

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERWAWASAN SOSIAL BERKELANJUTAN I BANK BRI TAHAP I TAHUN 2025

JADWAL

Tanggal Efektif	:	20 Juni 2025	Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	26 Juni 2025
Masa Penawaran Umum	:	24 Juni 2025	Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik	:	26 Juni 2025
Tanggal Penjatahan	:	25 Juni 2025	Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	:	30 Juni 2025

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK, ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.



PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia
Kegiatan Usaha: Jasa Perbankan

Kantor Pusat:
Gedung BRI I
Jl. Jend Sudirman No. 44-46, Jakarta 10210
Tel: (021) 251-0244
Faks: (021) 250-0065
E-mail: humas@bri.co.id
Website: www.bri.co.id

Per 31 Desember 2024, Perseroan memiliki Perseroan memiliki 1 kantor pusat, 18 kantor wilayah, 453 kantor cabang, 555 kantor cabang pembantu, 500 kantor kas, 873 Teras dan 69 Teras Keliling, dan 5.086 BRI Unit serta 4 Teras Kapal yang tersebar di seluruh Indonesia.

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERWAWASAN SOSIAL BERKELANJUTAN I BANK BRI DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR RP20.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) ("OBLIGASI BERWAWASAN SOSIAL BERKELANJUTAN I")

DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM OBLIGASI BERWAWASAN SOSIAL BERKELANJUTAN I TERSEBUT, PERSEROAN AKAN MENERBITKAN DAN MENAWARKAN

OBLIGASI BERWAWASAN SOSIAL BERKELANJUTAN I BANK BRI TAHAP I TAHUN 2025 DENGAN POKOK OBLIGASI SEBESAR RP5.000.000.000.000,- (LIMA TRILIUN RUPIAH) ("OBLIGASI BERWAWASAN SOSIAL")

Obligasi Berwawasan Sosial terdiri dari 3 (tiga) seri, yaitu Obligasi Berwawasan Sosial Seri A, Obligasi Berwawasan Sosial Seri B, dan Obligasi Berwawasan Sosial Seri C, yang masing-masing ditawarkan sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi Berwawasan Sosial. Obligasi Berwawasan Sosial ini diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi Berwawasan Sosial yang diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") dengan ketentuan sebagai berikut:

- Seri A : Sebesar Rp1.563.090.000.000,- (satu triliun lima ratus enam puluh tiga miliar sembilan puluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,45% (enam koma empat lima persen) per tahun, berjangka waktu 2 (dua) tahun sejak Tanggal Emisi.
- Seri B : Sebesar Rp2.110.745.000.000,- (dua triliun seratus sepuluh miliar tujuh ratus empat puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,55% (enam koma lima lima persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.
- Seri C : Sebesar Rp1.326.165.000.000,- (satu triliun tiga ratus dua puluh enam miliar seratus enam puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,60% (enam koma enam nol persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga Obligasi Berwawasan Sosial dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana Bunga Obligasi Berwawasan Sosial pertama akan dibayarkan pada tanggal 26 September 2025 sedangkan Bunga Obligasi Berwawasan Sosial terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi Berwawasan Sosial akan dibayarkan pada tanggal 26 Juni 2027 untuk Obligasi Berwawasan Sosial Seri A, tanggal 26 Juni 2028 untuk Obligasi Berwawasan Sosial Seri B dan tanggal 26 Juni 2030 untuk Obligasi Berwawasan Sosial Seri C. Pelunasan Obligasi Berwawasan Sosial dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

OBLIGASI BERWAWASAN SOSIAL BERKELANJUTAN I BANK BRI TAHAP II DAN/ATAU TAHAP SELANJUTNYA AKAN DITENTUKAN KEMUDIAN

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI BERWAWASAN SOSIAL INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS, TETAPI DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DIKEMUDIAN HARI MENJADI JAMINAN BAGI PEMEGANG OBLIGASI BERWAWASAN SOSIAL INI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA. HAK PEMEGANG OBLIGASI BERWAWASAN SOSIAL ADALAH *PARIPASSU* TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAINNYA BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN DIKEMUDIAN HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI.

PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERWAWASAN SOSIAL YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA, DITUJUKAN SEBAGAI PELUNASAN ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR. PEMBELIAN KEMBALI DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN. RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERWAWASAN SOSIAL WAJIB DIUMUMKAN PALING SEDIKIT MELALUI 1 (SATU) SURAT KABAR HARIAN BERBAHASA INDONESIA YANG BERPEREDARAN NASIONAL PALING LAMBAT 2 (DUA) HARI SEBELUM TANGGAL PENAWARAN UNTUK PEMBELIAN KEMBALI DIMULAI. KETERANGAN TENTANG PEMBELIAN KEMBALI DAPAT DILIHAT PADA BAB I PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI BERWAWASAN SOSIAL YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS OBLIGASI BERWAWASAN SOSIAL DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA ("PEFINDO") :
AAA (TRIPLE A)
UNTUK KETERANGAN LEBIH LANJUT TENTANG PEMERINGKATAN DAPAT DILIHAT PADA BAB I PROSPEKTUS INI.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT. HAL INI AKIBAT KEGAGALAN DEBITUR DAN/ATAU PIHAK LAIN (*COUNTERPARTY*) DALAM MEMENUHI KEWAJIBAN KEPADA PERSEROAN. KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI RISIKO USAHA PERSEROAN DAPAT DILIHAT PADA BAB VII PROSPEKTUS INI.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI BERWAWASAN SOSIAL ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI BERWAWASAN SOSIAL YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI BERWAWASAN SOSIAL SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG. KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI RISIKO YANG DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI BERWAWASAN SOSIAL DAPAT DILIHAT PADA BAB VII PROSPEKTUS INI.

Pencatatan atas Obligasi Berwawasan Sosial yang ditawarkan ini akan dilakukan pada Bursa Efek Indonesia
Penawaran Obligasi Berwawasan Sosial ini dijamin secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*)

PENJAMIN PELAKSANA EMISI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI BERWAWASAN SOSIAL



PT Bahana Sekuritas
(Terafiliasi)



PT BRI Danareksa
Sekuritas (Terafiliasi)



PT DBS Vickers
Sekuritas Indonesia



PT Indo Premier
Sekuritas



PT Mandiri
Sekuritas
(Terafiliasi)



PT Trimegah
Sekuritas Indonesia
Tbk.

WALI AMANAT OBLIGASI BERWAWASAN SOSIAL
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 24 Juni 2025.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (selanjutnya disebut “Perseroan”) telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Obligasi sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Bank BRI dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp20.000.000.000.000,- (dua puluh triliun Rupiah) kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan dengan Nomor B.842-DIR/INV/TCS/CPD/02/2025 tanggal 26 Februari 2025, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608 sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4 Tahun 2023, Tambahan No. 6845 dan peraturan-peraturan pelaksanaannya (selanjutnya disebut “UUPM”)

Perseroan merencanakan untuk mencatatkan Obligasi Berwawasan Sosial dengan jumlah pokok sebesar Rp5.000.000.000.000,- (lima triliun Rupiah) pada PT Bursa Efek Indonesia (“BEI”) sesuai dengan Persetujuan Prinsip yang diterbitkan oleh Bursa Efek sebagaimana termaktub dalam Surat No. S-03013/BEI.PP1/03-2025 tanggal 25 Maret 2025 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2025 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Apabila syarat-syarat pencatatan Obligasi Berwawasan Sosial di BEI tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum akan dibatalkan dan uang pemesanan pembelian Obligasi Berwawasan Sosial yang telah diterima akan dikembalikan kepada para pemesan Obligasi Berwawasan Sosial sesuai ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam Prosepektus ini bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, kode etik, norma, serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum ini, semua pihak, termasuk setiap Pihak Terafiliasi tidak diperkenankan memberikan keterangan atau membuat pernyataan apapun mengenai data atau hal-hal yang tidak diungkapkan dalam Prospektus tanpa sebelumnya memperoleh persetujuan tertulis dari Perseroan dan para Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Para Penjamin Pelaksana Emisi Efek serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam Penawaran Umum ini tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK, kecuali PT Bahana Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, dan PT Mandiri Sekuritas yang bertindak sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk yang bertindak sebagai Wali Amanat adalah pihak yang terafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan melalui kepemilikan saham oleh Negara Republik Indonesia. Keterangan tentang hubungan Afiliasi dapat dilihat pada Bab XI Prospektus.

PENAWARAN UMUM OBLIGASI BERWAWASAN SOSIAL INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI NEGARA REPUBLIK INDONESIA. BARANG SIAPADI LUAR WILAYAH NEGARA REPUBLIK INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI PENAWARAN UNTUK MEMBELI OBLIGASI BERWAWASAN SOSIAL INI, KECUALI BILA PENAWARAN DAN PEMBELIAN OBLIGASI BERWAWASAN SOSIAL TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN SERTA KETENTUAN-KETENTUAN BURSA EFEK YANG BERLAKU DI NEGARA ATAU YURISDIKSI DI LUAR INDONESIA TERSEBUT.

PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SELURUH INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL TELAH DIUNGKAPKAN DAN TIDAK MENYESATKAN.

PERSEROAN WAJIB MENYAMPAIKAN PERINGKAT TAHUNAN ATAS OBLIGASI BERWAWASAN SOSIAL KEPADA OJK PALING LAMBAT 10 (SEPULUH) HARI KERJA SETELAH BERAKHIRNYA MASA BERLAKU PERINGKAT TERAKHIR SAMPAI DENGAN PERSEROAN TELAH MENYELESAIKAN SELURUH KEWAJIBAN YANG TERKAIT DENGAN OBLIGASI BERWAWASAN SOSIAL YANG DITERBITKAN, SEBAGAIMANA DIATUR DALAM PERATURAN OJK NO. 49/POJK.04/2020 TENTANG PEMERINGKATAN EFEK BERSIFAT UTANG DAN/ATAU SUKUK.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DEFINISI DAN SINGKATAN	ii
RINGKASAN.....	ix
I. PENAWARAN UMUM.....	1
A. PERSYARATAN PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN	2
B. KETERANGAN RINGKAS MENGENAI OBLIGASI BERWAWASAN SOSIAL	2
II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM	12
III. INFORMASI MENGENAI KUBS YANG DIBIYAI DENGAN DANA OBLIGASI BERWAWASAN SOSIAL.....	13
IV. PERNYATAAN UTANG	18
A. LIABILITAS.....	40
B. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI.....	40
C. KEWAJIBAN PERSEROAN YANG AKAN JATUH TEMPO DALAM WAKTU 3 (TIGA) BULAN KEDEPAN.....	41
V. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING.....	42
VI. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN.....	47
A. UMUM.....	47
B. FAKTOR-FAKTOR SIGNIFIKAN YANG MEMENGARUHI KONDISI KEUANGAN DAN HASIL OPERASI PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK.....	47
C. LANGKAH-LANGKAH UNTUK MEMPERBAIKI DAN MENINGKATKAN KINERJA PERSEROAN.....	48
D. HASIL KEGIATAN OPERASIONAL	49
E. ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS	50
F. ANALISIS LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	53
G. LIKUDITAS DAN SUMBER PENDANAAN	54
H. RASIO-RASIO KEUANGAN PENTING.....	54
I. BELANJA MODAL.....	55
J. INFORMASI SEGMENT.....	55
K. RISIKO FLUKTUASI KURS MATA UANG ASING DAN TINGKAT SUKU BUNGA DARI PINJAMAN.....	56
L. JUMLAH PINJAMAN YANG MASIH TERUTANG PADA TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR.....	56
M. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING.....	56
N. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI.....	57
O. KEBIJAKAN PEMERINTAH DAN INSTITUSI LAINNYA.....	57
P. KEJADIAN ATAU TRANSAKSI YANG TIDAK NORMAL DAN JARANG TERJADI.....	58
VII. FAKTOR RISIKO.....	59
VIII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK.....	62
IX. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA.....	63
A. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN.....	63
B. STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN.....	63
C. KEJADIAN PENTING YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN USAHA PERSEROAN.....	65
D. STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN.....	66
E. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN.....	67
F. TATA KELOLA PERUSAHAAN.....	72
G. TANGGUNG JAWAB SOSIAL (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY – CSR).....	107
H. SUMBER DAYA MANUSIA.....	110
I. HUBUNGAN KEPEMILIKAN, PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN DENGAN PERUSAHAAN ANAK.....	114
J. DIAGRAM KEPEMILIKAN PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK.....	114
K. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PERUSAHAAN ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI PERSEROAN.....	115
L. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK AFILIASI.....	115
M. PERKARA-PERKARA YANG SEDANG DIHADAPI DAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERSEROAN, PERUSAHAAN ANAK, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN SERTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERUSAHAAN ANAK.....	116
N. PERIZINAN.....	116
O. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING.....	116
P. ASURANSI.....	117
Q. HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL ("HAKI").....	119
R. KEGIATAN USAHA PERSEROAN.....	121
X. PERPAJAKAN.....	132
XI. PENJAMIN EMISI OBLIGASI BERWAWASAN SOSIAL.....	133
XII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL.....	134
XIII. KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT.....	136
XIV. TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI BERWAWASAN SOSIAL.....	142
XV. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI BERWAWASAN SOSIAL.....	145
XVI. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM.....	147
XVI. LAPORAN KEUANGAN.....	167

DEFINISI DAN SINGKATAN

Afiliasi	: Berarti pihak-pihak yang sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK pasal 1 ayat 1 dan peraturan pelaksanaannya, yaitu:
	1. hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu: a. suami atau istri; b. orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak; c. kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu; d. saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan; atau e. suami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan. 2. hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan: a. orang tua dan anak; b. kakek dan nenek serta cucu; atau c. saudara dari orang yang bersangkutan. 3. hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut; 4. hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris atau pengawas yang sama; 5. hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud; 6. hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun, dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; atau 7. hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut.
Agan Pembayaran atau KSEI	: Berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia atau KSEI, yang membuat Perjanjian Agan Pembayaran dengan Perseroan, yang berkewajiban membantu melaksanakan pembayaran jumlah Bunga Obligasi Berwawasan Sosial dan/atau Pokok Obligasi Berwawasan Sosial termasuk Denda (jika ada) kepada Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial melalui Pemegang Rekening untuk dan atas nama Perseroan sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Agan Pembayaran.
Ahli Sosial	: 1. Orang perseorangan atau kelompok orang perseorangan yang memiliki kompetensi atau keahlian untuk melakukan penilaian, verifikasi, atau pengujian atas Kegiatan Usaha Berwawasan Sosial; atau 2. Lembaga yang memiliki kompetensi atau keahlian untuk melakukan penilaian, verifikasi, atau pengujian atas Kegiatan Usaha Berwawasan Sosial.
Akuntan Publik	: Berarti seseorang yang telah memperoleh izin untuk memberikan jasa sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai akuntan publik dan terdaftar di OJK.
Aset Produktif	: Berarti penyediaan dana Bank untuk memperoleh penghasilan, dalam bentuk kredit, surat berharga, penempatan dana antar bank, tagihan akseptasi, tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repurchase agreement</i>), tagihan derivatif, penyertaan, transaksi rekening administratif, serta bentuk penyediaan dana lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu, sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.14/15/PBI/2012 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.
Bagian Penjaminan	: Berarti bagian penjaminan dari masing-masing Penjamin Emisi Efek dalam Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Sosial ini berdasarkan mana masing-masing Penjamin Emisi Efek berjanji dan mengikatkan diri dengan kesanggupan penuh (<i>full commitment</i>) berdasarkan hasil Penawaran Awal (<i>bookbuilding</i>) untuk menawarkan dan menjual Obligasi Berwawasan Sosial kepada Masyarakat pada pasar perdana dan wajib membeli sisa Obligasi Berwawasan Sosial yang tidak habis terjual sesuai dengan bagian penjaminan dari masing-masing Penjamin Emisi Efek pada tanggal penutupan Masa Penawaran, berdasarkan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
Bank Kustodian	: Berarti pihak yang memberikan jasa penitipan Efek dan harta lain yang berkaitan dengan Efek, harta yang berkaitan dengan portofolio investasi kolektif, serta jasa lain, termasuk menerima dividen, bunga dan hak lain, menyelesaikan transaksi Efek serta mewakili Pemegang Rekening yang menjadi nasabahnya sesuai dengan ketentuan UUP2SK.
Bank Umum	: Berarti bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan/atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai perbankan.
Bunga Obligasi Berwawasan Sosial	: Berarti bunga Obligasi Berwawasan Sosial masing-masing Seri Obligasi Berwawasan Sosial yang harus dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial kecuali Obligasi Berwawasan Sosial yang dimiliki Perseroan, sebagaimana ditentukan dalam Pasal 5 Perjanjian Perwaliananatan.
Bursa Efek Indonesia atau BEI	: Berarti pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek diantara mereka, yang dalam hal ini adalah PT Bursa Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan.
Daftar Pemegang Rekening	: Berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan Obligasi Berwawasan Sosial oleh Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial melalui Pemegang Rekening di KSEI berdasarkan data-data yang diberikan oleh Pemegang Rekening kepada KSEI.

Denda	: Berarti sejumlah dana yang wajib dibayar oleh Perseroan akibat adanya keterlambatan kewajiban pembayaran Bunga Obligasi Berwawasan Sosial dan/atau Pokok Obligasi Berwawasan Sosial yaitu sebesar 1% (satu perseratus) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi Berwawasan Sosial dari jumlah dana yang terlambat dibayar, yang dihitung secara harian, sejak hari keterlambatan sampai dengan dibayar lunas suatu kewajiban yang harus dibayar berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.
Dokumen Emisi	: Berarti Perjanjian Perwaliamanatan, Pengakuan Utang, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Perjanjian Agen Pembayaran, Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI, Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang, dan Prospektus dan dokumen-dokumen lainnya yang dibuat dalam rangka Penawaran Umum ini.
Efek	: Berarti surat berharga yaitu surat pengakuan hutang, surat berharga komersial, saham, obligasi termasuk Obligasi, tanda bukti hutang, Unit Penyertaan Kontrak Investasi Kolektif, Kontrak Berjangka atas Efek dan setiap derivatif Efek.
Efek Bersifat Utang Berwawasan Sosial atau "Obligasi Berwawasan Sosial"	: Berarti Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2025 yaitu surat berharga bersifat utang berwawasan sosial yang dikeluarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial sebesar Rp5.000.000.000.000,- (lima triliun Rupiah) dengan jangka waktu terlama 5 (lima) tahun dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia serta didaftarkan di KSEI, dengan ketentuan sebagai berikut: Obligasi Berwawasan Sosial yang ditawarkan dan memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih seri Obligasi Berwawasan Sosial yang dikehendaki, yaitu dengan 3 (tiga) seri Obligasi Berwawasan Sosial ("Seri Obligasi Berwawasan Sosial") sebagai berikut: 1. Seri A sebesar Rp1.563.090.000.000,- (satu triliun lima ratus enam puluh tiga miliar sembilan puluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,45% (enam koma empat lima persen) per tahun; 2. Seri B sebesar Rp2.110.745.000.000,- (dua triliun seratus sepuluh miliar tujuh ratus empat puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,55% (enam koma lima lima persen) per tahun; 3. Seri C sebesar Rp1.326.165.000.000,- (satu triliun tiga ratus dua puluh enam miliar seratus enam puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,60% (enam koma enam nol persen) per tahun. dan jumlah pokok Obligasi Berwawasan Sosial masing-masing seri tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan pokok Obligasi Berwawasan Sosial dan pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi Berwawasan Sosial sebagaimana diuraikan dalam Perjanjian Perwaliamanatan. Pembayaran Obligasi Berwawasan Sosial dilakukan secara penuh (<i>bullet payment</i>) pada saat tanggal jatuh tempo.
Efektif	: Berarti terpenuhinya seluruh tata cara dan persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan ketentuan Pasal 74 UUPM, sebagaimana diubah pada UUP2SK yaitu: 1. pada Hari Kerja ke-20 sejak diterimanya Pernyataan Pendaftaran secara lengkap atau pada tanggal yang lebih awal jika dinyatakan efektif oleh OJK; atau 2. dalam hal OJK meminta perubahan dan/atau tambahan informasi dari Perseroan dalam jangka waktu 20 Hari Kerja tersebut di atas, maka perhitungan waktu untuk efektifnya Pernyataan Pendaftaran dihitung sejak tanggal diterimanya perubahan dan/atau tambahan informasi dimaksud.
Emisi	: Berarti Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Sosial oleh Perseroan untuk ditawarkan atau dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum.
Force Majeure	: Berarti kejadian-kejadian yang berkaitan dengan keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan para pihak seperti banjir, gempa bumi, gunung meletus, kebakaran, perang atau huru hara di Indonesia, yang mempunyai akibat negatif secara material terhadap kemampuan masing-masing pihak untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan.
Hari Bursa	: Berarti hari-hari dimana Bursa Efek Indonesia melakukan aktivitas transaksi perdagangan Efek menurut peraturan perundang-undangan Republik Indonesia yang berlaku dan ketentuan-ketentuan Bursa Efek Indonesia tersebut.
Hari Kalender	: Berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan <i>Gregorius Calendar</i> tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang sewaktu-waktu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan Hari Kerja biasa.
Hari Kerja	: Berarti hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia atau Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan Hari Kerja biasa.
Jumlah Terutang	: Berarti jumlah uang yang harus dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta perjanjian-perjanjian lainnya yang berhubungan dengan Emisi ini, termasuk tetapi tidak terbatas pada Pokok Obligasi Berwawasan Sosial, Bunga Obligasi Berwawasan Sosial serta Denda (jika ada) yang terutang dari waktu ke waktu.
Kegiatan Usaha Berwawasan sosial atau "KUBS"	: Berarti kegiatan usaha dan/atau kegiatan lain yang bertujuan untuk mengatasi atau memitigasi permasalahan sosial dan/atau memberikan manfaat bagi penduduk sasaran.
Kesanggupan Penuh (<i>Full Commitment</i>)	: Berarti bagian penjaminan dari Penjamin Emisi Efek dalam Penawaran Umum ini berdasarkan mana Penjamin Emisi Efek berjanji dan mengikatkan diri akan menawarkan dan menjual Obligasi Berwawasan Sosial kepada Masyarakat pada pasar perdana dan wajib membeli sisa Obligasi Berwawasan Sosial yang tidak habis terjual sesuai dengan bagian penjaminan dari masing-masing Penjamin Emisi Efek pada tanggal penutupan masa Penawaran Umum, berdasarkan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.

Konfirmasi Tertulis	: Berarti konfirmasi tertulis dan/atau laporan saldo Obligasi Berwawasan Sosial dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI, atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan Rekening Efek dengan Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial dan konfirmasi tersebut menjadi dasar bagi Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial untuk mendapatkan pembayaran Bunga Obligasi Berwawasan Sosial, pelunasan Pokok Obligasi Berwawasan Sosial dan hak-hak lain yang berkaitan dengan Obligasi Berwawasan Sosial.
Konfirmasi Tertulis Untuk RUPO atau "KTUR"	: Berarti surat konfirmasi kepemilikan Obligasi Berwawasan Sosial yang diterbitkan oleh KSEI kepada Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial melalui Pemegang Rekening, khusus untuk menghadiri RUPO atau meminta diselenggarakan RUPO, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan KSEI.
Konsultan Hukum	: Berarti ahli hukum yang memberikan pendapat hukum kepada Pihak lain dan terdaftar di OJK, dalam hal ini Warens & Partners.
Kustodian	: Berarti pihak yang memberi jasa penitipan Efek dan harta lain yang berkaitan dengan Efek serta jasa lainnya termasuk menerima bunga dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi Efek dan mewakili pemegang rekening yang menjadi nasabahnya sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Pasar Modal, yang dapat menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai Kustodian adalah Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Perusahaan Efek, atau Bank Umum yang telah mendapat persetujuan Bapepam.
Manajer Penjatahan	: Berarti PT Mandiri Sekuritas yang bertanggung jawab atas penjatahan Obligasi Berwawasan Sosial yang ditawarkan sesuai dengan syarat-syarat yang ditetapkan dalam Peraturan No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 Tentang Pemesanan Dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.
Masa Penawaran	: Berarti jangka waktu bagi Masyarakat untuk dapat mengajukan pemesanan Obligasi Berwawasan Sosial sebagaimana diatur dalam Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi Berwawasan Sosial yaitu paling kurang 1 (satu) Hari Kerja dan paling lama 5 (lima) Hari Kerja. Dalam hal terjadi penghentian perdagangan Efek di BEI selama paling kurang 1 (satu) Hari Bursa dalam masa Penawaran Umum, maka Perseroan dapat melakukan perpanjangan masa Penawaran Umum untuk periode yang sama dengan masa penghentian perdagangan Efek dimaksud. Masa Penawaran Umum adalah 24 Juni 2025.
Masyarakat	: Berarti perorangan dan/atau badan, baik Warga Negara Indonesia / Badan Indonesia maupun Warga Negara Asing/Badan Asing yang bertempat tinggal/berkedudukan di Indonesia.
Obligasi Berwawasan Sosial	: Berarti surat berharga bersifat utang, dengan nama Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2025 yang dikeluarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial melalui Penawaran Umum dan dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi Berwawasan Sosial, dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan didaftarkan di KSEI, dalam jumlah pokok sebesar Rp5.000.000.000.000,- (lima triliun Rupiah), yang terdiri dari: Seri A : Sebesar Rp1.563.090.000.000,- (satu triliun lima ratus enam puluh tiga miliar sembilan puluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,45% (enam koma empat lima persen) per tahun, berjangka waktu 2 (dua) tahun sejak Tanggal Emisi. Seri B : Sebesar Rp2.110.745.000.000,- (dua triliun seratus sepuluh miliar tujuh ratus empat puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,55% (enam koma lima lima persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. Seri C : Sebesar Rp1.326.165.000.000,- (satu triliun tiga ratus dua puluh enam miliar seratus enam puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,60% (enam koma enam nol persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.
Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I	: Berarti Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Bank BRI, yang akan ditawarkan oleh Penjamin Emisi Efek kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Berkelanjutan dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp20.000.000.000.000,- (dua puluh triliun Rupiah).
Otoritas Jasa Keuangan atau OJK	: Berarti lembaga yang independen, yang mempunyai fungsi, tugas dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tanggal 22 November 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.
Pasar Modal	: Berarti kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta Lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek.
Pefindo	: Berarti PT Pemeringkat Efek Indonesia.
Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial	: Berarti Masyarakat yang memiliki manfaat atas sebagian atau seluruh Obligasi Berwawasan Sosial yang disimpan dan diadministrasikan dalam: 1. Rekening Efek pada KSEI; atau 2. Rekening Efek pada KSEI melalui Bank Kustodian atau Perusahaan Efek.
Pemegang Rekening	: Berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek di KSEI yang meliputi Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek dan/atau pihak lain yang disetujui oleh KSEI dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
Pemeringkat	: Berarti Pihak yang melakukan kegiatan usaha pemeringkatan atas: a. Suatu Efek; dan/atau b. Pihak tertentu yang melakukan kegiatan di bidang Pasar Modal, sebagaimana didefinisikan dalam Undang-undang Pasar Modal, yang dalam hal ini PT Pemeringkat Efek Indonesia atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya atau perusahaan pemeringkat lain yang terdaftar di OJK.

Pemerintah	: Berarti Pemerintah Negara Republik Indonesia.
Penawaran Awal (<i>bookbuilding</i>)	: Berarti ajakan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal yang bertujuan untuk mengetahui minat calon pembeli atas Obligasi Berwawasan Sosial yang akan ditawarkan dan/atau struktur Obligasi Berwawasan Sosial termasuk perkiraan bunga Obligasi Berwawasan Sosial sesuai dengan POJK No.23/2017 dan dengan memperhatikan Peraturan Nomor: IX.A.2.
Penawaran Umum	: Berarti kegiatan penawaran Obligasi Berwawasan Sosial, yang merupakan penawaran umum Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2025, yang dilakukan oleh Perseroan untuk menjual Obligasi Berwawasan Sosial kepada Masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam UUP2SK dan peraturan pelaksanaannya.
Penawaran Umum Berkelanjutan	: Berarti kegiatan penawaran umum atas Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I yang dilakukan secara bertahap oleh Perseroan yang merupakan Penawaran Umum Berkelanjutan I, sesuai dengan POJK. No. 36/2014.
Pengakuan Utang	: Berarti pengakuan utang Perseroan sehubungan dengan Obligasi Berwawasan Sosial, sebagaimana dimuat dalam Akta Pengakuan Utang Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2025 No. 28 tertanggal 19 Februari 2025 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Pengakuan Utang Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2025 No. 15 tanggal 12 Maret 2025, Akta Perubahan II Pengakuan Utang Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2025 No. 36 tanggal 27 Mei 2025, dan Akta Perubahan III Pengakuan Utang Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2025 No. 41 tanggal 18 Juni 2025 yang seluruhnya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.
Penjamin Emisi Efek	Berarti pihak yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan Penawaran Umum, yang dalam hal ini adalah PT Bahana Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia, PT Indo Premier Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk., sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
Penjamin Pelaksana Emisi Efek	: Berarti pihak yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan dan penatalaksanaan Penawaran Umum, yang dalam hal ini adalah PT Bahana Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia, PT Indo Premier Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk., sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
Peraturan No. IX.A.2	: Berarti Peraturan No. IX.A.2 Lampiran atas Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.
Peraturan No. IX.A.7	: Berarti Peraturan No. IX.A.7 Lampiran atas Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.
POJK No. 7/2017	: Berarti Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk.
POJK No. 9/2017	: Berarti Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas dalam rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Utang.
POJK No. 11/2016	: Berarti Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum yang sebagian telah diubah dengan POJK No. 34/2016.
POJK No. 30/2015	: Berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
POJK No. 33/2014	: Berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
POJK No. 34/2016	: Berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 11/POJK.03.2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.
POJK. No. 35/2014	: Berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
POJK. No. 36/2014	: Berarti Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang Dan/Atau Sukuk.
POJK No. 34/2014	: Berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
POJK. No. 55/2015	: Berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
POJK. No. 56/2015	: Berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
POJK No.23/2017	: Berarti Peraturan OJK No. 23/POJK.04/2017 tanggal 21 Juni 2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo.
POJK No. 18/2023	: Berarti Peraturan OJK No. 18 Tahun 2023 tanggal 5 Oktober 2023 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang dan Sukuk Berlandaskan Berkelanjutan.

POJK No. 42/2020	:	Berarti Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
POJK No. 49/2020	:	Berarti Peraturan OJK No. 49/POJK.04/2020 yang ditetapkan tanggal 3 Desember 2020 dan diundangkan tanggal 11 Desember 2020 tentang Peningkatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
POJK No. 19/2020	:	Berarti Peraturan OJK No. 19/POJK.04/2020 tanggal 22 April 2020 tentang Bank Umum Yang Melakukan Kegiatan Sebagai Wali Amanat.
POJK No. 20/2020	:	Berarti Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2020 tanggal 22 April 2020 tentang Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
POJK No. 45/2024	:	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45 Tahun 2024 tanggal 27-12-2024 (dua puluh tujuh Desember dua ribu dua puluh empat) tentang Pengembangan Dan Penguatan Emiten Dan Perusahaan Publik yang diundangkan pada tanggal 31-12-2024 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh empat)
Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial	:	Berarti Masyarakat yang memiliki manfaat atas sebagian atau seluruh Obligasi Berwawasan Sosial yang disimpan dan diadministrasikan dalam: (i) Rekening Efek pada KSEI; atau (ii) Rekening Efek pada KSEI melalui Bank Kustodian atau Perusahaan Efek.
Perjanjian Agen Pembayaran	:	Berarti Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2025 yang dimuat dalam Akta No. 17 tanggal 12 Maret 2025 dibuat di hadapan Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta, antara Perseroan dan KSEI.
Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI	:	Berarti perjanjian yang dibuat antara Perseroan dan KSEI perihal pendaftaran Obligasi di KSEI No. SP-011/OBL/KSEI/0125 tanggal 12 Maret 2025 yang dibuat di bawah tangan bermaterai cukup oleh dan antara Perseroan dengan KSEI.
Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang	:	Berarti persetujuan prinsip yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia sehubungan dengan permohonan pencatatan Obligasi Berwawasan Sosial sebagaimana termaktub dalam Surat No. S-03013/BEI.PP1/03-2025 tanggal 25 Maret 2025 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2025 oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Perjanjian Penjaminan Emisi Efek	:	Berarti Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2025 yang dimuat dalam Akta No. 29 tanggal 19 Februari 2025 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2025 No. 16 tanggal 12 Maret 2025, Akta Perubahan II Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2025 No. 37 tanggal 27 Mei 2025, dan Akta Perubahan III Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2025 No. 42 tanggal 18 Juni 2025 yang seluruhnya dibuat di hadapan Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta, antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek.
Perjanjian Perwaliamanatan	:	Berarti Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2025 yang dimuat dalam Akta No. 27 tanggal 19 Februari 2025 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2025 No. 14 tanggal 12 Maret 2025, Akta Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2025 No. 35 tanggal 27 Mei 2025, dan Akta Perubahan III Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2025 No. 40 tanggal 18 Juni 2025 yang seluruhnya dibuat di hadapan Fathiah helmi S.H, Notaris di Jakarta, antara Perseroan dengan Wali Amanat.
Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Efek	:	Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Bank BRI No. 26 tanggal 19 Februari 2025 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Bank BRI No. 13 tanggal 12 Maret 2025, Akta Perubahan II Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Bank BRI No. 34 tanggal 27 Mei 2025, dan Akta Perubahan III Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Bank BRI No. 39 tanggal 18 Juni 2025 yang seluruhnya dibuat di hadapan Fathiah helmi S.H, Notaris di Jakarta.
Pernyataan Pendaftaran	:	Berarti dokumen-dokumen yang wajib disampaikan kepada OJK oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum, dengan memperhatikan Peraturan di sektor Pasar Modal termasuk POJK No. 7/2017.
Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif	:	Berarti Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif pada Hari Kerja ke-20 (kedua puluh) sejak diterimanya Pernyataan Pendaftaran secara lengkap atau pada tanggal yang lebih awal jika dinyatakan efektif oleh OJK, dengan memperhatikan ketentuan Pasal 22 UU P2SK.
Pokok Obligasi Berwawasan Sosial	:	Berarti jumlah pokok pinjaman Perseroan kepada Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial, yang ditawarkan dan diterbitkan Perseroan melalui Penawaran Umum yang merupakan rangkaian dari Penawaran Umum Berkelanjutan, berdasarkan Obligasi Berwawasan Sosial yang terutang dari waktu ke waktu bernilai nominal sebesar Rp5.000.000.000.000,- (lima triliun Rupiah) yang terdiri dari 3 (tiga) seri Obligasi Berwawasan Sosial. Jumlah Pokok Obligasi Berwawasan Sosial tersebut dapat berkurang sehubungan pelunasan Pokok Obligasi Berwawasan Sosial sesuai dengan seri Obligasi Berwawasan Sosial dan/atau pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi Berwawasan Sosial sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi Berwawasan Sosial sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
Perseroan	:	Berarti pihak yang melakukan Emisi, yang dalam hal ini Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk disingkat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Pusat, dengan alamat Gedung BRI I, Jalan Jenderal Sudirman Nomor 44 – 46, Jakarta Pusat.

Perusahaan Afiliasi Negara Republik Indonesia	: Berarti badan atau badan hukum yang mempunyai hubungan Afiliasi karena: 1. kepemilikan atau penyertaan modal Negara Republik Indonesia baik langsung maupun tidak langsung; atau 2. dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung oleh Pemerintah Republik Indonesia; tidak termasuk Perusahaan Anak Perseroan.
Perusahaan Anak	: Berarti perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perseroan.
Perusahaan Efek	: Berarti pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek, Perantara Pedagang Efek, dan/atau Manajer Investasi sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Pasar Modal.
Prospektus	: Berarti setiap informasi tertulis sehubungan dengan Penawaran Umum dengan tujuan agar pihak lain membeli Obligasi Berwawasan Sosial, yang wajib disusun sesuai dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam peraturan di sektor Pasar Modal termasuk POJK No. 9/2017.
Rekening Efek	: Berarti rekening yang memuat catatan posisi Obligasi Berwawasan Sosial dan/atau dana milik Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial yang diadministrasikan oleh KSEI, Bank Kustodian atau Perusahaan Efek berdasarkan perjanjian pembukaan rekening efek yang ditandatangani dengan Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial.
RUPO	: Berarti Rapat Umum Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
Satuan Pemindahbukuan	: Berarti satuan jumlah Obligasi Berwawasan Sosial yang dapat dipindahbukukan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya, yaitu senilai Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya.
Sertifikat Jumbo Obligasi Berwawasan Sosial	: Berarti bukti penerbitan Obligasi Berwawasan Sosial yang disimpan dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang diterbitkan oleh Perseroan atas nama atau tercatat atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial melalui Pemegang Rekening, yang terdiri dari Obligasi Berwawasan Sosial seri A, Obligasi Berwawasan Sosial seri B, dan Obligasi Berwawasan Sosial seri C.
Tanggal Distribusi	: Berarti tanggal penyerahan Sertifikat Jumbo Obligasi Berwawasan Sosial hasil Penawaran Umum kepada KSEI yang merupakan tanggal distribusi Obligasi Berwawasan Sosial yang dilakukan secara elektronik paling lambat 2 (dua) Hari Kerja terhitung setelah Tanggal Penjatahan kepada Pemegang Obligasi, yaitu tanggal 26 Juni 2025.
Tanggal Emisi	: Berarti tanggal pembayaran hasil Emisi dari Penjamin Pelaksana Emisi Efek kepada Perseroan, yang merupakan tanggal penerbitan Obligasi Berwawasan Sosial, dengan memperhatikan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, yaitu tanggal 26 Juni 2025.
Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Berwawasan Sosial	: Berarti tanggal dimana jumlah Pokok Obligasi Berwawasan Sosial masing-masing seri menjadi jatuh tempo dan wajib dibayar kepada Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial sebagaimana ditetapkan dalam Daftar Pemegang Rekening, melalui Agen Pembayaran, yaitu tanggal 26 Juni 2027 untuk Obligasi Berwawasan Sosial seri A, 26 Juni 2028 untuk Obligasi Berwawasan Sosial seri B, dan 26 Juni 2030 untuk Obligasi Berwawasan Sosial seri C, dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Berwawasan Sosial	: Berarti tanggal-tanggal saat Bunga Obligasi Berwawasan Sosial masing-masing seri menjadi jatuh tempo dan wajib dibayar kepada Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Rekening melalui Agen Pembayaran dan dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
Tanggal Penjatahan	: Berarti tanggal dilakukan penjatahan Obligasi Berwawasan Sosial yaitu tanggal 25 Juni 2025.
Undang-Undang Pasar Modal / ("UUPM")	: Berarti Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana diubah sebagian dengan UUP2SK.
UUP2SK	: Berarti Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4 Tahun 2023, Tambahan No. 6845.
Undang-Undang Perbankan	: Berarti Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan dan perubahan-perubahannya serta peraturan pelaksanaannya.
Undang-Undang Perpajakan	: Berarti Undang-Undang No. 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 9 Tahun 1994 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 6 Tahun 1983, tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, dan terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2000 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang No. 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, serta perubahan-perubahan lainnya di kemudian hari.
USD	: Berarti United States Dollar.
Wali Amanat	: Berarti pihak yang mewakili kepentingan Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK yang dalam hal ini adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berkedudukan di Jakarta, atau pengganti dan penerima hak dan kewajibannya, berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan.

SINGKATAN PERUSAHAAN ANAK DAN PERUSAHAAN AFILIASI

PT Bank Raya Indonesia Tbk	:	Raya
BRI Global Financial Services Company Limited	:	BRI Global Financial Services
PT Asuransi BRI Life	:	BRI Life
PT BRI Multifinance Indonesia	:	BRI Finance
PT BRI Danareksa Sekuritas	:	BRI DS
PT BRI Ventura Investama	:	BRI Ventures
PT BRI Asuransi Indonesia	:	BRI Insurance
PT Permodalan Nasional Madani	:	PNM
PT Pegadaian	:	Pegadaian
PT BRI Manajemen Investasi	:	BRI MI
PT Bahana Artha Ventura	:	BAV
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	:	KSEI
PT Pemeringkat Efek Indonesia	:	Pefindo
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	:	BSI
PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia	:	KPEI

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih rinci dan laporan keuangan serta catatan-catatan yang tercantum di dalam Prospektus ini. Ringkasan ini dibuat atas dasar fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan. Semua informasi keuangan Perseroan disusun dalam mata uang Rupiah dan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

1. RIWAYAT SINGKAT

Pada awalnya Perseroan didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Aria Wirjaatmadja dengan nama *De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofdeen* atau Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi yang Berkebangsaan Indonesia (pribumi). Bank ini berdiri pada tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran Bank BRI.

Pada periode setelah kemerdekaan RI, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1946 Pasal 1 disebutkan bahwa Perseroan adalah Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia. Dengan adanya perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan Perseroan sempat terhenti untuk sementara waktu dan baru mulai aktif kembali setelah perjanjian *Renville* pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat. Pada waktu itu, melalui PERPU No. 41 tahun 1960, dibentuk Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) yang merupakan peleburan dari Perseroan, Bank Tani Nelayan dan *Nederlandsche Maatschappij* (NHM). Kemudian berdasarkan Penetapan Presiden (Penpres) No. 9 tahun 1965, BKTN diintegrasikan ke dalam Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan.

Setelah berjalan selama satu bulan, Pemerintah mengeluarkan Penetapan Presiden No. 17 Tahun 1965 tentang pembentukan bank tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia. Dalam ketentuan baru itu, Bank Indonesia Urusan Koperasi, Tani dan Nelayan (dahulu BKTN) diintegrasikan dengan nama Bank Negara Indonesia Unit II bidang Rural, sedangkan NHM menjadi Bank Negara Indonesia Unit II bidang Ekspor Impor (Exim).

Berdasarkan Undang-undang No. 14 Tahun 1967 tentang Undang-undang Pokok Perbankan dan Undang-undang No. 13 Tahun 1968 tentang Undang-undang Bank Sentral, Bank Indonesia dikembalikan fungsinya sebagai Bank Sentral, dan Bank Negara Indonesia Unit II Bidang Rural dan Ekspor Impor dipisahkan masing-masing menjadi dua bank yaitu Bank Rakyat Indonesia dan Bank Ekspor Impor Indonesia. Selanjutnya berdasarkan Undang-undang No. 21 tahun 1968, tugas-tugas pokok Perseroan sebagai Bank Umum ditetapkan kembali.

Sejak disahkan berdasarkan Undang-undang No. 21 Tahun 1968 tanggal 18 Desember 1968, maka berdasarkan Pasal 45 Undang-undang No. 14 Tahun 1967 tanggal 30 Desember 1967 tentang Perbankan jo. Pasal 55 Undang-undang No. 7 Tahun 1992 tanggal 25 Maret 1992 sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Perseroan dapat menjalankan kegiatan usahanya di bidang perbankan.

Berdasarkan Undang-undang Perbankan No. 7 Tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 Tahun 1992 status Perseroan berubah menjadi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) dan 100% sahamnya masih dimiliki oleh Negara Republik Indonesia.

Perubahan Perseroan menjadi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) tersebut dituangkan dalam Akta Pendirian No. 133, tanggal 31 Juli 1992, yang dibuat dihadapan Muhani Salim, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (dahulu Menteri Kehakiman) berdasarkan Surat Keputusan No. C2-6584.HT.01.01.TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, dan telah didaftarkan dalam buku *register* pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dibawah No. 2155/1992, pada tanggal 15 Agustus 1992, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73, tanggal 11 September 1992, Tambahan No. 3A.

Akta pendirian tersebut yang di dalamnya memuat anggaran dasar Perseroan telah mengalami perubahan-perubahan. Perubahan terakhir anggaran dasar Perseroan dimuat dalam Akta No.15 tanggal 22 April 2025 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0126510 tanggal 8 Mei 2025 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.39 tanggal 16 Mei 2025, Tambahan No.12662, berkaitan dengan perubahan anggaran dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan OJK No.17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan menyusun kembali seluruh ketentuan anggaran dasar sehubungan dengan penyesuaian dengan peraturan tersebut, dengan perubahan pada Pasal 11 tentang Direksi ayat 12 huruf d. dan Pasal 14 tentang Dewan Komisaris ayat 14 huruf c (“**Akta No.15 tanggal 22 April 2025**”).

Per 31 Desember 2024, Perseroan memiliki Perseroan memiliki 1 kantor pusat, 18 kantor wilayah, 453 kantor cabang, 555 kantor cabang pembantu, 500 kantor kas, 873 Teras dan 69 Teras Keliling, dan 5.086 BRI Unit serta 4 Teras Kapal yang tersebar di seluruh Indonesia.

2. PROSPEK USAHA PERSEROAN

Tantangan dan peluang perbankan di masa depan akan dipengaruhi oleh berbagai katalis negatif dan positif yang mencerminkan dinamika ekonomi domestik dan global. Tantangan utama yang dimaksud mencakup (1) tren penurunan penyerapan tenaga kerja di sektor formal yang dapat mengurangi stabilitas finansial masyarakat dan daya beli secara keseluruhan, (2) penurunan jumlah kelas menengah, disertai melemahnya simpanan dari kelas menengah ke bawah, menambah tekanan pada penghimpunan dana murah (CASA), serta (3) di tingkat global, ketidakpastian geopolitik dan perlambatan ekonomi di Amerika Serikat dan Tiongkok menjadi ancaman serius bagi sektor ekspor dan arus investasi yang berpotensi memperlambat pertumbuhan ekonomi nasional.

Namun, berbagai peluang juga terbuka dengan adanya katalis positif, di antaranya (1) pengeluaran pemerintah yang lebih ekspansif dapat meningkatkan daya beli masyarakat, memberikan dampak positif terhadap peningkatan konsumsi dan pertumbuhan kredit perbankan, (2) pemulihan sektor riil melalui program-program pemerintah baru juga memberikan kesempatan bagi bank untuk memperluas portofolio pembiayaan, (3) penurunan *BI Rate* yang diperkirakan berlanjut seiring tren pelonggaran suku bunga global memberikan keuntungan khusus bagi bank dengan struktur CASA rendah sehingga biaya dana dapat ditekan, (4) kebijakan moneter dan makroprudensial yang semakin longgar juga memberikan ruang bagi bank untuk mendukung pertumbuhan ekonomi melalui inovasi produk dan penyaluran kredit yang lebih agresif.

Ke depan, keberhasilan perbankan dalam menghadapi tantangan ini akan bergantung pada kemampuan mereka untuk memanfaatkan peluang yang ada. Upaya Perseroan dalam menghadirkan inovasi dan menjajaki sumber-sumber pertumbuhan baru telah membawa perubahan yang berdampak pada peningkatan kompleksitas bisnis perusahaan. Perubahan internal dan dinamika eksternal menuntut Perseroan untuk tetap *agile* dan adaptif dalam menghadapi tantangan, sehingga mampu mengelola peluang bisnis secara efektif di masa kini maupun di masa depan. Rencana Strategis Perseroan meliputi strategi pendek dan menengah (*business plan*) serta strategi jangka panjang (*corporate plan*) yang dijelaskan sebagai berikut:

STRATEGI JANGKA PENDEK & MENENGAH

Inovasi dan eksplorasi sumber pertumbuhan baru yang dilakukan Perseroan berimplikasi pada bisnis Perseroan yang kian kompleks. Dinamika internal dan lingkungan usaha menuntut Perseroan untuk agile dalam merespon tantangan agar cermat dalam mengoptimalkan peluang bisnis baik kini maupun di masa-masa mendatang. Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, maka strategi jangka pendek & jangka menengah Perseroan dilakukan dengan fokus pada penguatan:

Transformasi *funding* (CASA Ritel & Wealth Management) melalui penguatan kapabilitas tenaga pemasar CASA, *marketing* yang intensif dan terfokus kepada nasabah, optimalisasi model penjualan dan layanan termasuk kolaborasi dengan segmen korporasi, optimalisasi dan peningkatan produktivitas EDC, ATM, QRIS, dan BRILink, penetrasi segmen *Emerging Affluent* dan aliran transaksi nasabah di semua segmen, serta peningkatan *branding & value proposition* bisnis *wealth management*
Transformasi *existing core business* (mikro) dan akselerasi *new growth engine* melalui pembaruan model bisnis mikro menyesuaikan dengan perubahan terkini, peningkatan produktivitas tenaga pemasar segmen *small* dan *upper small* dengan fokus pada penguatan *value chain* dan pembaruan *people model*, serta penguatan *new core lending engine* di segmen *consumer* dan *bullion* / gadai termasuk percepatan sinergi dengan BRI group.

STRATEGI JANGKA PANJANG

Dalam upaya mewujudkan strategi jangka panjang yang berkelanjutan, pada tahun 2024, Perseroan telah menyusun BRIVolution 3.0 sebagai *Corporate Plan/ Rencana Jangka Panjang* (RJP) BRI untuk periode 2025-2029. Melalui BRIVolution 3.0, Perseroan berkomitmen untuk melanjutkan transformasi dengan aspirasi menjadi **"The Most Trusted Financial Partner for Sustainable Growth"**. Komitmen ini akan diwujudkan melalui langkah-langkah strategis yang berorientasi pada penciptaan nilai optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

Untuk mencapai aspirasi tersebut, Perseroan telah menetapkan tiga tahap implementasi strategi, yaitu

- **2025-2026: Winning in CASA and Strengthening Loan Quality for Sustainable Growth**
Memperkuat fundamental melalui penguatan dana murah (CASA) dan peningkatan kualitas kredit untuk pertumbuhan berkelanjutan.
- **2027-2028: Leveraging the Business Ecosystem: Empowering Multi-Segment Synergy**
Mengoptimalkan model bisnis berbasis ekosistem guna memperkuat sinergi antar segmen.
- **2029 dan seterusnya: Trusted Lifetime Financial Partner Across Segments**
Menjadi mitra finansial terpercaya bagi seluruh segmen nasabah.

Strategi tersebut akan berfokus pada enam aspek utama yaitu:

- a. **Rapid CASA Growth**
Mendorong pertumbuhan CASA yang berkelanjutan, untuk menjadi bank transaksi pilihan utama di Indonesia melalui peningkatan fitur serta fungsi dari BRIimo dan QLola sehingga memberikan pengalaman transaksi perbankan yang andal bagi nasabah.
- b. **Re-invent Micro to Sustain Market Leadership**
Memperkuat model bisnis mikro agar semakin adaptif dan mampu menghadirkan solusi terbaik sesuai kebutuhan nasabah.
- c. **Revamp Growth Engines**
Meningkatkan market share bisnis konsumen dengan memenuhi kebutuhan *lifecycle* nasabah, mengembangkan bisnis SME sebagai mitra utama melalui ekosistem terintegrasi, serta memperbesar skala perusahaan anak melalui optimalisasi sinergi BRI Group.
- d. **Robust People Capabilities**
Mengimplementasikan transformasi human capital secara holistik, di antaranya melalui penguatan leadership, purposedriven culture, kapabilitas pekerja, dan *talent management*.
- e. **Reinforced Risk Management**
Menerapkan *next-gen risk management* yang mencakup risiko kredit, risiko operasional, dan risiko digital yang disertai dengan penguatan budaya risiko.
- f. **Re-imagine Data and Analytics**
Mengembangkan organisasi dan kapabilitas data analitik dengan penggunaan teknologi terkini, seperti *advanced analytics* dan AI untuk mendorong inovasi dan optimalisasi bisnis, seperti hiper-personalisasi produk dan layanan.

3. KETERANGAN TENTANG OBLIGASI BERWAWASAN SOSIAL YANG DITERBITKAN

Nama Obligasi Berwawasan Sosial	:	Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2025.									
Target Dana Penawaran Umum Berkelanjutan yang akan Dihimpun	:	Jumlah Pokok Obligasi Berwawasan Sosial sebesar Rp20.000.000.000.000,- (dua puluh triliun Rupiah)									
Jumlah Pokok, jumlah per seri Obligasi Berwawasan Sosial, jangka waktu, dan tingkat Bunga Obligasi Berwawasan Sosial	:	Jumlah Pokok Obligasi Berwawasan Sosial sebesar Rp5.000.000.000.000,- (lima triliun Rupiah), Obligasi Berwawasan Sosial ini terdiri dari: <table border="0" style="margin-left: 20px;"> <tr> <td>Seri A</td><td>:</td><td>Sebesar Rp1.563.090.000.000,- (satu triliun lima ratus enam puluh tiga miliar sembilan puluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,45% (enam koma empat lima persen) per tahun, berjangka waktu 2 (dua) tahun sejak Tanggal Emisi.</td></tr> <tr> <td>Seri B</td><td>:</td><td>Sebesar Rp2.110.745.000.000,- (dua triliun seratus sepuluh miliar tujuh ratus empat puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,55% (enam koma lima lima persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.</td></tr> <tr> <td>Seri C</td><td>:</td><td>Sebesar Rp1.326.165.000.000,- (satu triliun tiga ratus dua puluh enam miliar seratus enam puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,60% (enam koma enam nol persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.</td></tr> </table>	Seri A	:	Sebesar Rp1.563.090.000.000,- (satu triliun lima ratus enam puluh tiga miliar sembilan puluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,45% (enam koma empat lima persen) per tahun, berjangka waktu 2 (dua) tahun sejak Tanggal Emisi.	Seri B	:	Sebesar Rp2.110.745.000.000,- (dua triliun seratus sepuluh miliar tujuh ratus empat puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,55% (enam koma lima lima persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.	Seri C	:	Sebesar Rp1.326.165.000.000,- (satu triliun tiga ratus dua puluh enam miliar seratus enam puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,60% (enam koma enam nol persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.
Seri A	:	Sebesar Rp1.563.090.000.000,- (satu triliun lima ratus enam puluh tiga miliar sembilan puluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,45% (enam koma empat lima persen) per tahun, berjangka waktu 2 (dua) tahun sejak Tanggal Emisi.									
Seri B	:	Sebesar Rp2.110.745.000.000,- (dua triliun seratus sepuluh miliar tujuh ratus empat puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,55% (enam koma lima lima persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.									
Seri C	:	Sebesar Rp1.326.165.000.000,- (satu triliun tiga ratus dua puluh enam miliar seratus enam puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,60% (enam koma enam nol persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.									

- Satuan Pemindahbukuan : Satuan pemindahbukuan Obligasi Berwawasan Sosial adalah senilai Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya. Satuan Perdagangan Obligasi Berwawasan Sosial di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah).
- Jumlah Minimum Pemesanan : Pemesanan pembelian Obligasi Berwawasan Sosial harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yaitu Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.
- Peringkat Obligasi Berwawasan Sosial : idAAA (*Triple A*) dari Pefindo
- Penyisihan Dana (*Sinking Fund*) : Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi Berwawasan Sosial ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Sosial ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Sosial.
- Jaminan : Obligasi Berwawasan Sosial ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial adalah *paripassu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.
- Pembelian Kembali : Perseroan dapat melakukan pembelian kembali Obligasi Berwawasan Sosial yang belum jatuh tempo, baik sebagian atau seluruhnya, ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar. Pembelian kembali dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan. Rencana pembelian kembali Obligasi wajib diumumkan paling sedikit melalui 1 (satu) surat kabar harian Berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional paling lambat 2 (dua) hari sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali dimulai.
- Wali Amanat : PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Keterangan selengkapnya mengenai Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Sosial ini dapat dilihat pada Bab I Prospektus.

4. KETERANGAN TENTANG EFEK BERSIFAT UTANG YANG BELUM DILUNASI

No.	Efek bersifat utang	Tanggal distribusi	Tenor	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Peringkat	Jumlah Obligasi (Juta)
1.	Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap I Tahun 2016 Seri E	01 Desember 2016	10 tahun	01 Desember 2026	8,90%	idAAA oleh Pefindo	Rp2.350.000
2.	Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap II Tahun 2017 Seri D	11 April 2017	10 tahun	11 April 2027	8,80%	idAAA oleh Pefindo	Rp1.300.500
3.	Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri B	20 Juli 2022	3 Tahun	20 Juli 2025	5,75%	idAAA oleh Pefindo	Rp2.000.000
4.	Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri C	20 Juli 2022	5 Tahun	20 Juli 2027	6,45%	idAAA oleh Pefindo	Rp500.000
5.	Obligasi Subordinasi III Bank BRI Tahun 2018	06 Juli 2023	5 tahun	06 Juli 2028	6,45%	idAA oleh Pefindo	Rp500.000
6.	Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2023 Seri B	17 Oktober 2023	2 Tahun	17 Oktober 2025	6,35%	idAAA oleh Pefindo	Rp4.154.350
7.	Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2023 Seri C	17 Oktober 2023	3 Tahun	17 Oktober 2026	6,30%	idAAA oleh Pefindo	Rp500.000
8.	Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2024 Seri B	20 Maret 2024	2 Tahun	20 Maret 2026	6,25%	idAAA oleh Pefindo	Rp879.430
9.	Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2024 Seri C	20 Maret 2024	3 Tahun	20 Maret 2027	6,25%	idAAA oleh Pefindo	Rp382.905
10.	MTN Bank BRI Tahun 2022 Seri B	24 November 2022	3 tahun	24 November 2025	6,98%	-	Rp3.000.000
11.	Long Term Notes yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk I Tahun 2022	27 Desember 2022	162 bulan	27 Juni 2036	0,55%	-	Rp52.332
12.	Long Term Notes yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk II Tahun 2023	25 Oktober 2023	159 bulan	25 Januari 2037	0,55%	-	Rp59.485
13.	Long Term Notes yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk II Tahun 2023	26 Maret 2024	155 bulan	26 Februari 2037	0,55%	-	Rp55.920
Total							Rp15.734.922

5. RENCANA PENGGUNAAN DANA

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Sosial ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, seluruhnya akan dialokasikan secara eksklusif untuk pembiayaan kembali, baik seluruhnya maupun sebagian, proyek sosial yang sudah ada yang mendukung atau mempromosikan kategori layanan infrastruktur dasar yang terjangkau baik dari segi akses maupun harga, akses terhadap layanan esensial, perumahan yang terjangkau, penciptaan lapangan kerja, dan program yang dirancang untuk mencegah dan/atau mengurangi pengangguran, termasuk pembiayaan usaha kecil menengah dan pembiayaan mikro, ketahanan pangan dan sistem pangan berkelanjutan, dan peningkatan dan pemberdayaan sosio-ekonomi. Perseroan berencana mengalokasikan sekitar 50% dari hasil Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Sosial ini untuk penciptaan lapangan kerja (kategori 4 Penciptaan lapangan kerja, dan program yang dirancang untuk mencegah dan/atau mengurangi pengangguran, termasuk pembiayaan usaha kecil menengah dan pembiayaan mikro), dan sisanya untuk peningkatan serta pemberdayaan sosial ekonomi (kategori 6 Peningkatan dan pemberdayaan sosio-ekonomi).

Penjelasan mengenai rencana penggunaan dana tersebut dapat dilihat dalam Bab II tentang Penggunaan Dana Yang Diperoleh Dari Hasil Penawaran Umum.

6. STRUKTUR PERMODALAN PADA SAAT PROSPEKTUS DITERBITKAN

Berdasarkan Akta No.15 tanggal 22 April 2025, dan dengan susunan kepemilikan saham per tanggal 31 Mei 2025 berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek Perseroan yaitu PT Datindo Entrycom serta Akta No.38 tanggal 18 Juni 2025 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan datanya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.09-0300023 tanggal 18 Juni 2025, struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,00 per saham		Persentase (%)
	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rp,00)	
Modal Dasar			
- Saham Seri A Dwi Warna	1	50	0,00
- Saham Seri B	299.999.999.999	14.999.999.999.950	100,00
Jumlah Modal Dasar	300.000.000.000	15.000.000.000.000	100,00
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
<u>Saham Seri A Dwi Warna</u>			
Negara Republik Indonesia	1	50	0,00
<u>Saham Seri B</u>			
PT Danantara Asset Management (Persero)	80.610.976.875	4.030.548.843.750	53,19
Pemegang Saham lainnya dengan kepemilikan dibawah 5%	69.986.697.928	3.499.334.896.400	46,18
Saham Treasuri	961.326.800	48.066.340.000	0,63
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	151.559.001.604	7.577.950.080.200	100,00
Saham Seri B dalam Portepel	148.440.998.396	7.422.049.919.800	

7. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Informasi keuangan konsolidasian yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal yang berlaku untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya yaitu Peraturan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang OJK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) ("KAP PSS"), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 01517/2.1032/AU.1/07/1681-5/1/VI/2025 tanggal 4 Juni 2025, yang ditandatangani oleh Christophorus Alvin Kossim (Registrasi Akuntan Publik No. 1681). Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus ini, menyatakan opini tanpa modifikasi dengan paragraf "hal lain" yang menjelaskan penerbitan kembali Laporan Keuangan Konsolidasian Audit. Laporan auditor independen atas laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut juga berisi paragraf "hal audit utama" yang mendeskripsikan: (i) penjelasan mengapa cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan merupakan hal yang dipertimbangkan oleh auditor sebagai salah satu hal yang paling signifikan dalam audit atas periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama dan (ii) bagaimana hal audit utama tersebut direspons dalam audit.

Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
Total Aset	1.992.983.447	1.965.007.030
Total Liabilitas	1.669.794.400	1.648.534.888
Total Ekuitas	323.189.047	316.472.142

Ikhtisar Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Total Pendapatan bunga dan Syariah	199.266.252	181.214.528
Total Beban bunga dan Syariah	(57.209.062)	(43.812.507)
Total Pendapatan Operasional Lainnya	53.857.740	43.407.251
Laba Sebelum Beban Pajak	77.599.110	76.429.712
Beban Pajak	(16.955.302)	(16.004.664)
Laba Bersih	60.643.808	60.425.048

Rasio Keuangan Penting

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
Rasio Keuangan (x)⁽¹⁾		
Laba tahun berjalan / Total Aset	0,03	0,03
Laba tahun berjalan / Total Ekuitas	0,19	0,19
Laba tahun berjalan / Pendapatan	0,23	0,26
Jumlah liabilitas / Jumlah ekuitas	5,17	5,21
Jumlah liabilitas / Jumlah aset	0,84	0,84
DER	0,62	0,57
DAR	0,10	0,09
Permodalan⁽²⁾		
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR)	24,41%	25,23%
Aktiva Produktif⁽²⁾		
Non-Performing Loan (NPL) bruto	2,94%	3,12%
Non-Performing Loan (NPL) neto	0,75%	0,76%
Non-Performing Loan (NPL) Coverage	199,43%	215,27%
LAR	10,89%	12,54%
LAR Coverage	53,75%	53,59%
Credit Cost	3,17%	2,38%
Profitabilitas⁽²⁾		
Cost of Fund (CoF)	3,56%	2,91%
Marjin bunga bersih (NIM)	6,47%	6,84%
Cost to Income Ratio (CIR)	36,97%	37,74%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	67,64%	64,35%
Rasio Laba (rugi) sebelum pajak terhadap total Aset (ROA)	3,76%	3,93%
Rasio Laba (rugi) setelah pajak terhadap total Aset (ROA)	2,99%	3,12%
Rasio Laba (rugi) tahun berjalan terhadap rata-rata Ekuitas tier 1 (ROE Tier 1)	22,91%	22,94%
ROE B/S	18,40%	18,25%
Likuiditas⁽²⁾		
Current Account Saving Account (CASA)	67,54%	64,55%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	89,39%	84,73%
Kepatuhan⁽²⁾		
Giro Wajib Minimum (GWM)		
Utama Rupiah (rata-rata)	5,39%	8,05%
Valuta Asing (harian)	2,00%	2,00%
Posisi Devisa Neto	2,42%	0,62%
Persentase pelanggaran BMPK		
Pihak berelasi	0,00%	0,00%
Pihak ketiga	0,00%	0,00%
Persentase pelampauan BMPK		
Pihak berelasi	0,00%	0,00%
Pihak ketiga	0,00%	0,00%

Catatan:

(1) Dihitung secara konsolidasian

(2) Perseroan saja

8. KETERANGAN MENGENAI PERUSAHAAN ANAK

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan memiliki 10 (sepuluh) Perusahaan Anak yang dimiliki secara langsung dengan kepemilikan di atas 50% dan dikonsolidasikan dalam laporan keuangan dimana Perseroan memiliki penyertaan saham, yaitu:

No.	Perusahaan Anak	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan	Tahun Penyertaan	Tahun Pendirian	Kontribusi Terhadap Perseroan		
						Aset	Liabilitas	Laba Sebelum Pajak
1	Raya	Bank Umum Swasta Nasional	86,85%	2011	1989	0,66%	0,58%	0,07%
2	BRI Global Financial Services	Perusahaan Remittance	100,00%	2011	2005	0,00%	0,00%	0,01%
3	BRI Life	Asuransi Jiwa	51,00%	2015	1987	1,33%	0,97%	1,04%
4	BRI Finance	Pembiayaan	99,88%	2016	1983	0,39%	0,38%	0,17%
5	BRI DS	Perusahaan Efek bidang Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek	67,00%	2018	1992	0,05%	0,03%	0,01%
6	BRI Ventures	Perusahaan Modal Ventura	99,97%	2018	1998	0,12%	0,01%	-0,06%
7	BRI Insurance	Asuransi Umum	90,00%	2019	1989	0,39%	0,31%	1,19%
8	PT Pegadaian	Perusahaan Gadai	99,99%	2021	1990	5,13%	3,99%	9,93%
9	PNM	Perusahaan Pembiayaan	99,99%	2021	1999	2,78%	2,68%	2,57%
10	BRI MI	Perusahaan Efek bidang Manajer Investasi	65,00%	2018	1992	0,02%	0,00%	0,05%

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan memiliki 5 (lima) Perusahaan Afiliasi, yaitu:

No.	Perusahaan Afiliasi	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan
1	PT Bahana Artha Ventura	Perusahaan Modal Ventura	15,10%
2	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Lembaga Penyelesaian Efek	5,00%
3	PT Pemeringkat Efek Indonesia	Perusahaan Pemeringkat Efek	6,78%
4	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Bank Umum Syariah	15,38%
5	PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia	Kliring dan Penjaminan Penyelesaian Transaksi	1,11%

9. FAKTOR RISIKO

A. RISIKO TERKAIT KEGIATAN USAHA PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK

Risiko Kredit

B. RISIKO YANG BERKAITAN DENGAN BANK SECARA UMUM

- 1) Risiko Operasional
- 2) Risiko Pasar
- 3) Risiko Likuiditas
- 4) Risiko Strategik
- 5) Risiko Hukum
- 6) Risiko Reputasi
- 7) Risiko Kepatuhan
- 8) Risiko Transaksi *Intra Group*
- 9) Risiko Asuransi

C. RISIKO BAGI INVESTOR

- 1) Tantangan Kondisi Ekonomi Makro
- 2) Risiko Tingkat Suku Bunga
- 3) Risiko Nilai Tukar
- 4) Risiko Keamanan Siber
- 5) Risiko Kebijakan Pemerintah
- 6) Risiko Ketentuan Negara Lain atau Perusahaan Internasional

I. PENAWARAN UMUM



PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

Kegiatan Usaha: Jasa Perbankan

Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

Kantor Pusat:
Gedung BRI I
Jl. Jend Sudirman No. 44-46, Jakarta 10210
Tel: (021) 251-0244
Faks: (021) 250-0065
E-mail: humas@bri.co.id
Website: www.bri.co.id

Per 31 Desember 2024, Perseroan memiliki Perseroan memiliki 1 kantor pusat, 18 kantor wilayah, 453 kantor cabang, 555 kantor cabang pembantu, 500 kantor kas, 873 Teras dan 69 Teras Keliling, dan 5.086 BRI Unit serta 4 Teras Kapal yang tersebar di seluruh Indonesia.

**PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERWAWASAN SOSIAL BERKELANJUTAN I BANK BRI
DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR RP20.000.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH)
("OBLIGASI BERWAWASAN SOSIAL BERKELANJUTAN I")**

**DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM OBLIGASI BERWAWASAN SOSIAL BERKELANJUTAN I TERSEBUT,
PERSEROAN AKAN MENERBITKAN DAN MENAWARKAN
OBLIGASI BERWAWASAN SOSIAL BERKELANJUTAN I BANK BRI TAHAP I TAHUN 2025
DENGAN POKOK OBLIGASI SEBESAR RP5.000.000.000.000,- (LIMA TRILIUN RUPIAH)
("OBLIGASI BERWAWASAN SOSIAL")**

Obligasi Berwawasan Sosial terdiri dari 3 (tiga) seri, yaitu Obligasi Berwawasan Sosial Seri A, Obligasi Berwawasan Sosial Seri B, dan Obligasi Berwawasan Sosial Seri C, yang masing-masing ditawarkan sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi Berwawasan Sosial. Obligasi Berwawasan Sosial ini diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi Berwawasan Sosial yang diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") dengan ketentuan sebagai berikut:

- Seri A : Sebesar Rp1.563.090.000.000,- (satu triliun lima ratus enam puluh tiga miliar sembilan puluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,45% (enam koma empat lima persen) per tahun, berjangka waktu 2 (dua) tahun sejak Tanggal Emisi.
- Seri B : Sebesar Rp2.110.745.000.000,- (dua triliun seratus sepuluh miliar tujuh ratus empat puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,55% (enam koma lima lima persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.
- Seri C : Sebesar Rp1.326.165.000.000,- (satu triliun tiga ratus dua puluh enam miliar seratus enam puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,60% (enam koma enam nol persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga Obligasi Berwawasan Sosial dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana Bunga Obligasi Berwawasan Sosial pertama akan dibayarkan pada tanggal 26 September 2025 sedangkan Bunga Obligasi Berwawasan Sosial terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi Berwawasan Sosial akan dibayarkan pada tanggal 26 Juni 2027 untuk Obligasi Berwawasan Sosial Seri A, tanggal 26 Juni 2028 untuk Obligasi Berwawasan Sosial Seri B dan tanggal 26 Juni 2030 untuk Obligasi Berwawasan Sosial Seri C. Pelunasan Obligasi Berwawasan Sosial dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM OBLIGASI BERWAWASAN SOSIAL INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS OBLIGASI BERWAWASAN SOSIAL DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA ("PEFINDO"):

idAAA (TRIPLE A)

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT. HAL INI AKIBAT KEGAGALAN DEBITUR DAN/ATAU PIHAK LAIN (COUNTERPARTY) DALAM MEMENUHI KEWAJIBAN KEPADA PERSEROAN. KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI RISIKO USAHA PERSEROAN DAPAT DILIHAT PADA BAB VII PROSPEKTUS.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI BERWAWASAN SOSIAL ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI BERWAWASAN SOSIAL YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI BERWAWASAN SOSIAL SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG. KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI RISIKO YANG DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI BERWAWASAN SOSIAL DAPAT DILIHAT PADA BAB VII PROSPEKTUS.

Pencatatan atas Obligasi Berwawasan Sosial yang ditawarkan ini akan dilakukan pada Bursa Efek Indonesia.

A. PERSYARATAN PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

Perseroan telah memenuhi kriteria untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan sebagaimana yang diatur dalam Peraturan OJK No. 36/2014:

1. Telah menjadi emiten atau perusahaan publik paling sedikit 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan;
2. Penawaran Umum Berkelanjutan dilaksanakan dalam periode 2 (dua) tahun dimana pemberitahuan pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan terakhir disampaikan kepada OJK paling lambat pada ulang tahun ke-2 (kedua) sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran;
3. Tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan sesuai dengan surat pernyataan yang dibuat oleh Perseroan pada tanggal 19 Februari 2025 dan surat pernyataan yang dibuat oleh Akuntan pada tanggal 2 Juni 2025;
4. Efek yang akan diterbitkan melalui Penawaran Umum Berkelanjutan adalah efek bersifat utang dan memiliki hasil pemeringkatan yang termasuk dalam kategori 4 (empat) peringkat teratas yang merupakan urutan 4 (empat) peringkat terbaik yang dikeluarkan oleh Perusahaan Pemeringkat Efek dan masuk dalam kategori peringkat layak investasi berdasarkan standar yang dimiliki oleh Perusahaan Pemeringkat Efek.

B. KETERANGAN RINGKAS MENGENAI OBLIGASI BERWAWASAN SOSIAL

Nama Obligasi Berwawasan Sosial

Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2025.

Mata Uang Obligasi Berwawasan Sosial

Mata uang Obligasi Berwawasan Sosial ini adalah Rupiah.

Jenis Obligasi Berwawasan Sosial

Obligasi Berwawasan Sosial ini diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi Berwawasan Sosial yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti hutang untuk kepentingan Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial melalui Pemegang Rekening dan didaftarkan pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Obligasi Berwawasan Sosial oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi Berwawasan Sosial bagi Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI atau Pemegang Rekening.

Jumlah Pokok Obligasi Berwawasan Sosial, Jangka Waktu, Jatuh Tempo dan Bunga Obligasi Berwawasan Sosial

Jumlah Pokok Obligasi Berwawasan Sosial sebesar Rp5.000.000.000.000,- (lima triliun Rupiah), Obligasi Berwawasan Sosial ini terdiri dari:

Seri A	: Sebesar Rp1.563.090.000.000,- (satu triliun lima ratus enam puluh tiga miliar sembilan puluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,45% (enam koma empat lima persen) per tahun, berjangka waktu 2 (dua) tahun sejak Tanggal Emisi.
Seri B	: Sebesar Rp2.110.745.000.000,- (dua triliun seratus sepuluh miliar tujuh ratus empat puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,55% (enam koma lima lima persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.
Seri C	: Sebesar Rp1.326.165.000.000,- (satu triliun tiga ratus dua puluh enam miliar seratus enam puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,60% (enam koma enam nol persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga Obligasi Berwawasan Sosial dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana Bunga Obligasi Berwawasan Sosial pertama akan dibayarkan pada tanggal 26 September 2025 sedangkan Bunga Obligasi Berwawasan Sosial terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi Berwawasan Sosial akan dibayarkan pada tanggal 26 Juni 2027 untuk Obligasi Berwawasan Sosial Seri A, tanggal 26 Juni 2028 untuk Obligasi Berwawasan Sosial Seri B dan tanggal 26 Juni 2030 untuk Obligasi Berwawasan Sosial Seri C. Pelunasan Obligasi Berwawasan Sosial dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

Bunga Obligasi Berwawasan Sosial ini dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial melalui Agen Pembayaran pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Berwawasan Sosial untuk masing-masing seri Obligasi Berwawasan Sosial. Bunga Obligasi Berwawasan Sosial dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) terhitung sejak Tanggal Emisi. Tanggal-tanggal pembayaran Bunga Obligasi Berwawasan Sosial adalah sebagai berikut:

Bunga Ke-	Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Berwawasan Sosial		
	Seri A	Seri B	Seri C
1	26 September 2025	26 September 2025	26 September 2025
2	26 Desember 2025	26 Desember 2025	26 Desember 2025
3	26 Maret 2026	26 Maret 2026	26 Maret 2026
4	26 Juni 2026	26 Juni 2026	26 Juni 2026
5	26 September 2026	26 September 2026	26 September 2026
6	26 Desember 2026	26 Desember 2026	26 Desember 2026
7	26 Maret 2027	26 Maret 2027	26 Maret 2027
8	26 Juni 2027	26 Juni 2027	26 Juni 2027
9		26 September 2027	26 September 2027
10		26 Desember 2027	26 Desember 2027
11		26 Maret 2028	26 Maret 2028
12		26 Juni 2028	26 Juni 2028
13			26 September 2028
14			26 Desember 2028
15			26 Maret 2029
16			26 Juni 2029
17			26 September 2029
18			26 Desember 2029
19			26 Maret 2030
20			26 Juni 2030

Bunga Obligasi Berwawasan Sosial dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat terhitung sejak Tanggal Emisi, dimana 1 (satu) bulan dihitung 30 (tiga puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) tahun dihitung 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender.

Harga Penawaran

Obligasi Berwawasan Sosial ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi Berwawasan Sosial.

Satuan Pemindahbukuan dan Satuan Perdagangan

Satuan pemindahbukuan Obligasi Berwawasan Sosial adalah senilai Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya. Satuan Perdagangan Obligasi Berwawasan Sosial di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah).

Cara dan Tempat Pelunasan Pokok Obligasi Berwawasan Sosial dan Pembayaran Bunga Obligasi Berwawasan Sosial

Pelunasan Pokok Obligasi Berwawasan Sosial dan pembayaran Bunga Obligasi Berwawasan Sosial akan dilakukan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial melalui Pemegang Rekening di KSEI sesuai dengan jadwal waktu pembayaran masing-masing seri Obligasi sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana tanggal pembayaran jatuh pada hari yang bukan Hari Kerja, maka pembayaran harus dilakukan pada Hari Kerja berikutnya.

Penarikan Obligasi Berwawasan Sosial

Penarikan Obligasi Berwawasan Sosial dari Rekening Efek hanya dapat dilakukan dengan pemindahbukuan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. Penarikan Obligasi Berwawasan Sosial keluar dari Rekening Efek untuk dikonversikan menjadi sertifikat obligasi tidak dapat dilakukan, kecuali apabila terjadi pembatalan pendaftaran Obligasi Berwawasan Sosial di KSEI atas permintaan Perseroan atau Wali Amanat dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal dan keputusan RUPO.

Pengalihan Obligasi Berwawasan Sosial

Hak kepemilikan Obligasi Berwawasan Sosial beralih dengan pemindahbukuan Obligasi Berwawasan Sosial dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. Perseroan, Wali Amanat, dan Agen Pembayaran memberlakukan Pemegang Rekening selaku Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial yang sah dalam hubungannya untuk menerima pembayaran Bunga Obligasi Berwawasan Sosial dan/atau pelunasan Pokok Obligasi Berwawasan Sosial dan hak-hak lain yang berhubungan dengan Obligasi Berwawasan Sosial.

Jaminan

Obligasi Berwawasan Sosial ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial adalah *paripassu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Hak Senioritas Atas Utang

Hak Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial adalah *paripassu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya, baik yang ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Hasil Pemeringkatan Obligasi Berwawasan Sosial

Berdasarkan POJK No. 7/2017 dan POJK No. 49/2020, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"). Berdasarkan hasil pemeringkatan dari Pefindo atas Obligasi Berwawasan Sosial, sesuai dengan surat RC-100/PEF-DIR/II/2025 tanggal 18 Februari 2025 tentang Sertifikat Pemeringkatan Atas Obligasi Berwawasan Sosial, hasil pemeringkatan atas Obligasi Berwawasan Sosial Perseroan adalah:

idAAA (Triple A)

Hasil pemeringkatan Obligasi Berwawasan Sosial di atas berlaku untuk periode 18 Februari 2025 sampai dengan 1 Februari 2026.

Lembaga Pemeringkat Efek dalam hal ini Pefindo tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam ketentuan Pasal 1 angka 1 UUP2SK.

Perseroan wajib menyampaikan peringkat tahunan atas Obligasi Berwawasan Sosial kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir sampai dengan Perseroan telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait dengan Obligasi Berwawasan Sosial yang diterbitkan, sebagaimana diatur dalam POJK No. 49/2020.

Rating Rationale

1. Keunggulan Perseroan

• Dukungan Pemerintah yang Kuat

Pefindo berpendapat bahwa pemerintah kemungkinan besar akan memberikan dukungan luar biasa kepada Perseroan jika diperlukan, tidak hanya untuk ekspansi bisnis tetapi juga dalam kondisi keuangan yang sulit. Perseroan memiliki peran penting dalam sistem perbankan nasional, mengingat signifikansinya di industri perbankan serta statusnya sebagai perusahaan induk ultra-mikro. Integrasi dan sinergi dengan PT Pegadaian dan PT Permodalan Nasional Madani semakin memperkuat dominasi Perseroan di segmen UMKM, sehingga dapat mendukung upaya pemerintah dalam menjangkau segmen mikro yang sebelumnya belum terlayani serta mendukung agenda inklusi keuangan pemerintah. Selain itu, Perseroan merupakan pemimpin pasar dalam program kredit mikro pemerintah (KUR), dengan penyaluran KUR sebesar Rp185,0 triliun, yang mencakup sekitar 66,0% dari total penyaluran KUR pada FY2024.

• **Posisi Bisnis yang Unggul**

Pefindo memandang posisi bisnis Perseroan sebagai unggul, yang didukung oleh dominasinya di industri perbankan, khususnya di segmen UMKM, serta jaringan distribusinya yang luas dan sulit ditiru oleh bank lain. Selama beberapa tahun terakhir, Perseroan secara konsisten mempertahankan pangsa pasar yang kuat, dengan aset, pinjaman, dan simpanan melebihi 16%. Pada FY2024, total asetnya mencapai Rp1.992,9 triliun, termasuk portofolio pinjaman Rp1.354,6 triliun, dengan pinjaman mikro sebagai segmen terbesar yang mencakup 40,4%. Meskipun terdapat pertumbuhan mikro yang moderat sebesar 2,7% akibat upaya untuk meningkatkan kualitas aset dan memperluas basis pendanaan, Perseroan tetap menunjukkan ketahanan secara keseluruhan dengan pertumbuhan kredit sebesar 7% secara tahunan (YoY). Hal ini terutama didorong oleh ekspansi yang signifikan sebesar 23,6% YoY di segmen korporasi, yang mencerminkan kemampuan bank untuk bertumbuh sejalan dengan profil risikonya. Selain itu, BBRI semakin memperkuat digitalisasi dengan mengadopsi inisiatif digital melalui BRISpot (digitalisasi penjaminan pinjaman), BRILink (cabang mikro tanpa kantor), BRIMobile (layanan perbankan seluler), serta Senyum Mobile, yang menghubungkan aplikasi bank Perseroan, Pegadaian, dan PNM untuk membuka banyak peluang sinergi dalam produk pinjaman dan pendanaan di antara ketiga entitas tersebut.

• **Kapitalisasi yang sangat kuat**

Pefindo berpendapat bahwa kapitalisasi Perseroan akan tetap solid, ditopang oleh akumulasi laba yang tinggi serta proyeksi pertumbuhan kredit yang moderat di kisaran 7%-9%. Dengan demikian, Perseroan diperkirakan akan mempertahankan rasio kecukupan modal (CAR) yang kuat sebesar 23%-25%, yang seharusnya lebih dari cukup untuk memenuhi persyaratan regulasi serta menyerap risiko bisnis di masa depan, meskipun memiliki kebijakan dividen yang tinggi dengan rasio pembayaran dividen sebesar 80%-85% selama tiga tahun terakhir. Perseroan juga memiliki fleksibilitas yang besar dalam manajemen modal, seperti melalui penerbitan *sub-debt* jika diperlukan. Pada FY2024, rasio CAR Perseroan tercatat sebesar 26,6%, yang secara signifikan melampaui persyaratan regulasi minimum sebesar 14,6% (sesuai dengan penilaian risiko bank).

• **Profil likuiditas yang sangat kuat**

Profil likuiditas Perseroan dinilai sangat kuat dan didukung oleh jaringan depositan yang unggul. Namun, perlu dicatat bahwa ketergantungannya terhadap pendanaan jangka pendek tetap signifikan, meskipun risiko likuiditasnya masih dapat dikelola. Rasio pinjaman terhadap simpanan (loan-to-deposit ratio/LAR) tetap tinggi sebesar 38,9% pada FY2024, dengan mayoritas aset likuid ditempatkan dalam instrumen berisiko rendah dan likuid tinggi, seperti surat utang pemerintah dan sertifikat Bank Indonesia. Dengan strategi pertumbuhan kredit yang moderat, LAR BBRI diperkirakan akan tetap berada dalam kisaran moderat 38%-43% dalam jangka menengah. Profil likuiditasnya juga didukung oleh porsi dana murah (*current account savings account/CASA*) yang kuat, mencapai 67,3% pada FY2024. Dana ini berbiaya rendah dan stabil, sehingga meminimalkan tekanan likuiditas akibat potensi penarikan dana pihak ketiga yang signifikan. Sebagian dari deposito juga berasal dari entitas terkait, seperti lembaga pemerintah dan perusahaan milik negara, yang secara parsial mengurangi risiko penarikan dana dalam jumlah besar secara mendadak.

2. **Kelemahan Perseroan**

• **Profil kualitas aset yang moderat**

Pefindo menilai bahwa profil kualitas aset Perseroan akan tetap moderat, dengan proyeksi rasio kredit bermasalah (*non-performing loan/NPL*) berada di kisaran 2,8% hingga 3,3% dalam jangka menengah. Meskipun NPL Perseroan sedikit meningkat menjadi 2,8% pada FY2024 dari 2,9% pada FY2023, hal ini terutama disebabkan oleh penghapusan besar-besaran senilai Rp43,5 triliun, yang sebagian besar berasal dari portofolio pinjaman mikro. Pefindo berpendapat bahwa upaya perbaikan kualitas aset perseroan mungkin terhambat oleh lemahnya kapasitas pembayaran debitur mikro, yang masih sensitif terhadap kondisi makroekonomi. Pada FY2024, rasio kredit dalam perhatian khusus (*special mention loans/SML*) di segmen mikro tercatat sebesar 2,9% dan 6,2%, yang masing-masing masih lebih rendah dibandingkan tingkat sebelum pandemi, yaitu 1,2% dan 3,5% pada FY2019. Tren ini juga mencerminkan industri mikro yang masih menghadapi tantangan, dengan rasio kredit bermasalah bruto (*NPL gross*) untuk segmen UMKM mencapai 3,8% pada FY2024. Selain itu, rasio kredit bermasalah secara keseluruhan (SML) tetap tinggi di 4,8% pada FY2024, yang dapat berisiko menurunkan kualitas aset jika sebagian dari pinjaman ini berubah menjadi NPL.

3. **Faktor Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) dalam Penilaian Peringkat**

Faktor-faktor ESG secara keseluruhan merupakan pertimbangan netral dalam analisis peringkat kredit Pefindo terhadap Perseroan. Perseroan memiliki eksposur moderat terhadap faktor sosial karena fokus signifikan pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai perusahaan induk ultra-mikro. Sebagai penyalur kredit terbesar dalam program pinjaman mikro pemerintah (KUR), Perseroan menyalurkan sebesar Rp185,0 triliun, yang mencakup sekitar 66,0% dari distribusi KUR nasional hingga akhir tahun fiskal 2024. Mencerminkan peran strategis Perseroan dengan persentase portofolio pinjaman Perseroan 64,3% terkait dengan pembiayaan berorientasi ESG. Selain itu, Pefindo memandang tata kelola Perseroan moderat positif, didorong oleh transparansi yang kuat dalam upaya transisi ESG dan komitmen terhadap praktik berkelanjutan. Perseroan telah membuat kemajuan signifikan dalam pelacakan emisi dan telah menetapkan target untuk mencapai Operasi Nol Emisi Bersih (Net Zero Emissions Operation) pada tahun 2050, menunjukkan agenda keberlanjutan jangka panjangnya.

Penyisihan Dana Pelunasan Pokok Obligasi Berwawasan Sosial (*Sinking Fund*)

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi Berwawasan Sosial ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Sosial ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Sosial.

Pembatasan-Pembatasan dan Kewajiban-Kewajiban Perseroan

Pembatasan-pembatasan:

- Selama jangka waktu Obligasi Berwawasan Sosial dan seluruh jumlah Pokok Obligasi Berwawasan Sosial belum seluruhnya dilunasi dan/atau seluruh jumlah Bunga Obligasi Berwawasan Sosial serta kewajiban pembayaran lainnya (jika ada) belum seluruhnya dibayar menurut ketentuan Perjanjian Perwalianamanatan ini, Perseroan berjanji dan mengikatkan diri bahwa Perseroan, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor kecuali dalam hal pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari Pemerintah Republik Indonesia dan/atau otoritas yang berwenang (termasuk tetapi tidak terbatas pada Bank Indonesia, Menteri Keuangan Republik Indonesia, Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Otoritas Jasa Keuangan);
 - melakukan penggabungan dan/atau pemisahan dan/atau peleburan dan/atau pengambilalihan dengan nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) dari ekuitas Perseroan, kecuali atas permintaan dan/atau perintah baik secara langsung maupun tidak langsung dari Pemerintah Republik Indonesia dan/atau otoritas yang berwenang (termasuk tetapi tidak terbatas pada Bank Indonesia, Lembaga Penjamin Simpanan atau lembaga penjaminan lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Otoritas Jasa Keuangan) yang dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk tetapi tidak terbatas pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
- Pemberian persetujuan tertulis sebagaimana dimaksud dalam poin 1. akan diberikan oleh Wali Amanat dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Permohonan persetujuan tersebut tidak akan ditolak tanpa alasan yang jelas dan wajar;
 - Wali Amanat wajib memberikan persetujuan, penolakan atau meminta tambahan data/ dokumen pendukung lainnya dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kerja setelah permohonan persetujuan tersebut dan dokumen pendukungnya diterima oleh Wali Amanat, dan jika dalam waktu 14 (empat belas) Hari

Kerja tersebut Perseroan tidak menerima persetujuan, penolakan atau permintaan tambahan data/ dokumen pendukung lainnya dari Wali Amanat, maka Wali Amanat dianggap telah memberikan persetujuannya; dan

- c. Jika Wali Amanat meminta tambahan data/dokumen pendukung lainnya, maka persetujuan atau penolakan wajib diberikan oleh Wali Amanat dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kerja setelah data/dokumen pendukung lainnya tersebut diterima secara lengkap oleh Wali Amanat, dan jika dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kerja tersebut Perseroan tidak menerima persetujuan atau penolakan dari Wali Amanat maka Wali Amanat dianggap telah memberikan persetujuan.
- d. untuk hal-hal yang tidak dapat diputus oleh Wali Amanat, maka akan diputuskan oleh RUPO, dan dalam hal tersebut maka persetujuan atau penolakan akan diberikan dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kerja sejak adanya keputusan RUPO

Kewajiban-kewajiban Perseroan:

Selama Jumlah Terutang belum dilunasi, Perseroan berkewajiban untuk:

1. Memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan perjanjian lain sehubungan dengan Emisi Obligasi Berwawasan Sosial.
2. Menyetorkan sejumlah uang yang diperlukan untuk pembayaran Bunga Obligasi Berwawasan Sosial dan/atau pelunasan Pokok Obligasi Berwawasan Sosial yang jatuh tempo ke rekening yang ditunjuk oleh Agen Pembayaran selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja (*in good funds*) sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Berwawasan Sosial atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Berwawasan Sosial ke rekening yang ditunjuk oleh KSEI yang khusus dibuka untuk keperluan tersebut.
3. Apabila lewat tanggal jatuh tempo Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Berwawasan Sosial atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Berwawasan Sosial, Perseroan belum menyetorkan sejumlah uang sesuai dengan angka 2., maka Perseroan harus membayar Denda atas kelalaian tersebut. Jumlah Denda dihitung berdasarkan hari yang lewat terhitung sejak Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Berwawasan Sosial Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Berwawasan Sosial hingga Jumlah Terutang tersebut dibayar sepenuhnya. Denda yang dibayar oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial akan dibayar kepada Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial secara proporsional sesuai dengan besarnya Obligasi Berwawasan Sosial yang dimilikinya.
4. Menjalankan usaha-usahanya dengan sebaik-baiknya dan tidak bertentangan dengan praktik-praktik yang sesuai dengan kegiatan usahanya serta wajib menaati ketentuan ketentuan yang berlaku bagi kesehatan dan usaha Bank Umum.
5. Memelihara sistem akuntansi dan pengawasan keuangan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan/atau Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia, dan memelihara buku-buku dan catatan-catatan lain yang cukup untuk menggambarkan dengan tepat keadaan keuangan Perseroan dan hasil operasinya sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku secara umum di Indonesia.
6. Segera memberitahukan kepada Wali Amanat keterangan-keterangan tentang setiap perubahan dalam sifat dan/atau ruang lingkup Perseroan dan tentang setiap kejadian atau keadaan yang dapat mempunyai pengaruh penting atau buruk atas usaha-usaha atau operasi Perseroan.
7. Menyerahkan kepada Wali Amanat salinan dari laporan keuangan, yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek dalam waktu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah laporan tersebut diserahkan kepada pihak-pihak yang disebutkan di atas.
8. Memberitahukan secara tertulis setiap perubahan anggaran dasar yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan/atau laporan tentang perubahan anggaran dasar kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang telah diterima baik oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah didaftar di Daftar Perusahaan serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia, kepada Wali Amanat.
9. Dengan tidak menyampingkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, memberi izin kepada Wali Amanat atau pihak yang ditunjuk Wali Amanat dengan ketentuan pihak yang bersangkutan mengajukan permohonan tertulis terlebih dahulu, sekurang-kurangnya 3 (tiga) Hari Kerja sebelumnya, untuk memasuki gedung-gedung yang dimiliki atau dikuasai Perseroan dan untuk melakukan pemeriksaan atas buku-buku, izin-izin dan keuangan Perseroan, inventaris, perjanjian-perjanjian, faktur-faktur, rekening-rekening dan dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan keadaan usaha Perseroan pada saat jam kerja Perseroan.
10. Memberitahukan hasil Rapat Umum Pemegang Saham kepada Wali Amanat selambat-lambatnya dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kerja setelah rapat tersebut diselenggarakan.
11. Menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku berkaitan dengan kegiatan bank di Indonesia yang antara lain diatur dalam Undang-Undang Perbankan dan perubahan-perubahannya di kemudian hari dan petunjuk pelaksanaannya yang tertuang dalam peraturan pemerintah, serta keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia, surat keputusan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan Bank Indonesia serta surat edaran yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.
12. Memelihara harta kekayaan agar tetap dalam keadaan baik dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagaimana dilakukan pada umumnya mengenai harta milik dan usaha yang serupa.
13. Memelihara asuransi-asuransi yang telah berjalan dan berhubungan dengan kegiatan usaha dan harta kekayaan Perseroan pada perusahaan asuransi yang mempunyai reputasi baik terhadap segala resiko yang biasa dihadapi oleh perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha yang sama dengan Perseroan.
14. Segera memberitahukan secara tertulis kepada Wali Amanat perkara pidana, perdata, tata usaha negara dan perburuhan -yang dihadapi Perseroan yang telah memiliki kekuatan hukum yang tetap dimana menurut anggapan Perseroan akan mempengaruhi pemenuhan kewajiban pembayaran dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
15. Segera memberitahukan secara tertulis kepada Wali Amanat setelah menyadari terjadinya kelalaian sebagaimana tersebut dalam bagian Kelalaian Perseroan atau setiap peristiwa yang dapat menimbulkan kelalaian atau adanya pemberitahuan mengenai kelalaian yang diberikan oleh kreditur Perseroan.
16. Menerbitkan dan menyerahkan Sertifikat Jumbo Obligasi Berwawasan Sosial kepada KSEI, untuk kepentingan Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial sebagai bukti pencatatan dalam Daftar Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial dan menyampaikan fotokopi Sertifikat Jumbo Obligasi Berwawasan Sosial dengan tanda terima dari KSEI tersebut kepada Wali Amanat.
17. Mempertahankan bidang usaha utama Perseroan.
18. Melakukan pemeringkatan atas Obligasi Berwawasan Sosial sesuai dengan POJK No. 49/2020 yang wajib dipatuhi oleh Perseroan sehubungan dengan pemeringkatan.
19. Menyampaikan hasil reviu dari Penyedia Reviu Eksternal kepada OJK dan Wali Amanat sebagaimana disebut pada Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan terkait Syarat-Syarat Obligasi Berwawasan Sosial dan mengacu kepada POJK No. 18/2023.

Kelalaian Perseroan

1. Kondisi-kondisi yang dapat menyebabkan Perseroan dinyatakan lalai apabila terjadi salah satu atau lebih dari kejadian-kejadian atau hal-hal tersebut di bawah ini:
 - a. Perseroan tidak melaksanakan atau tidak mentaati ketentuan dalam kewajiban pembayaran Pokok Obligasi Berwawasan Sosial pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Berwawasan Sosial dan/atau Bunga Obligasi Berwawasan Sosial pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Berwawasan Sosial; atau
 - b. Fakta mengenai jaminan, keadaan, atau status Perseroan serta pengelolaannya tidak sesuai dengan informasi dan keterangan yang diberikan oleh Perseroan; atau

- c. Perseroan dinyatakan lalai sehubungan dengan perjanjian utang antara Perseroan oleh salah satu atau beberapa krediturnya (*cross default*) yang berupa pinjaman (*debt*), baik yang telah ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari yang nilainya melebihi 25% (dua puluh lima persen) dari ekuitas Perseroan berdasarkan laporan tahunan terakhir yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di OJK, dalam satu transaksi atau gabungan transaksi dalam 1 (satu) tahun berjalan yang berakibat jumlah yang terutang oleh Perseroan berdasarkan perjanjian utang tersebut seluruhnya menjadi dapat segera ditagih oleh kreditur yang bersangkutan sebelum waktunya untuk membayar kembali (akselerasi pembayaran kembali), yang apabila dibayarkan akan mempengaruhi secara material terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
 - d. Perseroan diberikan penundaan kewajiban pembayaran utang (*moratorium*) oleh badan peradilan yang berwenang; atau
 - e. Perseroan tidak melaksanakan atau tidak menaati ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan (selain angka 1 huruf a, angka 1 huruf b, angka 1 huruf c, dan angka 1 huruf d diatas).
2. Ketentuan mengenai pernyataan kelalaian/default, yaitu:
Dalam hal terjadi kondisi-kondisi kelalaian sebagaimana dimaksud dalam:
- a. Angka 1 huruf a di atas dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus selama 14 (empat belas) Hari Kerja, setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat, tanpa diperbaiki/dihilangkan keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat; atau
 - b. Angka 1 huruf b di atas dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus dalam waktu yang ditentukan oleh Wali Amanat dengan memperhatikan kewajiban yang berlaku umum, sebagaimana tercantum dalam teguran tertulis Wali Amanat, selama 30 (tiga puluh) Hari Kalender setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat tanpa diperbaiki/dihilangkan keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat;
 - c. Angka 1 huruf c, d dan e di atas dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus dalam waktu yang ditentukan oleh Wali Amanat dengan memperhatikan kewajiban yang berlaku umum, sebagaimana tercantum dalam teguran tertulis Wali Amanat, selama 90 (sembilan puluh) Hari Kalender setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat tanpa diperbaiki/dihilangkan keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat;
- maka Wali Amanat berkewajiban untuk memberitahukan kejadian atau peristiwa itu kepada Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial dengan cara memuat pengumuman melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional. Wali Amanat atas pertimbangannya sendiri berhak memanggil RUPO menurut tata cara yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan. Dalam RUPO tersebut, Wali Amanat akan meminta Perseroan untuk memberikan penjelasan sehubungan dengan kelalaiannya tersebut. Apabila RUPO tidak dapat menerima penjelasan dan alasan Perseroan maka akan dilaksanakan RUPO berikutnya untuk membahas langkah-langkah yang harus diambil terhadap Perseroan sehubungan dengan Obligasi Berwawasan Sosial. Jika RUPO berikutnya memutuskan agar Wali Amanat melakukan penagihan kepada Perseroan, maka Obligasi Berwawasan Sosial sesuai dengan keputusan RUPO menjadi jatuh tempo dan dapat dituntut pembayarannya dengan segera dan sekaligus. Wali Amanat dalam waktu yang ditentukan dalam keputusan RUPO itu harus melakukan penagihan kepada Perseroan. Perseroan berkewajiban melakukan pembayaran dalam waktu yang ditentukan dalam tagihan yang bersangkutan.
3. Apabila:
- a. Perseroan dicabut izin usahanya oleh OJK atau instansi lain yang berwenang sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia; atau
 - b. Perseroan membubarkan diri melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham atau terdapat keputusan pailit yang telah memiliki kekuatan hukum tetap; atau
 - c. Pengadilan atau instansi pemerintah yang berwenang telah menyita atau mengambil alih dengan cara apapun juga semua atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan atau telah mengambil tindakan yang menghalangi Perseroan untuk menjalankan sebagian besar atau seluruh usahanya sehingga mempengaruhi secara material kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya dalam Perjanjian Perwaliamanatan; atau
 - d. Perseroan berdasarkan perintah pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap (*in kracht*) diharuskan membayar sejumlah dana kepada pihak ketiga yang apabila dibayarkan akan mempengaruhi secara material terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
- maka Wali Amanat berhak tanpa memanggil RUPO bertindak mewakili kepentingan Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial dan mengambil keputusan yang dianggap menguntungkan bagi Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial dan untuk itu Wali Amanat dibebaskan dari segala tindakan dan tuntutan oleh Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial. Dalam hal ini Obligasi Berwawasan Sosial menjadi jatuh tempo dengan sendirinya.

Rapat Umum Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial

Untuk penyelenggaraan RUPO, kuorum yang disyaratkan, hak suara dan pengambilan keputusan berlaku ketentuan-ketentuan di bawah ini, tanpa mengurangi peraturan Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta peraturan Bursa Efek Indonesia.

1. RUPO diadakan untuk tujuan antara lain:
 - a. mengambil keputusan sehubungan dengan usulan Perseroan atau Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial mengenai perubahan jangka waktu Obligasi Berwawasan Sosial, Pokok Obligasi Berwawasan Sosial, suku Bunga Obligasi Berwawasan Sosial, perubahan tata cara atau periode pembayaran Bunga Obligasi Berwawasan Sosial, dan ketentuan lain Perjanjian Perwaliamanatan dan dengan memperhatikan POJK No. 20/2020;
 - b. menyampaikan pemberitahuan kepada Perseroan dan/atau Wali Amanat, memberikan pengarahan kepada Wali Amanat, dan/atau menyetujui suatu kelonggaran waktu atas suatu kelalaian berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta akibatnya, atau untuk mengambil tindakan lain sehubungan dengan kelalaian;
 - c. memberhentikan Wali Amanat dan menunjuk pengganti Wali Amanat menurut ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan;
 - d. mengambil tindakan yang dikuasakan oleh atau atas nama Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial termasuk dalam penentuan potensi kelalaian yang dapat menyebabkan terjadinya kelalaian sebagaimana dimaksud dalam bagian Kelalaian Emiten dan dalam POJK No. 20/2020; dan
 - e. mengambil tindakan lain yang diusulkan oleh Wali Amanat yang tidak dikuasakan atau tidak termuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan atau berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. RUPO dapat diselenggarakan atas permintaan:
 - a. Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi Berwawasan Sosial (termasuk di dalamnya jumlah Obligasi Berwawasan Sosial yang dimiliki oleh Perusahaan Afiliasi Negara Republik Indonesia namun tidak termasuk Obligasi Berwawasan Sosial yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan) kecuali Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah;
 - b. Perseroan;
 - c. Wali Amanat; atau
 - d. OJK.
3. Permintaan sebagaimana dimaksud dalam angka 2 huruf a, b, dan d di atas wajib disampaikan secara tertulis kepada Wali Amanat dengan melampirkan fotokopi KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi Berwawasan Sosial yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi Berwawasan Sosial yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat dan paling lama 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal diterimanya surat permintaan tersebut, Wali Amanat wajib melakukan panggilan untuk RUPO.

4. Dalam hal Wali Amanat menolak permohonan Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial atau Perseroan untuk mengadakan RUPO, maka Wali Amanat wajib memberitahukan secara tertulis alasan penolakan tersebut kepada pemohon dengan tembusan kepada OJK, paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender setelah diterimanya surat permohonan.
5. Pengumuman, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan RUPO:
 - a. Pengumuman RUPO wajib dilakukan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan.
 - b. Pemanggilan RUPO dilakukan paling lama 14 (empat belas) hari sebelum RUPO, melalui paling sedikit 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.
 - c. Pemanggilan untuk RUPO kedua atau ketiga dilakukan paling lama 7 (tujuh) hari sebelum RUPO kedua atau ketiga dilakukan dan disertai informasi bahwa RUPO sebelumnya telah diselenggarakan tetapi tidak mencapai kuorum.
 - d. Panggilan harus memuat rencana RUPO dan mengungkapkan informasi paling sedikit:
 - (1) tanggal, tempat, dan waktu penyelenggaraan RUPO;
 - (2) agenda RUPO;
 - (3) pihak yang mengajukan usulan RUPO;
 - (4) Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial yang berhak hadir dan memiliki hak suara dalam RUPO; dan
 - (5) kuorum yang diperlukan untuk penyelenggaraan dan pengambilan keputusan RUPO.
 - e. RUPO kedua atau ketiga diselenggarakan paling singkat 14 (empat belas) hari dan paling lama 21 (dua puluh satu) hari terhitung sejak RUPO sebelumnya.
6. Tata cara RUPO, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial, baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPO dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah Obligasi Berwawasan Sosial yang dimilikinya.
 - b. Obligasi Berwawasan Sosial yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan (tidak termasuk Obligasi yang dimiliki Perusahaan Afiliasi Negara Republik Indonesia) tidak memiliki hak suara dan tidak diperhitungkan dalam kuorum kehadiran, kecuali Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah.
 - c. Sebelum pelaksanaan RUPO:
 - Perseroan berkewajiban untuk menyerahkan daftar Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial yang merupakan Afiliasinya (tidak termasuk Obligasi Berwawasan Sosial yang dimiliki Perusahaan Afiliasi Negara Republik Indonesia) kepada Wali Amanat.
 - Perseroan berkewajiban untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan jumlah Obligasi Berwawasan Sosial yang dimiliki oleh Perseroan dan Afiliasinya (tidak termasuk Obligasi Berwawasan Sosial yang dimiliki oleh Perusahaan Afiliasi Negara Republik Indonesia).
 - Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial atau kuasa Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial yang hadir dalam RUPO berkewajiban untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan mengenai apakah Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial (termasuk Perusahaan Afiliasi Negara Republik Indonesia) memiliki atau tidak memiliki hubungan Afiliasi (tidak termasuk Perusahaan Afiliasi Negara Republik Indonesia) dengan Perseroan.
 - d. RUPO dapat diselenggarakan di tempat Perseroan atau tempat lain yang disepakati antara Perseroan dan Wali Amanat.
 - e. RUPO dipimpin oleh Wali Amanat.
 - f. Wali Amanat wajib mempersiapkan acara RUPO termasuk materi RUPO dan menunjuk Notaris untuk membuat berita acara RUPO.
 - g. Dalam hal penggantian Wali Amanat diminta oleh Perseroan atau Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial, maka RUPO dipimpin oleh Perseroan atau wakil Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial yang meminta diadakannya RUPO tersebut.
 - h. Perseroan atau Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial yang meminta diadakannya RUPO tersebut sebagaimana dimaksud pada huruf g. diwajibkan untuk mempersiapkan acara RUPO dan materi RUPO.
 - i. Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial yang berhak hadir dalam RUPO adalah Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening yang diterbitkan oleh KSEI pada 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO kecuali ditentukan lain oleh KSEI.
 - j. Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial yang menghadiri RUPO wajib menyerahkan asli KTUR kepada Wali Amanat.
 - k. Seluruh Obligasi Berwawasan Sosial yang disimpan di KSEI dibekukan sehingga Obligasi Berwawasan Sosial tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat atau setelah memperoleh persetujuan dari Wali Amanat, transaksi Obligasi Berwawasan Sosial yang penyelesaiannya jatuh pada tanggal-tanggal tersebut, ditunda penyelesaiannya sampai 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pelaksanaan RUPO.
 - l. Setiap Obligasi Berwawasan Sosial sebesar Rp1,00 (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi Berwawasan Sosial yang dimilikinya.
 - m. Suara dikeluarkan dengan tertulis dan ditandatangani dengan menyebutkan Nomor KTUR, kecuali Wali Amanat memutuskan lain.
7. Kuorum dan pengambilan keputusan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Dalam hal RUPO bertujuan untuk memutuskan mengenai perubahan Perjanjian Perwaliamanatan sebagaimana dimaksud dalam angka 1 di atas diatur sebagai berikut:
 - (1) Apabila RUPO dimintakan oleh Perseroan maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - (a) dihadiri oleh Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi Berwawasan Sosial yang masih belum dilunasi (termasuk di dalamnya jumlah Obligasi Berwawasan Sosial yang dimiliki oleh Perusahaan Afiliasi Negara Republik Indonesia namun tidak termasuk Obligasi Berwawasan Sosial yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan) dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi Berwawasan Sosial yang hadir dalam RUPO (termasuk di dalamnya jumlah Obligasi Berwawasan Sosial yang dimiliki oleh Perusahaan Afiliasi Negara Republik Indonesia namun tidak termasuk Obligasi Berwawasan Sosial yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan).
 - (b) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua.
 - (c) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi Berwawasan Sosial yang masih belum dilunasi (termasuk di dalamnya jumlah Obligasi Berwawasan Sosial yang dimiliki oleh Perusahaan Afiliasi Negara Republik Indonesia namun tidak termasuk Obligasi Berwawasan Sosial yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan) dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi Berwawasan Sosial yang hadir dalam RUPO (termasuk di dalamnya jumlah Obligasi Berwawasan Sosial yang dimiliki oleh Perusahaan Afiliasi Negara Republik Indonesia namun tidak termasuk Obligasi Berwawasan Sosial yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan).
 - (d) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (c) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga.
 - (e) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi Berwawasan Sosial yang masih belum dilunasi (termasuk di dalamnya jumlah Obligasi Berwawasan Sosial yang dimiliki oleh Perusahaan Afiliasi Negara Republik Indonesia namun tidak termasuk Obligasi Berwawasan Sosial yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan) dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi Berwawasan Sosial yang hadir dalam RUPO (termasuk di dalamnya jumlah Obligasi Berwawasan Sosial yang dimiliki oleh Perusahaan Afiliasi Negara Republik Indonesia namun tidak termasuk Obligasi Berwawasan Sosial yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan).

- (2) Apabila RUPO dimintakan oleh Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial atau Wali Amanat maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - (a) dihadiri oleh Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial atau diwakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi Berwawasan Sosial yang masih belum dilunasi (termasuk di dalamnya jumlah Obligasi Berwawasan Sosial yang dimiliki oleh Perusahaan Afiliasi Negara Republik Indonesia namun tidak termasuk Obligasi Berwawasan Sosial yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan) dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi Berwawasan Sosial yang hadir dalam RUPO (termasuk di dalamnya jumlah Obligasi Berwawasan Sosial yang dimiliki oleh Perusahaan Afiliasi Negara Republik Indonesia namun tidak termasuk Obligasi Berwawasan Sosial yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan).
 - (b) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua.
 - (c) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial atau diwakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi Berwawasan Sosial yang masih belum dilunasi (termasuk di dalamnya jumlah Obligasi Berwawasan Sosial yang dimiliki oleh Perusahaan Afiliasi Negara Republik Indonesia namun tidak termasuk Obligasi Berwawasan Sosial yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan) dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi Berwawasan Sosial yang hadir dalam RUPO (termasuk di dalamnya jumlah Obligasi Berwawasan Sosial yang dimiliki oleh Perusahaan Afiliasi Negara Republik Indonesia namun tidak termasuk Obligasi Berwawasan Sosial yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan).
 - (d) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf c) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga.
 - (e) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial atau diwakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi Berwawasan Sosial yang masih belum dilunasi (termasuk di dalamnya jumlah Obligasi Berwawasan Sosial yang dimiliki oleh Perusahaan Afiliasi Negara Republik Indonesia namun tidak termasuk Obligasi Berwawasan Sosial yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan) dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi Berwawasan Sosial yang hadir dalam RUPO (termasuk di dalamnya jumlah Obligasi Berwawasan Sosial yang dimiliki oleh Perusahaan Afiliasi Negara Republik Indonesia namun tidak termasuk Obligasi Berwawasan Sosial yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan).
- (3) Apabila RUPO dimintakan oleh OJK maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - (a) dihadiri oleh Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial atau diwakili paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi Berwawasan Sosial yang masih belum dilunasi (termasuk di dalamnya jumlah Obligasi Berwawasan Sosial yang dimiliki oleh Perusahaan Afiliasi Negara Republik Indonesia namun tidak termasuk Obligasi Berwawasan Sosial yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan) dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi Berwawasan Sosial yang hadir dalam RUPO (termasuk di dalamnya jumlah Obligasi Berwawasan Sosial yang dimiliki oleh Perusahaan Afiliasi Negara Republik Indonesia namun tidak termasuk Obligasi Berwawasan Sosial yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan).
 - (b) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf a) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua.
 - (c) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial atau diwakili paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi Berwawasan Sosial yang masih belum dilunasi (termasuk di dalamnya jumlah Obligasi Berwawasan Sosial yang dimiliki oleh Perusahaan Afiliasi Negara Republik Indonesia namun tidak termasuk Obligasi Berwawasan Sosial yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan) dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi Berwawasan Sosial yang hadir dalam RUPO (termasuk di dalamnya jumlah Obligasi Berwawasan Sosial yang dimiliki oleh Perusahaan Afiliasi Negara Republik Indonesia namun tidak termasuk Obligasi Berwawasan Sosial yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan).
 - (d) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (c) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga.
 - (e) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial atau diwakili paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi Berwawasan Sosial yang masih belum dilunasi (termasuk di dalamnya jumlah Obligasi Berwawasan Sosial yang dimiliki oleh Perusahaan Afiliasi Negara Republik Indonesia namun tidak termasuk Obligasi Berwawasan Sosial yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan) dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi Berwawasan Sosial yang hadir dalam RUPO (termasuk di dalamnya jumlah Obligasi Berwawasan Sosial yang dimiliki oleh Perusahaan Afiliasi Negara Republik Indonesia namun tidak termasuk Obligasi Berwawasan Sosial yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan).
- b. RUPO yang diadakan untuk tujuan selain perubahan Perjanjian Perwaliamanatan, dapat diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - (1) dihadiri oleh Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi Berwawasan Sosial yang masih belum dilunasi (termasuk di dalamnya jumlah Obligasi Berwawasan Sosial yang dimiliki oleh Perusahaan Afiliasi Negara Republik Indonesia namun tidak termasuk Obligasi Berwawasan Sosial yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan) dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi Berwawasan Sosial yang hadir dalam RUPO (termasuk di dalamnya jumlah Obligasi Berwawasan Sosial yang dimiliki oleh Perusahaan Afiliasi Negara Republik Indonesia namun tidak termasuk Obligasi Berwawasan Sosial yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan).
 - (2) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka (1) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO kedua.
 - (3) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi Berwawasan Sosial yang masih belum dilunasi (termasuk di dalamnya jumlah Obligasi Berwawasan Sosial yang dimiliki oleh Perusahaan Afiliasi Negara Republik Indonesia namun tidak termasuk Obligasi Berwawasan Sosial yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan) dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi Berwawasan Sosial yang hadir dalam RUPO (termasuk di dalamnya jumlah Obligasi Berwawasan Sosial yang dimiliki oleh Perusahaan Afiliasi Negara Republik Indonesia namun tidak termasuk Obligasi Berwawasan Sosial yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan).
 - (4) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka (3) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga.
 - (5) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi Berwawasan Sosial yang masih belum dilunasi (termasuk di dalamnya jumlah Obligasi Berwawasan Sosial yang dimiliki oleh Perusahaan Afiliasi Negara Republik Indonesia namun tidak termasuk Obligasi Berwawasan Sosial yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan) dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat berdasarkan keputusan suara terbanyak.
 - (6) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka (5) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang keempat.
 - (7) RUPO keempat dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial atau diwakili yang masih belum dilunasi (termasuk di dalamnya jumlah Obligasi Berwawasan Sosial yang dimiliki oleh Perusahaan Afiliasi Negara Republik Indonesia namun tidak termasuk Obligasi Berwawasan Sosial yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan) dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Wali Amanat;
 - (8) Pengumuman, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan RUPO keempat wajib memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam angka 5 di atas.
8. Biaya-biaya penyelenggaraan RUPO menjadi beban Perseroan dan wajib dibayarkan kepada Wali Amanat paling lambat 7 (tujuh) Hari Kerja setelah permintaan biaya tersebut diterima Perseroan dari Wali Amanat yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
9. Penyelenggaraan RUPO wajib dibuatkan berita acara secara notariil oleh notaris yang terdaftar di OJK.
10. Keputusan RUPO mengikat bagi semua Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial, Perseroan dan Wali Amanat, karenanya Perseroan, Wali Amanat, dan Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial wajib memenuhi keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPO. Keputusan RUPO mengenai perubahan Perjanjian

Perwaliamanatan dan/atau perjanjian-perjanjian lain sehubungan dengan Obligasi Berwawasan Sosial, baru berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian-perjanjian lainnya sehubungan dengan Obligasi Berwawasan Sosial.

Jika dilakukan perubahan Perjanjian Perwaliamanatan maka para pihak berkewajiban menyesuaikan definisi Perjanjian Perwaliamanatan dengan menambahkan perjanjian perwaliamanatan yang baru, dan jika dilakukan perubahan Pengakuan Utang maka para pihak berkewajiban menyesuaikan definisi Pengakuan Utang dengan menambahkan pengakuan utang yang baru.

11. Wali Amanat wajib mengumumkan hasil RUPO dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, dan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengumuman hasil RUPO tersebut wajib ditanggung oleh Perseroan.
12. Apabila RUPO yang diselenggarakan memutuskan untuk mengadakan perubahan atas Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya antara lain sehubungan dengan perubahan nilai Pokok Obligasi Berwawasan Sosial, perubahan tingkat Bunga Obligasi Berwawasan Sosial, perubahan tata cara pembayaran Bunga Obligasi Berwawasan Sosial, dan perubahan jangka waktu Obligasi Berwawasan Sosial dan Perseroan menolak untuk menandatangani perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya sehubungan dengan hal tersebut maka dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak keputusan RUPO atau tanggal lain yang diputuskan RUPO (jika RUPO memutuskan suatu tanggal tertentu untuk penandatanganan perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya tersebut) maka Wali Amanat berhak langsung untuk melakukan penagihan Jumlah Terutang kepada Perseroan tanpa terlebih dahulu menyelenggarakan RUPO.
13. Peraturan-peraturan lebih lanjut mengenai penyelenggaraan serta tata cara dalam RUPO dapat dibuat dan bila perlu kemudian disempurnakan atau diubah oleh Perseroan dan Wali Amanat dengan mengindahkan peraturan Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta peraturan Bursa Efek Indonesia.
14. Penyedia e-RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor: 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik yang ditetapkan pada tanggal 20 April 2020 dan diundangkan pada tanggal 21 April 2020, dapat menyediakan dan mengelola penyelenggaraan rapat lain selain Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
15. Selain RUPO sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 20/2020, Perseroan dapat melaksanakan RUPO secara elektronik menggunakan e-RUPO yang disediakan oleh penyedia e-RUPO sebagaimana dimaksud dalam penjelasan Pasal 5 Peraturan OJK Nomor: 16/POJK.04/2020.
16. Apabila ketentuan-ketentuan mengenai RUPO ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, maka peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal tersebut yang berlaku.

Hak Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial

1. Menerima pelunasan Pokok Obligasi Berwawasan Sosial dan/atau pembayaran Bunga Obligasi Berwawasan Sosial dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Berwawasan Sosial dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Berwawasan Sosial yang bersangkutan. Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Berwawasan Sosial adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi Berwawasan Sosial yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Berwawasan Sosial.
2. Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial yang berhak atas Bunga Obligasi Berwawasan Sosial adalah Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 3 (tiga) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Berwawasan Sosial, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi Berwawasan Sosial dalam waktu 3 (tiga) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Berwawasan Sosial, pembeli Obligasi Berwawasan Sosial yang menerima pengalihan Obligasi Berwawasan Sosial tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi Berwawasan Sosial pada periode Bunga Obligasi Berwawasan Sosial yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
3. Apabila Perseroan tidak menyediakan uang yang diperlukan untuk pembayaran Bunga Obligasi Berwawasan Sosial dan pelunasan Pokok Obligasi Berwawasan Sosial setelah lewat Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Berwawasan Sosial atau Tanggal Pelunasan Obligasi Berwawasan Sosial, maka Perseroan harus membayar Denda atas kelalaian membayar jumlah Pokok Obligasi Berwawasan Sosial dan/atau Bunga Obligasi Berwawasan Sosial tersebut. Denda tersebut dihitung secara harian berdasarkan jumlah hari yang terlewat yaitu 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender. Denda yang dibayar oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial, yang oleh Agen Pembayaran akan diberikan kepada Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial secara proporsional berdasarkan besarnya Obligasi Berwawasan Sosial yang dimilikinya.
4. Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial baik sendiri maupun bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi Berwawasan Sosial (termasuk didalamnya jumlah Obligasi Berwawasan Sosial yang dimiliki oleh Perusahaan Afiliasi Negara Republik Indonesia namun tidak termasuk Obligasi Berwawasan Sosial yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan) mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi Berwawasan Sosial yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi Berwawasan Sosial yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.
5. Setiap Obligasi Berwawasan Sosial sebesar Rp1,00(satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi Berwawasan Sosial yang dimilikinya.

Pembelian Kembali Obligasi (Buy Back) Oleh Perseroan

1. Dalam hal Perseroan melakukan pembelian kembali Obligasi Berwawasan Sosial yang bukan merupakan pembelian kembali sebagaimana dimaksud dalam bagian Perubahan Status Obligasi Berwawasan Sosial yang tidak menjadi Efek Bersifat Utang Berwawasan Sosial maka berlaku ketentuan sebagai berikut:
 - (1) Pembelian kembali Obligasi Berwawasan Sosial ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar;
 - (2) Pelaksanaan pembelian kembali Obligasi Berwawasan Sosial dilakukan melalui Bursa Efek Indonesia atau di luar Bursa Efek Indonesia;
 - (3) Pembelian kembali Obligasi Berwawasan Sosial baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan;
 - (4) Pembelian kembali Obligasi Berwawasan Sosial tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan-ketentuan di dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
 - (5) Pembelian kembali Obligasi Berwawasan Sosial tidak dapat dilakukan apabila Perseroan melakukan kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
 - (6) Pembelian kembali Obligasi Berwawasan Sosial hanya dapat dilakukan oleh Perseroan dari Pihak yang tidak ter Afiliasi, kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah;
 - (7) Rencana pembelian kembali Obligasi Berwawasan Sosial wajib dilaporkan kepada OJK oleh Perseroan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sebelum pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi Berwawasan Sosial tersebut;
 - (8) Pembelian kembali Obligasi Berwawasan Sosial, dapat dilakukan setelah pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi Berwawasan Sosial;
 - (9) Rencana pembelian kembali Obligasi Berwawasan Sosial sebagaimana dimaksud dalam butir 7) dan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam angka 8), paling sedikit memuat informasi tentang:
 - (a) periode penawaran pembelian kembali;
 - (b) jumlah dana maksimal yang akan digunakan untuk pembelian kembali;
 - (c) kisaran jumlah Obligasi Berwawasan Sosial yang akan dibeli kembali;
 - (d) harga atau kisaran harga yang ditawarkan untuk pembelian kembali Obligasi Berwawasan Sosial;
 - (e) tata cara penyelesaian transaksi;
 - (f) persyaratan bagi Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial yang mengajukan penawaran jual;

- (g) tata cara penyampaian penawaran jual oleh Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial;
- (h) tata cara pembelian kembali Obligasi Berwawasan Sosial; dan
- (i) hubungan Afiliasi antara Perseroan dan Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial;
- (10) Perseroan wajib melakukan peninjauan secara proporsional sebanding dengan partisipasi Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial yang melakukan penjualan Obligasi Berwawasan Sosial apabila jumlah Obligasi Berwawasan Sosial yang ditawarkan untuk dijual oleh Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial, melebihi jumlah Obligasi Berwawasan Sosial yang dapat dibeli kembali;
- (11) Perseroan wajib menjaga kerahasiaan atas semua informasi mengenai penawaran jual yang telah disampaikan oleh Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial;
- (12) Perseroan dapat melaksanakan pembelian kembali Obligasi Berwawasan Sosial tanpa melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 8) dengan ketentuan:
 - (a) jumlah pembelian kembali tidak lebih dari 5% (lima persen) dari jumlah Obligasi Berwawasan Sosial untuk masing-masing Obligasi Berwawasan Sosial yang beredar (*outstanding*) dalam periode satu tahun setelah Tanggal Peninjauan;
 - (b) Obligasi Berwawasan Sosial yang dibeli kembali tersebut bukan Obligasi Berwawasan Sosial yang dimiliki oleh Afiliasi Perseroan (kecuali Obligasi Berwawasan Sosial yang dimiliki oleh Perusahaan Afiliasi Negara Republik Indonesia); dan
 - (c) Obligasi Berwawasan Sosial yang dibeli kembali hanya untuk disimpan yang kemudian hari dapat dijual kembali; dan wajib dilaporkan kepada OJK paling lambat pada akhir Hari Kerja ke-2 (dua) setelah terjadinya pembelian kembali Obligasi Berwawasan Sosial;
- (13) Perseroan wajib melaporkan informasi terkait pelaksanaan pembelian kembali Obligasi Berwawasan Sosial kepada OJK dan Wali Amanat serta mengumumkan kepada publik dalam waktu paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah dilakukannya pembelian kembali Obligasi Berwawasan Sosial;
- (14) Pembelian kembali Obligasi Berwawasan Sosial dilakukan dengan mendahulukan Obligasi Berwawasan Sosial yang tidak dijamin jika terdapat lebih dari satu Obligasi Berwawasan Sosial yang diterbitkan Perseroan;
- (15) Pembelian kembali wajib dilakukan dengan mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali tersebut jika terdapat lebih dari satu Obligasi Berwawasan Sosial yang tidak dijamin;
- (16) Pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali Obligasi Berwawasan Sosial tersebut jika terdapat jaminan atas seluruh Obligasi Berwawasan Sosial; dan
- (17) Pembelian kembali Obligasi Berwawasan Sosial oleh Perseroan mengakibatkan:
 - (a) hapusnya segala hak yang melekat pada Obligasi Berwawasan Sosial yang dibeli kembali, meliputi hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi Berwawasan Sosial serta manfaat lain dari Obligasi Berwawasan Sosial yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk pelunasan; atau
 - (b) pemberhentian sementara segala hak yang melekat pada Obligasi Berwawasan Sosial yang dibeli kembali, meliputi hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi Berwawasan Sosial serta manfaat lain dari Obligasi Berwawasan Sosial yang dibeli kembali, jika dimaksudkan untuk disimpan untuk dijual kembali.
- 2. Ketentuan sebagaimana dimaksud pada angka (5) di atas dikecualikan jika telah memperoleh persetujuan RUPO.
- 3. Ketentuan sebagaimana dimaksud angka (6) di atas dikecualikan pada Afiliasi yang timbul karena kepemilikan atau penyertaan modal oleh pemerintah.
- 4. Pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi Berwawasan Sosial sebagaimana dimaksud pada angka (7) dan angka (8) di atas wajib dilakukan paling lambat 2 (dua) hari sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali dimulai, dengan ketentuan sebagai berikut :
 - bagi Perseroan yang sahamnya tidak tercatat pada bursa efek paling sedikit melalui:
 - (1) Situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris; dan
 - (2) 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.
- 5. Informasi yang wajib dilaporkan sebagaimana dimaksud pada angka (13) di atas, paling sedikit:
 - (1) Jumlah Obligasi Berwawasan Sosial yang telah dibeli oleh Perseroan;
 - (2) Rincian jumlah Obligasi Berwawasan Sosial yang telah dibeli kembali untuk pelunasan atau disimpan untuk dijual kembali;
 - (3) Harga pembelian kembali yang telah terjadi; dan
 - (4) Jumlah dana yang digunakan untuk pembelian kembali Obligasi Berwawasan Sosial.

Perubahan Status Obligasi Berwawasan Sosial yang tidak menjadi Efek Bersifat Utang Berwawasan Sosial

sebagaimana diatur dalam POJK No. 18/2023, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Dalam hal hasil revidi dari Penyedia Revidi Eksternal menyatakan kegiatan usaha dan/atau kegiatan lain yang dibiayai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai KUBS sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan, maka Perseroan wajib menyusun rencana tindak agar kegiatan usaha dan/atau kegiatan lain tetap memenuhi persyaratan sebagai KUBS sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan dengan memperhatikan POJK No. 18/2023.
- 2. Rencana tindak sebagaimana dimaksud pada angka 1 wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 14 (empat belas) Hari Kerja setelah batas waktu penyampaian laporan dengan memperhatikan POJK No. 18/2023.
- 3. Pelaksanaan rencana tindak sebagaimana dimaksud pada angka 1 di atas wajib dilakukan paling lama 1 (satu) tahun setelah diterimanya rencana tindak oleh OJK.
- 4. Dalam hal pelaksanaan rencana tindak sebagaimana dimaksud dalam angka 3 gagal, Obligasi Berwawasan Sosial tidak lagi menjadi Efek Bersifat Utang Berwawasan Sosial, maka Perseroan wajib:
 - a. menyampaikan laporan informasi atau fakta material kepada OJK dengan tembusan kepada Wali Amanat.
 - b. melakukan pengumuman kepada Masyarakat, sebagaimana diatur dalam Nomor 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Perseroan atau Perusahaan Publik tanggal 16-12-2015 (enam belas Desember dua ribu lima belas) yang diundangkan pada tanggal 22-12-2015 (dua puluh dua Desember dua ribu lima belas) dan POJK No. 45/2024, pengumuman tersebut wajib mencantumkan :
 - i. sebab dari perubahan Obligasi Berwawasan Sosial tidak lagi menjadi Efek Bersifat Utang Berwawasan Sosial; dan
 - ii. memberikan pilihan bagi Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial untuk dapat menyampaikan permintaan kepada Perseroan melalui Wali Amanat untuk membeli kembali Obligasi Berwawasan Sosial atau memberi kompensasi berupa kenaikan Bunga Obligasi Berwawasan Sosial.
- 5. Permintaan Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial sebagaimana dimaksud di angka 4. Huruf b. butir ii di atas, harus dilakukan melalui Wali Amanat selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) Hari Kalender dari tanggal keterbukaan atas informasi atau Fakta Material oleh Perseroan ("Tanggal Permintaan"), untuk kemudian dikumpulkan oleh Wali Amanat dan selanjutnya akan disampaikan kepada Perseroan. Dalam hal tidak ada satupun Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial yang menyampaikan permintaan sebagaimana dimaksud dalam angka 4. Huruf b. butir ii di atas, maka ketentuan sebagaimana tercantum dalam angka 4. huruf b. butir ii di atas menjadi tidak berlaku.
- 6. Dalam hal Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial meminta Perseroan untuk membeli kembali Obligasi Berwawasan Sosial, maka dengan memperhatikan ketentuan dalam POJK No. 18/2023 dan mengesampingkan ketentuan dalam bagian Pembelian Kembali maka berlaku ketentuan sebagai berikut :
 - a. Wali Amanat akan menyampaikan permintaan pembelian kembali yang telah diterima dan dikumpulkannya dari Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial kepada Perseroan selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja sejak berakhirnya Tanggal Permintaan.
 - b. Wali Amanat akan menyampaikan permintaan Daftar Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial kepada KSEI sehubungan dengan permintaan Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial sebagaimana dimaksud angka 4. Huruf b. butir ii di atas selambat-lambatnya 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal surat Wali Amanat sebagaimana dimaksud di angka 6. Huruf a di atas.

- c. Mekanisme penetapan harga pembelian kembali adalah:
 - i. tanpa melalui keputusan RUPO dan tanpa persetujuan Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial dan Wali Amanat;
 - ii. harga pembelian kembali sebesar 100% (seratus persen) at par Obligasi Berwawasan Sosial yang dimiliki oleh masing-masing Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial ditambah dengan Bunga Obligasi Berwawasan Sosial yang belum dibayar (berjalan) dan Denda (jika ada).
 - d. Perseroan wajib menyampaikan surat pemberitahuan pembelian kembali kepada KSEI dengan tembusan kepada Wali Amanat paling lambat 5 (lima) Hari Kerja sejak tanggal surat Wali Amanat dan mencantumkan sedikitnya informasi sebagai berikut:
 - i. jumlah Obligasi Berwawasan Sosial yang akan dibeli kembali;
 - ii. harga pembelian kembali;
 - iii. Daftar Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial yang akan dibeli kembali; iv. tanggal pembayaran pembelian kembali Obligasi Berwawasan Sosial;
 - e. Obligasi Berwawasan Sosial yang telah dibeli kembali oleh Perseroan tidak dapat dijual kembali oleh Perseroan.
 - f. Pelaksanaan pembelian kembali wajib diselesaikan paling lama 3 (tiga) bulan setelah Wali Amanat mengajukan permintaan pembelian kembali.
 - g. Pelaksanaan pembelian kembali Obligasi Berwawasan Sosial hanya akan dilaksanakan terhadap Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial yang mengajukan permintaan pembelian kembali sebagaimana dimaksud dalam angka 4. huruf b. butir ii di atas dan dengan memperhatikan angka 7. Huruf e.
7. Dalam hal Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial meminta Perseroan untuk memberi kompensasi berupa kenaikan Bunga Obligasi (untuk periode bunga berikutnya) maka berlaku ketentuan sebagai berikut:
- a. Wali Amanat akan menyampaikan permintaan pemberian kompensasi berupa kenaikan Bunga Obligasi Berwawasan Sosial (untuk periode bunga berikutnya) dari Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial kepada Perseroan selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja sejak berakhirnya Tanggal Permintaan.
 - b. Besaran kompensasi berupa kenaikan Bunga Obligasi Berwawasan Sosial (untuk periode bunga berikutnya) akan ditentukan dalam perubahan Perjanjian Perwalianamanatan yang dilakukan tanpa melalui RUPO dan tanpa persetujuan Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial.
 - c. Perseroan dan Wali Amanat akan menandatangani perubahan Perjanjian Perwalianamanatan yang mengatur, antara lain besaran Bunga Obligasi Berwawasan Sosial yang baru dan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Berwawasan Sosial yang baru dan perubahan tersebut akan berlaku efektif untuk periode bunga berikutnya.
 - d. Perseroan wajib menyampaikan surat pemberitahuan perubahan Bunga Obligasi Berwawasan Sosial (untuk periode bunga berikutnya) kepada KSEI dengan tembusan kepada Wali Amanat selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) Hari Kalender sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Berwawasan Sosial kepada Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial terdekat dan mencantumkan informasi sedikitnya:
 - i. besaran Bunga Obligasi Berwawasan Sosial yang baru;
 - ii. tanggal efektif pembayaran Bunga Obligasi Berwawasan Sosial baru.
 - e. Kompensasi kenaikan Bunga Obligasi Berwawasan Sosial (untuk periode bunga berikutnya) akan diberikan kepada para Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial yang tidak mengajukan permintaan pembelian kembali sebagaimana dimaksud dalam angka 4. huruf b. butir ii di atas dan dengan memperhatikan angka 6 di atas.
8. Perseroan dikecualikan dari kewajiban memenuhi permintaan Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial untuk membeli kembali dan/atau memberikan kompensasi berupa kenaikan Bunga Obligasi Berwawasan Sosial sebagaimana angka 4. huruf b. butir ii di atas, apabila perubahan status Obligasi Berwawasan Sosial tidak lagi menjadi Efek Bersifat Utang Berwawasan Sosial sebagaimana diatur dalam POJK No. 18/2023 disebabkan karena suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
- a. bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - b. peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.

Wali Amanat

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Sosial, Perseroan menunjuk PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Perwalianamanatan.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk yang bertindak sebagai Wali Amanat merupakan pihak terafiliasi Perseroan melalui hubungan kepemilikan saham oleh Negara Republik Indonesia. Selain itu, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, pada saat ditandatangani Perjanjian Perwalianamanatan tidak memiliki hubungan kredit dengan Perseroan.

Alamat dari Wali Amanat adalah:
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Wali Amanat
Financial Institution & Capital Market Division (FICD)
Menara 2 BTN Lantai 8
Jl. H.R. Rasuna Said No. 1
Jakarta Selatan 12980, Indonesia
Telp.: (021) 50931835
Website : www.btn.co.id

Keterangan lebih lanjut mengenai Wali Amanat akan dijelaskan pada Bab XIII Prospektus ini.

II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Sosial ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, seluruhnya akan dialokasikan secara eksklusif untuk pembiayaan kembali, baik seluruhnya maupun sebagian, proyek sosial yang sudah ada yang mendukung atau mempromosikan kategori layanan infrastruktur dasar yang terjangkau baik dari segi akses maupun harga, akses terhadap layanan esensial, perumahan yang terjangkau, penciptaan lapangan kerja, dan program yang dirancang untuk mencegah dan/atau mengurangi pengangguran, termasuk pembiayaan usaha kecil menengah dan pembiayaan mikro, ketahanan pangan dan sistem pangan berkelanjutan, dan peningkatan dan pemberdayaan sosio-ekonomi. Perseroan berencana mengalokasikan sekitar 50% dari hasil Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Sosial ini untuk penciptaan lapangan kerja (kategori 4 Penciptaan lapangan kerja, dan program yang dirancang untuk mencegah dan/atau mengurangi pengangguran, termasuk pembiayaan usaha kecil menengah dan pembiayaan mikro), dan sisanya untuk peningkatan serta pemberdayaan sosial ekonomi (kategori 6 Peningkatan dan pemberdayaan sosio-ekonomi).

Apabila penggunaan dana hasil Emisi Obligasi Berwawasan Sosial ini akan diubah, maka rencana tersebut harus dilaporkan terlebih dahulu kepada OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya dan perubahan penggunaan dana tersebut harus mendapatkan persetujuan oleh RUPO, sesuai dengan POJK No. 30/2015, kecuali apabila ditentukan lain dalam peraturan OJK. Perubahan penggunaan dana tersebut wajib memenuhi ketentuan sesuai POJK No.18/2023 sebagai berikut:

1. Perubahan penggunaan dana tersebut hanya dapat dilakukan pada KUBS sesuai dengan tujuan atau tema penerbitannya.
2. Perubahan penggunaan dana wajib disertai dengan hasil revidi dari Penyedia Revidi Eksternal.
3. Rencana perubahan penggunaan dana sebagaimana dimaksud pada angka 1. dan hasil revidi dari Penyedia Revidi Eksternal sebagaimana dimaksud pada angka 2. wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum penyelenggaraan RUPO.

Apabila dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Sosial belum dipergunakan seluruhnya, maka Perseroan akan menempatkan sementara dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Sosial dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid.

Dalam hal dana hasil Penawaran Umum tidak mencukupi, maka Perseroan akan menutupi kekurangannya dari dana internal yang dimiliki guna melaksanakan rencana-rencana sebagaimana disebutkan.

Perseroan akan melaporkan realisasi penggunaan dana kepada OJK secara berkala dan Wali Amanat dengan tembusan kepada OJK serta wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sesuai dengan POJK No. 30/2015, sampai dengan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Sosial ini terpakai seluruhnya. Laporan realisasi penggunaan dana tersebut wajib dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember.

Sesuai dengan POJK No. 9/2017, total biaya (setelah pajak yang berlaku) yang dikeluarkan oleh Perseroan, adalah kurang lebih setara dengan 0,249% dari nilai Pokok Obligasi Berwawasan Sosial yang meliputi:

- Biaya jasa untuk Penjamin Emisi Obligasi Berwawasan Sosial sekitar 0,090% yang termasuk di dalamnya adalah 0,05% untuk biaya jasa penyelenggaraan (*Management Fee*), 0,02% biaya jasa penjaminan (*Underwriting Fee*); dan 0,02% biaya jasa penjualan (*Selling Fee*);
- Biaya Profesi Penunjang Pasar Modal sekitar 0,105% yang terdiri dari: biaya jasa Akuntan Publik sekitar 0,059%, Konsultan Hukum sekitar 0,044% dan Notaris sekitar 0,002%;
- Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal sekitar 0,024% yang terdiri dari: biaya jasa Wali Amanat sekitar 0,002%, dan Perusahaan Pemeringkat Efek sekitar 0,022%;
- Biaya Ahli Sosial sekitar 0,007%; dan
- Biaya lain-lain (Bursa Efek, Kustodian, Auditor Penjatahan, Percetakan, Iklan, *Public Expose*) sekitar 0,023%.

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2024 telah terealisasi, sebagai mana Perseroan telah melaporkan Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum per 30 Juni 2024 dengan surat nomor B.2259-DIR/INV/TCS/CPD/07/2024 tertanggal 10 Juli 2024.

III. INFORMASI MENGENAI KUBS YANG DIBIYAI DENGAN DANA OBLIGASI BERWAWASAN SOSIAL

Kegiatan Usaha Berwawasan sosial, yang selanjutnya disingkat ("KUBS"), adalah kegiatan usaha dan/atau kegiatan lain yang bertujuan untuk mengatasi atau memitigasi permasalahan sosial dan/atau memberikan manfaat bagi penduduk sasaran. Dalam kaitan tersebut, Perseroan memutuskan untuk menerbitkan Efek Bersifat Utang Berwawasan Sosial pada tahun 2025.

Sejalan dengan Visi yang dimiliki oleh Perseroan untuk menjadi "*The Most Trusted Lifetime Financial Partner for Sustainable Growth*", Perseroan berkomitmen untuk fokus pada pemberdayaan UMKM di seluruh Indonesia dengan melakukan pembiayaan berkelanjutan berdasarkan

Sebagai bagian dari penerbitan Obligasi Berwawasan Sosial, Perseroan menyusun Kerangka Kerja Obligasi Berwawasan Sosial yang merupakan kebijakan mengenai penggunaan dana hasil penerbitan Obligasi Berwawasan Sosial (*Used of Proceeds*) sesuai dengan kriteria yang memenuhi syarat, proses evaluasi dan seleksi proyek yang menjadi *underlying asset* obligasi (*Project Evaluation and Selection*), mekanisme pengelolaan dana (*Management of Proceeds*) setelah dana hasil penerbitan obligasi efektif diterima oleh Perseroan, serta pelaporan berkala atas penggunaan dana (*Reporting*).

Uraian singkat mengenai Kerangka Obligasi Berwawasan Sosial Perseroan:

1. Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Sosial ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, seluruhnya akan dialokasikan secara eksklusif untuk pembiayaan dan/atau pembiayaan kembali, baik seluruhnya maupun sebagian, proyek sosial baru dan/atau yang sudah ada yang mendukung atau mempromosikan kategori layanan infrastruktur dasar yang terjangkau baik dari segi akses maupun harga, akses terhadap layanan esensial, perumahan yang terjangkau, penciptaan lapangan kerja, dan program yang dirancang untuk mencegah dan/atau mengurangi pengangguran, termasuk pembiayaan usaha kecil menengah dan pembiayaan mikro, ketahanan pangan dan sistem pangan berkelanjutan, dan peningkatan dan pemberdayaan sosio-ekonomi. Di bawah ini adalah rincian sasaran penggunaan dana hasil penawaran umum :

No	Sasaran	Keterangan
1	Hidup di bawah garis kemiskinan	Definisi di bawah garis kemiskinan merujuk pada BPS ¹⁾
2	Masyarakat yang putus sekolah (<i>undereducated</i>)	Individu dengan Pendidikan kurang dari 9 tahun ²⁾ .
3	Masyarakat yang kurang memiliki akses ke barang dan jasa penting/kebutuhan pokok ³⁾	Individu atau komunitas yang tidak memiliki akses memadai kebutuhan dan layanan dasar, terutama yang berperan penting dalam menjaga kualitas hidup yang layak. Keterbatasan ini dapat disebabkan oleh hambatan geografis, ekonomi, sosial, atau sistemik yang menghalangi memperoleh sumber daya yang diperlukan ⁴⁾ .
4	Pengangguran	-
5	Perempuan dalam kaitannya dengan kesetaraan gender	-
6	Kelompok rentan lain termasuk akibat bencana alam	Individu yang kondisinya dipengaruhi oleh faktor atau proses fisik, sosial, ekonomi, dan lingkungan yang meningkatkan kerentanan seseorang, komunitas, aset, atau sistem terhadap dampak bahaya, termasuk dalam kelompok sasaran "pengangguran"

¹⁾ <https://www.bps.go.id/en/pressrelease/2023/07/17/2016/profil-kemiskinan-di-indonesia-maret-2023.html>

²⁾ Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2008 tentang "Wajib Belajar"

³⁾ Merujuk pada individu yang termasuk dalam kategori rendah dan menengah (di bawah 70,00) berdasarkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia <https://www.bps.go.id/en/pressrelease/2023/11/15/2033/indonesias-human-development-index-in-2023-reached-74-39-an-increase-of-0-62-points--0-84-percent-compared-to-previous-year--73-77--.html>

⁴⁾ Merujuk pada Peraturan Pemerintah Nomor 63 Tahun 2020 tentang Penetapan Daerah Tertinggal

No	Kategori	Deskripsi	Kegiatan	Sasaran	SDGs
1	Layanan infrastruktur dasar yang terjangkau baik dari segi akses maupun harga	Kegiatan meliputi aktivitas air minum bersih, sistem pembuangan limbah, sanitasi, transportasi, dan infrastruktur energi.	Kegiatan meliputi pengembangan, produk, infrastruktur, dan peralatan untuk infrastruktur: - Air minum bersih - Saluran pembuangan - Sanitasi - Transportasi - Energi	1, 2, 3, 5, 6	   
2	Akses terhadap layanan esensial	Kegiatan meliputi aktivitas kesehatan, pendidikan dan pelatihan kejuruan, perawatan kesehatan, pembiayaan, serta layanan keuangan.	Kegiatan meliputi pengembangan, produk, infrastruktur, dan peralatan yang mendukung akses ke layanan penting, seperti: - Kesehatan - Pendidikan - Pelatihan kejuruan - Perawatan kesehatan - Pembiayaan dan layanan keuangan	1, 2, 3, 5, 6	    

No	Kategori	Deskripsi	Kegiatan	Sasaran	SDGs
3	Perumahan yang terjangkau	Kegiatan meliputi pengembangan rumah terjangkau atau kredit perumahan untuk masyarakat berpenghasilan rendah	Kegiatan meliputi Pengembangan perumahan terjangkau atau kredit pemilikan rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah ^{1) 2) 3)} .	1, 2, 3, 5, 6	
4	Penciptaan lapangan kerja, dan program yang dirancang untuk mencegah dan/atau mengurangi pengangguran, termasuk pembiayaan usaha kecil menengah dan pembiayaan mikro	Kegiatan meliputi penyediaan dan/atau promosi yang meliputi pembiayaan UMKM dan keuangan mikro ⁴⁾	Kegiatan meliputi penyediaan dan/atau promosi untuk: - Pembiayaan segmen kecil dan menengah - Pembiayaan Mikro	1, 2, 3, 4, 5, 6	
5	ketahanan pangan dan sistem pangan berkelanjutan	Kegiatan meliputi akses fisik, sosial, dan ekonomi pada pangan dan cukup sesuai kebutuhan dan persyaratan gizi; pertanian; pengurangan residu dan limbah pangan; serta peningkatan produktivitas produsen skala kecil.	Kegiatan meliputi produksi, pertanian, produk, infrastruktur, dan distribusi untuk mendukung: - Ketahanan pangan, dan/atau - Rantai pasok pangan	1, 2, 3, 4, 5, 6	
6	Peningkatan dan pemberdayaan sosio-ekonomi	Kegiatan meliputi akses dan kontrol terhadap aset, layanan, sumber daya, dan peluang; partisipasi serta integrasi yang adil, termasuk pengurangan kesenjangan pendapatan.	Kegiatan meliputi penyediaan dan/atau promosi yang memenuhi satu atau lebih kriteria: - UMKM - Usaha yang dipimpin perempuan - Populasi lansia atau anak muda yang rentan	1, 2, 3, 4, 5	

¹⁾ Definisi populasi berpenghasilan rendah merujuk pada Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 1/2021.

²⁾ Peraturan PUPR Nomor 411/KPTS/M/2021 Tahun 2021 tentang Tingkat Pendapatan Masyarakat Berpenghasilan Rendah dan Batasan Luas Lantai untuk Perumahan Umum dan Swadaya.

³⁾ Keputusan PUPR Nomor 242/KPTS/M/2020 tentang Batasan Pendapatan Kelompok Sasaran Kredit/Pembiayaan Perumahan Bersubsidi, Suku Bunga/Margin Kredit/Pembiayaan Bersubsidi, Jangka Waktu Subsidi dan Tenor Kredit/Pembiayaan Kepemilikan Rumah, Batasan Harga Perumahan Umum Tapak dan Rumah Susun Umum, Batasan Luas Tanah dan Luas Lantai Perumahan Umum Tapak, Batasan Luas Lantai Rumah Susun Umum, serta Besaran Subsidi Uang Muka Perumahan.

⁴⁾ Sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi serta Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

2. Proses Evaluasi Dan Pemilihan Kegiatan Yang Dibiayai Dari Hasil Penawaran Umum (Project Evaluation and Selection)

Proses evaluasi dan seleksi dirancang untuk memastikan bahwa seluruh proyek yang didanai sejalan dengan Kriteria KUBS perseroan serta memberikan dampak positif bagi masyarakat. Proses ini bertujuan untuk memitigasi risiko dan memastikan bahwa setiap proyek memberikan manfaat yang sesuai dengan tujuan strategis sosial Perseroan. Tahapan utama dalam proses ini adalah sebagai berikut:

- Unit bisnis terkait bertanggung jawab untuk mengidentifikasi dan mengusulkan KUBS yang akan dibiayai atau dibiayai kembali. Proses ini mencakup penilaian independen terhadap proyek berdasarkan kriteria kelayakan dan pengecualian, sebagai bagian dari prosedur evaluasi kredit; dan
- Unit kerja yang bertanggung jawab untuk meninjau dan menyetujui pembiayaan atau pembiayaan kembali KUBS yang diajukan guna memastikan kesesuaiannya dengan kerangka kerja. Unit-unit tersebut meliputi, namun tidak terbatas pada:

- Market, Portfolio & Enterprise Risk Management Division – (Unit Risk)
- Asset & Liabilities Management Desk – (Unit Finance)
- Treasury Business Division - (Unit Finance)
- Enterprise Data Management & Analytics Division – (Unit IT)
- Environmental, Social and Governance Division – (Unit Compliance)

Unit bisnis terkait memiliki peran penting dalam mengidentifikasi serta mengkategorikan aktivitas pembiayaan agar selaras dengan kategori KUBS sebagaimana ditetapkan dalam kerangka kerja ini. Proses ini penting untuk memastikan bahwa pendanaan hanya difokuskan pada proyek-proyek dengan dampak sosial yang positif. Untuk kegiatan pembiayaan kembali, Perseroan menerapkan batasan ketat, yaitu hanya membiayai kembali proyek dengan usia tidak lebih dari dua tahun.

Sebagai bagian dari inisiatif ini, Perseroan akan membentuk dan mengelola kumpulan aset khusus disebut sebagai "Asset Pool" yang terdiri dari aset-aset yang dibiayai atau dibiayai kembali menggunakan hasil penerbitan Obligasi Berwawasan Lingkungan dan/atau pinjaman di bawah kerangka kerja ini. Aset-aset tersebut akan dipilih dan dipantau secara ketat sesuai dengan kebijakan manajemen risiko yang prudent di Perseroan, guna memastikan kepatuhan terhadap standar yang ditetapkan serta keselarasan dengan KUBS. Melalui pendekatan yang terstruktur ini, Perseroan menegaskan komitmennya untuk mendorong dampak sosial yang positif sambil tetap menjaga integritas kekurangan.

Berikut tahapan yang menggambarkan proses *end-to-end* penerbitan instrumen pendanaan sosial:



- (1) Unit Bisnis terkait bertanggung jawab menyalurkan, mengidentifikasi dan mengusulkan KUBS yang akan dibiayai atau dibiayai kembali.
- (2) Unit Risk bersama dengan Unit Finance melakukan pengelolaan portofolio pembiayaan yang sesuai dengan kategori Obligasi Berwawasan Sosial, lalu bersama dengan Unit IT menyediakan daftar yang ditarik melalui portofolio Perseroan.
- (3) Dari data hasil kelolaan tersebut, selanjutnya Unit *Compliance* dan *Finance* melakukan reviu dan pemilihan rekening yang sesuai dengan kriteria penggunaan dana Obligasi Berwawasan Sosial dengan mempertimbangkan penggunaan dana pada fasilitas sebelumnya. Pemilihan rekening ini dilakukan hingga seluruh penggunaan dana terpenuhi sesuai dengan kerangka Obligasi Berwawasan Sosial.
- (4) Unit *Finance & compliance* menyusun laporan penggunaan dana dan dampak yang dihasilkan sebagaimana disyaratkan dalam kerangka Obligasi Berwawasan Sosial.
- (5) Proses pengawasan dan evaluasi dilakukan oleh Unit *Finance* dan *Compliance*.

3. Pengelolaan Dana Hasil Penawaran Umum (*Management of Proceeds*)

Dalam mengelola hasil penerbitan, Perseroan memanfaatkan sistem informasi internal untuk memantau transaksi pembiayaan sosial. Pendekatan ini memastikan akuntabilitas dan transparansi, sejalan dengan *best practice* dan proses yang telah ditetapkan. Pemantauan dilakukan secara berkala terhadap alokasi dana guna memastikan bahwa KUBS sesuai dengan kriteria yang tercantum dalam Kerangka Keuangan Sosial. Seluruh informasi terkait penggunaan dana akan dicatat dalam register internal, yang berfungsi untuk mendokumentasikan alokasi hasil penerbitan instrumen keuangan sosial.

Dana yang belum dialokasikan akan dikelola sesuai dengan kebijakan internal, termasuk kemungkinan penempatan sementara pada instrumen pasar yang berkualitas tinggi. Jika suatu proyek atau aset tidak lagi memenuhi kriteria kelayakan, Perseroan akan segera menggantinya dengan alternatif yang sesuai. Metode pelacakan internal mencakup peninjauan dokumen, kunjungan lokasi, serta komunikasi dengan pemangku kepentingan proyek terkait guna mengidentifikasi risiko atau tantangan, tindakan korektif, serta metode lain yang diperlukan.

Untuk menjaga integritas pengelolaan dana, Perseroan akan melibatkan pihak ketiga atau auditor independen sesuai kebutuhan guna meninjau dan memverifikasi ketepatan pelacakan serta alokasi dana. Pendekatan ini memastikan bahwa proyek yang dibiayai memberikan dampak nyata terhadap tujuan keberlanjutan, sekaligus meminimalkan risiko penghitungan ganda (*double counting*).

Dalam hal mengelola dana hasil Obligasi Berwawasan Sosial, Perseroan akan menggunakan rekening khusus dengan keterangan sebagai berikut:

Rekening Perseroan	
Nama Bank	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Cabang	Divisi Treasury
Atas Nama	Lainnya
Nomor Rekening	036901000256998

4. Pelaporan (*Report*)

Sesuai dengan POJK No. 18/2023, Perseroan wajib menyampaikan laporan yang paling sedikit memuat informasi:

- a. realisasi penggunaan dana terhadap KUBS yang dipilih;
- b. pencapaian atas realisasi kegiatan usaha dan/atau kegiatan lain;
- c. perubahan atas realisasi kegiatan usaha dan/atau kegiatan lain, jika terdapat perubahan; dan
- d. dampak KUBS yang dibiayai.

Laporan dengan poin-poin yang disebutkan di atas wajib

- a. disampaikan secara berkala setiap 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun;
- b. mendapatkan reviu dari Penyedia Reviu Eksternal; dan
- c. disampaikan oleh Perseroan kepada OJK dengan dilekatkan pada laporan tahunan.

Penyampaian laporan tersebut wajib dilakukan sampai Obligasi Berwawasan Sosial jatuh tempo. Dalam hal seluruh dana hasil penerbitan telah dialokasikan secara penuh, laporan tersebut tidak wajib mendapatkan reviu dari Ahli Sosial namun tetap memperhatikan ketentuan terkait laporan atas penggunaan dana hasil penawaran umum sesuai POJK No. 30/2015.

Perseroan akan mempublikasikan penggunaan dana hasil penerbitan instrumen Pendanaan Berwawasan Sosial dalam *website* Perseroan yaitu www.bri.co.id dan/atau <http://www.ir-bri.com/>. Pelaporan penggunaan dana dari instrumen Pendanaan Berwawasan Sosial ini terdiri dari hal-hal berikut ini:

- a. Daftar portofolio yang memenuhi kriteria eligibilitas;
- b. Deskripsi singkat dari portofolio yang memenuhi kriteria eligibilitas;
- c. Jumlah total alokasi dana dari instrumen pendanaan berwawasan sosial;
- d. Ringkasan dari seluruh transaksi dalam satu tahun. Perseroan akan mempublikasikan rincian seluruh transaksi selama periode pelaporan, serta transaksi yang belum terselesaikan termasuk informasi utama seperti tanggal transaksi, jumlah pokok hasil, tanggal jatuh tempo, dan suku bunga atau kupon instrumen.
- e. Pelaporan alokasi dana; dan
- f. Pelaporan dampak dari portofolio yang memenuhi kriteria eligibilitas. Perseroan akan melakukan penilaian dampak baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap hasil proses transaksi yang representatif secara acak, termasuk parameter kualitatif dan kuantitatif yang menguraikan indikator kinerja utama jika memungkinkan.

Perseroan akan melaporkan indikator-indikator sebagai berikut :

Proyek sesuai Kriteria Eligibilitas	Indikator Dampak
Layanan infrastruktur dasar yang terjangkau baik dari segi akses maupun harga	- Jumlah rumah tangga yang mendapatkan fasilitas listrik - Jumlah rumah tangga yang mendapatkan fasilitas air minum bersih - Jumlah rumah tangga yang terdampak oleh fasilitas saluran pembuangan - Jumlah rumah tangga yang terdampak oleh fasilitas transportasi
Akses terhadap layanan esensial	Jumlah tempat tidur baru di layanan kesehatan
Perumahan yang terjangkau	Jumlah individu berpenghasilan rendah yang menerima pinjaman untuk perumahan terjangkau
Penciptaan lapangan kerja, dan program yang dirancang untuk mencegah dan/atau mengurangi pengangguran, termasuk pembiayaan usaha kecil menengah dan pembiayaan mikro	- Jumlah UMKM yang dibiayai - Total penyaluran pinjaman UMKM - Distribusi sektor dalam portofolio pinjaman UMKM - Jumlah lapangan kerja yang tercipta
Peningkatan dan pemberdayaan sosio-ekonomi	- Jumlah UMKM atau individu yang dibiayai melalui program - Total penyaluran pinjaman UMKM

5. External Review

Untuk memastikan kepatuhan sesuai dengan ketentuan POJK No. 18/2023, Perseroan telah menunjuk Ahli Sosial independen untuk memberikan pendapat atau penilaian atas Kerangka Kerja Obligasi Berwawasan Sosial milik Perseroan serta kegiatan usaha dan/atau kegiatan lain yang mendasari penerbitan Obligasi Berwawasan Sosial dan manfaatnya bagi sosial.

6. Sasaran Kelestarian Sosial

Perseroan telah melakukan identifikasi KUBS yang ditujukan untuk mengatasi atau memitigasi masalah sosial dan/atau untuk memberikan manfaat bagi masyarakat. KUBS ini mencakup aset, investasi, serta pengeluaran terkait yang dapat berkontribusi pada satu atau lebih kategori sosial. Kelompok sasaran mencakup, namun tidak terbatas pada, individu dan komunitas yang Hidup di bawah garis kemiskinan, masyarakat yang putus sekolah (*undereducated*), masyarakat yang kurang memiliki akses ke barang dan jasa penting/kebutuhan pokok, Pengangguran, perempuan dalam kaitannya dengan kesetaraan gender, dan kelompok rentan lain termasuk akibat bencana alam.

7. Uraian Pendapat Ahli Sosial

Pendapat Peninjau Eksternal (*External Reviewer*) diberikan oleh S&P Global Ratings pada tanggal 11 Januari 2025. Kerangka Sosial Perseroan selaras dengan Prinsip Obligasi Sosial (*Social Bond Principles*), ICMA, 2023 dan Prinsip Pinjaman Sosial (*Social Loan Principles*), LMA/LSTA/APLMA, 2023.

Proyek sosial yang memenuhi syarat mendukung inklusi keuangan dan pemberdayaan ekonomi di Indonesia, sejalan dengan mandat bank sebagai entitas yang dikendalikan negara. Misalnya, memfasilitasi akses terhadap infrastruktur dan layanan sensual merupakan langkah krusial dalam memberdayakan kelompok yang kurang terlayani. Selain itu, bank menetapkan populasi sasaran berdasarkan peraturan lokal atau statistik resmi, yang meningkatkan kredibilitas dalam proses seleksi proyek.

Indikator dampak sosial yang akan diungkapkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagian besar berfokus pada hasil (jumlah penerima manfaat) daripada hasil sosial (misalnya, peningkatan kesejahteraan). Hal ini membatasi wawasan tentang efektivitas dan dampak proyek. Namun, pemilihan indikator seperti itu tidak asing untuk instrumen sosial karena kompleksitas pengukuran dampaknya.

Beberapa kategori yang memenuhi syarat bersifat luas. Artinya, bank dapat membiayai berbagai proyek dengan karakteristik beragam dan dampak sosial yang berbeda, mulai dari pembangunan saluran pembuangan hingga pendanaan bagi produsen skala kecil dan lansia

8. Pendapat Ahli Sosial

Berdasarkan informasi yang diberikan oleh Perseroan dan pekerjaan yang dilakukan, S&P Global Rating berpendapat bahwa Kerangka Kerja ini memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam Protokol dan selaras dengan definisi Instrumen Pendanaan Sosial yang tercantum dalam Prinsip.

a. Penggunaan Dana (*Used of Proceed*)

Semua kategori proyek sosial dalam kerangka kerja ini dianggap selaras dengan prinsip-prinsip yang berlaku, dan Perseroan berkomitmen untuk mengalokasikan hasil bersih yang dikumpulkan di bawah kerangka kerja ini secara eksklusif untuk proyek sosial yang memenuhi syarat. Mohon merujuk ke bagian Analisis Proyek yang Memenuhi Syarat untuk informasi lebih lanjut mengenai analisis manfaat sosial dari penggunaan dana yang diharapkan. Periode peninjauan kembali (*look-back*) adalah 24 bulan, yang lebih pendek dibandingkan praktik pasar yang umumnya 36 bulan

b. Proses Evaluasi dan Seleksi Proyek

Unit bisnis terkait akan mengidentifikasi dan mengusulkan proyek berdasarkan kriteria kelayakan dalam kerangka kerja ini. Selanjutnya, unit ESG, yang terdiri dari perwakilan divisi manajemen risiko pasar, portofolio, dan perusahaan, bagian manajemen aset dan liabilitas (*asset and liabilities management desk*), divisi bisnis *treasury*, divisi manajemen data dan analitis perusahaan, serta divisi ESG, akan meninjau dan menyetujui proyek yang diajukan. Bank juga akan mengidentifikasi, memantau, dan memitigasi potensi risiko lingkungan dan sosial terkait proyek yang memenuhi syarat sebagai bagian dari persetujuan kredit, misalnya melalui tim pemasaran khusus per segmen nasabah dan melalui pelatihan manajer hubungan tentang kredit dan risiko. Kerangka kerja ini mencakup daftar pengecualian, yang mencakup topik-topik seperti aset apa pun yang melibatkan bahan bakar fosil, senjata, minuman beralkohol, tembakau, dan perjudian.

c. Pengelolaan Dana

Perseroan akan mencatat hasil bersih dalam register internal, dengan pengawasan berkala terhadap alokasi dana guna memastikan bahwa proyek sosial tetap selaras dengan kriteria kelayakan. Perseroan berkomitmen untuk mengganti proyek yang tidak mematuhi kriteria kelayakan kerangka kerja sesegera mungkin. Hingga dialokasikan, dana yang belum digunakan akan ditempatkan sementara dalam instrumen pasar sesuai dengan kebijakan internal bank.

d. Pelaporan

Perseroan berkomitmen untuk melaporkan alokasi hasil bersih dan dampak proyek yang dibiayai setiap tahun, hingga seluruh dana tersalurkan atau jika terjadi perkembangan material. Pelaporan akan tersedia di situs web bank. Pelaporan alokasi akan mencakup jumlah aset yang memenuhi syarat berdasarkan kategori proyek, deskripsi singkat tentang proyek dan populasi sasarannya, dan sisa saldo dana yang belum dialokasikan pada akhir periode pelaporan. Perusahaan juga akan melaporkan dampak dari proyek-proyek yang dibiayai. Pelaporan ini biasanya mencakup hasil sosial (misalnya jumlah tempat tidur baru dalam layanan kesehatan untuk akses terhadap layanan esensial) dibandingkan dengan dampaknya secara langsung (seperti peningkatan pendapatan penerima manfaat), sehingga memberikan wawasan tidak langsung tentang efektivitas proyek. Perseroan berkomitmen untuk melakukan verifikasi pihak ketiga atas pelaporan alokasinya pasca-penerbitan, yang menambah transparansi proyek yang dibiayai.

Informasi Ahli Sosial

Nama Dokumen	:	Second Party Opinion PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Social Finance Framework
Tanggal	:	11 Februari 2025
Disiapkan Oleh	:	S&P Global Ratings
Surat Penunjukan	:	No.201117563C pada tanggal 7 Februari 2025
Lokasi	:	Hongkong
Email	:	darren.hoe.bc@spglobal.com dan vanessa.lai@spglobal.com

IV. PERNYATAAN UTANG

Posisi liabilitas pada tanggal 31 Desember 2024 yang disajikan dibawah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal yang berlaku untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya yaitu Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang OJK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) ("KAP PSS"), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 01517/2.1032/AU.1/07/1681-5/1/VI/2025 tanggal 4 Juni 2025 yang ditandatangani oleh Christophorus Alvin Kossim (Registrasi Akuntan Publik No. 1681). Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus ini, menyatakan opini tanpa modifikasi dengan paragraf "hal lain" yang menjelaskan penerbitan kembali Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan. Laporan auditor independen atas laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut juga berisi paragraf "hal audit utama" yang mendeskripsikan: (i) penjelasan mengapa cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan merupakan hal yang dipertimbangkan oleh auditor sebagai salah satu hal yang paling signifikan dalam audit atas periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama dan (ii) bagaimana hal audit utama tersebut direspons dalam audit.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan dan Perusahaan Anaknya mempunyai jumlah liabilitas konsolidasian sebesar Rp1.669.794.400 juta, dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	(dalam jutaan Rupiah)
	31 Desember 2024
LIABILITAS	
Liabilitas Segera	36.821.661
Simpanan Nasabah	
Giro	374.554.340
Tabungan	544.426.947
Deposito Berjangka	446.468.817
Total Simpanan Nasabah	1.365.450.104
Simpanan dari Bank Lain dan Lembaga Keuangan Lain	14.679.482
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	25.043.717
Liabilitas Derivatif	1.585.120
Liabilitas Akseptasi	10.105.373
Utang Pajak	2.150.487
Surat Berharga yang Diterbitkan	32.502.499
Pinjaman yang Diterima	127.879.804
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontijensi	2.551.050
Liabilitas Imbalan Kerja	20.936.335
Liabilitas Lain-lain	29.596.987
Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi	491.781
TOTAL LIABILITAS	1.669.794.400

Penjelasan lebih lanjut mengenai masing-masing liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

A. Liabilitas

Liabilitas Segera

Pada tanggal 31 Desember 2024 saldo liabilitas segera konsolidasian Perseroan adalah sebesar Rp36.821.661 juta, dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	(dalam jutaan Rupiah)
	31 Desember 2024
<u>Rupiah</u>	
Titipan pembayaran dividen	20.337.632
Titipan <i>advance payment</i>	6.262.765
Titipan kerja sama pihak ketiga	896.178
Titipan ATM dan kartu kredit	812.882
Titipan setoran pajak	809.434
Titipan <i>recovery claim</i> asuransi	621.636
Titipan uang elektronik	563.982
Titipan dana pihak ketiga	487.993
Utang kepada nasabah	419.465
Titipan biaya operasional	381.481
Titipan pinjaman kelolaan	315.904
Titipan asuransi	308.190
Titipan biaya <i>outsourcing</i>	140.347
Titipan setoran kliring	28.506
Lain-lain	3.792.424
	36.178.819
<u>Mata uang asing</u>	
Titipan setoran pajak	151.402
Titipan dana pihak ketiga	47.247
Titipan <i>advance payment</i>	44.123
Titipan setoran kliring	-
Lain-lain	400.070
	642.842
Total	36.821.661

Giro

Pada tanggal 31 Desember 2024 saldo giro konsolidasian Perseroan adalah sebesar Rp374.554.340 juta, dengan rincian sebagai berikut:

		(dalam jutaan Rupiah)
Keterangan		31 Desember 2024
Pihak ketiga		
Rupiah		125.234.303
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat		109.903.830
Renminbi		447.750
Euro Eropa		279.749
Yen Jepang		259.044
Dirham Uni Emirat Arab		146.020
Riyal Arab Saudi		60.033
Dolar Singapura		47.649
Dolar Taiwan Baru		25.489
Dolar Australia		21.260
Dolar Hong Kong		16.937
Pound Sterling Inggris		1.885
Ringgit Malaysia		9
		111.209.655
		236.443.958
Pihak berelasi		
Rupiah		75.606.841
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat		61.900.368
Euro Eropa		380.147
Dolar Singapura		153.403
Yen Jepang		68.038
Renminbi		1.394
Pound Sterling Inggris		191
		62.503.541
		138.110.382
Total		374.554.340

Giro yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh Perseroan dan Perusahaan Anaknya adalah masing-masing sebesar Rp624.144 juta pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024.

Tabungan

Pada tanggal 31 Desember 2024 saldo Tabungan konsolidasian Perseroan adalah sebesar Rp544.426.947 juta, dengan rincian sebagai berikut:

		(dalam jutaan Rupiah)
Keterangan		31 Desember 2024
Pihak ketiga		
Rupiah		
Simpedes		323.947.506
Britama		203.608.262
Lain-lain		10.314.729
		537.870.497
Mata uang asing		
Britama		
Dolar Amerika Serikat		3.518.045
Yen Jepang		2.404.225
Euro Eropa		140.704
Dolar Singapura		93.633
Renbini		46.846
Dolar Australia		22.800
Dirham Uni Emirat Arab		14.218
Pound Sterling Inggris		13.966
Dolar Taiwan Baru		9.032
Riyal Arab Saudi		5.873
Ringgit Malaysia		1.366
Dolar Hong Kong		358
Baht Thailand		37
Won Korea Selatan		2
Lain-lain		
Dolar Amerika Serikat		489
		6.271.594
		544.142.091
Pihak berelasi		
Rupiah		
Britama		207.531
Simpedes		10.086
Lain-lain		50.047

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2024
	267.664
<u>Mata uang asing</u>	
Britama	
Dolar Amerika Serikat	15.804
Yen Jepang	1.120
Dolar Singapura	95
Euro Eropa	84
Pound Sterling Inggris	48
Riyal Arab Saudi	26
Ringgit Malaysia	7
Baht Thailand	7
Renminbi	1
	17.192
	284.856
Total	544.426.947

Tabungan yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak adalah masing-masing sebesar Rp152.900 juta pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024.

Deposito Berjangka

Pada tanggal 31 Desember 2024 saldo deposito berjangka konsolidasian Perseroan adalah sebesar Rp446.468.817 juta, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2024
Pihak ketiga	
<u>Rupiah</u>	297.390.673
<u>Mata uang asing</u>	
Dolar Amerika Serikat	29.661.973
Dolar Taiwan Baru	356.939
Renminbi	164.609
Dolar Singapura	129.163
Dolar Australia	77.965
Pound Sterling Inggris	14.687
Euro Eropa	8.075
Riyal Arab Saudi	21
Yen Jepang	15
	30.413.447
	327.804.120
Pihak berelasi	
<u>Rupiah</u>	104.406.122
<u>Mata uang asing</u>	
Dolar Amerika Serikat	14.258.575
	118.664.697
Total	446.468.817

Deposito berjangka konsolidasian berdasarkan periode kontrak adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2024
Pihak ketiga	
<u>Rupiah</u>	
Deposits on call	6.962.874
Deposito	
1 bulan	51.995.422
3 bulan	192.809.465
6 bulan	33.958.654
12 bulan	10.891.245
Lebih dari 12 bulan	773.013
	297.390.673
<u>Mata Uang Asing</u>	
Deposits on call	83.903
Deposito	
1 bulan	9.888.829
3 bulan	16.719.631
6 bulan	1.266.400
12 bulan	2.244.837
Lebih dari 12 bulan	209.847
	30.413.447
	327.804.120
Pihak berelasi	
<u>Rupiah</u>	
Deposits on call	1.943.030
Deposito	
1 bulan	18.335.372

		(dalam jutaan Rupiah)
Keterangan		31 Desember 2024
3 bulan		63.128.726
6 bulan		20.382.959
12 bulan		605.209
Lebih dari 12 bulan		10.826
		<u>104.406.122</u>
<u>Mata Uang Asing</u>		
<u>Deposits on call</u>		162.027
Deposito		
1 bulan		6.734.202
3 bulan		4.609.687
6 bulan		1.985.712
12 bulan		726.709
Lebih dari 12 bulan		40.238
		<u>14.258.575</u>
		<u>118.664.697</u>
Total		446.468.817

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan Perseroan dan Perusahaan Anak adalah sebesar Rp77.634 juta pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024.

Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2024 saldo simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya konsolidasian Perseroan adalah sebesar Rp14.679.482 juta, dengan rincian sebagai berikut:

		(dalam jutaan Rupiah)
Keterangan		31 Desember 2024
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
Inter-bank call money		3.435.000
Giro		2.096.321
Deposito Berjangka		624.984
Tabungan		6.185
Deposito on call		-
		<u>6.162.490</u>
<u>Mata uang asing</u>		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Inter-bank call money		4.172.026
Deposito Berjangka		2.430.345
Giro		709.543
Deposito on call		48.285
		<u>7.360.199</u>
<u>Dolar Singapura</u>		
Inter-bank call money		-
<u>Euro Eropa</u>		
Giro		2
		<u>2</u>
		<u>13.522.691</u>
Pihak berelasi		
<u>Rupiah</u>		
Giro		12.872
Deposito Berjangka		42
		<u>12.914</u>
<u>Mata uang asing</u>		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Inter-bank call money		1.142.745
Giro		1.132
		<u>1.143.877</u>
		<u>1.156.791</u>
Total		14.679.482

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

						(dalam jutaan Rupiah)
						Total
Pihak ketiga						
<u>Rupiah</u>						
Inter-bank call money	2.835.000	600.000	-	-	-	3.435.000
Giro	2.096.321	-	-	-	-	2.096.321
Deposito Berjangka	165.859	442.125	15.500	1.500	-	624.984
Tabungan	6.185	-	-	-	-	6.185

(dalam jutaan Rupiah)

	<1 bulan	>1 bulan – 3 bulan	>3 bulan – 1 tahun	>1 tahun	Total
Mata Uang Asing	5.103.365	1.042.125	15.500	1.500	6.162.490
Dolar Amerika Serikat					
Inter-bank call money	3.544.321	563.325	64.380	-	4.172.026
Deposito Berjangka	-	2.430.345	-	-	2.430.345
Giro	709.543	-	-	-	709.543
Deposito on call	48.285	-	-	-	48.285
	4.302.149	2.993.670	64.380	-	7.360.199
Euro Eropa					
Giro	2	-	-	-	2
	2	-	-	-	2
Pihak ketiga					
Rupiah					
Deposito Berjangka	42	-	-	-	42
Giro	12.872	-	-	-	12.872
	12.914	-	-	-	12.914
Mata Uang Asing					
Dolar Amerika Serikat					
Inter-bank call money	1.142.745	-	-	-	1.142.745
Giro	1.132	-	-	-	1.132
	1.143.877	-	-	-	1.143.877
	1.156.791	-	-	-	1.156.791
Total	10.562.307	4.035.795	79.880	1.500	14.679.482

Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Pada tanggal 31 Desember 2024 saldo efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali konsolidasian Perseroan adalah sebesar Rp25.043.717 juta, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Tercatat
Pihak ketiga					
Rupiah					
Bank Indonesia					
Obligasi pemerintah					
IDSR250425364S	30 Des 2024	30 Jan 2025	500.000	488.448	488.624
IDSR110625364S	27 Des 2024	10 Jan 2025	500.000	483.645	484.075
IDSR130625364S	30 Des 2024	13 Jan 2025	500.000	483.716	483.888
IDSR200625364S	23 Des 2024	20 Jan 2025	500.000	482.215	482.999
IDSR200625364S	05 Des 2024	02 Jan 2025	500.000	480.497	482.839
IDSR260925364S	09 Des 2024	06 Jan 2025	500.000	473.913	475.881
FR0087	12 Des 2024	09 Jan 2025	500.000	460.945	462.609
IDSR200625364S	27 Des 2024	10 Jan 2025	400.000	386.079	386.422
IDSR200625364S	23 Des 2024	06 Jan 2025	400.000	385.772	386.390
FR0056	19 Des 2024	02 Jan 2025	300.000	298.173	298.862
IDSR070225182S	09 Des 2024	06 Jan 2025	300.000	296.514	297.745
IDSR200625364S	17 Des 2024	14 Jan 2025	300.000	288.985	289.767
IDSR250725364S	11 Des 2024	08 Jan 2025	300.000	286.982	288.070
FR0095	30 Des 2024	01 Jun 2025	250.000	238.458	238.251
FR0081	09 Des 2024	06 Jan 2025	200.000	202.049	202.888
FR0081	11 Des 2024	08 Jan 2025	200.000	202.082	202.848
FR0059	04 Des 2024	02 Jan 2025	200.000	191.839	192.809
IDSR071125364S	10 Des 2024	07 Jan 2025	200.000	187.813	188.559
FR0087	10 Des 2024	07 Jan 2025	200.000	184.227	184.959
FR0056	23 Des 2024	06 Jan 2025	100.000	99.445	99.605
FR0084	19 Des 2024	16 Jan 2025	100.000	98.030	98.260
FR0059	10 Des 2024	07 Jan 2025	100.000	95.718	96.099
FR0086	19 Des 2024	16 Jan 2025	100.000	94.102	94.323
FR0087	04 Des 2024	02 Jan 2025	80.000	74.040	74.414
FR0071	30 Des 2024	01 Feb 2025	50.000	52.441	52.432
			7.280.000	7.016.128	7.033.618
Bank lain					
Obligasi Pemerintah					
FR0086	13 Sep 2024	15 Apr 2026	2.000.000	1.917.782	1.945.622
FR0081	10 Jul 2023	13 Jun 2025	1.500.000	1.322.032	1.325.675
FR0086	12 Sep 2024	15 Apr 2026	1.080.000	1.002.285	1.016.835
FR0086	18 Jul 2023	15 Apr 2026	1.150.000	1.001.549	1.015.112
FR0081	11 Jul 2023	15 Jun 2025	1.098.000	999.680	1.002.457
FR0081	04 Apr 2023	12 Jun 2025	1.000.000	887.065	990.855
FR0086	12 Sep 2024	15 Apr 2026	1.000.000	904.987	918.124
FR0081	12 Jul 2023	13 Jun 2025	600.000	547.677	598.927
FR0081	15 Jul 2024	15 Jun 2025	575.000	501.445	502.982

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Tercatat
FR0081	12 Jul 2024	15 Jun 2025	575.000	501.259	502.797
FR0081	14 Des 2023	13 Jun 2025	500.000	491.298	492.783
FR0081	22 Mei 2024	13 Jun 2025	500.000	489.302	490.781
FR0081	29 Mei 2024	13 Jun 2025	500.000	447.112	448.463
FR0078	30 Des 2024	06 Jan 2025	300.000	302.115	302.222
FR0101	23 Des 2024	23 Jan 2025	300.000	288.175	288.636
FR0090	27 Des 2024	03 Jan 2025	225.000	207.328	207.510
FR0090	24 Des 2024	07 Jan 2025	200.000	184.226	184.490
FR0090	31 Des 2024	06 Jan 2025	150.000	138.372	138.397
FR0090	31 Des 2024	31 Jan 2025	100.000	92.248	92.265
FR0090	31 Des 2024	06 Jan 2025	100.000	92.248	92.264
FR0090	30 Des 2024	02 Jan 2025	100.000	92.203	92.235
FR0090	31 Des 2024	14 Jan 2025	100.000	91.951	91.968
FR0090	27 Des 2024	03 Jan 2025	75.000	69.109	69.170
FR0090	31 Des 2024	14 Jan 2025	50.000	46.124	46.132
FR0090	27 Des 2024	10 Jan 2025	50.000	46.073	46.114
FR0083	31 Des 2024	07 Jan 2025	20.000	19.549	19.552
FR0090	30 Des 2024	13 Jan 2025	5.000	4.610	4.612
FR0090	27 Des 2024	10 Jan 2025	5.000	4.607	4.611
			13.858.000	12.692.411	12.931.591
			21.138.000	19.708.539	19.965.209

Mata uang asing

Bank lain

Obligasi Pemerintah

FR0086	22 Jun 2023	15 Apr 2026	900.000	874.271	884.177
FR0086	21 Jun 2023	15 Apr 2026	900.000	847.236	856.836
FR0086	16 Des 2021	15 Apr 2026	815.000	805.375	815.287
FR0081	16 Des 2021	13 Jun 2025	791.500	804.342	806.262
RI0128	21 Nov 2024	21 Feb 2025	370.185	333.037	334.858
RI0126	05 Sep 2024	05 Mar 2025	336.321	318.547	323.840
RI0127	23 Sep 2024	24 Mar 2025	321.900	300.606	304.614
RI0229	30 Okt 2024	28 Jan 2025	305.805	284.995	287.454
RI0230	26 Sep 2024	27 Jan 2025	78.866	65.482	66.341
			4.819.577	4.633.891	4.679.669

Sukuk Berharga

Syariah

Negara

INDOIS 25	30 Sep 2024	27 Jan 2025	378.233	361.117	365.661
INDOIS 26	26 Sep 2024	27 Jan 2025	32.190	28.195	28.565
			410.423	389.312	394.226
			5.230.000	5.023.203	5.073.895
			26.368.000	24.731.742	25.039.104

Pihak berelasi

Rupiah

Bank lain

Obligasi Pemerintah

FR0090	31 Des 2024	02 Jan 2025	5.000	4.612	4.613
			5.000	4.612	4.613

Total

26.373.000 24.736.354 25.043.717

Liabilitas Derivatif

Pada tanggal 31 Desember 2024 saldo liabilitas derivatif konsolidasian Perseroan adalah sebesar Rp1.585.120 juta, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2024
Swap mata uang asing	656.917
Pembelian dan penjualan forward mata uang asing	589.736
Swap suku bunga	247.276
Swap mata uang dan suku bunga	80.968
Pembelian dan penjualan spot mata uang asing	10.223
Total	1.585.120

Para pihak yang melakukan kontrak derivatif dalam bentuk swap suku bunga ataupun swap mata uang dan suku bunga dengan BRI berkewajiban membayar bunga tetap atau bunga mengambang antara lain SOFR 3 (tiga) bulanan atau 6 (enam) bulanan ditambah dengan margin tertentu.

Liabilitas Akseptasi

Pada tanggal 31 Desember 2024 saldo liabilitas akseptasi konsolidasian Perseroan adalah sebesar Rp9.783.690 juta, dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan		31 Desember 2024
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
L/C Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)		6.685.784
<u>Mata uang asing</u>		
L/C Impor dan SKBDN		
Dolar Amerika Serikat		852.828
Renminbi		491.376
Euro Eropa		12.833
Yen Jepang		6.306
Pound Sterling Inggris		604
		<u>1.363.947</u>
		8.049.731
Pihak Berelasi		
<u>Rupiah</u>		
L/C Impor dan SKBDN		1.757.587
<u>Mata uang asing</u>		
L/C Impor dan SKBDN		
Dolar Amerika Serikat		298.055
		<u>2.055.642</u>
Total		10.105.373
Cadangan kerugian penurunan nilai		(321.683)
Bersih		9.783.690

Utang Pajak

Keterangan		31 Desember 2024
<u>BRI (entitas induk)</u>		
<u>Pajak Penghasilan</u>		
Pasal 25		1.341.508
Pasal 29		14.611
		<u>1.356.119</u>
<u>Perusahaan Anak</u>		
Pajak Penghasilan		682.774
Pajak Pertambahan Nilai		111.594
		<u>794.368</u>
Total		2.150.487

Surat Berharga yang Diterbitkan

Pada tanggal 31 Desember 2024 saldo surat berharga yang diterbitkan konsolidasian Perseroan adalah sebesar Rp32.502.499 juta, dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan		31 Desember 2024
<u>Rupiah</u>		
Obligasi Berkelanjutan II BRI_Tahap I Tahun 2016 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp322 dan Rp1.052 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		
Pihak ketiga		947.924
Pihak berelasi		1.267.811
Obligasi Berkelanjutan II BRI_Tahap II Tahun 2017 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp185 dan Rp372 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		
Pihak ketiga		819.009
Pihak berelasi		439.935
Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap IV Tahun 2018 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp88 dan Rp118 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		
Pihak ketiga		289.957
Pihak berelasi		304.958
Obligasi Berwawasan Lingkungan BRI Green Shelf Berkelanjutan I BRI Tahap I Tahun 2022 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp352 dan Rp3.201 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		
Pihak ketiga		2.006.336
Pihak berelasi		375.445
Obligasi Berwawasan Lingkungan BRI Green Shelf Berkelanjutan I BRI Tahap II Tahun 2023 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp686 dan Rp7.273 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		
Pihak ketiga		4.113.744
Pihak berelasi		539.920
Obligasi Berwawasan Lingkungan BRI Green Shelf Berkelanjutan I BRI Tahap III Tahun 2024 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp365 dan RpNihil pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		
Pihak ketiga		1.979.705
Pihak berelasi		499.927

Keterangan		(dalam jutaan Rupiah) 31 Desember 2024
MTN BRI Tahun 2022 setelah dikurangi biaya diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp841 dan Rp2.531 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		
Pihak ketiga		2.999.159
LTN BRI Tahun 2022 setelah dikurangi biaya diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp148 dan Rp256 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		
Pihak ketiga		44.580
LTN BRI Tahun 2023 setelah dikurangi biaya diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp107 dan Rp203 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		
Pihak ketiga		54.995
LTN BRI Tahun 2024 setelah dikurangi biaya diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing masing sebesar Rp253 dan RpNihil pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		
Pihak ketiga		52.694
Obligasi I BRI Finance Tahun 2022 setelah dikurangi biaya diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp505 dan Rp1.268 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		
Pihak ketiga		430.971
Pihak berelasi		119.890
Obligasi II BRI Finance Tahun 2023 setelah dikurangi biaya diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp835 dan Rp1.889 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		
Pihak ketiga		262.249
Pihak berelasi		34.902
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp43 dan Rp164 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		
Pihak ketiga		194.857
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp48 dan Rp91 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		
Pihak ketiga		291.952
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp142 dan Rp279 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		
Pihak ketiga		306.572
Pihak berelasi		32.486
Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2021 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp1.222 dan Rp2.783 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		
Pihak ketiga		990.781
Pihak berelasi		7.997
Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp248 dan Rp966 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		
Pihak ketiga		449.293
Pihak berelasi		136.942
Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp110 dan Rp267 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		
Pihak ketiga		115.890
Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap II Tahun 2024 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp1.621 dan RpNihil pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		
Pihak ketiga		1.594.512
Pihak berelasi		29.928
MTN III PNM Venture Capital		
Pihak ketiga		350.000
MTN V PNM Venture Capital Tahap II Tahun 2024		
Pihak ketiga		148.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2021		
Pihak ketiga		291.000
Pihak berelasi		36.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2023		
Pihak ketiga		890.900
Pihak berelasi		205.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM Tahap III Tahun 2024		
Pihak ketiga		1.432.500
Pihak berelasi		67.000
Sukuk Mudharabah Jangka Menengah VI PNM Tahap I Tahun 2024		
Pihak ketiga		500.000
Sukuk Mudharabah Jangka Menengah VI PNM Tahap II Tahun 2024		
Pihak ketiga		262.000
Sukuk Mudharabah Jangka Menengah VI PNM Tahap III Tahun 2024		
Pihak ketiga		110.000
Sukuk Mudharabah Jangka Menengah VI PNM Tahap VI Tahun 2024		
Pihak ketiga		150.000
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap II Tahun 2020 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp20 dan Rp50 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		
Pihak ketiga		121.983
Pihak berelasi		19.997
Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap I Tahun 2022 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp120 dan Rp499 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		
Pihak ketiga		388.915
Pihak berelasi		188.961
Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap II Tahun 2022 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp83 dan Rp217 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2024
Pihak ketiga	204.339
Pihak berelasi	71.578
Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap III Tahun 2023 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp309 dan Rp1.712 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	
Pihak ketiga	384.790
Pihak berelasi	1.998
Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap IV Tahun 2023 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp179 dan Rp2.364 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	
Pihak ketiga	227.846
Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap V Tahun 2023 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp422 dan RpNihil pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	
Pihak ketiga	771.411
Pihak berelasi	19.973
Obligasi Berkelanjutan VI Pegadaian Tahap I Tahun 2024 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp733 dan RpNihil pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	
Pihak ketiga	73.888
Pihak berelasi	14.854
Obligasi Sosial Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2024 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp663 dan RpNihil pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	
Pihak ketiga	59.502
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Pegadaian Tahap II Tahun 2020	
Pihak ketiga	80.500
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Pegadaian Tahap I Tahun 2022	
Pihak ketiga	299.000
Pihak berelasi	21.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2022	
Pihak ketiga	120.477
Pihak berelasi	43.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2023	
Pihak ketiga	215.040
Pihak berelasi	20.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2024	
Pihak ketiga	65.125
Pihak berelasi	3.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Pegadaian Tahap II Tahun 2024	
Pihak ketiga	743.795
Pihak berelasi	15.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Pegadaian Tahap III Tahun 2024	
Pihak ketiga	682.005
Pihak berelasi	70.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Sosial I Pegadaian Tahap I Tahun 2024	
Pihak ketiga	33.891
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Sosial I Pegadaian Tahap II Tahun 2024	
Pihak ketiga	1.342.910
Pihak berelasi	20.000
Total	32.502.499

Amortisasi atas biaya emisi surat berharga yang diterbitkan untuk tahun yang terakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp24.769 juta.

Manajemen Perseroan dan Perusahaan Anaknya telah melakukan pembayaran bunga dan pokok obligasi sesuai ketentuan dan berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam penerbitan surat berharga di atas telah dipenuhi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024.

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan:

a) Obligasi Berkelanjutan II BRI

Pada tanggal 22 November 2016, Obligasi Berkelanjutan II BRI dengan jumlah pokok sebesar Rp20.000.000 juta telah dinyatakan oleh OJK berdasarkan surat keputusan S-678/D.04/2016 tanggal 22 November 2016.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II BRI dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak obligasi diterbitkan. Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan tersebut dimanfaatkan untuk penyaluran kredit.

Obligasi Berkelanjutan II BRI tidak dijamin dengan jaminan apapun. Adapun persyaratan-persyaratan penting (*covenants*) adalah sebagai berikut:

- Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor kecuali dalam hal pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari Pemerintah Indonesia atau otoritas yang berwenang.
- Melakukan penggabungan dan/atau pemisahan dan/atau peleburan dan/atau pengambilalihan dengan nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) dari ekuitas EMITEN kecuali dalam hal pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari Pemerintah Indonesia atau otoritas yang berwenang.

Obligasi Berkelanjutan II BRI yang telah jatuh tempo telah dilunasi oleh BRI pada tanggal jatuh temponya.

b) Obligasi Berkelanjutan III BRI

Pada tanggal 30 Oktober 2019, Obligasi Berkelanjutan III BRI dengan jumlah pokok sebesar Rp20.000.000 juta telah dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan surat keputusan S-159/D.04/2019 Tanggal 30 Oktober 2019.

Bunga Obligasi Berkelanjutan III BRI Tahun 2019 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak obligasi diterbitkan.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan III BRI adalah untuk mengembangkan bisnis perusahaan dengan penyaluran kredit dengan menerapkan prinsip *prudential banking* dan *good corporate governance*.

Obligasi Berkelanjutan III BRI tidak dijamin dengan jaminan apapun. Adapun persyaratan-persyaratan penting (*covenants*) adalah sebagai berikut:

- Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor kecuali dalam hal pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari Pemerintah Indonesia atau otoritas yang berwenang.
- Melakukan penggabungan dan/atau pemisahan dan/atau peleburan dan/atau pengambilalihan dengan nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) dari ekuitas EMITEN kecuali dalam hal pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari Pemerintah Indonesia atau otoritas yang berwenang.

Obligasi Berkelanjutan III BRI yang telah jatuh tempo telah dilunasi oleh BRI pada tanggal jatuh temponya.

c) Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I BRI

Pada tanggal 12 Juli 2022, Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI dengan jumlah pokok sebesar Rp15.000.000 juta telah dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan surat keputusan S-122/D.04/2022 tanggal 12 Juli 2022.

Bunga Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I BRI dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak obligasi diterbitkan.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI akan digunakan oleh Perseroan untuk pembiayaan maupun membiayai kembali kegiatan dalam kategori Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan dan untuk moda kerja.

Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI telah dilunasi oleh BRI pada tanggal jatuh temponya. Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI tidak dijamin dengan jaminan apapun. Adapun persyaratan-persyaratan penting (*covenants*) adalah sebagai berikut:

- Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor kecuali dalam hal pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari Pemerintah Indonesia atau otoritas yang berwenang.
- Melakukan penggabungan dan/atau pemisahan dan/atau peleburan dan/atau pengambilalihan dengan nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) dari ekuitas EMITEN kecuali dalam hal pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari Pemerintah Indonesia atau otoritas yang berwenang.

d) *Medium-Term Notes* Bank BRI Tahun 2022

Bunga *Medium-Term Note* Bank BRI Tahun 2022 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak *Medium-Term Note* diterbitkan. Pada saat diterbitkan, *Medium-Term Notes* ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Tidak ada persyaratan penting dalam perjanjian Penerbitan *Medium-Term Note* Bank BRI Tahun 2022.

Penerimaan neto dari penerbitan *Medium-Term Note* BRI tersebut dimanfaatkan untuk menambah kebutuhan likuiditas Rupiah.

e) *Long-Term Notes* yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Bunga sebesar 0,55% per tahun dan Pokok dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak *Long-Term Notes* diterbitkan. Pada saat diterbitkan, *Long-Term Notes* ini tidak dilakukan pemeringkatan dan tidak menggunakan Jasa Agen Pemantau.

Tidak ada persyaratan penting dalam perjanjian Penerbitan *Long-Term Notes* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk I Tahun 2022, II Tahun 2023, dan III Tahun 2024.

Penerimaan neto dari penerbitan *Long-Term Notes* BRI I tahun 2022 dan II tahun 2023 tersebut dimanfaatkan untuk menambah kebutuhan likuiditas Rupiah.

Penerimaan neto dari penerbitan *Long-Term Notes* BRI III tahun 2024 dimanfaatkan seluruhnya khusus untuk pembiayaan maupun membiayai kembali kredit Perumahan peserta Tapera sebagaimana dimaksud pada Undang-Undang No. 4 Tahun 2016 Tentang Tabungan Perumahan Rakyat, Peraturan Pemerintah No 25 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Tabungan Perumahan Rakyat, Peraturan Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat No 6 Tahun 2021 serta Perjanjian Kerjasama dan Kesepakatan antara Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat dan Perseroan yang berlaku.

f) *Senior Unsecured Notes Due 2024 (Sustainability Bond BRI Tahun 2019)*

Pada tanggal 28 Maret 2019, BRI menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi BRI Tahun 2019 dengan nominal sebesar ASD500.000.000 (angka penuh) pada *Singapore Exchange Securities Trading Limited* (SGX-ST). Obligasi tersebut diterbitkan sebesar 99,713% atau setara dengan ASD498.565.000 (angka penuh) dan bunga obligasi tersebut dibayarkan setiap 6 (enam) bulan mulai tanggal 28 September 2019.

Senior Unsecured Notes Due 2024 (Sustainability Bond BRI Tahun 2019) tidak dijamin dengan jaminan apapun. Adapun persyaratan-persyaratan penting (*covenants*) adalah sebagai berikut:

- Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor kecuali dalam hal pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari Pemerintah Indonesia atau otoritas yang berwenang.
- Melakukan penggabungan dan/atau pemisahan dan/atau peleburan dan/atau pengambilalihan dengan nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) dari ekuitas EMITEN kecuali dalam hal pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari Pemerintah Indonesia atau otoritas yang berwenang.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi BRI tersebut akan dimanfaatkan untuk mendanai Eligible Project sesuai dengan Sustainability Framework. *Senior Unsecured Notes Due 2024 (Sustainability Bond BRI Tahun 2019)* dengan nilai ASD500.000 telah dilunasi oleh BRI pada tanggal jatuh temponya.

g) BRI Finance

Bunga surat berharga yang diterbitkan oleh BRI Finance dibayarkan setiap 3 bulan sejak surat berharga diterbitkan.

BRI Finance telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi melalui KSEI.

Penerimaan neto dari penerbitan surat berharga tersebut dimanfaatkan untuk pembayaran pinjaman jangka pendek perbankan, memperkuat struktur pendanaan perseroan, ekspansi bisnis perusahaan (dalam hal ini adalah pembayaran pembiayaan baru dan ekspansi pembiayaan segmen konsumen).

Persyaratan penting dalam perjanjian MTN adalah BRI Finance tanpa persetujuan tertulis dari agen pemantau tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

BRI Finance juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan antara lain *gearing ratio* paling rendah nol kali dan paling tinggi 10 kali, rasio permodalan paling sedikit sebesar 10%, rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total aset paling rendah 40%, rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan modal kerja paling sedikit 10% dari total saldo piutang pembiayaan, rasio ekuitas terhadap modal disetor paling rendah sebesar 50%, rasio *nonperforming financing* paling tinggi sebesar 5%, memiliki ekuitas lebih besar dari Rp200.000, mempertahankan nilai jaminan minimal 50% dari nilai pokok MTN dan obligasi serta memenuhi persyaratan tingkat kesehatan keuangan dengan kondisi minimum sehat.

Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen dan menjaga rasio-rasio keuangan berada dalam batasan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 35/2018.

h) PNM

Pembayaran bunga obligasi, *Medium Term Notes* dan bagi hasil sukuk dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak surat berharga diterbitkan.

PNM telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi KSEI.

Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I, Sukuk Mudharabah III, IV dan V.

Tujuan penerbitan sukuk adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan UlaMM Syariah.

Obligasi berkelanjutan dan sukuk PNM yang telah jatuh tempo telah dilunasi oleh PNM sesuai tanggal jatuh tempo.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh Wali Amanat untuk obligasi berkelanjutan dan sukuk:

- Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aset tetap dalam satu tahun berjalan;
- Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
- Melakukan akuisisi saham atau aset;
- Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
- Melakukan pengakhiran perjanjian/perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material; dan
- Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

i) Pegadaian

Pembayaran bunga obligasi dan bagi hasil sukuk dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak surat berharga diterbitkan.

Pegadaian telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi melalui KSEI.

Obligasi Berkelanjutan dan sukuk Pegadaian yang telah jatuh tempo telah dilunasi oleh Pegadaian sesuai tanggal jatuh tempo.

Pinjaman yang Diterima

Pada tanggal 31 Desember 2024 saldo Pinjaman yang Diterima konsolidasian Perseroan adalah sebesar Rp127.879.804 juta, dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan		(dalam jutaan Rupiah)
		31 Desember 2024
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
Bank Indonesia		14.285
Pinjaman likuiditas		5.607
Pinjaman lainnya		14.171.174
		41.191.066
<u>Mata uang asing</u>		
Pinjaman sindikasi <i>social</i> dan <i>club loan</i> setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi		12.797.756
Pinjaman <i>sustainability-linked</i> loan setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi		12.736.122
Pinjaman sindikasi <i>club loan</i> setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi		4.818.188
Pinjaman dari BNP Paribas setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi		64.233
Pinjaman lainnya		19.606.152
		50.022.451
Pihak berelasi		
<u>Rupiah</u>		
Pinjaman dari		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		20.145.401
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		7.822.181
Pusat Investasi Pemerintah		7.399.922
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		955.477
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)		317.801
PT Danareksa Finance		25.000
PT Bank Hibank Indonesia		505
		36.666.287
Total		127.879.804

Klasifikasi jangka waktu pinjaman yang diterima berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

		(dalam jutaan Rupiah)
Keterangan		31 Desember 2024
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan		26.144.310
> 1 bulan - 3 bulan		3.674.249
> 3 bulan - 1 tahun		2.578.442
> 1 tahun - 5 tahun		8.788.458
> 5 tahun		5.607
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan		5.363.602
> 1 bulan - 3 bulan		8.755.533
> 3 bulan - 1 tahun		11.794.546
> 1 tahun - 5 tahun		24.108.770
> 5 tahun		-
Pihak berelasi		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan		20.422.680
> 1 bulan - 3 bulan		3.755.919
> 3 bulan - 1 tahun		5.771.248
> 1 tahun - 5 tahun		6.702.818
> 5 tahun		13.622
Total		127.879.804

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima:

		(dalam jutaan Rupiah)
Keterangan		31 Desember 2024
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
Bank Indonesia		
Lainnya		5.607
<u>Lainnya</u>		
PT Bank Central Asia Tbk		16.435.265
PT Bank Permata Tbk		3.789.996
PT Bank CIMB Niaga Tbk		3.768.454
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		2.026.025
PT Bank DKI		1.768.970
PT Bank SMBC Indonesia Tbk		1.300.000
PT Bank HSBC Indonesia		1.227.001
PT Bank Pan Indonesia Tbk		1.205.027
PT Bank DBS		1.000.000
PT Bank UOB Indonesia		950.000
PT Bank of India Indonesia Tbk		756.028
PT Bank BNP Paribas		600.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		504.008
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta		497.450
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah		462.856
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk		416.667
PT Bank SBI Indonesia		399.968
PT Bank ICBC Indonesia		399.988
Citibank N.A.		350.000
PT Bank of China		350.000
PT Bank QNB Indonesia Tbk		350.000
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ		350.000
Bank Mizuho		300.000
PT Bank Shinhan Indonesia		280.935
PT Bank Maspion Indonesia Tbk		275.000
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk		264.687
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk		257.544
PT Bank Resona Perdanika		249.755
PT Bank Victoria International Tbk		228.223
PT Bank IBK Indonesia Tbk		123.013
PT Bank Oke Indonesia Tbk		85.549
PT Bank BCA Syariah		74.874
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan		48.032
PT OCBC NISP Tbk		35.000
PT Bank Aceh Syariah		28.995
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat		10.301
Lembaga Pengelola Dana Bergulir		1.563
<u>Mata uang asing</u>		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
MUFG Bank Ltd.		7.162.275
PT Bank HSBC Indonesia		3.219.000

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2024
The Bank of New York Mellon Corporation	1.931.400
Standard Chartered Bank, Jakarta	1.770.450
CTBC Bank Co, Ltd,	1.308.138
United Overseas Bank Limited	1.219.828
OCBC Ltd,	804.750
Mashreq Bank	482.850
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	387.372
Asian Development Bank	4.577
Mata uang asing	
Euro Eropa	
Emirates NBD	728.978
PT Bank HSBC Indonesia	586.534
Total	60.782.933

a) Pinjaman dari Bank Indonesia

Pinjaman likuiditas

Pinjaman ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Indonesia untuk dipinjamkan kembali kepada debitur-debitur BRI antara lain untuk keperluan Kredit Investasi, Kredit Koperasi Primer untuk Anggota Tebu Rakyat, Pinjaman untuk BULOG dan KUD, Kredit Modal Kerja Permanen, Pupuk, dan lain-lain.

Tingkat suku bunga rata-rata untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar 0,02%.

b) Pinjaman sindikasi club loan

Pada tanggal 14 Oktober 2020, telah dilakukan penarikan untuk sisa fasilitas pinjaman sindikasi berupa club loan sebesar ASD300.000.000 (nilai penuh) yang difasilitasi oleh Citicorp International Limited (agent), sebagai berikut:

Jenis	Pemberi Pinjaman	Tanggal Kesepakatan	Tanggal Jatuh Tempo	Jangka Waktu	Tingkat Bunga per tahun	Mata Uang	Valuta asing (nilai penuh)
Club Loan	China Development Bank	14 Okt 2020	7 Agu 2025	60 bulan	SOFR (3 bulanan) + marjin tertentu	USD	150.000.000
Club loan	CTBC Bank Co.,Ltd	14 Okt 2020	7 Agu 2025	60 bulan	SOFR (3 bulanan) + marjin tertentu	USD	25.000.000
Club loan	MUFG Bank Ltd Singapore	14 Okt 2020	7 Agu 2025	60 bulan	SOFR (3 bulanan) + marjin tertentu	USD	20.000.000
Club loan	Standard Chartered Bank (Singapore)	14 Okt 2020	7 Agu 2025	60 bulan	SOFR (3 bulanan) + marjin tertentu	USD	50.000.000
Club loan	Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore	14 Okt 2020	7 Agu 2025	60 bulan	SOFR (3 bulanan) + marjin tertentu	USD	50.000.000
Club loan	United Overseas Bank Limited	14 Okt 2020	7 Agu 2025	60 bulan	SOFR (3 bulanan) + marjin tertentu	USD	5.000.000

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian pinjaman ini antara lain menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9%.
- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimum 5%.
- Mematuhi setiap rasio keuangan yang berlaku lainnya yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan OJK dari waktu ke waktu.

c) Pinjaman dari BNP Paribas

Pada tanggal 7 Juni 2016, BRI telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dari BNP Paribas dengan skema Export Credit Financing (ECF) untuk membiayai komponen dan jasa peluncuran BRIst yang dilakukan oleh Arianespace Perancis. Pinjaman ini terdiri dari 2 (dua) fasilitas, yaitu:

Jenis	Pemberi Pinjaman	Tanggal Kesepakatan	Tanggal Jatuh Tempo	Jangka Waktu	Tingkat Bunga per tahun	Mata Uang	Valuta asing (nilai penuh)
Tranche Banque Publique d'Investissement	BNP Paribas	7 Jun 2016	3 Feb 2025	103 bulan	SOFR (6 bulanan) + marjin tertentu	USD	49.961.501,23
Tranche Hermes	BNP Paribas	7 Jun 2016	3 Feb 2025	103 bulan	SOFR (6 bulanan) +	USD	9.901.308,77

margin
tertentu

Angsuran pokok dibayarkan setiap 6 (enam) bulan bersamaan dengan pembayaran bunga. Untuk fasilitas *Tranche BPI*, angsuran pokok pertama kali mulai dibayarkan pada tanggal 5 Februari 2018 sebesar ASD3.330.767 (nilai penuh) sampai dengan jatuh tempo. Sedangkan untuk fasilitas *Tranche Hermes*, angsuran pokok pertama kali mulai dibayarkan pada tanggal 5 Februari 2018 sebesar ASD660.087 (nilai penuh) sampai dengan jatuh tempo. BRI tidak memberikan jaminan apapun atas pinjaman ini.

Persyaratan-persyaratan penting dalam perjanjian pinjaman ini antara lain menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9%.
- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimum 5%.
- Mematuhi setiap rasio keuangan yang berlaku lainnya yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan OJK dari waktu ke waktu.

d) Pinjaman sindikasi Sustainability - *Linked Loan*

Pada tanggal 30 Agustus 2022, Perseroan mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi berupa *Sustainability-linked Loan* dengan total pinjaman sebesar ASD1.000.000.000 (nilai penuh). Pinjaman ini difasilitasi oleh PT Bank HSBC Indonesia (*agent*), penarikan yang telah dilakukan terbagi atas:

- Fasilitas A sebesar ASD200.000.000 (nilai penuh), dengan suku bunga *Compounded SOFR* ditambah margin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal 15 September 2022 dan telah jatuh tempo pada tanggal 15 September 2023.
- Fasilitas B sebesar ASD300.000.000 (nilai penuh), dengan suku bunga *Compounded SOFR* ditambah margin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal 15 September 2022 dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2025. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:

Jenis	Pemberi Pinjaman	Tanggal Kesepakatan	Tanggal Jatuh Tempo	Jangka Waktu	Tingkat Bunga per tahun	Mata Uang	Valuta asing (nilai penuh)
<i>Sustainability-linked loan Fasilitas B</i>	CTBC Bank Co.,Ltd	15 Sep 2022	15 Sep 2025	36 bulan	SOFR + margin tertentu	USD	40.000.000
<i>Sustainability-linked loan Fasilitas B</i>	DBS Bank Ltd	15 Sep 2022	15 Sep 2025	36 bulan	SOFR + margin tertentu	USD	40.000.000
<i>Sustainability-linked loan Fasilitas B</i>	The Hongkong and Shanghai Banking Co.,Ltd	15 Sep 2022	15 Sep 2025	36 bulan	SOFR + margin tertentu	USD	40.000.000
<i>Sustainability-linked loan Fasilitas B</i>	The Korea Development Bank Singapore	15 Sep 2022	15 Sep 2025	36 bulan	SOFR + margin tertentu	USD	30.000.000
<i>Sustainability-linked loan Fasilitas B</i>	The Korea Development Bank Tokyo	15 Sep 2022	15 Sep 2025	36 bulan	SOFR + margin tertentu	USD	10.000.000
<i>Sustainability-linked loan Fasilitas B</i>	MUFG Bank Ltd	15 Sep 2022	15 Sep 2025	36 bulan	SOFR + margin tertentu	USD	40.000.000
<i>Sustainability-linked loan Fasilitas B</i>	Oversea Chinese Banking Co Ltd	15 Sep 2022	15 Sep 2025	36 bulan	SOFR + margin tertentu	USD	40.000.000
<i>Sustainability-linked loan Fasilitas B</i>	Standard Chartered Bank (Singapore) Limited	15 Sep 2022	15 Sep 2025	36 bulan	SOFR + margin tertentu	USD	20.000.000
<i>Sustainability-linked loan Fasilitas B</i>	United Overseas Bank Limited	15 Sep 2022	15 Sep 2025	36 bulan	SOFR + margin tertentu	USD	40.000.000

- Fasilitas C sebesar ASD500.000.000 (nilai penuh) dengan suku bunga *Compounded SOFR* ditambah margin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 48 bulan sejak tanggal 30 Desember 2022 dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2026. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:

Jenis	Pemberi Pinjaman	Tanggal Kesepakatan	Tanggal Jatuh Tempo	Jangka Waktu	Tingkat Bunga per tahun	Mata Uang	Valuta asing (nilai penuh)
<i>Sustainability-linked loan Fasilitas C</i>	BNP Paribas Singapura	30 Des 2022	15 Sep 2026	48 bulan	SOFR + margin tertentu	USD	90.000.000
<i>Sustainability-linked loan Fasilitas C</i>	CTBC Bank Co.,Ltd	30 Des 2022	15 Sep 2026	48 bulan	SOFR + margin tertentu	USD	40.000.000
<i>Sustainability-linked loan Fasilitas C</i>	DBS Bank Co.,Ltd	30 Des 2022	15 Sep 2026	48 bulan	SOFR + margin tertentu	USD	40.000.000
<i>Sustainability-linked loan Fasilitas C</i>	The Hongkong and Shanghai Banking Co Ltd	30 Des 2022	15 Sep 2026	48 bulan	SOFR + margin tertentu	USD	40.000.000
<i>Sustainability-linked loan Fasilitas C</i>	The Korea Development Bank Singapore	30 Des 2022	15 Sep 2026	48 bulan	SOFR + margin tertentu	USD	30.000.000

Jenis	Pemberi Pinjaman	Tanggal Kesepakatan	Tanggal Jatuh Tempo	Jangka Waktu	Tingkat Bunga per tahun	Mata Uang	Valuta asing (nilai penuh)
<i>Sustainability-linked loan Fasilitas C</i>	The Korea Development Bank Tokyo	30 Des 2022	15 Sep 2026	48 bulan	SOFR + margin tertentu	USD	10.000.000
<i>Sustainability-linked loan Fasilitas C</i>	PT Bank Mizuho Indonesia	30 Des 2022	15 Sep 2026	48 bulan	SOFR + margin tertentu	USD	80.000.000
<i>Sustainability-linked loan Fasilitas C</i>	MUFG Bank Ltd Jakarta Branch	30 Des 2022	15 Sep 2026	48 bulan	SOFR + margin tertentu	USD	40.000.000
<i>Sustainability-linked loan Fasilitas C</i>	The Bank OCBC NISP Tbk	30 Des 2022	15 Sep 2026	48 bulan	SOFR + margin tertentu	USD	40.000.000
<i>Sustainability-linked loan Fasilitas C</i>	Standard Chartered Bank (Singapore) Limited	30 Des 2022	15 Sep 2026	48 bulan	SOFR + margin tertentu	USD	80.000.000
<i>Sustainability-linked loan Fasilitas C</i>	United Overseas Bank Limited	30 Des 2022	15 Sep 2026	48 bulan	SOFR + margin tertentu	USD	10.000.000

Persyaratan-persyaratan penting dalam perjanjian pinjaman ini antara lain menjaga rasio keuangan sebagai berikut :

- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9%.
- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimum 5%.
- Mematuhi setiap rasio keuangan yang berlaku lainnya yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan OJK dari waktu ke waktu.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024, Perseroan telah memenuhi persyaratan penting, dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

e) Pinjaman sindikasi *Social dan Club Loan*

- i. Fasilitas A sebesar ASD800.000.000 (nilai penuh) dengan suku bunga *Term* SOFR 3 bulan ditambah margin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 36 bulan sejak tanggal 6 Agustus 2024 dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juli 2027. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:

Jenis	Pemberi Pinjaman	Tanggal Kesepakatan	Tanggal Jatuh Tempo	Jangka Waktu	Tingkat Bunga per tahun	Mata Uang	Valuta asing (nilai penuh)
<i>Social loan Fasilitas A</i>	ANZ Banking Group Ltd Singapore	6 Agu 2024	27 Jul 2027	36 bulan	TSOFR + margin tertentu	USD	17.500.000
<i>Social loan Fasilitas A</i>	PT Bank ANZ Indonesia	6 Agu 2024	27 Jul 2027	48 bulan	TSOFR + margin tertentu	USD	62.500.000
<i>Social loan Fasilitas A</i>	Bank of China Co.,Ltd	6 Agu 2024	27 Jul 2027	48 bulan	TSOFR + margin tertentu	USD	39.000.000
<i>Social loan Fasilitas A</i>	Bank of China Co.,Ltd Indonesia	6 Agu 2024	27 Jul 2027	48 bulan	TSOFR + margin tertentu	USD	25.000.000
<i>Social loan Fasilitas A</i>	Bank of China Co.,Ltd Singapore	6 Agu 2024	27 Jul 2027	48 bulan	TSOFR + margin tertentu	USD	40.000.000
<i>Social loan Fasilitas A</i>	Citibank N.A. Indonesia	6 Agu 2024	27 Jul 2027	48 bulan	TSOFR + margin tertentu	USD	60.000.000
<i>Social loan Fasilitas A</i>	Citibank N.A. Singapore	6 Agu 2024	27 Jul 2027	48 bulan	TSOFR + margin tertentu	USD	20.000.000
<i>Social loan Fasilitas A</i>	CTBC Bank Co., Ltd	6 Agu 2024	27 Jul 2027	48 bulan	TSOFR + margin tertentu	USD	80.000.000
<i>Social loan Fasilitas A</i>	Development Bank Singapore Bank Ltd	6 Agu 2024	27 Jul 2027	48 bulan	TSOFR + margin tertentu	USD	80.000.000
<i>Social loan Fasilitas A</i>	The Hongkong and Shanghai Banking Co.,Ltd Singapore	6 Agu 2024	27 Jul 2027	48 bulan	TSOFR + margin tertentu	USD	80.000.000
<i>Social loan Fasilitas A</i>	PT Bank Mizuho Indonesia	6 Agu 2024	27 Jul 2027	48 bulan	TSOFR + margin tertentu	USD	80.000.000
<i>Social loan Fasilitas A</i>	Overseas-Chinese Banking Co., Ltd	6 Agu 2024	27 Jul 2027	48 bulan	TSOFR + margin tertentu	USD	71.000.000
<i>Social loan Fasilitas A</i>	PT Bank OCBC NISP Tbk Indonesia	6 Agu 2024	27 Jul 2027	48 bulan	TSOFR + margin tertentu	USD	25.000.000

Jenis	Pemberi Pinjaman	Tanggal Kesepakatan	Tanggal Jatuh Tempo	Jangka Waktu	Tingkat Bunga per tahun	Mata Uang	Valuta asing (nilai penuh)
Social loan Fasilitas A	United Overseas Bank Co., Ltd	6 Agu 2024	27 Jul 2027	48 bulan	TSOFR + margin tertentu	USD	120.000.000

- ii. Fasilitas B sebesar ASD200.000.000 (nilai penuh) dengan suku bunga Term SOFR 3 bulan ditambah margin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 36 bulan sejak tanggal 22 Agustus 2024 dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juli 2027. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:

Jenis	Pemberi Pinjaman	Tanggal Kesepakatan	Tanggal Jatuh Tempo	Jangka Waktu	Tingkat Bunga per tahun	Mata Uang	Valuta asing (nilai penuh)
Social loan Fasilitas B	ANZ Banking Group Ltd Singapore	22 Agu 2024	27 Jul 2027	36 bulan	TSOFR + margin tertentu	USD	20.000.000
Social loan Fasilitas B	Bank of China Co.,Ltd	22 Agu 2024	27 Jul 2027	36 bulan	TSOFR + margin tertentu	USD	16.000.000
Social loan Fasilitas B	Bank of China Co.,Ltd Singapore	22 Agu 2024	27 Jul 2027	36 bulan	TSOFR + margin tertentu	USD	10.000.000
Social loan Fasilitas B	Citibank N.A. Singapore	22 Agu 2024	27 Jul 2027	36 bulan	TSOFR + margin tertentu	USD	20.000.000
Social loan Fasilitas B	CTBC Bank Co., Ltd	22 Agu 2024	27 Jul 2027	36 bulan	TSOFR + margin tertentu	USD	20.000.000
Social loan Fasilitas B	Development Bank Singapore Bank Ltd	22 Agu 2024	27 Jul 2027	36 bulan	TSOFR + margin tertentu	USD	20.000.000
Social loan Fasilitas B	The Hongkong and Shanghai Banking Co.,Ltd Singapore	22 Agu 2024	27 Jul 2027	36 bulan	TSOFR + margin tertentu	USD	20.000.000
Social loan Fasilitas B	Mizuho Bank Ltd Singapore	22 Agu 2024	27 Jul 2027	36 bulan	TSOFR + margin tertentu	USD	20.000.000
Social loan Fasilitas B	Overseas-Chinese Banking Co., Ltd	22 Agu 2024	27 Jul 2027	36 bulan	TSOFR + margin tertentu	USD	24.000.000
Social loan Fasilitas B	United Overseas Bank Co., Ltd	22 Agu 2024	27 Jul 2027	36 bulan	TSOFR + margin tertentu	USD	30.000.000

Persyaratan-persyaratan penting dalam perjanjian pinjaman ini antara lain menjaga rasio keuangan sebagai berikut :

- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9%.
- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimum 5%.
- Mematuhi setiap rasio keuangan yang berlaku lainnya yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan OJK dari waktu ke waktu.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024, Perseroan telah memenuhi persyaratan penting, dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

f) Pinjaman Diterima Pegadaian

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jenis	Pemberi Pinjaman	Tanggal Kesepakatan	Tanggal Jatuh Tempo	Jangka Waktu	Tingkat Bunga per tahun	Mata Uang	Rupiah
Fasilitas KMK	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14 Mei 2024	13 Mei 2025	12 bulan	6,50	IDR	121.110
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20 Des 2024	3 Jan 2025	14 hari	5,8	IDR	1.911.000
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24 Des 2024	7 Jan 2025	14 hari	6,10	IDR	7.339.000
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27 Des 2024	10 Jan 2025	14 hari	6,10	IDR	1.500.000
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27 Des 2024	10 Jan 2025	14 hari	5,70	IDR	850.000
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31 Des 2024	14 Jan 2025	14 hari	6,10	IDR	7.400.000
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15 Jan 2023	14 Jan 2025	12 bulan	6,50	IDR	97.681
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	26 Jun 2024	18 Feb 2025	8 bulan	6,30	IDR	450.000
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	27 Jun 2024	20 Feb 2025	8 bulan	6,30	IDR	450.000
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12 Sep 2024	8 Apr 2025	6 bulan	6,15	IDR	250.000

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jenis	Pemberi Pinjaman	Tanggal Kesepakatan	Tanggal Jatuh Tempo	Jangka Waktu	Tingkat Bunga per tahun	Mata Uang	Rupiah
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22 Okt 2024	17 Feb 2025	4 bulan	6,30	IDR	450.000
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23 Okt 2024	18 Feb 2025	4 bulan	6,30	IDR	450.000
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28 Okt 2024	24 Feb 2025	4 bulan	6,30	IDR	900.000
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13 Nov 2024	13 Mar 2025	4 bulan	6,20	IDR	400.000
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15 Nov 2024	14 Mar 2025	4 bulan	6,20	IDR	500.000
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13 Des 2024	11 April 2025	4 bulan	6,15	IDR	750.000
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20 Des 2024	16 Apr 2025	4 bulan	5,85	IDR	500.000
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23 Des 2024	22 Apr 2025	4 bulan	5,85	IDR	1.000.000
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24 Des 2024	23 Apr 2025	4 bulan	5,85	IDR	500.000
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	31 Des 2024	30 Apr 2025	4 bulan	5,85	IDR	500.000
Fasilitas KMK	PT Bank Central Asia	26 Jul 2024	26 Jan 2025	6 bulan	6,90	IDR	118.911
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Central Asia	9 Juni 2024	9 Jun 2025	12 bulan	6,70	IDR	50.000
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Central Asia	27 Des 2024	2 Jan 2025	6 hari	6,20	IDR	2.450.000
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Central Asia	27 Des 2024	3 Jan 2025	7 hari	6,20	IDR	3.300.000
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Central Asia	31 Des 2024	7 Jan 2025	7 hari	6,20	IDR	3.450.000
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Central Asia	31 Des 2024	8 Jan 2025	7 hari	6,20	IDR	3.500.000
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Central Asia	27 Des 2024	24 Jan 2025	1 bulan	6,20	IDR	200.000
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Permata Tbk	18 Okt 2024	17 Jan 2025	3 bulan	6,35	IDR	600.000
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Permata Tbk	29 Okt 2024	23 Jan 2025	3 bulan	6,25	IDR	500.000
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Permata Tbk	1 Nov 2024	24 Jan 2025	3 bulan	6,25	IDR	650.000
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	1 Nov 2024	24 Jan 2025	4 bulan	6,25	IDR	750.000
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	6 Des 2024	6 Jan 2025	1 bulan	6,20	IDR	100.000
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank UOB Indonesia Tbk	28 Nov 2024	2 Jan 2025	1 bulan	6,20	IDR	500.000
Fasilitas KMK	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	10 Feb 2024	10 Feb 2025	12 bulan	6,00	IDR	151.398
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	13 Des 2024	10 Jan 2025	1 bulan	6,20	IDR	400.000
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	16 Des 2024	13 Jan 2025	1 bulan	6,20	IDR	400.000
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank BTPN Syariah Tbk	11 Okt 2024	10 Jan 2025	3 bulan	6,25	IDR	200.000
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank CIMB Niaga Tbk	19 Des 2024	14 Jan 2025	1 bulan	6,20	IDR	500.000
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank CIMB Niaga Tbk	20 Des 2024	17 Jan 2025	1 bulan	6,20	IDR	2.000.000
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank CIMB Niaga Tbk	24 Des 2024	21 Jan 2025	1 bulan	6,20	IDR	500.000
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	25 Okt 2024	24 Jan 2025	1 bulan	6,30	IDR	800.000

Persyaratan-persyaratan penting (*covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh Perusahaan Anaknya antara lain adalah sebagai berikut:

- Menggunakan fasilitas pembiayaan untuk kepentingan/kebutuhan sesuai dengan tujuan penggunaan yang tercantum di dalam akad pembiayaan.
- Menyampaikan laporan *Non-Performing Loan* (NPL) bersih konsolidasi dan *Non-Performing Loan* (NPL) bersih syariah.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan Anaknya telah memenuhi persyaratan penting, dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

g) Pinjaman Diterima PNM

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jenis	Pemberi Pinjaman	Tanggal Kesepakatan	Tanggal Jatuh Tempo	Jangka Waktu	Tingkat Bunga per tahun	Mata Uang	Rupiah
Fasilitas KMK	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21 Jun 2024	20 Jun 2025	12 bulan	6,50	IDR	500.000
Fasilitas KMK	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24 Jun 2024	23 Jun 2025	12 bulan	6,50	IDR	500.000
Fasilitas KMK	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17 Sep 2023	25 Sep 2025	12 bulan	6,50	IDR	166.000
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27 Des 2024	8 Jan 2025	1 bulan	6,35	IDR	500.000
Fasilitas KMK	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	20 Mei 2024	20 Apr 2027	35 bulan	9,00	IDR	2.000
Fasilitas KMK	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	25 Mei 2024	25 Apr 2027	35 bulan	9,00	IDR	3.000
Fasilitas Uncommitted Facility Line	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	22 Jun 2022	20 Jun 2025	36 bulan	6,15	IDR	24.372
Fasilitas Uncommitted Facility Line	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	12 Jun 2023	12 Jun 2025	24 bulan	6,55	IDR	69.475
Fasilitas Uncommitted Facility Line	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	5 Agu 2024	5 Agu 2026	24 bulan	7,00	IDR	85.466
Fasilitas Mudharabah Muqayyadah	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	22 Jun 2022	22 Jun 2025	36 bulan	6,15	IDR	25.671
Fasilitas Mudharabah Muqayyadah	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	12 Jun 2023	12 Jun 2025	24 bulan	6,65	IDR	67.604
Fasilitas Mudharabah Muqayyadah	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	5 Agu 2024	5 Agu 2026	25 bulan	7,00	IDR	181.349
Fasilitas KMK	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	8 Feb 2023	8 Feb 2026	36 bulan	7,76	IDR	930
Fasilitas KMK	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	9 Agu 2023	9 Agu 2026	36 bulan	7,76	IDR	287
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah	31 Mei 2022	10 Jun 2025	36 bulan	4,00	IDR	500.000
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah	18 Agu 2022	10 Jun 2025	34 bulan	4,00	IDR	500.000
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah	20 Sep 2022	10 Jun 2025	33 bulan	4,00	IDR	250.000
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah	7 Des 2022	10 Des 2025	36 bulan	4,00	IDR	450.000
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah	23 Feb 2023	10 Des 2025	34 bulan	4,00	IDR	150.000
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah	10 Agu 2023	10 Agu 2026	36 bulan	4,00	IDR	360.000
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah	9 Okt 2023	10 Agu 2026	34 bulan	4,00	IDR	360.000
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah	13 Nov 2023	10 Agu 2026	33 bulan	4,00	IDR	180.000
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah	27 Des 2023	20 Des 2026	36 bulan	4,00	IDR	240.000
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah	8 Mar 2024	20 Des 2026	33 bulan	4,00	IDR	240.000
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah	31 Mei 2024	31 Des 2026	31 bulan	4,00	IDR	120.000
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah	30 Sep 2024	10 Sep 2027	35 bulan	4,00	IDR	375.000
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah	15 Nov2024	10 Okt 2027	35 bulan	4,00	IDR	375.000
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah	31 Mei 2022	10 Jun 2025	36 bulan	4,00	IDR	500.000
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah	18 Agu 2022	10 Jun 2025	34 bulan	4,00	IDR	500.000
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah	20 Sep 2022	10 Jun 2025	33 bulan	4,00	IDR	250.000
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah	7 Des 2022	10 Des 2025	36 bulan	4,00	IDR	1.050.000
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah	30 Jan 2023	10 Des 2025	34 bulan	4,00	IDR	350.000
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah	10 Agu 2023	10 Agu 2026	36 bulan	4,00	IDR	840.000
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah	9 Okt 2023	10 Agu 2026	34 bulan	4,00	IDR	840.000
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah	13 Nov 2023	10 Agu 2026	33 bulan	4,00	IDR	420.000
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah	27 Des2023	20 Des 2026	36 bulan	4,00	IDR	560.000
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah	8 Mar 2024	20 Des 2026	33 bulan	4,00	IDR	560.000
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah	31 Mei 2024	31 Des 2026	31 bulan	4,00	IDR	280.000
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah	30 Sep 2024	10 Sep 2027	35 bulan	4,00	IDR	875.000
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah	15 Nov2024	10 Sep 2027	34 bulan	4,00	IDR	875.000
Fasilitas KMK	Lembaga Pengelola Dana Bergulir	31 Mar 2021	7 Mei 2025	49 bulan	6,75	IDR	15.000
Fasilitas Mikro Kredit	Asian Development Bank	1 Sep 2009	1 Des 2028	231 bulan	Foreign loans + 0,35	USD	757.551
Fasilitas Kredit Investasi	PT Bank Central Asia Tbk	22 Des 2022	22 Des 2025	36 bulan	9,00	IDR	30.000
Fasilitas Kredit Multi 3	PT Bank Central Asia Tbk	13 Agu 2024	13 Agu 2027	36 bulan	6,98	IDR	2.000.000
Fasilitas Kredit Multi 3	PT Bank Central Asia Tbk	3 Sep 2024	3 Sep 2027	36 bulan	6,90	IDR	500.000
Fasilitas Kredit Multi 3	PT Bank Central Asia Tbk	5 Nov 2024	5 Nov 2027	36 bulan	6,60	IDR	1.000.000
Fasilitas Rekening Koran (PRK)	PT Bank Central Asia Tbk	31 Des 2024	3 Jan 2025	3 hari	6,60	IDR	77
Fasilitas KMK	PT BCA Syariah	22 Okt 2021	22 Okt 2026	60 bulan	18,00	IDR	30.000
Fasilitas Mudharabah	PT BCA Syariah	17 Des 2024	17 Jan 2025	1 bulan	6,25	IDR	50.000
Fasilitas Mudharabah	PT BCA Syariah	24 Mar 2021	24 Mar 2025	1 bulan	7,00	IDR	9.100
Fasilitas Mudharabah	PT BCA Syariah	24 Mar 2021	24 Mar 2025	1 bulan	7,00	IDR	60.000
Fasilitas KMK	PT BPD BJB Tbk	13 Mei 2024	13 Mei 2025	12 bulan	6,55	IDR	1.000.000
Fasilitas KMK	PT BPD DIY	2 April 2024	2 April 2025	12 bulan	6,15	IDR	200.000
Fasilitas KMK	PT BPD DIY	4 Juni 2024	4 Juni 2025	12 bulan	6,15	IDR	100.000

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jenis	Pemberi Pinjaman	Tanggal Kesepakatan	Tanggal Jatuh Tempo	Jangka Waktu	Tingkat Bunga per tahun	Mata Uang	Rupiah
Fasilitas KMK	PT BPD DIY	10 Sep 2024	10 Sep 2026	24 bulan	6,25	IDR	150.000
Fasilitas KMK	PT BPD DIY	18 Des 2024	18 Des 2026	24 bulan	6,25	IDR	250.000
Fasilitas <i>Money Market Line</i>	PT Bank of China	14 Okt 2024	14 Jan 2025	3 bulan	6,24	IDR	350.000
Fasilitas Musyarakah	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	23 Des 2024	17 Jan 2025	1 bulan	6,40	IDR	500.000
Fasilitas KMK	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	12 Okt 2023	12 Sep 2028	59 bulan	9,00	IDR	1.178
Fasukutas KMK	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	26 Sep 2023	26 Sep 2028	60 bulan	9,00	IDR	3.822
Fasukutas Sindikasi	PT Bank DKI	23 Jun 2022	23 Jun 2025	36 bulan	6,50	IDR	136.076
Fasilitas Sindikasi	PT Bank DKI	13 Jul 2022	3 Jul 2025	36 bulan	6,50	IDR	136.076
Fasilitas KMK	PT Bank DKI	25 Jun 2024	25 Jun 2026	24 bulan	6,90	IDR	1.100.000
Fasilitas Sindikasi	PT Bank DKI	23 Jun 2022	23 Jun 2025	36 bulan	6,50	IDR	113.924
Mudharabah	PT Bank DKI	13 Jul 2022	3 Jul 2025	36 bulan	6,50	IDR	113.924
Fasilitas KMK	PT Bank DKI	25 Jun 2024	25 Jun 2026	24 bulan	6,90	IDR	1.100.000
Fasilitas Kredit Korporasi	PT Bank HSBC Indonesia	25 Jan 2024	28 Jan 2025	12 bulan	6,35	IDR	540.000
Fasilitas Kredit Korporasi	PT Bank HSBC Indonesia	17 Apr 2024	17 Jan 2025	9 bulan	6,50	IDR	1.000.000
Fasilitas KMK	PT BPD Kalimantan Tengah	26 Nov 2024	26 Nov 2026	24 bulan	6,00	IDR	250.000
Fasilitas KMK	PT BPD Kalimantan Tengah	21 Jun 2024	21 Jun 2026	24 bulan	6,50	IDR	300.000
Fasilitas Mudharabah <i>Line</i>	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9 Des 2024	9 Mar 2025	3 bulan	6,40	IDR	500.000
Fasilitas Mudharabah <i>Line</i>	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6 Sep 2023	18 Feb 2025	17 bulan	6,40	IDR	500.000
Fasilitas <i>Demand Loan</i>	PT Bank SBI Indonesia	23 Sep 2024	22 Sep 2027	36 bulan	6,80	IDR	400.000
Fasilitas <i>Corporation loan</i>	PT Bank Shinhan Indonesia	23 Sep 2024	23 Sep 2028	48 bulan	6,95	IDR	300.000
Fasilitas <i>Installment Loan</i>	Bank CCB Indonesia	11 Des 2024	6 Des 2025	12 bulan	6,20	IDR	97.000
Fasilitas <i>Installment Loan</i>	Bank CCB Indonesia	24 Des 2024	6 Des 2025	11 bulan	6,20	IDR	80.000
Fasilitas <i>Installment Loan</i>	Bank CCB Indonesia	26 Mar 2024	26 Mar 2025	12 bulan	6,25	IDR	315.000
Fasilitas KMK	PT Bank ICBC Indonesia Tbk	29 Okt 2024	23 Okt 2026	24 bulan	6,75	IDR	200.000
Fasilitas <i>Term Loan</i>	PT Bank Pan Indonesia Tbk	17 Sep 2024	17 Sep 2027	24 bulan	6,40	IDR	500.000
Fasilitas Pinjaman Tetap	PT Bank Pan Indonesia Tbk	30 Jan 2024	30 Jan 2025	36 bulan	6,85	IDR	500.000
Fasilitas Pinjaman Tetap	PT Bank Pan Indonesia Tbk	18 Mar 2024	18 Mar 2025	12 bulan	6,40	IDR	1.000.000
Fasilitas Pinjaman Tetap	PT Bank Pan Indonesia Tbk	21 Jul 2022	21 Jul 2025	36 bulan	6,50	IDR	150.000
Fasilitas Mudharabah	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	27 Sep 2024	27 Sep 2026	24 bulan	6,80	IDR	300.000
Fasilitas Musyarakah	PT Bank Permata Tbk	18 Okt 2024	18 Jan 2025	3 bulan	6,40	IDR	500.000
Mutanaqisah	PT Bank Permata Tbk	25 Okt 2024	25 Jan 2025	3 bulan	6,40	IDR	500.000
Fasilitas Musyarakah	PT Bank Permata Tbk	10 Des 2024	10 Mar 2025	3 bulan	6,20	IDR	250.000
Fasilitas <i>Money Market Line</i>	PT Bank Permata Tbk	10 Des 2024	10 Jun 2025	6 bulan	6,20	IDR	250.000
Fasilitas <i>Money Market Line</i>	PT Bank Permata Tbk	10 Des 2024	10 Mar 2025	3 bulan	6,25	IDR	500.000
Fasilitas <i>Uncommitted Revolving Credit</i>	PT Bank Mizuho Indonesia	26 Sep 2023	24 Jan 2025	4 bulan	6,20	IDR	200.000
Fasilitas <i>Uncommitted Revolving Credit</i>	PT Bank Mizuho Indonesia	23 Okt 2024	23 Jan 2025	3 bulan	6,20	IDR	100.000
Fasilitas <i>Time Loan Revolving</i>	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	27 Mar 2024	26 Feb 2025	11 bulan	6,40	IDR	100.000
Fasilitas <i>Time Loan Revolving</i>	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	2 Apr 2024	2 Apr 2025	11 bulan	6,40	IDR	175.000
Fasilitas <i>Uncommitted Revolving Credit</i>	PT Bank DBS Indonesia Tbk	19 Mar 2024	19 Mar 2025	12 bulan	6,40	IDR	700.000
Fasilitas <i>Uncommitted Revolving Credit</i>	PT Bank DBS Indonesia Tbk	3 Apr 2024	3 Apr 2025	12 bulan	6,40	IDR	300.000
Fasilitas KMK	PT Bank CIMB Niaga Tbk	11 Jun 2024	22 Jan 2025	7 bulan	6,50	IDR	500.000
Fasilitas KMK	PT Bank CIMB Niaga Tbk	28 Sep 2023	28 Sep 2027	47 bulan	3,40	IDR	3.000
Fasilitas KMK	PT Bank CIMB Niaga Tbk	30 Apr 2024	28 Apr 2026	24 bulan	2,50	IDR	4.500
Fasilitas KMK	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	13 Sep 2024	10 Feb 2025	5 bulan	6,40	IDR	200.000
Fasilitas KMK	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	11 Okt 2024	10 Feb 2025	4 bulan	6,40	IDR	50.000
Fasilitas KMK	PT Danareksa Capital	12 Jan 2023	10 Jan 2025	24 bulan	9,00	IDR	25.000
Fasilitas KMK	PT BPD Kalimantan Selatan	29 Des 2020	29 Des 2025	60 bulan	11,00	IDR	50.000
Fasilitas KMK	PT BPD Kalimantan Selatan	5 Jul 2020	5 Jul 2027	60 bulan	10,00	IDR	10.000
Fasilitas KMK	PT BPD Kalimantan Selatan	19 Agu 2022	19 Agu 2027	60 bulan	10,00	IDR	40.000

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jenis	Pemberi Pinjaman	Tanggal Kesepakatan	Tanggal Jatuh Tempo	Jangka Waktu	Tingkat Bunga per tahun	Mata Uang	Rupiah
Fasilitas KMK	PT BPD Kalimantan Selatan	9 Nov 2022	9 Nov 2027	60 bulan	10,00	IDR	14.000
Fasilitas KMK	PT BPD Kalimantan Selatan	27 Feb 2022	27 Okt 2025	32 bulan	10,00	IDR	10.770
Fasilitas <i>Term Loan Facility</i>	PT Bank Resona Perdania Tbk	30 Sep 2024	30 Sep 2026	24 bulan	6,50	IDR	250.000
Fasilitas KMK	PT BPD Sulselbar	25 Mar 2022	25 Mar 2025	36 bulan	7,00	IDR	50.000
Fasilitas Mudharabah	PT BPD Sulselbar	25 Mar 2022	25 Mar 2025	36 bulan	7,00	IDR	50.000
Fasilitas <i>Demand Loan</i>	PT Bank Victoria Internasional Tbk	14 Mar 2023	14 Jan 2025	22 bulan	6,40	IDR	50.000
Fasilitas <i>Demand Loan</i>	PT Bank Victoria Internasional Tbk	21 Jun 2023	3 Jan 2025	3 bulan	6,45	IDR	100.000
Fasilitas KMK	PT Bank Victoria Internasional Tbk	28 Jul 2024	28 Jul 2028	47 bulan	11,00	IDR	5.000
Fasilitas KMK	PT Bank Victoria Internasional Tbk	23 Agu 2022	23 Agu 2025	36 bulan	10,50	IDR	10.000
Fasilitas KMK	PT Bank Victoria Internasional Tbk	23 Agu 2024	23 Agu 2028	48 bulan	11,00	IDR	20.000
Fasilitas KMK	PT Bank Victoria Internasional Tbk	27 Okt 2022	27 Okt 2025	36 bulan	10,50	IDR	10.000
Fasilitas KMK	Citibank	2 Des 2024	6 Jun 2025	1 bulan	6,25	IDR	350.000
Fasilitas KMK	PT Bank Hibank Indonesia	11 Des 2015	11 Des 2025	120 bulan	13,00	IDR	3.000
Fasilitas <i>Demand Loan</i>	PT Bank of India Indonesia Tbk	22 Des 2022	22 Jun 2025	30 bulan	6,00	IDR	150.000
Fasilitas <i>Demand Loan</i>	PT Bank of India Indonesia Tbk	22 Jun 2025	26 Jun 2025	24 bulan	6,05	IDR	200.000
Fasilitas <i>Demand Loan</i>	PT Bank of India Indonesia Tbk	20 Des 2023	19 Jun 2025	18 bulan	6,00	IDR	50.000
Fasilitas <i>Demand Loan</i>	PT Bank of India Indonesia Tbk	20 Des 2024	19 Jun 2025	6 bulan	6,50	IDR	150.000
Fasilitas <i>Working Capital Executing</i>	PT Bank IBK Indonesia Tbk	20 Jun 2022	20 Jun 2025	36 bulan	6,00	IDR	100.000
Fasilitas <i>Working Capital Executing</i>	PT Bank IBK Indonesia Tbk	13 Jul 2022	13 Jul 2025	36 bulan	6,00	IDR	100.000
Fasilitas KMK	PT Bank Oke Indonesia Tbk	4 Apr 2022	18 Apr 2025	36 bulan	6,50	IDR	100.000
Fasilitas KMK	PT Bank Oke Indonesia Tbk	18 Mei 2022	18 Mei 2025	36 bulan	6,50	IDR	250.000
Fasilitas <i>Revolving Credit</i>	PT Bank QNB Indonesia Tbk	15 Okt 2024	12 Feb 2025	4 bulan	6,40	IDR	100.000
Fasilitas <i>Revolving Credit</i>	PT Bank QNB Indonesia Tbk	13 Agu 2024	7 Feb 2025	6 bulan	6,40	IDR	250.000
Fasilitas KMK	PT Bank Aceh Syariah	11 Nov 2024	11 Okt 2028	47 bulan	11,00	IDR	30.000
Fasilitas <i>Revolving Credit</i>	PT Bank UOB Indonesia	15 Okt 2024	15 Jan 2025	3 bulan	6,30	IDR	500.000
Fasilitas <i>Revolving Credit</i>	PT Bank BNP Paribas Indonesia	15 Okt 2024	15 Jan 2025	3 bulan	6,45	IDR	400.000
Fasilitas <i>Revolving Credit</i>	PT Bank BNP Paribas Indonesia	23 Des 2024	23 Jan 2025	1 bulan	6,20	IDR	200.000

Persyaratan-persyaratan penting (*covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh Perusahaan Anak antara lain adalah sebagai berikut:

- Perusahaan Anak wajib menjaga kualitas *Gearing Ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Perusahaan Anak wajib menjaga *Financing to Asset ratio* 65%.
- Perusahaan Anak wajib menjaga *Current Ratio* minimal 120%.
- Perusahaan Anak wajib menjaga *Micro Financing Ratio* minimal 50%.
- Perusahaan Anak wajib menjaga *Non- Performing Loan* Mekaar maksimal 3%.
- Perusahaan Anak wajib menjaga *Debt-Service Coverage Ratio* (DSCR) maksimal 100%.
- Perusahaan Anak wajib menjaga/memaksimalkan *Return on Assets* (ROA).
- Perusahaan Anak wajib menjaga/memaksimalkan *Return on Equity* (ROE).
- Perusahaan Anak wajib menjaga kualitas *Collateral Coverage Ratio* minimal 100%.
- Perusahaan Anak wajib menjaga kualitas rasio piutang lebih dari 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5% terhadap *gross* piutang.
- Perusahaan Anak wajib menjaga Solvabilitas minimal 200%.
- Perusahaan Anak wajib menjaga *Profit Margin* lebih besar dari suku bunga kredit.
- Perusahaan Anak wajib menjaga EBITDA atau *Interest Expense Ratio* di atas 2 (dua) kali.
- Perusahaan Anak wajib menjaga *sinking fund* 2 (dua) kali angsuran.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan Anak telah memenuhi persyaratan penting, dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

h) Pinjaman Diterima Bank Raya

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jenis	Pemberi Pinjaman	Tanggal Kesepakatan	Tanggal Jatuh Tempo	Jangka Waktu	Tingkat Bunga per tahun	Mata Uang	Rupiah
Fasilitas <i>Money Market Line</i>	PT Sarana Multigriya	14 Des 2020	10 Jan 2036	180 bulan	4,45%	IDR	17.319

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh, Perusahaan Anak tidak diperbolehkan untuk mengajukan permohonan pailit dan menggunakan fasilitas pinjaman tidak sesuai dengan tujuannya.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan Anak telah memenuhi persyaratan penting, dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

i) Pinjaman Diterima BRI Multifinance

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jenis	Pemberi Pinjaman	Tanggal Kesepakatan	Tanggal Jatuh Tempo	Jangka Waktu	Tingkat Bunga per tahun	Mata Uang	Rupiah
Pinjaman Jangka Panjang <i>non revolving Comitted Credit Line</i>	PT CIMB Niaga Tbk	12 Feb 2024	18 Okt 2026	32 bulan	7,00	IDR	70.000
Pinjaman Jangka Panjang <i>non revolving Comitted Credit Line</i>	PT CIMB Niaga Tbk	12 Feb 2024	18 Okt 2026	32 bulan	6,80	IDR	230.000
Fasilitas KMK	PT Bank Oke Indonesia Tbk	22 Jun 2022	22 Jun 2025	36 bulan	6,25	IDR	250.000
Fasilitas <i>Working Capital Executing</i>	PT Bank IBK Indonesia Tbk	16 Nov 2022	2 Des 2025	36 bulan	6,25	IDR	250.000
Fasilitas <i>Installment Loan</i>	PT Bank Central Asia Tbk	12 Ags 2022	7 Des 2025	39 bulan	7,00	IDR	250.000
Fasilitas <i>Installment Loan</i>	PT Bank Central Asia Tbk	5 Sep 2023	13 Feb 2027	41 bulan	6,50	IDR	500.000
Fasilitas Pinjaman Tetap	PT Bank Pan Indonesia Tbk	2 Apr 2024	2 Apr 2027	36 bulan	6,75	IDR	115.000
Fasilitas Pinjaman Tetap	PT Bank Pan Indonesia Tbk	2 Apr 2024	2 Apr 2027	36 bulan	7,00	IDR	385.000
Fasilitas <i>Uncommitted Credit Line</i>	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	15 Des 2021	31 Jan 2025	36 bulan	6,25	IDR	390.000
Fasilitas <i>Uncommitted Credit Line</i>	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1 Sep 2022	10 Feb 2026	36 bulan	7,20	IDR	400.000
Fasilitas <i>Uncommitted Credit Line</i>	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	22 Feb 2022	22 Feb 2025	36 bulan	6,95	IDR	50.000
Pengalihan Fasilitas Pinjaman KAB Jangka Pendek	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	16 Apr 2024	13 Jan 2025	8 bulan	5,70	USD	415.000
Pengalihan Fasilitas Pinjaman KAB Jangka Pendek	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	16 Apr 2024	13 Jan 2025	8 bulan	5,90	USD	7.573.367
Pengalihan Fasilitas Pinjaman KAB Jangka Pendek	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	16 Apr 2024	9 Jan 2025	8 bulan	6,30	USD	9.398.496
Pengalihan Fasilitas Pinjaman KAB Jangka Pendek	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	21 Feb 2024	21 Des 2026	23 bulan	6,65	USD	6.397.953
Pengalihan Fasilitas Pinjaman KAB Jangka Pendek	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	21 Des 2023	20 Jun 2025	17 bulan	6,65	USD	6.693.440
Pengalihan Fasilitas Pinjaman KAB Jangka Pendek	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	21 Des 2023	13 Jun 2025	17 bulan	6,65	USD	4.713.805
Fasilitas <i>Uncommitted Credit Line</i>	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	24 Mei 2023	26 Feb 2027	45 bulan	6,40	IDR	11.000
Fasilitas <i>Uncommitted Credit Line</i>	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	24 Mei 2023	26 Feb 2027	45 bulan	6,80	IDR	26.000
Fasilitas <i>Uncommitted Credit Line</i>	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	24 Mei 2023	26 Feb 2027	45 bulan	6,95	IDR	51.000
Fasilitas KMK	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8 Mar 2023	10 Jul 2025	28 bulan	6,95	IDR	500.000
Fasilitas KMK	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16 Mar 2022	20 Jun 2025	39 bulan	6,25	IDR	500.000
Fasilitas KMK	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23 Jan 2024	23 Jan 2025	12 bulan	6,95	IDR	350.000
Fasilitas KMK	PT Bank CTBC	5 Jul 2022	13 Feb 2026	43 bulan	7,15	USD	15.000.000
Fasilitas <i>Demand Loan</i> Jangka Panjang	PT Bank of India Indonesia Tbk	31 Jul 2023	12 Okt 2025	24 bulan	6,30	IDR	400.000
Fasilitas <i>Demand Loan</i> Jangka Panjang	PT Bank of India Indonesia Tbk	14 Mar 2024	19 Mar 2026	24 bulan	6,50	IDR	100.000
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	MUFG Bank	26 Jul 2024	26 Jul 2025	12 bulan	5,9	IDR	350.000
Fasilitas <i>Demand Loan</i>	PT Bank Victoria International Tbk	6 Agu 2024	6 Agu 2025	12 bulan	6,25	IDR	50.000

Persyaratan-persyaratan penting (*covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh BRI Multifinance antara lain adalah sebagai berikut:

- Perusahaan Anak diwajibkan untuk menjaga rasio pinjaman terhadap modal maksimum 7 (tujuh) s.d 10 (sepuluh) kali.
- Perusahaan Anak diwajibkan untuk menjaga rasio Non-Performing Financing (NPF) maksimum 5%.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan Anak telah memenuhi persyaratan penting, dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

j) Pinjaman Diterima BRI Danareksa Sekuritas

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jenis	Pemberi Pinjaman	Tanggal Kesepakatan	Tanggal Jatuh Tempo	Jangka Waktu	Tingkat Bunga per tahun	Mata Uang	Rupiah
Fasilitas <i>Money Market Line</i>	PT Bank Permata Tbk	30 Des 2024	2 Jan 2025	3 hari	7,50	IDR	40.000
Fasilitas <i>Money Market Line</i>	PT Bank OCBC NISP Tbk	30 Des 2024	2 Jan 2025	3 hari	6,65	IDR	35.000
Fasilitas <i>Money Market Line</i>	PT Bank UOB Indonesia	30 Des 2024	2 Jan 2025	3 hari	6,75	IDR	50.000
Fasilitas <i>Money Market Line</i>	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	30 Des 2024	2 Jan 2025	3 hari	7,20	IDR	25.000

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh BRI Danareksa Sekuritas tidak diperbolehkan untuk:

- Memiliki total aset dibawah 50 Milyar.
- Terkena *suspense* oleh BEI dan OJK.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang dan menjaminkan harta kekayaan perusahaan.
- Memiliki rata-rata rasio giro dibawah 50%.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan Anak telah memenuhi persyaratan penting, dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

Liabilitas imbalan kerja

Pada tanggal 31 Desember 2024 saldo liabilitas imbalan kerja konsolidasian Perseroan adalah sebesar Rp20.936.335 juta, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2024
Cadangan atas program imbalan kerja bagi pekerja	12.629.995
Cadangan Bonus dan Insentif	6.828.505
Cadangan Tunjangan Hari Raya	1.217.871
Cadangan pekerja kontrak	174.964
Cadangan <i>Exit Management</i>	85.000
Total	20.936.335

Cadangan atas program imbalan kerja bagi pekerja meliputi program pensiun imbalan pasti, program pemutusan hubungan kerja, program masa persiapan pensiun dan program imbalan jangka panjang lain (Program penghargaan tanda jasa, cuti besar, BPJS kesehatan pasca kerja dan manfaat lain dana manfaat tambahan) sesuai dengan kebijakan Perseroan dan Perusahaan Anak yang dihitung sesuai dengan perhitungan aktuarial independen.

Liabilitas lain-lain

Pada tanggal 31 Desember 2024 saldo liabilitas lain-lain konsolidasian Perseroan adalah sebesar Rp29.596.987 juta, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2024
Pihak ketiga	
<u>Rupiah</u>	
Liabilitas manfaat polis masa depan	10.858.390
Premi yang belum merupakan pendapatan	3.141.620
Utang akrual	2.352.133
Liabilitas kontrak investasi	2.345.475
Estimasi liabilitas klaim	2.035.406
Utang bunga	1.509.404
Cadangan kewajiban litigasi	676.572
Nilai aset neto reksdana yang diatribusikan ke pemegang unit	581.750
Utang reasuransi	339.437
Pendapatan diterima dimuka	310.982
Liabilitas kartu kredit	224.101
Liabilitas sewa	162.092
Cadangan pembayaran bunga tepat waktu	73.846
Setoran jaminan	12.864
Lain-lain	3.252.122
<u>Mata uang asing</u>	
Utang bunga	375.922
Term deposit valas devisa hasil ekspor (TD Valas DHE) Bank Indonesia	333.971
Pendapatan diterima dimuka	317.913
Liabilitas sewa	85.651
Lain-lain	1.189.086
Total	29.596.987

Lain-lain terdiri atas Perantara atas transaksi Trade Finance yang merupakan penampungan atas transaksi-transaksi *Trade Finance* yang belum terselesaikan per posisi pelaporan dan akan diselesaikan di hari setelahnya dan juga utang afiliasi dan non afiliasi yang berisi kewajiban kepada vendor.

Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi

Pada tanggal 31 Desember 2024 saldo pinjaman dan surat berharga subordinasi konsolidasian Perseroan adalah sebesar Rp491.781 juta, dengan rincian sebagai berikut:

		(dalam jutaan Rupiah)
Keterangan		31 Desember 2024
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
Obligasi Subordinasi IV		262.663
Pihak berelasi		
<u>Rupiah</u>		
Obligasi Subordinasi IV		227.380
Pinjaman <i>two-step loan</i>		1.738
Total		491.781

Perseroan memperoleh pinjaman dan surat berharga subordinasi dengan rincian sebagai berikut:

a. Pinjaman *two-step*

Pinjaman *two-step loan* dalam mata uang Rupiah merupakan pinjaman dari Pemerintah yang dananya berasal dari *Asian Development Bank* (ADB), *International Bank for Reconstruction and Development* (IBRD), *International Fund for Agricultural Development* (IFAD), *United States Agency for International Development* (USAID) dan *Islamic Development Bank* (IDB).

Tingkat suku bunga pinjaman ini bervariasi sesuai dengan perjanjian masing-masing dengan jangka waktu antara 15 (lima belas) sampai dengan 40 (empat puluh) tahun.

Tingkat suku bunga rata-rata untuk pinjaman *two-step loan* adalah sebesar 2,71% dan 2,28% masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Pinjaman-pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2027.

b. Obligasi Subordinasi IV Tahun 2023

Pada tanggal 6 Juli 2023, BRI menerbitkan Obligasi Subordinasi IV Bank BRI Tahun 2023 dengan nilai pokok sebesar Rp500.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,45% per tahun, untuk jangka waktu selama 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juli 2028. Bunga Obligasi Subordinasi IV Bank BRI Tahun 2023 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 6 Juli 2023. Pada saat diterbitkan, Obligasi Subordinasi IV Bank BRI Tahun 2023 ini mendapat peringkat AA dari Pefindo.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Obligasi Subordinasi IV tahun 2023 mendapatkan peringkat AA dari Pefindo.

Obligasi Subordinasi IV tahun 2023 tidak dijamin dengan jaminan apapun. Adapun persyaratan-persyaratan penting (*covenants*) adalah sebagai berikut:

- Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor kecuali dalam hal pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari Pemerintah Indonesia atau otoritas yang berwenang.
- Melakukan penggabungan dan/atau pemisahan dan/atau peleburan dan/atau pengambilalihan dengan nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) dari ekuitas EMITEN kecuali dalam hal pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari Pemerintah Indonesia atau otoritas yang berwenang.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian telah dipenuhi.

Klasifikasi jangka waktu pinjaman subordinasi berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

		(dalam jutaan Rupiah)
Keterangan		31 Desember 2024
<u>Rupiah</u>		
> 1 tahun - 5 tahun		491.781
Total		491.781

B. Perjanjian penting, komitmen dan kontinjensi

a. Perjanjian Signifikan

Pada tanggal 26 September 2024, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT SAP Indonesia sehubungan dengan pengadaan lisensi sistem dan support SAP untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp2.039 juta. Bank telah melakukan pembukuan sebagai aset tetap sebesar nilai kontrak yang sama. Perikatan antara Bank BRI dengan pihak terkait telah mengikuti syarat dan ketentuan yang telah disepakati bersama.

b. Liabilitas Kontinjensi

Dalam melakukan usahanya, Perseroan menghadapi berbagai perkara hukum dan tuntutan, dimana Perseroan sebagai tergugat, terutama sehubungan dengan kepatuhan dengan kontrak. Walaupun belum ada kepastian yang jelas, Perseroan berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang ada dan keputusan terakhir dari perkara bahwa tuntutan hukum ini tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas Perseroan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan telah membentuk cadangan (disajikan dalam akun "Liabilitas lain-lain") untuk sejumlah tuntutan hukum yang belum diputuskan masing-masing sebesar Rp676.572 juta dan Rp1.361.894 juta. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan yang dibentuk atas kemungkinan timbulnya kerugian akibat tuntutan hukum yang belum diputuskan atau masih dalam proses tersebut telah memadai.

C. Kewajiban Perseroan yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan kedepan

Berikut adalah kewajiban Perseroan dan Perusahaan Anak yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak Prospektus ini diterbitkan:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nama	Mata Uang	Jumlah Terutang	Tanggal Jatuh Tempo
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	IDR	121.110	13-May-25
PT Bank Central Asia Tbk	IDR	50.000	9-Jun-25
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	IDR	500.000	20-Jun-25
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	IDR	500.000	23-Jun-25
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	IDR	24.372	20-Jun-25
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	IDR	69.475	12-Jun-25
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	IDR	25.671	22-Jun-25
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	IDR	67.604	12-Jun-25
Pusat Investasi Pemerintah	IDR	500.000	10-Jun-25
Pusat Investasi Pemerintah	IDR	500.000	10-Jun-25
Pusat Investasi Pemerintah	IDR	250.000	10-Jun-25
Lembaga Pengelola Dana Bergulir	IDR	15.000	7-May-25
PT BPD BJB Tbk	IDR	1.000.000	13-May-25
PT BPD DIY	IDR	100.000	4-Jun-25
PT Bank DKI	IDR	136.076	23-Jun-25
PT Bank DKI	IDR	136.076	3-Jul-25
PT Bank DKI	IDR	113.924	3-Jul-25
PT Bank Pan Indonesia Tbk	IDR	150.000	21-Jul-25
PT Bank Permata Tbk	IDR	250.000	10-Jun-25
Citibank	IDR	350.000	6-Jun-25
PT Bank of India Indonesia Tbk	IDR	150.000	22-Jun-25
PT Bank of India Indonesia Tbk	IDR	200.000	26-Jun-25
PT Bank of India Indonesia Tbk	IDR	50.000	19-Jun-25
PT Bank of India Indonesia Tbk	IDR	150.000	19-Jun-25
PT Bank of India Indonesia Tbk	IDR	100.000	20-Jun-25
PT Bank of India Indonesia Tbk	IDR	100.000	13-Jul-25
PT Bank Oke Indonesia Tbk	IDR	250.000	18-May-25
PT Bank Danamon Tbk	USD	6.693.440	20-Jun-25
PT Bank Danamon Tbk	USD	4.713.805	13-Jun-25
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	IDR	500.000	10-Jul-25
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	IDR	500.000	20-Jun-25
MUFG BANK	IDR	350.000	26-Jul-25

Perseroan telah menyiapkan dana untuk pembayaran kewajiban-kewajiban di atas yang saat ini ditempatkan pada *High Quality Liquid Asset* Perseroan. Dalam memenuhi kewajiban keuangan Perseroan yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan ke depan tersebut di atas, Perseroan akan menggunakan dana yang berasal dari kas internal Perseroan dan perusahaan dan arus kas atas pertumbuhan Dana Pihak Ketiga.

Perseroan melakukan pemantauan secara berkala dan penyediaan likuiditas terhadap setiap kewajiban Perseroan yang akan jatuh tempo.

SELURUH KEWAJIBAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI. SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL PROSPEKTUS INI, PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK TELAH MELUNASI SELURUH KEWAJIBANNYA YANG TELAH JATUH TEMPO.

TIDAK ADA FAKTA MATERIAL YANG MENGAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL PROSPEKTUS INI, SELAIN LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK SERTA KEWAJIBAN-KEWAJIBAN YANG TELAH DINYATAKAN DALAM PROSPEKTUS INI DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK YANG BUKAN MERUPAKAN BAGIAN DARI PROSPEKTUS INI.

DENGAN ADANYA PENGELOLAAN YANG SISTEMATIS ATAS ASET DAN LIABILITAS SERTA PENINGKATAN HASIL OPERASI DI MASA YANG AKAN DATANG, MANAJEMEN MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK DAPAT MENYELESAIKAN SELURUH LIABILITASNYA YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI SESUAI DENGAN PERSYARATAN SEBAGAIMANA MESTINYA.

PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK ADA PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN ATAU PERUSAHAAN ANAK DALAM KELOMPOK USAHA PERSEROAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.

DARI TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN INI, PERSEROAN MENYATAKAN TIDAK ADA KEADAAN LALAI YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN ATAU PERUSAHAAN ANAK DALAM KELOMPOK USAHA PERSEROAN ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN.

SEHUBUNGAN DENGAN LIABILITAS-LIABILITAS YANG TELAH DIUNGKAPKAN TERSEBUT DIATAS, PERSEROAN MENYATAKAN TIDAK TERDAPAT *NEGATIVE COVENANTS* YANG AKAN MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI.

V. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anaknya tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, beserta laporan auditor independen, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Calon investor juga harus membaca Bab VI mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Informasi keuangan konsolidasian yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal yang berlaku untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya yaitu Peraturan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang OJK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) ("KAP PSS"), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 01517/2.1032/AU.1/07/1681-5/1/VI/2025 tanggal 4 Juni 2025, yang ditandatangani oleh Christophorus Alvin Kossim (Registrasi Akuntan Publik No. 1681). Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus ini, menyatakan opini tanpa modifikasi dengan paragraf "hal lain" yang menjelaskan penerbitan kembali Laporan Keuangan Konsolidasian Audit. Laporan auditor independen atas laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut juga berisi paragraf "hal audit utama" yang mendeskripsikan: (i) penjelasan mengapa cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan merupakan hal yang dipertimbangkan oleh auditor sebagai salah satu hal yang paling signifikan dalam audit atas periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama dan (ii) bagaimana hal audit utama tersebut direspons dalam audit.

Laporan Posisi Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
ASET		
Kas	29.783.642	31.603.784
Giro pada Bank Indonesia	88.878.969	101.909.121
Giro pada Bank Lain	25.582.825	22.331.919
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.378)	(9.984)
	25.574.447	22.321.935
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain	57.874.335	65.225.260
Cadangan kerugian penurunan nilai	(767)	(1.860)
	57.873.568	65.223.400
Efek-efek	326.535.700	331.091.304
Cadangan kerugian penurunan nilai	(58.823)	(81.510)
	326.476.877	331.009.794
Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya	40.656.822	54.130.097
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.075.559)	(2.323.916)
	39.581.263	51.806.181
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	16.845.690	33.595.231
Tagihan Derivatif	1.087.048	911.683
Kredit yang Diberikan	1.298.318.089	1.212.578.086
Cadangan kerugian penurunan nilai	(76.902.889)	(81.924.402)
	1.221.415.200	1.130.653.684
Pinjaman Syariah	49.889.082	45.937.696
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.995.032)	(3.362.178)
	45.894.050	42.575.518
Piutang Sewa Pembiayaan	6.433.608	7.913.465
Cadangan kerugian penurunan nilai	(165.590)	(215.308)
	6.268.018	7.698.157
Tagihan Akseptasi	10.105.373	10.217.408
Cadangan kerugian penurunan nilai	(321.683)	(249.698)
	9.783.690	9.967.710
Penyertaan Saham	8.076.567	7.305.491
Aset Tetap		
Biaya perolehan	88.479.818	81.463.777
Akumulasi penyusutan	(26.001.853)	(21.785.658)
Nilai buku - neto	62.477.965	59.678.119
Aset Pajak Tangguhan - neto	12.867.477	15.605.462
Properti Investasi	197.380	199.635
Aset Lain-lain - neto	39.901.596	52.942.125
TOTAL ASET	1.992.983.447	1.965.007.030
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Liabilitas Segera	36.821.661	30.651.807
Simpanan Nasabah		
Giro	374.554.340	346.124.372
Tabungan	544.426.947	527.945.550
Deposito Berjangka	446.468.817	484.258.839
Total Simpanan Nasabah	1.365.450.104	1.358.328.761
Simpanan dari Bank Lain dan Lembaga Keuangan Lain	14.679.482	11.958.319
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	25.043.717	19.079.458
Liabilitas Derivatif	1.585.120	925.210
Liabilitas Akseptasi	10.105.373	10.217.408
Utang Pajak	2.150.487	2.546.839
Surat Berharga yang Diterbitkan	32.502.499	49.637.581

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
Pinjaman yang Diterima	127.879.804	98.850.813
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontijensi	2.551.050	6.117.768
Liabilitas Imbalan Kerja	20.936.335	23.059.624
Liabilitas Lain-lain	29.596.987	36.664.617
Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi	491.781	496.683
TOTAL LIABILITAS	1.669.794.400	1.648.534.888
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham		
Modal dasar - 300.000.000.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham		
Seri A Dwiwarna dan 299.999.999.999 lembar saham Seri B)		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 151.559.001.604 lembar saham		
(terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 151.559.001.603 lembar saham		
Seri B)	7.577.950	7.577.950
Tambahan modal disetor	75.880.223	75.853.127
Surplus revaluasi aset tetap - neto	20.222.379	20.216.505
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(204.632)	(253.744)
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar		
melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	(2.196.060)	(2.221.745)
Cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar		
melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	51.931	128.230
Kerugian pengukuran kembali program imbalan pasti - neto	(505.787)	(2.134.699)
Modal saham diperoleh kembali (saham treasury)	(4.349.007)	(3.614.321)
Opsi saham	313.404	54.769
Cadangan kompensasi atas saham bonus	452.031	287.482
Dampak transaksi pengendalian non pengendali	1.758.580	1.758.580
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya	3.022.685	3.022.685
Belum ditentukan penggunaannya	215.070.141	210.688.737
Total saldo laba	218.092.826	213.711.422
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	317.093.838	311.363.556
Kepentingan non-pengendali	6.095.209	5.108.586
TOTAL EKUITAS	323.189.047	316.472.142
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.992.983.447	1.965.007.030

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember	
	2024	2023
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga dan Syariah		
Pendapatan bunga	185.272.091	168.270.921
Pendapatan syariah	13.994.161	12.943.607
Total Pendapatan bunga dan Syariah	199.266.252	181.214.528
Beban Bunga dan Syariah		
Beban bunga	(56.202.797)	(42.658.864)
Beban syariah	(1.006.265)	(1.153.643)
Total Beban bunga dan Syariah	(57.209.062)	(43.812.507)
Pendapatan Bunga dan Syariah - neto	142.057.190	137.402.021
Pendapatan premi	8.760.610	9.078.853
Beban klain	(5.510.130)	(6.917.461)
Pendapatan premi - neto	3.250.480	2.161.392
Pendapatan penjualan emas	18.192.082	7.982.888
Beban harga pokok penjualan emas	(17.488.885)	(7.663.244)
Pendapatan penjualan emas - neto	703.197	319.644
Pendapatan Operasional lainnya		
Provisi dan komisi lainnya	20.475.078	18.519.379
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan dan klaim asuransi	25.363.951	16.833.578
Keuntungan dari penjualan efek-efek - neto	2.209.474	1.898.653
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	1.187.862	402.526
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	-	214.435
Lain-lain	4.621.375	5.538.680
Total Pendapatan Operasional Lainnya	53.857.740	43.407.251
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	(41.757.637)	(29.523.426)
Pembalikan penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontijensi - neto	3.596.482	341.994
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan - neto	(13.008)	(497.848)
Beban Operasional lainnya		
Tenaga kerja dan tunjangan	(39.183.567)	(37.850.275)
Umum dan administrasi	(29.652.420)	(28.484.209)
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek	(202.928)	-
Lain-lain	(14.077.511)	(10.447.807)
Total Beban Operasional Lainnya	(83.116.426)	(76.782.291)
LABA OPERASIONAL	78.578.018	76.828.737

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
BEBAN NON-OPERASIONAL - NETO	(978.908)	(399.025)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	77.599.110	76.429.712
BEBAN PAJAK	(16.955.302)	(16.004.664)
LABA BERSIH	60.643.808	60.425.048
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2.001.031	(1.787.840)
Pajak penghasilan terkait yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(376.095)	348.975
Surplus revaluasi aset tetap	9.670	(82.365)
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	49.112	(125.790)
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(145.799)	1.782.067
Cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(86.410)	(9.105)
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi	36.285	502.669
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak	1.487.794	628.611
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	62.131.602	61.053.659
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik entitas induk	60.154.887	60.099.863
Kepentingan non-pengendali	488.921	325.185
TOTAL	60.643.808	60.425.048
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA		
Pemilik entitas induk	61.788.171	60.708.390
Kepentingan non-pengendali	343.431	345.269
TOTAL	62.131.602	61.053.659
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)		
Dasar	399	398
Dilusian	399	398
Dividen (per saham) yang dibayarkan pada tanggal laporan keuangan atas laba periode satu tahun sebelumnya	319	288,22

Laporan Arus Kas

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI		
Pendapatan yang diterima		
Penerimaan bunga dan investasi	191.363.148	171.287.312
Pendapatan syariah	13.891.084	12.922.019
Pendapatan premi	8.760.610	8.996.516
Pendapatan penjualan emas	18.192.082	7.982.888
Beban yang dibayar		
Beban bunga	(56.282.443)	(42.461.798)
Beban syariah	(993.686)	(1.161.971)
Beban klaim	(5.547.858)	(6.549.595)
Beban harga pokok penjualan emas	(17.488.885)	(7.663.244)
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	25.363.951	16.833.578
Pendapatan operasional lainnya	27.775.215	27.049.409
Beban operasional lainnya	(84.973.178)	(75.776.851)
Beban non-operasional - neto	(1.108.735)	(568.000)
Pembayaran atas pajak penghasilan badan	(13.742.335)	(14.279.292)
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	105.208.970	96.610.971
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:		
(Kenaikan) penurunan aset operasi:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain	1.273.810	(505.646)
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(976.011)	(1.277.298)
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	13.473.275	(15.015.682)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	16.749.541	17.419.447
Kredit yang diberikan	(127.686.861)	(151.950.901)
Pinjaman syariah	(4.133.183)	(8.019.499)
Piutang pembiayaan	1.479.857	(1.213.941)
Aset lain-lain	1.562.240	(15.982.596)
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:		
Liabilitas segera	6.169.854	5.741.228
Simpanan:		
Giro	28.429.968	(3.631.218)
Tabungan	16.481.397	5.297.630
Deposito berjangka	(37.790.022)	48.778.336

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain	2.721.163	2.623.772
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	5.964.259	9.081.866
Liabilitas lain-lain	(4.645.149)	7.072.077
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan operasi	24.283.108	(4.971.454)
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI		
Hasil penjualan aset tetap	129.827	168.975
Penjualan (penambahan) penyertaan saham	(4.912)	36.137
Penerimaan dividen	137.035	75.572
Perolehan aset tetap	(10.334.588)	(8.177.296)
Penurunan efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi	9.884.449	2.907.520
Kas neto yang digunakan untuk kegiatan investasi	(188.189)	(4.989.092)
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN		
Penerimaan pinjaman yang diterima	42.489.276	31.573.410
Pembayaran pinjaman yang diterima	(13.300.712)	(12.212.871)
Saham yang dibeli kembali	(875.758)	(1.382.284)
Pembagian laba untuk dividen	(48.102.283)	(43.494.766)
Penerimaan pinjaman subordinasi	-	494.142
Pembayaran pinjaman subordinasi	-	(500.000)
Penerimaan dari surat berharga yang diterbitkan	10.905.923	14.112.994
Pembayaran atas surat berharga yang jatuh tempo	(28.578.477)	(28.141.850)
Kas neto yang digunakan untuk kegiatan pendanaan	(37.462.031)	(39.551.225)
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(13.367.112)	(49.511.771)
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING	17.758	(2.663)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	218.677.734	268.192.168
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	205.328.380	218.677.734

Rasio Keuangan Penting

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
Rasio Keuangan (x)⁽¹⁾		
Laba tahun berjalan / Total Aset	0,03	0,03
Laba tahun berjalan / Total Ekuitas	0,19	0,19
Laba tahun berjalan / Pendapatan	0,23	0,26
Jumlah liabilitas / Jumlah ekuitas	5,17	5,21
Jumlah liabilitas / Jumlah aset	0,84	0,84
DER	0,62	0,57
DAR	0,10	0,09
Permodalan⁽²⁾		
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR)	24,41%	25,23%
Aktiva Produktif⁽²⁾		
Non-Performing Loan (NPL) bruto	2,94%	3,12%
Non-Performing Loan (NPL) neto	0,75%	0,76%
Non-Performing Loan (NPL) Coverage	199,43%	215,27%
LAR	10,89%	12,54%
LAR Coverage	53,75%	53,59%
Credit Cost	3,17%	2,38%
Profitabilitas⁽²⁾		
Cost of Fund (CoF)	3,56%	2,91%
Marjin bunga bersih (NIM)	6,47%	6,84%
Cost to Income Ratio (CIR)	36,97%	37,74%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	67,64%	64,35%
Rasio Laba (rugi) sebelum pajak terhadap total Aset (ROA)	3,76%	3,93%
Rasio Laba (rugi) setelah pajak terhadap total Aset (ROA)	2,99%	3,12%
Rasio Laba (rugi) tahun berjalan terhadap rata-rata Ekuitas tier 1 (ROE Tier 1)	22,91%	22,94%
ROE B/S	18,40%	18,25%
Likuiditas⁽²⁾		
Current Account Saving Account (CASA)	67,54%	64,55%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	89,39%	84,73%
Kepatuhan⁽²⁾		
Giro Wajib Minimum (GWM)		
Utama Rupiah (rata-rata)	5,39%	8,05%
Valuta Asing (harian)	2,00%	2,00%
Posisi Devisa Neto	2,42%	0,62%
Persentase pelanggaran BMPK		
Pihak berelasi	0,00%	0,00%
Pihak ketiga	0,00%	0,00%
Persentase pelanggaran BMPK		

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
Pihak berelasi	0,00%	0,00%
Pihak ketiga	0,00%	0,00%

Catatan:

- (1) Dihitung secara konsolidasian.
(2) Perseroan saja

Tingkat Persyaratan Rasio dalam Perjanjian Utang

Keterangan	Persyaratan Kredit	31 Desember 2024
Pinjaman Sindikasi Club Loan		
Capital Adequacy Ratio (CAR)	Minimum 9%	24,41%
Non Performing Loan (NPL)	Maksimum 5%	2,94%
Pinjaman dari BNP Paribas		
Capital Adequacy Ratio (CAR)	Minimum 9%	24,41%
Rasio Non Performing Loan (NPL)	Maksimum 5%	2,94%
Pinjaman dari Sustainability Linked Loan		
Nilai Capital Adequacy Ratio (CAR)	Minimum 9%	24,41%
Rasio Non Performing Loan (NPL)	Maksimum 5%	2,94%
Pinjaman Social and Club Loan		
Capital Adequacy Ratio (CAR)	Minimum 9%	24,41%
Rasio Non Performing Loan (NPL)	Maksimum 5%	2,94%

Tidak terdapat rasio keuangan yang melampaui sesuai yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang Perseroan.

Berdasarkan POJK No. 06/2015 yang antara lain mengatur mengenai kewajiban bank untuk mempublikasikan laporan keuangannya kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK, Perseroan telah mempublikasikan laporan keuangan bulanan dan triwulanan terkini di dalam *website* Perseroan www.bri.co.id.

VI. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan yang disajikan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan "Ikhtisar Data Keuangan Penting" dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anaknya beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan tercantum dalam Prospektus ini.

Informasi keuangan konsolidasian yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal yang berlaku untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya yaitu Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang OJK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) ("KAP PSS"), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 01517/2.1032/AU.1/07/1681-5/1/VI/2025 tanggal 4 Juni 2025, yang ditandatangani oleh Christophorus Alvin Kossim (Registrasi Akuntan Publik No. 1681). Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus ini, menyatakan opini tanpa modifikasi dengan paragraf "hal lain" yang menjelaskan penerbitan kembali Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan. Laporan auditor independen atas laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut juga berisi paragraf "hal audit utama" yang mendeskripsikan: (i) penjelasan mengapa cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan merupakan hal yang dipertimbangkan oleh auditor sebagai salah satu hal yang paling signifikan dalam audit atas periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama dan (ii) bagaimana hal audit utama tersebut direspons dalam audit.

Sebagai akibat dari pembulatan, penyajian jumlah beberapa informasi keuangan berikut ini dapat sedikit berbeda dengan penjumlahan yang dilakukan secara aritmatika.

A. Umum

Perseroan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perbankan, aktivitas utama Perseroan adalah melaksanakan fungsinya sebagai lembaga intermediary yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan memberikan pinjaman atau kredit kembali kepada masyarakat. Selain itu, Perseroan juga menawarkan layanan perbankan digital melalui aplikasi *mobile banking*, layanan jasa transaksi, layanan jasa Investasi dan jasa perbankan lainnya.

Sesuai dengan aktivitasnya, Perseroan memiliki berbagai produk dan jasa di antaranya yaitu, produk simpanan yang meliputi Tabungan BRI BritAma, Tabungan BRI Simpedes, Tabungan BRI Junio beserta turunannya masing-masing. Produk pinjaman yang meliputi Pinjaman Mikro (Kupedes, Kupedes Rakyat, KUR Mikro), Pinjaman Konsumtif (BRIGuna, KPR BRI, Kartu Kredit BRI, Ceria), Pinjaman Kecil (KMK, KI, KUR Kecil), Pinjaman Menengah (KI atau KMK), Pinjaman Korporasi (KI atau KMK) serta produk-produk pinjaman lainnya. Produk lainnya antara lain, Asuransi Mikro, Asuransi Jiwa Kredit KPR, dan Agen Penjual Reksadana. Pada jasa perbankan digital, Perseroan menyediakan aplikasi *mobile banking* (superapps) yakni BRIMo untuk memudahkan nasabah melakukan berbagai transaksi perbankan, jasa transaksi korporasi melalui Cash Management System dan BRICams, Jasa Kelembagaan, Jasa Bisnis dan Keuangan, Agen BRILink, Jasa Layanan Bisnis Internasional, BRIfast Remittance, Jasa Layanan *Treasury*, Jasa *Investment Service*, dan BRI Prioritas.

Dalam menghadirkan layanan kepada seluruh nasabahnya, Perseroan menerapkan konsep hybrid bank yang memadukan kehadiran jaringan unit kerja dan branchless banking (Agen BRILink) yang tersebar di seluruh Indonesia, ditambah dengan *financial advisor* yang kompeten dengan digital capabilities. Perpaduan ketiganya menghadirkan layanan perbankan yang lebih efektif, efisien, dan terintegrasi sesuai dengan *journey* literasi digital masyarakat Indonesia.

Jaringan kerja Perseroan dan mitra usaha Perseroan meliputi berbagai wilayah baik di dalam maupun di luar negeri. Di dalam negeri, Perseroan memiliki 1 Kantor Pusat, 18 Regional Office, 18 Regional Audit Office, 453 Kantor Cabang (termasuk 1 Kantor Cabang Khusus), 7.155 Kantor Cabang Pembantu (termasuk BRI Unit, Kantor Kas, dan Teras BRI), 115 Teras BRI Keliling, dan 4 Teras BRI Kapal yang tersebar di wilayah Indonesia. Sedangkan jaringan kantor di luar negeri BRI memiliki 6 Kantor Cabang Luar Negeri dan 3 Kantor Cabang Pembantu Luar Negeri yang berada di New York, Cayman Island, Singapore, Taipei, Timor Leste dan Hongkong. Secara keseluruhan, saat ini BRI melayani seluruh nasabah melalui 7.764 unit kerja, 686.128 jaringan e-channel dan 740.818 agen BRILink.

B. Faktor-faktor signifikan yang memengaruhi kondisi keuangan dan hasil operasi Perseroan dan Perusahaan Anak

Perekonomian global

Sepanjang tahun 2024, perekonomian global tetap tumbuh positif di tengah berbagai ketidakpastian ekonomi dan politik. Tim Ekonom BRI memperkirakan bahwa pertumbuhan ekonomi global tahun 2024 sebesar 3,29%, sedikit lebih rendah dari tahun sebelumnya sebesar 3,33%. Meskipun mengalami sedikit perlambatan, pertumbuhan ekonomi global tahun 2024 tetap solid, didukung oleh tren disinflasi di berbagai negara, serta kebijakan moneter yang lebih akomodatif melalui penurunan suku bunga acuan, terutama dari Bank Sentral AS (The Fed) yang telah turun suku bunganya sebesar 100 basis poin tahun 2024, menjadi 4,50% dari 5,50% tahun 2023.

Kondisi perekonomian Indonesia

Kinerja perekonomian Indonesia sedikit melemah, di mana pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2024 tercatat sebesar 5,03%, sedikit melambat dari tahun 2023 sebesar 5,05%. Meskipun sedikit melambat, namun pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap solid, dengan pertumbuhan permintaan domestik yang kuat. Berdasarkan komponen pengeluaran, pertumbuhan konsumsi rumah tangga/RT tahun 2024 tercatat sebesar 4,94%, lebih tinggi dari tahun 2023 sebesar 4,82%. Konsumsi RT tetap menjadi kontributor utama pertumbuhan ekonomi, didukung oleh inflasi yang terkendali dan kebijakan moneter yang lebih longgar. Namun, daya beli masyarakat, terutama pada segmen menengah ke bawah, masih menghadapi tantangan dan belum pulih sejak resesi ekonomi akibat pandemi Covid-19.

Di sisi lain, pengeluaran konsumsi pemerintah meningkat signifikan sebesar 6,61%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2023 yaitu 3,02%. Akselerasi belanja pemerintah menjadi salah satu faktor utama yang menopang daya beli masyarakat pada tahun 2024, seiring dengan realisasi anggaran yang lebih ekspansif dan berbagai stimulus fiskal yang diterapkan untuk menjaga momentum pemulihan ekonomi. Sementara itu dari sisi investasi, Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) tumbuh sebesar 4,61%, mengalami sedikit peningkatan dari tahun 2023 sebesar 3,76%. Investasi tetap berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi, didukung oleh kelanjutan proyek infrastruktur, serta masuknya investasi asing di beberapa sektor strategis. Namun, ketidakpastian global dan suku bunga yang masih relatif tinggi menjadi faktor yang sedikit menahan ekspansi investasi swasta.

Nilai Tukar Mata Uang

Secara keseluruhan tahun 2024, hingga 31 Desember 2024, Rupiah tercatat di level Rp16.095, melemah 4,53% yoy secara *point to point* (ptp). Perkembangan Rupiah tersebut lebih baik dibandingkan dengan mata uang sejumlah negara lain seperti won Korea, peso Mexico, real Brasil, yen Jepang, dan lira Turki. Memasuki awal tahun 2025, tekanan mata uang dolar AS tetap kuat. Nilai tukar Rupiah hingga 28 Februari 2025 tercatat melemah sebesar 3,01% ytd secara ptp, relatif sejalan dengan pelemahan nilai tukar mata uang regional lainnya. Sebaliknya, nilai tukar Rupiah menguat terhadap mata uang kelompok negara maju di luar dolar AS, dan

stabil terhadap mata uang kelompok negara berkembang. Akan tetapi, penguatan mata uang dollar direspon oleh Bank Indonesia dengan mengusung 3 pilar intervensi pasar yaitu intervensi di Pasar Spot, Pasar DNDF dan Pasar SBN Sekunder untuk mendukung stabilisasi nilai tukar dalam rangka menarik aliran masuk modal asing, karena imbal hasil instrumen keuangan domestik yang menarik, serta prospek ekonomi Indonesia yang tetap baik. Posisi cadangan devisa pada akhir Desember 2024 tercatat tinggi yakni sebesar USD155,7 miliar, setara dengan pembiayaan 6,7 bulan impor atau 6,5 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri Pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Saat ini Pemerintah tengah menyiapkan revisi PP 36 Tahun 2023 yang mengatur kebijakan tentang devisa hasil ekspor atas sumber daya alam dengan mekanisme yang tetap mempertimbangkan kondisi keuangan eksportir. Kebijakan ini diharapkan dapat memperkuat posisi cadangan devisa dan mendukung stabilitas nilai tukar Rupiah.

Suku Bunga Acuan (BI Rate)

Rapat Dewan Gubernur (RDG) BI pada 14-15 Januari 2025 memutuskan untuk menurunkan BI-Rate sebesar 25 bps menjadi 5,75%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 25 bps menjadi 5,00%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 25 bps menjadi 6,50%, sedangkan RDG BI pada 18-19 Februari 2025 memutuskan bahwa BI menahan suku bunga pada level BI-Rate sebesar 5,75%. Keputusan ini konsisten dengan tetap rendahnya prakiraan inflasi pada tahun 2025 dan 2026 yang terkendali dalam sasaran $2,5 \pm 1\%$, terjaganya nilai tukar Rupiah yang sesuai dengan fundamental untuk mengendalikan inflasi dalam sasarannya, dan perlunya upaya untuk turut mendorong pertumbuhan ekonomi. Ke depan, BI akan terus mengarahkan kebijakan moneter untuk menjaga inflasi dalam sasarannya dan nilai tukar yang sesuai fundamental, dengan tetap mencermati ruang untuk turut mendorong pertumbuhan ekonomi sesuai dinamika yang terjadi pada perekonomian global dan nasional. BI terus memperkuat strategi operasi moneter *pro-market* guna meningkatkan efektivitas transmisi kebijakan moneter, mempercepat pendalaman pasar uang dan valuta asing (valas), serta mendorong aliran masuk modal asing, melalui: (a) Optimalisasi SRBI, SVBI, dan SUVBI; (b) menjaga struktur suku bunga instrumen moneter untuk tetap menarik aliran masuk portofolio asing ke aset keuangan domestik; (c) memperkuat strategi transaksi *term-repo* dan *swap* valas; dan (d) memperkuat peran *Primary Dealer* (PD) untuk meningkatkan transaksi SRBI di pasar sekunder dan transaksi *repurchase agreement* (repo) antarpelaku pasar. BI juga terus melakukan penguatan strategi stabilisasi nilai tukar Rupiah yang sesuai dengan fundamental melalui intervensi di pasar valas pada transaksi *spot*, *Domestic Non-Deliverable Forward* (DNDF), dan SBN di pasar sekunder.

Inflasi

Pemerintah dan Bank Indonesia berhasil mencapai sasaran inflasi tahun 2024 sebesar 1,57% (yoy) terjaga dalam rentang sasaran $2,5 \pm 1\%$. Hal ini merupakan hasil dari konsistensi kebijakan moneter, kebijakan fiskal serta sinergi pengendalian inflasi, baik di tingkat pusat maupun daerah, melalui Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP dan TPID). Inflasi yang terkendali diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi tetap kuat. Realisasi inflasi 2024 tersebut menurun dibandingkan 2023 yang sebesar 2,61% (yoy) dan merupakan terendah dalam dua dekade terakhir. Adapun realisasi inflasi bulan Februari 2025 berada pada zona deflasi sebesar -0,09% *year on year* yang disebabkan menurunnya inflasi dari kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga seiring dengan kebijakan pemotongan tarif listrik (diskon tarif listrik) sebesar 50% selama bulan Januari-Februari 2025.

Pertumbuhan ekonomi yang tetap solid, inflasi dan nilai tukar yang cukup *manageable*, serta bauran kebijakan yang akomodatif oleh Bank Indonesia akan berdampak positif pada pertumbuhan kredit dan DPK industri perbankan ke depan. Selain itu sejalan dengan kondisi ekonomi yang membaik, profitabilitas perbankan diproyeksikan akan terus meningkat, dan berbagai indikator perbankan lainnya masih akan tetap stabil. Sejalan dengan kondisi industri perbankan yang membaik, kinerja Perseroan ke depan juga akan terus meningkat.

Kebijakan di sektor keuangan dan perbankan

Di tengah ketidakpastian kondisi makroekonomi global maupun domestik yang diwarnai oleh suku bunga acuan, khususnya suku bunga AS yang masih tinggi serta keyakinan bahwa kondisi ini masih akan bertahan lebih lama dari yang diperkirakan sebelumnya, industri perbankan Indonesia masih dapat membukukan kinerja yang stabil dan tangguh. Hingga November 2024, aset industri perbankan mencapai Rp12.334,7 triliun, tumbuh sebesar Rp906,8 triliun atau membukukan peningkatan 7,9% yoy, didorong oleh total kredit yang tumbuh sebesar Rp751,4 triliun atau meningkat 10,79% yoy untuk mencapai Rp7.717,3 triliun. Pertumbuhan tersebut menunjukkan bahwa permintaan kredit di Indonesia tetap kuat meskipun ada ketidakpastian ekonomi dan politik. Di sisi lain, Dana Pihak Ketiga juga menunjukkan pertumbuhan yang baik, dimana pada November 2024 Dana Pihak Ketiga Industri mencapai Rp8.835,9 triliun, tumbuh Rp619,7 triliun atau 7,54% yoy. Pertumbuhan tersebut didorong utamanya oleh Giro yang tumbuh Rp277,3 triliun atau 10,97% yoy.

Sebagai perbandingan kinerja Perseroan terhadap industri perbankan, sampai dengan November 2024 Perseroan menumbuhkan kredit sebesar 4,99% (yoy) menjadi Rp1.219 triliun, sejalan dengan strategi Perseroan untuk tumbuh selektif menimbang kondisi ekonomi, khususnya daya beli *mass-market* yang masih mengalami tantangan. Pada tahun 2024, strategi pertumbuhan kredit Perseroan dilakukan dengan selektif dengan mempertimbangkan profil risiko masing-masing daerah maupun sektor ekonomi, serta melalui peningkatan kapabilitas tenaga pemasar di setiap segmen yang disertai dengan tools yang andal, penyempurnaan struktur organisasi yang meningkat efektivitas dan *business proses*, pemberian kredit secara selektif dengan mengoptimalkan potensi *value chain* dalam rangka menjaga kualitas kredit yang optimum dengan pengembangan sistem pendukung.

Dari sisi penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK), sampai dengan November 2024 total DPK yang dihimpun oleh Perseroan tumbuh 6,95% (yoy) menjadi Rp1.387 triliun sehingga pangsa pasar Perseroan mencapai 15,69%. Dalam upaya untuk menjaga pangsa pasar Perseroan agar bisa terus tumbuh, Perseroan akan memperkuat kolaborasi antara segmen melalui penguatan penguasaan *merchant business* di ekosistem utama Perseroan, meningkatkan kapabilitas digital banking Perseroan BRI^{mo} sebagai *SuperApps* yang mumpuni, penguatan sinergi BRI Group dalam meningkatkan dana Perseroan, serta pengembangan bisnis kemitraan ultra mikro dan penguatan akuisisi dana dari ekosistem mikro.

LDR Perseroan pada November 2024 sebesar 87,92% lebih tinggi dibandingkan dengan LDR industri yang sebesar 87,34% sejalan dengan strategi Perseroan untuk mengoptimalkan liabilitasnya, namun begitu likuiditas Perseroan masih terjaga dengan baik. Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan terus berupaya meningkatkan efisiensi dan menjaga produktivitas. Efisiensi yang diterapkan tercermin pada rasio BOPO Perseroan yang tercatat sebesar 68,34% pada November 2024, lebih rendah dibandingkan dengan BOPO industri perbankan yang mencapai 79,87%. Pencapaian kinerja yang positif ini turut mendukung pencapaian laba Perseroan pada November 2024 sebesar Rp50,0 triliun, yang tumbuh 32,21% (CAGR 2020-2024), melampaui pertumbuhan industri yang sebesar 24,43% (CAGR 2020-2024).

C. Langkah-langkah untuk Memperbaiki dan Meningkatkan Kinerja Perseroan

Secara internal, Perseroan terus menghadapi tantangan dalam optimalisasi kinerja, terutama dalam akselerasi bisnis ritel dan konsumen, penguatan bisnis Perusahaan Anak, serta efisiensi operasional untuk mengendalikan biaya operasional dan biaya kredit. Selain itu kinerja Perseroan masih didominasi oleh aktivitas kredit, sehingga peningkatan pendapatan non-bunga menjadi salah satu prioritas utama untuk memastikan keberlanjutan pertumbuhan jangka panjang.

Berdasarkan dinamika tersebut, selama tahun 2024 Perseroan telah menerapkan beberapa langkah strategis, yaitu sebagai berikut:

- i. Perbaikan Kualitas Aset (*Asset Quality*)
 - Penguatan risk management melalui perubahan bobot KPI, penambahan tenaga kerja (*Business Support Assistant*) yang didedikasikan untuk perbaikan kualitas serta *recovery*, perbaikan *Credit Risk Scoring*, pengetatan *Risk Grade Acceptance Criteria* Pembatasan ekspansi pinjaman untuk tenaga pemasar yang memiliki NPL di atas batas maksimal agar fokus pada perbaikan kualitas kredit
 - Optimalisasi pendapatan *recovery* dengan membentuk tim *task force* yang fokus pada perbaikan kualitas dan akselerasi pendapatan *recovery*.
- ii. Pertumbuhan yang Selektif (*Selective Growth*)
 - Ekspansi sesuai dengan potensi wilayah dan profil risiko dengan mempertimbangkan produktivitas tenaga pemasar.
 - Peningkatan *contribution rate pipeline* melalui perbaikan kualitas data dan validasi model *pipeline*.
 - Fokus pertumbuhan kredit pada segmen Konsumer (Briguna), Medium, dan Wholesale berdasarkan potensi ekosistem serta *value chain*.
- iii. Peningkatan CASA yang Berkualitas & Berkelanjutan (*CASA Sustainability*)
 - Optimalisasi produktivitas *Branch Office Area Metropolitan* dengan peningkatan kapabilitas pekerja, kualitas layanan, dan *complaint handling management*.
 - Pertumbuhan CASA dengan mempertimbangkan potensi ekosistem dan bisnis *value chain* melalui Ecosystem Business Forum (EBF).
- iv. Keandalan Pendukung Operasional (*Excellence Enablers*)
 - Penguatan kapabilitas pekerja melalui *employee & leadership development program*.
 - Pengendalian fraud dan perbaikan risk assessment tools dengan pendekatan *credit risk scoring*, *early warning system*, dan *predictive model*.
 - Pengelolaan perusahaan Perusahaan Anak sebagai sumber pertumbuhan Konsolidasian.

Dengan langkah-langkah strategis ini, Perseroan terus berkomitmen untuk mempertahankan pertumbuhan berkelanjutan dan memperkuat posisinya sebagai pemimpin di industri perbankan Indonesia, sekaligus memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

D. Hasil Kegiatan Operasional

Tabel berikut ini menyajikan rincian mengenai komposisi laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagai berikut:

Keterangan	(dalam jutaan Rupiah)	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Total Pendapatan bunga dan Syariah	199.266.252	181.214.528
Total Beban bunga dan Syariah	(57.209.062)	(43.812.507)
Total Pendapatan Operasional Lainnya	53.857.740	43.407.251
Laba Sebelum Beban Pajak	77.599.110	76.429.712
Beban Pajak	(16.955.302)	(16.004.664)
Laba Bersih	60.643.808	60.425.048

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Total Pendapatan Bunga dan Syariah

Total pendapatan bunga dan syariah Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp199.266.252 juta, meningkat sebesar 9,96% atau setara dengan Rp18.051.724 juta dibandingkan dengan pendapatan dari total pendapatan bunga dan syariah yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp181.214.528 juta. Peningkatan total pendapatan bunga dan syariah ini terutama disumbang oleh pendapatan bunga dari kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan (termasuk syariah) yang mendominasi sebesar 87,41% dari total pendapatan bunga seiring dengan peningkatan komposisi *Loan, Sharia & Financing* yang terus mengalami peningkatan menjadi 73,57% dari total Aset Produktif, naik 2,86% dari periode yang sama di tahun sebelumnya sebesar 70,71%.

Pendapatan bunga kredit Perseroan tercatat sebesar Rp174.178.891 juta, meningkat sebesar 9,38% secara *year-on-year*. Dari total pendapatan bunga tersebut, segmen bisnis Ultra Mikro dan Mikro yang terdiri dari BRI, Pegadaian dan PNM mampu berkontribusi sebesar 64,24%, dimana secara *year-on-year* Segmen Mikro BRI tumbuh Rp275.474 juta, Pegadaian tumbuh Rp1.147.094 juta dan PNM tumbuh Rp3.756.730 juta.

Total Beban Bunga dan Syariah

Total beban bunga dan syariah Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp57.209.062 juta, meningkat sebesar 30,58% atau setara dengan Rp13.396.555 juta dibandingkan dengan total beban bunga dan syariah Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp43.812.507 juta seiring dengan kenaikan suku bunga acuan yang mengalami peningkatan sepanjang 2024, sebelum mengalami penurunan di akhir Triwulan III 2024. Kenaikan suku bunga tersebut berdampak utamanya pada peningkatan beban bunga deposito sebesar Rp7.771.689 juta atau 38,15% secara yoy dan beban bunga giro sebesar Rp4.343.550 juta atau 58,42% secara yoy.

Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp53.857.740 juta, meningkat sebesar 24,08% atau setara dengan Rp10.450.489 juta dibandingkan dengan pendapatan operasional lainnya Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp43.407.251 juta. Peningkatan pendapatan operasional lainnya ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukkan dan klaim asuransi pada posisi 31 Desember 2024 sebesar Rp25.363.951 juta dibanding dengan posisi 31 Desember 2023 sebesar Rp16.833.578 juta atau naik sebesar Rp8.530.373 juta atau naik sebesar 50,67%, seiring dengan fokus Perseroan dalam menjaga kualitas aset dan *recovery* sepanjang tahun 2024. Secara segmentasi, segmen mikro menyumbang kenaikan terbesar tercatat *recovery income* segmen ini tumbuh 57,00% yoy atau naik Rp4.978.527 juta setara dengan kontribusi sebesar 58,36% dari total pertumbuhan *recovery* Perseroan secara konsolidasi.

Laba Sebelum Beban Pajak

Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, laba sebelum beban pajak Perseroan meningkat sebesar 1,53% menjadi Rp77.599.110 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dari sebelumnya Rp76.429.712 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Beban Pajak

Beban pajak Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp16.955.302 juta, meningkat sebesar 5,94% atau setara dengan Rp950.638 juta dibandingkan dengan beban pajak Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp16.004.664 juta. Peningkatan beban pajak ini sejalan dengan pertumbuhan laba sebelum pajak Perseroan, *effective tax rate* pada tahun 2024 sebesar 21,85% tercatat stabil dibandingkan tahun 2023 sebesar 20,94%.

Laba Bersih

Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, laba bersih Perseroan meningkat sebesar 0,36% menjadi Rp60.643.808 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dari sebelumnya Rp60.425.048 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Total laba komprehensif tahun berjalan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp62.131.602 juta, meningkat sebesar 1,77% atau setara dengan Rp1.077.943 juta dibandingkan dengan total laba komprehensif tahun berjalan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp61.053.659 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pos other comprehensive income atas pengukuran kembali atas program imbalan pasti tercatat *gain* sebesar Rp2.001.031 juta atau mampu naik 211,92% yoy dibandingkan tahun 2023 yang tercatat rugi sebesar Rp1.787.840 juta.

E. Aset, Liabilitas dan Ekuitas

Aset

Tabel berikut menyajikan rincian aset konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anaknya pada masing-masing tanggal:

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
ASET		
Kas	29.783.642	31.603.784
Giro pada Bank Indonesia	88.878.969	101.909.121
Giro pada Bank Lain	25.582.825	22.331.919
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.378)	(9.984)
	25.574.447	22.321.935
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain	57.874.335	65.225.260
Cadangan kerugian penurunan nilai	(767)	(1.860)
	57.873.568	65.223.400
Efek-efek	326.535.700	331.091.304
Cadangan kerugian penurunan nilai	(58.823)	(81.510)
	326.476.877	331.009.794
Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya	40.656.822	54.130.097
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.075.559)	(2.323.916)
	39.581.263	51.806.181
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	16.845.690	33.595.231
Tagihan Derivatif	1.087.048	911.683
Kredit yang Diberikan	1.298.318.089	1.212.578.086
Cadangan kerugian penurunan nilai	(76.902.889)	(81.924.402)
	1.221.415.200	1.130.653.684
Pinjaman Syariah	49.889.082	45.937.696
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.995.032)	(3.362.178)
	45.894.050	42.575.518
Piutang Sewa Pembiayaan	6.433.608	7.913.465
Cadangan kerugian penurunan nilai	(165.590)	(215.308)
	6.268.018	7.698.157
Tagihan Akseptasi	10.105.373	10.217.408
Cadangan kerugian penurunan nilai	(321.683)	(249.698)
	9.783.690	9.967.710
Penyertaan Saham	8.076.567	7.305.491
Aset Tetap		
Biaya perolehan	88.479.818	81.463.777
Akumulasi penyusutan	(26.001.853)	(21.785.658)
Nilai buku - neto	62.477.965	59.678.119
Aset Pajak Tangguhan - neto	12.867.477	15.605.462
Properti Investasi	197.380	199.635
Aset Lain-lain - neto	39.901.596	52.942.125
TOTAL ASET	1.992.983.447	1.965.007.030

Posisi tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023

Total aset

Pada tanggal 31 Desember 2024 total aset Perseroan adalah sebesar Rp1.992.983.447 juta atau meningkat sebesar 1,42% atau setara dengan Rp27.976.417 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp1.965.007.030 juta. Peningkatan total aset pada tahun 2024 terutama disebabkan oleh kenaikan aktiva produktif antara lain kredit yang diberikan naik sebesar 8,03% yoy atau naik Rp90.761.516 juta selain itu pinjaman syariah naik sebesar 7,79% yoy atau naik Rp3.318.532 juta. Sepanjang tahun 2024, Perseroan melanjutkan fokusnya untuk menumbuhkan aset melalui peningkatan aset produktif, khususnya *Loan, Sharia & Financing*. Hal ini tercermin dari peningkatan komposisi *Loan, Sharia & Financing* yang terus mengalami peningkatan menjadi 73,57% dari total Aset Produktif, naik 2,86% dari periode yang sama di tahun sebelumnya sebesar 70,71%.

Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain

Pada tanggal 31 Desember 2024 penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain adalah sebesar Rp57.873.568 juta atau menurun sebesar 11,27% atau setara dengan Rp7.349.832 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp65.223.400 juta. Penurunan penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain pada tahun 2024 terutama disebabkan oleh penurunan fasilitas *deposit facility* BI sebesar 23,36% atau turun Rp13.872.100 juta, Perusahaan memiliki strategi mengalihkan instrumen keuangan dengan imbal hasil rendah ke instrumen dengan imbal hasil lebih tinggi untuk optimalisasi portofolio instrumen keuangan.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Pada tanggal 31 Desember 2024 efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah sebesar Rp16.845.690 juta atau menurun sebesar 49,86% atau setara dengan Rp16.749.541 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp33.595.231 juta. Penurunan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tahun 2024 terutama disebabkan oleh strategi alokasi aset dalam diversifikasi pada instrumen likuiditas. Pengelolaan portofolio aset likuiditas mempertimbangkan maturity profile dan opportunity peningkatan imbal hasil atas instrumen-instrumen market. Dari seluruh portofolio Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada 31 Desember 2023 yang sebanyak 54 transaksi, telah jatuh tempo seluruhnya pada bulan Januari sampai dengan Desember 2024. Sedangkan untuk posisi laporan keuangan 31 Desember 2024 transaksi efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tercatat sebanyak 57 transaksi.

Tagihan derivatif

Pada tanggal 31 Desember 2024 tagihan derivatif Perseroan adalah sebesar Rp1.087.048 juta atau meningkat sebesar 19,24% atau setara dengan Rp175.365 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp911.683 juta. Peningkatan tagihan derivatif pada tahun 2024 terutama disebabkan oleh meningkatnya transaksi *swap* mata uang asing sebesar 83,36% secara yoy atau naik Rp186.146 juta, kenaikan transaksi *forward* sebesar 43,67% secara yoy atau naik Rp124.052 juta.

Aset pajak tangguhan - neto

Pada tanggal 31 Desember 2024 aset pajak tangguhan - neto Perseroan adalah sebesar Rp12.867.477 juta atau menurun sebesar 17,55% atau setara dengan Rp2.737.985 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp15.605.462 juta. Penurunan aset pajak tangguhan - neto pada tahun 2024 terutama disebabkan oleh menurunnya perbedaan temporer atas ckpn aset produktif sebesar Rp1.092.914 juta dan penurunan atas cadangan estimasi komkon sebesar Rp677.635 juta.

Aset lain-lain - neto

Pada tanggal 31 Desember 2024 aset lain-lain - neto Perseroan adalah sebesar Rp39.901.596 juta atau menurun sebesar 24,63% atau setara dengan Rp13.040.529 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp52.942.125 juta. Penurunan aset lain-lain neto pada tahun 2024 terutama disebabkan oleh penurunan tagihan kepada pemerintah terkait pemberian KUR yang mengalami penurunan 78,94% secara yoy atau turun Rp7.136.724 juta seiring dengan selesainya proses pembayaran yang dilakukan oleh Pemerintah atas Tagihan Subsidi Bunga KUR.

Liabilitas

Tabel berikut menyajikan rincian liabilitas konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anaknya pada masing-masing tanggal:

Keterangan	(dalam jutaan Rupiah)
	31 Desember 2024
Liabilitas Segera	36.821.661
Simpanan Nasabah	
Giro	374.554.340
Tabungan	544.426.947
Deposito Berjangka	446.468.817
Total Simpanan Nasabah	1.365.450.104
Simpanan dari Bank Lain dan Lembaga Keuangan Lain	14.679.482
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	25.043.717
Liabilitas Derivatif	1.585.120
Liabilitas Akseptasi	10.105.373
Utang Pajak	2.150.487
Surat Berharga yang Diterbitkan	32.502.499
Pinjaman yang Diterima	127.879.804
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontijensi	2.551.050
Liabilitas Imbalan Kerja	20.936.335
Liabilitas Lain-lain	29.596.987
Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi	491.781
TOTAL LIABILITAS	1.669.794.400

Posisi tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023

Total liabilitas

Pada tanggal 31 Desember 2024 total liabilitas Perseroan adalah sebesar Rp1.669.794.400 juta atau meningkat sebesar 1,29% atau setara dengan Rp21.259.512 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp1.648.534.888 juta. Peningkatan total liabilitas pada tahun 2024 terutama disebabkan oleh peningkatan nilai tercatat pinjaman diterima sebesar 29,37% atau Rp29.028.991 juta secara yoy selain itu terdapat peningkatan dana pihak ketiga sebesar 0,52% atau Rp7.121.343 juta. Simpanan nasabah memiliki komposisi terbesar dalam total liabilitas sebesar 81,77%.

Liabilitas segera

Pada tanggal 31 Desember 2024 liabilitas segera Perseroan adalah sebesar Rp36.821.661 juta atau meningkat sebesar 20,13% atau setara dengan Rp6.169.854 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp30.651.807 juta. Peningkatan liabilitas segera ini terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo titipan pembayaran dividen sebesar 60,56% sebesar Rp7.671.200 juta hal ini disebabkan oleh adanya pembayaran dividen interim untuk tahun buku 2024 yang akan dibayar pada bulan Januari 2025.

Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain

Pada tanggal 31 Desember 2024 simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain Perseroan adalah sebesar Rp14.679.482 juta atau meningkat sebesar 22,76% atau setara dengan Rp2.721.163 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp11.958.319 juta. Peningkatan simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain ini terutama disebabkan oleh meningkatnya transaksi *inter-bank call money* sebesar 207,72% atau naik Rp5.906.391 juta secara yoy hal ini merupakan strategi Perusahaan untuk menghimpun dana diluar DPK.

Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Pada tanggal 31 Desember 2024 efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali Perseroan adalah sebesar Rp25.043.717 juta atau meningkat sebesar 31,26% atau setara dengan Rp5.964.259 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp19.079.458 juta. Peningkatan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali ini terutama disebabkan oleh bagian dari strategi Perseroan untuk pemenuhan likuiditas khususnya jangka pendek kurang dari 1 tahun di tengah kondisi likuiditas khususnya dana pihak ketiga yang sedikit mengalami pengetatan.

Liabilitas derivatif

Pada tanggal 31 Desember 2024 liabilitas derivatif Perseroan adalah sebesar Rp1.585.120 juta atau meningkat sebesar 71,33% atau setara dengan Rp659.910 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp925.210 juta. Peningkatan liabilitas derivatif ini terutama disebabkan oleh meningkatnya swap mata uang asing sebesar 63% atau naik Rp253.914 juta secara yoy kenaikan tersebut merupakan strategi *treasury* Perseroan di tengah tren pergerakan suku bunga yang fluktuatif.

Utang pajak

Pada tanggal 31 Desember 2024 utang pajak Perseroan adalah sebesar Rp2.150.487 juta atau menurun sebesar 15,56% atau setara dengan Rp396.352 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp2.546.839 juta. Penurunan utang pajak ini terutama disebabkan oleh penurunan pajak penghasilan entitas induk tahun 2024 sebesar Rp1.356.119 juta dibanding tahun 2023 sebesar Rp1.481.949 juta atau setara Rp125.830 juta sementara dari Perusahaan Anak juga terdapat penurunan sebesar Rp270.522 juta secara yoy.

Surat berharga yang diterbitkan

Pada tanggal 31 Desember 2024 surat berharga yang diterbitkan Perseroan adalah sebesar Rp32.502.499 juta atau menurun sebesar 34,52% atau setara dengan Rp17.135.082 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp49.637.581 juta. Penurunan surat berharga yang diterbitkan ini terutama disebabkan oleh pelunasan *sustainability bond* BRI Tahun 2019 sebesar USD500 juta atau setara Rp7.927.500 juta selain itu terdapat pelunasan pokok obligasi berkelanjutan II tahap III sebesar Rp2.517.000 juta, pelunasan obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap II sebesar Rp1.345.650 juta, pelunasan obligasi Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019 seri C sebesar Rp2.172.800 juta, pelunasan obligasi Medium Term Notes (MTN) tahun 2022 seri A sebesar Rp2.000.000 juta.

Ekuitas

Tabel berikut menyajikan rincian ekuitas konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anaknya pada masing-masing tanggal:

Keterangan	(dalam jutaan Rupiah)
	31 Desember 2024
Modal saham - nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham	
Modal dasar - 300.000.000.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham	
Seri A Dwiwarna dan 299.999.999.999 lembar saham Seri B)	
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 151.559.001.604 lembar saham	
(terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 151.559.001.603 lembar saham	
Seri B)	7.577.950
Tambahan modal disetor	75.880.223
Surplus revaluasi aset tetap - neto	20.222.379
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(204.632)
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar	
melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	(2.196.060)
Cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar	
melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	51.931
Kerugian pengukuran kembali program imbalan pasti - neto	(505.787)
Modal saham diperoleh kembali (saham treasury)	(4.349.007)
Opsi saham	313.404
Cadangan kompensasi atas saham bonus	452.031
Dampak transaksi pengendalian non pengendali	1.758.580
Saldo laba	
Telah ditentukan penggunaannya	3.022.685
Belum ditentukan penggunaannya	215.070.141
Total saldo laba	218.092.826
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	317.093.838
Kepentingan non-pengendali	6.095.209
TOTAL EKUITAS	323.189.047

Posisi tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023

Pada tanggal 31 Desember 2024 total ekuitas Perseroan adalah sebesar Rp323.189.047 juta atau meningkat sebesar 2,12% atau setara dengan Rp6.716.905 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp316.472.142 juta. Peningkatan/ total ekuitas pada tahun 2024 terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perseroan sebesar 1,84% atau naik Rp5.730.282 juta secara yoy, peningkatan tersebut sejalan dengan kemampuan Perseroan untuk mempertahankan laba bersih yang tercatat sebesar Rp60.643.808 juta atau naik sebesar 0,36% *year-on-year*, didorong oleh peningkatan laba BRI secara induk maupun peningkatan dari kontribusi laba Perusahaan Anak.

F. Analisis Laporan Arus Kas Konsolidasian

Sebagai perbankan, dengan komposisi aktiva produktif lebih dari 90% total aset Perseroan serta liabilitas yang didominasi oleh liabilitas produktif seperti Dana Pihak Ketiga sebagai sumber utama pendanaan serta didukung oleh sumber pendanaan lainnya seperti surat berharga diterbitkan, repo, dan sebagainya. Keterampilan Perseroan dalam optimalisasi kedua sumber daya ini tercermin dari arus kas aktivitas operasi, dimana menggambarkan kemampuan Perseroan dalam melakukan optimalisasi dari Liabilitas yang diperoleh kemudian ditranslasi kepada aktiva produktif yang sehat dan berkembang sehingga mampu menghasilkan return atau imbal hasil yang baik.

Return yang optimal tersebut yang tercermin dalam Arus Kas Operasional yang kemudian mendukung proses aktivitas Investasi dan juga pendanaan yang dilakukan oleh Perseroan. Seperti terlihat pada pergerakan arus kas pendanaan, Perseroan mampu untuk memenuhi kewajiban atas liabilitas yang didapatkan serta tetap mampu memberikan dividen dengan nilai yang baik kepada pemegang saham sejalan dengan komitmen Perseroan dalam menciptakan nilai tambah dan memberikan keuntungan nyata kepada para pemegang saham.

Perseroan fokus pada pengelolaan arus kas dengan tetap memperhatikan aspek manajemen risiko dengan baik. sebagai salah satu bentuk untuk menjaga kesinambungan profitabilitas secara jangka panjang sehingga tetap mampu memberikan dampak positif yang luas bagi seluruh pemangku kepentingan.

Kinerja solid selama tahun 2024 tidak lepas dari berbagai tantangan yang dihadapi selama tahun 2024. Kondisi geopolitik global masih penuh ketidakpastian, terutama akibat berlanjutnya perang Ukraina-Rusia serta konflik Israel-Palestina yang semakin kompleks yang menyebabkan volatilitas harga komoditas global, khususnya energi dan pangan, berpengaruh pada inflasi serta daya beli masyarakat. Dampaknya, sektor perbankan menghadapi tantangan dalam menjaga kualitas kredit dan likuiditas akibat perubahan perilaku konsumsi serta potensi peningkatan risiko di sektor-sektor tertentu.

Di dalam negeri, tantangan transisi pemerintahan pasca-Pemilu 2024, turut mempengaruhi sentimen pasar. Namun demikian, perekonomian nasional masih dapat tumbuh cukup baik sebesar 5,03% pada tahun 2024, dengan konsumsi rumah tangga masih menjadi kontributor utama yang menyumbang sekitar 54,53% dari PDB. Selain itu peta persaingan industri perbankan juga semakin ketat terutama pada penyaluran kredit di sektor ritel dan UMKM, serta akuisisi dana murah. Digitalisasi layanan perbankan semakin masif dengan penerapan teknologi berbasis kecerdasan buatan (AI), *big data analytics*, serta otomatisasi proses untuk meningkatkan efisiensi layanan. Dalam lanskap yang terus berubah ini, perbankan harus mampu beradaptasi dengan inovasi, memperkuat infrastruktur digital, serta meningkatkan sinergi dengan ekosistem bisnis guna mempertahankan daya saing dan relevansi di pasar.

Tabel berikut ini menjelaskan ringkasan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
	(dalam jutaan Rupiah)	
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan operasi	24.283.108	(4.971.454)
Kas neto yang digunakan untuk kegiatan investasi	(188.189)	(4.989.092)
Kas neto yang digunakan untuk kegiatan pendanaan	(37.462.031)	(39.551.225)
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(13.367.112)	(49.511.771)
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING	17.758	(2.663)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	218.677.734	268.192.168
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	205.328.380	218.677.734

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Arus kas dari aktivitas operasi

Arus kas neto diperoleh dari kegiatan operasi di tahun 2024 adalah sebesar Rp24.283.108 juta, meningkat 588,45% atau sebesar Rp29.254.562 juta jika dibandingkan dengan arus kas neto untuk aktivitas operasi sebesar Rp(4.971.454) juta pada tahun 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya arus kas dari dana pihak ketiga terutama dari produk Giro sebesar 882,93% atau naik Rp32.061.186 juta serta meningkatnya produk Tabungan sebesar 211,10% atau naik Rp11.183.767 juta. Kenaikan ini disumbang oleh pendapatan operasional perusahaan, tercatat pada 2024 sebesar Rp105.208.970 juta atau tercatat naik Rp8.597.999 juta dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp96.610.971 juta. Kemampuan Perseroan dalam menyetimbangkan pertumbuhan kredit dengan perolehan liabilitas turut menjadi faktor pendorong, tercatat pada 2024 arus kas neto digunakan untuk pembiayaan kredit sebesar Rp127.686.861 juta turun dibandingkan dengan posisi 2023 sebesar Rp151.950.901 juta disisi lain pertumbuhan liabilitas didorong oleh Giro dan Tabungan yang tercatat masing-masing sebesar Rp28.429.968 juta dan Rp16.481.397 juta.

Arus kas dari aktivitas investasi

Aktivitas investasi Perseroan terutama timbul dari pembelian aset tetap berupa tanah, bangunan, kendaraan serta *software*.

Arus kas neto untuk aktivitas investasi pada tahun 2024 turun sebesar 96,23% menjadi Rp(188.189) juta dari sebelumnya Rp(4.989.092) juta pada tahun 2023. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan amortisasi sebesar 239,96% atau turun Rp6.976.929 juta. Penurunan arus kas investasi ini digunakan Perseroan untuk mendukung aktivitas bisnis utama khususnya pada kredit dan pembiayaan, sumber optimalisasi terbesar bersumber dari efek-efek. Pergerakan arus kas investasi ini digunakan Perseroan untuk mendukung aktivitas bisnis utama khususnya pada kredit dan pembiayaan. sumber optimalisasi terbesar bersumber dari efek-efek, pergerakan ini pula tetap memperhatikan rasio likuiditas Perseroan yang mana masih tercatat sangat baik dan di atas regulasi yang ditetapkan oleh regulator.

Arus kas dari aktivitas pendanaan

Aktivitas pendanaan Perseroan terutama timbul dari penerbitan surat berharga diterbitkan serta pinjaman diterima selain itu terdapat pula pembayaran atas dividen.

Arus kas neto untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2024 turun sebesar 5,28% menjadi Rp(37.462.031) juta dari sebelumnya Rp(39.551.225) juta pada tahun 2023. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya penerimaan pinjaman diterima pada tahun 2024 menjadi Rp42.489.276 juta atau naik sebesar 34,57% atau setara Rp10.915.866 juta dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp31.573.410 juta. Pergerakan ini tidak terlepas dari beberapa aktivitas antara lain pembagian laba untuk dividen sebesar Rp48.102.283 juta tercatat naik sebesar Rp4.607.517 juta dibandingkan tahun 2023, hal ini sejalan dengan komitmen BRI dalam menciptakan nilai tambah dan memberikan keuntungan nyata kepada pemegang saham, baik pemegang saham minoritas dan juga Negara Republik Indonesia sebagai pemegang saham mayoritas.

G. Likuiditas dan Sumber Pendanaan

Sumber likuiditas internal Perseroan antara lain berasal dari kas dan setara kas yang ditempatkan pada Bank Indonesia dan bank lain. Selain itu, Perseroan juga memiliki surat berharga yang diukur pada nilai wajar dan tersedia untuk dijual yang dapat dijual dengan janji dibeli kembali.

Peningkatan atau penurunan likuiditas Perseroan yang material dapat disebabkan antara lain oleh:

- pertumbuhan penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain;
- pertumbuhan wesel ekspor dan tagihan lainnya;
- pertumbuhan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali; dan
- pertumbuhan dana pihak ketiga.

Sumber likuiditas berasal dari dana pihak ketiga, non dana pihak ketiga maupun aset Perseroan dengan rasio likuiditas terpenuhi sesuai ketentuan regulator.

Perseroan memiliki modal kerja yang cukup untuk menjalankan kegiatan usahanya. Apabila modal kerja tidak mencukupi, Perseroan akan melakukan langkah sesuai dengan kebijakan dan struktur permodalan Perseroan sesuai ketentuan regulator, di antaranya menerbitkan surat utang subordinasi dalam rangka pemenuhan Additional Tier 2 Capital (AT 2).

Sejauh ini, tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan dan komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin dapat mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat pembatasan terhadap kemampuan Perusahaan Anak untuk mengalihkan dana kepada Perseroan yang dapat berdampak terhadap kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban pembayaran tunai. Kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak juga tidak memiliki modal kerja yang menimbulkan risiko khusus.

H. Rasio-Rasio Keuangan Penting

Permodalan

Kecukupan modal diukur dengan rasio modal terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), dimana jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari modal inti dan modal pelengkap.

Rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio* atau CAR) Perseroan (Individu) adalah sebesar 24,41% dan 25,23%, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Rasio kecukupan modal tersebut menegaskan posisi permodalan Perseroan yang kuat.

Aset Produktif

Rasio aset produktif dan non-produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif Perseroan adalah sebesar 1,91% dan 1,95%, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Rasio aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif Perseroan adalah sebesar 1,91% dan 1,95%, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Rasio CKPN aset keuangan terhadap aset produktif Perseroan adalah sebesar 4,48% dan 5,24%, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Rasio NPL bruto Perseroan adalah sebesar 2,94% dan 3,12%, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Rasio NPL netto Perseroan adalah sebesar 0,75% dan 0,76%, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Profitabilitas

Rasio imbal hasil aset (ROA) Perseroan adalah sebesar 3,76% dan 3,93%, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Rasio imbal hasil ekuitas (ROE) Perseroan adalah sebesar 18,40% dan 18,25%, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Marjin bunga bersih (NIM) Perseroan adalah sebesar 6,47% dan 6,84%, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) Perseroan adalah sebesar 67,64% dan 64,35%, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Likuiditas

Loan to Deposit Ratio (LDR) Perseroan adalah sebesar 89,39% dan 84,73%, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Kepatuhan (Compliance) – Bank

Perseroan senantiasa memantau tingkat kepatuhan terhadap ketentuan peraturan Bank Indonesia, dimana diantaranya Perseroan tidak pernah melakukan pelanggaran dan pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), baik kepada pihak terkait maupun kepada pihak tidak terkait, dan Perseroan senantiasa menjaga tingkat GWM dan PDN sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia.

I. Belanja Modal

Tabel berikut menyajikan pembelian barang modal konsolidasian Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Non-IT (Tanah, Bangunan, Kendaraan, Inventaris & Mesin)	2.939.210	2.288.475
IT (Hardware & Software)	2.675.135	2.439.694
Jumlah	5.614.345	4.728.169

Perseroan tidak memiliki komitmen investasi dengan pihak ketiga maupun pihak berelasi terkait investasi barang modal yang material.

Sumber pendanaan untuk pembelian barang modal umumnya dibiayai dari laba yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan. Efek biaya yang mungkin timbul dan arus kas keluar yang terjadi karena pembelian barang modal dapat dikelola dengan baik oleh Perseroan sehingga kinerja Perseroan masih dapat menunjukkan peningkatan yang berkesinambungan.

Pembelian barang modal seluruhnya menggunakan sumber pendanaan Rupiah yang tidak perlu dilakukan transaksi lindung nilai. Pembelian barang modal dilakukan dalam batas yang sesuai dengan kemampuan dan arus kas Perseroan sehingga tidak mengganggu kinerja keuangan Perseroan.

Tujuan dari investasi barang modal tersebut adalah untuk meningkatkan kinerja Perseroan sejalan dengan peningkatan pendapatan dari investasi barang modal.

Investasi dalam pengembangan jaringan kantor dan pengembangan teknologi diharapkan akan meningkatkan kapasitas Perseroan sehingga efisiensi operasional dan kualitas layanan nasabah lebih optimal. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak ada pengikatan yang bersifat signifikan dalam melakukan pembelian barang modal yang belum terealisasi.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat investasi barang modal yang wajib dikeluarkan dalam rangka pemenuhan persyaratan regulasi dan isu lingkungan hidup.

J. Informasi Segmen

Perseroan mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi 5 (lima) segmen usaha yang terdiri dari segmen mikro, ritel, korporasi, Perusahaan Anaknya, dan lainnya.

Berikut ini adalah informasi segmen Perseroan dan Perusahaan Anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan segmen operasi:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024						
Keterangan	Mikro	Ritel	Korporasi	Lainnya	Perusahaan Anak	Total
Pendapatan bunga, premi, dan emas - neto	59.752.035	29.572.070	5.732.667	15.492.050	35.462.045	146.010.867
Pendapatan operasional lainnya	24.234.718	20.665.455	3.295.294	2.565.164	3.097.109	53.857.740
Total pendapatan	83.986.753	50.237.525	9.027.961	18.057.214	38.559.154	199.868.607
Beban operasional lainnya	(33.049.703)	(23.789.301)	(2.365.500)	(1.980.212)	(21.931.710)	(83.116.426)
Beban CKPN	(21.436.566)	(15.972.102)	(591.233)	4.860.179	(5.034.441)	(38.174.163)
Total beban	(54.486.269)	(39.761.403)	(2.956.733)	2.879.967	(26.966.151)	(121.290.589)
Pendapatan (beban) non operasional - neto	(574.254)	(395.266)	(41.718)	(41.875)	74.205	(978.908)
Laba sebelum pajak	28.926.230	10.080.856	6.029.510	20.895.306	11.667.208	77.599.110
Beban pajak	(5.495.984)	(1.915.363)	(1.240.624)	(5.616.852)	(2.686.479)	(16.955.302)
Laba bersih	23.430.246	8.165.493	4.788.886	15.278.454	8.980.729	60.643.808
Aset segmen						
Kredit yang diberikan - bruto	491.220.118	470.387.225	244.344.259	-	92.366.487	1.298.318.089
Total aset	463.799.448	448.188.061	283.136.349	571.455.124	213.536.988	1.980.115.970
Liabilitas segmen						
Total simpanan nasabah	382.926.442	509.274.340	465.246.630	-	8.002.692	1.365.450.104
Total liabilitas	382.926.442	509.274.340	480.589.371	147.634.227	149.370.020	1.669.794.400

Berikut ini adalah informasi segmen Perseroan dan Perusahaan Anaknya berdasarkan segmen geografis:

Tanggal 31 Desember 2024 atau Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024				
Keterangan	Laba Sebelum Beban Pajak		Total Aset	Total Liabilitas
	Pendapatan			
Indonesia	198.449.632	76.897.614	1.898.027.423	1.589.177.976
Amerika Serikat	515.456	224.679	36.194.629	36.070.765
Singapura	585.615	260.519	36.128.669	35.828.251
Timor-Leste	204.940	159.696	6.411.050	5.953.655
Hong Kong	29.473	9.177	42.145	13.893
Taiwan	83.491	47.425	3.312.054	2.749.860
Total	199.868.607	77.599.110	1.980.115.970	1.669.794.400

Berikut dijelaskan komposisi pendapatan dan laba usaha per segmen operasi adalah sebagai berikut:

Pendapatan Segmen Mikro

Pendapatan segmen mikro berkontribusi terhadap pendapatan dan laba bersih Perseroan masing-masing sebesar 42,02% dan 38,64%.

Pendapatan Segmen Ritel

Pendapatan segmen ritel berkontribusi terhadap pendapatan dan laba bersih Perseroan masing-masing sebesar 25,14% dan 13,46%.

Pendapatan Segmen Korporasi

Pendapatan segmen korporasi berkontribusi terhadap pendapatan dan laba bersih Perseroan masing-masing sebesar 4,52% dan 7,90%.

Pendapatan Segmen Lainnya

Pendapatan segmen lainnya berkontribusi terhadap pendapatan dan laba bersih Perseroan masing-masing sebesar 9,03% dan 25,19%.

Pendapatan Segmen Perusahaan Anak

Pendapatan segmen Perusahaan Anak berkontribusi terhadap pendapatan dan laba bersih Perseroan masing-masing sebesar 19,29% dan 14,81%.

K. Risiko fluktuasi kurs mata uang asing dan tingkat suku bunga dari pinjaman

Salah satu risiko yang dihadapi oleh Perseroan adalah risiko pelemahan mata uang Rupiah terhadap nilai tukar mata uang asing. Risiko ini dapat mengakibatkan adanya kerugian ataupun keuntungan selisih kurs. Pada umumnya risiko ini dihadapi oleh Perseroan karena adanya kegiatan operasional di luar Indonesia serta Perseroan memiliki Obligasi berdenominasi USD, sementara pencatatan laporan keuangan dilakukan dalam mata uang Rupiah.

Perseroan berutang dalam mata uang asing untuk menjaga likuiditas Perseroan dalam mata uang asing. Besaran pengaruh tingkat suku bunga dan perubahannya tidak berpengaruh secara material terhadap kemampuan Perseroan mengembalikan pinjaman atau membayar kewajiban hal ini tercermin dari rasio PDN yang selalu dijaga Perseroan.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia, rasio Posisi Devisa Netto (PDN) Bank secara keseluruhan adalah setinggi-tingginya sebesar 20% dari modal. Perseroan menetapkan limit PDN pada batas maksimum 5,62% dan telah ditetapkan oleh direksi melalui pentapan limit risiko, limit rentabilitas, dan limit permodalan untuk penyusunan tingkat kesehatan bank. PDN Perseroan pada 31 Desember 2024 berada pada 2,42% terhadap modal.

Perseroan melakukan *natural hedging* terhadap pinjaman dan mata uang asing yang dimiliki dengan cara menyalurkan kembali ke dalam bentuk mata uang asing.

L. Jumlah pinjaman yang masih terutang pada tanggal laporan keuangan terakhir

Jumlah pinjaman yang masih terutang pada tanggal 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp127.879.804 juta.

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (*maturity buckets*) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (*remaining maturity*) pada tanggal 31 Desember 2024:

31 Desember 2024						
	< 1 bulan	>1 bulan – 3 bulan	> 3 bulan – 1 tahun	>1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo	Jumlah
Liabilitas segera	4.385.460	3.258.717	29.177.484	-	-	36.821.661
Simpanan nasabah						
Giro	-	-	-	-	374.554.340	374.554.340
Tabungan	-	-	-	-	544.426.947	544.426.947
Deposito berjangka	96.057.375	277.315.794	72.061.726	1.033.922	-	446.468.817
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	10.562.307	4.035.795	79.880	1.500	-	14.679.482
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	9.175.747	1.015.744	7.400.233	7.451.993	-	25.043.717
Liabilitas derivatif	813.590	413.095	46.458	311.977	-	1.585.120
Liabilitas akseptasi	2.093.976	3.203.289	4.808.108	-	-	10.105.373
Surat berharga yang diterbitkan	1.122	3.749.137	15.441.248	13.310.992	-	32.502.499
Pinjaman yang diterima	51.930.592	16.185.701	20.144.236	39.619.275	-	127.879.804
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	-	-	-	491.781	-	491.781
Liabilitas lain-lain	3.365.836	713.151	380.142	2.610.604	328.542	7.398.275
	178.386.005	309.890.423	149.539.515	64.832.044	919.309.829	1.621.957.816
Perbedaan jatuh tempo	257.934.023	(217.021.270)	239.783.112	950.948.770	(962.630.007)	269.014.628

M. Kebijakan akuntansi penting

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi PSAK dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Bapepam-LK yang fungsinya telah dialihkan kepada OJK sejak tanggal 25 Juni 2012. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen Perseroan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan atas penghasilan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Perseroan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Penjelasan lebih detail mengenai hal ini dapat dilihat pada catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang dilampirkan dalam Prospektus ini.

N. Perubahan kebijakan akuntansi

Perseroan dan Perusahaan Anaknya telah menerapkan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan konsolidasian, yaitu:

a. Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Penomoran baru untuk setiap PSAK dan ISAK diurut ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode akuntansi yang dimulai pada dan setelah 1 Januari 2024. Isi dari PSAK dan ISAK terkait tidak berubah dan tidak menimbulkan dampak akuntansi pada laporan keuangan konsolidasi.

b. Amandemen PSAK 201 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 1): Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan;
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan;
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas; dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

c. Amandemen PSAK 116 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 73): Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 116: Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjualpenyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjualpenyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

d. Amandemen PSAK 207 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 2) dan PSAK 107 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 60): Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

e. Penyesuaian Tahunan 2024 atas PSAK No. 407, "Akuntansi Ijarah". Penyesuaian ini menyelaraskan dan menjaga konsistensi pengaturan untuk pengakuan pendapatan dan penyajian ijarah atas jasa secara tidak langsung.

Penerapan PSAK di atas tidak berdampak material terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

O. Kebijakan Pemerintah dan Institusi Lainnya

Perubahan kebijakan Pemerintah dalam sektor keuangan dan perbankan dapat mempengaruhi kinerja Perseroan secara umum. Perseroan senantiasa menyesuaikan kegiatan usahanya dengan perubahan peraturan dan kebijakan terbaru. Sebagai penyesuaian terhadap perubahan peraturan terkini, Perseroan telah melakukan penyesuaian aktivitas bisnis.

Pemenuhan Giro Wajib Minimum (GWM) mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah sebanyak 4 (empat) kali melalui PBI No.22/3/PBI/2020 tanggal 24 Maret 2020, PBI No.22/10/PBI/2020 tanggal 28 Juli 2020, PBI No.23/16/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021, dan PBI No.24/4/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022.

PBI tersebut selanjutnya dijelaskan lebih lanjut melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No.24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, pada saat PADG ini berlaku, maka PADG No.20/10/PADG/2018 beserta perubahannya dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. PADG ini mengatur bahwa pemenuhan GWM dalam Rupiah Bank Umum Konvensional (BUK) ditetapkan sebagai berikut:

- a. secara harian sebesar 0% (nol persen); dan
- b. secara rata-rata untuk:
 - i. tahap pertama sebesar 7,5% (tujuh koma lima persen); dan
 - ii. tahap kedua sebesar 9% (sembilan persen).

Peraturan Bank Indonesia No.21/1/ PBI/2019 tanggal 7 Januari 2019 tentang Utang Luar Negeri (ULN) Bank dan Kewajiban Bank Lainnya Dalam Valuta Asing, di mana PBI ini terbit dalam rangka memperhatikan prinsip kehati-hatian sehingga dapat memitigasi berbagai risiko yang dapat timbul, agar tidak menimbulkan kerentanan terhadap sektor eksternal Indonesia. Selain itu, pengaturan mengenai ULN Bank dan kewajiban Bank lainnya dalam valuta asing perlu selaras dengan perkembangan berbagai produk dan kegiatan perbankan terkini. Dalam hal ini, Perseroan telah melakukan penyesuaian ketentuan internal sesuai dengan PBI yang berlaku.

Terhadap adanya Peraturan Bank Indonesia No. 24/16/PBI/2022 tanggal 1 November 2022 tentang Perubahan keempat atas Peraturan Bank Indonesia No. 20/4/PBI/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, Perbankan harus menjaga rasio RIM sebesar 84% sampai 94%. Perseroan telah melakukan penyesuaian terhadap kriteria pemenuhan giro RIM dan laporan RIM secara berkala serta melakukan penyesuaian peraturan internal apabila diperlukan.

Peraturan Bank Indonesia Nomor 3 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 7 Tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dan Devisa Pembayaran Impor, dimana Bank Indonesia melakukan penyesuaian pengaturan antara lain mengenai:

- a. kewajiban penempatan DHE SDA;
- b. penambahan instrumen penempatan DHE SDA berupa sekuritas valuta asing Bank Indonesia (SVBI) dan sukuk valuta asing Bank Indonesia (SUVBI), serta pemanfaatan instrumen tersebut oleh Eksportir dan Bank; dan
- c. penggunaan DHE SDA khususnya terkait penukaran DHE SDA ke rupiah.

Terhadap adanya Peraturan Bank Indonesia No. 3 Tahun 2025 ini, Perseroan telah melakukan sosialisasi kepada nasabah dan penyesuaian terhadap prosedur internal menyesuaikan dengan PBI dimaksud.

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 47 Tahun 2024 tentang Penghapusan Piutang Macet kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Peraturan Pemerintah ini mengatur mengenai penghapusan piutang macet yang meliputi: a. Bank dan/atau lembaga keuangan non-Bank BUMN kepada UMKM dengan cara Penghapusbukuan dan Penghapustagihan piutang macet; dan b. Pemerintah kepada UMKM dengan cara Penghapusan Secara Bersyarat dan Penghapusan Secara Mutlak Piutang Negara macet. Piutang macet pada Bank dan/atau lembaga keuangan non-Bank BUMN kepada UMKM dilakukan Penghapusbukuan dan/atau Penghapustagihan. Dalam hal ini, Perseroan telah melakukan penyesuaian sesuai dengan peraturan yang berlaku.

P. Kejadian atau Transaksi Yang Tidak Normal dan Jarang Terjadi

Perseroan dan Perusahaan Anak tidak mengalami kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang telah diaudit Akuntan Publik.

VII. FAKTOR RISIKO

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Risiko Kredit

Mengingat 68% aset Perseroan berupa Kredit, maka risiko utama yang dihadapi Perseroan adalah Risiko Kredit. Risiko Kredit merupakan risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain (*counterparty*) dalam memenuhi kewajiban kepada Perseroan. Risiko kredit mencakup risiko kredit akibat kegagalan debitur, kegagalan pihak lawan dan kegagalan settlement. Risiko Kredit dapat bersumber dari berbagai aktivitas bisnis Perseroan seperti perkreditan (pembiayaan), aktivitas treasury (penempatan dana antar bank, pembelian obligasi korporasi), aktivitas terkait investasi dan pembiayaan perdagangan (*trade finance*).

Pemberian kredit dalam jumlah yang signifikan terhadap sekelompok debitur dan/atau pihak lain (*counterparty*) atau kepada sektor industri tertentu akan meningkatkan risiko ini. Selain itu apabila terjadi penurunan kolektibilitas kredit, Perseroan harus mencadangkan CKPN lebih besar sehingga berdampak terhadap Pendapatan Perseroan.

Berdasarkan laporan keuangan tahunan posisi Desember 2024, portofolio kredit terbesar Perseroan berada pada sektor perdagangan yang mencapai 29,8% dari total kredit Perseroan. Sedangkan segmen penyaluran kredit terbesar berada pada segmen Mikro yaitu sebesar 40% dari total kredit Perseroan.

B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum terdapat 8 (delapan) jenis risiko yang harus dikelola dengan baik oleh Perseroan. Selain Risiko Utama di atas, dalam menjalankan usahanya Perseroan tidak terlepas dari risiko-risiko lain yang dapat mengancam kelangsungan usaha Perseroan. Beberapa risiko yang mempengaruhi usaha Perseroan sesuai dengan profil risiko Perseroan dari bobot tertinggi hingga terendah adalah sebagai berikut:

1. Risiko Operasional

Merupakan risiko yang antara lain disebabkan adanya ketidakcukupan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan.

Adapun beberapa risiko operasional yang mungkin terjadi adalah sebagai berikut:

- Risiko ancaman *cyber* merupakan aspek krusial dalam menjaga keamanan dan kepercayaan dalam industri perbankan. Eksposur potensi risiko operasional tersebut meningkat seiring dengan perkembangan transaksi dan layanan digital.
- Risiko kecurangan (*fraud*) yang menyebabkan kerugian bagi Perseroan yang setidaknya melibatkan satu pihak internal dan/atau eksternal karena tindakan yang dimaksudkan untuk menipu, menyalahgunakan properti atau melanggar peraturan yang berlaku maupun kebijakan perusahaan.
- Kejadian Eksternal yang menyebabkan kerugian yang timbul akibat kehilangan atau kerusakan pada aset fisik Perseroan yang disebabkan oleh bencana alam atau kejadian lainnya.

Dampak risiko operasional terhadap kinerja Perseroan diantaranya terganggunya kelangsungan kegiatan operasional Perseroan yang mengakibatkan terganggunya profitabilitas dan dapat memicu terjadinya risiko reputasi, risiko hukum, risiko kepatuhan, dan risiko lainnya apabila risiko operasional tidak dikelola dengan baik.

Proses manajemen risiko operasional, dari identifikasi, pengukuran, *treatment* sampai dengan monitoring dan reporting dilaksanakan oleh seluruh Unit Kerja, baik *first line*, *second line*, maupun *third line model*. Proses manajemen risiko operasional akan diperkuat dengan penggunaan *tools* berbasis teknologi yang dapat digunakan bersama oleh *three lines model* untuk kolaborasi mengelola risiko operasional *Bank-wide*. Kecukupan dan kompetensi SDM serta internalisasi *risk culture* merupakan penguat penerapan manajemen risiko operasional.

2. Risiko Pasar

Merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan variable pasar (*adverse movement*) dari portofolio yang dimiliki oleh Perseroan, yang dapat merugikan Perseroan. Variabel pasar dalam hal ini adalah suku bunga dan nilai tukar.

Dampak risiko pasar terhadap kinerja Perseroan yaitu terganggunya aktivitas *treasury* serta investasi, kegiatan pembiayaan dan pendanaan serta kegiatan pembiayaan perdagangan, penurunan nilai portofolio yang dimiliki Perseroan yang dapat merugikan Perseroan yang dikarenakan pergerakan variable harga pasar, kegagalan *counterparty* (nasabah) dalam melaksanakan kewajibannya sesuai kontrak/ perjanjian dengan Perseroan dan potensi kerugian akibat fluktuasi harga saham. Selain itu, risiko pasar juga berpengaruh terhadap kelangsungan usaha Perseroan diantaranya potensial kerugian risiko suku bunga banking book terhadap total pendapatan bunga (perspektif NII berdampak terhadap NIM) dan potensial kerugian risiko suku bunga banking book terhadap total modal (perspektif modal ekonomis).

Perseroan telah mengimplementasikan sistem aplikasi treasury dan risiko pasar yang merupakan suatu sistem yang terintegrasi yang digunakan oleh fungsi front office, middle office dan back office. Pengukuran risiko pasar dilakukan secara berkala (harian dan bulanan) antara lain dengan pendekatan standar, melakukan pengukuran *value at risk* (VaR), backtesting dan melakukan analisa sensitivitas suku bunga atas pergerakan suku bunga pasar secara berkala.

3. Risiko Likuiditas

Merupakan risiko yang antara lain disebabkan Perseroan tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh waktu.

Dampak risiko likuiditas terhadap kinerja Perseroan diantaranya tidak terkelolanya likuiditas dengan baik yang menyebabkan perseroan tidak dapat memenuhi kewajiban dalam pemenuhan likuiditas. Manajemen likuiditas merupakan hal yang penting dalam memelihara kepercayaan masyarakat terhadap Perseroan, memperkecil dana yang menganggur dengan optimalisasi likuiditas yang ada, mengurangi dana menganggur dan mencapai cadangan yang dibutuhkan yang telah ditetapkan oleh regulator.

Likuiditas bank dipengaruhi oleh struktur pendanaan, likuiditas asset, kewajiban kepada *counterparty* dan komitmen kredit kepada debitur. Secara umum, risiko likuiditas yang dikelola oleh Perseroan terdiri dari dua jenis, yaitu:

- Funding Liquidity Risk*
Risiko yang timbul karena Perseroan tidak mampu mencairkan aset yang dimiliki atau memperoleh pinjaman pendanaan dari sumber dana lain
- Market Liquidity Risk*
Risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Perseroan melikuidasi aset tanpa terkena diskon karena tidak adanya pasar aktif atau adanya *market disruption* yang parah.

4. Risiko Strategik

Merupakan risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Perseroan yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Perseroan terhadap perubahan eksternal.

Dampak risiko strategik terhadap kinerja Perseroan diantaranya kesesuaian strategi perseroan berpengaruh secara langsung terhadap pencapaian rencana bisnis perseroan. Sumber Risiko Strategik antara lain ditimbulkan dari kelemahan dalam proses formulasi strategi dan ketidaktepatan dalam perumusan strategi, ketidaktepatan dalam implementasi strategi, dan kegagalan mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Dalam pengelolaan risiko strategik, Perseroan melakukan review kinerja dan evaluasi kebijakan penyusunan target bisnis secara berkala dan berkesinambungan, serta apabila diperlukan, dapat di-review apabila terjadi perubahan-perubahan yang signifikan terhadap lingkungan bisnis dan sumber daya.

5. Risiko Hukum

Merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhi syarat sahnya kontrak dan pengikatan yang tidak sempurna.

Dampak risiko hukum terhadap kinerja Perseroan diantaranya kelemahan perikatan yang bisa berdampak tuntutan hukum kepada perseroan. Perseroan senantiasa meningkatkan pengendalian risiko hukum diantaranya dengan menempatkan jajaran Legal Officer di unit-unit kerja Kantor Pusat dan Regional Legal Team pada setiap Kantor Wilayah yang berkewajiban untuk memastikan setiap kegiatan atau transaksi yang akan atau telah dijalankan Perseroan telah mendapatkan pengamanan dari sisi yuridis.

6. Risiko Reputasi

Merupakan risiko yang antara lain disebabkan adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan atau persepsi negatif terhadap Perseroan.

Dampak risiko reputasi terhadap kinerja Perseroan diantaranya pengaruh reputasi dari pemilik Perseroan dan perusahaan terkait (Perusahaan Anak), pelanggaran etika bisnis, kompleksitas produk dan kerjasama bisnis bank, frekuensi, materialitas dan eksposur pemberitaan negatif terhadap Perseroan dan dampak terhadap frekuensi dan materialitas terhadap nasabah.

Pengendalian risiko reputasi dilakukan melalui 2 (dua) hal yaitu pencegahan (*preventif*) dan pemulihan reputasi setelah terjadi kejadian yang menimbulkan risiko reputasi.

7. Risiko Kepatuhan

Risiko yang disebabkan Perseroan apabila tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan melalui penerapan sistem pengendalian *intern* secara konsisten.

Dampak risiko kepatuhan terhadap kinerja Perseroan diantaranya frekuensi pelanggaran atau *track record* kepatuhan dan sanksi yang diberikan baik denda maupun sanksi lainnya.

Perseroan senantiasa melakukan penyusunan, implementasi, monitoring, dan evaluasi program bidang kepatuhan antara lain risiko kepatuhan, APU PPT & PPPSPM, GCG, WBS, TKT, sistem manajemen anti penyuapan (SMAP), pengendalian gratifikasi, kepatuhan atas pelaporan Laporan Harta Kekayaan Pajak Negara (LHKPN), budaya kepatuhan, serta penilaian efektivitas implementasi Strategi Anti Fraud.

8. Risiko Transaksi *Intra Group*

Merupakan risiko akibat ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu konglomerasi keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis baik yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana.

Dampak risiko transaksi *Intra Group* terhadap kinerja Perseroan diantaranya komposisi transaksi intragroup dalam konglomerasi keuangan dan dokumentasi dan kewajaran transaksi.

9. Risiko Asuransi

Merupakan risiko akibat kegagalan perusahaan asuransi memenuhi kewajiban kepada pemegang polis sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (*underwriting*), penetapan premi (*pricing*), penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim.

Dampak risiko asuransi terhadap kinerja Perseroan diantaranya risiko teknis, dominasi risiko asuransi terhadap keseluruhan lini usaha dan bauran produk risiko dan jenis manfaat.

C. RISIKO YANG BERKAITAN DENGAN PERSEROAN SECARA UMUM

1. Tantangan Kondisi Ekonomi Makro

Risiko ekonomi makro merupakan risiko terkait dengan perubahan faktor-faktor makro seperti pertumbuhan ekonomi, nilai tukar, suku bunga, tingkat inflasi dan faktor peningkatan ketidakpastian dampak geopolitik dunia. Jika perubahan pada risiko ekonomi makro tidak dapat dikelola oleh perusahaan maka akan berdampak pada kinerja Perseroan seperti peningkatan NPL, perubahan kondisi likuiditas Perseroan, serta dampak finansial lainnya.

2. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga terkait dengan pergerakan tingkat suku bunga, baik penghimpunan dana maupun pelepasan dana (kredit), yang tidak sejalan dengan posisi *repricing gap* antara aset dan liabilitas Perseroan. Risiko yang terjadi akibat perubahan suku bunga selain akan berdampak sebagian pada keuntungan Perseroan juga berdampak pada tingkat kesehatan Perseroan.

3. Risiko Nilai Tukar

Sebagai bank devisa, Perseroan memiliki aset dan kewajiban dalam valuta asing, sehingga nilai dari aset dan kewajiban tersebut selalu terkait dengan perubahan kurs valuta asing terhadap Rupiah. Apabila terjadi perubahan pada kurs valuta asing terhadap Rupiah pada saat Perseroan memiliki posisi valuta asing yang kurang menguntungkan akan menimbulkan kerugian yang berdampak negatif terhadap kinerja Perseroan. Oleh karena itu, kurang hati-hatian dalam mengelola perubahan nilai tukar dan mempertahankan keseimbangan jumlah aset dan kewajiban dana valuta asing berakibat kerugian yang cukup besar bagi Perseroan.

4. Risiko Keamanan Siber

Industri perbankan di Indonesia tumbuh secara kompetitif, terutama dalam layanan digital. Seiring dengan pertumbuhan layanan digital yang semakin kompleks dan memudahkan masyarakat, timbul risiko keamanan siber berupa fraud eksternal (*skimming, phishing, spoofing, dsb*), pencurian data, dan *malware*.

5. Risiko Kebijakan Pemerintah

Risiko kebijakan pemerintah adalah risiko yang disebabkan karena adanya kebijakan baru yang ditetapkan oleh pemerintah. Risiko ini menyangkut perubahan mengenai aturan perbankan secara umum ataupun terkait Perseroan terbatas secara keseluruhan. Adapun risiko ini tidak bisa dikontrol namun dapat dimitigasi dengan cara mengidentifikasi perubahan kebijakan pemerintah, mengadopsi perubahan tersebut ke kebijakan internal dan *memonitoring* hasil dari perubahan kebijakan tersebut untuk dijadikan acuan perbaikan di masa yang akan datang. Dampak kebijakan pemerintah terhadap perseroan diantaranya muncul dari kebijakan fiskal dan kebijakan moneter yang secara langsung berdampak pada kegiatan operasional Perseroan. Perseroan sebagai bank BUMN yang mayoritas sahamnya dimiliki pemerintah, mempunyai tugas sebagai *agent of development* sehingga dengan adanya kebijakan pemerintah dapat berpengaruh kepada Perseroan, karenanya Perseroan dituntut untuk dapat menerapkan manajemen risiko secara efektif, sehingga bisa mengelola eksposur risiko yang terjadi akibat perubahan kebijakan pemerintah.

6. Risiko Ketentuan Negara Lain atau Perusahaan Internasional

Perubahan ketentuan negara lain yang membatasi aktivitas perbankan dalam hal aktivitas transaksi keuangan seperti batasan transaksi keuangan dengan Negara tertentu yang terkena embargo mempengaruhi keberlangsungan bisnis Perseroan. Risiko ketentuan negara lain atau perubahan internasional adalah risiko yang sifatnya tidak bisa dikontrol sehingga upaya mitigasi risiko yang dapat dilakukan adalah mengidentifikasi perubahan yang ada untuk disesuaikan dengan kebijakan internal, *memonitoring* dampak dari kebijakan tersebut untuk dijadikan acuan perbaikan di masa yang akan datang. Dampak dari ketentuan Negara lain atau perusahaan internasional diantaranya terhadap transaksi bisnis Internasional Perseroan.

D. RISIKO BAGI INVESTOR

Risiko yang dihadapi investor pembeli Obligasi Berwawasan Sosial adalah:

1. Risiko tidak likuidnya Obligasi Berwawasan Sosial yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini yang antara lain disebabkan karena tujuan pembelian Obligasi Berwawasan Sosial sebagai investasi jangka panjang.
2. Risiko gagal bayar disebabkan kegagalan dari Perseroan untuk melakukan pembayaran bunga serta hutang pokok pada waktu yang telah ditetapkan, atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam kontrak Obligasi Berwawasan Sosial yang merupakan dampak dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha Perseroan.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA FAKTOR RISIKO USAHA DAN RISIKO UMUM DISUSUN BERDASARKAN BOBOT RISIKO YANG DIHADAPI PERSEROAN.

VIII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran, Perseroan menyatakan bahwa tidak ada kejadian penting yang memiliki dampak material terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 4 Juni 2025 atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang perlu diungkapkan dalam Prospektus ini.

IX. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Pada awalnya Perseroan didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Aria Wirjaatmadja dengan nama *De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofdeen* atau Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi yang Berkebangsaan Indonesia (pribumi). Bank ini berdiri pada tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran Bank BRI.

Pada periode setelah kemerdekaan RI, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1946 Pasal 1 disebutkan bahwa Perseroan adalah Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia. Dengan adanya perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan Perseroan sempat terhenti untuk sementara waktu dan baru mulai aktif kembali setelah perjanjian *Renville* pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat. Pada waktu itu, melalui PERPU No. 41 tahun 1960, dibentuk Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) yang merupakan peleburan dari Perseroan, Bank Tani Nelayan dan *Nederlandsche Maatschappij* (NHM). Kemudian berdasarkan Penetapan Presiden (Penpres) No. 9 tahun 1965, BKTN diintegrasikan ke dalam Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan.

Setelah berjalan selama satu bulan, Pemerintah mengeluarkan Penetapan Presiden No. 17 Tahun 1965 tentang pembentukan bank tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia. Dalam ketentuan baru itu, Bank Indonesia Urusan Koperasi, Tani dan Nelayan (dahulu BKTN) diintegrasikan dengan nama Bank Negara Indonesia Unit II bidang Rural, sedangkan NHM menjadi Bank Negara Indonesia Unit II bidang Ekspor Impor (Exim).

Berdasarkan Undang-undang No. 14 Tahun 1967 tentang Undang-undang Pokok Perbankan dan Undang-undang No. 13 Tahun 1968 tentang Undang-undang Bank Sentral, Bank Indonesia dikembalikan fungsinya sebagai Bank Sentral, dan Bank Negara Indonesia Unit II Bidang Rural dan Ekspor Impor dipisahkan masing-masing menjadi dua bank yaitu Bank Rakyat Indonesia dan Bank Ekspor Impor Indonesia. Selanjutnya berdasarkan Undang-undang No. 21 tahun 1968, tugas-tugas pokok Perseroan sebagai Bank Umum ditetapkan kembali.

Sejak disahkan berdasarkan Undang-undang No. 21 Tahun 1968 tanggal 18 Desember 1968, maka berdasarkan Pasal 45 Undang-undang No. 14 Tahun 1967 tanggal 30 Desember 1967 tentang Perbankan jo. Pasal 55 Undang-undang No. 7 Tahun 1992 tanggal 25 Maret 1992 sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Perseroan dapat menjalankan kegiatan usahanya di bidang perbankan.

Berdasarkan Undang-undang Perbankan No. 7 Tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 Tahun 1992 status Perseroan berubah menjadi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) dan 100% sahamnya masih dimiliki oleh Negara Republik Indonesia.

Perubahan Perseroan menjadi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) tersebut dituangkan dalam Akta Pendirian No. 133, tanggal 31 Juli 1992, yang dibuat dihadapan Muhani Salim, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (dahulu Menteri Kehakiman) berdasarkan Surat Keputusan No. C2-6584.HT.01.01.TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, dan telah didaftarkan dalam buku *register* pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dibawah No. 2155/1992, pada tanggal 15 Agustus 1992, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73, tanggal 11 September 1992, Tambahan No. 3A, dengan struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,per saham		(%)
	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Nilai Saham (Rp)	
Modal Dasar	5.000.000	5.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Negara Republik Indonesia	999.999	999.999.000.000	99,99
Drs. Oskar Surjaatmadja, Msc	1	1.000.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000.000	1.000.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	4.000.000	4.000.000.000.000	

Akta pendirian tersebut yang di dalamnya memuat anggaran dasar Perseroan telah mengalami perubahan-perubahan. Perubahan terakhir anggaran dasar Perseroan dimuat dalam Akta No.15 tanggal 22 April 2025 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0126510 tanggal 8 Mei 2025 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.39 tanggal 16 Mei 2025, Tambahan No.12662, berkaitan dengan perubahan anggaran dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan OJK No.17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan menyusun kembali seluruh ketentuan anggaran dasar sehubungan dengan penyesuaian dengan peraturan tersebut, dengan perubahan pada Pasal 11 tentang Direksi ayat 12 huruf d. dan Pasal 14 tentang Dewan Komisaris ayat 14 huruf c (**"Akta No.15 tanggal 22 April 2025"**)

Per 31 Desember 2024, Perseroan memiliki Perseroan memiliki 1 kantor pusat, 18 kantor wilayah, 453 kantor cabang, 555 kantor cabang pembantu, 500 kantor kas, 873 Teras dan 69 Teras Keliling, dan 5.086 BRI Unit serta 4 Teras Kapal yang tersebar di seluruh Indonesia.

Tidak terdapat Kegiatan usaha Perseroan sehubungan dengan modal kerja yang menimbulkan risiko khusus.

B. STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Struktur permodalan Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir sebelum disampaikan pernyataan pendaftaran tidak mengalami perubahan. Perubahan terakhir struktur permodalan Perseroan dimuat dalam Akta No.4 tanggal 6 Oktober 2021 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0457763 tanggal 7 Oktober 2021 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.65 tanggal 15 Agustus 2023, Tambahan No.24503, berkaitan dengan perubahan struktur permodalan Perseroan yaitu peningkatan modal ditempatkan/disetor dari semula Rp.6.167.290.500.000,00 (enam triliun seratus enam puluh tujuh miliar dua ratus sembilan puluh juta lima ratus ribu Rupiah) terbagi atas 123.345.810.000 (seratus dua puluh tiga miliar tiga ratus empat puluh lima juta delapan ratus sepuluh ribu) saham yang terdiri dari 1 (satu) saham Seri A Dwi Warna dan 123.345.809.999 (seratus dua puluh tiga miliar tiga ratus empat puluh lima juta delapan ratus sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) saham Seri B menjadi Rp.7.577.950.080.200,00 (tujuh triliun lima ratus tujuh puluh tujuh miliar sembilan ratus lima puluh juta delapan puluh ribu dua ratus Rupiah) terbagi atas 151.559.001.604 (seratus lima puluh satu miliar lima ratus lima puluh sembilan juta seribu enam ratus empat) saham yang terdiri dari 1 (satu) saham Seri A Dwi Warna dan 151.559.001.603 (seratus lima puluh satu miliar lima ratus lima puluh sembilan juta seribu enam ratus tiga) saham Seri B.

Berdasarkan Akta Penyertaan Saham Dengan Pemasukan Dalam Perseroan Terbatas No.121 tanggal 22 Maret 2025 dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, Negara Republik Indonesia mengalihkan seluruh saham Seri B dan/atau Seri C miliknya pada masing-masing Badan Usaha Milik Negara yang disebut dalam Akta No.121 tanggal 22 Maret 2025 tersebut, antara lain saham Seri B milik Negara Republik Indonesia dalam

Perseroan sebanyak 80.610.976.875 (delapan puluh miliar enam ratus sepuluh juta sembilan ratus tujuh puluh enam ribu delapan ratus tujuh puluh lima) saham Seri B yang seluruhnya senilai Rp.4.030.548.843.750,00 (empat triliun tiga puluh miliar lima ratus empat puluh delapan juta delapan ratus empat puluh tiga ribu tujuh ratus lima puluh Rupiah) sebagai setoran penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia dalam PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) dalam rangka pendirian Holding Operasional.

Pengalihan saham Seri B dalam Perseroan milik Negara Republik Indonesia tersebut sebagai pelaksanaan Peraturan Pemerintah No.15 Tahun 2025 tanggal 21 Maret 2025 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia Untuk Pendirian Holding Operasional ("PP No.15 Tahun 2025").

Sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 3 PP No.15 Tahun 2025, dengan adanya pengalihan seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia dalam Perseroan, Negara Republik Indonesia tetap melakukan kontrol terhadap Perseroan melalui kepemilikan saham Seri A Dwiwarna dengan kewenangan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

Pengalihan saham tersebut telah dilaporkan Perseroan kepada OJK sebagaimana dimuat dalam Surat tanggal 24 Maret 2025, laporan mana telah dimuat dalam laman (*website*) Bursa Efek Indonesia dan laman (*website*) Perseroan.

Dengan adanya pengalihan saham tersebut maka susunan pemegang saham Perseroan telah dinyatakan dalam Akta No.14 tanggal 22 April 2025 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan datanya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.09-0202153 tanggal 23 April 2025.

Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek Perseroan yaitu PT Datindo Entrycom per tanggal 31 Mei 2025, nama PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) berubah menjadi PT Danantara Asset Management (Persero) dan perubahan nama pemegang saham tersebut telah dituangkan dalam Akta No.38 tanggal 18 Juni 2025 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan datanya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.09-0300023 tanggal 18 Juni 2025 ("Akta No.38 tanggal 18 Juni 2025").

Berdasarkan Akta No.15 tanggal 22 April 2025, dan dengan susunan kepemilikan saham per tanggal 31 Mei 2025 berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek Perseroan yaitu PT Datindo Entrycom serta Akta No.38 tanggal 18 Juni 2025, struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,00 per saham		Persentase (%)
	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rp,00)	
Modal Dasar			
- Saham Seri A Dwi Warna	1	50	0,00
- Saham Seri B	299.999.999.999	14.999.999.999.950	100,00
Jumlah Modal Dasar	300.000.000.000	15.000.000.000.000	100,00
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
<u>Saham Seri A Dwi Warna</u>			
Negara Republik Indonesia	1	50	0,00
<u>Saham Seri B</u>			
PT Danantara Asset Management (Persero)	80.610.976.875	4.030.548.843.750	53,19
Pemegang Saham lainnya dengan kepemilikan dibawah 5%	69.986.697.928	3.499.334.896.400	46,18
Saham Treasuri	961.326.800	48.066.340.000	0,63
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	151.559.001.604	7.577.950.080.200	100,00
Saham Seri B dalam Portepel	148.440.998.396	7.422.049.919.800	

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak ada perubahan pada struktur permodalan dalam Perseroan.

Berdasarkan Laporan Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 31 Mei 2025 yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perseroan, yaitu PT Datindo Entrycom, kepemilikan saham Perseroan oleh Direksi dan Dewan Komisaris sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Saham (lembar)	Persentase (%)
1.	Kartika Wirjoatmodjo	Komisaris Utama	1.678.000	0,0011072
2.	Parman Nataatmadja*	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	-	-
3.	Awan Nurmawan Nuh	Komisaris	712.500	0,0004701
4.	Helvi Yuni Moraza*	Komisaris	-	-
5.	Edi Susianto*	Komisaris Independen	-	-
6.	Lukmanul Khakim*	Komisaris Independen	-	-
7.	Hery Gunardi	Direktur Utama	435.000	0,0002870
8.	Agus Noorsanto	Wakil Direktur Utama	3.938.641	0,0025988
9.	Ahmad Solichin Lutfiyanto	Direktur <i>Human Capital & Compliance</i>	5.454.170	0,0035987
10.	Hakim Putratama	Direktur <i>Operations</i>	-	-
11.	Riko Tasmaya*	Direktur <i>Corporate Banking</i>	-	-
12.	Aquarius Rudianto	Direktur <i>Network dan Retail Funding</i>	-	-
13.	Farida Thamrin*	Direktur <i>Treasury dan International Banking</i>	19.800	0,0000131
14.	Akhmad Purwakajaya*	Direktur <i>Micro</i>	263.900	0,0001741
15.	Alexander Dippo Paris Y S*	Direktur <i>Commercial Banking</i>	-	-
16.	Nancy Adistyasari*	Direktur <i>Consumer Banking</i>	9.000	0,0000059

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Saham (lembar)	Persentase (%)
17.	Viviana Dyah Ayu Retno Kumalasari	Direktur <i>Finance & Strategy</i>	3.819.500	0,0025201
18.	Mucharom*	Direktur Manajemen Risiko	-	-
19.	Saladin Dharma Nugraha Effendi*	Direktur <i>Information Technology</i>	-	-
Jumlah			16.330.511	0,0107750

*Efektif setelah mendapat persetujuan OJK atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test).

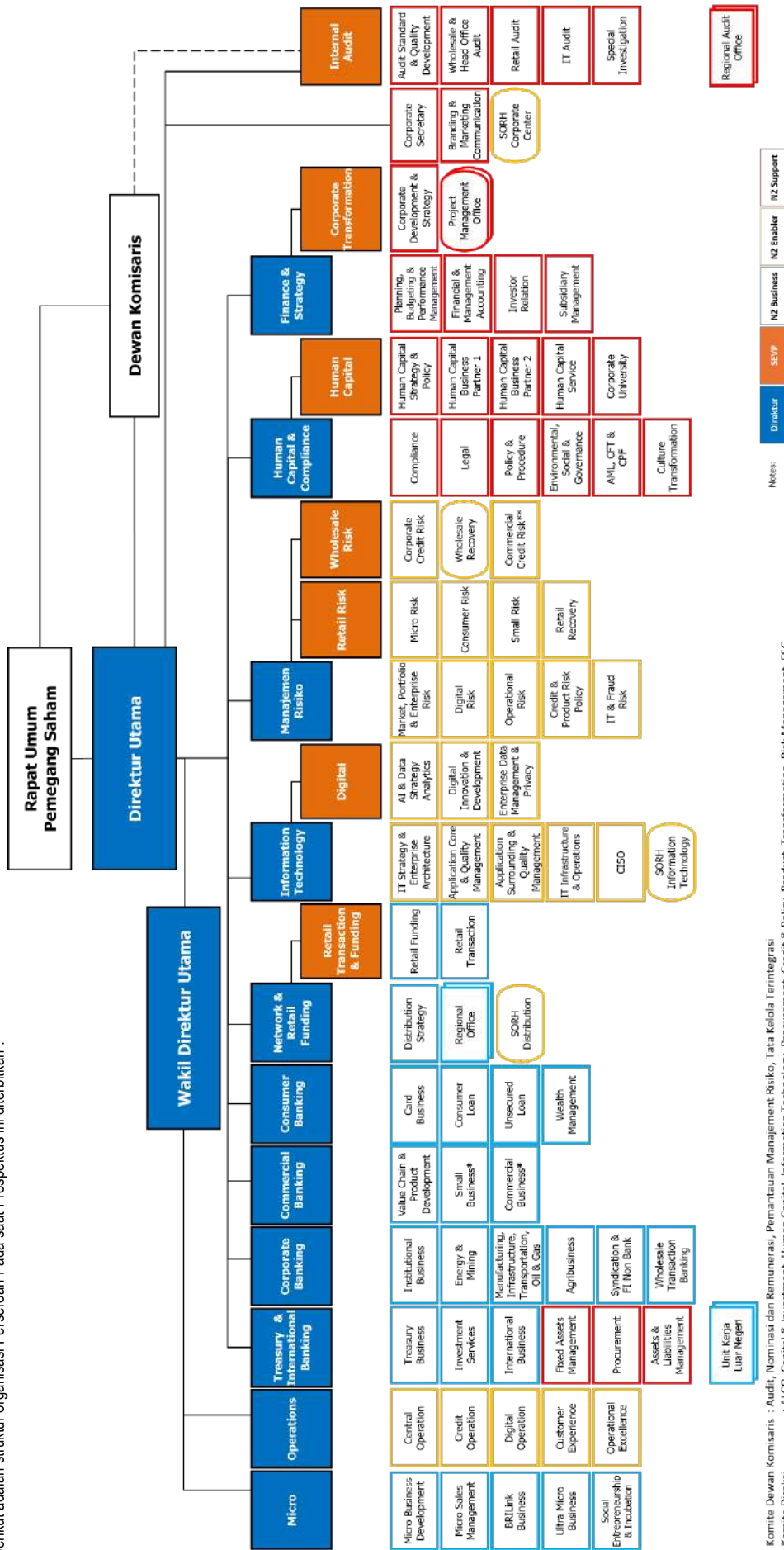
C. KEJADIAN PENTING YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN USAHA PERSEROAN

Sampai dengan 31 Desember 2024, kejadian penting yang mempengaruhi usaha perseroan antara lain:

Tahun	Kejadian Penting
2024	BRIvolution 3.0 resmi diluncurkan sebagai langkah strategis Perseroan untuk menetapkan rencana jangka panjang perusahaan dengan merumuskan visi Perseroan sebagai "The Most Trusted Lifetime Financial Partner for Sustainable Growth".
2022	- Mengakuisisi Danareksa Investment Management untuk terus menjadikan BRI Group sebagai one stop financial solution bagi masyarakat Indonesia - Meluncurkan produk Qlola by BRI sebagai Integrated Corporate Solution Platform hanya dengan single sign on login
2021	- Konsolidasi Bank Syariah Indonesia (BSI) - Peningkatan valuasi BRI Life melalui partnership dengan FWD Financial. - Pembentukan Holding Ultra Mikro bersama Pegadaian dan PNM dengan total nilai <i>Right Issue</i> sebesar Rp95,9 triliun yang terdiri atas Rp54,7 triliun dalam bentuk partisipasi non tunai pemerintah berupa inbreng saham Pegadaian dan PNM, serta Rp41,2 triliun dalam bentuk <i>cash proceed</i> dari pemegang saham publik. Pencapaian tersebut menorehkan sejarah sebagai <i>Right Issue</i> terbesar di kawasan Asia Tenggara, peringkat ketiga <i>Right Issue</i> di Asia, dan nomor tujuh di seluruh dunia. - Perseroan membuka unit kerja luar negeri keenam yakni Kantor Cabang di Taipei, Taiwan.
2020	- Peluncuran lembaga sertifikasi profesi perbankan di Indonesia (BRISLP). - Peluncuran BRI Micro & SME Index (BMSI). Peluncuran BMSI merupakan kepedulian Perseroan terhadap aktivitas UMKM Indonesia untuk menjadi suatu informasi. BMSI menjadi leading indikator pertama di Indonesia yang mengukur aktivitas UMKM yang suatu saat akan bermanfaat bagi kebijakan publik.
2019	- Perseroan melalui perusahaan anak BRI Agro meluncurkan PINANG, Digital Lending Perbankan Pertama di Indonesia - Perseroan melakukan akuisisi perusahaan yang bergerak di bidang Asuransi Umum yaitu PT Bringin Sejahtera Artha Makmur (BRINS), akuisisi ini merupakan langkah strategis Perseroan untuk menjadi <i>integrated financial solution</i> yang akan semakin melengkapi layanan keuangan yang dimiliki oleh BRI Group. - Perseroan meluncurkan aplikasi BRImo, aplikasi BRI Mobile terbaru berbasis data dengan UI/UX (<i>user interface/user experience</i>) dan fitur-fitur terbaru yang dapat digunakan oleh nasabah maupun non nasabah Perseroan tanpa perlu datang ke kantor cabang dengan pilihan sumber dana giro, tabungan dan Uang Elektronik untuk setiap fitur-fiturnya. - Perseroan meluncurkan pinjaman online yang diberi nama CERIA.

D. STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN

Berikut adalah struktur organisasi Perseroan Pada saat Prospektus ini diterbitkan :



E. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 24 Maret 2025 yang dituangkan dalam Akta No.38 tanggal 18 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Kartika Wirjoatmodjo
Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen	:	Parman Nataatmadja*
Komisaris	:	Awan Nurmawan Nuh
Komisaris	:	Helvi Yuni Moraza*
Komisaris Independen	:	Edi Susianto*
Komisaris Independen	:	Lukmanul Khakim*

Direksi

Direktur Utama	:	Hery Gunardi
Wakil Direktur Utama	:	Agus Noorsanto
Direktur <i>Human Capital & Compliance</i>	:	Ahmad Solichin Lutfiyanto
Direktur <i>Operations</i>	:	Hakim Putratama
Direktur <i>Corporate Banking</i>	:	Riko Tasmaya (Riko Adythia)*
Direktur <i>Network dan Retail Funding</i>	:	Aquarius Rudianto
Direktur <i>Treasury dan International Banking</i>	:	Farida Thamrin*
Direktur <i>Micro</i>	:	Akhmad Purwakajaya*
Direktur <i>Commercial Banking</i>	:	Alexander Diplo Paris Y S*
Direktur <i>Consumer Banking</i>	:	Nancy Adistyarsani*
Direktur <i>Finance & Strategy</i>	:	Viviana Dyah Ayu Retno Kumalasari
Direktur Manajemen Risiko	:	Mucharom*
Direktur <i>Information Technology</i>	:	Saladin Dharma Nugraha Effendi*

*Efektif setelah mendapat persetujuan OJK atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test).

Tidak terdapat:

- Kepentingan lain yang bersifat material di luar kapasitasnya sebagai anggota Direksi terkait Penawaran Umum ini atau pencatatannya di Bursa Efek
- Hal yang dapat menghambat kemampuan anggota Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi demi kepentingan Perseroan
- Informasi mengenai perjanjian atau kesepakatan antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama, pelanggan, pemasok, dan/atau pihak lain berkaitan dengan penempatan atau penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan

Penunjukan dan pengangkatan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan termasuk ketentuan mengenai rangkap jabatan, sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014.

Berikut adalah keterangan singkat dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

Dewan Komisaris



Kartika Wirjoatmodjo
Komisaris Utama, 51 Tahun

Warga Negara Indonesia. Meraih gelar S1 Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1996, gelar S2 Master of Business Administration dari Erasmus University, Rotterdam Belanda pada tahun 2001. Beliau diangkat menjadi Komisaris Utama pada tahun 2020.

2020 – sekarang	:	Komisaris Utama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
2021 – sekarang	:	Wakil Ketua Umum KADIN Indonesia Bidang BUMN - KADIN
2019 – sekarang	:	Wakil Menteri BUMN RI
2019 – 2020	:	Komisaris Utama – Bank mandiri
2017 – sekarang	:	Anggota APEC Business Advisory Council (ABAC) – Indonesia Member
2016 – sekarang	:	Ketua PERBANAS
2016 – 2019	:	Direktur Utama – Bank Mandiri
2015 – 2021	:	Wakil Ketua Komite Tetap Perbankan Umum BUMN dan BUMD – KADIN



Parman Nataatmadja
Wakil Komisaris Utama / Komisaris Independen, 67 tahun

Warga Negara Indonesia. Meraih gelar S1 Sarjana di bidang Manajemen dari Universitas Indonesia pada tahun 1985 dan gelar S2 Master Finance dari State University of New York at Buffalo, USA pada tahun 1988. Beliau diangkat menjadi Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen pada tahun 2025.

2025 -- sekarang	:	Wakil Komisaris Utama / Komisaris Independen PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. *)
2021 – sekarang	:	Kepala Badan Bank Tanah
2020 – 2025	:	Komisaris PT PNM (persero)
2020 – 2021	:	Tenaga Ahli Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertahanan Bidang Pengembangan Kewirausahaan Reforma Agraria
2019 – 2020	:	Komisaris Utama Bank BRI Syariah
2018 – 2019	:	Komisaris Bank BTN
2018 – 2019	:	Staf Khusus V Menteri BUMN Bidang Ekonomi Kerakyatan
2017 – 2018	:	Komisaris Utama Mitra Dagang Madani
2008 – 2018	:	Komisaris Utama PT PNM Venture Capital
2008 – 2018	:	Komisaris Utama PT PMN Investment Management
2008 – 2018	:	Direktur Utama PT Permodalan Nasional Madani (Persero)

*) Efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan



Awan Nurmawan Nuh
Komisaris, 56 Tahun

Warga Negara Indonesia. Meraih gelar S1 Sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Gajah Mada pada tahun 1988 dan gelar S2 Master jurusan *School of Accounting* dari University of Southern California pada tahun 1995. Beliau diangkat menjadi Komisaris pada tahun 2023.

2023 – sekarang	:	Komisaris PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
2021 – sekarang	:	Inspektur Jenderal – Kementerian Keuangan
2020 - 2023	:	Komisaris Utama – PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)
2016 - 2021	:	Staf Ahli Menteri Keuangan Bidang Peraturan dan Penegakan Hukum Pajak – Kementerian Keuangan
2016	:	Kepala Kanwil DJP Jawa Tengah I, DJP – Kementerian Keuangan
2015 – 2016	:	Direktur Ekstensifikasi dan Penilaian, DJP – Kementerian Keuangan



Helvi Yuni Moraza
Komisaris, 57 Tahun

Warga Negara Indonesia. Meraih gelar S1 Sarjana di bidang Manajemen dari Universitas Andalas Padang pada tahun 1991 dan gelar S2 Magister Manajemen dari Universitas Pasundan pada tahun 2023. Beliau diangkat menjadi Komisaris pada tahun 2025.

2025 – sekarang	:	Komisaris PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*)
2024 – sekarang	:	Wakil Menteri UMKM Republik Indonesia
2021 – 2025	:	Komisaris Independen PT LEN Industri (Perseo), Holding BUMN Industri Pertahanan
2014 – sekarang	:	Senior Associate FAS Law Firm

*) Efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK atas Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan



Edi Susianto
Komisaris Independen, 57 Tahun

Warga Negara Indonesia. Meraih gelar S1 Sarjana di bidang Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan dari Universitas Padjajaran dan pada tahun 1990 dan gelar S2 *Master in Economics and Finance* dari Loughborough University pada tahun 1999. Beliau diangkat menjadi Komisaris Independen pada tahun 2025.

2025 – sekarang	:	Komisaris Independen PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*)
2024 – sekarang	:	Kepala Departemen Pengelolaan Moneter dan Aset Sekuritas
2022 – 2023	:	Kepala Departemen Pengelolaan Moneter
2021 – 2022	:	Kepala Departemen Manajemen Risiko
2018 – 2021	:	Kepala Departemen Penyelenggaraan Sistem Pembayaran
2017 – 2018	:	Kepala Perwakilan Bank Indonesia Singapura
2016 – 2017	:	Kepala Group Neraca Pembayaran dan Pengembangan Statistik, Departemen Statistik Bank Indonesia
2015 – 2016	:	Kepala Program Pendalaman Pasar Keuangan, Departemen Pendalaman Pasar Keuangan Bank Indonesia
2014 – 2015	:	Kepala Group Pendukung Operasi Moneter, Departemen Pengelolaan Moneter Bank Indonesia

*) Efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK atas Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan



Lukmanul Khakim
Komisaris Independen, 42 Tahun

Warga Negara Indonesia. Meraih gelar S1 Sarjana di bidang Hukum Tata Negara dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah pada tahun 2006 dan gelar S2 Magister Ilmu Administrasi dari Universitas Krisna Dwipayana pada tahun 2014. Beliau diangkat menjadi Komisaris Independen pada tahun 2025.

2025 – sekarang	:	Komisaris Independen PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*)
2024 – 2029	:	Staf Khusus Menteri Koordinator Bidang Pemberdayaan Masyarakat
2019 – 2022	:	Staf Khusus Menteri Perdagangan Bidang Peningkatan Export dan Perluasan Pasar Luar Negeri
2017 – 2019	:	Anggota Komisi VI DPR RI. Membidangi Perdagangan, Perindustrian, BUMN dan Koperasi UMKM
2014 – 2016	:	Staf Khusus Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi MENRISTEKDIKTI

*) Efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK atas Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan

Direksi



Hery Gunardi
Direktur Utama, 62 tahun

Warga Negara Indonesia. Meraih gelar S1 Sarjana di bidang Administrasi Niaga dari Universitas 17 Agustus 1945 pada tahun 1987, gelar S2 Master in Finance and Accounting dari University of Oregon pada tahun 1991, dan gelar S3 Doktor di Business Management dari Universitas Padjajaran pada tahun 2021. Beliau diangkat menjadi Direktur Utama pada tahun 2025.

2025 – sekarang	:	Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
2020 – 2025	:	Direktur Utama Bank Syariah Indonesia
2020 – 2020	:	Direktur Utama Bank Syariah Mandiri
2020 – 2020	:	Plt. Direktur Utama Bank Mandiri
2020 – 2020	:	Wakil Direktur Utama Bank Mandiri
2020 – 2021	:	Ketua PMO Merger Bank Syariah BUMN
2019 – 2020	:	Direktur Consumer & Retail Transaction Bank Mandiri
2019 – 2019	:	Direktur Bisnis & Jaringan Bank Mandiri
2018 – 2019	:	Direktur Bisnis Kecil & Jaringan Bank Mandiri
2016 – 2018	:	Direktur Distributions Bank Mandiri
2015 – 2016	:	Direktur Consumer Banking Bank Mandiri
2015 – 2015	:	Direktur Micro and Business Banking Bank Mandiri
2013 – 2015	:	Direktur Micro and Retail Banking Bank Mandiri
2013 – 2013	:	Senior Executive Vice President Consumer Finance Bank Mandiri
2009 – 2013	:	Komisaris Utama PT Mandiri Managemen Investasi - Rangkap Jabatan
2009 – 2012	:	Executive Vice President Distribution Network Bank Mandiri
2006 – 2009	:	Komisaris Utama PT AXA Mandiri Financial Services - Rangkap Jabatan
2006 – 2008	:	Senior Vice President Wealth Management Bank Mandiri
2003 – 2006	:	Direktur PT AXA Mandiri Financial Services



Agus Noorsanto
Wakil Direktur Utama, 60 Tahun

Warga Negara Indonesia. Meraih gelar S1 jurusan Ekonomi Akuntansi dari Universitas Padjajaran pada tahun 1988 dan Meraih gelar S2 jurusan Agribisnis dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1999. Beliau diangkat menjadi Wakil Direktur Utama pada tahun 2025.

2025 – sekarang	:	Wakil Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
2019 – 2025	:	Direktur Bisnis Wholesale dan Kelembagaan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
2017 – 2019	:	Direktur Utama Bank BRI Agro (Pejabat Eksekutif)
2016 – 2017	:	Senior Executive Vice President Jaringan dan Layanan PT. BRI (Pejabat Eksekutif)
2016	:	Senior Executive Vice President Small, Medium and Consumer PT. BRI (Pejabat Eksekutif)
2015	:	Pemimpin Wilayah Jakarta 2 PT BRI (Pejabat Eksekutif)
2015	:	Kepala Divisi Hubungan Lembaga 1 PT BRI (Pejabat Eksekutif)
2012 – 2014	:	Kepala Divisi Hubungan Lembaga 2 PT BRI (Pejabat Eksekutif)



Ahmad Solichin Lutfiyanto
Direktur Human Capital & Compliance, 54 tahun

Warga Negara Indonesia. Meraih gelar S1 jurusan Teknologi Pertanian di Universitas Jember tahun 1990 dan Meraih gelar S2 jurusan Management Marketing, UGM & Adger College University tahun 2000. Beliau diangkat menjadi Direktur pada tahun 2021.

2025 – sekarang	:	Direktur Human Capital & Compliance PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
2021 – 2025	:	Direktur Kepatuhan PT Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
2019 – 2021	:	Direktur Jaringan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
2018 – 2019	:	Direktur Kepatuhan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
2017 – 2018	:	Kepala Divisi Kebijakan & Pengembangan Human Capital BRI (Pejabat Eksekutif)
2016 – 2017	:	Kepala Divisi Transaction Banking BRI (Pejabat Eksekutif)
2016 – 2016	:	Kepala Bidang Project Management Office Divisi Change Management BRI (Pejabat Eksekutif)
2012 – 2016	:	Wakil Kepala Divisi Jaringan BRI (Pejabat Eksekutif)



Hakim Putratama
Direktur Operations, 48 Tahun

Warga Negara Indonesia. Meraih gelar S1 Sarjana di Ilmu Hubungan Internasional dari Universitas Padjadjaran pada tahun 1998 dan gelar S2 Master International Business dari Aston University pada tahun 2001. Beliau diangkat menjadi Direktur Operations pada tahun 2025.

2025 - sekarang	:	Direktur Operations PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
2023 – 2024	:	Direktur Operations & Customer Experience, PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
2023 – 2024	:	Direktur Institutional Banking, PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
2022 – 2023	:	Senior Vice President, International & Transaction Banking Division, PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.
2018 – 2022	:	Senior Vice President, Consumer Funding Retail Division, PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.
2015 – 2018	:	Senior Vice President, Corporate Secretary Division, PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.
2012 – 2015	:	Senior Vice President, Head of Marketing & segment Offering, PT. Bank Commonwealth
2010 – 2012	:	Head of Acquisition, Citibank Ready Credit Citibank
2009 – 2010	:	VP, Marketing, PT. Bank Barclays Indonesia
2007 – 2009	:	Assitant Vice President, Marketing Communication Credit Card and Personal Loan, Bank International Indonesia
2006 – 2007	:	Assistant Vice President Consumer Banking, Lippo Bank
2003 – 2006	:	Marketing Communication Manager, Standard Chartered Bank, Wealth Managaement
2001 – 2003	:	Product and Development Officer, ANZ Panin Bank



Riko Tasmaya (Riko Adyithia)
Direktur Corporate Banking, 52 Tahun

Warga Negara Indonesia. Meraih gelar S1 Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Padjadjaran pada tahun 1994 dan gelar S2 Master Keuangan dari University of Chicago pada tahun 2008. Beliau diangkat menjadi Direktur Corporate Banking pada tahun 2025.

2025 – sekarang	:	Direktur Corporate Banking PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*)
2025 – 2025	:	Presiden Direktur (designate) HSBC
2023 – 2025	:	Direktur Wholesale Banking HSBC
2020 – 2023	:	Direktur Global Banking HSBC
2018 – 2020	:	Head of Global Banking HSBC
2015 – 2018	:	Managing Director / Country Head Global Subsidiaries Group Citi
2013 – 2015	:	Managing Director / Country Head Global Treasury & Trade Solutions Citi
2012 – 2013	:	Director / Country Head Treasury & Trade Solutions Citi
2010 – 2012	:	Director / COO Treasury & Trade Solutions Citi
2003 – 2010	:	Director / Deputy Country CFO Citi
2003 – 2010	:	Presiden Komisaris Citigroup Securities Indonesia
2001 – 2003	:	VP / Structured Trade Finance Citibank New York
1999 – 2001	:	AVP Cash Product Manager Citi

*) Efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK atas Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan



Aquarius Rudianto
Direktur Network dan Retail Funding, 58 Tahun

Warga Negara Indonesia. Meraih gelar S1 Sarjana di bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dari Universitas Padjadjaran pada tahun 1990. Beliau diangkat menjadi Direktur Network dan Retail Funding pada tahun 2025.

2025 – sekarang	:	Direktur Network dan Retail Funding, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
2020 – 2025	:	Direktur Jaringan dan Retail Banking, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
2020	:	Komisaris, PT Bank Syariah Mandiri
2019 – 2020	:	Senior Executive Vice President (SEVP) Bisnis & Jaringan, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
2019 – 2020	:	Komisaris, Mandiri AXA General Insurance
2018 – 2019	:	Senior Executive Vice President (SEVP) Operation, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
2015 – 2018	:	Regional CEO, Kantor Wilayah 3 Jakarta Kota, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
2010 – 2014	:	Group Head Regional Commercial Sales 1 Group, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.



Farida Thamrin
Direktur Treasury dan International Banking, 52 tahun

Warga Negara Indonesia. Meraih gelar S1 Sarjana di bidang Teknik Sipil dari Universitas Indonesia pada tahun 1996. Beliau diangkat menjadi Direktur Treasury dan International Banking pada tahun 2025.

2025 – sekarang	:	Direktur Treasury & International Banking PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*)
2021 – 2025	:	Direktur Keuangan dan Manajemen Resiko PT Bukit Asam Jakarta Tbk
2021 – sekarang	:	Komisaris PT Bukit Multi Investasi
2021 – sekarang	:	Komisaris PT Bukit Pembangkit Inovatif
2019 – 2021	:	SEVP Corporate Solution Head
2019 – 2021	:	Komisaris PT Mandiri Sekuritas
2016 – 2019	:	SVP Treasury Group Head PT Bank Mandiri Tbk

*) Efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK atas Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan



Akhmad Purwakajaya
Direktur Micro, 53 tahun

Warga Negara Indonesia. Meraih gelar S1 Sarjana di bidang Ekonomi Akuntansi dari Universitas Gajah Mada pada tahun 1998. Beliau diangkat menjadi Direktur Micro pada tahun 2025.

2025 – sekarang	:	Direktur Micro PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk .*)
2023 – 2025	:	Direktur Utama PT Jamkrindo
2022 – 2023	:	Regional CEO Jakarta 1 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
2021 – 2022	:	Pimpinan Cabang Khusus PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
2020 – 2021	:	Executive Vice President SOE 2 Division PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

*) Efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK atas Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan



Alexander Diplo Paris Y S
Direktur Commercial Banking, 43 tahun

Warga Negara Indonesia. Meraih gelar S1 Sarjana di bidang Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2004, gelar S2 Master of Management dari Universitas Gajah Mada pada tahun 2009, dan gelar S2 Master of Business Administration dari University of Cambridge pada tahun 2012. Beliau diangkat menjadi Direktur Commercial Banking pada tahun 2025.

2025 – sekarang	:	Direktur Commercial Banking, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*)
2020 – 2025	:	Group Head of SME Banking Group (Senior Vice President), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
2024 – 2025	:	Komisaris (Penugasan dari Bank Mandiri), PT Mandiri Utama Finance (Perseroan)
2023	:	Komisaris (Penugasan dari Bank Mandiri), PT Mandiri Axa General Insurance (MAGI)
2023	:	Tim Penyusunan Konsep Rantai Nilai dan Offtake Pangan BUMN untuk Padi, Jagung dan Kedelai, Kementerian BUMN RI
2017 – 2020	:	Head of Financial Sector Department for Government and Institutional Banking Client (Vice President), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
2015 – 2017	:	Head of Commercial Auto Sector (Vice President), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
2014 – 2015	:	Member of Economics Task Force (Penugasan dari Bank Mandiri), Kementerian BUMN RI

*) Efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK atas Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan



Nancy Adistyasari
Direktur Consumer Banking, 44 tahun

Warga Negara Indonesia. Meraih gelar S1 Sarjana di bidang Geofisika dan Meteorologi dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 2004 dan gelar S2 Master Management dari Binus University pada tahun 2020. Beliau diangkat menjadi Direktur Consumer Banking pada tahun 2025.

2025 – sekarang	:	Direktur Consumer Banking, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*)
2020 – 2025	:	Commercial & MSME Director, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten (BJB) Tbk
2019 – 2020	:	Senior Vice President of Commercial Banking, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
2016 – 2019	:	Vice President of Corporate Banking, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

*) Efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK atas Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan

Viviana Dyah Ayu Retno Kumalasari
Direktur Keuangan, 46 tahun



Warga Negara Indonesia. Meraih gelar S1 Gelar Sarjana Perternakan dari Universitas Institut Pertanian Bogor tahun 2001 dan Gelar S2 MBA dari *Simon School of Business – University of Rochester* tahun 2010. Beliau diangkat menjadi Direktur pada tahun 2021.

2021 – Sekarang	:	Direktur Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
2019 – 2020	:	<i>Executive Vice President Subsidiary Management Division</i> PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
2018 – 2019	:	<i>Vice President Subsidiary Management Desk</i> PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
2017 – 2018	:	<i>Assistant Vice President Equity Management, Corporate Development Strategy</i> PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
2016 – 2017	:	<i>Assistant Vice President Planning, Corporate Development & Strategy</i> PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Mucharom
Direktur Manajemen Risiko, 55 tahun



Warga Negara Indonesia. Meraih gelar S1 Sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1995 dan gelar S2 Master Management dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1997. Beliau diangkat menjadi Direktur Manajemen Risiko pada tahun 2025.

2025 – sekarang	:	Direktur Manajemen Risiko, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*)
2022 – 2025	:	Direktur Human Capital & Compliance, PT BNI (Persero), Tbk
2021 – 2022	:	Division Head - Divisi Komunikasi Perusahaan & Kesekretariatan, PT BNI (Persero), Tbk
2017 – 2021	:	Division Head - Divisi Perencanaan Strategis, PT BNI (Persero), Tbk
2016 – 2017	:	Division Head - Divisi Tata Kelola Perusahaan, PT BNI (Persero), Tbk
2015 – 2016	:	General Manager Hongkong, PT BNI (Persero), Tbk
2012 – 2015	:	Pemimpin Kantor Wilayah Makassar, PT BNI (Persero), Tbk
2011 – 2012	:	Head of Network & Services Kantor Wilayah Makassar, PT BNI (Persero), Tbk
2011 – 2011	:	Wakil Pemimpin Kantor Wilayah Makassar, PT BNI (Persero), Tbk
2008 – 2011	:	Wakil Pemimpin Bidang Risiko Operasional – Divisi Kebijakan & Manajemen Risiko, PT BNI (Persero), Tbk

*) Efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK atas Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan

Saladin Dharma Nugraha Effendi
Direktur Information Technology, 50 tahun



Warga Negara Indonesia. Meraih gelar S1 Sarjana di bidang Industrial Engineering dari Swinburne University of Technology Melbourne pada tahun 1999. Beliau diangkat menjadi Direktur *Information Technology* pada tahun 2025.

2025 – sekarang	:	Direktur Information Technology, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. *)
2023 – 2025	:	Direktur Information Technology, PT Bank Syariah Indonesia Tbk
2018 – 2023	:	Chief of Information Security Officer (Group Head), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
2014 – 2018	:	Chief of Information Security Officer (Kepala Divisi IT), PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
2014	:	Head of Information Technology, Senior Vice President, HSBC
2011 – 2014	:	Head of Information Technology Operation, Senior Vice President, Bank Ekonomi Rahardja (Member of HSBC)
2006 – 2011	:	Vice President, HSBC
2003 – 2006	:	Head of Competence (HoD), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
2000 – 2003	:	Information Technology Consultant, PT Astra Graphia Information Technology (AGIT)

*) Efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK atas Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan

F. TATA KELOLA PERUSAHAAN

1. Good Corporate Governance ("GCG")

Sebagai *good corporate citizen* yang memiliki peran *intermediary* dalam perekonomian Indonesia serta sebagai Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), Perseroan berkomitmen penuh untuk selalu meningkatkan kualitas penerapan praktik terbaik *Corporate Governance* dalam kegiatan usahanya. Beberapa peraturan yang menjadi dasar pedoman penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan antara lain:

- Perundang-Undangan Republik Indonesia mengenai Pasar Modal, Perseroan Terbatas, dan Perbankan;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK), khususnya mengenai Tata Kelola, Laporan Tahunan, Manajemen Risiko dan Publikasi.
- Peraturan Kementerian BUMN mengenai Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Organ Badan Usaha Milik Negara.
- Prinsip-prinsip *Corporate Governance* yang dikembangkan oleh Organization for Economic Cooperation and Development (OECD).
- ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) versi 2024 yang diterbitkan oleh ASEAN Capital Markets Forum (ACMF).
- Pedoman Umum Governansi Korporasi Indonesia (PUGKI) yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).
- Pedoman GCG Perbankan Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).
- Principles for Enhancing Corporate Governance* yang diterbitkan oleh *Basel Committee on Banking Supervision*.

Dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan juga mengacu pada beberapa pedoman tata kelola (*best practices*) sebagai berikut:

- a. Prinsip-prinsip *Corporate Governance* yang dikembangkan oleh *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD).
- b. *ASEAN Corporate Governance Scorecard*.
- c. Pedoman Umum Governansi Korporasi Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).
- d. Pedoman GCG Perbankan Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).
- e. *Principles for Enhancing Corporate Governance* yang diterbitkan oleh *Basel Committee on Banking Supervision*.

Untuk memastikan keberlanjutan usaha, Perseroan merumuskan tata kelola perusahaan yang mengacu pada 5 prinsip GCG, yang meliputi:

- a. **Transparansi**
 - Perseroan mengungkapkan informasi secara tepat waktu, akurat, memadai, jelas dan dapat diperbandingkan serta dapat diakses oleh pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) sesuai dengan kepentingan dan haknya.
 - Perseroan mempunyai kebijakan tertulis untuk mengungkapkan berbagai informasi penting yang diperlukan oleh pemangku kepentingan.
 - Perseroan mengungkapkan informasi sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku di antaranya visi dan misi Perseroan, nilai-nilai/sasaran usaha dan strategi, kondisi keuangan, susunan dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, pemegang saham pengendali, struktur organisasi, manajemen risiko, sistem pengendalian internal, dan pelaksanaan GCG serta kepatuhan Perseroan.
- b. **Akuntabilitas**
 - Perseroan menetapkan sasaran usaha jangka panjang dan jangka pendek yang dipertanggungjawabkan kepada *shareholders* dan *stakeholders*.
 - Dewan Komisaris dan Direksi menyampaikan laporan tahunan dan pertanggungjawaban keuangan dalam RUPS.
 - Perseroan menyampaikan laporan sesuai dengan ketentuan berlaku kepada otoritas pengawas Perseroan dan *stakeholders* lainnya sesuai ketentuan berlaku.
 - Perseroan menetapkan tugas dan tanggung jawab pada masing-masing Dewan Komisaris, Direksi dan organ Perseroan serta jajaran di bawahnya yang selaras dengan visi dan misi Perseroan.
 - Perseroan memastikan masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi maupun seluruh jajaran di bawahnya mempunyai kompetensi sesuai dengan tanggung jawabnya dan memahami perannya dalam pelaksanaan GCG.
 - Perseroan memastikan adanya struktur, sistem dan SOP yang dapat menjamin bekerjanya mekanisme *check and balance* dalam pencapaian visi dan misi Perseroan.
 - Perseroan memiliki sistem pengendalian internal yang efektif.
- c. **Tanggung jawab**
 - Perseroan berpegang pada prinsip kehati-hatian dan menjamin dilaksanakannya peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan peraturan internal Perseroan.
 - Perseroan turut serta dalam memelihara kelestarian alam melalui kebijakan perkreditan dan kebijakan lainnya yang mendukung untuk terpeliharanya sumber daya alam.
 - Perseroan bertindak sebagai warga korporasi yang baik (*good corporate citizen*) melalui tanggung jawab sosial dan lingkungan.
- d. **Independensi**
 - Perseroan menghindari dominasi dari pihak manapun, tidak terpengaruh kepentingan tertentu, bebas benturan kepentingan dan segala pengaruh atau tekanan sehingga bertindak objektif.
 - Perseroan melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai Anggaran Dasar, peraturan internal Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- e. **Kewajaran dan Kesetaraan**
 - Perseroan memberikan perilaku yang wajar dan setara kepada *stakeholders* sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Perseroan.
 - Perseroan memberikan kesempatan kepada *stakeholders* untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perseroan serta adanya akses keterbukaan informasi.

Praktik Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) telah sejak lama diterapkan Perseroan dalam organ maupun proses bisnis Perseroan. Komitmen penerapan GCG terbukti memberikan dampak positif dan sejalan dengan pencapaian kinerja Perseroan yang meningkat dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas untuk menjaga kepercayaan tidak hanya para nasabah/customer dan pemegang saham namun juga *stakeholders* lainnya. Implementasi tata kelola secara berkesinambungan dan konsisten bertujuan untuk:

- a. Mendukung Visi dan Misi Perseroan.
- b. Mendukung pencapaian tujuan Perseroan melalui peningkatan kinerja yang signifikan.
- c. Memaksimalkan nilai Perseroan.
- d. Meningkatkan keyakinan kepada *shareholders* dan *stakeholders* bahwa pengelolaan dan pengawasan Perseroan dijalankan secara profesional.
- e. Menjamin kesehatan dan kemajuan Perseroan.
- f. Memberikan pedoman bagi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh pekerja Perseroan.
- g. Mendukung pengelolaan sumber daya Perseroan secara efektif dan efisien.
- h. Mengoptimalkan hubungan *risk return* yang konsisten dengan strategis Perseroan.
- i. Mendukung terciptanya pengambilan keputusan oleh seluruh insan Perseroan didasari prinsip-prinsip GCG.
- j. Mendukung penetapan kebijakan Perseroan yang didasari oleh prinsip-prinsip GCG.
- k. Membantu terwujudnya *good corporate citizen*.

Peningkatan praktik tata kelola perusahaan merupakan salah satu cara memacu kinerja keuangan dan operasional serta meningkatkan kepercayaan investor yang pada akhirnya berdampak pada penguatan daya saing Perseroan. Dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan tersebut, Perseroan mengimplementasikan GCG melalui 4 tahap, yaitu Perumusan, Implementasi, *Monitoring & Evaluasi*, serta Tujuan. yang dilakukan secara berkesinambungan dan berkelanjutan untuk memastikan tercapainya tahapan/tujuan akhir *Roadmap* GCG yang diharapkan yaitu GCG *Excellent*.

Komitmen Perseroan untuk menghasilkan penerapan Tata Kelola yang Berkelanjutan pada tahun 2024 berfokus pada peningkatan kualitas penerapan Tata Kelola yang mencakup antara lain:

- a. Transparansi terhadap kondisi Perseroan baik pencapaian kinerja keuangan, independensi Direksi dan Dewan Komisaris serta informasi terupdate terkait aksi perusahaan yang dapat diakses dengan mudah melalui situs Perseroan.
- b. Pengukuran kematangan dalam implementasi tata kelola yang dicerminkan melalui pengakuan dari pihak eksternal diantaranya adalah predikat "Most Trusted Companies" pada penilaian *Corporate Governance Perception Index*, penghargaan sebagai Top 3 PLC In Indonesia dalam ASEAN Corporate Governance Scorecard dan beberapa penghargaan lainnya. Di samping itu, Perseroan Perseroan juga melakukan *self Assessment* terhadap penerapan Tata Kelola secara kuantitatif dalam nilai maturitas dan *self assessment* GCG yang berada pada tingkatan nilai dengan predikat baik.
- c. Penguatan program *Anti Bribery and Corruption* melalui langkah-langkah strategik antara lain Survei Penilaian Integritas (SPI) yang diselenggarakan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia (PKP-RI), Surveillance Sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan di bidang pengadaan barang dan jasa, serta pendidikan PELOPOR bagi calon pekerja kandidat Penyuluh Anti Korupsi (PAKSI).
- d. Memberikan pedoman bagi seluruh pekerja terhadap implementasi tata kelola di Unit Kerja melalui penyempurnaan struktur tata kelola yang terdiri atas revisi terhadap kebijakan tata kelola sesuai dengan ketentuan yang terkini serta pengkinian proses dalam Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

Dalam implementasi GCG, Perseroan memiliki kebijakan internal yang mengatur tugas dan tanggung jawab pada setiap level organisasi sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan peraturan yang berlaku yaitu:

Perihal	Kebijakan Internal
Anggaran Dasar	Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang dimuat dalam Akta No.15 tanggal 22 April 2025.
Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi	1. Dewan Komisaris memiliki Tata Tertib Dewan Komisaris yang disahkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor Keputusan 06-KOM/05/2024 tanggal 28 Mei 2024. 2. Surat Keputusan Direksi No. B.1784-DIR/CSC/CSM/10/2022 tanggal 31 Oktober 2022 perihal Penetapan Pedoman dan Tata Tertib Rapat Direksi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Ketentuan Umum Tata Kelola Perusahaan	1. Kebijakan Umum Tata Kelola Perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. KU.02-DIR/KEP/10/2023 tanggal 10 Oktober 2023 Buku 1 tentang Tata Kelola dan Kepatuhan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. 2. Kebijakan Umum Tata Kelola Perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. KU.02-DIR/KEP/10/2023 tanggal 10 Oktober 2023 Buku 2 tentang Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. 3. Surat Edaran Direksi No. SE.09c-DIR/KEP/03/2023 tanggal 31 Desember 2024 tentang Perubahan Ketiga <i>Corporate Governance</i> (Buku 7 terkait Penerapan Good Corporate Governance)
Remunerasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pekerja	1. Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 09-KOM/BRI/11/2017 dan No. S.1023-DIR/KPS/11/2017 tanggal 30 November 2017 tentang Kebijakan Tata Kelola Remunerasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. 2. Surat Edaran No. SE. 36-DIR/HCS/12/2024 Tanggal 30 Desember 2024 tentang Remunerasi Pekerja
Tata tertib Komite dibawah Dewan Komisaris	1. Surat Keputusan Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) SK Nokep. 441-DIR/HCB/03/2024, tanggal 19 Maret 2024 perihal Penetapan Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 2. Surat Keputusan Komite Pemantau Manajemen Risiko (KPMR) SK Nokep. 1789-DIR/HBS/09/2024, tanggal 09 September 2024 perihal Penetapan Ketua dan Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 3. Surat Keputusan Komite Tata Kelola Terintegrasi (KTKT) SK Nokep. 15-KTKT/BRI/11/2024, tanggal 11 November 2024 perihal Penetapan Ketua dan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 4. Surat Keputusan Komite Audit (KA) SK Nokep. 3922-DIR/HBS/11/2024, tanggal 11 November 2024 perihal Penetapan Ketua dan Anggota Komite Audit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Pengadaan dan Pengelolaan Aktiva Tetap	Surat Keputusan Direksi No. KB.01-DIR/MAT/03/2020 tanggal 31 Maret 2020 tentang Kebijakan Pengelolaan Aktiva Tetap dan Logistik PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Arsitektur dan Pengelolaan Kebijakan	Surat Edaran Direksi No. SE.21-DIR/KPD/05/2023 tanggal 31 Mei 2023 tentang Pembentukan dan Pengelolaan Kebijakan dan Prosedur.

Perihal	Kebijakan Internal
Perencanaan dan Strategi Perseroan	1. Surat Edaran Direksi BRI No. SE.03-DIR/PPM/03/2025 tanggal 21 Maret 2025 tentang Corporate Strategy (Buku 1 terkait Rencana Jangka Panjang). 2. Surat Edaran Direksi BRI No. SE.03-DIR/PPM/03/2025 tanggal 21 Maret 2025 tentang Corporate Strategy (Buku 2 terkait Rencana Bisnis Bank). 3. Surat Edaran Direksi BRI No. SE.03-DIR/PPM/03/2025 tanggal 21 Maret 2025 tentang Corporate Strategy (Buku 3 terkait Rencana Kerja Anggaran Perusahaan). 4. Surat Edaran Direksi BRI No. SE.03-DIR/PPM/03/2025 tanggal 21 Maret 2025 tentang Corporate Strategy (Buku 4 terkait Rencana Kerja Fungsional).
Strategi Anti Fraud & Pengendalian Korupsi	1. Surat Edaran Direksi No. SE.58b-DIR/ORD/11/2022 31 Desember 2024 tentang Perubahan Kedua Pedoman Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko Operasional (Buku 5 Strategi Anti <i>Fraud</i>). 2. Surat Edaran Direksi No. SE.09-DIR/KEP/03/2023 tanggal 15 Maret 2023 tentang <i>Corporate Governance</i> (Buku 3 terkait Anti Penyuapan dan Pengendalian Gratifikasi) 3. Surat Edaran Direksi No. SE.09-DIR/KEP/03/2023 tanggal 15 Maret 2023 tentang <i>Corporate Governance</i> (Buku 4 terkait Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016) 4. Surat Edaran Direksi No. SE.09-DIR/KEP/03/2023 tanggal 15 Maret 2023 tentang <i>Corporate Governance</i> (Buku 5 terkait Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN))
Benturan Kepentingan	Surat Edaran Direksi No. SE.09-DIR/KEP/03/2023 tanggal 15 Maret 2023 tentang <i>Corporate Governance</i> (Buku 1 terkait Penanganan Benturan Kepentingan (<i>Conflict of Interest</i>))
<i>Whistleblowing System</i>	Surat Edaran Direksi No. SE.09-DIR/KEP/03/2023 tanggal 15 Maret 2023 tentang <i>Corporate Governance</i> (Buku 2 terkait Penanganan <i>Whistleblowing System</i>)
Kode Etik	Surat Edaran Direksi No. SE.09a-DIR/KEP/03/2023 tanggal 31 Oktober 2023 tentang Perubahan Pertama Atas <i>Corporate Governance</i> (Buku 6 terkait Kode Etik)
Penerapan Good Corporate Governance	Surat Edaran Direksi No. SE.09c-DIR/KEP/03/2023 tanggal 31 Desember 2024 tentang Perubahan Ketiga <i>Corporate Governance</i> (Buku 7 terkait Penerapan Good Corporate Governance)
Anti Pencucian Uang	1. Surat Edaran Direksi No. SE.41-DIR/KEP/11/2023 tanggal 30 November 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM). 2. Standar Operasional Prosedur (SOP) No. SO.92-KEP/12/2022 tanggal 30 Desember 2022 tentang Implementasi Anti Pencucian Uang (APU) & Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT).

2. Dewan Komisaris dan Direksi

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris wajib untuk:

- a. Melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawab dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian.
- b. Memberikan nasihat, mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi serta kebijakan strategis Bank, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.
- c. Memberikan pendapat dan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan serta rencana kerja lainnya yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan.
- d. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan.
- e. Melaporkan kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan.
- f. Mengusulkan kepada RUPS penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku Perseroan.
- g. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan.
- h. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta.
- i. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinan.
- j. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain.
- k. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.
- l. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta pemegang saham Seri A Dwiwarna dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- m. Dewan Komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Perseroan, kecuali:
 - penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank; dan
 - hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengambilan keputusan kegiatan operasional Perseroan oleh Dewan Komisaris merupakan bagian dari tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan.
- n. Melakukan pengawasan terhadap tindak lanjut Direksi atas temuan audit atau pemeriksaan dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Bank, Auditor Ekstern, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya.
- o. Melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak ditemukan:
 - pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan, perbankan, dan yang terkait dengan kegiatan usaha Bank; dan/atau
 - keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Perseroan.
- p. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris wajib membentuk paling sedikit:
 - Komite Audit;
 - Komite Nominasi dan Remunerasi;
 - Komite Pemantau Manajemen Risiko; dan
 - Komite Tata Kelola Terintegrasi.
- q. Memastikan bahwa komite yang telah dibentuk Dewan Komisaris menjalankan tugas secara efektif.
- r. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara berkala.
- s. Dalam pelaksanaan pengawasan terkait fungsi Manajemen Risiko Dewan Komisaris memiliki wewenang, tugas, dan tanggung jawab:
 - melakukan evaluasi dan persetujuan kebijakan serta strategi Manajemen Risiko;
 - melakukan evaluasi pertanggung-jawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan dan strategi Manajemen Risiko sebagaimana dimaksud pada huruf a; dan
 - melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap pelaksanaan fungsi Manajemen Risiko sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS/Menteri.
- t. Dalam pelaksanaan pengawasan terkait fungsi Audit Intern Dewan Komisaris memiliki wewenang, tugas, dan tanggung jawab:
 - memastikan bahwa Direksi BUMN dan Anak Perusahaan BUMN memiliki Satuan Pengawas Intern (SPI) yang menjalankan fungsi Audit Intern;
 - memberikan persetujuan atas pengangkatan dan pemberhentian kepala SPI yang diusulkan oleh Direksi;
 - memastikan SPI memiliki akses terhadap informasi dan/atau data mengenai BUMN yang perlu untuk melaksanakan tugasnya;
 - memberikan persetujuan atas piagam Audit Intern (*internal audit charter*) yang diusulkan oleh Direksi dengan memperhatikan usulan dari SPI;
 - mengkaji efektivitas dan efisiensi Sistem Pengendalian Intern berdasarkan informasi yang diperoleh dari SPI paling sedikit sekali dalam 1 (satu) tahun;
 - menunjuk pengendali mutu independen dari pihak eksternal untuk melakukan kaji ulang terhadap kinerja SPI (*quality assurance review*) paling sedikit sekali dalam 3 (tiga) tahun; dan
 - melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap pelaksanaan fungsi Audit Intern lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS/Menteri.
- u. Dalam pelaksanaan pengawasan terkait fungsi Tata Kelola Terintegrasi, Dewan Komisaris memiliki wewenang, tugas, dan tanggung jawab:
 - melakukan evaluasi dan persetujuan kebijakan Tata Kelola Terintegrasi.
 - mengawasi penerapan Tata Kelola Terintegrasi pada Anak Perusahaan BUMN agar selaras dengan kebijakan Manajemen Risiko BUMN Induk.
 - mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi BUMN Induk, serta memberikan arahan atau nasihat kepada Direksi BUMN Induk atas pelaksanaan kebijakan Tata Kelola Terintegrasi.
 - mengevaluasi kebijakan Tata Kelola Terintegrasi dan mengarahkan untuk penyempurnaan.
 - mengawasi penerapan Tata Kelola Terintegrasi pada Anak Perusahaan BUMN agar selaras dengan kebijakan Tata Kelola Terintegrasi BUMN Induk dan Anak Perusahaan BUMN.
 - melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap pelaksanaan fungsi Tata Kelola Terintegrasi lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS/ Menteri.

- v. Dalam pelaksanaan pengawasan terkait fungsi Remunerasi dan Nominasi, Dewan Komisaris memiliki wewenang, tugas, dan tanggung jawab:
 - melaksanakan kebijakan remunerasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan tata kelola dalam pemberian remunerasi bagi bank umum.
 - melaksanakan kebijakan nominasi:
 - memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;
 - memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Direksi dan/atau calon anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - melakukan evaluasi dan penilaian atas kinerja Direksi. Pengaturan lebih detail mengenai wewenang, tugas, dan tanggung jawab fungsi Nominasi dan Remunerasi diatur dalam Kebijakan Umum Human Capital dan Tata Tertib Komite Nominasi dan Remunerasi.
- w. Memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris paling sedikit wajib mencantumkan:
 - tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris;
 - pengaturan kewenangan dan prosedur keputusan Dewan Komisaris;
 - pengaturan etika kerja Dewan Komisaris;
 - pengaturan rapat Dewan Komisaris;
 - larangan terhadap Dewan Komisaris;
 - evaluasi kinerja Dewan Komisaris; dan
 - pola hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi.
- x. Menyediakan waktu untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara optimal sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja.
- y. Menjaga segala data dan informasi terkait Perseroan yang disampaikan oleh Direksi, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- z. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan/atau keputusan RUPS.

Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya, kecuali anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat membuktikan:

- a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
- b. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
- c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengawasan yang mengakibatkan kerugian; dan
- d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Uraian Pelaksanaan tugas dalam 1 (satu) tahun terakhir

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas, kewajiban dan tanggung jawab dalam rangka melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan Perseroan yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan serta Rencana Kerja yang ditetapkan. Tugas, kewajiban dan tanggung jawab dilaksanakan melalui Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau Rapat dan Evaluasi bersama komite-komite di bawah Dewan Komisaris. dan surat Dewan Komisaris kepada Direksi.

Adapun pelaksanaan tugas Dewan Komisaris selama Tahun 2024 antara lain:

- a. Pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan Direksi dalam menjalankan pengurusan Perseroan selama Tahun 2024.
- b. Reviu atas realisasi kinerja laporan keuangan Perseroan secara konsolidasi dan triwulanan.
- c. Evaluasi atas usulan revisi RBB Tahun 2024-2026 dan RKAP 2024, termasuk realisasi pencapaian RKAP & RBB Tahun 2024.
- d. Evaluasi atas usulan RBB Tahun 2025-2027 dan RKAP 2025.
- e. Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik dalam rangka audit umum atas laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan PUMK Perseroan Tahun 2024.
- f. Konsultasi kredit Direksi kepada Dewan Komisaris.
- g. Persetujuan Perencanaan Audit Tahunan SKAI Tahun 2024.
- h. Evaluasi kinerja dan pelaksanaan tata kelola terintegrasi dalam konglomerasi keuangan Perseroan.
- i. Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan termasuk nominasi pengurus Perusahaan Anak.
- j. Reviu dan persetujuan atas penyediaan kepada pihak terkait dan penyertaan modal yang menjadi kewenangan Dewan Komisaris
- k. Evaluasi terhadap kinerja dan pelaksanaan pokok-pokok hasil audit SKAI, pemantauan atas tindak lanjut atas temuan audit internal dan eksternal secara triwulanan.
- l. Reviu atas Perkembangan Bisnis pada masing-masing Segmen Kredit.
- m. Evaluasi atas implementasi kebijakan human capital Perseroan.
- n. Evaluasi tingkat kesehatan Bank, profil risiko, pelaksanaan fungsi kepatuhan, strategi anti-fraud dan penerapan APU PPT.
- o. Evaluasi kebijakan dan implementasi *talent pool* Perseroan.
- p. Evaluasi atas usulan reorganisasi dalam rangka penyelarasan target bisnis dan kolaborasi antar segmen.
- q. Evaluasi atas implementasi *Internal Control over Financial Reporting* (ICoFR) dan penguatan tata kelola Terintegrasi.
- r. Reviu atas portofolio kredit korporasi dan debitur berisiko tinggi.
- s. Reviu tata kelola, arsitektur dan strategi IT Perseroan.
- t. Reviu dan persetujuan atas rencana aksi keuangan berkelanjutan, *recovery plan*, dan *resolution plan*.
- u. Reviu atas kinerja keuangan dan investasi DPLK Tahun 2023 termasuk persetujuan atas rencana bisnis Bank DPLK Tahun 2024.
- v. Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris lainnya dalam rangka fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris

Tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Rapat Dewan Komisaris			Rapat Gabungan Dewan Komisaris			RUPS		
		Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase
Kartika Wirjoatmodjo	Komisaris Utama	6	6	100%	22	22	100%	1	1	100%
Rofikoh Rokhim ³	Wakil Komisaris Utama / Komisaris Independen	6	6	100%	22	22	100%	1	1	100%
Rabin Indrajad Hattari ³	Komisaris	6	6	100%	22	22	100%	1	1	100%
Hendrikus Ivo ¹	Komisaris Independen	2	2	100%	4	4	100%	1	1	100%
Dwi Ria Latifa ³	Komisaris Independen	6	6	100%	22	22	100%	1	1	100%
Heri Sunaryadi ³	Komisaris Independen	6	6	100%	22	21	95%	1	1	100%
Paripurna Poerwoko Sugarda ³	Komisaris Independen	6	6	100%	22	22	100%	1	1	100%
Agus Riswanto ³	Komisaris Independen	6	6	100%	22	22	100%	1	1	100%
Awan Nurawan Nuh	Komisaris	6	6	100%	22	22	100%	1	1	100%
Haryo Baskoro Wicaksono ²	Komisaris Independen	4	4	100%	18	18	100%	-	-	-
Parman Nataatmadja ⁴	Wakil Komisaris Utama / Komisaris Independen	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Helvi Yuni Moraza ⁴	Komisaris	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Edi Susianto ⁴	Komisaris Independen	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lukmanul Khakim ⁴	Komisaris Independen	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan:

¹ Hendrikus Ivo berhenti menjabat sejak tanggal 01 Maret 2024

² Haryo Baskoro Wicaksono menjabat sejak tanggal 01 Maret 2024 sampai dengan tanggal 23 Maret 2025

³ Rofikoh Rokhim, Rabin Indrajad Hattari, Dwi Ria Latifa, Heri Sunaryadi, Paripurna Poerwoko Sugarda, dan Agus Riswanto berhenti menjabat sejak tanggal 23 Maret 2025

⁴ Parman Nataatmadja, Helvi Yuni Moraza, Edi Susianto, dan Lukmanul Khakim menjabat sejak tanggal 24 Maret 2025

Pelatihan untuk Dewan Komisaris

selama tahun 2024, anggota Dewan Komisaris mengikuti pelatihan sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan	Pelaksanaan		Penyelenggara
			Waktu	Tempat	
Kartika Wirjoatmodjo	Komisaris Utama	Program Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) bagi BOD, BOC, SEVP	29 November 2024	Jakarta, Indonesia	Bankers Association for Risk Management
Rofikoh Rokhim ³	Wakil Komisaris Utama / Komisaris Independen	<i>Servant Leadership: Leading with Humanity</i>	06-10 Mei 2024	Virginia, Amerika Serikat	Darden Executive Education
		Seminar Penyelarasan Manajemen Risiko	21-23 Agustus 2024	Jakarta, Indonesia	Bankers Association for Risk Management
		<i>Asian Confederation of Institutes of Internal Auditors (ACIIA) Regional Conference</i>	28-29 Agustus 2024	Bali, Indonesia	Asian Confederation of Institutes of Internal Auditors
		<i>Navigating the Global Internal Audit Standards</i>	12-13 September 2024	Semarang, Indonesia	Institute of Internal Auditors
		<i>Sustainable Leadership in the ESG Era</i>	16-19 September 2024	Michigan, Amerika Serikat	Michigan Executive Education
		<i>Connecting Sustainability & Economic Resilience: Accountants Navigating The Future</i>	02-04 Desember 2024	Jakarta, Indonesia	Ikatan Akuntan Indonesia
Rabin Indrajad Hattari ³	Komisaris	<i>Leading Change and Organizational Renewal</i>	17-22 Maret 2024	Cambridge, Amerika Serikat	Harvard Business School
		<i>Changing the Game</i>	21-26 Juli 2024	Cambridge, Amerika Serikat	Harvard Business School
		Program Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) bagi BOD, BOC, SEVP	20-21 November 2024	Jakarta, Indonesia	Bankers Association for Risk Management

Nama	Jabatan	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan	Pelaksanaan		Penyelenggara
			Waktu	Tempat	
Dwi Ria Latifa ³	Komisaris Independen	<i>Executing Strategy for Results</i>	14-19 Juli 2024	London, United Kingdom	London Business School
		Program Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) bagi BOD, BOC, SEVP	20-21 November 2024	Jakarta, Indonesia	Bankers Association for Risk Management
		<i>HR: People, Culture and Transformation</i>	02-04 Desember 2024	Rotterdam, Belanda	Erasmus University
Hendrikus Ivo ¹	Komisaris Independen	-	-	-	-
Heri Sunaryadi ³	Komisaris Independen	<i>Leading Change for Organisational Transformation</i>	22-26 Juli 2024	London, United Kingdom	London Business School
		Program Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) bagi BOD, BOC, SEVP	20-21 November 2024	Jakarta, Indonesia	Bankers Association for Risk Management
		<i>Enhancing Your Leadership</i>	10-12 Desember 2024	London, United Kingdom	The École des hautes études commerciales de Paris
Paripurna Poerwoko Sugarda ³	Komisaris Independen	<i>Disruptive Innovation: Strategies for a successful enterprise</i>	17-22 Juni 2024	Cambridge, Amerika Serikat	Harvard Business School
		Program Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) bagi BOD, BOC, SEVP	20-21 November 2024	Jakarta, Indonesia	Bankers Association for Risk Management
		<i>Designing and Executing Corporate Revitalization</i>	01-06 Desember 2024	Cambridge, Amerika Serikat	Harvard Business School
Agus Riswanto ³	Komisaris Independen	Program Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) bagi BOD, BOC, SEVP	20-21 November 2024	Jakarta, Indonesia	Bankers Association for Risk Management
		<i>HR: People, Culture and Transformation</i>	02-04 Desember 2024	Rotterdam, Belanda	Erasmus University
		<i>Leading Change for Organisational Transformation</i>	22-26 Desember 2024	London, United Kingdom	London Business School
Nurmaria Sarosa ³	Komisaris Independen	<i>Executing Strategy for Results</i>	14-19 Juli 2024	London, United Kingdom	London Business School
		<i>Webinar Understanding Carbon Accounting</i>	10 Oktober 2024	Online	Multi Sertifikasi Indonesia -MSI
		<i>Environmental, Social, & Governance (ESG) Reporting</i>	10 -11 Oktober 2024	Online	Center for Risk Management & Sustainability
		<i>Leading for Result</i>	19-25 November 2024	Singapore, Singapura	Institut Européen d'Administration des Affaires
		<i>Carbon Digital Conference Indonesia</i>	9-11 Desember 2024	Jakarta, Indonesia	Indonesia Carbon Trade Association
		Program Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) bagi BOD, BOC, SEVP	20-21 Desember 2024	Jakarta, Indonesia	Bankers Association for Risk Management
Awan Nurmawan Nuh	Komisaris	<i>Learning Agility and Developing Human Capital</i>	04-20 Mei 2024	Amsterdam, Belanda	Blackbird Training Center
		Program Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) bagi BOD, BOC, SEVP	20-21 November 2024	Jakarta, Indonesia	Bankers Association for Risk Management
Haryo Baskoro Wicaksono ²	Komisaris Independen	Program Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) bagi BOD, BOC, SEVP	20-29 November 2024	Jakarta, Indonesia	Bankers Association for Risk Management
		<i>Leadership in a Technology Driven World</i>	02-06 Desember 2024	London, United Kingdom	Imperial College Business School
Parman Nataatmadja ⁴	Wakil Komisaris Utama / Komisaris Independen	-	-	-	-
Helvi Yuni Moraza ⁴	Komisaris	-	-	-	-
Edi Susianto ⁴	Komisaris Independen	-	-	-	-
Lukmanul Khakim ⁴	Komisaris Independen	-	-	-	-

Keterangan:

¹ Hendrikus Ivo berhenti menjabat sejak tanggal 01 Maret 2024

² Haryo Baskoro Wicaksono menjabat sejak tanggal 01 Maret 2024 sampai dengan tanggal 23 Maret 2025

³ Rofikoh Rokhim, Rabin Indrajad Hattari, Dwi Ria Latifa, Heri Sunaryadi, Paripurna Poerwoko Sugarda, dan Agus Riswanto berhenti menjabat sejak tanggal 23 Maret 2025

⁴ Parman Nataatmadja, Helvi Yuni Moraza, Edi Susianto, dan Lukmanul Khakim menjabat sejak tanggal 24 Maret 2025

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar Direksi secara kolektif bertanggung jawab untuk mengelola Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam maupun di luar urusan pengadilan. Direksi berkewajiban mendahulukan kepentingan Perseroan sesuai maksud dan tujuan Perseroan dengan tetap mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan keputusan RUPS.

Tanggung Jawab kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham

- Melaksanakan keputusan RUPS;
- Menyusun Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), Rencana Bisnis Bank (RBB), Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) dan rencana kerja lainnya serta perubahannya untuk disampaikan guna mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris;
- Menyelenggarakan RUPS berdasarkan permintaan tertulis dari satu atau lebih pemegang saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu per sepuluh) dari jumlah saham yang dikeluarkan dengan hak suara yang sah;
- Membuat dan memelihara daftar pemegang saham dan daftar khusus yang berisi daftar kepemilikan saham yang dimiliki oleh Komisaris dan Direksi termasuk keluarga mereka dalam Perseroan dan di perusahaan lain;
- Mengkonsultasikan pemberian kredit di atas jumlah tertentu kepada Dewan Komisaris dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku; dan
- Menyampaikan Laporan Tahunan setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 5 (lima) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

Tanggung Jawab Akuntansi dan Laporan Tahunan

- Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perseroan sesuai dengan praktek yang umum berlaku bagi perusahaan;
- Memastikan sistem akuntansi Perseroan telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan prinsip-prinsip pengendalian *intern*, terutama dalam hal pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan keuangan; dan
- Menyiapkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan berkala.

Tanggung Jawab atas Manajemen Risiko

- Memastikan kecukupan proses dan sistem untuk mengidentifikasi, menilai dan mengendalikan risiko yang dihadapi Perseroan;
- Memonitor dan menilai adanya proses manajemen yang baik untuk menilai kecukupan sistem manajemen risiko dan pengendalian *intern*, pelaporan keuangan dan kepatuhan; dan
- Memastikan adanya suatu sistem pengendalian yang efektif untuk menjamin keandalan dan integritas informasi, kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur, peraturan dan undang-undang yang berlaku, penjagaan atas harta kekayaan Perseroan, penggunaan sumber daya yang ekonomis dan efisien, serta pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan untuk operasional.

Tanggung Jawab Terkait Organisasi

Membuat struktur organisasi, tugas dan menetapkan tanggung jawab yang jelas termasuk pengangkatan manajemen.

Ruang Lingkup Pekerjaan Masing-Masing Direksi

Direktur Utama dan Wakil Direktur Utama

Bertanggung jawab atas kebijakan dan pengawasan Perusahaan secara keseluruhan serta menjaga Corporate Image Perusahaan. Direktur Utama bertugas mengelola:

- Wakil Direktur Utama yang bertugas mengelola kegiatan Direktorat Micro yang dipimpin Direktur Micro dan Direktorat Operations yang dipimpin Direktur Operations.
- Direktorat yang dipimpin oleh Direktur.
- Sub Direktorat Internal Audit yang dipimpin oleh SEVP Internal Audit.
- Corporate Secretary Group dan Branding & Marketing Communication Group yang dipimpin oleh Group Head serta Senior Operational Risk Head Corporate Center.

Direktur Micro

Bertanggung jawab atas pengelolaan bisnis mikro (termasuk Kredit Usaha Rakyat/KUR), program kemitraan, bisnis ultra mikro, bisnis BRILink serta social entrepreneurship dan inkubasi. Direktur Micro bertugas membina Unit Kerja:

- Micro Business Development Group.
- Micro Sales Management Group.
- BRILink Business Group.
- Ultra Micro Business Group.
- Social Entrepreneurship & Incubation Group.
- Perusahaan Anak dan Regional Office sesuai keputusan Direksi.

Direktur Operations

Bertanggung jawab atas pengelolaan sentra operasi, operasional kredit, operasional digital, customer experience serta business process re-engineering kredit dan operasional. Direktur Operations bertugas membina Unit Kerja:

- Central Operation Group.
- Credit Operation Group.
- Digital Operation Group.
- Customer Experience Group.
- Operational Excellence Group.
- Perusahaan Anak dan Regional Office sesuai Keputusan Direksi.

Direktur Treasury & International Banking

Bertanggung jawab atas pengelolaan bisnis treasury, investment services, bisnis internasional, Unit Kerja Luar Negeri, manajemen aktiva tetap, pengadaan dan assets & liabilities. Direktur Treasury & International Banking bertugas membina Unit Kerja:

- Treasury Business Group.
- Investment Services Group.
- International Business Group.
- Fixed Assets Management Group.
- Procurement Group.
- Assets & Liabilities Management Group.
- Unit Kerja Luar Negeri.
- Perusahaan Anak dan Regional Office sesuai Keputusan Direksi.

Direktur Corporate Banking

Bertanggung jawab atas pengelolaan bisnis hubungan lembaga, bisnis korporasi (sektor pertambangan & energi, manufaktur, infrastruktur, transportasi, minyak dan gas, agribisnis), bisnis sindikasi dan jasa lembaga keuangan non-bank serta wholesale transaction banking. Direktur Corporate Banking bertugas membina Unit Kerja:

- a. Institutional Business Group.
- b. Energy & Mining Group.
- c. Manufacturing, Infrastructure, Transportation, Oil & Gas Group.
- d. Agribusiness Group.
- e. Syndication & Financial Institution Non-Bank Group.
- f. Wholesale Transaction Banking Group.
- g. Perusahaan Anak dan Regional Office sesuai Keputusan Direksi.

Direktur Commercial Banking

Bertanggung jawab atas pengelolaan produk bisnis kecil, menengah, komersial serta value chain, bisnis kecil, bisnis menengah, bisnis komersial (termasuk bisnis sektor properti), serta putusan kredit menengah dan komersial. Direktur Commercial Banking bertugas membina Unit Kerja:

- a. Value Chain & Product Development Group.
- b. Small Business Group.
- c. Commercial Business Group.
- d. Perusahaan Anak dan Regional Office sesuai Keputusan Direksi.

Direktur Consumer Banking

Bertanggung jawab atas pengelolaan bisnis kartu kredit, kredit konsumen, Briguna dan bisnis wealth management. Direktur Consumer Banking bertugas membina Unit Kerja:

- a. Card Business Group.
- b. Consumer Loan Group.
- c. Unsecured Loan Group.
- d. Wealth Management Group.
- e. Perusahaan Anak dan Regional Office sesuai Keputusan Direksi.

Direktur Network & Retail Funding

Bertanggung jawab atas pengelolaan perencanaan, pengembangan dan optimalisasi jaringan kantor, bisnis dana dan transaksi ritel, Regional Office serta risiko operasional Direktorat Network & Retail Funding. Direktur Network & Retail Funding bertugas membina Unit Kerja:

- a. Sub Direktorat Retail Transaction & Funding.
- b. Distribution Strategy Group.
- c. Regional Office.
- d. Senior Operational Risk Head (SORH) Distribution.
- e. Perusahaan Anak sesuai keputusan Direksi.

Direktur Information Technology

Bertanggung jawab atas pengelolaan perencanaan & pengembangan strategi dan arsitektur teknologi informasi, pengelolaan pengembangan, quality assurance dan operasional aplikasi, infrastruktur dan operasional teknologi informasi, information security, perencanaan & pengembangan Artificial Intelligence (AI) & data, pengembangan dan operasional inovasi dan digital, pengelolaan enterprise data management dan data privasi serta risiko operasional Direktorat Information Technology. Direktur Information Technology bertugas membina Unit Kerja:

- a. Sub Direktorat Digital.
- b. IT Strategy & Enterprise Architecture Group.
- c. Application Core & Quality Management Group.
- d. Application Surrounding & Quality Management Group.
- e. IT Infrastructure & Operations Group.
- f. Chief Information Security Office (CISO) Group.
- g. Senior Operational Risk Head (SORH) Information Technology.
- h. Perusahaan Anak dan Regional Office sesuai Keputusan Direksi.

Direktur Manajemen Risiko

Bertanggung jawab atas pengelolaan manajemen risiko Perusahaan, pengelolaan risiko digital, pengelolaan risiko operasional, pengelolaan fraud, pengelolaan kebijakan kredit, *credit risk rating*, *credit risk scoring* dan risiko kredit atas produk penyediaan dana, pengelolaan risiko kredit seluruh segmen bisnis dan penyelesaian permasalahan kredit. Direktur Manajemen Risiko bertugas membina Unit Kerja:

- a. Sub Direktorat Retail Risk.
- b. Sub Direktorat Wholesale Risk.
- c. Market, Portfolio & Enterprise Risk Group.
- d. Digital Risk Group.
- e. Operational Risk Group.
- f. Credit & Product Risk Policy Group.
- g. IT & Fraud Risk Group.
- h. Perusahaan Anak dan Regional Office sesuai Keputusan Direksi.

Direktur Human Capital & Compliance

Bertanggung jawab atas pengelolaan pengujian kebijakan Perusahaan dan pemenuhan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan yang berlaku, advis dan penanganan perkara hukum, pengelolaan kebijakan & prosedur Perusahaan, pengelolaan strategi dan program Environmental, Social & Governance, pengelolaan strategi dan program anti pencucian uang, pencegahan pendanaan terorisme dan pencegahan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal, pengelolaan kebijakan dan perencanaan human capital, human capital business partner, human capital service, Corporate University serta transformasi budaya. Direktur Human Capital & Compliance bertugas membina Unit Kerja:

- Sub Direktorat Human Capital.
- Compliance Group.
- Legal Group.
- Policy & Procedure Group.
- Environmental, Social & Governance Group.
- Anti Money Laundering, Counter Financing of Terrorism & Counter Proliferation Financing (AMLR CFT& CPF) Group.
- Culture Transformation Group.

Direktur Finance & Strategy

Bertanggung jawab atas pengelolaan perencanaan, anggaran dan kinerja Perusahaan, akuntansi manajemen dan keuangan, hubungan investor, pengelolaan Perusahaan Anak, pengembangan & strategi Perusahaan serta manajemen dan implementasi proyek. Direktur Finance & Strategy bertugas membina Unit Kerja:

- Sub Direktorat Corporate Transformation.
- Planning, Budgeting & Performance Management Group.
- Financial & Management Accounting Group.
- Investor Relations Group.
- Subsidiary Management Group.

Perusahaan Anak dan Regional Office sesuai Keputusan Direksi.

Sesuai peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham untuk menjamin usaha dan kegiatan Perseroan dilaksanakan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Direksi

Tingkat kehadiran rapat Direksi selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Rapat Direksi		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran		
		Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase
Sunarso ¹	Direktur Utama	52	49	94%
Catur Budi Harto ¹	Wakil Direktur Utama	52	51	98%
Agus Noorsanto	Wakil Direktur Utama (d.h Direktur Bisnis Wholesale dan Kelembagaan)	52	50	96%
Handayani ¹	Direktur Bisnis Konsumer	52	48	92%
Supari ¹	Direktur Bisnis Mikro	52	52	100%
Ahmad Solichin Lutfiyanto ¹	Direktur Human Capital & Compliance (d.h Direktur Kepatuhan)	52	49	94%
Agus Sudiarto ¹	Direktur Manajemen Risiko	52	51	98%
Agus Winardono ¹	Direktur Human Capital	52	51	98%
Amam Sukriyanto ¹	Direktur Commercial, Small and Medium Business	52	51	98%
Viviana Dyah Ayu Retno Kumalasari	Direktur Keuangan	52	51	98%
Arga Mahanana Nugraha ¹	Direktur Digital dan Teknologi Informasi	52	52	100%
Andrijanto ¹	Direktur Retail Funding and Distribution	52	52	100%
Hery Gunardi ²	Direktur Utama	-	-	-
Hakim Putratama ²	Direktur Operations	-	-	-
Riko Tasmaya (Riko Adyitha) ²	Direktur Corporate Banking	-	-	-
Aquarius Rudianto ²	Direktur Network dan Retail Funding	-	-	-
Farida Thamrin ²	Direktur Treasury dan International Banking	-	-	-
Akhmad Purwakajaya ²	Direktur Micro	-	-	-
Alexander Diplo Paris Y S ²	Direktur Commercial Banking	-	-	-
Nancy Adistyasari ²	Direktur Consumer Banking	-	-	-
Mucharom ²	Direktur Manajemen Risiko	-	-	-
Saladin Dharma Nugraha Effendi ²	Direktur Information Technology	-	-	-

Keterangan:

¹ Telah selesai menjabat sejak tanggal 23 Maret 2025

² Menjabat sejak tanggal 24 Maret 2025

Pelatihan untuk Direksi

selama tahun 2024 anggota Direksi mengikuti pelatihan sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan	Pelaksanaan	
			Waktu	Tempat
Sunarso ¹	Direktur Utama	Program Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) bagi BOD, BOC, SEVP	11/29/2024	Jakarta

Nama	Jabatan	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan	Pelaksanaan	
			Waktu	Tempat
Catur Budi Harto ¹	Wakil Direktur Utama	Global Risk Management	9/9/2024	Roma, Italia
		Program Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) bagi BOD, BOC, SEVP	11/29/2024	Jakarta
Agus Noorsanto	Wakil Direktur Utama (d.h. Direktur Bisnis Wholesale dan Kelembagaan)	Corporate Business Model Innovation	7/1/2024	Madrid, Spain
		Program Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) bagi BOD, BOC, SEVP	11/29/2024	Jakarta
Handayani ¹	Direktur Bisnis Konsumer	Leading High Performance Teams	9/3/2024	Lausanne, Switzerland
		Program Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) bagi BOD, BOC, SEVP	11/29/2024	Jakarta
Supari ¹	Direktur Bisnis Mikro	Global Risk Management	9/9/2024	Roma, Italia
		Program Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) bagi BOD, BOC, SEVP	11/29/2024	Jakarta
Ahmad Solichin Lutfiyanto ¹	Direktur Kepatuhan	Gartner Security & Risk Management Summit	9/23/2024	London, UK
		Program Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) bagi BOD, BOC, SEVP	11/29/2024	Jakarta
Agus Sudiarto ¹	Direktur Manajemen Risiko	Talent Management Reloaded	9/18/2024	Berlin, Germany
		Program Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) bagi BOD, BOC, SEVP	11/29/2024	Jakarta
Agus Winardono ¹	Direktur Human Capital	Talent Management Reloaded	9/20/2024	Berlin, Germany
		Program Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) bagi BOD, BOC, SEVP	11/29/2024	Jakarta
Amam Sukriyanto ¹	Direktur Commercial, Small and Medium Business	Leading Change in an Age of Digital Transformation	9/12/2024	Fontainebleau, Prancis
		Program Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) bagi BOD, BOC, SEVP	11/29/2024	Jakarta
Viviana Dyah Ayu Retno Kumalasari	Direktur Keuangan	Program Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) bagi BOD, BOC, SEVP	11/29/2024	Jakarta
Arga Mahanana Nugraha ¹	Direktur Digital dan Teknologi Informasi	Leading Digital Business Transformation	6/17/2024	Lausanne, Swiss
		Program Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) bagi BOD, BOC, SEVP	11/29/2024	Jakarta
Andrijanto ¹	Direktur Retail Funding and Distribution	Asia Retail Banking Inner Circle	9/5/2024	Singapore
		Program Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) bagi BOD, BOC, SEVP	11/29/2024	Jakarta
Hery Gunardi ²	Direktur Utama	-	-	-
Hakim Putratama ²	Direktur Operations	-	-	-
Riko Tasmaya (Riko Adythia) ²	Direktur Corporate Banking	-	-	-
Aquarius Rudianto ²	Direktur Network dan Retail Funding	-	-	-
Farida Thamrin ²	Direktur Treasury dan International Banking	-	-	-
Akhmad Purwakajaya ²	Direktur Micro	-	-	-
Alexander Diplo Paris Y S ²	Direktur Commercial Banking	-	-	-
Nancy Adistyasari ²	Direktur Consumer Banking	-	-	-
Mucharom ²	Direktur Manajemen Risiko	-	-	-
Saladin Dharma Nugraha Effendi ²	Direktur Information Technology	-	-	-

Keterangan:

¹ Telah selesai menjabat sejak tanggal 23 Maret 2025

² Menjabat sejak tanggal 24 Maret 2025

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi disusun dengan memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 45/POJK.03/2015 dan SE OJK Nomor 40 /SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum, POJK Nomor 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, POJK Nomor 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bank Umum, serta Peraturan Menteri BUMN No.PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Prosedur Penetapan Remunerasi

Tahapan	Aktivitas
Penyusunan	Komite Nominasi dan Remunerasi Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan evaluasi struktur dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan kinerja, risiko, kewajaran dengan <i>peer group</i> , sasaran dan strategi jangka panjang Bank, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, dan potensi pendapatan Perseroan di masa yang akan datang. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Komite Nominasi dan Remunerasi merekomendasikan struktur dan besaran Remunerasi dalam rapat Dewan Komisaris.
Pengusulan	Dewan Komisaris Dewan Komisaris mengajukan usulan mengenai penetapan honorarium, tunjangan dan fasilitas serta tantiem dan LTI untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
Penetapan	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) RUPS dapat menyetujui dan menetapkan struktur dan besaran remunerasi tersebut dengan persyaratan kuorum kehadiran pemegang saham lebih dari 50% dan persetujuan oleh lebih dari 50% pemegang saham yang hadir. Dalam hal RUPS tidak menyetujui usulan tersebut, maka Dewan Komisaris dan Direksi akan menggunakan struktur dan besaran remunerasi yang sama seperti tahun buku sebelumnya. Dalam hal RUPS belum menetapkan Struktur dan besaran remunerasi, maka RUPS dapat memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan struktur dan besaran remunerasi setelah mendapat persetujuan dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi mencakup sebagai berikut:

No.	Jenis Penghasilan	Ketentuan	
		Dewan Komisaris	Direksi
1	Honorarium/Gaji	Besarnya faktor jabatan - Komisaris Utama 45% dari Direktur Utama - Wakil Komisaris Utama 42,5% dari Direktur Utama - Anggota Dewan Komisaris ditetapkan sebesar 90% dari Komisaris Utama	Besarnya faktor jabatan - Direktur Utama ditentukan oleh Pemegang Saham Pengendali (Menteri BUMN) - Wakil Direktur Utama 90% dari Direktur Utama - Anggota Direksi lainnya 85% dari Direktur Utama.
2		Tunjangan	
	Tunjangan Hari Raya Keagamaan	1 (satu) kali honorarium	1 (satu) kali Gaji
	Tunjangan Perumahan	Tidak diberikan	Rp27,5 juta per bulan, termasuk di dalamnya biaya utilitas. Tidak diberikan bagi anggota Direksi yang menempati rumah jabatan
	Tunjangan Transportasi	20% dari honorarium	Tidak diberikan
	Asuransi Purna Jabatan	Maksimum premi sebesar 25% dari honorarium per Tahun	Maksimum premi sebesar 25% dari honorarium per Tahun
	Keanggotaan Klub	Keanggotaan pada 2 (dua) perkumpulan profesi.	Direktur Utama/Wakil Direktur Utama: 2 (dua) keanggotaan Golf. 2 (dua) keanggotaan Club Financial. 1 (satu) keanggotaan Klub Kebugaran (<i>family club</i>). 2 (dua) klub profesi. Direktur: 1 (satu) keanggotaan Golf. 1 (satu) keanggotaan klub Kebugaran (<i>family club</i>). 2 (dua) klub profesi
	Pakaian <i>Corporate</i>	Diberikan dalam bentuk pakaian seragam, jas dan/atau pakaian kerja beserta kelengkapannya serta batik/tenun/pakaian nasional lainnya dengan nilai sesuai plafon anggaran per tahun yang diatur oleh Keputusan Direksi.	Diberikan dalam bentuk pakaian seragam, jas dan/atau pakaian kerja beserta kelengkapannya serta batik/tenun/pakaian nasional lainnya dengan nilai sesuai plafon anggaran per tahun yang diatur oleh Keputusan Direksi.
	Komunikasi	Tidak diberikan	Penggantian biaya pulsa dan/atau paket data sesuai pemakaian
3		Fasilitas	
	Kendaraan	Dalam bentuk tunjangan transportasi	Fasilitas kendaraan untuk anggota Direksi diberikan sesuai dengan ketentuan internal Perseroan.
	Kesehatan	Asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan sesuai dengan ketentuan internal Perseroan.	Asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan sesuai dengan ketentuan internal Perseroan.
	Fasilitas Bantuan Hukum	Fasilitas bantuan hukum diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan.	Fasilitas bantuan hukum diberikan kepada anggota Direksi dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan

Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi Masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah gaji dan tunjangan untuk Direksi adalah sebesar Rp223.075 juta dan Rp195.671 juta masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sedangkan jumlah gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris adalah sebesar Rp87.700 juta dan Rp83.417 juta masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Jumlah tantiem, bonus dan insentif Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan kunci Perseroan yang dibayarkan adalah sebesar Rp1.136.610 juta dan Rp750.925 juta masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Kontrak Terkait Imbalan Kerja Setelah Masa Kerja Berakhir

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat kontrak terkait imbalan kerja setelah masa kerja berakhir bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

3. Sekretaris Perusahaan

Landasan Hukum

Sesuai dengan POJK No. 35/2014 dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 1613-DIR/HCB/08/2023 tanggal 1 Agustus 2023 telah diangkat sebagai Kepala Divisi Sekretariat Perusahaan Perseroan:

Profil Sekretaris Perusahaan

Nama : Agustya Hendy Bernadi
 Alamat : Gedung BRI I, Jl. Jend Sudirman No. 44-46, Jakarta 10210
 Nomor Telepon : (021) 5751966
 Nomor Faksimili : (021) 5700916
 Alamat E-mail : humas@bri.co.id

Pengalaman Pekerjaan

Sebelum menjabat sebagai sekretaris Perseroan, beliau telah menjabat berbagai posisi antara lain:

2023 – sekarang : *Executive Vice President, Corporate Secretary Division* Kantor Pusat
 2018 – 2022 : *Department Head International Business Division*, Kantor Pusat
 2015 – 2018 : *Kepala Bagian Financial Institution Banks & Manajemen Unit Kerja Luar Negeri, International Business Division*, Kantor Pusat
 2012 – 2015 : *Manager, Investor Relations Desk*, Kantor Pusat

Tugas dan Tanggung Jawab

a. Sekretaris Perusahaan paling kurang:

- (1) Memastikan Perseroan mematuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang keterbukaan informasi dan penerapan GCG.
- (2) Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
- (3) Memberikan pelayanan kepada *stakeholders* atas setiap informasi yang dibutuhkan yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.
- (4) Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk memenuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
- (5) Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta.
- (6) Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan GCG Perseroan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan.
 - Penyampaian laporan kepada regulator tepat waktu.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris (dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris).
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
- (7) Bertindak sebagai penghubung (*liaison officer*) atau *contact person* antara Perseroan dengan *stakeholders*.
- (8) Menata usahakan dan menyimpan dokumen Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan Risalah Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, serta RUPS.
- (9) Melakukan kegiatan komunikasi Perusahaan dalam rangka menjaga dan meningkatkan *corporate image* Perusahaan, termasuk melaksanakan program *event eksternal*, pemberian *sponsorship* Perusahaan dan pengelolaan museum Perusahaan.
- (10) Mengelola fungsi penyusunan Laporan Tahunan Perusahaan, serta publikasi Laporan Keuangan dan informasi/laporan penting lainnya di media cetak, media elektronik dan Situs Web Perusahaan kepada pihak terkait/regulator sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (11) Menyenggarakan RUPS dan *public expose*.
- (12) Menyenggarakan kegiatan lainnya yang diperlukan dalam rangka *corporate action*.

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk melaksanakan tugasnya, Sekretaris Perusahaan harus mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan.

b. Komunikasi

- (1) Mengelola fungsi penyusunan kebijakan, implementasi dan evaluasi strategi komunikasi/publikasi Perusahaan.
- (2) Mengelola *brand image* dan *brand positioning* Bersama dengan unit kerja yang mengelola *marketing communication*.
- (3) Membina hubungan baik dengan media cetak maupun media elektronik, lembaga/instansi/ institusi, dan pihak eksternal lainnya.
- (4) Mengelola fungsi penyediaan materi komunikasi terkait Perusahaan.
- (5) Mengelola fungsi penyusunan dan analisis konsep jawaban/ tanggapan/naskah, termasuk dalam memberikan tanggapan/*press conference* yang berkaitan dengan isu Perusahaan yang muncul di media massa berkoordinasi dengan unit kerja terkait.
- (6) Mengelola Situs Web dan media sosial Perusahaan bersama dengan unit kerja yang membidangi fungsi layanan dan unit kerja yang membidangi fungsi *marketing communication*.
- (7) Mengelola Museum BRI Purwokerto.

c. CSR dan Community Development

- (1) Mengelola kegiatan pemetaan sasaran komunitas penerima program CSR & *Community Development*.
- (2) Mengelola kegiatan pelaksanaan program CSR & *Community Development*.

d. Capital Market Governance dan Public Affairs Management

- (1) Mengarahkan kepatuhan yang terkait dengan ketentuan regulator, pasar modal dan lain-lain.
- (2) Mengelola aktivitas kesekretariatan, administrasi dan dokumentasi Perusahaan.
- (3) Pengelolaan *stakeholder management*.
- (4) Mengelola administrasi dan dokumentasi Direksi.

e. Protokoler dan Pelayanan Intern Dewan Komisaris, Direksi dan SEVP

- (1) Mengelola kegiatan-kegiatan untuk mendukung fungsi dan kegiatan Dewan Komisaris, Direksi dan SEVP.
- (2) Mengelola fungsi komunikasi antara Dewan Komisaris, Direksi dan SEVP dengan pihak internal dan eksternal Perusahaan.
- (3) Mengelola fungsi pelaksanaan pemberian hak dan fasilitas Dewan Komisaris, Direksi dan SEVP.
- (4) Mengelola fungsi penyusunan dan analisis materi pidato, makalah, dengar pendapat, presentasi, wawancara dan materi pendukung lainnya untuk Dewan Komisaris, Direksi dan SEVP.
- (5) Mengelola fungsi penatakerjaan agenda Dewan Komisaris, Direksi dan SEVP.
- (6) Mengelola pelaksanaan dan evaluasi protokoler dan sekretaris Dewan Komisaris, Direksi dan SEVP.

f. Rapat

- (1) Memastikan Direksi mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan.
- (2) Memastikan Dewan Komisaris mengadakan Rapat Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.
- (3) Memastikan Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan Rapat Direksi – Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
- (4) Memastikan Rapat dilaksanakan sesuai Anggaran Dasar, Pedoman dan Tata Tertib Rapat dan ketentuan lainnya.
- (5) Menjadi penghubung bagi Dewan Komisaris, Direksi dan SEVP dalam berkoordinasi perihal agenda Rapat rutin maupun *insidental*.
- (6) Memastikan bahwa agenda Rapat membutuhkan pengambilan keputusan atau hal-hal yang berdampak besar bagi kesejahteraan Perusahaan.
- (7) Apabila diperlukan, mengingatkan Dewan Komisaris dan Direksi bahwa setiap Rapat pembahasan akan difokuskan terutama pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
- (8) Apabila diperlukan, mengingatkan Dewan Komisaris dan Direksi bahwa tingkat kewenangan untuk hal-hal yang didelegasikan benar dan dipatuhi.
- (9) Memastikan bahwa Risalah Rapat ditatakerjaan sesuai dengan ketentuan.

g. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

- (1) Memastikan Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dalam jangka waktu paling lambat 5 (lima) bulan setelah tahun buku berakhir atau menyelenggarakan RUPS lainnya pada setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.
- (2) Memastikan rangkaian penyelenggaraan dan administrasi RUPS telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- (3) Memastikan penunjukan Pemimpin RUPS sebelum penyelenggaraan RUPS.
- (4) Memastikan bahwa kegiatan RUPS telah meliputi pengambilan keputusan untuk setiap pokok pembahasan (mata acara).
- (5) Berkoordinasi dengan pihak independen terkait (Notaris dan Biro Administrasi Efek) untuk kelancaran pelaksanaan RUPS.
- (6) Berkoordinasi dengan divisi terkait perihal rumusan dan skenario dalam mata acara RUPS.
- (7) Memastikan pengumuman dan pemanggilan RUPS telah dilaksanakan sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan lainnya.

h. Pendalaman Pengetahuan

- (1) Memastikan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi menerima program pengenalan (orientasi) yang memadai pada kesempatan pertama dan selanjutnya berdasarkan kebutuhan. Sasaran program ini bertujuan untuk memberikan wawasan secara ringkas kepada setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengenai Perusahaan agar para anggota baru dapat sesegera mungkin memberikan kontribusi kepada Perusahaan. Khusus bagi anggota Dewan Komisaris baru, program pengenalan ditentukan oleh Komisaris Utama dan/atau ditentukan oleh kebutuhan anggota Dewan Komisaris. Selanjutnya, untuk anggota Direksi baru, program pengenalan ditentukan oleh Direktur Utama dan/atau ditentukan oleh kebutuhan anggota Direksi. Apabila terdapat kondisi Komisaris Utama dan/atau Direktur Utama adalah anggota baru, maka penentuan program orientasi ditentukan oleh Wakil Komisaris Utama atau Wakil Direktur Utama atau 2 (dua) Komisaris atau 2 (dua) Direktur sesuai ketentuan Komisaris Utama dan/atau Direktur Utama pengganti sesuai ketentuan yang berlaku.
- (2) Informasi atau pengetahuan dasar yang perlu diketahui oleh setiap anggota Sekretaris Perusahaan paling kurang:
 - Anggaran Dasar.
 - Tugas, tanggung jawab dan kewenangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.
 - Visi, Misi dan tujuan Perusahaan.
 - Rencana strategis Perusahaan.
 - Kinerja keuangan Perusahaan.
 - Segmentasi usaha, produk dan jasa Perusahaan.
 - Manajemen risiko bank, profil risiko, penilaian dan pemantauan risiko.
 - Struktur Organisasi Perusahaan.
 - Fungsi Satuan Kerja *Audit Intern* dan Ekstern.
 - Informasi relevan lainnya yang dapat membantu tugas dan kinerja anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

Informasi atau pengetahuan ekstern, antara lain:

- Perkembangan ekstern yang meliputi aspek politik, ekonomi, sosial dan teknologi, dsb.
- Posisi Perusahaan diantara pesaing, nasabah dan *stakeholders* lainnya.
- Peran dan hubungan dengan pihak yang berwenang di pemerintahan di bidang moneter, serta badan berwenang lainnya.
- Peraturan perundang-undangan yang relevan.
- Informasi ekstern lainnya yang relevan bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Dokumen yang perlu disiapkan atau dibagikan selama masa pengenalan/orientasi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang baru diangkat, antara lain:

- Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi.
 - Anggaran Dasar Perusahaan dan perubahannya.
 - Laporan Tahunan terbaru.
 - Kontrak Manajemen dan rencana Perusahaan terakhir.
 - Struktur Organisasi Perusahaan.
 - Dokumen lainnya, sesuai dengan permintaan Dewan Komisaris dan Direksi.
- (3) Membahas kebutuhan pengembangan diri yang berkelanjutan dengan Dewan Komisaris dan Direksi yang bersangkutan dan membuat perencanaan untuk program pelatihan bersama dengan unit kerja terkait.
 - (4) Mengumpulkan informasi mengenai pelatihan, baik yang dilakukan di dalam negeri maupun luar negeri, berdasarkan informasi dan kerja sama dengan divisi terkait.
 - (5) Menentukan/merekomendasikan program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan Dewan Komisaris dan Direksi atau berdasarkan permintaan Dewan Komisaris dan Direksi.
 - (6) Program orientasi/pengenalan perusahaan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan dan pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan kebutuhan dan permintaan Dewan Komisaris dan Direksi.
 - (7) Pelaksanaan pendidikan/pelatihan mengikuti ketentuan pendidikan yang berlaku di BRI Corporate University.

i. Daftar Pemegang Saham dan Kepemilikan

- (1) Sekretaris Perusahaan membantu Direksi untuk mengelola Daftar Pemegang Saham dan Daftar Kepemilikan Khusus Saham (Seri A Dwiwarna).
- (2) Sekretaris Perusahaan membantu Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan kepemilikan sahamnya kepada Otoritas Jasa Keuangan apabila memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada perusahaan terbuka $\geq 5\%$ dari modal disetor perusahaan.
- (3) Sekretaris Perusahaan membantu Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan kepemilikan sahamnya kepada Otoritas Jasa Keuangan apabila atas kepemilikannya pada perusahaan terbuka terdapat perubahan $\geq 0,5\%$ (nol koma lima persen) dari saham yang disetor dalam perusahaan, baik dalam 1 (satu) atau beberapa transaksi.
- (4) Laporan sebagaimana dimaksud angka 2) dan angka 3) wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 10 (sepuluh) hari sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham perusahaan terbuka tersebut.

j. Koordinasi Persiapan Laporan Tahunan

- (1) Laporan Tahunan diantaranya paling sedikit meliputi Ikhtisar Data Keuangan, Laporan Dewan Komisaris dan Direksi, Profil Perusahaan, Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan, GCG, Informasi Keuangan dan informasi lainnya yang dianggap relevan sesuai dengan perkembangan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan *best practice* terkini.
- (2) Laporan Tahunan paling lambat diselesaikan maksimal bulan ke-4 (keempat) setelah akhir tahun buku berjalan dan selambat-lambatnya diterima oleh pemegang saham sebelum RUPS.
- (3) Persetujuan Laporan Tahunan dilaksanakan pada RUPS dan harus ada dalam salah satu mata acara RUPS.
- (4) Sekretaris Perusahaan berkoordinasi dengan unit kerja terkait dalam rangka penyusunan Laporan Tahunan Perusahaan (*Annual Report*).

k. Pasar Modal

- (1) Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya mengenai peraturan pasar modal yang berlaku.
- (2) Memberikan masukan kepada Direksi untuk memenuhi ketentuan terkait dengan pasar modal dan peraturan terkait lainnya.
- (3) Sebagai pihak yang dapat dihubungi mewakili Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan Pasar Modal, Bursa Efek Indonesia dan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.

l. Lainnya

- (1) Mengelola implementasi manajemen risiko di *Corporate Secretary Division*.
- (2) Menyusun Rencana Kerja Fungsional (RKF) dan Renc Kerja & Anggaran (RKA) di *Corporate Secretary Division*.
- (3) Mengelola Human Capital, memenuhi kebutuhan Pekerja, meningkatkan kompetensi dan mendorong kinerja agar pengelolaan Human Capital berjalan sesuai kebijakan yang berlaku di *Corporate Secretary Division*.
- (4) Menyediakan dokumen/data/informasi terkait pelaksanaan audit dan realisasi tindak lanjut audit di *Corporate Secretary Division*.
- (5) Membuat laporan-laporan di tingkat Divisi/Department agar sesuai ketentuan yang berlaku dan kebutuhan unit kerja lain atau instansi terkait.
- (6) Mengelola logistik dan kesekretariatan di tingkat Divisi/Department, termasuk penggunaan biaya-biaya terkait logistik dan kesekretariatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- (7) Mengelola pengembangan platform/sistem aplikasi berkoordinasi dengan divisi terkait.
- (8) Melakukan penyempurnaan kebijakan/ketentuan terkait *output* (hasil kerja) *Corporate Secretary Division* dan unit kerja lain (termasuk antara lain: *Service Level Agreement*/SLA, Buku Prosedur Operasional/BPO, dll).
- (9) Melakukan koordinasi dan kerja sama di tingkat Divisi/Department, serta membina hubungan baik dengan unit kerja lain, lembaga atau instansi atau instansi atau pihak ketiga, termasuk antara lain pengadaan dan pelaksanaan Perjajian Kerjasama (PKS) yang terkait bidang tugas *Corporate Secretary Division*.

Program Pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi Sekretaris Perusahaan

Program pengembangan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan sampai dengan Prospektus ini diterbitkan antara lain adalah sebagai berikut:

No.	Materi	Waktu dan Tempat	Penyelenggara
1	Risk Management Regulatory Risk Assessment Refreshment Sertifikasi MR Jenjang Kompetensi 5	5 Februari 2024, Jakarta	LSP BRI
2	Risk Management Regulatory Risk Assessment Help-Session Sertifikasi MR Jenjang Kompetensi 5	15 Februari 2024, Jakarta	LSP BRI
3	BDP Policy & Procedure Division Program POP-CORN :From Silos To Sinergy: Communication Strategies to Elevate Corporate Reputation	2 Oktober 2024, Jakarta	BRI Corporate University
4	Digital transformation strategy	18 November 2024, London UK	Imperial College Business School, London, UK
5	Risk Upgrade Series Titik Kritis Pemberian Kredit Konstruksi	14 Mei 2024, Jakarta	BRI Corporate University
6	Cascading Clinic	3 Mei 2024, Jakarta	BRI Corporate University

4. Komite Audit

Landasan Hukum

Komite Audit Perseroan ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan dan selanjutnya diangkat oleh Direksi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi NOKEP:1719-DIR/HBS/04/2025 tanggal 17 April 2025 tentang Penetapan Ketua Dan Anggota Komite Audit PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Piagam Komite Audit Perseroan diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan NOKEP:10-KOM/06/2024 tanggal 28 Mei 2024 tentang Pedoman Dan Tata Tertib Kerja Komite Audit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2024 menjadi acuan Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya secara efektif. Piagam Komite Audit merupakan pedoman dan tata tertib kerja bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan secara aktif atas penerapan prinsip GCG di Perseroan.

Susunan dan Profil Anggota

Berikut ini adalah riwayat singkat mengenai anggota Komite Audit:

Edi Susianto Ketua	:	Keterangan mengenai Edi Susianto dapat dilihat pada keterangan singkat dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan – Komisaris Independen.
Parman Nataatmadja Anggota	:	Keterangan mengenai Parman Nataatmadja dapat dilihat pada keterangan singkat dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan – Wakil Komisaris Utama / Komisaris Independen.
Loethano Boy Meizardi Anggota	:	Warga Negara Indonesia, 61 tahun. Meraih gelar Sarjana Akuntansi STIE YAI dan Magister Management STIE IPWI. Beberapa pengalaman kerja antara lain: • Otoritas Jasa Keuangan (2016 – 2023) • Bank Indonesia (1990 – 2016) • PT Bank Niaga, Tbk (1989 – 1990)
Thauriq Anwar Anggota	:	Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Meraih gelar Sarjana Akuntansi Universitas Indonesia dan gelar Magister Manajemen Universitas Indonesia. Beberapa pengalaman kerja antara lain: • Anggota Komite Audit PT Utama Karya (2019 – 2024) • Anggota Komite Audit PT Perkebunan Nusantara XIII (2016 – 2019) • Fund Manager, PT Asia Raya Kapital (2014 – 2019) • Fixed Income Manager, PT AJ Sequis Life (2012 – 2014) • Portfolio Manager, PT PNM Investment Management (2010 – 2012) • Fund Manager PT Valbury Asia Securities (2007 – 2010) • Investment Analyst & Fund Manager PT Niaga Aset Manajemen (2005 – 2007)
Maria Ulpah Anggota	:	Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Meraih gelar Sarjana pada Universitas Indonesia, gelar Master Msc Finance pada University of Groningen, dan Doctor PhD Finance pada University of Birmingham Beberapa pengalaman kerja antara lain: • Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi (2024 – sekarang) • Lecturer and Researcher pada Faculty of Economics and Business Universitas Indonesia (2005 – 2024) • Member of Risk Management and GCG Committee PT Utama Karya (Persero) (2019 – 2024)

Penetapan dan pengangkatan Komite Audit Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum (selanjutnya disebut “**POJK tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum**”) dan POJK No. 55/2015.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya membantu Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan; keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
- melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan Perseroan berkenaan dengan:

a. Laporan Keuangan

- (1) Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
- (2) Melakukan penelaahan bersama Manajemen, SKAI dan Akuntan Publik, KAP atau Tim Audit dari KAP atas hasil audit termasuk kesulitan yang dihadapi.
- (3) Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik, KAP atau Tim Audit dari KAP atas jasa yang diberikannya.
- (4) Melakukan penelaahan atas laporan tahunan untuk meyakinkan kecukupan, konsistensi dan keakuratan informasi. Pengendalian Internal Memonitor, menelaah dan mendiskusikan dengan Manajemen, SKAI dan Akuntan Publik atau Tim Audit dari KAP atas kecukupan dan efektivitas pengendalian internal atas laporan keuangan termasuk adanya kelemahan material, baik dalam rancangan maupun operasi, yang dapat mengganggu kemampuan Perseroan dalam mencatat, memproses, mengikhtisarkan dan melaporkan informasi keuangan.

b. Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)

- (1) Memantau dan mengkaji efektivitas pelaksanaan audit intern Perseroan.
- (2) Mengevaluasi kinerja SKAI.
- (3) Memastikan SKAI melakukan komunikasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Auditor Eksternal, dan Otoritas Jasa Keuangan.
- (4) Memastikan SKAI bekerja secara independen.
- (5) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penyusunan rencana audit tahunan, ruang lingkup, dan anggaran SKAI.
- (6) Melakukan review dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pertimbangan dalam pemberian persetujuan terhadap Piagam Audit Intern.

- (7) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pertimbangan dalam pemberian persetujuan terhadap penunjukan pengendali mutu independen dari pihak ekstern untuk melakukan kaji ulang terhadap kinerja SKAI.
- (8) Meninjau laporan audit dan memastikan Direksi mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan secara cepat untuk mengatasi kelemahan pengendalian, fraud, masalah kepatuhan terhadap kebijakan, undang-undang, dan peraturan, atau masalah lain yang diidentifikasi dan dilaporkan oleh SKAI.
- (9) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pemberian remunerasi tahunan SKAI secara keseluruhan serta penghargaan kinerja.
- (10) Memastikan SKAI menjunjung tinggi integritas dalam pelaksanaan tugas.
- (11) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pertimbangan dalam pemberian persetujuan terhadap pengangkatan dan pemberhentian Kepala SKAI.
- (12) Melakukan penelaahan terhadap Laporan Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan tentang pelaksanaan fungsi Audit Intern.
- (13) Melakukan penelaahan terhadap setiap Laporan SKAI yang disampaikan kepada Dewan Komisaris c.q. Komite Audit termasuk setiap laporan mengenai penyimpangan yang disampaikan kepada Direksi.
- (14) Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh SKAI dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.

c. Auditor Independen

- (1) Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan/atau KAP yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS, dengan memperhatikan independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa.
- (2) Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris, agar mengusulkan ke RUPS, dalam hal Akuntan Publik dan/atau KAP yang telah diputuskan oleh RUPS sebagaimana dimaksud pada poin 1) tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan pada Periode Penugasan Profesional, penunjukan Akuntan Publik dan/atau KAP pengganti dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit.
- (3) Dalam hal Komite Audit tidak dapat merekomendasikan AP dan/atau KAP yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan kepada Dewan Komisaris sebelum RUPS sebagaimana dimaksud pada poin (1), Komite Audit merekomendasikan pendelegasian kewenangan penunjukan AP dan/atau KAP kepada Dewan Komisaris, disertai penjelasan mengenai:
 - Alasan pendelegasian kewenangan; dan
 - Kriteria atau batasan AP dan/atau KAP yang dapat ditunjuk
- (4) Dalam menyusun rekomendasi sebagaimana dimaksud pada poin (1), Komite Audit harus mempertimbangkan:
 - Independensi Akuntan Publik, KAP, dan orang dalam KAP;
 - Ruang lingkup audit;
 - Imbalan jasa audit;
 - Keahlian dan pengalaman Akuntan Publik, KAP, dan Tim Audit dari KAP;
 - Metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan KAP;
 - Manfaat fresh eye perspectives yang akan diperoleh melalui penggantian Akuntan Publik, KAP, dan Tim Audit dari KAP;
 - Potensi risiko atas penggunaan jasa audit oleh KAP yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang; dan/atau
 - Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan KAP pada periode sebelumnya, apabila ada.
- (5) Menyampaikan rekomendasi Komite Audit dalam Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik kepada Direksi Perseroan dan/atau Pengurus DPLK untuk digunakan sebagai lampiran Laporan Penunjukan AP dan/atau KAP kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- (6) Mengusulkan pemberhentian Akuntan Publik, KAP, atau Tim Audit dari KAP apabila dalam melaksanakan tugasnya yang bersangkutan tidak memenuhi standar dan ketentuan yang berlaku.
- (7) Menelaah calon Akuntan Publik, atau Tim Audit dari KAP yang akan melakukan audit umum atas laporan keuangan Perusahaan Anak yang dikonsolidasi ke laporan keuangan konsolidasi Perseroan. KAP untuk Perusahaan Anak yang dikonsolidasi ditunjuk dan ditetapkan oleh Perusahaan Anak yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan anggaran dasarnya tetapi harus dikonsultasikan dengan Komite Audit untuk menilai aspek independensi, keahlian dan ruang lingkup penugasan calon Akuntan Publik, KAP, atau Tim Audit dari KAP dan supervise audit yang dijalankan oleh Komite Audit.
- (8) Memberikan persetujuan terlebih dahulu (*pre-approval*) atas jasa non-asurans yang akan ditugaskan kepada KAP yang menjadi auditor independen Perseroan.
- (9) Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik, KAP, atau Tim Audit dari KAP paling sedikit melalui:
 - Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik, KAP, atau Tim Audit dari KAP dengan standar audit yang berlaku;
 - Kecukupan waktu pekerjaan lapangan;
 - Pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik;
 - Rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh Akuntan Publik dan/atau KAP; dan
 - Hal lainnya.
- (10) Menyampaikan Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit sebagaimana dimaksud pada angka 9) kepada OJK melalui Direksi Perseroan dan/atau Pengurus DPLK Perseroan.

d. Kepatuhan (Compliance)

- (1) Memonitor efektivitas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko fraud yang terkait dengan pelaporan keuangan (*fraudulent financial reporting risks*) yang telah disiapkan dan dilaksanakan oleh Direksi.
- (2) Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

e. Pengaduan

Menelaah pengaduan baik yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan, maupun pengaduan lainnya.

f. Perusahaan Anak

- (1) Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kesesuaian penerapan kebijakan keuangan dan Audit Internal BUMN induk maupun anak perusahaan.
- (2) Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kesesuaian penerapan audit intern Perseroan dan kebijakan audit intern Perusahaan Anak.
- (3) Melakukan *oversight* atas pelaksanaan audit umum atas laporan keuangan Perusahaan Anak.
- (4) Menelaah kecukupan pengendalian internal Perusahaan Anak dan secara konglomerasi keuangan.

g. Lain-lain

- (1) Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
- (2) Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
- (3) Melaksanakan penugasan yang diminta oleh Komisaris.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran

Tingkat kehadiran rapat anggota Komite Audit pada tahun 2024 ini adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Rapat Komite Audit		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran		
		Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase
Hendrikus Ivo ¹	Ketua	7	7	100%
Rofikoh Rokhim ²	Ketua / Anggota	21	21	100%
Heri Sunaryadi ⁸	Anggota	21	21	100%
Agus Riswanto ⁸	Anggota	21	21	100%
Paripurna Poerwoko Sugarda ³	Anggota	8	8	100%
Haryo Baskoro Wicaksono ⁵	Anggota	7	7	100%
Sahat Pardede ⁶	Anggota	7	7	100%
Irwanto ⁸	Anggota	21	21	100%
Duma Riana Hutapea ³	Anggota	14	14	100%
Bintoro Nurcahyo ⁴	Anggota	14	14	100%
Loethano Boy Meizardi ⁵	Anggota	7	7	100%
Donny Himawan ⁵	Anggota	7	7	100%
Thauriq Anwar ⁷	Anggota	2	2	100%

Keterangan:

¹ Hendrikus Ivo menjabat sebagai Ketua sampai dengan 01 Maret 2024

² Rofikoh Rokhim menjabat sebagai Ketua sejak tanggal 19 Maret 2024 sampai dengan 15 April 2025

³ Paripurna Poerwoko Sugarda dan Duma Riana Hutapea menjabat sejak tanggal 19 Maret sampai dengan 08 September 2024

⁴ Bintoro Nurcahyo menjabat sejak tanggal 19 Maret 2024 sampai dengan 15 April 2025

⁵ Haryo Baskoro Wicaksono, Loethano Boy Meizardi dan Donny Himawan menjabat sejak tanggal 09 September 2024 sampai dengan 15 April 2025

⁶ Sahat Pardede menjabat sejak tanggal 01 Januari 2024 sampai dengan 18 Maret 2024

⁷ Thauriq Anwar menjabat sejak tanggal 11 November 2024

⁸ Heri Sunaryadi, Agus Riswanto, dan Irwanto menjabat sampai dengan 15 April 2025

Laporan singkat pelaksanaan kegiatan

Sepanjang tahun 2024, agenda rapat Komite Audit untuk membahas kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Pembahasan Perencanaan Audit Tahunan (PAT) Tahun 2024
- Pembahasan Progres Audit Laporan Keuangan dan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
- Evaluasi Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Semester II Tahun 2023
- Closing Meeting Hasil Audit Laporan Keuangan dan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahun Buku 2023
- Pembahasan Tindak Lanjut Usulan Perencanaan Audit Tahunan (PAT) Tahun 2024.
- Pembahasan Laporan Pelaksanaan dan Pokok-Pokok Hasil Audit Triwulan IV Tahun 2023
- Penyampaian Progres Tindak Lanjut Audit Kantor Cabang
- Telaah SKAI atas Laporan Keuangan Triwulan I Tahun 2024 dan Laporan Hasil Audit
- Pembahasan Laporan Pelaksanaan dan Pokok-Pokok Hasil Audit Semester I Tahun 2024
- Telaah SKAI atas Laporan Keuangan Perseroan Triwulan II Tahun 2024
- Evaluasi Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Semester I Tahun 2024
- Pembahasan Rencana Audit Kantor Akuntan Publik (KAP) atas Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) Tahun Buku 2024
- Pembahasan Progres Tindak Lanjut Arahan Dewan Komisaris Kepada Kepala SKAI
- Telaah Audit Terhadap Top Debitur dengan Eksposur Risiko Tinggi dan Politically Exposed Person (PEP)
- Progress Report Penyempurnaan Sistem Aplikasi Pendukung Produk Asuransi
- Alignment Kebijakan dan Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa Berdasarkan Permen BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 Tentang Pedoman Tata Kelola Dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
- Pembahasan Permohonan Persetujuan Adendum Perencanaan Audit Tahunan (PAT) Tahun 2024
- Telaah Laporan Keuangan Perseroan Triwulan III Tahun 2024
- Pembahasan Laporan Pelaksanaan dan Pokok-Pokok Hasil Triwulan III Tahun 2024
- Update Progres Implementasi Internal Control over Financial Reporting (ICoFR)
- Update Progres Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun 2024

5. Komite Nominasi dan Remunerasi

Landasan Hukum

Pengangkatan ketua dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi NOKEP:1723-DIR/HBS/04/2025 tanggal 17 April 2025 tentang Penetapan Ketua Dan Anggota Komite Nominasi Dan Remunerasi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Penetapan dan pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan POJK No. 34/ 2014.

Pedoman kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan diatur dalam Surat keputusan Dewan Komisaris NOKEP:09-KOM/BRI/05/2024 tanggal 28 Mei 2024 tentang Pedoman Dan Tata Tertib Komite Nominasi Dan Remunerasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Susunan dan Profil Anggota

Berikut ini adalah riwayat singkat mengenai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi:

Edi Susianto Ketua	: Keterangan mengenai Edi Susianto dapat dilihat pada keterangan singkat dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan – Komisaris Independen
Kartika Wirjoatmodjo Anggota	: Keterangan mengenai Kartika Wirjoatmodjo dapat dilihat pada keterangan singkat dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan – Komisaris Utama
Parman Nataatmadja Anggota	: Keterangan mengenai Parman Nataatmadja dapat dilihat pada keterangan singkat dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan – Komisaris Independen

- Awan Nurmawan Nuh** : Keterangan mengenai Awan Nurmawan Nuh dapat dilihat pada keterangan singkat dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan – Wakil Komisaris Utama / Komisaris Independen
- Helvi Yuni Moraza** : Keterangan mengenai Helvi Yuni Moraza dapat dilihat pada keterangan singkat dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan – Komisaris
- Lukmanul Khakim** : Keterangan mengenai Lukmanul Khakim dapat dilihat pada keterangan singkat dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan – Komisaris Independen
- M. Dadang Permana K.F.** : Warga Negara Indonesia, 52 tahun.
Meraih gelar Sarjana Pertanian pada Universitas Winaya Mukti dan gelar Magister Manajemen Universitas Padjajaran.
- Anggota
- Beberapa pengalaman kerja antara lain:
- *Division Head Human Capital Business Partner* (2023 – Sekarang)
 - *Regional Chief Audit* Denpasar (2022 – 2023)
 - *Department Head Talent Managemenet & Industrial Relations, Human Capital Business Partner Division* (2020 – 2022)
 - Wakil Kepala Divisi Bidang Manajemen *Karier & Culture*, Divisi Kebijakan dan Pengembangan *Human Capital* (2018 – 2019)
 - Kepala Bagian Pengembangan Karier, Divisi Kebijakan dan Pengembangan *Human Capital* (2018 – 2019)
 - Kepala Bagian *Human Capital*, Kantor Wilayah Yogyakarta (2016 – 2018)
 - Kepala Bagian *Human Capital*, Kantor Wilayah Denpasar (2014 – 2016)
 - Kepala Bagian *Human Capital*, Kantor Wilayah Padang (2013 – 2014)

Tugas dan Tanggung Jawab

Fungsi Nominasi

- Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - (1) Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - (2) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - (3) Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Memberikan rekomendasi atau mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai Calon Wakil Perseroan yang akan dijadikan Pengurus Perusahaan anak yang diusulkan oleh Direksi.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris.

Fungsi Remunerasi

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan, dan besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai evaluasi atas kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai evaluasi atas kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran

Tingkat kehadiran rapat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran		
		Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase
Heri Sunaryadi ³	Ketua	25	25	100%
Rofikoh Rokhim ³	Sekretaris	25	25	100%
Kartika Wirjoatmodjo	Anggota	25	23	92%
Rabin Indrajad Hattari ³	Anggota	25	22	88%
Awan Nurmawan Nuh	Anggota	25	25	100%
Hendrikus Ivo ¹	Anggota	6	6	100%
Dwi Ria Latifa ³	Anggota	25	23	92%
Nurmaria Sarosa ³	Anggota	25	24	96%
Agus Riswanto ³	Anggota	25	24	96%
Paripurna P. Sugarda ³	Anggota	25	23	92%
Haryo Baskoro Wicaksono ²	Anggota	19	19	100%
M. Dadang Permana K.F.	Anggota	25	25	100%

Keterangan:

¹ Hendrikus Ivo berhenti menjabat per tanggal 01 Maret 2024

² Haryo Baskoro Wicaksono menjabat sejak tanggal 01 Maret 2024

³ Heri Sunaryadi, Rofikoh Rokhim, Rabin Indrajad Hattari, Dwi Ria Latifa, Nurmaria Sarosa, Agus Riswanto, dan Paripurna P. Sugarda menjabat sampai dengan 15 April 2025

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan

Sepanjang tahun 2024, agenda rapat Komite Nominasi dan Remunerasi untuk membahas kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Perubahan Struktur Organisasi dan Nomenklatur Perseroan
- b. Usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dengan Konsultan
- c. Update Strategy dan Roadmap Human Capital Tahun 2024
- d. Evaluasi Kinerja Direksi Tahun 2024
- e. Pemberian Kuasa pada Rapat Pembahasan Nominasi Pengurus Perseroan dalam RUPS Tahunan Perseroan
- f. Pembahasan Nominasi Pengurus Perseroan dalam RUPS Tahunan Perseroan
- g. Usulan *Nominated Top Talent* BOD-1 Tahun 2024
- h. Nominasi Pengurus Perusahaan Anak
- i. Nominasi Pengurus Perusahaan Anak
- j. Penetapan Perusahaan Anak dengan Kontribusi Signifikan bagi Perseroan dan Usulan *Nominated Top Talent* BOD-1 Tahun 2024
- k. Pembahasan Revisi Remunerasi Tahun 2024
- l. Pembahasan Revisi Remunerasi Tahun 2024
- m. Nominasi Pengurus Perusahaan Anak
- n. Nominasi Pengurus Perusahaan Anak
- o. Pembahasan Kriteria, Mekanisme Seleksi, dan Kandidat Organ Pendukung di bawah Dewan Komisaris
- p. Nominasi Pengurus Perusahaan Anak
- q. Pembahasan Kandidat Organ Pendukung di bawah Dewan Komisaris
- r. Nominasi Pengurus Perusahaan Anak
- s. Konsultasi Anggaran Tantiem dengan Kementerian BUMN
- t. Pembahasan Revisi Usulan KPI Kolegial Direksi Tahun 2024
- u. Nominasi Pengurus Perusahaan Anak
- v. Nominasi Pengurus Perusahaan Anak
- w. Pembahasan Susunan Organ Pendukung di bawah Dewan Komisaris
- x. Pembahasan Usulan Anggaran Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2025
- y. Perubahan Struktur Organisasi Perseroan

6. Komite Pemantau Manajemen Risiko

Landasan Hukum

Komite Pemantau Manajemen Risiko ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan, dan selanjutnya diangkat oleh Direksi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nokep: 1721-DIR/HBS/04/2025 tanggal 17 April 2025 tentang Penetapan Ketua Dan Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Komite Pemantau Manajemen Risiko memiliki Pedoman Kerja yang tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No:08-KOM/05/2024 tanggal 28 Mei 2024 tentang Pedoman Dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Manajemen Risiko PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Susunan dan Profil Anggota

Berikut ini adalah riwayat singkat mengenai anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko:

Parman Nataatmadja Ketua	:	Keterangan mengenai Parman Nataatmadja dapat dilihat pada keterangan singkat dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan – Wakil Komisaris Utama / Komisaris Independen.
Helvi Yuni Moraza Anggota	:	Keterangan mengenai Helvi Yuni Moraza dapat dilihat pada keterangan singkat dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan – Komisaris.
Awan Nurmawan Nuh Anggota	:	Keterangan mengenai Awan Nurmawan Nuh dapat dilihat pada keterangan singkat dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan – Komisaris.
Sandra Chalik Anggota	:	Warga Negara Indonesia, 62 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi, STIE Surabaya – Surabaya, dan gelar Magister Manajemen Konsentrasi Manajemen Risiko, Universitas Indonesia (MMUI) – Jakarta.

Beberapa pengalaman kerja antara lain:

- Executive Vice President Project Manager Tim Implementasi BRI Financial Enterprise System (BRIFirst) Kantor Pusat BRI (2020 – 2023).
- Executive Vice President Kepala Divisi Akuntansi Manajemen & Keuangan Kantor Pusat BRI (2018 – 2020)
- Executive Vice President Kepala Divisi Enterprise Risk & Portofolio Management, Kantor Pusat BRI (2017 – 2018)
- Vice President Wakil Kepala Divisi Manajemen Risiko, Kantor Pusat BRI (2015 – 2017)
- Vice President Wakil Kepala Divisi, Bidang Kebijakan dan Manajemen Keuangan, Kantor Pusat BRI (2013 – 2014)
- Kepala Bagian, Laporan Keuangan Kantor Pusat BRI (2012 – 2013)
- Kepala Bagian, Manajemen Risiko Pasar dan Risiko Terpadu, Kantor Pusat BRI (2009 – 2012)
- Group Head, Manajemen Risiko, Kantor Wilayah BRI Jakarta I (2008 – 2008)

Cahyo Yuliarso : Warga Negara Indonesia, 60 tahun.
 Anggota : Meraih gelar Sarjana Ilmu Administrasi Fiskal, Universitas Indonesia, dan gelar Magister Master of Business Administration, Majoring in Finance, Georgia State University, Atlanta, USA serta Pendidikan Profesional seperti:

- Diklat Askom LSP MI, Refreshment Kompetensi Micro Finance, 2020
- Bank Rakyat Indonesia, Leadership Forum, 2020
- YPIA, Peran Auditor Internal Dalam Mengawal Digitalisasi, 2020
- BRI Corporate University, Refreshment Kompetensi Manajemen Risiko Level 4, 2020
- PPM-BRI Corporate University, Assessor Certification, 2018

Beberapa pengalaman kerja antara lain:

- Direktur Pemasaran PT Brilian Indah Gemilang / BRIDGE, Assesment Center & Training Provider (2022 – 2023)
- Executive Vice President / Kepala Audit Internal Wilayah BRI Pekanbaru (2019 – 2020)
- Vice President / Wakil Kepala Divisi Agribisnis, Kantor Pusat BRI (2018 – 2019)
- Vice President / Wakil Kepala Divisi Bisnis Korporasi I Kantor Pusat BRI (2017 – 2018)
- Vice President / Kepala Desk Migas Kantor Pusat BRI (2016 – 2017)
- Branch Manager BRI Jakarta Pluit (2014 – 2016)
- Branch Manager BRI Jepara (2013 – 2014)
- Group Head Desk Migas & Energi Kantor Pusat BRI (2010 – 2013)
- Group Head Divisi Bisnis Umum Kantor Pusat BRI (2010 – 2010)
- Group Head Divisi Agribisnis Kantor Pusat BRI (2007 – 2009)

Penetapan dan pengangkatan Komite Pemantau Manajemen Risiko Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Pemantau Manajemen Risiko membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengevaluasi dan memastikan penerapan manajemen risiko Perseroan tetap memenuhi unsur-unsur kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko, sehingga kegiatan Perseroan tetap dapat terkendali pada batas/limit risiko yang dapat diterima serta menguntungkan Perseroan. Tugas dan tanggung Komite Pemantau Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

- Mengevaluasi dan menganalisa secara berkala kecukupan kebijakan manajemen risiko dan memberikan pendapat berupa saran dan/atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk perbaikan dan penyempurnaan kerangka kerja dan kebijakan manajemen risiko yang diperlukan.
- Mengevaluasi dan menganalisa laporan profil risiko Perseroan secara triwulanan dan memberikan saran dan/atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk perbaikan dan penyempurnaan yang diperlukan;
- Memantau dan mengevaluasi kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan sistem informasi manajemen risiko Perseroan serta memberikan saran dan/atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas penerapan manajemen risiko Perseroan;
- Melakukan pemantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Satuan Kerja Manajemen Risiko serta memberikan saran dan/atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas Satuan Kerja Manajemen Risiko. Evaluasi pelaksanaan tugas Satuan Kerja Manajemen Risiko paling kurang dilaksanakan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun;
- Mengevaluasi dan menganalisa pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Perseroan paling kurang secara semesteran dan memberikan saran dan/ atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Perseroan;
- Mengevaluasi dan menganalisa pelaksanaan pengendalian risiko terjadinya *Fraud* Perseroan paling kurang secara semesteran dan memberikan saran dan/atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Penerapan Strategi *Anti Fraud* Perseroan;
- Mengevaluasi dan menganalisa pelaksanaan penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT) Perseroan paling kurang secara semesteran dan memberikan saran dan/atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan penerapan Program Anti Pencucian Uang Perseroan;
- Mengevaluasi dan menganalisa penerapan manajemen risiko dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Rencana Strategis Teknologi Informasi serta kebijakan Perseroan yang terkait penggunaan Teknologi Informasi paling kurang setiap semester dan memberikan saran dan/atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penerapan manajemen risiko dalam penggunaan Teknologi Informasi oleh Perseroan;
- Mengevaluasi dan menganalisa Tingkat Kesehatan Bank setiap semester dan memberikan saran dan/atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka memelihara Tingkat Kesehatan Bank;
- Mengevaluasi dan menganalisa paket usulan Direksi untuk penyediaan dana bagi pihak terkait yang harus disetujui oleh Dewan Komisaris;
- Memberikan pendapat dan/atau rekomendasi atas pemberian kredit diatas jumlah tertentu yang memerlukan konsultasi dengan Dewan Komisaris; dan
- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Tingkat kehadiran rapat anggota Komite Manajemen Risiko pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Rapat Komite Manajemen Risiko		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran		
		Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase
Nurmaria Sarosa ¹	Ketua / Anggota	42	41	97,62%
Rofikoh Rokhim ²	Ketua / Anggota	42	42	100,00%
Rabin Indrajad Hattari ⁶	Anggota	42	37	88,10%
Dwi Ria Latifa ³	Anggota	12	11	91,67%
Heri Sunaryadi ⁶	Anggota	42	37	88,10%
Awan Nurmawan Nuh	Anggota	42	42	100,00%
Haryo Baskoro Wicaksono ⁴	Anggota	30	29	96,67%
A. Sigid Sudahno ⁶	Anggota	42	42	100,00%
Sandra Chalik	Anggota	42	42	100,00%
Cahyo Yuliarso ⁵	Anggota	12	12	100,00%

Keterangan:

¹ Nurmaria Sarosa menjabat sebagai Ketua sejak tanggal 19 Maret 2024 sampai dengan 15 April 2025

² Rofikoh Rokhim berhenti menjabat sebagai Ketua per tanggal 19 Maret 2024 dan menjabat sebagai anggota sampai dengan 15 April 2025

³ Dwi Ria Latifa berhenti menjabat per tanggal 19 Maret 2024

⁴ Haryo Baskoro Wicaksono menjabat sejak tanggal 19 Maret 2024 sampai dengan 15 April 2025

⁵ Cahyo Yuliarso menjabat sejak tanggal 09 September 2024

⁶ Rabin Indrajad Hattari, Heri Sunaryadi, dan A. Sigid Sudahno menjabat sampai dengan 15 April 2025

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan

Sepanjang tahun 2024, agenda rapat Komite Pemantau Manajemen Risiko untuk membahas kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Aspirasi dan Strategi Segmen Bisnis Mikro Tahun 2024
- b. Pembahasan Kebijakan Umum Human Capital
- c. Laporan Realisasi Rencana Bisnis DPLK BRI Semester II Tahun 2023
- d. IT Strategic Plan & Enterprise Architecture Overview Tahun 2024
- e. Profil Risiko Triwulan IV Tahun 2023, Tingkat Kesehatan Bank Semester II Tahun 2023, dan Strategi Anti Fraud Semester II Tahun 2023
- f. Update Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT, dan PPPSPM) Semester II Tahun 2023
- g. Update Vintage Analysis Produk Mikro (Kupedes & KUR)
- h. Update Transformasi Jaringan Kerja BRI Kantor Cabang
- i. Profil Risiko Triwulan I Tahun 2024
- j. Update Strategi Segmen Konsumer Tahun 2024
- k. Persetujuan Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait atas nama PT Pegadaian
- l. Konsultasi Kredit
- m. Konsultasi Kredit
- n. Konsultasi Kredit
- o. Update Early Fraud Detection
- p. Konsultasi Kredit
- q. Konsultasi Kredit
- r. Persetujuan Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait atas nama PT BRI Danareksa Sekuritas
- s. Update Tata Kelola Manajemen Risiko Bidang Hukum dan Penanganan Kasus Hukum Perseroan
- t. Update Tata Kelola dan Kinerja *E-Channel* Perseroan
- u. Realisasi Rencana Bisnis DPLK Semester I Tahun 2024
- v. Upaya Penguatan Manajemen Risiko pada Segmen Bisnis Mikro
- w. Profil Risiko Triwulan II Tahun 2024, Tingkat Kesehatan Bank Semester I Tahun 2024, dan Strategi Anti Fraud Semester I Tahun 2024
- x. Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT, dan PPPSPM) Semester I Tahun 2024 dan Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Semester I Tahun 2024
- y. Update Project Central Counterparty (CCP) untuk Transaksi Derivatif Suku Bunga dan Nilai Tukar (SBNT)
- z. Update Kinerja Regional Office Perseroan Semester I Tahun 2024
- aa. Update Strategi Bisnis Wholesale dan Kelembagaan
- bb. Update Strategi Commercial, Small, and Medium Business
- cc. Update Top Debitur dengan Eksposur Risiko Tinggi
- dd. Konsultasi Kredit
- ee. Evaluasi Implementasi Three Lines Model BRI: Peralihan Fungsi Unit Risk & Compliance (URC) dan Revitalisasi Fungsi Branch Risk & Compliance (BRC)
- ff. Profil Risiko Triwulan III Tahun 2024
- gg. Persetujuan Recovery Plan 2024 2025 & Resolution Plan 2024 2026
- hh. Update Ketentuan Hapus Tagih Kredit UMKM Beserta Antisipasi Dampak dan Mitigasi Prosedur Pelaksanaan
- ii. Update Implementasi ESG dan Evaluasi Green Financing BRI
- jj. Persetujuan Rencana Bisnis dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan DPLK BRI Tahun 2025
- kk. Persetujuan Risk Appetite BRI Tahun 2025
- ll. Persetujuan Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait atas nama PT BRI Multifinance Indonesia
- mm. Persetujuan Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait atas nama PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
- nn. Konsultasi Kredit
- oo. Update Penyusunan Kebijakan Penghapusan Piutang Macet kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
- pp. Reviu Realisasi Anggaran Penghapusbukuan Tahun 2024

7. Unit Audit Internal

Dasar Hukum

Unit Audit Internal, sebagaimana di dalam Perseroan disebut Satuan Kerja Audit Intern telah dibentuk sesuai dengan POJK No. 56/2015. Struktur Organisasi Satuan Kerja Audit Intern terakhir berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nokep:S.1726-DIR/PPM/04/2025 tanggal 17 April 2025 tentang Organisasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Unit Audit Internal memiliki Piagam Audit Intern (*Internal Audit Charter*) yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 30 Desember 2022. Piagam Audit Internal tersebut merupakan bagian dari kebijakan umum Audit Intern yang ditetapkan Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KU.02-DIR/ASQ/12/2022 tanggal 30 Desember 2022 tentang Kebijakan Umum Audit Intern, yang mengacu pada Peraturan OJK Nomor 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Pada Bank Umum, dan mengacu pada standar profesi internal audit yang dikeluarkan oleh *The Institute of Internal Auditors* (IIA).

Susunan dan Profil Anggota

Berikut ini adalah susunan dan profil anggota Satuan Kerja Audit Intern :

- Yulianto Setiawan** : Kepala Satuan Kerja Audit Intern, Warga Negara Indonesia, 46 tahun.
SEVP Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) : Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi NOKEP:4221-DIR/HBS/11/2024 tanggal 29 November 2024 tentang Promosi sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Intern/SEVP Sub Direktorat Internal Audit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- Meraih gelar Sarjana Accounting dari Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta dan Magister Master of Commerce (Advanced) dari The University of Queensland, Brisbane
- Beberapa pengalaman kerja antara lain:
- SEVP SKAI BRI (2024 – Sekarang)
 - Internal Audit Head, Head Office Audit (2024)
 - Division Head Financial and Management Accounting Division (2021 2024)
 - Division Head Change Management Division (2019 2021)
 - Direktur Keuangan BRI Ventura Investama (BRI Ventures) (2019)
 - Business Manager – BRI Singapore Branch (2015 – 2019)
- Dasar pengangkatan:
Persetujuan Dewan Komisaris No. R.112-KOM/11/2024 tanggal 26 November 2024 dan Surat Keputusan Direksi Perseroan Nokep: 4221-DIR/HBS/11/2024 tanggal 29 November 2024. Pengangkatan SEVP Satuan Kerja Audit Intern Perseroan yang baru tersebut telah dilaporkan kepada OJK dan dipublikasikan melalui situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia.
- Ardhi Setyarko** : Anggota Satuan Kerja Audit Intern, Warga Negara Indonesia, 43 tahun.
Division Head Audit Standard & Quality Development : Meraih gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta dan Magister Management dari Bina Nusantara University.
- Beberapa pengalaman kerja antara lain:
- Division Head Audit Standard & Quality Development Division BRI (2025 – Sekarang)
 - Division Head Micro Business Development Division BRI (2023 – 2025)
 - VP Credit Operation Division (2022 – 2023)
 - Kepala Bagian Mikro (2017 – 2021)
- Dasar pengangkatan:
Surat Direksi Nomor R.214-DIR/HBS/01/2025 tanggal 20 Januari 2025 perihal Mutasi Pejabat BRI, yang mulai bertugas terhitung sejak tanggal 1 Februari 2025.
- Zainuddin Thalib** : Anggota Satuan Kerja Audit Intern, Warga Negara Indonesia 48 tahun.
Burutu
Internal Audit Head (Head Office Audit) : Pendidikan :
S1 Ekonomi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), 2002
S2 MBA Missouri State University -USA, 2012
- Beberapa pengalaman kerja antara lain:
- Internal Audit Head, Head Office Audit Tahun 2025
 - Regional Chief Audit Medan Tahun 2022
 - Kepala Divisi Micro Sales Management 2022
 - Wakil Kepala Divisi Micro Sales Management 2021
 - Wakil Kepala Divisi Corporate Secretary 2019 2021
- Dasar pengangkatan:
Berdasarkan Surat Direksi BRI No R.214-DIR/HBS/01/2025 tanggal 20 Januari 2025 perihal Mutasi Pejabat BRI, yang mulai bertugas terhitung sejak tanggal 1 Februari 2025.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

- Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan maupun pemantauan hasil audit.
- Membuat analisis dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional, dan kegiatan lain melalui audit di semua level Unit Kerja Perseroan secara independen, objektif dan profesional serta melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
- Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
- Menyusun standar pelaksanaan fungsi audit intern yang paling sedikit mencakup hal-hal yang diatur dalam Standar Profesional Audit Intern sebagai pedoman bagi Auditor Intern dalam melaksanakan tugas.
- Menjadi *Liason Officer* bagi pihak eksternal Perseroan dalam kaitannya dengan fungsi audit.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Satuan Kerja Audit Intern dapat menyelenggarakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit. Satuan Kerja Audit Intern Perseroan dapat mengikuti rapat yang bersifat strategis tanpa memiliki hak suara, seperti rapat ALCO, rapat Komite Manajemen Risiko dan komite lainnya.

Selama tahun 2024, SKAI telah melaksanakan rapat Bersama Direksi, Dewan Komisaris, Komite di bawah Dewan Komisaris serta Komite di bawah Direksi sebanyak 131 (seratus tiga puluh satu) kali, dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Rapat
Dewan Komisaris	30
Direksi	62
Dewan Komisaris dan Direksi	15
Komite Audit	10
Komite Pemantau Manajemen Risiko	2
Komite Tata Kelola Terintegrasi	6
Komite Produk	6

Uraian Singkat Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan audit dilaksanakan berdasarkan hasil risk assessment dan Perencanaan Audit Tahunan yang telah disetujui Direktur Utama dan Komisaris Utama. Selama tahun 2024 pelaksanaan kegiatan audit mencapai 110% dari target. Secara terperinci, audit telah dilaksanakan terhadap Unit Kerja sebagai berikut:

Unit Kerja	Realisasi Audit
Divisi	2
Kantor Wilayah	18
Kantor Cabang Luar Negeri	4
Kantor Cabang Khusus	1
Kantor Cabang	243
Kantor Cabang Pembantu	295
Kantor Kas	164
BRI Unit	2.007
Seksi Administrasi Umum RAO	18
Perusahaan Anak	2

Di samping kegiatan reguler audit tersebut di atas, SKAI melaksanakan kegiatan Regulatory Audit dan Audit Tematik. *Regulatory audit* dilaksanakan dengan ruang lingkup dan tujuan tertentu sesuai ketentuan regulator. Selama 2024, SKAI telah melaksanakan 13 (tiga belas) kegiatan *Regulatory Audit* sebagai berikut:

- Laporan Hasil Penilaian Kepatuhan (LHPK) Bank Indonesia
- Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi senjata Pemusnah Massal – BRI
- Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme – BRI Timor Leste
- Disaster Recovery Plan
- Penetration Test, Vulnerability Assesment, T24 (*Core Banking*)
- Single Customer View
- Perlindungan Data Pribadi (PDP)
- Manajemen Risiko dan Keamanan Sistem Informasi (MRSI)
- AML CFT BRI Taipei
- Security Audit SKNBI
- Internet Banking Web (IB Web)
- Pelaporan & Permintaan Informasi Debitur (SLIK)
- Cyber Security

Audit tematik dilaksanakan dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran profil kecukupan dan efektivitas pengendalian intern secara menyeluruh (*end to end process*). Pada tahun 2024 SKAI melaksanakan 13 (tiga belas) kegiatan audit tematik yang terdiri dari:

- Akselerasi *recovery* kredit SME, Konsumer dan korporasi
- Pengelolaan Operasional Produk *Trade Finance*
- Aplikasi NDS (*New Delivery System*)
- Efektivitas Data Analytic sebagai Enabler Bisnis Mikro
- Evaluasi Bisnis Perusahaan Anak sebagai Sumber Pertumbuhan Konsolidasi
- Strategi Segmen Wholesale & SME dalam rangka implementasi *Strengthen Retail Banking*
- Strategi dan Pengelolaan *Human Capital*
- Third Party Risk Management, Governance & It Administration*
- Pengelolaan Surat Berharga *Treasury*
- Evaluasi Pengelolaan *Fixed Assets* & Proses Pengadaan
- Efektivitas Transformasi Agen Brilink
- Evaluasi *Loan Quality* Segmen Korporasi
- Optimalisasi Strategi Bisnis Konsumer

8. Komite Tata Kelola Terintegrasi

Dasar Hukum

Komite Tata Kelola Terintegrasi Perseroan ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan NOKEP:06-KOM/BRI/04/2025 tanggal 15 April 2025 tentang Susunan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan susunan berikut dibawah ini.

Komite Tata Kelola Terintegrasi memiliki Pedoman Tata Tertib Komite Tata Kelola Terintegrasi yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan NOKEP:07-KOM/05/2024 tanggal 28 Mei 2024 tentang Pedoman Tata Tertib Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang menjadi acuan Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam melaksanakan tugasnya secara efektif. Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi merupakan pedoman dan tata tertib kerja bagi Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan secara aktif atas penerapan tata kelola sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dalam konglomerasi keuangan Perseroan.

Susunan dan Profil Anggota

Berikut ini adalah riwayat singkat mengenai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi:

Lukmanul Khakim Ketua	:	Keterangan mengenai Lukmanul Khakim dapat dilihat pada keterangan singkat dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan – Komisaris Independen
Kartika Wirjoatmodjo Anggota	:	Keterangan mengenai Kartika Wirjoatmodjo dapat dilihat pada keterangan singkat dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan – Komisaris Utama
Edi Susianto Anggota	:	Keterangan mengenai Edi Susianto dapat dilihat pada keterangan singkat dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan – Komisaris Independen
Tedi Nurhikmat Anggota	:	Warga Negara Indonesia, 59 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Sumber Daya pada Institut Pertanian Bogor, gelar Master MBA Banking and Finance International, University of Japan, MBA (Exchange) International Finance & Marketing, University of Washington, Seattle, USA dan Executive Program INSEAD, The Wharton School. Beberapa pengalaman kerja antara lain: • Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi / Pihak Independen BRI (2021 – sekarang) • Senior Vice President Mandiri University Group, Bank Mandiri (2018 – 2021) • Senior Vice President Credit Risk and Portfolio Management, Bank Mandiri (2010 – 2018) • Vice President Enterprise Risk Management, Bank Mandiri (2007 – 2010) • Vice President Consumer Risk Scoring, Bank Mandiri (2004 – 2007)
Tjondro Prabowo Anggota	:	Warga Negara Indonesia, 59 tahun. Meraih gelar Sarjana Sosial Ekonomi Pertanian, Institut Pertanian Bogor dan gelar Magister Manajemen – Manajemen Keuangan, Universitas Indonesia Beberapa pengalaman kerja antara lain: • Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi / Pihak Independen BRI (2024 – sekarang) • Direktur Administrasi Dana Pensiun Pelni (2024 – 2024) • EVP Investments Services PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2020 – 2021) • VP Bank Kustodian dan Trust & Corporate Services PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2018 – 2020) • VP Asset Liability Management PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2017 – 2018)
Donny Himawan Anggota	:	Warga Negara Indonesia, 58 tahun. Meraih gelar Sarjana Peternakan, Universitas Brawijaya dan gelar Magister Manajemen, keuangan Universitas Airlangga Beberapa pengalaman kerja antara lain: • Kepala Audit Intern Wilayah BRI Jakarta 2 (2022) • Kepala Audit Intern Wilayah BRI Bandung (2021) • Kepala Audit Intern Wilayah BRI Denpasar (2020) • Kepala Audit Intern Wilayah BRI Palembang (2019-2020) • Wakil kepala Wilayah Audit Intern BRI Jakarta 2 (2019) • Wakil kepala Wilayah Audit Intern BRI Lampung (2018) • Wakil kepala Wilayah Audit Intern BRI Medan (2017) • Wakil Kepala Divisi Dana Jasa BRI (2015-2016) • Wakil Kepala Wilayah Bisnis BRI Makassar (2013 – 2014) • Wakil kepala Wilayah Audit Intern BRI Makassar (2012) • Kepala Bagian Pengembangan Produk (2006 – 2012) • Kepala Bagian Card Center (2004 – 2005)
Johanes Kuntjoro Adisardjono Anggota	:	Warga Negara Indonesia, 60 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Universitas Indonesia dan gelar Magister Agribisnis Universitas Institut Pertanian Bogor. Beberapa pengalaman kerja antara lain: • Komisaris Independen PT Bank Raya Indonesia Tbk (2023-sekarang) • Tenaga Expert PT Siaga Abdi Utama (2022-2023) • Kepala Divisi Kepatuhan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2019 s.d 2020) • Pj. Kepala Divisi Kepatuhan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2019 – 2019) • Direktur Keuangan PT Bahana Artha Ventura (BAV) (2018 – 2018)

- Ayahanita K. Anggota*** : Warga Negara Indonesia, 59 tahun.
Meraih Sarjana Hukum pada Universitas Indonesia dan Spesialis Hukum (Notariat) pada Universitas Indonesia
- Beberapa pengalaman kerja antara lain:
- Komisaris Independen PT BRI Asuransi Indonesia (2022 - sekarang)
 - Executive Vice President PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Divisi Pengembangan Standar & Kualitas Audit Kantor Pusat (2020 – 2021)
 - Kepala Divisi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Divisi Pengembangan Standar & Kualitas Audit Kantor Pusat (2020 – 2020)
 - Kepala SKAI PT Bank BRI Agroniaga Tbk (2019 – 2020)
 - Group Head PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Satuan Kerja Audit Intern Kantor Pusat (2016 – 2018)
- Abdul Ghoni Anggota** : Warga Negara Indonesia, 47 tahun.
Meraih gelar Sarjana Ekonomi, STIE Bhakti Pembangunan, gelar Magister Manajemen, Universitas Mercubuana dan gelar Doktor Pengkajian Islam, Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta
- Beberapa pengalaman kerja antara lain:
- Dewan Pengawas Syariah PT BRI Asuransi Indonesia (2021 – sekarang)
 - Dewan Pengawas Syariah PT Capella Multidana (2021 – sekarang)
 - Dewan Pengawas Syariah PT Asuransi Reliance Indonesia (2020 – sekarang)
 - Dosen Tetap di Universitas Muhammadiyah Jakarta (2019 – sekarang)
 - Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Asuransi Parolamas (2019 – 2020)
- Eko Wahyudi Anggota*** : Warga Negara Indonesia, 61 tahun.
Meraih Sarjana Hukum pada Universitas Atmajaya dan Magister Manajemen Agribisnis pada Universitas Gadjah Mada
- Beberapa pengalaman kerja antara lain:
- Komisaris Independen BRI Life (2022 – sekarang)
 - Direktur Keuangan Perum Perhutani (2019 – 2021)
 - Pemimpin Wilayah BRI Surabaya (2019)
 - Pemimpin Wilayah BRI Malang (2018 – 2019)
 - Pemimpin Wilayah BRI Palembang (2018)
- Mohammad Hidayat Anggota** : Warga Negara Indonesia, 57 tahun.
Meraih gelar Sarjana Syariah, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, gelar Magister Ilmu Hukum, Sekolah Tinggi Ilmu Hukum dan gelar doktor Islamic Economic and Finance, Universitas Trisakti
- Beberapa pengalaman kerja antara lain:
- Anggota Dewan Pengawas Syariah Manulife Syariah (2024 – 2024)
 - Anggota Dewan Pengawas Syariah BTN Syariah (2018 – 2023)
 - Ketua Dewan Pengawas Syariah Bank Syariah Mandiri (2019 – 2022)
 - Advisor Bank Muamalat Indonesia (1999-2011)
 - Biro Syariah dan Riset Bank Muamalat Indonesia (1993-1999)
- Donsuwan Simatupang Anggota** : Warga Negara Indonesia, 63 tahun.
Meraih gelar Sarjana Ekonomi Perusahaan, Universitas Parahyangan dan gelar Magister in Investment Banking, Virginia Polytechnic Institute and State University, USA
- Beberapa pengalaman kerja antara lain:
- Komisaris Independen PT BRI Danareksa Sekuritas (2023 – sekarang)
 - Direktur Hubungan Kelembagaan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2019 – 2020)
 - Direktur Manajemen Risiko PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2017 – 2018)
 - Direktur Mikro, Kecil & Menengah PT Bank Rakyat Indonesia (2017)
 - Direktur Komersial PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2015 – 2017)
- Diah Defawati Ade Anggota** : Warga Negara Indonesia, 60 tahun.
Meraih gelar Sarjana Ekonomi Perusahaan, Universitas Parahyangan dan gelar Magister in Investment Banking, Virginia Polytechnic Institute and State University, USA
- Beberapa pengalaman kerja antara lain:
- Komisaris Independen PT BRI Multifinance Indonesia (2023 – sekarang)
 - Komisaris PT Sinar Energi Utama (2022 – sekarang)
 - Direktur RS Kasih Sayang Ibu, Batam (2020 – 2022)
 - Staf Ahli Menteri Koordinator Bidang PM, Kemenko PMK RI (2015 – 2019)
 - Anggota DPR RI (2004 – 2009)
- Agoosh Yoosran Anggota** : Warga Negara Indonesia, 55 tahun.
Meraih Sarjana Ekonomi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Keuangan & Perbankan Indonesia
- Beberapa pengalaman kerja antara lain:
- Komisaris Independen PT BRI Ventura Investama (2020 – sekarang)
 - Komisaris PT Republika Media Mandiri (2019 – 2020)
 - Direktur Utama PT Republika Media Mandiri (2016 – 2019)
 - Direktur *Corporate Affair & Corporate Secretary* PT Mahaka Media Tbk (2013 – 2016)
 - Direktur Utama PT Kalyanamitra Adhara Mahardika (2007 – 2019)

Yudi Priambodo : Warga Negara Indonesia, 57 tahun.
Purnomo Sidi : Meraih Sarjana Business Management Universitas Pancasila, gelar Magister International Business Universitas Gadjah Mada
Anggota : dan Doktor Business Management Universitas Brawijaya

Beberapa pengalaman kerja antara lain:

- Komisaris Independen PT Pegadaian (2022 – sekarang)
- Komite Audit PT Pegadaian (2022 – sekarang)
- Komite Pemantau Risiko PT Pegadaian (2022 – 2022)
- Anggota Pengawas YKP BRI (2019 – 2022)
- Senior Vice President pada Manado Regional Audit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2021 – 2022)
- Vice President pada Jakarta 2 Regional Office PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2020 – 2021)
- Vice President pada Jakarta 2 Regional Audit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2020)
- Vice President pada Audit Standard and Quality Development PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2019 – 2020)
- Asesor Kompetensi LSP-PM Lembaga Sertifikasi Profesi Pasar Modal (LSP-PM) (2019 – sekarang)

Muhammad Cholil : Warga Negara Indonesia, Usia 49 tahun
Nafis : Meraih Doktor (S3) *Doctor of Philosophy in Islamic Finance* dari University of Malaya, Malaysia; Magister (S2) Program Master
Anggota : (MA) Syariah dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta; Sarjana (S1) Sarjana Agama (S.Ag) dari Sekolah Tinggi Agama Islam Az-Ziyadah Jakarta; Sarjana (S1) Licence (Lc) Syariah dari Ibnu Sa'ud Islamic University, Jakarta

Beberapa pengalaman kerja antara lain:

- Dewan Pengawas Syariah Asuransi Asyqi (2015 – sekarang)
- Dewan Pengawas Syariah Puskop Syariah DKI Jaya (2014 – sekarang)
- Sekretaris Program Studi Kajian Timur Tengah dan Islam Universitas Indonesia (2014 – 2017)
- Dewan Pengawas Syariah ACE Life Assurance (2013 – sekarang)
- Kelompok Pengembangan Jasa Keuangan Syariah OJK (2013 – 2017)
- Dewan Pengawas Syariah Kresna Multi Finance (2012 – sekarang)
- Ketua Dewan Pengawas Syariah Pegadaian (2011 – sekarang)
- Dosen Sekolah Tinggi Al Qur'an Al Hikam, Depok (2011 – sekarang)
- Staf Pengajar Ekonomi dan Keuangan Syariah Pascasarjana Universitas Indonesia (2005 – sekarang)

Nurhaida : Warga Negara Indonesia, 64 tahun.
Anggota : Meraih Sarjana Kimia Tekstil pada Institut Teknologi Tekstil Bandung dan Magister Business Administration pada Indiana University, USA

Beberapa pengalaman kerja antara lain:

- Wakil Ketua Dewan Komisiner OJK sebagai Ketua Komite Etik merangkap anggota (2017 – 2022)
- Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK merangkap anggota (2012 – 2017)
- Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (2011 – 2012)

Kahlil Rowter : Warga Negara Indonesia, 60 tahun.
Anggota : Meraih Sarjana Ekonomi di Universitas Indonesia dan gelar Masters of Economics di Michigan State University East Lansing, MI, United States

Beberapa pengalaman kerja antara lain:

- Komisaris Independen PT BRI Manajemen Investasi (2022 – sekarang)
- Komisaris Independen PT Danareksa Investment Management (2018 – 2022)
- Senior Advisor Prospera (Australia Indonesia Partnership Economic Development) in the Economic and Finance Engagement Ar (2018 – sekarang)
- Chief Economist PT Bakrie and Brothers Tbk (2011 – 2013)
- Chief Economist PT Danareksa (Persero) (2015 – 2018)
- Senior Advisory Real Estate Investment Trusts, AIPEG, Jakarta (2015)
- Chief Executive Officer (CEO) Pefindo (2007 – 2010)
- Chief Economist Mandiri Sekuritas (2005 – 2006)

*Tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Independen pada masing-masing perusahaan tersebut.

Tugas dan tanggung jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola dan Terintegrasi adalah sebagai berikut:

- a. Mengevaluasi pelaksanaan tata kelola terintegrasi melalui penilaian kecukupan pengendalian intern, pelaksanaan fungsi kepatuhan dan penerapan manajemen risiko secara terintegrasi.
- b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama untuk penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi bila dianggap perlu.
- c. Memberikan masukan strategis kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk disampaikan kepada Direksi Perseroan terkait pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi.
- d. Menyampaikan hasil evaluasi Laporan Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi (*Self Assessment*) setiap semester kepada Direksi Perseroan.
- e. Menyampaikan hasil evaluasi Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi kepada Direksi Perseroan.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran

Tingkat kehadiran rapat anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran		
		Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase
Paripurna Poerwoko Sugarda ⁶	Ketua	21	21	100%
Kartika Wirjoatmodjo	Anggota	21	19	90%
Rofikoh Rokhim ⁶	Anggota	21	21	100%
Dwi Ria Latifa ⁶	Anggota	21	21	100%
Heri Sunaryadi ⁶	Anggota	21	21	100%
Haryo Baskoro Wicaksono ⁶	Anggota	19	19	100%
Tedi Nurhikmat	Anggota	21	21	100%
Tjondro Prabowo	Anggota	7	7	100%
Johanes Kuntjoro Adisardjono	Anggota	1	1	100%
Ayahanita K.	Anggota	4	4	100%
Abdul Ghoni	Anggota	4	4	100%
Eko Wahyudi	Anggota	4	4	100%
Mohammad Hidayat	Anggota	4	4	100%
Donsuwan Simatupang	Anggota	3	3	100%
Diah Defawati Ade	Anggota	3	3	100%
Agoosh Yosran	Anggota	4	4	100%
Yudi Priambodo Purnomo Sidi	Anggota	4	4	100%
Muhammad Cholil Nafis	Anggota	4	4	100%
Nurhaida	Anggota	4	4	100%
Kahlil Rowter	Anggota	4	4	100%
Hendrikus Ivo ¹	Anggota	2	2	100%
Maria Ulpah ²	Anggota	-	-	-
Bardiyono Wiyatmojo ³	Anggota	12	12	100%
Bintoro Nurcahyo ⁴	Anggota	2	2	100%
Eko B Supriyanto ⁵	Anggota	3	3	100%

Keterangan:

¹ Hendrikus Ivo diberhentikan dengan hormat pada RUPS Tahunan tanggal 01 Maret 2024.

² Maria Ulpah menjabat sejak tanggal 11 November 2024

³ Bardiyono Wiyatmojo menjabat sejak tanggal 19 Maret 2024 sampai dengan 09 September 2024

⁴ Bintoro Nurcahyo menjabat sejak tanggal 01 Januari 2024 sampai dengan 19 Maret 2024

⁵ Eko B Supriyanto (EBS) menjabat sejak tanggal 01 Januari 2024 sampai dengan 07 September 2024

⁶ Paripurna Poerwoko Sugarda, Rofikoh Rokhim, Dwi Ria Latifa, Heri Sunaryadi, dan Haryo Baskoro Wicaksono menjabat sampai dengan 15 April 2025

Uraian Singkat Pelaksanaan Kegiatan

Sepanjang tahun 2024, agenda rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi untuk membahas kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Profil Risiko Terintegrasi, Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Terintegrasi, dan Penilaian Kecukupan Pengendalian Intern Terintegrasi Semester II Tahun 2023.
- Update Kondisi Bisnis Semester II Tahun 2023, Rencana Strategi Kedepan dan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pengawasan Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani (PNM).
- Update Kondisi Bisnis Semester II Tahun 2023, Rencana Strategi Kedepan dan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pengawasan Dewan Komisaris PT BRI Multifinance Indonesia (BRI Finance)
- Update Kondisi Bisnis Semester II Tahun 2023, Rencana Strategi Kedepan dan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pengawasan Dewan Komisaris PT Pegadaian (Pegadaian).
- Update Kondisi Bisnis Semester II Tahun 2023, Rencana Strategi Kedepan dan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pengawasan Dewan Komisaris PT BRI Asuransi Indonesia (BRINS).
- Update Kondisi Bisnis Semester II Tahun 2023, Rencana Strategi Kedepan dan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pengawasan Dewan Komisaris PT BRI Danareksa Securities (BRIDS).
- Update Kondisi Bisnis Semester II Tahun 2023, Rencana Strategi Kedepan dan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pengawasan Dewan Komisaris PT BRI Manajemen (BRIMI).
- Update Kondisi Bisnis Semester II Tahun 2023, Rencana Strategi Kedepan dan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pengawasan Dewan Komisaris PT Asuransi BRI Life (BRI Life).
- Update Kondisi Bisnis Semester II Tahun 2023, Rencana Strategi Kedepan dan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pengawasan Dewan Komisaris PT Bank Raya Indonesia (Bank Raya).
- Update Kondisi Bisnis Semester II Tahun 2023, Rencana Strategi Kedepan dan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pengawasan Dewan Komisaris PT BRI Ventura Investama (BVI).
- Update Maturity Level BRI Group dan Evaluasi Capital Investment BRI Group
- Profil Risiko Terintegrasi, Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Terintegrasi, dan Penilaian Kecukupan Pengendalian Intern Terintegrasi Semester I Tahun 2024.
- Update Kondisi Bisnis Semester I Tahun 2024, Rencana Strategi Kedepan dan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pengawasan Dewan Komisaris PT BRI Multifinance Indonesia (BRI Finance).
- Update Kondisi Bisnis Semester I Tahun 2024, Rencana Strategi Kedepan dan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pengawasan Dewan Komisaris PT BRI Asuransi Indonesia (BRINS).
- Update Kondisi Bisnis Semester I Tahun 2024, Rencana Strategi Kedepan dan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pengawasan Dewan Komisaris PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS).
- Update Kondisi Bisnis Semester I Tahun 2024, Rencana Strategi Kedepan dan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pengawasan Dewan Komisaris PT BRI Manajemen Investasi (BRI MI)
- Update Kondisi Bisnis Semester I Tahun 2024, Rencana Strategi Kedepan dan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pengawasan Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani (PNM)
- Update Kondisi Bisnis Semester I Tahun 2024, Rencana Strategi Kedepan dan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pengawasan Dewan Komisaris PT BRI Ventura Investama (BRI Ventures).
- Update Kondisi Bisnis Semester I Tahun 2024, Rencana Strategi Kedepan dan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pengawasan Dewan Komisaris PT Pegadaian (Pegadaian).

- t. *Update* Kondisi Bisnis Semester I Tahun 2024, Rencana Strategi Kedepan dan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pengawasan Dewan Komisaris PT Asuransi BRI Life (BRI Life).
- u. *Update* Kondisi Bisnis Semester I Tahun 2024, Rencana Strategi Kedepan dan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pengawasan Dewan Komisaris PT Bank Raya Indonesia (Bank Raya).

9. Unit Manajemen Risiko

Susunan dan Profil Anggota

Dodo Marjanto : Warga Negara Indonesia, 52 tahun.
Operational Risk : Meraih S1 Ekonomi Akuntansi Universitas Diponegoro
Division Head

Beberapa jabatan yang pernah dipegang antara lain:

- *Operational Risk Division Head* (2023 sekarang)
- *Credit Restructuring & Recovery Division Head* (2023 2023)
- *Regional Risk Management Head* RO Semarang (2022 2023)
- *Regional Risk Management Head* RO Denpasar (2021 2023)
- *Regional Risk Management Head* RO Bandar Lampung (2020 2021)

Dasar hukum pengangkatan:

Surat Keputusan Direksi Nomor R.697-DIR/HCB/07/2023 tanggal 20 Juli 2023 perihal Mutasi Pejabat Perseroan.

Nugroho Pancayogo : Warga Negara Indonesia, 46 tahun.
Digital Risk Division : Meraih Sarjana pada Institut Teknologi Bandung dan MSc, pada University Fachhochschule Ravensburg Weingarten.
Head

Beberapa jabatan yang pernah dipegang antara lain:

- Division Head, Digital Risk Management (2023 sekarang)
- Department Head, IT Enterprise Architecture Department (2021 2023)
- VP, Application Management & Operation Division (2020 2021)

Dasar hukum pengangkatan:

Menjabat sebagai Digital Risk Division Head sesuai dengan Surat Keputusan NOKEP 395.e-DIR/HCB/09/2023

Ety Yuniarti : Warga Negara Indonesia, 43 tahun.
Market, Portfolio & Enterprise Risk : Meraih Sarjana Teknik Elektro pada UGM dan MBA pada Melbourne Business School
Division Head

Beberapa jabatan yang pernah dipegang antara lain:

- Kepala Divisi Market, Portfolio & Enterprise Risk (2021)
- Kepala Divisi Micro, SME, Consumer Credit Risk & Policy (2020)
- Wakil Kepala Divisi Asset, Liabilities & Management Information System (2019)
- Kepala Bagian Equity Management & Strategic Investment (2018)
- Kepala Bagian Investor Communication (2015)

Dasar hukum pengangkatan:

Menjabat sebagai Market, Portfolio & Enterprise Risk Division Head berdasarkan Keputusan Direksi No. 214.e-DIR/HCB/05/2022 tanggal 01 Mei 2022

Nia Octaviana : Warga Negara Indonesia, 54 tahun.
Senior Vice President, Credit & Product Risk Policy Division : Meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Finance dari Universitas Indonesia dan MA dari Illinois State University, USA

Beberapa jabatan yang pernah dipegang antara lain:

- *Senior Vice President, Credit & Product Risk Policy Division* (2025)
- *Vice President, Department Head, Enterprise Risk Management – Bank Mandiri* (2024)
- *Vice President, Department Head, Credit Risk Modeling – Bank Mandiri* (2016-2023)
- *Vice President, Department Head, Portfolio Credit Risk Management – Bank Mandiri* (2014-2016)

Dasar hukum pengangkatan:

Menjabat sebagai *Senior Vice President, Credit & Product Risk Policy Division* sejak 1 Desember 2024 berdasarkan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu Nomor: B.170-HBD/REC/10/2024.

Tugas dan tanggung jawab

Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko sebagai berikut:

- Menyusun kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan manajemen risiko *enterprise*, kredit, pasar, likuiditas, operasional, digital dan Manajemen Kelangsungan Usaha, serta Rencana Aksi (*Recovery Plan*).
- Menyusun, mengevaluasi dan menyampaikan usulan penetapan *Risk Appetite*, *Risk Tolerance*, *Risk Limit*, dan *Loan Portfolio Guideline* kepada Direksi dengan memperhatikan masukan dari Unit Kerja Operasional.
- Mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.
- Mendesain dan menerapkan perangkat yang dibutuhkan dalam penerapan Manajemen Risiko.
- Memantau implementasi kebijakan, strategis, dan pedoman penerapan manajemen risiko yang direkomendasikan oleh *Risk Management Committee* (RMC) dan/atau yang telah disetujui oleh Direksi.
- Memantau posisi/eksposur risiko secara keseluruhan (*composite*), maupun per jenis risiko, dan per jenis aktivitas fungsional termasuk pemantauan kepatuhan terhadap toleransi risiko dan limit yang ditetapkan.
- Melakukan *stress testing* setiap triwulanan atau sewaktu-waktu jika diperlukan, untuk mengetahui dampak dari perubahan kondisi ekonomi terhadap portofolio atau kinerja secara keseluruhan.
- Mengkaji ulang secara berkala proses manajemen risiko berdasarkan temuan audit dan/atau perkembangan praktik-praktik manajemen risiko yang berlaku secara internasional.
- Mengkaji usulan produk dan/atau aktivitas baru, termasuk dalam pengkajian adalah penilaian kemampuan Perseroan untuk melakukan aktivitas dan/atau produk baru dan kajian usulan perubahan sistem dan prosedur.

- j. Mengevaluasi akurasi model dan validitas data yang digunakan untuk mengukur risiko, apabila menggunakan model untuk keperluan intern (*internal Model*) dan/atau regulator.
- k. Memberikan rekomendasi kepada Unit Kerja Operasional dan/atau kepada RMC sesuai dengan kewenangan yang dimiliki, antara lain mengenai besaran atau maksimum eksposur risiko yang dapat diterima Bank.
- l. Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko kepada Direksi dan Komisaris setiap triwulan. Frekuensi penyampaian laporan dapat ditingkatkan dalam hal kondisi pasar berubah dengan cepat.
- m. Melaksanakan kaji ulang secara berkala dan/atau sesuai kebutuhan untuk memastikan kecukupan kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan manajemen risiko, keakuratan metodologi penilaian risiko dan kecukupan sistem informasi manajemen risiko.
- n. Menyusun dan menyampaikan kewajiban-kewajiban pelaporan tertentu sesuai dengan regulasi yang berlaku kepada regulator.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran

Tingkat kehadiran rapat anggota Unit Manajemen Risiko pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Rapat Anggota Unit Manajemen Risiko		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran		
		Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase
Dodo Marjanto	Operational Risk Group Head	12	12	100%
Nugroho Pancayogo	Digital Risk Group Head	12	12	100%
Ety Yuniarti	Market, Portfolio & Enterprise Risk Group Head	12	12	100%
Nia Octaviana*	Senior Vice President, Credit & Product Risk Policy Group Head	1	1	100%

*Ibu Nia Octaviana efektif diangkat menjadi Unit Manajemen Risiko pada bulan Januari 2025

Uraian Singkat Pelaksanaan Kegiatan

Selama tahun 2024, Unit Manajemen Risiko telah melaksanakan beberapa kegiatan seperti:

- a. Penetapan *Risk Appetite Statement* (RAS) dan Limit Risiko
- b. Penyusunan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) dan Rencana Resolusi (*Resolution Plan*)
- c. Penilaian Kecukupan Pengelolaan Risiko Produk Bank Baru (PBB)
- d. Peningkatan Kapabilitas *Regional Risk Management* (RRM)
- e. Implementasi Budaya Sadar Risiko
- f. Penerapan Strategi Anti Fraud
- g. Penguatan Manajemen Risiko Digital
- h. Penerapan *Business Continuity Management* (BCM) dan Sistem Manajemen K3
- i. Penerapan Modal Minimum Risiko Kredit Basel III Reform Pendekatan Standar
- j. Implementasi Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar sesuai Basel III (*Fundamental Review of The Trading Book*)
- k. *Credit Decision Engine & Credit Risk Model for Consumer Segment*
- l. Pengembangan *Early Warning Signal* untuk Kredit Korporasi dan SME
- m. Pengembangan Metodologi Validasi Model Peningkatan Internal (*Credit Risk Rating* dan *Credit Risk Scoring*)
- n. Pengembangan *Real Time Basis* pada Proses Valuasi (*Marked to Market*) serta pengembangan automasi VaR dan Backtesting VaR pada aplikasi Guava

10. Sistem Pengendalian Internal

Perseroan telah memiliki kebijakan sistem pengendalian internal yang mencakup 5 (lima) komponen:

a. Pengawasan oleh Manajemen dan budaya pengendalian

Dewan Komisaris dan Direksi telah berperan aktif melakukan pengawasan dan membentuk budaya pengendalian di perusahaan.

- (1) Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi telah memantau efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian intern dengan mengadakan pertemuan berkala dengan Direksi dan Pejabat Eksekutif untuk membahas efektivitas Sistem Pengendalian Intern.
- (2) Direksi memantau kecukupan dan efektivitas dari sistem pengendalian intern dengan memastikan kegiatan fungsi pelaksanaan intern telah dilaksanakan oleh seluruh pekerja.

Adapun implementasi dari pengawasan oleh manajemen, diantaranya:

- (1) Perseroan telah memiliki prosedur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang dihadapi bank. Dewan Komisaris ikut berperan dalam menetapkan tingkat toleransi risiko perusahaan.
- (2) Perseroan memiliki struktur organisasi yang memadai dengan penetapan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- (3) Perseroan telah memiliki arsitektur kebijakan yang di dalamnya terdapat kebijakan dan prosedur pengendalian intern terhadap kegiatan operasional.
- (4) Melakukan *Monitoring* terhadap perbaikan temuan audit internal dan eksternal.
- (5) Melaksanakan komunikasi pada seluruh jenjang organisasi secara berkala, termasuk komunikasi antara Direksi dan Komisaris.
- (6) Pemantauan efektivitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern.
- (7) Pelaksanaan Kaji Ulang Sistem Pengendalian Intern.

Direksi dan Dewan Komisaris menciptakan suatu budaya organisasi yang menekankan kepada seluruh pekerja mengenai pentingnya pengendalian *intern*.

Adapun implementasinya meliputi:

- (1) Seluruh kebijakan, standar dan prosedur operasional didokumentasikan secara tertulis dan dapat diakses oleh seluruh pekerja, antara lain melalui:
 - (a) Aplikasi BRIPEDIA
 - (b) Aplikasi BRISHARE
 - (c) Pustaka SDM pada aplikasi BRISTARS
- (2) Kebijakan terkait Integritas dan nilai-nilai etika tercermin dalam *core value* Perseroan, Kebijakan GCG Perseroan, Kode Etik Perseroan, Ketentuan Anti Penyuapan dan Pengendalian Gratifikasi dan Pedoman Benturan Kepentingan yang harus dipedomani oleh seluruh pekerja Perseroan.
- (3) Kebijakan dan prosedur terkait pengelolaan *human capital* Perseroan mencakup perencanaan, *rekrutmen*, pengembangan & pelatihan, remunerasi, manajemen kinerja dan hukuman disiplin.

Penandatanganan pakta integritas oleh Dewan Komisaris, Direksi dan Seluruh Pekerja Perseroan.

b. Identifikasi dan penilaian risiko

Perseroan secara periodik dan berkelanjutan melakukan penilaian risiko yang dapat mempengaruhi tujuan perusahaan. Penilaian risiko juga dilakukan oleh jajaran audit internal dalam pelaksanaan kegiatan audit melalui *risk based audit*. Identifikasi dan penilaian risiko secara lebih rinci disampaikan pada Bab VII Faktor Risiko. Pengendalian intern dilaksanakan kaji ulang oleh SKAI setiap tahunnya melalui kegiatan Kaji Ulang Manajemen Risiko.

c. Kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi

Kegiatan pengendalian mencakup penetapan kebijakan dan prosedur pengendalian serta proses verifikasi lebih dini untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tersebut secara konsisten dipatuhi. Kegiatan pengendalian diterapkan pada semua tingkatan fungsional sesuai dengan struktur organisasi Perseroan.

Perseroan secara berkala setiap tahunnya melaksanakan *top level review* terkait Strategi Anti *Fraud*. Hasil kaji ulang tersebut meliputi evaluasi menyeluruh terkait pilar penerapan strategi anti *fraud* perusahaan sehingga dapat mendeteksi permasalahan yang ada untuk selanjutnya dirumuskan perbaikan yang harus dilaksanakan oleh unit kerja terkait.

Satuan Kerja Audit Intern melakukan kegiatan *assurance* dan pemberian jasa konsultasi terhadap kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian intern, pengelolaan risiko dan *corporate governance*. Kegiatan audit dilakukan secara berkala untuk setiap level Unit Kerja Perseroan I. SKAI menyampaikan laporan secara berkala kepada Direktur Utama, dan Komite Audit dengan tindakan kepada Direktur Kepatuhan. SKAI melakukan evaluasi terhadap langkah-langkah perbaikan yang disampaikan oleh Auditee. Selain pelaksanaan kegiatan audit, secara berkala SKAI Perseroan telah melaksanakan kaji ulang terhadap penerapan manajemen risiko dan penerapan Strategi Anti *Fraud*.

Satuan Kerja Teknologi Informasi (TI) menerapkan praktik-praktik pengendalian yang memadai sebagai bagian dari strategi mitigasi risiko TI secara keseluruhan dengan memperhatikan diantaranya:

- (1) Hasil penilaian risiko.
- (2) Kriteria penanganan risiko dan rekomendasi bentuk penanganan risiko.
- (3) Ketentuan perundang-undangan dan persyaratan hukum atau kontrak lainnya.
- (4) Praktik-praktik pengendalian antara lain:
 - (a) Penerapan kebijakan, standar, prosedur dan struktur organisasi termasuk alur kerjanya.
 - (b) Pengendalian intern yang efektif yang dapat memitigasi risiko dalam proses TI.
 - (c) Penetapan kebijakan, standar, prosedur sistem pengelolaan pengamanan informasi yang diperlukan Perseroan untuk melakukan pengamanan aset terkait penyelenggaraan dan penggunaan TI.
 - (d) Evaluasi hasil kaji ulang dan pengujian atas *Disaster Recovery Plan*.
 - (e) Penetapan kebijakan dan prosedur mengenai penggunaan pihak penyedia jasa TI.
 - (f) Evaluasi kemampuan penyedia jasa TI untuk menjaga tingkat keamanan yang diterapkan oleh Perseroan dari kerahasiaan, integritas data dan ketersediaan informasi.
 - (g) Pengawasan dan pemantauan sebagai tanggung jawab manajemen Perseroan dengan melakukan alih daya (*outsourcing*) operasional TI kepada pihak penyedia jasa TI.
 - (h) Pemakaian asuransi sebagai upaya dalam mitigasi potensi kerugian dalam penyelenggaraan TI.

Pengendalian aset fisik Perseroan tertuang dalam Kebijakan Umum Manajemen Aktiva Tetap dan Logistik (KEMAL). KEMAL memuat kebijakan manajemen aktiva tetap dan pengelolaan logistik Perseroan secara terpadu yang meliputi kegiatan perencanaan, penentuan kebutuhan, pendanaan, pengadaan, pembayaran, distribusi, asuransi, pemeliharaan, optimalisasi aset, administrasi dan pelaporan serta pemantauan dan evaluasi.

Perseroan mendokumentasikan kebijakan, prosedur, sistem dan standar akuntansi serta proses audit secara memadai. Dokumen tersebut di-*Update* secara berkala untuk menggambarkan kegiatan operasional Perseroan dan diinformasikan kepada pejabat dan pegawai. Akurasi dan ketersediaan dokumen juga dilaksanakan penilaian pada pelaksanaan audit oleh auditor intern.

Pemisahan dimaksudkan agar setiap orang dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugas di seluruh jenjang organisasi dan seluruh kegiatan operasional. Implementasinya meliputi:

- (1) Penerapan fungsi *Dual Control* dalam kegiatan operasional dan bisnis Perusahaan.
- (2) Penetapan kewenangan limit dalam akses dan pemberian keputusan atas transaksi.
- (3) Menghindari pemberian tanggung jawab dan wewenang yang dapat menyebabkan terjadinya benturan kepentingan.
- (4) Pemisahan fungsi *Maker*, *Checker*, dan *Signer* ke beberapa orang dalam mitigasi risiko operasional dan bisnis.

Pengendalian kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan secara umum dijalankan oleh Fungsi Kepatuhan. Tanggung jawab Direktur Kepatuhan antara lain memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan serta melakukan sistem pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang diambil Direksi Perseroan tidak menyimpang dari ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan. Di samping itu, tanggung jawab Fungsi Kepatuhan antara lain melakukan identifikasi, pengukuran, *Monitoring* dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum termasuk melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha Perseroan telah sesuai dengan Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam meningkatkan efektivitas pengendalian kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, secara berkala Fungsi Kepatuhan memiliki program kerja penilaian efektivitas budaya kepatuhan. Perseroan telah memiliki parameter pengukuran efektivitas penerapan budaya kepatuhan untuk unit kerja yang dilakukan sekali dalam satu tahun. Penilaian tersebut memberikan gambaran kepada manajemen untuk mengetahui tingkat kepatuhan masing-masing unit kerja yang dapat menjadi pertimbangan untuk menilai KPI masing-masing unit kerja.

Penilaian terhadap kecukupan implementasi Fungsi Kepatuhan di Perseroan dilaksanakan oleh Direksi secara berkala melalui Laporan Fungsi Kepatuhan yang secara per semester juga disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Ringkasan pelaksanaan implementasi yang tertuang dalam Laporan Fungsi Kepatuhan memuat informasi yang cukup menyeluruh antara lain pengelolaan risiko kepatuhan, program pengendalian gratifikasi, program APU-PPT, dan lainnya.

d. Sistem akuntansi, informasi, dan komunikasi

Bertujuan sebagai sarana tukar menukar informasi dalam rangka pelaksanaan tugas sesuai dengan tanggung jawab masing-masing pekerja. Implementasinya meliputi:

- (1) Sistem akuntansi telah didukung dengan penetapan prosedur dan jadwal retensi pencatatan transaksi.
- (2) Perseroan memiliki sistem informasi yang memadai diantaranya Perseroan Sistem Informasi Manajemen (BRISIM), *Loan Approval System* (LAS) yang merupakan sistem informasi meliputi kegiatan usaha Perseroan di bidang perkreditan, aplikasi NEW-BRIOPRA yang merupakan sistem informasi terkait manajemen risiko, aplikasi *treasury and market risk* (GUAVA), Sistem Informasi *Human Capital* BRISTARS, dan lain-lain.
- (3) Perseroan telah memiliki *Disaster Recovery Plan* dan sistem back up untuk mencegah kegagalan usaha yang berisiko tinggi. Secara berkala dilakukan pengujian untuk memastikan sistem dapat bekerja secara efektif.

- (4) Sistem Komunikasi dapat memberikan informasi kepada seluruh *stakeholder* baik pihak ekstern maupun intern dengan menyediakan saluran komunikasi yang efektif.
 - (a) Perseroan telah memiliki Kebijakan Pelayanan dan Pengelolaan Informasi yang berisikan pedoman dalam memberikan layanan informasi kepada pihak yang berkepentingan.
 - (b) Tersedia media komunikasi untuk sosialisasi kebijakan kepada seluruh pekerja (BRISHARE, BRIPELIDIA dan Pustaka SDM).

Pelaksanaan forum komunikasi (informasi ke atas, ke bawah dan lintas unit kerja) terkait informasi eksposur risiko, kinerja operasional, dan strategi perusahaan seperti Forum *Risk Management Committee*, *Business Performance Review*, *Support Performance Review*, Rapat Kerja Nasional, Rapat Kerja Wilayah, *Focus Group Discussion* dan Forum Peningkatan Kinerja.

e. Kegiatan pemantauan dan tindakan koreksi penyimpangan

Perseroan secara terus menerus melaksanakan pemantauan terhadap efektivitas keseluruhan pengendalian intern baik yang dilakukan oleh unit kerja operasional maupun jajaran Satuan Kerja Audit Intern. SKAI telah melaksanakan pemantauan terhadap sistem pengendalian intern yang disampaikan kepada Direktur Utama, Direktur Kepatuhan dan Dewan Komisaris

11. Upaya Pengendalian atas Faktor Risiko Perseroan

a. Risiko Kredit

- (1) Pemisahan pejabat kredit bidang:
 - (a) *Relationship Management/RM* yang bertanggung jawab melakukan asesmen *Business Feasibility* serta melakukan upaya penagihan pinjaman *performing loan*.
 - (b) *Credit Risk Management/CRM* yang bertanggung jawab melakukan asesmen *Business Risk* dalam proses pemberian kredit serta memantau *Early Warning System*.
 - (c) *Credit Restructuring and Recovery/CRR* yang bertanggung jawab mengelola kredit bermasalah dengan mengoptimalkan pengembalian pinjaman bermasalah.
- (2) Pengembangan *Internal Risk Rating* sebagai alat bantu pada proses identifikasi dan pengukuran tingkat risiko calon debitur.
- (3) Pengembangan *Early Warning System* sebagai alat bantu pada proses pemantauan tingkat risiko kredit secara portfolio.
- (4) Penetapan kebijakan manajemen risiko kredit, di antaranya tata kelola, pengelolaan limit putusan kredit, penentuan batasan eksposur risiko yang dapat diterima, pengelolaan limit berdasarkan geografis dan pengelolaan limit konsentrasi per industri/sector.

Pengembangan sistem informasi berupa *Dashboard Monitoring Credit Risk Analisis Sistem* (CRAS) untuk mengukur kualitas kredit (LAR, CL, SML, NPL) hingga level unit kerja, segmen bisnis dan sektor industri debitur untuk membantu proses pengelolaan risiko kredit secara portfolio.

b. Risiko Pasar

Risiko yang muncul pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan dari variabel pasar, termasuk risiko perubahan harga option. Risiko Pasar meliputi Risiko Suku Bunga, Risiko Nilai Tukar, Risiko Ekuitas dan Risiko Komoditas. Untuk Risiko Nilai Tukar dan Risiko Suku Bunga dapat berasal dari posisi *trading book* dan *banking book*.

Pengukuran risiko pasar di Perseroan dilakukan secara berkala (harian, mingguan, bulanan dan triwulanan) antara lain dengan:

- (1) Menghitung risiko pasar menggunakan pendekatan metode pengukuran *standardized* dan pengukuran *internal model* (VaR).
- (2) Melakukan simulasi NII setiap terjadi perubahan suku bunga pasar maupun *benchmark rate* serta *repricing gap* atas aset dan liabilitas.
- (3) Mengimplementasikan sistem terintegrasi untuk *treasury* and *market risk*, yang digunakan oleh fungsi *front office*, *middle office* dan *back office*.

Dalam manajemen risiko pasar, Perseroan secara rutin menyelenggarakan forum *Risk Management Committee* yang membahas profil risiko pasar, *market risk issue* baik internal maupun eksternal, dan *stress testing risiko pasar*. Selain itu Perseroan juga melakukan rapat ALCO yang dilakukan setiap bulan untuk membahas kondisi *asset* dan *liability* antara lain *maturity profile*, *interest rate risk*, NII *simulation*, dan pengelolaan PDN.

Fungsi manajemen risiko pasar terbagi menjadi tiga fungsi yang terdiri dari unit kerja *front office* (*Treasury Business Group*), *middle office* (*Market, Portfolio & Enterprise Risk Group*), dan *back office* (*Payment Operation Group*). *Front office* memantau pergerakan harga pasar dan melakukan aktivitas *Treasury*, menyesuaikan portfolio sesuai dengan arah pergerakan *market*, *middle office* menetapkan dan memantau limit risiko pasar, limit transaksi dan secara berkala memastikan data pasar (*market price*) yang digunakan untuk *mark to market* (MTM), sedangkan *back office* melakukan *settlement* dan secara harian dan menetapkan MTM pada akhir hari. Pelaksanaan delegasi kewenangan diwujudkan melalui penetapan limit transaksi secara berjenjang sesuai dengan kompetensi dan pengalaman pekerja.

Kebijakan, prosedur dan limit risiko pasar telah disusun dan tertuang dalam Surat Edaran Manajemen Risiko Pasar dan Ketentuan Penetapan Limit atas Transaksi dan Limit Risiko Pasar Instrumen Keuangan terkait aktivitas *Treasury* Perseroan. Adapun limit yang tercantum dalam kebijakan tersebut seperti limit *open position* untuk *trading*, limit transaksi *dealer*, limit *cut loss* dan *stop loss*, limit *uncommitted credit line*, *counterparty limit* serta limit *value at risk* (VaR).

Perseroan juga melakukan simulasi *stress testing* risiko pasar yang bertujuan untuk mengukur potensi risiko pada portfolio yang dimiliki pada kondisi *stress*. Dalam *stress testing*, *shock* dapat berasal dari nilai tukar maupun suku bunga yang berdampak pada eksposur risiko pasar yang mencakup Posisi Devisa Neto (PDN), Surat Berharga kategori *Fair Value through Other Comprehensive Income* (FVTOCI) dan *Fair Value through Profit or Loss* (FVTPL).

c. Risiko Likuiditas

Risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas, dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroan.

Guna mendukung pengelolaan likuiditas, Perseroan menetapkan kebijakan pengelolaan risiko likuiditas dalam Surat Edaran Manajemen Risiko Likuiditas yang mencakup:

- (1) Tata Kelola Manajemen Risiko Likuiditas
- (2) Limit Pengelolaan Likuiditas
- (3) *Liquidity Coverage Ratio*
- (4) *Net Stable Funding Ratio*
- (5) *Early Warning Indicators Liquidity*
- (6) *Contingency Funding Plan*

Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan pengelolaan risiko likuiditas yang memadai antara lain kecukupan dana harian dalam memenuhi kewajiban pada kondisi normal maupun kondisi krisis secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi. Strategi pendanaan diutamakan berasal dari penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang memiliki struktur yang sehat dan *sustainable*.

Perseroan memiliki mekanisme sistem peringatan dini likuiditas (*Liquidity Early Warning Indicators/EWI*) yang merupakan indikator untuk mengetahui potensi peningkatan risiko likuiditas dan memberikan sinyal sehingga dapat melakukan tindak lanjut dan mitigasi yang dibutuhkan dalam aktivitas operasional yang dilakukan secara harian. Pemantauan EWI dilakukan agar Perseroan dapat melakukan *self assessment* terhadap kondisi likuiditas dan melakukan mitigasi atau *action plan* sesuai dengan yang dibutuhkan. Adapun salah satu *action plan* yang tersedia adalah menyiapkan Rencana Pendanaan Darurat (*Contingency Funding Plan/CFP*). Simulasi *stress testing* risiko likuiditas dilakukan secara reguler untuk mengukur ketahanan atau kemampuan pemenuhan kebutuhan likuiditas dan permodalan selama kondisi krisis.

Untuk memenuhi penerapan Basel III, Perseroan melakukan *Monitoring* terhadap dua rasio utama likuiditas yaitu Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio/ LCR*) dan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio/ NSFR*). Hasil *Monitoring* terhadap kedua rasio tersebut menunjukkan bahwa posisi Perseroan berada di atas batas minimum rasio yang ditetapkan Basel III.

d. Risiko Operasional

Risiko Operasional terjadi karena adanya ketidakcukupan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya gangguan eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Risiko Operasional merupakan risiko yang melekat pada setiap aktivitas proses bisnis dan operasional yang dijalankan Perseroan sehingga Risiko Operasional seringkali disebut sebagai *mother of risk* karena dapat memicu terjadinya Risiko Reputasi, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, serta Risiko lainnya apabila risiko operasional tidak dikelola dengan baik.

Dalam rangka menunjang penerapan Manajemen Risiko Operasional (MRO), Perseroan menyusun *Framework* MRO yang disesuaikan dengan prinsip-prinsip Manajemen Risiko pada ISO 31000:2018 sebagai pedoman implementasi MRO di setiap lini. *Framework* MRO secara umum terbagi menjadi 3 (tiga) komponen utama yaitu *Business Strategy*, *Business Management*, dan *Business Enablers* yang digambarkan sebagai berikut:

Berdasarkan gambar tersebut, maka penerapan MRO harus ditunjang dengan penetapan strategi pengelolaan risiko operasional, dalam hal ini Perseroan menetapkan strategi MRO melalui *Risk Appetite Statement* (RAS) Risiko Operasional, *Key Performance Indicator* (KPI), Parameter dan Limit Profil Risiko Operasional, *Key Risk Indicator*, dan Daftar Risiko Utama. Selanjutnya, penerapan MRO di Perseroan juga ditopang dengan Struktur Organisasi MRO yang disesuaikan dengan kebutuhan pengelolaan risiko operasional yaitu dengan membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko Operasional (SKMRO) baik di Kantor Pusat maupun sampai di tingkat regional dan di setiap Unit Kerja Perseroan. Selain itu, Perseroan menetapkan tata kelola Manajemen Risiko yang dituangkan dalam bentuk Surat Edaran Direksi dan Standar Operasional Prosedur (SOP)

Selanjutnya, Strategi dan Tatakelola yang telah disusun dijadikan sebagai acuan dalam implementasi proses Manajemen Risiko Operasional yaitu Identifikasi, Pengukuran, Pengendalian dan Pemantauan. Pelaksanaan proses manajemen risiko operasional di setiap Unit kerja didukung dengan penggunaan Perangkat MRO. Perangkat MRO digunakan sebagai sarana untuk mengumpulkan informasi dan menilai eksposur risiko operasional sehingga Perseroan dapat menentukan mitigasi yang efektif dan melakukan perbaikan kualitas aktivitas bisnis dan operasional. Perangkat MRO terdiri dari:

- *Risk & Control Self Assessment* (RCSA)
- *Loss Event Database* (LED)
- *Key Risk Indicator* (KRI)

Pengendalian risiko operasional di Perseroan dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- (1) Pemisahan fungsi *Maker*, *Checker*, dan/atau *Signer* (MCS) dalam setiap aktivitas operasional Perseroan sesuai dengan tingkat risiko dengan tujuan untuk memastikan kebenaran aktivitas Bank. Pemisahan fungsi MCS ditetapkan dalam ketentuan Perseroan dan diimplementasikan pada semua sistem Bank, antara lain: *Branch Delivery System*, *Fixed Asset Management System*, *Human Capital System* dan sebagainya. Pengendalian internal dilaksanakan oleh unit kerja pelaksana aktivitas sebagai *first line*.
- (2) Satuan Kerja Manajemen Risiko Operasional (SKMRO) sebagai *second line* melakukan *continuous Monitoring* untuk memastikan pelaksanaan pengendalian internal oleh *first line*, antara lain melalui kegiatan *control verification*, *control improvement* dan internalisasi budaya risiko dan kepatuhan guna mencapai *zero fraud*.
- (3) Identifikasi Risiko dilaksanakan melalui penilaian *Risk Control Self Assessment* (RCSA) yang dilakukan pada setiap awal semester dengan mempertimbangkan *Key Performance Indicator* (KPI), *Concern Management*, rencana bisnis Ke depan, data historis kejadian risiko operasional dan kelemahan kontrol.
- (4) Pengukuran risiko dilakukan bersamaan dengan identifikasi risiko pada saat penyusunan RCSA.
- (5) Pemantauan risiko dilakukan oleh Unit Kerja selaku *Risk Owner* dan Satuan Kerja Manajemen Risiko Operasional (SKMRO) dengan menggunakan *tools continuous Monitoring* yang tersedia, antara lain *Key Risk Indicator Dashboard* (KRID), dan aplikasi reporting lain yang tersedia di Unit Kerja.
- (6) Pengendalian Risiko aspek *people*, *process* dan *technology*. Upaya pengendalian tersebut dilakukan untuk memperbaiki desain kontrol maupun implementasi kontrol. Beberapa aktivitas pengendalian risiko antara lain:
 - (a) Penyusunan dan/atau pengkinian kebijakan dan SOP yang berisi penetapan *internal control* untuk setiap aktivitas Bank.
 - (b) Pelaksanaan *internal control* oleh pekerja yang menjalankan aktivitas Perseroan di Unit Kerja sesuai dengan kewenangannya.
 - (c) Pengendalian risiko pada Produk Bank Baru (PBB) dalam bentuk *risk self assessment* oleh *Product Owner* dan penilaian kecukupan pengelolaan risiko oleh SKMRO.
 - (d) Pengawasan pengelolaan risiko dan internalisasi Budaya Risiko oleh Micro & Retail Risk & Compliance (MRR) melalui pelaksanaan kegiatan *Briefing*, *Verification* dan *Coaching* (BVC) secara harian.
 - (e) Implementasi program-program *Business Continuity Management* (BCM) dan SMK3 antara lain sosialisasi dan uji coba BCM secara berkala minimal satu tahun sekali untuk memastikan kesiapan resiliensi Perseroan dalam menghadapi bencana/krisis.

Perseroan berkomitmen mengembangkan Teknologi dan Sistem Informasi dalam penerapan manajemen risiko operasional. Perseroan telah mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Risiko Operasional yaitu:

- (a) Aplikasi NEW-BRIOPRA
- (b) *Key Risk Indicator* (KRI) Dashboard
- (c) *Profil Risiko Regional Office*

e. Risiko Hukum

Manajemen risiko hukum dilakukan dengan tujuan meningkatkan kesadaran adanya potensi risiko hukum pada setiap aktivitas operasional dan bisnis Perseroan sehingga dapat dilakukan tindakan pencegahan sedini mungkin, membantu memecahkan permasalahan hukum, dan meminimalkan potensi kerugian akibat risiko hukum.

Unit kerja Hukum beserta jajarannya merupakan unit kerja yang berfungsi sebagai pengawas bidang hukum/*legal watch* untuk menyediakan analisis dan advis hukum kepada seluruh pekerja pada setiap jenjang organisasi.

Dalam rangka meminimalisasi potensi kejadian risiko hukum, secara berkala dilakukan sosialisasi aspek-aspek hukum yang berlaku untuk meningkatkan *awareness* pekerja dan unit kerja operasional terhadap konsekuensi hukum yang terdapat dalam setiap aktivitas yang dijalankan.

Legal Group secara aktif men-sosialisasikan modus operasi kejahatan berikut prosedur penanganannya secara hukum untuk meminimalkan risiko hukum di Unit Kerja Operasional. Pengendalian Risiko Hukum dilakukan melalui beberapa cara antara lain:

- (1) *Legal Group* sebagai koordinator Risiko Hukum di Perseroan melakukan kajian terhadap perubahan peraturan perundang-undangan untuk memastikan bahwa ketentuan internal Perseroan tidak menyimpang dari ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- (2) *Legal Group* memberikan *advis/opini* hukum atas perjanjian kerja sama (PKS)/*agreement* antara Perseroan dengan pihak lain, untuk melindungi kepentingan hukum Perseroan sebelum perjanjian/*agreement* ditandatangani oleh pejabat Perseroan yang berwenang.
- (3) Setiap transaksi perbankan di Perseroan yang meliputi operasional, perkreditan dan hubungan ketenagakerjaan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan didukung oleh dokumen hukum yang memadai.
- (4) *Legal Group* bekerja sama dengan *Legal Officer* (LO) di *Regional Office* memantau risiko hukum di seluruh Unit Kerja Perseroan dengan mekanisme pelaporan dan dokumentasi kasus-kasus hukum serta men-sosialisasikan modus operasi kejahatan berikut prosedur penanganannya secara hukum untuk meminimalkan risiko hukum.
- (5) *Legal Group* menyusun pedoman-pedoman hukum misalnya pedoman penyusunan PKS dan buku saku hukum baik untuk bidang operasional maupun bidang perkreditan.
- (6) Pembinaan staf pada Unit Kerja Operasional (UKO) di *Regional Office* dilakukan dengan cara meningkatkan kompetensi dalam mengendalikan risiko hukum di wilayah kerja yang bersangkutan diantaranya berupa sosialisasi, diskusi mengenai opini atas suatu kejadian dari sisi hukum yang berlaku.
- (7) *Legal Officer* (LO) di *Regional Office* memberikan pendampingan hukum sesuai dengan kewenangannya kepada UKO apabila terjadi kasus hukum di UKO dan berkoordinasi dengan *Legal Group*.
- (8) *Legal Group* memberikan pendampingan hukum sesuai dengan kewenangannya apabila terjadi kasus.
- (9) Apabila diperlukan, UKO dapat berkonsultasi dengan *Legal Group* mengenai permasalahan-permasalahan hukum yang bersifat teknis.
- (10) Dalam hal adanya tuntutan hukum yang memiliki potensi kerugian sangat signifikan bagi Perseroan dan atau adanya tuntutan hukum yang secara signifikan bisa berdampak negatif pada reputasi Perseroan, maka sebagai *contingency plan* harus dilakukan tindakan untuk mengurangi risiko hukum, antara lain melalui penggunaan jasa pengacara dan melaporkan perkembangannya kepada Direksi.
- (11) Sebagai bagian dari pemantauan terhadap risiko hukum, *Legal Group* berkoordinasi dengan Operational Risk Group terkait dengan pelaporan profil risiko hukum Perseroan setiap bulan kepada Direksi melalui *Dashboard* Profil risiko

Implementasi perangkat manajemen risiko seperti RCSA, MI dan KRI digunakan juga untuk menunjang pelaksanaan proses manajemen risiko hukum dalam mengidentifikasi, memantau dan *Monitoring* atas tuntutan/gugatan hukum terhadap Perseroan sehingga langkah-langkah pengendalian risiko hukum dapat dilakukan sedini mungkin. Saat ini telah dilakukan pengembangan sistem untuk dapat memudahkan dalam melakukan pemantauan dan *Monitoring* aspek legal Perseroan seperti: laporan MR hukum, data perkembangan perkara, dokumen legalitas perusahaan, dan lainnya.

f. Risiko Strategik

Risiko akibat ketidaktepatan Perseroan dalam mengambil keputusan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Sumber Risiko Strategik antara lain ditimbulkan dari kelemahan dalam proses formulasi strategi dan ketidaktepatan dalam perumusan strategi, ketidaktepatan dalam implementasi strategi, dan kegagalan mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Evaluasi risiko strategik Perseroan dilakukan Direksi secara berkala melalui forum yang membahas tentang strategi dan kebijakan risiko strategik, antara lain forum *Bisnis Performance Review*, ALCO, *Risk Management Committee*, dan Rapat Direksi yang digunakan untuk menyelaraskan strategi Perseroan. Perumusan dan pemantauan pelaksanaan strategi termasuk di dalamnya Rencana Jangka Panjang (*corporate plan*), RBB, dan RKAP.

RBB dan RKAP di-review kembali setiap tahun berdasarkan perubahan lingkungan usaha dan rencana perusahaan. Sementara itu, Rencana Jangka Panjang menjadi pedoman dalam melakukan perencanaan setiap tahun dan dapat di-review apabila terjadi perubahan-perubahan yang signifikan terhadap lingkungan bisnis dan sumber daya.

Dalam rangka memitigasi risiko strategik, Perseroan telah mengimplementasikan perangkat pemantauan secara berkala melalui parameter yang tercermin pada profil risiko strategik. Pengukuran risiko strategik antara lain dilakukan dengan menganalisis eksposur dan membandingkan eksposur risiko dengan limit yang ditetapkan, antara lain ekspansi pinjaman, pangsa pasar tabungan dan *fee-based income*. Penyusunan dan pelaksanaan tindak lanjut atas eksposur risiko strategik didokumentasikan dalam Rapat *Risk Management Committee*.

g. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan apabila Perseroan tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Dampak risiko kepatuhan terhadap kinerja Perseroan diantaranya adalah frekuensi pelanggaran atas ketidakpatuhan atau *track record* kepatuhan dan sanksi yang diberikan. Sanksi regulator terhadap pelanggaran ketentuan-ketentuan dimaksud bervariasi dari teguran, denda/penalti, hingga pencabutan lisensi. Pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan pada seluruh aktivitas Perseroan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam hal mencegah risiko kepatuhan, Perseroan senantiasa melakukan penyusunan, implementasi, *monitoring*, dan evaluasi program bidang kepatuhan antara lain Penerapan Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Masal (APU PPT & PPPSPM); Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG); Penerapan *Whistle Blowing* Sistem (WBS); Penerapan Tata Kelola Terintegrasi (TKT), sistem manajemen anti penyuapan (SMAP), Pengendalian Gratifikasi, Kepatuhan atas pelaporan Laporan Harta Kekayaan Pajak Negara (LHKPN), Budaya Kepatuhan, serta penilaian efektivitas implementasi Strategi *Anti Fraud*.

h. Risiko Reputasi

Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Fungsi pengendalian risiko reputasi dilakukan oleh Unit kerja Corporate Secretary sebagai *public relations* Perseroan. Langkah yang dilakukan Perseroan dalam manajemen risiko reputasi antara lain melalui komunikasi yang konsisten, dengan menjaga keterbukaan informasi dan transparansi kepada seluruh *stakeholder*, serta menjalin hubungan yang harmonis dengan pihak media dalam hal menjaga nama Perseroan secara korporat. Hal tersebut dilakukan dalam rangka meminimalkan dan menangani keluhan atau *complain* dari *stakeholder* yang mengakibatkan timbulnya publikasi negatif terhadap Perseroan.

Selain pengelolaan risiko reputasi dari aspek sisi publik, Perseroan juga mengelola risiko reputasi yang timbul dari interaksi dengan nasabah. Perseroan segera menindaklanjuti dan mengatasi adanya keluhan nasabah dan gugatan hukum yang dapat meningkatkan eksposur risiko reputasi. Mitigasi risiko reputasi maupun kejadian yang menimbulkan risiko reputasi dilakukan dengan mempertimbangkan asas materialitas permasalahan dan biaya.

Dalam rangka pengendalian risiko reputasi yang lebih besar di masa depan, tindakan pencegahan dan pemulihan risiko reputasi yang telah dilakukan diikuti dengan perbaikan pada kelemahan pengendalian dan prosedur yang memicu terjadinya risiko reputasi. Dalam rangka pengendalian risiko reputasi telah ditunjuk Corporate Secretary Group untuk menangani setiap informasi negatif.

i. Risiko Intragrup

Risiko Transaksi Intragrup adalah risiko akibat ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana. Pengelolaan Risiko Intragrup di Perseroan adalah sebagai berikut:

- (1) Identifikasi Risiko Intragrup dilakukan secara kuantitatif maupun kualitatif untuk eksposur yang berpengaruh signifikan terhadap kondisi Konglomerasi Keuangan Perseroan.
- (2) Direksi Perseroan membentuk *Risk Management Committee* Terintegrasi dan telah mengadakan Forum RMC Terintegrasi yang dilaksanakan secara berkala untuk membahas Risiko Intragrup, Kebijakan Risiko Intragrup serta Pemantauan dan Pengendalian Risiko Perusahaan Anak dalam Konglomerasi Keuangan Perseroan untuk membahas *Risk Issue* Risiko Intragrup dan rencana tindak lanjutnya.
- (3) Dewan Komisaris Entitas Utama bertanggung jawab atas efektivitas penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi dan bertanggung jawab untuk:
- (4) Mengarahkan, menyetujui dan mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi.
- (5) Mengevaluasi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi secara berkala.
- (6) Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi telah mengadakan forum dengan Anak Perusahaan secara berkala untuk membahas Profil Risiko Intragrup.

Perseroan telah mengatur tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi dan limit risiko intragrup meliputi:

- (1) Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- (2) Penetapan parameter & limit risiko intragrup konglomerasi keuangan.
- (3) Risk Management Committee Terintegrasi.

i. Risiko Asuransi

Risiko akibat kegagalan perusahaan asuransi memenuhi kewajiban kepada pemegang polis sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (*underwriting*), penetapan premi (*pricing*), penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim. Pengelolaan Risiko Asuransi di Perseroan adalah sebagai berikut:

- (1) Identifikasi Risiko Asuransi secara Terintegrasi yang dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi, baik kuantitatif maupun kualitatif yang berpengaruh signifikan terhadap kondisi Konglomerasi Keuangan Perseroan terhadap Anak Perusahaan yang bergerak dibidang Asuransi.
- (2) Direksi Perseroan membentuk Risk Management Committee Terintegrasi dan telah mengadakan Forum RMC Terintegrasi untuk membahas Risiko Asuransi dan kebijakan Risiko Asuransi dalam Konglomerasi Keuangan Perseroan.
- (3) Dewan Komisaris Entitas Utama bertanggung jawab atas efektivitas penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi dan bertanggung jawab untuk:
- (4) Mengarahkan, menyetujui dan mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi.
- (5) Mengevaluasi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi secara berkala.
- (6) Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi telah mengadakan forum dengan Anak Perusahaan secara berkala untuk membahas Profil Risiko Asuransi.
- (7) Pemantauan dan Pengendalian Risiko melalui Forum Pembahasan Profil Risiko Perusahaan Anak yang dilaksanakan secara berkala untuk membahas Risk Issue Risiko Asuransi dan rencana tindak lanjutnya.

Terdapat Kebijakan yang telah mengatur tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi dan limit risiko asuransi meliputi:

- (1) Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- (2) Penetapan parameter & limit risiko asuransi konglomerasi keuangan.
- (3) Risk Management Committee Terintegrasi.

G. TANGGUNG JAWAB SOSIAL (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY – CSR)

Perseroan bertanggung jawab terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan dan lingkungan diwujudkan dalam bentuk Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) dan Kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dikomunikasikan melalui BRI Peduli. Tanggung jawab sosial ini merupakan komitmen perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada bidang ekonomi, sosial, lingkungan dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis perusahaan.

BRI Peduli merupakan implementasi dari Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Menteri BUMN Nomor. PER-01/MBU/03/2023 tanggal 03 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus Dan Program Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara yang disalurkan dalam bentuk program-program yang berorientasi pada pilar Program TJSL yaitu Pilar Sosial, Pilar Lingkungan, Pilar Ekonomi dan dipandu oleh Pilar Hukum dan Tata Kelola dengan sasaran kegiatan mengacu pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dimana keseluruhannya merupakan perwujudan dari konsep *Triple Bottom Line* yaitu konsep 3P (*People, Planet, Profit*) yang sejalan dengan strategi *Environmental, Social & Governance* (ESG) Perseroan.

Pelaksanaan Program TJSL BRI Peduli saat ini berasal dari anggaran kegiatan yang diperhitungkan sebagai biaya oleh Perseroan. Selama tahun 2024, Perseroan telah menyalurkan Program TJSL BRI Peduli kepada masyarakat sebesar Rp343 miliar dengan rincian sebagai berikut:

Pilar	Nominal (Rp. Miliar)
Sosial	259
Ekonomi	23
Lingkungan	61
Total	343

Bentuk penyaluran Program TJSL BRI Peduli pada Pilar Sosial diantaranya program pembangunan/renovasi sekolah di *remote area*, program beasiswa bagi pelajar dan mahasiswa, tanggap darurat bencana, serta bantuan sosial pengentasan kemiskinan. Untuk Pilar Ekonomi melalui pelaksanaan program Sertifikasi Halal bagi UMKM, program Klaster Unggulan, pelatihan UMKM dan peningkatan kapasitas sarana prasarana usaha. Sedangkan untuk Pilar Lingkungan melalui Program BRI Menanam-Grow & Green yaitu monitoring dan perhitungan dampak karbon yang dihasilkan melalui penanaman mangrove, pohon produktif, transplantasi terumbu karang dan konversi biodiversitas, *Waste Management Journey* dengan program *Yok Kita GAS* (*Gerakan kelola Sampah*), konservasi wilayah sungai dengan fokus pada peningkatan kesehatan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat melalui Jaga Sungai Jaga Kehidupan, penyediaan sarana air bersih dan sanitasi, pembangunan sarana prasarana ibadah, serta pembangunan dan perbaikan sarana umum strategis.

Dokumentasi beberapa pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perseroan pada tahun 2024 :

1. Program AURA (*Aspire to Uplift, Revive, and Achieve*)



2. "Cegah Stunting Itu Penting" dalam Rangka Hari Gizi Nasional 2024



3. Pengembangan Wisata Kuliner Pasar Tomohon



4. Bantuan Alat Usaha untuk Kelompok Tani Kopi di Jepara



5. Bantuan Pembangunan Homestay di Mandalika



6. Program BRI Menanam Grow & Green Penanaman Mangrove



Dalam pelaksanaan Program BRI Peduli, selama tahun 2024 Perseroan mendapatkan pengakuan dari berbagai pihak melalui penghargaan sebagai berikut:

No	Kategori	Penyelenggara Award	Program	Bulan Perolehan
1	Mengembangkan keanekaragaman hayati	IGA (Indonesia Green Award)	BRINita (BRI Bertani di Kota)	Januari 2024
2	Mengembangkan pengelolaan sampah terpadu	IGA (Indonesia Green Award)	Waste Management YOK KITA GAS	Januari 2024
3	CSR Unggulan	BISRA 2024	BRINita (BRI Bertani di Kota), YOK KITA GAS dan Grow & Green	Februari 2024
4	TOP CSR 2024	TOP CSR 2024	BRI Peduli	Februari 2024
5	Nusantara Award CSR	La tofi Nusantara CSR Award	Yok Kita Gas, Brinita, BRI Menanam-Grow n Green, Ini Sekolahku dan AURA	Juni 2024
6	TJSL & CSR Award	BUMN Track	Yok Kita GAS	Juli 2024
7	Lestari Award	Kompas	Yok Kita Gas dan Brinita	Juli 2024
8	CSV Award	Tras n CO Latofi	Yok Kita Gas	September 2024
9	Best CSR Award	Warta Ekonomi	BRI Peduli	September 2024
10	CSR Untuk Negeri	Merdeka.com	BRI Peduli	September 2024
11	Investor Trust	Majalah Investor	Yok Kita GAS	Oktober 2024

H. SUMBER DAYA MANUSIA

1. Profil SDM

Pada 31 Desember 2024, jumlah total pekerja Perseroan adalah 81.848 orang. Profil SDM sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 13/25/PBI/2011 tanggal 9 Desember 2011 tentang Prinsip Kehati-hatian bagi bank Umum yang melakukan Penyerahan Sebagian Pelaksanaan Pekerjaan Kepada Pihak Lain.

Komposisi Karyawan Perseroan

Tabel komposisi karyawan berdasarkan status

	31 Desember	
	2023	2024
Tetap	60.084	59.495
Kontrak	17.207	22.244
Trainee	448	109
Jumlah	77.739	81.848

Tabel komposisi karyawan berdasarkan jenjang pendidikan

	31 Desember	
	2023	2024
Strata 3	10	10
Strata 2	1.774	1.761
Strata 1	66.079	69.462
Diploma	8.727	9.469
< SLTA	1.149	1.146
Jumlah	77.739	81.848

Tabel komposisi karyawan berdasarkan jenjang usia

	31 Desember	
	2023	2024
20-24	4.805	6.703
25-29	13.999	17.187
30-34	21.755	17.047
35-39	20.497	23.248
40-44	8.321	8.922
45-49	4.039	4.813
50-54	3.445	3.091
> 54	878	837
Jumlah	77.739	81.848

Tabel komposisi karyawan berdasarkan jenjang jabatan

	31 Desember	
	2023	2024
Senior Executive Vice President	7	6
Executive Vice President	32	18
Senior Vice President	78	101
Vice President	179	197
Assistant Vice President	1.412	1.485
Senior Manager (Ex. Manager)	2.757	2.715
Manager (Ex. Assistant Manager)	4.510	4.552
Junior Manager (Ex. Officer)	16.020	15.180
Associates (Ex. Assistant)	52.744	57.594
Jumlah	77.739	81.848

Tabel komposisi karyawan berdasarkan lokasi

	31 Desember	
	2023	2024
Audit Intern	654	1.705
Kantor Anak Perusahaan Perseroan	123	133
Kantor Bank Syariah	1	1
Kantong Cabang Khusus	160	-
Kantong Cabang Luar Negeri	47	46
Kantor Pusat	4166	3.900
Kantor Wilayah Banda Aceh	-	-
Kantor Wilayah Bandung	7.319	7.794
Kantor Wilayah Banjarmasin	3.901	3.920
Kantor Wilayah Denpasar	4.201	4.419
Kantor Wilayah Jakarta 1	2.431	1.606
Kantor Wilayah Jakarta 2	3.847	4.667
Kantor Wilayah Jakarta 3	3.823	4.247
Kantor Wilayah Jayapura	1.385	1.365
Kantor Wilayah Lampung	2.544	2.568
Kantor Wilayah Makassar	4.919	5.223
Kantor Wilayah Malang	6.473	6.945
Kantor Wilayah Manado	2.811	2.834
Kantor Wilayah Medan	3.945	4.098
Kantor Wilayah Padang	1.994	2.048
Kantor Wilayah Palembang	3.126	3.195
Kantor Wilayah Pekanbaru	2.548	2.792
Kantor Wilayah Semarang	5.947	6.321
Kantor Wilayah Surabaya	4.482	4.485
Kantor Wilayah Yogyakarta	6.892	7.536
Jumlah	77.739	81.848

Penggunaan Tenaga Kerja Asing

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan memiliki 1 (satu) pegawai tenaga kerja asing dengan keterangan sebagai berikut:

Nama	:	Bret Matthew Ginesky
Jabatan	:	Division Head
Umur	:	48
Nomor Izin Menggunakan Tenaga Kerja ("IMTA")	:	B.3/108949/PK.04.01/VIII/2024 yang dikeluarkan pada tanggal 31 Januari 2024 dan berlaku sampai dengan 31 Januari 2027

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki pegawai yang memiliki keahlian khusus dibidangnya.

2. Sarana Pendidikan dan Pelatihan

Pengelolaan talent di Perseroan menjadi salah satu fokus strategi inisiatif Perusahaan untuk menjawab aspirasi Perseroan menjadi *The Most Valuable Banking Group in South East Asia & Champion of Financial Inclusion*. Secara khusus Perseroan menyusun program pengembangan untuk mengawal penyiapan sistem dan digitalisasi proses *Human Capital* Perseroan, sehingga dapat berkembang secara maksimal & optimal, menjadi *Great Talent & Great Leader*. Mulai dari saat melamar, berkarya sampai dengan pensiun.

Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia dilakukan dengan mengacu pada kerangka yang mencakup aspek dan metode pengembangan sumber daya manusia dengan kesempatan yang sama untuk semua pegawai Perseroan. Pelatihan dan pengembangan termasuk pengenalan organisasi, visi dan misi, budaya kerja perusahaan, kompetensi teknis yang diperlukan, dan keterampilan kepemimpinan. Kerangka pelatihan dan pengembangan dibentuk berdasarkan kebutuhan bisnis dan diselaraskan dengan strategi sumber daya manusia Perseroan.

Perseroan memiliki 15 (lima belas) jenis program pendidikan untuk mendukung kebutuhan bisnis dan diselaraskan dengan strategi sumber daya manusia Perseroan, yaitu dengan penjelasan sebagai berikut :

- Program pendidikan **BCEP (BRILian Career Enhancement Program)** yang bertujuan untuk dalam rangka mendukung percepatan karier Pekerja.
- Program pendidikan **BFLP (BRILian Future Leader Program)** yang bertujuan untuk mempersiapkan talenta baru menjadi leader dalam menghadapi tantangan bisnis di saat ini dan masa mendatang
- Program pendidikan **BNLP (BRILian Next Leader Program)** yang bertujuan untuk pengembangan karier Pekerja Tetap terbaik Perseroan untuk menjadi kandidat pemimpin masa depan Perseroan dalam menghadapi tantangan bisnis di saat ini dan masa mendatang.
- Program pendidikan **BLDP (BRILian Leadership Development Program)** yang bertujuan untuk mempersiapkan Pekerja menjadi Great Leader melalui pengembangan leadership yang berkelanjutan dan komprehensif yang memberikan penekanan pada penguatan karakter, wawasan kebangsaan, wawasan global, wawasan bisnis/perbankan, serta wawasan teknologi.
- Program pendidikan **BLRP (BRILian Leader Retirement Program)** yang bertujuan untuk mempersiapkan Pekerja sebelum memasuki masa pensiun melalui pembekalan pengetahuan, wawasan, dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menjalani masa pensiun
- Program Pendidikan **BSDP 0 (BRILian Specialist Development Program)** yang bertujuan untuk Program pengembangan kompetensi teknis (*Technical Competency*) untuk onboarding yang komprehensif memberikan penekanan pada pengetahuan dan keterampilan spesifik sesuai kebutuhan kompetensi yang dipersyaratkan untuk menjadi spesialis di bidang tertentu yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan
- Program Pendidikan **BSDP 1,2,3 (BRILian Specialist Development Program)** yang bertujuan untuk pengembangan kompetensi teknis (*Technical Competency*) yang berkelanjutan dan komprehensif yang memberikan penekanan pada pengetahuan dan keterampilan spesifik sesuai kebutuhan kompetensi yang dipersyaratkan untuk menjadi spesialis di bidang tertentu yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan.
- Program pendidikan **BBOP (BRILian Banking Officer Program)** yang bertujuan untuk mempersiapkan Pekerja baru di posisi Marketing, Frontliner, dan Administrasi (tetap, kontrak, dan outsource) agar dapat bekerja sesuai dengan standar operasional yang berlaku di Perseroan.
- Program Pendidikan **COP (Community of Practice)** yang bertujuan untuk penyelenggaraan aktivitas distribusi dan penggunaan aset pengetahuan.
- Program pendidikan **BIF (BRILian Improvement Forum)** yang bertujuan sebagai Wadah partisipasi secara aktif Pekerja dalam kegiatan penciptaan strategi dan tindakan yang dapat meningkatkan kinerja setiap unit kerja.
- Program Pendidikan **Public Course** yang bertujuan untuk peningkatan kompetensi Pekerja dan dilaksanakan dalam negeri atau luar negeri
- Program pendidikan Sertifikasi yang bertujuan untuk kegiatan sertifikasi yang bersifat mandatory sesuai ketentuan yang ditetapkan pihak regulator dan sertifikasi lain yang ditetapkan Perusahaan
- Program pendidikan **In House Training (IHT)/Special Request** yang bertujuan untuk peningkatan kompetensi pekerja yang diinisiasi oleh pekerja melalui persetujuan BRI Corporate University
- Program Pendidikan **E-Learning** yang bertujuan untuk menyampaikan materi, ujian, interaksi antara pengajar dan peserta pendidikan, interaksi sesama peserta pendidikan dan lain lain dengan mengoptimalkan penggunaan internet/teknologi sebagai alat penyampaiannya
- Program **Sosialisasi** yang bertujuan untuk penyampaian informasi mengenai kebijakan, ketentuan, program kegiatan, dan/atau informasi penting terkait perkembangan bisnis perusahaan melalui kegiatan presentasi di masing-masing unit kerja.

3. Kesejahteraan Pekerja

Perseroan memberikan kompensasi secara adil, kompetitif, serta memperhatikan strategi dan perkembangan bisnis Perusahaan. Struktur pengupahan Perseroan dirancang untuk memberikan kompensasi kepada Pekerja sesuai dengan kompetensi dan bobot jabatannya.

a. Pengelolaan Remunerasi

(1) Penilaian Kinerja dan Remunerasi

Menghadapi persaingan dan kondisi bisnis yang kian *challenging*, Perseroan berupaya mewujudkan *performance driven culture* untuk memastikan bahwa produktivitas Pekerja terjaga dan dapat dijadikan sebagai salah satu landasan untuk mewujudkan strategi jangka pendek maupun jangka panjang yang dimiliki Perseroan. Untuk menjawab hal tersebut, Perseroan telah mengembangkan sistem penilaian kinerja yang telah dimiliki menjadi *BRI Continuous Performance Management* atau yang lebih dikenal dengan BRICORE. BRICORE merupakan sistem pengelolaan kinerja yang salah satunya mencakup pengelolaan kinerja individu (*individual performance management*) yang merupakan pengembangan dari Sistem Manajemen Kinerja (SMK) yang selama ini digunakan Perseroan. Dalam implementasinya, BRICORE akan mampu menyesuaikan diri dengan prinsip *adaptive goals management*, dapat digunakan untuk organisasi yang lebih *fluid*, serta penekanan *Courageous Performance Dialogue* (CPD) yang merupakan metode pengelolaan kinerja yang berkelanjutan.

Komponen pengukuran yang digunakan dalam BRICORE tersebut terdiri dari dua hal yaitu *Performance Objective* (merupakan refleksi dari "Apa" yang akan dicapai) dan *Behaviour Objective* (merupakan refleksi dari "Bagaimana" cara mencapai *performance objective*) dengan melakukan penilaian terhadap BRILIAN Ways (8 perilaku utama insan BRILiAN) yang merupakan panduan perilaku bagi Pekerja Perseroan yang telah diselaraskan dengan AKHLAK sebagai *core values* BUMN.

Pada implementasi BRICORE, dalam menyusun KPI perusahaan juga selalu mengintegrasikan target Perseroan kepada seluruh pekerjanya, sehingga tercipta keselarasan antara KPI Individu dan KPI Perseroan. Selain itu, Perseroan secara konsisten melakukan standarisasi konten KPI untuk seluruh jabatan tertentu, hal ini dimaksudkan untuk mempertajam penilaian kinerja sehingga objektivitas dan keadilan penilaian kinerja dapat terjaga. Selain itu Perseroan juga melaksanakan *Midyear Check Out* bagi Pekerja tertentu yang diharapkan membantu memberikan *review* atas kinerja tengah tahun dan mengidentifikasi hambatan terkait pencapaian kinerja sehingga membantu management dalam memutuskan strategi serta langkah yang akan diambil kedepannya untuk mencapai target yang telah ditetapkan Perseroan.

Selanjutnya untuk menciptakan pengelolaan kinerja individu yang lebih objektif, Perusahaan juga melaksanakan *Performance Management Committee* untuk memutus penilaian kinerja yang terdiri untuk Pejabat level Band-1 dan Band-2 yang bekerja di Perseroan maupun pejabat penugasan di BRI Group. Putusan Predikat kinerja didasarkan pada 3 (tiga) aspek penilaian, yaitu Pencapaian KPI, Pencapaian Kinerja Unit kerja yang mempertimbangkan *challenge factor* dan *method used*, serta penilaian atas *leader orientation*.

Struktur remunerasi Pekerja didasarkan beberapa faktor seperti penilaian kinerja, kompetensi, dan tingkat biaya hidup di masing-masing geografis Unit Kerja untuk memastikan sistem remunerasi yang adil, kompetitif, dan sesuai kebutuhan serta kemampuan Perusahaan.

(2) Jenis Kompensasi dan Benefit

Kompensasi dan benefit bagi Pekerja Perseroan, yaitu:

- Kompensasi yang bersifat tetap, terdiri dari Upah Pokok dan Tunjangan
- Kompensasi yang bersifat variabel yang diberikan kepada Pekerja berdasarkan pencapaian kinerja
- Untuk memberikan rasa aman dan nyaman dalam bekerja, Perseroan memberikan fasilitas berupa *benefit* kepada Pekerja. *Benefit* ini diterima selama masa kerja seperti program pemeliharaan kesehatan maupun yang diterima setelah berakhirnya hubungan kerja seperti program pensiun, serta fasilitas lain yang lazim diberikan oleh Perusahaan sejenis di industri perbankan.
- Dalam upaya meningkatkan rasa memiliki (*sense of ownership*) Pekerja, Perseroan memberikan insentif jangka panjang dalam bentuk kepemilikan saham melalui dua program, yakni Program Alokasi Saham Karyawan (ESA, *Employee Stock Allocation Program*) dan Program Opsi Saham Karyawan (ESOP, *Employee Stock Option Plan*) yang dilaksanakan sejak tahun 2016.
 - Employee Stock Allocation (ESA)*
Program kepemilikan saham dalam bentuk *Stock Allocation Program* ini diberikan kepada seluruh level Pekerja yang memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh Perseroan, meliputi masa kerja, kinerja individu, dan rekam jejak Pekerja dalam menjalani tanggung jawabnya.
 - Employee Stock Option Plan (ESOP)*
Program kepemilikan saham dalam bentuk opsi pembelian saham dengan harga khusus. Program ini diberikan kepada para Pekerja level tertentu yang termasuk *High Potential Talent* dan *Value Creator BRI*.

(3) Kenaikan kompensasi

Sebagai komitmen dalam mewujudkan *performance driven culture* di Perseroan, Perseroan memberikan *cash compensation* yang ditentukan berdasarkan kinerja pekerja sehingga kompensasi yang diterima oleh Pekerja akan berbanding lurus dengan kontribusi Pekerja kepada Perseroan. Pada tahun 2024, Perseroan telah memberikan kenaikan upah kepada Pekerja yang ditentukan dengan metode *merit increase*.

b. Program Pensiun

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan bagi Pekerja Perseroan setelah berakhirnya hubungan kerja serta meningkatkan kenyamanan bagi Pekerja selama masih aktif bekerja, Perseroan menyiapkan program benefit setelah berakhirnya hubungan kerja. Beberapa program yang dilaksanakan mencakup:

- Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP)
- Program Pensiun Luran Pasti (PPIP)
- Program Tunjangan Hari Tua (THT)
- Program Jaminan Hari Tua (BPJS Ketenagakerjaan)
- Program Jaminan Pensiun (BPJS Ketenagakerjaan)
- Program Pemeliharaan Kesehatan Pensiunan (Prospens)
- Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (BPJS Kesehatan)

Dalam masa persiapan pensiun, Pekerja berhak mendapatkan pendidikan kewirausahaan dari Perseroan sebagai bekal untuk memasuki masa pensiun. Selama pensiun Pekerja masih terlindungi oleh program pemeliharaan kesehatan Prospens dan BPJS Kesehatan.

4. Serikat Pekerja

Terdapat 1 (satu) Serikat Pekerja di perusahaan dengan nama Serikat Pekerja Bank BRI (SP BRI) yang bersifat bebas, terbuka, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab. Serikat Pekerja Perseroan telah terdaftar pada Dinas Tenaga kerja dan Transmigrasi Jakarta Selatan dengan nomor bukti pencatatan: 357/II/P/V/2005 tanggal 17 Mei 2005.

Setiap karyawan Perseroan diperkenankan untuk berkumpul, berserikat, dan mengemukakan pendapatnya. Di lingkup Perusahaan, setiap pekerja dapat secara mudah mendaftarkan diri dan bergabung dalam keanggotaan Serikat Pekerja. Saat ini 39.176 pekerja atau 65,85% pekerja tetap merupakan anggota Serikat Pekerja. Serikat Pekerja Perseroan adalah *partner* strategis Perusahaan dalam menciptakan hubungan industrial yang berkualitas dan harmonis.

Beberapa hal yang dilakukan Perseroan guna menjaga keharmonisan hubungan industrial antara Perusahaan dan Pekerja di antaranya diwujudkan dengan:

- Pada tahun 2024 Perseroan bersama Serikat Pekerja Perseroan telah melakukan perundingan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) untuk periode 2024-2026 pada tanggal 26-27 Juni 2024, serta telah dilaksanakan pengesahan dari Kementerian pada tanggal 15 November 2024.
- Pelaksanaan Forum Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit sebagai sarana mengomunikasikan kebijakan-kebijakan Perusahaan terbaru, sebagai sarana menampung segala aspirasi/usulan dari Pekerja, dan juga sebagai sarana koordinasi antara manajemen Perseroan dengan Pekerja sehingga perselisihan atau permasalahan yang mungkin timbul di Unit Kerja dapat dideteksi lebih dini.
- Support* kegiatan Serikat Pekerja oleh Perseroan antara lain: Rakernas, Rapimnas, Munas, Muswil, dan Muscab.
- Pelaksanaan kegiatan yang dapat meningkatkan *level of engagement* Pekerja terhadap Perseroan dan melakukan bentuk komunikasi lain seperti dalam kegiatan ibadah, sosial, olah raga, seni, dan kegiatan lain yang melibatkan Pekerja.

5. Program Kepemilikan Saham Perseroan Oleh Karyawan Atau Anggota Direksi Dan Anggota Dewan Komisaris

Program kepemilikan saham bagi pekerja dalam bentuk Employee Stock Option Plan ("ESOP"), mengacu kepada surat Direksi No. B.0017-DIR/HCS/01/2023 tanggal 2 Januari 2023. Perseroan menerbitkan program ESOP pada tanggal 2 Januari 2023 sejumlah 131.357.200 lembar saham dimana tanggal pemberian alokasi hak saham pada 2 Januari 2023, dengan akhir periode vesting pada 31 Desember 2025. Masa berlaku dari *exercise* opsi untuk ESOP 2023 mulai tanggal 2 Januari 2026 sampai dengan 30 Juni 2026. Setelah tanggal tersebut, seluruh hak opsi yang tidak digunakan akan menjadi gugur.

Program Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris berpedoman pada Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2015 tanggal 28 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum dan Peraturan Menteri BUMN No.3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN. Berkenaan dengan hal tersebut, RUPS Tahunan menyetujui remunerasi dan tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan pemberian wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan tantiem dan remunerasi tersebut. Adapun Program Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris merupakan realisasi putusan RUPS Tahunan.

I. HUBUNGAN KEPEMILIKAN, PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN DENGAN PERUSAHAAN ANAK

Pengendali Perseroan adalah Negara Republik Indonesia.

Diagram Hubungan Pengurusan dan Pengawasan Perseroan dengan Perusahaan Anak

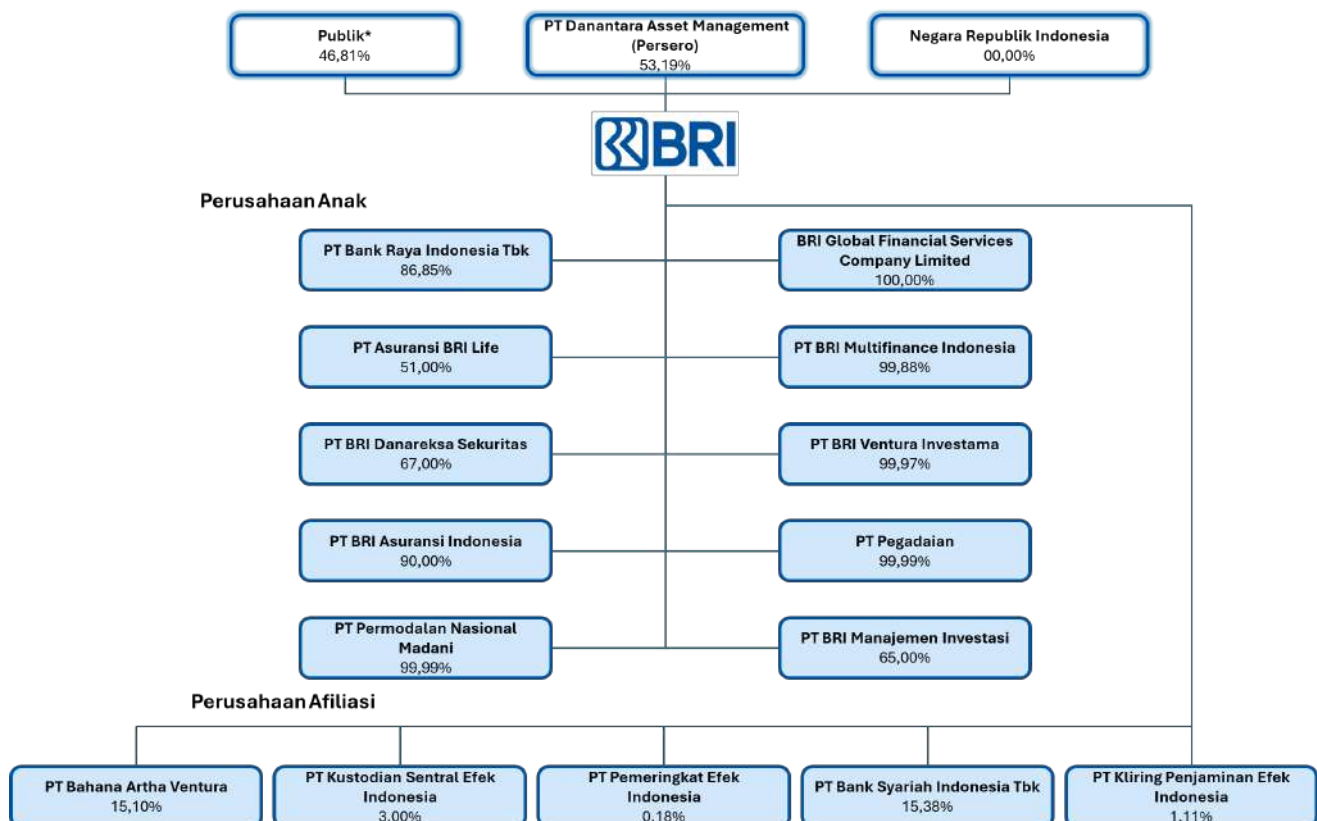
Nama	Perseroan	Raya	BRI Global Financial Services	BRI Life	BRI DS	BRI Insurance	BRI Ventures	BRI Insurance	PT Pegadaian	PNM	BRI MI
Kartika Wiroatmodjo	KU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Parman Nataatmadja*	WKU/KI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Awan Nurawan Nuh	K	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Helvi Yuni Moraza*	K	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Edi Susianto*	KI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lukmanul Khakim*	KI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Hery Gunardi*	DU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Agus Noorsanto*	WDU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Ahmad Solichin Lutfiyanto	D	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Hakim Putratama*	D	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Riko Tasmaya (Riko Adyithia)*	D	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aquarius Rudianto*	D	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Farida Thamrin*	D	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Akhmad Purwakajaya*	D	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Alexander Diplo Paris Y S*	D	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Nancy Adistyasari*	D	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Viviana Dyah Ayu Retno Kumalasari	D	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mucharom*	D	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saladin Dharma Nugraha Effendi*	D	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

*Efektif setelah mendapat persetujuan OJK atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test).

KU : Komisaris Utama
WKU : Wakil Komisaris Utama
KI : Komisaris Independen
K : Komisaris
DU : Direktur Utama
WDU : Wakil Direktur Utama
D : Direktur

J. DIAGRAM KEPEMILIKAN PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK

Berikut adalah diagram kepemilikan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan Anak:



*merupakan campuran dari saham publik dan saham treasury

Pemegang saham pengendali dari Perseroan adalah Negara Republik Indonesia. Perseroan telah menyampaikan laporan mengenai Pemilik Manfaat sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Presiden No.13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan Dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang Dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme ("Perpres No.13 tahun 2018") kepada Kementerian Hukum melalui sistem elektronik AHU online pada tanggal 18 Juni 2025. Sebagai Pemilik Manfaat dalam laporan tersebut adalah Hery Gunardi yang merupakan Direktur Utama Perseroan, yang ditetapkan Perseroan sebagai Pemilik Manfaat berdasarkan Surat Pernyataan Direksi Terkait Pemilik Manfaat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tanggal 11 Juni 2025.

Berdasarkan surat pernyataan Direksi tanggal 11 Juni 2025 tersebut, penetapan Hery Gunardi sebagai Pemilik Manfaat mengacu pada Pasal 4 Ayat 1 butir f. Perpres No.13 Tahun 2018 yang sebagai Direksi juga menerima manfaat dari Perseroan berupa gaji dan tunjangan serta fasilitas sesuai dengan jabatannya.

K. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PERUSAHAAN ANAK DAN PERUSAHAAN AFILIASI PERSEROAN

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, Perseroan memiliki 10 (sepuluh) Perusahaan Anak yang dimiliki secara langsung dengan kepemilikan di atas 50% dan dikonsolidasikan dalam laporan keuangan dimana Perseroan memiliki penyertaan saham, yaitu:

No.	Perusahaan Anak	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan	Tahun Penyertaan	Tahun Pendirian	Kontribusi Terhadap Perseroan		
						Aset	Liabilitas	Laba Sebelum Pajak
1	Raya	Bank Umum Swasta Nasional	86,85%	2011	1989	0,66%	0,58%	0,07%
2	BRI Global Financial Services	Perusahaan <i>Remittance</i>	100,00%	2011	2005	0,00%	0,00%	0,01%
3	BRI Life	Asuransi Jiwa	51,00%	2015	1987	1,33%	0,97%	1,04%
4	BRI Finance	Pembiayaan	99,88%	2016	1983	0,39%	0,38%	0,17%
5	BRI DS	Perusahaan Efek bidang Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek	67,00%	2018	1992	0,05%	0,03%	0,01%
6	BRI Ventures	Perusahaan Modal Ventura	99,97%	2018	1998	0,12%	0,01%	(0,06%)
7	BRI Insurance	Asuransi Umum	90,00%	2019	1989	0,39%	0,31%	1,19%
8	PT Pegadaian	Perusahaan Gadai	99,99%	2021	1990	5,13%	3,99%	9,93%
9	PNM	Perusahaan Pembiayaan	99,99%	2021	1999	2,78%	2,68%	2,57%
10	BRI MI	Perusahaan Efek bidang Manajer Investasi	65,00%	2018	1992	0,02%	0,00%	0,05%

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan memiliki 5 (lima) Perusahaan Afiliasi, yaitu:

No.	Perusahaan Afiliasi	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan
1	PT Bahana Artha Ventura	Perusahaan Modal Ventura	15,10%
2	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Lembaga Penyelesaian Efek	5,00%
3	PT Pemeringkat Efek Indonesia	Perusahaan Pemeringkat Efek	6,78%
4	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Bank Umum Syariah	15,38%
5	PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia	Kliring dan Penjaminan Penyelesaian Transaksi	1,11%

Tidak terdapat perbedaan proporsi jumlah hak suara yang dimiliki dengan proporsi kepemilikan saham oleh Perseroan.

Keterangan mengenai Perusahaan Anak yang Dimiliki Langsung/Dikonsolidasikan

Berdasarkan uraian di atas, tidak terdapat Perusahaan Anak yang mempunyai kontribusi lebih dari 10,00% dari total aset, total liabilitas, atau laba (rugi) sebelum pajak dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan per 31 Desember 2024.

L. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK AFILIASI

Perseroan telah menyampaikan Laporan Transaksi Afiliasi yang memenuhi Pasal 6 POJK No. 42/2020 kepada OJK, antara lain:

No.	Tanggal Transaksi	Jenis Transaksi	Pihak Afiliasi	Sifat Hubungan Afiliasi	Nilai
1.	2 Februari 2024	Sinergi <i>human resources</i> sehubungan dengan implementasi <i>career mobility</i>	1. Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI 2. Dana Pensiun BRI	Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, mengendalikan	Tidak ada nilai transaksi.
2.	18 Maret 2024	Kerja Sama Pengembangan Central Counterparty untuk Transaksi Derivatif Suku Bunga dan Nilai Tukar Over-the-Counter (CCP SBNT)	1. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 2. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Negara Republik Indonesia merupakan Pemegang Saham Pengendali.	Rp.20.000.000.000,- (dua puluh miliar Rupiah)
3.	4 April 2024	Sinergi <i>human resources</i> sehubungan dengan implementasi <i>career mobility</i> dalam lingkup BRI Group	1. PT Pegadaian 2. PT Permodalan Nasional Madani 3. PT BRI Manajemen Investasi 4. BRI Global Financial Services Company Limited	Perseroan merupakan Pemegang Saham Pengendali	Tidak ada nilai transaksi.

No.	Tanggal Transaksi	Jenis Transaksi	Pihak Afiliasi	Sifat Hubungan Afiliasi	Nilai
4.	6 Juni 2024	Kerja Sama Integrasi Layanan Call Forwarding BRI Group	1. PT BRI Multifinance Indonesia 2. PT BRI Ventura Investama 3. PT BRI Danareksa Sekuritas 4. PT Permodalan Nasional Madani 5. PT Bank Raya Indonesia Tbk 6. PT Pegadaian 7. PT Asuransi BRI Life	Perseroan merupakan Pemegang Saham Pengendali	Tidak ada nilai transaksi.
5.	28 Agustus 2024	Kesepakatan Pendahuluan/Head of Agreement of Optimalisasi Pengelolaan Aset	Para Pemilik Aset BUMN	Negara Republik Indonesia merupakan Pemegang Saham Pengendali	Tidak ada nilai transaksi.

Dalam hal ini, transaksi atas pihak-pihak afiliasi yang telah disebutkan di atas telah dilakukan dengan wajar (*arm's length*). Selain itu, tidak terdapat Keterbukaan Informasi mengenai Transaksi Afiliasi yang memenuhi Pasal 4 POJK No. 42/2020 pada tahun 2024.

M. PERKARA-PERKARA YANG SEDANG DIHADAPI DAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERSEROAN, PERUSAHAAN ANAK, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN SERTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERUSAHAAN ANAK

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan sedang menghadapi perkara-perkara yang berkaitan dengan kegiatan operasional Perseroan. Sampai dengan tanggal 30 April 2025, Perseroan sedang menghadapi 682 (enam ratus delapan puluh dua) perkara perdata, 414 (empat ratus empat belas) perkara pidana, 3 (tiga) perkara Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang, 3 (tiga) perkara hubungan industrial, dan 1 (satu) perkara tata usaha negara. Perkara-perkara tersebut secara material tidak mempengaruhi kelangsungan usaha dan operasional Perseroan serta keadaan keuangan Perseroan, atau secara material tidak berdampak negatif terhadap rencana Penawaran Umum dan bukan merupakan perkara yang melibatkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Perseroan telah membentuk dana cadangan sebesar Rp.465.000 juta untuk perkara-perkara yang sedang di proses di pengadilan. Perseroan berkeyakinan bahwa apapun hasil keputusan dari proses litigasi tersebut tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas Perseroan.

Perusahaan Anak, kecuali BRI Ventures dan BRI MI, sedang menghadapi perkara-perkara, yang secara material tidak mempengaruhi kelangsungan usaha dan operasional Perusahaan Anak serta keadaan keuangan Perusahaan Anak, atau secara material tidak berdampak negatif terhadap rencana Penawaran Umum, dan bukan merupakan perkara yang melibatkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Anak.

N. PERIZINAN

Perseroan telah memiliki izin-izin yang wajib dipenuhi terkait dengan kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan yaitu:

No.	Nama Perizinan
1.	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 21 Tahun 1992 tentang Penyesuaian Bentuk Hukum BRI Menjadi Perusahaan Perseroan (Persero)
2.	Surat Dewan Moneter No. SEKR/BRI/328 tanggal 25 September 1956 sebagaimana dimuat dalam Surat No. 5/117/DPwB2/PwB24 tanggal 15 Oktober 2003 yang dikeluarkan oleh Direktur Pengawasan Bank 2 mengenai pemberian izin sebagai Bank Devisa
3.	Surat Bank Indonesia No.23/626/DKSP/Srt/B tanggal 1 Juli 2021 perihal Konversi Izin Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran Pasca Pemberlakuan Peraturan Bank Indonesia No.22/23/PBI/2020 tentang Sistem Pembayaran. Berdasarkan surat Bank Indonesia tersebut, izin Penerbit Kartu ATM, izin Penerbit Kartu Debet, izin Penerbit Kartu Kredit, izin Penerbit Uang Elektronik, izin Acquirer Kartu Debet, dan izin Acquirer Kartu Kredit yang dimiliki Perseroan sebelum berlakunya Peraturan Bank Indonesia No.22/23/PBI/2020 tanggal 30 Desember 2020 tentang Sistem Pembayaran dan Peraturan Bank Indonesia No.23/6/PBI/2021 tanggal 1 Juli 2021 tentang Penyedia Jasa, dikonversi menjadi izin Penyedia Jasa Pembayaran, dengan kategori izin satu, yang melaksanakan aktivitas Penatausahaan Sumber Dana dan <i>Payment Initiation</i> dan/atau <i>Acquiring Services</i> .
4.	Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No.KEP-91/PM/1996 tanggal 11 April 1996 tentang Persetujuan Bank Umum Sebagai Kustodian di Pasar Modal, di mana Perseroan telah memperoleh izin untuk melakukan kegiatan sebagai Kustodian di bidang Pasar Modal.
5.	Surat Bank Indonesia No. 15/19/DPB1/PB1-3 tanggal 12 Februari 2013 perihal Persetujuan Prinsip Pembukaan Kegiatan Usaha Bank Berupa Penitipan Dengan Pengelolaan (Trust), yang dikeluarkan oleh Kepala Departemen Pengawasan Bank I, di mana Perseroan telah memperoleh izin untuk melakukan kegiatan Trust.
6.	Surat Tanda Terdaftar Sebagai Wali Amanat No. 08/STTD-WA/PM/1996 tanggal 11 Juni 1996, yang dikeluarkan oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal, di mana Perseroan telah terdaftar sebagai Wali Amanat.

O. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat perjanjian penting material yang dimiliki Perseroan.

P. ASURANSI

Perseroan dalam menjalankan usahanya telah mengadakan perjanjian pertanggungan asuransi sebagai berikut:

No.	Penanggung	No. Polis	Objek Pertanggungan	Tipe Pertanggungan	Jangka Waktu	Nilai Pertanggungan
1.	PT BRI Asuransi Indonesia (80%), PT Asuransi Kredit Indonesia (5%), PT Asuransi Tri Pakarta (5%), PT Asurasnsi Wahana Tata (5%), PT Asuransi Sinar Mas (3%), dan PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi (2%)	21150103250000000305 Tgl 31-01-2025	bangunan kantor, rumah kediaman, pusat pelatihan, gudang, mesin ATM, dan lainnya (2971/2972/2973/2976) yang berlokasi di seluruh Indonesia	Property All Risks Insurance	31 Des 2024 sd 31 Des 2025	Rp.10.769.017.769.686,-
2.	PT BRI Asuransi Indonesia (80%), PT Asuransi Kredit Indonesia (5%), PT Asuransi Tri Pakarta (5%), PT Asurasnsi Wahana Tata (5%), PT Asuransi Sinar Mas (3%), dan PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi (2%)	21150111250000000324 Tgl 06-02-2025	bangunan kantor, rumah kediaman, pusat pelatihan, gudang, mesin ATM, dan lainnya (2971/2972/2973/2976) yang berlokasi di seluruh Indonesia	Earthquake Insurance	31 Des 2024 sd 31 Des 2025	Rp.10.769.017.769.686,-
3.	PT BRI Asuransi Indonesia (80%), PT Asuransi Kredit Indonesia (5%), PT Asuransi Tri Pakarta (5%), PT Asurasnsi Wahana Tata (5%), PT Asuransi Sinar Mas (3%), dan PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi (2%)	21150103250000000338 Tgl 06-02-2025	bangunan kantor, rumah kediaman, pusat pelatihan, gudang, mesin ATM, dan lainnya (2971/2972/2973/2976) yang berlokasi di seluruh Indonesia	Property All Risks Insurance	31 Des 2024 sd 31 Des 2025	Rp.4.524.561.198.017,-
4.	PT BRI Asuransi Indonesia (80%), PT Asuransi Kredit Indonesia (5%), PT Asuransi Tri Pakarta (5%), PT Asurasnsi Wahana Tata (5%), PT Asuransi Sinar Mas (3%), dan PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi (2%)	21150111250000000357 Tgl 06-02-2025	bangunan kantor, rumah kediaman, pusat pelatihan, gudang, mesin ATM, dan lainnya (2971/2972/2973/2976) yang berlokasi di seluruh Indonesia	Earthquake Insurance	31 Des 2024 sd 31 Des 2025	Rp.4.524.561.198.017,-
5.	PT BRI Asuransi Indonesia (80%), PT Asuransi Kredit Indonesia (5%), PT Asuransi Tri Pakarta (5%), PT Asurasnsi Wahana Tata (5%), PT Asuransi Sinar Mas (3%), dan PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi (2%)	21150202250000000019 Tgl 31-01-2025	Kendaraan bermotor roda dua termasuk E-Buzz dan Teras Mobile	Asuransi Kendaraan Bermotor Roda Dua	31 Des 2024 sd 31 Des 2025	Rp.321.604.902.172,-
6.	PT BRI Asuransi Indonesia (80%), PT Asuransi Kredit Indonesia (5%), PT Asuransi Tri Pakarta (5%), PT Asurasnsi Wahana Tata (5%), PT Asuransi Sinar Mas (3%), dan PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi (2%)	21150201250000000017 Tgl 31-01-2025	Kendaraan bermotor roda empat termasuk E-Buzz dan Teras Mobile	Asuransi Kendaraan Bermotor Roda Empat	31 Des 2024 sd 31 Des 2025	Rp.1.812.261.307.847,-

No.	Penanggung	No. Polis	Objek Pertanggungan	Tipe Pertanggungan	Jangka Waktu	Nilai Pertanggungan
7.	PT BRI Asuransi Indonesia	11150901250000000045 Tgl 31-01-2025	untuk mengganti kerugian Tertanggung terhadap jumlah dimana Tertanggung menjadi bertanggungjawab untuk membayar atas sejumlah kerugian, biaya penuntutan atau pengeluaran-pengeluaran sehubungan dengan kematian karena kecelakaan atau cedera fisik terhadap pihak ketiga, kerugian yang tidak disengaja atau kerusakan terhadap properti pihak ketiga, kejadian yang berkaitan dengan kegiatan usaha dan timbul pada wilayah risiko selama masa pertanggungan	Public Liability Insurance	31 Des 2024 sd 31 Des 2025	Max Rp.10.000.000.000,-
8.	PT BRI Asuransi Indonesia	11150401250000000011 Tgl 31-01-2025	5 (lima) kapal (KM Bahtera Seva I, KM Bahtera Seva II, KM Bahtera Seva III, KM Bahtera Seva IV, dan Kapal Nera Seva), 40 (empat puluh) perahu karet, 9 (sembilan) speed boat, dan 2 (dua) motor boat	Marine Hull Insurance	31 Des 2024 sd 31 Des 2025	Rp.71.323.303.375,-
9.	PT BRI Asuransi Indonesia	11150601240000000013 Tgl 15-06-2024	satelit BRISAT	satelit BRISAT	19 Juni 2024 sd 19 Juni 2025*	Rp.1.746.226.437.900,-
10.	MS Amlin Marine N.V.	50017441/2025 Tgl 10-01-2025	Bahtera Seva I Bahtera Seva II Bahtera Seva III	Shipowners' P&I Insurance	01 Januari 2025 sd 01 Januari 2026	Tidak dimuat dalam Polis
11.	MS Amlin Marine N.V.	50018531/2024 Tgl 02-01-2025	Nera Seva	Shipowners' P&I Insurance	02 Desember 2024 sd 31 Desember 2025	Tidak dimuat dalam Polis
12.	PT BRI Asuransi Indonesia	Perjanjian Kerjasama tentang Penutupan Asuransi Uang No.B.1154-DIR/OPK/07/2020-PKS.22-DIR/BNS-1/07/2020 tanggal 27-07-2020 dan terakhir Addendum III No.PKS.22-CRO/DSI/TPM/02/2025-PKS.027-DIR/DOB/02/2025 tgl 26-02-2025	Uang, baik dalam mata Uang Rupiah maupun mata uang asing, termasuk juga namun tidak terbatas pada Benda-Benda Yang Dipersamakan Dengan Uang	Asuransi Uang	07 Juni 2020 sd 07 Juni 2025 dan diperpanjang 1 (satu) tahun bila belum diakhiri oleh para pihak.	Sesuai dalam Perjanjian untuk masing-masing Cash in Safe, Cash in Cashier Box, dan Cash in Transit

*Dalam proses perpanjangan pertanggungan asuransi untuk periode 19 Juni 2025 sampai dengan 19 Juni 2026.

Perseroan telah mengasuransikan seluruh aset material Perseroan dengan jumlah pertanggungan yang memadai untuk mengganti objek yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungan.

Q. HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL (“HAKI”)

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki HAKI yang terdiri dari Merek yang diantaranya sebagaimana dimuat dalam tabel dibawah ini, dan Hak Cipta sebagaimana diuraikan dalam tabel di bawah ini:

Merek:

No.	Judul Ciptaan	Kategori Kelas Barang/Jasa	Tanggal Pendaftaran	No. Pendaftaran	Jangka Waktu Berlaku sampai dengan tanggal
1.	“LOGO BRI”	9	03-11-2011	IDM000332475	13-11-2031
2.		36	03-11-2011	IDM000332477	13-11-2031
3.		35	03-11-2011	IDM000332476	13-11-2031
4.		16	03-11-2011	IDM000332474	01-10-2031
5.	“BANK BRI Melayani Dengan Setulus Hati”	36	09-05-2014	IDM000413543	22-08-2031
6.		35	09-05-2014	IDM000413550	22-08-2031
7.		16	19-04-2013	IDM000387246	22-08-2031
8.		9	20-03-2014	IDM000409909	22-08-2031
9.	“BRIUnit”	16	19-04-2013	IDM000387242	22-08-2031
10.		35	09-05-2014	IDM000413548	22-08-2031
11.		36	09-05-2014	IDM000413538	22-08-2031
12.	“BRIfast Remittance”	16	04-09-2013	IDM000396672	21-10-2031
13.		35	16-04-2014	IDM000412240	21-10-2031
14.		36	-	IDM000418478	21-10-2031
15.	“Belanja Ringan (bring)”	16	04-09-2013	IDM000396676	21-10-2031
16.		35	16-04-2014	IDM000412242	21-10-2031
17.	“BRIZZI uang isi ulang BRI”	9	20-03-2014	IDM000409906	22-08-2031
18.		16	19-04-2013	IDM000387236	22-08-2031
19.		35	09-05-2014	IDM000413549	22-08-2031
20.	“Kupedes BRI”	16	04-09-2013	IDM000396834	31-10-2031
21.		35	31-10-2011	IDM000416879	31-10-2031
22.		36	31-10-2011	IDM000416293	31-10-2031
23.	“TerasBRI Layanan Simpan Pinjam”	16	19-04-2013	IDM000387243	22-08-2031
24.		35	09-05-2014	IDM000413552	22-08-2031
25.		36	09-05-2014	IDM000413547	22-08-2031
26.	“Teras BRI Kas Keliling”	16,35,36	19-07-2018	IDM000627484	01-03-2027
27.	“Tabungan BRI BritAma”	16,35,36	16-07-2018	IDM000626024	01-03-2027
28.	“HADIAH LANGSUNG Simpedes”	16,35,36	24-04-2018	IDM000614617	13-01-2027
29.	“Tabungan BRI Simpedes Lebih Dekat, Lebih Mudah”	16,35,36	24-04-2018	IDM000614627	13-01-2027
30.	“Giro BRI Transaksi Bisnis Anda”	16,35,36	24-04-2018	IDM000614626	13-01-2027
31.	“ATM BRI”	9	25-06-2014	IDM000416097	31-10-2031
32.		36	25-06-2014	IDM000416299	31-10-2031
33.	“Deposito BRI Keamanan dalam Investasi Dana”	36	25-06-2014	IDM000416301	31-10-2031
34.		35	25-06-2014	IDM 000416872	31-10-2031
35.	“desa brilian”	16, 35, 36	01-03-2022	IDM 000952058	23-03-2031
36.	“Giro BRI Jawaban Kebutuhan Bisnis Anda”	35	25-06-2014	IDM000416283	31-10-2031
37.		36	-	IDM000416294	31-10-2031
38.	“KARTU KREDIT BRI”	36	25-06-2014	IDM000416304	31-10-2031
39.	“KPR BRI Solusi Papan Keluarga”	35	25-06-2014	IDM000416284	31-10-2031
40.	“MOBILE Banking BRI”	36	25-06-2014	IDM000416300	31-10-2031
41.		9	25-06-2014	IDM000416096	31-10-2031
42.		36	-	IDM000416290	31-10-2031
43.	“PESTA RAKYAT simpedes Berbagi Suka Se-Indonesia Semakin CANGGIH! Semakin SERU!”	16, 35, 36	02-04-2018	IDM000610038	13-01-2027
44.	“Mudik Bersama Simpedes & Kupedes BRI”	16, 35, 36	16-07-2021	IDM000873173	29-11-2029
45.	“BRIprioritas”	16, 35, 36	16-07-2021	IDM000873260	29-11-2029
46.	“Tabungan BRI Junio Tabungan asik sahabat kita”	16, 35, 36	18-05-2021	IDM000855181	29-11-2029
47.	“BRI private”	16, 35, 36	27-07-2021	IDM000875639	06-12-2029
48.	“PESTA RAKYAT Simpedes Berbagi Suka Se-Indonesia”	16, 35, 36	26-07-2021	IDM000875415	02-01-2030
49.	“PANEN HADIAH Simpedes”	16, 35, 36	01-07-2021	IDM000868757	02-01-2030
50.	“Tabungan BRI Simpedes Si Serba Bisa”	16, 35, 36	05-11-2021	IDM000909714	28-08-2030
51.	“HADIAH LANGSUNG Simpedes”	16, 35, 36	05-11-2021	IDM000909747	28-08-2030
52.	“BRITAMA FSTVL”	16, 35, 36	05-11-2021	IDM000909832	28-08-2030
53.	“STROBERI Order”	16, 35, 36	05-11-2021	IDM000909980	28-08-2030
54.	“STROBERI Kasir”	16, 35, 36	05-11-2021	IDM000909994	28-08-2030
55.	“STROBERI Tagihan”	16, 35, 36	05-11-2021	IDM000910015	28-08-2030
56.	“Desa BRILiaN”	9, 16, 35, 36	13-12-2021	IDM000932549	08-12-2030

No.	Judul Ciptaan	Kategori Kelas Barang/Jasa	Tanggal Pendaftaran	No. Pendaftaran	Jangka Waktu Berlaku sampai dengan tanggal
57.	"Tabungan BRI Simpedes Si Serba Bisa"	16, 35, 36	01-03-2022	IDM000952057	23-03-2031
58.	"BRI paylater"	16, 35, 36	22-03-2022	IDM000956826	09-04-2031
59.	"BRI guna"	16, 35, 36	11-04-2022	IDM000960633	09-04-2031
60.	"Senyum SENTRA LAYANAN ULTRA MIKRO"	16, 35, 36	29-07-2022	IDM000980573	24-08-2031
61.	"Simpedes BISA"	16, 35, 36	29-07-2022	IDM000980572	24-08-2031
62.	"Senyum Mobile"	16, 35, 36	02-12-2022	IDM001032651	24-11-2031
63.	"SBN online BRI"	16, 35, 36	27-02-2023	IDM001058160	03-02-2032
64.	"BRI direct debit"	16, 35, 36	03-01-2023	IDM001045347	04-02-2032
65.	"BancassuranceBRI"	16, 35, 36	03-01-2023	IDM001045329	04-02-2032
66.	"BRI peduli"	16, 35, 36	07-02-2023	IDM001055672	15-03-2032
67.	"CONTACT BRI 14017/1500017"	16, 35, 36	30-03-2023	IDM001069887	07-07-2032
68.	"Pengusaha Muda BRILIAN"	16, 35, 36	30-03-2023	IDM001069709	07-07-2032
69.	"Teras BRI Kapal"	16, 35, 36	16-07-2018	IDM000625995	01-03-2027
70.	"Kredit UMKM BRI"	36	25-06-2014	IDM000416302	31-10-2031
71.	"e-BUZZ BRI Lebih Dekat Lebih Cepat"	35	-	IDM000467261	22-08-2031
72.	"SDB BRI"	36	-	IDM000416296	31-10-2031
73.	"BRI Trade Finance & Services"	35	-	IDM000416876	31-10-2031
74.		36	-	IDM000416291	31-10-2031

Hak Cipta:

No.	Judul Ciptaan	Jenis Ciptaan	No. Pendaftaran/ No. Pencatatan	Pemegang Hak Cipta	Tanggal Pengumuman Pertama Kali	Berlaku Selama 50 Tahun Sejak Tanggal:
1.	"Teman Simpedes"	Booklet	000137715	Perseroan	17-12-2018	17-12-2018
2.	"MASKOT DAN MOTO BUDAYA KERJA PT. BRI (PERSERO)"	Seni Lukis	022921	Perseroan	20-09-2001	20-09-2001
3.	"Modul Pelatihan – MODUL 1 MANAJEMEN"	Buku	036055	Perseroan	24-09-2004	24-09-2004
4.	"Modul Pelatihan – MODUL 2 PERKREDITAN"	Buku	036052	Perseroan	24-09-2006	24-09-2006
5.	"Modul Pelatihan – MODUL 3 SIMPANAN"	Buku	036054	Perseroan	24-09-2004	24-09-2004
6.	"Modul Pelatihan – MODUL 4 ASPEK HUKUM"	Buku	036051	Perseroan	24-09-2006	24-09-2006
7.	"Modul Pelatihan – MODUL 5 PENGELOLAAN KAS"	Buku	036053	Perseroan	24-09-2004	24-09-2004
8.	"Modul Pelatihan – MODUL 6 ADMINISTRASI PEMBUKUAN"	Buku	036049	Perseroan	24-09-2004	24-09-2004
9.	"Modul Pelatihan – MODUL 7 PENGAWASAN"	Buku	036050	Perseroan	24-09-2004	24-09-2004
10.	"MODUL TRAINING PROFIL BISNIS AGRIBISNIS KAKAO"	Buku	044388	Perseroan	05-08-2007	05-08-2007
11.	"MODUL TRAINING PROFIL BISNIS JASA PELAYANAN KESEHATAN"	Buku	048540	Perseroan	05-08-2007	05-08-2007
12.	"MODUL TRAINING PROFIL BISNIS JASA PERHOTELAN"	Buku	044390	Perseroan	05-08-2007	05-08-2007
13.	"MODUL TRAINING PROFIL BISNIS PENGEMBANGKONSTRUKSI"	Buku	044386	Perseroan	05-08-2007	05-08-2007
14.	"MODUL TRAINING PROFIL BISNIS PUSAT PERBELANJAAN"	Buku	044389	Perseroan	05-08-2007	05-08-2007
15.	"MODUL TRAINING PROFIL BISNIS SPBU"	Buku	044387	Perseroan	05-08-2007	05-08-2007
16.	"MODUL TRAINING PROFIL BISNIS WARALABA (FRANCHISE)"	Buku	048539	Perseroan	13-07-2007	13-07-2007

R. KEGIATAN USAHA PERSEROAN

1. Umum

Perseroan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perbankan, aktivitas utama Perseroan adalah melaksanakan fungsinya sebagai lembaga intermediary yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan memberikan pinjaman atau kredit kembali kepada masyarakat. Selain itu, Perseroan juga menawarkan layanan perbankan digital melalui aplikasi *mobile banking*, layanan jasa transaksi, layanan jasa Investasi dan jasa perbankan lainnya.

Sesuai dengan aktivitasnya, Perseroan memiliki berbagai produk dan jasa di antaranya yaitu, produk simpanan yang meliputi Tabungan BRI BritAma, Tabungan BRI Simpedes, Tabungan BRI Junio beserta turunannya masing-masing. Produk pinjaman yang meliputi Pinjaman Mikro (Kupedes, Kupedes Rakyat, KUR Mikro), Pinjaman Konsumtif (BRIGuna, KPR BRI, Kartu Kredit BRI, Ceria), Pinjaman Kecil (KMK, KI, KUR Kecil), Pinjaman Menengah (KI atau KMK), Pinjaman Korporasi (KI atau KMK) serta produk-produk pinjaman lainnya. Produk lainnya antara lain, Asuransi Mikro, Asuransi Jiwa Kredit KPR, dan Agen Penjual Reksadana. Pada jasa perbankan digital, Perseroan menyediakan aplikasi mobile banking (superapps) yakni BRIMo untuk memudahkan nasabah melakukan berbagai transaksi perbankan, jasa transaksi korporasi melalui Cash Management System dan BRICams, Jasa Kelembagaan, Jasa Bisnis dan Keuangan, Agen BRILink, Jasa Layanan Bisnis Internasional, BRIfast Remittance, Jasa Layanan *Treasury*, Jasa *Investment Service*, dan BRI Prioritas.

Dalam menghadirkan layanan kepada seluruh nasabahnya, Perseroan menerapkan konsep hybrid bank yang memadukan kehadiran jaringan unit kerja dan *branchless banking* (Agen BRILink) yang tersebar di seluruh Indonesia, ditambah dengan *financial advisor* yang kompeten dengan digital capabilities. Perpaduan ketiganya menghadirkan layanan perbankan yang lebih efektif, efisien, dan terintegrasi sesuai dengan *journey* literasi digital masyarakat Indonesia.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, tidak ada aset yang material yang dibeli dan/atau dijual di luar kegiatan utama, penambahan sarana produksi yang penting atau penggunaan teknologi baru, aset tetap yang penting yang dimiliki dan/atau dikuasai Perseroan, termasuk penggunaan atau pemanfaatannya saat ini dan ketentuan hukum, kebijakan pemerintah, atau permasalahan di bidang lingkungan hidup yang mungkin berdampak material terhadap penggunaan aset Perseroan dan biaya yang telah dikeluarkan Perseroan atas tanggung jawab pengelolaan lingkungan hidup.

Perseroan tidak memiliki kecenderungan, ketidakpastian, permintaan, komitmen atau peristiwa yang dapat diketahui yang dapat mempengaruhi secara signifikan kegiatan usaha dan prospek keuangan Perseroan.

2. Kegiatan Usaha Utama

Kegiatan usaha Perseroan berdasarkan Akta No.15 tanggal 22 April 2025 adalah:

Maksud dan Tujuan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang Perbankan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan usaha utama sebagai berikut:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- b. Menyalurkan dana dalam bentuk kredit;
- c. Menerbitkan dan/atau membeli, menjual atau menjaminkan atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya;
 - (1) Surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh Perseroan selaku Bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari pada kebiasaan dalam perdagangan surat dimaksud;
 - (2) Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat dimaksud;
 - (3) Kertas perbendaharaan negara dan Surat Jaminan Pemerintah;
 - (4) Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
 - (5) Obligasi;
 - (6) Surat dagang berjangka waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
 - (7) Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
 - (8) Setiap derivatifnya, kepentingan lain, atau suatu kewajiban dari penerbit dalam bentuk yang lazim diperdagangkan dalam Pasar Modal dan Pasar Uang.
- d. Melakukan aktivitas di bidang sistem pembayaran;
- e. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
- f. Menempatkan dana pada, meminjam dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel tunjuk, cek atau sarana lainnya;
- g. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga;
- h. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
- i. Melakukan kegiatan penitipan barang dan/atau surat berharga untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
- j. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di Bursa Efek;
- k. Membeli melalui pelelangan atau dengan cara lain agunan baik semua maupun sebagian dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Perseroan selaku Bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut dapat dicairkan secepatnya;
- l. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat;
- m. Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain berdasarkan Prinsip Syariah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang;
- n. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang;
- o. Melakukan kegiatan pengalihan piutang;
- p. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada lembaga jasa keuangan dan/atau perusahaan lain yang mendukung industri perbankan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, asuransi, serta Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh OJK;
- q. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit atau kegagalan pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya sesuai ketentuan yang berlaku;
- r. Bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan;
- s. Melakukan kerja sama dengan lembaga jasa keuangan lain dan kerja sama selain lembaga jasa keuangan dalam pemberian jasa keuangan kepada nasabah;
- t. Melakukan kegiatan lainnya dengan persetujuan OJK sesuai ketentuan.

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha pendukung/penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk mendukung/menunjang kegiatan usaha utama Perseroan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Adapun produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Produk dan Jasa	
Deposito	1. DepoBRI Rupiah 2. DepoBRI Valas 3. Deposito <i>On Call</i> 4. Deposito <i>On Call</i> Valas
Giro	1. Giro BRI Rupiah 2. Giro BRI Valas
Tabungan	1. Tabungan BRI Simpedes 2. Simpedes TKI 3. Simpedes Impian 4. Simpedes Usaha 5. Simpedes BISA 6. Tabungan BRI Simpel 7. Tabunganku 8. Tabunganku Basic Saving Account 9. Tabungan BRI BritAma Reguler 10. Tabungan BRI BritAma X 11. Tabungan BRI BritAma Kerjasama 12. Tabungan BRI BritAma TKI 13. Tabungan BRI BritAma Bisnis 14. Tabungan BRI BritAma Rencana Flexy 15. Tabungan BRI BritAma Valas 16. BritAma Valas Rencana 17. Tabungan BRI Junio 18. Junio Rencana 19. Tabungan BRI SiMuda 20. Tabungan Haji BRI
Penyaluran Dana	1. Bank Garansi a. Tender/<i>Bid Bond</i> b. <i>Advance Payment Bond</i> c. <i>Performance Bond</i> d. <i>Maintenance Bond</i> e. <i>Financial Bond</i> f. <i>Bond Payment</i> g. Bea Cukai h. BG Akhir Tahun 2. Bank Garansi Atas Dasar Kontra Garansi 3. <i>Banker's Acceptance</i> 4. Ceria by BRI 5. Kredit BRIGuna a. BRIGuna Karya b. BRIGuna Karya Talangan c. BRIGuna Karya Profesi d. BRIGuna Karya Pendidikan e. BRIGuna Karya Smart f. BRIGuna Karya Purna g. BRIGuna Karya Purna Smart h. BRIGuna Purna i. BRIGuna Purna Profesi 6. Collection Non LC a. Document Against Payment b. Document Against Acceptance 7. Fasilitas Intraday BRI 8. <i>Forfeiting (Bank Risk)</i> 9. KKB Kerjasama Multifinance (<i>Join Financing</i>) 10. KPR BRI a. KPR BRI b. KPR Subsidi 11. Kredit Kecil a. KI Kecil b. KI Angsuran Tetap Kecil c. KI SPBU Kecil d. KI Dinamis Kecil e. KMK Kecil f. KMK Angsuran Tetap Kecil g. KMK Dinamis Kecil h. KMK Konstruksi Kecil i. KMK Mitra Kecil j. KMK SPBU Kecil k. KMK Valas Kecil l. KMK Waralaba Kecil m. Pinjaman Cash Collateral Kecil 12. Kredit Korporasi

Produk dan Jasa	
	a. KI Korporasi b. KI Valas Korporasi c. KI Waralaba Korporasi d. KMK Korporasi e. KMK Buyer Financing f. KMK Seller Financing g. KMK Valas Korporasi h. KMK WA Konstruksi Korporasi i. KJP j. Pinjaman Cash Collateral Korporasi
13.	Kredit Menengah a. KI Menengah b. KI Mitra Menengah c. KI SPBU Menengah d. KI Valas Menengah e. KI Waralaba Menengah f. Pinjaman Cash Collateral Menengah g. KMK Menengah h. KMK Dinamis Menengah i. KMK Mitra Menengah j. KMK Ekspor Menengah k. KMK Impor Menengah l. KMK SPBU Menengah m. KMK Konstruksi Menengah n. KMK Valas Menengah
14.	Kredit Program Non KUR a. S-SRG (Skema Subsidi Resi Gudang)
15.	Kupedes a. Kupedes Rakyat Modal Kerja b. Kupedes Rakyat Investasi c. Kupedes Rakyat TKI d. Kupedes Modal Kerja e. Kupedes Investasi f. Kupedes Suku Bunga Khusus g. Kupedes 500 Juta h. KECE i. Kupedes Cash Collateral/Kupedes Agunan Kas
16.	KUR a. KUR Supermikro BRI b. KUR Mikro KMK BRI c. KUR Mikro TKI BRI d. KUR Mikro KI BRI e. KI KUR Khusus f. KMK KUR Khusus g. KUR Kecil KI h. KUR Kecil KMK
17.	Letter of Credit (LC)/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) a. LC/SKBDN Penerbitan b. LC/SKBDN Penerimaan
18.	Program Kemitraan a. Program Pendanaan UMK
19.	Refinancing LC (BRI as Borrower/Lender) a. Refinancing LC (BRI as Borrower) b. Refinancing LC (BRI as Lender)
20.	SBLC/Demand Guarantee a. Bid Bond Standby b. Advance Payment Standby c. Commercial Standby d. Performance Bond Standby e. Direct Pay Standby f. Counter Standby g. Financial Standby
21.	Shipping Guarantee
22.	Supply Chain Financing (SCF) a. Supply Chain Financing Account Receivable b. Supply Chain Financing Account Payable c. Document Against Payment/Document Against Acceptance Financing d. Telegrafic Transfer Financing
23.	Trade Asset Participation (Bank Risk)
24.	ATM
25.	Bancassurance a. Asuransi Jiwa Optimal Sejahtera Plus (Asuransi Aurora Plus) b. Asuransi Dana Investasi Sejahtera (Davestera) c. Dana Investasi Sejahtera (Davestera) Optima Syariah d. Dana Investasi Sejahtera (Davestera) Optima e. Asuransi BRI Life Double Care f. Asuransi Professional Group Health

Produk dan Jasa	
	g. Asuransi Jiwa Optimal Sejahtera Sejahtera (Asuransi Aurora) h. Asuransi Life Care i. Asuransi ACCI Care j. Griya Proteksi Maksima k. Asuransi Jiwa Pelita l. Asuransi Brins Asuransi Asri m. Asuransi Brins Oto n. Asuransi Sepeda o. Asuransi Jiwa Kredit (AJK) Kredit Pemilikan Rumah (KPR) p. Asuransi Standar Asuransi Kebakaran q. Oto Proteksi Maksima r. Asuransi Proteksi Jiwa Terencana (Asuransi Kirana)
26.	Bank Reference
27.	BRI Money Changer
	a. Same Currency b. Different Currency
28.	BRlefx
29.	BRIFast Remittance
30.	Virtual Account
	a. BRIVA (BRI Virtual Account Credit) b. Cash Card (BRI Virtual Account Debit)
31.	BRIZZI
32.	Contact BRI
	a. SABRINA b. Video Banking c. Social Media d. Call Center
33.	CRM
34.	<i>Derivative & Structure Product</i>
	a. FX Forward b. FX Par Forward c. FX Domestic Non Deliverable Forward (DNDF) d. FX Swap e. FX Option f. Cross Currency Swap (CCS) g. Interest Only Swap (IOS) h. Principal Only Swap (POS) i. Forward Rate Agreement (FRA) j. Interest Rate Swap (IRS) k. Bond Forward l. Bond Option m. Overnight Index Swap (OIS)
35.	<i>Foreign Exchange Product</i>
	a. FX Today b. FX Tomorrow c. FX Spot
36.	<i>Interest Rate Product</i>
	a. MTN/MTN Issue (Medium Term Note) b. LTN/LTN Issue (Long Term Note) c. Repo/Reverse Repo Surat Berharga d. Placement/Borrowing e. Term Deposit f. Deposit/Lending Facility g. Club Loan h. Penerbitan Negotiable Certificate of Deposit (NCD) i. Corporate Bond j. Foreign Bond k. Sub Debt
37.	Kartu Debit BRI
	a. Master Card b. Private Label c. Kartu Combo BRI
38.	Kartu Kredit BRI
	a. BRI Touch b. BRI Touch Cardless c. BRI Touch Special Edition d. BRI Infinite e. BRI Easy Card f. BRI Mastercard Platinum g. BRI World Access h. BRI Business Card i. BRI Corporate Card j. BRI JCB Platinum k. Cobranding Wonderful Indonesia l. Cobranding Tokopedia Card m. Cobranding OVO U Card n. Cobranding Raya

Produk dan Jasa	
	o. Cobranding Promoter p. Cobranding Traveloka Paylater Card q. Cobranding Kartu Emas Pegadaian r. Cobranding BTN Gold s. Cobranding BTN Platinum t. Cobranding Paper.id u. Cobranding Nex Card v. Cobranding Paper.Id w. Kartu Kredit Indonesia x. Mastercard Corporate KKP y. KKPD Private Label
39.	Layanan Nasabah Prima a. BRI Prioritas b. BRI Private
40.	Mitra Distribusi Pemasaran Surat Berharga a. Agen Penjual Obligasi Retail Indonesia (ORI) b. Agen Penjual Saving Bonds Retail c. Agen Penjual Sukuk Retail d. Agen Penjual Sukuk Tabungan
41.	Safe Deposit Box (SDB)
42.	Self Service Banking (SSB) a. SSB Digital Customer Service b. SSB RCM (Replacement Card Machine) c. SSB SSPP (Self Service Pastbook Printing) d. SSB QMS (Queueing Management System)
43.	Senyum Mobile Self-Serve
44.	Transaksi Otomatis a. Automatic Fund Transfer (AFT) b. Automatic Grab Fund (AGF) c. Account Sweep d. New Account Sweep (NAS) e. Autodebet
45.	Transfer Antar Bank a. RTGS b. Kliring c. BIFAST d. Online Transfer Antar Bank
46.	<i>Bancassurance</i> a. Telepro Sehat Optima b. Telepro Jiwa Optima c. Asuransi Lengkap Ekonomis Nyaman Sejahtera (Lentera) d. Asuransi Telepro Mediacash Optima e. Asuransi Jiwa Optimal Sejahtera (Asuransi Aurora) f. Asuransi Dana Investasi dan Proteksi (Davespro) g. Dana Sehat Sejahtera (Dasetera) h. Asuransi Mikro Proteksi Aman Sejahtera (PIJAR) i. Telepro Diri Optima j. RumahKu k. UsahaKu l. Asuransi Mikro-Kecelakaan, Kesehatan dan Meninggal Dunia (AM-KKM)
47.	Derivative & Structure Product a. Call Spread Option (CSO) b. BRI Swap Deposit
48.	Agen Penjual Reksa Dana a. Bahana Dana Likuid b. Danareksa Seruni Pasar Uang II c. Schroder Dana Likuid d. Trim Kas 2 e. Bahana Liquid USD f. Danareksa Gamasteps Pasar Uang g. Manulife Obligasi Negara Indonesia II Kelas A h. Manulife Pendapatan Bulanan II i. Bahana Makara Prima j. Danareksa Melati Pendapatan Utama k. Schroder USD Bond Fund l. Danareksa Brawijaya Abadi Pendapatan Tetap m. RD Ganesha Abadi Kelas D n. Ashmore Dana Obligasi Nusantara o. Ashmore Dana USD Nusantara p. Manulife Dana Campuran II q. Bahana Dana Infrastruktur r. Danareksa Anggrek Fleksibel s. Danareksa Syariah Berimbang t. Schroder Dana Terpadu II u. Schroder Syariah Balanced Fund v. Schroder Dana Kombinasi w. Trim Kombinasi 2

Produk dan Jasa	
	x. Danareksa Balanced Regular Income Fund y. Ashmore Dana Progresif Nusantara z. Manulife Dana Saham Kelas A - aa. Dana Ekuitas Prima - bb. Danareksa Indeks Syariah - cc. Danareksa Mawar Konsumer 10 - dd. Schroder 90 Plus Equity Fund - ee. Schroder Dana Prestasi - ff. Trim Kapital - gg. Schroder Global Syariah Equity Fund - hh. Danareksa Mawar Fokus 10 ii. Danareksa G20 Sharia Equity Fund Dollar - jj. Trimegah Fixed Income Plan - kk. Danareksa MSCI Indonesia ESG Screened Kelas A - ll. Reksadana Terproteksi Danareksa Proteksi 93 - mm. Trimegah Terproteksi Lestari 23 - nn. Trimegah Terproteksi Lestari 27 - oo. Trimegah Terproteksi Lestari 29 49. Agen Sindikasi BRI 50. Bank Administrator RDN 51. Bank Pembayaran KSEI 52. BRI Credit Card Mobile 53. BRI Ecopay 54. BRI Future Investment (BRIFine) a. PPIP (Program Pensiun luran Pasti) b. Program Manfaat Lain 55. BRI Kustodian a. Jasa Kustodian Reksadana b. Jasa Kustodian Efek Beragun Aset c. Jasa Kustodian General Safekeeping d. Jasa Kustodian Tapera 56. BRI Kustodian 57. BRI Smart Billing 58. BRI Smart Junio 59. BRI Trust 60. AgenBRILink a. EDC BRILink b. EDC BRILink MPOS c. BRILink Mobile 61. BRIImerchant 62. BRIImo 63. BRIImola 64. BRISStore 65. Cash Management BRI 66. Confirming Bank Business 67. Corporate Billing Management 68. EDC a. EDC Android b. EDC Partnership 69. E-Tax 70. iBBIZ BRI 71. Layanan Cash Pick Nasabah 72. Online Acquiring a. Debit Virtual BRI b. Credit Card 73. QLola by BRI 74. QRIS 75. Stroberi 76. Wali Amanat BRI

3. Kegiatan Pemasaran

Dalam upaya meningkatkan kinerja bisnis Perseroan, baik dari sisi pendapatan, penghimpunan dana, maupun penyaluran pinjaman, diperlukan dukungan aktivitas pemasaran yang terintegrasi mencakup produk, jasa, dan layanan Perseroan melalui pendekatan *Integrated Marketing Communication* (IMC). Strategi pemasaran terintegrasi ini dirancang tidak hanya untuk mendorong peningkatan penjualan produk, jasa, dan program yang ditawarkan, tetapi juga untuk meningkatkan *awareness*, *consideration*, *knowledge*, dan *engagement* dari nasabah eksisting (guna meningkatkan loyalitas) serta calon nasabah (guna memperkuat *awareness*, *consideration*, dan *purchase intention*). Hal ini sejalan dengan *life journey* nasabah, sehingga mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis Perseroan di masa depan.

Melalui penerapan strategi komunikasi pemasaran yang terintegrasi, dikombinasikan dengan penggunaan media yang efektif dan efisien, Perseroan bertujuan untuk mencapai *awareness* dan *consideration* yang optimal serta membangun positioning yang relevan sesuai dengan karakteristik target audiens pada setiap segmen. Strategi ini diharapkan dapat mendukung peningkatan brand value Perseroan secara keseluruhan.

Sebagai bagian dari evaluasi, monitoring dan pengelolaan brand produk, Perseroan secara konsisten melakukan evaluasi melalui riset *Customer Touch Point* atau dikenal sebagai *Brand Health Tracking* (BHT). Riset ini bertujuan untuk memantau kinerja brand Perseroan, sehingga memungkinkan penetapan target *consideration level* dan brand image yang selaras dengan dinamika persaingan di pasar.

Melalui strategi ini, Perseroan berhasil mempertahankan posisi sebagai pemimpin di berbagai kategori, seperti *consideration level* pada brand Kredit BRIGuna dan Tabungan BRI, serta mencapai peringkat 2 (kedua) untuk brand BRImo. Selain itu, Perseroan tetap menjaga posisi kompetitif pada brand QLola by BRI, KPR BRI dan Giro BRI. Upaya ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam memperkuat ekuitas merek dan memperluas pangsa pasar secara berkelanjutan.

Adapun dalam menjangkau pasar secara lebih luas dan menjaga *engagement* dengan nasabah, berikut beberapa program unggulan Perseroan di tahun 2024, antara lain:

a. BRImo FSTVL 2024

Pada tahun 2024, Perseroan kembali menghadirkan program loyaliti inovatif bertajuk BRImo FSTVL. Program ini merupakan inisiatif strategis yang bertujuan untuk meningkatkan loyalitas nasabah sekaligus mendorong optimalisasi pemanfaatan layanan digital Perseroan, terutama aplikasi BRImo, serta produk perbankan lainnya seperti kartu kredit dan debit Perseroan. BRImo FSTVL ditujukan bagi seluruh nasabah tabungan Perseroan, termasuk produk BritAma dan Simpedes, dengan memberikan apresiasi dalam bentuk hadiah undian dan hadiah langsung melalui mekanisme redeem BRIPoin.

Program yang berlangsung dari 1 Oktober 2024 hingga 31 Maret 2025 ini menawarkan lebih dari 100.000 hadiah menarik, meliputi voucher, barang dari berbagai kategori, hingga hadiah undian utama berupa 5 (lima) unit BMW 520i M Sport, 20 unit Hyundai Creta, 50 unit Vespa Primavera, dan ribuan hadiah langsung lainnya. Peluang ini dapat diraih dengan meningkatkan saldo tabungan dan melakukan transaksi seperti pembukaan tabungan emas, pembelian tiket perjalanan, transaksi internasional, pembelian tiket BRI Liga 1, pembayaran cicilan dan asuransi, belanja melalui QRIS, hingga penggunaan kartu kredit dan debit BRI.

Program BRImo FSTVL ini terdiri dari dua skema utama, yaitu Program Undian Berhadiah dan Program *Direct Gift* (Redeem BRIPoin), yang dirancang untuk meningkatkan partisipasi nasabah dalam transaksi keuangan digital selama periode program.

Sebagai bagian dari program, Perseroan juga menghadirkan *Friday Deals*, yakni penawaran spesial setiap hari Jumat. Nasabah dapat menukarkan BRIPoin dengan berbagai hadiah menarik yang diperbarui secara berkala, sehingga memberikan pengalaman perbankan yang lebih menyenangkan dan bernilai.

Pelaksanaan BRImo FSTVL mencerminkan komitmen Perseroan dalam memberikan apresiasi atas loyalitas nasabah, memperkuat ekosistem digital, dan mendorong aktivitas transaksi digital yang lebih aktif. Program ini menjadi salah satu wujud dukungan Perseroan terhadap transformasi digital sekaligus strategi keberlanjutan bisnis dengan terus menyediakan layanan yang inovatif, relevan, dan berorientasi pada kebutuhan nasabah.

b. KPR BRI Property Expo

KPR BRI Property Expo 2024 adalah ajang pameran properti yang diinisiasi oleh Perseroan untuk mempermudah nasabah dan calon nasabah dalam memilih serta membeli rumah melalui KPR BRI. Berkolaborasi dengan berbagai developer terpercaya, acara ini telah sukses diselenggarakan di beberapa kota besar, termasuk Jakarta, Tangerang, Surabaya, dan Bandung.

Untuk memberikan kenyamanan ekstra, Perseroan menghadirkan platform digital HOMESPOT, yang berfungsi sebagai ekosistem digital lengkap untuk kebutuhan properti. Platform ini menghubungkan pengguna dengan berbagai pihak, seperti developer, broker properti, asuransi, dan kontraktor dalam satu wadah daring yang praktis.

Pengunjung yang melakukan *booking fee* selama acara berlangsung berkesempatan mendapatkan hadiah langsung berupa logam mulia 1 (satu) gram untuk 10 (sepuluh) nasabah pertama. Selain itu, 10 (sepuluh) nasabah yang berhasil menyelesaikan akad KPR BRI selama periode promo suku bunga berlangsung akan menerima logam mulia seberat 3 (tiga) gram.

Sebagai bagian dari ekosistem Perseroan, beberapa perusahaan anak seperti BRILife, BRIFinance, Brins, dan BRI Danareksa turut berpartisipasi dengan menawarkan produk unggulan. Salah satu promo menarik dari BRIFinance adalah pembiayaan kendaraan listrik yang memudahkan nasabah untuk mendukung gaya hidup berkelanjutan. Melalui acara ini, Perseroan berkomitmen memberikan solusi menyeluruh bagi kebutuhan properti dan finansial nasabah.

Selain program-program di atas, Perseroan juga aktif melaksanakan berbagai kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan *awareness and consideration*, akuisisi dan *loyalty* kepada para customer di berbagai segmen, baik dalam bentuk kegiatan *activation*, sponsorship maupun melakukan campaign melalui media massa, media sosial, media digital dan media lainnya untuk menjangkau target audience untuk setiap produk.

4. Kebijakan Riset

Perseroan melakukan riset dalam kegiatan bisnis untuk meningkatkan inovasi dan akselerasi pengembangan bisnis. Hal ini juga merupakan salah bentuk pengembangan layanan untuk memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan. Perseroan telah mengeluarkan biaya Rp 38,9 Miliar dan Rp 22,5 Miliar untuk riset masing-masing periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023. Nilai tersebut setara dengan 0,018% dan 0,012% dari pendapatan atau 0,071% dan 0,042% dari laba bersih tahun berjalan untuk masing-masing periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

Sebagai bank yang berkomitmen pada pemberdayaan UMKM dan inovasi layanan perbankan, Perseroan secara aktif melakukan berbagai riset sepanjang tahun 2024. Riset ini bertujuan untuk memahami perubahan perilaku nasabah, mengevaluasi efektivitas layanan, serta mengidentifikasi peluang pengembangan bisnis yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Beberapa inisiatif riset utama yang dilakukan meliputi:

a. Indeks Bisnis UMKM

Riset ini bertujuan untuk mengukur aktivitas usaha dan persepsi pelaku UMKM mengenai perekonomian secara umum selama 3 (tiga) bulan berjalan dan perkiraan 3 (tiga) bulan mendatang. Survei ini dilakukan kepada 7.000 responden pelaku UMKM setiap Triwulan. Selain sebagai *guidance* strategi Perseroan, hasil riset ini juga dipublikasikan ke pihak eksternal yakni Pemerintah dan Regulator untuk memberikan gambaran kondisi bisnis para pelaku UMKM dan *assessment* terhadap kebijakan Pemerintah.

b. *Brand Health Tracking*

Riset BHT (*Brand Health Tracking*) adalah metode riset yang digunakan untuk mengukur dan memantau kesehatan produk Perseroan dibandingkan *peers* secara berkala. Tujuan utamanya adalah untuk memahami bagaimana persepsi, kesadaran, dan loyalitas konsumen terhadap suatu produk. Melalui BHT, Perseroan dapat mengevaluasi efektivitas strategi branding serta merancang komunikasi yang lebih tepat sasaran untuk memperkuat posisi sebagai bank pilihan utama masyarakat Indonesia, khususnya segmen UMKM.

c. Roy Morgan Single Source

Roy Morgan Single Source adalah metode riset komprehensif yang mengumpulkan data mengenai perilaku konsumen, preferensi media, dan sikap terhadap berbagai produk dan layanan. Dengan riset ini, perseroan dapat mengoptimalkan pengembangan layanan dan produk, meningkatkan *user experience*, serta menyusun strategi pemasaran yang lebih efektif

Dengan riset yang mendalam dan berbasis data, Perseroan dapat menghadirkan solusi perbankan yang inovatif, inklusif, dan sesuai dengan kebutuhan pasar di era digital. Keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis perseroan akan semakin kuat dengan pendekatan berbasis riset yang akan tepat sasaran dan berorientasi pada kepuasan nasabah.

5. Keadaan Persaingan dalam Industri

International Monetary Fund (IMF) memperkirakan pertumbuhan ekonomi global melambat dari 3,3% pada tahun 2023 ke 3,2% tahun 2024. Pertumbuhan ekonomi kelompok negara-negara maju (*Advanced Economies*) sedikit meningkat dari 1,7% pada 2023 ke 1,8% pada tahun 2024. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi kelompok negara-negara berkembang (*Emerging Markets and Developing Economies*) melambat dari 4,4% tahun 2023 ke 4,2% tahun 2024. Tahun 2024 juga diwarnai berbagai gejolak pada pasar finansial global dan *Emerging Markets*. Terpilihnya Donald Trump sebagai Presiden AS pada pemilihan presiden AS November 2024 sempat menyebabkan tekanan pada pasar finansial Eropa dan *Emerging Markets*, termasuk Indonesia. Rencana Trump untuk mengenakan tarif terhadap China dan negara-negara mitra dagang AS lainnya dikhawatirkan akan memicu perang tarif global yang dapat menghambat aktivitas perdagangan global, meningkatkan inflasi global, dan memperlambat pertumbuhan ekonomi global dan *Emerging Markets*. Sementara itu, peningkatan risiko geopolitik di Timur Tengah dan konflik Rusia-Ukraina, juga menimbulkan tekanan pada pasar finansial dan mata uang negara-negara *Emerging Markets*, termasuk Indonesia.

Disisi lain, berdasarkan perkiraan Tim Ekonom Perseroan, pertumbuhan ekonomi Indonesia juga cenderung melambat dari 5,05% pada 2023 ke 5,02% pada 2024. Melemahnya pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut terutama karena pelemahan daya beli kelas menengah-bawah, yang tertekan secara persisten sejak tahun 2022. Menurunnya daya beli kelas menengah-bawah ini, sejalan dengan menurunnya lowongan kerja baru pada sektor berupah rendah, seperti: pertanian, perdagangan, serta akomodasi, makan dan minuman (akmamin). Pelemahan daya beli masyarakat Indonesia juga terlihat dari Inflasi headline yang turun dari 2,81% di tahun 2023 ke 1,57% di tahun 2024, sementara inflasi inti (*core inflation*) turun dari 2,61% tahun 2023 ke 2,26% di tahun 2024. Rendahnya inflasi membuka ruang bagi BI untuk menurunkan BI Rate, namun BI juga mempertimbangkan pergerakan Rupiah dalam memutuskan arah suku bunga acuan yang cenderung melemah selama 2024.

Di tengah ketidakpastian kondisi makroekonomi global maupun domestik yang diwarnai oleh suku bunga acuan, khususnya suku bunga AS yang masih tinggi serta keyakinan bahwa kondisi ini masih akan bertahan lebih lama dari yang diperkirakan sebelumnya, industri perbankan Indonesia masih dapat membukukan kinerja yang stabil dan tangguh. Hingga November 2024, aset industri perbankan mencapai Rp12.334,7 triliun, tumbuh sebesar Rp906,8 triliun atau membukukan peningkatan 7,9% yoy, didorong oleh total kredit yang tumbuh sebesar Rp751,4 triliun atau meningkat 10,79% yoy untuk mencapai Rp7.717,3 triliun. Pertumbuhan tersebut menunjukkan bahwa permintaan kredit di Indonesia tetap kuat meskipun ada ketidakpastian ekonomi dan politik. Di sisi lain, Dana Pihak Ketiga juga menunjukkan pertumbuhan yang baik, dimana pada November 2024 Dana Pihak Ketiga Industri mencapai Rp8.835,9 triliun, tumbuh Rp619,7 triliun atau 7,54% yoy. Pertumbuhan tersebut didorong utamanya oleh Giro yang tumbuh Rp277,3 triliun atau 10,97% yoy.

Sebagai perbandingan kinerja Perseroan terhadap industri perbankan, sampai dengan November 2024 Perseroan menumbuhkan kredit sebesar 4,99% (yoy) menjadi Rp1.219 triliun, sejalan dengan strategi Perseroan untuk tumbuh selektif menimbang kondisi ekonomi, khususnya daya beli *mass-market* yang masih mengalami tantangan. Pada tahun 2024, strategi pertumbuhan kredit Perseroan dilakukan dengan selektif dengan mempertimbangkan profil risiko masing-masing daerah maupun sektor ekonomi, serta melalui peningkatan kapabilitas tenaga pemasar di setiap segmen yang disertai dengan tools yang andal, penyempurnaan struktur organisasi yang meningkat efektivitas dan business proses, pemberian kredit secara selektif dengan mengoptimalkan potensi value chain dalam rangka menjaga kualitas kredit yang optimum dengan pengembangan sistem pendukung.

Dari sisi penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK), sampai dengan November 2024 total DPK yang dihimpun oleh Perseroan tumbuh 6,95% (yoy) menjadi Rp1.387 triliun sehingga pangsa pasar Perseroan mencapai 15,69%. Dalam upaya untuk menjaga pangsa pasar Perseroan agar bisa terus tumbuh, Perseroan akan memperkuat kolaborasi antara segmen melalui penguatan penguasaan merchant business di ekosistem utama Perseroan, meningkatkan kapabilitas digital banking Perseroan BRImo sebagai *SuperApps* yang mumpuni, penguatan sinergi BRI Group dalam meningkatkan dana Perseroan, serta pengembangan bisnis kemitraan ultra mikro dan penguatan akuisisi dana dari ekosistem mikro.

LDR Perseroan pada November 2024 sebesar 87,92% lebih tinggi dibandingkan dengan LDR industri yang sebesar 87,34% sejalan dengan strategi Perseroan untuk mengoptimalkan liabilitasnya, namun begitu likuiditas Perseroan masih terjaga dengan baik. Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan terus berupaya meningkatkan efisiensi dan menjaga produktivitas. Efisiensi yang diterapkan tercermin pada rasio BOPO Perseroan yang tercatat sebesar 68,34% pada November 2024, lebih rendah dibandingkan dengan BOPO industri perbankan yang mencapai 79,87%. Pencapaian kinerja yang positif ini turut mendukung pencapaian laba Perseroan pada November 2024 sebesar Rp50,0 triliun, yang tumbuh 32,21% (CAGR 2020-2024), melampaui pertumbuhan industri yang sebesar 24,43% (CAGR 2020-2024).

Kedudukan Emiten dalam Industri

Sejarah yang panjang, kinerja keuangan dan posisi pasar yang kuat di Indonesia memberikan keunggulan kompetitif Perseroan dibandingkan *peers* sejenis. Keunggulan kompetitif yang dimiliki Perseroan memposisikan Perseroan untuk mampu menangkap dan memanfaatkan peluang di sektor UMKM dan ultra-mikro sehingga mampu untuk menjaga pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan untuk mendukung pencapaian visi menjadi "*The Most Valuable Banking Group in Southeast Asia*". Berikut merupakan keunggulan bersaing yang dimiliki Perseroan:

a. Posisi yang kuat dalam pasar pembiayaan usaha mikro, kecil dan menengah (MKM)

Perseroan telah beroperasi selama lebih dari 129 tahun dan merupakan bank terbesar di Indonesia berdasarkan aset, pinjaman dan simpanan pada 31 Desember 2024 (*bank only*). Komitmen Perseroan dalam melayani segmen UMKM, khususnya mikro, telah menjadikan Perseroan menjadi bank terbesar di Indonesia di segmen mikro dengan pangsa pasar lebih dari 60% dan melayani lebih dari 13 juta peminjam di akhir 2024.

b. Jaringan kerja yang terluas di Indonesia didukung oleh kapabilitas teknologi dan digital terdepan (Hybrid Bank).

Perseroan menjalankan operasional bisnis dengan model bisnis *Hybrid Bank* yang menggabungkan kekuatan jaringan kerja unit operasional yang luas dan kemampuan sumber daya manusia yang handal di seluruh Indonesia dengan teknologi dan kemampuan digital yang terdepan. Per 31 Desember 2024, Perseroan memiliki lebih dari 7.500 unit kerja operasional, lebih dari 790.000 jaringan *e-channel* dan lebih dari 1.000.000 agen BRILink *branchless banking* yang tersebar di seluruh Indonesia. Selain itu, Perseroan juga didukung oleh lebih dari 73.000 *financial advisor* yang siap melayani dan memberdayakan nasabah khususnya segmen UMKM dan *ultra micro*.

Disisi lain, Perseroan juga terus meningkatkan kemampuan digital yang dimiliki sehingga dapat melayani kebutuhan nasabah sesuai preferensi nasabah yang berubah seiring dengan perkembangan digital. Model bisnis *Hybrid Bank* dan inovasi teknologi yang Perseroan hadirkan diyakini mampu menjadi *solusi customer centric* untuk menjangkau dan memberikan layanan perbankan yang prima kepada nasabah.

c. Produk dan jasa keuangan yang lengkap untuk memenuhi kebutuhan pelanggan

Perseroan menghadirkan produk dan layanan keuangan yang lengkap untuk memenuhi kebutuhan nasabah dari berbagai latar belakang termasuk:

- Produk kredit untuk segmen Ultra Mikro (KUR Super Mikro), segmen Mikro (Kupedes, KUR Mikro), segmen Konsumer (KPR, Kredit Berbasis Gaji, Kartu Kredit), serta pembiayaan modal kerja dan investasi pada Usaha Kecil, Menengah, dan segmen Korporasi.
- Produk Simpanan berupa Giro, Tabungan dan Deposito untuk Usaha Mikro dan Ritel.
- Layanan Transaksi Keuangan seperti *Trade Finance* dan *Supply Chain*, *Cash Management System*, *Treasury* dan layanan pendukung pasar modal

Perseroan juga berkomitmen untuk melayani masyarakat melalui produk dan layanan keuangan terintegrasi yang ditawarkan oleh Perusahaan Anak Perseroan, termasuk produk dan layanan asuransi jiwa (ditawarkan oleh BRI Life), asuransi umum (ditawarkan oleh BRI Insurance), produk dan layanan investasi (ditawarkan oleh BRI Danareksa Sekuritas), multifinance (ditawarkan oleh BRI Finance), layanan remitansi (ditawarkan oleh BRI Remittance), pembiayaan gadai (ditawarkan Pegadaian), pemberdayaan dan pembiayaan kelompok (ditawarkan PNM), produk perbankan digital (ditawarkan Bank Raya) serta aset ventura (ditawarkan BRI Ventura).

d. Standar manajemen risiko yang hati-hati (*prudent*)

Kemampuan Perseroan didukung oleh manajemen risiko yang kuat dan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Saat ini Perseroan berkomitmen untuk memiliki unit kerja yang bertanggung jawab dalam monitoring dan penerapan prinsip-prinsip manajemen risiko dalam setiap kegiatan usahanya untuk memantau sepuluh risiko yang berbeda namun saling terkait, yaitu risiko kredit, risiko operasional, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko strategis, risiko reputasi, risiko asuransi dan risiko antar group serta memastikan pendekatan yang digunakan dalam kegiatan usaha Perseroan terintegrasi dengan manajemen risiko. Perseroan telah memiliki Kebijakan Umum Manajemen Risiko Perseroan (KUMR BRI) sesuai dengan ketentuan. Perseroan juga memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dilaksanakan dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional Perseroan melalui prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Untuk memastikan bahwa manajemen risiko dan tata kelola perusahaan telah dilaksanakan dengan baik, Perseroan menerapkan Manajemen Risiko terintegrasi dan tata kelola terintegrasi Perseroan yang didukung oleh pengawasan oleh fungsi kepatuhan terintegrasi dan fungsi Internal Audit terintegrasi

e. Kualitas aset yang baik dan basis permodalan yang kuat

Eksansi bisnis Perseroan tetap dapat dijaga dengan kualitas kredit yang baik, dimana NPL (*gross*) Perseroan dan NPL neto konsolidasian per tanggal 31 Desember 2021 terjaga di level 3,00% dan 0,70% secara berturut-turut. Disisi lain, perseroan memiliki basis permodalan yang kuat dengan Rasio Kecukupan Modal (*Tier 1*) sebesar 24,27% per tanggal 31 Desember 2021, yang cukup jauh di atas persyaratan minimum sebagaimana diwajibkan oleh Bank Indonesia.

f. Salah satu *pioneer* dalam implementasi ESG

Perseroan meyakini bahwa Perseroan adalah *pioneer* dalam menjalankan prinsip-prinsip perbankan berkelanjutan dan inisiatif ESG di Indonesia yang memastikan bisnis berkelanjutan. Perseroan telah membentuk Komite ESG untuk memperkuat komitmen terhadap implementasi ESG. Perseroan juga berkomitmen penuh untuk mendukung *Sustainable Development Goals* dan telah menerapkan *Social Finance Framework* dalam kegiatan perbankan, dengan fokus pada empat aspek:

(1) Aset

Perseroan memiliki portofolio bisnis berkelanjutan terbesar dibandingkan bank lain di Indonesia dan telah menerapkan standar pelaporan ESG internasional yaitu GRI dalam pembuatan BRI Sustainability Report. Komposisi pembiayaan Perseroan dengan klasifikasi Kegiatan Usaha Berwawasan Keberlanjutan (KUBK) mencapai Rp785,22 triliun (64,28% dari total komposisi pinjaman) pada tahun 2024. KUBK ini terdiri dari Kegiatan Usaha Berwawasan Sosial (KUBS) sebesar Rp698,66 triliun dan Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) sebesar Rp86,56 triliun. Sesuai dengan fokus, Perseroan akan terus meningkatkan komposisi pembiayaan pada KUBS pada segmen UMKM yang terdiri dari Kegiatan Layanan infrastruktur dasar yang terjangkau baik dari segi akses maupun harga, Akses terhadap layanan esensial, Perumahan yang terjangkau, Penciptaan lapangan kerja, dan program yang dirancang untuk mencegah dan/atau mengurangi pengangguran, termasuk pembiayaan usaha kecil menengah dan pembiayaan mikro, ketahanan pangan dan sistem pangan berkelanjutan, dan Peningkatan dan pemberdayaan sosio-ekonomi. Perseroan juga memasukkan kebijakan manajemen risiko kredit untuk prosedur perintah pembayaran pelanggan dan akan terus memperluas kebijakan pinjaman tersebut ke sektoral lainnya.

(2) Instrumen Keuangan

Perseroan adalah bank di Indonesia pertama yang menerbitkan *social bonds*. Proses seleksi dan pemilihan kategori usaha berwawasan lingkungan dilakukan dirancang agar dana yang dihimpun benar-benar dialokasikan pada KUBS yang sesuai. Perseroan menggunakan instrumen keuangan *social bonds*, sebagai salah satu sumber funding yang berbasis prinsip sosial dan mendukung keberlanjutan. Perseroan mengedepankan tata kelola yang pengelolaan instrumen keuangan ini melalui pemisahan antara stream bisnis dan stream management risiko dan portofolio.

(3) Operasi

Perseroan telah mengimplementasikan *paperless operation* melalui *digital office application* (BRISStar) ataupun BRISPOT yang merupakan aplikasi *mobile* untuk memproses pinjaman. Selain itu, Perseroan telah menerapkan *Green IT Infrastructure*, serta kebijakan *Reuse*, *Reduce* dan *Recycle*.

(4) Sumber Daya Manusia

Perseroan telah memiliki strategi sumber daya manusia yang bertanggung jawab sosial dengan kebijakan keberagaman dan kesetaraan. Salah satu bentuk komitmen perusahaan terhadap sumber daya manusia diwujudkan melalui komitmen HAM dan kebijakan *respectful workplace policy*.

Semua upaya tersebut mendapatkan pengakuan diantaranya Perseroan telah menjadi salah satu konstituen *ESG Leader Index* Indonesia dan peringkat tertinggi di antara bank-bank lain. Strategi korporasi Perseroan untuk penerapan keuangan berkelanjutan juga telah diakui secara internasional dan nasional dengan memperoleh *ESG Score* yang baik dari lembaga pemeringkat dan beberapa penghargaan seperti *Top 3 Public Listed Companies* di Indonesia dan *ASEAN Asset Class 4 Tahun* berturut-turut pada tahun 2024. Perseroan menjadi mendapatkan nilai 75 dari lembaga ratig ESG S&P Global, dan menjadi satu-satunya lembaga keuangan di Indonesia yang masuk dalam S&P Sustainability Yearbook Member.

g. Brand recognition dan brand loyalty yang kuat

"Perseroan meyakini bahwa nama "Bank BRI" adalah salah satu merek terkemuka di Indonesia. Pengakuan terhadap prestasi Perseroan sepanjang tahun 2024 juga ditunjukkan dari berbagai penghargaan yang diperoleh baik dari tingkat nasional maupun internasional, diantaranya sebagai *Best Service Provider Transaction Bank* dari "Triple A Treasure Award The Assets", Market Leader Domestic dari "Euromoney Trade Finance Award 2024", Country Best Service Logo Qlola dari "Euromoney Cash Management Award 2024", Most Innovative Technology Bank dari "Finance Asia Awards 2024", Peringkat 1 Kategori Finansial di Indonesia dari *Fortune 500*, dan menempati peringkat 110 secara global berdasarkan "The Banker Top 1.000 Bank 2024". Secara keseluruhan, Perseroan mendapatkan lebih dari 249 penghargaan atau award baik dari dalam negeri maupun luar negeri.

Pada tahun 2023, Perseroan mendapatkan penghargaan bergengsi di bidang tata kelola perusahaan, diantaranya Top PLCs Indonesia dalam pemeringkatan ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMF). Selanjutnya, hasil penilaian *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) berdasarkan penilaian tahun 2024, Perseroan mendapat skor 95.31 poin dengan peringkat Sangat Terpercaya (*Most Trusted*).

6. Prospek dan Strategi Usaha

Tantangan dan peluang perbankan di masa depan akan dipengaruhi oleh berbagai katalis negatif dan positif yang mencerminkan dinamika ekonomi domestik dan global. Tantangan utama yang dimaksud mencakup (1) tren penurunan penyerapan tenaga kerja di sektor formal yang dapat mengurangi stabilitas finansial masyarakat dan daya beli secara keseluruhan, (2) penurunan jumlah kelas menengah, disertai melemahnya simpanan dari kelas menengah ke bawah, menambah tekanan pada penghimpunan dana murah (CASA), serta (3) di tingkat global, ketidakpastian geopolitik dan perlambatan ekonomi di Amerika Serikat dan Tiongkok menjadi ancaman serius bagi sektor ekspor dan arus investasi yang berpotensi memperlambat pertumbuhan ekonomi nasional. Namun, berbagai peluang juga terbuka dengan adanya katalis positif, di antaranya (1) pengeluaran pemerintah yang lebih ekspansif dapat meningkatkan daya beli masyarakat, memberikan dampak positif terhadap peningkatan konsumsi dan pertumbuhan kredit perbankan, (2) pemulihan sektor riil melalui program-program pemerintah baru juga memberikan kesempatan bagi bank untuk memperluas portofolio pembiayaan, (3) penurunan *BI Rate* yang diperkirakan berlanjut seiring tren pelonggaran suku bunga global memberikan keuntungan khusus bagi bank dengan struktur CASA rendah sehingga biaya dana dapat ditekan, (4) kebijakan moneter dan makroprudensial yang semakin longgar juga memberikan ruang bagi bank untuk mendukung pertumbuhan ekonomi melalui inovasi produk dan penyaluran kredit yang lebih agresif.

Ke depan, keberhasilan perbankan dalam menghadapi tantangan ini akan bergantung pada kemampuan mereka untuk memanfaatkan peluang yang ada. Upaya Perseroan dalam menghadirkan inovasi dan menjajaki sumber-sumber pertumbuhan baru telah membawa perubahan yang berdampak pada peningkatan kompleksitas bisnis perusahaan. Perubahan internal dan dinamika eksternal menuntut Perseroan untuk tetap *agile* dan adaptif dalam menghadapi tantangan, sehingga mampu mengelola peluang bisnis secara efektif di masa kini maupun di masa depan. Rencana Strategis Perseroan meliputi strategi pendek (*business plan*) dan strategi jangka panjang (*corporate plan*) yang dijelaskan sebagai berikut:

STRATEGI JANGKA PENDEK & MENENGAH

Inovasi dan eksplorasi sumber pertumbuhan baru yang dilakukan Perseroan berimplikasi pada bisnis Perseroan yang kian kompleks. Dinamika internal dan lingkungan usaha menuntut Perseroan untuk *agile* dalam merespon tantangan agar cermat dalam mengoptimalkan peluang bisnis baik kini maupun di masa-masa mendatang. Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, maka strategi jangka pendek & jangka menengah Perseroan dilakukan dengan fokus pada penguatan:

Transformasi *funding* (CASA Ritel & Wealth Management) melalui penguatan kapabilitas tenaga pemasar CASA, *marketing* yang intensif dan terfokus kepada nasabah, optimalisasi model penjualan dan layanan termasuk kolaborasi dengan segmen korporasi, optimalisasi dan peningkatan produktivitas EDC, ATM, QRIS, dan BRILink, penetrasi segmen *Emerging Affluent* dan aliran transaksi nasabah di semua segmen, serta peningkatan *branding & value proposition* bisnis *wealth management*.

Transformasi *existing core business* (mikro) dan akselerasi *new growth engine* melalui pembaruan model bisnis mikro menyesuaikan dengan perubahan terkini, peningkatan produktivitas tenaga pemasar segmen *small* dan *upper small* dengan fokus pada penguatan *value chain* dan pembaruan *people model*, serta penguatan *new core lending engine* di segmen *consumer* dan *bullion* / gadai termasuk percepatan sinergi dengan BRI group.

STRATEGI JANGKA PANJANG

Dalam upaya mewujudkan strategi jangka panjang yang berkelanjutan, pada tahun 2024, Perseroan telah menyusun BR!volution 3.0 sebagai Corporate Plan/ Rencana Jangka Panjang (RJP) BRI untuk periode 2025-2029. Melalui BR!volution 3.0, Perseroan berkomitmen untuk melanjutkan transformasi dengan aspirasi menjadi "**The Most Trusted Financial Partner for Sustainable Growth**". Komitmen ini akan diwujudkan melalui langkah-langkah strategis yang berorientasi pada penciptaan nilai optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

Untuk mencapai aspirasi tersebut, Perseroan telah menetapkan tiga tahap implementasi strategi, yaitu

- **2025-2026: Winning in CASA and Strengthening Loan Quality for Sustainable Growth**
Memperkuat fundamental melalui penguatan dana murah (CASA) dan peningkatan kualitas kredit untuk pertumbuhan berkelanjutan
- **2027-2028: Leveraging the Business Ecosystem: Empowering Multi-Segment Synergy**
Mengoptimalkan model bisnis berbasis ekosistem guna memperkuat sinergi antar segmen
- **2029 dan seterusnya: Trusted Lifetime Financial Partner Across Segments**
Menjadi mitra finansial terpercaya bagi seluruh segmen nasabah.

Strategi tersebut akan berfokus pada enam aspek utama yaitu:

g. Rapid CASA Growth

Mendorong pertumbuhan CASA yang berkelanjutan, untuk menjadi bank transaksi pilihan utama di Indonesia melalui peningkatan fitur serta fungsi dari BR!mo dan QLola sehingga memberikan pengalaman transaksi perbankan yang andal bagi nasabah.

h. Re-invent Micro to Sustain Market Leadership

Memperkuat model bisnis mikro agar semakin adaptif dan mampu menghadirkan solusi terbaik sesuai kebutuhan nasabah.

i. Revamp Growth Engines

Meningkatkan market share bisnis konsumen dengan memenuhi kebutuhan lifecycle nasabah, mengembangkan bisnis SME sebagai mitra utama melalui ekosistem terintegrasi, serta memperbesar skala perusahaan anak melalui optimalisasi sinergi BRI Group.

- j. ***Robust People Capabilities***
Mengimplementasikan transformasi human capital secara holistik, di antaranya melalui penguatan leadership, purposedriven culture, kapabilitas pekerja, dan talent management.
- k. ***Reinforced Risk Management***
Menerapkan next-gen risk management yang mencakup risiko kredit, risiko operasional, dan risiko digital yang disertai dengan penguatan budaya risiko.
- l. ***Re-imagine Data and Analytics***
Mengembangkan organisasi dan kapabilitas data analitik dengan penggunaan teknologi terkini, seperti advanced analytics dan AI untuk mendorong inovasi dan optimalisasi bisnis, seperti hiper-personalisasi produk dan layanan.

X. PERPAJAKAN

Perpajakan atas penghasilan yang diperoleh dari kepemilikan Obligasi Berwawasan Sosial yang diterima atau diperoleh Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan Peraturan Perpajakan yang berlaku di Indonesia. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2021 tanggal 2 Februari 2021 sebagaimana telah diubah berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022 tanggal 20 Desember 2022 Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2022 tanggal 12 Desember 2022, dan Peraturan Pemerintah No. 44 Tahun 2022 tanggal 2 Desember 2022. Pasal 3 atas penghasilan bunga obligasi termasuk premium, diskonto, dan imbalan sehubungan dengan jaminan pengembalian utang yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak luar negeri selain bentuk usaha tetap dikenakan tarif pemotongan sebesar 10% atau sesuai dengan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B). Tarif pajak sebagaimana yang dimaksud mulai berlaku setelah 6 bulan sejak berlakunya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2021 (03 Agustus 2021).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.91 tahun 2021 tanggal 30 Agustus 2021 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Berupa Bunga Obligasi. Obligasi penghasilan berupa bunga obligasi yang diterima atau diperoleh bagi Wajib Pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap dikenakan pemotongan Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 10% (sepuluh persen) dari dasar pengenaan pajak penghasilan, yaitu:

- i. sebesar jumlah bruto sesuai dengan masa kepemilikan obligasi, untuk bunga dari obligasi dengan kupon;
- ii. sebesar selisih lebih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan Obligasi, tidak termasuk bunga berjalan, untuk diskonto dari obligasi dengan kupon;
- iii. sebesar selisih lebih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan Obligasi, untuk diskonto dari obligasi tanpa bunga;
- iv. Dalam hal terdapat diskonto negatif atau rugi pada saat penjualan obligasi dengan kupon, diskonto negatif atau rugi tersebut dapat diperhitungkan dengan dasar pengenaan pajak penghasilan atas bunga obligasi berjalan.

Pemotongan pajak yang bersifat final ini tidak dikenakan terhadap bunga atau diskonto obligasi yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak:

- i. Bank yang didirikan di Indonesia atau cabang bank luar negeri di Indonesia;
- ii. Dana Pensiun yang pendirian/pembentukannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan dan memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (3) huruf h Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat Atas Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan.

Pemotongan Pajak Penghasilan atas bunga dan diskonto obligasi yang diperdagangkan di luar BEI dan tidak dilaporkan perdagangannya di BEI. tetap dikenakan pemotongan Pajak Penghasilan sebagaimana berdasarkan pasal 23 atau pasal 26 Undang-Undang Pajak Penghasilan.

Kewajiban Perpajakan Perseroan

Sebagai Wajib Pajak, Perseroan memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Perseroan telah memenuhi kewajiban pajaknya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak.

CALON PEMBELI OBLIGASI DALAM PENAWARAN UMUM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN ATAU PENGALIHAN DENGAN CARA LAIN ATAS OBLIGASI YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI.

XI. PENJAMIN EMISI OBLIGASI BERWAWASAN SOSIAL

Berdasarkan persyaratan serta ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan para Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum dibawah ini, untuk dan atas nama Perseroan, menyetujui untuk menawarkan kepada masyarakat dengan jumlah sebesar Rp5.000.000.000.000,- (lima triliun Rupiah) dengan kesanggupan penuh (*full commitment*).

Susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase dari penjaminan emisi dalam Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Sosial ini adalah sebagai berikut:

No	Penjamin Emisi Obligasi	Porsi Penjaminan (Rp)			Jumlah Penjaminan (Rp)	Persentase
		Seri A	Seri B	Seri C		
1.	PT Bahana Sekuritas (Terafiliasi)	125.025.000.000	194.000.000.000	145.005.000.000	464.030.000.000	9,3%
2.	PT BRI Danareksa Sekuritas (Terafiliasi)	497.465.000.000	603.125.000.000	436.065.000.000	1.536.655.000.000	30,7%
3.	PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia	262.600.000.000	253.000.000.000	135.000.000.000	650.600.000.000	13,0%
4.	PT Indo Premier Sekuritas	141.350.000.000	282.305.000.000	182.070.000.000	605.725.000.000	12,1%
5.	PT Mandiri Sekuritas (Terafiliasi)	141.650.000.000	463.300.000.000	175.000.000.000	779.950.000.000	15,6%
6.	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	395.000.000.000	315.015.000.000	253.025.000.000	963.040.000.000	19,3%
Total Penjaminan Emisi Obligasi		1.563.090.000.000	2.110.745.000.000	1.326.165.000.000	5.000.000.000.000	100,0%

Selanjutnya Para Penjamin Emisi Obligasi Berwawasan Sosial yang turut dalam Emisi Obligasi Berwawasan Sosial ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. Manajer Penjatahan dalam Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Sosial ini adalah PT Mandiri Sekuritas.

Berdasarkan UUP2SK yang dimaksud dengan Afiliasi adalah Pihak (orang perseorangan, perusahaan, usaha bersama, asosiasi atau kelompok yang terorganisasi) yang mempunyai :

- hubungan keluarga karena perkawinan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:
 - suami atau istri;
 - orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak;
 - kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu;
 - saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan; atau 5.
 - suami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan;
- hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:
 - orang tua dan anak;
 - kakek dan nenek serta cucu; atau
 - saudara dari orang yang bersangkutan;
- hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut;
- hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris, atau pengawas yang sama;
- hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud;
- hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; atau
- hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut.

PT Bahana Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, dan PT Mandiri Sekuritas sebagai Penjamin Emisi Obligasi Berwawasan Sosial adalah pihak yang terafiliasi secara tidak langsung dengan Perseroan melalui kepemilikan saham oleh Negara Republik Indonesia sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK.

Metode penentuan Tingkat Bunga Obligasi Berwawasan Sosial

Tingkat bunga Obligasi Berwawasan Sosial ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dengan mempertimbangkan beberapa faktor dan parameter, yaitu hasil penawaran awal (*bookbuilding*), kondisi pasar obligasi, *benchmark* kepada Obligasi Pemerintah (sesuai jatuh tempo masing-masing Seri Obligasi, dan *risk premium* (sesuai dengan *rating* dari Obligasi).

XII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

KONSULTAN HUKUM

Warens & Partners

Alamat	:	Millennium Centennial Center Lt.1 Unit C, Jl. Jend. Sudirman Kav.25 Jakarta 12920
Nama partner	:	M. Indra Wargadalem
STTD	:	No. STTD.KH-3/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 6 Februari 2023
Keanggotaan Asosiasi	:	Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. 95001
Pedoman kerja	:	Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal yang berlaku dilandasi dengan prinsip keterbukaan dan materialitas.
Surat penunjukan	:	B.4300005338.P-PLO/IGP/PTS/02/2025 tanggal 17 Februari 2025
Tugas dan kewajiban pokok	:	Ruang lingkup tugas Konsultan Hukum adalah melakukan pemeriksaan dari segi hukum atas fakta mengenai Perseroan yang disampaikan oleh Perseroan kepada Konsultan Hukum secara independen sesuai dengan norma atau standar profesi dan kode etik konsultan hukum. Hasil pemeriksaan Konsultan Hukum tersebut telah dimuat dalam Laporan Pemeriksaan dari Segi Hukum yang merupakan penjelasan atas Perseroan dari segi hukum dan menjadi dasar dan bagian yang tidak terpisahkan dari Pendapat Dari Segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri.

AKUNTAN PUBLIK

KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited)

Alamat	:	Gedung Bursa Efek Indonesia Menara II, Lantai 7 Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 – Indonesia
Nama partner	:	Christophorus Alvin Kossim
STTD	:	No. STTD.AP-31/PM.223/2020 tanggal 25 September 2020
Keanggotaan Asosiasi	:	AP.1681
Pedoman kerja	:	Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia
Surat penunjukan	:	B.4300005339.P-PLO/IGP/PTS/02/2025 tanggal 17 Februari 2025
Tugas dan kewajiban pokok	:	Melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dengan tujuan untuk memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini.

NOTARIS

Fathiah Helmi, S.H.

Alamat	:	Graha Irama, 6th floor, Suite C Jl. HR Rasuna Said Blok X-1 Kav 1&2, Kuningan Jakarta Selatan 12950 – Indonesia
STTD	:	No. STTD.N-93/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 28 Maret 2023
Keanggotaan Asosiasi	:	Ikatan Notaris Indonesia (INI) No. 011.003.027.260958
Pedoman kerja	:	Pernyataan Undang-undang No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia.
Surat penunjukan	:	B.4300005340.P-PLO/IGP/PTS/02/2025 tanggal 17 Februari 2025
Tugas dan kewajiban pokok	:	Membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum Obligasi, antara lain Perjanjian Perwaliamanatan, Pengakuan Hutang dan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi serta akta-akta pengubahannya.

LEMBAGA PEMERINGKAT

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

Alamat	:	Panin Tower Senayan City, Lantai 17 Jl. Asia Afrika Lot.19 Jakarta 12220
Izin	:	No. 39/PM-PI/1994
Tanggal Izin	:	31 Agustus 1994
Pedoman kerja	:	Kode etik PEFINDO mengacu pada Code of Conduct Fundamentals for Credit Rating Agencies (IPSCP Code) yang diterbitkan oleh International Organization of Securities Commissions ("IOSCO"). Anggota-anggota IOSCO adalah otoritas Pasar Modal lebih dari 100 negara. Kode etik dan praktek terbaik diadopsi dari Association of Credit Rating Agencies ini Asia ("ACRAA"). ACRAA adalah asosiasi yang didirikan oleh Asian credit rating agencies, dan diawasi oleh Asian Development Bank ("ADB")
Surat penunjukan	:	No. B.4300005336.P-PLO/IGP/PTS/02/2025 tanggal 17 Februari 2025
Tugas dan kewajiban pokok	:	Ruang lingkup tugas Pefindo sebagai Lembaga Pemeringkat adalah melakukan pemeringkatan atas Obligasi Berwawasan Sosial dalam rangka Penawaran Umum yang objektif dan independen berdasarkan informasi yang kebenaran dan kelengkapannya menjadi tanggung jawab sepenuhnya Perseroan sebagai pihak yang meminta pemeringkatan.

WALI AMANAT

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Alamat	:	<i>Financial Institution & Capital Market Division (FICD)</i> Menara 2 BTN Lantai 8 Jalan H.R. Rasuna Said No.1 Jakarta Selatan 12980, Indonesia
STTD	:	No. 10/STTD-WA/PM/1996 tanggal 14 Agustus 1996
Pedoman kerja	:	Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Berwawasan Sosial dan UUPM serta peraturan yang berkaitan dengan tugas Wali Amanat Obligasi Berwawasan Sosial.
Surat penunjukan	:	No. B.4300005337.P-PLO/IGP/PTS/02/2025 tanggal 17 Februari 2025
Tugas dan kewajiban pokok	:	mewakili kepentingan Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial di dalam maupun di luar pengadilan mengenai pelaksanaan hak-hak Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial sesuai dengan syarat-syarat Obligasi Berwawasan Sosial dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Berwawasan Sosial serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai ketentuan dalam POJK No. 19/2020, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. selaku Wali Amanat, menyatakan bahwa selama menjadi Wali Amanat, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk:

1. Tidak memiliki hubungan kredit dengan Perseroan;
2. Tidak menerima dan meminta pelunasan terlebih dahulu atas kewajiban Perseroan kepada Wali Amanat selaku kreditur dalam hal Perseroan mengalami kesulitan keuangan, sehingga tidak mampu memenuhi kewajibannya kepada pemegang Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2025;
3. Tidak merangkap menjadi penanggung dan/atau pemberi agunan dalam penerbitan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2025.

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang terlibat dalam Penawaran Umum ini menyatakan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana definisi hubungan Afiliasi pada UUP2SK kecuali PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk yang bertindak sebagai Wali Amanat adalah pihak yang terafiliasi dengan Perseroan melalui kepemilikan saham oleh Negara Republik Indonesia.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dengan ini menyatakan bahwa telah memenuhi ketentuan pada Peraturan OJK No. 3/POJK.02/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pungutan Oleh Otoritas Jasa Keuangan.

XIII. KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2025, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN") telah ditunjuk oleh Perseroan sebagai Wali Amanat dalam Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Sosial ini. Dengan demikian, BTN akan bertindak sebagai Wali Amanat atau badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan dan bertindak untuk dan atas nama Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2025.

BTN dalam Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2025 bertindak sebagai Wali Amanat dan telah terdaftar di OJK dengan No.10/STTD-WA/PM/1996 tanggal 14 Agustus 1996. Sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2025 telah dibuat Perjanjian Perwaliamanatan antara Perseroan dengan BTN.

Berdasarkan:

- Surat pernyataan No.130/FICD/FS/II/2025 tanggal 18 Februari 2025, Wali Amanat menyatakan selama menjadi Wali Amanat :
 - 1) Mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan sehubungan dengan kepemilikan atau penyertaan modal oleh Pemerintah Negara Republik Indonesia sebagaimana pengecualian dalam POJK No.19/2020;
 - 2) Tidak mempunyai hubungan kredit dengan Perseroan;
 - 3) Tidak menerima dan meminta pelunasan terlebih dahulu atas kewajiban Perseroan kepada Wali Amanat selaku kreditur dalam hal Perseroan mengalami kesulitan keuangan, sehingga tidak mampu memenuhi kewajibannya kepada Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial;
 - 4) Tidak merangkap sebagai penanggung dan/atau pemberi agunan dalam penerbitan Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2025.
- Surat pernyataan No.129/FICD/FS/II/2025 tanggal 18 Februari 2025 Wali Amanat menyatakan telah melakukan penelaahan (*due diligence*) terhadap Perseroan atas rencana penerbitan Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2025, sebagaimana diatur dalam POJK No.20/2020.

1. RIWAYAT SINGKAT

BTN pertama kali didirikan dengan nama Postpaarbank sebagaimana diumumkan dalam Staatsblad van Nederlandsch-Indie No. 653 Tahun 1934 yang kemudian berganti nama menjadi Bank Tabungan Pos berdasarkan Undang-undang Darurat No. 9 Tahun 1950 jo Undang-undang No. 36 Tahun 1953. Bank Tabungan Pos kemudian menjadi Bank Tabungan Negara berdasarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 1964 juncto Undang-Undang No.20 Tahun 1968 tentang Bank Tabungan Negara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 tanggal 29 April 1992 tentang Penyesuaian Bentuk Hukum Bank Tabungan Negara Menjadi Perusahaan Perseroan (Persero), Bank Tabungan Negara disesuaikan bentuk hukumnya menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Dengan disesuaikannya bentuk hukum sebagaimana dimaksud di atas dan berdasarkan Undang-Undang No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan serta pelaksanaan *Initial Public Offering* (IPO) pada tanggal 17 Desember 2009, maka Bank Tabungan Negara beralih menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) Bank Tabungan Negara terbuka atau PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Pendirian BTN berdasarkan Akta Perseroan Terbatas Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Tabungan Negara "PT Bank Tabungan Negara (Persero)" No. 136 tanggal 31 Juli 1992, dibuat dihadapan Muhani Salim, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-6587.HT.01.01.TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, didaftarkan di dalam register pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 18 Agustus 1992 di bawah No.603/A.P.T/Wapan/1992/PNJS, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.73 tanggal 11 September 1992, Tambahan No.6A ("Akta Pendirian").

Anggaran dasar BTN yang termuat dalam Akta Pendirian telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Tabungan Negara Tbk. atau disingkat PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. No.47 tanggal 26 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, dan penerimaan pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0111636 tanggal 24 April 2025.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi terakhir sebagaimana dimuat dalam Akta No. 40 tanggal 23 April 2025, dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta Selatan yang pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor:AHU-AH.01.09.0205085 tanggal 24 April 2025 ("Akta No. 40")

2. STRUKTUR PERMODALAN

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2025 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara RI ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia untuk Pendirian Holding Operasional dan Surat Keterangan Daftar Pemegang Saham BTN No.DE/VI/2025-1759 tanggal 2 Juni 2025 perihal Laporan Bulanan yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom selaku BAE, struktur permodalan dan susunan pemegang saham terakhir BTN per 31 Mei 2025 adalah sebagai berikut :

Uraian dan Keterangan	Nilai Nominal Rp500 per lembar Saham			Persentase Kepemilikan (%)
	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Nominal	Nilai Saham	
Modal Dasar				
- Saham Seri A Dwiwarna	1		500	0,00
- Saham Biasa Atas Nama Seri B	20.478.431.999		10.239.215.999.500	100,00
Jumlah Modal Dasar	20.478.432.000		10.239.216.000.000	100,00
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
- Saham Seri A Dwiwarna Negara Republik Indonesia	1		500	0,00
- Saham Seri B				
1. PT Danantara Asset Management (Persero)	8.420.666.647		4.210.333.323.500	60,00
2. Masyarakat (<5%)	5.613.777.765		2.806.888.882.500	40,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	14.034.444.413		7.017.222.206.500	100,00
Sisa Saham dalam Portepel				
- Saham Seri A Dwiwarna	-		-	
- Saham Seri B	6.443.987.587		3.221.993.793.500	
Total Saham dalam Portepel	6.443.987.587		3.221.993.793.500	

3. PENGURUS DAN PENGAWASAN

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris BTN terakhir sebagaimana dimuat dalam Akta No. 40, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Suryo Utomo*)
Wakil Komisaris Utama	: Dwi Ary Purnomo*)
Komisaris	: Fahri Hamzah*)
Komisaris Independen	: Ida Nuryanti*)
Komisaris Independen	: Pietra Machreza Paloh*)
Komisaris Independen	: Panangian Simanungkalit*)

Direksi

Direktur Utama	: Nixon Lambok Pahotan Napitupulu
Wakil Direktur Utama	: Oni Febriarto Rahardjo
Direktur Consumer Banking	: Hirwandi Gafar
Direktur Finance & Strategy	: Nofry Rony Poetra
Direktur Human Capital & Compliance	: Eko Waluyo
Direktur Risk Management	: Setiyo Wibowo
Direktur Operations	: I Nyoman Sugiri Yasa*)
Direktur Treasury & International Banking	: Venda Yuniarti*)
Direktur Network & Retail Funding	: Rully Setiawan*)
Direktur Corporate Banking	: Helmy Afrisa Nugroho*)
Direktur Commercial Banking	: Hermita*)
Direktur Information Technology	: Tan Jacky Chen*)

Keterangan :

*) Direksi dan Komisaris yang diangkat baru akan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penilaian Kemampuan dan Kepatuhan (Fit and Proper test) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KEGIATAN USAHA

BTN selaku Bank Umum menjalankan usaha dibidang perbankan dalam arti seluas-luasnya dengan visi dan misi yaitu:

- Visi : Mitra utama dalam pemberdayaan finansial keluarga Indonesia
- Misi :
- Menjadi mitra utama pemerintah dalam inklusi perumahan dan keuangan;
 - Memberikan *customer experience* terbaik melalui layanan digital dan finansial yang terintegrasi;
 - Meningkatkan *shareholder value* dengan pertumbuhan profitabilitas yang berkelanjutan;
 - Menjadi rumah bagi talent terbaik Indonesia; dan
 - Menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik dan inovasi bisnis berkelanjutan untuk kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan.

Pada tahun 1974 BTN ditunjuk Pemerintah sebagai satu-satunya institusi yang menyalurkan Kredit Pemilikan Rumah (KPR), sejalan dengan program Pemerintah yang menggalakkan program perumahan untuk rakyat. BTN mencatatkan saham perdana pada 17 Desember 2009 di Bursa Efek Indonesia, dan menjadi bank pertama di Indonesia yang melakukan Sekuritisasi Aset KPR melalui pencatatan transaksi Kontrak Investasi Kolektif-Efek Beragun Aset (KIK-EBA).

BTN sebagai perbankan yang berfokus di sektor pembiayaan perumahan, BTN telah menjadi bagian dari solusi untuk menjawab tantangan terkait penyediaan rumah bagi masyarakat Indonesia. Termasuk juga kebutuhan rumah bagi para "*Milenial*", sebutan bagi generasi produktif Indonesia dimana merupakan salah satu terobosan strategi pengembangan produk untuk menangkap peluang yang timbul dari demografi penduduk Indonesia yang didominasi oleh Gen Z dan milenial. Hal tersebut diwujudkan dengan mengembangkan fitur dan layanan BTN dalam memiliki rumah, investasi dan kemudahan transaksi serta menyiapkan dana pensiun yang terintegrasi secara digital melalui BTN Mobile dengan *Hero Campaign* yaitu Hidup Gak Cuma Tentang Hari Ini (HGCTHI).

Seiring dengan transformasi bisnis yang telah dilakukan dengan tujuan meningkatkan kinerja BTN dan memberikan hasil terbaik kepada pemangku kepentingan, BTN membangun *one stop shop financial solution* layanan perbankan secara menyeluruh di segmen SME Komersial, Korporasi dan Nasabah Lembaga untuk memperkuat kapabilitas digitalisasi bisnis, khususnya untuk mengembangkan bisnis berbasis ekosistem perumahan melalui ekspansi value chain bisnis perumahan.

Saat ini BTN terus meningkatkan layanan perbankan yang dimiliki untuk memacu performa layanan digital seperti *banking from home* dan new aplikasi *mobile banking* BTN di tahun 2025 ini telah bertransformasi menjadi **Bale by BTN** serta telah membuat variasi produk KPR bersama produk cash management maupun produk tabungan dalam rangka peningkatan layanan kepada Nasabah seperti launching KPR BTN *Gaess for Milenials*, KPR BTN *Rent To Own*, Tabungan BTN Bisnis, peluncuran Portal BTN Properti, BTN Solusi dan Program Batara Spekta. Diperkuat dengan mengusung budaya AKHLAK yang terdiri dari Amanah, Kompeten, Harmoni, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif, pandemi menjadi motivasi untuk memacu kinerja dalam memperbaiki dan meningkatkan *business process* serta mengembangkan sejumlah strategi meningkatkan pelayanan perbankan dan juga mendukung Pemerintah dalam upaya pemulihan ekonomi, sebagai mitra Pemerintah dalam menyalurkan bantuan sosial dan stimulus untuk menunjang perekonomian masyarakat.

BTN melalui penerapan berbagai kebijakan strategis berhasil meraih penghargaan antara lain pada ajang *Mob-ex Award* Tahun 2024 di Singapura dalam kategori Best Launch pada kampanye BTN *Mobile*, BTN berhasil masuk daftar *Fortune Southeast Asia* 500 Tahun 2024, BTN meraih penghargaan *Customer Experience Initiative of The Year* dalam ajang ABF Retail Banking Awards 2024, *Gold Award* dalam kategori Corporate Governance & Investor Relation Tahun 2024, Penghargaan Best Bank For Diversity and Inclusion pada ajang Internasional bertajuk *Euromoney Awards For Excellence* 2024 yang diselenggarakan di London, Inggris dan Penghargaan *Best ESG Investing Innovation, Best ESG Reporting & Transparency, Best Sustainable Finance Leadership, dan Best Integrated ESG Champion in Risk Management* dalam perhelatan *ESG Initiatives Awards (EIA)* 2024 dll.

BTN memperoleh sertifikat SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan di bidang kredit komersial dan pengadaan. Selain itu, BTN Memperoleh Sertifikasi ISO 27001 dalam rangka memastikan bahwa SDM, tata kelola dan teknologi yang digunakan telah sesuai dengan standar industri (International Standar Organization).

BTN telah mengembangkan berbagai produk dan menambah layanan digital berbasis digital banking seperti yang telah lama berjalan *Cash Management* BTN dan *Smart Branch* BTN serta *Digital Branch* BTN yang dilengkapi beragam layanan untuk memfasilitasi kebutuhan nasabah yang berbasis digital. BTN sebagai pemeran utama dalam program Pemerintah terkait perumahan, konsisten melakukan pengembangan *Digital Housing Ecosystem*, layanan *Direct Digital Bank* dan memperkuat kapabilitas organisasi serta memperkuat pilar-pilar *enabler* untuk pertumbuhan bisnis yang efisien. Melangkah ke depan BTN menapaki fase transformasi *Global-Playership* yang mampu membawa produk dan layanan BTN beroperasi sesuai standar layanan internasional dan kelas dunia.

Empat produk utama BTN, yakni *consumer banking, Wealth Management, commercial banking* dan perbankan Syariah. Untuk nasabah dari setiap jenis layanan perbankan ini, BTN menyediakan pinjaman, pendanaan, dan layanan jasa yang ditargetkan dapat memenuhi kebutuhan berbagai kelompok nasabah tersebut.

Layanan *consumer banking* BTN ditujukan untuk seluruh lapisan masyarakat yaitu produk kredit perumahan (KPR), apartemen (KPA), dan kredit lainnya. *Consumer banking* juga menyalurkan layanan kredit dan perbankan jenis lainnya kepada nasabah, seperti KPR BTN *Gaess for Milenials*, KPR BTN *Rent To Own*, BTN *Property*, BTN *Smart Residence*, kredit multiguna dengan rumah sebagai jaminan dan kredit tanpa agunan. BTN juga menawarkan produk pendanaan seperti Tabungan BTN Bisnis, BTN Solusi, giro, tabungan, dan deposito berjangka.

Layanan *Wealth Management* menawarkan produk *Bancassurance*, Reksa Dana, Surat Berharga Negara Ritel, Surat Berharga Negara Pasar Sekunder dan Foreign Exchange.

Layanan *commercial banking* BTN termasuk kredit konstruksi, kredit modal kerja, kredit investasi dan kredit komersial lainnya, BTN *Property for Developer* serta kredit usaha kecil dan menengah (UKM). BTN juga menawarkan produk pendanaan di segmen *commercial* seperti giro dan deposito berjangka.

BTN Syariah menawarkan produk jasa, pembiayaan dan pendanaan komersial maupun konsumen yang sesuai dengan prinsip-prinsip hukum Islam seperti produk baru KPR BTN HITS (Hijrah To Syariah) *for Milenials*.

Dalam menunjang kegiatan-kegiatan di pasar modal, BTN selama 4 (empat) tahun terakhir berperan aktif sebagai Wali Amanat dalam penerbitan Obligasi Konvensional, Syariah atau Sukuk, Obligasi Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*), Obligasi Berwawasan Lingkungan & Sosial atau Obligasi Keberlanjutan (*Sustainability Bond*) dan Surat Berharga Perpetual :

- Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2021;
- Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2021;
- Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2021;
- Obligasi Berkelanjutan II Barito Pacific Tahap I Tahun 2021;
- Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap IV Tahun 2021;
- Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank BJB Tahap I Tahun 2021;
- Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap V Tahun 2022;
- Obligasi Berkelanjutan II Barito Pacific Tahap II Tahun 2022;
- Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank BJB Tahap II Tahun 2022;
- Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2022;
- Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap IV Tahun 2022;
- Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap V Tahun 2022;
- Obligasi Berkelanjutan II Semen Indonesia Tahap I Tahun 2022;
- Obligasi I Pos Indonesia Tahun 2022;
- Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap III Tahun 2023.
- Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap VI Tahun 2023;
- Obligasi Berkelanjutan III Barito Pacific Tahap I Tahun 2023;
- Obligasi Wajib Konversi Kimia Farma I Tahun 2023;
- Obligasi VII Danareksa Tahun 2023;
- Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2023;
- Obligasi Berkelanjutan II Tunas Baru Lampung Tahap I Tahun 2023;
- Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2023
- Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap V Tahun 2023;
- Obligasi Subordinasi IV Bank BRI Tahun 2023;
- Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2023;
- Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2023;
- Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2023;
- Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2023;
- Obligasi Berkelanjutan III Barito Pacific Tahap II Tahun 2023;
- Obligasi VIII Danareksa Tahun 2023;
- Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2024;

- Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap IV Tahun 2024;
- Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2024;
- Sukuk Mudharabah Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap I Tahun 2024;
- Obligasi Subordinasi Berkelanjutan IV Bank BJB Tahap I Tahun 2024;
- Obligasi Berkelanjutan I Dayamitra Telekomunikasi Tahap I Tahun 2024;
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Dayamitra Telekomunikasi Tahap I Tahun 2024;
- Obligasi Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BJB Tahap I Tahun 2024;
- Surat Berharga Perpetual Berkelanjutan I Bank BJB Tahap I Tahun 2024;
- Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap IV Tahun 2024;
- Obligasi Berkelanjutan I Petrosea Tahap I Tahun 2024;
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Petrosea Tahap I Tahun 2024;
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Pos Indonesia Tahap I Tahun 2024.

4. KANTOR CABANG

Sesuai dengan perkembangan kegiatan usahanya, jaringan operasional BTN terus meluas sebagai berikut:

- Jaringan Perbankan Konvensional:
BTN memiliki 2 Kantor Pusat, 8 Kantor Wilayah, 82 Kantor Cabang, 539 Kantor Cabang Pembantu (KCP), 4 Kantor Fungsional, dan 51 Mobil BTN Move didukung dengan 2.146 *Automatic Teller Machine* (ATM) dan *Cash Recycling Machine* (CRM) di seluruh Indonesia, serta menyediakan akses jaringan lebih dari 80.000 jaringan ATM Link, ATM Bersama, ATM Alto, ATM MEPS dan ATM Prima.
- Jaringan Perbankan Syariah :
BTN Syariah memiliki 34 Kantor Cabang Syariah dan 76 Kantor Cabang Pembantu Syariah.

5. TUGAS POKOK WALI AMANAT

Sesuai dengan POJK No.19/2020 dan kemudian ditegaskan lagi di dalam akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2025, tugas pokok Wali Amanat Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2025 adalah:

- Mewakili kepentingan para Pemegang Obligasi, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan, POJK No.20/2020 dan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- Mengikatkan diri untuk melaksanakan tugas pokok dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dalam huruf a sejak menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan dengan Perseroan dengan ketentuan tugas pokok dan tanggung jawab dalam mewakili kepentingan Pemegang Obligasi mulai berlaku efektif pada saat Obligasi telah dialokasikan kepada Pemegang Obligasi;
- Melaksanakan tugas sebagai Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan berkenaan dengan Wali Amanat;
- Memberikan semua keterangan atau informasi sehubungan dengan pelaksanaan tugas perwaliamanatan kepada OJK.

6. PENUNJUKAN, PENGGANTIAN DAN BERAKHIRNYA TUGAS WALI AMANAT

- Penunjukkan Wali Amanat untuk pertama kalinya dilakukan oleh Perseroan sebagaimana tersebut dalam Perjanjian Perwaliamanatan
- Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, penggantian dan berakhirnya tugas Wali Amanat dilakukan karena sebab-sebab sebagai berikut:
 - Wali Amanat tidak lagi memenuhi ketentuan untuk menjalankan fungsi sebagai Wali Amanat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - Izin usaha bank umum yang melakukan kegiatan sebagai Wali Amanat dicabut;
 - Pembatalan surat tanda terdaftar atau pembekuan kegiatan usaha Wali Amanat;
 - Wali Amanat dibubarkan oleh suatu badan peradilan yang berwenang dan telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap atau oleh suatu badan resmi lainnya atau dianggap telah bubar berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia;
 - Wali Amanat dinyatakan pailit oleh badan peradilan yang berwenang dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap atau dibekukan operasinya dan/atau kegiatan usahanya oleh pihak yang berwenang;
 - Wali Amanat tidak dapat melaksanakan kewajibannya, berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau keputusan RUPO dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
 - Wali Amanat melanggar ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan;
 - Timbulnya hubungan Afiliasi antara Wali Amanat dengan Perseroan setelah penunjukan Wali Amanat, kecuali hubungan Afiliasi yang terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal oleh pemerintah;
 - Timbulnya hubungan kredit pembiayaan yang melampaui jumlah sebagaimana diatur dalam POJK No.19/2020; atau
 - Atas permintaan para Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial.
- berakhirnya tugas, kewajiban, dan tanggung jawab Wali Amanat adalah pada saat :
 - Obligasi Berwawasan Sosial telah dilunasi baik Pokok Obligasi Berwawasan Sosial, Bunga Obligasi Berwawasan Sosial termasuk Denda (jika ada), dan Wali Amanat telah menerima laporan pemenuhan kewajiban Perseroan dari Agen Pembayaran atau Perseroan jika Perseroan tidak menggunakan Agen Pembayaran;
 - Obligasi Berwawasan Sosial telah dikonversi seluruhnya menjadi saham (dalam hal terjadi restrukturisasi dimana pelunasan Obligasi Berwawasan Sosial dikonversi menjadi saham Perseroan dan restrukturisasi tersebut telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Obligasi dengan memperhatikan Perjanjian Perwaliamanatan, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar Perseroan);
 - Tanggal tertentu yang telah disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan setelah tanggal jatuh tempo Pokok Obligasi Berwawasan Sosial; dan
 - Setelah diangkatnya wali amanat baru.

7. LAPORAN KEUANGAN

Tabel-tabel di bawah ini menyajikan ikhtisar data Laporan keuangan BTN pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (member of Ernst & Young Global) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Keterangan	31 Desember	
	2024	2023
ASET		
Kas dan setara kas	2.105.620	2.127.489
Giro pada Bank Indonesia	22.739.920	18.145.761
Giro pada bank lain – neto	5.949.175	2.201.594
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – neto	4.661.043	30.561.122
Efek-efek- neto	25.362.623	5.282.970
Obligasi Pemerintah	35.475.529	35.893.929
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	175.625	-
Kredit yang diberikan – neto	344.915.745	318.106.177
Pembiayaan/piutang syariah – neto	43.892.827	37.114.281
Tagihan akseptasi	939.911	520.691
Aset pajak tangguhan – neto	2.286.038	2.998.282
Aset tetap – neto	9.176.131	8.117.812
Bunga yang masih akan diterima	11.518.574	11.526.687
Aset lain-lain	4.205.664	3.235.046
TOTAL ASET	469.614.502	438.749.736
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Liabilitas segera	2.644.422	3.277.514
Simpanan dari nasabah	352.437.480	322.501.148
Simpanan dari Bank Lain	70.035	91.312
Liabilitas akseptasi	941.898	544.567
Liabilitas Derivatif	-	-
Surat-surat berharga yang diterbitkan – neto	5.444.524	8.272.098
Pinjaman yang diterima	33.485.084	33.762.089
Bunga yang masih harus dibayar	658.070	647.496
Liabilitas imbalan kerja dan lain-lain	2.372.168	2.951.848
Pinjaman subordinasi	6.328.105	9.112.837
TOTAL LIABILITAS	407.794.597	381.164.489
DANA SYIRKAH TEMPORER		
Simpanan Nasabah	29.216.772	27.082.860
Simpanan dari Bank Lain	31.244	23.235
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER	29.248.016	27.106.095
EKUITAS		
Modal ditempatkan dan disetor penuh	7.017.222	7.017.222
Tambahan modal disetor	4.418.900	4.418.900
Opsi saham	-	-
Keuntungan (Kerugian) neto yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual, setelah pajak tangguhan	(769.001)	(769.001)
Pengukuran kembali Program Imbalan Pasti - setelah pajak tangguhan surplus revaluasi aset tetap	(1.107.982)	(560.339)
Arus kas	(44.082)	(32.346)
Pajak tangguhan surplus revaluasi aset tetap	3.565.773	3.565.773
Saldo laba telah ditentukan penggunaannya	15.982.004	13.181.214
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	3.164.069	3.657.72
TOTAL EKUITAS	32.571.889	30.479.152
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	469.614.502	438.749.736

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Pendapatan bunga dan bagi hasil	29.541.592	28.281.252
Beban bunga, bagi hasil, dan bonus	(18.048.940)	(14.850.962)
Pendapatan bunga dan bagi hasil – neto	11.492.652	13.430.290
Pendapatan operasional lainnya	4.575.919	3.891.147
Penyisihan kerugian penurunan nilai kerugian aset keuangan dan non-aset keuangan	(1.981.495)	(3.765.397)
Beban operasional lainnya	(10.262.558)	(9.017.450)
Laba operasional	3.824.713	4.539.729
Pendapatan (beban) bukan operasional – neto	(51.872)	(159.519)
Laba sebelum pajak	3.772.841	4.380.210
Beban pajak	(765.513)	(879.222)
Laba periode/ tahun berjalan	3.007.328	3.500.988
Pendapatan (beban) komprehensif lain	(214.393)	347.732
Laba komprehensif selama periode/ tahun berjalan	2.792.935	3.848.720
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	214	249

9) INFORMASI

Alamat Wali Amanat:
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
Wali Amanat
Financial Institution & Capital Market Division (FICD)
 Menara 2 BTN Lantai 8
 Jl. H.R. Rasuna Said No. 1
 Jakarta Selatan 12980, Indonesia
 Tel.: (021) 50931835
 Website : www.btn.co.id

XIV. TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI BERWAWASAN SOSIAL

1. Pemesanan Yang Berhak

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi Berwawasan Sosial sesuai dengan ketentuan-ketentuan yurisdiksi setempat.

2. Pemesan Pembelian Obligasi Berwawasan Sosial

Pemesanan pembelian Obligasi Berwawasan Sosial harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Prospektus. Pemesanan pembelian Obligasi Berwawasan Sosial dilakukan dengan menggunakan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi (FPPO) yang dicetak untuk keperluan ini dan pemesanan yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh Pemesan. Setelah FPPO ditandatangani oleh Pemesan, scan FPPO tersebut wajib disampaikan kembali yang dapat melalui alamat email terlebih dahulu dan aslinya dikirimkan melalui jasa kurir kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dan pemesanan yang telah memenuhi kriteria yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Pemesanan pembelian Obligasi Berwawasan Sosial yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak dilayani.

3. Jumlah Minimum Pemesanan

Pemesanan pembelian Obligasi Berwawasan Sosial harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yaitu Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

4. Masa Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Sosial

Masa Penawaran Umum akan dimulai pada tanggal 24 Juni 2025 pukul 09.00 WIB dan ditutup pada pukul 16.00 WIB.

5. Pendaftaran Obligasi Berwawasan Sosial Pada Penitipan Kolektif

Obligasi Berwawasan Sosial yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan kepada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI No. SP-011/OBL/KSEI/0125 pada tanggal 12 Maret 2025 antara Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkan Obligasi Berwawasan Sosial tersebut di KSEI, maka atas Obligasi Berwawasan Sosial ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi Berwawasan Sosial dalam bentuk warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi Berwawasan Sosial yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial. Obligasi Berwawasan Sosial akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi Berwawasan Sosial hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi;
- b. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi Berwawasan Sosial dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi Berwawasan Sosial yang tercatat dalam Rekening Efek;
- c. Pengalihan kepemilikan Obligasi Berwawasan Sosial dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi oleh KSEI kepada Pemegang Rekening;
- d. Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi Berwawasan Sosial, pelunasan Pokok Obligasi Berwawasan Sosial, memberikan suara dalam RUPO (kecuali Obligasi Berwawasan Sosial yang dimiliki Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan), serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi Berwawasan Sosial;
- e. Pembayaran Bunga Obligasi Berwawasan Sosial dan pelunasan jumlah Pokok Obligasi Berwawasan Sosial akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi Berwawasan Sosial maupun pelunasan Pokok Obligasi Berwawasan Sosial yang ditetapkan Perseroan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan Perjanjian Agen Pembayaran. Perseroan melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi Berwawasan Sosial dan pelunasan Pokok Obligasi Berwawasan Sosial berdasarkan data kepemilikan Obligasi Berwawasan Sosial yang disampaikan oleh KSEI kepada Perseroan. Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial yang berhak atas Bunga Obligasi Berwawasan Sosial adalah Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial yang memiliki Obligasi Berwawasan Sosial pada 3 (tiga) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Berwawasan Sosial;
- f. Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial yang berhak menghadiri RUPO adalah Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO, dan wajib menyerahkan asli KTUR yang diterbitkan KSEI kepada Wali Amanat;
- g. Seluruh Obligasi Berwawasan Sosial yang disimpan di KSEI dibekukan sehingga Obligasi Berwawasan Sosial tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat atau setelah memperoleh persetujuan dari Wali Amanat. Transaksi Obligasi yang penyelesaiannya jatuh pada tanggal-tanggal tersebut, ditunda penyelesaiannya sampai 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pelaksanaan RUPO;
- h. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan pembelian Obligasi Berwawasan Sosial wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang Rekening Efek di KSEI.

6. Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi Berwawasan Sosial

Sebelum Masa Penawaran Umum ditutup, pemesan Obligasi Berwawasan Sosial harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi Berwawasan Sosial selama jam kerja (09.00 – 16.00) dengan mengajukan FPPO kepada Penjamin Emisi Efek atau Agen Penjualan yang ditunjuk, pada tempat dimana FPPO diperoleh atau melalui alamat email.

Pemesanan Obligasi Berwawasan Sosial hanya dapat dilakukan melalui alamat email Penjamin Emisi Efek pada Bab XIV dengan prosedur sebagai berikut:

- Setiap pihak hanya berhak mengajukan satu FPPO dan wajib diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.
- 1 (satu) alamat email hanya bisa melakukan 1 (satu) kali pemesanan
- Melampirkan fotokopi jati diri (KTP/paspor bagi perorangan dan anggaran dasar bagi badan hukum).
- Menyampaikan pemesanan disertai detail Nomor Rekening untuk Pengembalian Kelebihan Pemesanan (*Refund*)

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Obligasi Berwawasan Sosial

Para Penjamin Emisi Efek atau Agen Penjualan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi Berwawasan Sosial akan menyerahkan kembali 1 (satu) tembusan dari FPPO yang telah ditandatangani atau jawaban konfirmasi email bahwa pengajuan sudah diterima melalui email Penjamin Emisi Efek yang dilampiri 1 (satu) tembusan dari FPPO yang telah ditandatangani sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi Berwawasan Sosial. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi Berwawasan Sosial tersebut bukan merupakan jaminan dipenuhinya pesanan.

8. Penjatahan Obligasi Berwawasan Sosial

Penjatahan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. Tanggal Penjatahan adalah tanggal 25 Juni 2025.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek wajib menyerahkan laporan hasil Penawaran Umum kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan.

Manajer Penjatahan dalam Penawaran Umum ini adalah PT Mandiri Sekuritas, akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman kepada Peraturan No. VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan No. IX.A.7 paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah berakhirnya masa Penawaran Umum.

9. Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi Berwawasan Sosial

Setelah menerima pemberitahuan hasil penjatahan Obligasi Berwawasan Sosial, pemesan harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Efek yang bersangkutan atau kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada rekening di bawah ini:

PT Bahana Sekuritas
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Cabang Bursa Efek Indonesia
No. Rekening: 020601011691303
Atas Nama: PT. Bahana Sekuritas

PT BRI Danareksa Sekuritas
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Cabang Bursa Efek Indonesia
No. Rekening: 067101000692301
Atas Nama: PT BRI Danareksa Sekuritas

PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Cabang Mall Ambassador
No. Rekening: 122301001331304
Atas Nama: PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia

PT Indo Premier Sekuritas
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Cabang Bursa Efek Indonesia
No. Rekening: 067101000381308
Atas Nama: PT Indo Premier Sekuritas

PT Mandiri Sekuritas
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Cabang Kantor Cabang Khusus
No. Rekening: 020601004150308
Atas Nama: PT Mandiri Sekuritas

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Cabang Bursa Efek Indonesia
No. Rekening: 067101000645304
Atas Nama: PT Trimegah Sekuritas Indonesia, Tbk

Jika pembayaran dilakukan dengan cek atau bilyet giro, maka cek dan bilyet giro yang bersangkutan harus dapat diuangkan atau ditunaikan dengan segera selambat-lambatnya tanggal 25 Juni 2025 pada pukul 12.00 WIB (*in good funds*) pada rekening tersebut di atas.

Semua biaya yang berkaitan dengan proses pembayaran merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan tidak dipenuhi.

Selanjutnya, setelah dana telah diterima, Penjamin Emisi Obligasi Berwawasan Sosial wajib mentransfer dana Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Sosial kepada Perseroan pada Tanggal Pembayaran sesuai dengan Tanggal Emisi yaitu pada tanggal 26 Juni 2025 selambat-lambatnya pukul 13.00 WIB pada Rekening Perseroan, sebagai berikut:

Rekening Perseroan	
Nama Bank	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Cabang	Divisi Treasury
Atas Nama	Lainnya
Nomor Rekening	036901000256998

10. Distribusi Obligasi Secara Elektronik

Pada Tanggal Emisi yaitu tanggal 26 Juni 2025, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi Berwawasan Sosial untuk diserahkan kepada KSEI dan memberikan instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi Berwawasan Sosial pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Efek di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut maka pendistribusian Obligasi Berwawasan Sosial semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan KSEI.

Segera setelah Obligasi Berwawasan Sosial dikreditkan pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Efek, selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Efek memberikan instruksi kepada KSEI untuk mendistribusikan Obligasi Berwawasan Sosial kedalam Rekening Efek dari Penjamin Emisi Efek sesuai dengan penyetoran yang telah dilakukan oleh Penjamin Emisi Efek menurut Bagian Penjaminan. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi Berwawasan Sosial kepada Penjamin Emisi Efek maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi Berwawasan Sosial selanjutnya kepada Pemegang Obligasi Berwawasan Sosial semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Efek yang bersangkutan.

11. Penundaan Atau Pembatalan Penawaran Umum

Dalam jangka waktu sejak Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif sampai dengan berakhirnya Masa Penawaran, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif atau membatalkan Penawaran Umum, dengan ketentuan:

- Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yaitu:
 - Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh perseratus) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
 - Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK berdasarkan Formulir sebagaimana ditentukan dalam Peraturan No. IX.A.2.

- b. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
- mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - menyampaikan informasi penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir i);
 - menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir i) kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
 - Perseroan yang menunda Masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan Efek telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Efek kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.
- c. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:
- dalam hal Penawaran Umum ditunda karena alasan sebagaimana dimaksud pada huruf a i), maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) Hari Kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
 - wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal penawaran umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan juga dapat mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
 - wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir ii) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

Jika terjadi penundaan atau pembatalan Penawaran Umum atau pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Efek sesuai ketentuan Pasal 16 Perjanjian Penjaminan Emisi Efek (kecuali karena ketentuan pasal 16.1. huruf d) Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, maka:

- Jika uang pemesanan Obligasi Berwawasan Sosial telah diterima oleh Penjamin Emisi Efek dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek, maka Penjamin Emisi Efek dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek wajib mengembalikan uang pemesanan tersebut kepada para pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.
- Jika terjadi keterlambatan atas pengembalian uang pemesanan, maka pihak yang menyebabkan keterlambatan yaitu Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Penjamin Emisi Efek wajib membayar kepada para pemesan Denda untuk tiap hari keterlambatan sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi Berwawasan Sosial dari jumlah dana yang terlambat dibayar. Denda tersebut di atas dihitung dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari. Denda dikenakan sejak hari ke-3 (tiga) setelah berakhirnya Perjanjian Penjaminan Emisi Efek yang dihitung secara harian.
- Jika Pencatatan Obligasi Berwawasan Sosial di Bursa Efek Indonesia tidak dapat dilakukan dalam jangka waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi karena persyaratan pencatatan tidak dipenuhi, Penawaran Umum atas Obligasi Berwawasan Sosial batal demi hukum dan pembayaran pesanan Obligasi Berwawasan Sosial dimaksud, wajib dikembalikan kepada pemesan, oleh Perseroan yang pengembalian pembayarannya melalui KSEI paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak batalnya Penawaran Umum.
- Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang pemesanan yang telah diterima oleh Perseroan, maka pihak yang menyebabkan tidak terpenuhinya persyaratan pencatatan pada Bursa Efek Indonesia yaitu Perseroan wajib membayar kepada para pemesan Denda untuk tiap hari keterlambatan sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi Berwawasan Sosial dari jumlah dana yang terlambat dibayar. Denda tersebut dihitung dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari. Denda dikenakan sejak hari ke-3 (tiga) setelah berakhirnya Perjanjian Penjaminan Emisi Efek yang dihitung secara harian.

12. Pengembalian Uang Pemesanan Obligasi Berwawasan Sosial

Dalam hal suatu pemesanan Obligasi Berwawasan Sosial ditolak sebagian atau seluruhnya, atau dalam hal terjadi pembatalan atau penundaan Penawaran Umum sebelum Tanggal Pembayaran:

- Uang pembayaran pemesanan Obligasi Berwawasan Sosial yang telah diterima oleh Penjamin Emisi Efek atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek, maka Penjamin Emisi Efek atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek wajib mengembalikan uang pemesanan tersebut kepada para pemesan dengan cara transfer melalui rekening para pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sesudah Tanggal Penjatahan. Pengembalian uang dapat dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan atau melalui instrument pembayaran lainnya dalam bentuk cek atau bilyet giro yang dapat diambil langsung oleh pemesan yang bersangkutan pada Penjamin Emisi Efek dimana pemesan diajukan dengan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan Obligasi Berwawasan Sosial dan bukti jati diri.
- Jika terjadi keterlambatan maka pihak yang menyebabkan keterlambatan yaitu Penjamin Emisi Efek dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek wajib membayar kepada para pemesan Denda untuk tiap hari keterlambatan sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi Berwawasan Sosial dari jumlah dana yang terlambat dibayar. Denda tersebut di atas dihitung dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari. Denda dikenakan sejak hari ke-3 (tiga) setelah Tanggal Penjatahan atau berakhirnya Perjanjian Penjaminan Emisi Efek yang dihitung secara harian. Pembayaran Denda dapat dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan atau melalui instrumen pembayaran lainnya dalam bentuk cek atau bilyet giro yang dapat diambil langsung oleh pemesan yang bersangkutan pada Penjamin Emisi Efek dimana pemesanan diajukan dengan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan Obligasi Berwawasan Sosial dan bukti jati diri.
- Dalam hal uang pemesanan Obligasi Berwawasan Sosial telah dikembalikan kepada para pemesan dengan cara transfer melalui rekening para pemesan dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Penjamin Emisi Efek tidak diwajibkan membayar Denda kepada para pemesan Obligasi Berwawasan Sosial.

13. Lain-Lain

Penjamin Pelaksana Emisi Efek berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi Berwawasan Sosial secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

XV. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI BERWAWASAN SOSIAL

Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi Berwawasan Sosial dapat diperoleh pada tanggal 24 Juni 2025 di kantor para Penjamin Emisi Obligasi Berwawasan Sosial yang menjadi anggota Bursa Efek berikut ini:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERWAWASAN SOSIAL

PT Bahana Sekuritas
Gd. Graha Niaga Lt.19 ,
Jl. Jenderal Sudirman No.Kav. 58
Jakarta 12190 – Indonesia
Telepon: (021) 2505081
Faksimili: (021) 522 5869
Email: groupbsfixedincome@bahana.co.id

PT Indo Premier Sekuritas
Pacific Century Place, Lt. 16
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telepon: (021) 50887168
Faksimili: (021) 50887220
Email: fixed.income@ipc.co.id

PT BRI Danareksa Sekuritas
Gedung BRI II, Lantai 23
Jl. Jend. Sudirman Kav. 44 – 46
Jakarta 10210
Telepon: (021) 5091 4100
Faksimili: (021) 2520 990
Email: ib-group1@bridanareksasekuritas.co.id

PT Mandiri Sekuritas
Menara Mandiri I, Lantai 24 & 25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta Selatan 12190
Telp.: (021) 526 3445
Fax.: (021) 526 3507
E-mail: divisi-fi@mandirisekuritas.co.id

PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia
DBS Bank Tower,
Ciputra World 1, Lt 32 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5
Jakarta 12940
Telepon: (021) 3003 4900
Faksimili: (021) 3003 4944
Email: corporate.finance@db.com

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
Gedung Artha Graha Lt. 18-19
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telepon: (021) 2924 9088
Faksimili: (021) 2924 9150
Email: fit@trimegah.com

Halaman ini sengaja dikosongkan.

XVI. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Berikut ini adalah salinan pendapat dari segi hukum mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Perseroan, dalam rangka Penawaran Umum Obligasi melalui Prospektus ini, yang telah disusun oleh Konsultan Hukum Warens & Partner.



WARENS & PARTNERS

L A W F I R M

Ref. No.:0104/IWD-RD/W&P/VI/2025

Jakarta, 18 Juni 2025

Kepada:

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)

PT BANK RAKYAT INDONESIA Tbk

Gedung BRI I

Jl. Jend. Sudirman No.44-46,

Jakarta 10210

U.p.: Direksi

Perihal: PENDAPAT HUKUM SEHUBUNGAN DENGAN HASIL PEMERIKSAAN DARI SEGI HUKUM TERHADAP PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT BANK RAKYAT INDONESIA Tbk DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM OBLIGASI BERWAWASAN SOSIAL BERKELANJUTAN I BANK BRI TAHAP I TAHUN 2025

Dengan hormat,

Menunjuk pada perihal tersebut di atas, kami, yang bertanda-tangan dibawah ini, M. Indra Wargadalem, S.H., MBA., Advokat dan Konsultan Hukum serta Partner pada Kantor Konsultan Hukum WARENS & PARTNERS, berkantor di Millennium Centennial Center Lt.1 Unit C, Jl. Jend. Sudirman Kav.25 Jakarta 12920, yang terdaftar sebagai Profesi Penunjang Pasar Modal pada Otoritas Jasa Keuangan (selanjutnya disebut “**OJK**”) di bawah pendaftaran No.STTD.KH-3/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 6 Februari 2023 dan terdaftar sebagai anggota Himpunan Konsultan Hukum Sektor Keuangan (HKHSK) (d/h Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM)) No.95001, dan telah ditunjuk oleh **PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT BANK RAKYAT INDONESIA Tbk** disingkat **PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk**, suatu perseroan terbuka berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Pusat (selanjutnya disebut “**Emiten**”), sesuai dengan Surat Perintah Kerja (SPK) No.B.4300005338.P-PLO/IGP/PTS/02/2025 tanggal 17 Februari 2025, untuk memberikan pendapat dari segi hukum (selanjutnya disebut “**Pendapat Hukum**”) sebagaimana disyaratkan oleh ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal sehubungan dengan rencana penawaran umum obligasi kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia, yang diberi nama “**Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2025**”, dengan pokok obligasi yang ditawarkan sebesar Rp.5.000.000.000.000,00 (lima triliun Rupiah), dengan harga penawaran sebesar 100% (seratus persen) dari pokok obligasi, berjangka waktu paling lama 5 (lima) tahun (selanjutnya disebut “**Obligasi Berwawasan Sosial**”), dengan satuan jumlah Obligasi Berwawasan Sosial yang dapat dipindahbukukan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya adalah sebesar Rp.1,00 (satu Rupiah) atau kelipatannya (selanjutnya disebut “**Penawaran Umum**”).

Millennium Centennial Center Lantai 1 Unit C, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25 Jakarta 12920

Telephone : (62-21) 39739933 (Hunting)

Website : <http://www.warenslaw.com>



Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Sosial yang akan dilaksanakan oleh Emiten tersebut merupakan bagian dari Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Bank BRI oleh Emiten dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp.20.000.000.000.000,00 (dua puluh triliun Rupiah) (selanjutnya disebut **"Penawaran Umum Berkelanjutan"**).

Obligasi Berwawasan Sosial yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini terdiri dari 3 (tiga) seri, yaitu:

- a. Obligasi Berwawasan Sosial Seri A berjumlah pokok sebesar Rp.1.563.090.000.000,00 (satu triliun lima ratus enam puluh tiga miliar sembilan puluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,45% (enam koma empat lima persen) per tahun, dan berjangka waktu 2 (dua) tahun sejak Tanggal Emisi;
- b. Obligasi Berwawasan Sosial Seri B berjumlah pokok sebesar Rp.2.110.745.000.000,00 (dua triliun seratus sepuluh miliar tujuh ratus empat puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,55% (enam koma lima lima persen) per tahun, dan berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi; dan
- c. Obligasi Berwawasan Sosial Seri C berjumlah pokok sebesar Rp.1.326.165.000.000,00 (satu triliun tiga ratus dua puluh enam miliar seratus enam puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,60% (enam koma enam nol persen) per tahun, dan berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Sosial ini, Emiten dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk selaku Wali Amanat telah menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2025 yang dimuat dalam Akta No.27 tanggal 19 Februari 2025 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I No.14 tanggal 12 Maret 2025, Akta Perubahan II No.35 tanggal 27 Mei 2025, dan Akta Perubahan III No.40 tanggal 18 Juni 2025, seluruhnya dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta (selanjutnya disebut **"Perjanjian Perwaliamanatan"**).

Selanjutnya, dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Sosial ini, Emiten telah menunjuk PT Bahana Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia, PT Indo Premier Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk untuk bertindak sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek (selanjutnya disebut **"Penjamin Pelaksana Emisi Efek"**), dan sebagai Penjamin Emisi Efek sesuai dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2025 yang dimuat dalam Akta No.29 tanggal 19 Februari 2025 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I No.16 tanggal 12 Maret 2025, Akta Perubahan II No.37 tanggal 27 Mei 2025, dan Akta Perubahan III No.42 tanggal 18 Juni 2025, seluruhnya dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta (selanjutnya disebut **"Perjanjian Penjaminan Emisi Efek"**). Sesuai dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek tersebut, Penjamin Emisi Efek akan menjamin dengan kesanggupan penuh (full commitment) untuk membeli seluruh sisa Pokok Obligasi Berwawasan Sosial yang tidak dibeli oleh masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar 100% (seratus persen) dari Pokok Obligasi Berwawasan Sosial sesuai dengan porsi (bagian penjaminan) masing-masing anggota sindikasi Penjamin Emisi Efek.

Sesuai dengan ketentuan-ketentuan hukum dan peraturan pasar modal yang berlaku, maka agar pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Sosial dapat menjadi efektif, Emiten harus memperoleh surat dari OJK mengenai efektifnya pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Sosial ini (selanjutnya disebut



“Pernyataan Pendaftaran”). Pernyataan Pendaftaran efektif dari OJK dapat diberikan setiap saat setelah: (i) kecukupan dan objektivitas informasi yang diungkapkan dalam Pernyataan Pendaftaran selesai ditelaah oleh OJK, serta OJK tidak memerlukan informasi tambahan dan tidak mempunyai tanggapan lebih lanjut; dan/atau (ii) Emiten telah mengkonfirmasi ada atau tidak adanya perubahan informasi atau telah menyampaikan informasi mengenai jumlah dan harga penawaran Obligasi Berwawasan Sosial, penjaminan emisi Obligasi Berwawasan Sosial, dan/atau tingkat suku bunga Obligasi Berwawasan Sosial.

DASAR DAN RUANG LINGKUP PENDAPAT HUKUM

1. Pendapat Hukum ini didasarkan pada hasil Pemeriksaan Dari Segi Hukum yang telah kami lakukan terhadap Emiten, yang kami tuangkan dalam Laporan Pemeriksaan Hukum Terhadap Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Dalam Rangka Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2025 No.:0103/IWD-RD/W&P/VI/2025 tanggal 18 Juni 2025 (selanjutnya disebut **“Laporan Pemeriksaan Hukum”**).
2. Pendapat Hukum ini mencakup semua aspek hukum Emiten, kecuali untuk: (i) anggaran dasar hanya mencakup anggaran dasar pada saat pendirian dan anggaran dasar terakhir; dan (ii) struktur permodalan dan perubahan kepemilikan saham hanya 2 (dua) tahun terakhir sebelum disampaikannya Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Sosial ini.
3. Pendapat Hukum ini diberikan dalam kerangka hukum Negara Republik Indonesia, sehingga karenanya Pendapat Hukum ini tidak dimaksudkan untuk berlaku atau dapat ditafsirkan menurut hukum atau yurisdiksi lain.
4. Dalam memberikan Pendapat Hukum ini kami telah meneliti dan memeriksa:
 - a. ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia terutama yang menyangkut penawaran umum obligasi;
 - b. dokumen-dokumen Emiten baik asli maupun dalam bentuk fotokopi atau salinan lain yang kemudian dicocokkan dengan aslinya.
5. Selanjutnya kami juga telah melakukan pemeriksaan setempat atas fasilitas-fasilitas usaha Emiten guna mendapatkan gambaran nyata secara fisik tentang usaha dan kegiatan Emiten serta fasilitas usaha yang dimiliki dan/atau dikuasai Emiten.
6. Pendapat Hukum ini dan Laporan Pemeriksaan Hukum kami lakukan tidak hanya didasarkan kepada pemeriksaan dan penafsiran atas apa yang tertulis dalam dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami, tetapi juga didasarkan kepada substansi dari dokumen-dokumen tersebut, dan jika tidak tersedia dokumen yang mendukung suatu transaksi hukum yang secara nyata melibatkan Emiten, kami mendasarkannya pada fakta-fakta yang mendukung hubungan-hubungan hukum yang nyata sesuai dengan konsep-konsep, praktek-praktek dan kebiasaan-kebiasaan hukum yang berlaku di Indonesia untuk transaksi atau hubungan hukum termaksud.
7. Pendapat Hukum ini hanya menyangkut pendapat dari aspek yuridis dan tidak mencakup aspek lain seperti pemeriksaan kebenaran data finansial, teknis atau kewajaran komersial suatu transaksi. Aspek yuridis terbatas pada aspek yuridis material yang diasumsikan kebenarannya berdasarkan keterangan lisan dan tertulis Emiten yang telah kami minta



untuk keperluan tersebut. Kami tidak memberikan penilaian atas kewajaran nilai komersial atau finansial dari suatu transaksi dimana Emiten menjadi pihak atau mempunyai kepentingan didalamnya atau harta kekayaannya terkait.

8. Tanggung jawab kami sebagai Konsultan Hukum yang independen dari Emiten dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Sosial ini adalah terbatas pada, dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Pasal 80 Undang-undang No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No.4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (selanjutnya disebut "**Undang-undang Pasar Modal**") dan peraturan-peraturan pelaksanaannya.

ASUMSI-ASUMSI

Pendapat Hukum ini diberikan dengan mengingat dan mendasarkannya pada asumsi-asumsi sebagai berikut:

1. Bahwa cap dan/atau tanda tangan atas semua dokumen asli yang diberikan atau ditunjukkan oleh Emiten dan pihak ketiga kepada kami dalam rangka Pendapat Hukum ini dan Laporan Pemeriksaan Hukum adalah asli, dan dokumen-dokumen asli yang diberikan atau ditunjukkan kepada kami adalah otentik, dan bahwa dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dalam bentuk fotokopi adalah sesuai dengan aslinya.
2. Bahwa dokumen-dokumen, pernyataan-pernyataan dan keterangan-keterangan yang diberikan oleh Emiten dan pihak ketiga kepada kami untuk tujuan Pendapat Hukum dan Laporan Pemeriksaan Hukum adalah benar, akurat, lengkap dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, serta tidak mengalami perubahan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini.
3. Bahwa kami juga secara terpisah dan mandiri, sepanjang dimungkinkan oleh ketentuan dan praktek hukum yang berlaku, telah melakukan pemeriksaan dan meminta langsung kepada pihak ketiga yang kami anggap relevan, termasuk badan-badan eksekutif dan yudikatif untuk memberikan pernyataan, pemeriksaan dan penegasan tertentu, baik lisan maupun tertulis, sehubungan dengan beberapa aspek hukum yang menurut pendapat kami penting dan berhubungan erat dengan Pendapat Hukum dan Laporan Pemeriksaan Hukum, dan untuk maksud pemberian Pendapat Hukum ini kami telah mengasumsikan kebenaran dan ketepatan dari fakta dan informasi yang diberikan oleh pihak ketiga tersebut berdasarkan pada pemeriksaan dan penafsiran atas apa yang tertulis dalam dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dan juga didasarkan pada substansi dari dokumen-dokumen tersebut sesuai yang diuraikan dalam surat permohonan keterangan yang kami ajukan.

PENDAPAT HUKUM

Setelah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen tersebut diatas dan atas dasar pernyataan-pernyataan dan keterangan-keterangan yang diberikan oleh Emiten dan pihak ketiga kepada kami serta menunjuk pada Laporan Pemeriksaan Hukum, maka kami berpendapat sebagai berikut:

1. Emiten adalah suatu perseroan terbuka, berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Pusat, yang telah secara sah berdiri dan dijalankan berdasarkan peraturan perundang-



undangan Negara Republik Indonesia, dan berkantor pusat di Gedung BRI I Jl. Jend. Sudirman No.44-46 Jakarta 10210.

Emiten pertama kali didirikan berdasarkan Undang-undang No.21 Tahun 1968 tentang Bank Rakyat Indonesia, yang pada tahun 1992 disesuaikan bentuknya menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) melalui Peraturan Pemerintah No.21 Tahun 1992 tentang Penyesuaian Bentuk Badan Hukum Bank Rakyat Indonesia Menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) sebagaimana dituangkan dalam Akta No.133 tanggal 31 Juli 1992 dibuat dihadapan Muhani Salim, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan Menteri Hukum (d/h Menteri Kehakiman) berdasarkan Surat Keputusan No.C2-6584.HT.01.01.TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, dan telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No.2155/1992 tanggal 15 Agustus 1992, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.73 tanggal 11 September 1992, Tambahan No.3A.

Akta pendirian Emiten tersebut merupakan pelaksanaan Peraturan Pemerintah No.21 Tahun 1992 tentang Penyesuaian Bentuk Hukum Bank Rakyat Indonesia Menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dan Surat Keputusan Menteri Keuangan No.671/KMK.013/1992 tanggal 30 Juni 1992 tentang Penetapan Modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia.

Pendirian Emiten dibuat dalam bentuk akta otentik, telah mendapat pengesahan Menteri Hukum (d/h Menteri Kehakiman), telah didaftarkan pada Pengadilan setempat, dan telah diumumkan dalam Berita Negara, karenanya telah sesuai dengan Pasal 36 dan 38 Kitab Undang-undang Hukum Dagang, peraturan pendirian perseroan terbatas yang berlaku pada saat pendirian Emiten.

Akta pendirian tersebut yang di dalamnya memuat anggaran dasar Emiten telah mengalami perubahan-perubahan. Perubahan anggaran dasar Emiten berkaitan dengan perubahan struktur permodalan terakhir dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.4 tanggal 6 Oktober 2021 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum (d/h Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia) berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0457763 tanggal 7 Oktober 2021 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.65 tanggal 15 Agustus 2023, Tambahan No.24503 (selanjutnya disebut "**Akta No.4 tanggal 6 Oktober 2021**"), yaitu peningkatan modal ditempatkan/disetor dari semula Rp.6.167.290.500.000,00 (enam triliun seratus enam puluh tujuh miliar dua ratus sembilan puluh juta lima ratus ribu Rupiah) terbagi atas 123.345.810.000 (seratus dua puluh tiga miliar tiga ratus empat puluh lima juta delapan ratus sepuluh ribu) saham yang terdiri dari 1 (satu) saham Seri A Dwi Warna dan 123.345.809.999 (seratus dua puluh tiga miliar tiga ratus empat puluh lima juta delapan ratus sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) saham Seri B menjadi Rp.7.577.950.080.200,00 (tujuh triliun lima ratus tujuh puluh tujuh miliar sembilan ratus lima puluh juta delapan puluh ribu dua ratus Rupiah) terbagi atas 151.559.001.604 (seratus lima puluh satu miliar lima ratus lima puluh sembilan juta seribu enam ratus empat) saham yang terdiri dari 1 (satu) saham Seri A Dwi Warna dan 151.559.001.603 (seratus lima puluh satu miliar lima ratus lima puluh sembilan juta seribu enam ratus tiga) saham Seri B.



Perubahan anggaran dasar Emiten setelah Akta No.4 tanggal 6 Oktober 2021 dan merupakan perubahan anggaran dasar Emiten dalam 2 (dua) tahun terakhir sebelum dilaksanakannya Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Sosial adalah sebagaimana dimuat dalam:

- a. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.32 tanggal 22 April 2024 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum (d/h Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia) berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0023853.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 23 April 2024, dan pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0092097 tanggal 23 April 2024, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.37 tanggal 9 Mei 2025, Tambahan No.12327, berkaitan dengan perubahan anggaran dasar Emiten antara lain dalam rangka penyesuaian dengan peraturan perundang-undangan: (a) Undang-undang No.4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan; (b) Peraturan OJK No.17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum; (c) Peraturan Menteri BUMN No.PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN; (d) Peraturan Menteri BUMN No.PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya BUMN; dan (e) peraturan terkait lainnya, termasuk perubahan Pasal 3 anggaran dasar tentang Maksud Dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2020 (KBLI 2020) dan Undang-undang No.4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sistem Keuangan, dan menyusun kembali seluruh ketentuan anggaran dasar sehubungan dengan penyesuaian dengan peraturan-peraturan tersebut.
- b. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.15 tanggal 22 April 2025 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0126510 tanggal 8 Mei 2025 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.39 tanggal 16 Mei 2025, Tambahan No.12662 (selanjutnya disebut "**Akta No.15 tanggal 22 April 2025**"), berkaitan dengan perubahan anggaran dasar Emiten dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan OJK No.17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan menyusun kembali seluruh ketentuan anggaran dasar sehubungan dengan penyesuaian dengan peraturan tersebut, dengan perubahan pada Pasal 11 tentang Direksi ayat 12 huruf d. dan Pasal 14 tentang Dewan Komisaris ayat 14 huruf c.

Akta pendirian Emiten berikut perubahan-perubahannya selanjutnya disebut "**Anggaran Dasar**".

Perubahan Anggaran Dasar Emiten sebagaimana diuraikan di atas telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku bagi suatu perseroan terbatas yang telah melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat pada waktu perubahan Anggaran Dasar tersebut dilaksanakan, termasuk perubahan Anggaran Dasar Emiten yang telah disesuaikan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan No.IX.J.1 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Emiten Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik.

2. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, struktur permodalan Emiten adalah sebagaimana yang dituangkan dalam Akta No.15 tanggal 22 April 2025, dan dengan susunan kepemilikan saham per tanggal 31 Mei 2025 berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek Emiten yaitu PT Datindo Entrycom serta Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.38 tanggal 18 Juni 2025 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan datanya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.09-0300023 tanggal 18 Juni 2025, sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp.50,00 per saham		Persentase (%)
	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rp,00)	
Modal Dasar			
- Saham Seri A Dwi Warna	1	50	0,00
- Saham Seri B	299.999.999.999	14.999.999.999.950	100,00
Jumlah Modal Dasar	300.000.000.000	15.000.000.000.000	100,00
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
<u>Saham Seri A Dwi Warna</u>			
Negara Republik Indonesia	1	50	0,00
<u>Saham Seri B</u>			
PT Danantara Asset Management (Persero)	80.610.976.875	4.030.548.843.750	53,19
Pemegang Saham lainnya dengan kepemilikan dibawah 5%	69.986.697.928	3.499.334.896.400	46,18
<u>Saham Treasuri</u>	961.326.800	48.066.340.000	0,63
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	151.559.001.604	7.577.950.080.200	100,00
Saham Seri B dalam Portepel	148.440.998.396	7.422.049.919.800	

Bahwa struktur permodalan sebagaimana diuraikan di atas adalah benar dan telah sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham Emiten dalam 2 (dua) tahun terakhir sebelum Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Sosial telah dibuat secara berkesinambungan, telah sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta telah memperoleh semua persetujuan yang diperlukan dari instansi yang berwenang.

Bahwa jumlah saham treasuri per tanggal 31 Maret 2025 sebanyak 902.207.000 saham Seri B merupakan hasil pembelian kembali saham Emiten yang dilaksanakan secara bertahap sampai dengan berakhirnya periode *Buyback* Saham tahun 2023 pada tanggal 14 September 2024 setelah dikurangi pengalihan sebagian saham treasuri pada tahun 2024 dan pengalihan seluruh saham hasil *buyback* saham tahun 2020 pada tanggal 24 Januari 2025, dan berdasarkan Pasal 15 dan Pasal 16 Peraturan OJK No.30/POJK.04/2017 tanggal 22 Juni 2017 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka, Emiten memiliki waktu maksimal 6 (enam) tahun sejak selesainya pembelian kembali saham untuk mengalihkan saham hasil pembelian kembali. Tanggal pengakhiran pembelian kembali saham Emiten untuk *Buyback* Saham tahun 2022 adalah tanggal 26 Januari 2023, dengan demikian pengalihan saham hasil pembelian kembali *Buyback* Saham tahun 2022 dapat dilaksanakan Emiten sampai dengan tanggal 26 Januari 2029, dan tanggal pengakhiran pembelian saham Emiten untuk *Buyback* Saham tahun 2023 adalah tanggal 11 September 2024, dengan demikian pengalihan saham hasil pembelian kembali *Buyback* Saham tahun 2023 dapat dilaksanakan Emiten sampai dengan tanggal 11 September 2030.



Bahwa berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek Emiten yaitu PT Datindo Entrycom per tanggal 31 Mei 2025, jumlah saham treasury (treasury stock) Emiten sebanyak 961.326.800 saham, dimana sejumlah 59.119.800 saham merupakan pembelian kembali saham (buyback) berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham tahunan Emiten tanggal 24 Maret 2025 yang dimuat dalam Akta Berita Acara No.33 tanggal 24 Maret 2025 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang antara lain menyetujui pembelian kembali (buyback) saham Emiten dengan jumlah sebesar-besarnya Rp.3.000.000.000.000,00 (tiga triliun Rupiah), dan yang Keterbukaan Informasinya telah diumumkan dalam laman (website) Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Januari 2025 dan 28 Februari 2025.

Pada tanggal Pendapat Hukum ini, Pemegang Saham Pengendali Emiten adalah Negara Republik Indonesia.

Bahwa Emiten telah menyampaikan laporan kepada Kementerian Hukum mengenai Pemilik Manfaat sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Presiden No.13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan Dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang Dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (selanjutnya disebut "**Perpres No.13 Tahun 2018**") yaitu Hery Gunardi yang merupakan Direktur Utama Emiten dan sebagai pemilik manfaat sebatas kapasitasnya berdasarkan jabatannya. Namun demikian, Pemilik Manfaat yang telah dilaporkan Emiten tersebut, bukan merupakan orang perseorangan yang dimaksud dalam definisi Pemilik Manfaat pada Perpres No.13 Tahun 2018 dan bukan merupakan orang perseorangan yang dimaksud dalam kriteria Pemilik Manfaat dari perseroan terbatas yang diatur pada Pasal 4 Ayat 1 butir f. Perpres No.13 Tahun 2018, mengingat yang bersangkutan tidak dapat menunjuk atau memberhentikan direksi atau dewan komisaris pada Emiten, kemampuan untuk mengendalikan Emiten hanya terbatas dalam kapasitasnya sebagai Direktur Utama, menerima manfaat dari Emiten berupa gaji dan tunjangan serta fasilitas sesuai dengan jabatannya, dan yang bersangkutan bukan pemilik sebenarnya dari saham Emiten.

Bahwa Emiten telah memenuhi kewajiban penyisihan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan sebesar paling sedikit 20% dari modal ditempatkan/disetor sebagaimana disyaratkan Pasal 70 Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang pada tanggal 31 Desember 2024 jumlahnya sebesar 39,888% dari modal ditempatkan/disetor Emiten.

3. Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Emiten pada tanggal Pendapat Hukum ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Kartika Wirjoatmodjo
Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen	: Parman Nataatmadja*
Komisaris	: Awan Nurmawan Nuh
Komisaris	: Helvi Yuni Moraza*
Komisaris Independen	: Edi Susianto*
Komisaris Independen	: Lukmanul Khakim*



Direksi

Direktur Utama	: Hery Gunardi
Wakil Direktur Utama	: Agus Noorsanto
Direktur <i>Human Capital & Compliance</i>	: Ahmad Solichin Lutfiyanto
Direktur <i>Operations</i>	: Hakim Putratama
Direktur <i>Corporate Banking</i>	: Riko Tasmaya (Riko Adythia)*
Direktur <i>Network dan Retail Funding</i>	: Aquarius Rudianto
Direktur <i>Treasury dan International Banking</i>	: Farida Thamrin*
Direktur <i>Micro</i>	: Akhmad Purwakajaya*
Direktur <i>Commercial Banking</i>	: Alexander Dippo Paris Y S*
Direktur <i>Consumer Banking</i>	: Nancy Adistyasari*
Direktur <i>Finance & Strategy</i>	: Viviana Dyah Ayu Retno Kumalasari
Direktur Manajemen Risiko	: Mucharom*
Direktur <i>Information Technology</i>	: Saladin Dharma Nugraha Effendi*

**Efektif setelah mendapat persetujuan OJK atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test).*

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Emiten telah diangkat sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Emiten dan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Emiten sebagaimana diuraikan di atas berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Emiten tanggal 24 Maret 2025 yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.38 tanggal 18 Juni 2025 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan datanya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.09-0300023 tanggal 18 Juni 2025.

Dewan Komisaris dan Direksi Emiten yang belum memperoleh hasil penilaian kemampuan dan kepatutan dari OJK dilarang melakukan tindakan, tugas dan fungsi sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi walaupun telah memperoleh persetujuan dan diangkat oleh rapat umum pemegang saham.

Bahwa antara rencana Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Sosial ini dengan Dewan Komisaris dan/atau Direksi Emiten tidak mengandung benturan kepentingan.

Pada tanggal Pendapat Hukum ini, susunan Komite Audit Emiten adalah sebagai berikut:

- Ketua : Edi Susianto (Komisaris Independen)*
- Anggota : 1. Parman Nataatmadja (Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen)*
2. Loethano Boy Meizardi (Pihak Independen)
3. Thauriq Anwar (Pihak Independen)
4. Maria Ulpah (Pihak Independen)

**Efektif setelah mendapat persetujuan OJK atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test).*

Penetapan dan pengangkatan Komite Audit Emiten telah memenuhi ketentuan Pasal 63 Ayat 5 Peraturan OJK No.17 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan



Tata Kelola Bagi Bank Umum (selanjutnya disebut **"POJK tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum"**), yaitu bahwa pengangkatan anggota komite Dewan Komisaris wajib dilakukan oleh Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Pembentukan Komite Audit Emiten telah sesuai dengan Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Penetapan dan pengangkatan Komite Pemantau Manajemen Risiko Emiten telah memenuhi ketentuan Pasal 63 Ayat 5 POJK tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Bahwa Emiten telah memiliki fungsi sekretaris perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik, dengan diangkatnya Agustya Hendy Bernadi sebagai *Division Head Corporate Secretary* oleh Emiten.

Bahwa Emiten telah memenuhi ketentuan mengenai Pembentukan Dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Bahwa sebagai Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan, Emiten telah memiliki Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi dan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No.18/POJK.03/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan dan telah memiliki Piagam Korporasi sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No.30 Tahun 2024 tanggal 23 Desember 2024 tentang Konglomerasi Keuangan Dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan.

4. Sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Emiten yang maksud dan tujuan telah disesuaikan dengan Peraturan Badan Pusat Statistik No.2 Tahun 2020 tanggal 24 September 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Emiten telah memiliki dan memenuhi perizinan dan pendaftaran yang material sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha sebagaimana dimuat dalam Anggaran Dasar Emiten dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang pada tanggal Pendapat Hukum ini izin-izin dan pendaftaran-pendaftaran tersebut masih berlaku, dan Emiten menaati kewajiban dari instansi yang berwenang atas izin-izin dan pendaftaran-pendaftaran tersebut dalam rangka melaksanakan kegiatan usahanya, karenanya Emiten berhak dan dapat menjalankan usaha-usaha dan aktivitas-aktivitasnya sebagai Bank Umum Konvensional. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, Emiten telah menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan maksud dan tujuan sebagaimana dimuat dalam Anggaran Dasar Emiten dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya tersebut, izin utama yang dimiliki oleh Emiten adalah Peraturan Pemerintah No.21 Tahun 1992 tentang Penyesuaian Bentuk Hukum Bank Rakyat Indonesia Menjadi Perusahaan Perseroan (Persero).



5. Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Sosial ini, Anggaran Dasar Emiten tidak mensyaratkan diperolehnya persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris maupun dari rapat umum pemegang saham, dan rencana Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Sosial ini telah dimuat dalam Penyesuaian Rencana Bisnis Bank Emiten Tahun 2025-2027 dan telah disampaikan kepada OJK pada tanggal 28 Februari 2025 guna memenuhi ketentuan yang berlaku di bidang perbankan.
6. Emiten telah memenuhi ketentuan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan, yaitu dengan telah: (i) terdapatnya seluruh karyawan tetap dan karyawan kontrak dalam program Jaminan Ketenagakerjaan pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan dan program Jaminan Kesehatan pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan; (ii) memenuhi persyaratan pembayaran upah minimum yang berlaku untuk daerah-daerah di wilayah Negara Republik Indonesia dimana Emiten menjalankan kegiatan usahanya; (iii) melaksanakan Wajib Lapor Ketenagakerjaan sebagaimana dimaksud pada Pasal 6 Ayat (2) Undang-undang No.7 Tahun 1981 tentang Wajib Lapor Ketenagakerjaan Di Perusahaan; (iv) membuat dan menandatangani Perjanjian Kerja Bersama dengan Serikat Pekerja PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang merupakan Serikat Pekerja Emiten, dan Perjanjian Kerja Bersama tersebut masih berlaku, dan (v) membentuk Forum Kerjasama Bipartit sebagaimana dimaksud Pasal 106 Ayat 1 Undang-undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (selanjutnya disebut "**Undang-undang tentang Ketenagakerjaan**"). Namun demikian, Emiten tetap berkewajiban untuk memberitahukan pembentukan Forum Kerjasama Bipartit untuk dicatat pada instansi yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan guna menghindari sanksi administratif yang diatur dalam Pasal 190 Undang-undang tentang Ketenagakerjaan, yang mungkin timbul sebagai akibat dari belum dilaksanakannya kewajiban pencatatan tersebut.
7. Pemilikan dan penguasaan Emiten atas harta kekayaannya berupa tanah dan bangunan yang kami periksa adalah sah dan dilindungi oleh dokumen-dokumen pemilikan dan penguasaan yang sah dan telah dilengkapi perizinan yang material untuk penggunaannya, yang pemilikan dan penguasaannya telah sesuai dengan Anggaran Dasar Emiten dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta dilindungi dengan asuransi yang masih berlaku atas risiko-risiko yang penting dan dalam jumlah yang memadai, yang pada tanggal Pendapat Hukum ini, harta kekayaan tersebut bebas dari jaminan, pertanggungan, penyitaan, atau sengketa.

Pemilikan Hak Kekayaan Intelektual oleh Emiten adalah sah dan dilindungi oleh dokumen pendaftaran yang sah pada Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum (d/h Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia), yang pada tanggal Pendapat Hukum ini keberlakuannya masih terdaftar atas nama Emiten.
8. Bahwa pada tanggal Pendapat Hukum ini Emiten memiliki 10 (sepuluh) Perusahaan Anak yaitu PT Bank Raya Indonesia Tbk sebesar 86,85% ("**Bank Raya**"), BRI Global Financial Services Company Limited (dahulu dikenal sebagai BRI Remittance Company Limited) sebesar 100% ("**BRI Global Financial Services**"), PT Asuransi BRI Life sebesar 51% ("**BRI Life**"), PT BRI Multifinance Indonesia sebesar 99,88% ("**BRI Finance**"), PT BRI Danareksa Sekuritas sebesar 67% ("**BRIDS**"), PT BRI Ventura Investama sebesar 99,97% ("**BRI Ventures**"), PT BRI Asuransi Indonesia sebesar 90% ("**BRI Insurance**"), PT Pegadaian sebesar 99,99998% ("**Pegadaian**"), PT Permodalan



Nasional Madani sebesar 99,99997% (“PNM”), dan PT BRI Manajemen Investasi sebesar 65% (“BRIMI”), yang kepemilikannya adalah sah dan telah sesuai dengan Anggaran Dasar Emiten, anggaran dasar Perusahaan Anak, dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, serta tidak terdapat sengketa dan gadai atas saham-saham yang dimiliki Emiten di masing-masing Perusahaan Anak.

BRI Global Financial Services didirikan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan negara Hong Kong, karenanya dalam Pendapat Hukum mengenai Perusahaan Anak tidak termasuk BRI Global Financial Services. Berdasarkan pemeriksaan dari segi hukum terhadap BRI Global Financial Services yang telah dilakukan oleh Li & Partners, konsultan hukum yang berkedudukan di Hong Kong pada tahun 2015, Emiten adalah pemilik seluruh saham dalam BRI Global Financial Services. Pemeriksaan dari segi hukum tersebut tidak perlu diperbarui mengingat berdasarkan pemeriksaan kami dan didukung dengan konfirmasi serta dokumen dari Emiten perubahan yang terjadi sejak tahun 2015 adalah perubahan pengurus, domisili (registered office), dan perubahan nama.

Penyertaan Emiten dalam Perusahaan Anak tidak bertentangan dengan ketentuan Pasal 10 huruf a. Undang-undang No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-undang No.4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, namun dengan mengingat bahwa Pegadaian memiliki penyertaan dalam perusahaan-perusahaan selain perusahaan di bidang keuangan, maka Emiten wajib membuat rencana untuk melakukan divestasi terhadap perusahaan-perusahaan anak Pegadaian tersebut, dan Emiten telah menyampaikan *action plan* proses likuidasi, divestasi dan/atau mempertahankan perusahaan-perusahaan anak Pegadaian sebagaimana dimuat dalam surat Emiten kepada OJK tanggal 28 April 2023. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, Pegadaian telah melakukan penataan terhadap 2 (dua) perusahaan anak Pegadaian dan telah dilaporkan Emiten kepada OJK dengan surat tanggal 29 Agustus 2024.

Pendapat Hukum mengenai Perusahaan Anak Emiten kecuali BRI Global Financial Services:

Bahwa Perusahaan Anak merupakan badan hukum Indonesia, yang telah secara sah berdiri dan dijalankan berdasarkan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia.

Bahwa perubahan anggaran dasar Perusahaan Anak telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada waktu perubahan anggaran dasar tersebut dilaksanakan.

Bahwa struktur permodalan Perusahaan Anak telah sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham Perusahaan Anak dalam 2 (dua) tahun terakhir sebelum Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Sosial oleh Emiten telah dibuat secara berkesinambungan, telah sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan Anak dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta telah memperoleh semua persetujuan yang diperlukan dari instansi yang berwenang.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Anak telah diangkat sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar masing-masing Perusahaan Anak dan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi masing-masing Perusahaan Anak, namun demikian



dengan berakhirnya masa jabatan beberapa pengurus Pegadaian pada tanggal Pendapat Hukum ini, maka pihak-pihak tersebut tidak lagi menjabat sebagai Dewan Komisaris dan Direksi Pegadaian, dan para pemegang saham Pegadaian wajib menyelenggarakan rapat umum pemegang saham atau mengambil keputusan di luar rapat umum pemegang saham untuk menegaskan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Pegadaian guna memenuhi ketentuan anggaran dasar Pegadaian dan juga Pasal 23 Undang-undang No.39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara sebagaimana diubah dengan Undang-undang No.61 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Undang-undang No.39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara untuk Rini Widyantini (Komisaris Pegadaian) sejak yang bersangkutan diangkat dan dilantik sebagai Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi dalam Kabinet Merah Putih periode tahun 2024-2029.

Sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan Anak, Perusahaan Anak telah memiliki dan memenuhi perizinan dan pendaftaran yang material sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha sebagaimana dimuat dalam anggaran dasar Perusahaan Anak dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang pada tanggal Pendapat Hukum ini izin-izin dan pendaftaran-pendaftaran tersebut masih berlaku, dan Perusahaan Anak menaati kewajiban dari instansi yang berwenang atas izin-izin dan pendaftaran-pendaftaran tersebut dalam rangka melaksanakan kegiatan usahanya, karenanya Perusahaan Anak berhak dan dapat menjalankan usaha-usaha dan aktivitas-aktivitasnya sesuai dengan ketentuan anggaran dasar masing-masing Perusahaan Anak. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, Perusahaan Anak telah menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan maksud dan tujuan sebagaimana dimuat dalam anggaran dasar Perusahaan Anak dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bahwa maksud dan tujuan yang dimuat dalam anggaran dasar Perusahaan Anak telah disesuaikan dengan Peraturan Badan Pusat Statistik No.2 Tahun 2020 tanggal 24 September 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.

Pemilikan dan penguasaan Bank Raya, BRI Life, BRI Finance, BRI Insurance, Pegadaian, dan PNM atas harta kekayaannya berupa tanah dan bangunan yang kami periksa adalah sah dan dilindungi oleh dokumen-dokumen pemilikan dan penguasaan yang sah, yang pemilikan dan penguasaannya telah sesuai dengan anggaran dasar perusahaan-perusahaan anak tersebut dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta dilindungi dengan asuransi atas risiko-risiko yang penting dan dalam jumlah yang memadai, yang pada tanggal Pendapat Hukum ini, harta kekayaan tersebut bebas dari jaminan, pertanggungan, penyitaan atau sengketa yang dapat secara material mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan-perusahaan anak tersebut.

Bahwa Perusahaan Anak telah mengasuransikan harta kekayaannya yang material terhadap risiko-risiko yang penting dan dalam jumlah yang memadai untuk mengganti risiko yang dipertanggungkan.

Perusahaan Anak telah memenuhi ketentuan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan, yaitu dengan telah: (i) terdaftar seluruh karyawan tetap dan karyawan kontrak dalam program Jaminan Ketenagakerjaan pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan dan program Jaminan Kesehatan pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan; (ii) memenuhi persyaratan pembayaran upah minimum yang berlaku untuk daerah-daerah di wilayah Negara Republik Indonesia dimana Perusahaan Anak menjalankan kegiatan usahanya; (iii) melaksanakan Wajib Lapor Ketenagakerjaan



sebagaimana dimaksud pada Pasal 6 Ayat (2) Undang-undang No.7 Tahun 1981 tentang Wajib Lapor Ketenagakerjaan Di Perusahaan; dan (iv) membuat dan menandatangani Perjanjian Kerja Bersama dengan Serikat Pekerja Perusahaan Anak untuk Bank Raya, BRI Life, BRIDS, dan Pegadaian, dan membuat Peraturan Perusahaan untuk BRI Finance, BRI Venture, BRI Insurance, PNM, dan BRIMI, yang masing-masing Perjanjian Kerja Bersama atau Peraturan Perusahaan tersebut masih berlaku.

Bank Raya, BRI Life, BRI Finance, BRIDS, BRI Insurance, Pegadaian, PNM, dan BRIMI telah membentuk Lembaga Kerja Sama Bipartit sebagaimana dimaksud Pasal 106 Ayat 1 Undang-undang tentang Ketenagakerjaan, kecuali BRI Ventures yang jumlah karyawannya kurang dari 50 (lima puluh) orang sesuai dengan syarat pembentukan Lembaga Kerja Sama Bipartit berdasarkan Pasal 106 Ayat 1 Undang-undang tentang Ketenagakerjaan.

Perusahaan Anak berhak untuk membuat, menandatangani dan melaksanakan perjanjian-perjanjian dimana Perusahaan Anak menjadi pihak didalamnya, yang pada tanggal Pendapat Hukum, perjanjian-perjanjian tersebut masih berlaku. Berdasarkan pemeriksaan kami, pembuatan dan pelaksanaan perjanjian-perjanjian tersebut tidak melanggar ketentuan-ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku serta anggaran dasar Perusahaan Anak dan karenanya adalah sah dan mengikat pihak-pihak didalamnya. Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian-perjanjian dimana Perusahaan Anak menjadi pihak didalamnya tersebut, Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Sosial yang dilakukan Emiten tidak bertentangan dengan ketentuan dalam perjanjian-perjanjian tersebut termasuk tidak terdapatnya pembatasan-pembatasan yang dapat merugikan kepentingan pemegang saham publik Emiten dan pemegang Obligasi Berwawasan Sosial, karenanya untuk maksud Penawaran Umum yang akan dilaksanakan Emiten, Perusahaan Anak tidak wajib untuk memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari atau menyampaikan pemberitahuan kepada pihak lain dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

Pada tanggal Pendapat Hukum ini, Perusahaan Anak yaitu Bank Raya, BRI Finance, BRIDS, Pegadaian, dan PNM telah memperoleh fasilitas pendanaan/pinjaman. Berdasarkan pemeriksaan kami dan didukung dengan keterangan yang diberikan oleh masing-masing perusahaan anak tersebut, sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, masing-masing perusahaan anak tersebut tetap memenuhi kewajiban-kewajibannya sebagaimana dimaksud dalam masing-masing perjanjian fasilitas pendanaan/pinjaman termasuk menjaga rasio keuangan sebagaimana disyaratkan dalam masing-masing perjanjian fasilitas pendanaan/pinjaman tersebut.

Kecuali BRI Ventures dan BRIMI yang tidak terlibat dalam perkara-perkara litigasi, perusahaan-perusahaan anak lainnya menjadi pihak dalam perkara-perkara litigasi. Perkara-perkara tersebut secara material tidak mempengaruhi kelangsungan usaha dan operasional serta keadaan keuangan perusahaan-perusahaan anak lainnya tersebut, dan secara material tidak mempengaruhi rencana Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Sosial yang akan dilaksanakan oleh Emiten, serta bukan perkara yang melibatkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan-perusahaan anak lainnya tersebut.

9. Emiten berhak untuk membuat, menandatangani dan melaksanakan perjanjian-perjanjian dimana Emiten menjadi pihak didalamnya, yang pada tanggal Pendapat Hukum, perjanjian-perjanjian tersebut masih berlaku. Berdasarkan pemeriksaan kami, pembuatan dan pelaksanaan perjanjian-perjanjian tersebut tidak melanggar ketentuan-ketentuan



hukum dan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar Emiten dan karenanya adalah sah dan mengikat pihak-pihak didalamnya. Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian-perjanjian dimana Emiten menjadi pihak didalamnya tersebut, Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Sosial yang dilakukan Emiten tidak bertentangan dengan ketentuan dalam perjanjian-perjanjian tersebut termasuk tidak terdapatnya pembatasan-pembatasan yang dapat merugikan kepentingan pemegang saham publik dan pemegang Obligasi Berwawasan Sosial, karenanya untuk rencana Penawaran Umum ini dan penggunaan dananya, Emiten tidak wajib untuk memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari atau menyampaikan pemberitahuan kepada pihak lain dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

10. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, Emiten telah memperoleh fasilitas pendanaan/pinjaman. Berdasarkan pemeriksaan kami dan didukung dengan keterangan yang diberikan oleh Emiten, sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, Emiten tetap memenuhi kewajiban-kewajibannya sebagaimana dimaksud dalam masing-masing perjanjian fasilitas pendanaan/pinjaman termasuk menjaga rasio keuangan sebagaimana disyaratkan dalam masing-masing perjanjian fasilitas pendanaan/pinjaman tersebut, dan sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Sosial, Emiten tidak akan melanggar rasio keuangan dan pembatasan yang disyaratkan dalam masing-masing perjanjian fasilitas pembiayaan/pinjaman tersebut, serta Emiten tidak wajib untuk memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari atau menyampaikan pemberitahuan kepada pihak lain dalam perjanjian-perjanjian fasilitas pendanaan/pinjaman tersebut.
11. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, Emiten menjadi pihak dalam perkara-perkara litigasi, yang melibatkan Emiten dengan debitur Emiten. Perkara-perkara tersebut secara material tidak mempengaruhi kelangsungan usaha dan operasional Emiten serta keadaan keuangan Emiten, dan secara material tidak mempengaruhi rencana Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Sosial yang akan dilaksanakan oleh Emiten, serta bukan perkara yang melibatkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Emiten. Selain perkara-perkara tersebut, Emiten tidak terlibat dalam perkara lainnya baik dalam lingkup perdata, pidana, kepailitan, hubungan industrial, tata usaha negara, perselisihan perpajakan, perkara arbitrase maupun sengketa atau klaim lainnya dengan pihak manapun, dan juga tidak terdapat somasi kepada Emiten yang berpotensi menjadi perkara.

Berdasarkan pemeriksaan kami, keterlibatan Perusahaan Anak dalam perkara-perkara litigasi secara material tidak mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan Anak dan Emiten, dan secara material tidak mempengaruhi rencana Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Sosial yang akan dilaksanakan oleh Emiten.

Berdasarkan pemeriksaan kami, masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Emiten dan Perusahaan Anak, tidak pernah terlibat dalam perkara pidana, perdata, kepailitan, hubungan industrial, tata usaha negara, perselisihan perpajakan, dan perkara arbitrase serta sengketa atau klaim lainnya.

12. Bahwa dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Sosial ini, Emiten telah memperoleh hasil pemeringkatan yang dikeluarkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (selanjutnya disebut "**Pefindo**"), yaitu dengan hasil idAAA (Triple A), dan Pefindo bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Emiten sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Pasar Modal, dan Emiten telah memperoleh persetujuan prinsip dari PT Bursa Efek Indonesia sebagaimana dimuat dalam Surat No.S-03013/BEI.PP1/03-2025 tanggal



25 Maret 2025 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Bank BRI PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI).

13. Bahwa dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Sosial ini, Emiten telah membuat dan menandatangani perjanjian-perjanjian dan pernyataan sebagai berikut:
- a. Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Bank BRI yang dimuat dalam Akta No.26 tanggal 19 Februari 2025 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I No.13 tanggal 12 Maret 2025, Akta Perubahan II No.34 tanggal 27 Mei 2025, dan Akta Perubahan III No.39 tanggal 18 Juni 2025, seluruhnya dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta;
 - b. Perjanjian Perwaliamanatan;
 - c. Pengakuan Utang Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2025 yang dimuat dalam Akta No.28 tanggal 19 Februari 2025 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I No.15 tanggal 12 Maret 2025, Akta Perubahan II No.36 tanggal 27 Mei 2025, dan Akta Perubahan III No.41 tanggal 18 Juni 2025, seluruhnya dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta;
 - d. Perjanjian Penjaminan Emisi Efek;
 - e. Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang Di KSEI No.SP-011/OBL/KSEI/0125 tanggal 12 Maret 2025 dibuat dibawah tangan, oleh dan antara Emiten dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”);
 - f. Perjanjian Agen Pembayaran oleh dan antara Emiten dengan KSEI yang dimuat dalam Akta No.17 tanggal 12 Maret 2025 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta di Jakarta.

Perjanjian-perjanjian dan pernyataan yang dibuat dan ditandatangani dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Sosial ini adalah sah dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Emiten, ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, dan pada tanggal Pendapat Hukum ini masih berlaku, karenanya mengikat Emiten.

Bahwa Perjanjian Perwaliamanatan dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Sosial ini telah sesuai dengan Peraturan OJK No.20/POJK.04/2020 tanggal 23 April 2020 tentang Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang Dan/Atau Sukuk.

Bahwa Emiten telah memenuhi kriteria sebagai Pihak yang melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan sesuai dengan Pasal 3 huruf a Peraturan OJK No.36/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk (selanjutnya disebut “**POJK tentang PUB Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk**”), dan Obligasi Berwawasan Sosial yang akan diterbitkan telah sesuai dengan persyaratan Efek sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 POJK tentang PUB Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.

14. Bahwa Obligasi Berwawasan Sosial tidak dijamin dengan jaminan khusus dari Emiten atau dari pihak ketiga lainnya, akan tetapi dan dengan tidak mengurangi ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan, dijamin dengan seluruh harta kekayaan Emiten baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

15. Bahwa sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Pasar Modal, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Sosial ini yaitu PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia, PT Indo Premier Sekuritas, dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Emiten, sedangkan PT BRI Danareksa Sekuritas merupakan Perusahaan Anak Emiten, dan PT Bahana Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas merupakan pihak terafiliasi dengan Emiten, yaitu berupa hubungan kepemilikan saham secara tidak langsung, dimana saham-saham induk PT Bahana Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas dan Emiten, dimiliki oleh pihak yang sama, yaitu Negara Republik Indonesia.
16. Bahwa antara Emiten dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk selaku Wali Amanat dalam Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Sosial ini, tidak mempunyai hubungan kredit dan tidak merangkap menjadi penanggung dan/atau pemberi agunan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No.19/POJK.04/2020 tanggal 23 April 2020 tentang Bank Umum Yang Melakukan Kegiatan Sebagai Wali Amanat, namun PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk selaku Wali Amanat merupakan pihak terafiliasi dengan Emiten sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Pasar Modal, melalui hubungan kepemilikan saham, dimana mayoritas saham-saham PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan Emiten dimiliki oleh pihak yang sama, yaitu Negara Republik Indonesia.
17. Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Sosial ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, seluruhnya akan dialokasikan secara eksklusif untuk pembiayaan kembali, baik seluruhnya maupun sebagian, proyek sosial yang sudah ada yang mendukung atau mempromosikan kategori layanan infrastruktur dasar yang terjangkau baik dari segi akses maupun harga, akses terhadap layanan esensial, perumahan yang terjangkau, penciptaan lapangan kerja, dan program yang dirancang untuk mencegah dan/atau mengurangi pengangguran, termasuk pembiayaan usaha kecil menengah dan pembiayaan mikro, ketahanan pangan dan sistem pangan berkelanjutan, dan peningkatan dan pemberdayaan sosio-ekonomi. Emiten berencana mengalokasikan sekitar 50% dari hasil Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Sosial ini untuk penciptaan lapangan kerja (kategori 4 Penciptaan lapangan kerja, dan program yang dirancang untuk mencegah dan/atau mengurangi pengangguran, termasuk pembiayaan usaha kecil menengah dan pembiayaan mikro), dan sisanya untuk peningkatan serta pemberdayaan sosial ekonomi (kategori 6 Peningkatan dan pemberdayaan sosio-ekonomi).

Emiten wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana kepada OJK sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Sosial ini telah direalisasikan guna memenuhi ketentuan Peraturan OJK No.30/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dan Peraturan OJK No.18 Tahun 2023 tanggal 10 Oktober 2023 tentang Penerbitan Dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Dan Sukuk Berlandaskan Keberlanjutan (selanjutnya disebut **"POJK tentang Penerbitan Dan Persyaratan Efek Dan Sukuk Berlandaskan Keberlanjutan"**).

Bahwa dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Sosial ini, Emiten telah menyusun Kerangka Kerja Obligasi Berwawasan Sosial yang memuat rencana penggunaan dana hasil penerbitan obligasi berwawasan sosial, proses evaluasi dan pemilihan kegiatan yang dibiayai dari hasil penerbitan obligasi berwawasan sosial,



pengelolaan dana hasil penerbitan obligasi berwawasan sosial, dan pelaporan termasuk pelaporan penggunaan dana dan pelaporan dampak sosial atas proyek yang dibiayai dari penerbitan obligasi berwawasan sosial, dan penggunaan dana hasil penerbitan Obligasi Berwawasan Sosial ini, Emiten berencana untuk mengalokasikan 50% dari dana yang diperoleh untuk penciptaan lapangan kerja (kategori 4- penciptaan lapangan kerja, dan program yang dirancang untuk mencegah dan/atau mengurangi pengangguran, termasuk pembiayaan usaha kecil menengah dan pembiayaan mikro) dan sisanya untuk peningkatan serta pemberdayaan sosial ekonomi (kategori 6-peningkatan dan pemberdayaan sosio-ekonomi), yang ditujukan untuk mengatasi atau memitigasi masalah sosial dan/atau untuk memberikan manfaat bagi masyarakat, karenanya Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Sosial ini telah memenuhi ketentuan Persyaratan Penerbitan sebagaimana dimaksud dalam POJK tentang Penerbitan Dan Persyaratan Efek Dan Sukuk Berlandaskan Keberlanjutan.

Bahwa S&P Global Ratings memenuhi syarat sebagai Penyedia Reviu Eksternal dan pendapat Penyedia Reviu Eksternal tersebut telah memenuhi POJK tentang Penerbitan Dan Persyaratan Efek Dan Sukuk Berlandaskan Keberlanjutan.

18. Bahwa informasi aspek hukum yang dimuat dalam Prospektus telah sesuai dengan pemeriksaan hukum yang telah dilakukan sebagaimana termuat dalam Laporan Pemeriksaan Hukum.

Demikianlah Pendapat Hukum ini kami berikan selaku Konsultan Hukum yang mandiri dan tidak terafiliasi dan atau terasosiasi dengan Emiten dan kami bertanggung jawab atas isi Pendapat Hukum ini.

Pendapat hukum ini menggantikan pendapat dari segi hukum No.:0094/IWD-RD/W&P/VI/2025 tanggal 3 Juni 2025, oleh karenanya pendapat dari segi hukum tersebut kami nyatakan tidak berlaku.

Diberikan di Jakarta pada tanggal sebagaimana telah disebutkan pada bagian awal Pendapat Hukum ini.

Hormat kami,
**KANTOR KONSULTAN HUKUM
WARENS & PARTNERS**

M. INDRA WARGDALEM, S.H., MBA
No.STTD.KH-3/PJ-1/PM.02/2023
Anggota HKHPM No.95001

Halaman ini sengaja dikosongkan.

XVI. LAPORAN KEUANGAN

Berikut ini adalah salinan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) dengan opini audit wajar tanpa modifikasian dengan paragraf penjelasan hal lain tentang informasi penerbitan kembali laporan keuangan untuk dicantumkan dalam Prospektus sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2025 yang laporannya tercantum dalam Prospektus ini

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
dan entitas anaknya/ and its subsidiaries**

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
with independent auditor's report

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of the Board of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-4	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	5-7	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	8-9	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	10-12	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	13-414	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

KANTOR PUSAT

Jalan Jenderal Sudirman No. 44 - 46 Tromol Pos 1094/1000 Jakarta 10210
 Telepon: 021 2510244, 2510254, 2510264, 2510269, 2510279
 Faksimili: 021 2500077 Kawat: KANPUSBR1
 Telex: 65293, 65456, 65459, 65461

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND FOR THE YEARS THEN ENDED WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	Agus Noorsanto	Name
Alamat Kantor	Jl. Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210	Office Address
Alamat Domisili	Jl. Darmawangsa XII no B2 Jakarta Pusat	Residential Address
Nomor Telepon	021 - 575 1728	Telephone
Jabatan	Direktur Pengganti Direktur Utama / Alternate President Director	Title
2. Nama	Viviana Dyah Ayu R.K.	Name
Alamat Kantor	Jl. Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210	Office Address
Alamat Domisili	Jl. Bumi Serpong Damai Blok L. 10/3 Serpong, Tangerang Selatan	Residential Address
Nomor Telepon	021 - 575 1751	Telephone
Jabatan	Direktur / Director	Title

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak;	1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;	2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar; dan	3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner; and
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;	b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak.	4. We are responsible for PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 4 Juni/ June 4, 2025

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors

Agus Noorsanto
 Direktur Pengganti Direktur Utama /
 Alternate President Director



Viviana Dyah Ayu R.K.
 Direktur / Director

Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif

The original report included herein is in
the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01517/2.1032/AU.1/07/1681-
5/1/VI/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 01517/2.1032/AU.1/07/1681-
5/1/VI/2025

The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (the "Bank") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024 and 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audits of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01517/2.1032/AU.1/07/1681-
5/1/VI/2025 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan

Penjelasan atas hal audit utama:

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2024, saldo cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp76.902.889 juta. Lihat informasi kebijakan akuntansi material untuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang diungkapkan dalam Catatan 2e, penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan dalam Catatan 2ao, dan pengungkapan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01517/2.1032/AU.1/07/1681-
5/1/VI/2025 (continued)

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Allowance for impairment losses of loan

Description of the key audit matter:

As described in Note 11 to the accompanying consolidated financial statements, as of December 31, 2024, the balance of allowance for impairment losses of loans amounted to Rp76,902,889 million. Refer to material accounting policy information for allowance for impairment losses on financial assets disclosed in Note 2e, use of significant accounting judgments, estimates and assumptions in Note 2ao, and the disclosures of allowances for impairment losses of loans in Note 11 to the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01517/2.1032/AU.1/07/1681-
5/1/VI/2025 (lanjutan)

Report No. 01517/2.1032/AU.1/07/1681-
5/1/VI/2025 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matter (continued)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Description of the key audit matter: (continued)

Kami berfokus pada area ini karena saldo kredit yang diberikan dan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir. Selain itu, penentuan cadangan kerugian penurunan nilai memerlukan pertimbangan dan memiliki ketidakpastian estimasi termasuk dalam penentuan model untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, identifikasi eksposur kredit yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan, dan penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (untuk eksposur yang dinilai secara individu atau kolektif), termasuk faktor-faktor ekonomi makro berorientasi masa depan.

We focused on this area because the balances of loans and allowance for impairment losses of loans are significant to the accompanying consolidated financial statements. In addition, the determination of allowance for impairment losses requires judgment and is subject to estimation uncertainty which includes determining the model to calculate allowance for impairment losses, identification of credit exposures with significant deterioration in credit quality, and determining assumptions used in the allowance for impairment losses calculation models (for exposures assessed on an individual or collective basis), which incorporates forward-looking macroeconomic factors.

Respons audit:

Audit response:

Kami melakukan pengujian pengendalian utama atas pemberian kredit, penilaian kualitas kredit internal secara regular, serta pencatatan dan pengawasan kredit yang diberikan. Kami memperoleh pemahaman dan menilai metodologi pengukuran penurunan nilai, serta melakukan validasi atas model pencadangan kerugian penurunan nilai, data masukan, dasar, dan asumsi yang digunakan oleh Grup dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, serta menguji tiga tahapan kualitas kredit untuk portofolio kredit yang diberikan sesuai dengan kriteria tingkatan (staging) yang disusun oleh Grup untuk kredit yang diberikan. Kami menguji apakah pengalaman historis mewakili keadaan saat ini dan kerugian terkini yang terjadi dalam portofolio, serta menilai kewajaran atas penyesuaian berorientasi masa depan, analisis faktor ekonomi makro, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang untuk kredit yang diberikan.

We tested the key controls over the loan origination, regular internal credit quality assessments, and recording and monitoring of the loans. We obtained understanding and assessed impairment measurement methodologies and performed validation of allowance for impairment losses models, inputs, basis, and assumptions used by the Group in calculating the allowance for impairment losses, and tested the classification into the three-stage credit quality of loan portfolios in accordance with staging criteria developed by the Group for loans. We tested whether historical experience is representative of current circumstances and of the recent losses incurred in the portfolios, and assessed the reasonableness of forward-looking adjustments, macroeconomic factor analysis, and probability-weighted multiple scenarios for loans.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01517/2.1032/AU.1/07/1681-
5/1/VI/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Untuk cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara individual, kami menguji sampel kredit yang diberikan untuk mengevaluasi identifikasi secara tepat waktu oleh Grup atas eksposur yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan atau yang telah mengalami penurunan nilai; untuk kasus-kasus dimana penurunan nilai telah diidentifikasi, kami menilai asumsi Grup atas arus kas masa depan ekspektasian, termasuk nilai agunan yang dapat direalisasikan berdasarkan informasi pasar yang tersedia atau penilaian yang dilakukan oleh penilai independen dan internal.

Kami memeriksa keakurasian perhitungan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif dan melakukan perhitungan ulang atas penurunan nilai yang dinilai secara individual berdasarkan sampel. Kami melakukan penilaian atas asumsi utama yang digunakan dalam penyesuaian pasca model/management overlay yang diterapkan untuk mengantisipasi risiko yang tidak dapat ditangkap sepenuhnya oleh model. Kami menilai apakah pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian cukup dan secara memadai mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit. Kami melibatkan pakar auditor internal kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01517/2.1032/AU.1/07/1681-
5/1/VI/2025 (continued)

Key audit matter (continued)

Audit response: (continued)

With respect to individually assessed allowance for impairment losses, we tested the samples of loans to evaluate the timely identification by the Group of exposures with significant deterioration in credit quality or which have been impaired; for cases where impairment has been identified, we assessed the Group's assumptions on the expected future cash flows, including the value of realizable collateral based on available market information or valuation prepared by independent valuer or internal valuer.

We checked the accuracy of the calculation of allowance for impairment losses amount by recalculating the collective impairment for the entire portfolio and recalculating the individual impairment on a sample basis. We assessed the key assumptions used in the post model adjustments/ management overlays which were applied to respond to risks not fully captured by the models. We assessed whether the consolidated financial statements disclosures are adequately and appropriately reflecting the Group's exposures to credit risk. We involved our auditor's internal expert in the performance of the above procedures where their specific expertise was required.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01517/2.1032/AU.1/07/1681-5/1/VI/2025 (lanjutan)

Hal lain

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00816/2.1032/AU.1/07/1681-5/1/IV/2025 tanggal 25 April 2025 atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sebelum penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut dengan beberapa perubahan dan pengungkapan tambahan tertentu sehubungan dengan rencana penerbitan umum efek utang PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk di Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01517/2.1032/AU.1/07/1681-5/1/VI/2025 (continued)

Other matter

We have previously issued independent auditor's report No. 00816/2.1032/AU.1/07/1681-5/1/IV/2025 dated April 25, 2025 on the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2024 and 2023 and for the years then ended, prior to the reissuance of such consolidated financial statements of the Group with certain changes and additional disclosures in connection with the proposed public offering of debt securities of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in Indonesia.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01517/2.1032/AU.1/07/1681-
5/1/VI/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01517/2.1032/AU.1/07/1681-
5/1/VI/2025 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01517/2.1032/AU.1/07/1681-
5/1/VI/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01517/2.1032/AU.1/07/1681-
5/1/VI/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01517/2.1032/AU.1/07/1681-
5/1/VI/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01517/2.1032/AU.1/07/1681-
5/1/VI/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01517/2.1032/AU.1/07/1681-
5/1/VI/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01517/2.1032/AU.1/07/1681-
5/1/VI/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audits.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in
the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01517/2.1032/AU.1/07/1681-
5/1/VI/2025 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01517/2.1032/AU.1/07/1681-
5/1/VI/2025 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)**

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

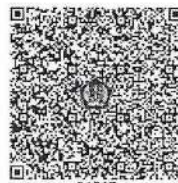
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Christophorus Alvin Kossim

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1681/Public Accountant Registration No. AP.1681

4 Juni 2025/June 4, 2025



01517

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,			
		2024	2023 ^{*)}	2022 ^{*)}	
ASET					ASSETS
Kas	2a,2c,3	29.783.642	31.603.784	27.407.478	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2a,2c,2f,4	88.878.969	101.909.121	150.935.150	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	2a,2c,2d,2e,2f,5,44	25.582.825	22.331.919	21.488.434	Current accounts with Other Banks
Cadangan kerugian penurunan nilai		(8.378)	(9.984)	(18.577)	Allowance for impairment losses
		25.574.447	22.321.935	21.469.857	
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain	2a,2c,2d,2e,2g,6,44	57.874.335	65.225.260	70.401.901	Placement with Bank Indonesia and Other Financial Institutions
Cadangan kerugian penurunan nilai		(767)	(1.860)	(1.981)	Allowance for impairment losses
		57.873.568	65.223.400	70.399.920	
Efek-efek	2a,2c,2d,2e,2h,7,44	326.535.700	331.091.304	330.324.818	Securities
Cadangan kerugian penurunan nilai		(58.823)	(81.510)	(82.835)	Allowance for impairment losses
		326.476.877	331.009.794	330.241.983	
Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya	2c,2d,2e,2i,8,44	40.656.822	54.130.097	39.114.415	Export Bills and Other Receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.075.559)	(2.323.916)	(1.638.929)	Allowance for impairment losses
		39.581.263	51.806.181	37.475.486	
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	2c,2u,9,44	16.845.690	33.595.231	51.014.678	Securities Purchased Under Agreement to Resell
Tagihan Derivatif	2c,2aj,10	1.087.048	911.683	911.405	Derivative Receivables
Kredit yang Diberikan	2c,2d,2e,2j,11,44	1.298.318.089	1.212.578.086	1.094.277.547	Loans
Cadangan kerugian penurunan nilai		(76.902.889)	(81.924.402)	(90.711.448)	Allowance for impairment losses
		1.221.415.200	1.130.653.684	1.003.566.099	

^{*)} Setelah Reklasifikasi (Catatan 52)

^{*)} After Reclassification (Note 52)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,			
		2024	2023 ^{*)}	2022 ^{*)}	
ASET (lanjutan)					ASSETS (continued)
Pinjaman Syariah	2c,2e,2k,	49.889.082	45.937.696	38.099.994	Sharia Loans
Cadangan kerugian	12	(3.995.032)	(3.362.178)	(2.139.659)	Allowance for
penurunan nilai		45.894.050	42.575.518	35.960.335	impairment losses
Piutang Sewa Pembiayaan	2c,2d,2e,	6.433.608	7.913.465	6.699.524	Finance Lease Receivables
Cadangan kerugian	2l,13,44	(165.590)	(215.308)	(236.874)	Allowance for
penurunan nilai		6.268.018	7.698.157	6.462.650	impairment losses
Tagihan Akseptasi	2c,2d,2e,	10.105.373	10.217.408	7.167.600	Acceptance Receivables
Cadangan kerugian	2m,14,44	(321.683)	(249.698)	(136.536)	Allowance for
penurunan nilai		9.783.690	9.967.710	7.031.064	impairment losses
Penyertaan Saham	2c,2d,2n	8.076.567	7.305.491	6.506.903	Investment in Shares
Aset Tetap	15,44				Premises and Equipment
Biaya perolehan	2d,2o,2p,	88.479.818	81.463.777	73.951.201	Cost
Akumulasi penyusutan	16	(26.001.853)	(21.785.658)	(18.735.154)	Accumulated Depreciation
Nilai buku - neto		62.477.965	59.678.119	55.216.047	Book value - net
Aset Pajak Tangguhan - neto	2ak,38c	12.867.477	15.605.462	18.712.994	Deferred Tax Assets – net
Properti Investasi	17a	197.380	199.635	195.526	Investment Property
Aset Lain-lain - neto	2c,2e,2p, 2q,2r,17b	39.901.596	52.942.125	42.131.435	Other Assets - net
TOTAL ASET		1.992.983.447	1.965.007.030	1.865.639.010	TOTAL ASSETS

^{*)} Setelah Reklasifikasi (Catatan 52)

^{*)} After Reclassification (Note 52)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,			
		2024	2023 ^{*)}	2022 ^{*)}	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas Segera	2c,2s,18	36.821.661	30.651.807	24.910.579	Liabilities Due Immediately
Simpanan Nasabah	2c,2d,2t,44				Deposits from Customers
Giro	19	374.554.340	346.124.372	349.755.590	Demand Deposits
Tabungan	20	544.426.947	527.945.550	522.647.920	Saving Deposits
Deposito Berjangka	21	446.468.817	484.258.839	435.480.503	Time Deposits
Total Simpanan Nasabah		1.365.450.104	1.358.328.761	1.307.884.013	Total Deposits from Customers
Simpanan dari Bank Lain dan Lembaga Keuangan Lain	2c,2d,2t 22,44	14.679.482	11.958.319	9.334.547	Deposits from Other Banks and Other Financial Institutions
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	2c,2d,2u 23,44	25.043.717	19.079.458	9.997.592	Securities Sold Under Agreement to Repurchase
Liabilitas Derivatif	2c,2aj,10	1.585.120	925.210	783.921	Derivative Payables
Liabilitas Akseptasi	2c,2d,2m,14,44	10.105.373	10.217.408	7.167.600	Acceptance Payables
Utang Pajak	2ak, 38a	2.150.487	2.546.839	3.053.782	Taxes Payable
Surat Berharga yang Diterbitkan	2c,2v,24,44	32.502.499	49.637.581	63.611.761	Marketable Securities Issued
Pinjaman yang Diterima	2c,2d,2w,25,44	127.879.804	98.850.813	79.371.200	Fund Borrowings
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	2d,2e, 26,44	2.551.050	6.117.768	6.458.343	Estimated Losses on Commitments and Contingencies
Liabilitas Imbalan Kerja	2d,2ae,27,42,44	20.936.335	23.059.624	21.296.487	Liabilities for Employee Benefits
Liabilitas Lain-lain	2c,2y,2ad,28,45b	29.596.987	36.664.617	27.871.880	Other Liabilities
Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi	2c,2x,29	491.781	496.683	501.988	Subordinated Loans and Marketable Securities
TOTAL LIABILITAS		1.669.794.400	1.648.534.888	1.562.243.693	TOTAL LIABILITIES

*) Setelah Reklasifikasi (Catatan 52)

*) After Reclassification (Note 52)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,			
		2024	2023 ^{*)}	2022 ^{*)}	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)					LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham					Capital stock - par value Rp50 (full amount) per share
Modal dasar - 300.000.000.000 Lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 299.999.999.999 lembar saham Seri B)					Authorized capital - 300,000,000,000 shares (consisting of 1 Series A Dwiwarna Share and 299,999,999,999 Series B shares)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 151.559.001.604 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 151.559.001.603 lembar saham Seri B)					Issued and fully paid capital - 151,559,001,604 shares (consisting of 1 Series A Dwiwarna share and 151,559,001,603 Series B shares)
Tambahan modal disetor	1,31a 31b	7.577.950 75.880.223	7.577.950 75.853.127	7.577.950 75.637.083	Additional paid-in-capital
Surplus revaluasi aset tetap - neto	2o,16	20.222.379	20.216.505	20.267.952	Revaluation surplus arising from premises and equipment - net of tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2ai,31c	(204.632)	(253.744)	(127.954)	Differences arising from the translation of foreign currency financial statements
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	2h	(2.196.060)	(2.221.745)	(4.464.483)	Unrealized loss on fair value through other comprehensive income securities - net of deferred tax
Cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2h,7	51.931	128.230	139.978	Allowance for impairment losses on fair value through other comprehensive income securities
Kerugian pengukuran kembali program imbalan pasti - neto	2ae	(505.787)	(2.134.699)	(689.473)	Loss on remeasurement of defined benefit plan - net of deferred tax
Modal saham diperoleh kembali (saham treasury)	1d	(4.349.007)	(3.614.321)	(2.202.178)	Treasury stock
Opsi saham	2af,30	313.404	54.769	16.356	Stock option
Cadangan kompensasi atas saham bonus	31f	452.031	287.482	210.266	Provision for bonus shares compensation
Dampak transaksi pengendalian non pengendali	31g	1.758.580	1.758.580	1.758.580	Impact of transaction with non- controlling interest
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		3.022.685	3.022.685	3.022.685	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		215.070.141	210.688.737	198.147.249	Unappropriated
Total Saldo Laba		218.092.826	213.711.422	201.169.934	Total Retained Earning
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk		317.093.838	311.363.556	299.294.011	Total Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	31h	6.095.209	5.108.586	4.101.306	Non-controlling Interest
TOTAL EKUITAS		323.189.047	316.472.142	303.395.317	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.992.983.447	1.965.007.030	1.865.639.010	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

^{*)} Setelah Reklasifikasi (Catatan 52)

^{*)} After Reclassification (Note 52)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2024	Catatan/ Notes	2023 ^{*)}	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan Bunga dan Syariah		32		Interest and Sharia Income
Pendapatan bunga	185.272.091	2z	168.270.921	Interest income
Pendapatan syariah	13.994.161	2k,2ab	12.943.607	Sharia income
Total Pendapatan Bunga dan Syariah	199.266.252		181.214.528	Total Interest and Sharia Income
Beban Bunga dan Syariah		33		Interest and Sharia Expenses
Beban bunga	(56.202.797)	2z	(42.658.864)	Interest expenses
Beban syariah	(1.006.265)	2ab	(1.153.643)	Sharia expenses
Total Beban Bunga dan Syariah	(57.209.062)		(43.812.507)	Total Interest and Sharia Expenses
Pendapatan Bunga dan Syariah - neto	142.057.190		137.402.021	Interest and Sharia income - net
Pendapatan premi	8.760.610	2ac	9.078.853	Premium income
Beban klaim	(5.510.130)	2ac	(6.917.461)	Claim expense
Pendapatan premi - neto	3.250.480		2.161.392	Premium income - net
Pendapatan penjualan emas	18.192.082	2am	7.982.888	Revenue from gold sold
Beban harga pokok penjualan emas	(17.488.885)	2am	(7.663.244)	Cost of revenue from gold sold
Pendapatan penjualan emas - neto	703.197		319.644	Revenue from gold sold - net
Pendapatan Operasional lainnya				Other Operating Income
Provisi dan komisi lainnya	20.475.078	2aa	18.519.379	Other fees and commissions
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan dan klaim asuransi	25.363.951	2j	16.833.578	Recovery of written-off assets and insurance claim
Keuntungan dari penjualan efek-efek - neto	2.209.474	2h,7	1.898.653	Gain on sale of securities - net
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	1.187.862	2ah,2ai	402.526	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	-	2h,7	214.435	Unrealized gain on changes in fair value of securities
Lain-lain	4.621.375		5.538.680	Others
Total Pendapatan Operasional Lainnya	53.857.740		43.407.251	Total Other Operating Income

*) Setelah Reklasifikasi (Catatan 52)

*) After Reclassification (Note 52)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023 ^{*)}	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS (continued)
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	(41.757.637)	2e,34	(29.523.426)	Provision for allowance for impairment losses on financial assets - net
Pembalikan penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi - neto	3.596.482	26c	341.994	Reversal of allowance for estimated losses on commitments and contingencies - net
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan - neto	(13.008)	2p	(497.848)	Provision for allowance for impairment losses non financial assets - net
Beban Operasional lainnya Tenaga kerja dan tunjangan	(39.183.567)	2d,2ae,35, 42,44	(37.850.275)	Other Operating Expenses Salaries and employee benefits
Umum dan administrasi Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek Lain-lain	(29.652.420) (202.928) (14.077.511)	36,16 2h	(28.484.209) - (10.447.807)	General and administrative Unrealized loss on on changes in fair value of securities Others
Total Beban Operasional Lainnya	(83.116.426)		(76.782.291)	Total Other Operating Expenses
LABA OPERASIONAL	78.578.018		76.828.737	OPERATING INCOME
BEBAN NON-OPERASIONAL - NETO	(978.908)	37	(399.025)	NON-OPERATING EXPENSES - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK BEBAN PAJAK	77.599.110 (16.955.302)	2ak,38b	76.429.712 (16.004.664)	INCOME BEFORE TAX EXPENSE TAX EXPENSE
LABA BERSIH	60.643.808		60.425.048	NET INCOME
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items not to be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2.001.031	2ae	(1.787.840)	Remeasurement of liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(376.095)		348.975	Income taxes related to items not to be reclassified to profit or loss
Surplus revaluasi aset tetap	9.670	16	(82.365)	Revaluation surplus arising from premises and equipment

^{*)} Setelah Reklasifikasi (Catatan 52)

^{*)} After Reclassification (Note 52)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
2024	Catatan/ Notes	2023 ¹⁾		
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)			INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS (continued)	
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items to be reclassified to profit or loss	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	49.112	2ai	(125.790)	Differences arising from the translation of foreign currency financial statements
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(145.799)	2h	1.782.067	Unrealized (loss) gain on fair value through other comprehensive income securities
Cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(86.410)	2h	(9.105)	Allowance for impairment losses on fair value through other comprehensive income securities
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi	36.285		502.669	Income taxes related to items to be reclassified to profit or loss
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak	1.487.794		628.611	Other Comprehensive Income for the Year - After Tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	62.131.602		61.053.659	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	60.154.887		60.099.863	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	488.921		325.185	Non-controlling interest
TOTAL	60.643.808		60.425.048	TOTAL
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	61.788.171		60.708.390	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	343.431		345.269	Non-controlling interest
TOTAL	62.131.602		61.053.659	TOTAL
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)		2ag,50		EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (full Rupiah)
Dasar	399		398	Basic
Dilusi	399		398	Diluted

^{*)} Setelah Reklasifikasi (Catatan 52)

^{*)} After Reclassification (Note 52)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek keuangan/ Allowance for impairment on fair value of financial income securities	Selisih kurs mata uang asing/ Differences arising from the translation of foreign currency financial statements	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek keuangan/ Income securities net of deferred tax	Saham Treasuri/ Treasury stock	Opsi saham dan kompensasi atas bonus saham/ Share option and provision for bonus shares compensation	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus arising from premises and equipment - net of tax	Dampak transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ Impact of transaction with non-controlling interest	Saldo Laba/Retained earning		Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total Equity
										Tersedia/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	7.577.950	75.637.083	139.978	(127.954)	(4.464.433)	(689.473)	226.622	20.267.952	1.758.580	3.022.685	198.147.249	4.101.306	303.395.317
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	60.099.863	325.185	60.425.048
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	(11.748)	(125.790)	2.242.738	(1.445.226)	-	(51.447)	-	-	-	20.084	628.611
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan	-	-	(11.748)	(125.790)	2.242.738	(1.445.226)	-	(51.447)	-	-	60.099.863	345.269	61.053.659
Pembagian laba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(34.891.943)	(25.861)	(34.917.804)
- Dividen atas laba bersih tahun 2022	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(12.666.432)	-	(12.666.432)
- Dividen interim atas laba bersih tahun 2023	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saham bonus	-	216.044	-	-	-	31.305	77.216	-	-	-	324.565	-	324.565
Opsi saham	-	-	-	-	-	-	38.413	-	-	-	38.413	(9)	38.404
Perubahan kepentingan non-pengendali pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	133.910	133.910
Saham treasuri	-	-	-	-	-	(1.443,448)	-	-	-	-	-	-	(1.443,448)
Tambahan modal disetor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	553.971	553.971
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	7.577.950	75.653.127	128.230	(253.744)	(2.221.745)	(2.134.699)	342.251	20.216.505	1.758.580	3.022.685	210.688.737	5.108.586	316.472.142
Balance as of December 31, 2023													
Income for the year													
Other comprehensive income													
Total other comprehensive income for the year													
Distribution of income													
- Dividend on net income for the year 2022													
- Interim dividend on net income for the year 2023													
Bonus shares													
Stock option													
Change of non-controlling interest													
Treasury stock													
Additional paid-in capital													
Balance as of December 31, 2023													

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

[illegible]

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023 ^{*)}	
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pendapatan yang diterima				Income received
Penerimaan bunga dan investasi	191.363.148		171.287.312	Interest and investment income
Pendapatan syariah	13.891.084		12.922.019	Sharia income
Pendapatan premi	8.760.610		8.996.516	Premium income
Pendapatan penjualan emas	18.192.082		7.982.888	Revenue from gold sold
Beban yang dibayar				Expense paid
Beban bunga	(56.282.443)		(42.461.798)	Interest expense
Beban syariah	(993.686)		(1.161.971)	Sharia expense
Beban klaim	(5.547.858)		(6.549.595)	Claim expense
Beban harga pokok penjualan emas	(17.488.885)		(7.663.244)	Cost of revenue from gold sold
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	25.363.951		16.833.578	Recovery of written-off assets
Pendapatan operasional lainnya	27.775.215		27.049.409	Other operating income
Beban operasional lainnya	(84.973.178)		(75.776.851)	Other operating expenses
Beban non-operasional - neto	(1.108.735)		(568.000)	Non-operating expense - net
Pembayaran atas pajak penghasilan badan	(13.742.335)		(14.279.292)	Payment of corporate income tax
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	105.208.970		96.610.971	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
(Kenaikan) penurunan aset operasi:				(Increase) decrease in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain	1.273.810		(505.646)	Placement with Bank Indonesia and Other Financial Institutions
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(976.011)		(1.277.298)	Securities measured at fair value through profit or loss
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	13.473.275		(15.015.682)	Export bills and other receivables
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	16.749.541		17.419.447	Securities purchased under agreement to resell
Kredit yang diberikan	(127.686.861)		(151.950.901)	Loans
Pinjaman syariah	(4.133.183)		(8.019.499)	Sharia loans
Piutang pembiayaan	1.479.857		(1.213.941)	Finance receivables
Aset lain-lain	1.562.240		(15.982.596)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	6.169.854		5.741.228	Liabilities due immediately
Simpanan:				Deposits:
Giro	28.429.968		(3.631.218)	Demand deposits
Tabungan	16.481.397		5.297.630	Saving deposits
Deposito berjangka	(37.790.022)		48.778.336	Time deposits
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain	2.721.163		2.623.772	Deposits from other banks and other financial institutions
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	5.964.259		9.081.866	Securities sold under agreement to repurchase
Liabilitas lain-lain	(4.645.149)		7.072.077	Others liabilities
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan operasi	24.283.108		(4.971.454)	Net cash provided by (used in) operating activities

^{*)} Setelah Reklasifikasi (Catatan 52)

^{*)} After Reclassification (Note 52)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS (continued)
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023 ^{*)}	
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	129.827		168.975	Proceeds from sales of premises and equipment
Penjualan (penambahan) penyertaan saham	(4.912)	15	36.137	Sale (purchase) Investment in shares
Penerimaan dividen	137.035		75.572	Dividend Income
Perolehan aset tetap	(10.334.588)		(8.177.296)	Acquisition of premises and equipments
Penurunan efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi	9.884.449		2.907.520	Decrease in securities measured at fair value through other comprehensive income and amortized cost
Kas netto yang digunakan untuk kegiatan investasi	(188.189)		(4.989.092)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman yang diterima	42.489.276	51	31.573.410	Proceeds from fund borrowing
Pembayaran pinjaman yang diterima	(13.300.712)	51	(12.212.871)	Payments of fund borrowing
Saham yang dibeli kembali	(875.758)		(1.382.284)	Treasury stock
Pembagian laba untuk dividen	(48.102.283)	31	(43.494.766)	Distribution of income for dividend
Penerimaan pinjaman subordinasi	-	51	494.142	Proceeds of subordinated loans
Pembayaran pinjaman subordinasi	-	51	(500.000)	Payments of subordinated loans
Penerimaan dari surat berharga yang diterbitkan	10.905.923	24,51	14.112.994	Proceeds from marketable securities issued
Pembayaran atas surat berharga yang jatuh tempo	(28.578.477)	24,51	(28.141.850)	Payments of matured marketable securities issued
Kas netto yang digunakan untuk kegiatan pendanaan	(37.462.031)		(39.551.225)	Net cash used in financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(13.367.112)		(49.511.771)	DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING	17.758		(2.663)	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON FOREIGN CURRENCIES
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	218.677.734		268.192.168	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	205.328.380		218.677.734	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

^{*)} Setelah Reklasifikasi (Catatan 52)

^{*)} After Reclassification (Note 52)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS (continued)
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023 ^{*)}	
Kas dan Setara Kas akhir tahun terdiri dari:		2a		Cash and cash equivalents at the end of the year consist of:
Kas	29.783.642	3	31.603.784	Cash
Giro pada Bank Indonesia	88.878.969	4	101.909.121	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	25.582.825	5	22.331.919	Current accounts with other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	56.601.825	6	62.678.940	Placement with Bank Indonesia and other financial institutions - maturing within three months or less since the acquisition date
Sertifikat Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	4.481.119		153.970	Bank Indonesia Certificates - maturing within three months or less since the acquisition date
Total Kas dan Setara Kas	205.328.380		218.677.734	Total Cash and Cash Equivalent

*) Setelah Reklasifikasi (Catatan 52)

*) After Reclassification (Note 52)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (selanjutnya disebut "BRI" atau "Bank") didirikan dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 18 Desember 1968 berdasarkan Undang-Undang No. 21 Tahun 1968. Pada tanggal 29 April 1992, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") No. 21 Tahun 1992, bentuk badan hukum BRI diubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Pengalihan BRI menjadi Persero didokumentasikan dengan Akta No. 133 tanggal 31 Juli 1992 Notaris Muhani Salim, S.H. dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6584.HT.01.01.TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73, Tambahan No. 3A tanggal 11 September 1992. Anggaran Dasar BRI kemudian diubah dengan Akta No. 7 tanggal 4 September 1998 Notaris Imas Fatimah, S.H., pasal 2 tentang "Jangka Waktu Berdirinya Perseroan" dan pasal 3 tentang "Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha" untuk menyesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 1995 tentang "Perseroan Terbatas" dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-24930.HT.01.04.TH.98 tanggal 13 November 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86, Tambahan No. 7216 tanggal 26 Oktober 1999 dan Akta No. 7 tanggal 3 Oktober 2003 Notaris Imas Fatimah, S.H., antara lain tentang status perusahaan dan penyesuaian dengan Undang-Undang Pasar Modal dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-23726 HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Oktober 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88, Tambahan No. 11053 tanggal 4 November 2003.

Berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 5/117/DPwB2/PWPwB24 tanggal 15 Oktober 2003, tentang "SK Penunjukan BRI sebagai Bank Umum Devisa", BRI telah ditetapkan sebagai bank devisa melalui Surat Dewan Moneter No. SEKR/BRI/328 tanggal 25 September 1956.

1. GENERAL

a. Establishment

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (hereinafter referred to as "BRI" or "Bank") was established on and started its commercial operations on December 18, 1968 based on Law No. 21 Year 1968. On April 29, 1992, based on Government of the Republic of Indonesia (the "Government") Regulation No. 21 Year 1992, the legal status of BRI was changed to a limited liability company (Persero). The change into a limited liability corporation was documented by Notarial Deed No. 133 dated July 31, 1992 of Notary Muhani Salim, S.H., approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-6584.HT.01.01.TH.92 dated August 12, 1992 and published in Supplement No. 3A of the Republic of Indonesia State Gazette No. 73 dated September 11, 1992. BRI's Articles of Association was then amended by Notarial Deed No. 7 dated September 4, 1998 of Notary Imas Fatimah, S.H., pertaining to Article 2 on "Term of Corporate Establishment" and Article 3 on "Purpose, Objectives and Business Activities" to comply with the provisions of Law No. 1 Year 1995 on "Limited Liability Company", approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-24930.HT.01.04.TH.98 dated November 13, 1998 and published in Supplement No. 7216 of the Republic of Indonesia State Gazette No. 86 dated October 26, 1999 and notarial deed No. 7 dated October 3, 2003 of Notary Imas Fatimah, S.H., among others, regarding BRI's status and compliance with the Capital Market Laws approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-23726 HT.01.04.TH.2003 dated October 6, 2003 and published in Supplement No. 11053 of the Republic of Indonesia State Gazette No. 88 dated November 4, 2003.

Based on Bank Indonesia's Decision Letter No. 5/117/DPwB2/PWPwB24 dated October 15, 2003, regarding "SK appointment of BRI as a foreign exchange commercial bank", BRI has been designated as a foreign exchange bank through Letter of Monetary Board No. SEKR/BRI/328 dated September 25, 1956.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 51 tanggal 26 Mei 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., telah dilakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar BRI, antara lain untuk penyesuaian dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang "Perseroan Terbatas" dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") (fungsinya sejak 1 Januari 2013 dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")), No. IX.J.I tentang "Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik", yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-48353.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 6 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68, Tambahan No. 23079 tanggal 25 Agustus 2009.

Selanjutnya, Anggaran Dasar BRI dimuat dalam Akta No. 32 tanggal 22 April 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta yang telah mendapat Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0092097 tanggal 23 April 2024. Perubahan dilakukan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan OJK ("POJK") No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, serta modal disetor.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BRI, ruang lingkup kegiatan BRI adalah melakukan usaha di bidang perbankan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki BRI untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat keuntungan guna meningkatkan nilai perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

BRI dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia selaku pemegang saham mayoritas.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

Based on Notarial Deed No. 51 dated May 26, 2008 of Notary Fathiah Helmi, S.H., BRI amended its Articles of Association, among others, to comply with the provisions of Law No. 40 Year 2007 on "Limited Liability Company" and Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's ("Bapepam-LK") Regulation, whose function has been transferred to the Financial Services Authority ("OJK") since January 1, 2013, No. IX.J.I on "The Main Principles of the Articles of Association of a Company that Conduct Public Offering of Shares and Public Company", which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-48353.AH.01.02 Year 2008, dated August 6, 2008 and was published in Supplement No. 23079 of the Republic of Indonesia State Gazette No. 68 dated August 25, 2009.

Furthermore, BRI's Articles of Association are documented in Notarial Deed No. 32 dated April 22, 2024, of Notary Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta regarding amendments to the Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0092097 dated April 23, 2024. The changes were made in the context of compliance to the OJK Regulation ("POJK") No. 15/POJK.04/2020 regarding the Plan and Organizing of Public Companies' General Meeting of Shareholders ("GMS") and POJK No. 16/POJK.04/2020 regarding the Electronic Holding of Public Company GMS, as well as paid-in capital.

According to Article 3 of the BRI's Articles of Association, BRI's scope of business is to conduct business in the banking sector and optimize the utilization of BRI's resources to produce high quality and highly competitive services to gain benefits in order to increase company value by implementing the principles of limited liability company.

BRI is owned by the Government of the Republic of Indonesia as the majority shareholder.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Program Rekapitalisasi

Sebagai realisasi dari Program Rekapitalisasi Bank Umum sesuai Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Bank Pemerintah, BRI telah menerima seluruh jumlah rekapitalisasi sebesar nominal Rp29.149.000 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diterbitkan dalam 2 (dua) tahap yaitu sebesar nominal Rp20.404.300 pada tanggal 25 Juli 2000 dan Rp8.744.700 pada tanggal 31 Oktober 2000.

Lebih lanjut, seperti yang disebutkan dalam Kontrak Manajemen tanggal 28 Februari 2001 antara Negara Republik Indonesia c.q. Pemerintah melalui Menteri Keuangan dan BRI, Pemerintah telah menetapkan bahwa total kebutuhan rekapitalisasi BRI untuk mencapai Liabilitas Penyediaan Modal Minimum 4% adalah sebesar Rp29.063.531. Oleh karena itu, BRI telah mengembalikan kelebihan total rekapitalisasi sebesar Rp85.469 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah kepada Negara Republik Indonesia pada tanggal 5 November 2001.

Pada tanggal 30 September 2003, Menteri Keuangan mengeluarkan Surat Keputusan No. 427/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 tentang besarnya nilai akhir dan pelaksanaan hak-hak Pemerintah yang timbul sebagai akibat penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal BRI dalam rangka program rekapitalisasi bank umum. Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, Menteri Keuangan menetapkan bahwa nilai akhir kebutuhan rekapitalisasi BRI adalah sebesar Rp29.063.531.

c. Penawaran Umum Saham Perdana, Pemecahan Saham dan Penawaran Umum Terbatas Saham

Dalam rangka penawaran umum saham perdana BRI, berdasarkan pernyataan pendaftaran tanggal 31 Oktober 2003, Pemerintah, melalui Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), menyetujui untuk melakukan penawaran umum saham perdana (*Initial Public Offering* (IPO)) sebesar 3.811.765.000 lembar saham biasa BRI atas nama seri B, yang terdiri dari 2.047.060.000 lembar milik Negara Republik Indonesia (divestasi) dan 1.764.705.000 lembar atas nama Seri B baru, serta bersamaan dengan opsi pemesanan lebih dan opsi penjumlahan lebih.

1. GENERAL (continued)

b. Recapitalization Program

As a realization of the Recapitalization Program for Commercial Banks, set forth in Government Regulation No. 52 Year 1999, regarding the Addition of Capital Investment by the Republic of Indonesia in State-Owned Banks, BRI has received in full the recapitalization with a nominal amount of Rp29,149,000 in the form of Government Recapitalization Bonds issued in 2 (two) phases, that is at the nominal amounts of Rp20,404,300 on July 25, 2000 and Rp8,744,700 on October 31, 2000.

Furthermore, as stated in the Management Contract dated February 28, 2001 between the Republic of Indonesia represented by the Government through the Minister of Finance and BRI, the Government determined that in order to achieve a Minimum Capital Adequacy Liability of 4%, BRI's recapitalization requirement is Rp29,063,531. Therefore, BRI has returned the excess recapitalization of Rp85,469 in the form of Government Recapitalization Bonds to the Republic of Indonesia on November 5, 2001.

On September 30, 2003, the Minister of Finance issued Decision Letter No. 427/KMK.02/2003 dated September 30, 2003 regarding the final amount and implementation of Government's rights, which arose as a result of the addition in capital investment by Republic of Indonesia during the Recapitalization Program for Commercial Banks. Based on the Decision Letter, the Minister of Finance determined that the final amount of BRI's recapitalization requirement is Rp29,063,531.

c. Initial Public Offering of Shares, Stock Split and Limited Public Offering

In relation to BRI's Initial Public Offering (IPO), based on the registration statement dated October 31, 2003, the Government, through the Minister of State-Owned Enterprises agreed to conduct an IPO of 3,811,765,000 Series B common shares of BRI, consisting of 2,047,060,000 Series B common shares owned by the Republic of Indonesia (divestment) and 1,764,705,000 new Series B common shares, alongside over-subscription option and over-allotment option.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Penawaran Umum Saham Perdana,
Pemecahan Saham dan Penawaran Umum
Terbatas Saham (lanjutan)**

Penawaran umum saham perdana meliputi penawaran kepada masyarakat internasional (Peraturan 144A dari Perundang-undangan Sekuritas dan peraturan "S") dan penawaran kepada masyarakat Indonesia. BRI menyerahkan pendaftarannya kepada Bapepam-LK dan pernyataan pendaftaran tersebut telah menjadi efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-2646/PM/2003 tanggal 31 Oktober 2003.

Penawaran umum saham perdana BRI meliputi 3.811.765.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham dengan harga jual Rp875 (nilai penuh) per lembar saham. Selanjutnya, opsi pemesanan lebih sejumlah 381.176.000 lembar saham dan opsi penjabatan lebih sejumlah 571.764.000 lembar saham masing-masing dengan harga Rp875 (nilai penuh) setiap lembar saham telah dilaksanakan masing-masing pada tanggal 10 November 2003 dan 3 Desember 2003. Setelah IPO BRI dan opsi pemesanan lebih dan opsi penjabatan lebih dilaksanakan oleh Penjamin Pelaksana Emisi, Negara Republik Indonesia memiliki 59,50% saham di BRI. Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 10 November 2003 dan pada saat yang bersamaan seluruh saham BRI juga telah dicatatkan (Catatan 31b).

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 24 November 2010, Notaris Fathiah Helmi, S.H. dilakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (nilai penuh) per lembar saham menjadi Rp250 (nilai penuh) per saham. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU.AH.01.10-33481 tanggal 29 Desember 2010. Pemecahan saham dilakukan pada tahun 2011 dan BRI meniadwalkan bahwa akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama atau Rp500 (nilai penuh) per lembar saham di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi adalah tanggal 10 Januari 2011 dan tanggal dimulainya perdagangan sah dengan nilai nominal baru atau Rp250 (nilai penuh) per lembar saham adalah tanggal 11 Januari 2011.

1. GENERAL (continued)

**c. Initial Public Offering of Shares, Stock Split
and Limited Public Offering (continued)**

The IPO consists of the international public offering (under Rule 144A of the Securities Act and "S" Regulation) and the Indonesian public offering. BRI submitted its registration to Bapepam-LK and the registration statement became effective based on the Chairman of Bapepam-LK Letter No. S-2646/PM/2003 dated October 31, 2003.

BRI's IPO consists of 3,811,765,000 shares with a nominal value of Rp500 (full amount) per share and a sale price of Rp875 (full amount) per share. Subsequently, over-subscription option of 381,176,000 shares and over-allotment option of 571,764,000 shares were exercised at Rp875 (full amount) per share on November 10, 2003 and December 3, 2003, respectively. After BRI's IPO and the underwriters' exercise of the over-subscription option and the over-allotment option, the Republic of Indonesia owns 59.50% of BRI shares. On November 10, 2003, the offered shares started to be traded on Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange). At the same time, all BRI shares were also listed (Note 31b).

Based on Notarial Deed No. 38 dated November 24, 2010 of Notary Fathiah Helmi, S.H., stock split was performed from a nominal value of Rp500 (full amount) per share to Rp250 (full amount) per share. The deed had been received and recorded in the Legal Entity Administration System database in accordance with the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Letter No. AHU.AH.01.10-33481 dated December 29, 2010. The stock split was performed in 2011 and BRI scheduled the last day on which shares with a nominal value of Rp500 (full amount) would be traded in Regular Market and Negotiated Market was January 10, 2011 and the date of commencement of legitimate trade for shares with new nominal value of Rp250 (full amount) was January 11, 2011.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Penawaran Umum Saham Perdana,
Pemecahan Saham dan Penawaran Umum
Terbatas Saham (lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 54 tanggal 27 Oktober 2017, Notaris Fathiah Helmi, S.H. dilakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp250 (nilai penuh) per saham menjadi Rp50 (nilai penuh) per saham. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU.AH.01.03-0187521 tanggal 3 November 2017. Pemecahan saham dilakukan pada tahun 2017 dan BRI meniadakan bahwa akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama atau Rp250 (nilai penuh) per lembar saham di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi adalah tanggal 9 November 2017 dan tanggal dimulainya perdagangan sah dengan nilai nominal baru atau Rp50 (nilai penuh) per lembar saham adalah tanggal 10 November 2017.

Dalam rangka pembentukan *Holding* Ultra Mikro, BRI meningkatkan modal ditempatkan dan disetor melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I), sesuai hasil keputusan RUPSLB tanggal 22 Juli 2021 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 61 tanggal 22 Juli 2021, Notaris Fathiah Helmi S.H., serta telah mendapat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 30 Agustus 2021 sesuai dengan Surat OJK No. S-152/D.04/2021 tanggal 30 Agustus 2021.

Dalam PMHMETD I tersebut, BRI menawarkan sebanyak-banyaknya 28.213.191.604 saham baru Seri B dengan nilai nominal per lembar saham Rp50 (nilai penuh) dalam bentuk Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan harga pelaksanaan per lembar saham Rp3.400 (nilai penuh). Tanggal perdagangan dan eksekusi HMETD tersebut mulai dari 13 September 2021 sampai dengan 22 September 2021.

Dari penawaran umum terbatas ini, BRI telah meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 28.213.191.604 lembar saham sehingga mengakibatkan komposisi kepemilikan saham BRI adalah 56,82% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dan 43,18% dimiliki oleh publik.

1. GENERAL (continued)

**c. Initial Public Offering of Shares, Stock Split
and Limited Public Offering (continued)**

Based on Notarial Deed No. 54 dated October 27, 2017 of Notary Fathiah Helmi, S.H., stock split was performed from a nominal value of Rp250 (full amount) per share to Rp50 (full amount) per share. The deed had been received and recorded in the Legal Entity Administration System database in accordance with the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Letter No. AHU.AH.01.03-0187521 dated November 3, 2017. The stock split was performed in 2017 and BRI scheduled the last day on which shares with a nominal value of Rp250 (full amount) would be traded in Regular Market and Negotiated Market was November 9, 2017 and the date of commencement of legitimate trade for shares with new nominal value of Rp50 (full amount) was November 10, 2017.

Due to the establishment of Ultra Micro Holding, BRI increased additional paid-in capital through Right Issue with Pre-Emptive Rights ("PMHMETD") I. Related to PMHMETD I, BRI had obtained shareholder approval in accordance with the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholder dated July 22, 2021 was documented in Notarial Deed No. 61 dated July 22, 2021 of Notary Fathiah Helmi, S.H. in Jakarta and had received an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) on August 30, 2021 through its letter No. S-152/D.04/2021 dated August 30, 2021.

In PMHMETD I, BRI offered for as many as 28,213,191,604 new Series B shares with a nominal value of Rp50 (full amount) per share in the form of Pre-Emptive Rights ("HMETD") with exercised price of Rp3,400 (full amount). HMETD would be traded and exercised was from September 13 to September 22, 2021.

From this limited public offering, BRI has increased its share capital by 28,213,191,604 shares, resulting the composition of BRI's share ownership become 56.82% owned by the Government of the Republic of Indonesia and 43.18% owned by the public.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Modal Saham Diperoleh Kembali (Saham
Treasuri)**

Pada tanggal 5 Februari 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 31f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 84.600 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara total Rp184.597.481 (nilai penuh), harga wajar program diskresi saham bonus sebesar Rp3.240 (nilai penuh) atau setara Rp274.104.000 (nilai penuh), selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp89.506.518 (nilai penuh).

Pada tanggal 31 Maret 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 31f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebesar 2.096.400 lembar saham dengan harga perolehan Rp2.182 (nilai penuh) per lembar saham atau setara total Rp4.574.351.773 (nilai penuh), dimana implementasi ini terdiri dari ESA 1 sebanyak 831.000 lembar saham dengan harga wajar Rp3.630 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp3.016.530.000 (nilai penuh) dan ESA 2 sebanyak 1.265.400 lembar saham dengan harga wajar Rp4.410 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp5.580.414.000 (nilai penuh).

Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp4.022.592.226 (nilai penuh).

Pada tanggal 7 Oktober 2021 sampai dengan 17 Desember 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 30) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 11.613.900 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara Rp25.341.568.431 (nilai penuh), harga pelaksanaan program ESOP 1 dan 2 sebesar Rp2.240 (nilai penuh) atau setara Rp26.015.136.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp4.680.363.069 (nilai penuh).

1. GENERAL (continued)

d. Treasury Stock

On February 5, 2021, there was implementation of a bonus share program for BRI employees sourced from treasury stock. This resulted to a reduction in treasury stocks of 84,600 shares with an acquisition price per share of Rp2,182 (full amount) or equivalent to a total of Rp184,597,481 (full amount), bonus share discretion program fair price of Rp3,240 (full amount) or equivalent to Rp274,104,000 (full amount), the difference between the value of treasury stocks and the total of implementation cost based on the fair price is recorded in additional paid-in capital amounting to Rp89,506,518 (full amount).

On March 31, 2021, there was implementation of a bonus share program for BRI employees (Note 31f) sourced from treasury stock. This resulted to a reduction in treasury stock of 2,096,400 shares at an acquisition price of Rp2,182 (full amount) per share or equivalent to a total of Rp4,574,351,773 (full amount), where this implementation consisted of ESA 1 of 831,000 shares with fair price of Rp3,630 (full amount) per share or equivalent to Rp3,016,530,000 (full amount) and ESA 2 of 1,265,400 shares with a fair price of Rp4,410 (full amount) per share or equivalent to Rp5,580,414,000 (full amount).

The difference between the value of the treasury stock and the total of implementation costs based on the fair price is recorded in additional paid-in capital amounting to Rp4,022,592,226 (full amount).

On October 7, 2021 up to December 17, 2021, there was implementation of the stock option program for BRI employees (Note 30) sourced from treasury stock. This has resulted in a reduction in treasury stock of 11,613,900 shares with an acquisition price of Rp2,182 (full amount) per share or equivalent to Rp25,341,568,431 (full amount), the ESOP 1 and 2 programs grant price of Rp2,240 (full amount) or equivalent to Rp26,015,136,000 (full amount). The difference between the value of treasury stock and the total implementation costs based on the fair price was recorded in additional paid-in capital amounting to Rp4,680,363,069 (full amount).

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Modal Saham Diperoleh Kembali (Saham
Treasuri) (lanjutan)**

Pada tanggal 25 Oktober 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 31f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 590.000 lembar saham dengan harga perolehan Rp2.182 (nilai penuh) per lembar saham atau setara total Rp1.287.381.963 (nilai penuh), harga wajar *Discretionary Pool* sebesar Rp3.750 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp2.212.500.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp925.118.037 (nilai penuh).

Pada tanggal 27 Oktober 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 30) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 263.904.800 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara total Rp575.841.151.426 (nilai penuh), harga wajar ESA 3 sebesar Rp4.020 (nilai penuh) atau setara Rp1.060.897.296.000 (nilai penuh), selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp485.056.144.574 (nilai penuh).

Pada tanggal 5 November 2021 sampai dengan 6 Desember 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 30) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 124.565.200 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara Rp271.801.680.741 (nilai penuh), harga pelaksanaan program ESOP 1 dan 2 sebesar Rp2.240 (nilai penuh) atau setara Rp279.026.048.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp7.224.367.259 (nilai penuh).

1. GENERAL (continued)

d. Treasury Stock (continued)

On October 25, 2021, there was the implementation of a bonus share program for BRI employees (Note 31f) sourced from treasury stock. This has resulted in a reduction in treasury stock of 590,000 shares at an acquisition price of Rp2,182 (full amount) per share or equivalent to Rp1,287,381,963 (full amount), the fair price of the *Discretionary Pool* of Rp3,750 (full amount) per share or equivalent to Rp2,212,500,000 (full amount). The difference between the value of treasury stock and the total of implementation cost based on the fair price was recorded in additional paid-in capital amounting to Rp925,118,037 (full amount).

On October 27, 2021, there was implementation of a bonus share program for BRI employees (Note 30) sourced from treasury stock. This has resulted in a reduction in treasury stock of 263,904,800 shares at an acquisition price of Rp2,182 (full amount) per share or equivalent to Rp575,841,151,426 (full amount), the grant price of ESA 3 of Rp4,020 (full amount) or equivalent to Rp1,060,897,296,000 (full amount), the difference between the value of treasury stock and the total of implementation cost based on the fair price was recorded in additional paid-in capital amounting to Rp485,056,144,574 (full amount).

On November 5, 2021 up to December 6, 2021, the stock option program was implemented on BRI employees (Note 30) sourced from treasury stock. This resulted in a reduction in treasury stock of 124,565,200 shares at an acquisition price of Rp2,182 (full amount) per share or equivalent to Rp271,801,680,741 (full amount), the ESOP 1 and 2 programs grant price of Rp2,240 (full amount) or equivalent to Rp279,026,048,000 (full amount). The difference between the value of treasury stock and the total of implementation cost based on the fair price was recorded in additional paid-in capital amounting to Rp7,224,367,259 (full amount).

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Modal Saham Diperoleh Kembali (Saham
Treasuri) (lanjutan)**

Pada tanggal 17 Desember 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 31f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 282.159.300 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara total Rp615.672.531.146 (nilai penuh), harga wajar ESA 4 sebesar Rp3.926 (nilai penuh) atau setara Rp1.107.757.411.800 (nilai penuh), selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp492.084.880.654 (nilai penuh).

Pada tanggal 17 Desember 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 30) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 11.004.400 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara Rp24.011.637.404 (nilai penuh), harga pelaksanaan program ESOP 1 dan 2 sebesar Rp2.240 (nilai penuh) atau setara Rp24.649.856.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp4.660.603.096 (nilai penuh).

Pada tanggal 27 Desember 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 31f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 6.049.800 lembar saham terdiri dari ESA 1 sebanyak 16.000 lembar saham dengan harga wajar Rp3.630 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp58.080.000 (nilai penuh), ESA 2 sebanyak 266.400 lembar saham dengan harga wajar Rp4.410 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp1.174.824.000 (nilai penuh), ESA 3 sebanyak 4.813.700 lembar saham dengan harga wajar Rp4.020 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp19.351.074.000 (nilai penuh), dan ESA 4 sebanyak 953.700 lembar saham dengan harga wajar Rp3.926 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp3.744.226.200 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp11.127.520.477 (nilai penuh).

1. GENERAL (continued)

d. Treasury Stock (continued)

On December 17, 2021, there was implementation of a bonus share program for BRI employees (Note 31f) sourced from treasury stock. This has resulted in a reduction in treasury stock of 282,159,300 shares at an acquisition price of Rp2,182 (full amount) per share or equivalent to Rp615,672,531,146 (full amount), the fair price of ESA 4 of Rp3,926 (full amount) or equivalent to Rp1,107,757,411,800 (full amount), the difference between the value of treasury stock and the total of implementation cost based on the fair price was recorded in additional paid-in capital amounting to Rp492,084,880,654 (full amount).

On December 17, 2021, there was implementation of the stock option program for BRI employees (Note 30) sourced from treasury stock. This has resulted in a reduction in treasury stock of 11,004,400 shares at an acquisition price of of Rp2,182 (full amount) at an acquisition price of or equivalent to Rp24,011,637,404 (full amount), ESOP 1 and 2 fair price of Rp2,240 (full amount) or the equivalent of Rp24,649,856,000 (full amount). The difference between the value of treasury stock and the total of implementation cost based on the fair price was recorded in additional paid-in capital amounting to Rp4,660,603,096 (full amount).

On December 27, 2021, there was implementation of a bonus share program for BRI employees (Note 31f) sourced from treasury stock. This has resulted in a reduction in treasury stock of 6,049,800 shares consisting of 16,000 ESA 1 shares fair price of Rp3,630 (full amount) per share or equivalent to Rp58,080,000 (full amount), ESA 2 of 266,400 shares fair price of Rp4,410 (full amount) per share or equivalent to Rp1,174,824,000 (full amount), ESA 3 of 4,813,700 shares at fair price of Rp4,020 (full amount) per share or equivalent to Rp19,351,074,000 (full amount), and ESA 4 of 953,700 shares at fair price of Rp3,926 (full amount) per share or equivalent to Rp3,744,226,200 (full amount). The difference between the value of treasury stock and the total of implementation cost based on the fair price was recorded in additional paid-in capital amounting to Rp11,127,520,477 (full amount).

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Modal Saham Diperoleh Kembali (Saham
Treasuri) (lanjutan)**

Pada tanggal 28 Desember 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 30) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 1.742.600 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara Rp3.802.358.996 (nilai penuh), harga pelaksanaan program ESOP 1 dan 2 sebesar Rp2.240 (nilai penuh) atau setara Rp3.903.424.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp732.402.204 (nilai penuh).

Pada tanggal 30 Desember 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 31f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 30.720.900 lembar saham dengan rincian sebanyak 30.252.500 lembar dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara Rp66.011.055.629 (nilai penuh) dan sebanyak 468.400 lembar dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.881 (nilai penuh) atau setara Rp1.349.460.400 (nilai penuh), harga wajar ESA Khusus sebesar Rp4.080 (nilai penuh) atau setara Rp125.341.272.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp57.980.755.971 (nilai penuh). Atas transaksi yang terjadi pada tahun 2021, total saham treasuri yang dimiliki oleh BRI adalah sebanyak 15.931.900 lembar saham.

BRI melalui surat No. R.0034-DIR/ALM/01/2022 tanggal 24 Januari 2022 mengajukan permohonan persetujuan pembelian kembali saham BRI kepada OJK sebanyak-banyaknya Rp3.000.000. Pembelian kembali saham BRI tersebut telah disetujui oleh OJK melalui Surat No. S-29/PB.31/2022 tanggal 21 Februari 2022 dan telah mendapatkan persetujuan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022 yang diselenggarakan pada tanggal 1 Maret 2022.

1. GENERAL (continued)

d. Treasury Stock (continued)

On December 28, 2021, the stock option program was implemented for BRI employees (Note 30) sourced from treasury stock. This has resulted in a reduction in treasury stock of 1,742,600 shares with an acquisition price of Rp2,182 (full amount) per share or equivalent to Rp3,802,358,996 (full amount), the implementation price of the ESOP 1 and 2 programs of Rp2,240 (full amount) or equivalent to Rp3,903,424,000 (full amount). The difference between the value of treasury stock and the total of implementation cost based on the fair price was recorded in additional paid-in capital amounting to Rp732,402,204 (full amount).

As of December 30, 2021, there was the implementation of a bonus share program for BRI employees (Note 31f) sourced from treasury stock. This has resulted in a reduction in treasury stock of 30,720,900 shares with details of 30,252,500 shares with an acquisition price per share of Rp2,182 (full amount) per share or equivalent to Rp66,011,055,629 (full amount) and 468,400 shares with an acquisition price per share of Rp2,881 (full amount) per share or equivalent to Rp1,349,460,400 (full amount), the fair price of Special ESA is Rp4,080 (full amount) or equivalent to Rp125,341,272,000 (full amount). The difference between the value of treasury stock and the total of implementation cost based on the fair price was recorded in additional paid-in capital amounting to Rp57,980,755,971 (full amount). For transactions that occurred in 2021, the total treasury stock owned by BRI were 15,931,900 shares.

BRI, through its letter No. R. 0034-DIR/ALM/01/2022 dated January 24, 2022, submitted a request for OJK's approval on BRI's shares buyback for at most Rp3,000,000, and it was approved by OJK through its letter No. S-29/PB.31/2022 dated February 21, 2022 and approved by Annual General Meeting of Shareholders held on March 1, 2022.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Modal Saham Diperoleh Kembali (Saham
Treasuri) (lanjutan)**

BRI juga telah menyampaikan keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan dan tercatat di BEI sebanyak-banyaknya sebesar Rp3.000.000 melalui surat No. B.7-CSC/CSM/CGC/01/2022 tanggal 21 Januari 2022. Pembelian kembali tersebut secara bertahap dalam periode 1 Maret 2022 sampai dengan 31 Agustus 2023.

Pada bulan April hingga Juli 2022, BRI telah melakukan pembelian saham sebanyak 184.245.400 lembar saham (nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham) dengan harga perolehan sebesar Rp818.380 dengan rata-rata harga pembelian Rp4.442 (nilai penuh) per lembar saham.

Pada tanggal 12 Agustus 2022 terdapat implementasi program kepemilikan saham BRI yang bersumber dari saham treasuri hasil pembelian kembali tahun 2022. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 7.064.100 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp4.440 (nilai penuh) atau setara Rp31.363 per lembar saham. Harga pelaksanaan program sebesar Rp4.250 (nilai penuh) atau setara Rp30.022. Selisih antara nilai perolehan saham treasuri dan biaya program berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp1.341 (Catatan 31b).

Pada bulan Agustus hingga Desember 2022, BRI telah melakukan pembelian saham sebanyak 295.208.700 lembar saham (nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham) dengan harga perolehan sebesar Rp1.365.888 dan rata-rata harga pembelian sebesar Rp4.627 (nilai penuh) per lembar saham.

Pada bulan Januari 2023, BRI melanjutkan pembelian saham sebanyak 167.931.800 lembar saham (nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham) dengan harga perolehan sebesar Rp815.732 dan rata-rata harga pembelian sebesar Rp4.858 (nilai penuh) per lembar saham.

1. GENERAL (continued)

d. Treasury Stock (continued)

BRI conveyed its information disclosure to the Financial Services Authority (OJK) in regards to the buyback plan for shares previously issued and listed on the Stock Exchange for as many as Rp3,000,000 through its letter No. B. 7-CSC/CSM/CGC/01/2022 dated January 21, 2022. The buyback is carried out within a period between March 1, 2022 until August 31, 2023.

In April to July 2022, BRI has repurchased 184,245,400 shares (par value of Rp50 (full amount) per share) at an acquisition price of Rp818,380 with an average purchase price of Rp4,442 (full amount) per share.

On August 12, 2022, there was implementation of BRI's bonus share program originating from the treasury stocks repurchased in 2022. This has resulted in a reduction of treasury stock by 7,064,100 shares with an acquisition price per share of Rp4,440 (full amount), or equivalent to Rp31,363. The program implementation price is Rp4,250 (full amount) per share, or the equivalent of Rp30,022. The difference between the acquisition value of treasury stock and the program costs based on fair prices recorded in additional paid-in capital amounting to Rp1,341 (Notes 31b).

In August to December 2022, BRI has repurchased 295,208,700 shares (par value of Rp50 (full amount) per share) at an acquisition price of Rp1,365,888 with an average purchase price of Rp4,627 (full amount) per share.

In January 2023, BRI continued to repurchase 167,931,800 shares (par value Rp50 (full amount) per share) at an acquisition price of Rp815,732 with an average purchase price of Rp4,858 (full amount) per share.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Modal Saham Diperoleh Kembali (Saham
Treasuri) (lanjutan)**

Pada tanggal 14 Juli 2023 terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI yang bersumber dari saham treasuri hasil pembelian kembali tahun 2020. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 501.600 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.881 (nilai penuh) atau setara Rp1.445. Pelaksanaan program ini terdiri dari ESA 1 sebanyak 21.100 lembar saham dengan nilai wajar Rp3.630 (nilai penuh), ESA 2 sebanyak 32.300 lembar saham dengan nilai wajar Rp4.410 (nilai penuh), ESA 3 sebanyak 33.900 lembar saham dengan nilai wajar Rp4.020 (nilai penuh), dan ESA 4 sebanyak 414.300 lembar saham dengan nilai wajar Rp3.926 (nilai penuh), dimana secara total harga pelaksanaan program setara dengan Rp1.982. Selisih antara nilai perolehan saham treasuri dan biaya program berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp537 (Catatan 31b).

Pada tanggal 18 Agustus 2023 terdapat implementasi program kepemilikan saham BRI yang bersumber dari saham treasuri hasil pembelian kembali tahun 2022. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 6.440.500 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp4.636 (nilai penuh) atau setara Rp29.860. Harga pelaksanaan program sebesar Rp5.450 (nilai penuh) atau setara Rp35.101. Selisih antara nilai perolehan saham treasuri dan biaya program berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp5.241 (Catatan 31b).

Pada bulan September sampai dengan Desember 2023, BRI telah melakukan pembelian saham sebanyak 118.833.600 lembar saham (nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham) dengan harga perolehan sebesar Rp625.555 dan rata-rata harga pembelian sebesar Rp5.264 (nilai penuh) per lembar saham.

1. GENERAL (continued)

d. Treasury Stock (continued)

On July 14, 2023, there was implementation of a bonus share program for BRI employees sourced from treasury stock repurchased in 2020. This has resulted in a reduction in treasury stock of 501,600 shares with an acquisition price per share of Rp2,881 (full amount) per share or equivalent to Rp1,445. The implementation of this program consists of ESA 1 of 21,100 shares with fair price of Rp3,630 (full amount), ESA 2 of 32,300 shares with a grant price of Rp4,410 (full amount), ESA 3 of 33,900 shares with a grant price of Rp4,020 (full amount), and ESA 4 of 414,300 shares with fair price of Rp3,926 (full amount), where the total program implementation price is equivalent to Rp1,982. The difference between the acquisition value of treasury stock and the program costs based on fair prices recorded in additional paid-in capital amounting to Rp537 (Notes 31b).

On August 18, 2023, there was implementation of a bonus share program for BRI employees sourced from treasury stock repurchased in 2022. This has resulted in a reduction in treasury stock of 6,440,500 shares at an acquisition price of Rp4,636 (full amount) at an acquisition price of or equivalent to Rp29,860. The program implementation price of Rp5,450 (full amount) or equivalent to Rp35,101. The difference between the value of treasury stock and the total of implementation cost based on the fair price was recorded in additional paid-in capital amounting to Rp5,241 (Notes 31b).

In September to December 2023, BRI has repurchased 118,833,600 shares (par value of Rp50 (full amount) per share) at an acquisition price of Rp625,555 with an average purchase price of Rp5,264 (full amount) per share.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Modal Saham Diperoleh Kembali (Saham
Treasuri) (lanjutan)**

Pada tanggal 3 April 2024 terdapat implementasi program kepemilikan saham BRI yang bersumber dari saham treasuri hasil pembelian kembali tahun 2020. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 7.346.500 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.881 (nilai penuh) atau setara Rp21.168. Harga pelaksanaan program sebesar Rp6.375 (nilai penuh) atau setara Rp46.835. Selisih antara nilai perolehan saham treasuri dan biaya program berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp25.667 (Catatan 31b).

Pada bulan April 2024, BRI telah melakukan pembelian saham sebanyak 28.900.000 lembar saham (nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham) dengan harga perolehan sebesar Rp154.514 dengan rata-rata harga pembelian Rp5.346 (nilai penuh) per lembar saham.

Pada tanggal 28 Mei 2024 terdapat implementasi program kepemilikan saham BRI yang bersumber dari saham treasuri hasil pembelian kembali tahun 2022. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 25.606.600 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp4.636 (nilai penuh) atau setara Rp118.716.

Pada bulan Mei 2024 BRI telah melakukan pembelian saham sebanyak 20.900.000 lembar saham (nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham) dengan harga perolehan sebesar Rp98.133 dan rata-rata harga pembelian sebesar Rp4.695 (nilai penuh) per lembar saham.

Pada tanggal 9 Juli 2024 terdapat implementasi program kepemilikan saham BRI yang bersumber dari saham treasuri hasil pembelian kembali tahun 2022. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 412.200 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.881 (nilai penuh) atau setara Rp1.188. Harga pelaksanaan program sebesar Rp6.350 (nilai penuh) atau setara Rp2.617. Selisih antara nilai perolehan saham treasuri dan biaya program berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp1.429 (Catatan 31b).

1. GENERAL (continued)

d. Treasury Stock (continued)

On April 3, 2024, there was implementation of a bonus share program for BRI employees sourced from treasury stock repurchased in 2020. This has resulted in a reduction in treasury stock of 7,346,500 shares at an acquisition price of of Rp2,881 (full amount) at an acquisition price of or equivalent to Rp21,168. The program implementation price of Rp6,375 (full amount) or equivalent to Rp46,835. The difference between the value of treasury stock and the total of implementation cost based on the fair price was recorded in additional paid-in capital amounting to Rp25,667 (Notes 31b).

In April 2024, BRI has repurchased 28,900,000 shares (par value of Rp50 (full amount) per share) at an acquisition price of Rp154,514 with an average purchase price of Rp5,346 (full amount) per share.

On May 28, 2024, there was implementation of a bonus share program for BRI employees sourced from treasury stock repurchased in 2022. This has resulted in a reduction in treasury stock of 25,606,600 shares at an acquisition price of of Rp4,636 (full amount) at an acquisition price of or equivalent to Rp118,716.

In May 2024, BRI has repurchased 20,900,000 shares (par value of Rp50 (full amount) per share) at an acquisition price of Rp98,133 with an average purchase price of Rp4,695 (full amount) per share.

On July 9, 2024, there was implementation of a bonus share program for BRI employees sourced from treasury stock repurchased in 2022. This has resulted in a reduction in treasury stock of 412,200 shares at an acquisition price of of Rp2,881 (full amount) at an acquisition price of or equivalent to Rp1,188. The program implementation price of Rp6,350 (full amount) or equivalent to Rp2,617. The difference between the value of treasury stock and the total of implementation cost based on the fair price was recorded in additional paid-in capital amounting to Rp1,429 (Notes 31b).

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Modal Saham Diperoleh Kembali (Saham
Treasuri) (lanjutan)**

Pada bulan Juli hingga September 2024, BRI telah melakukan pembelian saham sebanyak 125.298.700 lembar saham (nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham) dengan harga perolehan sebesar Rp621.798 dan rata-rata harga pembelian sebesar Rp4.963 (nilai penuh) per lembar saham.

Adapun harga perolehan di atas merupakan harga perolehan dan tidak termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap pembelian saham treasuri.

Sehingga per tanggal 31 Desember 2024, total saham treasuri yang dimiliki oleh BRI sebanyak 909.878.300 lembar saham.

e. Struktur dan Manajemen

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, BRI memiliki jaringan unit kerja dengan rincian sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kantor Wilayah	18	18
Kantor Audit Intern Pusat	1	1
Kantor Audit Intern Wilayah	18	18
Kantor Cabang Dalam Negeri	453	453
Kantor Cabang/Kantor Perwakilan di Luar Negeri	6	6
Kantor Cabang Pembantu (KCP) Dalam Negeri ^{*)}	7.014	7.155
Kantor Cabang Pembantu (KCP) di Luar Negeri	3	3
Teras Keliling	69	115
Teras Kapal	4	4

^{*)} Sesuai dengan POJK No. 12/POJK.03/2021 tanggal 30 Juli 2021 tentang Bank Umum, penyajian Unit Kerja Kantor Kas, BRI Unit dan Teras Kantor dicatatkan sebagai Kantor Cabang Pembantu (KCP) Dalam Negeri

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, BRI memiliki 5 (lima) Kantor Cabang di luar negeri yang berlokasi di New York, Cayman Islands, Singapura, Timor-Leste dan Taipei, serta 1 (satu) Kantor Perwakilan di luar negeri yang berlokasi di Hong Kong.

1. GENERAL (continued)

d. Treasury Stock (continued)

In July until September 2024, BRI has repurchased 125,298,700 shares (par value of Rp50 (full amount) per share) at an acquisition price of Rp621,798 with an average purchase price of Rp4,963 (full amount) per share.

The acquisition price above is the acquisition price and does not include costs that can be directly attributed to the purchase of treasury stock.

As of December 31, 2024, the total treasury stocks owned by BRI were 909,878,300 shares.

e. Structure and Management

As of December 31, 2024 and 2023 BRI has the following networks of work unit (unaudited):

Regional Offices
Head Internal Audit Office
Regional Internal Audit Offices
Domestic Branch Offices
Overseas Branch/Representative Offices
Domestic Sub-branch Offices ^{*)}
Overseas Sub-branch Offices
Mobile Teras
Floating Teras

^{*)} According to POJK No.12/POJK.03/2021 dated July 30, 2021 regarding Commercial Banks, Presentation of Cash Office, BRI Units and Teras Offices are listed as Domestic Sub-Branch Offices (KCP)

As of December 31, 2024 and 2023, BRI has 5 (five) overseas branch offices located in New York, Cayman Islands, Singapore, Timor-Leste, Taipei and 1 (one) overseas representative office located in Hong Kong.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, BRI memiliki 10 (sepuluh) entitas anak yaitu PT Bank Raya Indonesia Tbk, BRI Global Financial Services Co. Ltd. Hong Kong, PT Asuransi BRI Life, PT BRI Multifinance Indonesia, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT BRI Ventura Investama, PT BRI Asuransi Indonesia, PT Pegadaian, PT Permodalan Nasional Madani, dan PT BRI Manajemen Investasi.

Berdasarkan kebijakan akuntansi BRI, manajemen kunci BRI cakupannya adalah anggota komisaris, direksi, *senior executive vice president*, komite audit, komite remunerasi, kepala divisi, kepala satuan kerja audit intern dan kepala audit intern wilayah, pemimpin wilayah, pemimpin cabang khusus dan pemimpin cabang.

Total pekerja BRI dan entitas anak masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	59.495	60.084
Entitas Anak	21.676	20.081
	81.171	80.165

Susunan Dewan Komisaris BRI pada tanggal 31 Desember 2024 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan BRI yang dimuat dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 31 tanggal 22 April 2024. Adapun Susunan Dewan Komisaris BRI pada tanggal 31 Desember 2023 ditetapkan berdasarkan RUPS Tahunan BRI yang dimuat dalam Akta No. 1 tanggal 2 Mei 2023 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H.:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Komisaris Utama/Komisaris	: Kartika Wirjoatmodjo	Kartika Wirjoatmodjo	: <i>President Commissioner/Commissioner</i>
Wakil Komisaris Utama/			
Komisaris Independen	: Rofikoh Rokhim	Rofikoh Rokhim	: <i>Vice President Commissioner/</i>
Komisaris Independen	: Haryo Baskoro	Hendrikus Ivo	: <i>Independent Commissioner</i>
	: Wicaksono		
Komisaris Independen	: Agus Riswanto	Agus Riswanto	: <i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	: Dwi Ria Latifa	Dwi Ria Latifa	: <i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	: Nurmaria Sarosa	Nurmaria Sarosa	: <i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	: Heri Sunaryadi	Heri Sunaryadi	: <i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	: Paripurna Poerwoko	Paripurna Poerwoko	: <i>Independent Commissioner</i>
	: Sugarda	Sugarda	
Komisaris	: Rabin Indrajad	Rabin Indrajad	: <i>Commissioner</i>
	: Hattari	Hattari	
Komisaris	: Awan Nurmawan Nuh	Awan Nurmawan Nuh	: <i>Commissioner</i>

1. GENERAL (continued)

e. Structure and Management (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, BRI has 10 (ten) subsidiaries, which are PT Bank Raya Indonesia Tbk, BRI Global Financial Services Co. Ltd Hong Kong, PT Asuransi BRI Life, PT BRI Multifinance Indonesia, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT BRI Ventura Investama, PT BRI Asuransi Indonesia, PT Pegadaian, PT Permodalan Nasional Madani, and PT BRI Manajemen Investasi.

Based on the accounting policies of BRI, the coverage of BRI's key management are members of boards of commissioners, directors, senior executive vice president, audit committee, remuneration committee, head of divisions, head of internal audit work unit and head of regional internal audits, head of regional officer, head of special branch and head of branches.

The number of BRI and subsidiaries's employees as of December 31, 2024 and 2023 are (unaudited):

The composition of BRI's Board of Commissioners as of December 31, 2024 was appointed based on Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of BRI, each of which was stated in the Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 31 dated April 22, 2024. The composition of the Board of Commissioners of BRI as of December 31, 2023 was appointed based on the Extraordinary and Annual GMS of BRI stated in the Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 1 dated May 2, 2023:

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Susunan Direksi BRI pada tanggal 31 Desember 2024 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan BRI yang dimuat dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 31 tanggal 22 April 2024. Adapun Susunan Direksi BRI pada tanggal 31 Desember 2023 ditetapkan berdasarkan RUPS Tahunan BRI yang dimuat dalam Akta No. 1 tanggal 2 Mei 2023 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H.:

	31 Desember 2024/ 31 Desember 2023/ December 31, 2024 December 31, 2023	
Direktur Utama	: Sunarso	
Wakil Direktur Utama	: Catur Budi Harto	
Direktur	: Viviana Dyah Ayu R.K	
Direktur	: Amam Sukriyanto	
Direktur	: Andrijanto	
Direktur	: Handayani	
Direktur	: Supari	
Direktur	: Arga Mahanana	
Direktur	: Nugraha	
Direktur	: Agus Sudiarto	
Direktur	: Agus Noorsanto	
Direktur	: Agus Winardono	
Direktur	: Ahmad Solichin	
	: Lutfiyanto	

Susunan Komite Audit BRI pada tanggal 31 Desember 2024 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kep 1786-DIR/HBS/09/2024 tanggal 9 September 2024. Adapun susunan Komite Audit BRI pada tanggal 31 Desember 2023 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kep 2351-DIR/HCB/10/2023 tanggal 3 Oktober 2023:

	31 Desember 2024/ 31 Desember 2023/ December 31, 2024 December 31, 2023	
Ketua	: Rofikoh Rokhim	
Anggota	: Heri Sunaryadi	
Anggota	: Agus Riswanto	
Anggota	: Haryo Baskoro Wicaksono	
Anggota	: Bintoro Nurcahyo	
Anggota	: Irwanto	
Anggota	: Loethano Boy Meizardi	
Anggota	: Donny Himawan	
Anggota	: Thauriq Anwar	

Sekretaris Perusahaan BRI pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dijabat oleh Agustya Hendy Bernadi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kep 1616 DIR/HCB/08/2023 tanggal 1 Agustus 2023.

1. GENERAL (continued)

e. Structure and Management (continued)

The composition of BRI's Directors as of December 31, 2024 was appointed based on Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of BRI, each of which was stated in the Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 31 dated April 22, 2024. The composition of BRI's Directors as of December 31, 2023 was appointed based on the Extraordinary and Annual GMS of BRI stated in the Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 1 dated May 2, 2023:

	Sunarso	: President Director
	Catur Budi Harto	: Vice President Director
	Viviana Dyah Ayu R.K	: Director
	Amam Sukriyanto	: Director
	Andrijanto	: Director
	Handayani	: Director
	Supari	: Director
	Arga Mahanana	: Director
	Nugraha	
	Agus Sudiarto	: Director
	Agus Noorsanto	: Director
	Agus Winardono	: Director
	Ahmad Solichin	: Director
	Lutfiyanto	

The composition of BRI's Audit Committee as of December 31, 2024 determined based on Directors' Decision Letter No. Kep 1786-DIR/HCB/09/2024 dated September 9, 2024 and December 31, 2023 was appointed based on Directors' Decision Letter No. Kep. 2351-DIR/HCB/10/2023 dated October 3, 2023:

	Hendrikus Ivo	: Chairman
	Rofikoh Rokhim	: Member
	Heri Sunaryadi	: Member
	Agus Riswanto	: Member
	Sahat Pardede	: Member
	Irwanto	: Member
	Duma Riana Hutapea	: Member

As of December 31, 2024 and 2023, the position of BRI Corporate Secretary was Agustya Hendy Bernadi based on Directors' Decision Letter No. Kep 1616 DIR/HCB/08/2023 dated August 1, 2023.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Kepala Satuan Kerja Audit Intern BRI pada tanggal 31 Desember 2024 dijabat oleh Yulianto Setiawan (tmt 1 Desember 2024) sesuai Surat Keputusan Direksi BRI No. Kep. 4221-DIR/HBS/11 2024 tanggal 29 November 2024^{*)}, dan Kepala Satuan Kerja Audit Intern BRI pada tanggal 31 Desember 2023 dijabat oleh Triswahju Herlina sesuai Surat Keputusan Direksi BRI No. Kep 339-DIR/HCB/03/2022 tanggal 7 Maret 2022.

^{*)} Sebelumnya dijabat oleh Donny Permana sesuai Surat Keputusan Direksi BRI No. Kep: 1877 - DIR/HCB/06/2024 tanggal 3 Juni 2024 tentang Penugasan sebagai Pejabat Pengganti Sementara (PGS) Kepala Satuan Kerja Audit Internal PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

f. Entitas Anak

PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya)

Pada tanggal 19 Agustus 2010, BRI telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat (PPJB) dengan Dana Pensiun Perkebunan (Dapenbun) selaku pemegang 95,96% saham PT Bank Agroniaga Tbk ("Bank Agro") untuk mengakuisisi saham Bank Agro dengan total nominal sebesar Rp330.296 untuk 3.030.239.023 lembar saham dengan harga Rp109 (nilai penuh) per lembar saham.

Berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI sesuai dengan akta No. 37 tanggal 24 November 2010 Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham telah menyetujui akuisisi terhadap Bank Agro. Selain itu, Bank Indonesia juga telah memberikan persetujuan melalui Surat No. 13/19/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 16 Februari 2011. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 3 Maret 2011 berdasarkan akta akuisisi No. 14 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana BRI memiliki 88,65% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Bank Agro, sebagaimana dimuat dalam akta No. 68 tanggal 29 Desember 2009, Notaris Rusnaldy, S.H.. Hal tersebut di atas telah mempertimbangkan efek dari Waran Seri I yang dapat dieksekusi sampai dengan tanggal 25 Mei 2011.

1. GENERAL (continued)

e. Structure and Management (continued)

As of December 31, 2024, Head of the BRI Internal Audit Unit was Yulianto Setiawan (effective from December 1, 2024) in accordance with the Decree of the Directors of BRI No. Kep 4221-DIR/HBS/11/2024 dated November 29, 2024 and December 31, 2023, the Head of the BRI Internal Audit Unit was Triswahju Herlina in accordance with the Decree of the Directors of BRI No. Kep 339-DIR/HCB/03/2022 dated March 7, 2022.

^{*)} Previously held by Donny Permana in accordance with the Decree of the BRI Board of Directors No. Kep: 1877 - DIR/HCB/06/2024 dated June 3, 2024 concerning the Assignment as Acting Head of the BRI Internal of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

f. Subsidiaries

PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya)

On August 19, 2010, BRI entered into a Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement (PPJB) with Dana Pensiun Perkebunan (Dapenbun), which holds 95.96% of PT Bank Agroniaga Tbk ("Bank Agro") shares, to acquire Bank Agro's shares at a total nominal value of Rp330,296 for 3,030,239,023 shares, with a price of Rp109 (full amount) per share.

According to BRI's Extraordinary General Meeting of Shareholders, in accordance with the Notarial Deed No. 37 dated November 24, 2010 of Notary Fathiah Helmi, S.H., the shareholders have approved the acquisition of Bank Agro. Furthermore, Bank Indonesia, in its Letter No. 13/19/GBI/DPIP/Rahasia dated February 16, 2011, also granted its approval for the acquisition of Bank Agro. The acquisition was completed on March 3, 2011 based on the Notarial Deed No. 14 of Notary Fathiah Helmi, S.H., where BRI owned 88.65% of Bank Agro's total issued and fully paid shares, as stated in the Notarial Deed No. 68 dated December 29, 2009, of Notary Rusnaldy, S.H.. The above mentioned matter has also considered the effects of Warrants Series I which are exercisable up to May 25, 2011.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya)
(lanjutan)**

Untuk memenuhi Peraturan Bapepam-LK No. IX.H.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-259/BL/2008, tanggal 30 Juni 2008, tentang "Pengambilalihan Perusahaan Terbuka", BRI sebagai pengendali baru Bank Agro diwajibkan untuk melaksanakan Penawaran Tender terhadap saham Bank Agro yang dimiliki pemegang saham publik. Pernyataan Penawaran Tender telah dinyatakan efektif pada tanggal 4 Mei 2011 berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-4985/BL/2011 dan telah diumumkan pada 2 (dua) surat kabar harian, yaitu Bisnis Indonesia dan Investor Daily, keduanya pada tanggal 5 Mei 2011. Masa Penawaran Tender dimulai pada tanggal 5 Mei 2011 dan berakhir pada tanggal 24 Mei 2011. Pada tanggal penutupan masa Penawaran Tender, terdapat 113.326.500 lembar saham (3,15% dari seluruh saham Bank Agro) yang dibeli oleh BRI. Harga Penawaran Tender yang digunakan adalah sebesar Rp182 (nilai penuh) per lembar saham.

Pada tanggal 1 Juli 2011, telah dilaksanakan penjualan saham kepada Dapenbun sejumlah 256.375.502 lembar saham atas eksekusi opsi beli Dapenbun dengan harga Rp109 (nilai penuh) per lembar saham. Selanjutnya sesuai peraturan Bapepam-LK No. IX.H.1, jangka waktu pengembalian *tender offer* adalah selama 2 (dua) tahun. Namun, khusus untuk Bank Agro maka BRI wajib memenuhi kepemilikan saham publik minimal adalah sebesar 10% dan harus dipenuhi paling lambat pada tanggal 24 Mei 2013. Hal ini untuk memenuhi Surat Bursa Efek Indonesia No. S-06472/BEI.PPJ/09-2011 tanggal 23 September 2011.

Sampai dengan 31 Desember 2011, saham Bank Agro yang berhasil dijual ke publik sebesar 500.000 lembar saham sehingga kepemilikan saham BRI di Bank Agro per 31 Desember 2011 menjadi 79,78% dan Dapenbun 14%. Selama tahun 2012 dan 2013 tidak terdapat penjualan saham, kemudian pada tahun 2014 terdapat penjualan saham sebesar 130.000 lembar saham, sehingga per tanggal 31 Desember 2014, kepemilikan saham publik untuk memenuhi surat Bursa Efek Indonesia No. S-06472/BEI.PPJ/09-2011 tanggal 23 September 2011 sebesar 10% pada tanggal 24 Mei 2013 belum dapat dipenuhi BRI karena tidak aktifnya harga saham Bank Agro di pasar modal.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

**PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya)
(continued)**

In compliance with Bapepam-LK's Regulation No. IX.H.1, Appendix to the Decision Letter of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-259/BL/2008 dated June 30, 2008 regarding the "Takeover of Public Company", BRI, as the new controlling shareholder of Bank Agro, obliged to execute Tender Offer on the remaining Bank Agro's shares which are owned by the public. The Tender Offer statement has become effective on May 4, 2011 based on the Chairman of Bapepam-LK's Letter No. S-4985/BL/2011 and was announced on May 5, 2011, in two daily newspapers, *Bisnis Indonesia* and *Investor Daily*. The Tender Offer period commenced on May 5, 2011 and concluded on May 24, 2011. At the end of the Tender Offer period, BRI purchased 113,326,500 shares (3.15% of the total shares of Bank Agro). The tender offer price is Rp182 (full amount) per share.

On July 1, 2011, Dapenbun exercised its option to buy 256,375,502 shares at a price of Rp109 (full amount) per share. Based on Bapepam-LK's Regulation No. IX.H.1, the payback period of Tender Offer is within 2 (two) years. However, specifically for Bank Agro, BRI had the obligation to meet minimum public shareholding of 10% at no later than May 24, 2013. This is to comply with the Letter from the Indonesia Stock Exchange No. S-06472/BEI.PPJ/09-2011 dated September 23, 2011.

As of December 31, 2011, 500,000 of Bank Agro shares have been successfully sold back to the public resulting in BRI's ownership of 79.78% and Dapenbun's of 14%. While there was no sale of shares during the year 2012 and 2013, 130,000 shares were sold in 2014. Thus, as of December 31, 2014, BRI was unable to meet the requirement of Indonesia Stock Exchange stated on its letter No. S-06472/BEI.PPJ/09-2011 dated September 23, 2011, to have a minimum public shareholding of 10% by May 24, 2013 due to the inactivity of Bank Agro's share price in the capital market.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya)
(lanjutan)**

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 30 tanggal 16 Mei 2012, Notaris Rusnaldy, S.H., dilakukan perubahan nama dari PT Bank Agroniaga Tbk menjadi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk ("BRI Agro") dan telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia sesuai Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 14/72/KEP.GBI/2012 tanggal 10 Oktober 2012.

Pada tanggal 10 Mei 2013, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas IV ("PUT IV") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 3.846.035.599 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham. Pada tanggal 26 Juni 2013, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-186/D.04/2013 menyetujui Pernyataan Penawaran Umum Terbatas IV tersebut sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 3.832.685.599 lembar saham.

Hasil dari PUT IV menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 107 tanggal 30 Juli 2013, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro menjadi 80,43%, Dapenbun 14,02% dan publik 5,55%. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0074249.AH.01.09 tahun 2013 tanggal 1 Agustus 2013.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

**PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya)
(continued)**

Based on the Notarial Deed of Meeting Decision Statement No. 30 dated May 16, 2012 of Notary Rusnaldy, S.H., the name PT Bank Agroniaga Tbk was changed into PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk ("BRI Agro"). This change has been approved by Bank Indonesia in its Governor's Decision Letter No. 14/72/KEP.GBI/2012 dated October 10, 2012.

On May 10, 2013, BRI Agro submitted Registration Statement of Limited Public Offering IV ("PUT IV") to the Board of Commissioners of OJK in connection with the issuance of Preemptive Rights of 3,846,035,599 Common Shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share. On June 26, 2013, the Board of Commissioners of OJK through its letter No. S-186/D.04/2013, approved the Registration Statement of Limited Public Offering IV, thus increasing the number of its issued capital stock by 3,832,685,599 shares.

As a result of PUT IV, BRI Agro's Articles of Association was amended as stated in Deed of Meeting Decision Statement No. 107 dated July 30, 2013, of Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., regarding the increase in issued and fully paid capital, increasing BRI's ownership to 80.43%, Dapenbun's to 14.02% and public's to 5.55%. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0074249.AH.01.09 Year 2013 dated August 1, 2013.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya)
(lanjutan)**

Pada tanggal 11 Mei 2015, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas V ("PUT V") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 5.588.085.883 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham. Pada tanggal 17 Juni 2015, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-259/D.04/2015 memberitahukan mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas V sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 4.028.934.521 lembar saham.

Hasil dari PUT V menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar No. 68 tanggal 14 Juli 2015, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro menjadi 87,23%, Dapenbun 9,10% dan publik 3,67%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0951264 tanggal 14 Juli 2015.

Pada tanggal 17 Oktober 2016, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VI ("PUT VI") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 3.845.996.122 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham dan menerbitkan Waran Seri II sebanyak 616.908.103 lembar. Pada tanggal 25 November 2016, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-695/D.04/2016 memberitahukan mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VI, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 3.845.996.122 lembar saham. Waran Seri II dapat dikonversi menjadi saham BRI Agro dengan nilai Rp130 (nilai penuh) per lembar saham dengan periode pelaksanaan dari 9 Juni 2017 sampai dengan 11 Juni 2018.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

**PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya)
(continued)**

On May 11, 2015, BRI Agro submitted Registration Statement of Limited Public Offering V ("PUT V") to the Board of Commissioners of OJK in connection with the issuance of Preemptive Rights of 5,588,085,883 Common Shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share. On June 17, 2015, the Board of Commissioners of OJK through its letter No. S-259/D.04/2015 notified BRI Agro that its Registration Statement of Limited Public Offering V has become effective, thus increasing the number of its issued capital stock by 4,028,934,521 shares.

As a result of PUT V, BRI Agro's Articles of Association was amended as stated in Notarial Deed of Decision Meeting Statement and Amendment of Articles of Association No. 68 dated July 14, 2015 of Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., regarding the increase in issued and fully paid capital, increasing BRI's ownership in BRI Agro to 87.23%, Dapenbun's to 9.10% and public's to 3.67%. This amendment was accepted and recorded in the Legal Entity Administration System by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk Articles of Association Amendment Notice No. AHU-AH.01.03-0951264 dated July 14, 2015.

On October 17, 2016, BRI Agro submitted Registration Statement of Limited Public Offering VI ("PUT VI") to the Board of Commissioners of OJK in connection with the issuance of Additional Capital with Preemptive Rights of 3,845,996,122 Common Shares at most with nominal value of Rp100 (full amount) per share and the issuance of Warrants Series II of 616,908,103. On November 25, 2016, the Board of Commissioners of OJK through its letter No. S-695/D.04/2016 notified BRI Agro that its Registration Statement of Limited Public Offering VI has become effective, thus increasing the number of its issued capital stock by 3,845,996,122 shares. The period to convert Warrants Series II into BRI Agro shares at Rp130 (full amount) per share is from June 9, 2017 until June 11, 2018.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya)
(lanjutan)**

Hasil dari PUT VI menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 58 tanggal 27 Desember 2016, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro tetap sebesar 87,23%, Dapenbun 7,08% dan publik 5,69%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0112637 tanggal 27 Desember 2016.

Sampai dengan tanggal 11 Juni 2018 (akhir dari konversi waran), jumlah waran yang telah dikonversi menjadi saham sejumlah 612.937.654 lembar sehingga meningkatkan modal saham BRI Agro sebesar Rp61.294.

Pada tanggal 2 Mei 2017, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VII ("PUT VII") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka PMHMETD sebanyak-banyaknya 2.515.555.707 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham. Pada tanggal 12 Juni 2017, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-293/D.04/2017 memberitahukan mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VII sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 2.515.555.707 lembar saham.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

**PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya)
(continued)**

As a result of PUT VI, BRI Agro's Articles of Association was amended as stated in Notarial Deed of Decision Meeting Statement No. 58 dated December 27, 2016, of Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., regarding the increase in issued and fully paid capital, resulting in BRI's ownership di BRI Agro to be at 87.23%, Dapenbun's to be at 7.08% and public's to be at 5.69%. This amendment was accepted and recorded in the Legal Entity Administration System by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk Articles of Association Amendment Notice No. AHU-AH.01.03-0112637 dated December 27, 2016.

Up to June 11, 2018 (the ending period of warrants conversion), total warrants converted into shares are 612,937,654 shares, thereby increasing BRI Agro's capital stock by Rp61,294.

On May 2, 2017, BRI Agro submitted Registration Statement of Limited Public Offering VII ("PUT VII") to the Board of Commissioners of OJK in connection with the issuance of Additional Capital with Preemptive Rights of 2,515,555,707 common shares at most with nominal value of Rp100 (full amount) per share. On June 12, 2017, the Board of Commissioners of OJK through its letter No. S-293/D.04/2017 notified BRI Agro that its Registration Statement of Limited Public Offering VII has become effective, thus increasing the number of its issued capital stock by 2,515,555,707 shares.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya)
(lanjutan)**

Hasil dari PUT VII menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 19 tanggal 21 Juli 2017, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro sebesar 87,16%, Dapenbun 6,44% dan publik 6,39%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0154825 tanggal 21 Juli 2017.

Pada Akta RUPS Luar Biasa PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. 51 tanggal 26 Juni 2018 RUPS Luar Biasa telah memberikan Persetujuan untuk Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebagaimana diatur dalam POJK No. 38/POJK.04/2014 tanggal 29 Desember 2014 dalam rangka Program *Management and Employee Stock Options Plan* (MESOP), sebanyak-banyaknya 350.000.000 lembar saham dengan nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 249.376.451 lembar saham.

Pada tanggal 16 Juli 2018, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VIII ("PUT VIII") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka PMHMETD sebanyak-banyaknya 5.001.089.604 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham. Pada tanggal 30 Agustus 2018, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-113/D.04/2018 memberitahukan mengenai Efektifnya PUT VIII sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 2.889.085.049 lembar saham.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

**PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya)
(continued)**

As a result of PUT VII, BRI Agro's Articles of Association was amended as stated in Notarial Deed of Decision Meeting Statement No. 19 dated July 21, 2017, of Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., regarding the increase in issued and fully paid capital, therefore the ownership of BRI in BRI Agro to be at 87.16%, Dapenbun's to be at 6.44% and the public's to be at 6.39%. This amendment was accepted and recorded in the Legal Entity Administration System by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk Articles of Association Amendment Notice No. AHU-AH.01.03-0154825 dated July 21, 2017.

In the Deed of the Extraordinary GMS of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. 51 dated June 26, 2018 Extraordinary GMS has given approval for Additional Capital without Preemptive Rights (PMTHMETD) as regulated in POJK No. 38/POJK.04/2014 dated December 29, 2014 in the context of the Management and Employee Stock Options Plan (MESOP) Program, a maximum of 350,000,000 shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share thereby increasing the number of its issued capital stock by 249,376,451 shares.

On July 16, 2018, BRI Agro submitted Registration Statement of Limited Public Offering VIII ("PUT VIII") to the Board of Commissioners of OJK in connection with the issuance of Additional Capital with Preemptive Rights of 5,001,089,604 common shares at most with nominal value of Rp100 (full amount) per share. On August 30, 2018, the Board of Commissioners of OJK through its letter No. S-113/D.04/2018 notified BRI Agro that its Registration Statement of Limited Public Offering VIII has become effective, thus increasing the number of its issued capital stock by 2,889,085,049 shares.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya)
(lanjutan)**

Hasil dari PUT VIII menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 01 tanggal 2 Oktober 2018, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro sebesar 87,10%, Dapenbun 5,00% dan publik 7,90%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0249178 tanggal 4 Oktober 2018.

Hasil dari MESOP tahun 2021 dengan Periode Pelaksanaan yang terhitung 30 Hari Bursa sejak tanggal 1 Agustus sampai dengan 14 September 2021 menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 26 tanggal 27 September 2021 dibuat oleh Notaris M. Nova Faisal S.H., M.Kn., mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro sebesar 85,70% dan publik 14,30%.

Perubahan ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0453530 tanggal 27 September 2021.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

**PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya)
(continued)**

As a result of PUT VIII, BRI Agro's Articles of Association was amended as stated in Notarial Deed of Decision Meeting Statement No. 1 dated October 2, 2018, of Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., regarding the increase in issued and fully paid capital. Therefore the ownership of BRI in BRI Agro to be at 87.10%, Dapenbun to be at 5.00% and the public to be at 7.90%. This amendment was accepted and recorded in the Legal Entity Administration System by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk Articles of Association Amendment Notice No. AHU-AH.01.03-0249178 dated October 4, 2018.

As a result of MESOP 2021 that started since 30 trading days from August 1 to September 14, 2021, Articles of Association of BRI Agro was amended as stated in Notarial Deed No. 26 dated September 27, 2021 of Notary M. Nova Faisal S.H., M.Kn., regarding the increase in issued and fully paid capital, therefore the ownership of BRI in BRI Agro to be at 85.70% and the public's to 14.30%.

This amendment was accepted and recorded in the Legal Entity Administration System by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk Articles of Association Amendment Notice No. AHU-AH.01.03-0453530 dated September 27, 2021.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya)
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 24 tanggal 27 September 2021, Notaris M. Nova Faisal S.H., M.Kn., dilakukan perubahan nama dari PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk menjadi PT Bank Raya Indonesia Tbk ("Bank Raya") yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat No. AHU0052731.AH.01.02 tahun 2021, tanggal 27 September 2021 dan telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan No. Kep-65/PB.1/2021 tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Raya Indonesia Tbk pada tanggal 1 November 2021. Adapun struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan diterbitkan berdasarkan Akta No. 22 tanggal 17 Desember 2021.

Pada Akta Risalah RUPS Luar Biasa PT Bank Raya Indonesia Tbk No. 23 tanggal 27 September 2021 yang dibuat oleh Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., RUPS Luar Biasa telah memberikan Persetujuan untuk Penerbitan Saham Baru melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") kepada para Pemegang Saham yang akan dilakukan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas IX ("PUT IX").

Pada tanggal 30 September 2021 melalui surat No. B.562/DIR.01/SKP/09/2021, Bank Raya menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas dalam rangka PMHMETD IX kepada Dewan Komisiner OJK sebanyak-banyaknya 2.150.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham. Pada tanggal 18 November 2021, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-207/D.04/2021 memberitahukan mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 1.054.545.185 lembar saham.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

**PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya)
(continued)**

Based on the Deed of Meeting Decision Statement No. 24 dated September 27, 2021, Notary M. Nova Faisal S.H., M.Kn., the name was changed from PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk to PT Bank Raya Indonesia Tbk ("Bank Raya") which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights People of the Republic of Indonesia in accordance with Letter No. AHU0052731.AH.01.02 Year 2021, dated September 27, 2021 and has received approval from the Financial Services Authority through Decree No. Kep-65/PB.1/2021 concerning Determination of the Use of a Business License in the Name of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk to become a Business License in the Name of PT Bank Raya Indonesia Tbk on November 1, 2021. The capital structure and composition of the Company's shareholders are issued based on Deed No. 22 dated December 17, 2021.

In the Deed of the Extraordinary GMS of PT Bank Raya Indonesia Tbk No. 23 dated September 27, 2021 of Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Extraordinary GMS has given approval for the issuance of new shares through Additional Capital with Preemptive Rights ("PMHMETD") to shareholders which will be carried out through mechanism of Limited Public Offering IX ("PUT IX").

On September 30, 2021 through letter No. B.562/DIR.01/SKP/09/2021, Bank Raya submitted Registration Statement for a Limited Public Offering in connection with the PMHMETD IX to the Board of Commissioners of OJK with of 2,150,000,000 common shares at most with nominal value of Rp100 (full amount) per share. On November 18, 2021, the Board of Commissioners of OJK through its letter No. S-207/D.04/2021 notified that its Registration Statement of Limited Public Offering has become effective, thus increasing the number of its issued capital stock 1,054,545,185 shares.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya)
(lanjutan)**

Hasil dari PMHMETD IX menyebabkan Anggaran Dasar Bank Raya mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 17 Desember 2021, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di Bank Raya sebesar 85,72% dan publik 14,28%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Raya Indonesia Tbk No. AHU-AH.01.03-0487031 tanggal 17 Desember 2021.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 48 tanggal 30 September 2022, Notaris M. Nova Faisal S.H., M.Kn., dilakukan perubahan Anggaran Dasar PT Bank Raya Indonesia Tbk tentang perubahan alamat kantor pusat Bank Raya dan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank Raya guna menyesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KLB I 2020) yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat No. AHU-0070827.AH.01.02 Tahun 2022, tanggal 30 September 2022.

Pada tanggal 5 Oktober 2022 melalui surat No. B.681/DIR.03/CSC/10/2022, Bank Raya menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas dalam rangka PMHMETD X kepada Dewan Komisiner OJK sebanyak-banyaknya 2.320.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham. Pada tanggal 30 November 2022, Dewan Komisiner OJK melalui surat No.S-250/D.04/2022 memberitahukan mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 1.993.201.832 lembar saham.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

**PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya)
(continued)**

As a result of PMHMETD IX, Bank Raya's Articles of Association was amended as stated in Notarial Deed of Decision Meeting Statement No. 22 dated December 17, 2021, of Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., regarding the increase in issued and fully paid capital, therefore the ownership of BRI in Bank Raya is 85.72% and the public is 14.28%. This amendment was accepted and recorded in the Legal Entity Administration System by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter of PT Bank Raya Indonesia Tbk Articles of Association Amendment Notice No. AHU-AH.01.03-0487031 dated December 17, 2021.

Based on the Deed of Meeting Decision Statement No. 48 dated September 30, 2022, Notary M. Nova Faisal S.H., M.Kn., changes were made to the Articles of Association of PT Bank Raya Indonesia Tbk regarding changes to the address of Bank Raya's head office and changes to Article 3 of Bank Raya's Articles of Association to conform to the 2020 Indonesian Standard Industrial Classification (KLB I 2020) which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter No. AHU-0070827.AH.01.02 Year 2022, September 30, 2022.

On October 5, 2022 through letter No. B.681/DIR.03/CSC/10/2022, Bank Raya submitted Registration Statement for a Limited Public Offering in connection with the PMHMETD X to the Board of Commissioners of OJK with of 2,320,000,000 common shares at most with nominal value of Rp100 (full amount) per share. On November 30, 2022, the Board of Commissioners of OJK through its letter No. S-250/D.04/2022 notified that its Registration Statement of Limited Public Offering has become effective, thus increasing the number of its issued capital stock 1,993,201,832 shares.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya)
(lanjutan)**

Hasil dari PMHMETD X menyebabkan Anggaran Dasar Bank Raya mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 41 tanggal 26 Desember 2022, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dalam pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Bank Raya berubah menjadi sebanyak 24.740.107.814 lembar saham sehingga kepemilikan saham BRI di Bank Raya meningkat menjadi 86,85% dan publik 13,15%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Raya Indonesia Tbk No. AHU-AH.01.03-0410365 tanggal 26 Desember 2022.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Raya Indonesia Tbk No. 14 tanggal 23 Mei 2023, RUPS telah memberikan persetujuan untuk PMTHMETD sebagaimana diatur dalam POJK No. 38/POJK.04/2014 tanggal 29 Desember 2014 dalam rangka program *Management and Employee Stock Options Plan* (MESOP), sebanyak-banyaknya 350.000.000 lembar saham dengan nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham.

Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Raya Indonesia Tbk No. AHU-AH.01.03-0066677 tanggal 23 Mei 2023. Atas PMTHMETD untuk program MESOP, jumlah modal ditempatkan dan disetor dalam pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Bank Raya berubah menjadi sebanyak 24.740.494.294 lembar saham sehingga kepemilikan saham BRI di Bank Raya sebesar 86,85% dan publik 13,15%.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

**PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya)
(continued)**

The results of PMHMETD X caused Bank Raya's Articles of Association was amended as stated in Notarial Deed of Decision Meeting Statement No. 41 dated December 26, 2022, of Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., regarding the increase in issued and fully paid capital in article 4 paragraph (2) of Bank Raya's Articles of Association changed to 24,740,107,814 shares so that BRI's share ownership in Bank Raya increased to 86.85% and the public's 13.15%. This amendment was accepted and recorded in the Legal Entity Administration System by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter of PT Bank Raya Indonesia Tbk Articles of Association Amendment Notice No. AHU-AH.01.03-0410365 dated December 26, 2022.

Based on Deed of PT Bank Raya Indonesia Tbk Meeting Decision Statement No. 14 dated May 23, 2023, GMS Acknowledgement has given approval for PMTHMETD as regulated in POJK No. 38/POJK.04/2014 dated December 29, 2014 in the framework of the Management and Employee Stock Options Plan (MESOP) program, a maximum of 350,000,000 shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share.

This change has been received and recorded in the Legal Entity Administration System by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Acceptance of Notice of Changes to the Articles of Association of PT Bank Raya Indonesia Tbk No. AHU-AH.01.03-0066677 dated May 23, 2023. For PMTHMETD for the MESOP program, the total issued and paid-up capital in article 4 paragraph (2) of Bank Raya's Articles of Association changed to 24,740,494,294 shares so that BRI's share ownership in Bank Raya is 86.85% and public's 13.15%.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya)
(lanjutan)**

Perubahan Anggaran Dasar terakhir Bank Raya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tanggal 8 Mei 2024, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., mengenai penyesuaian beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan yang relevan dengan kegiatan Perseroan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan terdaftar pada Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0090893.AH.01.11 Tahun 2024 tanggal 13 Mei 2024.

Total aset Bank Raya pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp13.158.236 dan Rp12.492.372 atau 0,66% dan 0,64% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp1.045.244 dan Rp890.959 atau 0,46% dan 0,50% dari total pendapatan bunga, syariah, premi, dan penjualan emas konsolidasian.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Bank Raya adalah menjalankan kegiatan umum di bidang perbankan. Bank Raya berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 22/1037/UUps/Ps6D tanggal 26 Desember 1989, telah mendapat izin usaha sebagai Bank Umum

Kantor pusat Bank Raya berlokasi di Menara BRILiaN, Jl. Gatot Subroto No. 177A, Jakarta, dan memiliki 23 *community branch* dan 2 kantor kas.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

**PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya)
(continued)**

The latest amendment to Bank Raya's Articles of Association is based on the Deed of PT Bank Raya Indonesia Tbk Meeting Decision Statement No. 13 dated May 8, 2024, of Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., regarding adjustments to several articles in Bank Raya's Articles of Association that are relevant to the Company activities. These changes had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and are registered in the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0090893.AH.01.11 Year 2024, dated May 13, 2024.

Total assets of Bank Raya as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp13,158,236 and Rp12,492,372 or 0.66% and 0.64% respectively, of the total consolidated assets. Total interest income for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp1,045,244 and Rp890,959 or 0.46% and 0.50%, respectively, of the total consolidated interest, sharia, premium income, and revenue from gold sold.

According to Article 3 of its Articles of Association, Bank Raya's scope of business is to conduct commercial banking activities. Bank Raya has obtained its license as a commercial bank based on Bank Indonesia Letter No. 22/1037/UUps/Ps6D dated December 26, 1989, has obtained a business license as a Commercial Bank.

Bank Raya's head office is located in BRILiaN Tower, Jl. Gatot Subroto No. 177A, Jakarta, and the entity has 23 *community branch* and 2 cash offices.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

BRI Global Financial Services Co. Ltd. Hong Kong

Pada tanggal 16 Desember 2011, BRI telah menandatangani *Instrument of Transfer* dan *Bought and Sold Notes* untuk mengakuisisi 100% atau 1.600.000 lembar saham BRIngin Remittance Co. Ltd. (BRC) Hong Kong dengan harga pembelian sebesar HKD1.911.270 (nilai penuh). Akuisisi ini telah disahkan oleh *Inland Revenue Department* (IRD) Hong Kong dengan *stamp duty* pada tanggal 28 Desember 2011 dan telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 13/32/DPB1/TPB1-3/Rahasia pada tanggal 1 Desember 2011.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Tahunan BRIngin Remittance Company Limited tanggal 2 Juli 2012, serta dengan diterbitkannya *Certificate of Change of Name* No. 961091 tanggal 11 Oktober 2012 oleh Registrar of Companies Hong Kong Special Administrative Region, maka nama BRIngin Remittance Company Limited secara resmi berubah menjadi BRI Remittance Company Limited Hong Kong.

Berdasarkan Keputusan RUPS BRIngin Remittance Company Limited tanggal 14 November 2019, serta dengan diterbitkannya *Certificate of Change of Name* No. 961091 tanggal 31 Oktober 2023 oleh Registrar of Companies Hong Kong Special Administrative Region, maka nama BRI Remittance Company Limited Hong Kong secara resmi berubah menjadi BRI Global Financial Services Company Limited Hong Kong (BRI Global Financial Services).

Total aset BRI Global Financial Services pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp42.145 dan Rp24.232 atau 0,0021% dan 0,0012% dari total aset konsolidasian.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

BRI Global Financial Services Co. Ltd. Hong Kong

On December 16, 2011, BRI signed the *'Instrument of Transfer'* and the *'Bought and Sold Notes'* to acquire 100% or 1,600,000 of BRIngin Remittance Co. Ltd (BRC) Hong Kong's shares at a purchase price of HKD1,911,270 (full amount). This acquisition was legalized by the Hong Kong Inland Revenue Department (IRD) with stamp duty dated December 28, 2011 and approved by Bank Indonesia in its letter No. 13/32/DPB1/TPB1-3/Rahasia dated December 1, 2011.

According to the Annual General Meeting of BRIngin Remittance Company Limited dated July 2, 2012, and the issuance of a *Certificate of Change of Name* No. 961091 dated October 11, 2012 by the Registrar of Companies Hong Kong Special Administrative Region, the name of BRIngin Remittance Company Limited was officially changed to BRI Remittance Company Limited Hong Kong.

Based on the decision of the BRIngin Remittance Company Limited General Meeting of Shareholders dated 14 November 2019, as well as the issuance of *Certificate of Change of Name* No. 961091 dated 31 October 2023 by the Registrar of Companies Hong Kong Special Administrative Region, the name BRI Remittance Company Limited Hong Kong officially changed to BRI Global Financial Services Company Limited Hong Kong (BRI Global Financial Services).

Total assets of BRI Global Financial Services as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp42,145 and Rp24,232 or 0.0021% and 0.0012% respectively, of the total consolidated asset.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

BRI Global Financial Services Co. Ltd. Hong Kong (lanjutan)

Sesuai dengan izin usaha resmi dari Regulator Hong Kong sebagai *Money Service Operator* (MSO) dan *Money Lender Business*, maka ruang lingkup kegiatan BRI Global Financial Services adalah menjalankan layanan remitansi, *money exchange*, dan *financing* (baik untuk perusahaan maupun perorangan, dalam hal ini pekerja migran Indonesia) serta lingkup layanan operasional lain terkait dengan BRI Group yang dimiliki oleh nasabah BRI Group yang berdomisili di Hong Kong sesuai dengan ketentuan yang diperkenankan oleh otoritas Hong Kong.

BRI Global Financial Services Local Management Office (LMO)/Kantor pusat berlokasi di RM1202, 12/F, Park Avenue Tower, No 5 Moreton Terrace, Causeway Bay, Hong Kong dan memiliki 4 (empat) kantor cabang yang tersebar di wilayah Causeway Bay, Mongkok, Yuen Long dan Tsuen Wan.

PT Asuransi BRI Life (BRI Life)

Pada tanggal 6 Oktober 2015, BRI telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat ("PPJB") dengan pemegang saham PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera ("BRI Life") untuk mengakuisisi 91,001% saham BRI Life dengan harga pembelian sebesar Rp1.626.643. Berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI sesuai dengan akta No. 14 tanggal 14 Desember 2015 Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham telah menyetujui akuisisi terhadap BRI Life tersebut dan juga telah mendapat persetujuan dari OJK melalui surat No. S-151/PB.31/2015 tanggal 23 Desember 2015. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 29 Desember 2015 berdasarkan akta Pengambilalihan Saham dalam PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera No. 41 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana BRI memiliki 91,001% dari total saham yang dikeluarkan BRI Life dan sebesar 8,999% diserahkan kepada Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

BRI Global Financial Services Co. Ltd. Hong Kong (continued)

In accordance with the official business license from the Hong Kong Regulator as a Money Service Operator (MSO) and Money Lender Business, BRI Global Financial Services scope of business is to conduct remittance services, money exchange, and financing for Indonesian migrant workers and other operational services related to BRI's accounts owned by BRI customers domiciled in Hong Kong in accordance with stipulations permitted by Hong Kong authorities.

BRI Global Financial Services's Local Management Office (LMO) / head office is located in RM1202, 12/F, Park Avenue Tower, No. 5 Moreton Terrace, Causeway Bay, Hong Kong, and the entity has 4 (four) branch offices which are spread across the region of Causeway Bay, Mongkok, Yuen Long and Tsuen Wan.

PT Asuransi BRI Life (BRI Life)

On October 6, 2015, BRI signed a Sale and Purchase of Shares Agreement with the shareholders of PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera ("BRI Life") to acquire 91.001% shares of BRI Life at a purchase price of Rp1,626,643. Based on BRI's Extraordinary General Meeting of Shareholders in accordance with Deed No. 14 dated December 14, 2015 of Notary Fathiah Helmi, S.H., the shareholders have approved the acquisition of BRI Life and has also received approval from Financial Services Authority (OJK) through its letter No. S-151/PB.31/2015 dated December 23, 2015. The acquisition was completed on December 29, 2015 based on Acquisition of PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera Shares Deed No. 41 of Notary Fathiah Helmi, S.H., where BRI has 91.001% of BRI Life issued shares and 8.999% of it was granted to the Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Asuransi BRI Life (BRI Life) (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 23 Februari 2017, yang dibuat di hadapan Dahlia, S.H., notaris pengganti dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta, dilakukan perubahan nama dari PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera menjadi PT Asuransi BRI Life dan sesuai Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-140/NB.11/2017 tanggal 20 Maret 2017, BRI Life memperoleh pemberlakuan izin usaha di bidang asuransi jiwa sehubungan perubahan nama perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 2 Maret 2021, yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0013073.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 2 Maret 2021, diatur mengenai perubahan nomenklatur, susunan Pengurus, dan perubahan Anggaran Dasar yang salah satunya terkait dengan adanya peningkatan modal dan perubahan struktur kepemilikan BRI Life melalui penerbitan sebanyak 936.458 lembar saham baru untuk diambil bagian oleh FWD Financial Services Pte. Ltd..

Sebagai akibat dari penerbitan saham baru tersebut, maka terhitung sejak tanggal 2 Maret 2021 susunan kepemilikan saham BRI Life menjadi BRI 63,83%, Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI 6,31%, dan FWD Financial Services Pte. Ltd 29,86%. Adapun Perubahan struktur kepemilikan ini sebelumnya telah mendapat persetujuan dari OJK melalui surat No. S-12/NB.1/2021 tanggal 4 Februari 2021.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT Asuransi BRI Life (BRI Life) (continued)

Based on Notarial Deed No. 31 dated February 23, 2017, of Notary Dahlia, S.H., surrogate of Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta, the name of PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera was changed into PT Asuransi BRI Life and according to the Decision of the Board of Commissioners of OJK No. KEP-140/NB.11/2017 dated March 20, 2017, BRI Life obtained the business license in life insurance in relation to the change of company name.

Based on Deed No. 8 dated March 2, 2021, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0013073.AH.01.02 Year 2021 dated March 2, 2021, which is regulated regarding the changes in nomenclature, composition of the Management, and changes of the Articles of Association, one of which is related to an increase in capital and changes in the ownership structure of BRI Life through the issuance of 936,458 new shares to be subscribed by FWD Financial Services Pte. Ltd.

As a result of the new share issuance, as of March 2, 2021, the composition of BRI Life's share ownership become: BRI 63.83%, BRI Employee Welfare Foundation 6.31%, and FWD Financial Services Pte. Ltd. 29.86%. The change in ownership structure was previously approved by OJK through its letter No. S-12/NB.1/2021 dated February 4, 2021.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Asuransi BRI Life (BRI Life) (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 59 tanggal 13 Oktober 2021 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Asuransi BRI Life Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Asuransi BRI Life No. AHU.AH.01.03-0460422 tanggal 13 Oktober 2021, Pemegang Saham BRI Life menyetujui Pengalihan Saham FWD Financial Services Pte. Ltd. kepada FWD Management Holdings Limited. Dengan demikian, terhitung sejak tanggal 13 Oktober 2021 susunan kepemilikan saham BRI Life menjadi: BRI 63,83%, Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI 6,31%, dan FWD Management Holding Limited 29,86%. Adapun perubahan struktur kepemilikan ini sebelumnya telah mendapat persetujuan dari OJK IKNB melalui Surat No. S.93/NB.1/2021 tanggal 29 September 2021 tentang Persetujuan Atas Perubahan Kepemilikan BRI Life.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 2 Maret 2023 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Asuransi BRI Life yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Asuransi BRI Life No. AHU.AH.01.03-0033868 tanggal 2 Maret 2023, Pemegang Saham BRI Life memutuskan dan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp339.200 menjadi Rp365.559, dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 263.580 lembar saham atau dalam nilai nominal yaitu sebesar Rp26.359 yang diambil seluruhnya oleh FWD Management Holdings Limited. Dengan demikian, terhitung sejak tanggal 2 Maret 2023 susunan kepemilikan saham BRI Life menjadi BRI 54,77%, Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI 5,42% dan FWD Management Holdings Limited 39,82%. Adapun perubahan struktur kepemilikan ini sebelumnya telah mendapat persetujuan dari OJK IKNB melalui Surat No. S.315/NB.02/2023 tanggal 26 Februari 2023 tentang Persetujuan Atas Perubahan Kepemilikan BRI Life.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT Asuransi BRI Life (BRI Life) (continued)

Based on Notarial Deed No. 59 dated October 13, 2021, regarding the Decision Meeting Statement of PT Asuransi BRI Life. The amendment has obtained approval and notice of acceptance in the Legal Entity Administration System in accordance with the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia's Letters No. AHU.AH.01.03-0460422 dated October 13, 2021, BRI Life Shareholders approved the Transfer of Shares of FWD Financial Services Pte. Ltd. to FWD Management Holding Limited. Thus, starting from October 13, 2021, BRI Life's shareholders composition becomes: BRI 63.83%, BRI Employee Welfare Foundation 6.31%, and FWD Management Holding Limited 29.86%. The change in ownership structure has previously been approved by Non-Bank Financial Industry of Financial Services Authority (OJK IKNB) through its letter No. S.93/NB.1/2021 dated September 29, 2021, regarding approval the change of BRI Life ownership.

Based on Notarial Deed No. 11 dated March 2, 2023 regarding the Decision Meeting Statement of PT Asuransi BRI Life. The amendment has obtained approval and notice of acceptance in the Legal Entity Administration System in accordance with the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia's Letters No. AHU.AH.01.03-0033868 dated March 2, 2023, the Shareholders of BRI Life decided and agreed to increase the issued and paid-up capital from Rp339,200 to Rp365,559, by issuing new shares of 263,580 shares or in the nominal value of Rp26,359 which was taken entirely by FWD Management Holdings Limited. Thus, as of March 2, 2023, the composition of BRI Life's shareholdings become: BRI 54.77%, BRI Employee Welfare Foundation 5.42%, and FWD Management Holdings Limited 39.82%. The change in ownership structure has previously approved by OJK IKNB through its letter No. S.315/NB.02/2023 dated February 26, 2023 regarding approval the change of BRI Life ownership.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Asuransi BRI Life (BRI Life) (lanjutan)

Struktur Kepemilikan BRI Life mengalami perubahan berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 Maret 2024 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Asuransi BRI Life. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Asuransi BRI Life No. AHU.AH.01.03-0051691 tanggal 1 Maret 2024, Pemegang Saham BRI Life memutuskan dan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp365.559 menjadi Rp392.553, dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 269.946 lembar saham atau dalam nilai nominal yaitu sebesar Rp26.994 yang diambil seluruhnya oleh FWD Management Holdings Limited.

Dengan demikian, terhitung sejak tanggal 1 Maret 2024 susunan kepemilikan saham BRI Life menjadi BRI 51,00%, Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI 5,04% dan FWD Management Holdings Limited 43,96%. Adapun perubahan struktur kepemilikan ini sebelumnya telah mendapat persetujuan dari OJK IKNB melalui Surat No. S-2/PD.02/2024 tanggal 22 Januari 2024 tentang Persetujuan Atas Perubahan Kepemilikan PT Asuransi BRI Life.

Anggaran Dasar telah diubah berdasarkan Akta No. 25 tanggal 8 Juni 2023 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Asuransi BRI Life, yang dibuat di hadapan notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Asuransi BRI Life No. AHU-AH.01.03-9978922 tanggal 16 Juni 2023 serta telah mendapat persetujuan Perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0033982.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 16 Juni 2023.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT Asuransi BRI Life (BRI Life) (continued)

BRI Life's Ownership Structure was changed based on Notarial Deed No. 1 dated March 1, 2024 regarding the Decision Meeting Statement of PT Asuransi BRI Life. The amendment has obtained approval and notice of acceptance in the Legal Entity Administration System in accordance with the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia's Letters No. AHU.AH.01.03-0051691 dated March 1, 2024, the Shareholders of BRI Life decided and agreed to increase the issued and paid-up capital from Rp365,559 to Rp392,553, by issuing new shares of 269,946 shares or in the nominal value of Rp26,994 which was taken entirely by FWD Management Holdings Limited.

Thus, as of March 1, 2024, the composition of BRI Life's shareholdings become: BRI 51.00%, BRI Employee Welfare Foundation 5.04%, and FWD Management Holdings Limited 43.96%. The change in ownership structure has previously approved by OJK IKNB through its letter No. S-2/PD.02/2024 dated January 22, 2024 regarding approval the change of BRI Life ownership.

The Articles of Association has been amended based on Deed No. 25 dated June 8, 2023 concerning the Statement of Meeting Resolutions on Amendments to the Articles of Association of PT Asuransi BRI Life, made before notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The amendments to the Articles of Association have been received and recorded in the Legal Entity Administration System by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Acceptance of Notification of Changes to the Articles of Association of PT Asuransi BRI Life No. AHU-AH.01.03-9978922 dated June 16, 2023 and has received approval for the Amendment to the Articles of Association based on the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0033982.AH.01.02. 2023 dated June 16, 2023.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Asuransi BRI Life (BRI Life) (lanjutan)

Anggaran Dasar BRI Life telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan Anggaran Dasar terakhir dituangkan dalam Akta No. 1 tanggal 1 Maret 2024 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Asuransi BRI Life, yang dibuat di hadapan notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Asuransi BRI Life No. AHU.AH.01.03-0051691 tanggal 1 Maret 2024.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BRI Life yang terakhir, ruang lingkup kegiatan BRI Life adalah melakukan usaha di bidang perasuransian sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

BRI Life mulai beroperasi sejak tanggal 1 Januari 1989 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-181/KMK.13/1988 tanggal 10 Oktober 1988.

BRI Life mendapatkan izin pembukaan kantor cabang dan unit Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-007/KM.6/2003 tanggal 21 Januari 2003.

Total aset BRI Life pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp26.520.605 dan Rp23.678.043 atau 1,33% dan 1,20% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga dan premi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp9.583.023 dan Rp8.506.402 atau 4,24% dan 4,52% dari total pendapatan bunga, syariah, premi, dan penjualan emas konsolidasian.

Kantor pusat BRI Life berlokasi di Gedung Graha Irama Lantai 15, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1 dan 2, Jakarta, dan memiliki 26 kantor pelayanan.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT Asuransi BRI Life (BRI Life) (continued)

BRI Life's Articles of Association have undergone several changes and the latest amendment to the Articles of Association is stated in Deed No. 1 dated March 1, 2024 concerning the Statement of Meeting Resolutions on Amendments to the Articles of Association of PT Asuransi BRI Life, made before notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The amendments to the Articles of Association have been received and recorded in the Legal Entity Administration System by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Acceptance of Notification of Changes to the Articles of Association of PT Asuransi BRI Life No. AHU.AH.01.03-0051691 dated March 1, 2024.

Based on the Article 3 of BRI Life's latest Articles of Association, the scope of BRI Life's business is to conduct business in the insurance sector in accordance with statutory provisions.

BRI Life started its operation on January 1, 1989 based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-181/KMK.13/1988 dated October 10, 1988.

BRI Life obtained its license to open its branches and sharia-principled units based on the Minister of Finance Decision Letter No. KEP-007/KM.6/2003 dated January 21, 2003.

Total assets of BRI Life as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp26,520,605 and Rp23,678,043 or 1.33% and 1.20%, respectively, of the total consolidated assets. Total interest and premium income for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp9,583,023 and Rp8,506,402 or 4.24% and 4.52% respectively, of the total consolidated interest, sharia, premium income, and revenue from gold sold.

BRI Life's head office is located in Graha Irama Building 15th floor, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1 and 2, Jakarta, and it has 26 Customer Care offices.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BRI Multifinance Indonesia (BRI Finance)

Pada tanggal 12 Juli 2016, BRI menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat ("PPJB") dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd ("BTMU") dalam rangka peningkatan kepemilikan saham BRI pada PT BTMU-BRI Finance ("BBF") dari semula sebesar 45% menjadi 99%, dengan harga pembelian sebesar Rp378.548, dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat No. S-102/PB.31/2016 tanggal 21 September 2016. Pengalihan saham ini diselesaikan pada tanggal 30 September 2016, berdasarkan akta No. 75 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana BRI memiliki 99% dari total saham yang dikeluarkan PT BRI Multifinance Indonesia ("BRI Finance") dan sebesar 1% dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI. Atas akuisisi BRI Finance, BRI mencatat *goodwill* sebesar Rp51.915 yang diklasifikasikan dalam akun aset lain-lain.

Berdasarkan Akta Pernyataan Tentang Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 67 tanggal 15 September 2016, yang dibuat di hadapan Notaris I Gede Buda Gunamanta, S.H., Notaris di Jakarta, telah dilakukan perubahan nama dari PT BTMU-BRI Finance menjadi PT BRI Multifinance Indonesia, dan sesuai Keputusan Dewan Komisiner OJK No.KEP-771/NB.11/2016 tanggal 17 Oktober 2016, sehubungan dengan perubahan nama tersebut maka BRI Finance memperoleh pemberlakuan Izin usaha di bidang perusahaan pembiayaan atas izin usaha yang sebelumnya telah diberikan kepada PT Sanwa-BRI Finance, yang selanjutnya berubah nama menjadi PT UFJ-BRI Finance dan PT BTMU-BRI Finance.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT BRI Multifinance Indonesia (BRI Finance)

On July 12, 2016, BRI signed a Conditional Shares Sale and Purchase Agreement (PPJB) with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. ("BTMU") to increase BRI's share ownership in PT BTMU-BRI Finance ("BBF") from 45% to 99%. The transaction was executed with a purchase price of Rp378,548. The agreement has been approved by OJK through its letter No. S-102/PB.31/2016 dated September 21, 2016. This transfer of shares was completed on September 30, 2016 as stated in Notarial Deed No. 75, of Fathiah Helmi, S.H., where BRI owned 99% of the total shares issued by PT BRI Multifinance Indonesia (BRI Finance) and BRI's Employee Welfare Foundation (Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI) owned the remaining 1%. As a result of the acquisition of BRI Finance, BRI recorded goodwill amounting to Rp51,915 in "Other Assets".

Based on the Notarial Deed Statement of Decision of the Annual General Meeting of Shareholders No. 67, dated September 15, 2016, made before I Gede Buda Gunamanta, S.H., a notary in Jakarta, the name PT BTMU-BRI Finance was changed into PT BRI Multifinance Indonesia, and in accordance with Board of Commissioners of OJK Decision No. KEP-771/NB.11/2016 dated October 17, 2016, with regards to the change of name, BRI Finance obtained the business license in financing industry for the Business License previously granted to PT Sanwa-BRI Finance, which afterwards changed its name to PT UFJ-BRI Finance and PT BTMU-BRI Finance.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

**PT BRI Multifinance Indonesia (BRI Finance)
(lanjutan)**

Anggaran Dasar BRI Finance telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan selanjutnya sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT BRI Multifinance Indonesia No. 237 tanggal 23 April 2019, yang dibuat di hadapan Notaris I Gede Buda Gunamanta, S.H., berkedudukan di Jakarta Selatan, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0023113.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 29 April 2019, dan pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0223685 tanggal 29 April 2019, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 8 Oktober 2019, Tambahan Berita Negara No. 35668/2019, antara lain berkaitan dengan perubahan tempat kedudukan BRI Finance dari semula di Jakarta Pusat menjadi di Jakarta Selatan, perubahan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, dan tindak lanjut atas arahan dari Pemegang Saham Pengendali untuk penyesuaian terhadap Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perubahan anggaran dasar sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 24 tanggal 16 Juni Tahun 2023 tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT BRI Multifinance Indonesia, yang dibuat di hadapan Notaris Arry Supratno, S.H., di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0034000.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 16 Juni 2023. Perubahan Anggaran Dasar tersebut dalam rangka penyesuaian pasal 3 Anggaran Dasar BRI Finance dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2020.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

**PT BRI Multifinance Indonesia (BRI Finance)
(continued)**

BRI Finance's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment as set forth in the Deed of the Decision of the Meeting of PT BRI Multifinance Indonesia No. 237 dated April 23, 2019, made before I Gede Buda Gunamanta, S.H., a Notary domiciled in South Jakarta, was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0023113.AH.01.02 Year 2019 dated April 29, 2019, and was received and recorded in the Legal Entity Administration System Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0223685 dated April 29, 2019, and has been announced in State Gazette of the Republic of Indonesia Number 81 dated October 8, 2019, Additional State Gazette Number 35668/2019, regarding changes in the location of BRI Finance from Central Jakarta to South Jakarta, the provisions in the Company's Articles of Association in order to comply with the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 concerning the Operation of a Financing Company Business, and the follow up of the the directives of the Controlling Shareholders for adjustments to the Company's Articles of Association in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations.

The amendments to the articles of association are stated in the Deed of Statement of Shareholder's Resolutions No. 24 dated June 16, 2023, made before Arry Supratno, S.H., Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-0034000.AH.01.02 Year 2023 dated June 16, 2023. The amendments to the Articles of Association has a purpose to adjust article 3 of BRI Finance's Articles of Association with the 2020 Indonesian Standard Industrial Classification.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

**PT BRI Multifinance Indonesia (BRI Finance)
(lanjutan)**

Perubahan anggaran dasar terakhir dituangkan dalam Akta No. 16 tanggal 2 Juli 2024 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT BRI Multifinance Indonesia, yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.0109-0221104 tanggal 2 Juli 2024).

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRI Finance adalah melakukan usaha dalam bidang pembiayaan.

Total aset BRI Finance pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp7.689.464 dan Rp9.057.071 atau 0,39% dan 0,46% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.311.324 dan Rp1.168.441 atau 0,58% dan 0,65% dari total pendapatan bunga, syariah, premi, dan penjualan emas konsolidasian.

Kantor pusat BRI Finance berlokasi di Menara Brilian Lantai 22, 21 & 1, Jalan Gatot Subroto No. 177A Kav. 64 Jakarta Selatan dan memiliki 26 kantor cabang.

PT BRI Ventura Investama (BRI Ventures)

Pada tanggal 29 Juni 2018, BRI telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat Dalam PT Sarana Nusa Tenggara Timur Ventura ("Sarana NTT Ventura") dengan PT Bahana Artha Ventura ("BAV") dalam rangka pengambilalihan seluruh kepemilikan saham BAV dalam Sarana NTT Ventura menjadi milik BRI sebanyak 97,61%, dengan harga pembelian sebesar Rp3.090, dan telah mendapatkan persetujuan masing-masing dari Dewan Komisaris BRI selaku wakil dari pemegang saham lewat suratnya No. R. 67-KOM/09/2018 tanggal 26 September 2018 serta persetujuan dari OJK melalui surat No. S-112/PB.31/2018 tanggal 25 September 2018.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

**PT BRI Multifinance Indonesia (BRI Finance)
(continued)**

The latest amendment to the articles of association is stated in Deed No. 16 dated July 2, 2024 regarding the Statement of Shareholders' Decision of PT BRI Multifinance Indonesia, made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., in Jakarta, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights (Decree of the Minister Law and Human Rights No. AHU-AH.0109-0221104 dated July 2, 2024).

According to Article 3 of its Articles of Association, BRI Finance's scope of business is to conduct financing activities.

Total assets of BRI Finance as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp7,689,464 and Rp9,057,071 or 0.39% and 0.46% respectively, of the total consolidated assets. Total interest income for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp1,311,324 and Rp1,168,441 or 0.58% and 0.65%, respectively, of the total consolidated interest, sharia, premium income, and revenue from gold sold.

BRI Finance's head office is located in BRILian Tower 22nd, 21st and 1st floor, Jl. Gatot Subroto No. 177A Kav. 64, South Jakarta, and has 26 branches.

PT BRI Ventura Investama (BRI Ventures)

On June 29, 2018, BRI signed the Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement of PT Sarana Nusa Tenggara Timur Ventura ("Sarana NTT Ventura") with PT Bahana Artha Ventura ("BAV") to takeover all BAV's share ownership of Sarana NTT Ventura resulting BRI's share ownership to become 97.61% with a purchase price of Rp3,090, and have obtained the approval of the Board of Commissioners of BRI as the representative of the shareholders through its Letter No. R.67-KOM/09/2018, dated September 26, 2018, as well as the approval from OJK through its Letter No. S-112/PB.31/2018 dated September 25, 2018.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

**PT BRI Ventura Investama (BRI Ventures)
(lanjutan)**

Pengalihan saham ini telah dilaksanakan secara efektif pada tanggal 20 Desember 2018, sebagaimana dituangkan dalam Akta Jual Beli Saham No. 70 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, dimana BRI memiliki 97,61% dari total saham yang dikeluarkan oleh PT BRI Ventura Investama (dahulu Sarana NTT Ventura).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 74 tanggal 14 November 2018, yang dibuat di hadapan Notaris Zantje Mathilda Voss Tomasowa, S.H., M.Kn., di Kupang, telah dilakukan perubahan nama dari PT Sarana Nusa Tenggara Timur Ventura menjadi PT BRI Ventura Investama ("BRI Ventures"), beserta perubahan tempat kedudukan Perusahaan dari semula di kota Kupang menjadi di kota Jakarta. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0030398.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 14 Desember 2018. Sesuai dengan Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No. KEP-189/NB.11/2019 tanggal 1 April 2019, sehubungan dengan perubahan nama tersebut, BRI Ventures telah memperoleh pemberlakuan Izin Usaha di bidang perusahaan modal ventura atas izin usaha yang sebelumnya telah diberikan kepada PT Sarana Nusa Tenggara Timur Ventura.

Anggaran Dasar BRI Ventures diubah dan dinyatakan kembali melalui Akta No. 65 tanggal 25 April 2022 oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., antara lain dalam rangka penyesuaian Pasal 3 Ayat (1) Anggaran Dasar BRI Ventures dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KLBUI 2020) dan dicatat sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0030721.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 27 April 2022.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

**PT BRI Ventura Investama (BRI Ventures)
(continued)**

The shares takeover was effective on December 20, 2018 as stated in the Deed Sale and Purchase of Shares No. 70, made before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, where BRI owned 97.61% of the total shares issued by PT BRI Ventura Investama (formerly known as Sarana NTT Ventura).

Based on the Deed of Declaration on the Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision No. 74, dated November 14, 2018, made before Zantje Mathilda Voss Tomasowa, S.H., M.Kn., Notary in Kupang, the name of PT Sarana Nusa Tenggara Timur Ventura was changed into PT BRI Ventura Investama ("BRI Ventures"), along with the change of Company's domicile from Kupang to Jakarta. This amendment has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0030398.AH.01.02 Year 2018, dated December 14, 2018. In accordance with Members of the Board of OJK Commissioners' Decision No. KEP-189/NB.11/2019 dated April 1, 2019, with regard to the change in the company name, BRI Ventures obtained the enactment of business license in venture capital business previously granted to PT Sarana Nusa Tenggara Timur Ventura.

BRI Ventures' Articles of Association amended and restated through Deed No. 65 dated April 25, 2022 by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., among others, in order to adjust Article 3 Paragraph (1) of the Articles of Association of BRI Ventures with the 2020 Indonesian Standard Industrial Classification and recorded in accordance with the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0030721.AH.01.02. Year 2022 dated April 27, 2022.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

**PT BRI Ventura Investama (BRI Ventures)
(lanjutan)**

Anggaran Dasar BRI Ventures diubah berdasarkan Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 31 Maret 2023 terkait dengan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh. Keputusan ini telah dicatat dalam Akta Notaris No. 45 Tanggal 31 Maret 2023 oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0048199 tanggal 31 Maret 2023.

Anggaran Dasar terakhir BRI Ventures diubah dan dinyatakan kembali melalui Akta No. 5 tanggal 4 Juni 2024 oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., dan dicatat sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0036382.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 20 Juni 2024.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar yang terakhir, ruang lingkup kegiatan BRI Ventures adalah menyelenggarakan usaha modal ventura konvensional termasuk mengelola dana ventura, kegiatan jasa berbasis fee dan kegiatan usaha lain dengan persetujuan OJK serta kegiatan modal ventura dalam bentuk penyertaan modal ke dalam suatu pasangan usaha dan atau debitur yang memiliki usaha produktif dan atau memiliki ide-ide untuk pengembangan usaha produktif.

Total aset BRI Ventures pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.471.125 dan Rp2.672.050 atau 0,12% dan 0,14% dari total aset konsolidasian.

Kantor pusat BRI Ventures berlokasi di District 8 Office SCBD, Prosperity Tower Lantai 16 Unit F, Jalan Jenderal Sudirman No 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

**PT BRI Ventura Investama (BRI Ventures)
(continued)**

BRI Ventures' Articles of Association have been amended related to the increase in the Company's capital stock based on a Resolution Outside the General Meeting of Shareholders dated March 31, 2023. This decision has been recorded in Notarial Deed No. 45 dated March 31, 2023 by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. This amendment deed has been received and recorded in accordance with the Letter of Acceptance of Notification of Changes to the Articles of Association by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.-0048199 dated March 31, 2023.

BRI Ventures' latest Articles of Association amended and restated through Deed No. 5 dated June 4, 2024 by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., and recorded in accordance with the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0036382.AH.01.02.Year 2024 dated June 20, 2024.

According to Article 3 of its Articles of Association, BRI Ventures' scope of business is to conduct venture capital activities including management of venture funds, fee-based service activities and other business activities with OJK's approval, and venture capital activities in the form of equity capital in a business partner and/or debtor who has productive business and/or ideas for productive business development.

Total assets of BRI Ventures as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp2,471,125 and Rp2,672,050 or 0.12% and 0.14%, respectively, of the total consolidated assets.

BRI Ventures' head office is located in District 8 Office SCBD, Prosperity Tower 16th floor Unit F, Jenderal Sudirman Street No 52-53, Kebayoran Baru, South Jakarta.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS)

Pada tanggal 27 September 2018, BRI menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat ("PPJB") dengan PT Danareksa (Persero) dalam rangka pengambilalihan sebagian kepemilikan saham PT Danareksa Sekuritas ("Danareksa Sekuritas") dari PT Danareksa (Persero) menjadi milik BRI sebanyak 67%, dengan harga pembelian sebesar Rp446.888, dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat No. S-1496/PM.21/2018 tanggal 21 Desember 2018. Pengalihan saham ini telah dilaksanakan secara efektif pada tanggal 21 Desember 2018, sebagaimana dituangkan dalam Akta Pengambilalihan Saham No. 53 yang dibuat di hadapan Notaris Masjuki, S.H., pengganti dari Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., di Jakarta, dimana BRI memiliki 67% dari total saham Danareksa Sekuritas dan sebesar 33% dimiliki oleh PT Danareksa (Persero).

Anggaran Dasar BRIDS telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan untuk menyesuaikan Anggaran Dasar BRIDS dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor BRIDS yang dituangkan dalam Akta No. 91 Notaris Imas Fatimah, S.H., tanggal 12 Agustus 2008. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-83282.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 10 November 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 Tambahan No. 9870 tanggal 7 April 2009.

Pada tahun 2017 terdapat perubahan pada maksud dan tujuan BRIDS sesuai ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar yang dituangkan dalam Akta No. 1 Notaris Ffidiana, S.H., S.S., M.Kn., tanggal 5 Juli 2017. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013998.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 7 Juli 2017.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS)

On September 27, 2018, BRI signed a Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement with PT Danareksa (Persero) to takeover part of the shares ownership of PT Danareksa Sekuritas ("Danareksa Sekuritas") from PT Danareksa (Persero) and to gain 67% ownership, with a purchase price of Rp446,888, and has obtained the approval from OJK based on its Letter No. S-1496/PM.21/2018 dated December 21, 2018. The takeover was effective on December 21, 2018, as stated in the Deed of Shares Takeover No. 53, of Masjuki, S.H., surrogate of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, where BRI owned 67% and PT Danareksa (Persero) owned 33% of Danareksa Sekuritas' total shares.

BRIDS' Articles of Association has been amended several times. The amendment adjusting its Articles of Association with Law No. 40 year 2007 regarding the Limited Liability Company and the increase in authorized capital and issued and paid-up capital of Danareksa Sekuritas, was stated in the Notarial Deed No. 91 dated August 12, 2008, of Notary Imas Fatimah, S.H. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-83282.AH.01.02 Year 2008, dated November 10, 2008 and has been published in Supplement No. 9870 of the Republic of Indonesia State Gazette No. 28, dated April 7, 2009.

In 2017, there were amendments to the purposes and objectives of BRIDS in accordance with Article 3 of the Articles of Association as stated in the Notarial Deed No. 1, dated July 5, 2017 of Ffidiana, S.H., S.S., M.Kn. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0013998.AH.01.02 Year 2017 dated July 7, 2017.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

**PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS)
(lanjutan)**

Pada tahun 2020 terdapat perubahan nama BRIDS sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 27 tanggal 9 Oktober 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., di Jakarta, yaitu perubahan nama PT Danareksa Sekuritas menjadi PT BRI Danareksa Sekuritas. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0069706.AH.01.02 Tahun 2020. Sehubungan dengan perubahan nama PT BRI Danareksa Sekuritas telah dicatatkan dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-1210/PM.212/2020 tanggal 26 Oktober 2020.

Berdasarkan Akta No. 168 tanggal 27 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., di Jakarta, terkait dengan penambahan modal ditempatkan dan disetor oleh BRI sesuai dengan persetujuan dari OJK melalui surat OJK No. S-555/PM.21/2022 tanggal 24 Juni 2022 dan telah dilaksanakan secara efektif pada tanggal 27 Juni 2022 sehingga kepemilikan saham BRI menjadi 71% dari total saham BRIDS dan sebesar 29% dimiliki oleh PT Danareksa (Persero). Perubahan ini diberitahukan pada Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0256545 tanggal 27 Juni 2022.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar BRIDS dituangkan dalam Akta No. 86 tanggal 17 April 2023, yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., di Jakarta. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0024267.AH.01.02.Tahun 2023, serta pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0058587 tanggal 2 Mei 2023 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT BRI Danareksa Sekuritas.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

**PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS)
(continued)**

In 2020, based on Deed No. 27 dated October 9, 2020, which was made before Jose Dima Satria, S.H., Notary in Jakarta, the name of PT Danareksa Sekuritas was changed into PT BRI Danareksa Sekuritas. This amendment has received approval for amendment to the Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-0069706.AH.01.02 Year 2020. The amendment has been registered in the Financial Services Authority (OJK) based on Letter No. S-1210/PM.212/2020 dated October 26, 2020.

Based on Deed No. 168 dated June 27, 2022, which was made before Jose Dima Satria, S.H., Notary in Jakarta, there is additional issued and paid-up capital by BRI that has received approval from Financial Services Authority (OJK) through its letter No. S-555/PM.21/2022 dated June 24, 2022. The additional issued and paid-up capital has become effective on June 27, 2022 so that BRI's share ownership to be at 71% of the total BRIDS shares and 29% was owned by PT Danareksa (Persero). This has been announced through the amendment of Articles of Association in accordance with the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.0256545 dated June 27, 2022.

The latest amendment to BRIDS' Articles of Association is stated in Deed No. 86 dated April 17, 2023, which was made before Jose Dima Satria, S.H., Notary in Jakarta. The amendment has received approval from the Minister of Law and Human Rights based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0024267.AH.01.02.Year 2023, and announcement of changes has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights based on Letter No. AHU-AH.01.03-0058587 dated May 2, 2023 regarding Receipt of Notification of Changes to PT BRI Danareksa Sekuritas' Articles of Association.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

**PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS)
(lanjutan)**

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRIDS adalah sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek serta kegiatan usaha penunjang lainnya yang ditetapkan dan/atau disetujui oleh OJK.

BRIDS memperoleh izin usaha sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-291/PM/1992 tanggal 16 Oktober 1992 dan No. KEP-292/PM/1992 tanggal 16 Oktober 1992.

Sebagai bagian dari perizinan yang telah dimiliki, BRIDS juga telah memperoleh persetujuan kegiatan usaha penunjang sebagai Penatalaksana (*Arranger*) *Medium Term Notes* (MTN), *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD), *Hybrid Product* seperti *Perpetuity Notes*, pinjaman sindikasi, *Global Medium Term Notes* (GMTN), *Global Bond* dan Penasihat Keuangan (*Financial Advisory*) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-143/PM.21/2017 tanggal 16 Maret 2017.

Total aset BRIDS pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.089.788 dan Rp1.059.172 atau 0,05% dan 0,05% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp39.748 dan Rp42.065 atau 0,02% dan 0,02% dari total pendapatan bunga, syariah, premi, dan penjualan emas konsolidasian.

Kantor pusat BRIDS berlokasi di Gedung BRI II Lt. 23, Jl. Jend. Sudirman Kav.44-46, Jakarta dan memiliki 7 cabang, 34 Gerai dan 3 kemitraan.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

**PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS)
(continued)**

In accordance with Article 3 of BRIDS' Articles of Association, the scope of its activities comprises underwriting, securities brokerage, and other supporting business activities determined and/or approved by OJK.

BRIDS obtained its business license as a securities broker and an underwriter from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency in accordance with its Decision Letters No. KEP-291/PM/1992 dated October 16, 1992 and No. KEP-292/PM/1992 dated October 16, 1992.

As part of its licensing, BRIDS has obtained approval of supporting business activities as Arranger of Medium Term Notes (MTN), Negotiable Certificate of Deposit (NCD), Hybrid Product as Perpetuity Notes, syndicated loans, Global Medium Term Notes (GMTN), Global Bonds and Financial Advisory from Financial Services Authority (OJK) based on its Letter No. S-143/PM.21/2017 dated March 16, 2017.

Total assets of BRIDS as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp1,089,788 and Rp1,059,172 or 0.05% and 0.05%, respectively, of the total consolidated assets. Total interest income for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp39,748 and Rp42,065 or 0.02% and 0.02%, respectively, of the total consolidated interest, sharia, premium income, and revenue from gold sold.

BRIDS' head office is located in BRI Tower II 23th floor, Jenderal Sudirman Street Kav 44-46, Jakarta and has 7 branches, 34 booths and 3 partnerships.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance)

Pada tanggal 20 Juni 2019, BRI menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat ("PPJBSB") dengan Dana Pensiun BRI dalam rangka pengambilalihan kepemilikan saham Dana Pensiun BRI dalam PT BRI Asuransi Indonesia (dahulu bernama PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur) menjadi milik BRI sebanyak 90%, dengan harga pembelian sebesar Rp1.041.000 dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat No. S-135/NB.1/2019 tanggal 16 September 2019. Pengalihan saham ini telah dilaksanakan secara efektif pada tanggal 26 September 2019, sebagaimana dituangkan dalam Akta Akuisisi Saham No. 31 yang dibuat di hadapan Notaris Dina Chozie, S.H., pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta, dimana BRI memiliki 90% dari total saham PT BRI Asuransi Indonesia ("BRI Insurance") dan sebesar 10% dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pekerja (YKP) BRI.

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 31 Januari 2020, yang dibuat di hadapan Notaris Tri Wahyuwidayati, S.H., M.Kn., di Jakarta, pada Pasal 1 Ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan dilakukan perubahan nama Perseroan dari PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur menjadi PT BRI Asuransi Indonesia ("BRI Insurance"). Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0011603.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 10 Februari 2020.

Anggaran Dasar BRI Insurance mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan Anggaran Dasar terakhir tertuang dalam Akta No. 26 tanggal 26 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Hj. Zun Nur Ain Fauzia, S.H., MKn, di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-00388682.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 10 Juli 2023, serta pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0089063 tanggal 6 Juli 2023 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT BRI Asuransi Indonesia.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance)

On June 20, 2019, BRI signed a Conditional Share Sale and Purchase Agreement ("PPJBSB") with Dana Pensiun BRI in order to acquire 90% shares of Dana Pensiun BRI in PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance) (formerly PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur), at a purchase price of Rp1,041,000 and has received approval from OJK through letter No. S-135/NB.1/2019 dated September 16, 2019. This transfer of shares was completed on September 26, 2019, as stated in the Deed of Shares Takeover No. 31 made before Dina Chozie, S.H., a replacement notary from Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, where BRI owns 90% of the total shares of BRI Insurance and 10% is owned by the Yayasan Kesejahteraan Pekerja (YKP) BRI.

Based on Deed No. 3 dated January 31, 2020, made by Tri Wahyuwidayati, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the name in article 1 paragraph 1 which was originally PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur became PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance). This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0011603.AH.01.02 dated February 10, 2020.

BRI Insurance's Articles of Association has undergone several changes and the latest amendment to the Articles of Association is contained in Deed No. 26 dated June 26, 2023 made before Hj. Zun Nur Ain Fauzia, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The amendment to the Articles of Association has received approval from the Minister of Law and Human Rights based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-00388682.AH.01.02.Year 2023 dated July 10, 2023, and announcement of the amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights based on Letter No. AHU-AH.01.03-0089063 dated July 6, 2023 regarding Receipt of Notification of Changes to PT BRI Asuransi Indonesia's Articles of Association.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

**PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance)
(lanjutan)**

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRI Insurance adalah melaksanakan kegiatan usaha asuransi kerugian, membuat dan menutup perjanjian dari segala asuransi kerugian, asuransi kerugian non-konvensional, termasuk pula perjanjian-perjanjian, reasuransi, terkecuali pertanggungan jiwa.

BRI Insurance memperoleh izin usaha di bidang asuransi kerugian pada tanggal 26 Agustus 1989 berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep.-128/KM.13/1989. Sesuai Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No. KEP-105/NB.11/2020 tanggal 6 Maret 2020, BRI Insurance memperoleh pemberlakuan izin usaha di bidang asuransi umum atas izin usaha yang sebelumnya telah diberikan kepada PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur yang selanjutnya berubah nama menjadi PT BRI Asuransi Indonesia.

BRI Insurance mendapatkan izin pembukaan kantor cabang dengan prinsip Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-006/KM.6/2003 tanggal 21 Januari 2003.

Total aset BRI Insurance pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp7.721.019 dan Rp6.465.609 atau 0,39% dan 0,33% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga, syariah, dan premi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp1.877.433 dan Rp1.681.620 atau 0,83% dan 0,89% dari total pendapatan bunga, syariah, premi, dan penjualan emas konsolidasian.

Kantor pusat BRI Insurance berlokasi di Graha BRI Insurance, Jl. Mampang Prapatan Raya No.18, Jakarta Selatan dan memiliki 21 kantor cabang, 2 kantor cabang syariah, 19 kantor perwakilan marketing, 2 kantor perwakilan marketing syariah, 50 marketing channel dan 21 marketing office syariah.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

**PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance)
(continued)**

In accordance with the provisions of article 3 of the Articles of Association, the scope of activities of BRI Insurance business is to conduct business in the general insurance sector, make and close agreements of general insurance, non-conventional loss insurance, including agreements, reinsurance, except life insurance.

BRI Insurance obtained its license to do general insurance business on August 26, 1989 through the Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep-128/KM.13/1989. In accordance with the Decree of Board of Commissioners of OJK No. KEP-105/NB.11/2020 dated March 6, 2020, BRI Insurance obtained the enforcement of business license in general insurance on the basis of business that had previously been given to PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur which changed its name to PT BRI Asuransi Indonesia.

BRI Insurance obtained permission to open a branch office with Sharia principles in accordance with the Decree of the Minister of Finance No. KEP-006/KM.6/2003 dated January 21, 2003.

Total assets of BRI Insurance as of December 31, 2024 and 2023, amounted to Rp7,721,019 and Rp6,465,609 or 0.39% and 0.33% of the total consolidated assets, respectively. Total, interest, sharia and premium income for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp1,877,433 and Rp1,681,620 or 0.83% and 0.89%, respectively, of the total consolidated interest, sharia, premium income, and revenue from gold sold.

BRI Insurance's head office is located in Graha BRI Insurance, Jl. Mampang Prapatan Raya No. 18, South Jakarta, and it has 21 branches, 2 sharia branches, 19 marketing representative offices, 2 sharia marketing representative offices, 50 marketing channels and 21 sharia marketing offices.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Pegadaian (Pegadaian)

Pada tanggal 13 September 2021, Negara Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri BUMN dan BRI menandatangani perjanjian pengalihan hak atas saham Negara Republik Indonesia pada PT Pegadaian (Persero) (Pegadaian) dalam rangka penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham BRI, yang kemudian dituangkan dalam Akta No. 13 tanggal 13 September 2021. Melalui perjanjian tersebut, Negara Republik Indonesia mengalihkan kepada BRI berupa hak atas seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia pada Pegadaian dengan jumlah sebanyak 6.249.999 saham seri B yang seluruhnya senilai Rp48.670.528. Dengan demikian, sejak tanggal 13 September 2021, BRI adalah pemilik saham yang dialihkan dan berhak menjalankan hak-hak sebagai pemilik dari saham-saham yang dialihkan.

Anggaran Dasar Pegadaian telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 15 tanggal 23 September 2021, yang dibuat di hadapan Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., di Jakarta. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0053287.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 29 September 2021 serta telah mendapat Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Pegadaian No. AHU-AH.01.03-0454524, tanggal 29 September 2021.

Berdasarkan Ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Pegadaian adalah melakukan usaha penyaluran pinjaman lainnya berupa usaha pergadaian, secara konvensional dan berdasarkan prinsip syariah, berbasis teknologi informasi/platform digital (untuk selanjutnya disebut "TI") dan non-TI, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Pegadaian untuk menghasilkan jasa bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Pegadaian dengan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT Pegadaian (Pegadaian)

On September 13, 2021, The Government of Indonesia, as represented by the Minister of SOEs, signed the Sale and Purchase of Shares Agreement with BRI to transfer its shares in PT Pegadaian (Pegadaian) to increase the ownership in BRI, it was documented in Notarial Deed No. 13 dated September 13, 2021. Through the agreement, The Government of Indonesia transferred its right of all Series B shares in Pegadaian to BRI amounting to 6,249,999 series B shares with nominal value of Rp48,670,528. Thus, starting September 13, 2021, BRI owned Pegadaian's shares and has the right as the owner of the transferred shares.

Pegadaian's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment was documented in the Deed of Declaration No. 15 dated September 23, 2021, of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta. The amendment to the articles of association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0053287.AH.01.02 dated September 29, 2021 and has received a Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association of PT Pegadaian No. AHU-AH.01.03-0454524, September 29, 2021.

According to Article 3 of its Articles of Association, Pegadaian's scope of business is to conduct loan disbursement businesses in the form of pawnshops, both conventional and sharia, based on information technology/digital platforms (IT) and non-IT, optimize the utilization of Pegadaian's resources to produce high quality and highly competitive services to gain benefits in order to increase Pegadaian's value by implementing the principles of limited liability company.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Pegadaian (Pegadaian) (lanjutan)

Total aset Pegadaian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp102.172.436 dan Rp82.151.803 atau 5,13% dan 4,18% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga, syariah dan penjualan emas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp18.617.892 dan Rp14.861.162 atau 8,23% dan 8,30% dari total pendapatan bunga, syariah, premi, dan penjualan emas konsolidasian.

Kantor pusat Pegadaian berlokasi di Jl. Kramat Raya No.162 Jakarta Pusat 10430 dan mempunyai 12 kantor wilayah, 61 kantor area, 642 kantor cabang, dan 3.443 kantor unit pelayanan cabang.

PT Permodalan Nasional Madani (PNM)

Pada tanggal 13 September 2021, BRI menandatangani perjanjian pengalihan hak atas saham Negara Republik Indonesia pada PT Permodalan Nasional Madani (PNM) dalam rangka penambahan penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham BRI. Negara Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri BUMN mengalihkan kepada BRI berupa hak atas seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia pada PNM dengan jumlah sebanyak 3.799.999 saham seri B yang seluruhnya senilai Rp6.100.068. Dengan demikian, sejak tanggal 13 September 2021, BRI adalah pemilik saham yang dialihkan dan berhak menjalankan hak-hak sebagai pemilik dari saham-saham yang dialihkan.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT Pegadaian (Pegadaian) (continued)

Total assets of Pegadaian as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp102,172,436 and Rp82,151,803 or 5.3% and 4.18% respectively, of the total consolidated assets. Total interest, sharia income, and revenue from gold sold for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp18,617,892 and Rp14,861,162 or 8.23% and 8.30%, respectively, of the total consolidated interest, sharia, premium income, and revenue from gold sold.

Pegadaian's head office is located in Jl. Kramat Raya No.162 Central Jakarta 10430 and has 12 regional offices, 61 area offices, 642 branches, and 3,443 branch service unit offices.

PT Permodalan Nasional Madani (PNM)

On September 13, 2021, BRI signed the Sale and Purchase of Shares Agreement to receive The Government of Indonesia shares in PT Permodalan Nasional Madani (PNM) to increase the ownership of Government of Indonesia in BRI. The Government of Indonesia, as represented by the Minister of SOEs, transferred its Series B shares in PNM to BRI amounting to 3,799,999 series B shares with nominal value of Rp6,100,068. Thus, starting September 13, 2021, BRI owned PNM's shares of the transferred shares and has the right as the owner of the transferred shares.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Permodalan Nasional Madani (PNM)
(lanjutan)**

Perusahaan didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 38 tahun 1999 tanggal 25 Mei 1999 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan (Persero) Dalam Rangka Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah, yang pendiriannya dituangkan dalam Akta Pendirian Nomor: 1 tanggal 1 Juni 1999 dibuat dihadapan Ida Sofia, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Menkumham") berdasarkan Surat Keputusan No. C-11.609.HT.01.01.TH.99 tanggal 23 Juni 1999, dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah Nomor: 4758/BH.09.05/VIII/99 tanggal 27 Agustus 1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 73 tanggal 10 September 1999, Tambahan No. 5681 ("Akta No. 1").

Akta No.1 tersebut telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor: 18 tanggal 7 Juni 2023 dibuat di hadapan Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana Keputusan No. AHU-0037792.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 5 Juli 2023. Pemberitahuan perubahannya telah dicatat pada database Sistem Administrasi Badan Hukum Kemenkumham tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT Permodalan Nasional Madani No. AHU-AH.01.09-0134474 tertanggal 5 Juli 2023.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan PNM adalah jasa pembiayaan termasuk tetapi tidak terbatas pada kredit program dan/atau pembiayaan sistem tanggung renteng, penyertaan kepada Lembaga Keuangan Mikro/Syariah (LKM/S) dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR/S) serta jasa manajemen dan kemitraan.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

**PT Permodalan Nasional Madani (PNM)
(continued)**

The company was established based on Republic of Indonesia Government Regulation No. 38 of 1999 dated May 25, 1999 concerning State Capital Inclusion of the Republic of Indonesia for the Establishment of Companies (Persero) in the Context of the Development of Cooperatives, Small and Medium Enterprises, the establishment of which is stated in the Deed of Establishment Number: 1 dated June 1, 1999, made before Ida Sofia, S.H., Notary in Jakarta, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights ("Menkumham") based on Decree Number: C-11.609.HT.01.01.TH.99 dated June 23, 1999, and has been registered at the Central Jakarta Kodya Company Registration Office under Number: 4758/BH.09.05/VIII/99 dated August 27, 1999, and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia under Number: 73 dated September 10, 1999, Supplement No. 5681 ("Deed No. 1").

Deed No. 1 has been amended several times, with the latest amendment contained in the Deed of Shareholder Decision Statement Number: 18 dated June 7, 2023, made before Hadijah, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which has obtained the approval of the Minister of Law and Human Rights as stated in Decree Number: AHU-0037792.AH.01.02. 2023 dated July 5, 2023. Notification of the changes has been recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights regarding Approval of Changes to the Articles of Association of PT Permodalan Nasional Madani Number: AHU-AH.01.09-0134474 dated July 5, 2023.

According to Article 3 of its Articles of Association, PNM's scope of business is financing services but not limited to program loan and/or joint responsibility financing, participation in Lembaga Keuangan Mikro/Syariah (LKM/S) and Bank Perkreditan Rakyat (BPR/S) alongside with management and partnership services.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Permodalan Nasional Madani (PNM)
(lanjutan)**

Total aset PNM pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp55.348.061 dan Rp51.106.905 atau 2,78% dan 2,60% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga dan syariah untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp15.623.958 dan Rp14.509.236 atau 6,91% dan 8,11% dari total pendapatan bunga, syariah, premi, dan penjualan emas konsolidasian.

Kantor pusat PNM berlokasi di Menara PNM, Jalan Kuningan Mulia, Menteng Atas, Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta dan memiliki 62 kantor cabang, 3.972 kantor unit Mekaar, 641 kantor unit ULaMM (termasuk 20 kantor unit representatif).

PT BRI Manajemen Investasi (BRI-MI)

Pada tanggal 27 September 2018, BRI telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat ("PJBS") dengan PT Danareksa (Persero) dalam rangka pengambilalihan sebagian kepemilikan saham PT Danareksa Investment Management ("DIM") dari PT Danareksa (Persero) menjadi milik BRI sebanyak 10.500.000 lembar saham atau setara dengan 35% dari keseluruhan saham beredar DIM, dengan harga pembelian sebesar Rp371.959 yang telah mendapat persetujuan dari OJK melalui surat No. S-1453/PM.21/2018 tanggal 14 Desember 2018. Transaksi jual beli saham ini telah dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2018, sebagaimana dituangkan dalam Akta Jual Beli Saham No. 47 tanggal 20 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Masjuki, S.H., Notaris pengganti dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

**PT Permodalan Nasional Madani (PNM)
(continued)**

Total assets of PNM as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp55,348,061 and Rp51,106,905 or 2.78% and 2.60%, respectively, of the total consolidated assets. Total interest and sharia income for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp15,623,958 and Rp14,509,236 or 6.91% and 8.11%, respectively, of the total consolidated interest, sharia, premium income, and revenue from gold sold.

PNM's head office is located in PNM Tower, Jl. Kuningan Mulia, Menteng Atas, Setiabudi, South Jakarta, DKI Jakarta and has 62 branches PNM, 3,972 unit offices Mekaar, and 641 unit offices ULaMM (include of 20 representative unit offices).

PT BRI Manajemen Investasi (BRI-MI)

On September 27, 2018, BRI signed a Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement ("PJBS") with PT Danareksa (Persero) to acquire PT Danareksa Investment Management ("DIM") shares from PT Danareksa (Persero) to BRI in the amount of 10,500,000 shares or equivalent to 35% of all DIM shares, with a purchase price of Rp371,959 which has granted its approval from OJK through letter No. S-1453/PM.21/2018 dated December 14, 2018. This share sale and purchase transaction was carried out on December 20, 2018, stated in the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 47 dated December 20, 2018 made before Masjuki, S.H., Substitute Notary of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

**PT BRI Manajemen Investasi (BRI-MI)
(lanjutan)**

Selanjutnya, pada tanggal 30 November 2022, BRI telah menandatangani PJBS kembali dengan PT Danareksa (Persero) dalam rangka pengambilalihan sebagian kepemilikan saham DIM dari PT Danareksa (Persero) menjadi milik BRI sebanyak 9.000.000 lembar saham atau setara dengan 30% dari keseluruhan saham beredar DIM, dengan harga pembelian sebesar Rp360.000 yang telah mendapat persetujuan dari OJK melalui surat No. S-889/PM.21/2022 tanggal 5 Oktober 2022 perihal Persetujuan Atas Rencana Perubahan Komposisi Kepemilikan Pemegang Saham PT Danareksa Investment Management. Transaksi jual beli saham ini telah dilaksanakan pada tanggal 30 November 2022, sebagaimana dituangkan dalam Akta Jual Beli Saham No. 32 tanggal 30 November 2022 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta sehingga BRI memiliki 19.500.000 lembar saham atau setara dengan 65% dari total saham beredar DIM.

Perubahan secara keseluruhan anggaran dasarnya telah dimuat dalam akta tertanggal 1 Februari 2019 No. 01 dibuat di hadapan M. Nova Faisal S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya tanggal 11 Februari 2019 No. AHU-0006825. AH.01.02 Tahun 2019 serta pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya tanggal 11 Februari 2019 No. AHU-AH.01.03-0079597 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 29 Maret 2019 No. 26, Tambahan No. 10084.

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 16 Oktober 2019, yang dibuat di hadapan Notaris Ffidiana, S.H., S.S., M.Kn. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan oleh Kementerian hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0083200.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 16 Oktober 2019.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

**PT BRI Manajemen Investasi (BRI-MI)
(continued)**

Furthermore, on November 30, 2022, BRI has signed another PJBS with PT Danareksa (Persero) to acquire DIM's share ownership from PT Danareksa (Persero) to BRI with 9,000,000 shares or equivalent to 30% of DIM's total outstanding shares, with a purchase price of Rp360,000 which has granted its approval from OJK through letter No. S-889/PM.21/2022 dated October 5, 2022 regarding Approval of the Planned Change in the Ownership Composition of PT Danareksa Investment Management Shareholders. This share sale and purchase transaction was carried out on November 30, 2022, as stated in the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 32 dated November 30, 2022 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, thereby BRI owns 19,500,000 shares or equivalent to 65% of the total outstanding shares of DIM.

DIM's Articles of Association have been amended several times. The overall changes to the articles of association have been contained in the deed dated February 1, 2019 No. 01 made before M. Nova Faisal S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Decree dated February 11, 2019 No. AHU-0006825.AH.01.02 Year 2019 and notification of Amendments to its Articles of Association have been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a letter dated February 11, 2019 No. AHU-AH.01.03-0079597 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia dated March 29, 2019 No. 26, Supplement No. 10084.

Based on Deed No. 2 dated October 16, 2019, made before Notary Ffidiana, S.H., S.S., M.Kn. The amendment to the articles of association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0083200.AH.01.02. Year 2019 dated October 16, 2019.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

**PT BRI Manajemen Investasi (BRI-MI)
(lanjutan)**

Anggaran Dasar DIM telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Berdasarkan Akta Pernyataan tentang Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Danareksa Investment Management No. 4 tanggal 4 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Notaris Ffidiana, S.H., S.S., M.Kn., di Jakarta Pusat, telah dilakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan meliputi perubahan nama Perseroan dari sebelumnya bernama PT Danareksa Investment Management menjadi bernama PT BRI Manajemen Investasi ("BRI-MI"), perubahan tempat kedudukan Perseroan, yang semula berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Selatan dan beralamat di Plaza BP Jamsostek Lantai 11, Jl. HR. Rasuna Said Kav. 112 Blok B Jakarta 12910, berubah menjadi berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Pusat, yang beralamat di Gedung BRI II Lantai 22, Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46 Jakarta Pusat 10210 dan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha dalam rangka penyesuaian berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KLBUI) 2020.

Anggaran Dasar BRI-MI kemudian diubah dan disusun kembali sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT BRI Manajemen Investasi Nomor 6 tanggal 13 Februari 2024, yang dibuat dihadapan Notaris Ffidiana, SH., S.S.,M.Kn., di Jakarta Pusat yang telah mendapatkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0039574 tanggal 16 Februari 2024 dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

**PT BRI Manajemen Investasi (BRI-MI)
(continued)**

DIM's Articles of Association have been amended several times. Latest changes based on the Deed of Statement regarding Shareholder Decisions Outside the General Meeting of Shareholders of PT Danareksa Investment Management Limited Liability Company No. 4 dated July 4, 2023, made before Notary Ffidiana, S.H., S.S., M.Kn., in Central Jakarta, include changes to the company's Articles of Association, including change of the company's name from formerly named PT Danareksa investment management to PT BRI investment management ("BRI-MI"), change of location of the Company, which was originally domiciled and headquartered in South Jakarta and had its address at Plaza BP Jamsostek Floor 11, Jl. HR. Rasuna Said Kav. 112 Blok B Jakarta 12910, changed to having its domicile and head office in Central Jakarta, which is located at BRI II Building, 22nd Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46 Central Jakarta 10210, and amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning Aims and Objectives and Business Activities in the context of adjustments based on the 2020 Standard Classification of Indonesian Business Fields (KLBUI).

BRI-MI's Articles of Association were then amended and rearrange as stated in the Deed of Statement of Shareholders' Decisions Outside the General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company PT BRI Manajemen Investasi Number 6 February 13, 2024, which was made before Notary Ffidiana, SH., S.S.,M. Kn., in Central Jakarta who has received a Letter of Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0039574 dated February 16, 2024 from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

**PT BRI Manajemen Investasi (BRI-MI)
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Anggaran Dasar, maksud dan tujuan BRI-MI adalah menjalankan usaha dalam bidang Aktivitas Manajemen Investasi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut: Manajer Investasi - kode KBLI 66311; mencakup kegiatan usaha pihak yang mengelola portofolio efek untuk para nasabah atau mengelola portofolio investasi kolektif untuk sekelompok nasabah, kecuali perusahaan asuransi, dana pensiun, dan bank yang melakukan sendiri kegiatan usahanya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Total aset BRI-MI pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp313.098 dan Rp288.820 atau 0,02% dan 0,01% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp200 dan Rp501 atau 0,000088% dan 0,0000028% dari total pendapatan bunga, syariah, premi, dan penjualan emas konsolidasian.

BRI-MI berkedudukan di Gedung BRI II Lantai 22, Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46 Jakarta Pusat 10210.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

**PT BRI Manajemen Investasi (BRI-MI)
(continued)**

Based on the Deed of Articles of Association, the purposes and objectives of BRI-MI are running a business in the field of Investment Management Activities. To achieve the aims and objectives above, the Company can carry out the following business activities: Investment Manager - KBLI code 66311; includes the business activities of parties who manage securities portfolios for customers or manage collective investment portfolios for a group of customers, except for insurance companies, pension funds and banks which carry out their own business activities based on applicable laws and regulations.

BRI-MI's total assets as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp313,098 and Rp288,820 or 0.02% and 0.01%, respectively, of the total consolidated assets. Total interest income for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp200 and Rp501 or 0.000088% and 0.0000028%, of the total consolidated interest, sharia, premium income, and revenue from gold sold.

BRI-MI is located in BRI Tower II, 22nd Floor, Jl. Jend Sudirman Kav. 44-46, Central Jakarta 10210.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL**

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" dan konsisten dalam penerapan Standar Akuntansi Keuangan pada periode sebelumnya.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION**

Statement of Compliance

The consolidated financial statements as of December 31, 2024, and for the year then ended, are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, issued by Indonesian Institute of Accountants and Capital Market regulation No. VIII.G.7 "Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies" and consistent in the implementation of Financial Accounting Standards in the previous period.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statement

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SFAS No. 201, "Presentation of Financial Statements".

The consolidated financial statements have been presented on a historical cost basis, except for some accounts that were assessed using another measurement basis as explained in the accounting policies of the account. The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis, except the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows has been prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For the purposes of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consists of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other financial institutions, and Bank Indonesia Certificates maturing within 3 (three) months from the date of acquisition, provided they are neither pledged as collateral for fund borrowings nor restricted.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam grup kecuali entitas anak dan kantor cabang tertentu yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Dolar Hongkong dan Dolar Taiwan Baru. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

b. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan BRI dan entitas anak yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh BRI.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas anak dimulai atau diakhiri dalam suatu periode berjalan maka hasil usaha entitas anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

Pengendalian diperoleh ketika BRI terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

BRI mengendalikan entitas anak jika dan hanya jika BRI memiliki hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas entitas anak (hak yang ada saat ini yang memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil entitas anak).
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak.
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil BRI.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statement (continued)**

The presentation currency used in the consolidated financial statement is the Indonesian Rupiah (Rp) which is also the functional currency of every entity in the group except the entity certain subsidiaries and branch office that have a functional currency of the United States Dollar, Singaporean Dollar, Hong Kong Dollar and New Taiwan Dollar. Unless otherwise stated, all figures presented in the consolidated financial statement are rounded off to millions of Rupiah.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements includes the financial statements of BRI and its subsidiaries whose majority of shares are owned or controlled by BRI.

When control over a subsidiary began or ceased during the period, the results of operations of a subsidiary are included in the consolidated financial statement limited only to the results from the date that control was acquired or up to the date that control has ceased.

Control is acquired when BRI is exposed, or has the rights of variable returns from its involvement in a subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary.

BRI controls a subsidiary if, and only if, BRI has the following:

- a) Power over a subsidiary (existing rights that provide the current ability to direct the relevant activities that significantly affect the returns of a subsidiary).
- b) Exposure or right of variable returns from its involvement in a subsidiary.
- c) The ability to use its power over the subsidiary to affect BRI's returns.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dimana selisih harga perolehan yang dibayar dengan nilai tercatat aset neto yang diperoleh dicatat sebagai bagian akun tambahan modal disetor di ekuitas.

Seluruh saldo dan transaksi antar perusahaan yang signifikan termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha BRI dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila laporan keuangan entitas anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan entitas anak tersebut.

Kepentingan non-pengendali dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba neto dan ekuitas entitas anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada entitas anak tersebut.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas.

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, efek-efek, wesel ekspor dan tagihan lain, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, pinjaman syariah, piutang sewa pembiayaan, tagihan akseptasi, penyertaan saham dan aset lain-lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Business combination transactions between entities under common control are recorded based on SFAS No. 338, "Business Combination of Entities Under Common Control", where the difference between the acquisition cost and the carrying value of net assets acquired is recorded in additional paid-in capital in equity.

All significant intercompany balances and transactions, including unrealized gain or loss, are eliminated to reflect the financial position and results of BRI and subsidiaries' operations as a single entity.

The consolidated financial statements are prepared using accounting policies for similar events and transactions in identical circumstances. If the subsidiaries' financial statements use accounting policies that are different from those adopted in the consolidated financial statements, then appropriate adjustments are made to the subsidiaries' financial statements.

The non-controlling interest are stated at the non-controlling shareholders' proportionate share in the net income and equity of the subsidiaries based on the percentage of ownership of the non-controlling shareholders in the subsidiaries.

Changes in the parent entity's share of ownership in subsidiaries that do not result in loss of control are recorded as equity transactions.

c. Financial assets and financial liabilities

Financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other financial institutions, securities, export bills and other receivables, securities purchased under agreement to resell, derivative receivables, loans, sharia loans, finance lease receivables, acceptance receivables, investment in shares, and other assets.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

Liabilitas keuangan terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi, surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, liabilitas lain-lain serta pinjaman dan surat berharga subordinasi.

(i) Klasifikasi

Untuk menentukan kategori dan klasifikasi, BRI dan entitas anak menilai seluruh aset keuangan, kecuali instrumen ekuitas dan derivatif, berdasarkan kombinasi dari model bisnis pengelolaan aset dan karakteristik arus kas kontraktual instrumen terkait. Berikut klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan, dalam hal ini instrumen utang, yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dengan keuntungan/kerugian diakui pada laba rugi pada saat pelepasan;
- Aset keuangan, dalam hal ini instrumen ekuitas, yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan keuntungan/kerugian tidak diakui pada laba rugi pada saat pelepasan; atau
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

BRI dan entitas anak mengklasifikasi dan mengukur instrumen derivatif dan portofolio *trading* pada aset keuangan yang diakui pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

Financial liabilities consist of liabilities due immediately, deposits from customers, deposits from other banks and other financial institutions, securities sold under agreement to repurchase, derivative payables, acceptance payables, marketable securities issued, fund borrowings, other liabilities, and subordinated loans and marketable securities.

(i) Classification

To determine categories and classifications, BRI and its subsidiaries assess all financial assets, except equity and derivative instruments, based on a combination of asset management business models and the characteristics of contractual cash flow related instruments. These are the classification of financial assets at the time of initial recognition:

- Financial assets measured at amortized cost;
- Financial assets, in this case debt instruments, as measured at fair value through other comprehensive income, with gains/losses recognized at the time of derecognition;
- Financial assets, in this case equity instruments, as measured at fair value through other comprehensive income, with an unrecognized profit/loss on profit or loss at the time of derecognition; or
- Financial assets measured at fair value through profit or loss.

BRI and its subsidiaries classify and measure derivative instruments and trading portfolios on financial assets recognized at fair value through profit or loss.

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest on the principal amount owed.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal BRI dan entitas anak dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Pada saat pengakuan awal, BRI dan entitas anak dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(i) Classification (continued)

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and
- The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest on the principal amount owed.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, BRI and subsidiaries can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

At initial recognition, BRI and subsidiaries may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Valuation of business models

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- a. Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci BRI dan entitas anak;
- b. Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- c. Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(i) Classification (continued)

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- a. How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the BRI and subsidiaries key management personnel;
- b. What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- c. How to evaluate the performance of financial asset manager (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the managed assets or the contractual cash flows obtained).

Financial assets held for trading and performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual
yang diperoleh semata dari pembayaran
pokok dan bunga (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, BRI dan entitas anak mempertimbangkan:

- a. Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- b. Fitur *leverage*;
- c. Persyaratan pembayaran di muka dan perpanjangan kontraktual;
- d. Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- e. Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

BRI dan entitas anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori:

- a. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
- b. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari dua sub-kategori:

- a. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan.
- b. Liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh BRI dan entitas anak untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(i) Classification (continued)

Evaluation of contractual cash flows
obtained solely from payment of principal
and interest (continued)

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In conducting the assessment, BRI and subsidiaries consider:

- a. Contingency events that will change the time or amount of contractual cash flow;
- b. Leverage feature;
- c. Terms of advance payment and contractual extension;
- d. Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- e. Features that can change the time value of money.

BRI and its subsidiaries classify financial liabilities in categories:

- a. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss; and
- b. Financial liabilities measured at amortized cost.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss consist of two sub-categories:

- a. Financial liabilities classified as traded.
- b. Financial liabilities that at the time of initial recognition have been determined by BRI and its subsidiaries to be measured at fair value through profit or loss.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual
yang diperoleh semata dari pembayaran
pokok dan bunga (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

BRI dan entitas anak mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan;
- Kontrak jaminan keuangan;
- Komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar; atau
- Imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis.

(ii) Pengakuan awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal transaksi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(i) Classification (continued)

Evaluation of contractual cash flows
obtained solely from payment of principal
and interest (continued)

Financial liabilities are classified as traded if acquired primarily for the purpose of being sold or repurchased in the near future or if they are part of a portfolio of certain financial instruments that are jointly managed and there is evidence of current short-term profit-taking patterns. Derivatives are classified as traded liabilities unless determined and effective as hedging instruments.

BRI and subsidiaries classify all financial liabilities after initial recognition is measured at amortized acquisition costs, except:

- Financial liabilities measured at fair value through profit or loss;
- Financial liabilities arising when the transfer of financial assets do not qualify for termination of recognition or when an ongoing engagement approach is implemented;
- Financial guarantee contracts;
- Commitment to provide loans with below-market interest rates; or
- Contingency rewards recognized by the acquirer in a combination of businesses.

(ii) Initial Recognition

- a. Purchase or sale of financial assets that requires transfer of assets within a time frame specified by regulations and normal course of business is recognized on the trade date.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajarnya dan perubahan atas nilai wajar tersebut dicatat pada penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya dan perubahan diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(ii) Initial Recognition (continued)

- b. The financial assets and financial liabilities are initially measured at their fair value. In the case of financial assets or financial liabilities that are not measured at fair value through profit or loss, the fair value is increased by transaction costs that can be directly attributed. The measurement of financial assets and financial liabilities after initial recognition depends on their classification.

Transaction costs only include costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are additional costs that would not occur if the financial instrument is not acquired or issued. For financial assets, transaction costs are added to the amount recognized in the initial recognition of the asset, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized in the initial recognition of a liability. These transaction costs are amortized over the life of the instrument based on the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to the financial asset or as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

(iii) Subsequent measurement

Financial assets held at fair value through other comprehensive income are measured at fair value and changes in fair value are recorded in other comprehensive income.

Financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are measured at fair value and changes are recognized in profit or loss.

Financial assets and liabilities measured at amortized cost are measured using the effective interest rate method.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan
pengakuannya jika:

- 1) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- 2) BRI dan entitas anak mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*); dan antara (a) BRI dan entitas anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) BRI dan entitas anak tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika BRI dan entitas anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki *pass-through arrangement* dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan BRI dan entitas anak yang berkelanjutan atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(iv) Derecognition

a. Financial assets are derecognized when:

- 1) The contractual rights to receive cash flows arising from the financial assets have expired; or
- 2) BRI and subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows arising from the financial assets or has assumed an obligation to pay the cash flows received in full without significant delay to third parties under a pass-through arrangement; and either (a) BRI and subsidiaries have substantially transferred all the risks and rewards of the assets, or (b) BRI and subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the assets, but have transferred control of the assets.

When BRI and subsidiaries have transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset or has not transferred the control of the asset, the asset is recognized to the extent of BRI and subsidiaries implication of the asset.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

**a. Aset keuangan dihentikan
pengakuannya jika (lanjutan):**

BRI dan entitas anak melepaskan aset keuangan, seperti kredit yang diberikan, ketika syarat dan kondisi telah direnegosiasi hingga secara substansial, kredit yang diberikan tersebut menjadi baru, dengan perbedaan akan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian dari pelepasan, jika kerugian penurunan nilai belum dicatat. Kredit yang diberikan tersebut akan diklasifikasikan sebagai Stage 1 untuk penilaian *Expected Credit Losses* (ECL), kecuali kredit yang diberikan tersebut dianggap aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (*Purchased or Originated Credit-Impaired financial assets - POCI*).

Jika modifikasi tidak akan menghasilkan arus kas yang secara substansi berbeda, maka modifikasi tidak akan berujung pada pelepasan aset. Berdasarkan perbedaan arus kas yang didiskonto pada *Effective Interest Rate* (EIR) awal, BRI akan mencatat keuntungan atau kerugian akibat modifikasi, sampai dengan jumlah kerugian penurunan nilai yang belum diakui.

Penghapusbukuan kredit yang diberikan dilakukan ketika tidak terdapat lagi prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara BRI dan entitas anak dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukuan dengan mendebet cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau terjadi penurunan nilai, maka keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(iv) Derecognition (continued)

**a. Financial assets are derecognized
when (continued):**

BRI and subsidiaries derecognize financial assets, such as loans, when the terms and conditions have been renegotiated substantially, so that the granted loan becomes new, with the difference being recorded as a profit or loss from the derecognition, if the impairment loss has not been recorded. Such loan will be classified as Stage 1 for *Expected Credit Losses* (ECL) assessment, unless the granted loan is considered a purchased or derived financial asset (*Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Assets - "POCI"*).

If the modification will not result in a cash flow that is substantially different, then the modification will not result in the derecognition of the asset. Based on the difference in cash flow discounted at the initial *Effective Interest Rate* (EIR), BRI will record gains or losses resulting from modifications, up to the amount of impairment losses that have not been recognized.

Loans are written off when there is no longer a realistic prospect of loan repayment or the normal relationship between BRI and subsidiaries and the debtors have ended. These uncollectible loans, are written off against allowance for impairment losses.

When a financial asset is derecognized or an impairment occurs, the cumulative gain or loss previously recognized both in equity must be reclassified to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga, untuk aset yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(iv) Derecognition (continued)

- b. Financial liabilities are derecognized when they end, that is when the liabilities under the contract is discharged, cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same creditor on a substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, then the exchange or modification is treated as derecognition of the initial liability amount and the recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(v) Income and expense recognition

- a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method.
- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

**(v) Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

- c. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan lainnya atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari *item* moneter, dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai dari aset keuangan tersebut.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

**(v) Income and expense recognition
(continued)**

- c. Gains and losses arising from changes in the fair value of financial assets classified as at fair value through other comprehensive income are recognized directly in equity, except for gains or losses due to changes in the exchange rate of monetary items, derecognition or impairment of the financial asset.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusted by allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

For financial assets that have deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

BRI dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah. Tidak terdapat reklasifikasi untuk liabilitas keuangan.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika BRI dan entitas anak memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(vi) Reclassification of financial assets

BRI and subsidiaries reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes. There is no reclassification for financial liabilities.

(vii) Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if and only if, BRI and its subsidiaries has a legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business, event of default, or bankruptcy of the entity over all the counterparties.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the Indonesian Financial Accounting Standards.

(viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount of the financial asset or financial liability measured at initial recognition, less principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method calculated from the difference between the amount at initial recognition and the amount at maturity, less any impairment.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

BRI dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan, dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(ix) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the assumption that the transaction to sell an asset or to transfer a liability takes place either:

- *In the principal market for the assets and liabilities; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when determining the price of the asset and liability assuming that market participants act in their own best economic interest.

BRI and its subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statement are classified within a fair value hierarchy, based on the lowest input level significant to the overall fair value measurement:

- *Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities accessible at the measurement date.*
- *Level 2: Inputs other than quoted prices included in level 1 for the assets and liabilities, which is directly or indirectly observable.*
- *Level 3: Unobservable inputs for the assets and liabilities.*

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, BRI dan entitas anak menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

BRI dan entitas anak untuk tujuan pengungkapan nilai wajar telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar (Catatan 40).

(x) Aset keuangan sukuk

Berdasarkan PSAK No. 410, BRI dan entitas anak menentukan klasifikasi investasi pada sukuk sebagai berikut:

a. Diukur pada biaya perolehan

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi, dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.

b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk, terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(ix) Fair value measurement (continued)

For assets and liabilities recognized in the consolidated financial statement on a recurring basis, BRI and subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assess the categories (based on the lowest input level significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

For the fair value disclosures purposes, BRI and subsidiaries have determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risks of the asset and liability, and the level of the fair value hierarchy (Note 40).

(x) Sukuk financial assets

Based on SFAS No. 410, BRI and subsidiaries determine the classification of investment in sukuk as follows:

a. Measured at acquisition cost

- The investment is owned in a business model whose main purpose is to obtain contractual cash flows and there are contractual requirements in determining a certain date for the payment of principal and/or results.
- Sukuk acquisition costs include transaction costs, and the difference between acquisition cost and par value is amortized in a straight line over the term of the sukuk and recognized in profit and loss.

b. Measured at fair value through other comprehensive income

- The investment is owned in a business model whose main purpose is to obtain contractual cash flow and make sukuk sales, there are contractual requirements in determining a certain date for the payment of principal and/or proceeds.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(x) Aset keuangan sukuk (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 410, BRI dan entitas anak menentukan klasifikasi investasi pada sukuk sebagai berikut (lanjutan):

b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi, dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.
- Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

c. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi, dan selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(x) Sukuk financial assets (continued)

Based on SFAS No. 410, BRI and subsidiaries determine the classification of investment in sukuk as follows (continued):

b. Measured at fair value through other comprehensive income

- Sukuk acquisition costs include transaction costs, and the difference between acquisition cost and par value is amortized in a straight line over the term of the sukuk and recognized in profit and loss.
- The gain or loss from the change in fair value is recognized in other comprehensive income after accounting for the balance of the difference between acquisition cost and unamortized par value and the accumulated balance of the gain or loss of fair value that has been recognized in other previous comprehensive income. When sukuk investments derecognized, accumulated gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit and loss.

c. Measured at fair value through profit and loss

The cost of sukuk acquisition does not include transaction costs, and the difference between fair value and carrying amount is recognized in profit and loss.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

BRI dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan BRI dan entitas anak jika:

- 1) Secara langsung atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan BRI dan entitas anak; (ii) memiliki kepentingan dalam BRI dan entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas BRI dan entitas anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas BRI dan entitas anak;
- 2) Suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan BRI dan entitas anak;
- 3) Suatu pihak adalah ventura bersama di mana BRI dan entitas anak sebagai *venturer*;
- 4) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci BRI dan entitas anak;
- 5) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
- 6) Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5); dan
- 7) Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari BRI dan entitas anak atau entitas yang terkait dengan BRI dan entitas anak.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Transactions with related parties

BRI and subsidiaries engage in transactions with related parties as defined in SFAS No. 224 on "Related Parties Disclosures".

A party is considered related parties to BRI and subsidiaries if:

- 1) *Directly or indirectly, through one or more intermediaries, a party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with BRI and subsidiaries; (ii) has an interest in BRI and subsidiaries that provides significant influence on BRI and subsidiaries; or (iii) has joint control over BRI and subsidiaries;*
- 2) *It is a related entity with BRI and subsidiaries;*
- 3) *It is a joint venture in which BRI and subsidiaries have ventured in;*
- 4) *It is a member of key management personnel in BRI and subsidiaries or the parent entity;*
- 5) *It is a close family member of the individual described in clause (1) or (4);*
- 6) *It is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for whom has significant voting rights in several entities, directly or indirectly, by the individual described in clause (4) or (5); and*
- 7) *It is a post-employment benefit plan for the employees benefit of either BRI and subsidiaries or entities related to BRI and subsidiaries.*

Transactions with related parties are carried out based on terms agreed between both parties, which may not be the same as other transactions carried out with unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statement and the details have been presented in Note 44 to the consolidated financial statements.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas
aset keuangan**

BRI dan entitas anak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

BRI dan entitas anak mengukur cadangan kerugian penurunan nilai sejumlah kerugian kredit ekspektasian seumur hidup, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:

- a. Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- b. Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

BRI dan entitas anak menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Jika pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit) maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode berjalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Allowance for impairment losses on
financial assets**

BRI and subsidiaries recognize the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.

BRI and subsidiaries measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit loss, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit loss:

- a. Debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and*
- b. Other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.*

BRI and subsidiaries consider debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally accepted definition of investment grade.

The 12 months expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

The loss that occurred is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and recorded on the allowance account for impairment losses as a deduction for financial assets recorded at amortized costs. If in the following period, the amount of impairment losses decreases and the deduction can be objectively attributed to events that occur after the impairment is recognized (such as the increase in the debtor or issuer's credit rating), then the previously recognized impairment loss must be recovered, by adjusting the allowance account. The amount of recovery of financial assets is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the current period.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas
aset keuangan (lanjutan)**

Cadangan kerugian penurunan nilai untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak mengurangi nilai tercatat di dalam aset keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu nilai wajar. Cadangan kerugian penurunan nilai diakui sebagai penambah dari penghasilan komprehensif lainnya di dalam laporan posisi keuangan.

Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar tidak dilakukan penilaian penurunan nilai sesuai PSAK No. 109.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada BRI dan entitas anak sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh BRI dan entitas anak);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh BRI dan entitas anak; dan
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Allowance for impairment losses on
financial assets (continued)**

Expected credit losses for debt instruments measured at fair value through other comprehensive income do not reduce the carrying value in financial assets in the consolidated statements of financial position, i.e. fair value. Expected credit losses are recognized as an increase in other comprehensive income in the statement of financial position.

Equity instruments measured at fair value are not assessed for impairment in accordance with SFAS No. 109.

Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- *Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the BRI and subsidiaries in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the BRI and subsidiaries);*
- *Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;*
- *Undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Bank;*
- *Financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.*

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas
aset keuangan (lanjutan)**

Aset Keuangan yang Direstrukturasikan

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

Aset Keuangan yang Memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, BRI dan entitas anak menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Allowance for impairment losses on
financial assets (continued)**

Restructured Financial Asset

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.
- If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the original effective interest rate of the existing financial assets.

Deteriorated Financial Asset

At each reporting date, BRI and subsidiaries assess whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are impaired (deteriorated) in credit value. Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

Evidence that financial assets are impaired (deteriorated) credit value including observable data regarding the following events:

- Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;
- Breach of contract, such as a default or arrears;

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas
aset keuangan (lanjutan)**

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini (lanjutan):

- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan;
- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi; atau
- Sulit untuk mengidentifikasi peristiwa diskrit tunggal, namun demikian, dampak kombinasi dari beberapa peristiwa dapat menyebabkan aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit.

Aset Keuangan yang Dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari penyisihan kerugian kredit.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Allowance for impairment losses on
financial assets (continued)**

Evidence that financial assets are impaired (deteriorated) credit value including observable data regarding the following events (continued):

- *The lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;*
- *It is probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties;*
- *Purchase or issuance of financial assets at a very large discount reflecting credit losses incurred; or*
- *It is difficult to identify a single discrete event, however, the combined impact of multiple events can cause financial assets to experience a decrease in credit value.*

Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI

Financial assets are categorized as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included estimated credit losses for the entire lifetime. Furthermore, changes in credit losses over their lifetime, whether positive or negative, are recognized in the statement of profit or loss as part of the allowance for credit losses.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas
aset keuangan (lanjutan)**

BRI dan entitas anak melakukan pembagian
aset keuangan atas Stage 1, Stage 2, Stage 3,
dan POCl, sebagai berikut:

- *Stage 1* : Mencakup instrumen keuangan yang tidak memiliki peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk instrumen-instrumen keuangan ini akan berlaku perhitungan ECL 12 bulan. Aset keuangan di dalam *Stage 1* termasuk fasilitas dimana risiko kredit telah membaik dan aset keuangan dapat direklasifikasi dari *Stage 2*.
- *Stage 2* : Mencakup instrumen keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit sejak pengakuan awal (kecuali BRI dan entitas anak merasa risiko kredit tergolong rendah pada tanggal pelaporan) namun belum terbukti adanya bukti penurunan nilai secara objektif. Untuk instrumen-instrumen ini akan berlaku perhitungan ECL Seumur Hidup. ECL Seumur Hidup adalah kerugian kredit ekspektasian yang diharapkan dari semua kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari instrumen keuangan tersebut. *Stage 2* juga mencakup fasilitas dimana risiko kredit telah membaik dan aset keuangan telah direklasifikasi dari *Stage 3*.
- *Stage 3* : Mencakup instrumen keuangan yang telah terbukti mengalami penurunan nilai secara objektif pada tanggal pelaporan. Kelompok ini biasanya terdiri atas debitur yang mengalami gagal bayar. BRI dan entitas anak mencatat cadangan ECL Seumur Hidup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Allowance for impairment losses on
financial assets (continued)**

BRI and its subsidiaries classify financial assets
on Stage 1, Stage 2, Stage 3 and POCl, as
follows:

- *Stage 1*: Includes financial instruments that do not have a significant increase in credit risk since initial recognition or have low credit risk as of the reporting date. For these financial instruments, a 12 months ECL calculation will apply. Financial assets in *Stage 1* include facilities where credit risk has improved and financial assets can be reclassified from *Stage 2*.
- *Stage 2*: Includes financial instruments that have experienced an increase in credit risk since the initial recognition (unless BRI and its subsidiaries consider the credit risk is relatively low as of the reporting date), but there has been no evidence of an objective impairment. For these instruments, a lifetime ECL calculation will apply. Lifetime ECL is the expected credit loss of all possible default events during the estimated life of the financial instrument. *Stage 2* also includes facilities where credit risk has improved and financial assets have been reclassified from *Stage 3*.
- *Stage 3* : Includes financial instruments that have been objectively impaired as of the reporting date. This classification usually consists of debtors who have defaulted. BRI and its subsidiaries record lifetime ECL allowances.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas
aset keuangan (lanjutan)**

BRI dan entitas anak melakukan pembagian
aset keuangan atas Stage 1, Stage 2, Stage 3,
dan POCl, sebagai berikut (lanjutan):

- POCl: Aset POCl adalah aset keuangan yang mengalami penurunan nilai berdasarkan penilaian risiko kredit pada saat pengakuan awal. Aset tersebut dicatat pada nilai wajar pada saat pengakuan awal, dan pendapatan bunga akan diakui selanjutnya berdasarkan metode suku bunga efektif yang disesuaikan. Cadangan ECL hanya dicatat atau dilepaskan jika ada perubahan selanjutnya pada kerugian kredit ekspektasian.

Terdapat kriteria kualitatif dan kuantitatif untuk memastikan aset keuangan tercakup dalam stage tertentu.

Perhitungan penurunan nilai secara individual dilakukan untuk aset keuangan yang signifikan dan pernah mengalami gagal bayar ataupun restrukturisasi. Selain itu, perhitungan penurunan nilai akan dilakukan secara kolektif.

Penurunan nilai individual

Metode perhitungan penurunan nilai secara individual akan mempertimbangkan 3 (tiga) skenario kemungkinan pengembalian, yaitu: (i) skenario dasar (*Base*), (ii) skenario buruk (*Bad*), dan (iii) skenario terburuk (*Worst*). Pembuatan skenario dilakukan dengan menggunakan metode *discounted cash flow* (DCF) dan mempertimbangkan *confidence level* yang menggambarkan kondisi industri dan perusahaan terkait. Nantinya ECL yang dihasilkan oleh masing-masing skenario akan dirata-ratakan secara tertimbang terhadap bobot skenario yang telah diatur.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Allowance for impairment losses on
financial assets (continued)**

BRI and its subsidiaries classify financial assets
on Stage 1, Stage 2, Stage 3 and POCl, as
follows (continued):

- POCl: POCl assets are financial assets that experience impairment based on credit risk assessment at the time of initial recognition. The asset is recorded at fair value at the time of initial recognition, and interest income will be further recognized based on the adjusted effective interest rate method. ECL allowances are only recorded or reversed if there are further changes to expected credit losses.

There are qualitative and quantitative criteria to ensure financial assets are covered in certain stages.

Individual impairment are calculated for significant financial assets that have experienced default or restructuring. Aside from individual impairment, the impairment will be calculated collectively.

Individual impairment

The calculation method of individual impairment will take into account 3 (three) possible return scenarios, namely: (i) the base scenario, (ii) the bad scenario, and (iii) the worst-case scenario. Scenario creation is done using discounted cash flow (DCF) method and considering confidence level that describes the condition of the industry and related companies. ECL generated by each scenario will later be weighted against the weight of the scenario that has been set.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas
aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai kolektif

Evaluasi penurunan nilai secara kolektif didasarkan pada konsep *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure at Default* (EAD) yang mempertimbangkan informasi masa lalu, terkini, dan masa mendatang.

BRI dan entitas anak menggunakan model (i) *Skalar Bayesian*, (ii) *Credit Index* dan (iii) *Vasicek* maupun pendekatan lainnya dalam menentukan nilai PD dari setiap debitur.

BRI dan entitas anak menggunakan metode (i) *Historical*, (ii) *Diminish Balance* dan (iii) *Value to Loan* dalam menentukan nilai LGD dari setiap debitur. LGD menggambarkan persentase nominal fasilitas yang tidak akan dapat di-recover oleh Bank terhadap debitur *default*. LGD biasa dihitung dengan *1-Recovery Rate*. *Recovery rate* dihitung mempertimbangkan *Time Value of Money* dari pengembalian dari kewajiban yang telah *default*. Tingkat suku bunga yang digunakan untuk menghitung *Time Value of Money* dari *Recovery* adalah EIR awal.

EAD merupakan estimasi nilai buku pada saat terjadi gagal bayar, dengan mempertimbangkan arus kas instrumen keuangan terkait, serta kemungkinan penarikan tambahan dari limit kredit sampai dengan tanggal gagal bayar. EAD juga mempertimbangkan jadwal pembayaran dan amortisasi serta perubahan dalam utilisasi saldo yang belum ditarik menjelang terjadinya kegagalan bayar. Pemodelan EAD akan dilakukan berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan terkait, yang dibagi ke dalam beberapa kategori: (i) kredit angsuran, (ii) kredit *revolving*, (iii) *trade finance*, dan (iv) *treasury*.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Allowance for impairment losses on
financial assets (continued)**

Collective impairment

The collective impairment evaluation is based on the concepts of *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), and *Exposure at Default* (EAD) that consider information from past, current, and future events.

BRI and its subsidiaries use the (i) *Scalar Bayesian* model, (ii) *Credit Index*, and (iii) *Vasicek* and other approaches in determining the PD value of each debtor.

BRI and its subsidiaries use the (i) *Historical*, (ii) *Diminish Balance*, and (iii) *Value to Loan* methods in determining the LGD value of each debtor. LGD describes the nominal percentage of facilities that the Bank will not be able to cover against defaulted debtors. LGD is usually calculated with a *1-Recovery Rate*. *Recovery rate* is calculated considering the *Time Value of Money* from the return of the obligation that has defaulted. The interest rate used to calculate the *Time Value of Money* from *Recovery* is the initial *Effective Interest Rate* (EIR).

Exposure at Default (EAD) is an estimation of the book value at the time of default, which consider the cash flow of relevant financial instruments, as well as the possibility of additional withdrawals from the credit limit up to the date of default. EAD also considers payment schedules and amortization as well as changes in the utilization of undrawn loan facilities ahead of the default. EAD modeling is conducted based on the characteristics of related financial instruments, which are divided into several categories: (i) *installment credits*, (ii) *revolving credits*, (iii) *trade finance*, and (iv) *treasury*.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas
aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran ECL berdasarkan PSAK No. 109 mewajibkan BRI dan entitas anak untuk memodelkan ECL sesuai dengan skenario *forward-looking* yang ada, dengan mempertimbangkan kemungkinan ekonomi baik dan buruk. Oleh karena itu, nilai ECL yang dihasilkan BRI dan entitas anak harus berdasarkan hasil probabilitas dari tiga skenario (kasus ekonomi normal, baik, dan buruk). PD akan dihitung menurut tiga skenario dengan nilai makro-ekonomi sesuai dengan skenario-skenario tersebut. Bobot dari skenario baik, normal dan buruk dapat disesuaikan seiring dengan perubahan kondisi ekonomi dan diskresi BRI dan entitas anak.

Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit
Ekspektasian dalam Laporan Posisi Keuangan

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, cadangan kerugian penurunan nilai disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, umumnya penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi; dan
- Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, cadangan kerugian penurunan nilai tidak diakui dalam laporan posisi keuangan sebagai pengurang nilai tercatat karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian, cadangan kerugian penurunan nilai diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Allowance for impairment losses on
financial assets (continued)**

ECL measurements based on SFAS No. 109 requires the Bank to model ECL according to existing forward-looking scenarios, taking into account the possibilities of economic conditions. Therefore, the ECL value generated by the Bank must be based on the probability results of three scenarios (normal economic cases, good and bad). PD will be calculated according to three scenarios with macro-economic values according to those scenarios. The weight of good, normal, and bad scenarios can be adjusted in line with changes in economic conditions and BRI and subsidiaries' discretion.

Presentation of Expected Credit Loss Allowance
in Statement of Financial Position

The allowance for expected credit loss is presented in the statement of financial position as follow:

- For financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;
- For loan commitments and financial guarantee contracts, generally allowance for expected credit losses is presented as a provision; and
- For debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected loan losses are not recognized in the statement of financial position as a deduction in carrying value because the carrying amounts of these assets are their fair values. However, allowance for expected loan losses is disclosed and recognized in other comprehensive income in consolidated statement of financial position.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas
aset keuangan (lanjutan)**

Penghapusan

Pinjaman dan instrumen utang dihapusbukukan ketika tidak ada prospek yang realistis untuk memulihkan aset keuangan secara keseluruhan atau secara parsial. Hal ini pada umumnya terjadi ketika BRI dan entitas anak menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber penghasilan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang dihapusbukukan. Namun demikian, aset keuangan yang dihapusbukukan masih bisa dilakukan tindakan penyelamatan sesuai dengan prosedur BRI dan entitas anak dalam rangka pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain adalah penanaman dana pada Bank Indonesia berupa *Deposit Facility*, dan *Term Deposit*, sedangkan penempatan dana pada bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk penempatan pada pasar uang (*inter-bank call money*), deposito berjangka, *deposit on call*, *banker's acceptance*, dan *margin deposit*.

Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain diklasifikasikan masing-masing sebagai biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Allowance for impairment losses on
financial assets (continued)**

Write-off

Loans and debt instruments are written off when there is no realistic prospect of recovering financial assets in whole or in part. This generally occurs when the BRI and subsidiaries determines that the borrower does not have assets or sources of income that can generate sufficient cash flow to pay the amount written off. However, the written off financial assets can still be carried out in accordance with the BRI and subsidiaries's mitigation procedures in order to recover the amount due.

f. Current account with Bank Indonesia and other bank

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are recognized at amortized cost using the effective interest rate method minus the allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

g. Placement with Bank Indonesia and other Financial Institutions

Placements with Bank Indonesia and other Financial Institutions are investment funds in Bank Indonesia in the form of *Deposit Facility* and *Term Deposits*, while placement of funds to other financial institutions are investment in the form of placement in the money market (*Inter-bank call money*), time deposits, deposit on call, *banker's acceptance*, and *margin deposit*.

Placements with Bank Indonesia and other Financial Institutions are stated at amortized cost using the effective interest rate method minus the allowance for impairment losses. The placements with Bank Indonesia and other Financial Institutions are classified respectively as amortized cost.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Efek-efek

Efek-efek terdiri atas surat berharga yang diperdagangkan di pasar uang dan modal seperti Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Obligasi Pemerintah, obligasi subordinasi, unit penyertaan reksadana, *Medium-Term Notes*, *U.S. Treasury Bonds*, *U.S. Treasury Bills*, *Singapore Government Securities*, *Negotiable Certificate of Deposits*, *Monetary Authority of Singapore (MAS) bills*, Obligasi Pemerintah Taiwan, dan surat berharga komersial lainnya serta obligasi yang diperdagangkan di bursa efek.

Termasuk di dalam efek-efek adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah yang tidak terkait dengan program rekapitalisasi seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan obligasi Pemerintah dalam mata uang asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder.

Efek-efek pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, efek-efek dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian efek-efek didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

- 1) Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif.
- 2) Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) diukur dengan menggunakan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Atas penjualan portofolio efek-efek dan obligasi pemerintah untuk nilai wajar melalui laba rugi, perbedaan antara harga jual dengan harga beli diakui sebagai keuntungan atau kerugian penjualan pada tahun dimana efek-efek dan obligasi pemerintah tersebut dijual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Securities

Securities consist of securities traded in the money and capital market such as Bank Indonesia Certificates, Sharia Bank Indonesia Certificates, Government bonds, subordinated bonds, mutual fund units, Medium-Term Notes, U.S. Treasury Bonds, U.S. Treasury Bills, Singapore Government Securities, Negotiable Certificates of Deposit, Monetary Authority of Singapore (MAS) bills, Taiwan government Bonds, and other commercial bonds traded in the stock exchange.

Securities include bonds issued by the Government that are not related with the recapitalization program such as Government Debentures (Surat Utang Negara or SUN), Government Treasury Bills (Surat Perbendaharaan Negara or SPN) and Government bonds in foreign currency obtained from primary and secondary markets.

Securities are initially recorded at fair value. After initial recognition, the securities are recorded based on its category at amortized cost, fair value through other comprehensive income, or fair value through profit or loss.

Securities measurement are based on the following classification:

- 1) *Securities classified as amortized cost are recorded at amortized acquisition cost using effective interest rate method. Interest income is recognized in the consolidated statements profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method.*
- 2) *Securities classified as trading (fair value through profit or loss) are stated at fair value. Gains and losses arising from changes in fair value of Securities are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. On the sale of a portfolio of securities for fair value through profit and loss, the difference between the sale price and purchase price is recognized as the gain or loss of sale in the year in which the securities were sold.*

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Efek-efek (lanjutan)

Penilaian efek-efek didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut (lanjutan):

- 3) Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) diukur dengan menggunakan nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif. Perubahan nilai wajar diakui langsung dalam ekuitas sampai efek-efek dan obligasi pemerintah dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana akumulasi keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui dalam laporan laba rugi penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Wesel ekspor dan tagihan lainnya

Wesel ekspor dan tagihan lainnya adalah wesel ekspor yang dinegosiasikan secara diskonto dan dijaminan oleh bank lainnya sedangkan wesel tagih merupakan tagihan ataupun dokumen penagihan dalam bentuk wesel/*bill of exchange* kepada pihak tertagih/*drawee* atas dasar diskonto ataupun suatu pembiayaan tertentu. Wesel ekspor dan tagihan lainnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

j. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipertukarkan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Securities (continued)

Securities measurement are based on the following classification (continued):

- 3) *Securities classified as fair value through other comprehensive income are stated at fair value. Interest income is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income by using effective interest rate methods. Fair value changes are directly recognized in equity until the securities are sold or impaired, and cumulative gains and losses which previously recognized in equity should be recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

i. Report bill and other receivables

Export bills and other receivables are export bills that are negotiated on a discounted basis and guaranteed by other banks while notes receivable is a bill or billing document in the form of a bill of exchange to the collectible party/drawee on the basis of a discount or a particular financing. Export bills and other receivables are recorded at amortized costs after deducting allowance for impairment losses.

j. Loans

Loans represent the granting of money or other similar form of receivables under agreements or borrowing and lending commitments with debtors, whereby the debtors are required to repay their debts after a specified period of time in return for interest.

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and incremental costs to obtain the financial assets and after the initial recognition measured at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh BRI dan entitas anak.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai kini penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang dihapusbuku diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

k. Pinjaman syariah

Pinjaman yang diberikan terutama terdiri dari piutang *murabahah*, pembiayaan *mudharabah*, dan pembiayaan *musyarakah*.

Murabahah adalah akad jual beli antara nasabah dengan entitas anak, dimana entitas anak membiayai kebutuhan konsumsi, investasi dan modal kerja nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Loans (continued)

Loans are classified as amortized cost.

Syndicated loans are stated at the loans' principal amount to the extent of the risks borne by BRI and subsidiaries.

Restructured loans are stated at the lower of the carrying amount on the date of restructuring or the present value of future cash receipts after the restructuring. Losses resulting from the difference between the carrying amount on the date of restructuring and the present value of future cash inflows after the restructuring are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After the restructuring, all future cash inflows specified by the new terms are recorded as a principal payment of loans and interest income in accordance with the terms of the restructuring.

Loans are written-off when there is no realistic prospect of collections in the future and all collateral have been sought to be realized or foreclosed. The uncollectible loans are written-off against the allowance for impairment losses. Recovery for financial assets that have been written-off is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the current year.

k. Sharia loans

These receivables consist of murabahah receivables, mudharabah financing and musyarakah financing.

Murabahah is a sale and purchase contract between the customer and subsidiary, whereby the subsidiary finance the consumption, investment and working capital needs of the customers that are sold with a principal price plus a given margin that is mutually informed and agreed. Payments on this financing is made in installments for a specified period of time.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Pinjaman syariah (lanjutan)

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode *margin* efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Mudharabah adalah akad pembiayaan kerjasama antara entitas anak sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (*mudharib*) selama jangka waktu tertentu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan *nisbah* (*pre-determined ratio*) yang telah disepakati bersama. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil *review* oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

Musarakah adalah akad kerjasama yang terjadi di antara para pemilik modal (*mitra musarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan *nisbah* pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *musarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil *review* oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

l. Piutang sewa pembiayaan

Piutang sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai sisa yang akan diterima pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan tangguhan, simpanan jaminan dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara nilai piutang usaha bruto dan nilai tunai piutang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan tangguhan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Sharia loans (continued)

Murabahah receivables are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and is the additional cost to obtain the financial assets. After the initial recognition, *Murabahah* receivables are measured at amortized cost using the effective margin method less allowance for impairment losses.

Mudharabah is a joint financing contract between subsidiaries as the owner of the funds (*shahibul maal*) and the customer as a business executor (*mudharib*) for a certain period of time. The profit sharing from the project or business is determined in accordance with the mutually agreed *nisbah* (*pre-determined ratio*). On the statement of financial position date, *mudharabah* financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review of the existing financing quality.

Musarakah is a partnership contract among capital owners (*musarakah partners*) to joint the capital and conduct a business on a joint basis through partnership with an agreed profit-sharing *nisbah*, while the losses are borne proportional to the capital contribution. On the statement of financial position date, *musarakah* financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review on the existing financing quality.

l. Finance lease receivables

Finance lease receivables represent lease receivables plus the residual value at the end of the lease period and stated net of unearned lease income, security deposits and allowances for impairment losses. The difference between the gross lease receivable and the present value of the lease receivable is recognized as unearned lease income.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penyewa pembiayaan memiliki hak opsi untuk membeli aset yang disewakan pada akhir masa sewa pembiayaan dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa pembiayaan.

Penyelesaian kontrak sebelum masa sewa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak sewa dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Entitas anak sebagai lessor

Dalam sewa pembiayaan, entitas anak, sebagai lessor, mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan sewa pembiayaan neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan pembiayaan.

Pengakuan pendapatan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto entitas anak sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Dalam sewa menyewa operasi, entitas anak mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

Piutang sewa pembiayaan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Finance lease receivables (continued)

Unearned financing lease income is recognized as financing lease income using effective interest rates method.

The lessee has the option to purchase the leased asset at the end of the lease period at a price mutually agreed upon at the commencement of the agreement.

Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

The subsidiary as a lessor

Under a finance lease, the Subsidiary, as a lessor, recognizes assets held under a finance lease in its statement of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in direct financing leases.

Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Subsidiaries's net investment in direct financing lease.

Under an operating lease, the Subsidiary presents assets subject to operating leases in its statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

Finance lease receivables are classified as financial assets measured at amortized cost.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Restrukturisasi kredit dapat dilakukan dengan cara pengalihan kredit, melanjutkan kredit, mengangsur kembali, merubah jatuh tempo, merubah tenor dan/atau menambah *down payment*.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi di laporan keuangan.

Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen neto merupakan total piutang setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan konsumen diakui pada awalnya dengan nilai wajar ditambah biaya-biaya transaksi dan dikurangi *yield enhancing income* yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan pada tanggal terjadinya transaksi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Finance lease receivables (continued)

Credit restructuring can be done by over contract, asset replacement, repay back, change in due date, change in tenor and/or increase in down payment.

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the cash value of total future cash receipt specified in the new terms of the loans, including both receipts designated as interest, and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring in financial statements.

Consumer financing receivables

Net consumer financing receivables are presented net of amounts financed, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Consumer financing receivables are recognized initially at fair value, added with directly attributable transactions costs and deducted by yield enhancing income, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Consumer financing receivables are classified as financial assets measured at amortized cost.

Consumer financing receivables presented the difference between total installment payments to be received from customer with total principal amount, recognized as an income over the contract term based on the effective interest rate of consumer financing receivables.

The completion of the contract before its maturity is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is recognized in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income at the transaction date.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

l. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Restrukturisasi kredit dapat dilakukan dengan cara pengalihan kredit, melanjutkan kredit, mengangsur kembali, merubah jatuh tempo, merubah tenor dan/atau menambah *down payment*.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi di laporan keuangan.

Tagihan anjak piutang

Anjak piutang dicatat sebesar nilai piutang yang diperoleh dan dinyatakan sebesar nilai neto yang dapat direalisasi, setelah dikurangi pendapatan anjak piutang ditangguhkan. Selisih antara tagihan anjak piutang dengan jumlah pembayaran ke konsumen diakui sebagai pendapatan anjak piutang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan anjak piutang berdasarkan proporsi waktu selama periode kontrak menggunakan tingkat suku bunga efektif.

Anjak piutang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

m. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan transaksi *Letter of Credit (L/C)* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) yang diaksep oleh bank pengaksep (*accepting bank*).

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi sedangkan liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

l. Finance lease receivables (continued)

Consumer financing receivables (continued)

Credit restructuring can be done by over contract, asset replacement, repay back, change in due date, change in tenor and/or increase in down payment.

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the cash value of total future cash receipt specified in the new terms of the loans, including both receipts designated as interest, and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring in financial statements.

Factoring receivables

Factoring receivables are recognized at the amounts of receivables acquired and are presented at the realizable value, net of deferred income. The difference between the factoring receivables and the amount of payments made to the client is recognized as deferred factoring income and will be recognized as factoring income over the terms of the respective factoring agreements using the effective interest rate.

Factoring receivables are classified as financial assets measured at amortized cost.

m. Acceptances receivable and payable

Acceptances receivable and payable represent Letter of Credit (L/C) and Domestic Document Letter of Credit transactions that are accepted by the accepting banks.

Acceptances receivable and payable are stated at amortized cost. Acceptances receivable are presented net of allowance for impairment losses.

Acceptance receivables are classified as amortized cost although acceptance payables are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Penyertaan saham

Investasi BRI pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana BRI mempunyai pengaruh signifikan atau kepemilikan saham lebih dari 20% hak suara. Pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurangkan untuk mengakui bagian BRI atas laba rugi entitas asosiasi setelah tanggal perolehan. Bagian BRI atas laba rugi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi BRI. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, BRI mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berlaku, dalam laporan perubahan ekuitas.

Setelah menerapkan metode ekuitas, BRI menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi BRI dalam entitas asosiasi. BRI menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, BRI menghitung jumlah penurunan berdasarkan selisih jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Investasi BRI pada entitas asosiasi yang tidak memiliki pengaruh yang signifikan atau kepemilikan di bawah 20% dicatat pada nilai wajar sesuai dengan PSAK No. 109.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Investment in shares

BRI's investments in its associates are measured using the equity method. An associate is an entity in which BRI has significant influence or share ownership more than 20% of the voting rights. The initial recognition of investments in associate are recognized at acquisition cost and the carrying amount is added or deducted to recognize BRI's portion of profit or loss of the associate after the acquisition date. BRI's portion of profit or loss of the associate is recognized in profit or loss of BRI. Receipt of distributions from associate reduces the carrying amount of the investment.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. If there is any change recognized directly in the equity of the associate, BRI recognizes its share of these changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity.

After applying the equity method, BRI determines each reporting date whether it is necessary to recognize additional impairment loss on BRI's investment in its associates. BRI determines at each reporting date whether there is any objective evidence indicating that the investment in the associates is impaired. In this case, BRI calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in the associates and its carrying value, and recognizes it in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

BRI's investment in its associate with no significant influence or share ownership under 20% is recorded at fair value in accordance with SFAS No. 109.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Aset tetap

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

- (i) Transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial; atau
- (ii) Nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	15
Kendaraan bermotor	5
Kapal	15
Komputer dan mesin	3 - 8
Perlengkapan kantor	3 - 8
E-Channel	3 - 5
Satelit	15
Main system	5
Non main system	3

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Premises and equipment

Premises and equipment are initially recognized at acquisition cost, which comprises its purchase price and additional costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by the management. Subsequent to initial recognition, premises and equipment, except lands, are stated at acquisition cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Premises and equipment acquired in exchange for a non-monetary asset or a combination of monetary and non-monetary assets are measured at fair values, unless:

- (i) The exchange transaction lacks commercial substance; or
- (ii) The fair value of the assets received or the assets given up cannot be measured reliably

Depreciation of an asset begins when it is ready for its intended use and is calculated using the straight-line method based on the estimated economic useful lives of use the assets as follows:

	Tahun/Years
Buildings	15
Motor vehicles	5
Vessels	15
Computers and machineries	3 - 8
Furniture and fixtures	3 - 8
E-Channel	3 - 5
Satellite	15
Main System	5
Non-Main System	3

Premises and equipment valuation is carried out on the impairment and possible impairment of the fair value of asset if an event or change in circumstances indicates that the carrying amount may not be fully realized.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun dimana penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Tanah awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Setelah pengakuan awal, tanah diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional dan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan (Catatan 16).

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif maka perlu dilakukan revaluasi setiap 3 (tiga) tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "surplus revaluasi aset tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah dilakukan sebelumnya dalam laba rugi. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Premises and equipment (continued)

The carrying amount of an item of premises and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition is recognized in profit or loss in the year of the derecognition.

The residual values, useful lives and depreciation methods are evaluated at the end of each year and adjusted prospectively, if necessary.

Land is initially stated at acquisition cost and not depreciated. Subsequent to initial recognition, land is measured at fair value at the revaluation date less any accumulated impairment losses after the revaluation date. Valuation of land is performed by appraisers with professional qualifications, and is conducted periodically to ensure that the carrying amount does not differ materially from its fair value at the end of the reporting period (Note 16).

If the fair value of the revalued asset experiences significant and fluctuating changes, it has to be revalued annually, whereas if the fair value of the revalued asset does not experience significant and fluctuating changes, it has to be revalued once every 3 (three) years.

Increase in the carrying amount arising from revaluation is recorded in "Revaluation Surplus arising from Premises and Equipment" and presented in other comprehensive income. However, the increase is recognized in profit or loss, to the extent of the amount of impairment of the same assets due to revaluation previously recognized in profit or loss. A decrease in the carrying amount arising from the revaluation is recognized in profit or loss.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Aset tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi pada jumlah tercatat aset tetap terkait, bila besar kemungkinan bagi BRI dan entitas anak manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Aset tetap dalam pembangunan dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam pembangunan tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "aset tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam pembangunan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "aset tetap". Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Premises and equipment (continued)

Maintenance and repairment expenses are charged to profit or loss when incurred. Restoration and addition expenses in significant amounts are capitalized to the carrying amount of the related premises and equipment when it is probable that the future economic benefits exceeded the predefined initial performance standard and are depreciated over the remaining useful life of the related premises and equipment.

Assets under construction are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other costs incurred regarding the financing of the assets under constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Premises and Equipment" account when the construction is completed and the assets are ready for their intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

The legal cost of landrights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was initially acquired are recognized as part of the acquisition cost of the land under the "Premises and Equipment" account. The legal extension or renewal costs of landrights are recognized as intangible assets and amortized over life of the legal rights or the economic life of the land, whichever is shorter.

Lease

A lease is classified as a financing lease if the lease substantially diverts all the risks and benefits associated with ownership of the asset. A lease is classified as an operating lease if the lease does not divert substantially all the risks and benefits associated with ownership of the asset.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Aset tetap (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

BRI dan entitas anak menerapkan PSAK No. 116 tentang Sewa untuk seluruh sewa dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas terkait. BRI menerapkan sewa yang termasuk PSAK No. 116 atas kelas aset tanah bangunan dan kendaraan roda empat dengan aset pendasar bernilai di atas Rp75.000.000 (nilai penuh) dan mempunyai jangka waktu sewa lebih dari 12 bulan.

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, BRI dan entitas anak menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, BRI dan entitas anak menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi;
- BRI dan entitas anak memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- BRI dan entitas anak memiliki hak untuk mengendalikan aset identifikasi dalam bentuk:
 - a. BRI dan entitas anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset.
 - b. BRI dan entitas anak mempunyai hak untuk menetapkan tujuan apa aset akan digunakan.

BRI dan entitas anak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Premises and equipment (continued)

Lease (continued)

BRI and its subsidiaries apply SFAS No. 116: Lease for all leases by recognizing right-of-use assets and related liabilities. BRI applies leases which include SFAS No. 116 for class of asset for land building and four-wheeled vehicles with underlying assets valued above Rp75,000,000 (full amount) and has a lease period of more than 12 months.

On the date of the inception of a contract, BRI and subsidiaries assess whether a contract is, or contains, a lease. A contract constitutes, or contains, a lease if the contract grants the right to control the use of an asset for a certain period of time to gain compensation. To assess whether a contract grants a right to control an identifying asset, BRI and subsidiaries assess whether:

- *The contracts involve the use of an identifying asset;*
- *BRI and subsidiaries have the right to substantially acquire all of the economic benefits of using the asset during the period of use; and*
- *BRI and subsidiaries have the right to control identifying assets in the form of:*
 - a. *BRI and subsidiaries have the right to operate assets.*
 - b. *BRI and subsidiaries have the right to determine for what objectives will the asset be used.*

BRI and subsidiaries recognize right-of-use assets and lease liabilities on the commencement date of the lease. Right-of-use assets are initially measured at the cost of acquisition, consist of the initial measurement amount of the lease liabilities adjusted to the rental payments made on or before the commencement date, added with the initial direct cost incurred.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Aset tetap (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Setelah tanggal permulaan, aset hak guna diukur dengan model biaya. Aset hak guna diukur sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi penurunan nilai serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Sewa jangka pendek dengan durasi kurang dari 12 bulan dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 116. BRI dan entitas anak akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Beban ini ditunjukkan pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, BRI dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian pada tanggal laporan diperlukan penurunan atas nilai aset tertentu (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis), maka BRI dan entitas anak akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Premises and equipment (continued)

Lease (continued)

After the initial date, the right-of-use assets is measured by the cost model. The right-of-use assets is measured by the acquisition price subtracted by accumulated depreciation and accumulated impairment and adjusted to the remeasurement of lease liabilities. Lease liabilities are measured at amortized cost using effective interest rate methods.

Short-term leases with a duration of less than 12 months and leases of low-value assets, as well as elements of such leases, partially or entirely do not apply the recognition principles specified by SFAS No. 116. BRI and its subsidiaries will recognize such lease payments on a straight-line basis during the lease period in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. This expense is indicated on general and administrative expenses in the statement of profit or loss.

p. Impairment of Non-Financial Assets

BRI assesses, at the end of each reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when the testing at the reporting date, impairment is required for a certain asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination), then BRI and subsidiaries will make an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK No. 113: "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2c).

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

q. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit (disajikan dalam akun "aset lain-lain") diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai tercatat dari kredit, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan, yang belum dilunasi oleh peminjam di atas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan sebagai penyisihan penghapusan kredit yang diberikan pada tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

The specified recoverable amount for an individual asset is the higher amount between an asset's or Cash Generating Unit's (CGU) fair value less costs of disposal, and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent from other assets or groups of assets. If the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and the asset's carrying amount is reduced to its recoverable amount. Impairment losses from continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects the current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining the fair value less costs of disposal, refer to SFAS No. 113, "Fair Value Measurements" (Note 2c).

Impairment losses from continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in accordance with expense categories that are consistent with the functions of other impaired assets.

q. Foreclosed collaterals

Foreclosed collaterals in relation to the settlement of loans (presented in "Other Assets") are recognized at net realizable values or the carrying amount of the loans, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the collateral after deducting the estimated costs of disposal. The excess in loan balances, which has not been paid by debtors over the value of foreclosed collaterals, is charged as provisions for possible losses on loans in the current year. The difference between the value of the foreclosed collateral and the proceeds from the sale are recognized as a gain or loss at the time of sale of the collateral.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Agunan yang diambil alih (lanjutan)

BRI dan entitas anak mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban perbaikan (*reconditioning cost*) yang timbul setelah pengambilalihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

r. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

s. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas BRI dan entitas anak kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

t. Simpanan nasabah dan bank lain serta lembaga keuangan lain

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menggunakan cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemilik tabungan.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai perjanjian antara penyimpan dengan BRI dan Bank Raya. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito atau yang diperjanjikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Foreclosed collaterals (continued)

BRI and subsidiaries evaluate the value of foreclosed collaterals periodically. The allowance for losses on foreclosed collaterals is assessed based on the impairment of the foreclosed collaterals.

Reconditioning costs arising after the foreclosure of the collateral are capitalized in the accounts of the foreclosed collaterals.

r. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful lives using the straight-line method.

s. Liabilities due immediately

Liabilities due immediately represent the liability of BRI and subsidiaries to external parties which by nature should be paid immediately in accordance with the requirements in the agreement which have been previously determined. Liabilities due immediately is classified as financial liabilities and measured at amortized cost.

t. Deposits from customers and other banks and other financial institutions

Demand deposits are funds deposited by customers whereby the withdrawal can be done at any time using a cheque, or through transfer with a bank draft or other forms of payment order. Demand deposits are stated at the amount due to the account holder.

Saving deposits are the funds deposited by customers which can only be withdrawn under certain agreed conditions. Saving deposits are stated at the amount due to the account holders.

Time deposits are funds deposited by customers that may only be withdrawn after a certain time based on agreement between the depositor and BRI and Bank Raya. Time deposits are stated at the nominal amount stated in the certificates of deposit or at the amount stated in the agreement.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**t. Simpanan nasabah dan bank lain serta
lembaga keuangan lain (lanjutan)**

Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka, *deposit on call*, dan *inter-bank call money* dengan promes yang berjangka waktu sampai dengan 90 (sembilan puluh) hari serta dinyatakan sesuai dengan jumlah liabilitas terhadap bank dan lembaga keuangan lainnya tersebut.

Simpanan nasabah dan bank lain serta lembaga keuangan lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

**u. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual
kembali dan efek-efek yang dijual dengan
janji dibeli kembali**

**Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual
kembali**

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (belum diamortisasi) dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**t. Deposits from customers and other banks
and other financial institutions (continued)**

Deposits from other banks and other financial institutions consist of liabilities to other banks, either domestic or overseas, in the form of demand deposits, saving deposits, time deposits, deposit on call and inter-bank call money with promissory notes with a term of up to 90 (ninety) days and stated at the amount due to other banks and financial institutions.

Deposits from customers and other banks and other financial institutions are classified as financial liabilities measured at amortized cost using effective interest rate. Additional costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers are deducted from the amount of the deposits received.

**u. Securities purchased under agreement to
resell and securities sold under agreement
to repurchase**

**Securities purchased under agreement to
resell**

Securities purchase under agreements to resell are presented as the financial asset in the consolidated statements of financial position at the resale prices less unamortized interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the agreed resale price is treated as a deferred interest income (unamortized) and recognized as income over the period commencing from the acquisition date to the resale date using the effective interest rate.

Securities purchased under agreement to resell are classified as amortized costs.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**u. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual
kembali dan efek-efek yang dijual dengan
janji dibeli kembali (lanjutan)**

**Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli
kembali**

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai biaya dibayar dimuka dan diakui sebagai beban selama jangka waktu sejak efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

v. Surat berharga yang diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan oleh BRI, BRI Multifinance, Pegadaian dan PNM adalah Obligasi, *Medium Term Notes* (MTN), *Long Term Notes* (LTN) dan Sukuk *Mudharabah*. Surat berharga yang diterbitkan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

w. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**u. Securities purchased under agreement to
resell and securities sold under agreement
to repurchase (continued)**

**Securities sold under agreement to
repurchase**

Securities sold under agreement to repurchase are presented as financial liabilities in the consolidated statement of financial position at the repurchase prices less unamortized prepaid interest. The difference between the selling and the repurchase price is treated as prepaid expense and recognized as expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date using effective interest rate.

Securities sold under agreement to repurchase are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

v. Marketable securities issued

Securities issued by BRI, BRI Multifinance, Pegadaian and PNM are Bonds, *Medium Term Notes* (MTN), *Long Term Notes* (LTN) and Sukuk *Mudharabah*. Securities issued were initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the *Effective Interest Rate* (EIR) method. The amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

w. Fund borrowings

Fund borrowings represent funds received from other banks, Bank Indonesia or other parties with a repayment obligation in accordance with the terms of the borrowing agreements.

Fund borrowings are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the *Effective Interest Rate* (EIR) method. The amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

x. Pinjaman dan surat berharga subordinasi

Pinjaman dan surat berharga subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

y. Provisi

Provisi diakui jika BRI dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling terkini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

z. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang *interest bearing* diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

x. Subordinated loans and marketable securities

Subordinated loans and marketable securities are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method. The amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

y. Provisions

Provisions are recognized when BRI and subsidiaries have a current obligation (both legal or constructive) that, as a result of past events, the settlement of these obligations will likely result in an outflow of resources that contain economic benefits and a reliable estimation of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the best estimate. If the outflow of resources to settle the obligation is unlikely to occur, then the provision is reversed.

z. Interest income and interest expense

Interest income and expense for all interest bearing financial instruments are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method. The effective interest rate is the interest rate that precisely discounts the estimated future cash payments or inflows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, if more precise, a shorter period) to obtain the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

z. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Pada saat menghitung suku bunga efektif, BRI dan entitas anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

aa. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

ab. Pendapatan dan beban syariah

Pendapatan syariah terdiri dari pendapatan dari transaksi piutang *murabahah*, dan pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**z. Interest income and interest expense
(continued)**

When calculating the effective interest rate, BRI and subsidiaries estimate the future cash flows by considering all contractual terms in the financial instruments except the future credit losses. This calculation includes all commissions, provisions and other fees received between parties of the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and all other premium or discounts.

If a financial asset or group of similar financial assets have been impaired as a result of impairment losses, then the interest income subsequently obtained is recognized based on the interest rate used to discount the future cash flows in calculating the impairment losses.

aa. Fee and commissions income

Fees and commissions income directly related to lending activities, or fees and commissions income related to a specific period of time, are amortized over the term of the contract using the effective interest rate and classified as part of interest income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fees and commissions income not related to the lending activities or a specific period of time and/or related to provision of a service, are recognized as income at the time that the transaction occurred and recorded in other operating income account.

ab. Shariah income and expense

Sharia income consists of income from transaction of *Murabahah* receivables, profit sharing from *Mudharabah* and *Musyarakah* financing.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

ab. Pendapatan dan beban syariah (lanjutan)

Pendapatan atas piutang *murabahah* menggunakan metode *margin* efektif. *Margin* efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang *murabahah*. Pada saat menghitung *margin* efektif, entitas anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari margin efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (*nisbah*) yang disepakati.

ac. Pendapatan premi dan beban klaim

Premi kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Premi kontrak asuransi bukan jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis. Premi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi atau tanggal premi jatuh tempo dicatat sebagai titipan premi.

Premi terkait kontrak investasi dan jumlah komponen risiko keuangan kontrak asuransi dicatat sebagai deposit melalui laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai penyesuaian terhadap akun liabilitas kontrak investasi.

Premi reasuransi bruto diakui sebagai beban pada saat dibayarkan atau pada tanggal di mana polis tersebut efektif.

Klaim dan manfaat asuransi merupakan klaim-klaim yang telah disetujui (*approved claim*). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai klaim reasuransi pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

ab. Shariah income and expense (continued)

Income from *Murabahah* receivables is recognized using the effective margin method. Effective margin is the margin that precisely discounts the estimated future cash payments or inflows through the expected life of the *Murabahah* receivables. When calculating the effective margin, BRI's subsidiaries estimates the future cash flows by considering all contractual terms in the financial instrument, except the future credit losses. This calculation includes all commissions, fees and other forms received by the parties in the contract that are inseparable from the effective margin, transaction costs and all other premiums or discounts.

Mudharabah and *Musyarakah* financing profit sharing income are recognized upon receipt or in a period when the right of profit sharing occurred in accordance with the agreed profit-sharing portion (*nisbah*).

ac. Premium income and claim expense

Premiums of short-term insurance contracts are recognized as income within the contract period in accordance with the proportion of the amount of the insurance protection provided. Premiums of non short-term insurance contracts are recognized as income when due from the policy holders. Premiums received prior to the issuance of insurance policies or premium due date are recorded as premium deposit.

Premiums related to investment contract and the amount of financial risk component of insurance contract are recorded as deposit through the consolidated statement of financial position as an adjustment to the investment contract liabilities accounts.

Gross reinsurance premiums are recognized as expenses when paid or on the date when the policy becomes effective.

Insurance claims and benefits are approved claims. These claims and benefits are recognized as expense when the liabilities to cover the claims are incurred. A portion of claims from the reinsurers is recognized and recorded as reinsurance claim in the same period as the recognition of claim expenses.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

ac. Pendapatan premi dan beban klaim (lanjutan)

Klaim dan manfaat asuransi terkait kontrak investasi dan jumlah komponen risiko keuangan kontrak asuransi dicatat sebagai penarikan (*withdrawal*) melalui laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai penyesuaian terhadap akun liabilitas kontrak investasi.

ad. Liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi

Liabilitas kontrak asuransi

a. Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan liabilitas atas kontrak asuransi bukan jangka pendek.

Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban pada laba rugi tahun berjalan sedangkan penurunan liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai pendapatan pada laba rugi tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dikeluarkan atau dibatalkan.

b. Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan klaim dalam proses penyelesaian yang ditentukan berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang masih dalam proses penyelesaian pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (*Incurring But Not Reported (IBNR)*).

Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim diakui dalam laba rugi tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dikeluarkan atau dibatalkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**ac. Premium income and claim expense
(continued)**

Insurance claims and benefits related to investment contract and the amount of financial risk component of insurance contract are recorded as withdrawal through the consolidated statement of financial position as an adjustment to the investment contract liabilities accounts.

ad. Insurance contract liabilities and reinsurance

Insurance contract liabilities

a. Liabilities for future policy benefits

Liabilities for future policy benefits represent the present value of estimated payments of all the agreed benefits including all the available options, the estimated present value of all costs incurred and also considering the future premium receipt. Liabilities for future policy benefits represent liabilities of non short-term insurance contracts.

The increase in liability for future policy benefits is recognized as expense in the profit or loss for the period, while the decrease in liability for future policy benefits is recognized as income in the profit or loss for the year. The liabilities are derecognized when the contract has expired, discharged or cancelled.

b. Estimated claim liabilities

Estimated claim liabilities represents claims in the settlement process which are determined based on the estimated loss from claims that are still in settlement process at the consolidated statement of financial position date, including claims that have incurred but not reported ("IBNR").

The changes in estimated claim liabilities are recognized in the profit or loss for the period. The liabilities are derecognized when the contract has expired, discharged or cancelled.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**ad. Liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi
(lanjutan)**

Liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

c. Premi yang belum merupakan pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian premi yang telah dilunasi, namun belum merupakan pendapatan karena masa pertanggungan asuransi masih berjalan pada akhir tahun. Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan liabilitas atas kontrak asuransi jangka pendek.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari tiap pertanggungan yang besarnya ditetapkan secara proporsional terhadap jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungan atau periode risiko, konsisten dengan pengakuan pendapatan premi asuransi jangka pendek.

Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan diakui sebagai beban pada laba rugi tahun berjalan sedangkan penurunan premi yang belum merupakan pendapatan diakui sebagai pendapatan pada laba rugi tahun berjalan. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

Reasuransi

BRI Life dan BRI Insurance menreasuransikan risiko asuransi dalam bisnis normal pada setiap lini bisnisnya.

Manfaat BRI Life dan BRI Insurance atas kontrak reasuransi yang dimiliki diakui sebagai aset reasuransi. Aset ini terdiri dari piutang yang bergantung pada klaim yang diperkirakan dan manfaat yang timbul dalam kontrak reasuransi terkait. Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK No. 104, aset reasuransi tidak saling hapus dengan liabilitas kontrak asuransi terkait.

Piutang reasuransi diestimasi secara konsisten dengan klaim yang disetujui terkait dengan kebijakan reasuradur dan sesuai dengan kontrak reasuransi terkait.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**ad. Insurance contract liabilities and
reinsurance (continued)**

Insurance contract liabilities (continued)

c. Unearned premium

Unearned premium represents part of the premiums that were already received but not yet earned, because the insurance coverage period were not yet due at the end of the year. Unearned premium represents liabilities of short-term insurance contract.

Unearned premium is calculated individually from each coverage, where the amount determined proportionally to the amount of protection provided during the coverage period or risk period, consistent with the recognition of short-term insurance premium income.

The increase in unearned premium is recognized as expense in the profit or loss for the year, while the decrease in unearned premium is recognized as income in the profit or loss for the year. The liabilities are derecognized when the contract has expired, discharged or cancelled.

Reinsurance

BRI Life and BRI Insurance reinsured its insurance risk in the normal course of business for all of its businesses.

The benefits of BRI Life and BRI Insurance on reinsurance contracts owned are recognized as reinsurance assets. These assets consist of receivables that depend on the expected claims and benefits arising under the related reinsurance contracts. As required by SFAS No. 104, reinsurance assets are not offset against the related insurance contract liabilities.

Reinsurance receivables are estimated consistently with approved claims related to the reinsurer's policies and in accordance with the related reinsurance contract.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**ad. Liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi
(lanjutan)**

Reasuransi (lanjutan)

BRI Life dan BRI Insurance mereasuransikan sebagian risiko atas ekspektasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dibukukan sehubungan dengan kontrak asuransi tersebut.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* liabilitas manfaat polis masa depan, *ceded* estimasi liabilitas klaim, dan *ceded* premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti objektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa BRI Life dan BRI Insurance tidak dapat menerima seluruh jumlah karena di bawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, BRI Life dan BRI Insurance mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laba rugi tahun berjalan.

Aset atau liabilitas reasuransi dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktualnya hilang atau berakhir, atau ketika kontrak dialihkan kepada pihak lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**ad. Insurance contract liabilities and
reinsurance (continued)**

Reinsurance (continued)

BRI Life and BRI Insurance reinsure a portion of risk of the expectation of obtained coverage to other insurance and reinsurance companies. The amount of the premium paid or the premium portion of the prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period proportional to the protection provided. Payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable in the equivalent amount to the recorded liability related to the reinsurance contract.

Reinsurance assets include balances expected to be paid by the reinsurance companies for ceded liability for future policy benefits, ceded estimated claim liabilities, and ceded unearned premium. The amounts of benefits borne by the reinsurers are estimated consistently with the liability associated with the reinsurance policy.

Reinsurance asset is impaired if there is objective evidence, as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset, that BRI Life and BRI Insurance may not receive the whole amount because it is under the terms of the contract, and the impact of the amount to be received from the reinsurer can be measured reliably.

If the reinsurance asset is impaired, BRI Life and BRI Insurance reduce the carrying amount and recognizes the impairment loss in the profit or loss for the year.

Reinsurance assets or liabilities are derecognized when the contractual rights are extinguished or expired or when the contract is transferred to other parties.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

ae. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun iuran pasti

Merupakan iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pekerja yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti BRI. Iuran dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pekerja-pekerja tersebut dan pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti penghargaan tanda jasa, cuti besar, program kesehatan pasca kerja BPJS dan program manfaat lain manfaat dana tambahan dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pekerja yang memenuhi syarat. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan BRI dan peraturan yang berlaku.

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

ae. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as salaries, social security contributions, short-term leaves, bonuses, and other non-monetary benefits are recognized during the period when the services are rendered. Short-term employee benefits are calculated using undiscounted amounts.

Defined contribution pension plan

Defined contribution pension plan is the contribution to pension fund at a certain percentage of salaries of employees who are participants of BRI's defined contribution pension plan. The contribution is accrued and recognized as expense when services have been rendered by the qualified employees and actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

Defined benefit plan and other long-term employee benefits

The post-employment benefits and other long-term employee benefits such as gratuity for services, grand leaves and BPJS post-employment health program are accrued and recognized as expense when services have been rendered by these employees. The benefits are determined based on BRI's policy and applicable regulations.

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are determined using the *Projected Unit Credit* method by an actuary.

Remeasurement of net defined benefit liabilities (assets), which is recognized as other comprehensive income, consist of:

- (i) Actuarial gains and losses.
- (ii) Return on defined benefit plan assets, excluding amounts that are included in the net interest on liabilities (assets).
- (iii) Any change in the impact of the asset limit, excluding amounts that are included in the net interest on the liabilities (assets).

Remeasurement of net defined benefit liabilities (assets) is recognized as other comprehensive income which is not reclassified to profit or loss in the subsequent period.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

ae. Imbalan kerja (lanjutan)

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

af. Opsi saham

Biaya kompensasi saham pada tanggal penerbitan dihitung berdasarkan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui dalam akun "Beban Tenaga Kerja dan Tunjangan" berdasarkan program hak yang diakui pada tahun berjalan (*cliff-vesting scheme*) dengan metode garis lurus selama masa tunggu (*vesting period*). Akumulasi dari biaya kompensasi saham diakui sebagai "opsi saham" dalam bagian ekuitas. Nilai wajar dari opsi saham tersebut dinilai dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Black-Scholes*.

ag. Laba per lembar saham

Laba per lembar saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada Entitas Induk (BRI) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

Laba per lembar saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

ae. Employee benefits (continued)

Defined benefit plan and other long-term employee benefits (continued)

For other long-term employee benefits, the current service cost, the net interest expense on net defined benefit liabilities (assets), and the remeasurement of net defined benefit liabilities (assets) are recognized immediately in the current period consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Past service costs are recognized as expense at the earlier date between the occurrence of the amendment or curtailment program and when the restructuring or severance costs are recognized, therefore, unvested past service cost can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

af. Stock Option

The stock compensation cost at the issuance date is calculated based on the fair value of the stock options and recognized in "Salaries and Employee Benefits Expense" based on the cliff-vesting scheme using the straight-line method over the vesting period. The accumulation of stock compensation cost is recognized as "Stock Option" in equity. The fair values of the stock options are assessed using the Black-Scholes option pricing model. The fair values of the stock options are assessed using the Black-Scholes option pricing model.

ag. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the income for the year attributable to the Parent Entity (BRI) with the weighted average number of issued and fully paid shares during the related year.

Diluted earnings per share is calculated after making the necessary adjustments to the weighted average number of ordinary shares outstanding.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

ah. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

BRI dan entitas anaknya menyelenggarakan catatan akuntansi dalam Rupiah. Transaksi yang melibatkan mata uang asing dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, semua aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB (Waktu Indonesia bagian Barat). Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
1 Dolar Amerika Serikat	16.095,00	15.397,00
1 Pound Sterling Inggris	20.218,54	19.626,56
1 Yen Jepang	103,03	108,88
1 Euro Eropa	16.758,12	17.038,32
1 Dolar Hong Kong	2.073,11	1.970,73
1 Riyal Arab Saudi	4.284,00	4.106,00
1 Dolar Singapura	11.844,58	11.676,34
1 Ringgit Malaysia	3.597,86	3.355,20
1 Dolar Australia	10.013,51	10.520,77
1 Renminbi	2.204,99	2.170,06
1 Baht Thailand	469,79	449,75
1 Franc Swiss	17.815,04	18.299,27
1 Dolar Kanada	11.201,59	11.629,59
1 Dolar Brunei Darussalam	11.844,57	11.581,05
1 Kroner Denmark	2.247,01	2.285,87
1 Won Korea Selatan	10,92	11,88
1 Dolar Selandia Baru	9.067,93	9.765,55
1 Kina Papua Nugini	3.963,42	4.131,03
1 Dirham Uni Emirat Arab	4.382,10	4.192,40
1 Kroner Swedia	1.463,26	1.541,54
1 Kroner Norwegia	1.419,75	1.509,55
1 Rupee India	187,98	185,18
1 Peso Filipina	278,32	277,98
1 Dolar Taiwan Baru	490,93	503,50
1 Dong Vietnam	0,63	0,64

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

ah. Foreign currency transactions and balances

BRI and its subsidiaries maintain their accounting records in Indonesian Rupiah. Transactions involving foreign currency are recorded at the prevailing exchange rates at the time of the transactions. As of December 31, 2024 and 2023, all foreign currency denominated monetary assets and liabilities are translated into Rupiah using the Reuters spot rates at 4.00 p.m. WIB (Western Indonesian Time). The resulting gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used in the translation of foreign currency amounts into Rupiah are as follows (full amount):

1 United States Dollar
1 Great Britain Pound Sterling
1 Japanese Yen
1 European Euro
1 Hong Kong Dollar
1 Saudi Arabian Riyal
1 Singaporean Dollar
1 Malaysian Ringgit
1 Australian Dollar
1 Renminbi
1 Thailand Baht
1 Swiss Franc
1 Canadian Dollar
1 Bruneian Dollar
1 Danish Krone
1 South Korean Won
1 New Zealand Dollar
1 Papua New Guinean Kina
1 United Arab Emirates Dirham
1 Swedish Krone
1 Norwegian Krone
1 Indian Rupee
1 Phillipine Peso
1 New Taiwanese Dollar
1 Vietnamese Dong

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**ai. Penjabaran laporan keuangan Kantor
Cabang dan Perwakilan di luar negeri**

BRI memiliki 1 (satu) Entitas Anak di Hong Kong, 5 (lima) Kantor Cabang di New York, Cayman Islands, Singapura, Timor-Leste dan Taipei serta 1 (satu) Kantor Perwakilan di luar negeri yang berlokasi di Hong Kong yang merupakan entitas asing yang terpisah.

Untuk tujuan penggabungan laporan keuangan konsolidasian, seluruh akun entitas anak, kantor cabang dan perwakilan di luar negeri dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjensi menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan.
- Pendapatan, beban, laba dan rugi menggunakan kurs tengah rata-rata yang berlaku pada bulan yang bersangkutan. Saldo akhir periode merupakan penjumlahan saldo bulanan pendapatan, beban, laba dan rugi selama tahun yang bersangkutan.
- Modal saham dan tambahan modal disetor menggunakan kurs historis.
- Laporan arus kas menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan, kecuali pos-pos laba rugi yang menggunakan kurs tengah rata-rata dan pos-pos ekuitas yang menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan di kelompok ekuitas sebagai "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing".

aj. Instrumen derivatif

Instrumen keuangan derivatif dinilai dan diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar. Setiap kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**ai. Translation of the financial statements of
Overseas Branch and Representative Office**

BRI has 1 (one) Subsidiary in Hong Kong, 5 (five) Branch Offices in New York, Cayman Islands, Singapore, Timor-Leste and Taipei and 1 (one) Representative Office in Hong Kong which are considered as separate foreign entities.

For consolidated financial statement purposes, all accounts of subsidiary, overseas branch and representative offices are translated into Rupiah with the following exchange rates:

- Assets and liabilities, as well as commitments and contingencies - use Reuters spot rates at 4.00 p.m. WIB on the statement of financial position date.
- Income, expenses, gains and losses - use the average middle rate prevailing in the related month. The year-end balances is the sum of the monthly balances of income, expenses, gains and losses during the year.
- Equity - capital stock and additional paid-in capital use historical rates.
- Statement of cash flows - use the Reuters spot rates at 4.00 p.m. WIB on the statement of financial position date, except for the profit and loss accounts which use middle rates and equity accounts which use historical rates.

The difference arising from the translation process of the financial statements are presented in equity as "Differences arising from the translation of foreign currency financial statements".

aj. Derivatives Instruments

Derivatives financial instruments are assessed and recognized in the consolidated statement of financial position at fair value. Each derivatives contract is recorded as asset when the fair value is positive and as liability when the fair value is negative.

Derivatives receivable and payable are classified as financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

aj. Instrumen derivatif (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai wajar instrumen derivatif ditentukan diskonto arus kas dan model penentu harga atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa, yang mengacu pada PSAK No. 113: "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2c).

Derivatif melekat tidak lagi dipisahkan dari kontrak utama non-derivatif yang merupakan aset keuangan/liabilitas keuangan, BRI dan entitas anak mengklasifikasikan aset/liabilitas keuangan secara keseluruhan berdasarkan model bisnis dan jangka waktu kontraktualnya sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2c.

ak. Perpajakan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

aj. Derivatives Instruments (continued)

Gains or losses resulting from fair value changes are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The fair value of derivatives instruments are determined based on discounted cash flows and pricing models or quoted prices from the brokers of other instruments with similar characteristics, which refers to SFAS No. 113: "Fair Value Measurement" (Note 2c).

Embedded derivatives are no longer separated from major non-derivative contracts which are financial assets/financial liabilities, the Bank and its subsidiaries classify financial assets/liabilities as a whole based on its business model and contractual term as disclosed in Note 2c.

ak. Taxation

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the commercial and the fiscal reporting of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and uncompensated tax loss balance to the extent that it is probable that the temporary differences and uncompensated tax loss balance will be utilized to deduct the future taxable profit.

The carrying value of deferred tax assets is reviewed at each financial position date and is reduced if it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to compensate part or all of the benefit of the deferred tax assets.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

ak. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika BRI dan entitas anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

Pajak Penghasilan Pilar Dua

Pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia telah menerbitkan undang-undang Pajak Penghasilan Pilar Dua sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 136 Tahun 2024 ("PMK 136/2024") sehubungan dengan Pengenaan Pajak Minimum Global ("GloBE"), yang akan mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025.

Aturan Pengenaan Pajak Minimum Global ini memperkenalkan mekanisme perpajakan baru dimana perusahaan multinasional akan membayar pajak tambahan adisional di suatu yurisdiksi setiap kali ETR, yang ditentukan berdasarkan yurisdiksi di bawah aturan Pilar Dua, berada di bawah tarif minimum 15%.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

ak. Taxation (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured based on the tax rates that are expected to apply on the year when the asset is realized or the liability is settled based on the tax regulations that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. The tax effect related to the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Deferred Income Tax Benefit (Expense)" and included in the net income or loss for the year, except for transactions previously charged or credited directly to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when the tax assessment is received or, if the BRI and subsidiaries submitted an appeal, when the decision on the appeal is determined.

For each of the consolidated entity, the tax effects on temporary differences and accumulated tax loss, which can be either asset or liability, are presented in the net amounts for each of the entity.

Assets and liabilities on deferred tax and current tax can be offset if there is a legal enforceable right to offset.

Pillar Two Income Taxes

On December 31, 2024, the Government of Indonesia has issued the Pillar Two income taxes legislation with Ministry of Finance Regulation No. 136 Year 2024 ("PMK 136/2024") in regards to Global Anti-Base Erosion Rules ("GloBE"), which will come into effect starting January 1, 2025.

These GloBE rules introduce new taxing mechanisms under which a multinational enterprise would pay a top-up tax in a jurisdiction whenever the ETR, determined on a jurisdictional basis under the Pillar Two rules, is below a 15% minimum rate.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

ak. Perpajakan (lanjutan)

BRI dan entitas anak berada dalam lingkup model Pilar Dua sebagaimana diatur dalam PMK 136/2024. Grup telah mengadopsi amandemen PSAK 212: Reformasi Pajak Internasional—Pilar Dua Model Rules, sebagaimana diterbitkan oleh DSAK IAI pada Desember 2023, yang meliputi:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua;
- Pengungkapan terpisah beban pajak (penghasilan) tahun berjalan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Dalam periode dimana undang-undang Pilar Dua diberlakukan atau diberlakukan secara substantif tetapi belum berlaku, persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut.

BRI dan entitas anak telah menerapkan pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua.

al. Informasi segmen

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari BRI dan entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen operasi), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Item-item segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

ak. Taxation (continued)

BRI and subsidiaries is in scope of the Pillar Two model in as regulated in the PMK 136/2024. The Group has adopted the amendments to PSAK 212: International Tax Reform—Pillar Two Model Rules, as issued by DSAK IAI on December 2023, which includes:

- *A exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes;*
- *Separate disclosure of the current tax expense (income) related to Pillar Two income taxes; and*
- *In periods in which Pillar Two legislation is enacted or substantively enacted but not yet in effect, disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation.*

BRI and subsidiaries has applied the exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes.

al. Segment information

Segment is a distinguishable component of the BRI and subsidiaries that engaged either in providing certain products (operational segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The segment income, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on an appropriate basis to that segment. The segment items are determined before intercompany balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

al. Informasi segmen (lanjutan)

BRI dan entitas anak menyajikan segmen usaha berdasarkan laporan internal konsolidasian yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu Direksi.

BRI telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis utama (segmen operasi) yang terbagi atas kelompok mikro, ritel, korporasi, lainnya dan entitas anak, serta berdasarkan segmen geografis.

Segmen geografis meliputi penyediaan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis BRI adalah berdasarkan wilayah Indonesia, Amerika Serikat, Hong Kong, Singapura, Timor-Leste dan Taiwan.

am. Pendapatan dan Beban Penjualan Emas

Pendapatan dari penjualan emas diakui pada saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi entitas anak pada waktu tertentu, yaitu pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan bisnis emas juga diakui ketika suatu produk telah diserahkan kepada pelanggan atau memenuhi skema "penjualan ketika pengiriman ditunda". Pengakuan pendapatan tersebut menerapkan PSAK No. 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon. Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

an. Saham treasuri

Instrumen ekuitas BRI yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas BRI. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

al. Segment information (continued)

BRI and subsidiaries present operational segments based on the internal consolidated report that is presented to the Board of Directors as the operational decision maker.

BRI has identified and disclosed financial information based on main business (operational segments) classified into micro, retail, corporate and others as well as subsidiaries, and based on geographical segments.

The geographical segment includes provision of products or services within a particular economic environment with different risks and returns compared to other operating segments in other economic environments. BRI's geographical segments are Indonesia, United States of America, Hong Kong, Singapore, Timor-Leste, and Taiwan.

am. Gold Sales Revenue and Expenses

Revenue from the sale of gold is recognized when the performance obligation is satisfied by the subsidiary at the point in time when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue on gold business is also recognized when the product delivered to customers or has met the criteria of "bill and hold" scheme. The revenue recognition adopted SFAS No. 115, "Revenue from Contract with Customer". Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts. Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

an. Treasury stock

Reacquired BRI equity instruments (treasury stocks) are recognized at reacquisition price and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the acquisition, resale, issuance or cancellation of BRI equity instruments. The difference between the carrying amount and receipts, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in equity.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**ao. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan
asumsi akuntansi yang signifikan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian BRI dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi BRI dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian BRI dan entitas anak sebagai berikut:

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 : Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2 : Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 : Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**ao. Use of significant accounting judgments,
estimates and assumptions**

The preparation of the consolidated financial statement for BRI and subsidiaries requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities in the subsequent reporting periods.

Judgements

The following judgments are made by management in applying BRI and subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statement for BRI and subsidiaries, as follows:

Fair value of financial instruments

All assets and liabilities in which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statement are classified within fair value hierarchy, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- Level 1 : Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities accessible at the measurement date.
- Level 2 : Inputs other than quoted prices included in level 1 for the assets and liabilities, which is directly or indirectly observable.
- Level 3 : Unobservable inputs for the assets and liabilities

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**ao. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan
asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Kontinjensi

Manajemen BRI dan entitas anak sedang terlibat dalam proses hukum. Perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum BRI dan entitas anak didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen BRI dan entitas anak tidak berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya seperti yang diungkapkan di bawah ini. BRI dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali BRI dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai dari kredit yang diberikan, pinjaman syariah serta piutang sewa pembiayaan

Manajemen BRI dan entitas anak menelaah portofolio kredit yang diberikan, pinjaman syariah serta piutang sewa pembiayaan setiap tahun, untuk menilai penurunan nilai dengan memperbarui cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk selama periode yang diperlukan berdasarkan analisis berkelanjutan dan pemantauan terhadap rekening individual oleh petugas terkait.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**ao. Use of significant accounting judgments,
estimates and assumptions (continued)**

Judgements (continued)

Contingencies

The management of BRI and subsidiaries are currently involved in legal proceedings. The estimates of the probable cost for the settlement of claims have been developed through consultation with the aid of the legal consultant of BRI and subsidiaries and are based on the analysis of potential results. BRI and subsidiaries' management does not believe that the outcome of this matter will affect the results of operations. It is probable, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or effectiveness of the strategies related to these proceedings.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources for estimates uncertainty at the reporting date that have a risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the subsequent year are disclosed below. BRI and subsidiaries based its assumptions and estimates used on the parameters available when the consolidated financial statement were prepared.

Assumptions and circumstances regarding future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of BRI and subsidiaries. These changes are reflected in the assumptions used when they occur.

Allowance for impairment losses on loans, sharia loans and finance lease receivables

The management of BRI and subsidiaries review its loans, sharia loans and finance lease receivables portfolio to assess impairment on an annual basis by updating the allowance for impairment losses formed during the required period based on the continuing analysis and monitoring of individual accounts by the loan officers.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**ao. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan
asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus dibentuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, BRI dan entitas anak membuat penilaian, apakah terdapat data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa terdapat penurunan yang dapat diukur dalam laporan perkiraan arus kas masa depan dari portofolio pinjaman sebelum penurunan tersebut dapat diidentifikasi secara individual dalam portofolio tersebut.

Bukti seperti ini termasuk data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa terjadi perubahan yang merugikan pada status pembayaran kelompok peminjam, atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok. BRI dan entitas anak menggunakan perkiraan dalam menentukan jumlah dan waktu dari arus kas masa depan ketika menentukan tingkat cadangan kerugian yang diperlukan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi mengenai sejumlah faktor dan hasil aktual yang dapat berbeda, yang mengakibatkan perubahan terhadap jumlah cadangan kerugian di masa yang akan datang.

Penurunan nilai untuk efek-efek

Manajemen BRI menentukan bahwa efek-efek memiliki kriteria penurunan nilai yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Penurunan nilai aset non-keuangan

BRI dan entitas anak mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**ao. Use of significant accounting judgments,
estimates and assumptions (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

In determining whether impairment loss should be formed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, BRI and subsidiaries assess for any observable data indicating the existence of measurable decrease in the estimated future cash flows from loan portfolio before the decrease could be individually identified in the portfolio.

This evidence may include observable data indicating that there has been adverse change in the payment status of the borrower group, or national or local economic conditions that correlate with the default on assets in the group. BRI and subsidiaries use estimates in determining the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance for impairment losses required. These estimations are based on assumptions of several factors and actual results may differ resulting in changes in the amount of allowance for impairment losses in the future.

Impairment of securities

The management of BRI determines that securities are impaired based on the same criteria as for financial assets recorded at amortized cost.

Impairment of non-financial assets

BRI and subsidiaries assess impairment of non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of non-financial asset may not be recoverable. The factors that considered important which may lead to impairment assessment are as follow:

- a) *Significant underperformance against historical expectation or projection of operating results in the future;*
- b) *Significant changes in the manner of use of the assets or the overall business strategy; and*
- c) *Significant negative industry or economic trends.*

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**ao. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan
asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Manajemen BRI dan entitas anak mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya pelepasan dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal yang belum digunakan dalam hal terdapat kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia untuk dikompensasi terhadap kerugian yang dapat digunakan. Pertimbangan manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan saat dan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang seiring dengan strategi perencanaan pajak.

BRI dan entitas anak menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan mengurangi jumlah tercatat dalam hal tidak adanya lagi kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak yang cukup akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Nilai kini atas imbalan kerja

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Perhitungan aktuaris melibatkan penggunaan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Dikarenakan program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**ao. Use of significant accounting judgments,
estimates and assumptions (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

The management of BRI and subsidiaries recognizes an impairment loss if the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher amount between the fair value less the costs of disposal and the use of asset value (or cash-generating unit). The recoverable amounts are estimated for individual assets or, if not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs to the unit.

Recognition of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that the taxable income will be available to be compensated against the losses that can be used. Significant management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, in accordance with the timing and amount of future taxable income in line with tax planning strategies.

BRI reviews its deferred tax assets at each statement of financial position date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to compensate part or all of the deferred tax assets.

Present value of employee benefits

The cost of defined pension plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves the use of assumptions regarding discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and disability rates. Due to the long-term nature of these plans, then the estimates are subject to significant uncertainty.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**ao. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan
asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*policies in force*). Pertimbangan manajemen BRI diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi liabilitas klaim yang dapat diakui.

Liabilitas manfaat polis masa depan

BRI mencatat liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dengan metode nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

ap. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

BRI dan entitas anaknya telah menerapkan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan konsolidasian, yaitu:

a. Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Penomoran baru untuk setiap PSAK dan ISAK diurut ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode akuntansi yang dimulai pada dan setelah 1 Januari 2024. Isi dari PSAK dan ISAK terkait tidak berubah dan tidak menimbulkan dampak akuntansi pada laporan keuangan konsolidasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**ao. Use of significant accounting judgments,
estimates and assumptions (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated claim liability

Estimated claims liability is a liability set aside to provide for the incurred and still in the settlement process claims liability arising from insurance policies in force. BRI's management judgment is required to determine the recognizable amount of estimated claims liability.

Liabilities for future policy benefits

BRI records long-term insurance contract liabilities using the present value method of estimated payment for all agreed benefits including all the available options plus the present value of all estimated expenses that will be incurred and considering the future receipt of premium. The main assumption underlying this method is the past claim experience and discount rate.

ap. Changes in accounting policies and disclosures

BRI and its subsidiaries have implemented accounting standards on January 1, 2024, which is considered relevant to the consolidated financial statements, namely:

**a. Financial Accounting Standards
Nomenclature**

The new reference numbers of individual PSAK and ISAK are reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for accounting periods beginning on and after January 1, 2024. Contents of related PSAK and ISAK are not changed and not resulted in any accounting impact to the consolidated financial statements.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**ap. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

BRI dan entitas anaknya telah menerapkan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan konsolidasian, yaitu (lanjutan):

- b. Amandemen PSAK 201 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 1): Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menagguhkan pelunasan,
- hak untuk menagguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menagguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

- c. Amandemen PSAK 116 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 73): Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 116: Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**ap. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)**

BRI and its subsidiaries have implemented accounting standards on January 1, 2024, which is considered relevant to the consolidated financial statements, namely (continued):

- b. *Amendment of PSAK 201 (previously referred to as PSAK 1): Non-current Liabilities with Covenants*

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

- c. *Amendment of PSAK 116 (previously referred to as PSAK 73): Lease liability in a Sale and Leaseback*

The amendment to PSAK 116: Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**ap. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

BRI dan entitas anaknya telah menerapkan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan konsolidasian, yaitu (lanjutan):

- d. Amandemen PSAK 207 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 2) dan PSAK 107 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 60): Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

- e. Penyesuaian Tahunan 2024 atas PSAK No. 407, "Akuntansi Ijarah". Penyesuaian ini menyelaraskan dan menjaga konsistensi pengaturan untuk pengakuan pendapatan dan penyajian ijarah atas jasa secara tidak langsung.

Penerapan PSAK di atas tidak berdampak material terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

aq. Tanggung jawab sosial dan lingkungan

Berdasarkan PER-05/MBU/04/2021, istilah PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) tidak digunakan lagi dan diganti menjadi TJSL (Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan). Alokasi dana tidak dialokasikan dari saldo laba berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) akan tetapi diakui dan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**ap. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)**

BRI and its subsidiaries have implemented accounting standards on January 1, 2024, which is considered relevant to the consolidated financial statements, namely (continued):

- d. Amendment of PSAK 207 (previously referred to as PSAK 2) and PSAK 107 (previously referred to as PSAK 60): Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

- e. 2024 Annual Adjustment to SFAS No. 407 "Akuntansi Ijarah". This adjustment harmonizes and maintains consistency in the arrangements for revenue recognition and presentation of ijarah for indirect services.

The implementation of SFAS above does not cause significant change to the financial reporting and disclosure in the consolidated financial statements.

aq. Social and environmental responsibility

Based on PER-05/MBU/04/2021, the term PEDP (Partnership and Environmental Development Program) is no longer used and changed to SER (Social & Environmental Responsibility). The allocation of funds is not allocated from the balance of earnings based on the results of the General Meeting of Shareholders (GMS) decision but is recognized and charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

ar. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

ar. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.

3. KAS

3. CASH

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<u>Rupiah</u>		28.038.188		29.764.399	<u>Rupiah</u>
<u>Mata uang asing</u>					<u>Foreign currency</u>
Dolar Amerika Serikat	65.023.905	1.046.560	79.872.638	1.229.799	United States Dollar
Riyal Arab Saudi	63.804.945	273.340	45.839.472	188.217	Saudi Arabian Riyal
Dolar Singapura	11.647.132	137.955	15.547.692	181.540	Singaporean Dollar
Euro Eropa	4.965.698	83.216	3.620.283	61.684	European Euro
Ringgit Malaysia	22.455.237	80.791	12.365.562	41.489	Malaysian Ringgit
Dolar Australia	3.001.500	30.056	6.439.502	67.749	Australian Dollar
Dirham Uni Emirat Arab	5.341.730	23.408	2.817.265	11.811	United Arab Emirates Dirham
Pound Sterling Inggris	985.440	19.924	603.196	11.839	Great Britain Pound Sterling
Franc Swiss	584.970	10.421	581.040	10.633	Swiss Franc
Dolar Brunei Darussalam	875.830	10.374	455.095	5.270	Bruneian Dollar
Yen Jepang	67.951.794	7.001	83.669.794	9.110	Japanese Yen
Dolar Selandia Baru	516.268	4.681	207.298	2.024	New Zealand Dollar
Dolar Taiwan Baru	9.277.819	4.555	1.725.199	869	New Taiwanese Dollar
Renminbi	1.874.875	4.134	2.797.142	6.070	Renminbi
Dolar Kanada	339.796	3.806	273.691	3.183	Canadian Dollar
Dolar Hong kong	1.383.271	2.868	2.630.075	5.183	Hong Kong Dollar
Peso Filipina	3.148.660	876	4.522.830	1.257	Phillipine Peso
Baht Thailand	1.409.870	662	1.864.080	838	Thailand Baht
Won Korea Selatan	35.859.387	392	27.524.387	327	South Korean Won
Dong Vietnam	325.350.000	205	415.104.461	266	Vietnamese Dong
Rupiah India	726.658	137	729.257	135	Indian Rupee
Kina Papua Nugini	23.323	92	22.277	92	Papua New Guinean Kina
		1.745.454		1.839.385	
Total		29.783.642		31.603.784	Total

Saldo kas sudah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sebesar Rp3.730.161 dan USD1.079.600 (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2024 serta Rp4.208.492 dan USD905.640 (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2023.

Cash balance includes cash in ATM (Automatic Teller Machines) amounting to Rp3,730,161 and USD1,079,600 (full amount) as of December 31, 2024, and Rp4,208,492 and USD905,640 (full amount) as of December 31, 2023.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo kas BRI telah diasuransikan pada beberapa perusahaan asuransi, pihak berelasi dan pihak ketiga.

As of December 31, 2024 and 2023, BRI's cash balances have been insured with several insurance companies, related parties and third parties.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat saldo kas yang tidak dapat digunakan dan yang dijaminkan oleh BRI dan entitas anak, kecuali yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari Aset Lain-lain (Catatan 17).

As of December 31, 2024 and 2023, there was no unusable cash that was pledged as collateral by BRI and its subsidiaries, except will be used to pay obligations that will mature within 1 (one) year is presented as part of Other Assets (Note 17).

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

Giro pada Bank Indonesia terdiri atas:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Rupiah		77.556.344
Dolar Amerika Serikat	703.487.121	11.322.625
Total		88.878.969

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Current accounts with Bank Indonesia consist of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
		93.630.203
	537.696.816	8.278.918
Total		101.909.121

Rupiah
United States Dollar

5. GIRO PADA BANK LAIN

a) Berdasarkan Mata Uang:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
<u>Pihak ketiga</u> <u>Rupiah</u>		455.510
<u>Mata uang asing</u>		
Dolar Amerika Serikat	1.225.684.117	19.727.386
Renminbi	580.523.445	1.280.048
Yen Jepang	8.020.543.284	826.357
Euro Eropa	40.432.983	677.581
Dolar Singapura	56.729.387	671.935
Pound Sterling Inggris	24.789.813	501.214
Dirham Uni Emirat Arab	47.833.087	209.609
Dolar Australia	19.884.566	199.114
Dolar Selandia Baru	16.015.084	145.224
Dolar Hong Kong	65.074.834	134.907
Dolar Taiwan Baru	173.816.071	85.331
Franc Swiss	4.483.353	79.871
Riyal Arab Saudi	7.254.723	31.079
Dolar Kanada	2.384.979	26.716
Ringgit Malaysia	2.690.191	9.679
Kroner Norwegia	4.889.729	6.942
Kroner Swedia	4.555.299	6.666
Baht Thailand	6.214.167	2.919
		24.622.578
		25.078.088

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a) By Currency:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
		269.629
	1.080.512.301	16.636.648
	254.652.528	552.611
	6.075.048.703	661.421
	72.038.920	1.227.422
	123.042.799	1.436.690
	14.631.778	287.171
	2.490.560	10.441
	23.562.642	247.897
	13.356.004	130.429
	158.345.706	312.057
	17.082.759	8.601
	1.412.688	25.851
	3.102.100	12.737
	3.057.119	35.553
	5.199.682	17.446
	3.498.713	5.281
	2.436.698	3.756
	4.488.551	2.019
		21.614.031
		21.883.660

Third parties
Rupiah

Foreign currency
United States Dollar
Renminbi
Japanese Yen
European Euro
Singaporean Dollar
Great Britain Pound Sterling
United Arab Emirates Dirham
Australian Dollar
New Zealand Dollar
Hong Kong Dollar
New Taiwanese Dollar
Swiss Franc
Saudi Arabian Riyal
Canadian Dollar
Malaysian Ringgit
Norwegian Kroner
Swedish Kroner
Thailand Baht

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

a) Berdasarkan Mata Uang (lanjutan):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		470.161
<u>Mata uang asing</u>		
Dolar Hong Kong	13.252.891	27.475
Dolar Amerika Serikat	441.212	7.101
		34.576
		504.737
Total		25.582.825
Cadangan kerugian penurunan nilai		(8.378)
Total - Bersih		25.574.447

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

a) By Currency (continued):

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<u>Related parties (Note 44)</u>			<u>Rupiah</u>
		414.931	
<u>Foreign currency</u>			
Hong Kong Dollar	12.002.281	23.653	
United States Dollar	628.351	9.675	
		33.328	
		448.259	
Total		22.331.919	Total
Allowance for impairment losses		(9.984)	
Total - Net		22.321.935	Total - Net

b) Berdasarkan Bank:

b) By Bank:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	163.195	56.298
Standard Chartered Bank	113.842	91.007
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	35.819	20.957
PT BPD DIY	30.010	77
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	26.676	12.962
PT Bank DKI	16.499	24.892
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	10.350	6.067
Lainnya	59.119	57.369
	455.510	269.629
<u>Mata uang asing</u>		
J.P. Morgan Chase Bank, N.A.	14.467.400	10.505.921
Citibank N.A.	2.160.953	2.238.494
Bank of America	1.982.014	1.953.570
Bank of China, Ltd	1.227.909	628.607
Standard Chartered Bank	755.651	2.265.496
Banco Central de Timor Leste	610.672	578.544
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	458.665	391.992
Bank MUFG	367.700	269.463
DBS Bank	278.793	330.129
HSBC Holdings PLC	240.752	376.078
The Bank of New York Mellon	226.948	126.794
Commerzbank AG Frankfurt	224.991	297.409
Lainnya	1.620.130	1.651.534
	24.622.578	21.614.031
	25.078.088	21.883.660

			<u>Third parties</u>
			<u>Rupiah</u>
			PT Bank Central Asia Tbk
			Standard Chartered Bank
			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
			PT BPD DIY
			PT Bank Maybank Indonesia Tbk
			PT Bank DKI
			PT Bank Mayapada Internasional Tbk
			Others
			<u>Foreign currency</u>
			J.P. Morgan Chase Bank, N.A.
			Citibank N.A.
			Bank of America
			Bank of China, Ltd
			Standard Chartered Bank
			Banco Central de Timor Leste
			Sumitomo Mitsui Banking Corporation
			Bank MUFG
			DBS Bank
			HSBC Holdings PLC
			The Bank of New York Mellon
			Commerzbank AG Frankfurt
			Others

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b) Berdasarkan Bank (lanjutan):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	147.201	118.928
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	135.229	113.847
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	126.594	124.538
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	61.136	57.615
PT Bank Hibank Indonesia	1	3
	470.161	414.931
<u>Mata uang asing</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	32.995	30.155
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.581	3.173
	34.576	33.328
	504.737	448.259
Total	25.582.825	22.331.919
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.378)	(9.984)
Bersih	25.574.447	22.321.935

c) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(lanjutan)**

b) By Bank (continued):

<u>Related parties (Note 44)</u>
<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Hibank Indonesia
<u>Foreign currency</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Total
Allowance for impairment losses
Net

c) The following table presents the changes in carrying value and allowance for expected losses by financial instrument category:

	31 Desember/December 31, 2024				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total	
<u>Giro pada Bank Lain</u>					<u>Current accounts with others banks</u>
Nilai tercatat awal	22.331.919	-	-	22.331.919	Carrying value beginning balance
Pengalihan ke	-	-	-	-	Transition to
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	-	-	-	-	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	Stage 3
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	3.246.897	-	-	3.246.897	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.539	-	-	3.539	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	Derecognized financial assets
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Written-off financial assets
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from written-off financial asset
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	470	-	-	470	Foreign exchange model or parameter changes and other changes
Nilai tercatat akhir	25.582.825	-	-	25.582.825	Carrying value ending balance

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

c) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

31 Desember/ December 31, 2023				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total
<u>Giro pada Bank Lain</u>				
Nilai tercatat awal	21.488.434	-	-	21.488.434
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	710.407	-	-	710.407
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	338.949	-	-	338.949
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(205.871)	-	-	(205.871)
Nilai tercatat akhir	22.331.919	-	-	22.331.919

Current accounts with
others banks
Carrying value beginning
balance
Transition to
Stage 1
Stage 2
Stage 3
Net remeasurement of
carrying value
New financial assets issued
or purchased
Derecognized financial
assets
Written-off financial assets
Recovery from written-off
financial assets
Foreign exchange model
or parameter changes
and other changes
Carrying value ending
balance

31 Desember/December 31, 2024				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2 Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total
<u>Giro pada Bank Lain</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	9.984	-	-	9.984
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(1.678)	-	-	(1.678)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1	-	-	1
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	71	-	-	71
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	8.378	-	-	8.378

Current accounts with
others banks
Allowance for expected credit
loss beginning balance
Transition to
Stage 1
Stage 2
Stage 3
Net remeasurement of
allowance for losses
New financial assets issued
or purchased
Derecognized financial
assets
Written-off financial assets
Recovery from written-off
financial asset
Foreign exchange model
or parameter changes
and other changes
Allowance for expected
credit loss ending balance

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

- c) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(lanjutan)**

- c) The following table presents the changes in carrying value and allowance for expected losses by financial instrument category (continued):

31 Desember/December 31, 2023					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total	
<u>Giro pada Bank Lain</u>					<u>Current accounts with others banks</u>
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	18.577	-	-	18.577	Allowance for expected credit loss beginning balance
Pengalihan ke					Transition to
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	-	-	-	-	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	Stage 3
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(13.558)	-	-	(13.558)	Net remeasurement of allowance for losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	5.016	-	-	5.016	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	Derecognized financial assets
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Written-off financial assets
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from written-off financial assets
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(51)	-	-	(51)	Foreign exchange model or parameter changes and other changes
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	9.984	-	-	9.984	Allowance for expected credit loss ending balance

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat giro pada bank lain yang dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2024 and 2023, there were no current accounts with other banks that were restricted in use.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, giro pada bank lain dilakukan penilaian secara kolektif.

As of December 31, 2024 and 2023, current accounts with other banks are assessed collectively.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate as of December 31, 2024 and 2023.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
LEMBAGA KEUANGAN LAIN**

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis:

	31 Desember/December 31, 2024	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Bank Indonesia		
Deposit Facility		18.949.861
		18.949.861
<u>Inter-bank call money</u>		
PT Bank DKI	400.000	
PT Bank OCBC NISP Tbk	300.000	
PT Bank Mega Tbk	300.000	
PT BPD Kaltim Kaltara	200.000	
PT Bank DBS Indonesia	200.000	
PT Bank UOB Indonesia	200.000	
PT Bank Maybank		230.000
Indonesia Tbk	175.000	
PT BPD Sumatera Utara	100.000	
PT BPD Sulawesi Utara		250.000
Gorontalo	100.000	
Lembaga Keuangan Lainnya	180.000	
		1.050.000
	2.155.000	
		2.030.000
<u>Deposito Berjangka</u>		
PT Bank DKI	78.600	
PT BPD Sulawesi Tengah	38.350	
PT BPD Sumatera Utara	35.000	
PT Bank KB Bukopin Syariah	25.500	
PT Bank Panin Dubai		28.500
Syariah	19.000	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17.500	
PT Bank Mayapada		-
International Tbk	13.000	
PT Bank Muamalat Indonesia	12.050	
PT Bank Ina Perdana Tbk	11.000	
Lembaga Keuangan Lainnya	195.971	
		470.670
	445.971	
		576.020
	21.550.832	
		33.046.581

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS**

a) By Currency and Type:

	31 Desember/December 31, 2023	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
<u>Third parties</u>		
<u>Rupiah</u>		
Bank Indonesia		
Deposit Facility		30.440.561
		30.440.561
<u>Inter-bank call money</u>		
PT Bank DKI	400.000	
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	
PT Bank Mega Tbk	-	
PT BPD Kaltim Kaltara	-	
PT Bank DBS Indonesia	-	
PT Bank UOB Indonesia	-	
PT Bank Maybank		230.000
Indonesia Tbk	-	
PT BPD Sumatera Utara	-	
PT BPD Sulawesi Utara	-	250.000
Gorontalo	-	
Other Financial Institutions	-	100.000
	-	1.050.000
	2.030.000	
		2.030.000
<u>Time Deposits</u>		
PT Bank DKI	54.800	
PT BPD Sulawesi Tengah	-	
PT BPD Sumatera Utara	-	
PT Bank KB Bukopin Syariah	-	
PT Bank Panin Dubai	-	28.500
Syariah	-	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	
PT Bank Mayapada	-	
International Tbk	-	
PT Bank Muamalat Indonesia	-	22.050
PT Bank Ina Perdana Tbk	-	
Other Financial Institutions	-	470.670
	-	470.670
	54.800	
		576.020
	33.046.581	
		33.046.581

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)**

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)**

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

a) By Currency and Type (continued):

	31 Desember/December 31, 2024		31 Desember/December 31, 2023		
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					<u>United States Dollar</u>
Bank Indonesia					Bank Indonesia
Term Deposit	1.000.000.000	16.095.000	1.200.000.000	18.476.400	Term Deposit
		16.095.000		18.476.400	
<u>Inter-bank call money</u>					<u>Inter-bank call money</u>
Federal Reserve Bank	425.599.380	6.850.022	246.470.482	3.794.906	Federal Reserve Bank
Wells Fargo Bank, N.A	72.200.000	1.162.059	59.500.000	916.122	Wells Fargo Bank, N.A.
State Bank of India	53.000.000	853.035	10.000.000	153.970	State Bank of India
The Bank of New York Mellon Corporation	49.400.000	795.093	43.100.000	663.611	The Bank of New York Mellon Corporation
Standard Chartered Bank	21.996.601	354.035	17.225.979	265.228	Standard Chartered Bank
Cathay United Bank Taiwan	20.000.000	321.900	-	-	Cathay United Bank Taiwan
United Overseas Bank Limited	7.452.999	119.956	-	-	United Overseas Bank Limited
First Commercial Bank Co., Ltd	-	-	9.500.000	146.272	First Commercial Bank Co., Ltd
The Hongkong and Shanghai Banking Co., Ltd	-	-	151.800.565	2.337.273	The Hongkong and Shanghai Banking Co., Ltd
Lembaga Keuangan Lainnya	9.642.671	155.199	720.652	165.109	Other Financial Institutions
		10.611.299		8.442.491	
<u>Deposito berjangka</u>					<u>Time Deposits</u>
U.S. Bankcorp	634.620	10.214	19.346.399	297.877	U.S. Bankcorp
Lembaga Keuangan Lainnya	-	-	103.370	1.592	Other Financial Institutions
		10.214		299.469	
<u>Penempatan lainnya (Banker's Acceptance)</u>					<u>Other Placements (Banker's Acceptance)</u>
PT Bank Maybank					PT Bank Maybank
Indonesia Tbk	116.000.000	1.867.020	14.000.000	215.558	Indonesia Tbk
PT Bank IBK Indonesia Tbk	95.000.000	1.529.025	30.000.000	461.910	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	50.000.000	804.750	30.000.000	461.910	PT Bank Mega Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	-	50.000.000	769.850	PT Bank KEB Hana Indonesia
(Margin Deposit)					(Margin Deposit)
JP Morgan Chase Bank, N.A	1.000.000	16.095	1.000.000	15.397	JP Morgan Chase Bank, N.A
		4.216.890		1.924.625	
		30.933.403		29.142.985	
<u>Dolar Taiwan Baru</u>					<u>New Taiwanese Dollar</u>
<u>Inter-bank call money</u>					<u>Inter-bank call money</u>
KEB Hana Bank	400.000.000	196.370	-	-	KEB Hana Bank
Sinopac Financial Holdings Co. Ltd	-	-	215.000.000	108.253	Sinopac Financial Holdings Co. Ltd
		196.370		108.253	
		31.129.773		29.251.238	
		52.680.605		62.297.819	

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)**

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)**

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

a) By Currency and Type (continued):

	31 Desember/December 31, 2024		31 Desember/December 31, 2023		
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					<u>Related parties (Note 44)</u>
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
<i>Inter-bank call money</i>					<i>Inter-bank call money</i>
PT Bank Negara					PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk		1.000.000	-	-	Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		-	100.000	100.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Taspen		-	100.000	100.000	PT Bank Mandiri Taspen
		1.000.000		200.000	
<i>Deposito berjangka</i>					<i>Time deposits</i>
PT Bank Tabungan					PT Bank Tabungan
Negara (Persero) Tbk		743.179	589.084	589.084	Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		174.448	331.028	331.028	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk		65.050	7.050	7.050	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		-	6.500	6.500	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		982.677		933.662	
		1.982.677		1.133.662	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					<u>United States Dollar</u>
<i>Inter-bank call money</i>					<i>Inter-bank call money</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	138.000.000	2.221.110	110.000.000	1.693.670	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara					PT Bank Negara Indonesia
Indonesia (Persero) Tbk	60.000.000	965.700	-	-	Persero (Tbk)
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		-	5.000.000	76.985	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
		3.186.810		1.770.655	
<i>Deposito Berjangka</i>					<i>Time Deposits</i>
PT Bank Tabungan Negara					PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk	1.506.244	24.243	1.501.851	23.124	(Persero) Tbk
		24.243		23.124	
		3.211.053		1.793.779	
		5.193.730		2.927.441	
Total		57.874.335		65.225.260	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai		(767)		(1.860)	Less allowance for impairment losses
Bersih		57.873.568		65.223.400	Net

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)**

b) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu penempatan
berdasarkan sisa umur sampai dengan saat
jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	21.386.012	32.918.731
> 1 bulan - 3 bulan	51.650	73.600
> 3 bulan - 1 tahun	113.170	54.250
	<u>21.550.832</u>	<u>33.046.581</u>
<u>Mata Uang Asing</u>		
≤ 1 bulan	25.754.137	27.418.995
> 1 bulan - 3 bulan	4.216.796	1.062.393
> 3 bulan - 1 tahun	1.158.840	769.850
	<u>31.129.773</u>	<u>29.251.238</u>
	<u>52.680.605</u>	<u>62.297.819</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	1.903.733	998.612
> 1 bulan - 3 bulan	78.444	106.500
> 3 bulan - 1 tahun	500	28.550
	<u>1.982.677</u>	<u>1.133.662</u>
<u>Mata Uang Asing</u>		
≤ 1 bulan	3.211.053	100.109
> 3 bulan - 1 tahun	-	1.693.670
	<u>3.211.053</u>	<u>1.793.779</u>
	<u>5.193.730</u>	<u>2.927.441</u>
Total	57.874.335	65.225.260
Cadangan kerugian penurunan nilai	(767)	(1.860)
Bersih	57.873.568	65.223.400

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)**

b) By Time Period:

The classifications of placements based on their
remaining period to maturity are as follows:

<u>Third parties</u>	
<u>Rupiah</u>	
≤ 1 month	
> 1 month - 3 months	
> 3 months - 1 year	
<u>Foreign currency</u>	
≤ 1 month	
> 1 month - 3 months	
> 3 months - 1 year	
<u>Related parties (Note 44)</u>	
<u>Rupiah</u>	
≤ 1 month	
> 1 month - 3 months	
> 3 months - 1 year	
<u>Foreign currency</u>	
≤ 1 month	
> 3 months - 1 year	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)**

- c) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)**

- c) The following table presents the changes in carrying value and allowance for expected losses by financial instrument category:

31 Desember/ December 31, 2024					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total	
<u>Penempatan pada BI dan Lembaga Keuangan Lain</u>					<u>Placement with Bank Indonesia and other financial institution</u>
Nilai tercatat awal	65.225.260	-	-	65.225.260	Carrying value beginning balance
Pengalihan ke					Transition to
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	-	-	-	-	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	Stage 3
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	57.874.335	-	-	57.874.335	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(65.223.260)	-	-	(65.223.260)	Derecognized financial assets
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Written-off financial assets
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from written-off financial asset
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(2.000)	-	-	(2.000)	Foreign exchange model or parameter changes and other changes
Nilai tercatat akhir	57.874.335	-	-	57.874.335	Carrying value ending balance
31 Desember/December 31, 2023					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total	
<u>Penempatan pada BI dan Lembaga Keuangan Lain</u>					<u>Placement with Bank Indonesia and other financial institution</u>
Nilai tercatat awal	70.401.901	-	-	70.401.901	Carrying value beginning balance
Pengalihan ke					Transition to
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	-	-	-	-	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	Stage 3
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	63.493.567	-	-	63.493.567	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(68.654.629)	-	-	(68.654.629)	Derecognized financial assets
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Written-off financial assets
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from written-off financial asset
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(15.579)	-	-	(15.579)	Foreign exchange model or parameter changes and other changes
Nilai tercatat akhir	65.225.260	-	-	65.225.260	Carrying value ending balance

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)**

- c) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)**

- c) The following table presents the changes in carrying value and allowance for expected losses by financial instrument category (lanjutan):

31 Desember/December 31, 2024				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total
<u>Penempatan pada BI dan Lembaga Keuangan Lain</u>				<u>Placement with Bank Indonesia and other financial institutions</u>
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	1.860	-	-	1.860
Pengalihan ke				Transition to
Stage 1	-	-	-	Stage 1
Stage 2	-	-	-	Stage 2
Stage 3	-	-	-	Stage 3
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	Net remeasurement of allowance for losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	767	-	-	767
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.859)	-	-	(1.859)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(1)	-	-	(1)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	767	-	-	767
				Allowance for expected credit loss ending balance
31 Desember/ December 31, 2023				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total
<u>Penempatan pada BI dan Lembaga Keuangan Lain</u>				<u>Placement with Bank Indonesia and other financial institutions</u>
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	1.981	-	-	1.981
Pengalihan ke				Transition to
Stage 1	-	-	-	Stage 1
Stage 2	-	-	-	Stage 2
Stage 3	-	-	-	Stage 3
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	Net remeasurement of allowance for losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	994	-	-	994
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.117)	-	-	(1.117)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	2	-	-	2
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	1.860	-	-	1.860
				Allowance for expected credit loss ending balance

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain dilakukan penilaian secara kolektif.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat jumlah dana yang diblokir.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain yang dibatasi penggunaannya, kecuali margin deposit masing-masing sebesar Rp16.095 dan Rp15.397.

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)**

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate as of December 31, 2024 and 2023.

As of and December 31, 2024 and 2023, placement with Bank Indonesia and other financial institutions are assessed collectively.

On December 31, 2024 and 2023, there are no blocked funds.

As of December 31, 2024 and 2023, there were no placements with Bank Indonesia and other financial institutions that were impaired and whose use was restricted, except margin deposit amounting to Rp16,095 and Rp15,397, respectively.

7. EFEK-EFEK

a) Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis:

7. SECURITIES

a) By Purpose, Currency, and Type:

	31 Desember/December 31, 2024		31 Desember/December 31, 2023		
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia		8.673.481		1.240.835	Certificate of Bank Indonesia
Reksadana		7.638.041		5.955.527	Mutual Fund
Obligasi		269.314		358.545	Bonds
Obligasi Subordinasi		-		15.783	Subordinated Bonds
Lainnya		1.028.862		1.312.688	Others
		17.609.698		8.883.378	
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
U.S. Treasury Bonds	2.999.941	48.284	135.349.949	2.083.983	U.S. Treasury Bonds
Reksadana	594.401	9.567	591.432	9.106	Mutual Fund
Sertifikat Bank Indonesia		-	14.891.839	229.290	Certificate of Bank Indonesia
Lainnya	1.333.040	21.455	982.009	15.120	Others
		79.306		2.337.499	
Pihak berelasi (Catatan 44)					Related parties (Note 44)
Rupiah					Rupiah
Obligasi Pemerintah Indonesia		4.325.287		8.733.403	Indonesian Government Bond
Obligasi		98.410		173.530	Bonds
Lainnya		544.739		1.311.929	Others
		4.968.436		10.218.862	
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Obligasi Pemerintah Indonesia	39.353.446	633.394	51.052.819	786.060	Indonesian Government Bond
Obligasi	7.947.680	127.918	10.870.450	167.372	Bonds
		761.312		953.432	
		23.418.752		22.393.171	

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- a) Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis
(lanjutan):

	31 Desember/December 31, 2024		31 Desember/December 31, 2023	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Pihak ketiga				
Rupiah				
Sertifikat Bank Indonesia		18.337.366		30.260.840
Reksadana		14.255.835		13.180.953
Obligasi		3.220.768		2.874.965
Lainnya		8.613		38.810
		35.822.582		46.355.568
Dolar Amerika Serikat				
Sertifikat Bank Indonesia	304.147.426	4.895.253	9.983.699	153.719
U.S. Treasury Bonds	101.653.849	1.636.119	143.115.132	2.203.544
U.S. Treasury Bills	62.800.383	1.010.772	2.989.945	46.036
Reksadana	50.750.000	816.821	50.670.000	780.166
Obligasi	45.246.228	728.238	35.404.566	545.124
		9.087.203		3.728.589
Dolar Singapura				
Monetary Authority of Singapore (MAS) Bills	124.484.981	1.474.472	132.290.443	1.544.668
Singapore Government Securities (SIGB)	49.514.693	586.480	48.952.967	571.591
Obligasi	982.099	11.633	979.338	11.435
		2.072.585		2.127.694
Dolar Taiwan Baru				
Negotiable Certificate of Deposit	130.000.000	63.820	100.000.000	50.350
Obligasi Pemerintah Taiwan	200.121.300	98.245	252.349.250	127.058
		162.065		177.408
Pihak berelasi (Catatan 44)				
Rupiah				
Obligasi Pemerintah Indonesia		75.098.417		61.213.197
Obligasi		6.359.980		6.472.903
Medium-Term Note		211.027		216.023
Negotiable Certificate of Deposit		-		85.250
Lainnya		13.118		69.700
		81.682.542		68.057.073
Dolar Amerika Serikat				
Obligasi Pemerintah Indonesia	2.120.255.081	34.125.506	2.492.886.098	38.382.967
Obligasi	275.977.690	4.441.861	259.364.335	3.993.433
		38.567.367		42.376.400
Yen Jepang				
Obligasi Pemerintah Indonesia	2.185.844.488	225.207	2.383.695.877	259.537
		225.207		259.537
Euro Eropa				
Obligasi Pemerintah Indonesia	15.320.075	256.735	15.077.525	256.896
		256.735		256.896
		167.876.286		163.339.165

**Fair value through
other comprehensive income**
Third parties
Rupiah
Certificate of Bank Indonesia
Mutual Fund
Bonds
Others

United States Dollar
Certificate of Bank Indonesia
U.S. Treasury Bonds
U.S. Treasury Bills
Mutual Fund
Bonds

Singaporean Dollar
Monetary Authority of Singapore
(MAS) Bills
Singapore Government
Securities (SIGB)
Bonds

New Taiwanese Dollar
Negotiable Certificate of Deposit
Taiwan Government Bonds

Related parties (Note 44)
Rupiah
Indonesian Government Bond
Bonds
Medium-Term Note
Negotiable Certificate of Deposit
Others

United States Dollar
Indonesian Government Bond
Bonds

Japanese Yen
Indonesian Government Bond

European Euro
Indonesian Government Bond

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a) Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	31 Desember/December 31, 2024	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Biaya perolehan diamortisasi		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Obligasi		15.096
Sertifikat Bank Indonesia		346.126
		361.222
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Obligasi	2.999.277	48.273
Obligasi Pemerintah Indonesia	-	-
Lainnya	1.343.798.812	21.628.442
		21.676.715
<u>Dolar Singapura</u>		
Obligasi	9.448.037	111.908
Lainnya	9.000.000	106.601
		218.509
<u>Pound Sterling Inggris</u>		
Lainnya	-	-
		-
<u>Euro Eropa</u>		
Lainnya	18.000.000	301.646
		301.646
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Obligasi Pemerintah Indonesia		86.661.449
Obligasi		231.095
Medium-Term Note		10.175
		86.902.719
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Obligasi Pemerintah Indonesia	1.461.520.946	23.523.180
Obligasi	16.083.435	258.863
Lainnya	87.080.000	1.401.552
		25.183.595
<u>Euro Eropa</u>		
Obligasi Pemerintah Indonesia	35.580.160	596.256
		596.256
		135.240.662
Total		326.535.700
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		(58.823)
Bersih		326.476.877

7. SECURITIES (continued)

a) By Purpose, Currency, and Type (continued):

	31 Desember/December 31, 2023		
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Amortized costs			
<u>Third parties</u>			
<u>Rupiah</u>			
Bonds		25.130	
Certificate of Bank Indonesia		-	
		25.130	
<u>United States Dollar</u>			
Bonds	2.996.946	46.144	
Indonesian Government Bond	9.000.000	138.573	
Others	1.290.438.254	19.868.876	
		20.053.593	
<u>Singaporean Dollar</u>			
Bonds	9.508.394	111.023	
Others		-	
		111.023	
<u>Great Britain Pound Sterling</u>			
Others	20.211.422	396.681	
		396.681	
<u>European Euro</u>			
Others	-	-	
		-	
<u>Related parties (Note 44)</u>			
<u>Rupiah</u>			
Indonesian Government Bond		94.665.750	
Bonds		531.824	
Medium-Term Note		11.000	
		95.208.574	
<u>United States Dollar</u>			
Indonesian Government Bond	1.820.018.749	28.022.829	
Bonds	19.743.499	303.991	
Others	40.670.455	626.203	
		28.953.023	
<u>European Euro</u>			
Indonesian Government Bond	35.857.084	610.944	
		610.944	
		145.358.968	
Total		331.091.304	Total
Less Allowance for Impairment Losses		(81.510)	
Net		331.009.794	Net

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

b) Berdasarkan Sisa Umur Hingga Jatuh Tempo:

Klasifikasi jangka waktu efek-efek berdasarkan
sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo
adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	53.443.260	55.238.945
> 1 bulan - 3 bulan	60.721	-
> 3 bulan - 1 tahun	284.425	10.000
> 1 tahun	5.096	15.131
	53.793.502	55.264.076
<u>Mata Uang Asing</u>		
≤ 1 bulan	14.784.717	14.515.467
> 1 bulan - 3 bulan	7.626.822	6.122.743
> 3 bulan - 1 tahun	11.077.537	8.044.730
> 1 tahun	108.953	249.547
	33.598.029	28.932.487
	87.391.531	84.196.563
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	86.948.023	78.275.935
> 1 bulan - 3 bulan	20.000	2.500.656
> 3 bulan - 1 tahun	11.481.294	7.187.961
> 1 tahun	75.104.380	85.519.957
	173.553.697	173.484.509
<u>Mata Uang Asing</u>		
≤ 1 bulan	41.850.687	46.535.088
> 1 bulan - 3 bulan	-	375.606
> 3 bulan - 1 tahun	3.690.099	2.928.198
> 1 tahun	20.049.686	23.571.340
	65.590.472	73.410.232
	239.144.169	246.894.741
Total	326.535.700	331.091.304
Cadangan kerugian penurunan nilai	(58.823)	(81.510)
Bersih	326.476.877	331.009.794

7. SECURITIES (continued)

b) By Remaining Period to Maturity:

The classifications of securities based on their
remaining period to maturity are as follows:

<u>Third parties</u>	
<u>Rupiah</u>	
≤ 1 month	
> 1 month - 3 months	
> 3 months - 1 year	
> 1 year	
<u>Foreign currency</u>	
≤ 1 month	
> 1 month - 3 months	
> 3 months - 1 year	
> 1 year	
<u>Related parties (Note 44)</u>	
<u>Rupiah</u>	
≤ 1 month	
> 1 month - 3 months	
> 3 months - 1 year	
> 1 year	
<u>Foreign currency</u>	
≤ 1 month	
> 1 month - 3 months	
> 3 months - 1 year	
> 1 year	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

c) Berdasarkan Jenis dan Penerbit:

c.1. Obligasi Pemerintah

Obligasi Pemerintah merupakan obligasi yang diterbitkan oleh suatu negara dalam rangka pengelolaan portofolio surat utang negara tersebut, seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan Obligasi Pemerintah valuta asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder, termasuk *U.S. Treasury Bonds*, *U.S. Treasury Bills*, *Singapore Government Securities*, dan Obligasi Pemerintah Taiwan. Rincian Obligasi Pemerintah adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat Fair Value/Carrying Value		
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>			<u>Fair value through profit or loss</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>	1.058.572	3.103.592	<i>Fixed Rate Government Bonds</i>
Surat Perbendaharaan Negara	983.305	4.328.423	<i>Government Treasury Bills</i>
Obligasi Pemerintah Sukuk	673.106	1.196.634	<i>Sukuk Government Bonds</i>
Obligasi Republik Indonesia	1.610.304	104.754	<i>Republic of Indonesia Bonds</i>
	4.325.287	8.733.403	
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currency</u>
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	48.284	2.083.983	<i>U.S. Treasury Bond</i>
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>			<i>United States Dollar Fixed Rate</i>
Dolar Amerika Serikat	320.083	417.469	<i>Government Bonds</i>
Obligasi Pemerintah Sukuk	313.311	368.591	<i>Sukuk Government Bonds</i>
	681.678	2.870.043	
	5.006.965	11.603.446	
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Fair value through other comprehensive income</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>	51.852.182	45.488.821	<i>Fixed Rate Government Bonds</i>
Obligasi Pemerintah Sukuk	10.531.589	14.902.982	<i>Sukuk Government Bonds</i>
Obligasi Republik Indonesia	12.568.881	821.394	<i>Republic of Indonesia Bonds</i>
Surat Perbendaharaan Negara	136.165	-	<i>Government Treasury Bills</i>
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	9.600	-	<i>Sharia Government Treasury Bills</i>
	75.098.417	61.213.197	

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

c) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

c.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Obligasi Pemerintah merupakan obligasi yang diterbitkan oleh suatu negara dalam rangka pengelolaan portofolio surat utang negara tersebut, seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan Obligasi Pemerintah valuta asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder, termasuk *U.S. Treasury Bonds*, *U.S. Treasury Bills*, *Singapore Government Securities*, dan Obligasi Pemerintah Taiwan. Rincian Obligasi Pemerintah adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat Fair Value/Carrying Value	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Nilai wajar melalui</u>		
<u>penghasilan komprehensif</u>		
<u>lain (lanjutan)</u>		
<u>Mata uang asing</u>		
Obligasi Pemerintah Sukuk	16.078.089	18.034.426
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>		
Dolar Amerika Serikat	18.047.417	20.348.541
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	1.636.119	2.203.544
<i>U.S. Treasury Bills</i>	1.010.772	46.036
<i>Singapore Government</i>		
<i>Securities (SIGB)</i>	586.480	571.591
Obligasi Pemerintah		
Euro Eropa	256.735	256.896
Obligasi Pemerintah		
Yen Jepang	225.207	259.537
Obligasi Pemerintah Taiwan	98.245	127.058
	37.939.064	41.847.629
	113.037.481	103.060.826
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>		
<u>Rupiah</u>		
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>	76.336.445	81.493.975
Obligasi Pemerintah Sukuk	10.005.864	13.151.748
Obligasi Republik Indonesia	319.140	20.027
	86.661.449	94.665.750

7. SECURITIES (continued)

c) By Type and Issuer (continued):

c.1. Government Bonds (continued)

Government bonds represent bonds issued by the government of a country in connection with the management of Government debentures portfolio, such as Government Debentures (SUN), Government Treasury Bills (SPN) and Government bonds issued in foreign currency which are obtained from the primary and secondary markets, including *U.S. Treasury Bonds*, *U.S. Treasury Bills*, *Singapore Government Securities*, and *Taiwan Government Bonds*. The details of Government bonds are as follows (continued):

<u>Fair value through</u>
<u>other comprehensive</u>
<u>income (continued)</u>
<u>Foreign currency</u>
Sukuk Government Bonds
United States Dollar Fixed Rate
Government Bonds
U.S. Treasury Bonds
U.S. Treasury Bills
Singapore Government
Securities (SIGB)
European Euro
Government Bonds
Japanese Yen
Government Bonds
Taiwanese Government Bonds
<u>Amortized costs</u>
<u>Rupiah</u>
Fixed Rate Government Bonds
Sukuk Government Bonds
Republic of Indonesia Bonds

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

c) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

c.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Obligasi Pemerintah merupakan obligasi yang diterbitkan oleh suatu negara dalam rangka pengelolaan portofolio surat utang negara tersebut, seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan Obligasi Pemerintah valuta asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder, termasuk *U.S. Treasury Bonds*, *U.S. Treasury Bills*, *Singapore Government Securities* dan Obligasi Pemerintah Taiwan. Rincian Obligasi Pemerintah adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat Fair Value/Carrying Value	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)</u>		
<u>Mata uang asing</u>		
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>		
Dolar Amerika Serikat	13.358.317	15.677.291
Obligasi Pemerintah Sukuk	10.164.863	12.345.538
Obligasi Pemerintah		
Euro Eropa	596.256	610.944
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	-	138.573
	24.119.436	28.772.346
	110.780.885	123.438.096
Total	228.825.331	238.102.368

7. SECURITIES (continued)

c) By Type and Issuer (continued):

c.1. Government Bonds (continued)

Government bonds represent bonds issued by the government of a country in connection with the management of Government debentures portfolio, such as Government Debentures (SUN), Government Treasury Bills (SPN) and Government bonds issued in foreign currency which are obtained from the primary and secondary markets, including *U.S. Treasury Bonds*, *U.S. Treasury Bills*, *Singapore Government Securities* and Taiwan Government Bonds. The details of Government bonds are as follows (continued):

<u>Amortized costs (continued)</u>
<u>Foreign currency</u>
United States Dollar <i>Fixed Rate</i>
Government Bonds
Sukuk Government Bonds
European Euro
Government Bonds
U.S. Treasury Bonds

Total

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

c) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

c.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga
dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai
berikut:

	31 Desember/December 31, 2024		31 Desember/December 31, 2023		
	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)/ Annual Interest Rate (%)	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)/ Annual Interest Rate (%)	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	
Rupiah					Rupiah
Surat Perbendaharaan Negara	6,03 - 12,32	16 Jan/Jan 16, 2025- 4 Ags/Aug 4, 2025	5,41 - 7,84	1 Feb/Feb 1, 2024- 14 Nov/Nov 14, 2024	Government Treasury Bills
Obligasi Pemerintah Fixed Rate	5,12 - 12,00	15 Feb/Feb 15, 2025- 15 Jul/Jul 15, 2054	5,13 - 11,00	15 Mar/Mar 15, 2024- 15 Ags/Aug 15, 2051	Fixed Rate Government Bonds
Obligasi Pemerintah Sukuk	4,87 - 10,25	15 Jan/Jan 15, 2025- 15 Des/Dec 15, 2049	3,60 - 9,00	10 Jan/Jan 10, 2024- 15 Des/Dec 15, 2049	Sukuk Government Bonds
Obligasi Republik Indonesia	4,87 - 10,25	15 Feb/Feb 15, 2025- 15 Jul/Jul 15, 2064	4,90 - 6,35	15 Okt/Oct 15, 2024- 15 Des/Dec 15, 2049	Republic of Indonesia Bonds
Mata uang asing					Foreign currency
Obligasi Pemerintah Sukuk	1,50 - 5,65	28 Mei/May 28, 2025- 25 Nov/Nov 25, 2054	1,50 - 5,40	20 Ags/Aug 20, 2024- 23 Jun/Jun 23, 2050	Sukuk Government Bonds
Obligasi Pemerintah Fixed Rate Dolar Amerika Serikat	1,50 - 8,50	15 Jan/Jan 15, 2025- 12 Mar/Mar 12, 2071	1,50 - 8,50	15 Jan/Jan 15, 2024- 23 Sep/Sep 23, 2061	Fixed Rate Government Bonds United States Dollar
Obligasi Pemerintah Euro Eropa	0,90 - 3,38	30 Jul/Jul 30, 2025- 23 Mar/Mar 23, 2034	0,90 - 3,38	30 Jul/Jul 30, 2025- 23 Mar/Mar 23, 2034	European Euro Government Bonds
Obligasi Pemerintah Yen Jepang	0,57	27 Mei/May 27, 2026	0,26 - 0,57	7 Jun/Jun 7, 2024- 27 Mei/May 27, 2026	Japanese Yen Government Bonds
Obligasi Pemerintah Taiwan	1,00 - 2,13	10 Nov/Nov 10, 2026- 23 Jun/Jun 23, 2027	0,63 - 2,13	14 Jan/Jan 14, 2024- 23 Jun/Jun 23, 2027	Taiwan Government Bonds
U.S. Treasury Bonds	0,25 - 5,00	31 Jan/Jan 31, 2025- 15 Nov/Nov 15, 2033	0,13 - 5,48	25 Jan/Jan 25, 2025- 15 Feb/Feb 15, 2025	U.S. Treasury Bonds
U.S. Treasury Bills	3,18 - 4,99	14 Jan/Jan 14, 2025- 11 Feb/Feb 11, 2025	5,15	23 Jan/Jan 23, 2024	U.S. Treasury Bills
Singapore Government Securities	0,50 - 2,63	1 Jun/Jun 1, 2025- 1 Mei/May 1, 2028	0,50 - 2,63	1 Jun/Jun 1, 2025- 1 Mei/May 1, 2028	Singapore Government Securities

Nilai pasar Obligasi Pemerintah yang
diklasifikasikan sebagai "Nilai Wajar
melalui Laba Rugi" dan "Nilai Wajar melalui
Penghasilan Komprehensif Lain" berkisar
dari 93,70% sampai dengan 120,52% dan
95,89% sampai dengan 133,01% masing-
masing pada tanggal 31 Desember 2024
dan 2023.

7. SECURITIES (continued)

c) By Type and Issuer (continued):

c.1. Government Bonds (continued)

Information regarding interest rates and
maturity date as follows:

Market values of Government bonds
classified as "Fair Value through Profit or
Loss" and "Fair Value through Other
Comprehensive Income" ranged from
93.70% to 120.52% and 95.89% to 133.01%
as of December 31, 2024 and 2023,
respectively.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

c) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

c.2. Obligasi

7. SECURITIES (continued)

c) By Type and Issuer (continued):

c.2. Bonds

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat Fair Value/Carrying Value		
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	128.886	52.820	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Oki Pulp & Paper	51.590	53.803	PT Oki Pulp & Paper
PT Merdeka Copper Gold Tbk	40.560	92.548	PT Merdeka Copper Gold Tbk
PT Federal International Finance	24.906	25.148	PT Federal International Finance
PT Medco Power Indonesia	13.261	13.490	PT Medco Power Indonesia
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	10.111	10.051	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Bumi Serpong Damai Tbk	-	50.171	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Astra Sedaya Finance	-	49.950	PT Astra Sedaya Finance
PT Indosat Tbk	-	10.564	PT Indosat Tbk
	269.314	358.545	
 <u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>			 <u>Related parties (Note 44)</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	38.640	89.095	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Waskita Beton Precast Tbk	26.633	15.900	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	24.980	-	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	4.165	9.259	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	3.992	30.086	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Indonesia Infrastructure Finance	-	14.179	PT Indonesia Infrastructure Finance
PT Mandiri Tunas Finance	-	10.000	PT Mandiri Tunas Finance
PT Timah (Persero) Tbk	-	5.011	PT Timah (Persero) Tbk
	98.410	173.530	
 <u>Dolar Amerika Serikat</u>			 <u>United States Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	127.918	167.372	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	127.918	167.372	
	495.642	699.447	

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

c) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

c.2. Obligasi (lanjutan)

7. SECURITIES (continued)

c) By Type and Issuer (continued):

c.2. Bonds (continued)

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat Fair Value/Carrying Value		
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Fair value through other comprehensive income</u>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	598.099	617.968	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Astra Sedaya Finance	574.991	779.564	PT Astra Sedaya Finance PT Federal
PT Federal International Finance	338.577	375.964	International Finance
PT Surya Artha Nusantara Finance	325.272	-	PT Surya Artha Nusantara Finance
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	294.115	298.707	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Indomobil Finance Indonesia	293.256	14.751	PT Indomobil Finance Indonesia
PT Indosat Tbk	165.461	180.964	PT Indosat Tbk
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	118.877	95.047	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Maybank Indonesia Finance	112.208	191.657	PT Maybank Indonesia Finance
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	82.849	68.507	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
Lainnya	317.063	251.836	Others
	3.220.768	2.874.965	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Freeport Indonesia	284.964	30.375	PT Freeport Indonesia
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	155.877	145.600	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
CIMB Bank Berhad	60.412	56.344	CIMB Bank Berhad
US Bank	48.185	44.926	US Bank
Toronto-Dominion Bank, N. A.	46.320	117.739	Toronto-Dominion Bank, N. A.
Bank of America	9.644	8.825	Bank of America
JP Morgan Chase Bank, N. A.	6.317	5.796	JP Morgan Chase Bank, N. A.
Verizon Communications	5.081	5.280	Verizon Communications
PNC Financial Services Group, Inc	4.634	4.319	PNC Financial Services Group, Inc
Morgan Stanley	3.882	5.509	Morgan Stanley
Lainnya	102.922	120.411	Others
	728.238	545.124	
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singaporean Dollar</u>
House and Development Board Singapore	11.633	11.435	House and Development Board Singapore
	11.633	11.435	

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

c) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

c.2. Obligasi (lanjutan)

7. SECURITIES (continued)

c) By Type and Issuer (continued):

c.2. Bonds (continued)

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat Fair Value/Carrying Value		
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)</u>			<u>Fair value through comprehensive income (continued)</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>			<u>Related parties (Note 44)</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	1.953.682	1.530.173	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	947.653	1.082.390	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	517.877	599.069	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pupuk Indonesia (Persero)	470.283	604.488	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	396.278	362.450	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Mandiri Tunas Finance	376.699	334.683	PT Mandiri Tunas Finance
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	355.608	130.234	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	339.480	549.390	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	265.074	412.848	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	195.814	194.477	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Lainnya	541.532	672.701	Others
	6.359.980	6.472.903	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	1.491.040	1.048.442	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	847.568	685.304	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pertamina (Persero)	763.991	518.981	PT Pertamina (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	578.704	718.227	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	213.961	182.835	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	209.893	197.534	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Indonesia Infrastructure Finance	191.555	174.963	PT Indonesia Infrastructure Finance
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	130.261	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Utama Karya (Persero)	14.888	14.454	PT Utama Karya (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	-	38.204	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	-	414.489	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
	4.441.861	3.993.433	
	14.762.480	13.897.860	

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

c) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

c.2. Obligasi (lanjutan)

7. SECURITIES (continued)

c) By Type and Issuer (continued):

c.2. Bonds (continued)

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat Fair Value/Carrying Value		
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Amortized costs</u>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Indosat Tbk	15.096	10.000	PT Indosat Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	15.130	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	15.096	25.130	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
United Overseas Bank	48.273	46.144	United Overseas Bank
	48.273	46.144	
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singaporean Dollar</u>
House and Development Board Singapore	111.908	111.023	House and Development Board Singapore
	111.908	111.023	
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>			<u>Related parties (Note 44)</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	78.858	79.287	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	75.000	75.000	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	39.015	276.891	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	30.000	30.000	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	5.158	5.160	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	3.064	3.155	PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	-	35.000	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Bank Mandiri Taspen	-	17.331	PT Bank Mandiri Taspen
PT Industri Kereta Api (Persero)	-	10.000	PT Industri Kereta Api (Persero)
	231.095	531.824	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	184.252	176.091	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	44.114	41.813	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.497	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	-	24.115	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	-	61.972	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
	258.863	303.991	
	665.235	1.018.112	
Total	15.923.357	15.615.419	Total

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

c) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

c.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga
dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai
berikut:

	Tingkat Bunga Per Tahun (%)/ Annual Interest Rate (%)	31 Desember/December 31, 2024		31 Desember/December 31, 2023		
		Jatuh tempo/ Maturity Date,	Peringkat/ Rating ^{*)}	Jatuh tempo/ Maturity Date,	Peringkat/ Rating ^{*)}	
<u>Pihak ketiga</u> <u>Rupiah</u>						<u>Third parties</u> <u>Rupiah</u>
PT Adira Dinamika Multifinance Tbk	5,50 - 9,50	22 Mar/Mar 22, 2025- 10 Okt/Oct 10, 2029	idAAA ^{*)}	23 Jan/Jan 23, 2024- 22 Mar/Mar 22, 2027	idAAA ^{*)}	PT Adira Dinamika Multifinance Tbk
PT Astra Sedaya Finance	5,30 - 7,95	22 Mar/Mar 22, 2025- 2 Okt/Oct 2, 2027	idAAA ^{*)}	15 Apr/Apr 15, 2024- 26 Okt/Oct 26, 2026	idAAA ^{*)}	PT Astra Sedaya Finance
PT Federal International Finance	5,30 - 6,90	24 Feb/Feb 24, 2026- 6 Sep/Sep 6, 2027	idAAA ^{*)}	8 Jun/Jun 8, 2024- 24 Feb/Feb 24, 2026	idAAA ^{*)}	PT Federal International Finance
PT Surya Artha Nusantara Finance	7,15 - 7,40	20 Jun/Jun 20, 2027- 26 Jun/Jun 26, 2029	idAAA ^{*)}	-	-	PT Surya Artha Nusantara Finance
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	7,00 - 8,50	15 Apr/ Apr 15, 2026- 27 Sep/Sep 27, 2030	idAA ^{*)}	15 Apr/Apr 15, 2026- 27 Sep/Sep 27, 2030	idAA ^{*)}	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Indomobil Finance Indonesia Tbk	6,50 - 7,40	21 Jun/ Jun 21, 2027- 21 Jun/ Jun 21, 2029	idAA ^{*)}	19 Nov/Nov 19, 2024- 25 Mar/Mar 25, 2025	idAA ^{*)}	PT Indomobil Finance Indonesia Tbk
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	8,75 - 10,75	16 Des/ Dec 16, 2025- 11 Jul/ Jul 11, 2028	idA - idA+ ^{*)}	24 Feb/Feb 24, 2025- 5 Ags/Aug 5, 2027	idA - idA+ ^{*)}	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Indosat Tbk	7,00 - 11,20	26 Okt/ Oct 26, 2025- 3 Nov/ Nov 3, 2032	idAA+ -idAAA ^{*)}	26 Okt/Oct 26, 2025- 23 Jul/Jul 23, 2029	idAA+ -idAAA ^{*)}	PT Indosat Tbk
PT Maybank Indonesia Finance Tbk	5,80 - 6,30	30 Mar/ Mar 30, 2025	idAAA ^{*)}	23 Jun/Jun 23, 2024- 30 Mar/Mar 30, 2025	idAAA ^{*)}	PT Maybank Indonesia Finance Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	6,95 - 7,75	17 Des/Dec 17, 2029	idAAA ^{*)}	26 Nov/Nov 26, 2024	idAAA ^{*)}	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
Lainnya	6,25 - 10,50	27 Jan/ Jan 27, 2025- 5 Jul/ Jul 5, 2029	idA -idAAA ^{*)}	31 Mar/Mar 31, 2024- 4 Apr/Apr 4, 2028	idA -idAAA ^{*)}	Others
<u>Dolar Amerika Serikat</u>						<u>United States Dollar</u>
PT Freeport Indonesia	4,76 - 5,32	14 Apr/ Apr 14, 2027 -14 Apr/ Apr 14, 2032	BBB ^{***)}	14 Apr/Apr 14, 2027 14 Apr/Apr 14, 2032	BBB ^{***)}	PT Freeport Indonesia
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	3,40	9 Jun/ Jun 9, 2031	BBB ^{***)}	9 Jun/Jun 9, 2031	BBB ^{***)}	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
CIMB Bank Berhad	2,13	20 Jul/ Jul 20, 2027	A3 ^{**)}	20 Jul/Jul 20, 2027	A3 ^{**)}	CIMB Bank Berhad
United Overseas Bank	3,06	7 Apr/ Apr 7, 2025	AA- ^{***)}	7 Apr/Apr 7, 2025	AA- ^{***)}	United Overseas Bank
US Bank	2,80	27 Jan/ Jan 27, 2025	A+ ^{***)}	27 Jan/Jan 27, 2025	A+ ^{***)}	US Bank

^{*)} Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
^{**)} Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's
^{***)} Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

^{*)} Based on the rating published by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
^{**)} Based on the rating published by Moody's
^{***)} Based on the rating published by Fitch Ratings

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**) Based on the rating published by Moody's

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

c) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

c.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga
dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai
berikut (lanjutan):

	Tingkat Bunga Per Tahun (%)/ Annual Interest Rate (%)	31 Desember/December 31, 2024		31 Desember/December 31, 2023		
		Jatuh tempo/ Maturity Date,	Peringkat/ Rating ^{*)}	Jatuh tempo/ Maturity Date,	Peringkat/ Rating ^{*)}	
Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)						Related parties (Note 44) (continued)
Rupiah (lanjutan)						Rupiah (continued)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6,35 - 6,85	21 Jun/Jun 21, 2025- 21 Jun/Jun 21, 2027	idAAA ^{*)}	21 Jun/Jun 21, 2025- 21 Jun/Jun 21, 2027	idAAA ^{*)}	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5,50 - 10,50	24 Mei/May 24, 2025- 13 Jul/Jul 13, 2027	AA+ ^{***)}	28 Jun/Jun 28, 2024- 13 Jul/Jul 13, 2027	AA+ ^{***)}	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	5,50 - 10,50	24 Mei/May 24, 2025- 13 Jul/Jul 13, 2027	AA+ ^{***)}	28 Jun/Jun 28, 2024- 13 Jul/Jul 13, 2027	AA+ ^{***)}	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Lainnya	2,00 - 11,00	14 Feb /Feb 14, 2025- 23 Jun/Jun 23, 2045	AA ^{*)} -AAA ^{*)}	9 Jan/Jan 9, 2024- 23 Jun/Jun 23, 2045	AA ^{*)} -AAA ^{*)}	Others
Mata uang asing						Foreign Currency
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Tbk	4,75 - 6,53	15 Mei/May 15, 2025- 15 Mei/May 15, 2030	BBB- ^{***)}	15 Mei/May 15, 2025- 15 Mei/May 15, 2030	BBB- ^{***)}	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	3,00 - 5,45	15 Mei/May 15, 2027- 30 Jun/Jun 30, 2030	BBB ^{***)}	15 Mei/May 15, 2027- 30 Jun/Jun 30, 2030	BBB ^{***)}	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pertamina (Persero)	1,40 - 5,15	9 Feb/Feb 9, 2026- 9 Feb/Feb 9, 2031	BBB ^{***)}	9 Feb/Feb 9, 2026- 9 Feb/Feb 9, 2031	BBB ^{***)}	PT Pertamina (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,00 - 5,50	13 Mei/May 13, 2025- 19 Apr/Apr 19, 2026	BBB ^{***)}	13 Mei/May 13, 2025- 19 Apr/Apr 19, 2026	BBB ^{***)}	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	4,25	5 Mei/May 5, 2025	BBB ^{***)}	5 Mei/May 5, 2025	BBB ^{***)}	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	2,05	11 Mei/May 11, 2026	BBB ^{***)}	11 Mei/May 11, 2026	BBB ^{***)}	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Indonesia Infrastructure Finance	1,50	27 Jan/Jan 27, 2026	BBB ^{***)}	27 Jan/Jan 27, 2026	BBB ^{***)}	PT Indonesia Infrastructure Finance
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,28	5 Apr/Apr 5, 2029	BBB- ^{***)}	5 Apr/Apr 5, 2029	BBB- ^{***)}	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Utama Karya (Persero) Tbk	3,75	11 Mei/May 11, 2030	BBB ^{***)}	11 Mei/May 11, 2030	BBB- ^{***)}	PT Utama Karya (Persero) Tbk

^{*)} Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

^{***)} Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

^{*)} Based on the rating published by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

^{***)} Based on the rating published by Fitch Ratings

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

c) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

c.3. Reksadana

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PNM Dana Tunai	1.608.837	982.347
BRI Seruni Pasar Uang III	834.680	519.367
BRI Gamastep Pasar Uang	623.119	-
BRI Seruni Pasar Uang II		
Kelas B	559.868	800.539
BRI Gebyar Dana Likuid	550.322	651.770
PNM Arafah	541.101	-
Trim Kas 2 Kelas A	481.761	-
Syailendra Dana Kas	378.166	-
Bahana Likuid Plus	350.600	813.673
Bahana Likuid Syariah Kelas S	299.152	150.558
Lainnya	1.410.435	2.037.273
	7.638.041	5.955.527
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Schroder USD Bond Fund	9.567	9.106
	9.567	9.106
	7.647.608	5.964.633

**Nilai Wajar melalui Penghasilan
Komprehensif Lain**

Pihak ketiga

Rupiah

Syailendra Capital Protected Fund 45	1.012.153	1.009.562
Manulife Proteksi		
Dana Utama II	763.282	761.147
Manulife Proteksi		
Dana Utama III	762.248	758.439
BNI-AM Proteksi Asoka	761.431	759.176
Manulife Proteksi		
Dana Utama V	759.360	758.712
Danareksa Proteksi 85	758.844	756.631
Trimegah Terproteksi 21	755.831	752.920
Bahana Himaya Syariah II	615.204	610.682
Danareksa Proteksi 84	607.391	604.449
Trimegah Terproteksi 23	586.462	583.053
Lainnya	6.873.629	5.826.182
	14.255.835	13.180.953

Dolar Amerika Serikat

Manulife USD Proteksi Brilian	816.821	780.166
	816.821	780.166
	15.072.656	13.961.119

Total

22.720.264

19.925.752

Total

7. SECURITIES (continued)

c) By Type and Issuer (continued):

c.3. Mutual Fund

Fair value through profit or loss

Third parties

Rupiah

PNM Dana Tunai	982.347
BRI Seruni Pasar Uang III	519.367
BRI Gamastep Pasar Uang	-
BRI Seruni Pasar Uang II	
Kelas B	800.539
BRI Gebyar Dana Likuid	651.770
PNM Arafah	-
Trim Kas 2 Kelas A	-
Syailendra Dana Kas	-
Bahana Likuid Plus	813.673
Bahana Likuid Syariah Kelas S	150.558
Others	2.037.273

United States Dollar

Schroder USD Bond Fund

9.106

9.106

5.964.633

**Fair value through other
comprehensive income**

Third parties

Rupiah

Syailendra Capital Protected Fund 45	1.009.562
Manulife Proteksi	
Dana Utama II	761.147
Manulife Proteksi	
Dana Utama III	758.439
BNI-AM Proteksi Asoka	759.176
Manulife Proteksi	
Dana Utama V	758.712
Danareksa Proteksi 85	756.631
Trimegah Terproteksi 21	752.920
Bahana Himaya Syariah II	610.682
Danareksa Proteksi 84	604.449
Trimegah Terproteksi 23	583.053
Others	5.826.182

United States Dollar

Manulife USD Proteksi Brilian

780.166

780.166

13.961.119

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

c) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

c.4. *Negotiable Certificate of Deposit (NCD)*

	Nilai Nominal/ Nominal Value	Tingkat Bunga per Tahun (%)/ Annual Interest Rate (%)	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai wajar/ Nilai tercatat Fair value/ Carrying Value	
				31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>					
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Mata Uang Asing</u>					
Central Bank Of China					
112121302811N	100	1,09	10 Jan/Jan 10, 2024	-	50.350
113123100711N	130	0,83	7 Jan/Jan 7, 2025	63.820	-
				63.820	50.350
<u>Rupiah</u>					
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2023 Tahap I Seri C	90.000	6,53	21 Okt/Oct 21, 2024	-	85.250
				-	85.250
Total				63.820	135.600

c.5. Obligasi Subordinasi

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat Fair Value/Carrying Value	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 Seri B	-	15.783
	-	15.783

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	Tingkat Bunga Per Tahun (%)/ Annual Interest Rate (%)	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating ^{*)}	
			31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Bank Central Asia Tbk Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 Seri B	8,00	5 Jul/ Jul 5, 2030	-	idAA

^{*)} Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

7. SECURITIES (continued)

c) *By Type and Issuer (continued):*

c.4. *Negotiable Certificate of Deposit (NCD)*

	Fair value through other comprehensive income	
	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Third parties</u>		
<u>Foreign Currency</u>		
Central Bank Of China		
112121302811N	-	50.350
113123100711N	63.820	-
	63.820	50.350
<u>Related parties (Note 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Year 2023 Phase I Series C	-	85.250
	-	85.250
Total	63.820	135.600

c.5. *Subordinated Bonds*

	Fair value through profit or loss	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Third parties</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk Berkelanjutan I Phase I Year 2018 Series B	-	15.783
	-	15.783

Information regarding interest rates and maturity date as follows:

	Peringkat/ Rating ^{*)}
<u>Third parties</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk Berkelanjutan I Phase I Year 2018 Series B	idAA

^{*)} Based on the rating published by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

c) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

c.6. *Medium-Term Note (MTN)*

	Nilai Nominal/ Nominal Value	Tingkat Bunga per Tahun (%)/ Annual Interest Rate (%)	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai wajar/ Nilai tercatat Fair value/ Carrying Value	
				31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Pihak berelasi (Catatan 44) Rupiah					
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) MTN I Tahun 2022 ¹⁾	200.000	9,00	2 Nov/ Nov 2, 2027	150.892	153.503
Perum Perumnas Tahap III Tahun 2018 Seri B ²⁾	65.000	11,85	10 Des/ Dec 10, 2026	60.135	62.520
				211.027	216.023
Biaya perolehan diamortisasi Pihak berelasi (Catatan 44) Rupiah					
PT Perkebunan Nusantara II (Persero) VIII Seri A ¹⁾	10.000	11,00	26 Jun/ Jun 26, 2027	9.250	10.000
VIII Seri B ²⁾	1.000	11,00	31 Okt/ Oct 31, 2027	925	1.000
				10.175	11.000
Total				221.202	227.023

**Fair value through
other comprehensive
income
Related parties (Note 44)
Rupiah**
PT Bahana Pembinaan
Usaha Indonesia
(Persero) MTN I
Year 2022¹⁾
Perum Perumnas
Phase III Year
2018 Series B²⁾

**Amortized cost
Related parties (Note 44)
Rupiah**
PT Perkebunan
Nusantara II (Persero)
VIII Series A¹⁾
VIII Series B²⁾

d) BRI mengakui (kerugian) dan keuntungan yang belum direalisasi-neto dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan dalam "nilai wajar melalui laba rugi" sebesar (Rp202.928) dan Rp214.435 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang dilaporkan dalam akun "keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

e) BRI mengakui keuntungan neto atas penjualan efek-efek sebesar Rp2.209.474 dan Rp1.898.653 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang dilaporkan dalam akun "keuntungan dari penjualan efek-efek - neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

f) Efek-efek sejumlah nominal Rp26.373.000 dan Rp20.563.516 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, telah dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 23).

7. SECURITIES (continued)

c) *By Type and Issuer (continued):*

c.6. *Medium-Term Note (MTN)*

d) *BRI recognized net unrealized (loss) and gain resulting from the changes in fair values of securities classified as "fair value through profit or loss" amounting to (Rp202,928) and Rp214,435 for the year ended December 31, 2024 and 2023, respectively which are presented in the "unrealized gain or loss on changes in fair value of securities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

e) *BRI recognized net gain on sale of securities amounting to Rp2,209,474 and Rp1,898,653 for the year ended December 31, 2024 and 2023, respectively which are presented in the "gain on sale of securities - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

f) *Securities with nominal Rp26,373,000 and Rp20,563,516 as of December 31, 2024 and 2023, respectively were sold under agreement to repurchase (Note 23).*

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

g) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

7. SECURITIES (continued)

g) The following table presents the changes in carrying value and allowance for expected losses by financial instrument category:

31 Desember/December 31, 2024									
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2 Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total					
<u>Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>					<u>Securities measured at fair value through other comprehensive income</u>				
Nilai tercatat awal	163.339.165	-	-	163.339.165	Carrying value beginning balance				
Pengalihan ke					Transition to				
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1				
Stage 2	-	-	-	-	Stage 2				
Stage 3	-	-	-	-	Stage 3				
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(53.193.465)	-	-	(53.193.465)	Net remeasurement of carrying value				
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	78.665.862	-	-	78.665.862	New financial assets issued or purchased				
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(21.882.846)	-	-	(21.882.846)	Derecognized financial assets				
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Written-off financial assets				
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from written-off financial assets				
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	947.570	-	-	947.570	Foreign exchange model or parameter changes and other changes				
Nilai tercatat akhir	167.876.286	-	-	167.876.286	Carrying value ending balance				
31 Desember/December 31, 2024									
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2 Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total					
<u>Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Securities measured at amortized cost</u>				
Nilai tercatat awal	145.358.968	-	-	145.358.968	Carrying value beginning balance				
Pengalihan ke					Transition to				
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1				
Stage 2	-	-	-	-	Stage 2				
Stage 3	-	-	-	-	Stage 3				
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(23.347.197)	-	-	(23.347.197)	Net remeasurement of carrying value				
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	24.300.588	-	-	24.300.588	New financial assets issued or purchased				
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(10.235.151)	-	-	(10.235.151)	Derecognized financial assets				
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Written-off financial assets				
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from written-off financial assets				
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(836.546)	-	-	(836.546)	Foreign exchange model or parameter changes and other changes				
Nilai tercatat akhir	135.240.662	-	-	135.240.662	Carrying value ending balance				

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- g) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

7. SECURITIES (continued)

- g) The following table presents the changes in carrying value and allowance for expected losses by financial instrument category (continued):

31 Desember/ December 31, 2023					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2 Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total	
<u>Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>					<u>Securities measured at fair value through other comprehensive income</u>
Nilai tercatat awal	150.802.567	-	-	150.802.567	Carrying value beginning balance
Pengalihan ke					Transition to
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	-	-	-	-	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	Stage 3
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	15.393.453	-	-	15.393.453	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	9.682.747	-	-	9.682.747	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(12.201.857)	-	-	(12.201.857)	Derecognized financial assets
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Written-off financial assets
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukuan	-	-	-	-	Recovery from written-off financial assets
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(337.745)	-	-	(337.745)	Foreign exchange model or parameter changes and other changes
Nilai tercatat akhir	163.339.165	-	-	163.339.165	Carrying value ending balance
31 Desember/ December 31, 2023					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2 Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total	
<u>Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Securities measured at amortized cost</u>
Nilai tercatat awal	158.406.378	-	-	158.406.378	Carrying value beginning balance
Pengalihan ke					Transition to
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	-	-	-	-	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	Stage 3
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(2.313.221)	-	-	(2.313.221)	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.247.397	-	-	2.247.397	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(12.867.437)	-	-	(12.867.437)	Derecognized financial assets
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Written-off financial assets
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukuan	-	-	-	-	Recovery from written-off financial assets
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(114.149)	-	-	(114.149)	Foreign exchange model or parameter changes and other changes
Nilai tercatat akhir	145.358.968	-	-	145.358.968	Carrying value ending balance

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

g) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

7. SECURITIES (continued)

g) The following table presents the changes in carrying value and allowance for expected losses by financial instrument category (continued):

31 Desember/December 31, 2024					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2 Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total	
<u>Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>					<u>Securities measured at fair value through other comprehensive income</u>
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	128.230	-	-	128.230	Allowance for expected credit loss beginning balance
Pengalihan ke					Transition to
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	-	-	-	-	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	Stage 3
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(45.267)	-	-	(45.267)	Net remeasurement of allowance for losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	12.675	-	-	12.675	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(33.308)	-	-	(33.308)	Derecognized financial assets
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Written-off financial assets
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from written-off financial assets
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(18.446)	-	-	(18.446)	Foreign exchange model or parameter changes and other changes
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir^{*)}	43.884	-	-	43.884	Allowance for expected credit loss ending balance^{*)}

*) Cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain sehingga nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya.

*) Allowance for expected credit losses on securities measured at fair value through other comprehensive income is recorded in other comprehensive income therefore the carrying value is stated at fair value.

31 Desember/December 31, 2024					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2 Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total	
<u>Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Securities measured at amortized cost</u>
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	81.510	-	-	81.510	Allowance for expected credit loss beginning balance
Pengalihan ke					Transition to
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	-	-	-	-	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	Stage 3
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(17.318)	-	-	(17.318)	Net remeasurement of allowance for losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	7.087	-	-	7.087	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(10.184)	-	-	(10.184)	Derecognized financial assets
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Written-off financial assets
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from written-off financial assets
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(2.272)	-	-	(2.272)	Foreign exchange model or parameter changes and other changes
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	58.823	-	-	58.823	Allowance for expected credit loss ending balance

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- g) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

7. SECURITIES (continued)

- g) The following table presents the changes in carrying value and allowance for expected losses by financial instrument category (continued):

31 Desember/December 31, 2023					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2 Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total	
<u>Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>					<u>Securities measured at fair value through other comprehensive income</u>
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	141.559	-	-	141.559	Allowance for expected credit loss beginning balance
Pengalihan ke					Transition to
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	-	-	-	-	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	Stage 3
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(2.464)	-	-	(2.464)	Net remeasurement of allowance for losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	12.050	-	-	12.050	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(18.764)	-	-	(18.764)	Derecognized financial assets
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Written-off financial assets
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukuan	-	-	-	-	Recovery from written-off financial assets
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(4.151)	-	-	(4.151)	Foreign exchange model or parameter changes and other changes
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir^{*)}	128.230	-	-	128.230	Allowance for expected credit loss ending balance¹⁾

*) Cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain sehingga nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya.

*) Allowance for expected credit losses on securities measured at fair value through other comprehensive income is recorded in other comprehensive income therefore the carrying value is stated at fair value.

31 Desember/ December 31, 2023					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2 Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total	
<u>Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Securities measured at amortized cost</u>
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	82.835	-	-	82.835	Allowance for expected credit loss beginning balance
Pengalihan ke					Transition to
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	-	-	-	-	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	Stage 3
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(5.757)	-	-	(5.757)	Net remeasurement of allowance for losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.365	-	-	3.365	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(7.235)	-	-	(7.235)	Derecognized financial assets
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Written-off financial assets
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukuan	-	-	-	-	Recovery from written-off financial assets
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	8.302	-	-	8.302	Foreign exchange model or parameter changes and other changes
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	81.510	-	-	81.510	Allowance for expected credit loss ending balance

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah memadai.

7. SECURITIES (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2024 and 2023 are adequate.

8. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

8. EXPORT BILLS AND OTHER RECEIVABLES

a) By Type and Currency:

	31 Desember/December 31, 2024		31 Desember/December 31, 2023 ^{*)}		
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
Wesel Tagih		8.051.372		6.366.822	Notes Receivables
Surat Kredit Berdokumen					Domestic Documentary
Dalam Negeri (SKBDN)		5.045.903		5.225.499	Letter of Credit (SKBDN)
Wesel Ekspor		2.660.935		948.474	Export Bills
Tagihan Lainnya		601.631		587.623	Other Bills
		16.359.841		13.128.418	
<u>Mata uang asing</u>					<u>Foreign currency</u>
Surat Kredit Berdokumen					Domestic Documentary
Dalam Negeri (SKBDN)					Letter of Credit (SKBDN)
Dolar Amerika Serikat	345.964	5.568	1.920.785	29.574	United States Dollar
Wesel Ekspor					Export Bills
Dolar Amerika Serikat	503.415.272	8.102.469	569.043.299	8.761.560	United States Dollar
Renminbi	268.865.176	592.845	347.287.381	753.635	Renminbi
		8.695.314		9.515.195	
Wesel Tagih					Notes Receivables
Dolar Amerika Serikat	682.485.573	10.984.605	1.671.338.459	25.733.598	United States Dollar
Renminbi	16.298.725	35.939	4.837.899	10.499	Renminbi
Euro Eropa	515.465	8.638	2.643.272	45.037	European Euro
Dolar Singapura	267.763	3.172		-	Singaporean Dollar
Yen Jepang	8.845.896	911	5.707.955	621	Japanese Yen
		11.033.265		25.789.755	
Tagihan Lainnya					Other Bills
Dolar Amerika Serikat	36.124.548	581.425	38.242.036	588.813	United States Dollar
Renminbi	43.508.257	95.935	14.353.420	31.148	Renminbi
Yen Jepang	50.449.826	5.198	64.121.200	6.981	Japanese Yen
Euro Eropa	996.139	16.693	68.625	1.169	European Euro
Pound Sterling Inggris	27.500	556	-	-	Great Britain Pound Sterling
		699.807		628.111	
		20.433.954		35.962.635	
		36.793.795		49.091.053	
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					<u>Related parties (Note 44)</u>
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
Wesel Tagih		2.101.883		2.909.367	Notes Receivables
Surat Kredit Berdokumen					Domestic Documentary
Dalam Negeri (SKBDN)		1.033.077		359.966	Letter of Credit (SKBDN)
Wesel Ekspor		38.196		38.666	Export Bills
Tagihan Lainnya		45.142		340.411	Other Bills
		3.218.298		3.648.410	

*) Setelah Reklasifikasi (Catatan 52)

*) After Reclassification (Note 52)

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**8. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA
(lanjutan)**

**8. EXPORT BILLS AND OTHER RECEIVABLES
(continued)**

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang (lanjutan):

a) By Type and Currency (continued):

	31 Desember/December 31, 2024		31 Desember/December 31, 2023 ^{*)}		
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u> <u>(lanjutan)</u>					<u>Related parties (Note 44)</u> <u>(continued)</u>
<u>Mata uang asing</u>					<u>Foreign currency</u>
Wesel Tagih					Notes Receivables
Dolar Amerika Serikat	13.629.896	219.373	69.242.781	1.066.131	United States Dollar
Pound Sterling Inggris	-	-	4.541	89	Great Britain Pound Sterling
Wesel Ekspor					Export Bills
Dolar Amerika Serikat	54.272	874	96.636	1.488	United States Dollar
		220.247		1.067.708	
Tagihan Lainnya					Other Bills
Dolar Amerika Serikat	24.597.623	395.899	14.993.050	230.848	United States Dollar
Yen Jepang	252.855.428	26.052	62.880.000	6.846	Japanese Yen
Euro Eropa	151.045	2.531	5.002.350	85.232	European Euro
		424.482		322.926	
		644.729		1.390.634	
		3.863.027		5.039.044	
Total		40.656.822		54.130.097	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.075.559)		(2.323.916)	Allowance for impairment losses
Total - Neto		39.581.263		51.806.181	Total - Net

^{*)} Setelah Reklasifikasi (Catatan 52)

^{*)} After Reclassification (Note 52)

b) Berdasarkan Jangka Waktu:

b) By Period:

Klasifikasi jangka waktu wesel ekspor dan tagihan lainnya berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The classification of export bills and other receivables based on their remaining period to maturity are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
≤ 1 bulan	8.678.038	27.085.977	≤ 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	14.272.657	15.250.996	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 1 tahun	13.843.100	6.754.080	> 3 months - 1 year
	36.793.795	49.091.053	
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>			<u>Related parties (Note 44)</u>
≤ 1 bulan	1.708.996	2.221.008	≤ 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	1.474.739	798.625	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 1 tahun	679.292	2.019.411	> 3 months - 1 year
	3.863.027	5.039.044	
	40.656.822	54.130.097	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.075.559)	(2.323.916)	Allowance for impairment losses
Total - Neto	39.581.263	51.806.181	Total - Net

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**8. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA
(lanjutan)**

c) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

**8. EXPORT BILLS AND OTHER RECEIVABLES
(continued)**

c) The following table presents the changes in carrying value and allowance for expected losses by financial instrument category:

31 Desember/December 31, 2024					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2 Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total	
<u>Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya</u>					<u>Export Bills and Other Receivables</u>
Nilai tercatat awal	52.617.395	1.512.702	-	54.130.097	Carrying value beginning balance
Pengalihan ke					Transition to
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	-	-	-	-	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	Stage 3
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	40.613.736	39.783	3.067	40.656.586	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(52.637.500)	(1.512.640)	-	(54.150.140)	Derecognized financial assets
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Written-off financial assets
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from written-off financial assets
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	20.341	(62)	-	20.279	Foreign exchange model or parameter changes and other changes
Nilai tercatat akhir	40.613.972	39.783	3.067	40.656.822	Carrying value ending balance
31 Desember/ December 31, 2023					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2 Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total	
<u>Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya</u>					<u>Export Bills and Other Receivables</u>
Nilai tercatat awal	38.423.427	690.988	-	39.114.415	Carrying value beginning balance
Pengalihan ke					Transition to
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	(945.043)	945.043	-	-	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	Stage 3
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	43.573.256	1.074.429	-	44.647.685	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(28.406.723)	(1.197.707)	-	(29.604.430)	Derecognized financial assets
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Written-off financial assets
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from written-off financial assets
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(27.522)	(51)	-	(27.573)	Foreign exchange model or parameter changes and other changes
Nilai tercatat akhir	52.617.395	1.512.702	-	54.130.097	Carrying value ending balance

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**8. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA
(lanjutan)**

- c) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

**8. EXPORT BILLS AND OTHER RECEIVABLES
(continued)**

- c) The following table presents the changes in carrying value and allowance for expected losses by financial instrument category:

31 Desember/December 31, 2024				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2 Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total
<u>Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya</u>				<u>Export Bills and Other Receivables</u>
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	1.067.552	1.256.364	-	2.323.916
Pengalihan ke				Transition to
Stage 1	-	-	-	Stage 1
Stage 2	-	-	-	Stage 2
Stage 3	-	-	-	Stage 3
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	Net remeasurement of allowance for losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.043.129	29.362	3.067	1.075.558
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.069.999)	(1.256.366)	-	(2.326.365)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	2.448	2	-	2.450
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	1.043.130	29.362	3.067	1.075.559
31 Desember/ December 31, 2023				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2 Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total
<u>Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya</u>				<u>Export Bills and Other Receivables</u>
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	1.108.792	530.137	-	1.638.929
Pengalihan ke				Transition to
Stage 1	-	-	-	Stage 1
Stage 2	(58.346)	58.346	-	Stage 2
Stage 3	-	-	-	Stage 3
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	734.771	-	734.771
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.067.552	463.664	-	1.531.216
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.050.447)	(530.546)	-	(1.580.993)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	1	(8)	-	(7)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	1.067.552	1.256.364	-	2.323.916

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai wesel ekspor dan tagihan lainnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on export bills and other receivables as of December 31, 2024 and 2023 are adequate.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
terdiri dari:

**9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT
TO RESELL**

Securities purchased under agreement to resell as of
December 31, 2024 and 2023 consist of:

31 Desember/December 31, 2024						
	Tingkat Suku Bunga (%)/ Interest Rate (%)	Tanggal Beli/ Date of Purchase	Tanggal Jual Kembali/ Date of Resale*)	Nilai Beli/ Purchase Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Pihak ketiga Rupiah						Third parties Rupiah
Bank Indonesia Obligasi Pemerintah VR0034	6,00	13 Des/Dec 13, 2024	7 Jan/Jan 7, 2025	197.776	197.809	Bank Indonesia Government Bonds VR0034
Deutsche Bank AG Obligasi Pemerintah FR0081	6,45	24 Des/Dec 24, 2024	7 Jan/Jan 7, 2025	4.900	4.907	Deutsche Bank AG Government Bonds FR0081
PT Bank Central Asia Tbk Obligasi Pemerintah FR0056	6,45	19 Des/ Dec 19, 2024	2 Jan/ Jan 2, 2025	298.173	298.867	PT Bank Central Asia Tbk Government Bonds FR0095
	6,45	23 Des/ Dec 23, 2024	6 Jan/ Jan 6, 2025	99.445	99.606	FR0095
PT BPD Sulawesi Selatan dan Barat Obligasi Pemerintah IDSR080925367S	6,65	17 Des/Dec 17, 2024	16 Jan/ Jan 16, 2025	94.999	95.263	PT BPD Sulawesi Selatan dan Barat Government Bonds IDSR080925367S
PT Bank Mayapada Internasional Tbk Obligasi Pemerintah FR0081	6,55	11 Des/Dec 11, 2024	8 Jan/Jan 8, 2025	202.082	202.854	PT Bank Mayapada Internasional Tbk Government Bonds FR0081
	6,55	19 Des/Dec 19, 2024	16 Jan/Jan 16, 2025	98.030	98.262	FR0084
	6,55	19 Des/Dec 19, 2024	16 Jan/Jan 16, 2025	94.102	94.325	FR0086
PT. Bank Sinarmas Tbk Obligasi Pemerintah FR0087	6,55	12 Des/ Dec 12, 2024	9 Jan/ Jan 9, 2025	460.945	462.622	PT. Bank Sinarmas Tbk. Government Bonds FR0087
	6,55	10 Des/ Dec 10, 2024	7 Jan/ Jan 7, 2025	184.227	184.965	FR0087
PT Bank CTBC Indonesia Obligasi Pemerintah FR0056	6,65	2 Des/Dec 2, 2024	2 Jan/Jan 2, 2025	99.803	100.356	PT Bank CTBC Indonesia Government Bonds FR0056
PT Bank OCBC NISP Tbk Obligasi Pemerintah IDSR300525364S	6,15	31 Des/Dec 31, 2024	2 Jan/Jan 2, 2025	1.939.858	1.940.191	PT Bank OCBC NISP Tbk Government Bonds IDSR300525364S
	6,15	31 Des/Dec 31, 2024	2 Jan/Jan 2, 2025	1.864.553	1.864.872	FR0064
	6,15	31 Des/Dec 31, 2024	2 Jan/Jan 2, 2025	944.937	945.098	FR0082
PT Bank Danamon Obligasi Pemerintah IDSR170125364S	6,15	31 Des/Dec 31, 2024	2 Jan/Jan 2, 2025	996.778	996.948	PT Bank Danamon Government Bonds IDSR170125364S
PT Bank Capital Indonesia Tbk Obligasi Pemerintah IDSR070225182S	6,55	9 Des/Dec 9, 2024	6 Jan/Jan 6, 2025	296.514	297.755	PT Bank Capital Indonesia Tbk Government Bonds IDSR070225182S
	6,55	4 Des/Dec 4, 2024	2 Jan/Jan 2, 2025	74.040	74.417	FR0087
	6,65	24 Des/Dec 24, 2024	24 Jan/Jan 24, 2025	49.079	49.152	IDSR040425182S
PT Bank DBS Indonesia Obligasi Pemerintah IDSR200625364S	6,50	5 Des/Dec 5, 2024	14 Jan/Jan 14, 2025	1.541.333	1.545.450	PT Bank DBS Indonesia Government Bonds IDSR200625364S
	6,45	30 Des/Dec 30, 2024	13 Jan/Jan 13, 2025	483.716	483.889	IDSR130625364S
	6,55	9 Des/Dec 9, 2024	6 Jan/Jan 6, 2025	473.913	475.896	IDSR260925364S
	6,55	11 Des/Dec 11, 2024	8 Jan/Jan 8, 2025	286.982	288.078	IDSR250725364S
	6,65	9 Des/Dec 9, 2024	9 Jan/Jan 9, 2025	283.965	285.171	IDSR031025364S
	6,55	10 Des/Dec 10, 2024	7 Jan/Jan 7, 2025	187.813	188.564	IDSR071125364S
	6,65	3 Des/Dec 3, 2024	3 Jan/Jan 3, 2025	99.152	99.683	IDSR170125364S
	6,65	16 Des/Dec 16, 2024	16 Jan/Jan 16, 2025	96.520	96.805	IDSR110625364S
	6,65	13 Des/Dec 13, 2024	13 Jan/Jan 13, 2025	48.946	49.118	IDSR040425364S
	6,65	10 Des/Dec 10, 2024	10 Jan/Jan 10, 2025	48.841	49.039	IDSR040425273S
	6,65	11 Des/Dec 11, 2024	13 Jan/Jan 13, 2025	47.455	47.639	IDSR190925364S
PT Bank Victoria Internasional Tbk Obligasi Pemerintah FR0081	6,55	9 Des/ Dec 9, 2024	6 Jan/ Jan 6, 2025	202.049	202.894	PT Bank Victoria Internasional Tbk Government Bonds FR0081
	6,55	4 Des/ Dec 4, 2024	2 Jan/ Jan 2, 2025	191.839	192.816	FR0059
	6,55	10 Des/ Dec 10, 2024	7 Jan/ Jan 7, 2025	95.718	96.101	FR0059

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
terdiri dari (lanjutan):

**9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT
TO RESELL (continued)**

Securities purchased under agreement to resell as of
December 31, 2024 and 2023 consist of (continued):

31 Desember/December 31, 2024					
	Tingkat Suku Bunga (%)/ Interest Rate (%)	Tanggal Beli/ Date of Purchase	Tanggal Jual Kembali/ Date of Resale*)	Nilai Beli/ Purchase Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u> <u>Rupiah (lanjutan)</u>					<u>Third parties (continued)</u> <u>Rupiah (continued)</u>
PT Bank UOB Indonesia Obligasi Pemerintah					PT Bank UOB Indonesia Government Bonds
FR0040	6,45	18 Des/ Dec 18, 2024	2 Jan/ Jan 2, 2025	5.194	5.207
FR0040	6,45	19 Des/ Dec 19, 2024	2 Jan/ Jan 2, 2025	5.193	5.205
FR0040	6,45	20 Des/ Dec 20, 2024	3 Jan/ Jan 3, 2025	5.193	5.204
FR0040	6,45	31 Des/ Dec 31, 2024	14 Jan/ Jan 14, 2025	5.203	5.204
FR0040	6,45	23 Des/ Dec 23, 2024	6 Jan/ Jan 6, 2025	5.195	5.204
FR0040	6,45	30 Des/ Dec 30, 2024	13 Jan/ Jan 13, 2025	5.202	5.203
FR0040	6,45	27 Des/ Dec 27, 2024	10 Jan/ Jan 10, 2025	5.198	5.203
FR0040	6,45	24 Des/ Dec 24, 2024	7 Jan/ Jan 7, 2025	5.195	5.202
PT Bank Permata Tbk Obligasi Pemerintah					PT Bank Permata Tbk Government Bonds
FR0101	6,20	31 Des/Dec 31, 2024	3 Jan/Jan 3, 2025	480.011	480.094
PT Bank Mega Tbk Obligasi Pemerintah					PT Bank Mega Tbk Government Bonds
FR0085 N	6,15	31 Des/Dec 31, 2024	2 Jan/Jan 2, 2025	977.790	977.957
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk Obligasi Pemerintah					PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk Government Bonds
FR0087	6,45	24 Des/Dec 24, 2024	7 Jan/Jan 7, 2025	9.210	9.223
PT Bank CIMB Niaga Tbk Obligasi Pemerintah					PT Bank CIMB Niaga Tbk Government Bonds
IDSR250425364S	6,55	30 Des/Dec 30, 2024	30 Jan/Jan 30, 2025	488.448	488.626
IDSR110625364S	6,45	27 Des/Dec 27, 2024	10 Jan/Jan 10, 2025	483.645	484.078
IDSR200625364S	6,55	23 Des/Dec 23, 2024	20 Jan/Jan 20, 2025	482.215	483.005
<u>Mata uang asing</u>					<u>Foreign Currency</u>
Standard Chartered Bank, Jakarta Obligasi Pemerintah					Standard Chartered Bank, Jakarta Government Bonds
FR0059	5,15	13 Des/Dec 13, 2024	13 Feb/Feb 13, 2025	806.429	808.621
				15.857.804	15.882.648
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u> <u>Rupiah</u>					<u>Related parties (Note 44)</u> <u>Rupiah</u>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Obligasi Pemerintah					PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Government Bonds
IDSR110625364S	6,15	31 Des/ Dec 31, 2024	2 Jan/Jan 2, 2025	484.027	484.109
IDSR080825364S	6,15	31 Des/ Dec 31, 2024	2 Jan/Jan 2, 2025	478.851	478.933
				962.878	963.042
Total				16.820.682	16.845.690
					Total

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
terdiri dari (lanjutan):

**9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT
TO RESELL (continued)**

Securities purchased under agreement to resell as of
December 31, 2024 and 2023 consist of (continued):

31 Desember/December 31, 2023

	Tingkat Suku Bunga (%)/ Interest Rate (%)	Tanggal Beli/ Date of Purchase	Tanggal Jual Kembali/ Date of Resale*)	Nilai Beli/ Purchase Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
<u>Pihak ketiga</u>						<u>Third parties</u>
<u>Rupiah</u>						<u>Rupiah</u>
Bank Indonesia						Bank Indonesia
Obligasi Pemerintah						Government Bonds
VR0054	6,00	28 Des/ Dec 28, 2023	04 Jan/ Jan 04, 2024	9.546.172	9.552.536	VR0054
VR0036	6,16	04 Okt/ Oct 04, 2023	03 Jan/ Jan 03, 2024	2.876.476	2.920.281	VR0036
VR0052	6,16	11 Okt/ Oct 11, 2023	10 Jan/ Jan 10, 2024	1.925.750	1.952.770	VR0052
VR0064	6,43	15 Nov/ Nov 15, 2023	15 Feb/ Feb 15, 2024	1.920.082	1.936.200	VR0064
VR0044	6,46	29 Nov/ Nov 29, 2023	28 Feb/ Feb 28, 2024	1.920.096	1.931.466	VR0044
VR0056	6,16	18 Okt/ Oct 18, 2023	17 Jan/ Jan 17, 2024	480.157	486.319	VR0056
VR0082	6,40	04 Agu/ Aug 04, 2023	03 Mei/ May 03, 2024	144.282	148.130	VR0082
VR0094	6,67	13 Jan/ Jan 13, 2023	12 Jan/ Jan 12, 2024	92.694	98.757	VR0094
VR0061	6,50	28 Apr/ Apr 28, 2023	26 Jan/ Jan 26, 2024	93.600	97.791	VR0061
VR0049	6,45	09 Jun/ Jun 09, 2023	08 Mar/ Mar 08, 2024	93.476	96.926	VR0049
VR0037	6,41	16 Jun/ Jun 16, 2023	14 Jun/ Jun 14, 2024	93.069	96.367	VR0037
PT Bank OCBC NISP Tbk						PT Bank OCBC NISP Tbk
Obligasi Pemerintah						Government Bonds
FR0070	5,85	29 Des/ Dec 29, 2023	02 Jan/ Jan 02, 2024	2.016.348	2.017.331	FR0070
FR0077	5,85	29 Des/ Dec 29, 2023	02 Jan/ Jan 02, 2024	996.165	996.651	FR0077
PT Bank UOB Indonesia						PT Bank UOB Indonesia
Obligasi Pemerintah						Government Bonds
IDS041224364S	6,50	22 Des/ Dec 22, 2023	05 Jan/ Jan 05, 2024	1.405.969	1.408.508	IDS041224364S
FR0095	6,70	20 Des/ Dec 20, 2023	19 Jan/ Jan 19, 2024	483.251	484.330	FR0095
IDS131124364S	6,27	28 Des/ Dec 28, 2023	04 Jan/ Jan 04, 2024	94.173	94.239	IDS131124364S
PT Bank Central Asia Tbk						PT Bank Central Asia Tbk
Obligasi Pemerintah						Government Bonds
FR0095	5,85	29 Des/ Dec 29, 2023	02 Jan/ Jan 02, 2024	972.060	972.534	FR0095
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk						PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
Obligasi Pemerintah						Government Bonds
FR0086	6,20	28 Des/ Dec 28, 2023	03 Jan/ Jan 03, 2024	942.176	942.825	FR0086
FR0090	6,20	28 Des/ Dec 28, 2023	03 Jan/ Jan 03, 2024	924.632	925.269	FR0090
FR0065	6,20	28 Des/ Dec 28, 2023	03 Jan/ Jan 03, 2024	467.930	468.252	FR0065
FR0091	6,20	28 Des/ Dec 28, 2023	03 Jan/ Jan 03, 2024	463.996	464.315	FR0091
PT Bank Mega Tbk						PT Bank Mega Tbk
Obligasi Pemerintah						Government Bonds
FR0086	6,20	28 Des/ Dec 28, 2023	02 Jan/ Jan 02, 2024	942.176	942.825	FR0086
PT BPD Jawa Timur						PT BPD Jawa Timur
Obligasi Pemerintah						Government Bonds
FR0090	6,30	22 Des/ Dec 22, 2023	02 Jan/ Jan 02, 2024	739.365	740.659	FR0090
FR0081	6,50	21 Des/ Dec 21, 2023	04 Jan/ Jan 04, 2024	570.879	572.013	FR0081
FR0086	6,30	22 Des/ Dec 22, 2023	02 Jan/ Jan 02, 2024	188.444	188.774	FR0086
PT Bank Pan Indonesia Tbk						PT Bank Pan Indonesia Tbk
Obligasi Pemerintah						Government Bonds
FR0087	6,70	20 Des/ Dec 20, 2023	19 Jan/ Jan 19, 2024	470.212	471.262	FR0087
FR0086	6,67	13 Des/ Dec 13, 2023	12 Jan/ Jan 12, 2024	469.383	471.035	FR0086
PT Bank Permata Tbk						PT Bank Permata Tbk
Obligasi Pemerintah						Government Bonds
FR0090	6,15	28 Des/ Dec 28, 2023	02 Jan/ Jan 02, 2024	462.316	462.632	FR0090
PT Bank DKI						PT Bank DKI
Obligasi Pemerintah						Government Bonds
FR0095	6,15	28 Des/ Dec 28, 2023	02 Jan/ Jan 02, 2024	291.517	291.716	FR0095
FR0091	6,53	21 Des/ Dec 21, 2023	04 Jan/ Jan 04, 2024	277.645	278.199	FR0091
FR0088	6,20	28 Des/ Dec 28, 2023	03 Jan/ Jan 03, 2024	272.478	272.666	FR0088
FR0095	6,15	28 Des/ Dec 28, 2023	02 Jan/ Jan 02, 2024	194.345	194.477	FR0095
FR0091	6,53	21 Des/ Dec 21, 2023	04 Jan/ Jan 04, 2024	92.548	92.733	FR0091
FR0090	6,20	28 Des/ Dec 28, 2023	03 Jan/ Jan 03, 2024	92.463	92.527	FR0090
FR0088	6,20	28 Des/ Dec 28, 2023	03 Jan/ Jan 03, 2024	90.826	90.889	FR0088
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung						PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
Obligasi Pemerintah						Government Bonds
FR0096	6,27	28 Des/ Dec 28, 2023	04 Jan/ Jan 04, 2024	246.560	246.732	FR0096

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari (lanjutan):

**9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT
TO RESELL (continued)**

Securities purchased under agreement to resell as of December 31, 2024 and 2023 consist of (continued):

31 Desember/December 31, 2023						
Pihak ketiga (lanjutan) Rupiah (lanjutan)	Tingkat Suku Bunga (%) / Interest Rate (%)	Tanggal Beli/ Date of Purchase	Tanggal Jual Kembali/ Date of Resale*)	Nilai Beli/ Purchase Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
PT Bank China						
Construction Bank Indonesia Tbk						
Obligasi Pemerintah IDSR081124364S	6,70	20 Des/ Dec 20, 2023	19 Jan/ Jan 19, 2024	94.085	94.295	
Total				33.447.796	33.595.231	Total

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, karena Manajemen berkeyakinan bahwa efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dapat ditagih.

Management believes that the allowance for impairment losses is not necessary as of December 31, 2024 and 2023, because management believes that marketable securities purchased under agreement to resell are collectible.

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Ikhtisar transaksi derivatif adalah sebagai berikut:

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

The summary of the derivatives transactions are as follows:

31 Desember 2024/December 31, 2024			
Transaksi	Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative payables	Transaction
Swap mata uang asing	409.454	656.917	Foreign currency swap
Pembelian dan penjualan <i>forward</i> mata uang asing	408.102	589.736	Purchase and sale of foreign currency forward
Swap suku bunga	244.837	247.276	Interest rate swap
Swap mata uang dan suku bunga	15.029	80.968	Foreign currency and interest rate swap
Pembelian dan penjualan <i>spot</i> mata uang asing	9.626	10.223	Purchase and sale of foreign currency spot
Total	1.087.048	1.585.120	Total

31 Desember 2023/December 31, 2023			
Transaksi	Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative payables	Transaction
Swap suku bunga	381.607	369.374	Interest rate swap
Pembelian dan penjualan <i>forward</i> mata uang asing	284.050	108.496	Purchase and sale of foreign currency forward
Swap mata uang asing	223.308	403.003	Foreign currency swap
Swap mata uang dan suku bunga	18.045	37.444	Foreign currency and interest rate swap
Pembelian dan penjualan <i>spot</i> mata uang asing	4.673	6.893	Purchase and sale of foreign currency spot
Total	911.683	925.210	Total

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Ikhtisar transaksi derivatif adalah sebagai berikut
(lanjutan):

**10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

The summary of the derivatives transactions are as
follows (continued):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023	
Swap mata uang dan suku bunga			Foreign currency and interest rate swap
Rupiah	1.769.657	1.596.707	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	29.805.814	38.849.458	United States Dollar
Swap suku bunga			Interest rate swap
Dolar Amerika Serikat	757.044.325	836.544.325	United States Dollar
Option mata uang			Currency option
Kontrak penjualan			Sales contract
Dolar Amerika Serikat	103.242.720	70.337.283	United States Dollar
Spot mata uang asing			Foreign currency spot
Kontrak pembelian			Purchase contract
Dolar Amerika Serikat	171.173.000	134.500.000	United States Dollar
Euro Eropa	-	23.500.000	European Euro
Pound Sterling Inggris	-	20.000.000	Great Britain Pound Sterling
Dolar Australia	-	6.000.000	Australian Dollar
Kontrak penjualan			Sales contract
Dolar Amerika Serikat	152.000.000	103.000.000	United States Dollar
Euro Eropa	-	14.500.000	European Euro
Pound Sterling Inggris	-	16.000.000	Great Britain Pound Sterling
Dolar Australia	-	2.000.000	Australian Dollar
Renminbi	-	34.380.488	Renminbi
Forward mata uang asing			Foreign currency forward
Kontrak pembelian			Purchase contract
Dolar Amerika Serikat	1.241.732.627	483.866.974	United States Dollar
Euro Eropa	20.460.608	15.268.092	European Euro
Renminbi	7.342.495	19.250.000	Renminbi
Yen Jepang	1.054.088.247	2.157.313.167	Japanese Yen
Kontrak penjualan			Sales contract
Dolar Amerika Serikat	2.778.990.927	2.003.452.579	United States Dollar
Yen Jepang	1.500.000.000	-	Japanese Yen
Euro Eropa	30.000.000	1.683.154	European Euro
Dolar Australia	9.774.858	10.004.640	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	25.000.000	-	Great Britain Pound Sterling
Dolar Singapura	70.000.000	-	Singaporean Dollar
Swap mata uang asing			Foreign currency swap
Kontrak pembelian			Purchase contract
Dolar Amerika Serikat	2.115.691.546	883.785.000	United States Dollar
Euro Eropa	50.000.000	21.700.000	European Euro
Kontrak penjualan			Sales contract
Dolar Amerika Serikat	2.712.004.437	1.666.985.952	United States Dollar
Euro Eropa	100.000.000	136.500.000	European Euro
Dolar New Zealand	15.000.000	15.000.000	New Zealand Dollar
Pound Sterling Inggris	-	30.400.000	Great Britain Pound Sterling
Renminbi	-	16.500.000	Renminbi

Para pihak yang melakukan kontrak derivatif dalam bentuk *swap* suku bunga ataupun *swap* mata uang dan suku bunga dengan BRI berkewajiban membayar bunga tetap atau bunga mengambang antara lain SOFR 3 (tiga) bulanan atau 6 (enam) bulanan ditambah dengan margin tertentu.

The parties entering into derivative contracts in the form of interest rate swaps or currency and interest rate swaps with BRI are required to pay fixed rates or floating rates, including but not limited to 3 (three) monthly or 6 (six) monthly SOFR plus a certain margin.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. KREDIT YANG DIBERIKAN

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

Rincian kredit yang diberikan berdasarkan jenis
dan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023 ^{*)} / December 31, 2023 ^{*)}
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Modal kerja	691.046.152	678.877.181
Konsumsi	325.971.783	291.855.160
Investasi	86.026.768	79.098.358
Cash Collateral	159.681	120.980
	1.103.204.384	1.049.951.679
<u>Mata uang asing</u>		
Investasi	59.129.607	44.742.075
Modal kerja	45.850.048	31.732.405
Konsumsi	1.010.998	1.248.783
	105.990.653	77.723.263
	1.209.195.037	1.127.674.942
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Modal kerja	25.858.983	23.820.591
Investasi	28.686.394	31.070.461
Konsumsi	209.229	202.992
	54.754.606	55.094.044
<u>Mata uang asing</u>		
Modal kerja	7.994.913	8.971.178
Investasi	26.373.533	20.837.922
	34.368.446	29.809.100
	89.123.052	84.903.144
Total	1.298.318.089	1.212.578.086
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(76.902.889)	(81.924.402)
Bersih	1.221.415.200	1.130.653.684

11. LOANS

a) By Type and Currency:

The details of loans by type and currency are as
follows:

<u>Third parties</u>
<u>Rupiah</u>
Working Capital
Consumer
Investment
Cash Collateral
<u>Foreign currency</u>
Investment
Working Capital
Consumer
<u>Related parties (Note 44)</u>
<u>Rupiah</u>
Working Capital
Investment
Consumer
<u>Foreign currency</u>
Working Capital
Investment
Total
Less allowance for impairment losses
Net

^{*)} Setelah Reklasifikasi (Catatan 52)

^{*)} After Reclassification (Note 52)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

Rincian kredit yang diberikan berdasarkan jenis dan mata uang adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember/December 31, 2024		31 Desember/December 31, 2023	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
<u>Rupiah</u>		1.157.958.990		1.105.045.723
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	8.720.657.328	140.358.980	6.983.904.314	107.531.174
Dolar Singapura	10.000	119	9.992	117
Euro Eropa		-	62.891	1.072
		140.359.099		107.532.363
Total		1.298.318.089		1.212.578.086
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		(76.902.889)		(81.924.402)
Neto		1.221.415.200		1.130.653.684

Rupiah
Foreign currency
United States Dollar
Singaporean Dollar
European Euro

Total
Less Allowance for
impairment losses

Net

b) Berdasarkan Sektor Ekonomi:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Perdagangan, perhotelan dan restoran	394.832.978	390.193.667
Pertanian	196.879.241	169.053.559
Jasa dunia usaha	74.661.396	62.870.758
Perindustrian	69.709.337	68.612.355
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	20.898.887	18.936.131
Konstruksi	14.512.977	13.300.305
Pertambangan	14.307.696	12.039.085
Jasa pelayanan sosial	7.012.170	6.492.786
Listrik, gas dan air	2.042.417	1.829.849
Lain-lain	308.347.285	306.623.184
	1.103.204.384	1.049.951.679
<u>Mata uang asing</u>		
Perindustrian	36.463.367	28.886.861
Pertambangan	15.399.907	14.752.783
Pertanian	11.602.690	10.209.149
Jasa dunia usaha	11.042.966	5.799.296
Listrik, gas dan air	10.083.211	6.370.143
Perdagangan, perhotelan dan restoran	9.934.038	5.716.008
Jasa pelayanan sosial	6.248.959	240
Konstruksi	3.864.496	3.433.167
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	299.529	1.206.063
Lain-lain	1.051.490	1.349.553
	105.990.653	77.723.263
	1.209.195.037	1.127.674.942

Third parties
Rupiah
Trading, hotels
and restaurants
Agriculture
Business services
Manufacturing
Transportation, warehousing
and communications
Construction
Mining
Social services
Electricity, gas and water
Others

Foreign currency
Manufacturing
Mining
Agriculture
Business services
Electricity, gas and water
Trading, hotels
and restaurants
Social services
Construction
Transportation, warehousing
and communications
Others

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b) Berdasarkan Sektor Ekonomi (lanjutan):

b) By Economic Sector (continued):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>			<u>Related parties (Note 44)</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Konstruksi	16.320.018	16.367.343	Construction
Perdagangan, perhotelan dan restoran	10.356.610	8.689.374	Trading, hotels and restaurant
Pertanian	7.515.932	8.216.632	Agriculture
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	7.371.946	6.828.107	Transportation, warehousing and communications
Listrik, gas dan air	6.752.467	8.912.516	Electricity, gas and water
Perindustrian	3.409.824	3.375.970	Manufacturing
Jasa dunia usaha	2.508.888	1.692.748	Business services
Pertambangan	307.804	306.903	Mining
Jasa pelayanan sosial	-	500.000	Social services
Lain-lain	211.117	204.451	Others
	54.754.606	55.094.044	
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currency</u>
Listrik, gas dan air	17.602.619	13.309.461	Electricity, gas and water
Pertambangan	6.476.830	4.742.605	Mining
Perindustrian	3.236.084	3.462.758	Manufacturing
Jasa dunia usaha	2.784.653	2.668.734	Business services
Perdagangan, perhotelan dan restoran	2.320.284	2.241.043	Trading, hotels and restaurant
Konstruksi	1.947.976	1.714.947	Construction
Jasa pelayanan sosial	-	1.207.001	Social services
Pertanian	-	462.551	Agriculture
	34.368.446	29.809.100	
	89.123.052	84.903.144	
Total	1.298.318.089	1.212.578.086	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(76.902.889)	(81.924.402)	Less Allowance for impairment losses
Neto	1.221.415.200	1.130.653.684	Net

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

c) Berdasarkan Jangka Waktu

c) By Period

Klasifikasi jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The classification of loans based on the remaining period to maturity are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
≤ 1 bulan	32.837.937	26.958.759	≤ 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	46.825.277	45.113.552	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 1 tahun	252.440.469	230.964.034	> 3 months - 1 year
> 1 tahun - 2 tahun	138.280.655	137.655.727	> 1 year - 2 years
> 2 tahun - 5 tahun	376.837.492	371.139.610	> 2 years - 5 years
> 5 tahun	255.982.554	238.119.997	> 5 years
	1.103.204.384	1.049.951.679	
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currency</u>
≤ 1 bulan	5.781.294	1.427.420	≤ 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	8.032.817	2.596.463	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 1 tahun	26.314.688	17.663.540	> 3 months - 1 year
> 1 tahun - 2 tahun	7.600.206	10.900.453	> 1 year - 2 years
> 2 tahun - 5 tahun	29.935.619	26.149.804	> 2 years - 5 years
> 5 tahun	28.326.029	18.985.583	> 5 years
	105.990.653	77.723.263	
	1.209.195.037	1.127.674.942	
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>			<u>Related parties (Note 44)</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
≤ 1 bulan	1.961.564	1.072.046	≤ 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	634.479	2.619.116	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 1 tahun	12.560.025	12.705.426	> 3 months - 1 year
> 1 tahun - 2 tahun	5.263.222	1.864.276	> 1 year - 2 years
> 2 tahun - 5 tahun	7.419.907	11.642.271	> 2 years - 5 years
> 5 tahun	26.915.409	25.190.909	> 5 years
	54.754.606	55.094.044	
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currency</u>
≤ 1 bulan	66.844	865.716	≤ 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	1.448.550	772.182	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 1 tahun	4.941.385	793.474	> 3 months - 1 year
> 1 tahun - 2 tahun	2.033.142	3.731.900	> 1 year - 2 years
> 2 tahun - 5 tahun	13.515.139	11.214.187	> 2 years - 5 years
> 5 tahun	12.363.386	12.431.641	> 5 years
	34.368.446	29.809.100	
	89.123.052	84.903.144	
Total	1.298.318.089	1.212.578.086	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(76.902.889)	(81.924.402)	Less Allowance for impairment losses
Neto	1.221.415.200	1.130.653.684	Net

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- d) Perubahan Nilai Tercatat dan Cadangan
Kerugian Ekspektasian

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai
tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian
berdasarkan kategori instrumen keuangan:

11. LOANS (continued)

- d) *The Changes in Carrying Value and Allowance
for Expected Losses*

*The following table presents the changes in
carrying value and allowance for expected
losses by financial instrument category:*

31 Desember/December 31, 2024					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 months expected credit loss	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total	
<u>Kredit yang diberikan</u>					<u>Loans</u>
Nilai tercatat awal	1.068.681.784	106.849.668	37.046.634	1.212.578.086	Carrying value beginning balance
Pengalihan ke					Transition to
Stage 1	8.463.559	(8.131.698)	(331.861)	-	Stage 1
Stage 2	(38.204.791)	38.018.303	186.488	-	Stage 2
Stage 3	(14.666.745)	(13.579.258)	28.246.003	-	Stage 3
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(93.726.786)	(12.539.903)	(1.429.608)	(107.696.297)	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	505.281.602	17.129.844	2.371.087	524.782.533	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(266.671.580)	(21.461.149)	(3.151.492)	(291.284.221)	Derecognized financial assets
Penghapusbukuan	(6.154.590)	(11.417.407)	(25.790.346)	(43.362.343)	Written-off financial assets
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from written-off financial assets
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	2.941.402	251.094	107.835	3.300.331	Foreign exchange model or parameter changes and other changes
Nilai tercatat akhir	1.165.943.855	95.119.494	37.254.740	1.298.318.089	Carrying value ending balance
31 Desember/December 31, 2023					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 months expected credit loss	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total	
<u>Kredit yang diberikan</u>					<u>Loans</u>
Nilai tercatat awal	900.333.374	163.995.222	29.948.951	1.094.277.547	Carrying value beginning balance
Pengalihan ke					Transition to
Stage 1	21.065.003	(20.839.061)	(225.942)	-	Stage 1
Stage 2	(34.745.680)	36.471.047	(1.725.367)	-	Stage 2
Stage 3	(10.294.474)	(16.298.632)	26.593.106	-	Stage 3
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(97.384.539)	(15.571.276)	617.847	(112.337.968)	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	535.052.995	13.237.158	3.286.027	551.576.180	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(240.253.040)	(42.711.511)	(2.529.550)	(285.494.101)	Derecognized financial assets
Penghapusbukuan	(4.529.486)	(11.339.217)	(18.874.326)	(34.743.029)	Written-off financial assets
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from written-off financial assets
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(562.369)	(94.062)	(44.112)	(700.543)	Foreign exchange model or parameter changes and other changes
Nilai tercatat akhir	1.068.681.784	106.849.668	37.046.634	1.212.578.086	Carrying value ending balance

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- d) Perubahan Nilai Tercatat dan Cadangan Kerugian Ekspektasian

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

11. LOANS (continued)

- d) The Changes in Carrying Value and Allowance for Expected Losses

The following table presents the changes in carrying value and allowance for expected losses by financial instrument category:

31 Desember/December 31, 2024					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 months expected credit loss	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total	
<u>Kredit yang Diberikan</u>					<u>Loans</u>
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	22.024.337	32.994.228	26.905.837	81.924.402	Allowance for expected credit loss beginning balance
Pengalihan ke					Transition to
Stage 1	1.321.099	(1.167.790)	(153.309)	-	Stage 1
Stage 2	(1.599.789)	1.705.276	(105.487)	-	Stage 2
Stage 3	(529.570)	(3.970.325)	4.499.895	-	Stage 3
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	1.396.127	11.797.766	22.232.599	35.426.492	Net remeasurement of allowance for losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	12.702.961	8.570.934	1.798.109	23.072.004	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(8.479.405)	(8.423.116)	(1.307.438)	(18.209.959)	Derecognized financial assets
Penghapusbukuan	(6.154.590)	(11.417.407)	(25.790.346)	(43.362.343)	Written-off financial assets
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from written-off financial asset
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(720.150)	(548.767)	(678.790)	(1.947.707)	Foreign exchange model or parameter changes and other changes
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	19.961.020	29.540.799	27.401.070	76.902.889	Allowance for expected credit loss ending balance
31 Desember/December 31, 2023					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 months expected credit loss	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total	
<u>Kredit yang Diberikan</u>					<u>Loans</u>
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	26.380.287	42.459.788	21.871.373	90.711.448	Allowance for expected credit loss beginning balance
Pengalihan ke					Transition to
Stage 1	2.461.263	(2.301.687)	(159.576)	-	Stage 1
Stage 2	(1.178.072)	2.376.372	(1.198.300)	-	Stage 2
Stage 3	(404.474)	(3.089.295)	3.493.769	-	Stage 3
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(4.036.729)	13.122.408	21.097.156	30.182.835	Net remeasurement of allowance for losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	11.273.906	3.223.226	2.347.339	16.844.471	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(7.363.835)	(11.233.403)	(1.714.411)	(20.311.649)	Derecognized financial assets
Penghapusbukuan	(4.529.486)	(11.339.217)	(18.874.326)	(34.743.029)	Written-off financial assets
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from written-off financial asset
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(578.523)	(223.964)	42.813	(759.674)	Foreign exchange model or parameter changes and other changes
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	22.024.337	32.994.228	26.905.837	81.924.402	Allowance for expected credit loss ending balance

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- e) Informasi mengenai restrukturisasi yang dilakukan BRI dan entitas anak

Tabel berikut merupakan informasi atas kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi BRI dan entitas anak:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
BRI (Entitas Induk)	85.373.193	102.508.133
BRI (Entitas Anak)	4.050.098	5.090.631
Total	89.423.291	107.598.764

Skema restrukturisasi umumnya dilakukan dengan perpanjangan masa pelunasan kredit dan penjadwalan kembali bunga yang tertunggak.

- f) Informasi Penting Lainnya

- 1) Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk menjual, giro, tabungan, deposito berjangka atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan (Catatan 19, 20 dan 21), serta barang jaminan berupa emas (entitas anak).
- 2) Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan barang-barang modalnya.
- 3) Kredit konsumsi terdiri dari kredit kepada pekerja dan pensiun, kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit konsumsi lainnya.
- 4) Kredit program merupakan kredit yang disalurkan BRI berdasarkan petunjuk dari Pemerintah dalam rangka mendukung pembangunan di Indonesia khususnya pengembangan usaha kecil, menengah dan koperasi.
- 5) Kredit Kupedes merupakan kredit yang disalurkan BRI melalui kantor BRI Unit dengan sasaran usaha mikro dan golongan berpenghasilan tetap yang memerlukan tambahan pembiayaan yang besarnya sesuai dengan ketentuan batasan plafon Kupedes. Sektor ekonomi yang menjadi sasaran adalah pertanian, industri, perdagangan dan lain-lain.

11. LOANS (continued)

- e) Information regarding restructured loan by BRI and its subsidiaries

The following table provides informations of restructured loan by BRI and subsidiaries, as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
BRI (Parent Entity)	85.373.193	102.508.133
BRI (Subsidiary)	4.050.098	5.090.631
Total	89.423.291	107.598.764

Restructuring scheme generally consists of extension of the loan period and rescheduling the overdue interest.

- f) Other Significant Information

- 1) The loans are generally collateralized by registered mortgages, by powers of attorneys to sell, demand deposits, saving deposits, time deposits or by other guarantees generally accepted by banks (Notes 19, 20 and 21), as well as collateral in the form of gold (subsidiaries).
- 2) Working capital and investment loans are given to debtors for working capital requirements and capital goods.
- 3) Consumption loans consist of loans to employees and retired employees, housing, motor vehicles and other consumption loans.
- 4) Program loans represent loan facilities channeled by BRI based on the guidelines from the Government in order to support the development in Indonesia especially the development of small scale industry, middle scale industry and corporate.
- 5) Kupedes loans represent loan facilities channeled by BRI through BRI's Units. The target of these loans is micro scale industry and fixed income employees that require additional funds, in accordance with the maximum limit amount stated in the Kupedes regulation. The targeted economic sectors are agriculture, manufacturing, trading and others.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f) Informasi Penting Lainnya (lanjutan)

- 6) Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur di bawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Jumlah kredit sindikasi yang diberikan BRI adalah sebesar Rp73.697.390 dan Rp69.273.881 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Keikutsertaan BRI sebagai pimpinan sindikasi berkisar dari 3% sampai dengan 72% dan 5% sampai dengan 68% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sedangkan sebagai anggota sindikasi berkisar dari 1% sampai dengan 80% dan 1% sampai dengan 69% dan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.
- 7) Pinjaman pekerja adalah pinjaman yang diberikan kepada pekerja dengan tingkat bunga berkisar 4,5% sampai dengan 5,5% per tahun yang ditujukan untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 4 (empat) tahun sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Pembayaran pokok pinjaman dan bunga dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan. Perbedaan antara tingkat bunga pinjaman pekerja dan *Base Lending Rate* (BLR) ditangguhkan dan dicatat sebagai beban yang ditangguhkan untuk pinjaman pekerja, bagian dari Aset Lain-lain. Besarnya akun beban yang ditangguhkan untuk pinjaman pekerja sebesar Rp4.747.556 dan Rp5.190.672 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 17).

8) Berdasarkan Segmen Operasi

11. LOANS (continued)

f. Other Significant Information (continued)

- 6) Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks. The total BRI loan with the syndication scheme amounted to Rp73,697,390 and Rp69,273,881 as of December 31, 2024 and 2023, respectively. BRI's participation as leader in the syndicated loans ranged from 3% to 72% and from 5% to 68% as of December 31, 2024 and 2023, respectively. BRI's participation as a member in the syndicated loans ranged from 1% to 80% and from 1% to 69% as of December 31, 2024 and 2023, respectively.
- 7) Employee loans are loans given to employees with 4.5% to 5.5% annual interest rate that are intended for the acquisition of vehicles, houses and other necessities with 4 (four) to 20 (twenty) years maturity. Loan principal and interest payments were collected through monthly payroll deductions. The difference between employee loan's interest rate and Base Lending Rate (BLR) is deferred and recorded as deferred expense for employee loans as part of other assets. The deferred expense for employee loans amounted to Rp4,747,556 and Rp5,190,672 as of December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 17).

8) By Operating Segment

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Mikro	575.546.128	518.942.156
Ritel	474.311.856	491.347.824
Korporasi	53.346.400	39.661.699
	<u>1.103.204.384</u>	<u>1.049.951.679</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Korporasi	103.392.347	74.709.799
Ritel	2.598.306	3.013.464
	<u>105.990.653</u>	<u>77.723.263</u>
	<u>1.209.195.037</u>	<u>1.127.674.942</u>

Third parties
Rupiah
Micro
Retail
Corporate

Foreign currency
Corporate
Retail

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f) Informasi Penting Lainnya (lanjutan)

8) Berdasarkan Segmen Operasi (lanjutan)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Korporasi	53.237.066	53.515.606
Ritel	1.517.540	1.578.438
	54.754.606	55.094.044
<u>Mata uang asing</u>		
Korporasi	34.368.446	29.809.100
	89.123.052	84.903.144
Total	1.298.318.089	1.212.578.086
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(76.902.889)	(81.924.402)
Neto	1.221.415.200	1.130.653.684

11. LOANS (continued)

f. Other Significant Information (continued)

8) By Operating Segment (continued)

<u>Related parties (Note 44)</u>	
<u>Rupiah</u>	
Corporate	
Retail	
<u>Foreign currency</u>	
Corporate	
Total	
Less Allowance for impairment losses	
Net	

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat kredit entitas anak (Pegadaian dan PNM) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Bank masing-masing sebesar Rp80.932.893 dan Rp50.154.478 (Catatan 25).

As of December 31, 2024 and 2023, there are loans from a subsidiary (Pegadaian and PNM) used as collaterals for bank loans amounted to Rp80,932,893 and Rp50,154,478, respectively (Note 25).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans as of December 31, 2024 and 2023 are adequate.

12. PINJAMAN SYARIAH

a) Pinjaman syariah berdasarkan jangka waktu dan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023 ^{*)} / December 31, 2023 ^{*)}
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	195.952	155.642
> 1 bulan - 3 bulan	836.624	861.480
> 3 bulan - 1 tahun	37.260.451	33.652.002
> 1 tahun - 2 tahun	6.446.381	6.765.642
> 2 tahun - 5 tahun	4.966.088	4.350.957
> 5 tahun	183.586	151.973
Total	49.889.082	45.937.696
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(3.995.032)	(3.362.178)
Neto	45.894.050	42.575.518

12. SHARIA LOANS

a) Sharia loans based on the remaining period to maturity and currency are as follows:

<u>Third parties</u>	
<u>Rupiah</u>	
≤ 1 month	
> 1 month - 3 months	
> 3 months - 1 year	
> 1 year - 2 years	
> 2 years - 5 years	
> 5 years	
Total	
Less allowance for impairment losses	
Net	

^{*)} Setelah Reklasifikasi (Catatan 52)

^{*)} After Reclassification (Note 52)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN SYARIAH (lanjutan)

- a) Pinjaman syariah berdasarkan jangka waktu dan mata uang adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pinjaman syariah merupakan produk dari entitas anak Pegadaian dan PNM. Untuk pinjaman syariah Pegadaian terdiri dari *arrum haji*, *amanah*, *arrum*, *arrum* emas baru, dan *rhan tasjily* tanah, sementara pinjaman syariah PNM terdiri dari *mekaar syariah* dan *ulamm syariah*.

Perubahan cadangan kerugian pinjaman syariah:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	3.362.178	2.139.659
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 34)	2.571.410	1.907.836
Penghapusbukuan tahun berjalan	(1.938.556)	(685.317)
Saldo akhir	3.995.032	3.362.178

- b) Informasi mengenai restrukturisasi pinjaman syariah

Tabel berikut merupakan informasi atas pinjaman syariah yang telah direstrukturisasi Pegadaian dan PNM:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pegadaian	71.303	234.507
PNM	3.429.375	3.093.422
Total	3.500.678	3.327.929

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman syariah pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah memadai.

Jenis jaminan yang diserahkan oleh debitur atas pinjaman syariah antara lain berupa agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk menjual, fidusia, emas atau jaminan lain yang umumnya diterima.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat pinjaman syariah yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Bank masing-masing sebesar Rp28.410.016 dan Rp21.755.099 (Catatan 25).

12. SHARIA LOANS (continued)

- a) Sharia loans based on the remaining period to maturity and currency are as follows (continued):

Sharia loans are products of subsidiaries of Pegadaian and PNM. Pegadaian sharia loans consist of *arrum haji*, *amanah*, *arrum*, *new gold arrum*, and *rhan tasjily land*, while PNM sharia loans consist of *mekaar sharia* and *ulamm sharia*.

Movements in the allowance for impairment losses on sharia loans:

Beginning balance
Provision of impairment losses (Note 34)
Write off
Ending balance

- b) Information regarding structured sharia loan by subsidiaries

The following table provides informations of restructured sharia loans by Pegadaian and PNM:

Pegadaian
PNM

Total

Management believes that the allowance for impairment losses on sharia loans as of December 31, 2024 and 2023 is adequate.

The type of collateral submitted by the debtors for the sharia loans are collateral secured by a mortgage, a power of attorney to sell, fiduciary guarantees, gold, fiduciary, and other commonly accepted forms of collateral.

As December 31, 2024, and 2023, there are Sharia loans that are used as collateral for bank loans amounted to Rp28,410,016 and Rp21,755,099, respectively, (Note 25).

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

- a) Piutang sewa pembiayaan pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023 yang terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023 ^{*)} / December 31, 2023 ^{*)}
<u>Pihak ketiga</u>		
Piutang sewa pembiayaan - bruto	7.798.737	9.855.032
Nilai sisa yang terjamin	1.508.683	1.582.769
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.407.321)	(1.971.918)
Simpanan jaminan	(1.508.683)	(1.582.769)
	6.391.416	7.883.114
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
Piutang sewa pembiayaan - bruto	50.370	37.460
Nilai sisa yang terjamin	12.080	7.427
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(8.178)	(7.109)
Simpanan jaminan	(12.080)	(7.427)
	42.192	30.351
Total	6.433.608	7.913.465
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(165.590)	(215.308)
Neto	6.268.018	7.698.157

^{*)} Setelah Reklasifikasi (Catatan 52)

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES

- a) Finance lease receivables as of December 31,
2024 and 2023, consisting of:

<u>Third parties</u>	
Finance lease receivables - gross	
Guaranteed residual values	
Unearned finance leases income	
Security deposit	
<u>Related parties (Note 44)</u>	
Finance lease receivables - gross	
Guaranteed residual values	
Unearned finance leases income	
Security deposit	
Total	
Less allowance for impairment losses	
Net	

^{*)} After Reclassification (Note 52)

- b) Piutang Sewa Pembiayaan berdasarkan sisa
umur sampai dengan jatuh tempo adalah
sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 tahun	2.749.428	2.775.368
> 1 tahun - 2 tahun	1.893.927	3.694.797
> 2 tahun - 5 tahun	1.707.198	1.357.057
> 5 tahun	34.819	22.257
	6.385.372	7.849.479
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
≤ 1 tahun	6.044	28.304
> 1 tahun - 2 tahun	-	5.331
	6.044	33.635
	6.391.416	7.883.114
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 tahun	10.636	5.872
> 1 tahun - 2 tahun	10.635	12.812
> 2 tahun - 5 tahun	20.921	11.667
	42.192	30.351
Total	6.433.608	7.913.465
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(165.590)	(215.308)
Neto	6.268.018	7.698.157

<u>Third parties</u>	
<u>Rupiah</u>	
≤ 1 year	
> 1 year - 2 years	
> 2 years - 5 years	
> 5 years	

<u>United States Dollar</u>	
≤ 1 year	
> 1 year - 2 years	

<u>Related parties (Note 44)</u>	
<u>Rupiah</u>	
≤ 1 year	
> 1 year - 2 years	
> 2 years - 5 years	

Total	
Less allowance for impairment losses	

Net

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

c) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

c) The following table presents the changes in carrying value and allowance for expected losses by financial instrument category:

31 Desember/December 31, 2024					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total	
<u>Piutang Sewa Pembiayaan</u>					<u>Finance Lease Receivables</u>
Nilai tercatat awal	7.590.538	179.073	143.854	7.913.465	Carrying value beginning balance
Pengalihan ke					Transition to
Stage 1	93.913	(85.983)	(7.930)	-	Stage 1
Stage 2	(128.027)	128.950	(923)	-	Stage 2
Stage 3	(52.324)	(16.141)	68.465	-	Stage 3
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.911.558	11.872	17.433	1.940.863	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3.168.718)	(53.491)	(37.550)	(3.259.759)	Derecognized financial assets
Penghapusbukuan	(54.120)	(26.968)	(79.873)	(160.961)	Written-off financial assets
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from written-off financial asset
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-	Foreign exchange model or parameter changes and other changes
Nilai tercatat akhir	6.192.820	137.312	103.476	6.433.608	Carrying value ending balance
31 Desember/December 31, 2023					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total	
<u>Piutang Sewa Pembiayaan</u>					<u>Finance Lease Receivables</u>
Nilai tercatat awal	6.520.345	44.947	134.232	6.699.524	Carrying value beginning balance
Pengalihan ke					Transition to
Stage 1	11.487	(4.720)	(6.767)	-	Stage 1
Stage 2	(154.348)	170.891	(16.543)	-	Stage 2
Stage 3	(77.645)	(9.475)	87.120	-	Stage 3
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.869.038	27.258	29.929	3.926.225	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.520.908)	(36.537)	(31.006)	(2.588.451)	Derecognized financial assets
Penghapusbukuan	(57.431)	(13.291)	(53.111)	(123.833)	Written-off financial assets
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from written-off financial assets
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-	Foreign exchange model or parameter changes and other changes
Nilai tercatat akhir	7.590.538	179.073	143.854	7.913.465	Carrying value ending balance

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

- c) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

- c) The following table presents the changes in carrying value and allowance for expected losses by financial instrument category (continued):

31 Desember/December 31, 2024					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total	
<u>Piutang Sewa Pembiayaan</u>					<u>Finance Lease Receivables</u>
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	24.744	65.863	124.701	215.308	Allowance for expected credit loss beginning balance
Pengalihan ke					Transition to
Stage 1	52.229	(46.192)	(6.037)	-	Stage 1
Stage 2	(4.680)	5.422	(742)	-	Stage 2
Stage 3	(640)	(1.107)	1.747	-	Stage 3
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(7.047)	9.233	60.374	62.560	Net remeasurement of allowance for losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	85.044	8.075	14.704	107.823	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(16.197)	(5.383)	(36.481)	(58.061)	Derecognized financial assets
Penghapusbukuan	(54.120)	(26.968)	(79.873)	(160.961)	Written-off financial assets
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from written-off financial asset
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(1.079)	-	-	(1.079)	Foreign exchange model or parameter changes and other changes
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	78.254	8.943	78.393	165.590	Allowance for expected credit loss ending balance
31 Desember/December 31, 2023					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total	
<u>Piutang Sewa Pembiayaan</u>					<u>Finance Lease Receivables</u>
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	91.834	32.200	112.840	236.874	Allowance for expected credit loss beginning balance
Pengalihan ke					Transition to
Stage 1	5.386	(644)	(4.742)	-	Stage 1
Stage 2	(33.452)	44.811	(11.359)	-	Stage 2
Stage 3	(2.832)	(1.188)	4.020	-	Stage 3
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(25.447)	(5.848)	72.810	41.515	Net remeasurement of allowance for losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	71.396	14.568	29.603	115.567	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(22.540)	(4.745)	(25.360)	(52.645)	Derecognized financial assets
Penghapusbukuan	(57.431)	(13.291)	(53.111)	(123.833)	Written-off financial assets
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from written-off financial asset
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(2.170)	-	-	(2.170)	Foreign exchange model or parameter changes and other changes
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	24.744	65.863	124.701	215.308	Allowance for expected credit loss ending balance

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat piutang sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas utang Bank masing-masing sebesar Rp3.303.755 dan Rp6.171.403.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah memadai.

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, there were financing receivables that used as collateral for BRI loans amounting Rp3,303,755 and Rp6,171,403, respectively.

Management believes that the allowance for impairment losses for finance lease receivable as of December 31, 2024 and 2023 are adequate.

14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

14. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE

a) By Type and Currency:

	31 Desember 2024/December 31, 2024		31 Desember 2023/December 31, 2023		
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
L/C Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)		6.685.784		7.394.694	Import Letters of Credit and Domestic Documentary L/C (SKBDN)
<u>Mata uang asing</u>					<u>Foreign currency</u>
L/C Impor dan SKBDN					Import L/C and SKBDN
Dolar Amerika Serikat	52.987.125	852.828	94.495.087	1.454.941	United States Dollar
Renminbi	222.847.124	491.376	13.304.733	28.872	Renminbi
Euro Eropa	765.779	12.833	2.447.950	41.709	European Euro
Yen Jepang	61.210.000	6.306	762.730.478	83.046	Japanese Yen
Pound Sterling Inggris	29.862	604	29.751	584	Great Britain Pound Sterling
		1.363.947		1.609.152	
		8.049.731		9.003.846	
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					<u>Related parties (Note 44)</u>
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
L/C Impor dan SKBDN		1.757.587		1.167.584	Import L/C and SKBDN
<u>Mata uang asing</u>					<u>Foreign currency</u>
L/C Impor dan SKBDN					Import L/C and SKBDN
Dolar Amerika Serikat	18.518.480	298.055	2.986.171	45.978	United States Dollar
		2.055.642		1.213.562	
Total		10.105.373		10.217.408	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai		(321.683)		(249.698)	Allowance for impairment losses
Bersih		9.783.690		9.967.710	Net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI
(lanjutan)**

b) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu tagihan akseptasi berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Pihak ketiga</u>		
≤ 1 bulan	1.861.735	2.419.023
> 1 bulan - 3 bulan	2.463.651	4.288.211
> 3 bulan - 1 tahun	3.724.345	2.296.612
	8.049.731	9.003.846
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
≤ 1 bulan	232.241	66.652
> 1 bulan - 3 bulan	739.638	444.464
> 3 bulan - 1 tahun	1.083.763	702.446
	2.055.642	1.213.562
Total	10.105.373	10.217.408
Cadangan kerugian penurunan nilai	(321.683)	(249.698)
Neto	9.783.690	9.967.710

**14. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

b) By Period:

The classification of acceptances receivable based on the remaining period until maturity are as follows:

<u>Third parties</u>
≤ 1 month
> 1 month - 3 months
> 3 months - 1 year
<u>Related parties (Note 44)</u>
≤ 1 month
> 1 month - 3 months
> 3 months - 1 year

Total
Allowance for
impairment losses

Net

c) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

c) The following table presents the changes in carrying value and allowance for expected losses by financial instrument category:

31 Desember/December 31, 2024				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah Total
<u>Tagihan Akseptasi</u>				
Nilai tercatat awal	10.193.597	23.811	-	10.217.408
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	10.105.373	-	-	10.105.373
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(10.218.091)	(23.811)	-	(10.241.902)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukuan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	24.494	-	-	24.494
Nilai tercatat akhir	10.105.373	-	-	10.105.373

Acceptances Receivables
Carrying value beginning balance
Transition to
 Stage 1
 Stage 2
 Stage 3
Net remeasurement of carrying value
New financial assets issued or purchased
Derecognized financial assets
Written-off financial assets
Recovery from written-off financial asset
Foreign exchange model or parameter changes and other changes
Carrying value ending balance

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI
(lanjutan)**

c) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

**14. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

c) The following table presents the changes in carrying value and allowance for expected losses by financial instrument category (continued):

31 Desember/ December 31, 2023					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah Total	
<u>Tagihan Akseptasi</u>					<u>Acceptances Receivables</u>
Nilai tercatat awal	7.145.070	22.530	-	7.167.600	Carrying value beginning balance
Pengalihan ke					Transition to
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	-	-	-	-	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	Stage 3
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	10.301.960	23.811	-	10.325.771	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(7.250.703)	(22.530)	-	(7.273.233)	Derecognized financial assets
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Written-off financial assets
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from written-off financial asset
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(2.730)	-	-	(2.730)	Foreign exchange model or parameter changes and other changes
Nilai tercatat akhir	10.193.597	23.811	-	10.217.408	Carrying value ending balance
31 Desember/December 31, 2024					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah Total	
<u>Tagihan Akseptasi</u>					<u>Acceptances Receivables</u>
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	244.117	5.581	-	249.698	Allowance for expected credit loss beginning balance
Pengalihan ke					Transition to
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	-	-	-	-	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	Stage 3
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-	Net remeasurement of allowance for losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	321.683	-	-	321.683	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(244.118)	(5.581)	-	(249.699)	Derecognized financial assets
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Written-off financial assets
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from written-off financial asset
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	1	-	-	1	Foreign exchange model or parameter changes and other changes
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	321.683	-	-	321.683	Allowance for expected credit loss ending balance

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI
(lanjutan)**

- c) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

**14. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

- c) The following table presents the changes in carrying value and allowance for expected losses by financial instrument category (continued):

31 Desember/ December 31, 2023					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah Total	
<u>Tagihan Akseptasi</u>					<u>Loans</u>
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	123.052	13.484	-	136.536	Allowance for expected credit loss beginning balance
Pengalihan ke					Transition to
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	-	-	-	-	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	Stage 3
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-	Net remeasurement of allowance for losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	244.269	5.581	-	249.850	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(121.373)	(13.484)	-	(134.857)	Derecognized financial assets
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Written-off financial assets
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from written-off financial asset
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(1.831)	-	-	(1.831)	Foreign exchange model or parameter changes and other changes
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	244.117	5.581	-	249.698	Allowance for expected credit loss ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada 31 Desember 2024 dan 2023 telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2024 and 2023 is adequate.

15. PENYERTAAN SAHAM

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

15. INVESTMENT IN SHARES

The details of investment in shares are as follows:

31 Desember/December 31, 2024						31 Desember/December 31, 2023				
Nama Perusahaan	Jenis Usaha/ Type of Business	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba Neto Asosiasi/ Accumulated Net Earning Associated Entities	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba Neto Asosiasi/ Accumulated Net Earning Associated Entities	Nilai Tercatat/ Carrying Value		Company Name
<u>Metode Ekuitas</u>										<u>Equity Method</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>										<u>Related parties (Note 44)</u>
(Investasi dalam entitas asosiasi)										(Investment in associates)
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Perbankan/ Banking	15,38	3.546.381	2.902.597	6.448.978	3.546.381	1.933.244	5.479.625		PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bahana Artha Ventura	Modal ventura/ Venture Capital	15,10	71.325	5.450	76.775	71.325	8.115	79.440		PT Bahana Artha Ventura
			3.617.706	2.908.047	6.525.753	3.617.706	1.941.359	5.559.065		

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut
(lanjutan):

31 Desember/December 31, 2024					31 Desember/December 31, 2023				
Nama Perusahaan	Jenis Usaha/ Type of Business	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba Neto Asosiasi/ Accumulated Net Earning Associated Entities	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba Neto Asosiasi/ Accumulated Net Earning Associated Entities	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Company Name
<u>Metode Nilai Wajar</u>					<u>Fair Value Method</u>				
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>				
Grab Holding	Penyelenggara Teknologi Finansial/ Financial Technology Provider	0,07			163.510			111.355	PT Bukalapak.com
PT Bukalapak.com	Penyelenggara Teknologi Finansial/ Financial Technology Provider								PT Bukalapak.com
PT Pefindo Biro Kredit	Perusahaan Informasi Pengkreditan/ Financial Technology Provide	0,18			22.631			39.106	PT Pefindo Biro Kredit
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Pemeringkat efek/ Credit Rating Agency	13,88			23.308			17.384	PT Pemeringkat Efek Indonesia
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Jasa Penitipan Surat Berharg/ Securities Depository Service	6,78			26.717			32.278	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional	Lembaga Services Pembayaran/ Finance	5,00			4.650			4.650	PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional
PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)	Lembaga Kliring/Clearing Institution	17,50			3.500			3.500	PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)
Investasi lain-lain	Beragam/ Various	1,92			1.440			1.340	Other Investments
					714.428			783.555	
<u>Pihak berelasi</u> <u>(Catatan 44)</u>					<u>Related parties</u> <u>(Note 44)</u>				
PT Fintek Karya Nusantara	Penyelenggara Jasa Sistem Perbankan/ Banking System Service Provider	12,74			590.630			753.258	PT Fintek Karya Nusantara
					1.550.814	1.746.426			
Neto					8.076.567	7.305.491			Net

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian
penurunan nilai atas penyertaan saham pada
tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah
memadai.

15. INVESTMENT IN SHARES (continued)

The details of investment in shares are as follows
(continued):

Management believes that the allowance for
impairment losses on investment in shares as of
December 31, 2024 and 2023 are adequate.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan, dan laba tahun
berjalan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
Total aset	408.613.432	353.624.125
Total liabilitas	105.647.969	87.222.910
Total dana syirkah temporer	257.923.889	227.662.092
PT Bahana Artha Ventura		
Total aset	1.269.997	1.642.983
Total liabilitas	512.323	838.813

**Tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

	2024	2023
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
Total pendapatan	26.473.012	22.251.743
Total laba bersih	7.005.888	5.703.743
PT Bahana Artha Ventura		
Total pendapatan	125.944	145.401
Total laba bersih	17.648	10.553

Rincian penerimaan dividen adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

	2024	2023
<u>BRI</u>		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	131.550	65.504
	131.550	65.504
<u>Entitas Anak</u>		
PT Pegadaian	3.609	-
PT BRI Danareksa Sekuritas	1.696	9.693
PT BRI Asuransi Indonesia	154	127
PT Bank Raya Indonesia Tbk	26	202
PT Permodalan Nasional Madani	-	46
	5.485	10.068
Total	137.035	75.572

15. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Total assets, liabilities, income and net income for the
year of associates are as follows:

PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
Total assets	
Total liabilities	
Total temporary syirkah funds	
PT Bahana Artha Ventura	
Total assets	
Total liabilities	

PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
Total income	
Total net income	
PT Bahana Artha Ventura	
Total income	
Total net income	

The details of dividend receipts are as follows:

<u>BRI</u>	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
<u>Subsidiaries</u>	
PT Pegadaian	
PT BRI Danareksa Sekuritas	
PT BRI Asuransi Indonesia	
PT Bank Raya Indonesia Tbk	
PT Permodalan Nasional Madani	

Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. ASET TETAP

Aset tetap terdiri atas:

31 Desember/December 31, 2024							
Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Revaluasi/ Revaluation	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
<u>Aset Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership Assets</u>
<u>Biaya Perolehan</u>							<u>Cost</u>
Hak atas tanah	33.317.427	9.670	94.501	598.508	29.170	32.852.260	Landrights
Bangunan	12.661.676	-	811.463	182.288	2.207.477	15.498.328	Buildings
Kendaraan bermotor	4.580.500	-	1.315.083	506.698	(75)	5.388.810	Motor vehicles
Komputer dan mesin ^{*)}	16.863.879	-	1.207.603	1.224.492	2.554.540	19.401.530	Computers and machineries ^{*)}
Perlengkapan kantor	3.846.231	-	1.569.882	112.577	(31.638)	5.271.898	Furnitures and fixtures
Aset tetap museum	184	-	-	-	-	184	Museum assets
Satelit	3.288.878	-	12	-	-	3.288.890	Satellite
Aset dalam pembangunan	3.665.808	-	4.554.140	28.716	(4.759.474)	3.431.758	Assets in progress
	78.224.583	9.670	9.552.684	2.653.279	-	85.133.658	
<u>Aset Hak Guna</u>							<u>Right-of-use Assets</u>
<u>Biaya Perolehan</u>							<u>Cost</u>
Bangunan	2.466.176	-	741.988	388.159	-	2.820.005	Buildings
Kendaraan bermotor	640.898	-	30.618	268.686	-	402.830	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	132.120	-	9.296	18.093	-	123.325	Furnitures and fixtures
	3.239.194	-	781.904	674.938	-	3.346.160	
	81.463.777	9.670	10.334.588	3.328.217	-	88.479.818	
<u>Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung</u>							<u>Accumulated Depreciation of Direct Ownership</u>
Bangunan	4.075.338	-	957.349	142.402	2.364	4.892.649	Buildings
Kendaraan bermotor	1.714.722	-	677.754	476.148	396	1.916.724	Motor vehicles
Komputer dan mesin ^{*)}	10.594.732	-	2.531.625	421.345	(5.217)	12.698.795	Computers and machineries ^{*)}
Perlengkapan kantor	2.587.162	-	452.974	54.292	2.457	2.988.301	Furnitures and fixtures
Satelit	1.428.360	-	220.858	-	-	1.649.218	Satellite
	20.400.314	-	4.840.560	1.094.187	-	24.146.687	
<u>Akumulasi Penyusutan Aset Hak Guna</u>							<u>Accumulated depreciation of right- of-use assets</u>
Bangunan	1.150.454	-	810.520	457.346	-	1.503.628	Buildings
Kendaraan bermotor	214.112	-	168.926	73.052	-	309.986	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	20.778	-	23.338	2.564	-	41.552	Furnitures and fixtures
	1.385.344	-	1.002.784	532.962	-	1.855.166	
	21.785.658	-	5.843.344	1.627.149	-	26.001.853	
Nilai buku - Neto	59.678.119					62.477.965	Book value - Net

^{*)} Termasuk software sebesar Rp3.109.906

^{*)} Include software amounting Rp3.109.906

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET TETAP

Aset tetap terdiri atas:

16. PREMISES AND EQUIPMENT

Premises and equipment consist of:

31 Desember/ December 31, 2023							
Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Revaluasi/ Revaluation	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
<u>Aset Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership Assets</u>
<u>Biaya Perolehan</u>							<u>Cost</u>
Hak atas tanah	33.406.372	-	1.086.300	1.134.834	(40.411)	33.317.427	Landrights
Bangunan	10.379.466	-	398.050	200.672	2.084.832	12.661.676	Buildings
Kendaraan bermotor	3.568.879	-	1.577.440	578.620	12.801	4.580.500	Motor vehicles
Komputer dan mesin ^{*)}	12.175.552	-	2.588.752	435.387	2.534.962	16.863.879	Computers and machineries ^{*)}
Perlengkapan kantor	3.344.617	-	558.164	102.158	45.608	3.846.231	Furnitures and fixtures
Aset tetap museum	184	-	-	-	-	184	Museum assets
Satelit	3.284.668	-	25	-	4.185	3.288.878	Satellite
Aset dalam pembangunan	5.606.600	-	2.719.584	18.399	(4.641.977)	3.665.808	Assets under construction
	71.766.338	-	8.928.315	2.470.070	-	78.224.583	
<u>Aset Hak Guna</u>							<u>Right-of-use Assets</u>
<u>Biaya Perolehan</u>							<u>Cost</u>
Bangunan	1.840.211	-	1.124.412	498.447	-	2.466.176	Buildings
Kendaraan bermotor	331.406	-	437.631	128.139	-	640.898	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	13.246	-	119.100	226	-	132.120	Furnitures and fixtures
	2.184.863	-	1.681.143	626.812	-	3.239.194	
	73.951.201	-	-	-	-	81.463.777	
<u>Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung</u>							<u>Accumulated Depreciation of Direct Ownership</u>
Bangunan	3.363.495	-	550.184	(171.977)	(10.318)	4.075.338	Buildings
Kendaraan bermotor	1.677.156	-	74.068	36.931	429	1.714.722	Motor vehicles
Komputer dan mesin ^{*)}	9.276.125	-	1.514.294	194.805	(882)	10.594.732	Computers and machineries ^{*)}
Perlengkapan kantor	2.245.250	-	425.342	94.201	10.771	2.587.162	Furnitures and fixtures
Satelit	1.207.574	-	220.786	-	-	1.428.360	Satellite
	17.769.600	-	2.784.674	153.960	-	20.400.314	
<u>Akumulasi Penyusutan Aset Hak Guna</u>							<u>Accumulated depreciation of right- of-use assets</u>
Bangunan	794.664	-	752.694	396.904	-	1.150.454	Buildings
Kendaraan bermotor	169.110	-	169.784	124.782	-	214.112	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	1.780	-	19.139	141	-	20.778	Furnitures and fixtures
	965.554	-	941.617	521.827	-	1.385.344	
	18.735.154	-	-	-	-	21.785.658	
Nilai buku - Neto	55.216.047					59.678.119	Book value - Net

^{*)} Termasuk software sebesar Rp2.498.124

^{*)} Include software amounting Rp2.498.124

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET TETAP (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan beban hak guna yang
dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2024	
	Beban penyusutan aset hak guna/ Depreciation expense of right- of-use assets	Beban bunga atas liabilitas sewa/ Interest expense of lease liabilities
Bangunan	810.520	10.174
Kendaraan bermotor	168.926	21.477
Perlengkapan kantor	23.338	1.217
Total	1.002.784	32.868
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2023	
	Beban penyusutan aset hak guna/ Depreciation expense of right- of-use assets	Beban bunga atas liabilitas sewa/ Interest expense of lease liabilities
Bangunan	752.694	8.883
Kendaraan bermotor	169.784	17.981
Perlengkapan kantor	19.139	369
Total	941.617	27.233

*Building
Motor vehicles
Furnitures and fixtures
Total*

*Building
Motor vehicles
Furnitures and fixtures
Total*

Rata-rata masa sewa berdasarkan kontrak yang
dimiliki BRI adalah lebih dari 2 (dua) tahun.

BRI dan entitas anak memiliki sewa tertentu dengan
masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset
bernilai rendah, dimana dikecualikan dari
pengakuan sewa berdasarkan PSAK No. 116.

Jumlah penyusutan aset tetap yang dibebankan
pada laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian adalah sebesar
Rp5.843.344 dan Rp3.726.291 masing-masing
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 36).

16. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

The following table presents the right-of-use
expenses reported in the consolidated statements of
profit or loss:

The average lease period based on the contract
owned by BRI is more than 2 (two) years.

BRI and its subsidiaries has certain leases with
a term of 12 months or less and low-value lease
assets, which are excluded from the recognition of
leases under SFAS No. 116.

Depreciation expense of premises and equipment
charged to the consolidated statement of profit or loss
and other comprehensive income amounting to
Rp5,843,344 and Rp3,726,291 for the years ended
December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 36).

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET TETAP (lanjutan)

BRI dan entitas anak telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah dan satelit) untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian, vandalisme, *force majeure* dan lain-lain kepada PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance) (Entitas Anak), PT Askrindo, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Sinar, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, dan MS Amlin Marine MV dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp21.121.231 dan Rp22.124.061 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

BRI telah mengasuransikan aset tetap satelit kepada PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance) (Entitas Anak) dengan nilai pertanggungan seluruhnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.746.226 dan USD130.736.666 (nilai penuh), masing-masing polis asuransi tersebut berakhir pada tanggal 19 Juni 2025 dan 2024.

Tidak ada aset tetap yang dimiliki BRI dan entitas anak yang dijadikan jaminan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Nilai tercatat bruto aset tetap yang telah terdepresiasi penuh, namun masih digunakan oleh BRI adalah masing-masing sebesar Rp10.793.958 dan Rp9.986.999 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 1 April 2016, BRI mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran hak atas tanah menjadi model revaluasi dari sebelumnya menggunakan model biaya.

Penilaian dilakukan berdasarkan POJK No. 28/POJK.04/2021 tanggal 30 Desember 2021 tentang "Penyajian Laporan Penilaian Properti di Pasar Modal" dan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar dan metode biaya.

16. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

BRI and its subsidiaries insured its premises and equipment (excluding landrights and satellite) from losses due to risks of fire, theft, vandalism, force majeure, and others to PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance) (Subsidiary entity), PT Askrindo, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Sinar, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, and MS Amlin Marine MV with coverage amount Rp21,121,231 and Rp22,124,061 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

BRI insured its satellites to PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance) (Subsidiary entity) on December 31, 2024 and 2023 with full coverage amounted to Rp1,746,226 and USD130,736,666 (full amount), in which the insurance policies mature on June 19, 2025 and 2024, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023 there are no premises and equipment owned by BRI and its subsidiaries which are pledged as collateral.

The gross carrying value of premises and equipments that have been fully depreciated but still used by BRI amounted to Rp10,793,958 and Rp9,986,999 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

On April 1, 2016, BRI changed its accounting policy for landrights measurement from cost method to revaluation method.

The valuation is performed based on POJK No. 28/POJK.04/2021 dated December 30, 2021 regarding "Presentation of Property Appraisal Reports in the Capital Market" and Indonesian Appraisal Standards, determined based on the current market transactions and carried out under customary conditions. The valuation methods used are market data method and cost method.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET TETAP (lanjutan)

Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal sebagai berikut:

1. KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan, dengan laporan No. 01042/2.0131-00/PI/07/0375/1/IX/2022 tanggal 19 September 2022 sebesar Rp1.679.046 ditandatangani oleh Budi Prasodjo.
2. KJPP Dino Farid dan Rekan, dengan laporan No. 00526/2.0164-00/PI/07/0447/1/IX/2022 tanggal 19 September 2022 sebesar Rp2.006.196 ditandatangani oleh Dino Suharianto.
3. KJPP Sapto, Kasmodiard dan Rekan, dengan laporan No. 01957/2.0084-00/PI/07/0274/1/IX/2022 tanggal 19 September 2022 sebesar Rp9.866.380 ditandatangani oleh Sapto Haji.
4. KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti dan Rekan, dengan laporan No. 00522/2.0018-00/PI/07/0496/1/IX/2022 tanggal 19 September 2022 sebesar Rp1.429.569 ditandatangani oleh Budi Muhammad Haikal.
5. KJPP Susan Widjojo dan Rekan, dengan laporan No. 00400/2.0068-00/PI/07/0198/1/IX/2022 tanggal 19 September 2022 sebesar Rp2.865.437 ditandatangani oleh Susan Widjojo.
6. KJPP Toha, Okky, Heru dan Rekan, dengan laporan No. 00121/2.0014-00/PI/07/0080/1/IX/2022 tanggal 19 September 2022 sebesar Rp1.152.233 ditandatangani oleh Okky Danuza.
7. KJPP Abdullah Fitriantoro dan Rekan, dengan laporan No. 00282/2.0051-00/PI/07/0152/1/IX/2022 tanggal 1 September 2022 sebesar Rp1.056.302 dan Rp654.858 ditandatangani oleh Abdullah Fitriantoro.
8. KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan, dengan laporan No. 01155/2.0027-00/PI/07/0196/1/IX/2022 tanggal 19 September 2022 sebesar Rp1.524.861 ditandatangani oleh Muhammad A. Muttaqin.
9. KJPP Iwan Bachron dan Rekan, dengan laporan No. 00066/2.0047-00/PI/07/0108/1/IX/2022 tanggal 14 September 2022 sebesar Rp730.970 ditandatangani oleh Iwan Bachron.

16. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

The valuation of landrights is performed by external independent appraiser, as follows:

1. KJPP Sugianto Prasodjo and Partners, with report No. 01042/2.0131-00/PI/07/0375/1/IX/2022 dated September 19, 2022 amounting to Rp1,679,046 signed by Budi Prasodjo.
2. KJPP Dino Farid and Partners, with report No. 00526/2.0164-00/PI/07/0447/1/IX/2022 dated September 19, 2022 amounting to Rp2,006,196 signed by Dino Suharianto.
3. KJPP Sapto, Kasmodiard and Partners, with report No. 01957/2.0084-00/PI/07/0274/1/IX/2022 dated September 19, 2022 amounting to Rp9,866,380 signed by Sapto Haji.
4. KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti, and Partners, with report No. 00522/2.0018-00/PI/07/0496/1/IX/2022 dated September 19, 2022, amounting to Rp1,429,569, signed by Budi Muhammad Haikal.
5. KJPP Susan Widjojo and Partners, with report No. 00400/2.0068-00/PI/07/0198/1/IX/2022 dated September 19, 2022 amounting to Rp2,865,437 signed by Susan Widjojo.
6. KJPP Toha, Okky, Heru and Partners, with report No. 00121/2.0014-00/PI/07/0080/1/IX/2022 dated September 19, 2022 amounting to Rp1,152,233 signed by Okky Danuza.
7. KJPP Abdullah Fitriantoro and Partners, with report No. 00282/2.0051-00/PI/07/0152/1/IX/2022 dated September 1, 2022 amounting Rp1,056,302 and Rp654,858 signed by Abdullah Fitriantoro.
8. KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun and Partners, with report No. 01155/2.0027-00/PI/07/0196/1/IX/2022 dated September 19, 2022 amounting to Rp1,524,861 signed by Muhammad A. Muttaqin.
9. KJPP Iwan Bachron and Partners, with report No. 00066/2.0047-00/PI/07/0108/1/IX/2022 dated September 14, 2022 amounting to Rp730,970 signed by Iwan Bachron.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET TETAP (lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari penilaian kembali atas hak atas tanah BRI (Entitas induk) pada tanggal 1 April 2022 sebesar Rp2.963.485 dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain sebesar Rp2.984.488, sedangkan penurunan nilai tercatat yang timbul dari penilaian kembali sebesar Rp21.003 diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Nilai wajar hak atas tanah termasuk pada hierarki nilai wajar level 2.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Entitas anak melakukan revaluasi aset kepemilikan langsung untuk hak atas tanah dengan peningkatan sebesar Rp9.670 yang dicatat dalam "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

Penilaian kembali dilakukan oleh KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan dan KJPP Karmanto & Rekan sesuai dengan POJK No. 28/POJK.04/2021.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jika tanah diukur menggunakan model biaya, nilai tercatatnya masing-masing adalah sebesar Rp14.593.406 dan Rp14.489.235.

BRI dan entitas anak tidak memiliki aset tetap yang tidak terpakai sementara, tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif, dan aset tetap yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Rincian aset dalam pembangunan, adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2024		
Akumulasi biaya/ Cost accumulation	Persentase penyelesaian/ Completion percentage	Estimasi penyelesaian/ Estimated Date of Completion
Bangunan dalam penyelesaian:		
Kawasan IT Ragunan	194.197	23,00% Apr/ Apr 2026
Kawasan IT Tabanan	64.920	30,00 Feb/ Feb 2025
Revitalisasi Kawasan Semarang	63.893	30,00 Jul/ Jul 2025
Kantor Cabang S. Parman	37.877	90,00 Mar/ Mar 2025
Kantor Cabang BRI Demak	32.175	92,00 Mar/ Mar 2025
Lain-lain	830.974	Beragam/ Various
	1.222.354	

16. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

The increase in the carrying value arising from the revaluation of BRI's (Parent entity) landrights on April 1, 2022 amounted to Rp2,963,485 was recognized as a "Revaluation Surplus arising from Premises and Equipment" and presented in other comprehensive income amounted to Rp2,984,488 while the decrease in carrying value arising from the revaluation amounted to Rp21,003 was recognized in the statement of profit or loss for the period. The fair value of landrights is included in the level 2 fair value hierarchy.

As of December 31, 2024, the subsidiaries revaluated its direct ownership assets for land rights with increase in valuation of Rp9,670 recognized as a "Revaluation Surplus arising from Premises and Equipment" and presented in other comprehensive income.

The valuation of landrights is performed by external independent appraiser, KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun and Partners, and KJPP Karmanto & Rekan based on POJK No. 28/POJK.04/2021.

As of December 31, 2024 and 2023 if the landrights were measured using the cost method, the carrying values would be Rp14,593,406 and Rp14,489,235, respectively.

BRI and its subsidiaries do not have premises and equipment that are temporarily not being used, do not have premises and equipment that are discontinued from active use and not classified as available for sale as of December 31, 2024 and 2023.

Details of assets under construction are as follows:

Building in progress:
Ragunan IT Area
Tabanan IT Area
Revitalization Semarang Area
S. Parman Branch Office
BRI Demak Branch Office
Others

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam pembangunan, adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember/December 31, 2024		
	Akumulasi biaya/ Cost accumulation	Persentase penyelesaian/ Completion percentage	Estimasi penyelesaian/ Estimated Date of Completion
Software dalam penyelesaian:			
Pengadaan Konsultan IT-Fase Implementasi Product	363.796	95,00%	Jan/Jan 2025
Pengadaan Infrastruktur New Data Center IT	190.525	31,00	Des/Dec 2026
Pengadaan Peningkatan Kapasitas & Performance SAP BRIFIRST	106.209	26,00	Des/ Dec 2028
Pengadaan Rubrik Security Cloud (RSC)	104.670	97,00	Jun/ Jun 2027
Pengadaan Konsultan Modernisasi Kartu Kredit & Acquiring	76.160	64,00	Okt/ Oct 2025
Lain-lain	589.085	Beragam/ Various	Beragam/ Various
	1.430.445		
Hardware dalam penyelesaian	778.959	Beragam/ Various	Beragam/ Various
	778.959		
Total	3.431.758		

16. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

Details of assets under construction are as follows (continued):

	31 Desember/December 31, 2024		
	Akumulasi biaya/ Cost accumulation	Persentase penyelesaian/ Completion percentage	Estimasi penyelesaian/ Estimated Date of Completion
Software in progress:			
Procurement of IT Consultant-Product Implementation Phase	363.796	95,00%	Jan/Jan 2025
Procurement of New Data Center IT Infrastructure	190.525	31,00	Des/Dec 2026
Procurement of Capacity & Performance SAP BRIFIRST	106.209	26,00	Des/ Dec 2028
Procurement of Rubric Security Cloud (RSC)	104.670	97,00	Jun/ Jun 2027
Procurement of Credit Card Modernization & Acquiring Consultant	76.160	64,00	Okt/ Oct 2025
Others	589.085	Beragam/ Various	Beragam/ Various
	1.430.445		
Hardware in progress	778.959	Beragam/ Various	Beragam/ Various
	778.959		
Total	3.431.758		

	31 Desember/December 31, 2023		
	Akumulasi biaya/ Cost accumulation	Persentase penyelesaian/ Completion percentage	Estimasi penyelesaian/ Estimated Date of Completion
Bangunan dalam penyelesaian:			
Bangunan Tier 3 Uptime Institute DC GTI	89.930	85,00%	Mar/Mar 2024
Renovasi Menara BRI Medan Kontraktor Contact Center	44.017	85,00	Mar/Mar 2024
Kebayoran Baru Main Campus BRI Corporate University	26.439	95,00	Jan/Jan 2024
Lain-lain	28.738	95,00	Jan/Jan 2024
	1.525.702	Beragam/ Various	Beragam/ Various
	1.714.826		
Software dalam penyelesaian:			
Pengadaan Konsultan IT-Fase Implementasi Product	302.176	85,00%	Jun/Jun 2024
Pengadaan Secure Branch Fase II	161.441	95,00	Mar/Mar 2024
Switch DC Workload ODC Tahun 2022-2024	47.548	95,00	Des/Dec 2024
Pengadaan Implementasi Integrasi New Finance System	39.964	95,00	Mar/Mar 2024
Lain-lain	966.662	Beragam/ Various	Beragam/ Various
	1.517.791		
Hardware dalam penyelesaian	433.191	Beragam/ Various	Beragam/ Various
	433.191		
Total	3.665.808		

	31 Desember/December 31, 2023		
	Akumulasi biaya/ Cost accumulation	Persentase penyelesaian/ Completion percentage	Estimasi penyelesaian/ Estimated Date of Completion
Building under construction:			
Tier 3 Uptime Institute DC GTI Building	89.930	85,00%	Mar/Mar 2024
Renovation of Menara BRI Medan Contractor of Contact Center	44.017	85,00	Mar/Mar 2024
Kebayoran Baru Main Campus BRI Corporate University	26.439	95,00	Jan/Jan 2024
Others	28.738	95,00	Jan/Jan 2024
	1.525.702	Beragam/ Various	Beragam/ Various
	1.714.826		
Software under development			
Procurement of IT Consultant Product Implementation Phase	302.176	85,00%	Jun/Jun 2024
Procurement of Secure Branch Fase II	161.441	95,00	Mar/Mar 2024
Switch DC Workload ODC Year 2022-2024	47.548	95,00	Des/Dec 2024
Procurement of implementation New Finance System Integration	39.964	95,00	Mar/Mar 2024
Others	966.662	Beragam/ Various	Beragam/ Various
	1.517.791		
Hardware under development	433.191	Beragam/ Various	Beragam/ Various
	433.191		
Total	3.665.808		

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap selain yang disebutkan di atas dan jumlah nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul atas aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Management believes that there is no impairment of premises and equipments and the amount of insurance coverage is adequate to cover the risk of loss that may arise on the premises and equipments as of December 31, 2024 and 2023.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PROPERTI INVESTASI DAN ASET LAIN-LAIN

a) Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh entitas anak untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp197.380 dan Rp199.635, berdasarkan perhitungan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan, KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan dan KJPP Karmanto & Rekan.

Entitas anak menyajikan nilai wajar atas properti investasi berdasarkan hierarki nilai wajar tingkat 2.

Metode yang digunakan untuk penilaian properti investasi adalah pendekatan pasar (*market approach*) dan/atau pendekatan biaya (*cost approach*) untuk menilai tanah, bangunan, dan unit apartemen.

Perubahan dalam properti investasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal tahun	199.635	195.526
Penyesuaian nilai wajar properti investasi	(2.255)	4.109
Total	197.380	199.635

17. INVESTMENT PROPERTY AND OTHER ASSETS

a) Investment property

Investment properties are defined as property (land or a building or part of a building or both) held by subsidiaries for the purpose of which is to earn a rental income or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

The fair value of investment properties as of December 31, 2024 and 2023, amounted to Rp197,380 and Rp199,635, respectively, which was based on the report of independent appraisal Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan, KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan and KJPP Karmanto & Rekan.

The subsidiaries presents the fair value of the investment property based on fair value hierarchy level 2.

Method used for valuation of investment properties is market approach and/or cost approach in valuing the land, building, and apartment unit.

Movements of investment in properties are as follows:

Beginning balance
Fair value adjustment on
investment property

Total

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. PROPERTI INVESTASI DAN ASET LAIN-LAIN
(lanjutan)**

**17. INVESTMENT PROPERTY AND OTHER ASSETS
(continued)**

b) Aset lain-lain

b) Other assets

Aset lain-lain terdiri atas:

Other assets consist of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023 ^{*)} / December 31, 2023 ^{*)}	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Biaya dibayar dimuka	10.906.161	9.618.292	Prepaid expense
Piutang bunga:			Interest receivables:
Usaha gadai	2.941.973	2.099.520	Pawn business
Efek-efek	2.860.232	2.579.374	Securities
Lain-lain	327.191	336.005	Others
Beban yang ditangguhkan untuk pinjaman pekerja (Catatan 49)	4.747.556	5.190.672	Deferred expense for Employee loan (Note 49)
Aset reasuransi	2.949.967	2.697.126	Reinsurance assets
Piutang lain-lain	1.996.023	1.764.184	Other receivables
Tagihan kepada Pemerintah terkait pemberian KUR	1.904.023	9.040.747	Receivables from government related to KUR disbursement
Uang muka pajak terkait PPh Badan	1.089.287	2.089.356	Prepaid tax related to Corporate Income Tax
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	1.744.804	4.713.968	Receivables related to ATM and credit card transaction
Persediaan emas	1.279.747	508.699	Gold inventories
Aset atas sewa operasi - neto	900.623	952.001	Assets under operating lease - net
Uang muka pajak terkait PPh 21	879.222		Prepaid tax related to Income Tax Art 21
Piutang premi	430.268	286.622	Premium receivable
Kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 3)	151.600	534.474	Restricted cash in bank (Note 3)
Persekot intern	111.172	112.588	Internal advance
Agunan yang diambil alih	102.880	59.347	Foreclosed collaterals
Setoran jaminan	53.664	33.437	Premises and equipment not yet Guarantee deposits
Aset tetap belum didistribusikan	41.319	52.939	distributed
Lain-lain	3.233.872	3.447.767	Others
	38.651.584	46.117.118	
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currency</u>
Piutang bunga:			Interest receivables:
Efek-efek	1.034.290	1.280.545	Securities
Lain-lain	192.426	184.708	Other
Term deposit valas devisa hasil ekspor (TD Valas DHE)			Foreign currency term deposit for exchange foreign proceeds
Bank Indonesia	333.971	5.839.312	of export Bank Indonesia
Lain-lain	841.677	539.737	Others
	2.402.364	7.844.302	
Total	41.053.948	53.961.420	Total
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(1.152.352)	(1.019.295)	Less allowance for impairment losses
Bersih	39.901.596	52.942.125	Net

^{*)} Setelah Reklasifikasi (Catatan 52)

^{*)} After Reclassification (Note 52)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. PROPERTI INVESTASI DAN ASET LAIN-LAIN
(lanjutan)**

Biaya dibayar dimuka merupakan jumlah biaya yang sudah dibayarkan oleh perseroan dalam tahun berjalan namun manfaatnya baru akan dinikmati seluruhnya pada masa yang akan datang, sebagai contoh adalah biaya dibayar dimuka untuk premi asuransi, dan sewa bangunan kantor.

Piutang lain-lain terkait dengan transaksi piutang pihak ketiga, saldo tagihan BRI kepada *Customer* dengan kategori *Customer* Eksternal dan *Customer One Time (Walk in Customer)*.

Aset tetap belum didistribusikan merupakan aset yang pengadaannya dilakukan secara terpusat oleh Kantor Pusat atau Kantor wilayah yang masih dalam proses pendistribusian ke unit kerja.

Pos lain lain terdiri dari titipan kas Bank Indonesia, tagihan *risk sharing*-Bank Indonesia, tagihan *handling fee*-Bank Indonesia, tagihan *advance payment* Bank Indonesia, serta tagihan lainnya atas wesel ekspor.

18. LIABILITAS SEGERA

Liabilitas segera terdiri atas:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Rupiah</u>		
Titipan pembayaran dividen (Catatan 31d)	20.337.632	12.666.432
Titipan <i>advance payment</i>	6.262.765	7.114.058
Titipan kerja sama pihak ketiga	896.178	1.121.776
Titipan ATM dan kartu kredit	812.882	788.468
Titipan setoran pajak	809.434	792.368
Titipan <i>recovery claim</i> asuransi	621.636	279.530
Titipan uang elektronik	563.982	518.049
Titipan dana pihak ketiga	487.993	751.038
Utang kepada nasabah	419.465	232.719
Titipan biaya operasional	381.481	696.501
Titipan pinjaman kelolaan	315.904	289.945
Titipan asuransi	308.190	252.718
Titipan biaya <i>outsourcing</i>	140.347	96.900
Titipan setoran kliring	28.506	33.687
Lain-lain	3.792.424	3.430.816
	<u>36.178.819</u>	<u>29.065.005</u>

**17. INVESTMENT PROPERTY AND OTHER ASSETS
(continued)**

Prepaid expenses refer to the costs that have already been paid by the company during the current year, but their benefits will only be fully enjoyed in the future. For example, this includes prepaid insurance premiums and office rent.

Other receivables relate to transactions with third-party receivables, specifically the outstanding bills of BRI to customers classified as External Customers and One-Time Customers (Walk-in Customers).

Undistributed fixed assets are assets that have been acquired centrally by the Head Office or Regional Offices and are still in the process of being distributed to work units.

Others contain consist of cash deposits at Bank Indonesia, risk-sharing receivables from Bank Indonesia, handling fee receivables from Bank Indonesia, advance payment receivables from Bank Indonesia, and other receivables for export bills.

18. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY

Liabilities due immediately consist of:

<u>Rupiah</u>
dividend payment deposits (Note 31d)
Advance payment deposits
Third parties cooperation deposits
ATM and credit card deposits
Tax payment deposits
Claim insurance deposits - recovery
Electronic money deposits
Third parties funding deposits
Debt to customers
Operating cost deposits
Loan deposits channelling
Insurance deposits
Outsourcing fee deposits
Clearing deposits
Others

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS SEGERA (lanjutan)

Liabilitas segera terdiri atas (lanjutan):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Mata uang asing</u>		
Titipan setoran pajak	151.402	140.178
Titipan dana pihak ketiga	47.247	139.955
Titipan <i>advance payment</i>	44.123	36.911
Titipan setoran kliring	-	538.895
Lain-lain	400.070	730.863
	642.842	1.586.802
Total	36.821.661	30.651.807

18. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY (continued)

Liabilities due immediately consist of (continued):

*Foreign currency
Tax payment deposits
Third parties funding deposits
Advance payment deposits
Clearing deposits
Others*

19. GIRO

Giro terdiri atas:

	31 Desember 2024/December 31, 2024		31 Desember 2023/December 31, 2023	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ <i>Notional amount foreign currency (full amount)</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ <i>Notional amount foreign currency (full amount)</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>		125.234.303		111.460.225
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	6.828.445.495	109.903.830	3.314.872.997	51.039.102
Renminbi	203.061.964	447.750	165.406.408	358.942
Euro Eropa	16.693.329	279.749	37.641.229	641.343
Yen Jepang	2.514.257.926	259.044	403.969.472	43.982
Dirham Uni Emirat Arab	33.321.977	146.020	1.537.723	6.447
Riyal Arab Saudi	14.013.377	60.033	503.509	2.067
Dolar Singapura	4.022.852	47.649	10.121.481	118.182
Dolar Taiwan Baru	51.920.252	25.489	31.426.075	15.823
Dolar Australia	2.123.116	21.260	7.821.325	82.286
Dolar Hong Kong	8.169.855	16.937	10.897.029	21.475
Pound Sterling Inggris	93.231	1.885	484.595	9.511
Ringgit Malaysia	2.490	9	4.894	16
		111.209.655		52.339.176
		236.443.958		163.799.401
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>		75.606.841		85.663.613
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	3.845.937.787	61.900.368	6.265.649.148	96.472.200
Euro Eropa	22.684.350	380.147	9.716.335	165.550
Dolar Singapura	12.951.350	153.403	418.266	4.884
Yen Jepang	660.367.033	68.038	166.711.843	18.151
Renminbi	632.260	1.394	-	-
Pound Sterling Inggris	9.424	191	29.196	573
		62.503.541		96.661.358
		138.110.382		182.324.971
Total		374.554.340		346.124.372

19. DEMAND DEPOSITS

Demand deposits consist of:

*Third parties
Rupiah
Foreign currency
United States Dollar
Renminbi
European Euro
Japanese Yen
United Arab Emirates Dirham
Saudi Arabian Riyal
Singaporean Dollar
New Taiwan Dollar
Australian Dollar
Hong Kong Dollar
Great Britain Pound Sterling
Malaysian Ringgit
Related parties (Note 44)
Rupiah
Foreign currency
United States Dollar
European Euro
Singaporean Dollar
Japanese Yen
Renminbi
Great Britain Pound Sterling*

Giro yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI dan entitas anak adalah masing-masing sebesar Rp624.144 dan Rp850.977 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Demand deposits used as collateral for banking facilities granted by BRI and subsidiaries amounted to Rp624,144 and Rp850,977 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. TABUNGAN

Tabungan terdiri atas:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Simpedes		323.947.506
Britama		203.608.262
Lain-lain		10.314.729
		537.870.497
<u>Mata uang asing</u>		
Britama		
Dolar Amerika Serikat	218.579.951	3.518.045
Yen Jepang	23.335.190.316	2.404.225
Euro Eropa	8.396.159	140.704
Dolar Singapura	7.905.130	93.633
Renminbi	21.245.557	46.846
Dolar Australia	2.276.961	22.800
Dirham Uni Emirat Arab	3.244.510	14.218
Pound Sterling Inggris	690.737	13.966
Dolar Taiwan Baru	18.397.529	9.032
Riyal Arab Saudi	1.371.029	5.873
Ringgit Malaysia	379.550	1.366
Dolar Hong Kong	172.748	358
Baht Thailand	79.473	37
Won Korea Selatan	227.799	2
Lain-lain		
Dolar Amerika Serikat	30.388	489
		6.271.594
		544.142.091
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Britama		207.531
Simpedes		10.086
Lain-lain		50.047
		267.664
<u>Mata uang asing</u>		
Britama		
Dolar Amerika Serikat	981.846	15.804
Yen Jepang	10.875.122	1.120
Dolar Singapura	8.061	95
Euro Eropa	5.021	84
Pound Sterling Inggris	2.384	48
Riyal Arab Saudi	6.168	26
Ringgit Malaysia	1.884	7
Baht Thailand	14.980	7
Renminbi	237	1
		17.192
		284.856
Total		544.426.947

Tabungan yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI dan entitas anak adalah masing-masing sebesar Rp152.900 dan Rp157.317 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

20. SAVING DEPOSITS

Saving deposits consist of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
<u>Third parties</u>		
<u>Rupiah</u>		
Simpedes		319.168.436
Britama		192.009.684
Others		10.278.743
		521.456.863
<u>Foreign currency</u>		
Britama		
United States Dollar	225.886.596	3.477.975
Japanese Yen	19.295.678.454	2.100.817
European Euro	13.837.154	235.761
Singaporean Dollar	13.100.685	152.968
Renminbi	6.809.463	14.777
Australian Dollar	1.879.683	19.776
United Arab Emirates Dirham	93.443	392
Great Britain Pound Sterling	1.350.486	26.505
New Taiwan Dollar	10.713.878	5.394
Saudi Arabian Riyal	1.078.598	4.429
Malaysian Ringgit		-
Hong Kong Dollar	139.868	276
Thailand Baht		-
South Korean Won	8.094.523	96
Others		-
United States Dollar		6.039.166
		527.496.029
<u>Related parties (Note 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Britama		346.358
Simpedes		20.754
Others		64.824
		431.936
<u>Foreign currency</u>		
Britama		
United States Dollar	1.116.548	17.191
Japanese Yen	589.677	64
Singaporean Dollar	4.679	55
European Euro	6.094	104
Great Britain Pound Sterling	7.255	142
Saudi Arabian Riyal	6.880	28
Malaysian Ringgit		-
Thailand Baht		-
Renminbi	417	1
		17.585
		449.521
Total		527.945.550

Saving deposits used as collateral for banking facilities granted by BRI and subsidiaries amounted to Rp152,900 and Rp157,317 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. DEPOSITO BERJANGKA

Deposito berjangka terdiri atas:

	31 Desember 2024/December 31, 2024	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
<u>Pihak ketiga</u> <u>Rupiah</u>		297.390.673
<u>Mata uang asing</u>		
Dolar Amerika Serikat	1.842.930.774	29.661.973
Dolar Taiwan Baru	727.074.778	356.939
Renminbi	74.653.066	164.609
Dolar Singapura	10.904.806	129.163
Dolar Australia	7.786.002	77.965
Pound Sterling Inggris	726.437	14.687
Euro Eropa	481.878	8.075
Riyal Arab Saudi	5.013	21
Yen Jepang	150.000	15
		30.413.447
		327.804.120
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u> <u>Rupiah</u>		104.406.122
<u>Mata uang asing</u>		
Dolar Amerika Serikat	885.900.885	14.258.575
		14.258.575
		118.664.697
Total		446.468.817

Deposito berjangka berdasarkan periode kontrak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Pihak ketiga</u> <u>Rupiah</u>	
<i>Deposits on call</i>	6.962.874
Deposito	
1 bulan	51.995.422
3 bulan	192.809.465
6 bulan	33.958.654
12 bulan	10.891.245
Lebih dari 12 bulan	773.013
	297.390.673
<u>Mata uang asing</u>	
<i>Deposits on call</i>	83.903
Deposito	
1 bulan	9.888.829
3 bulan	16.719.631
6 bulan	1.266.400
12 bulan	2.244.837
Lebih dari 12 bulan	209.847
	30.413.447
	327.804.120

21. TIME DEPOSITS

Time deposits consist of:

	31 Desember 2023/December 31, 2023		
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<u>Pihak ketiga</u> <u>Rupiah</u>		411.512.036	<u>Third parties</u> <u>Rupiah</u>
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currency</u>
Dolar Amerika Serikat	3.077.527.862	47.384.696	United States Dollar
Dolar Taiwan Baru	6.056.320	3.049	New Taiwan Dollar
Renminbi	147.108.266	319.234	Renminbi
Dolar Singapura	12.215.745	142.635	Singaporean Dollar
Dolar Australia	7.264.028	76.423	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	926.345	18.181	Great Britain Pound Sterling
Euro Eropa	1.124.354	19.157	European Euro
Riyal Arab Saudi	5.010	21	Saudi Arabian Riyal
Yen Jepang	18.090.350.000	1.969.587	Japanese Yen
		49.932.983	
		461.445.019	
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u> <u>Rupiah</u>		16.087.894	<u>Related parties (Note 44)</u> <u>Rupiah</u>
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currency</u>
Dolar Amerika Serikat	436.833.375	6.725.926	United States Dollar
		6.725.926	
		22.813.820	
Total		484.258.839	Total

Time deposits based on their contractual periods are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Pihak ketiga</u> <u>Rupiah</u>		<u>Third parties</u> <u>Rupiah</u>
<i>Deposits on call</i>	15.266.118	<i>Deposits on call</i>
Deposito		<i>Deposits</i>
1 bulan	74.489.537	<i>1 month</i>
3 bulan	161.457.891	<i>3 months</i>
6 bulan	119.894.005	<i>6 months</i>
12 bulan	39.402.328	<i>12 months</i>
Lebih dari 12 bulan	1.002.157	<i>More than 12 months</i>
	411.512.036	
<u>Mata uang asing</u>		<u>Foreign currency</u>
<i>Deposits on call</i>	1.672.911	<i>Deposits on call</i>
Deposito		<i>Deposits</i>
1 bulan	14.877.507	<i>1 month</i>
3 bulan	19.400.218	<i>3 months</i>
6 bulan	8.031.777	<i>6 months</i>
12 bulan	5.549.245	<i>12 months</i>
Lebih dari 12 bulan	401.325	<i>More than 12 months</i>
	49.932.983	
	461.445.019	

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Deposito berjangka berdasarkan periode kontrak
adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Deposits on call	1.943.030	167.150
Deposito		
1 bulan	18.335.372	4.636.710
3 bulan	63.128.726	8.042.824
6 bulan	20.382.959	2.694.098
12 bulan	605.209	536.321
Lebih dari 12 bulan	10.826	10.791
	104.406.122	16.087.894
<u>Mata uang asing</u>		
Deposits on call	162.027	-
Deposito		
1 bulan	6.734.202	5.386.487
3 bulan	4.609.687	311.873
6 bulan	1.985.712	485.882
12 bulan	726.709	503.191
Lebih dari 12 bulan	40.238	38.493
	14.258.575	6.725.926
	118.664.697	22.813.820
Total	446.468.817	484.258.839

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas
fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI dan
entitas anak adalah sebesar Rp77.634 dan
Rp261.350 pada tanggal-tanggal 31 Desember
2024 dan 2023.

21. TIME DEPOSITS (continued)

Time deposits based on their contractual periods are
as follows (continued):

<u>Related parties (Notes 44)</u>	
<u>Rupiah</u>	
Deposits on call	
Deposits	
1 month	
3 months	
6 months	
12 months	
More than 12 months	
<u>Foreign currency</u>	
Deposits on call	
Deposits	
1 month	
3 months	
6 months	
12 months	
More than 12 months	
Total	

Time deposits used as collateral for banking facilities
granted by BRI and subsidiaries amounted to
Rp77,634 and Rp261,350 as of December 31, 2024
and 2023.

**22. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA
KEUANGAN LAIN**

Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain
terdiri atas:

	31 Desember 2024/December 31, 2024	31 Desember 2023/December 31, 2023
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Inter-bank call money	3.435.000	-
Giro	2.096.321	1.263.075
Deposito berjangka	624.984	302.655
Tabungan	6.185	9.052
Deposito on call	-	4.268.250
	6.162.490	5.843.032

**22. DEPOSITS FROM OTHER BANKS AND OTHER
FINANCIAL INSTITUTIONS**

Deposits from other banks and other financial
institutions consist of:

<u>Third parties</u>	
<u>Rupiah</u>	
Inter-bank call money	
Demand deposits	
Time deposits	
Saving deposits	
Deposits on call	

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA
KEUANGAN LAIN (lanjutan)**

Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain
terdiri atas (lanjutan):

**22. DEPOSITS FROM OTHER BANKS AND OTHER
FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)**

Deposits from other banks and other financial
institutions consist of (continued):

	31 Desember 2024/December 31, 2024		31 Desember 2023/December 31, 2023		
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>					<u>Third parties (continued)</u>
<u>Mata uang asing</u>					<u>Foreign currency</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					<u>United States Dollar</u>
Inter-bank call money	259.212.592	4.172.026	56.671.033	872.564	Inter-bank call money
Deposito berjangka	151.000.000	2.430.345	180.000.000	2.771.460	Time deposits
Giro	44.084.669	709.543	21.435.803	330.047	Demand deposits
Deposito on call	3.000.000	48.285	10.000.000	153.970	Deposits on call
		7.360.199		4.128.041	
<u>Dolar Singapura</u>					<u>Singaporean Dollar</u>
Inter-bank call money		-	130.546.301	1.524.303	Inter-bank call money
<u>Euro Eropa</u>					<u>European Euro</u>
Giro	127	2		-	Demand deposits
		2		1.524.303	
		13.522.691		11.495.376	
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					<u>Related parties (Note 44)</u>
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
Giro		12.872		15.755	Demand deposits
Deposito berjangka		42		41	Time deposits
		12.914		15.796	
<u>Mata uang asing</u>					<u>Foreign currency</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					<u>United States Dollar</u>
Inter-bank call money	71.000.000	1.142.745	29.000.000	446.513	Inter-bank call
Giro	70.312	1.132	41.162	634	Demand deposits
		1.143.877		447.147	
		1.156.791		462.943	
Total		14.679.482		11.958.319	Total

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA
KEUANGAN LAIN (lanjutan)**

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

**22. DEPOSITS FROM OTHER BANKS AND OTHER
FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)**

The classification of deposits from other banks and other financial institutions based on their remaining period to maturity are as follows:

31 Desember/December 31, 2024					
	< 1 bulan < 1 month	> 1 bulan - 3 bulan/ > 1 month - 3 months>	> 3 bulan - 1 tahun/ 3 months - 1 year	>1 tahun/ > 1 year	Total/Total
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
Inter-bank call money	2.835.000	600.000	-	-	3.435.000
Giro	2.096.321	-	-	-	2.096.321
Deposito Berjangka	165.859	442.125	15.500	1.500	624.984
Tabungan	6.185	-	-	-	6.185
	5.103.365	1.042.125	15.500	1.500	6.162.490
<u>Mata uang asing</u>					<u>Foreign currency</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					<u>United States Dollar</u>
Inter-bank call money	3.544.321	563.325	64.380	-	4.172.026
Deposito Berjangka	-	2.430.345	-	-	2.430.345
Giro	709.543	-	-	-	709.543
Deposito on call	48.285	-	-	-	48.285
	4.302.149	2.993.670	64.380	-	7.360.199
<u>Euro Eropa</u>					<u>European Euro</u>
Giro	2	-	-	-	2
	2	-	-	-	2
	9.405.516	4.035.795	79.880	1.500	13.522.691
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					<u>Related parties (Note 44)</u>
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
Deposito Berjangka	42	-	-	-	42
Giro	12.872	-	-	-	12.872
	12.914	-	-	-	12.914
<u>Mata Uang Asing</u>					<u>Foreign currency</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					<u>United States Dollar</u>
Inter-bank call money	1.142.745	-	-	-	1.142.745
Giro	1.132	-	-	-	1.132
	1.143.877	-	-	-	1.143.877
	1.156.791	-	-	-	1.156.791
Total	10.562.307	4.035.795	79.880	1.500	14.679.482
					Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA
KEUANGAN LAIN (lanjutan)**

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

**22. DEPOSITS FROM OTHER BANKS AND OTHER
FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)**

The classification of deposits from other banks and other financial institutions based on their remaining period to maturity are as follows (continued):

31 Desember/December 31, 2023					
	< 1 bulan < 1 month	> 1 bulan - 3 bulan/ > 1 month - 3 months>	> 3 bulan - 1 tahun/ 3 months - 1 year	>1 tahun/ > 1 year	Total/Total
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
Deposito on call	4.268.250	-	-	-	4.268.250
Giro	1.263.075	-	-	-	1.263.075
Deposito Berjangka	80.455	218.200	4.000	-	302.655
Tabungan	9.052	-	-	-	9.052
	5.620.832	218.200	4.000	-	5.843.032
<u>Mata uang asing</u>					
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					
Deposito Berjangka	307.940	1.616.685	846.835	-	2.771.460
Inter-bank call money	195.096	-	677.468	-	872.564
Giro	330.047	-	-	-	330.047
Deposito on call	153.970	-	-	-	153.970
	987.053	1.616.685	1.524.303	-	4.128.041
<u>Dolar Singapura</u>					
Inter-bank call money	1.524.303	-	-	-	1.524.303
	2.511.356	1.616.685	1.524.303	-	5.652.344
	8.132.188	1.834.885	1.528.303	-	11.495.376
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
<u>Rupiah</u>					
Giro	15.755	-	-	-	15.755
Deposito Berjangka	41	-	-	-	41
	15.796	-	-	-	15.796
<u>Mata Uang Asing</u>					
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					
Inter-bank call money	446.513	-	-	-	446.513
Giro	634	-	-	-	634
	447.147	-	-	-	447.147
	462.943	-	-	-	462.943
Total	8.595.131	1.834.885	1.528.303	-	11.958.319

Third parties
Rupiah
Deposits on call
Demand deposits
Time deposits
Saving deposits

Foreign currency
United States Dollar
Time deposits
Inter-bank call money
Demand deposits
Deposits on call

Singaporean Dollar
Inter-bank call money

Related parties (Note 44)
Rupiah
Demand deposits
Time deposits

Foreign currency
United States Dollar
Inter-bank call money
Demand deposits

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI
DIBELI KEMBALI**

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali
terdiri atas:

**23. SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENT TO
REPURCHASE**

Securities sold under agreement to repurchase
consist of:

31 Desember/December 31, 2024

	Tanggal Jual/ Date Of Sale	Tanggal Beli Kembali/ Date of Repurchase	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Jual/ Sale Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
<u>Pihak ketiga</u>						<u>Third parties</u>
<u>Rupiah</u>						<u>Rupiah</u>
Bank Indonesia						Bank Indonesia
Obligasi Pemerintah						Government Bonds
IDSR250425364S	30 Des/ Dec 30, 2024	30 Jan/ Jan 30, 2025	500.000	488.448	488.624	IDSR250425364S
IDSR110625364S	27 Des/ Dec 27, 2024	10 Jan/ Jan 10, 2025	500.000	483.645	484.075	IDSR110625364S
IDSR130625364S	30 Des/ Dec 30, 2024	13 Jan/ Jan 13, 2025	500.000	483.716	483.888	IDSR130625364S
IDSR200625364S	23 Des/ Dec 23, 2024	20 Jan/ Jan 20, 2025	500.000	482.215	482.999	IDSR200625364S
IDSR200625364S	05 Des/ Dec 05, 2024	02 Jan/ Jan 02, 2025	500.000	480.497	482.839	IDSR200625364S
IDSR260925364S	09 Des/ Dec 09, 2024	06 Jan/ Jan 06, 2025	500.000	473.913	475.881	IDSR260925364S
FR0087	12 Des/ Dec 12, 2024	09 Jan/ Jan 09, 2025	500.000	460.945	462.609	FR0087
IDSR200625364S	27 Des/ Dec 27, 2024	10 Jan/ Jan 10, 2025	400.000	386.079	386.422	IDSR200625364S
IDSR200625364S	23 Des/ Dec 23, 2024	06 Jan/ Jan 06, 2025	400.000	385.772	386.390	IDSR200625364S
FR0056	19 Des/ Dec 19, 2024	02 Jan/ Jan 02, 2025	300.000	298.173	298.862	FR0056
IDSR070225182S	09 Des/ Dec 09, 2024	06 Jan/ Jan 06, 2025	300.000	296.514	297.745	IDSR070225182S
IDSR200625364S	17 Des/ Dec 17, 2024	14 Jan/ Jan 14, 2025	300.000	288.985	289.767	IDSR200625364S
IDSR250725364S	11 Des/ Dec 11, 2024	08 Jan/ Jan 08, 2025	300.000	286.982	288.070	IDSR250725364S
FR0095	30 Des/ Dec 30, 2024	01 Jun/ Jun 01, 2025	250.000	238.458	238.251	FR0095
FR0081	09 Des/ Dec 09, 2024	06 Jan/ Jan 06, 2025	200.000	202.049	202.888	FR0081
FR0081	11 Des/ Dec 11, 2024	08 Jan/ Jan 08, 2025	200.000	202.082	202.848	FR0081
FR0059	04 Des/ Dec 04, 2024	02 Jan/ Jan 02, 2025	200.000	191.839	192.809	FR0059
IDSR071125364S	10 Des/ Dec 10, 2024	07 Jan/ Jan 07, 2025	200.000	187.813	188.559	IDSR071125364S
FR0087	10 Des/ Dec 10, 2024	07 Jan/ Jan 07, 2025	200.000	184.227	184.959	FR0087
FR0056	23 Des/ Dec 23, 2024	06 Jan/ Jan 06, 2025	100.000	99.445	99.605	FR0056
FR0084	19 Des/ Dec 19, 2024	16 Jan/ Jan 16, 2025	100.000	98.030	98.260	FR0084
FR0059	10 Des/ Dec 10, 2024	07 Jan/ Jan 07, 2025	100.000	95.718	96.099	FR0059
FR0086	19 Des/ Dec 19, 2024	16 Jan/ Jan 16, 2025	100.000	94.102	94.323	FR0086
FR0087	04 Des/ Dec 04, 2024	02 Jan/ Jan 02, 2025	80.000	74.040	74.414	FR0087
FR0071	30 Des/ Dec 30, 2024	01 Feb/ Feb 01, 2025	50.000	52.441	52.432	FR0071
			7.280.000	7.016.128	7.033.618	
<u>Bank lain</u>						<u>Others Banks</u>
Obligasi Pemerintah						Government Bonds
FR0086	13 Sep/ Sep 13, 2024	15 Apr/ Apr 15, 2026	2.000.000	1.917.782	1.945.622	FR0086
FR0081	10 Jul/ Jul 10, 2023	13 Jun/ Jun 13, 2025	1.500.000	1.322.032	1.325.675	FR0081
FR0086	12 Sep/ Sep 12, 2024	15 Apr/ Apr 15, 2026	1.080.000	1.002.285	1.016.835	FR0086
FR0086	18 Jul/ Jul 18, 2023	15 Apr/ Apr 15, 2026	1.150.000	1.001.549	1.015.112	FR0086
FR0081	11 Jul/ Jul 11, 2023	15 Jun/ Jun 13, 2025	1.098.000	999.680	1.002.457	FR0081
FR0081	04 Apr/ Apr 04, 2023	12 Jun/ Jun 12, 2025	1.000.000	887.065	990.855	FR0081
FR0086	12 Sep/ Sep 12, 2024	15 Apr/ Apr 15, 2026	1.000.000	904.987	918.124	FR0086
FR0081	12 Jul/ Jul 12, 2023	13 Jun/ Jun 13, 2025	600.000	547.677	598.927	FR0081
FR0081	15 Jul/ Jul 15, 2024	15 Jun/ Jun 15, 2025	575.000	501.445	502.982	FR0081
FR0081	12 Jul/ Jul 12, 2024	15 Jun/ Jun 15, 2025	575.000	501.259	502.797	FR0081
FR0081	14 Des/ Dec 14, 2023	13 Jun/ Jun 13, 2025	500.000	491.298	492.783	FR0081
FR0081	22 Mei/ May 22, 2024	13 Jun/ Jun 13, 2025	500.000	489.302	490.781	FR0081
FR0081	29 Mei/ May 29, 2024	13 Jun/ Jun 13, 2025	500.000	447.112	448.463	FR0081
FR0078	30 Des/ Dec 30, 2024	06 Jan/ Jan 06, 2025	300.000	302.115	302.222	FR0078
FR0101	23 Des/ Dec 23, 2024	23 Jan/ Jan 23, 2025	300.000	288.175	288.636	FR0101
FR0090	27 Des/ Dec 27, 2024	03 Jan/ Jan 03, 2025	225.000	207.328	207.510	FR0090
FR0090	24 Des/ Dec 24, 2024	07 Jan/ Jan 07, 2025	200.000	184.226	184.490	FR0090
FR0090	31 Des/ Dec 31, 2024	06 Jan/ Jan 06, 2025	150.000	138.372	138.397	FR0090
FR0090	31 Des/ Dec 31, 2024	31 Jan/ Jan 31, 2025	100.000	92.248	92.265	FR0090
FR0090	31 Des/ Dec 31, 2024	06 Jan/ Jan 06, 2025	100.000	92.248	92.264	FR0090
FR0090	30 Des/ Dec 30, 2024	02 Jan/ Jan 02, 2025	100.000	92.203	92.235	FR0090
FR0090	31 Des/ Dec 31, 2024	14 Jan/ Jan 14, 2025	100.000	91.951	91.968	FR0090
FR0090	27 Des/ Dec 27, 2024	03 Jan/ Jan 03, 2025	75.000	69.109	69.170	FR0090
FR0090	31 Des/ Dec 31, 2024	14 Jan/ Jan 14, 2025	50.000	46.124	46.132	FR0090
FR0090	27 Des/ Dec 27, 2024	10 Jan/ Jan 10, 2025	50.000	46.073	46.114	FR0090
FR0083	31 Des/ Dec 31, 2024	07 Jan/ Jan 07, 2025	20.000	19.549	19.552	FR0083
FR0090	30 Des/ Dec 30, 2024	13 Jan/ Jan 13, 2025	5.000	4.610	4.612	FR0090
FR0090	27 Des/ Dec 27, 2024	10 Jan/ Jan 10, 2025	5.000	4.607	4.611	FR0090
			13.858.000	12.692.411	12.931.591	
			21.138.000	19.708.539	19.965.209	

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI
DIBELI KEMBALI (lanjutan)**

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali
terdiri atas (lanjutan):

**23. SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENT TO
REPURCHASE (continued)**

Securities sold under agreement to repurchase
consist of (continued):

31 Desember/December 31, 2024					
	Tanggal Jual/ Date of Sale	Tanggal Beli Kembali/ Date of Repurchase	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Jual/ Sale Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
Pihak Ketiga (lanjutan)					
Mata uang asing					
Bank lain					
Obligasi Pemerintah					
FR0086	22Jun/Jun 22, 2023	15 Apr/Apr 15, 2026	900.000	874.271	884.177
FR0086	21 Jun/Jun 21, 2023	15 Apr/Apr 15, 2026	900.000	847.236	856.836
FR0086	16 Des/Dec 16, 2021	15 Apr/Apr 15, 2026	815.000	805.375	815.287
FR0081	16 Des/Dec 16, 2021	13 Jun/Jun 13, 2025	791.500	804.342	806.262
RI0128	21 Nov/Nov 21, 2024	21 Feb/Feb 21, 2025	370.185	333.037	334.858
RI0126	05 Sep/Sep 05, 2024	05 Mar/Mar 05, 2025	336.321	318.547	323.840
RI0127	23 Sep/Sep 23, 2024	24 Mar/Mar 24, 2025	321.900	300.606	304.614
RI0229	30 Okt/Oct 30, 2024	28 Jan/Jan 28, 2025	305.805	284.995	287.454
RI0230	26 Sep/Sep 26, 2024	27 Jan/Jan 27, 2025	78.866	65.482	66.341
			4.819.577	4.633.891	4.679.669
Sukuk Berharga					
Syariah					
Negara					
INDOIS 25	30 Sep/Sep 30, 2024	27 Jan/Jan 27, 2025	378.233	361.117	365.661
INDOIS 26	26 Sep/Sep 26, 2024	27 Jan/Jan 27, 2025	32.190	28.195	28.565
			410.423	389.312	394.226
			5.230.000	5.023.203	5.073.895
			26.368.000	24.731.742	25.039.104
Pihak berelasi (Catatan 44)					
Rupiah					
Bank lain					
Obligasi Pemerintah					
FR0090	31 Des/Dec 31, 2024	02 Jan/Jan 02, 2025	5.000	4.612	4.613
			5.000	4.612	4.613
Total			26.373.000	24.736.354	25.043.717

31 Desember/ December 31, 2023					
	Tanggal Jual/ Date Of Sale	Tanggal Beli Kembali/ Date of Repurchase	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Jual/ Sale Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
Pihak ketiga					
Rupiah					
Bank lain					
Obligasi Pemerintah					
FR0081	10 Jul/ Jul, 10 2023	13 Jun/ Jun 13, 2025	1.500.000	1.322.032	1.325.902
FR0086	18 Jul/ Jul, 18 2023	15 Apr/ Apr, 15 2026	1.150.000	1.001.549	1.014.938
FR0081	11 Jul/ Jul, 11 2023	13 Jun/ Jun 13, 2025	1.098.000	999.680	1.002.630
FR0081	04 Apr/ Apr 04, 2023	12 Jun/ Jun 12, 2025	1.000.000	887.065	894.118
FR0081	12 Jul/ Jul 12, 2023	13 Jun/ Jun 13, 2025	600.000	547.677	549.293
FR0081	14 Des/ Dec 14, 2023	13 Jun/ Jun 13, 2025	500.000	491.298	492.876
FR0086	06 Des/ Dec 06, 2023	05 Jan/ Jan 05, 2024	100.000	93.789	94.235
			5.948.000	5.343.090	5.373.992
Mata uang asing					
Bank lain					
Obligasi Pemerintah					
RI0126	09 Nov/ Nov 09, 2023	09 Mei/ May 09, 2024	1.539.700	1.473.269	1.486.066
RI0125	20 Des/ Dec 20, 2023	18 Jan/ Jan 18, 2024	1.539.700	1.475.895	1.478.714
RI0126	06 Des/ Dec 06, 2023	04 Jun/ Jun 04, 2024	1.539.700	1.433.947	1.439.840
RI1129	20 Des/ Dec 20, 2023	18 Jan/ Jan 18, 2024	923.820	896.902	898.616
FR0086	22 Jun/ Jun 22, 2023	15 Apr/ Apr 15, 2026	900.000	836.356	845.855
FR0086	21 Jun/ Jun 21, 2023	15 Apr/ Apr 15, 2026	900.000	810.493	819.698
FR0086	16 Des/ Dec 16, 2021	15 Apr/ Apr 15, 2026	815.000	770.448	779.199
FR0081	16 Des/ Dec 16, 2021	13 Jun/ Jun 13, 2025	791.500	769.460	771.389
RI0731	29 Nov/ Nov 29, 2023	29 Mei/ May 29, 2024	846.835	643.612	646.993

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI
DIBELI KEMBALI (lanjutan)**

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali
terdiri atas (lanjutan):

**23. SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENT TO
REPURCHASE (continued)**

Securities sold under agreement to repurchase
consist of (continued):

31 Desember/December 31, 2023					
	Tanggal Jual/ Date Of Sale	Tanggal Beli Kembali/ Date of Repurchase	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Jual/ Sale Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
Pihak ketiga (lanjutan)					Third parties (continued)
Mata uang asing (lanjutan)					Foreign currency (continued)
Bank lain (lanjutan)					Others Banks (continued)
Obligasi Pemerintah (lanjutan)					Government Bonds (continued)
RI0827	29 Nov/ Nov 29, 2023	29 Mei/ May 29, 2024	692.865	641.695	645.066
RI0929	20 Des/ Dec 20, 2023	18 Jan/ Jan 18, 2024	615.880	551.706	552.760
RI0126	16 Jun/ Jun 16, 2023	18 Mar/ Mar 18, 2024	461.910	425.946	438.896
RI0124	02 Nov/ Nov 02, 2023	02 Jan/ Jan 02, 2024	292.543	297.651	300.454
RI0126	02 Nov/ Nov 02, 2023	02 Feb/ Feb 02, 2024	307.940	292.921	295.694
RI0229	30 Nov/ Nov 30, 2023	29 Feb/ Feb 29, 2024	292.543	276.355	277.765
RI0727	27 Okt/ Oct 27, 2023	29 Jan/ Jan 29, 2024	230.955	208.840	211.015
RI0125	27 Okt/ Oct 27, 2023	29 Jan/ Jan 29, 2024	200.161	189.761	191.737
RI0428	30 Nov/ Nov 30, 2023	29 Feb/ Feb 29, 2024	138.573	140.728	141.446
RI0727	30 Ags/ Aug 30, 2023	26 Feb/ Feb 26, 2024	76.985	67.957	69.331
RI0927	30 Ags/ Aug 30, 2023	26 Feb/ Feb 26, 2024	61.588	55.652	56.777
			13.168.198	12.259.594	12.347.311
Sukuk Berharga Syariah Negara					Sharia Government Treasury Bills
INDOIS 27	21 Ags/ Aug 21, 2023	20 Feb/ Feb 20, 2024	423.418	396.764	405.192
INDOIS 25	30 Nov/ Nov 30, 2023	29 Feb/ Feb 29, 2024	207.860	195.144	196.140
INDOIS 26	08 Nov/ Nov 08, 2023	07 Feb/ Feb 02, 2024	184.764	173.319	174.791
INDOIS 24	30 Nov/ Nov 30, 2023	29 Feb/ Feb 29, 2024	153.970	146.808	147.557
INDOIS 28	30 Nov/ Nov 30, 2023	26 Feb/ Feb 26, 2024	92.382	84.514	86.222
INDOIS 24	30 Nov/ Nov 30, 2023	26 Feb/ Feb 26, 2024	61.587	55.943	57.074
			1.123.981	1.052.492	1.066.976
Obligasi Korporasi					Corporate Bonds
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk					PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Tahun 2024	23 Okt/ Oct 23, 2023	23 Jan/ Jan 23, 2024	107.779	96.032	97.097
Tahun 2025	23 Okt/ Oct 23, 2023	23 Jan/ Jan 23, 2024	76.985	69.363	70.134
PT Pertamina (Persero)					PT Pertamina (Persero)
Tahun 2029	23 Okt/ Oct 23, 2023	23 Jan/ Jan 23, 2024	76.985	65.432	66.158
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)					PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Tahun 2029	23 Okt/ Oct 23, 2023	23 Jan/ Jan 23, 2024	61.588	57.156	57.790
			323.337	287.983	291.179
Total			20.563.516	18.943.159	19.079.458

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

BRI dan entitas anak menerbitkan surat berharga
dengan rincian sebagai berikut:

24. MARKETABLE SECURITIES ISSUED

BRI and Subsidiaries issued marketable securities
with details as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap I Tahun 2016 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing- masing sebesar Rp322 dan Rp1.052 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023			BRI Shelf Registration Bond II Phase I Year 2016 net of unamortized bond issuance cost amounting to Rp322 and Rp1,052 as of December 31, 2024 and 2023
Pihak ketiga	947.924	896.601	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 44)	1.267.811	1.316.647	Related parties (Note 44)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. SURAT BERTAGIH YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

BRI dan entitas anak menerbitkan surat bertagih dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Obligasi Berkelanjutan II BRI (lanjutan)		
Tahap II Tahun 2017		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp185 dan Rp372 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		
Pihak ketiga	819.009	799.145
Pihak berelasi (Catatan 44)	439.935	459.835
Tahap III Tahun 2017		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar RpNihil dan Rp204 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		
Pihak ketiga	-	1.452.730
Pihak berelasi (Catatan 44)	-	1.065.535
Tahap IV Tahun 2018		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp88 dan Rp118 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		
Pihak ketiga	289.957	285.333
Pihak berelasi (Catatan 44)	304.958	309.930
Obligasi Berkelanjutan III BRI		
Tahap I Tahun 2019		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar RpNihil dan Rp704 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		
Pihak ketiga	-	1.616.903
Pihak berelasi (Catatan 44)	-	523.599
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I BRI		
Tahap I Tahun 2022		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp352 dan Rp3.201 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		
Pihak ketiga	2.006.336	2.031.414
Pihak berelasi (Catatan 44)	375.445	349.102
Tahap II Tahun 2023		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp686 dan Rp7.273 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		
Pihak ketiga	4.113.744	5.506.549
Pihak berelasi (Catatan 44)	539.920	489.677

24. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

BRI and Subsidiaries issued marketable securities with details as follows (continued):

<u>Rupiah (continued)</u>	
BRI Shelf Registration Bond II (continued)	
Phase II Year 2017	
net of unamortized bond issuance cost amounting to Rp185 and Rp372 as of December 31, 2024 and 2023	
Third parties	
Related parties (Note 44)	
Phase III Year 2017	
net of unamortized bond issuance cost amounting to RpNil and Rp204 as of December 31, 2024 and 2023	
Third parties	
Related parties (Note 44)	
Phase IV Year 2018	
net of unamortized bond issuance cost amounting to Rp88 and Rp118 as of December 31, 2024 and 2023	
Third parties	
Related parties (Note 44)	
BRI Shelf Registration Bond III	
Phase I Year 2019	
net of unamortized bond issuance cost amounting to RpNil and Rp704 as of December 31, 2024 and 2023	
Third parties	
Related parties (Note 44)	
BRI Green Shelf Registration Bond I	
Phase I Year 2022	
net of unamortized bond issuance cost amounting to Rp352 and Rp3,201 as of December 31, 2024 and 2023	
Third parties	
Related parties (Note 44)	
Phase II Year 2023	
net of unamortized bond issuance cost amounting to Rp686 and Rp7,273 as of December 31, 2024 and 2023	
Third parties	
Related parties (Note 44)	

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

BRI dan entitas anak menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

24. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

BRI and Subsidiaries issued marketable securities with details as follows (continued):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			<u>Rupiah (continued)</u>
Obligasi Berwawasan Lingkungan			BRI Green Shelf
Berkelanjutan I BRI			Registration Bond I
Tahap III Tahun 2024			Phase III Year 2024
setelah dikurangi biaya emisi obligasi			net of unamortized bond
yang belum diamortisasi masing-			issuance cost amounting to
masing sebesar Rp365 dan RpNihil			Rp365 and RpNil as of
pada tanggal-tanggal			December 31, 2024 and 2023
31 Desember 2024 dan 2023			
Pihak ketiga	1.979.705	-	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 44)	499.927	-	Related parties (Note 44)
MTN BRI Tahun 2022			BRI MTN Year 2022
setelah dikurangi biaya diskonto			net of unamortized bond
dan biaya emisi yang belum			issuance cost amounting to
diamortisasi masing-masing			Rp841 and Rp2,531 as of
sebesar Rp841 dan Rp2.531			December 31, 2024 and 2023
pada tanggal-tanggal			
31 Desember 2024 dan 2023			
Pihak ketiga	2.999.159	4.994.194	Third parties
LTN BRI Tahun 2022			BRI LTN Year 2022
setelah dikurangi biaya diskonto			net of unamortized bond
dan biaya emisi yang belum			issuance cost amounting to
diamortisasi masing-masing			Rp148 and Rp256 as of
sebesar Rp148 dan Rp256			December 31, 2024 and 2023
pada tanggal-tanggal			
31 Desember 2024 dan 2023			
Pihak ketiga	44.580	48.564	Third parties
LTN BRI Tahun 2023			BRI LTN Year 2023
setelah dikurangi biaya diskonto			net of unamortized bond
dan biaya emisi yang belum			issuance cost amounting to
diamortisasi masing-masing			Rp107 and Rp203 as of
sebesar Rp107 dan Rp203			December 31, 2024 and 2023
pada tanggal-tanggal			
31 Desember 2024 dan 2023			
Pihak ketiga	54.995	59.377	Third parties
LTN BRI Tahun 2024			BRI LTN Year 2024
setelah dikurangi biaya diskonto			net of unamortized bond
dan biaya emisi yang belum			issuance cost amounting to
diamortisasi masing-masing			Rp253 and RpNil as of
masing sebesar Rp253 dan RpNihil			December 31, 2024 and 2023
pada tanggal-tanggal			
31 Desember 2024 dan 2023			
Pihak ketiga	52.694	-	Third parties
MTN II BRI Finance Tahun 2021			BRI Finance MTN II Year 2021
setelah dikurangi biaya diskonto			net of unamortized bond
dan biaya emisi yang belum			issuance cost amounting to
diamortisasi masing-masing			RpNil and Rp261 as of
sebesar RpNihil dan Rp261			December 31, 2024 and 2023
pada tanggal-tanggal			
31 Desember 2024 dan 2023			
Pihak ketiga	-	186.644	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 44)	-	137.955	Related parties (Note 44)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. SURAT BERTAGIH YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

BRI dan entitas anak menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Rupiah (lanjutan)		
Obligasi I BRI Finance Tahun 2022 setelah dikurangi biaya diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp505 dan Rp1.268 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		
Pihak ketiga	430.971	338.969
Pihak berelasi (Catatan 44)	119.890	210.922
Obligasi II BRI Finance Tahun 2023 setelah dikurangi biaya diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp835 dan Rp1.889 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		
Pihak ketiga	262.249	415.962
Pihak berelasi (Catatan 44)	34.902	57.067
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing- masing sebesar RpNihil dan Rp152 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		
Pihak ketiga	-	598.848
Tahap II Tahun 2019 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing- masing sebesar RpNihil dan Rp110 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		
Pihak ketiga	-	705.399
Pihak berelasi (Catatan 44)	-	57.991
Tahap III Tahun 2020 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing- masing sebesar Rp43 dan Rp164 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		
Pihak ketiga	194.857	179.749
Pihak berelasi (Catatan 44)	-	14.987
Tahap IV Tahun 2020 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing- masing sebesar Rp48 dan Rp91 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		
Pihak ketiga	291.952	281.912
Pihak berelasi (Catatan 44)	-	9.997
Tahap V Tahun 2021 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing- masing sebesar Rp142 dan Rp279 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		
Pihak ketiga	306.572	458.448
Pihak berelasi (Catatan 44)	32.486	39.473

24. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

BRI and Subsidiaries issued marketable securities with details as follows (continued):

<u>Rupiah (continued)</u>
BRI Finance Bond I Year 2022 net of unamortized bond issuance cost amounting to Rp505 and Rp1,268 as of December 31, 2024 and 2023
Third parties
Related parties (Note 44)
BRI Finance Bond II Year 2023 net of unamortized bond issuance cost amounting to Rp835 and Rp1,889 as of December 31, 2024 and 2023
Third parties
Related parties (Note 44)
PNM Shelf Registration Bond III Phase I Year 2019 net of unamortized bond issuance cost amounting to RpNil and Rp152 as of December 31, 2024 and 2023
Third parties
Phase II Year 2019 net of unamortized bond issuance cost amounting to RpNil and Rp110 as of December 31, 2024 and 2023
Third parties
Related parties (Note 44)
Phase III Year 2020 net of unamortized bond issuance cost amounting to Rp43 and Rp164 as of December 31, 2024 and 2023
Third parties
Related parties (Note 44)
Phase IV Year 2020 net of unamortized bond issuance cost amounting to Rp48 and Rp91 as of December 31, 2024 and 2023
Third parties
Related parties (Note 44)
Phase V Year 2021 net of unamortized bond issuance cost amounting to Rp142 and Rp279 as of December 31, 2024 and 2023
Third parties
Related parties (Note 44)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

BRI dan entitas anak menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

24. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

BRI and Subsidiaries issued marketable securities with details as follows (continued):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			<u>Rupiah (continued)</u>
Obligasi Berkelanjutan IV PNM			PNM Shelf Registration Bond IV
Tahap I Tahun 2021			Phase I Year 2021
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp1.222 dan Rp2.783 pada tanggal-tanggal			net of unamortized bond issuance cost amounting to
31 Desember 2024 dan 2023			Rp1,222 and Rp2,783 as of
Pihak ketiga	990.781	1.979.241	December 31, 2024 and 2023
Pihak berelasi (Catatan 44)	7.997	17.976	Third parties
Tahap II Tahun 2022			Related parties (Note 44)
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp248 dan Rp966 pada tanggal-tanggal			Phase II Year 2022
31 Desember 2024 dan 2023			net of unamortized bond issuance cost amounting to
Pihak ketiga	449.293	420.060	Rp248 and Rp966 as of
Pihak berelasi (Catatan 44)	136.942	165.408	December 31, 2024 and 2023
Obligasi Berkelanjutan V PNM			Third parties
Tahap I Tahun 2022			Related parties (Note 44)
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp110 dan Rp267 pada tanggal-tanggal			PNM Shelf Registration Bond V
31 Desember 2024 dan 2023			Phase I Year 2022
Pihak ketiga	115.890	115.733	net of unamortized bond issuance cost amounting to
Tahap II Tahun 2024			Rp110 and Rp267 as of
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp1.621 dan RpNihil pada tanggal-tanggal			December 31, 2024 and 2023
31 Desember 2024 dan 2023			Third parties
Pihak ketiga	1.594.512	-	Phase II Year 2024
Pihak berelasi (Catatan 44)	29.928	-	net of unamortized bond issuance cost amounting to
MTN III PNM Venture Capital			Rp1,621 and RpNil as of
Pihak ketiga	350.000	339.900	December 31, 2024 and 2023
MTN V PNM Venture Capital			Related parties (Note 44)
Tahap II Tahun 2024			Related parties (Note 44)
Pihak ketiga	148.000	-	PNM MTN III Venture Capital
Sukuk Mudharabah III PNM			Third parties
Tahun 2019			PNM MTN V Venture Capital
Pihak ketiga	-	300.000	Phase II Year 2024
Sukuk Mudharabah IV PNM			Third parties
Tahun 2021			PNM Sukuk Mudharabah III
Pihak ketiga	-	1.800.000	Year 2019
Sukuk Mudharabah V PNM			Third parties
Tahun 2022			PNM Sukuk Mudharabah IV
Pihak ketiga	-	466.000	Year 2021
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM Tahap I			Third parties
Tahun 2021			PNM Sukuk Mudharabah V
Pihak ketiga	291.000	801.000	Year 2022
Pihak berelasi (Catatan 44)	36.000	41.000	Third parties
PNM Tahap II			PNM Shelf Registration
Tahun 2023			Sukuk Mudharabah I Phase I
Pihak ketiga	890.900	1.441.274	Year 2021
Pihak berelasi (Catatan 44)	205.000	280.626	Third parties
			Related parties (Note 44)
			Sukuk Mudharabah I Phase II
			Year 2023
			Third parties
			Related parties (Note 44)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. SURAT BERTAGIH YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

BRI dan entitas anak menerbitkan surat bertagih dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I		
PNM Tahap III		
Tahun 2024		
Pihak ketiga	1.432.500	-
Pihak berelasi (Catatan 44)	67.000	-
Sukuk Mudharabah Jangka Menengah VI		
PNM Tahap I		
Tahun 2024		
Pihak ketiga	500.000	-
Sukuk Mudharabah Jangka Menengah VI		
PNM Tahap II		
Tahun 2024		
Pihak ketiga	262.000	-
Sukuk Mudharabah Jangka Menengah VI		
PNM Tahap III		
Tahun 2024		
Pihak ketiga	110.000	-
Sukuk Mudharabah Jangka Menengah VI		
PNM Tahap VI		
Tahun 2024		
Pihak ketiga	150.000	-
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian		
Tahap II Tahun 2020		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi		
yang belum diamortisasi masing-		
masing sebesar Rp20 dan Rp50		
pada tanggal-tanggal		
31 Desember 2024 dan 2023		
Pihak ketiga	121.983	121.950
Pihak berelasi (Catatan 44)	19.997	19.992
Tahap IV Tahun 2021		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi		
yang belum diamortisasi masing-		
masing sebesar RpNihil dan Rp96		
pada tanggal-tanggal		
31 Desember 2024 dan 2023		
Pihak ketiga	-	735.439
Pihak berelasi (Catatan 44)	-	204.005
Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian		
Tahap I Tahun 2022		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi		
yang belum diamortisasi masing-		
masing sebesar Rp120 dan Rp499		
pada tanggal-tanggal		
31 Desember 2024 dan 2023		
Pihak ketiga	388.915	349.580
Pihak berelasi (Catatan 44)	188.961	227.903

24. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

BRI and Subsidiaries issued marketable securities with details as follows (continued):

<u>Rupiah (continued)</u>
PNM Shelf Registration
Sukuk Mudharabah I Phase III
Year 2024
Third parties
Related parties (Note 44)
PNM Shelf Registration Sukuk
Mudharabah Medium Term VI Phase I
Year 2024
Third parties
PNM Shelf Registration Sukuk
Mudharabah Medium Term VI Phase II
Year 2024
Third parties
PNM Shelf Registration Sukuk
Mudharabah Medium Term VI Phase III
Year 2024
Third parties
PNM Shelf Registration Sukuk
Mudharabah Medium Term VI Phase I
Year 2024
Third parties
Pegadaian Shelf Registration Bond IV
Phase II Year 2020
net of unamortized bond
issuance cost amounting to
Rp20 and Rp50 as of
December 31, 2024 and 2023
Third parties
Related parties (Note 44)
Phase IV Year 2021
net of unamortized bond
issuance cost amounting to
RpNil and Rp96 as of
December 31, 2024 and 2023
Third parties
Related parties (Note 44)
Pegadaian Shelf Registration Bond V
Phase I Year 2022
net of unamortized bond
issuance cost amounting to
Rp120 and Rp499 as of
December 31, 2024 and 2023
Third parties
Related parties (Note 44)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

BRI dan entitas anak menerbitkan surat berharga
dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

24. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

BRI and Subsidiaries issued marketable securities
with details as follows (continued):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			<u>Rupiah (continued)</u>
Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian			Pegadaian Shelf Registration Bond V
Tahap II Tahun 2022			Phase II Year 2022
setelah dikurangi biaya emisi obligasi			net of unamortized bond
yang belum diamortisasi masing-			issuance cost amounting to
masing sebesar Rp83 dan Rp217			Rp83 and Rp217 as of
pada tanggal-tanggal			December 31, 2024 and 2023
31 Desember 2024 dan 2023			
Pihak ketiga	204.339	199.243	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 44)	71.578	76.540	Related parties (Note 44)
Tahap III Tahun 2023			Phase III Year 2023
setelah dikurangi biaya emisi obligasi			net of unamortized bond
yang belum diamortisasi masing-			issuance cost amounting to
masing sebesar Rp309 dan Rp1.712			Rp309 and Rp1,712 as of
pada tanggal-tanggal			December 31, 2024 and 2023
31 Desember 2024 dan 2023			
Pihak ketiga	384.790	1.622.766	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 44)	1.998	315.803	Related parties (Note 44)
Tahap IV Tahun 2023			Phase IV Year 2023
setelah dikurangi biaya emisi obligasi			net of unamortized bond
yang belum diamortisasi masing-			issuance cost amounting to
masing sebesar Rp179 dan Rp2.364			Rp179 and Rp2,364 as of
pada tanggal-tanggal			December 31, 2024 and 2023
31 Desember 2024 dan 2023			
Pihak ketiga	227.846	2.390.840	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 44)	-	39.956	Related parties (Note 44)
Tahap V Tahun 2023			Phase V Year 2023
setelah dikurangi biaya emisi obligasi			net of unamortized bond
yang belum diamortisasi masing-			issuance cost amounting to
masing sebesar Rp422 dan RpNihil			Rp422 and RpNil as of
pada tanggal-tanggal			December 31, 2024 and 2023
31 Desember 2024 dan 2023			
Pihak ketiga	771.411	-	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 44)	19.973	-	Related parties (Note 44)
Obligasi Berkelanjutan VI Pegadaian			Pegadaian Shelf Registration Bond VI
Tahap I Tahun 2024			Phase I Year 2024
setelah dikurangi biaya emisi obligasi			net of unamortized bond
yang belum diamortisasi masing-			issuance cost amounting to
masing sebesar Rp733 dan RpNihil			Rp733 and RpNil as of
pada tanggal-tanggal			December 31, 2024 and 2023
31 Desember 2024 dan 2023			
Pihak ketiga	73.888	-	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 44)	14.854	-	Related parties (Note 44)
Obligasi Sosial Berkelanjutan III			Pegadaian Shelf Registration
Pegadaian			Social Bond III
Tahap I Tahun 2024			Phase I Year 2024
setelah dikurangi biaya emisi obligasi			net of unamortized bond
yang belum diamortisasi masing-			issuance cost amounting to
masing sebesar Rp663 dan RpNihil			Rp663 and RpNil as of
pada tanggal-tanggal			December 31, 2024 and 2023
31 Desember 2024 dan 2023			
Pihak ketiga	59.502	-	Third parties

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. SURAT BERTAGIH YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

BRI dan entitas anak menerbitkan surat bertagih dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

24. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

BRI and Subsidiaries issued marketable securities with details as follows (continued):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Sukuk Mudharabah		
Berkelanjutan I Pegadaian		
Tahap II Tahun 2020		
Pihak ketiga	80.500	70.500
Pihak berelasi (Catatan 44)	-	10.000
Tahap IV Tahun 2021		
Pihak ketiga	-	127.800
Pihak berelasi (Catatan 44)	-	38.000
Sukuk Mudharabah		
Berkelanjutan II Pegadaian		
Tahap I Tahun 2022		
Pihak ketiga	299.000	284.000
Pihak berelasi (Catatan 44)	21.000	36.000
Tahap II Tahun 2022		
Pihak ketiga	120.477	115.100
Pihak berelasi (Catatan 44)	43.000	49.288
Tahap III Tahun 2023		
Pihak ketiga	-	533.000
Pihak berelasi (Catatan 44)	-	72.000
Tahap IV Tahun 2023		
Pihak ketiga	215.040	215.040
Pihak berelasi (Catatan 44)	20.000	20.000
Sukuk Mudharabah		
Berkelanjutan III Pegadaian		
Tahap I Tahun 2024		
Pihak ketiga	65.125	-
Pihak berelasi (Catatan 44)	3.000	-
Tahap II Tahun 2024		
Pihak ketiga	743.795	-
Pihak berelasi (Catatan 44)	15.000	-
Tahap III Tahun 2024		
Pihak ketiga	682.005	-
Pihak berelasi (Catatan 44)	70.000	-
Sukuk Mudharabah		
Berkelanjutan Sosial I Pegadaian		
Tahap I Tahun 2024		
Pihak ketiga	33.891	-
Tahap II Tahun 2024		
Pihak ketiga	1.342.910	-
Pihak berelasi (Catatan 44)	20.000	-
	32.502.499	41.942.421
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Senior Unsecured Notes Due 2024 (Sustainability Bond BRI Tahun 2019) setelah dikurangi diskonto dan biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar RpNihil dan Rp2.670 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		
Pihak ketiga	-	7.695.160
	-	7.695.160
Total	32.502.499	49.637.581

<u>Rupiah (continued)</u>
Pegadaian Shelf Registration
Sukuk Mudharabah I
Phase II Year 2020
Third parties
Related parties (Note 44)
Phase IV Year 2021
Third parties
Related parties (Note 44)
Pegadaian Shelf Registration
Sukuk Mudharabah II
Phase I Year 2022
Third parties
Related parties (Note 44)
Phase II Year 2022
Third parties
Related parties (Note 44)
Phase III Year 2023
Third parties
Related parties (Note 44)
Phase IV Year 2023
Third parties
Related parties (Note 44)
Pegadaian Shelf Registration
Sukuk Mudharabah III
Phase I Year 2024
Third parties
Related parties (Note 44)
Phase II Year 2024
Third parties
Related parties (Note 44)
Phase III Year 2024
Third parties
Related parties (Note 44)
Pegadaian Shelf Registration
Social Sukuk Mudharabah I
Phase I Year 2024
Third parties
Phase II Year 2024
Third parties
Related parties (Note 44)
<u>United States Dollar</u>
Senior Unsecured Notes Due 2024 (Sustainability Bond BRI Year 2019) net of unamortized bond issuance cost amounting to RpNil and Rp2,670 December 31, 2024 and 2023
Third parties
Total

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

Amortisasi atas biaya emisi surat berharga yang diterbitkan untuk tahun yang terakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp24.769 dan Rp35.358.

Manajemen BRI dan entitas anak telah melakukan pembayaran bunga dan pokok obligasi sesuai ketentuan dan berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam penerbitan surat berharga di atas telah dipenuhi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan:

a) Obligasi Berkelanjutan II BRI

Pada tanggal 22 November 2016, Obligasi Berkelanjutan II BRI dengan jumlah pokok sebesar Rp20.000.000 telah dinyatakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat keputusan S-678/D.04/2016 tanggal 22 November 2016.

Jenis	Wali Amanat/ Trustee	Tanggal Mulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jangka Waktu/ Tenor	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Peringkat/ Rating	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	Type
Rupiah Obligasi Berkelanjutan II BRI									Rupiah BRI Shelf Registration Bond II
Tahap I Tahun 2016 Seri E	PT Bank Negara Indonesia Persero (Tbk)	2 Des/ Dec 2, 2016	1 Des/ Dec 1, 2026	10 tahun/ years	8,90	idAAA*	2.350.000	2.350.000	Phase I Year 2016 Series E
Tahap II Tahun 2017 Seri B	PT Bank Negara Indonesia Persero (Tbk)	12 Apr/ Apr 12, 2017	11 Apr/ Apr 11, 2020	3 tahun/ years	8,10	idAAA*	-	-	Phase II Year 2017 Series B
Seri D	PT Bank Negara Indonesia Persero (Tbk)	12 Apr/ Apr 12, 2017	11 Apr/ Apr 11, 2027	10 tahun/ years	8,80	idAAA*	1.300.500	1.300.500	Series D
Tahap III Tahun 2017 Seri C	PT Bank Negara Indonesia Persero (Tbk)	25 Ags/ Aug 25, 2017	24 Ags/ Ags 24, 2024	7 tahun/ years	8,25	idAAA*	-	2.517.000	Phase III Year 2017 Series C
Tahap IV Tahun 2018 Seri B	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22 Feb/ Feb 22, 2018	21 Feb/ Feb 21, 2025	7 tahun/ years	6,90	idAAA*	605.000	605.000	Phase IV Year 2018 Series B

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

Bunga Obligasi Berkelanjutan II BRI dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak obligasi diterbitkan. Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan tersebut dimanfaatkan untuk penyaluran kredit.

24. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

The amortization of the issuance cost of marketable securities issued for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp24,769 and Rp35,358.

The management of BRI and its subsidiaries have made interest and principal payments on the securities issued in accordance with the provisions and consider that all requirements/restrictions set forth in the issuance of the aforementioned securities have been fulfilled as of December 31, 2024, and 2023.

The following are other key information related to marketable securities issued:

a) BRI Shelf Registration Bond II

On November 22, 2016, BRI Shelf Registration Bond II with a principal amount of Rp20,000,000 has been declared by the Financial Services Authority (OJK) based on a Decree S-678/D.04/2016 dated November 22, 2016.

*) Based on rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

The interest of BRI Shelf Registration Bond II is paid every 3 (three) months since the bond were issued. The net proceeds from the issuance of this Shelf Registration Bond are used for loan granting.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya
sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan
(lanjutan):

a) Obligasi Berkelanjutan II BRI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II BRI tidak dijamin
dengan jaminan apapun. Adapun persyaratan-
persyaratan penting (*covenants*) adalah
sebagai berikut:

- Mengurangi modal dasar, modal
ditempatkan dan modal disetor kecuali
dalam hal pengurangan tersebut dilakukan
berdasarkan permintaan dan/atau perintah
dari Pemerintah Indonesia atau otoritas
yang berwenang.
- Melakukan penggabungan dan/atau
pemisahan dan/atau peleburan dan/atau
pengambilalihan dengan nilai lebih dari
50% (lima puluh persen) dari ekuitas
EMITEN kecuali dalam hal pengurangan
tersebut dilakukan berdasarkan
permintaan dan/atau perintah dari
Pemerintah Indonesia atau otoritas yang
berwenang.

Obligasi Berkelanjutan II BRI yang telah jatuh
tempo telah dilunasi oleh BRI pada tanggal
jatuh temponya.

b) Obligasi Berkelanjutan III BRI

Pada tanggal 30 Oktober 2019, Obligasi
Berkelanjutan III BRI dengan jumlah pokok
sebesar Rp20.000.000 telah dinyatakan efektif
oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
berdasarkan surat keputusan S-159/D.04/2019
Tanggal 30 Oktober 2019.

24. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

The following are other key information related to
marketable securities issued (continued):

a) BRI Shelf Registration Bond II (continued)

BRI Shelf Registration Bond II is not guaranteed
by any guarantee. The important requirements
(*covenants*) are as follows:

- Entity are prohibited to reduce authorized
capital stock, issued capital and paid-up
capital except in the event that such
deduction is made based on a request
and/or order from the Government of
Indonesia or authority.
- Entity are prohibited to merge and/or
separate and/or merge and/or take over with
a value of more than 50%
(fifty percent) of the EMITEN's equity except
in the event that such deduction is made
based on a request and/or order from the
Government of Indonesia or authority.

BRI Shelf Registration Bond II that have matured
respectively have been paid off by BRI on its
maturity date.

b) BRI Shelf Registration Bond III

On October 30, 2019, BRI Shelf Registration
Bond III with a principal amount of Rp20,000,000
has been declared by the Financial Services
Authority (OJK) based on a Decree
S-159/D.04/2019 dated October 30, 2019.

Jenis	Wali Amanat/ Trustee	Tanggal Mulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jangka Waktu/ Tenor	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Peringkat/ Rating	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	Type
Rupiah Obligasi Berkelanjutan III BRI									Rupiah BRI Shelf Registration Bond III
Tahap I Tahun 2019 Seri C	PT Bank Negara Indonesia	7 Nov/ Nov 7, 2019	7 Nov/ Nov 7, 2024	5 tahun/ years	7,85	idAAA*	-	2.172.800	Phase I Year 2019 Series C

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek
Indonesia (Pefindo)

*) Based on rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya
sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan
(lanjutan):

b) Obligasi Berkelanjutan III BRI (lanjutan)

Bunga Obligasi Berkelanjutan III BRI Tahun
2019 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak
obligasi diterbitkan.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi
Berkelanjutan III BRI adalah untuk
mengembangkan bisnis perusahaan dengan
penyaluran kredit dengan menerapkan prinsip
prudential banking dan *good corporate
governance*.

Obligasi Berkelanjutan III BRI tidak dijamin
dengan jaminan apapun. Adapun persyaratan-
persyaratan penting (*covenants*) adalah
sebagai berikut:

- a. Mengurangi modal dasar, modal
ditempatkan dan modal disetor kecuali
dalam hal pengurangan tersebut dilakukan
berdasarkan permintaan dan/atau perintah
dari Pemerintah Indonesia atau otoritas
yang berwenang.
- b. Melakukan penggabungan dan/atau
pemisahan dan/atau peleburan dan/atau
pengambilalihan dengan nilai lebih dari
50% (lima puluh persen) dari ekuitas
EMITEN kecuali dalam hal pengurangan
tersebut dilakukan berdasarkan
permintaan dan/atau perintah dari
Pemerintah Indonesia atau otoritas yang
berwenang.

Obligasi Berkelanjutan III BRI yang telah jatuh
tempo telah dilunasi oleh BRI pada tanggal
jatuh temponya.

**c) Obligasi Berwawasan Lingkungan
Berkelanjutan I BRI**

Pada tanggal 12 Juli 2022, Obligasi
Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank
BRI dengan jumlah pokok sebesar
Rp15.000.000 telah dinyatakan efektif oleh
Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan
surat keputusan S-122/D.04/2022 tanggal
12 Juli 2022.

24. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

The following are other key information related to
marketable securities issued (continued):

b) BRI Shelf Registration Bond III (continued)

The interest of BRI Shelf Registration Bond III
Year 2019 is paid every 3 (three) months since
the bond were issued.

Net proceeds from the issuance of BRI Shelf
Registration Bond III are used to develop the
Bank's business by channeling credit by applying
the principles of *prudential banking* and *good
corporate governance*.

BRI Shelf-Registration Bond III is not guaranteed
by any guarantee. The important requirements
(*covenants*) are as follows:

- a. Entity are prohibited to reduce authorized
capital stock, issued capital and paid-up
capital except in the event that such
deduction is made based on a request
and/or order from the Government of
Indonesia or authority.
- b. Entity are prohibited to merge and/or
separate and/or merge and/or take over with
a value of more than 50% (fifty percent) of
the EMITEN's equity except in the event that
such deduction is made based on a request
and/or order from the Government of
Indonesia or authority.

BRI Shelf Registration Bond III that have
matured respectively have been paid off by BRI
on its maturity date.

c) BRI Green Shelf Registration Bond I

On July 12, 2022, Bank BRI Green Shelf
Registration Bond I with a principal amount of
Rp15,000,000 has been declared by the
Financial Services Authority (OJK) based on
Decree S-122/D.04/2022 dated July 12, 2022.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya
sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan
(lanjutan):

**c) Obligasi Berwawasan Lingkungan
Berkelanjutan I BRI (lanjutan)**

Jenis	Wali Amanat/ Trustee	Tanggal Mulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jangka Waktu/ Tenor	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Peringkat/ Rating	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	Type
Rupiah									
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I BRI									
Tahap I Tahun 2022									
Seri B	PT Bank Negara Indonesia Persero (Tbk)	20 Jul/ Jul 20, 2022	20 Jul/ Jul 20, 2025	3 tahun/ years	5,75	idAAA*	2.000.000	2.000.000	Phase I Year 2022 Series B
Seri C	PT Bank Negara Indonesia Persero (Tbk)	20 Jul/ Jul 20, 2022	20 Jul/ Jul 20, 2027	5 tahun/ years	6,45	idAAA*	500.000	500.000	Series C
Tahap II Tahun 2023									
Seri A	PT Bank Tabungan Negara Persero (Tbk)	17 Okt/ Oct 17, 2023	27 Okt/ Oct 27, 2024	370 hari/ days	6,10	idAAA*	-	1.345.650	Phase II Year 2023 Series A
Seri B	PT Bank Tabungan Negara Persero (Tbk)	17 Okt/ Oct 17, 2023	17 Okt/ Oct 17, 2025	2 tahun/ years	6,35	idAAA*	4.154.350	4.154.350	Series B
Seri C	PT Bank Tabungan Negara Persero (Tbk)	17 Okt/ Oct 17, 2023	17 Okt/ Oct 17, 2026	3 tahun/ years	6,30	idAAA*	500.000	500.000	Series C
Tahap III Tahun 2024									
Seri A	PT Bank Tabungan Negara Persero (Tbk)	20 Mar/ Mar 20, 2024	30 Mar/ Mar 30, 2025	370 hari/ days	6,15	idAAA*	1.237.665	-	Phase III Year 2024 Series A
Seri B	PT Bank Tabungan Negara Persero (Tbk)	20 Mar/ Mar 20, 2024	20 Mar/ Mar 20, 2026	2 tahun/ years	6,25	idAAA*	879.430	-	Series B
Seri C	PT Bank Tabungan Negara Persero (Tbk)	20 Mar/ Mar 20, 2024	20 Mar/ Mar 20, 2027	3 tahun/ years	6,25	idAAA*	382.905	-	Series C

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

Bunga Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I BRI dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak obligasi diterbitkan.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI akan digunakan oleh Perseroan untuk pembiayaan maupun membiayai kembali kegiatan dalam kategori Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan dan untuk modal kerja.

Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI telah dilunasi oleh BRI pada tanggal jatuh temponya. Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI tidak dijamin dengan jaminan apapun. Adapun persyaratan-persyaratan penting (covenants) adalah sebagai berikut:

- Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor kecuali dalam hal pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari Pemerintah Indonesia atau otoritas yang berwenang.

24. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

The following are other key information related to
marketable securities issued (continued):

c) BRI Green Shelf Registration Bond I (continued)

Jenis	Wali Amanat/ Trustee	Tanggal Mulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jangka Waktu/ Tenor	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Peringkat/ Rating	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	Type
Rupiah									
BRI Green Shelf Registration Bond I									
Tahap I Tahun 2022									
Seri B	PT Bank Negara Indonesia Persero (Tbk)	20 Jul/ Jul 20, 2022	20 Jul/ Jul 20, 2025	3 tahun/ years	5,75	idAAA*	2.000.000	2.000.000	Phase I Year 2022 Series B
Seri C	PT Bank Negara Indonesia Persero (Tbk)	20 Jul/ Jul 20, 2022	20 Jul/ Jul 20, 2027	5 tahun/ years	6,45	idAAA*	500.000	500.000	Series C
Tahap II Tahun 2023									
Seri A	PT Bank Tabungan Negara Persero (Tbk)	17 Okt/ Oct 17, 2023	27 Okt/ Oct 27, 2024	370 hari/ days	6,10	idAAA*	-	1.345.650	Phase II Year 2023 Series A
Seri B	PT Bank Tabungan Negara Persero (Tbk)	17 Okt/ Oct 17, 2023	17 Okt/ Oct 17, 2025	2 tahun/ years	6,35	idAAA*	4.154.350	4.154.350	Series B
Seri C	PT Bank Tabungan Negara Persero (Tbk)	17 Okt/ Oct 17, 2023	17 Okt/ Oct 17, 2026	3 tahun/ years	6,30	idAAA*	500.000	500.000	Series C
Tahap III Tahun 2024									
Seri A	PT Bank Tabungan Negara Persero (Tbk)	20 Mar/ Mar 20, 2024	30 Mar/ Mar 30, 2025	370 hari/ days	6,15	idAAA*	1.237.665	-	Phase III Year 2024 Series A
Seri B	PT Bank Tabungan Negara Persero (Tbk)	20 Mar/ Mar 20, 2024	20 Mar/ Mar 20, 2026	2 tahun/ years	6,25	idAAA*	879.430	-	Series B
Seri C	PT Bank Tabungan Negara Persero (Tbk)	20 Mar/ Mar 20, 2024	20 Mar/ Mar 20, 2027	3 tahun/ years	6,25	idAAA*	382.905	-	Series C

*) Based on rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

The Interest of BRI Green Shelf Registration Bond are paid every 3 (three) months since the bonds were issued.

The net proceeds from the issuance of BRI Green Shelf Registration Bond I Bank BRI will be used by the Company to finance or refinance activities in the category of Environmentally Sound Business Activities and for working capital.

BRI has settled its BRI Green Shelf Registration Bond I that have matured respectively have been paid off by BRI on its maturity date. BRI Green Shelf Registration Bond I Phase I Year 2022 is not guaranteed by any guarantee. The important requirements (covenants) are as follows:

- Entity are prohibited to reduce authorized capital stock, issued capital and paid-up capital except in the event that such deduction is made based on a request and/or order from the Government of Indonesia or authority.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya
sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan
(lanjutan):

c) Obligasi Berwawasan Lingkungan
Berkelanjutan I BRI (lanjutan)

Obligasi Berwawasan Lingkungan
Berkelanjutan I Bank BRI telah dilunasi oleh
BRI pada tanggal jatuh temponya. Obligasi
Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank
BRI tidak dijamin dengan jaminan apapun.
Adapun persyaratan-persyaratan penting
(covenants) adalah sebagai berikut (lanjutan):

b. Melakukan penggabungan dan/atau
pemisahan dan/atau peleburan dan/atau
pengambilalihan dengan nilai lebih dari
50% (lima puluh persen) dari ekuitas
EMITEN kecuali dalam hal pengurangan
tersebut dilakukan berdasarkan
permintaan dan/atau perintah dari
Pemerintah Indonesia atau otoritas yang
berwenang.

d) *Medium-Term Notes Bank BRI Tahun 2022*

Jenis	Wali Amanat/ Trustee	Tanggal Mulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jangka Waktu/ Tenor	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Peringkat/ Rating	31 Des 2024/ Des 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	Type
Rupiah Medium-Term Notes Bank BRI Tahun 2022									Rupiah BRI Medium-Term Notes Year 2022
Seri A	-	24 Nov/ Nov 24, 2022	24 Nov/ Nov 24, 2024	2 tahun/ years	6,60%	idAAA*	-	2.000.000	Series A
Seri B	-	24 Nov/ Nov 24, 2022	24 Nov/ Nov 24, 2025	3 tahun/ years	6,68	idAAA*	3.000.000	3.000.000	Series B

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek
Indonesia (Pefindo)

Bunga *Medium-Term Note* Bank BRI Tahun
2022 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak
Medium-Term Note diterbitkan. Pada saat
diterbitkan, *Medium-Term Notes* ini tidak
dilakukan pemeringkatan.

Tidak ada persyaratan penting dalam perjanjian
Penerbitan *Medium-Term Note* Bank BRI
Tahun 2022.

Penerimaan neto dari penerbitan *Medium-Term
Note* BRI tersebut dimanfaatkan untuk
menambah kebutuhan likuiditas Rupiah.

24. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

The following are other key information related to
marketable securities issued (continued):

c) *BRI Green Shelf Registration Bond I (continued)*

BRI has settled its BRI Green Shelf Registration
Bond I that have matured respectively have been
paid off by BRI on its maturity date. BRI Green
Shelf Registration Bond I Phase I Year 2022 is
not guaranteed by any guarantee. The important
requirements (covenants) are as follows
(continued):

b. Entity are prohibited to merge and/or
separate and/or merge and/or take over with
a value of more than 50% (fifty percent) of
the EMITEN's equity except in the event that
such deduction is made based on a request
and/or order from the Government of
Indonesia or authority.

d) *BRI Medium-Term Notes Year 2022*

Jenis	Wali Amanat/ Trustee	Tanggal Mulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jangka Waktu/ Tenor	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Peringkat/ Rating	31 Des 2024/ Des 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	Type
Rupiah Medium-Term Notes Bank BRI Tahun 2022									Rupiah BRI Medium-Term Notes Year 2022
Seri A	-	24 Nov/ Nov 24, 2022	24 Nov/ Nov 24, 2024	2 tahun/ years	6,60%	idAAA*	-	2.000.000	Series A
Seri B	-	24 Nov/ Nov 24, 2022	24 Nov/ Nov 24, 2025	3 tahun/ years	6,68	idAAA*	3.000.000	3.000.000	Series B

*) Based on rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

Interest of BRI Medium Term Note Year 2022 is
paid every 3 (three) months since the Medium
Term Note were issued. At the time of issuance,
these Medium Term Notes were not ranked.

There are no covenant in the agreement for the
issuance of Medium Term Note of PT Bank
Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Year 2022.

The net revenue from the issuance of BRI
Medium Term Note will be used to increase
rupiah liquidity needs.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. SURAT BERTAGIH YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya
sehubungan dengan surat bertagih yang diterbitkan
(lanjutan):

- e) *Long-Term Notes* yang Dilakukan Tanpa
Melalui Penawaran Umum PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk

Jenis	Wali Amanat/ Trustee	Tanggal Mulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jangka Waktu/ Tenor	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Peringkat/ Rating	31 Des 2024/ Des 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	Type
Rupiah									Rupiah
<i>Long-Term Notes</i> yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum BRI I tahun 2022	-	27 Des/ Dec 27, 2022	27 Jun/ Jun 27, 2036	162 bulan/ months	0,55%	idAAA*	44.579	52.332	<i>Long-Term Notes Conducted Without Going Through Public Offering of BRI I Year 2022</i>
II tahun 2023	-	25 Okt/ Oct 25, 2023	25 Jan/ Jan 25, 2037	159 bulan/ months	0,55	idAAA*	54.995	59.485	II Year 2023
III tahun 2024	-	26 Mar/ Mar 26, 2024	26 Feb/ Feb 26, 2037	155 bulan/ months	0,55	idAAA*	52.694	-	III Year 2024

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek
Indonesia (Pefindo)

Bunga sebesar 0,55% per tahun dan Pokok
dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak *Long-
Term Notes* diterbitkan. Pada saat diterbitkan,
Long-Term Notes ini tidak dilakukan
pemeringkatan dan tidak menggunakan Jasa
Agen Pemantau.

Tidak ada persyaratan penting dalam perjanjian
Penerbitan *Long-Term Notes* Yang Dilakukan
Tanpa Melalui Penawaran Umum
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk I
Tahun 2022, II Tahun 2023, dan III Tahun 2024.

Penerimaan neto dari penerbitan *Long-Term
Notes* BRI I tahun 2022 dan II tahun 2023
tersebut dimanfaatkan untuk menambah
kebutuhan likuiditas Rupiah.

Penerimaan neto dari penerbitan *Long-Term
Notes* BRI III tahun 2024 dimanfaatkan
seluruhnya khusus untuk pembiayaan maupun
membiayai kembali kredit Perumahan peserta
Tapera sebagaimana dimaksud pada Undang-
Undang No. 4 Tahun 2016 Tentang Tabungan
Perumahan Rakyat, Peraturan Pemerintah
No 25 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan
Tabungan Perumahan Rakyat, Peraturan
Badan Pengelola Tabungan Perumahan
Rakyat No 6 Tahun 2021 serta Perjanjian
Kerjasama dan Kesepakatan antara Badan
Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat dan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang
berlaku.

24. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

The following are other key information related to
marketable securities issued (continued):

- e) *Long Term Note Conducted Without Going
Through Public Offering of PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk*

Jenis	Wali Amanat/ Trustee	Tanggal Mulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jangka Waktu/ Tenor	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Peringkat/ Rating	31 Des 2024/ Des 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	Type
Rupiah									Rupiah
<i>Long-Term Notes</i> yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk I tahun 2022	-	27 Des/ Dec 27, 2022	27 Jun/ Jun 27, 2036	162 bulan/ months	0,55%	idAAA*	44.579	52.332	<i>Long-Term Notes Conducted Without Going Through Public Offering of BRI I Year 2022</i>
II tahun 2023	-	25 Okt/ Oct 25, 2023	25 Jan/ Jan 25, 2037	159 bulan/ months	0,55	idAAA*	54.995	59.485	II Year 2023
III tahun 2024	-	26 Mar/ Mar 26, 2024	26 Feb/ Feb 26, 2037	155 bulan/ months	0,55	idAAA*	52.694	-	III Year 2024

*) Based on rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

Interest of 0.55% per annum and Principal are
paid every 3 (three) months since those Long
Term Note were issued. At the time of issuance,
these Long Term Notes were not ranked and
does not use the services of a monitoring agent.

There are no covenant in the agreement for the
issuance of Long Term Note Conducted Without
Going Through a Public Offering of
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk I Year
2022, II Year 2023 and III Year 2024.

Net revenue from the issuance of BRI Long-
Term Notes BRI I Year 2022 and II Year 2023
are used entirely specifically for increase the
need of rupiah liquidity.

Net revenue from the issuance of BRI Long-
Term Notes III Year 2024 is used entirely
specifically for financing and refinancing housing
loans of Tapera participants, as referred to in
Law No. 4 of 2016 concerning Public Housing
Savings, Government Regulation No. 25 of 2020
concerning the Implementation of Public
Housing Savings, Regulation of the Public
Housing Savings Management Agency No. 6 of
2021, and the applicable Cooperation and
Agreement Agreement between the Public
Housing Savings Management Agency and PT
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya
sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan
(lanjutan):

**f) Senior Unsecured Notes Due 2024
(Sustainability Bond BRI Tahun 2019)**

Pada tanggal 28 Maret 2019, BRI menerbitkan
dan mendaftarkan Obligasi BRI Tahun 2019
dengan nominal sebesar ASD500.000.000
(angka penuh) pada *Singapore Exchange
Securities Trading Limited (SGX-ST)*. Obligasi
tersebut diterbitkan sebesar 99,713% atau
setara dengan ASD498.565.000 (angka penuh)
dan bunga obligasi tersebut dibayarkan setiap
6 (enam) bulan mulai tanggal 28 September
2019.

Jenis	Wali Amanat/ Trustee	Tanggal Mulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jangka Waktu/ Tenor	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Peringkat/ Rating	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	Type
Mata uang asing Senior Unsecured Notes Due 2024 (Sustainability Bond BRI Tahun 2019)	The Bank of New York Mellon	28 Mar/ Mar 28, 2019	28 Mar/ Mar 28, 2024	5 tahun/ years	3,95%	Baa2**- BBB-***	-	500.000	Foreign Currency/ Senior Unsecured Notes Due 2024 (Sustainability Bond BRI Year 2019)

***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's
***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch

**Senior Unsecured Notes Due 2024
(Sustainability Bond BRI Tahun 2019)** tidak
dijamin dengan jaminan apapun. Adapun
persyaratan-persyaratan penting (covenants)
adalah sebagai berikut:

- Mengurangi modal dasar, modal
ditempatkan dan modal disetor kecuali
dalam hal pengurangan tersebut dilakukan
berdasarkan permintaan dan/atau perintah
dari Pemerintah Indonesia atau otoritas
yang berwenang.
- Melakukan penggabungan dan/atau
pemisahan dan/atau peleburan dan/atau
pengambilalihan dengan nilai lebih dari
50% (lima puluh persen) dari ekuitas
EMITEN kecuali dalam hal pengurangan
tersebut dilakukan berdasarkan
permintaan dan/atau perintah dari
Pemerintah Indonesia atau otoritas yang
berwenang.

24. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

The following are other key information related to
marketable securities issued (continued):

**f) Senior Unsecured Notes Due 2024
(Sustainability Bond BRI Year 2019)**

On March 28, 2019, BRI issued and listed the
BRI Sustainability Bond Year 2019 with a
nominal value of USD500,000,000 (full amount)
on Singapore Exchange Securities Trading
Limited (SGX-ST). This bond was issued at
99.713%, which was equivalent to
USD498,565,000 (full amount) and the interest
of this bond is paid every 6 (six) months, starting
from September 28, 2019.

Jenis	Wali Amanat/ Trustee	Tanggal Mulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jangka Waktu/ Tenor	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Peringkat/ Rating	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	Type
Mata uang asing Senior Unsecured Notes Due 2024 (Sustainability Bond BRI Tahun 2019)	The Bank of New York Mellon	28 Mar/ Mar 28, 2019	28 Mar/ Mar 28, 2024	5 tahun/ years	3,95%	Baa2**- BBB-***	-	500.000	Foreign Currency/ Senior Unsecured Notes Due 2024 (Sustainability Bond BRI Year 2019)

***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's
***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch

**Senior Unsecured Notes Due 2024
(Sustainability Bond BRI Year 2019)** is not
guaranteed by any guarantee. The important
requirements (covenants) are as follows:

- Entity are prohibited to reduce authorized
capital stock, issued capital and paid-up
capital except in the event that such
deduction is made based on a request
and/or order from the Government of
Indonesia or authority.
- Entity are prohibited to merge and/or
separate and/or merge and/or take over with
a value of more than 50% (fifty percent) of
the EMITEN's equity except in the event that
such deduction is made based on a request
and/or order from the Government of
Indonesia or authority.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya
sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan
(lanjutan):

**f) Senior Unsecured Notes Due 2024
(Sustainability Bond BRI Tahun 2019) (lanjutan)**

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi BRI
tersebut akan dimanfaatkan untuk mendanai
Eligible Project sesuai dengan Sustainability
Framework. Senior Unsecured Notes Due 2024
(Sustainability Bond BRI Tahun 2019) dengan
nilai ASD500.000 telah dilunasi oleh BRI pada
tanggal jatuh temponya.

g) BRI Finance

Jenis	Wali Amanat/ Trustee	Tanggal Mulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jangka Waktu/ Tenor	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Peringkat/ Rating	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	Type
Rupiah									Rupiah
MTN II BRI Finance Tahun 2021	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17 Sep/ Sep 17, 2021	17 Sep/ Sep 17, 2024	3 tahun/ years	6,40%	idAA*	-	500.000	MTN II BRI Finance Year 2021
Obligasi I BRI Finance Tahun 2022	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9 Ags/ Aug 9, 2022	9 Ags/ Aug 9, 2025	3 tahun/ years	6,95	idAA*	700.000	700.000	BRI Finance Bond I Year 2022
Obligasi II BRI Finance Tahun 2023 Seri A	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11 Jul/ Jul 11, 2023	21 Jul/ Jul 21, 2024	1 tahun/ years	5,85	idAA*	-	197.000	BRI Finance Bond II Year 2023 Series A
Seri B	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11 Jul/ Jul 11, 2023	11 Jul/ Jul 11, 2026	3 tahun/ years	6,40	idAA*	303.000	303.000	Series B

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek
Indonesia (Pefindo)

Bunga surat berharga yang diterbitkan oleh BRI
Finance dibayarkan setiap 3 bulan sejak surat
berharga diterbitkan.

BRI Finance telah memenuhi semua
pembatasan yang diwajibkan serta
pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi
melalui Kustodian Sentral Efek Indonesia
("KSEI").

Penerimaan neto dari penerbitan surat
berharga tersebut dimanfaatkan untuk
pembayaran pinjaman jangka pendek
perbankan, memperkuat struktur pendanaan
perseroan, ekspansi bisnis perusahaan (dalam
hal ini adalah pembayaran pembiayaan baru
dan ekspansi pembiayaan segmen konsumen).

Persyaratan penting dalam perjanjian MTN
adalah BRI Finance tanpa persetujuan tertulis
dari agen pemantau tidak akan mengurangi
modal dasar, ditempatkan dan disetor,
melakukan penggabungan, pemisahan,
peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

24. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

The following are other key information related to
marketable securities issued (continued):

**f) Senior Unsecured Notes Due 2024
(Sustainability Bond BRI Year 2019) (continued)**

The net proceeds from the issuance of BRI
Bonds are used to give funding to Eligible Project
in accordance with the Sustainability
Framework. BRI has settled its Senior
Unsecured Notes Due 2024 (BRI Sustainability
Bond Year 2019) with a principal value of
USD500,000 on the maturity date.

g) BRI Finance

Jenis	Wali Amanat/ Trustee	Tanggal Mulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jangka Waktu/ Tenor	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Peringkat/ Rating	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	Type
Rupiah									Rupiah
MTN II BRI Finance Tahun 2021	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17 Sep/ Sep 17, 2021	17 Sep/ Sep 17, 2024	3 tahun/ years	6,40%	idAA*	-	500.000	MTN II BRI Finance Year 2021
Obligasi I BRI Finance Tahun 2022	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9 Ags/ Aug 9, 2022	9 Ags/ Aug 9, 2025	3 tahun/ years	6,95	idAA*	700.000	700.000	BRI Finance Bond I Year 2022
Obligasi II BRI Finance Tahun 2023 Seri A	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11 Jul/ Jul 11, 2023	21 Jul/ Jul 21, 2024	1 tahun/ years	5,85	idAA*	-	197.000	BRI Finance Bond II Year 2023 Series A
Seri B	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11 Jul/ Jul 11, 2023	11 Jul/ Jul 11, 2026	3 tahun/ years	6,40	idAA*	303.000	303.000	Series B

*) Based on rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

Interest of marketable securities issued by BRI
Finance are paid every 3 (three) months since
marketable securities were issued.

BRI Finance has fulfilled all required restrictions
as well as the payment of interest and principal
value of bonds through The Indonesia Central
Securities Depository ("KSEI").

The net proceeds from the issuance of
marketable securities are used for short-term
liabilities payment, strengthen BRI Finance's
general funding structure, BRI Finance's
business expansion (in this case for
disbursement payments and related to
consumer segment).

The important covenant stated in the agreement
of MTN is that BRI shall not, without the written
approval from the trustee, reduce the authorized,
issued and paid-up capital, as well as perform
merger, separation, consolidation and takeover
of the company.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya
sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan
(lanjutan):

g) BRI Finance (lanjutan)

BRI Finance juga diwajibkan untuk memenuhi
persyaratan keuangan antara lain *gearing ratio*
paling rendah nol kali dan paling tinggi 10 kali,
rasio permodalan paling sedikit sebesar 10%,
rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap
total aset paling rendah 40%, rasio saldo
piutang pembiayaan investasi dan modal kerja
paling sedikit 10% dari total saldo piutang
pembiayaan, rasio ekuitas terhadap modal
disetor paling rendah sebesar 50%, rasio *non-*
performing financing paling tinggi sebesar 5%,
memiliki ekuitas lebih besar dari Rp200.000,
mempertahankan nilai jaminan minimal 50%
dari nilai pokok MTN dan obligasi serta
memenuhi persyaratan tingkat kesehatan
keuangan dengan kondisi minimum sehat.

Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur
beberapa pembatasan yang harus dipenuhi
oleh Perusahaan, antara lain memberikan
jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan
konsumen dan menjaga rasio-rasio keuangan
berada dalam batasan sebagaimana diatur
dalam Peraturan OJK No. 35/2018.

h) PNM

Jenis	Wali Amanat/ Trustee	Tanggal Mulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jangka Waktu/ Tenor	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Peringkat/ Rating	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	Type
Rupiah									Rupiah
Obligasi Berkelanjutan III PNM									PNM Shelf Registration Bond III
Tahap I Tahun 2019 Seri B	PT Bank Mega Tbk	29 Mei/ May 29, 2019	28 Mei/ May 28, 2024	5 tahun/ years	9,85	idAA+*	-	599.000	Phase I Year 2019 Series B
Tahap II Tahun 2019 Seri B	PT Bank Mega Tbk	4 Mei/ May 4, 2019	28 Nov/ Nov 28, 2024	5 tahun/ years	8,75	idAA+*	-	763.500	Phase II Year 2019 Series B
Tahap III Tahun 2020 Seri B	PT Bank Mega Tbk	4 Mei/ May 4, 2020	30 Apr/ Apr 30, 2025	5 tahun/ years	9,00	idAA+*	194.900	194.900	Phase III Year 2020 Series B
Tahap IV Tahun 2020 Seri C	PT Bank Mega Tbk	4 Mei/ May 4, 2020	4 Des/ Dec 4, 2025	370 hari/ days	8,75	idAA+*	292.000	292.000	Phase IV Year 2020 Series C
Tahap V Tahun 2021 Seri B	PT Bank Mega Tbk	18 Mar/ Mar 18, 2021	17 Mar/ Mar 17, 2024	3 tahun/ years	7,25	idAA+*	-	159.000	Phase V Year 2021 Series B
Seri C	PT Bank Mega Tbk	18 Mar/ Mar 18, 2021	17 Mar/ Mar 17, 2026	5 tahun/ years	8,25	idAA+*	339.200	339.200	Series C
Obligasi Berkelanjutan IV PNM									PNM Shelf Registration Bond IV
Tahap I Tahun 2021 Seri B	PT Bank Mega Tbk	10 Des/ Dec 10, 2021	10 Des/ Dec 10, 2024	3 tahun/ years	5,50	idAA+*	-	1.000.000	Phase I Year 2021 Series B
Seri C	PT Bank Mega Tbk	10 Des/ Dec 10, 2021	10 Des/ Dec 10, 2026	5 tahun/ years	6,25	idAA+*	1.000.000	1.000.000	Series C
Tahap II Tahun 2022 Seri B	PT Bank Mega Tbk	22 Apr/ Apr 22, 2022	22 Apr/ Apr 22, 2025	3 tahun/ years	5,50	idAA+*	626.500	626.500	Phase II Year 2022 Series B

24. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

The following are other key information related to
marketable securities issued (continued):

g) BRI Finance (continued)

BRI Finance is also required to fulfill financial
covenants including *gearing ratios* of at least
zero and a maximum of 10 (ten) times, capital
ratios of at least 10%, the ratio of net financing
receivable balances to total assets of at least
40%, the ratio of investment and capital financing
receivable balances at least 10% of the total
financing receivable balance, the lowest equity to
paid-in capital ratio of 50%, the highest non-
performing financing ratio of 5%, has an equity
greater than Rp200,000, maintains a minimum
guarantee value of 50% of the MTN and bonds
principal value and meet the covenants of
financial soundness indicators with a minimum
healthy condition.

The trustee agreement also regulates several
restrictions that must be fulfilled by the company,
including providing fiduciary guarantees in the
form of consumer financing receivables and
maintaining financial ratios within the limits as
regulated in OJK Regulation No. 35/2018.

h) PNM

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya
sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan
(lanjutan):

h) PNM (lanjutan)

Jenis	Wali Amanat/ Trustee	Tanggal Mulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jangka Waktu/ Tenor	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Peringkat/ Rating	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	Type
Rupiah (lanjutan)									Rupiah (continued)
Obligasi Berkelanjutan V PNM									PNM Shelf Registration Bond V
Tahap I Tahun 2022 Seri B	PT Bank Mega Tbk	12 Ags/ Aug 12, 2022	11 Ags/ Aug 11, 2025	3 tahun/ years	5,85	idAA+*	116.000	116.000	Phase I Year 2022 Series B
Tahap II Tahun 2024 Seri A	PT Bank Mega Tbk	21 Mar/ Mar 21, 2024	30 Mar/ Mar 30, 2025	1 tahun/ years	6,40	idAA+*	1.335.150	-	Phase II Year 2024 Series A
Seri B	PT Bank Mega Tbk	21 Mar/ Mar 21, 2024	20 Mar/ Mar 20, 2027	3 tahun/ years	6,55	idAA+*	341.030	-	Series B
Medium-Term Notes III PNM Venture Capital									PNM MTN III Venture Capital
Tahun 2023 Seri A	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	18 Jan/ Jan 18, 2023	25 Jan/ Jan 25, 2026	3 tahun/ years	10,25	idA-*	200.000	200.000	Year 2023 Series A
Tahun 2023 Seri B	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	21 Jul/ Jul 21, 2023	25 Jan/ Jan 25, 2026	3 tahun/ years	10,25	idA-*	150.000	150.000	Year 2023 Series B
Medium-Term Notes V PNM Venture Capital Tahap II									PNM MTN V Venture Capital Phase II
Tahun 2024	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	18 Des/ Dec 18, 2024	18 Des/ Dec 18, 2027	3 tahun/ years	10,00	idA-*	148.000	-	Year 2024
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM									PNM Shelf Registration Sukuk Mudharabah I
Tahap I Tahun 2021 Seri B	PT Bank Mega Tbk	8 Jul/ Jul 8, 2021	8 Jul/ Jul 8, 2024	3 tahun/ years	18,025	idAA+(99)*	-	515.000	Phase I Year 2021 Series B
Seri C	PT Bank Mega Tbk	8 Jul/ Jul 8, 2021	8 Jul/ Jul 8, 2026	5 tahun/ years	13,080	idAA+(99)*	327.000	327.000	Series C
Tahap II Tahun 2023 Seri A	PT Bank Mega Tbk	11 Apr/ Apr 11, 2023	21 Apr/ Apr 21, 2024	1 tahun/ years	18,467	idAA+(99)*	-	626.000	Phase II Year 2023 Series A
Seri B	PT Bank Mega Tbk	11 Apr/ Apr 11, 2023	11 Apr/ Apr 11, 2026	3 tahun/ years	36,987	idAA+(99)*	1.095.900	1.095.900	Series B
Tahap III Tahun 2024 Seri A	PT Bank Mega Tbk	12 Jul/ Jul 12, 2024	17 Jul/ Jul 17, 2025	1 tahun/ years	22,65%	idAA+(99)*	169.060	-	Phase III Year 2024 Series A
Seri B	PT Bank Mega Tbk	12 Jul/ Jul 12, 2024	12 Jul/ Jul 12, 2027	3 tahun/ years	47,24	idAA+(99)*	1.330.940	-	Series B
Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019									PNM Sukuk Mudharabah III Year 2019
Tahap I	PT Bank Syariah Mandiri	18 Jun/ Jun 18, 2019	18 Jun/ Jun 18, 2024	5 tahun/ years	19,00	idAA+(99)*	-	300.000	Phase I
Sukuk Mudharabah IV PNM									PNM Sukuk Mudharabah IV
Tahun 2021 Seri A	PT Bank Syariah Indonesia	19 Jan/ Jan 19, 2021	19 Jan/ Jan 19, 2024	3 tahun/ years	37,38	idAA+(99)*	-	712.000	Series A Year 2021
Tahun 2021 Seri B	PT Bank Syariah Indonesia	10 Mar/ Mar 10, 2021	10 Mar/ Mar 10, 2024	3 tahun/ years	40,95	idAA+(99)*	-	780.000	Series A Year 2021
Tahun 2021 Seri D	PT Bank Syariah Indonesia	19 Feb/ Feb 19, 2021	19 Jan/ Jan 19, 2024	3 tahun/ years	16,17	idAA+(99)*	-	308.000	Series B Year 2021
Sukuk Mudharabah V PNM									PNM Sukuk Mudharabah V
Tahun 2022 Seri A	PT Bank Syariah Mandiri	22 Jul/ Jul 22, 2022	22 Jul/ Jul 22, 2024	2 tahun/ years	45,00	idAA+(99)*	-	216.000	Year 2022 Series A
Tahun 2022 Seri B	PT Bank Syariah Mandiri	15 Sep/ Sep 15, 2022	25 Sep/ Sep 25, 2023	1 tahun/ year	39,375	idAA+(99)*	-	-	Year 2022 Series B
Tahun 2022 Seri C	PT Bank Syariah Mandiri	25 Mei/ May 25, 2023	5 Jun/ Jun 5, 2024	1 tahun/ year	48,75	idAA+(99)*	-	250.000	Year 2022 Series C
Sukuk Mudharabah VI PNM									PNM Sukuk Mudharabah VI
Tahap I tahun 2024	PT Bank Syariah Indonesia	22 Ags/ Aug 22, 2024	2 Sep/ Sep 2, 2025	1 tahun/ year	25,93	idAA+(99)*	500.000	-	Phase I Year 2024
Tahap II tahun 2024	PT Bank Syariah Indonesia	11 Okt/ Oct 11, 2024	11 Okt/ Oct 11, 2027	3 tahun/ year	26,67	idAA+(99)*	262.000	-	Phase II Year 2024
Tahap III tahun 2024	PT Bank Syariah Indonesia	26 Nov/ Nov 26, 2024	26 Nov/ Nov 26, 2027	3 tahun/ year	26,67	idAA+(99)*	110.000	-	Phase II Year 2024
Tahap IV tahun 2024	PT Bank Syariah Indonesia	19 Des/ Dec 19, 2024	19 Des/ Dec 19, 2027	1 tahun/ year	25,93	idAA+(99)*	150.000	-	Phase II Year 2024

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

*) Based on rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

24. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

The following are other key information related to
marketable securities issued (continued):

h) PNM (continued)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya
sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan
(lanjutan):

h) PNM (lanjutan)

Pembayaran bunga obligasi, *Medium Term Notes* dan bagi hasil sukuk dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak surat berharga diterbitkan.

PNM telah memenuhi semua pembatasan yang
diwajibkan serta pembayaran bunga dan nilai
pokok obligasi Kustodian Sentral Efek
Indonesia ("KSEI").

Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk
Mudharabah Berkelanjutan I, Sukuk
Mudharabah III, IV dan V.

Tujuan penerbitan sukuk adalah untuk
tambahan modal kerja murabahah melalui
Mekar Syariah dan UlaMM Syariah.

Obligasi berkelanjutan dan sukuk PNM yang
telah jatuh tempo telah dilunasi oleh PNM
sesuai tanggal jatuh tempo.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh Wali
Amanat untuk obligasi berkelanjutan dan sukuk:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aset tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material; dan
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

24. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

The following are other key information related to
marketable securities issued (continued):

h) PNM (continued)

Bond, Medium Term Notes interest and sukuk profit sharing payments are paid every 3 (three) months since those marketable securities were issued.

PNM has fulfilled all the required restrictions as well as the payment of interest and principal value of the bond through The Indonesia Central Securities Depository ("KSEI").

There is no covenant in the issuance of Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I, Sukuk Mudharabah III, IV, and V.

The purpose of Sukuk's issuance is to increase murabahah working capital through Sharia Mekar and Sharia UlaMM.

PNM Shelf Registration Bond and Sukuk that have matured respectively has been paid off by PNM on its maturity date.

Restrictions required by the trustee:

1. Sell or transfer the company's fixed assets to any party exceeding 50% of the value of the fixed assets in the current year;
2. Merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and liquidate the Company;
3. Acquisition of shares or assets;
4. Change the Company's line of business except by government decision;
5. Terminate company agreements that have a material negative impact; and
6. Reduce authorized capital, issued capital and paid-up capital.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya
sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan
(lanjutan):

i) Pegadaian

Jenis	Wali Amanat/ Trustee	Tanggal Mulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jangka Waktu/ Tenor	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Peringkat/ Rating	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	Type
Rupiah									Rupiah
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian									Pegadaian Shelf Registration Bond IV Phase II Year 2020 Series C
Tahap II Tahun 2020 Seri C	PT Bank Mega Tbk	8 Jul/ Jul 8, 2020	8 Jul/ Jul 8, 2025	5 tahun/ years	7,95	idAAA*	142.000	142.000	
Tahap IV Tahun 2021 Seri B	PT Bank Mega Tbk	6 Apr/ Apr 6, 2021	6 Apr/ Apr 6, 2024	3 tahun/ years	6,20	idAAA*	-	1.107.500	Phase IV Year 2021 Series B
Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian									Pegadaian Shelf Registration Bond V Phase I Year 2022 Series B
Tahap I Tahun 2022 Seri B	PT Bank Mega Tbk	26 Apr/ Apr 26, 2022	26 Apr/ Apr 26, 2025	3 tahun/ year	5,35	idAAA*	598.000	598.000	
Tahap II Tahun 2022 Seri B	PT Bank Mega Tbk	16 Ags/ Aug 16, 2022	16 Ags/ Aug 26, 2025	3 tahun/ year	5,75	idAAA*	276.000	276.000	Phase II Year 2022 Series B
Tahap III Tahun 2023 Seri A	PT Bank Mega Tbk	16 Jun/ Jun 16, 2023	26 Jun/ Jun 26, 2024	1 tahun/ year	5,80	idAAA*	-	1.595.000	Phase III Year 2023 Series A
Seri B	PT Bank Mega Tbk	16 Jun/ Jun 16, 2023	16 Jun/ Jun 26, 2026	3 tahun/ year	6,20	idAAA*	400.000	400.000	Series B
Tahap IV Tahun 2023 Seri A	PT Bank Mega Tbk	24 Ags/ Aug 24, 2023	4 Sep/ Sep 4, 2024	1 tahun/ year	5,90	idAAA*	-	2.205.135	Phase IV Year 2023 Series A
Seri B	PT Bank Mega Tbk	24 Ags/ Aug 24, 2023	24 Ags/ Aug 24, 2026	3 tahun/ year	5,90	idAAA*	228.025	228.025	Series B
Tahap V Tahun 2024 Seri A	PT Bank Mega Tbk	6 Feb/ Feb 2024	16 Feb/ Feb 16, 2025	1 tahun/ year	6,20	idAAA*	590.615	-	Phase V Year 2024 Series A
Seri B	PT Bank Mega Tbk	6 Feb/ Feb 2024	6 Feb/ Feb 6, 2027	3 tahun/ year	6,20	idAAA*	201.190	-	Series B
Obligasi Berkelanjutan VI Pegadaian									Pegadaian Shelf Registration Bond VI Phase I Year 2024 Series A
Tahap I Tahun 2024 Seri A	PT Bank Mega Tbk	5 Jul/ Jul 5, 2024	15 Jul/ Jul 15, 2025	1 tahun/ year	6,55	idAAA*	38.360	-	
Seri B	PT Bank Mega Tbk	5 Jul/ Jul 5, 2024	5 Jul/ Jul 5, 2027	3 tahun/ year	6,65	idAAA*	51.115	-	Series B
Obligasi Sosial Berkelanjutan I Pegadaian									Pegadaian Shelf Registration Social Bond I Phase I Year 2024 Series A
Tahap I Tahun 2024 Seri A	PT Bank Mega Tbk	5 Jul/ Jul 5, 2024	15 Jul/ Jul 15, 2025	1 tahun/ year	6,55	idAAA*	30.110	-	
Seri B	PT Bank Mega Tbk	5 Jul/ Jul 5, 2024	5 Jul/ Jul 5, 2025	3 tahun/ years	6,65	idAAA*	30.055	-	Series B
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Pegadaian									Pegadaian Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Phase II Year 2020 Series C
Tahap II Tahun 2020 Seri C	PT Bank Mega Tbk	8 Jul/ Jul 8, 2020	8 Jul/ Jul 8, 2025	5 tahun/ years	7,95	idAAA*	80.500	80.500	
Tahap IV Tahun 2021 Seri B	PT Bank Mega Tbk	6 Apr/ Apr 6, 2021	6 Apr/ Apr 6, 2024	3 tahun/ years	6,20	idAAA*	-	165.800	Phase IV Year 2021 Series B
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Pegadaian									Pegadaian Shelf Registration Sukuk Mudharabah II Phase I Year 2022 Series B
Tahap I Tahun 2022 Seri B	PT Bank Mega Tbk	26 Apr/ Apr 26, 2022	26 Apr/ Apr 26, 2025	3 tahun/ years	3,60	idAAA*	320.000	320.000	
Tahap II Tahun 2022 Seri B	PT Bank Mega Tbk	16 Ags/ Aug 16, 2022	16 Ags/ Aug 16, 2025	3 tahun/ years	5,75	idAAA*	245.000	245.000	Phase II Year 2022 Series B
Tahap III Tahun 2023	PT Bank Mega Tbk	16 Jun/ Jun 16, 2023	26 Jun/ Jun 26, 2024	1 tahun/ year	3,95	idAAA*	-	605.000	Phase III Year 2023
Tahap IV Tahun 2023	PT Bank Mega Tbk	24 Ags/ Aug 24, 2023	24 Ags/ Aug 24, 2026	3 tahun/ years	5,90	idAAA*	235.040	235.040	Phase IV Year 2023
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Pegadaian									Pegadaian Shelf Registration Sukuk Mudharabah III Phase I Year 2024 Series A
Tahap I Tahun 2024 Seri A	PT Bank Mega Tbk	5 Jul/ Jul 5, 2024	15 Jul/ Jul 15, 2025	1 tahun/ year	6,55	idAAA*	50.800	-	
Seri B	PT Bank Mega Tbk	5 Jul/ Jul 5, 2024	5 Jul/ Jul 5, 2027	3 tahun/ years	6,65	idAAA*	18.045	-	Series B
Tahap II Tahun 2024 Seri A	PT Bank Mega Tbk	27 Ags/ Aug 27, 2024	7 Sep/ Sep 7, 2025	1 tahun/ year	6,65	idAAA*	808.795	-	Phase II Year 2024 Series A

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya
sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan
(lanjutan):

i) Pegadaian (lanjutan)

Jenis	Wali Amanat/ Trustee	Tanggal Mulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jangka Waktu/ Tenor	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Peringkat/ Rating	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	Type
Rupiah Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Pegadaian									Rupiah Pegadaian Shelf Registration Sukuk Mudharabah III Phase II Year 2024 Series A
Tahap III Tahun 2024 Seri A	PT Bank Mega Tbk	24 Des/ Dec 24, 2024	4 Jan/ Jan 4, 2025	1 tahun/ year	6,25	idAAA*	725.005	-	
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Sosial I Pegadaian									Pegadaian Shelf Registration Social Sukuk Mudharabah I Phase I Year 2024 Series A
Tahap I Tahun 2024 Seri A	PT Bank Mega Tbk	5 Jul/ Jul 5, 2024	15 Jul/ Jul 15, 2025	1 tahun/ year	6,65	idAAA*	33.785	-	
Seri B	PT Bank Mega Tbk	5 Jul/ Jul 5, 2024	5 Jul/ Jul 5, 2027	3 tahun/ years	6,65	idAAA*	100	-	Series A
Tahap II Tahun 2024 Seri A	PT Bank Mega Tbk	27 Ags/ Aug 27, 2024	7 Sep/ Sep 7, 2025	1 tahun/ year	6,65	idAAA*	1.412.910	-	Phase II Year 2024 Series A

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

*) Based on rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

Pembayaran bunga obligasi dan bagi hasil
sukuk dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak surat
berharga diterbitkan.

Pegadaian telah memenuhi semua
pembatasan yang diwajibkan serta
pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi
melalui Kustodian Sentral Efek Indonesia
("KSEI").

Obligasi Berkelanjutan dan sukuk Pegadaian
yang telah jatuh tempo telah dilunasi oleh
Pegadaian sesuai tanggal jatuh tempo.

Bond interest and sukuk profit sharing payments
are paid every 3 (three) months since those
marketable securities were issued.

Pegadaian has fulfilled all the required
restrictions as well as the payment of interest
and principal value of the bond through The
Indonesia Central Securities Depository
("KSEI").

Pegadaian Shelf Registration Bond and Sukuk
that have matured respectively have been paid off
by Pegadaian on its maturity date.

25. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima terdiri atas:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga		
Rupiah		
Bank Indonesia		
Pinjaman likuiditas	14.285	15.589
Pinjaman lainnya	5.607	4.293
Pinjaman lainnya	41.171.174	30.494.075
	41.191.066	30.513.957

25. FUND BORROWINGS

Fund borrowings consist of:

Third parties
Rupiah
Bank Indonesia
Liquidity borrowing
Other borrowings
Other borrowings

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Pinjaman yang diterima terdiri atas (lanjutan):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Mata uang asing</u>		
Pinjaman sindikasi <i>social</i> dan <i>club loan</i> setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	12.797.756	-
Pinjaman <i>sustainability-linked loan</i> setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	12.736.122	12.240.042
Pinjaman sindikasi <i>club loan</i> setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	4.818.188	4.600.226
Pinjaman dari BNP Paribas setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	64.233	173.416
Pinjaman lainnya	19.606.152	25.220.514
	50.022.451	42.234.198
	91.213.517	72.748.155
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Pinjaman dari		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.145.401	12.287.085
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.822.181	4.518.885
Pusat Investasi Pemerintah	7.399.922	7.300.588
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	955.477	914.403
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	317.801	337.724
PT Danareksa Finance	25.000	25.000
PT Bank Hibank Indonesia	505	947
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	718.026
	36.666.287	26.102.658
Total	127.879.804	98.850.813

Klasifikasi jangka waktu pinjaman yang diterima
berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh
tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	26.144.310	20.340.495
> 1 bulan - 3 bulan	3.674.249	1.822.112
> 3 bulan - 1 tahun	2.578.442	5.877.585
> 1 tahun - 5 tahun	8.788.458	2.468.152
> 5 tahun	5.607	5.613
	41.191.066	30.513.957

25. FUND BORROWINGS (continued)

Fund borrowings consist of (continued):

<u>Foreign currency</u>	
Syndicated Borrowing - Social and club loan net of unamortized Sustainability-linked loan borrowing net of unamortized transaction cost	
Syndicated Borrowing - Club loan net of unamortized transaction cost	
Borrowing from BNP Paribas net of unamortized transaction cost	
Other Borrowings	
<u>Related parties (Note 44)</u>	
<u>Rupiah</u>	
Borrowing from	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Government Investment Center	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	
PT Danareksa Finance	
PT Bank Hibank Indonesia	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
Total	

The classification of fund borrowing based on their
remaining periods until maturity is as follows:

<u>Third parties</u>	
<u>Rupiah</u>	
≤ 1 months	
> 1 month - 3 months	
> 3 months - 1 year	
> 1 year - 5 years	
> 5 years	

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Klasifikasi jangka waktu pinjaman yang diterima berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	5.363.602	5.551.192
> 1 bulan - 3 bulan	8.755.533	19.358.816
> 3 bulan - 1 tahun	11.794.546	-
> 1 tahun - 5 tahun	24.108.770	17.318.975
> 5 tahun	-	5.215
	50.022.451	42.234.198
	91.213.517	72.748.155
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	20.422.680	15.530.752
> 1 bulan - 3 bulan	3.755.919	420.371
> 3 bulan - 1 tahun	5.771.248	2.180.139
> 1 tahun - 5 tahun	6.702.818	7.956.760
> 5 tahun	13.622	14.636
	36.666.287	26.102.658
Total	127.879.804	98.850.813

25. FUND BORROWINGS (continued)

The classification of fund borrowing based on their remaining periods until maturity is as follows (continued):

<u>Foreign currency</u>	
≤ 1 months	
> 1 month - 3 months	
> 3 months - 1 year	
> 1 year - 5 years	
> 5 years	
<u>Related parties (Note 44)</u>	
<u>Rupiah</u>	
≤ 1 months	
> 1 months - 3 months	
> 3 month - 1 year	
> 1 year - 5 years	
> 5 years	

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima:

The following are other key information related to fund borrowings:

Pinjaman lainnya

Other borrowings

	31 Desember/December 31, 2024		31 Desember/December 31, 2023		
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
Bank Indonesia					Bank Indonesia
Lainnya		5.607		4.293	Others
<u>Lainnya</u>					<u>Others</u>
PT Bank Central Asia Tbk	16.435.265		12.890.155		PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	3.789.996		1.504.000		PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.768.454		506.028		PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.026.025		2.387.528		PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank DKI	1.768.970		1.228.127		PT Bank DKI
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	1.300.000		2.000.000		PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	1.227.001		1.299.992		PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.205.027		203.969		PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank DBS	1.000.000		-		PT Bank DBS
PT Bank UOB Indonesia	950.000		-		PT Bank UOB Indonesia
PT Bank of India Indonesia Tbk	756.028		742.761		PT Bank of India Indonesia Tbk
PT Bank BNP Paribas	600.000		-		PT Bank BNP Paribas
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	504.008		500.000		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	497.450		391.215		PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	462.856		198.911		PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	416.667		720.508		PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank SBI Indonesia	399.968		399.670		PT Bank SBI Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	399.988		200.000		PT Bank ICBC Indonesia

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya
sehubungan dengan pinjaman yang diterima
(lanjutan):

Pinjaman lainnya (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2024	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Lainnya		
Citibank N.A.		350.000
PT Bank of China		350.000
PT Bank QNB Indonesia Tbk		350.000
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ		350.000
Bank Mizuho		300.000
PT Bank Shinhan Indonesia		280.935
PT Bank Masplon Indonesia Tbk		275.000
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk		264.687
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk		257.544
PT Bank Resona Perdania		249.755
PT Bank Victoria International Tbk		228.223
PT Bank IBK Indonesia Tbk		123.013
PT Bank Oke Indonesia Tbk		85.549
PT Bank BCA Syariah		74.874
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan		48.032
PT OCBC NISP Tbk		35.000
PT Bank Aceh Syariah		28.995
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat		10.301
Lembaga Pengelola Dana Bergulir		1.563
PT Bank DKI - unit usaha syariah		-
PT Bank Permata Tbk - unit usaha syariah		-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk		-
PT Bank CIMB Niaga Tbk - unit usaha syariah		-
PT Bank National Nobu Tbk		-
PT Bank JTrust Indonesia Tbk		-
PT Bank Aladin Syariah Tbk		-
PT Bank Ina Perdana Tbk		-
PT Bank Danamon Indonesia - unit usaha syariah		-
		41.171.174
		41.176.781
<u>Mata uang asing</u>		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
MUFG Bank Ltd.	445.000.000	7.162.275
PT Bank HSBC Indonesia	200.000.000	3.219.000
The Bank of New York Mellon Corporation	120.000.000	1.931.400
Standard Chartered Bank, Jakarta	110.000.000	1.770.450
CTBC Bank Co. Ltd.	81.276.048	1.308.138
United Overseas Bank Limited	75.789.251	1.219.828
OCBC Ltd.	50.000.000	804.750
Mashreq Bank	30.000.000	482.850
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	24.067.847	387.372
Asian Development Bank	284.374	4.577
DBS Bank. Ltd.	-	-
Emirates NBD	-	-
Citibank N.A.	-	-
Wells Fargo Bank. N.A.	-	-
BNP Paribas	-	-
JP Morgan Chase Bank N.A.	-	-
		18.290.640

25. FUND BORROWINGS (continued)

The following are other key information related to
fund borrowings (continued):

Other borrowings (continued)

	31 Desember/December 31, 2023	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
<u>Third parties</u>		
<u>Rupiah</u>		
Others		
Citibank N.A.	649.995	
PT Bank of China	200.000	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	100.000	
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ	-	
Bank Mizuho	200.000	
PT Bank Shinhan Indonesia	-	
PT Bank Masplon Indonesia Tbk	-	
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	74.596	
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	374.115	
PT Bank Resona Perdania	162.328	
PT Bank Victoria International Tbk	662.222	
PT Bank IBK Indonesia Tbk	274.659	
PT Bank Oke Indonesia Tbk	257.399	
PT Bank BCA Syariah	152.446	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	74.871	
PT OCBC NISP Tbk	-	
PT Bank Aceh Syariah	-	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	47.473	
Lembaga Pengelola Dana Bergulir	7.937	
PT Bank DKI - unit usaha syariah	750.000	
PT Bank Permata Tbk - unit usaha syariah	350.000	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	304.167	
PT Bank CIMB Niaga Tbk - unit usaha syariah	300.000	
PT Bank National Nobu Tbk	150.000	
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	110.541	
PT Bank Aladin Syariah Tbk	100.000	
PT Bank Ina Perdana Tbk	13.662	
PT Bank Danamon Indonesia - unit usaha syariah	4.800	
	30.494.075	
	30.498.368	
<u>Foreign currency</u>		
<u>United States Dollar</u>		
MUFG Bank Ltd.	4.834.658	
PT Bank HSBC Indonesia	-	
The Bank of New York Mellon Corporation	2.309.550	
Standard Chartered Bank, Jakarta	6.038.503	
CTBC Bank Co. Ltd.	1.328.205	
United Overseas Bank Limited	1.539.700	
OCBC Ltd.	1.770.655	
Mashreq Bank	769.850	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	425.379	
Asian Development Bank	5.215	
DBS Bank. Ltd.	3.079.400	
Emirates NBD	1.328.530	
Citibank N.A.	769.850	
Wells Fargo Bank. N.A.	461.910	
BNP Paribas	302.936	
JP Morgan Chase Bank N.A.	598	
	24.964.939	

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya
sehubungan dengan pinjaman yang diterima
(lanjutan):

Pinjaman lainnya (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2024	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
<u>Mata uang asing</u>		
<u>Euro Eropa</u>		
Emirates NBD	43.500.000	728.978
PT Bank HSBC Indonesia	35.000.000	586.534
		1.315.512
		19.606.152
Total		60.782.933

25. FUND BORROWINGS (continued)

The following are other key information related to
fund borrowings (continued):

Other borrowings (continued)

	31 Desember/December 31, 2023	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
<u>Foreign currency</u>		
<u>European Euro</u>		
Emirates NBD	-	-
PT Bank HSBC Indonesia	15.000.000	255.575
		255.575
		25.220.514
Total		55.718.882

a) Pinjaman dari Bank Indonesia

Pinjaman likuiditas

Pinjaman ini merupakan fasilitas kredit yang
diperoleh dari Bank Indonesia untuk
dipinjamkan kembali kepada debitur-debitur
BRI antara lain untuk keperluan Kredit
Investasi, Kredit Koperasi Primer untuk
Anggota Tebu Rakyat, Pinjaman untuk BULOG
dan KUD, Kredit Modal Kerja Permanen,
Pupuk, dan lain-lain.

Tingkat suku bunga rata-rata untuk tahun yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember
2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar
0,02%.

b) Pinjaman sindikasi *club loan*

Pada tanggal 14 Oktober 2020, telah dilakukan
penarikan untuk sisa fasilitas pinjaman sindikasi
berupa club loan sebesar ASD300.000.000
(nilai penuh) yang difasilitasi oleh Citicorp
International Limited (agent), sebagai berikut:

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal Kesepakatan/ Deal Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jangka Waktu/ Tenor	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Mata Uang/ Currency	Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Type
Club loan	China Development Bank	14 Okt/ Oct 14, 2020	7 Ags/ Aug 7, 2025	60 bulan/ months	SOFR (3 bulanan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	ASD/ USD	150.000.000	Club loan
Club loan	CTBC Bank Co.,Ltd	14 Okt/ Oct 14, 2020	7 Ags/ Aug 7, 2025	60 bulan/ months	SOFR (3 bulanan) + margin tertentu SOFR (3 months) + certain margin	ASD/ USD	25.000.000	Club loan

a) Borrowing from Bank Indonesia

Liquidity borrowing

This borrowing represents loan facilities
obtained from Bank Indonesia that are
channeled back to BRI's debtors for the
purposes of Investment Loans, Primary
Cooperative Loans for Sugar Cane Farmer
Members, BULOG and Village Cooperative
Units Loans, Permanent Working Capital Loans,
Fertilizers and others.

The average interest rates are 0.02% for the year
ended December 31, 2024 and 2023.

b) Syndicated borrowing - club loan

On October 14, 2020, a withdrawal has been
made for the remaining syndicated loan facility in
the form of a club loan amounting to
USD300,000,000 (full amount) facilitated by
Citicorp International Limited (agent), as follows:

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya
sehubungan dengan pinjaman yang diterima
(lanjutan):

b) Pinjaman sindikasi club loan (lanjutan)

Pada tanggal 14 Oktober 2020, telah dilakukan
penarikan untuk sisa fasilitas pinjaman sindikasi
berupa club loan sebesar ASD300.000.000
(nilai penuh) yang difasilitasi oleh Citicorp
International Limited (agent), sebagai berikut
(lanjutan):

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal Kesepakatan/ Deal Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jangka Waktu/ Tenor	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Mata Uang/ Currency	Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Type
Club loan	MUFG Bank Ltd Singapore	14 Okt/ Oct 14, 2020	7 Ags/ Aug 7, 2025	60 bulan/ months	SOFR (3 bulanan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	ASD/ USD	20.000.000	Club loan
Club loan	Standard Chartered Bank (Singapore)	14 Okt/ Oct 14, 2020	7 Ags/ Aug 7, 2025	60 bulan/ months	SOFR (3 bulanan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	ASD/ USD	50.000.000	Club loan
Club loan	Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore	14 Okt/ Oct 14, 2020	7 Ags/ Aug 7, 2025	60 bulan/ months	SOFR (3 bulanan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	ASD/ USD	50.000.000	Club loan
Club loan	United Overseas Bank Limited	14 Okt/ Oct 14, 2020	7 Ags/ Aug 7, 2025	60 bulan/ months	SOFR (3 bulanan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	ASD/ USD	5.000.000	Club loan
							300.000.000	

Persyaratan-persyaratan penting (*financial
covenants*) dalam perjanjian pinjaman ini antara
lain menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR)
minimum 9%.
- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL)
maksimum 5%.
- Mematuhi setiap rasio keuangan yang
berlaku lainnya yang ditetapkan oleh
Bank Indonesia dan OJK dari waktu ke
waktu.

c) Pinjaman dari BNP Paribas

Pada tanggal 7 Juni 2016, BRI telah
menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman
dari BNP Paribas dengan skema Export Credit
Financing (ECF) untuk membiayai komponen
dan jasa peluncuran BRIsat yang dilakukan
oleh Arianespace Perancis. Pinjaman ini terdiri
dari 2 (dua) fasilitas, yaitu:

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal Kesepakatan/ Deal Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jangka Waktu/ Tenor	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Mata Uang/ Currency	Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Type
Tranche Banque Publique d'Investissement	BNP Paribas	7 Jun/ Jun 7, 2016	3 Feb/ Feb 3, 2025	103 bulan/ months	SOFR (6 bulanan) + margin tertentu/ SOFR (6 months) + certain margin	ASD/ USD	49.961.501,23	Tranche Banque Publique d'Investissement
Tranche Hermes	BNP Paribas	7 Jun/ Jun 7, 2016	3 Feb/ Feb 3, 2025	103 bulan/ months	SOFR (6 bulanan) + margin tertentu/ SOFR (6 months) + certain margin	ASD/ USD	9.901.308,77	Tranche Hermes
							59.862.810,00	

25. FUND BORROWINGS (continued)

The following are other key information related to
fund borrowings (continued):

b) Syndicated borrowing - club loan (continued)

On October 14, 2020, a withdrawal has been
made for the remaining syndicated loan facility in
the form of a club loan amounting to
USD300,000,000 (full amount) facilitated by
Citicorp International Limited (agent), as follows
(continued):

The financial covenants in this borrowing
agreement, among others, are maintaining the
financial ratios as follows:

- *Minimum Capital Adequacy Ratio* (CAR) of
9%.
- *Maximum Non-Performing Loan* (NPL) ratio
of 5%.
- *Any other applicable financial ratios*
imposed by Bank Indonesia and OJK from
time to time.

c) Borrowing from BNP Paribas

On June 7, 2016, BRI signed a loan facility
agreement with BNP Paribas under the Export
Credit Financing (ECF) scheme to finance the
BRIsat components and launch services carried
out by Arianespace France. This borrowing
consists of 2 (two) facilities, which are:

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

c) Pinjaman dari BNP Paribas (lanjutan)

Angsuran pokok dibayarkan setiap 6 (enam) bulan bersamaan dengan pembayaran bunga. Untuk fasilitas *Tranche BPI*, angsuran pokok pertama kali mulai dibayarkan pada tanggal 5 Februari 2018 sebesar ASD3.330.767 (nilai penuh) sampai dengan jatuh tempo. Sedangkan untuk fasilitas *Tranche Hermes*, angsuran pokok pertama kali mulai dibayarkan pada tanggal 5 Februari 2018 sebesar ASD660.087 (nilai penuh) sampai dengan jatuh tempo. BRI tidak memberikan jaminan apapun atas pinjaman ini.

Persyaratan-persyaratan penting dalam perjanjian pinjaman ini antara lain menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9%.
- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimum 5%.
- Mematuhi setiap rasio keuangan yang berlaku lainnya yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan OJK dari waktu ke waktu.

d) Pinjaman sindikasi Sustainability - Linked Loan

Pada tanggal 30 Agustus 2022, BRI mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi berupa *Sustainability-linked Loan* dengan total pinjaman sebesar ASD1.000.000.000 (nilai penuh). Pinjaman ini difasilitasi oleh PT Bank HSBC Indonesia (*agent*), penarikan yang telah dilakukan terbagi atas:

- a. Fasilitas A sebesar ASD200.000.000 (nilai penuh), dengan suku bunga *Compounded SOFR* ditambah margin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal 15 September 2022 dan telah jatuh tempo pada tanggal 15 September 2023.

25. FUND BORROWINGS (continued)

The following are other key information related to fund borrowings (continued):

c) Borrowing from BNP Paribas (continued)

The principal installments are paid every 6 (six) months along with interest payments. For the *BPI Tranche facility*, the principal installments amounting to USD3,330,767 (full amount) are paid starting from February 5, 2018 until maturity. For *Hermes Tranche facility*, the principal installments amounting to USD660,087 (full amount) are paid starting from February 5, 2018 until maturity. BRI does not provide any collateral for these borrowings.

The financial covenants in this borrowing agreement, among others, are maintaining the financial ratios as follows:

- Minimum *Capital Adequacy Ratio* (CAR) of 9%.
- Maximum *Non-Performing Loan* (NPL) ratio of 5%.
- Any other applicable financial ratios imposed by Bank Indonesia and OJK from time to time.

d) Syndicated Borrowing - Sustainability Linked Loan

On August 30, 2022, BRI received a syndicated loan facility in the form of a *Sustainability-linked Loan* with a total loan of USD1,000,000,000 (full amount). This loan is facilitated by PT Bank HSBC Indonesia (*agent*), the withdrawals that have been made are divided into:

- a. Facility A amounted to USD200,000,000 (full amount), with interest at *Compounded SOFR* plus a certain margin per year. The loan term is 12 (twelve) months from September 15, 2022 and mature on September 15, 2023.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

- d) Pinjaman sindikasi *Sustainability - Linked Loan* (lanjutan)
- b. Fasilitas B sebesar ASD300.000.000 (nilai penuh), dengan suku bunga *Compounded SOFR* ditambah margin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal 15 September 2022 dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2025. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:

25. FUND BORROWINGS (continued)

The following are other key information related to fund borrowings (continued):

- d) *Syndicated Borrowing - Sustainability Linked Loan (continued)*
- b. *Facility B amounted to USD300,000,000 (full amount), with interest at Compounded SOFR plus a certain margin per year. The loan term is 36 (thirty six) months from September 15, 2022 and will mature on September 15, 2025. The participating banks for this loan are:*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal Kesepakatan/ Deal Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jangka Waktu/ Tenor	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Mata Uang/ Currency	Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Type
<i>Sustainability-linked loan</i> Fasilitas B	CTBC Bank Co., Ltd	15 Sep/ Sep 15, 2022	15 Sep/ Sep 15, 2025	36 bulan/ months	SOFR + margin tertentu/ SOFR + certain margin	ASD/ USD	40.000.000	<i>Sustainability-linked loan</i> B Facility
<i>Sustainability-linked loan</i> Fasilitas B	DBS Bank Ltd	15 Sep/ Sep 15, 2022	15 Sep/ Sep 15, 2025	36 bulan/ months	SOFR + margin tertentu/ SOFR + certain margin	ASD/ USD	40.000.000	<i>Sustainability-linked loan</i> B Facility
<i>Sustainability-linked loan</i> Fasilitas B	The Hongkong and Shanghai Banking Co., Ltd	15 Sep/ Sep 15, 2022	15 Sep/ Sep 15, 2025	36 bulan/ months	SOFR + margin tertentu/ SOFR + certain margin	ASD/ USD	40.000.000	<i>Sustainability-linked loan</i> B Facility
<i>Sustainability-linked loan</i> Fasilitas B	The Korea Development Bank Singapore	15 Sep/ Sep 15, 2022	15 Sep/ Sep 15, 2025	36 bulan/ months	SOFR + margin tertentu/ SOFR + certain margin	ASD/ USD	30.000.000	<i>Sustainability-linked loan</i> B Facility
<i>Sustainability-linked loan</i> Fasilitas B	The Korea Development Bank Tokyo	15 Sep/ Sep 15, 2022	15 Sep/ Sep 15, 2025	36 bulan/ months	SOFR + margin tertentu/ SOFR + certain margin	ASD/ USD	10.000.000	<i>Sustainability-linked loan</i> B Facility
<i>Sustainability-linked loan</i> Fasilitas B	MUFG Bank Ltd	15 Sep/ Sep 15, 2022	15 Sep/ Sep 15, 2025	36 bulan/ months	SOFR + margin tertentu/ SOFR + certain margin	ASD/ USD	40.000.000	<i>Sustainability-linked loan</i> B Facility
<i>Sustainability-linked loan</i> Fasilitas B	Oversea Chinese Banking Co Ltd	15 Sep/ Sep 15, 2022	15 Sep/ Sep 15, 2025	36 bulan/ months	SOFR + margin tertentu/ SOFR + certain margin	ASD/ USD	40.000.000	<i>Sustainability-linked loan</i> B Facility
<i>Sustainability-linked loan</i> Fasilitas B	Standard Chartered Bank (Singapore) Limited	15 Sep/ Sep 15, 2022	15 Sep/ Sep 15, 2025	36 bulan/ months	SOFR + margin tertentu/ SOFR + certain margin	ASD/ USD	20.000.000	<i>Sustainability-linked loan</i> B Facility
<i>Sustainability-linked loan</i> Fasilitas B	United Overseas Bank Limited	15 Sep/ Sep 15, 2022	15 Sep/ Sep 15, 2025	36 bulan/ months	SOFR + margin tertentu/ SOFR + certain margin	ASD/ USD	40.000.000	<i>Sustainability-linked loan</i> B Facility
							300.000.000	

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya
sehubungan dengan pinjaman yang diterima
(lanjutan):

- d) Pinjaman sindikasi *Sustainability - Linked Loan*
(lanjutan)
- c. Fasilitas C sebesar ASD500.000.000 (nilai
penuh) dengan suku bunga *Compounded*
SOFR ditambah marjin tertentu per tahun.
Jangka waktu pinjaman selama 48 bulan
sejak tanggal 30 Desember 2022 dan akan
jatuh tempo pada tanggal 15 September
2026. Bank yang ikut berpartisipasi dalam
pinjaman ini adalah:

25. FUND BORROWINGS (continued)

The following are other key information related to
fund borrowings (continued):

- d) *Syndicated Borrowing - Sustainability Linked
Loan (continued)*
- c. *Facility C amounted to USD500,000,000
(full amount), with interest at Compounded
SOFR plus a certain margin per year. The
loan has a term of 48 months from
December 30, 2022 and will mature on
September 15, 2026. The participating
banks for this loan are:*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal Kesepakatan/ Deal Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jangka Waktu/ Tenor	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Mata Uang/ Currency	Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Type
<i>Sustainability-linked loan</i> Fasilitas C	BNP Paribas Singapura	30 Des/ Dec 30, 2022	15 Sep/ Sep 15, 2026	48 bulan/ months	SOFR + marjin tertentu/ SOFR + certain margin	ASD/ USD	90.000.000	<i>Sustainability-linked loan</i> C Facility
<i>Sustainability-linked loan</i> Fasilitas C	CTBC Bank Co.,Ltd	30 Des/ Dec 30, 2022	15 Sep/ Sep 15, 2026	48 bulan/ months	SOFR + marjin tertentu/ SOFR + certain margin	ASD/ USD	40.000.000	<i>Sustainability-linked loan</i> C Facility
<i>Sustainability-linked loan</i> Fasilitas C	DBS Bank Co.,Ltd	30 Des/ Dec 30, 2022	15 Sep/ Sep 15, 2026	48 bulan/ months	SOFR + marjin tertentu/ SOFR + certain margin	ASD/ USD	40.000.000	<i>Sustainability-linked loan</i> C Facility
<i>Sustainability-linked loan</i> Fasilitas C	The Hongkong and Shanghai Banking Co Ltd	30 Des/ Dec 30, 2022	15 Sep/ Sep 15, 2026	48 bulan/ months	SOFR + marjin tertentu/ SOFR + certain margin	ASD/ USD	40.000.000	<i>Sustainability-linked loan</i> C Facility
<i>Sustainability-linked loan</i> Fasilitas C	The Korea Development Bank Singapore	30 Des/ Dec 30, 2022	15 Sep/ Sep 15, 2026	48 bulan/ months	SOFR + marjin tertentu/ SOFR + certain margin	ASD/ USD	30.000.000	<i>Sustainability-linked loan</i> C Facility
<i>Sustainability-linked loan</i> Fasilitas C	The Korea Development Bank Tokyo	30 Des/ Dec 30, 2022	15 Sep/ Sep 15, 2026	48 bulan/ months	SOFR + marjin tertentu/ SOFR + certain margin	ASD/ USD	10.000.000	<i>Sustainability-linked loan</i> C Facility
<i>Sustainability-linked loan</i> Fasilitas C	PT Bank Mizuho Indonesia	30 Des/ Dec 30, 2022	15 Sep/ Sep 15, 2026	48 bulan/ months	SOFR + marjin tertentu/ SOFR + certain margin	ASD/ USD	80.000.000	<i>Sustainability-linked loan</i> C Facility
<i>Sustainability-linked loan</i> Fasilitas C	MUFG Bank Ltd Jakarta Branch	30 Des/ Dec 30, 2022	15 Sep/ Sep 15, 2026	48 bulan/ months	SOFR + marjin tertentu/ SOFR + certain margin	ASD/ USD	40.000.000	<i>Sustainability-linked loan</i> C Facility
<i>Sustainability-linked loan</i> Fasilitas C	The Bank OCBC NISP Tbk	30 Des/ Dec 30, 2022	15 Sep/ Sep 15, 2026	48 bulan/ months	SOFR + marjin tertentu/ SOFR + certain margin	ASD/ USD	40.000.000	<i>Sustainability-linked loan</i> C Facility
<i>Sustainability-linked loan</i> Fasilitas C	Standard Chartered Bank (Singapore) Limited	30 Des/ Dec 30, 2022	15 Sep/ Sep 15, 2026	48 bulan/ months	SOFR + marjin tertentu/ SOFR + certain margin	ASD/ USD	80.000.000	<i>Sustainability-linked loan</i> C Facility
<i>Sustainability-linked loan</i> Fasilitas C	United Overseas Bank Limited	30 Des/ Dec 30, 2022	15 Sep/ Sep 15, 2026	48 bulan/ months	SOFR + marjin tertentu/ SOFR + certain margin	ASD/ USD	10.000.000	<i>Sustainability-linked loan</i> C Facility
							500.000.000	

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya
sehubungan dengan pinjaman yang diterima
(lanjutan):

d) Pinjaman sindikasi *Sustainability - Linked Loan*
(lanjutan)

Persyaratan-persyaratan penting dalam
perjanjian pinjaman ini antara lain menjaga
rasio keuangan sebagai berikut :

- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR)
minimum 9%.
- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL)
maksimum 5%.
- Mematuhi setiap rasio keuangan yang
berlaku lainnya yang ditetapkan oleh
Bank Indonesia dan OJK dari waktu ke
waktu.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan
2023, BRI telah memenuhi persyaratan penting,
dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

e) Pinjaman sindikasi *Social dan Club Loan*

- a. Fasilitas A sebesar ASD800.000.000 (nilai
penuh) dengan suku bunga *Term SOFR* 3
bulan ditambah margin tertentu per tahun.
Jangka waktu pinjaman selama 36 bulan
sejak tanggal 6 Agustus 2024 dan akan
jatuh tempo pada tanggal 27 Juli 2027.
Bank yang ikut berpartisipasi dalam
pinjaman ini adalah:

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal Kesepakatan/ Deal Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jangka Waktu/ Tenor	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Mata Uang/ Currency	Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Type
<i>Social loan</i> Fasilitas A	ANZ Banking Group Ltd Singapore	6 Ags/ Aug 6, 2024	27 Jul/ Jul 27 2027	36 bulan/ months	TSOFR + margin tertentu/ TSOFR + certain margin	ASD/ USD	17.500.000	<i>Social loan</i> A Facility
<i>Social loan</i> Fasilitas A	PT Bank ANZ Indonesia	6 Ags/ Aug 6, 2024	27 Jul/ Jul 27, 2027	36 bulan/ months	TSOFR + margin tertentu/ TSOFR + certain margin	ASD/ USD	62.500.000	<i>Social loan</i> A Facility
<i>Social loan</i> Fasilitas A	Bank of China Co.,Ltd	6 Ags/ Aug 6, 2024	27 Jul/ Jul 27, 2027	36 bulan/ months	TSOFR + margin tertentu/ TSOFR + certain margin	ASD/ USD	39.000.000	<i>Social loan</i> A Facility
<i>Social loan</i> Fasilitas A	Bank of China Co.,Ltd Indonesia	6 Ags/ Aug 6, 2024	27 Jul/ Jul 27, 2027	36 bulan/ months	TSOFR + margin tertentu/ TSOFR + certain margin	ASD/ USD	25.000.000	<i>Social loan</i> A Facility
<i>Social loan</i> Fasilitas A	Bank of China Co.,Ltd Singapore	6 Ags/ Aug 6, 2024	27 Jul/ Jul 27, 2027	36 bulan/ months	TSOFR + margin tertentu/ TSOFR + certain margin	ASD/ USD	40.000.000	<i>Social loan</i> A Facility
<i>Social loan</i> Fasilitas A	Citibank N.A. Indonesia	6 Ags/ Aug 6, 2024	27 Jul/ Jul 27, 2027	36 bulan/ months	TSOFR + margin tertentu/ TSOFR + certain margin	ASD/ USD	60.000.000	<i>Social loan</i> A Facility

25. FUND BORROWINGS (continued)

The following are other key information related to
fund borrowings (continued):

d) *Syndicated Borrowing - Sustainability Linked
Loan (continued)*

The financial covenants in this borrowing
agreement, among others, are maintaining the
financial ratios as follows:

- Minimum *Capital Adequacy Ratio* (CAR) of
9%.
- Maximum *Non-Performing Loan* (NPL) ratio
of 5%.
- Any other applicable financial ratios
imposed by Bank Indonesia and OJK from
time to time.

As of December 31, 2024 and 2023, BRI has
fulfilled the important requirements outlined in
the fund borrowing agreements.

e) *Syndicated Borrowing - Social and Club Loan*

- a. Facility A amounted to USD800,000,000
(full amount), with interest at *Term SOFR* 3
months plus a certain margin per year. The
loan has a term of 36 months from August 6,
2024 and will mature on July 27, 2027. The
participating banks for this loan are:

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya
sehubungan dengan pinjaman yang diterima
(lanjutan):

- e) Pinjaman sindikasi *Social* dan *Club Loan*
(lanjutan)
- a. Fasilitas A sebesar ASD800.000.000 (nilai
penuh) dengan suku bunga *Term SOFR* 3
bulan ditambah margin tertentu per tahun.
Jangka waktu pinjaman selama 36 bulan
sejak tanggal 6 Agustus 2024 dan akan
jatuh tempo pada tanggal 27 Juli 2027.
Bank yang ikut berpartisipasi dalam
pinjaman ini adalah (lanjutan):

25. FUND BORROWINGS (continued)

The following are other key information related to
fund borrowings (continued):

- e) *Syndicated Borrowing - Social and Club Loan*
(continued)
- a. *Facility A amounted to USD800,000,000*
(full amount), with interest at Term SOFR 3
months plus a certain margin per year. The
loan has a term of 36 months from August 6,
2024 and will mature on July 27, 2027. The
participating banks for this loan are
(continued):

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal Kesepakatan/ Deal Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jangka Waktu/ Tenor	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Mata Uang/ Currency	Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Type
<i>Social loan</i> Fasilitas A	Citibank N.A. Singapore	6 Ags/ Aug 6, 2024	27 Jul/ Jul 27, 2027	36 bulan/ months	TSOFR + margin tertentu/ TSOFR + certain margin	ASD/ USD	20.000.000	<i>Social loan</i> A Facility
<i>Social loan</i> Fasilitas A	CTBC Bank Co., Ltd	6 Ags/ Aug 6, 2024	27 Jul/ Jul 27, 2027	36 bulan/ months	TSOFR + margin tertentu/ TSOFR + certain margin	ASD/ USD	80.000.000	<i>Social loan</i> A Facility
<i>Social loan</i> Fasilitas A	Development Bank Singapore Bank Ltd	6 Ags/ Aug 6, 2024	27 Jul/ Jul 27, 2027	36 bulan/ months	TSOFR + margin tertentu/ TSOFR + certain margin	ASD/ USD	80.000.000	<i>Social loan</i> A Facility
<i>Social loan</i> Fasilitas A	The Hongkong and Shanghai Banking Co., Ltd Singapore	6 Ags/ Aug 6, 2024	27 Jul/ Jul 27, 2027	36 bulan/ months	TSOFR + margin tertentu/ TSOFR + certain margin	ASD/ USD	80.000.000	<i>Social loan</i> A Facility
<i>Social loan</i> Fasilitas A	PT Bank Mizuho Indonesia	6 Ags/ Aug 6, 2024	27 Jul/ Jul 27, 2027	36 bulan/ months	TSOFR + margin tertentu/ TSOFR + certain margin	ASD/ USD	80.000.000	<i>Social loan</i> A Facility
<i>Social loan</i> Fasilitas A	Overseas-Chinese Banking Co., Ltd	6 Ags/ Aug 6, 2024	27 Jul/ Jul 27, 2027	36 bulan/ months	TSOFR + margin tertentu/ TSOFR + certain margin	ASD/ USD	71.000.000	<i>Social loan</i> A Facility
<i>Social loan</i> Fasilitas A	PT Bank OCBC NISP Tbk Indonesia	6 Ags/ Aug 6, 2024	27 Jul/ Jul 27, 2027	36 bulan/ months	TSOFR + margin tertentu/ TSOFR + certain margin	ASD/ USD	25.000.000	<i>Social loan</i> A Facility
<i>Social loan</i> Fasilitas A	United Overseas Bank Co., Ltd	6 Ags/ Aug 6, 2024	27 Jul/ Jul 27, 2027	36 bulan/ months	TSOFR + margin tertentu/ TSOFR + certain margin	ASD/ USD	120.000.000	<i>Social loan</i> A Facility
							800.000.000	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

- e) Pinjaman sindikasi *Social* dan *Club Loan* (lanjutan)
- a. Fasilitas B sebesar ASD200.000.000 (nilai penuh) dengan suku bunga *Term* SOFR 3 bulan ditambah margin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 36 bulan sejak tanggal 22 Agustus 2024 dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juli 2027. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:

25. FUND BORROWINGS (continued)

The following are other key information related to fund borrowings (continued):

- e) Syndicated Borrowing - *Social* and *Club Loan* (continued)
- a. Facility B amounted to USD200,000,000 (full amount), with interest at *Term* SOFR 3 months plus a certain margin per year. The loan has a term of 36 months from August 22, 2024 and will mature on July 27, 2027. The participating banks for this loan are:

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal Kesepakatan/ Deal Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jangka Waktu/ Tenor	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Mata Uang/ Currency	Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Type
<i>Social loan</i> Fasilitas B	ANZ Banking Group Ltd Singapore	22 Ags/ Aug 22, 2024	27 Jul/ Jul 27, 2027	36 bulan/ months	TSOFR + margin tertentu/ TSOFR + certain margin	ASD/ USD	20.000.000	<i>Social loan</i> B Facility
<i>Social loan</i> Fasilitas B	Bank of China Co., Ltd	22 Ags/ Aug 22, 2024	27 Jul/ Jul 27, 2027	36 bulan/ months	TSOFR + margin tertentu/ TSOFR + certain margin	ASD/ USD	16.000.000	<i>Social loan</i> B Facility
<i>Social loan</i> Fasilitas B	Bank of China Co., Ltd Singapore	22 Ags/ Aug 22, 2024	27 Jul/ Jul 27, 2027	36 bulan/ months	TSOFR + margin tertentu/ TSOFR + certain margin	ASD/ USD	10.000.000	<i>Social loan</i> B Facility
<i>Social loan</i> Fasilitas B	Citibank N.A. Singapore	22 Ags/ Aug 22, 2024	27 Jul/ Jul 27, 2027	36 bulan/ months	TSOFR + margin tertentu/ TSOFR + certain margin	ASD/ USD	20.000.000	<i>Social loan</i> B Facility
<i>Social loan</i> Fasilitas B	CTBC Bank Co., Ltd	22 Ags/ Aug 22, 2024	27 Jul/ Jul 27, 2027	36 bulan/ months	TSOFR + margin tertentu/ TSOFR + certain margin	ASD/ USD	20.000.000	<i>Social loan</i> B Facility
<i>Social loan</i> Fasilitas B	Development Bank Singapore Bank Ltd	22 Ags/ Aug 22, 2024	27 Jul/ Jul 27, 2027	36 bulan/ months	TSOFR + margin tertentu/ TSOFR + certain margin	ASD/ USD	20.000.000	<i>Social loan</i> B Facility
<i>Social loan</i> Fasilitas B	The Hongkong and Shanghai Banking Co., Ltd Singapore	22 Ags/ Aug 22, 2024	27 Jul/ Jul 27, 2027	36 bulan/ months	TSOFR + margin tertentu/ TSOFR + certain margin	ASD/ USD	20.000.000	<i>Social loan</i> B Facility
<i>Social loan</i> Fasilitas B	Mizuho Bank Ltd Singapore	22 Ags/ Aug 22, 2024	27 Jul/ Jul 27, 2027	36 bulan/ months	TSOFR + margin tertentu/ TSOFR + certain margin	ASD/ USD	20.000.000	<i>Social loan</i> B Facility
<i>Social loan</i> Fasilitas B	Overseas-Chinese Banking Co., Ltd	22 Ags/ Aug 22, 2024	27 Jul/ Jul 27, 2027	36 bulan/ months	TSOFR + margin tertentu/ TSOFR + certain margin	ASD/ USD	24.000.000	<i>Social loan</i> B Facility
<i>Social loan</i> Fasilitas B	United Overseas Bank Co., Ltd	22 Ags/ Aug 22, 2024	27 Jul/ Jul 27, 2027	36 bulan/ months	TSOFR + margin tertentu/ TSOFR + certain margin	ASD/ USD	30.000.000	<i>Social loan</i> B Facility
							200.000.000	

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya
sehubungan dengan pinjaman yang diterima
(lanjutan):

e) Pinjaman sindikasi *Social* dan *Club Loan*
(lanjutan)

Persyaratan-persyaratan penting dalam
perjanjian pinjaman ini antara lain menjaga
rasio keuangan sebagai berikut :

- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR)
minimum 9%.
- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL)
maksimum 5%.
- Mematuhi setiap rasio keuangan yang
berlaku lainnya yang ditetapkan oleh
Bank Indonesia dan OJK dari waktu ke
waktu.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan
2023, BRI telah memenuhi persyaratan penting,
dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

f) Pinjaman Diterima Pegadaian

25. FUND BORROWINGS (continued)

The following are other key information related to
fund borrowings (continued):

e) *Syndicated Borrowing - Social and Club Loan*
(continued)

The financial covenants in this borrowing
agreement, among others, are maintaining the
financial ratios as follows:

- *Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR)* of
9%.
- *Maximum Non-Performing Loan (NPL)* ratio
of 5%.
- *Any other applicable financial ratios*
imposed by Bank Indonesia and OJK from
time to time.

As of December 31, 2024 and 2023, BRI has
fulfilled the important requirements outlined in
the fund borrowing agreements.

f) *Fund Borrowings - Pegadaian*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal Kesepakatan/ Deal Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jangka Waktu/ Tenor	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Mata Uang/ Currency	Rupiah/ Rupiah	Type
Fasilitas KMK	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14 Mei/ May 14, 2024	13 Mei/ May 13, 2025	12 bulan/ months	6,50	IDR	121.110	WCC Facility
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20 Des/ Dec 20, 2024	3 Jan/ Jan 3, 2025	14 hari/ days	5,8	IDR	1.911.000	Short term loan-facility
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24 Des/ Dec 24, 2024	7 Jan/ Jan 7, 2025	14 hari/ days	6,10	IDR	7.339.000	Short term loan-facility
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27 Des/ Dec 27, 2024	10 Jan/ Jan 10, 2025	14 hari/ days	6,10	IDR	1.500.000	Short term loan-facility
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27 Des/ Dec 27, 2024	10 Jan/ Jan 10, 2025	14 hari/ days	5,70	IDR	850.000	Short term loan-facility
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31 Des/ Dec 31, 2024	14 Jan/ Jan 14, 2025	14 hari/ days	6,10	IDR	7.400.000	Short term loan-facility
Fasilitas KMK	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15 Jan/ Jan 15, 2023	14 Jan/ Jan 14, 2025	12 bulan/ months	6,50	IDR	97.681	WCC Facility
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	26 June/ June 26, 2024	18 Feb/ Feb 18, 2025	8 bulan/ months	6,30	IDR	450.000	Short term loan-facility
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	27 June/ June 27, 2024	s/ Feb 20, 2025	8 bulan/ months	6,30	IDR	450.000	Short term loan-facility
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12 Sep/ Sep 12, 2024	8 Apr/ Apr 8, 2025	6 bulan/ months	6,15	IDR	250.000	Short term loan-facility
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22 Okt/ Oct 22, 2024	17 Feb/ Feb 17, 2025	4 bulan/ months	6,30	IDR	450.000	Short term loan-facility
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23 Okt/ Oct 23, 2024	18 Feb/ Feb 18, 2025	4 bulan/ months	6,30	IDR	450.000	Short term loan-facility

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

f) Pinjaman Diterima Pegadaian (lanjutan)

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal Kesepakatan/ Deal Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jangka Waktu/ Tenor	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Mata Uang/ Currency	Rupiah/ Rupiah	Type
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28 Okt/ Oct 28, 2024	24 Feb/ Feb 24, 2025	4 bulan/ months	6,30	IDR	900.000	Short term loan-facility
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13 Nov/ Nov 13, 2024	13 Mar/ Mar 13, 2025	4 bulan/ months	6,20	IDR	400.000	Short term loan-facility
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15 Nov/ Nov 15, 2024	14 Mar/ Mar 14, 2025	4 bulan/ months	6,20	IDR	500.000	Short term loan-facility
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13 Dec/ Dec 13, 2024	11 Apr/ Apr 11, 2025	4 bulan/ months	6,15	IDR	750.000	Short term loan-facility
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20 Dec/ Dec 20, 2024	16 Apr/ Apr 16, 2025	4 bulan/ months	5,85	IDR	500.000	Short term loan-facility
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23 Dec/ Dec 23, 2024	22 Apr/ Apr 22, 2025	4 bulan/ months	5,85	IDR	1.000.000	Short term loan-facility
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24 Dec/ Dec 24, 2024	23 Apr/ Apr 23, 2025	4 bulan/ months	5,85	IDR	500.000	Short term loan-facility
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	31 Dec/ Dec 31, 2024	30 Apr/ Apr 30, 2025	4 bulan/ months	5,85	IDR	500.000	Short term loan-facility
Fasilitas KMK	PT Bank Central Asia Tbk	26 Jul/ Jul 26, 2024	26 Jan/ Jan 26, 2025	6 bulan/ months	6,90	IDR	118.911	WCC Facility
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Central Asia Tbk	9 Juni/ June 9, 2024	9 Juni/ June 9, 2025	12 Bulan/ months	6,70	IDR	50.000	Short term loan-facility
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Central Asia Tbk	27 Des/ Dec 27, 2024	2 Jan/ Jan 2, 2025	6 hari/ days	6,20	IDR	2.450.000	Short term loan-facility
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Central Asia Tbk	27 Des/ Dec 27, 2024	3 Jan/ Jan 2, 2025	7 hari/ days	6,20	IDR	3.300.000	Short term loan-facility
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Central Asia Tbk	31 Des/ Dec 31, 2024	7 Jan/ Jan 7, 2025	7 hari/ days	6,20	IDR	3.450.000	Short term loan-facility
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Central Asia Tbk	31 Des/ Dec 31, 2024	8 Jan/ Jan 7, 2025	8 hari/ days	6,20	IDR	3.500.000	Short term loan-facility
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank ICBC Indonesia	27 Des/ Dec 27, 2024	24 Jan/ Jan 24, 2025	1 bulan/ months	6,20	IDR	200.000	Short term loan-facility
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Permata Tbk	18 Okt/ Oct 18, 2024	17 Jan/ Jan 17, 2025	3 bulan/ months	6,35	IDR	600.000	Short term loan-facility
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Permata Tbk	29 Okt/ Oct 29, 2024	23 Jan/ Jan 23, 2025	3 bulan/ months	6,25	IDR	500.000	Short term loan-facility
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Permata Tbk	1 Nov/ Nov 1, 2024	24 Jan/ Jan 24, 2025	3 bulan/ months	6,25	IDR	650.000	Short term loan-facility
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	30 Sep/ Sep 30, 2024	30 Jan/ Jan 30, 2025	4 bulan/ months	6,25	IDR	750.000	Short term loan-facility
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	6 Dec/ Dec 6, 2024	6 Jan/ Jan 6, 2025	1 bulan/ months	6,20	IDR	100.000	Short term loan-facility
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank UOB Indonesia Tbk	28 Nov/ Nov 28, 2024	02 Jan/ Jan 02, 2025	1 bulan/ months	6,20	IDR	500.000	Short term loan-facility

25. FUND BORROWINGS (continued)

The following are other key information related to fund borrowings (continued):

f) Fund Borrowings – Pegadaian (lanjutan)

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya
sehubungan dengan pinjaman yang diterima
(lanjutan):

f) Pinjaman Diterima Pegadaian (lanjutan)

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal Kesepakatan/ Deal Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jangka Waktu/ Tenor	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Mata Uang/ Currency	Rupiah/ Rupiah	Type
Fasilitas KMK	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	10 Feb/ Feb 10, 2024	10 Feb/ Feb 10, 2025	12 bulan/ months	6,00	IDR	151.398	WCC Facility
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	13 Des/ Dec 13, 2024	10 Jan/ Jan 10, 2025	1 bulan/ months	6,20	IDR	400.000	Short-term loan facility
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	16 Des/ Dec 16, 2024	13 Jan/ Jan 13, 2025	1 bulan/ months	6,20	IDR	400.000	Short-term loan facility
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank BTPN Syariah Tbk	11 Okt/ Oct 11, 2024	10 Jan/ Jan 10, 2025	3 bulan/ months	6,25	IDR	200.000	Short-term loan facility
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank CIMB Niaga Tbk	19 Des/ Dec 19, 2024	14 Jan/ Jan 14, 2025	1 bulan/ months	6,20	IDR	500.000	Short-term loan facility
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank CIMB Niaga Tbk	20 Des/ Dec 20, 2024	17 Jan/ Jan 17, 2025	1 bulan/ months	6,20	IDR	2.000.000	Short-term loan facility
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank CIMB Niaga Tbk	24 Des/ Dec 24, 2024	21 Jan/ Jan 21, 2025	1 bulan/ months	6,20	IDR	500.000	Short-term loan facility
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	25 Okt/ Oct 25, 2024	24 Jan/ Jan 24, 2025	1 bulan/ months	6,30	IDR	800.000	Short-term loan facility

Persyaratan-persyaratan penting (*covenants*)
dalam perjanjian kredit yang diperoleh Entitas
anak antara lain adalah sebagai berikut:

- Menggunakan fasilitas pembiayaan untuk kepentingan/kebutuhan sesuai dengan tujuan penggunaan yang tercantum di dalam akad pembiayaan.
- Menyampaikan laporan Non-Performing Loan (NPL) bersih konsolidasi dan Non-Performing Loan (NPL) bersih syariah.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas anak telah memenuhi persyaratan penting, dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

25. FUND BORROWINGS (continued)

The following are other key information related to
fund borrowings (continued):

f) Fund Borrowings – Pegadaian (lanjutan)

The financial covenants in the credit agreements
obtained by Subsidiary are as follows:

- Using financing facilities for interests or needs in accordance with the purpose of use stated in the agreement.
- Submit consolidated Non-Performing Loan (NPL) and Sharia net Non-Performing Loan (NPL) reports.

As of December 31, 2024 and 2023, Subsidiary has fulfilled the important requirements outlined in the fund borrowing agreements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya
sehubungan dengan pinjaman yang diterima
(lanjutan):

g) Pinjaman Diterima PNM

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal Kesepakatan/ Deal Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jangka Waktu/ Tenor	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Mata Uang/ Currency	Rupiah/ Rupiah	Type
Fasilitas KMK	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21 Jun/ Jun 21, 2024	20 Jun/ Jun 20, 2025	12 bulan/ months	6,50	IDR	500.000	WCC Facility
Fasilitas KMK	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24 Jun/ Jun 24, 2024	23 Jun/ Jun 23, 2025	12 bulan/ months	6,50	IDR	500.000	WCC Facility
Fasilitas KMK	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17 Sep/ Sep 17, 2023	25 Sep/ Sep 25, 2025	12 bulan/ months	6,50	IDR	166.000	WCC Facility
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27 Des/ Dec 27, 2024	8 Jan/ Jan 8, 2025	1 bulan/ months	6,35	IDR	500.000	Short-term loan facility
Fasilitas KMK	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	20 Mei/ May 20, 2024	20 Apr/ Apr 20, 2027	35 bulan/ months	9,00	IDR	2.000	WCC Facility
Fasilitas KMK	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	25 Mei/ May 25, 2024	25 Apr/ Apr 25, 2027	35 bulan/ months	9,00	IDR	3.000	WCC Facility
Fasilitas <i>Uncommitted Facility Line</i>	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	22 Jun/ Jun 22, 2022	20 Jun/ Jun 20, 2025	36 bulan/ months	6,15	IDR	24.372	Uncommitted Facility Line facility
Fasilitas <i>Uncommitted Facility Line</i>	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	12 Jun/ Jun 12, 2023	12 Jun/ Jun 22, 2025	24 bulan/ months	6,55	IDR	69.475	Uncommitted Facility Line facility
Fasilitas <i>Uncommitted Facility Line</i>	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	5 Ags/ Aug 5, 2024	5 Ags/ Aug 5, 2026	24 bulan/ months	7,00	IDR	85.466	Uncommitted Facility Line facility
Fasilitas <i>Mudharabah Muqayyadah</i>	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	22 Jun/ Jun 22, 2022	22 Jun/ Jun 22, 2025	36 bulan/ months	6,15	IDR	25.671	Mudharabah Muqayyadah facility
Fasilitas <i>Mudharabah Muqayyadah</i>	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	12 Jun/ Jun 22, 2023	12 Jun/ Jun 22, 2025	24 bulan/ months	6,65	IDR	67.604	Mudharabah Muqayyadah facility
Fasilitas <i>Mudharabah Muqayyadah</i>	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	5 Ags/ Aug 5, 2024	5 Ags/ Aug 5, 2026	24 bulan/ months	7,00	IDR	181.349	Mudharabah Muqayyadah facility
Fasilitas KMK	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	8 Feb/ Feb 8, 2023	8 Feb/ Feb 8, 2026	36 bulan/ months	7,76	IDR	930	WCC Facility
Fasilitas KMK	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Tbk	9 Ags/ Aug 9, 2023	9 Ags/ Aug 9, 2026	36 bulan/ months	7,76	IDR	287	WCC Facility
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ Government Investment Center	31 Mei/ May 31, 2022	10 Jun/ Jun 10, 2025	36 bulan/ months	4,00	IDR	500.000	Ultra Micro (Umi) facility
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ Government Investment Center	18 Ags/ Aug 18, 2022	10 Jun/ Jun 10, 2025	34 bulan/ months	4,00	IDR	500.000	Ultra Micro (Umi) facility
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ Government Investment Center	20 Sep/ Sep 20, 2022	10 Jun/ Jun 10, 2025	33 bulan/ months	4,00	IDR	250.000	Ultra Micro (Umi) facility
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ Government Investment Center	7 Des/ Dec 7, 2022	10 Des/ Dec 10, 2025	36 bulan/ months	4,00	IDR	450.000	Ultra Micro (Umi) facility

25. FUND BORROWINGS (continued)

The following are other key information related to
fund borrowings (continued):

g) Fund Borrowings - PNM

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya
sehubungan dengan pinjaman yang diterima
(lanjutan):

g) Pinjaman Diterima PNM (lanjutan)

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal Kesepakatan/ Deal Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jangka Waktu/ Tenor	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Mata Uang/ Currency	Rupiah/ Rupiah	Type
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ Government Investment Center	23 Feb/ Feb 23, 2023	10 Des/ Dec 10, 2025	34 bulan/ months	4,00	IDR	150.000	Ultra Micro (Umi) facility
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ Government Investment Center	10 Ags/ Aug 10, 2023	10 Ags/ Aug 10, 2026	36 bulan/ months	4,00	IDR	360.000	Ultra Micro (Umi) facility
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ Government Investment Center	9 Okt/ Oct 9, 2023	10 Ags/ Aug 10, 2026	34 bulan/ months	4,00	IDR	360.000	Ultra Micro (Umi) facility
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ Government Investment Center	13 Nov/ Nov 13, 2023	10 Ags/ Aug 10, 2026	33 bulan/ months	4,00	IDR	180.000	Ultra Micro (Umi) facility
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ Government Investment Center	27 Des/ Dec 27, 2023	20 Des/ Dec 20, 2026	36 bulan/ months	4,00	IDR	240.000	Ultra Micro (Umi) facility
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ Government Investment Center	8 Mar/ Mar 8, 2024	20 Des/ Dec 20, 2026	33 bulan/ months	4,00	IDR	240.000	Ultra Micro (Umi) facility
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ Government Investment Center	31 Mei/ May 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2026	31 bulan/ months	4,00	IDR	120.000	Ultra Micro (Umi) facility
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ Government Investment Center	30 Sep/ Sep 30, 2024	10 Sep/ Sep 10, 2027	35 bulan/ months	4,00	IDR	375.000	Ultra Micro (Umi) facility
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ Government Investment Center	15 Nov/ Nov 15, 2024	10 Okt/ Oct 10, 2027	35 bulan/ months	4,00	IDR	375.000	Ultra Micro (Umi) facility
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ Government Investment Center	31 Mei / May 31, 2022	10 Jun/ Jun 10, 2025	36 bulan/ months	4,00	IDR	500.000	Ultra Micro (Umi) facility
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ Government Investment Center	18 Ags/ Aug 18, 2022	10 Jun/ Jun 10, 2025	34 bulan/ months	4,00	IDR	500.000	Ultra Micro (Umi) facility
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ Government Investment Center	20 Sep/ Sep 20, 2022	10 Jun/ Jun 10, 2025	33 bulan/ months	4,00	IDR	250.000	Ultra Micro (Umi) facility
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ Government Investment Center	7 Des/ Dec 7, 2022	10 Des/ Dec 10, 2025	36 bulan/ months	4,00	IDR	1.050.000	Ultra Micro (Umi) facility
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ Government Investment Center	30 Jan/ Jan 30, 2023	10 Des/ Dec 10, 2025	34 bulan/ months	4,00	IDR	350.000	Ultra Micro (Umi) facility
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ Government Investment Center	10 Ags/ Aug 10, 2023	10 Ags/ Aug 10, 2026	36 bulan/ months	4,00	IDR	840.000	Ultra Micro (Umi) facility

25. FUND BORROWINGS (continued)

The following are other key information related to
fund borrowings (continued):

g) Fund Borrowings - PNM (continued)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya
sehubungan dengan pinjaman yang diterima
(lanjutan):

g) Pinjaman Diterima PNM (lanjutan)

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal Kesepakatan/ Deal Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jangka Waktu/ Tenor	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Mata Uang/ Currency	Rupiah/ Rupiah	Type
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ Government Investment Center	9 Okt/ Oct 9, 2023	10 Ags/ Aug 10, 2026	34 bulan/ months	4,00	IDR	840.000	Ultra Micro (Umi) facility
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ Government Investment Center	13 Nov/ Nov 13, 2023	10 Ags/ Aug 10, 2026	33 bulan/ months	4,00	IDR	420.000	Ultra Micro (Umi) facility
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ Government Investment Center	27 Des/ Dec 27, 2023	20 Des/ Dec 20, 2026	36 bulan/ months	4,00	IDR	560.000	Ultra Micro (Umi) facility
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ Government Investment Center	8 Mar/ Mar 8, 2024	20 Des/ Des 20, 2026	33 bulan/ months	4,00	IDR	560.000	Ultra Micro (Umi) facility
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ Government Investment Center	31 Mei/ May 31, 2024	31 Des/ Des 31, 2026	31 bulan/ months	4,00	IDR	280.000	Ultra Micro (Umi) facility
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ Government Investment Center	30 Sep/ Sep 30, 2024	10 Sep/ Sep 10, 2027	35 bulan/ months	4,00	IDR	875.000	Ultra Micro (Umi) facility
Fasilitas Ultra Mikro (Umi)	Pusat Investasi Pemerintah/ Government Investment Center	15 Nov/ Nov 15, 2024	10 Sep/ Sep 10, 2027	34 bulan/ months	4,00	IDR	875.000	Ultra Micro (Umi) facility
Fasilitas KMK	Lembaga Pengelola Dana Bergulir	31 Mar/ Mar 31, 2021	7 Mei/ May 7, 2025	49 bulan/ months	6,75	IDR	15.000	WCC Facility
Fasilitas Mikro Kredit	Asian Development Bank	1 Sep/ Sep 1, 2009	1 Des/ Dec 1, 2028	231bulan/ months	Foreign loans + 0,35	ASD/USD	757.551	Micro loan facility
Fasilitas Kredit Investasi	PT Bank Central Asia Tbk	22 Des/ Dec 22, 2022	22 Des/ Dec 22, 2025	36 bulan/ months	9,00	IDR	30.000	Investment loan facility
Fasilitas Kredit Multi 3	PT Bank Central Asia Tbk	13 Ags/ Aug 13, 2024	13 Ags/ Aug 13, 2027	36 bulan/ months	6,98	IDR	2.000.000	Multi loan 3 facility
Fasilitas Kredit Multi 3	PT Bank Central Asia Tbk	3 Sep/ Sep 3, 2024	3 Sep/ Sep 13, 2027	36 bulan/ months	6,90	IDR	500.000	Multi loan 3 facility
Fasilitas Kredit Multi 3	PT Bank Central Asia Tbk	5 Nov/ Nov 5, 2024	5 Nov/ Nov 5, 2027	36 bulan/ months	6,60	IDR	1.000.000	Multi loan 3 facility
Fasilitas Rekening Koran (PRK)	PT Bank Central Asia Tbk	31 Des/ Dec 31, 2024	3 Jan/ Jan 3, 2025	3 hari/ Days	6,60	IDR	77	PRK Facility
Fasilitas KMK	PT BCA Syariah	22 Okt/ Oct 22, 2021	22 Okt/ Oct 22, 2026	60 bulan/ months	18,00	IDR	30.000	WCC Facility
Fasilitas Mudharabah	PT BCA Syariah	17 Des/ Dec 17, 2024	17 Jan/ Jan 17, 2025	1 bulan/ months	6,25	IDR	50.000	Mudharabah facility
Fasilitas Mudharabah	PT BCA Syariah	24 Mar/ Mar 24, 2021	24 Mar/ Mar 24, 2025	1 bulan/ months	7,00	IDR	9.100	Mudharabah facility
Fasilitas Mudharabah	PT BCA Syariah	24 Mar/ Mar 24, 2021	24 Mar/ Mar 24, 2025	1 bulan/ months	7,00	IDR	60.000	Mudharabah facility
Fasilitas KMK	PT BPD BJB Tbk	13 Mei/ May 13, 2024	13 Mei/ May 13, 2025	12 bulan/ months	6,55	IDR	1.000.000	WCC Facility
Fasilitas KMK	PT BPD DIY	2 Apr/ Apr 2, 2024	2 Apr/ Apr 2, 2025	12 bulan/ months	6,15	IDR	200.000	WCC Facility
Fasilitas KMK	PT BPD DIY	4 Jun/ Jun 4, 2024	4 Jun/ Jun 4, 2025	12 bulan/ months	6,15	IDR	100.000	WCC Facility

25. FUND BORROWINGS (continued)

The following are other key information related to
fund borrowings (continued):

g) Fund Borrowings - PNM (continued)

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya
sehubungan dengan pinjaman yang diterima
(lanjutan):

g) Pinjaman Diterima PNM (lanjutan)

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal Kesepakatan/ Deal Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jangka Waktu/ Tenor	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Mata Uang/ Currency	Rupiah/ Rupiah	Type
Fasilitas KMK	PT BPD DIY	10 Sep/ Sep 10, 2024	10 Sep/ Sep 10, 2026	24 bulan/ months	6,25	IDR	150.000	WCC Facility
Fasilitas KMK	PT BPD DIY	18 Des/ Dec 18, 2024	18 Des/ Dec 18, 2026	24 bulan/ months	6,25	IDR	250.000	WCC Facility
Fasilitas Money Market Line	PT Bank of China	14 Okt/ Oct 14, 2024	14 Jan/ Jan 14, 2025	3 bulan/ months	6,24	IDR	350.000	Money Market Line Facility
Fasilitas Musyarakah	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	23 Des/ Dec 23, 2024	17 Jan/ Jan 17, 2025	1 bulan/ months	6,40	IDR	500.000	Musyarakah Facility
Fasilitas KMK	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	12 Okt/ Okt 12, 2023	12 Sep/ Sep 12, 2028	59 bulan/ months	9,00	IDR	1.178	WCC Facility
Fasilitas KMK	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	26 Sep/ Sep 23, 2023	26 Sep/ Sep 26, 2028	60 bulan/ months	9,00	IDR	3.822	WCC Facility
Fasilitas Sindikasi	PT Bank DKI	23 Jun/ Jun 23, 2022	23 Jun/ Jun 23, 2025	36 bulan/ months	6,50	IDR	136.076	Syndicated Facility
Fasilitas Sindikasi	PT Bank DKI	13 Jul/ Jul 13, 2022	3 Jul/ Jul 3, 2025	36 bulan/ months	6,50	IDR	136.076	Syndicated Facility
Fasilitas KMK	PT Bank DKI	25 Jun/ Jun 25, 2024	25 Jun/ Jun 25, 2026	24 bulan/ months	6,90	IDR	1.100.000	WCC Facility
Fasilitas Sindikasi Mudharabah	PT Bank DKI	23 Jun/ Jun 23, 2022	23 Jun/ Jun 23, 2025	36 bulan/ months	6,50	IDR	113.924	Mudharabah Facility
Fasilitas Sindikasi Mudharabah	PT Bank DKI	13 Jul/ Jul 13, 2022	3 Jul/ Jul 3, 2025	36 bulan/ months	6,50	IDR	113.924	Mudharabah Facility
Fasilitas KMK	PT Bank DKI	25 Jun/ Jun 25, 2024	25 Jun/ Jun 25, 2026	24 bulan/ months	6,90	IDR	1.100.000	WCC Facility
Fasilitas Kredit Korporasi	PT Bank HSBC Indonesia	25 Jan/ Jan 25, 2024	28 Jan/ Jan 28, 2025	12 bulan/ months	6,35	IDR	540.000	Corporation Loan Facility
Fasilitas Kredit Korporasi	PT Bank HSBC Indonesia	17 Apr/ Apr 17, 2024	17 Jan/ Jan 17, 2025	9 bulan/ months	6,50	IDR	1.000.000	Corporation Loan Facility
Fasilitas KMK	PT BPD Kalimantan Tengah	26 Nov/ Nov 26, 2024	26 Nov/ Nov 26, 2026	24 bulan/ months	6,00	IDR	250.000	WCC Facility
Fasilitas KMK	PT BPD Kalimantan Tengah	21 Jun/ Jun 21, 2024	21 Jun/ Jun 21, 2026	24 bulan/ months	6,50	IDR	300.000	WCC Facility
Fasilitas Mudharabah Line	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9 Des/ Dec 9, 2024	9 Mar/ Mar 9, 2025	3 bulan/ months	6,40	IDR	500.000	Mudharabah Line Facility
Fasilitas Mudharabah Line	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6 Sep/ Sep 6, 2023	18 Feb/ Feb 18, 2025	17 bulan/ months	6,40	IDR	500.000	Mudharabah Line Facility
Fasilitas demand loan	PT Bank SBI Indonesia	23 Sep/ Sep 23, 2024	22 Sep/ Jul 22, 2027	36 bulan/ months	6,80	IDR	400.000	Demand loan Facility
Fasilitas Corporation loan	PT Bank Shinhan Indonesia	23 Sep / Sep 23, 2024	23 Sep/ Sep 23, 2028	48 bulan/ months	6,95	IDR	300.000	Corporation loan Facility
Fasilitas Installment Loan	Bank CCB Indonesia	11 Des/ Dec 11, 2024	6 Des/ Dec 6, 2025	12 bulan/ months	6,20	IDR	97.000	Installment Loan Facility
Fasilitas Installment Loan	Bank CCB Indonesia	24 Des/ Dec 24, 2024	6 Des/ Dec 6, 2025	11 bulan/ months	6,20	IDR	80.000	Installment Loan Facility
Fasilitas Installment Loan	Bank CCB Indonesia	26 Mar/ Mar 26, 2024	26 Mar/ Mar 26, 2025	12 bulan/ months	6,25	IDR	315.000	Installment Loan Facility
Fasilitas KMK	PT Bank ICBC Indonesia Tbk	29 Okt/ Oct 29, 2024	23 Okt/ Oct 23, 2026	24 bulan/ months	6,75	IDR	200.000	WCC Facility
Fasilitas Term Loan	PT Bank Pan Indonesia Tbk	17 Sep/ Sep 17, 2024	17 Sep/ Sep 17, 2027	12 bulan/ months	6,40	IDR	500.000	Term Loan Facility
Fasilitas Pinjaman Tetap	PT Bank Pan Indonesia Tbk	30 Jan/ Jan 30, 2024	30 Jan/ Jan 30, 2025	36 bulan/ months	6,85	IDR	500.000	Fixed Loan Facility
Fasilitas Pinjaman Tetap	PT Bank Pan Indonesia Tbk	18 Mar/ Mar 18, 2024	18 Mar/ Mar 18, 2025	12 bulan/ months	6,40	IDR	1.000.000	Fixed Loan Facility

25. FUND BORROWINGS (continued)

The following are other key information related to
fund borrowings (continued):

g) Fund Borrowings - PNM (continued)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

g) Pinjaman Diterima PNM (lanjutan)

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal Kesepakatan/ Deal Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jangka Waktu/ Tenor	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Mata Uang/ Currency	Rupiah/ Rupiah	Type
Fasilitas Pinjaman Tetap	PT Bank Pan Indonesia Tbk	21 Jul/ Jul 21, 2022	21 Jul/ Jul 21, 2025	36 bulan/ months	6,50	IDR	150.000	Fixed Loan Facility
Fasilitas Mudharabah	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	27 Sep/ Sep 27, 2024	27 Sep/ Sep 27, 2026	24 bulan/ months	6,80	IDR	300.000	Mudharabah Facility
Fasilitas Musyarakah Mutanaqisah	PT Bank Permata Tbk	18 Okt/ Oct 18, 2024	18 Jan/ Jan 18, 2025	3 bulan/ months	6,40	IDR	500.000	Musyarakah Mutanaqisah Facility
Fasilitas Musyarakah Mutanaqisah	PT Bank Permata Tbk	25 Okt/ Oct 25, 2024	25 Jan/ Jan 25, 2025	3 bulan/ months	6,40	IDR	500.000	Musyarakah Mutanaqisah Facility
Fasilitas Money Market Line	PT Bank Permata Tbk	10 Des/ Des 10, 2024	10 Mar/ Mar 10, 2025	3 bulan/ months	6,20	IDR	250.000	Money Market Line Facility
Fasilitas Money Market Line	PT Bank Permata Tbk	10 Des/ Des 10, 2024	10 Jun/ Jun 10, 2025	6 bulan/ months	6,20	IDR	250.000	Money Market Line Facility
Fasilitas Money Market Line	PT Bank Permata Tbk	10 Des/ Des 10, 2024	10 Mar/ Mar 10, 2025	3 bulan/ months	6,25	IDR	500.000	Money Market Line Facility
Fasilitas Uncommitted Revolving Credit	PT Bank Mizuho Indonesia	26 Sep/ Sep 26, 2023	24 Jan/ Jan 24, 2025	4 bulan/ months	6,20	IDR	200.000	Uncommitted Revolving Credit Facility
Fasilitas Uncommitted Revolving Credit	PT Bank Mizuho Indonesia	23 Okt/ Oct 23, 2024	23 Jan/ Jan 23, 2025	3 bulan/ months	6,20	IDR	100.000	Uncommitted Revolving Credit Facility
Fasilitas Time Loan Revolving	PT Bank Maspiion Indonesia Tbk	27 Mar/ Mar 27, 2024	26 Feb/ Feb 26, 2025	11 bulan/ months	6,40	IDR	100.000	Time Loan Revolving Facility
Fasilitas Time Loan Revolving	PT Bank Maspiion Indonesia Tbk	2 Apr/ Apr 2, 2024	2 Apr/ Apr 2, 2025	11 bulan/ months	6,40	IDR	175.000	Time Loan Revolving Facility
Fasilitas Uncommitted Revolving Credit	PT Bank DBS Indonesia Tbk	19 Mar/ Mar 19, 2024	19 Mar/ Mar 19, 2025	12 bulan/ months	6,40	IDR	700.000	Uncommitted Revolving Credit Facility
Fasilitas Uncommitted Revolving Credit	PT Bank DBS Indonesia Tbk	3 Apr/ Apr 3, 2024	3 Apr/ Apr 3, 2025	12 bulan/ months	6,40	IDR	300.000	Uncommitted Revolving Credit Facility
Fasilitas KMK	PT Bank CIMB Niaga Tbk	11 Jun/ Jun 11, 2024	22 Jan 25/ Jan 25, 2025	7 bulan/ months	6,50	IDR	500.000	WCC Facility
Fasilitas KMK	PT Bank CIMB Niaga Tbk	28 Sep/ Sep 28, 2023	28 Sep/ Sep 28, 2027	47 bulan/ months	3,40	IDR	3.000	WCC Facility
Fasilitas KMK	PT Bank CIMB Niaga Tbk	30 Apr/ Apr 30, 2024	28 Apr/ Apr 28, 2026	24 bulan/ months	2,50	IDR	4.500	WCC Facility
Fasilitas KMK	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	13 Sep/ Sep 13, 2024	10 Feb/ Feb 10, 2025	5 bulan/ months	6,40	IDR	200.000	WCC Facility
Fasilitas KMK	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	11 Okt/ Oct 11, 2024	10 Feb/ Feb 10, 2025	4 bulan/ months	6,40	IDR	50.000	WCC Facility
Fasilitas KMK	PT Danareksa Capital	12 Jan/ Jan 12, 2023	10 Jan/ Jan 10, 2025	24 bulan/ months	9,00	IDR	25.000	WCC Facility
Fasilitas KMK	PT BPD Kalimantan Selatan	29 Des/ Dec 29, 2020	29 Des/ Dec 29, 2025	60 bulan/ months	11,00	IDR	50.000	WCC Facility
Fasilitas KMK	PT BPD Kalimantan Selatan	5 Jul/ Jul 5, 2020	5 Jul/ Jul 5, 2027	60 bulan/ months	10,00	IDR	10.000	WCC Facility
Fasilitas KMK	PT BPD Kalimantan Selatan	19 Ags/ Aug 19, 2022	19 Ags/ Aug 19, 2027	60 bulan/ months	10,00	IDR	40.000	WCC Facility
Fasilitas KMK	PT BPD Kalimantan Selatan	9 Nov/ Nov 9, 2022	9 Nov/ Nov 9, 2027	60 bulan/ months	10,00	IDR	14.000	WCC Facility
Fasilitas KMK	PT BPD Kalimantan Selatan	27 Feb/ Feb 27, 2022	27 Okt/ Oct 27, 2025	32 bulan/ months	10,00	IDR	10.770	WCC Facility
Fasilitas Term Loan Facility	PT Bank Resona Perdania Tbk	30 Sep/ Sep 30, 2024	30 Sep/ Sep 30, 2026	24 bulan/ months	6,50	IDR	250.000	Term Loan Facility

25. FUND BORROWINGS (continued)

The following are other key information related to fund borrowings (continued):

g) Fund Borrowings - PNM (continued)

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya
sehubungan dengan pinjaman yang diterima
(lanjutan):

g) Pinjaman Diterima PNM (lanjutan)

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal Kesepakatan/ Deal Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jangka Waktu/ Tenor	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Mata Uang/ Currency	Rupiah/ Rupiah	Type
Fasilitas KMK	PT BPD Sulselbar	25 Mar/ Mar 25, 2022	25 Mar/ Mar 25, 2025	36 bulan/ months	7,00	IDR	50.000	WCC Facility
Fasilitas Mudharabah	PT BPD Sulselbar	25 Mar/ Mar 25, 2022	21 Mar/ Mar 21, 2025	36 bulan/ months	7,00	IDR	50.000	Mudharabah Facility
Fasilitas Demand Loan	PT Bank Victoria Internasional Tbk	14 Mar/ Mar 14, 2023	14 Jan/ Jan 14, 2025	22 bulan/ months	6,40	IDR	50.000	Demand Loan facilities
Fasilitas Demand Loan	PT Bank Victoria Internasional Tbk	21 Jun/ Jun 21, 2023	3 Jan/ Jan 3, 2025	3 bulan/ months	6,45	IDR	100.000	Demand Loan Facility
Fasilitas KMK	PT Bank Victoria Internasional Tbk	28 Jul/ Jul 28, 2024	28 Jul/ Jul 28, 2028	47 bulan/ months	11,00	IDR	5.000	WCC Facility
Fasilitas KMK	PT Bank Victoria Internasional Tbk	23 Ags/ Aug 23, 2022	23 Ags/ Aug 23, 2025	36 bulan/ months	10,50	IDR	10.000	WCC Facility
Fasilitas KMK	PT Bank Victoria Internasional Tbk	23 Ags/ Aug 23, 2024	23 Ags/ Aug 23, 2028	48 bulan/ months	11,00	IDR	20.000	WCC Facility
Fasilitas KMK	PT Bank Victoria Internasional Tbk	27 Okt/ Oct 27, 2022	27 Okt/ Oct 27, 2025	36 bulan/ months	10,50	IDR	10.000	WCC Facility
Fasilitas KMK	Citibank	2 Des / Dec 2, 2024	6 Jun/ June 6, 2025	1 bulan/ months	6,25	IDR	350.000	WCC Facility
Fasilitas KMK	PT Bank Hibank Indonesia	11 Des/ Dec 11, 2015	11 Des/ Dec 11, 2025	120 bulan/ months	13,00	IDR	3.000	WCC Facility
Fasilitas Demand Loan	PT Bank of India Indonesia Tbk	22 Des/ Dec 22, 2022	22 Jun/ Jun 22, 2025	30 bulan/ months	6,00	IDR	150.000	Demand Loan Facility
Fasilitas Demand Loan	PT Bank of India Indonesia Tbk	22 Jun/ Jun 22, 2023	26Jun/ Jun 26, 2025	24 bulan/ months	6,05	IDR	200.000	Demand Loan Facility
Fasilitas Demand Loan	PT Bank of India Indonesia Tbk	20 Des/ Dec 20, 2023	19 Jun/ Jun 19, 2025	18 bulan/ months	6,00	IDR	50.000	Demand Loan Facility
Fasilitas Demand Loan	PT Bank of India Indonesia Tbk	20 Des/ Dec 20, 2024	19 Jun/ Jun 19, 2025	6 bulan/ months	6,50	IDR	150.000	Demand Loan Facility
Fasilitas Working Capital Executing	PT Bank IBK Indonesia Tbk	20 Jun/ Jun 20, 2022	20 Jun/ Jun 20, 2025	36 bulan/ months	6,00	IDR	100.000	Working Capital Executing Facility
Fasilitas Working Capital Executing	PT Bank IBK Indonesia Tbk	13 Jul/ Jul 13, 2022	13 Jul/ Jul 13, 2025	36 bulan/ months	6,00	IDR	100.000	Working Capital Executing Facility
Fasilitas KMK	PT Bank Oke Indonesia Tbk	4 Apr/ Apr 4, 2022	18 Apr/ Apr 18, 2025	36 bulan/ months	6,50	IDR	100.000	WCC Facilities
Fasilitas KMK	PT Bank Oke Indonesia Tbk	18 Mei/ May 18, 2022	18 Mei/ May 18, 2025	36 bulan/ months	6,50	IDR	250.000	WCC Facilities
Fasilitas Revolving Credit	PT Bank QNB Indonesia Tbk	15 Okt/ Oct 15, 2024	12 Feb/ Feb 17, 2025	4 bulan/ months	6,40	IDR	100.000	Revolving Credit
Fasilitas Revolving Credit	PT Bank QNB Indonesia Tbk	13 Ags/ Aug 13, 2024	7 Feb/ Feb 7, 2025	6 bulan/ months	6,40	IDR	250.000	Revolving Credit
Fasilitas KMK	PT Bank Aceh Syariah	11 Nov/ Nov 11, 2024	11 Okt/ Oct 11, 2028	47 bulan/ months	11,00	IDR	30.000	WCC Facilities
Fasilitas Revolving Credit	PT Bank UOB Indonesia	15 Okt/ Oct 15, 2024	15 Jan/ Jan 15, 2025	3 bulan/ months	6,30	IDR	500.000	Revolving Credit
Fasilitas Revolving Credit	PT Bank BNP Paribas Indonesia	15 Okt/ Oct 15, 2024	15 Jan/ Jan 15, 2025	3 bulan/ months	6,45	IDR	400.000	Revolving Credit
Fasilitas Revolving Credit	PT Bank BNP Paribas Indonesia	23 Des/ Dec 23, 2024	23 Jan/ Jan 23, 2025	1 bulan/ months	6,20	IDR	200.000	Revolving Credit

25. FUND BORROWINGS (continued)

The following are other key information related to
fund borrowings (continued):

g) Fund Borrowings - PNM (continued)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya
sehubungan dengan pinjaman yang diterima
(lanjutan):

g) Pinjaman Diterima PNM (lanjutan)

Persyaratan-persyaratan penting dalam
perjanjian kredit yang diperoleh Entitas anak
antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga kualitas *Gearing Ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Financing to Asset ratio* 65%.
- Entitas anak wajib menjaga *Current Ratio* minimal 120%.
- Entitas anak wajib menjaga *Micro Financing Ratio* minimal 50%.
- Entitas anak wajib menjaga *Non-Performing Loan* Mekaar maksimal 3%.
- Entitas anak wajib menjaga *Debt-Service Coverage Ratio* (DSCR) maksimal 100%.
- Entitas anak wajib menjaga/ memaksimalkan *Return on Assets* (ROA).
- Entitas anak wajib menjaga/ memaksimalkan *Return on Equity* (ROE).
- Entitas anak wajib menjaga kualitas *Collateral Coverage Ratio* minimal 100%.
- Entitas anak wajib menjaga kualitas rasio piutang lebih dari 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5% terhadap *gross* piutang.
- Entitas anak wajib menjaga Solvabilitas minimal 200%.
- Entitas anak wajib menjaga *Profit Margin* lebih besar dari suku bunga kredit.
- Entitas anak wajib menjaga EBITDA atau Interest Expense Ratio di atas 2 (dua) kali.
- Entitas anak wajib menjaga sinking *fund* 2 (dua) kali angsuran.

25. FUND BORROWINGS (continued)

The following are other key information related to
fund borrowings (continued):

g) Fund Borrowings - PNM (continued)

The financial covenants in the credit agreements
obtained by Subsidiary are as follows:

- Subsidiary is required to maintain the quality of the *Gearing Ratio* at a maximum of 10 (ten) times.
- Subsidiary is required to maintain a *Financing to Asset ratio* of 65%.
- Subsidiary is required to maintain a *Current Ratio* minimum of 120%.
- Subsidiary is required to maintain a *Micro Financing Ratio* of at least 50%.
- Subsidiary is required to maintain *Mekaar Non-Performing Loans* at a maximum of 3%.
- Subsidiary is required to maintain a maximum *Debt-Service Coverage Ratio* 100%.
- Subsidiary is required to maintain maximizing *Return on Assets* (ROA).
- Subsidiary is required to maintain maximizing *Return on Equity* (ROE).
- Subsidiary is required to maintain *Collateral Coverage Ratio* quality of at least 100%.
- Subsidiary is required to maintain a quality ratio of receivables of more than 90 (ninety) days, a maximum of 5% to *gross* receivables.
- Subsidiary is required to maintain Solvency of at least 200%.
- Subsidiary is required to maintain a *Profit Margin* that is greater than the credit interest rate.
- Subsidiary is required to maintain EBITDA or Interest Expense Ratio above 2 (two) times.
- Subsidiary is required to maintain a sinking fund in 2 (two) installments.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

g) Pinjaman Diterima PNM (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas anak telah memenuhi persyaratan penting, dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

h) Pinjaman Diterima Bank Raya

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal Kesepakatan/ Deal Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jangka Waktu/ Tenor	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Mata Uang/ Currency	Rupiah/ Rupiah	Type
Pinjaman diterima Bank Raya- Fasilitas Pinjaman	PT Sarana Multigraya	14 Des/ Dec 14, 2020	10 Jan/ Jan 10, 2036	184 bulan/ months	4,45%	IDR	17.319	Fund Borrowing Bank Raya- Loan Facilities

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh, Entitas anak tidak diperbolehkan untuk mengajukan permohonan pailit dan menggunakan fasilitas pinjaman tidak sesuai dengan tujuannya.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas anak telah memenuhi persyaratan penting, dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

i) Pinjaman Diterima BRI Multifinance

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal Kesepakatan/ Deal Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jangka Waktu/ Tenor	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Mata Uang/ Currency	Rupiah/ Rupiah	Type
Pinjaman Jangka Panjang non revolving Committed Credit Line	PT Bank CIMB Niaga Tbk	12 Feb/ Feb 12, 2024	18 Oct/ Oct 18, 2026	32 bulan/ months	7,00	IDR	70.000	Long term loan non revolving Committed Credit Line Facility
Pinjaman Jangka Panjang non revolving Committed Credit Line	PT Bank CIMB Niaga Tbk	12 Feb/ Feb 12, 2024	8 Oct/ Oct 18, 2026	32 bulan/ months	6,80	IDR	230.000	Long term loan non revolving Committed Credit Line Facility
Fasilitas KMK	PT Bank Oke Indonesia Tbk	22 Jun/ Jun 22, 2022	22 Jun/ Jul 22, 2025	36 bulan/ months	6,25	IDR	250.000	WCC Facility
Fasilitas Working Capital Executing	PT Bank IBK Indonesia Tbk	16 Nov/ Nov 16, 2022	2 Des/ Dec 2, 2025	36 bulan/ months	6,25	IDR	250.000	Working Capital Executing Facility
Fasilitas Installment Loan	PT Bank Central Asia Tbk	12 Ags/ Aug 12, 2022	7 Des/ Dec 7, 2025	39 bulan/ months	7,00	IDR	250.000	Installment Loan Facility
Fasilitas Installment Loan	PT Bank Central Asia Tbk	5 Sep/ Sep 5, 2023	13 Feb/ Feb 13, 2027	41 bulan/ months	6,50	IDR	500.000	Installment Loan Facility
Fasilitas Pinjaman Tetap	PT Bank Pan Indonesia Tbk	2 Apr/ Apr 2, 2024	2 Apr/ Apr 2, 2027	36 bulan/ months	6,75	IDR	115.000	Fixed loan facility
Fasilitas Pinjaman Tetap	PT Bank Pan Indonesia Tbk	2 Apr/ Apr 2, 2024	2 Apr/ Apr 2, 2027	36 bulan/ months	7,00	IDR	385.000	Fixed loan facility

25. FUND BORROWINGS (continued)

The following are other key information related to fund borrowings (continued):

g) Fund Borrowings - PNM (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, Subsidiary has fulfilled the important requirements outlined in the fund borrowing agreements.

h) Fund Borrowings - Bank Raya

The financial covenants in this agreement include, prior to obtaining written approval, Subsidiary is not permitted to filing for bankruptcy and using the fund borrowings facility not suitable with its purpose.

As of December 31, 2024 and 2023, Subsidiary has fulfilled the important requirements outlined in the fund borrowing agreements.

i) Fund Borrowings - BRI Multifinance

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya
sehubungan dengan pinjaman yang diterima
(lanjutan):

i) Pinjaman Diterima BRI Multifinance (lanjutan)

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal Kesepakatan/ Deal Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jangka Waktu/ Tenor	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Mata Uang/ Currency	Rupiah/ Rupiah	Type
Fasilitas <i>Uncommitted Credit Line</i>	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	15 Des/ Dec 15, 2021	31 Jan/ Jan 31, 2025	36 bulan/ months	6,25	IDR	390.000	<i>Uncommitted Credit Line Facility</i>
Fasilitas <i>Uncommitted Credit Line</i>	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1 Sep/ Sep 1, 2022	10 Feb/ Feb 10, 2026	36 bulan/ months	7,20	IDR	400.000	<i>Uncommitted Credit Line Facility</i>
Fasilitas <i>Uncommitted Credit Line</i>	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	22 Feb/ Feb 22, 2024	22 Feb/ Feb 22, 2025	36 bulan/ months	6,95	IDR	50.000	<i>Uncommitted Credit Line Facility</i>
Pengalihan Fasilitas Pinjaman KAB Jangka pendek	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	16 Apr/ Apr 16, 2024	13 Jan/ Jan 13, 2025	8 bulan/ months	5,70	ASD/USD	415.000	<i>Temporary transfer of the KAB loan facility</i>
Pengalihan Fasilitas Pinjaman KAB Jangka pendek	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	16 Apr/ Apr 16, 2024	13 Jan/ Jan 13, 2025	8 bulan/ months	5,90	ASD/USD	7.573.367	<i>Temporary transfer of the KAB loan facility</i>
Pengalihan Fasilitas Pinjaman KAB Jangka pendek	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	16 Apr/ Apr 16, 2024	9 Jan/ Jan 9, 2025	8 bulan/ months	6,30	ASD/USD	9.398.496	<i>Temporary transfer of the KAB loan facility</i>
Pengalihan Fasilitas Pinjaman KAB Jangka pendek	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	21 Feb/ Feb 21, 2024	21 Des/ Feb 20, 2026	23 bulan/ months	6,65	ASD/USD	6.397.953	<i>Temporary transfer of the KAB loan facility</i>
Pengalihan Fasilitas Pinjaman KAB Jangka pendek	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	21 Dec/ Dec 21, 2023	20 Jun/ June 20, 2025	17 bulan/ months	6,65	ASD/USD	6.693.440	<i>Fund Borrowing BRI Multifinance-temporary transfer of the KAB loan facility</i>
Pengalihan Fasilitas Pinjaman KAB Jangka pendek	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	21 Dec/ Dec 21, 2023	13 Jun/ June 13, 2025	17 bulan/ months	6,65	ASD/USD	4.713.805	<i>Fund Borrowing BRI Multifinance-temporary transfer of the KAB loan facility</i>
Fasilitas <i>Uncommitted Credit Line</i>	PT Sarana Multigraya Finansial (Persero)	24 Mei/ May 24, 2023	26 Feb/ Feb 26, 2027	45 bulan/ months	6,40	IDR	11.000	<i>Fund Borrowing BRI Multifinance-Uncommitted Credit Line Facility</i>
Fasilitas <i>Uncommitted Credit Line</i>	PT Sarana Multigraya Finansial (Persero)	24 Mei/ May 24, 2023	26 Feb/ Feb 26, 2027	45 bulan/ months	6,80	IDR	26.000	<i>Uncommitted Credit Line Facility</i>
Fasilitas <i>Uncommitted Credit Line</i>	PT Sarana Multigraya Finansial (Persero)	24 Mei/ May 24, 2023	26 Mar/ Mar 26, 2027	45 bulan/ months	6,95	IDR	51.000	<i>Uncommitted Credit Line Facility</i>
Fasilitas KMK	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8 Mar/ Mar 8, 2023	10 Jul/ Jul 10, 2025	28 bulan/ months	6,95	IDR	500.000	<i>WCC Facility</i>
Fasilitas KMK	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16 Mar/ Mar 16, 2022	20 Jun/ Jun 20, 2025	39 bulan/ months	6,25	IDR	500.000	<i>WCC Facility</i>
Fasilitas KMK	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23 Jan/ Jan 23, 2024	23 Jan/ Jan 23, 2025	12 bulan/ months	6,95	IDR	350.000	<i>WCC Facility</i>

25. FUND BORROWINGS (continued)

The following are other key information related to fund borrowings (continued):

i) Fund Borrowings - BRI Multifinance (continued)

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya
sehubungan dengan pinjaman yang diterima
(lanjutan):

i) Pinjaman Diterima BRI Multifinance (lanjutan)

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal Kesepakatan/ Deal Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jangka Waktu/ Tenor	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Mata Uang/ Currency	Rupiah/ Rupiah	Type
Fasilitas KMK	PT Bank CTBC	5 Jul/ Jul 5, 2022	13 Feb/ Feb 13, 2026	43 bulan/ months	7,15	ASD/USD	15.000.000	WCC Facility
Fasilitas Demand Loan Jangka Panjang	PT Bank of India Indonesia Tbk	31 Jul/ Jul 31, 2023	12 Okt/ Oct 12, 2025	24 bulan/ months	6,30	IDR	400.000	Long term demand loan facility
Fasilitas Demand Loan Jangka Panjang	PT Bank of India Indonesia Tbk	14 Mar/ Mar 14, 2024	19 Mar/ Mar 19, 2026	24 bulan/ months	6,50	IDR	100.000	Long term demand loan facility
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	MUFG Bank	26 Jul/ Jul 26, 2024	26 Jul/ Jul 26, 2025	12 bulan/ months	5,9	IDR	350.000	Short term loan facility
Fasilitas Demand Loan	PT Bank Victoria International Tbk	6 Agu/ Aug 6, 2024	6 Agu/ Aug 6, 2025	12 bulan/ months	6,25	IDR	50.000	Demand Loan facility

Persyaratan-persyaratan penting (covenants)
dalam perjanjian kredit yang diperoleh BRI
Multifinance antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga *Debt to Equity Ratio* tidak melebihi rasio 8,5 (delapan koma lima) kali.
- Entitas anak diwajibkan untuk menjaga rasio pinjaman terhadap modal maksimum 7 (tujuh) kali.
- Entitas anak diwajibkan untuk menjaga rasio Non-Performing Financing (NPF) maksimum 5%.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024
dan 2023, Entitas anak telah memenuhi
persyaratan penting, dalam perjanjian pinjaman
yang diterima.

j) Pinjaman Diterima BRI Danareksa Sekuritas

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal Kesepakatan/ Deal Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jangka Waktu/ Tenor	Tingkat Bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Mata Uang/ Currency	Rupiah/ Rupiah	Type
Fasilitas Money Market Line	PT Bank Permata Tbk	30 Des/ Dec 30, 2024	2 Jan/ Jan 2, 2025	3 hari/ days	7,50	IDR	40.000	Money Market Line Facility
Fasilitas Money Market Line	PT Bank OCBC NISP Tbk	30 Des/ Dec 30, 2024	2 Jan/ Jan 2, 2025	3 hari/ days	6,65	IDR	35.000	Money Market Line Facility
Fasilitas Money Market Line	PT Bank UOB Indonesia	30 Des/ Dec 30, 2024	2 Jan/ Jan 2, 2025	3 hari/ days	6,75	IDR	50.000	Money Market Line Facility
Fasilitas Money Market Line	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	30 Des/ Dec 30, 2024	2 Jan/ Jan 2, 2025	3 hari/ days	7,20	IDR	25.000	Money Market Line Facility

25. FUND BORROWINGS (continued)

The following are other key information related to
fund borrowings (continued):

i) Fund Borrowings - BRI Multifinance (continued)

The financial covenants in the credit agreements
obtained by BRI Multifinance are as follows:

- Subsidiary is required to maintain a *Debt to Equity Ratio* of not more than 8.5 (eight point five) times.
- Subsidiary is required to maintain a maximum loan to capital ratio of 7 (seven) times.
- Subsidiary is required to maintain a maximum Non-Performing Financing (NPF) ratio of 5%.

As of December 31, 2024 and 2023, Subsidiary
has fulfilled the important requirements outlined
in the fund borrowing agreements.

j) Fund Borrowings - BRI Danareksa Sekuritas

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya
sehubungan dengan pinjaman yang diterima
(lanjutan):

j) Pinjaman Diterima BRI Danareksa Sekuritas
(lanjutan)

Persyaratan-persyaratan penting (*financial
covenants*) dalam perjanjian kredit yang
diperoleh BRI Danareksa Sekuritas tidak
diperbolehkan untuk:

- Memiliki total aset dibawah 50 Milyar.
- Terkena *suspense* oleh BEI dan OJK.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung
atau penjamin utang dan menjaminkan
harta kekayaan perusahaan.
- Memiliki rata-rata rasio giro dibawah 50%.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024
dan 2023, Entitas anak telah memenuhi
persyaratan penting, dalam perjanjian pinjaman
yang diterima.

25. FUND BORROWINGS (continued)

The following are other key information related to
fund borrowings (continued):

j) Fund Borrowings - BRI Danareksa Sekuritas
(continued)

The financial covenants in this agreement
include, prior to obtaining written approval, BRI
Danareksa Sekuritas is not permitted to:

- Having total assets below 50 Billion.
- Suspended by BEI and OJK.
- Commit itself as guarantor or debt
guarantor and guarantee the company
assets.
- Having average giro ratio below 50%.

As of December 31, 2024 and 2023, Subsidiary
has fulfilled the important requirements outlined
in the fund borrowing agreements.

**26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN
KONTINJENSI**

a. Rincian estimasi kerugian atas transaksi
komitmen dan kontinjensi yang mempunyai
risiko kredit:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Rupiah</u>		
Garansi yang diterbitkan	1.235.655	2.990.195
Fasilitas kredit yang belum ditarik	483.602	1.225.100
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	5.130	29.082
<u>Mata uang asing</u>		
Garansi yang diterbitkan	699.746	1.824.001
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	121.405	41.499
Fasilitas kredit yang belum ditarik	5.512	7.891
Total	2.551.050	6.117.768

**26. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES**

a. The details of Estimated Losses on
Commitments and Contingencies which bear
credit risk are as follows:

<u>Rupiah</u>
Guarantees issued
Undrawn loan facilities
Irrevocable L/C
<u>Foreign currency</u>
Guarantees issued
Irrevocable L/C
Undrawn loan facilities
Total

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

- b. Rincian transaksi komitmen dan kontinjensi (di
luar fasilitas kredit yang belum ditarik):

	31 Desember/December 31, 2024	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Garansi yang diterbitkan		26.532.582
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor		1.223.304
		<u>27.755.886</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Garansi yang diterbitkan		
Dolar Amerika Serikat	409.110.612	6.584.635
Euro Eropa	39.238.244	657.559
Dolar Singapura	2.595.421	30.742
Yen Jepang	42.791.794	4.409
		<u>7.277.345</u>
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor		
Dolar Amerika Serikat	94.654.258	1.523.460
Euro Eropa	28.654.471	480.195
Renminbi	144.466.057	318.546
Yen Jepang	750.398.962	77.314
Pound Sterling Inggris	140.438	2.839
Dirham Uni Emirat Arab	354.619	1.554
Dolar Singapura	123.538	1.463
Malaysian Ringgit		-
		<u>2.405.371</u>
		<u>9.682.716</u>
		<u>37.438.602</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Garansi yang diterbitkan		11.282.475
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor		1.133.865
		<u>12.416.340</u>

**26. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

- b. The details of commitments and contingencies
transactions (except undrawn loan facilities) are
as follows:

	31 Desember/December 31, 2023	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
<u>Third parties</u>		
<u>Rupiah</u>		
Guarantees issued		26.838.054
Irrevocable L/C		1.011.622
		<u>27.849.676</u>
<u>Foreign currency</u>		
Guarantees issued		
United States Dollar	677.905.297	10.437.708
European Euro	49.318.464	840.304
Singaporean Dollar	2.120.000	24.754
Japanese Yen	1.291.794	141
		<u>11.302.907</u>
Irrevocable L/C		
United States Dollar	87.737.370	1.350.892
European Euro	33.329.859	567.885
Renminbi	129.211.733	280.397
Japanese Yen	112.235.500	12.220
Great Britain Pound Sterling		-
United Arab Emirates Dirham		-
Singaporean Dollar	409.439	4.781
Malaysian Ringgit	27.840	93
		<u>2.216.268</u>
		<u>13.519.175</u>
		<u>41.368.851</u>
<u>Related parties (Note 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Guarantees issued		14.874.180
Irrevocable L/C		1.216.991
		<u>16.091.171</u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**26. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

- b. Rincian transaksi komitmen dan kontinjensi (di
luar fasilitas kredit yang belum ditarik)
(lanjutan):

- b. The details of commitments and contingencies
transactions (except undrawn loan facilities) are
as follows (continued):

	31 Desember/December 31, 2024		31 Desember/December 31, 2023		
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					<u>Related parties (Note 44)</u>
<u>Mata uang asing</u>					<u>Foreign currency</u>
Garansi yang diterbitkan					Guarantees issued
Dolar Amerika Serikat	1.293.052.041	20.811.673	797.472.220	12.278.680	United States Dollar
Euro Eropa	22.740.519	381.088	3.682.192	62.738	European Euro
Yen Jepang	2.822.740.622	290.827	2.923.912.176	318.341	Japanese Yen
Ringgit Malaysia	60.071.371	216.128	41.319.804	138.636	Malaysian Ringgit
Philippines Peso	226.000.000	62.899	-	-	Philippine Peso
Dirham Uni Emirat Arab	50.000	219	-	-	United Arab Emirates Dirham
Won Korea Selatan	-	-	6.682.601.241	79.389	South Korean Won
		21.762.834		12.877.784	
 L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor					 Irrevocable L/C
Dolar Amerika Serikat	408.556.015	6.575.709	439.603.640	6.768.577	United States Dollar
Euro Eropa	20.975.791	351.515	9.860.486	168.006	European Euro
Yen Jepang	778.549.516	80.214	579.200.303	63.060	Japanese Yen
Dolar Australia	549.909	5.507	-	-	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	21.523	435	23.100	453	Great Britain Pound Sterling
Renmibi	-	-	361.481	784	Renmibi
Franc Swiss	-	-	80.288	1.469	Swiss Franc
		7.013.380		7.002.349	
		28.776.214		19.880.133	
		41.192.554		35.971.304	
Total		78.631.156		77.340.155	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		(2.061.936)		(4.884.777)	Less allowance for impairment losses
Neto		76.569.220		72.455.378	Net

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**c. Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan
Kontinjensi**

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai
tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian
berdasarkan kategori instrumen keuangan:

31 Desember/December 31, 2024				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total
<u>L/C yang tidak dapat dibatalkan</u>				
Nilai tercatat awal	11.303.479	141.660	2.091	11.447.230
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(844.388)	(953)	-	(845.341)
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	10.125.681	15.770	-	10.141.451
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(8.944.252)	(140.517)	(2.091)	(9.086.825)
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	119.440	-	-	119.405
Nilai tercatat akhir	11.759.960	15.960	-	11.775.920

Irrevocable L/C
Carrying value beginning
balance
Transition to
Stage 1
Stage 2
Stage 3
Net remeasurement of
carrying value
New commitments and
contingencies issued
or purchased
Derecognized commitments
and contingencies
Foreign exchange model
or parameter changes
and other changes
Carrying value ending
balance

31 Desember/December 31, 2023				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total
<u>L/C yang tidak dapat dibatalkan</u>				
Nilai tercatat awal	12.410.787	1.247.881	-	13.658.668
Pengalihan ke				
Stage 1	618.137	(618.137)	-	-
Stage 2	(1.144)	1.144	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(2.151.326)	(480.440)	-	(2.631.766)
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	10.146.607	554.295	2.091	10.702.993
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(9.665.885)	(563.523)	-	(10.229.408)
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(53.697)	440	-	(53.257)
Nilai tercatat akhir	11.303.479	141.660	2.091	11.447.230

Irrevocable L/C
Carrying value beginning
balance
Transition to
Stage 1
Stage 2
Stage 3
Net remeasurement of
carrying value
New commitments and
contingencies issued
or purchased
Derecognized commitments
and contingencies
Foreign exchange model
or parameter changes
and other changes
Carrying value ending
balance

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

c. Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan
Kontinjensi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai
tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian
berdasarkan kategori instrumen keuangan
(lanjutan):

31 Desember/December 31, 2024					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total	
<u>L/C yang tidak dapat dibatalkan</u>					<u>Irrevocable L/C</u>
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	25.760	42.730	2.091	70.581	Allowance for expected credit loss beginning balance
Pengalihan ke					Transition to
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	-	-	-	-	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	Stage 3
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(317)	(459)	-	(776)	Net remeasurement of allowance for losses
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	114.311	10.503	-	124.814	New commitments and contingencies issued or purchased
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(21.356)	(42.179)	(2.091)	(65.626)	Derecognized commitments and contingencies
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(2.459)	1	-	(2.458)	Foreign exchange model or parameter changes and other changes
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	115.939	10.596	-	126.535	Allowance for expected credit loss ending balance
31 Desember/ December 31, 2023					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total	
<u>L/C yang tidak dapat dibatalkan</u>					<u>Irrevocable L/C</u>
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	53.122	490.010	-	543.132	Allowance for expected credit loss beginning balance
Pengalihan ke					Transition to
Stage 1	134.157	(134.157)	-	-	Stage 1
Stage 2	(1)	1	-	-	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	Stage 3
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(20.120)	(124.715)	-	(144.835)	Net remeasurement of allowance for losses
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	25.018	32.358	2.091	59.467	New commitments and contingencies issued or purchased
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(166.412)	(220.768)	-	(387.180)	Derecognized commitments and contingencies
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(4)	1	-	(3)	Foreign exchange model or parameter changes and other changes
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	25.760	42.730	2.091	70.581	Allowance for expected credit loss ending balance

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

c. Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

31 Desember/December 31, 2024

	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total
<u>Garansi yang diterbitkan</u>				
Nilai tercatat awal	60.722.391	5.148.984	21.550	65.892.925
Pengalihan ke				
Stage 1	10.990	-	(10.990)	-
Stage 2	(6.803)	6.803	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(34.955.945)	(11.113)	-	(34.967.058)
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	42.142.844	1.478.886	-	43.621.730
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(4.527.367)	(3.505.345)	(10.560)	(8.043.272)
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	341.085	9.826	-	350.911
Nilai tercatat akhir	63.727.195	3.128.041	-	66.855.236

*Guarantees issued
Carrying value beginning
balance
Transition to
Stage 1
Stage 2
Stage 3
Net remeasurement of
carrying value
New commitments and
contingencies issued
or purchased
Derecognized commitments
and contingencies
Foreign exchange model
or parameter changes
and other changes
Carrying value ending
balance*

31 Desember/ December 31, 2023

	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total
<u>Garansi yang diterbitkan</u>				
Nilai tercatat awal	69.738.900	5.116.098	-	74.854.998
Pengalihan ke				
Stage 1	76.231	(76.231)	-	-
Stage 2	(1.904.391)	1.904.391	-	-
Stage 3	(9.968)	(11.387)	21.355	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	49.461	88.650	-	138.111
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	43.995.410	2.191.578	195	46.187.183
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(51.304.879)	(4.040.515)	-	(55.345.394)
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	81.627	(23.600)	-	58.027
Nilai tercatat akhir	60.722.391	5.148.984	21.550	65.892.925

*Guarantees issued
Carrying value beginning
balance
Transition to
Stage 1
Stage 2
Stage 3
Net remeasurement of
carrying value
New commitments and
contingencies issued
or purchased
Derecognized commitments
and contingencies
Foreign exchange model
or parameter changes
and other changes
Carrying value ending
balance*

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

c. Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

31 Desember/December 31, 2024					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total	
<u>Garansi yang diterbitkan</u>					<u>Guarantees issued</u>
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	776.023	4.023.923	14.250	4.814.196	Allowance for expected credit loss beginning balance
Pengalihan ke					Transition to
Stage 1	4.069	-	(4.069)	-	Stage 1
Stage 2	(6.031)	6.031	-	-	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	Stage 3
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(162.018)	(725.184)	-	(887.202)	Net remeasurement of allowance for losses
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	478.585	713.542	-	1.192.127	New commitments and contingencies issued or purchased
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(377.282)	(2.826.015)	(10.181)	(3.213.478)	Derecognized commitments and contingencies
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	28.925	833	-	29.758	Foreign exchange model or parameter changes and other changes
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	742.271	1.193.130	-	1.935.401	Allowance for expected credit loss ending balance
31 Desember/ December 31, 2023					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total	
<u>Garansi yang diterbitkan</u>					<u>Guarantees issued</u>
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	1.272.632	3.190.301	-	4.462.933	Allowance for expected credit loss beginning balance
Pengalihan ke					Transition to
Stage 1	28.379	(28.379)	-	-	Stage 1
Stage 2	(2.317)	2.317	-	-	Stage 2
Stage 3	(16)	(2.762)	2.778	-	Stage 3
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(270.692)	1.740.509	11.277	1.481.094	Net remeasurement of allowance for losses
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	556.886	1.552.582	195	2.109.663	New commitments and contingencies issued or purchased
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(808.854)	(2.430.995)	-	(3.239.849)	Derecognized commitments and contingencies
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	5	350	-	355	Foreign exchange model or parameter changes and other changes
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	776.023	4.023.923	14.250	4.814.196	Allowance for expected credit loss ending balance

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

c. Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

**26. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

c. Movements in estimated losses on commitments and contingencies (continued)

The following table presents the changes in carrying value and allowance for expected losses by financial instrument category (continued):

31 Desember/December 31, 2024					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total	
<u>Fasilitas kredit yang belum ditarik</u>					<u>Undrawn loan facilities</u>
Nilai tercatat awal	125.809.601	2.780.815	-	128.590.416	Carrying value beginning balance
Pengalihan ke					Transition to
Stage 1	384.717	(384.717)	-	-	Stage 1
Stage 2	(657.612)	657.612	-	-	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	Stage 3
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(5.906.808)	(788.224)	-	(6.695.032)	Net remeasurement of carrying value
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	15.013.123	89.424	-	15.102.547	New commitments and contingencies issued or purchased
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(12.051.981)	(1.438.902)	-	(13.490.883)	Derecognized commitments and contingencies
Penghapusbukuan Komitmen dan kontinjensi	(33.206)	(62.112)	-	(95.318)	Written-off commitments and contingencies
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	80.844	-	-	80.844	Foreign exchange model or parameter changes and other changes
Nilai tercatat akhir	122.638.678	853.896	-	123.492.574	Carrying value ending balance
31 Desember/ December 31, 2023					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired	Jumlah/Total	
<u>Fasilitas kredit yang belum ditarik</u>					<u>Undrawn loan facilities</u>
Nilai tercatat awal	85.704.365	476.350	109.348	86.290.063	Carrying value beginning balance
Pengalihan ke					Transition to
Stage 1	997.604	(981.421)	(16.183)	-	Stage 1
Stage 2	(456.310)	464.852	(8.542)	-	Stage 2
Stage 3	(229.962)	(137.843)	367.805	-	Stage 3
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	5.084.318	530.277	(266.729)	5.347.866	Net remeasurement of carrying value
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	46.105.345	3.861.346	21.059	49.987.750	New commitments and contingencies issued or purchased
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(11.446.815)	(1.423.817)	(197.693)	(13.068.325)	Derecognized commitments and contingencies
Penghapusbukuan Komitmen dan kontinjensi	(3.714)	(8.929)	(9.065)	(21.708)	Written-off commitments and contingencies
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	54.770	-	-	54.770	Foreign exchange model or parameter changes and other changes
Nilai tercatat akhir	125.809.601	2.780.815	-	128.590.416	Carrying value ending balance

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

c. Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan
Kontinjensi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai
tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian
berdasarkan kategori instrumen keuangan
(lanjutan):

Fasilitas kredit yang belum ditarik
Cadangan atas kerugian kredit
ekspektasian awal
Pengalihan ke
Stage 1
Stage 2
Stage 3
Pengukuran kembali bersih
nilai tercatat
Komitmen dan kontinjensi
baru yang diterbitkan
atau dibeli
Komitmen dan kontinjensi yang
dihentikan pengakuannya
Penghapusbukuan Komitmen dan
kontinjensi
Perubahan model atau
parameter valuta asing
dan perubahan lain

Cadangan atas kerugian kredit
ekspektasian akhir

31 Desember/December 31, 2024				
Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired		Jumlah/Total
	346.708	886.283	-	1.232.991
	30.176	(30.176)	-	-
	(9.120)	9.120	-	-
	-	-	-	-
	(57.912)	(52.161)	-	(110.073)
	87.393	5.294	-	92.687
	(114.604)	(614.351)	-	(728.955)
	(33.206)	(62.112)	-	(95.318)
	97.782	-	-	97.782
	347.217	141.897	-	489.114

Undrawn loan facilities
Allowance for expected credit
loss beginning balance
Transition to
Stage 1
Stage 2
Stage 3
Net remeasurement of
carrying value
New commitments and
contingencies issued
or purchased
Derecognized commitments
and contingencies
Written-off commitments and
contingencies
Foreign exchange model
or parameter changes
and other changes

Allowance for expected
credit loss ending balance

Fasilitas kredit yang belum ditarik
Cadangan atas kerugian kredit
ekspektasian awal
Pengalihan ke
Stage 1
Stage 2
Stage 3
Pengukuran kembali bersih
penyisihan kerugian
Komitmen dan kontinjensi
baru yang diterbitkan
atau dibeli
Komitmen dan kontinjensi yang
dihentikan pengakuannya
Penghapusbukuan Komitmen dan
kontinjensi
Perubahan model atau
parameter valuta asing
dan perubahan lain

Cadangan atas kerugian kredit
ekspektasian akhir

31 Desember/ December 31, 2023				
Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - 12 - months expected credit loss	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - life time expected credit loss - not impaired	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3-lifetime expected credit loss - impaired		Jumlah/Total
	302.788	1.135.992	13.498	1.452.278
	52.184	(52.141)	(43)	-
	(2.678)	2.815	(137)	-
	(1.321)	(10.985)	12.306	-
	59.497	51.087	(12.714)	97.870
	103.715	10.173	-	113.888
	(186.539)	(241.729)	(3.844)	(432.112)
	(3.714)	(8.929)	(9.066)	(21.709)
	22.776	-	-	22.776
	346.708	886.283	-	1.232.991

Undrawn loan facilities
Allowance for expected credit
loss beginning balance
Transition to
Stage 1
Stage 2
Stage 3
Net remeasurement of
allowance for losses
New commitments and
contingencies issued
or purchased
Derecognized commitments
and contingencies
Written-off commitments and
contingencies
Foreign exchange model
or parameter changes
and other changes

Allowance for expected
credit loss ending balance

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

BRI melakukan penilaian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang merupakan risiko kredit secara kolektif dan individual dengan menggunakan bukti objektif penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah memadai.

26. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

BRI assessed commitments and contingencies transaction which bear credit risk collectively and individually based on whether objective evidence of impairment exists.

Management believes that the estimated amount of commitments and contingencies losses as of December 31, 2024 and 2023, are adequate.

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja terdiri atas:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Cadangan atas program imbalan kerja bagi pekerja (Catatan 42)	12.629.995	13.111.142
Cadangan Bonus dan Insentif	6.828.505	8.496.353
Cadangan Tunjangan Hari Raya	1.217.871	1.207.929
Cadangan pekerja kontrak	174.964	244.200
Cadangan Exit Management	85.000	-
Total	20.936.335	23.059.624

Cadangan atas program imbalan kerja bagi pekerja meliputi program pensiun imbalan pasti, program pemutusan hubungan kerja, program masa persiapan pensiun dan program imbalan jangka panjang lain (Program penghargaan tanda jasa, cuti besar, BPJS kesehatan pasca kerja dan manfaat lain dana manfaat tambahan) sesuai dengan kebijakan BRI dan entitas anak yang dihitung sesuai dengan perhitungan aktuarial independen.

27. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Liabilities for employee benefits consist of:

Provision for employee benefit program (Note 42)
Provision for Bonuses and Incentives
Provision for Religious Festivity Allowance
Provision for contract worker
Provision for Exit Management
Total

Provisions for employee benefit program include defined benefit pension program, post-employment benefit program and other long-term benefit program (gratuity for services program, grand leave, post-employment health BPJS and other benefit program of additional benefit fund) in accordance with BRI and its subsidiaries policies calculated in accordance with the calculation of an independent actuary.

28. LIABILITAS LAIN-LAIN

Liabilitas lain-lain terdiri atas:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Pihak ketiga</u> <u>Rupiah</u>		
Liabilitas manfaat polis masa depan	10.858.390	9.255.256
Premi yang belum merupakan pendapatan	3.141.620	2.634.906
Utang akrual	2.352.133	2.215.687
Liabilitas kontrak investasi	2.345.475	3.286.965
Estimasi liabilitas klaim	2.035.406	2.073.134
Utang bunga	1.509.404	1.479.174
Cadangan kewajiban litigasi (Catatan 45b)	676.572	1.361.894
Utang reasuransi	339.437	317.014
Pendapatan diterima dimuka	310.982	170.130
Liabilitas kartu kredit	224.101	278.797
Liabilitas sewa	162.092	542.630

<u>Third parties</u> <u>Rupiah</u>
Future policy benefit liabilities
Unearned premium
Accrued payable
Investment contract liabilities
Estimated claim liabilities
Interest payables
Allowance for litigation liabilities (Note 45b)
Reinsurance payable
Unearned income
Credit card liabilities
Lease liabilities

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Liabilitas lain-lain terdiri atas (lanjutan):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Cadangan pembayaran		
bunga tepat waktu	73.846	82.201
Setoran jaminan	12.864	12.345
Lain-lain	3.252.122	4.714.651
	<u>27.294.444</u>	<u>28.424.784</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Utang bunga	375.922	398.793
Term deposit valas devisa		
hasil ekspor (TD Valas DHE)		
Bank Indonesia	333.971	5.839.397
Pendapatan diterima dimuka	317.913	416.639
Liabilitas sewa	85.651	108.611
Lain-lain	1.189.086	1.476.393
	<u>2.302.543</u>	<u>8.239.833</u>
Total	<u>29.596.987</u>	<u>36.664.617</u>

Lain-lain terdiri atas saldo untuk penyelesaian transaksi-transaksi *trade finance* yang akan diselesaikan di hari berikutnya dan liabilitas kepada vendor.

28. OTHER LIABILITIES (continued)

Other liabilities consist of (continued):

<u>Third parties (continued)</u>
<u>Rupiah (continued)</u>
Allowance for timely
interest payment
Guarantee deposits
Others
<u>Foreign currency</u>
Interest payables
Time deposits in foreign exchange
proceeds from export with
Bank Indonesia
Unearned income
Lease liabilities
Others
Total

Others consist of balances to settle trade finance transactions which will be settled in the next day and liabilities to vendors.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PINJAMAN DAN SURAT BERHARGA
SUBORDINASI**

BRI memperoleh pinjaman dan surat berharga subordinasi dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Pihak Ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Obligasi Subordinasi IV	262.663	265.120
<u>Pihak Berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Obligasi Subordinasi IV	227.380	229.507
Pinjaman <i>two-step loan</i>	1.738	2.056
	229.118	231.563
Total	491.781	496.683

a. Pinjaman *two-step*

Pinjaman *two-step loan* dalam mata uang Rupiah merupakan pinjaman dari Pemerintah yang dananya berasal dari *Asian Development Bank (ADB)*, *International Bank for Reconstruction and Development (IBRD)*, *International Fund for Agricultural Development (IFAD)*, *United States Agency for International Development (USAID)* dan *Islamic Development Bank (IDB)*.

**29. SUBORDINATED LOANS AND MARKETABLE
SECURITIES**

BRI obtained subordinated loans and marketable securities with details as follows:

<u>Third parties</u>
<u>Rupiah</u>
Subordinated Bond IV
<u>Related parties (Note 44)</u>
<u>Rupiah</u>
Subordinated Bond IV
Two-step loan
Total

a. Two-step loan

The two-step loan in Rupiah represents the loans from the Government which were funded by the *Asian Development Bank (ADB)*, *International Bank for Reconstruction and Development (IBRD)*, *International Fund for Agricultural Development (IFAD)*, *United States Agency for International Development (USAID)*, and *Islamic Development Bank (IDB)*.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PINJAMAN DAN SURAT BERHARGA
SUBORDINASI (lanjutan)**

a. Pinjaman two-step (lanjutan)

Tingkat suku bunga pinjaman ini bervariasi sesuai dengan perjanjian masing-masing dengan jangka waktu antara 15 (lima belas) sampai dengan 40 (empat puluh) tahun.

Tingkat suku bunga rata-rata untuk pinjaman *two-step loan* adalah sebesar 2,71% dan 2,28% masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Pinjaman-pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2027.

b. Obligasi Subordinasi IV Tahun 2023

Pada tanggal 6 Juli 2023, BRI menerbitkan Obligasi Subordinasi IV Bank BRI Tahun 2023 dengan nilai pokok sebesar Rp500.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,45% per tahun, untuk jangka waktu selama 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juli 2028. Bunga Obligasi Subordinasi IV Bank BRI Tahun 2023 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 6 Juli 2023. Pada saat diterbitkan, Obligasi Subordinasi IV Bank BRI Tahun 2023 ini mendapat peringkat AA dari Pefindo.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Obligasi Subordinasi IV tahun 2023 mendapatkan peringkat AA dari Pefindo.

Obligasi Subordinasi IV tahun 2023 tidak dijamin dengan jaminan apapun. Adapun persyaratan-persyaratan penting (*covenants*) adalah sebagai berikut:

- a. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor kecuali dalam hal pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari Pemerintah Indonesia atau otoritas yang berwenang.
- b. Melakukan penggabungan dan/atau pemisahan dan/atau peleburan dan/atau pengambilalihan dengan nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) dari ekuitas EMITEN kecuali dalam hal pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari Pemerintah Indonesia atau otoritas yang berwenang.

**29. SUBORDINATED LOANS AND MARKETABLE
SECURITIES (continued)**

a. Two-step loan (continued)

The interest rates of this loan vary according to the respective agreements with periods ranging from 15 (fifteen) to 40 (forty) years.

The average interest rates for this two-step loan are 2.71% and 2.28% for period ended December 31, 2024 and 2023. This loan will mature on various dates up to 2027.

b. Subordinated Bond IV Year 2023

On July 6, 2023, BRI issued Subordinated Bond IV Year 2023 with a nominal value of Rp500,000 with an interest of 6.45% per annum, for a period of 5 (five) years and will mature on July 6, 2028. The interest of Subordinated Bond IV Year 2023 is paid every 3 (three) months, starting from July 6, 2023. At the time of issuance, the Subordinated Bond IV Year 2023 was rated AA by Pefindo.

On December 31, 2024, Subordinated Bond IV Year 2023 obtained an AA rating from Pefindo.

Subordinated Bond IV Year 2023 is not guaranteed by any guarantee. The important requirements (*covenants*) are as follows:

- a. Entity are prohibited to reduce authorized capital stock, issued capital and paid-up capital except in the event that such deduction is made based on a request and/or order from the Government of Indonesia or authority.
- b. Entity are prohibited to merger and/or split off and/or consolidation and/or acquisition with a value of more than 50% (fifty percent) of the EMITEN's equity except in the event that such deduction.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PINJAMAN DAN SURAT BERHARGA
SUBORDINASI (lanjutan)**

b. Obligasi Subordinasi IV Tahun 2023 (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian telah dipenuhi.

Klasifikasi jangka waktu pinjaman subordinasi berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Rupiah</u>	
> 1 tahun - 5 tahun	491.781
Total	491.781

**29. SUBORDINATED LOANS AND MARKETABLE
SECURITIES (continued)**

b. Subordinated Bond IV Year 2023 (continued)

Management believes that all covenants or restrictions stipulated in the trustee agreements have been complied with.

The classification of subordinated loans and marketable securities based on their remaining period until maturity are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Rupiah</u>	
> 1 year - 5 years	496.683
Total	496.683

30. OPSI SAHAM

Dalam rangka meningkatkan produktivitas dan motivasi bagi talent terbaik, Direksi BRI memutuskan untuk memberikan program kepemilikan saham bagi pekerja dalam bentuk *Employee Stock Option Plan* (ESOP).

Sesuai surat Direksi No. B.0017-DIR/HCS/01/2023 tanggal 2 Januari 2023, BRI menerbitkan program ESOP pada tanggal 2 Januari 2023 (tanggal *grant*) sejumlah 131.357.200 lembar saham dimana tanggal pemberian alokasi hak saham atau tanggal *grant* pada 2 Januari 2023, dengan akhir periode *vesting* pada 31 Desember 2025. Masa berlaku dari *exercise* opsi untuk ESOP 2023 mulai tanggal 2 Januari 2026 sampai dengan 30 Juni 2026. Setelah tanggal tersebut, seluruh hak opsi yang tidak digunakan akan menjadi gugur.

Perhitungan, metode dan asumsi mengenai ESOP diperoleh dari laporan aktuaris independen, Willis Towers Watson pada November 2023.

Nilai wajar dari ESOP sebesar Rp122.030. Nilai wajar ESOP diamortisasi selama masa *vesting* dan diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sedangkan akumulasi biaya selama periode *vesting* diakui dalam ekuitas.

Biaya ESOP yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp40.677 dan Rp40.454.

30. STOCK OPTION

In order to increase productivity and motivation for the best talent, the BRI Board of Directors decided to provide a share ownership program for workers in the form of an *Employee Stock Option Plan* (ESOP).

In accordance with the Board of Directors' letter no. B.0017-DIR/HCS/01/2023 dated January 2, 2023, BRI issued an ESOP program on January 2, 2023 (grant date) in the amount of 131,357,200 shares where the date of allocation of share rights or grant date is January 2, 2023, with the end of the vesting period is December 31, 2025. The validity period of option exercise for the 2023 ESOP is from January 2, 2026 to June 30, 2026. After that date, all unused option rights will expire.

Calculation methods and assumptions regarding ESOP were obtained from the independent actuary's report, Willis Towers Watson in November 2023.

The fair value of the ESOP is Rp122,030. The fair value of the ESOP is amortized over the vesting period and recognized in consolidated profit or loss and other comprehensive income, while the accumulated costs over the vesting period are recognized in equity.

ESOP costs recognized in consolidated profit or loss and other comprehensive income for period ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp40,677 and Rp40,454.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. OPSI SAHAM (lanjutan)

Nilai wajar dari setiap hak opsi diestimasi pada tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model "Black-scholes", dengan asumsi utama sebagai berikut:

Periode <i>vesting</i> (dalam bulan)	36
Harga saham pada tanggal pemberian opsi (dalam Rupiah penuh)	4.870
Harga pelaksanaan opsi (dalam Rupiah penuh)	4.870
Nilai wajar opsi (dalam Rupiah penuh)	929
Volatilitas harga saham	32,419%
Suku bunga bebas risiko	6,103
Tingkat dividen	5,834

30. STOCK OPTION (continued)

The fair value of each option right is estimated on the date of granting the option rights by using the "Black-scholes" model, assuming the following main assumptions:

Vesting period (month)	
Share price on the date of option (full amount)	
Option execution price (full amount)	
Fair value options (full amount)	
Share price volatility	
Risk-free interest rates	
Dividend rate	

31. EKUITAS

a. Modal Saham

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh BRI masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

31. EQUITY

a. Capital Stock

The details of authorized, issued and fully paid capital stock of BRI as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

31 Desember/December 31, 2024					
Total Lembar Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal per Lembar Saham (Rupiah Penuh)/ Nominal Value per Share (full amount)	Total Nilai Saham (Rupiah Penuh)/ Total Share Value (full amount)	Persentase Kepemilikan Saham/ Percentage of ownership		
Modal dasar				Authorized capital stock	
Saham Seri A Dwiwarna	1	50	0,00%	Series A Dwiwarna Share	
Saham biasa atas nama Seri B	299.999.999.999	50	100,00	Series B Common Shares	
Total	300.000.000.000	15.000.000.000.000	100,00%	Total	
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid capital stock	
Saham Seri A Dwiwarna	1	50	0,00%	Series A Dwiwarna Share	
Negara Republik Indonesia				Republic of Indonesia	
Saham biasa atas nama Seri B				Series B Common Shares	
Negara Republik Indonesia	80.610.976.875	50	53,19	Republic of Indonesia	
Dewan Komisaris ^{*)} :				Commissioners ^{*)} :	
- Kartika Wirjoatmodjo	1.678.000	50	0,00	- Kartika Wirjoatmodjo	
- Rabin Indrajad Hattari	1.510.100	50	0,00	- Rabin Indrajad Hattari	
- Awan Nurmawan Nuh	712.500	50	0,00	- Awan Nurmawan Nuh	
Direksi ^{*)} :				Directors ^{*)} :	
- Sunarso	5.658.656	50	0,00	- Sunarso	
- Catur Budi Harto	4.045.557	50	0,00	- Catur Budi Harto	
- Handayani	5.741.900	50	0,00	- Handayani	
- Ahmad Solichin Lutfiyanto	5.454.170	50	0,00	- Ahmad Solichin Lutfiyanto	
- Supari	4.970.914	50	0,00	- Supari	
- Agus Noorsanto	3.938.641	50	0,00	- Agus Noorsanto	
- Viviana Dyah Ayu R.K	3.819.500	50	0,00	- Viviana Dyah Ayu R.K	
- Amam Sukriyanto	3.623.454	50	0,00	- Amam Sukriyanto	
- Agus Sudiarto	3.584.100	50	0,00	- Agus Sudiarto	
- Agus Winardono	3.469.681	50	0,00	- Agus Winardono	
- Arga Mahanana Nugraha	3.421.385	50	0,00	- Arga Mahanana Nugraha	
- Andrijanto	2.989.700	50	0,00	- Andrijanto	
Masyarakat	69.983.528.170	50	46,20	Public	
	150.649.123.304	7.532.456.165.200	99,39%		
Saham treasuri (Catatan 1d)	909.878.300	45.493.915.000	0,61	Treasury stock (Notes 1d)	
Total	151.559.001.604	7.577.950.080.200	100,00%	Total	

^{*)} Termasuk tantiem yang ditangguhkan dalam bentuk saham (Catatan 31f)

^{*)} Included deferred remuneration in the form of shares (Note 31f)

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Saham (lanjutan)

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh BRI masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember/December 31, 2023			
	Total Lembar Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal per Lembar Saham (Rupiah Penuh)/ Nominal Value per Share (full amount)	Total Nilai Saham (Rupiah Penuh)/ Total Share Value (full amount)	Persentase Kepemilikan Saham/ Percentage of ownership
Modal dasar				
Saham Seri A Dwiwarna	1	50	50	0,00%
Saham biasa atas nama Seri B	299.999.999.999	50	14.999.999.999.950	100,00
Total	300.000.000.000		15.000.000.000.000	100,00%
Modal ditempatkan dan disetor penuh				
Saham Seri A Dwiwarna	1	50	50	0,00%
Negara Republik Indonesia				
Saham biasa atas nama Seri B				
Negara Republik Indonesia	80.610.976.875	50	4.030.548.843.750	53,19
Dewan Komisaris:				
- Kartika Wirjoatmodjo	689.800	50	34.490.000	0,00
- Rabin Indrajad Hattari	620.700	50	31.035.000	0,00
Direksi:				
- Sunarso	3.234.856	50	161.742.800	0,00
- Catur Budi Harto	1.839.057	50	91.952.850	0,00
- Ahmad Solichin Lutfiyanto	3.587.470	50	179.373.500	0,00
- Handayani	3.425.200	50	171.260.000	0,00
- Supari	2.890.914	50	144.545.700	0,00
- Agus Noorsanto	2.071.941	50	103.597.050	0,00
- Agus Sudiarto	1.717.400	50	85.870.000	0,00
- Amam Sukriyanto	1.526.754	50	76.337.700	0,00
- Viviana Dyah Ayu R.K	1.512.800	50	75.640.000	0,00
- Agus Winardono	1.503.481	50	75.174.050	0,00
- Arga Mahanana Nugraha	1.313.785	50	65.689.250	0,00
- Andrijanto	1.123.000	50	56.150.000	0,00
Masyarakat	70.152.822.670	50	3.507.641.133.500	46,30
	150.790.856.704		7.539.542.835.200	99,49%
Saham treasuri (Catatan 1d)	768.144.900		38.407.245.000	0,51
Total	151.559.001.604		7.577.950.080.200	100,00%

Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang memberikan hak-hak preferen kepada pemegangnya untuk menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi, perubahan anggaran dasar, menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan BRI, pengajuan permohonan agar BRI dinyatakan pailit dan pembubaran BRI.

Saham Seri B adalah saham biasa atas nama yang dapat dimiliki oleh masyarakat.

31. EQUITY (continued)

a. Capital Stock (continued)

The details of authorized, issued and fully paid capital stock of BRI as of December 31, 2024 and 2023 are as follows (continued):

Authorized capital stock	
Series A Dwiwarna Share	
Series B Common Shares	
Total	
Issued and fully paid capital stock	
Series A Dwiwarna Share	
Republic of Indonesia	
Series B Common Shares	
Republic of Indonesia	
Commissioners:	
- Kartika Wirjoatmodjo	
- Rabin Indrajad Hattari	
Directors:	
- Sunarso	
- Catur Budi Harto	
- Ahmad Solichin Lutfiyanto	
- Handayani	
- Supari	
- Agus Noorsanto	
- Agus Sudiarto	
- Amam Sukriyanto	
- Viviana Dyah Ayu R.K	
- Agus Winardono	
- Arga Mahanana Nugraha	
- Andrijanto	
Public	
Treasury stock (Notes 1d)	
Total	

Series A Dwiwarna share is the share that gives the shareholder preferential rights to approve the appointment and dismissal of Board of Commissioners and Directors, amendments in the articles of association, approval on BRI's merger, dissolution, acquisition and separation, as well as submission of BRI's bankruptcy and liquidation declaration request.

Series B shares are common shares that can be owned by the public.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor

Rincian tambahan modal disetor adalah
sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Tambahan modal Pemerintah sehubungan dengan program rekapitalisasi	1.092.144	1.092.144
Sisa setoran modal Pemerintah sebelumnya	5	5
Agio saham dari IPO	589.762	589.762
Eksekusi atas opsi saham		
Tahun 2004	49.514	49.514
Tahun 2005	184.859	184.859
Tahun 2006	619.376	619.376
Tahun 2007	140.960	140.960
Tahun 2008	29.013	29.013
Tahun 2009	14.367	14.367
Tahun 2010	43.062	43.062
Opsi saham MSOP tahap pertama yang telah jatuh tempo	504	504
Opsi saham MSOP tahap kedua yang telah jatuh tempo	1.845	1.845
Opsi saham MSOP tahap ketiga yang telah jatuh tempo	8.447	8.447
Akuisisi entitas sepengendali tahun 2018	(81.195)	(81.195)
Kompensasi atas Saham Bonus tahun 2019	208.331	208.331
Kompensasi atas Saham Bonus tahun 2020	510.819	510.819
Kompensasi atas Saham Bonus tahun 2021	1.154.211	1.154.211
Opsi saham MSOP tahap keempat yang telah jatuh tempo	62.862	62.862
Kehilangan pengendalian atas entitas anak	565.209	565.209
Tambahan modal atas transaksi PMHMETD	94.419.142	94.419.142
Akuisisi entitas sepengendali tahun 2021	(23.370.339)	(23.370.339)
Kompensasi atas Saham Bonus tahun 2022	(1.341)	(1.341)
Akuisisi entitas sepengendali tahun 2022	(604.474)	(604.474)
Cadangan saham bonus yang telah jatuh tempo	210.266	210.266
Kompensasi atas Saham Bonus tahun 2023	5.778	5.778
Kompensasi atas Saham Bonus tahun 2024	27.096	-
	75.880.223	75.853.127

31. EQUITY (continued)

b. Additional Paid-in Capital

The details of additional paid-in capital are as
follows:

Additional capital by
the Government related to
recapitalization program
Remaining balance of paid-up
capital by the Government
Additional paid-in capital from IPO
Exercise of stock options
Year 2004
Year 2005
Year 2006
Year 2007
Year 2008
Year 2009
Year 2010
Stock option MSOP Stage-I
which is already expired
Stock option MSOP Stage-II
which is already expired
Stock option MSOP Stage-III
which is already expired
Acquisition of merging
entities in 2018
Bonus shares compensation
in 2019
Bonus shares compensation
in 2020
Bonus shares compensation
in 2021
Stock option MSOP Stage-IV
which is already expired
Loss of control over
subsidiaries
Additional capital for
PMHMETD transactions
Acquisition transaction under
common control in 2021
Bonus shares compensation
in 2022
Acquisition transaction under
common control in 2022
Provision for bonus share
from the previous program
that had matured
Compensation for bonus
shares in 2023
Compensation for bonus
shares in 2024

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut (lanjutan):

Sebagai realisasi dari Program Rekapitalisasi Bank Umum sesuai Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang "Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Bank Pemerintah", Pemerintah telah menetapkan bahwa jumlah kebutuhan rekapitalisasi BRI untuk mencapai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum 4% adalah sebesar Rp29.063.531. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2003, modal dasar dan ditempatkan BRI belum ditingkatkan dengan tambahan modal dari program rekapitalisasi tersebut, sehingga setoran modal Pemerintah sebesar Rp29.063.531 dicatat sementara pada akun "Tambahan Modal Disetor" bersama-sama dengan sisa setoran modal Pemerintah sebelumnya sebesar Rp5.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 427/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 jumlah final kebutuhan rekapitalisasi BRI sebesar Rp29.063.531, dikonversi menjadi modal disetor sebesar Rp3.272.000 dan sisanya sebesar Rp25.791.531 dibukukan sebagai agio saham. Selanjutnya, dengan dilaksanakannya kuasi-reorganisasi oleh BRI, saldo rugi sebelum kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2003 sebesar Rp24.699.387 dieliminasi ke agio saham, sehingga menghasilkan saldo agio saham sebesar Rp1.092.149 pada tanggal 30 Juni 2003.

Pada tanggal 10 November 2003, BRI telah melakukan IPO dengan mengeluarkan 1.764.705.000 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B baru dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp875 (nilai penuh) per saham sehingga menghasilkan tambahan agio saham sebagai berikut:

Jumlah Saham Biasa Atas Nama Seri B baru yang dikeluarkan untuk masyarakat dalam rangka IPO (lembar saham) (Catatan 1c)	1.764.705.000
Agio saham per saham (nilai penuh)	375
Total agio saham - sebelum diskon	661.764
Dikurangi	
- 3% diskon yang diberikan kepada nasabah BRI	(2.961)
- Biaya IPO	(69.041)
Agio saham dari IPO	589.762

b. Additional Paid-in Capital (continued)

The details of additional paid-in capital are as follows (continued):

In line with the realization of the Recapitalization Program for Commercial Banks in accordance with Government Regulation No. 52 Year 1999 regarding the "Increase in Investment by the Republic of Indonesia in State-Owned Banks", the Government determined that the recapitalization requirement amount of BRI to achieve Capital Adequacy Ratio (CAR) of 4% was Rp29,063,531. As of June 30, 2003, the authorized and issued capital stock of BRI has not yet been increased by additional capital from the above recapitalization program, therefore, the paid-up capital from the Government of Rp29,063,531 was recorded temporarily in "Additional Paid-in Capital" account together with the previous balance of paid-up capital of Rp5 from the Government.

Based on the Decision Letter of the Minister of Finance No. 427/KMK.02/2003 dated September 30, 2003, the final recapitalization requirement of BRI amounted to Rp29,063,531. The amount of Rp3,272,000 was converted to paid-up capital and the remaining balance of Rp25,791,531 was recorded as additional paid-in capital. Furthermore, with the implementation of the quasi-reorganization by BRI, the accumulated losses before quasi-reorganization as of June 30, 2003 amounting to Rp24,699,387 was eliminated against additional paid-in capital, resulting in additional paid-in capital amounting to Rp1,092,149 as of June 30, 2003.

On November 10, 2003, BRI conducted an IPO by issuing 1.764.705.000 000 new Series B common shares with a par value of Rp500 (full amount) per share at the offering price of Rp875 (full amount) per share, resulting in additional paid-in capital as follows:

Total New Series B Common Shares Issued to the Public Under the IPO (Shares) (Note 1c)
Additional paid-in capital per share (full amount)
Total additional paid-in capital - before discount
Less
- 3% discount given to BRI customers
- Cost of IPO
Additional paid-in capital from IPO

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut (lanjutan):

Transaksi entitas sepengendali

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 70 tanggal 20 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, PT Bahana Artha Ventura telah mengalihkan kepemilikan saham PT BRI Ventura Investama (BRI Ventures) sebanyak 15.874 lembar kepada BRI (Catatan 1f), dan berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No. 53 tanggal 21 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Masjuki, S.H., notaris pengganti dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., PT Danareksa (Persero) telah mengalihkan kepemilikan saham PT Danareksa Sekuritas (Danareksa Sekuritas), sebanyak 335.000.000 lembar saham kepada BRI (Catatan 1f).

Transaksi jual beli tersebut merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dimana pemegang saham pengendali (*ultimate shareholder*) dari BRI, PT Danareksa (Persero) dan PT Bahana Artha Ventura adalah Pemerintah Republik Indonesia. Oleh karena itu, transaksi tersebut diperlakukan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas, dengan rincian sebagai berikut:

	Jumlah imbalan yang dialihkan/ <i>Considerations transferred</i>	Jumlah tercatat investasi/ <i>Investment Carrying amount</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional Paid- in Capital</i>	
Danareksa Sekuritas	446.888	366.359	80.529	Danareksa Sekuritas
BRI Ventures	3.090	2.424	666	BRI Ventures
Jumlah	449.978	368.783	81.195	Total

31. EQUITY (continued)

b. Additional Paid-in Capital (continued)

The details of additional paid-in capital are as follows (continued):

Entities under common control transaction

Based on the Deed Sale and Purchase of Shares No. 70 dated December 20, 2018, of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., PT Bahana Artha Ventura transferred 15,874 shares of BRI Ventura to BRI (Note 1f) and based on the Deed of Shares Takeover No. 53 dated December 21, 2018, made before Masjuki, S.H., a substitute notary of Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., PT Danareksa (Persero) sold 335,000,000 shares of PT Danareksa Sekuritas (Danareksa Sekuritas) to BRI (Note 1f).

These sale and purchase transactions constitute a business combination of entities under common control where the ultimate shareholder of BRI, PT Danareksa (Persero) and PT Bahana Artha Ventura is the Government of the Republic of Indonesia. Therefore, the transactions are treated based on the pooling of interests method in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 338, "Business Combination of Entities Under Common Control".

The difference between the amount of the considerations transferred and the carrying amount of the investment obtained from this transaction is recorded in the "additional paid-in capital" account in equity, with details as follows:

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut (lanjutan):

Transaksi entitas sepengendali (lanjutan)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 47 tanggal 20 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Masjuki, S.H., Notaris pengganti dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., PT Danareksa (Persero) telah mengalihkan kepemilikan saham PT Danareksa Investment Management ("DIM") sebanyak 10.500.000 lembar saham kepada BRI (Catatan 1f). Atas transaksi ini BRI memiliki pengaruh signifikan terhadap DIM sehingga transaksi ini dicatat sesuai PSAK No. 228 "Investasi pada Entitas Asosiasi", dimana dalam metode ekuitas pengakuan awal diakui sesuai dengan harga perolehan yang kemudian ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian BRI atas laba rugi DIM setelah tanggal perolehan.

Kemudian berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 32 tanggal 30 November 2022 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, PT Danareksa (Persero) telah mengalihkan kepemilikan saham PT Danareksa Investment Management ("DIM") sebanyak 9.000.000 lembar saham kepada BRI (Catatan 1f), sehingga BRI memiliki 19.500.000 lembar saham atau setara dengan 65% dari total saham beredar DIM. Atas transaksi ini BRI memperoleh pengendalian terhadap DIM sehingga atas transaksi ini merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali dan dicatat sesuai PSAK No. 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas. Pada tanggal akuisisi di tahun 2022 selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi adalah sebesar Rp604.474.

31. EQUITY (continued)

b. Additional Paid-in Capital (continued)

The details of additional paid-in capital are as follows (continued):

Entities under common control transaction (continued)

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 47 dated December 20, 2018 made before Masjuki, S.H., Notary substitute for M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., PT Danareksa (Persero) has transferred the share ownership of PT Danareksa Investment Management ("DIM") amounting to 10,500,000 shares to BRI (Note 1f). For this transaction, BRI has significant influence on DIM so that this transaction is recorded in accordance with SFAS No. 228, "Investment in Associates", where in the equity method initial recognition is recognized according to the acquisition price which is then added or reduced to recognize BRI's share of DIM's profit or loss after date of acquisition.

Furthermore, based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 32 dated November 30, 2022 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, PT Danareksa (Persero) has transferred ownership of PT Danareksa Investment Management ("DIM") shares totaling 9,000,000 shares to BRI (Note 1f), so that BRI owns 19,500,000 shares or equivalent to 65% of the total outstanding shares of DIM. For this transaction, BRI obtained control over DIM so that this transaction is a business combination of entities under common control and is recorded in accordance with SFAS No. 338, "Business Combinations of Entities under Common Control".

The difference between the amount of consideration transferred and the carrying amount of the investment obtained from this transaction is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account in the equity section. At the acquisition date in 2022, the difference between the amount of consideration transferred and the carrying amount of the investment amounted to Rp604,474.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut (lanjutan):

Kehilangan pengendalian atas entitas anak (BRIS)

Pada tanggal 12 Oktober 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), PT Bank Syariah Mandiri (BSM), PT Bank BRI Syariah Tbk (BRIS) dan PT Bank BNI Syariah (BNIS) telah menandatangani *Conditional Merger Agreement* (CMA) atau Perjanjian Penggabungan Bersyarat dalam rangka penggabungan usaha BSM, BRIS dan BNIS (Bank Peserta Penggabungan).

Berdasarkan CMA, setelah tanggal efektif penggabungan, PT Bank BRI Syariah Tbk (BRIS) akan menjadi entitas yang menerima penggabungan atau *surviving entity* dan seluruh pemegang saham PT Bank BNI Syariah (BNIS) dan PT Bank Syariah Mandiri (BSM) akan menjadi pemegang saham dari entitas yang menerima penggabungan berdasarkan rasio penggabungan.

Berdasarkan rasio penggabungan kepemilikan BRI atas BSI adalah sebesar 17,29% atau sebanyak 7.092.761.655 lembar saham senilai Rp3.546.381.

Sejak tanggal 1 Februari 2021 BRI telah kehilangan pengendalian atas BRIS yang mengakibatkan BRI harus menghentikan pengakuannya terhadap aset neto BRIS pada nilai tercatatnya sebesar Rp909.707 dan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali terdahulu kepada BRIS ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali) senilai Rp1.452.824. Setelah itu BRI mengakui investasi pada BSI sesuai dengan rasio penggabungan dimana selisih antara aset neto BRIS dengan investasi BSI dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp565.209.

Transaksi penggabungan ini merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dimana pemegang saham pengendali (*ultimate shareholder*) dari BRI, BNI, Mandiri, BSM, BRIS dan BNIS adalah Pemerintah Republik Indonesia.

31. EQUITY (continued)

b. Additional Paid-in Capital (continued)

The details of additional paid-in capital are as follows (continued):

Loss of control over the subsidiary (BRIS)

On October 12, 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), PT Bank Syariah Mandiri (BSM), PT Bank BRI Syariah Tbk (BRIS) and PT Bank BNI Syariah (BNIS) have signed a *Conditional Merger Agreement* (CMA) for the purpose of merging BSM, BRIS and BNIS (Merger Participating Banks).

Based on the CMA, after the effective date of the merger, PT Bank BRI Syariah Tbk (BRIS) will become the surviving entity and all shareholders of PT Bank BNI Syariah (BNIS) and PT Bank Syariah Mandiri (BSM) will become shareholders of the entity that accept the merger based on the combined ratio.

Based on the combined ratio of BRI's ownership of BSI, it is 17.29% or 7,092,761,655 shares worth Rp3,546,381.

Since February 1, 2021, BRI has lost control of BRIS which has resulted in BRI having to derecognize BRIS' net assets at their carrying amount of Rp909,707 and the carrying amount of any former non-controlling interest in BRIS when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to non-controlling interests) amounting to Rp1,452,824. After that BRI recognized investment in BSI in accordance with the combined ratio where the difference between BRIS's net assets and BSI's investment was recorded as additional paid-in capital of Rp565,209.

This merger transaction is a business combination transaction of entities under common control in which the ultimate shareholder of BRI, BNI, Mandiri, BSM, BRIS and BNIS is the Government of the Republic of Indonesia.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut (lanjutan):

Kehilangan pengendalian atas entitas anak (BRIS) (lanjutan)

Oleh karena itu, transaksi tersebut diperlakukan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Perbedaan antara jumlah tercatat investasi sebelumnya dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas, dengan rincian sebagai berikut:

	Jumlah tercatat investasi sebelumnya/ Carrying amount of previous investment	Jumlah tercatat investasi akibat merger/ Carrying amount of investment due to merger	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	
Kepemilikan BRI atas BSI	2.981.172	3.546.381	565.209	BRI ownership of BSI

Penerbitan Saham Baru

Sesuai dengan RUPS Luar Biasa pada tanggal 22 Juli 2021, seperti yang telah diungkapkan dalam Akta No. 61 Notaris Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham menyetujui BRI menerbitkan saham baru dalam rangka penambahan modal melalui mekanisme Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I).

PMHMETD I tersebut telah memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 30 Agustus 2021. Pemerintah Republik Indonesia, selaku pemegang saham pengendali Perseroan mengambil bagian atas seluruh Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) yang menjadi haknya dengan melakukan *Inbreng* atas saham milik Pemerintah pada Pegadaian dan PNM kepada BRI adalah sebagai berikut:

- 6.249.999 saham Seri B atau mewakili 99,99% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Pegadaian;
- 3.799.999 saham Seri B atau mewakili 99,99% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam PNM.

31. EQUITY (continued)

b. Additional Paid-in Capital (continued)

The details of additional paid-in capital are as follows (continued):

Loss of control over the subsidiary (BRIS) (continued)

Therefore, the transaction is treated based on the combined interest method in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 338, "Business Combination of Entities Under Common Control".

The difference between the carrying amount of the previous investment and the carrying amount of the investment obtained from this transaction is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account in the equity section, with details as follows:

Additional Capital for PMHMETD transactions

In accordance with the Extraordinary General Meeting of Shareholders on July 22, 2021, as disclosed in the Deed No. 61 of Notary Fathiah Helmi, S.H., the shareholders approved the company issues new shares in connection with the issuance of Additional Capital with Preemptive Rights I (PMHMETD I) mechanism.

Additional Capital with Preemptive Rights I has received an effective statement from the Financial Services Authority ("OJK") on August 30, 2021. The Government of the Republic of Indonesia, as the controlling shareholder of the Company, takes part to all Preemptive Rights to which it is entitled by conducting *Inbreng* on shares owned by the Government's shares in Pegadaian and PNM to BRI as follows:

- 6,249,999 Series B shares or representing 99.99% of the issued and fully paid capital in Pegadaian;
- 3,799,999 Series B shares or representing 99.99% of the issued and fully paid capital in PNM.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut (lanjutan):

Penerbitan Saham Baru (lanjutan)

Transaksi inbreng tersebut sesuai Akta Pengalihan Hak Atas Saham Republik Indonesia atas Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pegadaian, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani untuk dan dalam rangka Penambahan Penyertaan Negara Republik Indonesia Dalam Penyertaan Modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk No. 13 tanggal 13 September 2021, Notaris Fathiah Helmi, S.H., atas Transaksi inbreng tersebut merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali dimana pemegang saham pengendali (ultimate shareholder) dari BRI, PT Pegadaian (Persero) dan PT Permodalan Nasional Madani adalah Pemerintah Republik Indonesia. Oleh karena itu, transaksi tersebut diperlakukan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas, dengan rincian sebagai berikut:

	Jumlah tercatat investasi sebelumnya/ Carrying amount of previous investment	Jumlah tercatat investasi akibat merger/ Carrying amount of investment due to merger	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	
PNM	6.100.068	6.073.819	26.249	PNM
Pegadaian	48.670.528	25.326.438	23.344.090	Pegadaian
Jumlah	54.770.596	31.400.257	23.370.339	Total

Jumlah imbalan yang dialihkan sesuai dengan hasil nilai wajar dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Suwendho Rinaldy dan Rekan, sesuai dengan laporan No. 00244/2.0059-02/BS/07/0242/1/VI/2021 tanggal 30 Juni 2021 dan No. 00245/2.0059-02/BS/07/0242/1/VI/2021 tanggal 30 Juni 2021.

31. EQUITY (continued)

b. Additional Paid-in Capital (continued)

The details of additional paid-in capital are as follows (continued):

Additional Capital for PMHMETD transactions (continued)

The inbreng transaction is in accordance with the Deed of Transfer of Rights to Shares of the Republic of Indonesia for both the Company (Persero) PT Pegadaian, and PT Permodalan Nasional Madani and in relation to the additional investment in the company (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk by the Republic of Indonesia No. 13 dated September 13, 2021, Notary Fathiah Helmi, S.H., for the Inbreng Transaction is a business combination transaction of entities under common control in which the ultimate shareholder of BRI, PT Pegadaian (Persero) and PT Permodalan Nasional Madani is the Government of the Republic of Indonesia. Therefore, the transaction is treated based on the pooling of interest method in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 338, "Business Combination of Entities Under Common Control".

The difference between the nominal of investment and carrying amount of investment from this transaction is recorded in "Additional paid-in capital" in equity section as follows:

The nominal amount of investment transferred is in accordance with the fair value result from the External Independent Appraisal (KJPP) Suwendho Rinaldy and Partners, in accordance with report No. 00244/2.0059-02/BS/07/0242/1/VI/2021 dated June 30, 2021 and No. 00245/2.0059-02/BS/07/0242/1/VI/2021 dated June 30, 2021.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut (lanjutan):

Penerbitan Saham Baru (lanjutan)

Atas PMHMETD I meningkatkan modal dan disetor penuh sebanyak 28.213.191.604 lembar saham atau sebesar Rp1.410.659, yang terdiri dari *inbreng* Pemerintah sebanyak 16.108.998.710 lembar saham atau sebesar Rp805.450 dan publik sebanyak 12.104.192.894 lembar saham atau sebesar Rp605.210, yang mengakibatkan kenaikan tambahan modal disetor sebesar Rp94.419.142 (setelah dikurangi oleh biaya emisi).

c. Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul karena penjabaran laporan keuangan BRI Kantor Cabang/Perwakilan luar negeri (Cayman Islands, New York, Hong Kong, Singapura, Timor-Leste dan Taipei) dan entitas anak dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Hong Kong, Dolar Singapura dan Dolar Taiwan Baru ke dalam mata uang Rupiah (Catatan 2ai).

d. Pembagian Laba

Dalam RUPS Tahunan BRI tanggal 1 Maret 2024 dan 13 Maret 2023 pemegang saham menyetujui pembagian dividen dari laba tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut:

	Laba tahun berjalan/ Income for the year	
	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ ended December 31,	
	2023	2022
Konsolidasian	48.102.283	43.494.766

Berdasarkan Perubahan Anggaran Dasar dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 31 tanggal 22 April 2024 yang menyatakan bahwa Perseroan dapat membagikan Dividen Interim berdasarkan keputusan Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris dan/atau apabila diminta oleh Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari saham yang telah dikeluarkan dan telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.

31. EQUITY (continued)

b. Additional Paid-in Capital (continued)

The details of additional paid-in capital are as follows (continued):

Additional Capital for PMHMETD transactions (continued)

The PMHMETD I increased the issued and fully paid capital of 28,213,191,604 shares or Rp1,410,659, consisting of the Government *inbreng* shares totaling 16,108,998,710 shares or Rp805,450 and the public as many as 12,104,192,894 shares or Rp605,210, which resulted in an increase in additional paid-in capital of Rp94,419,142 (after deducting emission costs).

c. Differences Arising from Translation of Foreign Currency Financial Statements

This account represents the exchange rate differences arising from the translation of the financial statements of BRI overseas branches/representative office (Cayman Islands, New York, Hong Kong, Singapore, Timor-Leste, and Taipei) and subsidiaries with functional currency of United States Dollar, Hong Kong Dollar, Singaporean Dollar, and New Taiwanese Dollar into Rupiah (Note 2ai).

d. Distribution of Net Income

In the Annual General Meetings of BRI's Shareholders held on March 1, 2024 and March 13, 2023, the Shareholders agreed to distribute dividend from net income for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Based on the Amendment to the Articles of Association in Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 31 dated April 22, 2024, which states that the Company may distribute Interim Dividends based on a resolution of the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners and/or upon request from Shareholders representing at least 1/10 (one-tenth) of the issued shares, provided that such distribution has been approved by the Board of Commissioners.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. EKUITAS (lanjutan)

d. Pembagian Laba (lanjutan)

Pembagian dividen interim BRI tahun buku 2024 sesuai dengan Surat Persetujuan No. R.128-KOM/12/2024 tanggal 12 Desember 2024, disetujui sebesar Rp135 per lembar saham atau sebesar Rp20.337.632.

Berdasarkan surat Menteri BUMN No. SR-602/MBU/11/2023 tanggal 28 November 2023, ditetapkan pembagian dividen interim atas tahun buku 2023, yang kemudian telah disetujui oleh Direksi berdasarkan Rapat Direksi tanggal 11 Desember 2023 sebesar Rp12.666.432.

e. Reklasifikasi Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya

Dalam rangka menjaga struktur permodalannya, BRI telah melakukan reklasifikasi saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya (cadangan tujuan) ke saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp15.093.056 pada tahun 2016. Hal ini dilakukan sehubungan dengan penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.03/2016 pada tanggal 26 September 2016 tentang "Perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum".

f. Saham bonus BRI

Dalam rangka meningkatkan produktivitas dan menciptakan *sense of belonging* terhadap perusahaan dan memberikan insentif jangka panjang kepada pekerja untuk mencapai target yang telah ditetapkan, Manajemen BRI memutuskan untuk memberikan program bonus kepemilikan saham bagi pekerja dalam program *Employee Stock Allocation* (ESA).

Alokasi saham diberikan kepada masing-masing pekerja berdasarkan kinerja individu dan perusahaan.

31. EQUITY (continued)

d. Distribution of Net Income (continued)

The distribution of BRI's interim dividend for the 2024 financial year, in accordance with Approval Letter No. R.128-KOM/12/2024 dated December 12, 2024, has been approved at Rp135 per share, amounting to Rp20,337,632.

Based on Letter from State Minister for State Owned Enterprises No. SR-602/MBU/11/2023 dated November 28, 2023, the distribution of interim dividends for the 2023 financial year was determined, which was then approved by the Board of Directors based on the Board of Directors Meeting on December 11, 2023 in the amount of Rp12,666,432.

e. Reclassification of Appropriated Retained Earnings

In order to maintain its capital structure, BRI has reclassified its appropriated retained earnings into unappropriated retained earnings amounting to Rp15,093,056. This is in accordance with the implementation of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 34/POJK.03/2016 dated September 26, 2016 regarding "Amendment to POJK No. 11/POJK.03/2016 regarding Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks".

f. BRI Bonus Shares

In order to increase productivity and create a sense of belonging to the company and provide long-term incentives for workers to achieve predetermined targets, BRI management decided to provide a share ownership bonus program for workers in the form of *Employee Stock Allocation* (ESA) program.

Share allocation is given to each worker based on individual and company performance.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. EKUITAS (lanjutan)

f. Saham bonus BRI (lanjutan)

Sesuai surat Direksi No. B.0016-DIR/HCS/01/2023 tanggal 2 Januari 2023, BRI kembali melaksanakan program ESA dimana tanggal pemberian alokasi hak saham atau tanggal *grant* pada 2 Januari 2023, dengan akhir periode *vesting* pada 31 Desember 2024.

Nilai wajar dari ESA pada saat pemberian pada tanggal 2 Januari 2023 sebesar Rp406.008. Nilai wajar ESA diamortisasi selama masa *vesting* dan diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sedangkan akumulasi biaya selama periode *vesting* diakui dalam ekuitas.

Biaya ESA yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp217.957 dan Rp216.763.

Per 31 Desember 2023, cadangan saham bonus dari program sebelumnya yang telah jatuh tempo sebesar Rp210.266 yang mengakibatkan kenaikan tambahan modal disetor.

Selain program ESA bagi pekerja, terdapat juga program *Long Term Incentives (LTI)* yang ditujukan kepada direksi dan komisaris non independen BRI dimana tanggal pemberian alokasi hak saham atau tanggal *grant* masing-masing pada 15 Desember 2023 (LTI 2023) dan 23 Desember 2022 (LTI 2022), dengan memperhatikan ketentuan *holding period* untuk masing-masing program.

Nilai wajar dari LTI pada saat pemberian pada tanggal 15 Desember 2023 dan 23 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp211.117 dan Rp141.438. Nilai wajar LTI diamortisasi selama masa *vesting* dan diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sedangkan akumulasi biaya selama periode *vesting* diakui dalam ekuitas.

Biaya LTI yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp164.549 dan Rp70.719.

31. EQUITY (continued)

f. BRI Bonus Shares (continued)

In accordance with the Board of Directors' letter No. B.0016-DIR/HCS/01/2023 dated January 2, 2023, BRI is re-implementing the ESA program where the share rights allocation date or grant date is January 2, 2023, with the end of the vesting period on December 31, 2024.

The fair value of ESA at the time of grant on January 2, 2023 was Rp406,008. The fair value of ESA is amortized over the vesting period and recognized in consolidated profit or loss and other comprehensive income, while the accumulated costs over the vesting period are recognized in equity.

ESA costs recognized in consolidated profit or loss and other comprehensive income for year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp217,957 and Rp216,763.

As of December 31, 2023, bonus share reserves from the previous program that had matured amounted to Rp210,266 which resulted in an additional increase in paid-in capital.

Apart from the ESA program for employees, there is also a Long Term Incentives (LTI) program aimed at BRI's non-independent directors and commissioners where the allocation date for share rights or grant date are December 15, 2023 (LTI 2023) and December 23, 2022 (LTI 2022), with taking into holding period for each program.

The fair value of LTI at the time of grant on December 15, 2023 and December 23, 2022 amounted Rp211,117 and Rp141,438, respectively. The fair value of LTI is amortized over the vesting period and recognized in consolidated profit or loss and other comprehensive income, while the accumulated costs over the vesting period are recognized in equity.

LTI costs recognized in consolidated profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp164,549 and Rp70,719, respectively.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. EKUITAS (lanjutan)

f. Saham bonus BRI (lanjutan)

Berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Republik Indonesia No.SR-198/MBU/04/2024, tanggal 3 April 2024, Menteri BUMN telah menetapkan besarnya jumlah tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerja tahun buku 2023, dimana atas bagian 20% dari jumlah tantiem tersebut harus ditangguhkan selama 3 (tiga) tahun atau sampai berakhir masa jabatannya dan pembayaran dalam bentuk saham untuk Direksi dan Dewan Komisaris Non Independen serta dalam bentuk tunai bagi Komisaris Independen.

g. Perubahan proporsi kepemilikan oleh kepentingan non-pengendali di PT Asuransi BRI Life (BRI Life)

Perubahan proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali sesuai dengan Perjanjian Pemegang Saham tanggal 2 Maret 2021 (Catatan 1f), BRI menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendalian dan kepentingan non-pengendalian untuk mencerminkan perubahan kepemilikan dalam BRI Life. Perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diterima BRI diakui secara langsung dalam ekuitas yaitu pada akun "Dampak Transaksi Pengendalian Non-Pengendali" sebesar Rp1.758.580.

h. Kepentingan non-pengendali

Berikut di bawah ini adalah rincian dari kepentingan non-pengendali:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Kepentingan non-pengendali</u>		
Entitas Induk		
PT Asuransi BRI Life	5.067.495	4.162.054
PT Bank Raya Indonesia Tbk	457.897	454.832
PT BRI Asuransi Indonesia	259.276	201.041
PT BRI Danareksa Sekuritas	173.872	171.415
PT BRI Manajemen Investasi	85.340	79.261
PT Pegadaian	3.553	-
PT BRI Multifinance Indonesia	1.711	-
PT Permodalan Nasional Madani	1.059	-
PT BRI Ventura Investama	27	-
Entitas anak	44.979	39.983
Total	6.095.209	5.108.586

31. EQUITY (continued)

f. BRI Bonus Shares (continued)

According to the letter of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) No.SR-198/MBU/04/2024, dated April 3, 2024, the minister has determined the amount of remuneration for Board Directors and Board of Commissioners for the performance of fiscal year 2023, which is 20% of the total of remuneration must be deferred for 3 (three) years or the end of the term of office to be paid in the form of shares for Board of Directors and non Independent Board of Commissioners, as well as in the form of cash for Independent Commissioners.

g. Changes in the proportion of ownership by non-controlling interests in PT Asuransi BRI Life (BRI Life)

Change in the proportion of equity held by non-controlling interests based on the Shareholders Agreement dated March 2, 2021 (Note 1f), BRI adjusted the carrying amount of controlling and non-controlling interests to reflect changes of ownership in BRI Life. The difference between the adjusted carrying amount of the non-controlling interest and the fair value of the benefits received by BRI is recognized directly in equity, namely in the "Impact of transactions with non-controlling" account amounting to Rp1,758,580.

h. Non-controlling interest

Below are the details of non-controlling interests:

<u>Non-controlling interests</u>
Parent Entity
PT Asuransi BRI Life
PT Bank Raya Indonesia Tbk
PT BRI Asuransi Indonesia
PT BRI Danareksa Sekuritas
PT BRI Manajemen Investasi
PT Pegadaian
PT BRI Multifinance Indonesia
PT Permodalan Nasional Madani
PT BRI Ventura Investama
Subsidiaries
Total

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. EKUITAS (lanjutan)

- i. Pengalihan Sebagian saham Seri B milik Negara Republik Indonesia kepada Indonesia Investment Authority

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 111 Tahun 2021 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Lembaga Pengelola Investasi telah ditetapkan penambahan penyertaan modal negara kepada Lembaga Pengelola Investasi (dalam hal ini Indonesia Investment Authority). Penambahan penyertaan modal tersebut berasal dari pengalihan saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada BRI.

Selanjutnya sesuai dengan Akta Notaris No. 33 Tentang Perjanjian Pengalihan Hak atas Saham Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk kepada dan Dalam Rangka Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Lembaga Pengelola Investasi yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H. Pengalihan Sebagian saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada BRI kepada Indonesia Investment Authority telah efektif setelah ditandatanganinya Akta tersebut pada tanggal 23 Desember 2021.

Pengalihan sebagian saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada BRI kepada Indonesia Investment Authority sejumlah 5.498.021.834 lembar saham atau sebesar 3,63%, sehingga saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada BRI menjadi sejumlah 80.610.976.875 lembar saham atau 53,19%.

31. EQUITY (continued)

- i. Partially Transfer of Series B Shares owned by the Republic of Indonesia to the Indonesia Investment Authority

Based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 111 year 2021 regarding the Addition of the State Equity Participation of the Republic of Indonesia into the Capital of the Investment Management Institution, it has been stipulated of the addition of the state's equity participation to the Investment Management Institution (in this case the Indonesia Investment Authority). The additional capital participation comes from the transfer of BRI series B shares owned by the Republic of Indonesia to BRI.

Subsequently, in accordance with the Notarial Deed No. 33 regarding the Agreement on the Transfer of Rights to the Shares of the Republic of Indonesia in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, to and in the context of the addition of the State Equity Participation of the Republic of Indonesia into the Capital of the Investment Management Institution made by Notary Fathiah Helmi, S.H. The partial transfer of series B shares belonging to the Republic of Indonesia in BRI to the Indonesia Investment Authority has been effective upon the signing of the Deed on December 23, 2021.

The transfer of part of the series B shares owned by the Republic of Indonesia in BRI to the Indonesia Investment Authority amounted to 5,498,021,834 shares or 3.63%, so that the series B shares owned by the Republic of Indonesia in BRI amounting to 80,610,976,875 shares or 53.19%.

32. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

32. INTEREST AND SHARIA INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023 ¹⁾	
Pendapatan bunga diperoleh dari: <u>Rupiah</u>			Interest income are derived from: <u>Rupiah</u>
Kredit yang diberikan			Loan
Mikro	96.494.961	92.733.242	Micro
Ritel	47.977.442	43.838.406	Retail
Korporasi	7.378.812	2.416.635	Corporate
Piutang sewa pembiayaan	944.667	1.159.976	Finance lease receivables
Efek-efek			Securities
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Obligasi Pemerintah	258.985	270.644	Government Bonds
Obligasi	49.654	62.666	Bonds

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan)

32. INTEREST AND SHARIA INCOME (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023 ¹⁾	
Pendapatan bunga diperoleh dari (lanjutan):			Interest income are derived from (continued):
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			<u>Rupiah (continued)</u>
Efek-efek (lanjutan)			Securities (continued)
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Fair value through Other Comprehensive Income
Obligasi Pemerintah	3.210.708	3.034.842	Government Bonds
Sertifikat Bank Indonesia	2.034.199	318.783	Bank Indonesia Certificate
Obligasi	628.807	798.664	Bonds
Medium-Term Note	22.886	27.498	Medium-Term Note
Negotiable Certificate of Deposit	4.557	1.613	Negotiable Certificate of Deposit
Biaya perolehan diamortisasi			Amortized Costs
Obligasi Pemerintah	5.705.692	6.181.050	Government Bonds
Obligasi	109.136	117.789	Bonds
Sertifikat Bank Indonesia	3.985	-	Bank Indonesia Certificate
Medium-Term Note	1.163	1.210	Medium-Term Note
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	909.832	1.916.308	Securities purchased under agreement to resell
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain			Placement with Bank Indonesia and other financial instruments
Deposit Facility/Term Deposit	264.872	287.304	Deposit Facility/Term Deposit
Inter-bank call money	67.049	62.443	Inter-bank call money
Lain-lain	1.033.116	979.344	Others
Giro pada Bank Indonesia	725	5.679	Current accounts with Bank Indonesia
Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya	1.898.503	1.985.992	Export Bills and Other Receivables
Lain-lain	3.288.749	1.118.752	Others
	172.288.500	157.318.840	
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currency</u>
Kredit yang diberikan			Loan
Korporasi	7.054.808	5.867.864	Corporate
Ritel	333.186	274.070	Retail
Piutang sewa pembiayaan	854	4.466	Finance lease receivables
Efek-efek			Securities
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Obligasi Pemerintah	85.113	22.765	Government Bonds
Obligasi	1.102	1.998	Bonds
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Fair value through Other Comprehensive Income
Obligasi Pemerintah	1.016.484	1.027.700	Government Bonds
Obligasi	336.725	283.604	Bonds
Sertifikat Bank Indonesia	375.183	106.273	Bank Indonesia Certificate
Negotiable Certificate of Deposit	1.672	6.366	Negotiable Certificate of Deposit
Biaya perolehan diamortisasi			Amortized Costs
Obligasi Pemerintah	595.864	670.571	Government Bonds
Obligasi	14.327	18.138	Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.825	379	Securities purchased under agreement to resell

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan)

32. INTEREST AND SHARIA INCOME (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023 ^{*)}
Pendapatan bunga diperoleh dari (lanjutan):		
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>		
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain		
Deposit Facility/Term Deposit	1.163.424	879.372
Inter-bank call money	437.917	376.852
Lain-lain	649.307	390.216
Giro pada Bank Indonesia	31	37
Wesel Ekspor dan Tagihan lainnya	550.235	232.542
Lain-lain	364.534	788.868
	12.983.591	10.952.081
Total Pendapatan Bunga	185.272.091	168.270.921

Interest income are derived from
(continued):
Foreign currency(continued)
Placement with Bank Indonesia
and other financial instruments
Deposit Facility/Term Deposit
Inter-bank call money
Others
Current accounts with Bank Indonesia
Export Bills and Other Receivables
Others

Total Interest Income

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023 ^{*)}
Pendapatan syariah diperoleh dari:		
<u>Rupiah</u>		
Murabahah	10.588.412	10.245.474
Mudharabah	3.399.142	2.693.765
Ujrah	6.607	4.368
Total Pendapatan Syariah	13.994.161	12.943.607
Total	199.266.252	181.214.528

Sharia income are derived from:
Rupiah
Murabahah
Mudharabah
Ujrah

Total Sharia Income

Total

^{*)} Setelah Reklasifikasi (Catatan 52)

^{*)} After Reclassification (Note 52)

Lain-lain terdiri dari pendapatan bunga atas
overdraft.

Other consist of interest income from overdraft.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

Akun ini merupakan beban bunga dan syariah atas:

33. INTEREST AND SHARIA EXPENSES

This account represents interest and sharia expense on:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
<u>Rupiah</u>		
Deposito berjangka	25.784.223	18.796.685
Giro	8.479.276	4.339.643
Pinjaman yang diterima	3.876.898	2.836.395
Surat berharga yang diterbitkan	2.403.209	2.455.463
Tabungan	1.552.549	1.339.742
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	961.816	617.032
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain	155.344	264.514
Pinjaman Subordinasi	34.449	35.310
Lain-lain	4.164.915	3.989.035
	47.412.679	34.673.819
<u>Mata uang asing</u>		
Giro	3.299.186	3.095.269
Deposito berjangka	2.359.316	1.575.165
Pinjaman yang diterima	1.734.720	1.812.804
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	442.447	341.089
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain	384.059	412.641
Surat berharga yang diterbitkan	95.202	513.444
Tabungan	9.743	8.832
Lain-lain	465.445	225.801
	8.790.118	7.985.045
Total beban bunga	56.202.797	42.658.864
Beban syariah	1.006.265	1.153.643
Total	57.209.062	43.812.507

<u>Rupiah</u>
Time Deposits
Demand Deposits
Fund borrowings
Marketable securities issued
Saving Deposits
Securities sold under agreement to repurchase
Deposits from other banks and other financial institutions
Subordinated loans
Others
<u>Foreign currency</u>
Demand Deposits
Time Deposits
Fund borrowings
Securities sold under agreement to repurchase
Deposits from other banks and other financial institutions
Marketable securities issued
Saving Deposits
Others

Total interest expense

Sharia expense

Total

Lain-lain terutama terdiri dari biaya premi asuransi
penjaminan simpanan nasabah.

Others mainly consist of guarantee insurance
premium costs for customer deposit.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN
NILAI ATAS ASET KEUANGAN - NETO**

Akun ini merupakan beban/(pembalikan) penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Kredit yang diberikan (Catatan 11d)	40.288.537	26.715.657
Pinjaman Syariah (Catatan 12)	2.571.410	1.907.836
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 13c)	112.322	104.437
Tagihan Akseptasi (Catatan 14c)	71.984	114.993
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain (Catatan 6c)	(1.092)	(123)
Giro pada Bank lain (Catatan 5c)	(1.677)	(8.542)
Efek-efek (Catatan 7g)	(86.315)	(18.805)
Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya (Catatan 8c)	(1.250.807)	684.994
Lain-lain	53.275	22.979
Total	41.757.637	29.523.426

**34. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON
FINANCIAL ASSETS - NET**

This account represents provision for/(reversal of) impairment losses on financial assets as follows:

Loans (Note 11d)
Sharia loans (Note 12)
Finance Lease receivables (Note 13c)
Acceptances Receivables (Note 14c)
Placement with Bank Indonesia and other financial institutions (Note 6c)
Current accounts with Other Banks (Note 5c)
Securities (Note 7g)
Export Bills and Other Receivables (Note 8c)
Other
Total

35. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Gaji, upah dan tunjangan	22.585.592	21.811.379
Bonus, insentif dan tantiem	7.683.233	8.644.647
Program bagi pekerja (Catatan 42)	3.277.767	2.306.592
Iuran Jamsostek	1.050.039	979.670
Pendidikan dan pelatihan	1.038.807	1.243.074
Tunjangan kesehatan	727.446	747.928
Biaya kompensasi saham	523.923	257.314
Lain-lain	2.296.760	1.859.671
Total	39.183.567	37.850.275

35. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFIT

The details of this account are as follows:

Salaries, wages and allowances
Bonuses, incentives and tantiem
Employees program (Note 42)
Jamsostek contribution
Training and developments
Medical allowances
Stock compensation cost
Others
Total

Jumlah gaji dan tunjangan untuk Direksi adalah sebesar Rp223.075 dan Rp195.671 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sedangkan jumlah gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris adalah sebesar Rp87.700 dan Rp83.417 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 44).

Jumlah tantiem, bonus dan insentif Direksi, Dewan Komisaris dan manajemen kunci BRI yang dibayarkan adalah sebesar Rp1.136.610 dan Rp750.925 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 44).

Total salaries and allowances of the Board of Directors amounted to Rp223,075 and Rp195,671 for the year ended December 31, 2024 and 2023, respectively, and total salaries and allowances of the Board of Commissioners amounted to Rp87,700 and Rp83,417 for the year ended December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 44).

Bonuses, incentives and tantiem of BRI's Boards of Directors, Commissioners and key employees amounting to Rp1,136,610 and Rp750,925 for the year ended December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 44).

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN
(lanjutan)**

Lain-lain terdiri dari beban pesangon untuk pekerja kontrak, beban kepemilikan kendaraan untuk pegawai, beban iuran pemeliharaan kesehatan pensiunan BRI, beban acara keagamaan untuk pegawai, dan lainnya.

35. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFIT (continued)

Others consist of severance costs for contracted employees, vehicle ownership expenses for employees, the contribution costs for health maintenance of BRI retirees, religious events expenses for employees, and others.

36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

36. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of this account are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023	
Barang dan jasa pihak ketiga	6.889.710	4.166.991	Third party goods and services
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna (Catatan 16)	5.843.344	3.726.291	Depreciation of premises and equipments (Note 16)
Jasa <i>outsourcing</i>	5.048.910	4.774.261	Outsourcing service
Perbaikan dan pemeliharaan	2.032.212	2.880.929	Repairs and maintenance
Transportasi	1.549.674	1.579.211	Transportation
Sewa	1.139.636	1.811.534	Rent
Jasa profesional	768.771	820.808	Professional fees
Listrik dan air	758.451	774.227	Electricity and water
Komunikasi	434.240	522.559	Communications
<i>E-Channel</i>	314.109	1.863.958	<i>E-Channel</i>
Peralatan kantor	288.804	458.565	Office supplies
Percetakan dan benda pos	249.965	349.349	Printing and postage
Penelitian dan pengembangan produk	196.236	215.980	Research and product development
Instalasi komputer	147.502	101.399	Computer installations
Lain-lain	3.990.856	4.438.147	Others
Total	29.652.420	28.484.209	Total

Lain-lain terdiri dari beban pemanfaatan dan akses data dukcapil, beban makanan bagi pekerja yang bekerja lembur, beban penyelenggaraan rapat, dan lainnya.

Others consist of expenses for the utilization and access to civil registry data, overtime meal expenses to employees, meeting expenses, and others.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. (BEBAN) PENDAPATAN NON OPERASIONAL -
NETO**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

37. NON OPERATING (EXPENSES)/INCOME - NET

The details of this account are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023	
Keuntungan penjualan aset tetap	87.922	125.187	Gain on sale of premises and equipments
Corporate Social Responsibility	(41.729)	(28.914)	Corporate Social Responsibility
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan			Non-PUMK Social and Environmental
Non PUMK	(343.079)	(341.998)	Responsibility
Pendapatan sewa	-	458	Rent income
Sumbangan	(888)	(363)	Donation
Lain-lain - neto	(681.134)	(153.395)	Others - net
Total	(978.908)	(399.025)	Total

38. PERPAJAKAN

a) Utang Pajak

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan
2023, rincian utang pajak adalah sebagai
berikut:

38. TAXATION

a) Taxes Payable

As of December 31, 2024 and 2023, the details
of taxes payable are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>BRI (entitas induk)</u>			<u>BRI (parent entity)</u>
<u>Pajak Penghasilan</u>			<u>Income tax</u>
Pasal 25	1.341.508	1.461.224	Article 25
Pasal 29	14.611	20.725	Article 29
	1.356.119	1.481.949	
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan	682.774	959.642	Income tax
Pajak Pertambahan Nilai	111.594	105.248	Value-added tax
	794.368	1.064.890	
Total	2.150.487	2.546.839	Total

b) Beban Pajak

b) Tax Expense

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023	
<u>BRI (entitas induk)</u>			<u>BRI (parent entity)</u>
Beban pajak kini dari:			Current tax expense of:
Tahun berjalan	12.353.975	10.817.648	Current year
Beban pajak			Deferred income tax
penghasilan tangguhan	1.914.848	3.101.244	expense
	14.268.823	13.918.892	
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Beban pajak kini dari:			Current tax expense of:
Tahun berjalan	2.095.431	2.241.079	Current year
Beban (manfaat) pajak penghasilan			Deferred income tax
tangguhan	591.048	(155.307)	expense (benefit)
	2.686.479	2.085.772	
Total	16.955.302	16.004.664	Total

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

b) Beban Pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	77.599.110	76.429.712
Bagian laba entitas anak	(8.488.819)	(9.357.562)
Laba sebelum beban pajak BRI (entitas induk)	69.110.291	67.072.150
Perbedaan temporer:		
Benefit pekerja berbasis saham	423.183	115.688
Keuntungan yang belum direalisasi dari nilai efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(36.023)	(39.388)
Pembentukan penyisihan beban pekerja	(395.584)	(221.789)
Penyusutan aset tetap	(751.047)	64.402
Cadangan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(3.566.498)	(339.718)
Cadangan kerugian aset produktif	(5.752.181)	(15.807.615)
	(10.078.150)	(16.228.420)
Perbedaan permanen:		
Promosi	2.263.796	2.188.093
Humas	489.461	860.662
Representasi dan sumbangan	172.749	176.675
Perjalanan dan Santunan	58.851	45.459
Laba dari Unit Kerja Luar Negeri	(621.322)	(353.604)
Bagian laba entitas asosiasi	(1.098.237)	(884.087)
Pendapatan yang merupakan bukan objek pajak	(1.658.912)	(1.187.800)
Lain-lain	6.382.391	5.245.863
	5.988.777	6.091.261
Taksiran penghasilan kena pajak	65.020.918	56.934.991
Entitas induk		
Beban pajak-kini	(12.353.975)	(10.817.648)
Pembayaran angsuran pajak penghasilan selama tahun berjalan	12.339.364	10.796.923
Estimasi utang pajak penghasilan Pasal 29 - Neto	(14.611)	(20.725)

38. TAXATION (continued)

b) Tax Expense (continued)

The reconciliation between income before tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

Income before tax expense as presented in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income
Income of subsidiaries
Income before tax expense of BRI (parent entity)
Temporary differences:
Share-based employee benefits
Unrealized gain of securities measured at fair value through profit or loss
Provision for employee expense
Depreciation of premises and equipment
Provision for estimated losses on commitments and contingencies
Allowance for impairment losses on productive assets
Permanent differences:
Promotions
Public relations
Representations and donations
Travel and compensation
Income from overseas branch offices
Income of associates
Income that is not an object of income tax
Others
Estimated taxable income
Parent entity
Income tax expense - current
Payment of income tax installments during current year
Estimated income tax payable Article 29 - Net

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

b) Beban Pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Pembayaran angsuran pajak penghasilan selama catatan tahun berjalan	941.508	2.089.356
<u>Entitas anak</u>		
Beban pajak-kini	(2.095.431)	(2.241.079)
Pembayaran angsuran pajak penghasilan selama tahun berjalan	1.647.916	1.520.080
Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29 - neto	(447.515)	(720.999)

Perhitungan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagaimana disebutkan di atas akan dilaporkan oleh BRI dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan (SPT PPh Badan) tahun 2024 ke kantor pajak.

Perhitungan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sesuai dengan SPT Tahunan Perusahaan.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	77.599.110	76.429.712
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	15.687.763	14.810.004
Pendapatan yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan		
BRI	1.137.868	1.157.340
Entitas anak	129.671	37.320
16.955.302	16.004.664	

38. TAXATION (continued)

b) Tax Expense (continued)

The reconciliation between income before tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows (continued):

Payment of tax installments recorded in current year

Subsidiaries
Income tax expense - current

Payment of income tax installments during current year

Estimated income tax payable - Article 29 - net

The calculation of Corporate Income Tax for the year ended December 31, 2024 as stated above will be reported by BRI in the 2024 Annual Corporate Income Tax Return to the tax office.

The calculation of Corporate Income Tax for the year period ended December 31, 2023 is in accordance with the Company's Annual Tax Return.

Income before tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Tax expense with applicable tax rates

Income that cannot be deductible for tax purposes
BRI
Subsidiaries

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

c) Aset Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak (dicatat pada akun "aset pajak tangguhan") adalah sebagai berikut:

38. TAXATION (continued)

c) Deferred Tax Assets

The tax effects of significant temporary differences between commercial and tax reporting (recorded under "Deferred Tax Assets" account) are as follows:

31 Desember/December 31, 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
Cadangan kerugian aset produktif	6.888.170	(1.092.914)	-	5.795.256	Allowance for impairment losses on productive assets
Penyisihan beban pekerja	3.105.687	(75.161)	-	3.030.526	Provision for employee expense
Cadangan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	1.162.209	(677.635)	-	484.574	Allowance for estimated losses on commitments and contingencies
Kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	577.213	-	59.544	636.757	Unrealized losses of securities measured fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali program imbalan pasti	457.786	-	(406.169)	51.617	Remeasurement of liabilities for employee benefits
Benefit pekerja berbasis saham	65.028	80.405	-	145.433	Share-based employee benefits
Keuntungan yang belum direalisasi dari nilai efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(16.940)	(6.844)	-	(23.784)	Unrealized gain of securities measured fair value through profit or loss
Penyusutan aset tetap	(99.193)	(142.699)	-	(241.892)	Depreciation of premises and equipment
Aset pajak tangguhan neto - entitas induk	12.139.960	(1.914.848)	(346.625)	9.878.487	Net deferred tax asset - parent entity
Aset pajak tangguhan neto - entitas anak	3.465.500			2.988.990	Net deferred tax asset - subsidiaries
Total aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	15.605.462			12.867.477	Total deferred tax asset consolidated - net
31 Desember/ December 31, 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
Cadangan kerugian aset produktif	9.891.617	(3.003.447)	-	6.888.170	Allowance for impairment losses on productive assets
Penyisihan beban pekerja	3.147.827	(42.140)	-	3.105.687	Provision for employee expense
Cadangan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	1.226.755	(64.546)	-	1.162.209	Allowance for estimated losses on commitments and contingencies
Kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.046.955	-	(469.741)	577.214	Unrealized losses of securities measured fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali program imbalan pasti	162.159	-	295.628	457.787	Remeasurement of liabilities for employee benefits
Benefit pekerja berbasis saham	43.047	21.981	-	65.028	Share-based employee benefits
Keuntungan yang belum direalisasi dari nilai efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(9.456)	(7.484)	-	(16.940)	Unrealized gain of securities measured fair value through profit or loss
Penyusutan aset tetap	(93.585)	(5.608)	-	(99.193)	Depreciation of premises and equipment
Aset pajak tangguhan neto - entitas induk	15.415.319	(3.101.244)	(174.113)	12.139.962	Net deferred tax asset - parent entity
Aset pajak tangguhan neto - entitas anak	3.297.675			3.465.500	Net deferred tax asset - subsidiaries
Total aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	18.712.994			15.605.462	Total deferred tax asset consolidated - net

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

c) Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Manajemen BRI berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Pada tanggal 30 Juni 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri Yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal diundangkan, yaitu pada 19 Juni 2020. Selanjutnya pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP).

Adapun aturan tersebut telah menetapkan antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020, 2021, 2022, dan tahun selanjutnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan surat keterangan dari Datindo Entrycom No. DE/I/2025-0193 tanggal 6 Januari 2025 yang berkaitan dengan kepemilikan saham BRI dan laporan bulanan kepemilikan saham dari Biro Administrasi Efek, semua persyaratan tertentu di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut telah terpenuhi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan surat keterangan dari Datindo Entrycom No. DE/I/2024-0191 tanggal 4 Januari 2024 yang berkaitan dengan kepemilikan saham BRI dan laporan bulanan kepemilikan saham dari Biro Administrasi Efek, semua persyaratan tertentu di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut telah terpenuhi.

38. TAXATION (continued)

c) *Deferred Tax Assets (continued)*

BRI's management believes that the deferred tax assets can be recovered through taxable income in the future.

On June 30, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law (PERPU) of the Republic of Indonesia No. 1 year 2020 which has become Law (UU) No. 2 year 2020, as well as stipulating Government Regulation (PP) No. 30 year 2020 regarding Reduction Income Tax Rates for Domestic Corporate Taxpayers in the Form of Public Companies and effective from the date of promulgation on June 19, 2020. Furthermore, on October 29, 2021, the Government issued the Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 regarding harmonization of tax regulations (UU HPP).

The regulation has stipulated reduction in income tax rates for domestic corporate taxpayers and permanent establishments from 25% to 22% for fiscal year 2020, 2021, 2022 onwards and a further reduction of the tax rate by 3% for corporate income taxpayers that fulfill certain criteria.

For the year ending December 31, 2024, based on the certificate from Datindo Entrycom No. DE/I/2025-0193 dated January 6, 2025, regarding the ownership of BRI shares and the monthly share ownership report from the Securities Administration Bureau, all the specific requirements mentioned above to obtain the tax rate reduction facility have been fulfilled.

For the year ending December 31, 2023, based on the certificate from Datindo Entrycom No. DE/I/2024-0191 dated January 4, 2024, regarding the ownership of BRI shares and the monthly share ownership report from the Securities Administration Bureau, all the specific requirements mentioned above to obtain the tax rate reduction facility have been fulfilled.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

c) Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2022 Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 55 Tahun 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan, selanjutnya pada tanggal 29 Desember 2023 Pemerintah mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 168 Tahun 2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemotongan Pajak atas Penghasilan Sehubungan dengan Pekerjaan, Jasa, atau Kegiatan Orang Pribadi dan pada tanggal 8 Juli 2024, Pemerintah menerbitkan Surat Penegasan No. ND-14/PJ/PJ.02/2024 yang mengatur mengenai Penegasan Pelaksanaan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 66 Tahun 2023 tentang Perlakuan Pajak Penghasilan atas Penggantian atau Imbalan Sehubungan dengan Pekerjaan atau Jasa yang Diterima atau Diperoleh dalam Bentuk Natura dan/atau Kenikmatan.

Pada 10 Oktober 2024, Pemerintah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 74 Tahun 2024 tentang Pembentukan Cadangan Piutang Tak Tertagih yang Boleh Dikurangkan dari Penghasilan Bruto. Sesuai dengan ketentuan peralihan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2024, BRI telah melaksanakan perhitungan nilai tercatat cadangan piutang tak tertagih untuk awal tahun fiskal 2024 dan selisih lebih akan diakui sebagai biaya yang dibebankan seluruhnya untuk tahun fiskal 2025. Sedangkan Pegadaian dan PNM memutuskan selisih lebih akibat perhitungan awal nilai tercatat cadangan piutang tak tertagih tahun fiskal 2024 akan dibebankan seluruhnya di tahun 2024.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak diperlukan adanya pembentukan cadangan pajak untuk tahun pajak yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak.

38. TAXATION (continued)

c) Deferred Tax Assets (continued)

On December 20, 2022, the Government issued Government Regulation (PP) No. 55 Year 2022 concerning Adjustments to Regulations in the Income Tax Sector, then on December 29, 2023, the Government issued Minister of Finance Regulation (PMK) Number 168 Year 2023 concerning Guidelines for the Implementation of Income Tax Withholding related to the Work, Services or Activities of Individual Taxpayers and on July 8, 2024, the Government issued an Affirmation Letter No. ND-14/PJ/PJ.02/2024 which regulated the Affirmation of the Implementation Minister of Finance Regulation (PMK) No. 66 Year 2023 concerning Income Tax Treatment of Reimbursement or Benefits in connection with Work or Services Received or Obtained in the Form of Benefit in Kind and/or Enjoyment.

On October 10, 2024, the Government issued Minister of Finance Regulation (PMK) Number 74 Year 2024 concerning Establishment of Allowance for Doubtful Accounts that can be Deducted from Gross Income. Based on the transitional provisions in the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 74 Year 2024, BRI has calculated the carrying value of the allowance for doubtful accounts for the beginning of the fiscal year 2024, and the excess will be recognized as an expense fully charged to the fiscal year 2025. Meanwhile Pegadaian and PNM decided to charge the entire amount in 2024 for excess of calculated the carrying value of the allowance for doubtful accounts for the beginning of the fiscal year 2024.

Management believes that there is no need to establish a tax allowance for the fiscal year which has not been audited by the Directorate General of Tax.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pilar Dua

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. PMK-136 Tahun 2024 (PMK 136/2024) telah disahkan di Indonesia, yuridiksi dimana BRI didirikan, dan akan mulai berlaku sejak 1 Januari 2025. Karena PMK 136/2024 belum efektif pada tanggal pelaporan, BRI dan entitas anak tidak memiliki eksposur pajak saat ini yang terkait.

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2ak, BRI dan entitas anak telah menerapkan pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan pajak tangguhan terkait pajak penghasilan Pilar Dua. Dengan demikian, BRI dan entitas anak tidak mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan kewajiban pajak tangguhan yang timbul dari pajak penghasilan Pilar Dua.

Sebagaimana disebutkan dalam Catatan 2ak, BRI dan entitas anak berada dalam lingkup model Pilar Dua sebagaimana diatur dalam PMK 136/2024 karena BRI dan entitas anak merupakan perusahaan multinasional dan pendapatan tahunan BRI dan entitas anak lebih dari EUR750.000.000 berdasarkan laporan keuangan konsolidasi.

Dikarenakan PMK 136/2024 akan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2025, BRI dan entitas anak saat ini masih dalam proses menilai potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua pada 31 Desember 2024. Potensi eksposur, jika ada, terhadap pajak penghasilan Pilar Dua saat ini belum dapat diperhitungkan dan diperkirakan secara wajar.

Penilaian potensi eksposur terhadap pajak penghasilan Pilar Dua didasarkan pada pengajuan pajak terbaru, pelaporan negara per negara, dan laporan keuangan untuk BRI dan entitas anak.

BRI dan entitas anak terus mengikuti perkembangan legislatif Pilar Dua, seiring dengan negara-negara lain mulai memberlakukan Pilar Dua aturan model, untuk mengevaluasi potensi dampak masa depan terhadap hasil operasi konsolidasi dan posisi keuangan.

38. TAXATION (continued)

Pillar Two Income Taxes

The Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 136 Year 2024 (PMK 136/2024) has been enacted in Indonesia, the jurisdiction where BRI is established, and will be effective on January 1, 2025. Since PMK 136/2024 is not effective yet on the reporting date, BRI and its subsidiaries do not have any current tax exposure related to pillar two income taxes.

As disclosed in Note 2ak, BRI and subsidiaries has applied the exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes. Accordingly, BRI and subsidiaries neither recognizes nor discloses information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes.

As mentioned in the Note 2ak, BRI and subsidiaries is in scope of the Pillar Two model as regulated in the PMK 136/2024 because BRI and subsidiaries is a multinational enterprise and the annual revenue of BRI in excess of EUR750,000,000 per consolidated financial statements.

Since PMK 136/2024 will be implemented on January 1, 2025, BRI and subsidiaries is currently still assessing the impact of the potential exposure of Pillar Two income taxes as of December 31, 2024. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is not yet calculated and reasonably estimable.

The assessment of the potential exposure to Pillar Two income taxes is based on the most recent tax filings, country-by-country reporting and financial statements for BRI and subsidiaries.

BRI and subsidiaries continues to follow Pillar Two legislative developments, as further countries starting to enact the Pillar Two model rules, to evaluate the potential future impact on its consolidated results of operations and financial position.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO

Kegiatan usaha BRI senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Perkembangan yang pesat pada lingkungan eksternal dan internal perbankan juga menyebabkan risiko kegiatan usaha bank semakin kompleks. Oleh karena itu, agar mampu beradaptasi dalam lingkungan bisnis, BRI dituntut untuk mengelola risiko secara terpadu dan sistematis, yakni pengelolaan terhadap risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko pasar, risiko strategis, risiko kepatuhan, risiko reputasi dan risiko hukum.

Prinsip-prinsip pengelolaan risiko terpadu dan sistematis oleh BRI dituangkan dalam beberapa kebijakan dan prosedur, antara lain Kebijakan Manajemen Risiko (KMR). KMR sebagai aturan tertinggi dalam implementasi manajemen risiko pada seluruh kegiatan bisnis BRI, dimulai dari kebijakan umum, strategi, organisasi, sistem informasi manajemen risiko, proses dan penerapan manajemen risiko, sampai dengan sistem pengendalian intern. Pelaksanaan penerapan manajemen risiko diatur dalam kebijakan-kebijakan turunan sesuai dengan jenis risikonya.

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas efektivitas penerapan manajemen risiko di BRI dan memegang peranan penting dalam mendukung dan mengawasi keberhasilan penerapannya di seluruh unit kerja.

Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan implementasi manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi. Evaluasi dilakukan dalam rangka memastikan bahwa Direksi mengelola aktivitas dan risiko-risiko BRI secara efektif. Dalam melakukan pengawasan aktif terhadap manajemen risiko BRI, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pengawasan Manajemen Risiko (KPMR).

Direksi menentukan arah kebijakan dan strategi manajemen risiko secara komprehensif beserta implementasinya. Selain itu, Direksi memastikan seluruh risiko yang material dan dampaknya telah ditindaklanjuti, serta memastikan pelaksanaan langkah-langkah perbaikan atas permasalahan atau penyimpangan dalam kegiatan usaha BRI. Direksi menunjuk Direktur khusus, dalam hal ini Direktur Manajemen Risiko, untuk menjalankan proses pengawasan dan pengendalian risiko secara *bank-wide*.

39. RISK MANAGEMENT

BRI's business activities are always faced with risks related to its function as a financial intermediary institution. Rapid development in the external and internal environments of banks also leads to increasingly complex business risks. Therefore, in order to be able to adapt in the business environment, BRI is required to manage risks in an integrated and systematic way, namely management of credit risk, liquidity risk, operational risk, market risk, strategic risk, compliance risk, reputation risk, and legal risk.

The principles of integrated and systematic risk management by BRI are embedded into several policies and procedures, which is the Risk Management General Policy (KMR). KMR serves as the highest guiding policy for the implementation of risk management procedures in all BRI business operations, starting from general policies, strategies, organization, risk management in information system, process and the implementation of risk management to internal control system. The implementation of risk management differs according to the type of risks involved and is governed by policies which can be derived from other policies.

Board of Commissioners (BOC) and Directors are responsible for the effectiveness of risk management at BRI and have an important role in supporting and overseeing the implementation of risk management in all business units.

BOC evaluates the risk management policies and implementation carried out by the Directors. The evaluation is carried out in order to ensure that Directors manages BRI's activities and risk effectively. In carrying out its active supervision, BOC is assisted by the Risk Management Oversight Committee (KPMR).

Directors sets the strategy, direction and implementation of risk management policy. Moreover, Directors has the responsibility to ensure that all material risks and their impacts have been addressed, and that corrective measures have been taken to remedy the problems and irregularities found in BRI's business activities. Directors appoints Director of Risk Management to implement the process of monitoring and controlling the risks bank-wide.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Direksi BRI dibantu oleh *Risk Management Committee* (RMC) individual dan RMC terintegrasi (konsolidasi dengan entitas anak) sebagai komite dalam sistem manajemen risiko BRI yang bertugas memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dalam merumuskan kebijakan, menyempurnakan pelaksanaan kebijakan, mengevaluasi perkembangan dan kondisi profil risiko serta memberikan saran-saran dan langkah-langkah perbaikan.

Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada BRI termasuk kegagalan *settlement*. BRI melakukan identifikasi dan mengukur tingkat risiko calon debitur melalui pengembangan *Internal Risk Rating*. BRI memantau kualitas kredit sebagai bagian dari identifikasi dini dari pemburukan kredit. Pengelolaan risiko kredit dilakukan melalui kebijakan pengelolaan risiko secara komprehensif dan terintegrasi. BRI menyusun kebijakan manajemen risiko kredit diantaranya tata kelola, pengelolaan limit pada batasan eksposur risiko yang dapat diterima, pengelolaan limit pada batasan geografis, dan pengelolaan limit konsentrasi per industri. *Rating* risiko kredit diperbarui secara berkala untuk memperkirakan *potential loss* sebagai risiko akibat ekspansi kredit dan penentuan tindak lanjut perbaikan.

Penerapan manajemen risiko kredit selain bertujuan untuk mematuhi regulasi yang berlaku, juga merupakan suatu keharusan dalam rangka menerapkan sistem pengelolaan risiko kredit pada tingkat *risk and return* yang optimum dan sesuai dengan praktik di perbankan. Penerapan manajemen risiko kredit diharapkan mampu mendorong kegiatan bisnis BRI namun tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Melalui penerapan *Early Warning System* (EWS) terhadap perkembangan kondisi usaha debitur, maka pengelolaan risiko kredit yang efektif dapat meminimalkan risiko terjadinya kerugian dan mengoptimalkan penggunaan modal untuk memperoleh pendapatan yang maksimal.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Directors is assisted by individual Risk Management Committee (RMC) and integrated RMC (consolidated with the subsidiaries) as the committee in BRI's risk management system which are assigned to provide recommendations to the President Director in formulating policies, enhancing policy implementation, and evaluating the development and conditions of risk profiles as well as providing advises corrective actions.

Credit Risk Management

Credit risk is the risk due to failure of the debtor and/or other parties to fulfill obligations to BRI, including settlement failure. BRI identifies and measures the risk level of potential borrowers through the development of an Internal Risk Rating. BRI monitors credit quality as part of early identification of credit deterioration. Management Credit risk is carried out through comprehensive and integrated risk management policies. BRI formulates credit Risk Management policies including governance, limit management on acceptable risk exposure limits, limit management on geographic boundaries, and concentration limit management per industry. Credit risk ratings are updated regularly periodically to estimate potential loss as a risk due to credit expansion and determine follow-up improvements.

The application of credit risk management, in addition to aiming to comply with applicable regulations, is also a must in the framework of implementing a credit risk management system at an optimum level of risk and return and in accordance with banking practices. The implementation of credit risk management is expected to be able to encourage BRI's business activities while still paying attention to the principle of precaution.

Through the implementation of Early Warning System (EWS) to the debtor's developments of the debtor's business condition, the effective credit risk management can minimize the risk of losses and optimize the use of capital to earn maximum income.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Pengelolaan risiko kredit BRI dimaksudkan agar kemungkinan kerugian yang diakibatkan oleh tidak terbayarnya pinjaman yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya, baik secara tingkat individual maupun portofolio kredit secara keseluruhan dapat dikelola seminimal mungkin. Pengelolaan risiko kredit ini juga dilakukan BRI dalam upaya memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan oleh regulator.

BRI senantiasa melakukan penyempurnaan metodologi penilaian risiko kredit dalam rangka meningkatkan akurasi dalam pengelolaan risiko kredit khususnya dalam proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

1. Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya

Nilai tercatat dari aset keuangan bank selain kredit yang diberikan dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

Tabel di bawah ini menunjukkan *net maximum exposure* atas risiko kredit untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

31 Desember/December 31, 2024			
	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	Agunan/ Collateral	Eksposur Net/ Net Exposure
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	16.845.690	17.464.956	619.266
31 Desember/ December 31, 2023			
	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	Agunan/ Collateral	Eksposur Net/ Net Exposure
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	33.595.231	35.000.000	1.404.769

Securities purchased under
agreement to resell

Securities purchased under
agreement to resell

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

BRI's credit risk management is intended to minimize the possible losses due to loans default and/or default on other financial contracts, either at the individual level or overall level as credit portfolios. The credit risk management is also carried out by BRI as an effort to fulfill the regulatory requirements.

BRI continues to improve its credit risk assessment methodology in order to improve the accuracy of credit risk management, especially in the process of identifying, measuring, monitoring and controlling risks.

1. Analysis of the maximum exposure to credit risks after considering the value of collaterals and other mitigations of credit risks

The carrying value of BRI's financial assets, other than loans and securities purchased under agreement to resell depicts the maximum amount of exposure to credit risk.

The tables below show the net maximum exposure to credit risk for securities purchased under the under agreement to resell as of December 31, 2024 and 2023:.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

1. Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya (lanjutan)

Untuk kredit yang diberikan, BRI menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berdasarkan klasifikasi, kredit BRI dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:

1. *Secured loans*
2. *Unsecured loans*

Untuk *secured loans*, BRI menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijamin sesuai skema kredit. Jenis dari agunan terdiri dari:

- a. *Physical collateral*, berupa tanah dan bangunan, Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) dan properti.
- b. *Financial collateral*, berupa simpanan (tabungan, giro, deposito), surat berharga, dan emas.
- c. Lainnya berupa garansi, jaminan pemerintah dan lembaga penjamin.

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), BRI akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

Unsecured loans terdiri dari *fully unsecured loans* seperti kartu kredit pembiayaan Mekaar dan *partially secured loans* seperti kredit untuk golongan berpenghasilan tetap, kredit untuk para pensiunan dan kredit konsumen lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured loans* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis.

Dengan demikian, meskipun kredit tersebut termasuk dalam kategori *unsecured loans*, tingkat risiko dari *partially secured loans* tidak sebesar nilai tercatat kredit. Sedangkan untuk *fully unsecured loans*, tingkat risiko adalah sebesar nilai tercatat kredit.

Mitigasi risiko kredit untuk *partially secured loans* terdiri dari surat keputusan pengangkatan pekerja dan surat keterangan pensiun.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

1. Analysis of the maximum exposure to credit risks after considering the value of collaterals and other mitigations of credit risks (continued)

BRI uses collaterals to minimize the credit risks of credits issued. BRI credits or loans can be classified into 2 (two) major categories:

1. *Secured loans*
2. *Unsecured loans*

For *secured loans*, BRI sets the type and collateral value guaranteed according to the credit scheme. The types of collateral consist of:

- a. *Physical collateral*, in the form of land and buildings, Certificate of Vehicles Ownership (BPKB) and properties.
- b. *Financial collateral*, in the form of deposits (time deposits, saving deposits and current accounts), securities and gold.
- c. Others, in the form of guarantees, government guarantees and guarantor institutions.

In the event of default, however, BRI uses collaterals as the last resort to fulfill counterparty's credit obligations.

Unsecured loans are comprised of *fully unsecured loans* such as credit cards and Mekaar financing and *partially secured loans* such as loans for fixed income employees, loans for retirees, and other consumer loans. The repayment of *partially secured loans* is generally made through automatic payroll deduction.

Thus, although *partially secured loans* are considered to be *unsecured loans*, their risk level is lower than their carrying value whereas the risk level of *fully unsecured loan* is equal to their carrying value.

Credit risk mitigation for *partially secured loans* consist of employee appointment decision letter and certificate of retirement.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko

a. Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasian dengan eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Kategori wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis BRI yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing:

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

2. Risk Concentration Analysis

a. Geographical Sectors

Tables below details the credit risk exposure of consolidated BRI's financial assets at carrying value, categorized according to their geographical regions as of December 31, 2024 and 2023. Geographical area category based on the operational location of BRI's business which also describes the business potential of each area:

31 Desember/December 31, 2024

	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah dan DIY/ Central Java and DIY	Jawa Timur/ East Java	Sumatera/ Sumatera	Indonesia Tengah dan Timur/ Central and East Indonesia	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
Aset/Assets								
Giro pada Bank Indonesia/ Current Account								
With Bank Indonesia	88.790.417	5.867	841	10.354	4.147	10.003	57.340	88.878.969
Giro pada Bank lain/ Current Account								
with Other Banks	22.701.618	15.972	11.735	15.995	20.497	57.565	2.759.443	25.582.825
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain/ Placement with Bank Indonesia and Other Financial Institution	43.732.057	11.000	-	7.500	140.250	338.350	13.645.178	57.874.335
Efek-efek/Securities								
Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair Value								
Through Profit or Loss	23.290.834	-	-	-	-	-	127.918	23.418.752
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair Value Through Other Comprehensive Income	151.305.665	-	-	-	-	-	16.570.621	167.876.286
Biaya perolehan di amortisasi/ Amortized cost	128.409.637	-	-	-	-	-	6.831.025	135.240.662
Wesel ekspor dan tagihan lainnya/ Export Bills and								
Other Receivables	22.412.327	588.796	153.958	2.415.616	4.324.631	833.918	9.927.576	40.656.822
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under agreement to resell	16.845.690	-	-	-	-	-	-	16.845.690
Tagihan derivatif/ Derivative receivables	1.087.048	-	-	-	-	-	-	1.087.048
Kredit yang diberikan/Loans								
Mikro/Micro	49.553.717	55.456.579	92.734.277	84.609.080	118.748.937	174.377.195	66.343	575.546.128
Ritel/Retail	111.743.318	30.810.885	52.062.356	64.556.548	85.912.842	132.314.884	1.026.869	478.427.702
Korporasi/Corporate	198.593.927	10.216.044	2.673.573	229.383	7.094.612	6.675.548	18.861.172	244.344.259
Pinjaman syariah/Sharia loans	2.692.735	8.976.794	5.989.238	10.021.282	12.051.832	10.134.115	23.086	49.889.082
Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables	1.431.540	970.287	610.234	656.661	1.172.706	265.969	1.326.211	6.433.608
Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	9.373.916	4.920	-	394.925	894	45.802	284.916	10.105.373
Aset lain-lain ^{*)} /Other assets ^{*)}	17.714.998	304.335	400.751	485.936	706.564	1.454.774	442.624	21.509.982
Jumlah/Total	889.679.444	107.361.479	154.636.963	163.403.280	230.177.912	326.508.123	71.950.322	1.943.717.523
Dikurangi cadangan Kerugian penurunan nilai/ Less allowance for impairment losses								(82.528.721)
Bersih/Net								1.861.188.802

^{*)} Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain, pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah, dan term deposit valas DHE/
Other assets consist of interest receivables, other receivables, accrued income based on sharia principles and foreign currency term deposit for foreign exchange
proceeds of export Bank Indonesia

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

a. Sektor geografis (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasian dengan eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Kategori wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis BRI yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing (lanjutan):

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

2. Risk Concentration Analysis (continued)

a. Geographical Sectors (continued)

Tables below details the credit risk exposure of consolidated BRI's financial assets at carrying value, categorized according to their geographical regions as of December 31, 2024 and 2023. Geographical area category based on the operational location of BRI's business which also describes the business potential of each area (continued):

	31 Desember/December 31, 2024							
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah dan DIY/ Central Java and DIY	Jawa Timur/ East Java	Sumatera/ Sumatera	Indonesia Tengah dan Timur/ Central and East Indonesia	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
Rekening Administratif/ Administrative Accounts								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor/ Irrevocable L/C	8.837.175	450.011	24.343	1.143.865	877.848	442.678	-	11.775.920
Garansi yang diterbitkan/ Guarantees issued	45.205.165	4.898.148	1.773.972	2.471.254	3.051.916	5.628.189	3.826.592	66.855.236
Jumlah/Total	54.042.340	5.348.159	1.798.315	3.615.119	3.929.764	6.070.867	3.826.592	78.631.156
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai/ Less allowance for impairment losses								(2.061.936)
Neto/Net								76.569.220

	31 Desember/December 31, 2023							
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah dan DIY/ Central Java and DIY	Jawa Timur/ East Java	Sumatera/ Sumatera	Indonesia Tengah dan Timur/ Central and East Indonesia	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
Aset/Assets								
Giro pada Bank Indonesia/ Current Account								
With Bank Indonesia	101.829.850	3.217	506	9.400	4.117	7.537	54.494	101.909.121
Giro pada Bank lain/ Current Account								
with Other Banks	19.927.489	14.651	9.518	23.468	20.313	28.942	2.307.538	22.331.919
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain/ Placement with Bank Indonesia and Other Financial Institution	53.257.077	30.500	455.000	-	284.500	654.300	10.543.883	65.225.260
Efek-efek/Securities								
Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair Value Through Profit or Loss	22.241.263	-	-	-	-	-	151.908	22.393.171
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair Value Through Other comprehensive Income	152.358.665	-	-	-	-	-	10.980.500	163.339.165
Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	144.234.988	-	-	-	-	-	1.123.980	145.358.968

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

a. Sektor geografis (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasian dengan eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Kategori wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis BRI yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing (lanjutan):

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

2. Risk Concentration Analysis (continued)

a. Geographical Sectors (continued)

Tables below details the credit risk exposure of consolidated BRI's financial assets at carrying value, categorized according to their geographical regions as of December 31, 2024 and 2023. Geographical area category based on the operational location of BRI's business which also describes the business potential of each area (continued):

31 Desember/December 31, 2023

	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah dan DIY/ Central Java and DIY	Jawa Timur/ East Java	Sumatera/ Sumatera	Indonesia Tengah dan Timur/ Central and East Indonesia	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
Aset (lanjutan)/Assets (continued)								
Wesel ekspor dan tagihan lainnya/ Export Bills and Other Receivables	36.130.139	479.057	237.311	2.480.045	3.174.169	2.225.356	9.404.020	54.130.097
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under agreement to resell	33.595.231	-	-	-	-	-	-	33.595.231
Tagihan derivatif/ Derivative receivables	911.683	-	-	-	-	-	-	911.683
Kredit yang diberikan/Loans								
Mikro/Micro	30.615.492	51.891.759	91.786.254	79.493.058	102.585.071	161.742.597	827.925	518.942.156
Ritel/Retail	136.453.558	32.746.058	51.458.028	62.055.584	83.602.923	128.358.767	1.264.808	495.939.726
Korporasi/Corporate	160.688.906	8.266.139	2.163.276	185.601	5.740.485	5.401.406	15.250.391	197.696.204
Pinjaman syariah/Sharia loans	2.282.135	8.510.451	5.406.843	8.974.054	10.652.991	9.508.908	602.314	45.937.696
Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables	1.908.683	1.760.875	742.928	857.090	1.399.189	1.244.700	-	7.913.465
Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	9.270.656	12.151	48.994	236.494	13.296	47.942	587.875	10.217.408
Aset lain-lain ^{*)} /Other assets ^{*)}	28.371.173	279.981	311.488	433.251	606.988	1.205.464	90.234	31.298.579
Jumlah/Total	934.076.988	103.994.839	152.620.146	154.748.045	208.084.042	310.425.919	53.189.870	1.917.139.849
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai/ Less allowance for impairment losses								(88.168.856)
Bersih/Net								1.828.970.993
Rekening Administratif/ Administrative Accounts								
L/C yang tidak dapat dibatalakan yang masih berjalan dalam rangka impor/ Irrevocable L/C	8.865.216	633.214	44.272	566.310	902.962	435.256	-	11.447.230
Garansi yang diterbitkan/ Guarantees issued	46.379.671	5.000.214	2.588.992	2.877.476	3.209.606	5.836.966	-	65.892.925
Jumlah/Total	55.244.887	5.633.428	2.633.264	3.443.786	4.112.568	6.272.222	-	77.340.155
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai/ Less allowance for impairment losses								(4.884.777)
Neto/Net								72.455.378

^{*)} Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain, pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah, dan term deposit valas DHE/
Other assets consist of interest receivables, other receivables, accrued income based on sharia principles and foreign currency term deposit for foreign exchange
proceeds of export Bank Indonesia

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

b. Sektor industri

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian
eksposur kredit pada nilai tercatat yang
dikategorikan berdasarkan sektor industri
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024
dan 2023:

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

2. Risk Concentration Analysis (continued)

b. Industrial Sectors

Tables below detail the credit risk exposure
at carrying value, categorized according to
their industrial sector as of December 31,
2024 and 2023:

31 Desember/December 31, 2024

	Pemerintah Termasuk BI/ Government (Including BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya/ Banks and other Financial Institution	Pertanian/ Agriculture	Industri/ Industry	Perdagangan, hotel dan restoran/ Trading, hotels and restaurant	Usaha/ Business	Lainnya/ Others Service	Jumlah/Total
Aset/Assets								
Giro pada Bank Indonesia/ Current Account								
With Bank Indonesia	88.878.969	-	-	-	-	-	-	88.878.969
Giro pada Bank lain/ Current Account	-	25.582.825	-	-	-	-	-	25.582.825
with Other Banks								
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain/ Placement with Bank Indonesia and Other Financial Institution	35.044.861	22.829.474	-	-	-	-	-	57.874.335
Efek-efek/Securities								
Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair Value Through Profit or Loss	5.006.964	17.218.373	10.654	621.173	1	540.184	21.403	23.418.752
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair Value Through Other comprehensive Income	113.037.481	48.397.314	29	3.788.647	1.814	2.585.582	65.419	167.876.286
Biaya perolehan di amortisasi/ Amortized cost	110.780.885	24.161.968	10.175	-	-	287.634	-	135.240.662
Wesel ekspor dan tagihan lainnya/ Export Bills and Other Receivables	1.192.820	-	747.037	2.556.237	-	100.244	36.060.484	40.656.822
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased/ under agreement to resell	197.809	16.647.881	-	-	-	-	-	16.845.690
Tagihan derivatif/ Derivative receivables	-	1.087.048	-	-	-	-	-	1.087.048
Kredit yang diberikan/ Loans								
Mikro/Micro	-	705.421	153.716.804	37.198.001	227.493.402	44.611.791	111.820.709	575.546.128
Ritel/Retail	-	128.516	33.751.667	22.918.366	165.205.402	19.042.070	237.381.681	478.427.702
Korporasi/Corporate	5.980.603	500.000	28.529.392	52.702.245	24.745.106	27.344.042	104.542.871	244.344.259
Pinjaman syariah/ Sharia loans	-	168	9.452.734	616.803	29.868.998	2.077.138	7.873.241	49.889.082
Pinjaman sewa pembiayaan/ Finance lease receivables	-	510.707	-	2.375.332	1.440.696	1.345.038	761.835	6.433.608
Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	-	-	-	295.515	4.201	-	9.805.657	10.105.373
Aset lain-lain ¹⁾ / Other assets ¹⁾	7.097.694	10.948.119	5.347	61.618	1.082	526.108	2.870.014	21.509.982
Jumlah/Total	367.218.086	168.717.814	226.223.839	123.133.937	448.760.702	98.459.831	511.203.314	1.943.717.523

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

b. Sektor industri (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian
eksposur kredit pada nilai tercatat yang
dikategorikan berdasarkan sektor industri
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024
dan 2023 (lanjutan):

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

2. Risk Concentration Analysis (continued)

b. Industrial Sectors (continued)

Tables below detail the credit risk exposure
at carrying value, categorized according to
their industrial sector as of December 31,
2024 and 2023 (continued):

31 Desember/December 31, 2024

	Pemerintah Termasuk BI/ Government (Including BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya/ Banks and other Financial Institution	Pertanian/ Agriculture	Industri/ Industry	Perdagangan, hotel dan restoran/ Trading, hotels and restaurant	Usaha/ Business	Lainnya/ Others Service	Jumlah/Total
Dikurangi cadangan Kerugian penurunan nilai/ Less allowance for impairment losses								(82.528.721)
Bersih/Net								1.861.188.802
Rekening Administratif/ Administrative Accounts								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor/ Irrevocable L/C	-	-	75.636	4.440.433	1.381.174	2.708.953	3.169.724	11.775.920
Garansi yang Diterbitkan/ Guarantees issued	-	1.082.516	643.800	45.040.858	8.635	4.736.790	15.342.637	66.855.236
Jumlah/Total	-	1.082.516	719.436	49.481.291	1.389.809	7.445.743	18.512.361	78.631.156
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai/ Less allowance for impairment losses								(2.061.936)
Neto/Net								76.569.220

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain, pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah, dan term deposit valas DHE/
Other assets consist of interest receivables, other receivables, accrued income based on sharia principles and foreign currency term deposit for foreign exchange
proceeds of export Bank Indonesia

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

b. Sektor industri (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian
eksposur kredit pada nilai tercatat yang
dikategorikan berdasarkan sektor industri
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024
dan 2023 (lanjutan):

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

2. Risk Concentration Analysis (continued)

b. Industrial Sectors (continued)

Tables below detail the credit risk exposure
at carrying value, categorized according to
their industrial sector as of December 31,
2024 and 2023 (continued):

31 Desember/December 31, 2023

	Pemerintah Termasuk BI/ Government (Including BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya/ Banks and other Financial Institution	Pertanian/ Agriculture	Industri/ Industry	Perdagangan, hotel dan restoran/ Trading, hotels and restaurant	Usaha/ Business	Lainnya/ Others Service	Jumlah/Total
Aset/Assets								
Giro pada Bank Indonesia/ Current Account								
With Bank Indonesia	101.909.121	-	-	-	-	-	-	101.909.121
Giro pada Bank lain/ Current Account								
with Other Banks	-	22.331.919	-	-	-	-	-	22.331.919
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain/ Placement with Bank Indonesia and Other Financial Institution	48.916.961	16.308.299	-	-	-	-	-	65.225.260
Efek-efek/Securities								
Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair Value Through Profit or Loss	11.603.446	9.057.989	8.651	873.111	2	573.417	276.555	22.393.171
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair Value Through Other comprehensive Income	131.245.386	26.253.605	27	4.591.790	1.716	1.240.605	6.036	163.339.165
Biaya perolehan di amortisasi/ Amortized cost	123.438.096	21.263.702	11.000	473.431	-	172.739	-	145.358.968
Wesel ekspor dan tagihan lainnya/ Export Bills and Other Receivables	1.718.917	-	-	1.266.396	106.919	1.489.692	49.548.173	54.130.097
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased/ under agreement to resell	19.317.543	14.277.688	-	-	-	-	-	33.595.231
Tagihan derivatif/ Derivative receivables	-	911.683	-	-	-	-	-	911.683
Kredit yang diberikan/ Loans								
Mikro/Micro	-	-	126.328.648	38.558.229	223.144.930	43.918.237	86.992.112	518.942.156
Ritel/Retail	-	-	31.347.663	20.418.613	166.628.272	18.148.895	259.396.283	495.939.726
Korporasi/Corporate	1.207.001	-	30.265.580	45.361.102	17.066.890	10.964.404	92.831.227	197.696.204
Pinjaman syariah/ Sharia loans	-	-	8.581.524	319.588	27.642.710	1.547.276	7.846.598	45.937.696
Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables	-	577.463	-	2.515.913	1.330.288	2.112.032	1.377.769	7.913.465
Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	-	-	-	313.613	-	918.308	8.985.487	10.217.408
Aset lain-lain ¹⁾ / Other assets ¹⁾	18.675.355	6.525.822	751	42.255	434.940	327.108	5.292.348	31.298.579
Jumlah/Total	458.031.826	117.508.170	196.543.844	114.734.041	436.356.667	81.412.713	512.552.588	1.917.139.849

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

b. Sektor industri (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian
eksposur kredit pada nilai tercatat yang
dikategorikan berdasarkan sektor industri
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024
dan 2023 (lanjutan):

31 Desember/December 31, 2023

	Pemerintah Termasuk BI/ Government (Including BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya/ Banks and other Financial Institution	Pertanian/ Agriculture	Industri/ Industry	Perdagangan, hotel dan restoran/ Trading, hotels and restaurant	Usaha/ Business	Lainnya/ Others Service	Jumlah/Total
Dikurangi cadangan Kerugian penurunan nilai/ Less allowance for impairment losses								(88.168.856)
Bersih/Net								1.828.970.993
Rekening Administratif/ Administrative Accounts								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor/ Irrevocable L/C	-	30.889	3.853.331	2.566.169	40.770	626.549	4.329.522	11.447.230
Garansi yang Diterbitkan/ Guarantees issued	-	3.685.723	554.292	11.964.097	147.438	13.372.299	36.169.076	65.892.925
Jumlah/Total	-	3.716.612	4.407.623	14.530.266	188.208	13.998.848	40.498.598	77.340.155
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai/ Less allowance for impairment losses								(4.884.777)
Neto/Net								72.455.378

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain, pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah, dan term deposit valas DHE/
Other assets consist of interest receivables, other receivables, accrued income based on sharia principles and foreign currency term deposit for foreign exchange
proceeds of export Bank Indonesia

**3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-
tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**

a. Giro pada bank lain

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024
dan 2023, aset keuangan ini mengalami
penurunan nilai secara kolektif.

**b. Penempatan pada Bank Indonesia dan
lembaga keuangan lain**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024
dan 2023, aset keuangan ini mengalami
penurunan nilai secara kolektif.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

2. Risk Concentration Analysis (continued)

b. Industrial Sectors (continued)

Tables below detail the credit risk exposure
at carrying value, categorized according to
their industrial sector as of December 31,
2024 and 2023 (continued):

**3. Impairment of financial assets as of December
31, 2024 and 2023**

a. Current accounts with other banks

As of December 31, 2024 and 2023, this
financial asset is collectively impaired.

**b. Placements with Bank Indonesia and other
financial institutions**

As of December 31, 2024 and 2023, this
financial asset is collectively impaired.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

**3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-
tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (lanjutan)**

c. Efek-efek

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara kolektif.

d. Piutang sewa pembiayaan

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Mengalami penurunan nilai	94.694	134.737	<i>Impaired</i>
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	261.824	279.684	<i>Past due but not impaired</i>
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	6.077.090	7.499.044	<i>Neither past due nor impaired</i>
	6.433.608	7.913.465	
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(165.590)	(215.308)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Total	6.268.018	7.698.157	Total

e. Kredit yang diberikan dan pinjaman syariah

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2024

	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither past due nor impaired		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past due but not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai¹⁾/ Impaired¹⁾	Jumlah/Total	
	High Grade/ High Grade	Standard Grade/ Standard Grade				
<u>Rupiah</u>						<u>Rupiah</u>
Perdagangan, perhotelan dan restoran	346.058.511	17.553.921	25.755.321	16.633.605	406.001.358	Trading, hotels and restaurant
Pertanian	210.091.565	3.671.803	10.662.569	9.489.312	233.915.249	Agriculture
Perindustrian	75.986.953	2.008.431	4.633.901	3.702.762	86.332.047	Manufacturing
Jasa dunia usaha	60.369.753	1.997.052	3.921.853	6.834.330	73.122.988	Business services
Listrik, gas dan air	10.112.281	92.835	155.941	254.768	10.615.825	Electricity, gas and water
Konstruksi	22.865.764	601.727	401.034	6.964.470	30.832.995	Construction
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	26.098.704	635.548	724.080	812.857	28.271.189	Transportation, warehousing and communication
Jasa pelayanan sosial	6.154.478	240.052	308.840	308.800	7.012.170	Social Service

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (lanjutan)

e. Kredit yang diberikan dan pinjaman syariah (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

3. Impairment of financial assets as of December 31, 2024 and 2023 (lanjutan)

e. Loan and sharia loans (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, this financial asset is either individually or collectively impaired with the following details (continued):

31 Desember/December 31, 2024						
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither past due nor impaired		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past due but not impaired	Mengalami Penurunan Nilai ^{*)} / Impaired ^{*)}	Jumlah/Total	
	High Grade/ High Grade	Standard Grade/ Standard Grade				
<u>Rupiah</u>						<u>Rupiah</u>
Pertambangan	13.926.232	109.089	185.308	410.716	14.631.345	Mining
Lain-lain	302.052.859	2.817.421	7.284.997	4.957.629	317.112.906	Others
	1.073.717.100	29.727.879	54.033.844	50.369.249	1.207.848.072	
<u>Mata uang asing</u>						<u>Foreign currency</u>
Perindustrian	35.076.413	525	284.205	4.338.309	39.699.452	Manufacturing
Pertanian	11.602.046	-	644	-	11.602.690	Agriculture
Listrik, gas dan air	27.685.830	-	-	-	27.685.830	Electricity, gas and water
Perdagangan, perhotelan dan restoran	11.305.348	2.764	-	946.210	12.254.322	Trading, hotels and restaurant
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	299.529	-	-	-	299.529	Transportation, warehousing and communication
Pertambangan	19.980.957	-	-	1.895.780	21.876.737	Mining
Jasa pelayanan sosial	6.248.959	-	-	-	6.248.959	Social Service
Jasa dunia usaha	11.042.966	-	-	2.784.653	13.827.619	Business services
Konstruksi	5.676.884	-	-	135.588	5.812.472	Construction
Lain-lain	1.003.853	-	38.279	9.357	1.051.489	Others
	129.922.785	3.289	323.128	10.109.897	140.359.099	
Total	1.203.639.885	29.731.168	54.356.972	60.479.146	1.348.207.171	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai					(80.897.921)	Less allowance for impairment losses
Neto					1.267.309.250	Net

*) Termasuk seluruh kredit yang dianalisa secara individual

*) Including all loans analyzed individually

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

**3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-
tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (lanjutan)**

**e. Kredit yang diberikan dan pinjaman syariah
(lanjutan)**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember/ December 31, 2023						
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither past due not impaired		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past due but not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai ^{*)} / Impaired ^{*)}	Jumlah/Total	
	High Grade/ High Grade	Standard Grade/ Standard Grade				
Rupiah						Rupiah
Perdagangan, perhotelan dan restoran	332.711.615	24.403.801	24.548.175	17.380.785	399.044.376	Trading, hotels and restaurant
Pertanian	181.390.478	6.173.223	7.916.500	9.432.699	204.912.900	Agriculture
Perindustrian	66.721.183	3.075.898	4.141.701	6.629.612	80.568.394	Manufacturing
Jasa dunia usaha	54.424.228	2.785.103	3.804.469	3.543.519	64.557.319	Business services
						Electricity, gas and water
Listrik, gas dan air	11.840.349	145.165	101.570	152.683	12.239.767	Construction
Konstruksi	21.942.392	616.255	485.233	6.623.769	29.667.649	Transportation, warehousing and communication
Pengangkutan, perdagangan dan komunikasi	22.083.188	910.144	848.650	1.922.255	25.764.237	
Jasa pelayanan sosial	5.902.571	399.620	332.307	408.163	7.042.661	Social Service
Pertambangan	11.582.453	179.354	93.206	500.152	12.355.165	Mining
Lain-lain	292.739.085	5.368.366	9.087.233	7.636.267	314.830.951	Others
	1.001.337.542	44.056.929	51.359.044	54.229.904	1.150.983.419	
Mata uang asing						Foreign currency
Perindustrian	27.711.170	463	33.951	1.901.837	29.647.421	Manufacturing
Pertanian	10.183.322	-	-	488.378	10.671.700	Agriculture
						Electricity, gas and water
Listrik, gas dan air	19.679.604	-	-	-	19.679.604	
Perdagangan, perhotelan dan restoran	6.902.186	2.669	-	1.052.197	7.957.052	Trading, hotels and restaurant
Pengangkutan, perdagangan dan komunikasi	1.131.779	-	-	74.285	1.206.064	Transportation, warehousing and communication
Pertambangan	17.681.313	-	-	1.814.075	19.495.388	Mining
Jasa pelayanan sosial	1.207.241	-	-	-	1.207.241	Social Service
Jasa dunia usaha	5.670.372	-	107.213	2.690.444	8.468.029	Business services
Konstruksi	5.016.705	-	-	131.408	5.148.113	Construction
Lain-lain	4.041.390	-	2.728	7.633	4.051.751	Others
	99.225.082	3.132	143.892	8.160.257	107.532.363	
Total	1.100.562.624	44.060.061	51.502.936	62.390.161	1.258.515.782	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai					(85.286.580)	Less allowance for impairment losses
Neto					1.173.229.202	Net

*) Termasuk seluruh kredit yang dianalisa secara individual

*) Including all loans analyzed individually

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (lanjutan)

- f. Wesel ekspor dan tagihan lainnya
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 aset keuangan ini mengalami penurunan nilai baik secara individu dan kolektif.
- g. Tagihan akseptasi
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara kolektif.
- h. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.
- i. Aset lain-lain
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual.
- j. Rekening administratif
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun-akun administratif ini mengalami penurunan nilai dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Rupiah</u>		
Garansi yang diterbitkan	37.815.057	41.712.234
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	2.357.169	2.228.613
	40.172.226	43.940.847
<u>Mata uang asing</u>		
Garansi yang diterbitkan	29.040.179	24.180.691
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	9.418.751	9.218.617
	38.458.930	33.399.308
	78.631.156	77.340.155
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.061.936)	(4.884.777)
Total	76.569.220	72.455.378

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

3. Impairment of financial assets as of December 31, 2024 and 2023 (lanjutan)

- f. Export bills and other receivables
As of December 31, 2024 and 2023 this financial asset was impaired both individually and collectively.
- g. Acceptance receivables
As of December 31, 2024 and 2023, this financial asset is collectively impaired.
- h. Securities purchased under agreement to resell
As of December 31, 2024 and 2023, this financial asset is neither individually nor collectively impaired.
- i. Other assets
As of December 31, 2024 and 2023, this financial asset is individually impaired.
- j. Administrative accounts
As of December 31, 2024 and 2023, these administrative accounts were impaired as follows:

<u>Rupiah</u>
Guarantees issued
Irrevocable L/C
<u>Rupiah</u>
Guarantees issued
Irrevocable L/C
Less allowance for impairment Losses
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan

Tabel berikut menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit, nilai yang disajikan adalah *gross*:

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

4. Quality of financial assets

The following tables show the quality of financial assets by class for all financial assets with credit risk, amounts presented at gross:

31 Desember/December 31, 2024

	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past due but not impaired</i>		Mengalami Penurunan Nilai ^{*)} / <i>Impaired^{*)}</i>	Jumlah/Total	
	<i>High Grade/ High Grade</i>	<i>Standard Grade/ Standard Grade</i>					
Aset							Assets
Giro pada Bank Indonesia	88.878.969	-	-	-	-	88.878.969	Current Account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	24.745.895	836.930	-	-	-	25.582.825	Current Account with other bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	57.874.335	-	-	-	-	57.874.335	Placement with Bank Indonesia and other financial institutions
Efek-efek							Securities
Nilai wajar melalui laba rugi	14.128.939	9.289.813	-	-	-	23.418.752	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	148.293.352	19.582.934	-	-	-	167.876.286	Fair value through other Comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	111.557.365	23.683.297	-	-	-	135.240.662	Amortized cost
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	40.618.097	-	24.637	14.088	-	40.656.822	Export Bills and Other Receivables
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	16.845.690	-	-	-	-	16.845.690	Securities under purchase Agreement to resell
Tagihan derivatif	1.087.048	-	-	-	-	1.087.048	Derivative receivables
Kredit yang diberikan							Loans
Mikro	517.322.593	9.509.799	33.788.405	14.925.331	-	575.546.128	Micro
Ritel	424.111.557	19.714.451	16.239.034	18.362.660	-	478.427.702	Retail
Korporasi	217.624.332	-	320.994	26.398.933	-	244.344.259	Corporate
Pinjaman syariah	44.581.403	506.918	4.008.539	792.222	-	49.889.082	Sharia loans
Piutang sewa pembiayaan	5.842.658	234.432	261.824	94.694	-	6.433.608	Finance lease receivables
Tagihan akseptasi	10.105.373	-	-	-	-	10.105.373	Acceptance receivables
Aset lain-lain ^{*)}	19.397.775	1.029.067	869.276	213.864	-	21.509.982	Others Assets ^{*)}
Total	1.743.015.381	84.387.641	55.512.709	60.801.792	-	1.943.717.523	Total

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain, pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah, dan term deposit valas DHE

**) Termasuk seluruh kredit yang dianalisa secara individual

*) Other assets consist of interest receivables, other receivables, accrued income based on sharia principles and foreign currency term deposit for foreign exchange proceeds of export Bank Indonesia

**) Including all loans analyzed individually.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit, nilai yang disajikan adalah gross (lanjutan):

31 Desember/ December 31, 2023

Aset	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai ^{*)} / <i>Impaired^{*)}</i>	Jumlah/Total	Assets
	<i>High Grade/ High Grade</i>	<i>Standard Grade/ Standard Grade</i>				
Giro pada Bank Indonesia	101.909.121	-	-	-	101.909.121	Current Account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	22.262.708	69.211	-	-	22.331.919	Current Account with other bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	65.225.260	-	-	-	65.225.260	Placement with Bank Indonesia and other financial institutions
Efek-efek						Securities
Nilai wajar melalui laba rugi	13.728.657	8.664.514	-	-	22.393.171	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	144.895.186	18.443.979	-	-	163.339.165	Fair value through other Comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	124.204.129	21.154.839	-	-	145.358.968	Amortized cost
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	54.130.097	-	-	-	54.130.097	Export Bills and Other Receivables
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	33.595.231	-	-	-	33.595.231	Securities under purchase
Tagihan derivatif	911.683	-	-	-	911.683	Agreement to resell Derivative receivables
Kredit yang diberikan						Loans
Mikro	460.191.060	14.430.771	31.730.579	12.589.746	518.942.156	Micro
Ritel	433.195.773	25.409.037	17.489.064	19.845.852	495.939.726	Retail
Korporasi	168.142.816	-	141.163	29.412.225	197.696.204	Corporate
Pinjaman syariah	40.827.284	2.425.944	2.142.130	542.338	45.937.696	Sharia loans
Piutang sewa pembiayaan	7.308.744	190.300	279.684	134.737	7.913.465	Finance lease receivables
Tagihan akseptasi	10.217.408	-	-	-	10.217.408	Acceptance receivables
Aset lain-lain ^{**)}	29.296.958	652.136	1.252.273	97.212	31.298.579	Others Assets ^{*)}
Total	1.710.042.115	91.440.731	53.034.893	62.622.110	1.917.139.849	Total

^{*)} Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain, pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah, dan term deposit valas DHE
^{**)} Termasuk seluruh kredit yang dianalisa secara individual

^{*)} Other assets consist of interest receivables, other receivables, accrued income based on sharia principles and foreign currency term deposit for foreign exchange proceeds of export Bank Indonesia
^{**)} Including all loans analyzed individually.

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

1. Tingkat Tinggi

- Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah dan transaksi dengan bank yang telah terdaftar pada Bursa.
- Kredit yang diberikan, piutang sewa pembiayaan dan pinjaman syariah yaitu pinjaman kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta tidak pernah direstrukturisasi.

Credit quality is defined as follows:

1. High Grade

- Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other financial institutions are current accounts or placements in Government institutions and transactions with banks listed in the Stock Exchange.
- Loan, finance lease receivable, and sharia loan, are loans to third parties receivables that are neither past due nor impaired, and have never been restructured.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut (lanjutan):

1. Tingkat Tinggi (lanjutan)

- c) Wesel ekspor dan tagihan lainnya serta tagihan akseptasi yaitu tagihan kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo, dan memiliki kapasitas finansial yang kuat dalam hal pembayaran kembali seluruh kewajibannya secara tepat waktu.
- d) Efek-efek dan Obligasi Pemerintah, yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi dengan *rating* minimal idA- (Pefindo), A- (Fitch), atau A3 (Moody's).
- e) Penyertaan saham, yaitu penyertaan pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa dan memiliki tingkat kinerja keseluruhan yang baik.

2. Tingkat Standar

- a) Giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, yaitu giro atau penempatan pada bank yang tidak terdaftar pada Bursa.
- b) Kredit yang diberikan, pinjaman syariah, dan piutang sewa pembiayaan yaitu pinjaman kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo, dan tidak mengalami penurunan nilai, namun pernah direstrukturisasi.
- c) Wesel ekspor dan tagihan lainnya serta tagihan akseptasi, yaitu tagihan kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo dan memiliki kapasitas finansial yang memadai dalam hal pembayaran kembali seluruh kewajibannya secara tepat waktu.
- d) Efek-efek dan Obligasi Pemerintah, yaitu efek-efek dan obligasi dengan *rating* antara idBBB+ sampai dengan idBBB- (Pefindo), BBB+ sampai dengan BBB- (Fitch), atau Baa1 sampai dengan Baa3 (Moody's).
- e) Penyertaan saham, yaitu penyertaan pada perusahaan yang tidak terdaftar pada Bursa dan memiliki tingkat kinerja keseluruhan yang baik.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

4. Quality of financial assets (continued)

Credit quality is defined as follows (continued):

1. High Grade (continued)

- c) *Export bills and other receivables as well as acceptances receivable, are third party receivables that are not past due, and have strong financial capacity in terms of repaying all obligations in a timely manner.*
- d) *Securities and Government bonds are securities issued by Government, investment grade securities and bonds with a rating of at least idA- (Pefindo), A- (Fitch), or A3 (Moody's).*
- e) *Investment in shares, are investments in entities listed in Stock Exchange which have an overall good performance level.*

2. Standar Grade

- a) *Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other financial institutions are current accounts or placements in Government institutions and transactions with banks listed in the Stock Exchange.*
- b) *Loan, sharia loans, and finance lease receivables pare loans to third parties that are neither past due nor impaired, but have been restructured.*
- c) *Export bills and other receivables as well as acceptances receivable, are third party receivables that are not past due and have adequate financial capacity in terms of repaying all obligations in a timely manner.*
- d) *Securities and Government Bonds are securities and bonds with a rating between idBBB+ and idBBB- (Pefindo), BBB+ and BBB- (Fitch), or Baa1 and Baa3 (Moody's).*
- e) *Investment in shares, are investment in entities which are not listed in stock exchange which have an overall good performance level.*

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

a. Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan

Ketika menentukan apakah risiko gagal bayar pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung, serta relevan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Hal tersebut mencakup informasi dan analisa kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pada pengalaman historis dan penilaian pakar kredit dan termasuk perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi dengan membandingkan:

1. *Probability of default* (PD) atas umur tersisa pada tanggal pelaporan; dengan
2. *Probability of default* (PD) atas umur tersisa yang di estimasi pada saat pengakuan awal eksposur (jika relevan, disesuaikan dengan perubahan ekspektasi pembayaran dimuka).

Ketika menentukan apakah risiko gagal bayar pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung, serta relevan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Hal tersebut mencakup informasi dan analisa kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pada pengalaman historis dan penilaian pakar kredit dan termasuk perkiraan masa depan (*forward-looking*).

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

4. Quality of financial assets (continued)

Credit Quality Analysis

Measurement of Expected Credit Losses

a. Significant Increase on Credit Risk

When determining whether the risk of default on financial instruments has increased significantly since initial recognition, the Bank considers reasonable and supportable, relevant information that is available without excessive costs or efforts. This includes quantitative and qualitative information and analysis, based on historical experience and credit expert judgment and including forward-looking estimates.

The purpose of this assessment is to identify whether a significant increase in credit risk of exposure has occurred by comparing:

1. *Probability of default* (PD) for the remaining age at the reporting date; with
2. *Probability of default* (PD) for the estimated remaining age at initial recognition of the exposure (if relevant, adjusted for changes in expectations of prepayment).

When determining whether the risk of default on financial instruments has increased significantly since initial recognition, the Bank considers reasonable and supportable, relevant information that is available without excessive costs or efforts. This includes quantitative and qualitative information and analysis, based on historical experience and credit expert judgment and including forward-looking estimates.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian
(lanjutan)

**a. Peningkatan Risiko Kredit Secara
Signifikan (lanjutan)**

Tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi dengan membandingkan:

1. *Probability of default* (PD) atas umur tersisa pada tanggal pelaporan; dengan
2. *Probability of default* (PD) atas umur tersisa yang di estimasi pada saat pengakuan awal eksposur (jika relevan, disesuaikan dengan perubahan ekspektasi pembayaran dimuka).

Bank juga menggunakan kriteria berikut dalam menentukan apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi:

1. Pengujian kuantitatif berdasarkan perubahan *probability of default* (PD)
2. Indikator kualitatif
3. Tertunggak lebih dari 30 (tiga puluh) hari

b. Credit Risk Grades

Bank mengalokasikan setiap eksposur ke *credit risk grades* berdasarkan variasi data yang ditentukan dapat memprediksi risiko gagal bayar dan menerapkan pengalaman atas kredit. *Credit risk grades* ditetapkan menggunakan faktor kualitatif dan kuantitatif yang dapat mengindikasikan risiko gagal bayar. Faktor-faktor ini bervariasi tergantung pada sifat eksposur dan jenis peminjam.

Credit risk grades ditetapkan dan dikalibrasi sedemikian rupa sehingga risiko terjadinya gagal bayar meningkat secara eksponensial seiring dengan penurunan risiko kredit, sebagai contoh, selisih antara *credit risk rating grades* 1 dan 2 lebih kecil dari pada selisih antara *credit risk rating grades* 2 dan 3.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

4. Quality of financial assets (continued)

Credit Quality Analysis (continued)

Measurement of Expected Credit Losses
(continued)

**a. Significant Increase on Credit Risk
(continued)**

The purpose of this assessment is to identify whether a significant increase in credit risk of exposure has occurred by comparing:

1. *Probability of default* (PD) for the remaining age at the reporting date; with
2. *Probability of default* (PD) for the estimated remaining age at initial recognition of the exposure (if relevant, adjusted for changes in expectations of prepayment).

The Bank also uses the following criteria in determining whether a significant increase in credit risk over exposure has occurred:

1. Quantitative testing based on changes in the probability of default (PD)
2. Qualitative indicators
3. Overdue for 30 days

b. Credit Risk Grades

The Bank allocates each exposure to credit risk grades based on a variety of data that is determined to predict the risk of default and apply credit experience. Credit risk grades are determined using qualitative and quantitative factors that can indicate the risk of default. These factors vary depending on the nature of the exposure and the type of borrower.

Credit risk grades are determined and calibrated in such a way that the risk of default is increasing exponentially as credit risk decreases, for example, the difference between credit risk rating grades 1 and 2 is smaller than the difference between credit rating grades 2 and 3.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian
(lanjutan)

b. Credit Risk Grades (lanjutan)

Setiap eksposur dialokasikan ke *credit risk grades* pada pengakuan awal berdasarkan informasi yang tersedia tentang peminjam. Eksposur ini dipantau secara berkelanjutan dan dapat mengakibatkan eksposur dipindahkan ke *credit risk grades* yang berbeda. Pemantauan biasanya menggunakan data laporan keuangan, penggunaan fasilitas kredit, dan estimasi kondisi ekonomi.

c. Penentuan Struktur *Probability of Default*

Credit risk grades adalah input utama dalam penentuan struktur PD term structure atas eksposur. Bank mengumpulkan informasi kinerja dan gagal bayar tentang eksposur risiko kredit yang dianalisa berdasarkan yurisdiksi atau wilayah dan menurut jenis produk dan peminjam serta penilaian risiko kredit. Untuk beberapa portofolio, informasi yang dibeli dari penilai kredit eksternal juga digunakan.

Bank menggunakan model statistik untuk menganalisa data yang dikumpulkan dan menghasilkan perkiraan probability of default (PD) atas umur tersisa dan bagaimana hal ini diperkirakan akan berubah sebagai akibat dari berlalunya waktu.

Analisa ini mencakup identifikasi dan kalibrasi hubungan antara perubahan tingkat gagal bayar dan perubahan dalam faktor-faktor makro ekonomi utama serta analisa mendalam tentang dampak faktor-faktor lain tertentu (seperti restrukturisasi) pada risiko gagal bayar. Untuk sebagian besar eksposur, indikator makro ekonomi utama meliputi: Pertumbuhan Domestik Bruto (PDB), Tingkat Konsumsi, dan Tingkat Investasi. Untuk eksposur pada industri dan/atau wilayah tertentu, analisa dapat mencakup harga komoditas dan/atau harga properti yang relevan.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

4. Quality of financial assets (continued)

Credit Quality Analysis (continued)

Measurement of Expected Credit Losses
(continued)

b. Credit Risk Grades (continued)

Each exposure is allocated to credit risk grades at initial recognition based on available information about the borrower. This exposure is monitored on an ongoing basis, and can result in the exposure being transferred to different credit risk grades. The monitoring usually uses the following data: financial statements, use of credit facilities, estimates of economic conditions.

c. Determination of Probability of Default Structure

Credit risk grades are the main input in determining the PD term structure of the exposure. The Bank collects performance and default information about credit risk exposures, which are analyzed by jurisdiction or region and by product and borrower type and credit risk assessment. For some portfolios, information purchased from external credit assessors is also used.

The Bank uses a statistical model to analyze the data collected and produce an estimate of the probability of default (PD) for the remaining life and how this is expected to change as a result of the passage of time.

This analysis includes the identification and calibration of the relationship between changes in default rates and changes in key macroeconomic factors as well as an in-depth analysis of the impact of certain other factors (e.g. restructuring) on the risk of default. For most exposures, the main macroeconomic indicators include: Gross Domestic Product (GDP) growth, benchmark interest rates, and the unemployment rate. For exposures in certain industries and/or regions, the analysis can include commodity prices and/or relevant property prices.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian
(lanjutan)

**d. Penentuan Terjadinya Peningkatan Risiko
Kredit Secara Signifikan**

Kriteria untuk menentukan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan bervariasi untuk setiap portofolio dan termasuk perubahan kuantitatif pada PD dan faktor kualitatif, termasuk penentuan berdasarkan status hari tunggakan.

Risiko kredit dari eksposur tertentu dianggap telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika, berdasarkan permodelan kuantitatif Bank, *probability of default* (PD) atas umur tersisa telah meningkat signifikan.

Bank juga dapat menggunakan penilaian dari analis kredit dan, jika mungkin, pengalaman historis yang relevan, dalam menentukan bahwa mungkin eksposur telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan berdasarkan indikator kualitatif tertentu yang dianggap dapat mengindikasikan hal tersebut dan pengaruhnya mungkin tidak sepenuhnya tercermin dalam analisis kuantitatif secara tepat waktu.

Bank menentukan bahwa peningkatan risiko kredit secara signifikan belum terjadi apabila masih kurang dari 30 hari tunggakan. Hari tunggakan ditentukan dengan menghitung jumlah hari sejak tanggal jatuh tempo awal dimana pembayaran penuh belum diterima. Tanggal jatuh tempo ditentukan tanpa mempertimbangkan masa tenggang yang mungkin tersedia bagi peminjam.

Bank memantau efektivitas kriteria yang digunakan dalam mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan dengan cara reviu berkala.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

4. Quality of financial assets (continued)

Credit Quality Analysis (continued)

Measurement of Expected Credit Losses
(continued)

**d. Determination of Significant Increase in
Credit Risk**

Criteria for determining whether credit risk has increased significantly varies for each portfolio and includes quantitative changes in PD and qualitative factors, including determination based on arrears day status.

Credit risk from certain exposures is considered to have increased significantly since initial recognition if, based on the Bank's quantitative modeling, the probability of default (PD) for the remaining life has increased significantly.

The Bank can also use the judgment of credit analysts and, if possible, relevant historical experience, in determining that exposure may have experienced a significant increase in credit risk based on certain qualitative indicators that are considered to indicate this and their effects may not be fully reflected in quantitative analysis in a comprehensive manner on time.

The Bank determines that a significant increase in credit risk has not occurred if it is still less than 30 days in arrears. Arrears days are determined by calculating the number of days from the initial due date where full payment has not been received. The due date is determined without considering the grace period that might be available to the borrower.

The Bank monitors the effectiveness of the criteria used in identifying significant increases in credit risk by periodic review.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian
(lanjutan)

e. Modifikasi Aset Keuangan

Ketentuan kontraktual pinjaman dapat dimodifikasi untuk beberapa alasan, termasuk perubahan kondisi pasar, retensi pelanggan dan faktor-faktor lain yang tidak terkait dengan penurunan kredit saat pinjaman yang ketentuan kontraktualnya dimodifikasi dapat menyebabkan pinjaman awal dihentikan pengakuannya dan pinjaman hasil modifikasi diakui sebagai pinjaman baru pada nilai wajar.

Ketika ketentuan kontraktual pinjaman dimodifikasi dan tidak mengakibatkan penghentian pengakuan, penentuan terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dilakukan dengan cara membandingkan:

- sisa PD sepanjang umur pada tanggal pelaporan berdasarkan ketentuan yang dimodifikasi; dengan
- sisa PD sepanjang umur yang diestimasi berdasarkan data pada saat pengakuan awal dan ketentuan kontraktual awal.

f. Definisi Gagal Bayar (*Default*)

Grup menganggap aset keuangan dalam keadaan *default*/gagal bayar ketika:

- Debitur tidak mungkin membayar kewajiban kreditnya secara penuh tanpa bantuan (*recourse*) dari kelompok usahanya; atau
- Debitur telah melewati jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari atas kewajiban kredit material apa pun kepada kelompok usahanya.

Dalam menilai apakah debitur dalam keadaan *default*/gagal bayar, Grup mempertimbangkan indikator berikut:

- Kualitatif - seperti pelanggaran persyaratan penjanjian (*covenants*);
- Kuantitatif - seperti status tunggakan; dan
- Berdasarkan data yang dikembangkan secara internal dan diperoleh dari sumber eksternal.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

4. Quality of financial assets (continued)

Credit Quality Analysis (continued)

Measurement of Expected Credit Losses
(continued)

e. Modification of Financial Assets

The contractual terms of the loan can be modified for several reasons, including changes in market conditions, customer retention and other factors not related to the current credit decline. Loan with modified contractual terms can cause the initial loan to be derecognized and the loan as a result of the modification is recognized as a new loan at fair value.

When the contractual terms of the loan are modified and do not result in termination of recognition, determining the occurrence of a significant increase in credit risk is done by comparing:

- Remaining PD for life at reporting date based on modified provisions; with
- Remaining PD throughout the estimated age based on data at initial recognition and initial contractual provisions.

f. Definition of Default

The Group considers financial assets as default when:

- The debtor is unlikely to pay its credit obligations to the full, without recourse from the business group; or
- The debtor has more than 90 (ninety) days past due for any material credit obligations to the business group

In assessing whether a debtor is in default, the Group considers the following indicators:

- Qualitative - such as violations of the terms of the covenants;
- Quantitative - such as arrears status; and
- Based on data developed internally and obtained from external sources

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Input, Asumsi, dan Teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai

a. Penggunaan informasi perkiraan masa depan (*forward-looking*)

Bank menggunakan informasi *forward-looking* dalam menilai apakah telah terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian. Berdasarkan saran dari Komite Manajemen Risiko, pakar ekonomi dan pertimbangan berbagai informasi aktual dan perkiraan eksternal, Bank merumuskan pandangan dasar (*base case*) tentang pergerakan variabel ekonomi yang relevan dimasa depan serta perkiraan skenario lain yang mungkin terjadi. Proses ini meliputi pengembangan dua atau lebih skenario ekonomi tambahan dan mempertimbangkan probabilitas relatif dari keluaran (*output*) yang mungkin. Informasi eksternal mencakup data ekonomi dan perkiraan yang diterbitkan oleh, seperti badan pemerintah dan analisis sektor swasta dan akademisi terpilih.

Pandangan dasar (*base case*) digunakan dalam perencanaan strategis dan anggaran. Skenario yang lain mencerminkan keluaran yang lebih optimis dan keluaran yang lebih pesimis.

Skenario ekonomi yang dirumuskan menggunakan kisaran indikator utama berikut:

	2024	2025	
Pertumbuhan PDB	dasar 5,37% Kisaran antara 3,16 hingga 5,59% <i>baseline 5.37%</i> <i>Ranges from 3.16 to 5.59%</i>	dasar 5,04% Kisaran antara 3,90 hingga 5,19% <i>baseline 5.04%</i> <i>Ranges from 3.90 to 5.19%</i>	GDP Growth
Tingkat Konsumsi	dasar 5,11% Kisaran antara 2,70 hingga 5,32% <i>baseline 5.11%</i> <i>Ranges from 2.70 to 5.32%</i>	dasar 4,94% Kisaran antara 3,20 hingga 5,09% <i>baseline 4.94%</i> <i>Ranges from 3.20 to 5.09%</i>	Consumption Rate
Tingkat Investasi	dasar 6,79% Kisaran antara 4,56 hingga 7,00% <i>baseline 6.79%</i> <i>Ranges from 4.56 to 7.00%</i>	dasar 5,76% Kisaran antara 4,51 hingga 5,91% <i>baseline 5.76%</i> <i>Ranges from 4.51 to 5.91%</i>	Investment rate

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

4. Quality of financial assets (continued)

Credit Quality Analysis (continued)

Inputs, Assumptions, and Techniques used in estimating impairment

a. Use of forward-looking information

The Bank uses forward-looking information in assessing whether there has been a significant increase in credit risk and in measuring expected credit losses. Based on suggestions from the Risk Management Committee, economic experts and consideration of various actual and external forecast information, the Bank formulates a base case on the movement of relevant economic variables in the future as well as estimates of other possible scenarios. This process involves developing two or more additional economic scenarios and considering the relative probability of the possible outputs. External information includes economic data and forecasts published by, such as government agencies and selected private sector analysts and academics.

The base case reflects the output with the highest probability and is used in strategic planning and budgeting. The other scenario reflects a more optimistic output and a more pessimistic outcome.

The economic scenario is formulated using the following main indicator ranges:

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Input, Asumsi, dan Teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai (lanjutan)

b. Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Input utama dalam pengukuran kerugian kredit ekspektasian adalah variabel berikut:

- *Probability of Default (PD)*
- *Loss of Given Default (LGD)*
- *Exposure at Default (EAD)*

Parameter ini umumnya berasal dari model statistik yang dikembangkan secara internal dan data historis lainnya. Parameter ini disesuaikan untuk mencerminkan informasi *forward-looking*.

Estimasi PD adalah estimasi pada tanggal tertentu, yang dihitung berdasarkan model peringkat statistik, dan dinilai menggunakan *rating* yang disesuaikan dengan berbagai kategori dari debitur dan eksposur. Model statistik ini didasarkan pada data yang disusun secara internal yang terdiri dari faktor kuantitatif, kualitatif, dan perkiraan berwawasan ke depan (*forward-looking*).

LGD adalah besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar. Parameter LGD diestimasi secara historis berdasarkan tingkat pemulihan atas klaim terhadap debitur yang gagal bayar. LGD juga diamati dengan mempertimbangkan jaminan tunai yang merupakan bagian integral dari aset keuangan terhutang serta biaya yang dikeluarkan dalam proses pemulihan.

EAD merepresentasikan estimasi eksposur jika terjadi gagal bayar. EAD suatu aset keuangan adalah jumlah tercatat bruto. Untuk komitmen pinjaman dan jaminan keuangan, EAD mencakup jumlah yang telah ditarik, serta jumlah potensial di masa depan yang akan ditarik, yang diestimasi berdasarkan pengamatan historis.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

4. Quality of financial assets (continued)

Credit Quality Analysis (continued)

Inputs, Assumptions, and Techniques used in estimating impairment (continued)

b. Measurement of Expected Credit Losses

The main inputs in measuring expected credit losses are the following variables:

- *Probability of Default (PD)*
- *Loss of Given Default (LGD)*
- *Exposure at Default (EAD)*

These parameters generally come from internally developed statistical models and other historical data. This parameter is adjusted to reflect forward-looking information.

PD estimation is an estimate at a specific date, which is calculated based on a statistical ranking model, and is assessed using a rating adjusted for various categories of debtors and exposures. This statistical model is based on internally compiled data consisting of quantitative, qualitative factors, and forward-looking information.

LGD is the amount of loss in the event of default. The LGD parameter is estimated historically based on the rate of recovery of claims against defaulters. The LGD model takes into account the structure, guarantees, seniority of claims, the debtor's industry, and the cost of recovery of each guarantee that is an integral part of a financial asset.

EAD represents the estimated exposure in the event of default. The EAD of a financial asset is the gross carrying amount. For loan commitments and financial guarantees, EAD includes the amount that has been drawn, as well as the potential future amount to be withdrawn, which is estimated based on historical observations.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Input, Asumsi, dan Teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai (lanjutan)

b. Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

Ketika pemodelan parameter dilakukan secara kolektif, instrumen keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko yang meliputi:

- Jenis instrumen;
- Peringkat risiko kredit;
- Jenis agunan;
- Tanggal pengakuan awal;
- Sisa waktu jatuh tempo.

5. Berdasarkan PSAK No. 107, aset keuangan yang telah jatuh tempo ditentukan ketika debitur gagal melakukan pembayaran sesuai jadwal. Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* terhadap kredit yang diberikan, pinjaman syariah, dan piutang sewa pembiayaan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

31 Desember/December 31, 2024				
	≤ 30 hari/ ≤ 30 days	> 30 - 60 hari/ > 30 - 60 days	> 60 - 90 hari/ > 60 - 90 days	Total/ Total
Kredit yang diberikan				
Mikro	12.501.822	9.398.463	11.888.120	33.788.405
Ritel	7.325.386	4.150.190	4.763.458	16.239.034
Korporasi	320.994	-	-	320.994
Pinjaman syariah	446.914	3.270.103	291.522	4.008.539
Piutang sewa pembiayaan	156.299	70.942	34.583	261.824
Total	20.751.415	16.889.698	16.977.683	54.618.796

Loans
Micro
Retail
Corporate
Sharia loans
Finance lease receivables
Total

31 Desember/ December 31, 2023				
	≤ 30 hari/ ≤ 30 days	> 30 - 60 hari/ > 30 - 60 days	> 60 - 90 hari/ > 60 - 90 days	Total/ Total
Kredit yang diberikan				
Mikro	13.930.098	8.087.222	9.713.259	31.730.579
Ritel	8.134.782	4.413.165	4.941.117	17.489.064
Korporasi	141.163	-	-	141.163
Pinjaman syariah	675.163	1.466.967	-	2.142.130
Piutang sewa pembiayaan	165.798	60.511	53.375	279.684
Total	23.047.004	14.027.865	14.707.751	51.782.620

Loans
Micro
Retail
Corporate
Sharia loans
Finance lease receivables
Total

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan BRI untuk memenuhi kewajiban jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan sehingga tidak mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan BRI.

BRI mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, serta dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

Untuk mendukung pengelolaan likuiditas, BRI menetapkan Surat Edaran Manajemen Risiko Likuiditas yang mencakup tata kelola manajemen risiko likuiditas, limit pengelolaan likuiditas, *liquidity coverage ratio*, *net stable funding ratio*, *early warning indicators*, dan *contingency funding plan*. Pedoman ini bertujuan untuk memastikan kecukupan pengelolaan risiko likuiditas harian dalam memenuhi kewajiban pada kondisi normal maupun kondisi krisis secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi dan penghimpunan DPK yang memiliki struktur yang sehat dan *sustainable*.

BRI juga melakukan simulasi *stress testing* secara triwulanan yang disampaikan kepada Dewan Direksi dan Komisaris BRI melalui *Risk Management Committee* (RMC). Tujuan dari *stress testing* yaitu untuk mengukur ketahanan atau kemampuan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas selama kondisi krisis (*stress*). Selain itu, *stress test* juga digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan atau meningkatkan rencana pendanaan darurat (*contingency plan*), dan limit risiko likuiditas.

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual

Potensi risiko likuiditas yang akan dihadapi BRI di masa mendatang diukur melalui *Liquidity Gap Analysis* yang merupakan proyeksi *mismatch* likuiditas atas dasar jatuh tempo aset dan liabilitas, setelah memperhitungkan kebutuhan untuk ekspansi bisnis. Informasi ini menjadi pertimbangan dalam perencanaan dan pengelolaan likuiditas, termasuk juga kebutuhan ekspansi bisnis. Dengan diterapkannya pengelolaan likuiditas yang efektif, diharapkan dapat meminimalkan risiko likuiditas di BRI sekaligus meningkatkan stabilitas sistem perbankan secara keseluruhan.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk Management

Liquidity risk is a risk of BRI's inability to meet the maturity obligations of cash flow fund sources and/or of high quality liquid assets that can be mortgaged so as not to interfere with the activities and financial condition of BRI.

BRI manages its liquidity risk in order to meet every financial liability that has been agreed upon in a timely manner and to maintain adequate and optimal liquidity level.

In order to support liquidity management, BRI establishes a Liquidity Risk Management Circular Letter, which includes liquidity risk management governance, liquidity management limits, liquidity coverage ratios, net stability funding ratios, early warning indicators, and contingency funding plans. The purpose of this policy is to ensure that BRI has sufficient daily liquidity risk management in fulfilling its obligations in normal or crisis conditions in a timely manner from various available sources to ensure the availability of high quality liquid assets, and having a healthy and sustainable structure of deposits from customer.

BRI also stimulates stress testing on a quarterly basis which is submitted to the Board of Commissioners and Directors through Risk Management Committee (RMC). The purpose of stress testing is to measure the resistance or ability to meet liquidity and capital adequacy during crisis (stress). Moreover, stress test is also used as reference for developing or improving emergency funding plans (contingency plan) and liquidity risk limits.

Analysis of Asset and Liability According to Remaining Contractual Maturity

Potential liquidity risks which BRI will encounter in the future are measured through Liquidity Gap Analysis which projects the mismatch of liquidity based on the maturity of assets and liabilities, after taking into account the business expansion needs. This information is also considered when planning and managing liquidity, including business expansion needs. With the implementation of effective liquidity risk management, it is expected that liquidity risks can be minimized while simultaneously enhancing the overall banking system's stability.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo
Kontraktual (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai
pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala
waktu tertentu (*maturity buckets*) berdasarkan sisa
jangka waktu sampai dengan jatuh tempo
(*remaining maturity*) pada tanggal 31 Desember
2024 dan 2023:

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk Management (continued)

Analysis of Asset and Liability According to
Remaining Contractual Maturity (continued)

The tables below represent information on the
mapping of financial assets and liabilities within
a certain maturity buckets based on their remaining
maturity as of December 31, 2024 and 2023:

31 Desember/December 31, 2024

Keterangan/Description	Jumlah/Total	< 1 bulan < 1 month	> 1 bulan - 3 bulan/ > 1 month - 3 months>	> 3 bulan - 1 tahun 3 months - 1 year	> 1 tahun/ > 1 year	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ Others without maturity
<u>Aset/Assets</u>						
Kas/Cash	29.783.642	-	-	-	-	29.783.642
Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia	88.878.969	88.878.969	-	-	-	-
Giro pada bank lain/ Current accounts with Other Banks	25.582.825	25.582.825	-	-	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	(8.378)	-	-	-	-	(8.378)
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga keuangan lain/ Placement with Bank Indonesia and Other Financial Institutions	57.874.335	52.254.935	4.346.890	1.272.510	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	(767)	-	-	-	-	(767)
Efek-efek/Securities	326.535.700	197.026.688	7.707.543	26.533.355	95.268.114	-
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	(58.823)	-	-	-	-	(58.823)
Wesel ekspor dan tagihan lainnya/ Export Bills and Other Receivables	40.656.822	10.387.034	15.747.396	14.522.392	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	(1.075.559)	-	-	-	-	(1.075.559)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under agreement to resell	16.845.690	16.037.069	808.621	-	-	-
Tagihan Derivatif/ Derivative receivables	1.087.048	398.411	240.718	220.544	227.375	-
Kredit yang diberikan/Loans						
Mikro/Micro	575.546.128	8.469.027	11.252.039	129.393.127	426.431.935	-
Ritel/Retail	478.427.702	21.628.410	29.705.356	118.558.234	308.535.702	-
Korporasi/Corporate	244.344.259	10.550.202	15.983.728	48.305.206	169.505.123	-
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	(76.902.889)	-	-	-	-	(76.902.889)
Pinjaman syariah/Sharia loans	49.889.082	195.952	836.624	37.260.451	11.596.055	-
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	(3.995.032)	-	-	-	-	(3.995.032)
Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables	6.433.608	14.894	875.588	1.875.626	3.667.500	-
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	(165.590)	-	-	-	-	(165.590)
Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	10.105.373	2.093.976	3.203.289	4.808.108	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	(321.683)	-	-	-	-	(321.683)
Aset lain-lain ¹⁾ /Other assets ¹⁾	21.509.982	2.801.636	2.161.361	6.573.074	549.010	9.424.901
	1.890.972.444	436.320.028	92.869.153	389.322.627	1.015.780.814	(43.320.178)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo
Kontraktual (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai
pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala
waktu tertentu (*maturity buckets*) berdasarkan sisa
jangka waktu sampai dengan jatuh tempo
(*remaining maturity*) pada tanggal 31 Desember
2024 dan 2023 (lanjutan):

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk Management (continued)

Analysis of Asset and Liability According to
Remaining Contractual Maturity (continued)

The tables below represent information on the
mapping of financial assets and liabilities within
a certain maturity buckets based on their remaining
maturity as of December 31, 2024 and 2023
(continued):

31 Desember/December 31, 2024						
Keterangan/Description	Jumlah/Total	< 1 bulan < 1 month	> 1 bulan - 3 bulan/ > 1 month - 3 months>	> 3 bulan - 1 tahun 3 months - 1 year	> 1 tahun/ > 1 year	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ Others without maturity
Liabilitas/Liabilities						
Liabilitas segera/ <i>Liability due immediately</i>	36.821.661	4.385.460	3.258.717	29.177.484	-	-
Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>						
Giro/Demand deposits	374.554.340	-	-	-	-	374.554.340
Tabungan/ Saving deposits	544.426.947	-	-	-	-	544.426.947
Deposito berjangka/ <i>Time deposits</i>	446.468.817	96.057.375	277.315.794	72.061.726	1.033.922	-
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya/ <i>Deposits from other Bank and other financial institutions</i>	14.679.482	10.562.307	4.035.795	79.880	1.500	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ <i>Securities sold under agreement to repurchase</i>	25.043.717	9.175.747	1.015.744	7.400.233	7.451.993	-
Liabilitas derivatif/ <i>Derivative payable</i>	1.585.120	813.590	413.095	46.458	311.977	-
Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payable</i>	10.105.373	2.093.976	3.203.289	4.808.108	-	-
Surat berharga yang diterbitkan/ <i>Marketable securities issued</i>	32.502.499	1.122	3.749.137	15.441.248	13.310.992	-
Pinjaman yang diterima/ <i>Fund borrowing</i>	127.879.804	51.930.592	16.185.701	20.144.236	39.619.275	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi/ <i>Subordinated loans and marketable securities</i>	491.781	-	-	-	491.781	-
Liabilitas lain-lain ^{*)} /Other liabilities ^{*)}	7.398.275	3.365.836	713.151	380.142	2.610.604	328.542
	1.621.957.816	178.386.005	309.890.423	149.539.515	64.832.044	919.309.829
Perbedaan Jatuh Tempo/ <i>Temporary Difference</i>	269.014.628	257.934.023	(217.021.270)	239.783.112	950.948.770	(962.630.007)

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain, pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah, dan term deposit valas DHE/Other assets consist of interest receivables, other receivables, accrued income based on sharia principles and foreign currency term deposit for foreign exchange proceeds of export Bank Indonesia

**) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi, liabilitas sewa, dan dana tabarru'/Other liabilities consist of interest payables, security deposits, investment contract liabilities, coinsurance debts, reinsurance, lease liabilities, tabarru' funds, and foreign currency term deposit for foreign exchange proceeds of export Bank Indonesia

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo
Kontraktual (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai
pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala
waktu tertentu (*maturity buckets*) berdasarkan sisa
jangka waktu sampai dengan jatuh tempo
(*remaining maturity*) pada tanggal 31 Desember
2024 dan 2023 (lanjutan):

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk Management (continued)

Analysis of Asset and Liability According to
Remaining Contractual Maturity (continued)

The tables below represent information on the
mapping of financial assets and liabilities within
a certain maturity buckets based on their remaining
maturity as of December 31, 2024 and 2023
(continued):

31 Desember/December 31, 2023

Keterangan/Description	Jumlah/Total	< 1 bulan < 1 month	> 1 bulan - 3 bulan/ > 1 month - 3 months>	> 3 bulan - 1 tahun 3 months - 1 year	> 1 tahun/ > 1 year	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ Others without maturity
Aset/Assets						
Kas/Cash	31.603.784	31.603.784	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia	101.909.121	101.909.121	-	-	-	-
Giro pada bank lain/ Current accounts with Other Banks	22.331.919	22.331.919	-	-	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	(9.984)	-	-	-	-	(9.984)
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga keuangan lain/ Placement with Bank Indonesia and Other Financial Institutions	65.225.260	61.436.447	1.242.493	2.546.320	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	(1.860)	-	-	-	-	(1.860)
Efek-efek/Securities	331.091.304	194.565.435	8.999.005	18.170.889	109.355.975	-
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	(81.510)	-	-	-	-	(81.510)
Wesel ekspor dan tagihan lainnya/ Export Bills and Other Receivables	54.130.097	29.306.985	16.049.621	8.773.491	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	(2.323.916)	-	-	-	-	(2.323.916)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under agreement to resell	33.595.231	23.830.224	-	9.569.883	195.124	-
Tagihan Derivatif/ Derivative receivables	911.683	143.622	156.256	227.894	383.911	-
Kredit yang diberikan/Loans						
Mikro/Micro	518.942.156	6.657.133	11.435.418	119.935.782	380.913.823	-
Ritel/Retail	495.939.726	18.000.231	29.102.809	113.598.219	335.238.467	-
Korporasi/Corporate	197.696.204	5.666.577	10.563.086	28.592.473	152.874.068	-
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	(81.924.402)	-	-	-	-	(81.924.402)
Pinjaman syariah/Sharia loans	45.937.696	155.642	861.480	33.652.002	11.268.572	-
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	(3.362.178)	-	-	-	-	(3.362.178)
Pinjaman sewa pembiayaan/ Finance lease receivables	7.913.465	45.234	652.589	2.111.721	5.103.921	-
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	(215.308)	-	-	-	-	(215.308)
Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	10.217.408	2.485.675	4.732.675	2.999.058	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	(249.698)	-	-	-	-	(249.698)
Aset lain-lain ¹⁾ /Other assets ¹⁾	31.298.579	2.427.759	6.876.823	9.212.645	1.331.761	11.449.591
	1.860.574.777	500.565.788	90.672.255	349.390.377	996.665.622	(76.719.265)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (*maturity buckets*) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (*remaining maturity*) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (lanjutan):

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk Management (continued)

Analysis of Asset and Liability According to Remaining Contractual Maturity (continued)

The tables below represent information on the mapping of financial assets and liabilities within a certain maturity buckets based on their remaining maturity as of December 31, 2024 and 2023 (continued):

31 Desember/December 31, 2023						
Keterangan/Description	Jumlah/Total	< 1 bulan < 1 month	> 1 bulan - 3 bulan/ > 1 month - 3 months>	> 3 bulan - 1 tahun 3 months - 1 year	>1 tahun/ > 1 year	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ Others without maturity
Liabilitas/Liabilities						
Liabilitas segera/ <i>Liability due immediately</i>	30.651.807	14.808.230	1.591.242	14.252.335	-	-
Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>						
Giro/Demand deposits	346.124.372	-	-	-	-	346.124.372
Tabungan/ Saving deposits	527.945.550	-	-	-	-	527.945.550
Deposito berjangka/ <i>Time deposits</i>	484.258.839	116.496.420	189.212.807	177.096.845	1.452.767	-
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain/ <i>Deposits from other Bank and other financial institutions</i>	11.958.319	8.595.131	1.834.885	1.528.303	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ <i>Securities sold under agreement to repurchase</i>	19.079.458	3.024.325	300.454	7.258.781	8.495.898	-
Liabilitas derivatif/ <i>Derivative payable</i>	925.210	274.872	200.232	66.126	383.980	-
Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payable</i>	10.217.408	2.485.675	4.732.675	2.999.058	-	-
Surat berharga yang diterbitkan/ <i>Marketable securities issued</i>	49.637.581	1.020.000	8.634.126	18.223.255	21.760.200	-
Pinjaman yang diterima/ <i>Fund borrowing</i>	98.850.813	41.422.439	21.601.299	8.057.724	27.769.351	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi/ <i>Subordinated loans and marketable securities</i>	496.683	-	-	-	496.683	-
Liabilitas lain-lain**)/ <i>Other liabilities **)</i>	14.052.073	4.264.064	5.637.757	174.704	3.898.932	76.616
	1.594.198.113	192.391.156	233.745.477	229.657.131	64.257.811	874.146.538
Perbedaan Jatuh Tempo/ Temporary Difference	266.376.664	308.174.632	(143.073.222)	119.733.246	932.407.811	(950.865.803)

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain, pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah, dan term deposit valas DHE/Other assets consist of interest receivables, other receivables, accrued income based on sharia principles and foreign currency term deposit for foreign exchange proceeds of export Bank Indonesia

**) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi, liabilitas sewa, dan dana tabarru'/Other liabilities consist of interest payables, security deposits, investment contract liabilities, coinsurance debts, reinsurance, lease liabilities, tabarru' funds, and foreign currency term deposit for foreign exchange proceeds of export Bank Indonesia

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo
Kontraktual (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi
mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas
keuangan sesuai kontrak berdasarkan arus kas
undiscounted pada tanggal-tanggal 31 Desember
2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk Management (continued)

Analysis of Asset and Liability According to
Remaining Contractual Maturity (continued)

The following maturity table presents information
regarding the estimated maturity of financial liabilities
according to the contract based on undiscounted
cash flows on December 31, 2024 and 2023, as
follows:

31 Desember/December 31, 2024						
Keterangan/Description	Jumlah/Total	< 1 bulan/ < 1 month	> 1 bulan - 3 bulan/ > 1 month - 3 months>	> 3 bulan - 1 tahun/ 3 months - 1 year	> 1 tahun/ > 1 year	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/Others without maturity
Liabilitas/Liabilities						
Liabilitas segera/ Liability due immediately	36.821.661	4.385.460	3.258.717	29.177.484	-	-
Simpanan nasabah/ Deposits from customers						
Giro/Demand deposits	374.554.340	-	-	-	-	374.554.340
Tabungan/Saving deposits	544.426.947	-	-	-	-	544.426.947
Deposito berjangka/ Time deposits	453.653.762	169.265.154	235.510.360	48.178.250	699.998	-
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain/ Deposits from other Bank and other financial institutions	14.700.264	11.771.866	2.524.095	404.303	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ Securities sold under agreement to repurchase	25.751.090	8.899.761	1.544.433	7.464.270	7.842.626	-
Liabilitas derivatif/ Derivative payable	1.585.120	813.590	413.095	46.458	311.977	-
Liabilitas akseptasi/ Acceptance payable	10.105.373	2.093.976	3.203.289	4.808.108	-	-
Surat berharga yang diterbitkan/ Marketable securities issued	37.260.535	1.123	3.800.983	16.266.380	17.192.049	-
Pinjaman yang diterima/ Fund borrowing	138.225.430	60.952.784	19.311.467	23.965.210	33.995.969	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi/ Subordinated loans and marketable securities	616.773	-	-	299	616.474	-
Liabilitas lain-lain ^{***} / Other liabilities ^{***}	7.398.275	3.365.836	713.151	380.142	2.610.604	328.542
	1.645.099.570	261.549.550	270.279.590	130.690.904	63.269.697	919.309.829

***) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi, liabilitas sewa, dana *tabarru'*, dan term deposit valas DHE/Other liabilities consist of interest payables, security deposits, investment contract liabilities, coinsurance debts, reinsurance, lease liabilities, *tabarru'* funds, and foreign currency term deposit for foreign exchange proceeds of export Bank Indonesia

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak berdasarkan arus kas *undiscounted* pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut (lanjutan):

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk Management (continued)

Analysis of Asset and Liability According to Remaining Contractual Maturity (continued)

The following maturity table presents information regarding the estimated maturity of financial liabilities according to the contract based on undiscounted cash flows on December 31, 2024 and 2023, as follows (continued):

31 Desember/December 31, 2023

Keterangan/Description	Jumlah/Total	< 1 bulan < 1 month	> 1 bulan - 3 bulan/ > 1 month - 3 months>	> 3 bulan - 1 tahun 3 months - 1 year	>1 tahun/ > 1 year	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ Others without maturity
Liabilitas/Liabilities						
Liabilitas segera/ Liability due immediately	30.651.807	14.808.230	1.591.242	14.252.335	-	-
Simpanan nasabah/ Deposits from customers						
Giro/Demand deposits	346.124.372	-	-	-	-	346.124.372
Tabungan/Saving deposits	527.945.550	-	-	-	-	527.945.550
Deposito berjangka/ Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya/ Deposits from other Bank and other financial institutions	489.862.004	4.935.530	2.205.417	2.004.786	480.716.271	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ Securities sold under repurchase agreement to	20.054.639	391.556	5.954.035	4.289.283	9.419.765	-
Liabilitas derivatif/ Derivative payable	925.210	279.313	195.791	66.125	383.981	-
Liabilitas akseptasi/ Acceptance payable	10.217.408	2.485.675	4.732.675	2.999.058	-	-
Surat berharga yang diterbitkan/ Marketable securities issued	54.941.873	1.025.653	8.730.224	19.389.055	25.796.941	-
Pinjaman yang diterima/ Fund borrowing	99.358.517	41.719.204	22.161.140	9.618.247	25.859.926	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi/ Subordinated loans and marketable securities	647.723	-	-	-	647.723	-
Liabilitas lain-lain***)/ Other liabilities ***)	14.052.073	4.264.064	5.637.757	174.704	3.898.932	76.616
	1.606.788.885	79.407.728	52.556.855	53.954.225	546.723.539	874.146.538

*** Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi, liabilitas sewa, dana *tabarru'*, dan *term deposit valas DHE/Other liabilities consist of interest payables, security deposits, investment contract liabilities, coinsurance debts, reinsurance, lease liabilities, tabarru' funds, and foreign currency term deposit for foreign exchange proceeds of export Bank Indonesia*

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar

Risiko pasar timbul karena pergerakan faktor pasar yang meliputi suku bunga dan nilai tukar yang berlawanan dengan posisi yang dimiliki BRI, baik posisi yang ada di laporan posisi keuangan maupun rekening administratif. Posisi tersebut merupakan posisi yang ada dalam *trading book* dan *banking book*.

BRI telah mengimplementasikan sistem aplikasi *treasury* dan risiko pasar yang merupakan suatu sistem yang terintegrasi, yang digunakan oleh fungsi *front office*, *middle office* dan *back office*. *Middle Office* dapat melakukan pengukuran risiko pasar menggunakan model internal (*Value-at-Risk*) yang terintegrasi dengan proses transaksi harian. Selain melakukan *monitoring* eksposur risiko instrumen, *Middle Office* juga melakukan *monitoring limit* risiko pasar.

1. Value-at-Risk (VaR): Tujuan Penggunaan Metode dan Keterbatasannya

BRI menggunakan pendekatan model *internal* untuk mengukur potensi kerugian VaR akibat perubahan harga pasar dari portofolio *trading* berdasarkan pada data historis. Potensi kerugian VaR dari risiko pasar diukur dengan menggunakan asumsi perubahan faktor risiko mengikuti pola distribusi normal. BRI menggunakan VaR untuk menghitung risiko nilai tukar untuk posisi *trading* dan *banking book* serta menghitung risiko suku bunga untuk posisi *trading book*.

2. Asumsi Value-at-Risk (VaR)

Potensi kerugian VaR dihitung berdasarkan nilai estimasi dengan menggunakan tingkat kepercayaan (*confidence level*) di 99% dan posisi risiko pasar yang tidak berubah dalam 1 (satu) hari (*holding period*). Hal ini menunjukkan potensi kerugian yang dapat melebihi nilai VaR dalam kondisi pasar normal, rata-rata dapat terjadi satu kali dalam seratus hari. Metode yang digunakan dalam pengukuran VaR adalah metode Historical VaR.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk Management

Market risk arises because of the movement of market factors which include interest rates and exchange rates that are against BRI's positions, both positions in the statements of financial position or in the administrative accounts. These positions are those which exist in trading book and banking book.

BRI has implemented treasury and market risk application system, an integrated system used by the front, middle, and back office functions. Middle offices can measure market risk using an internal model (Value-at-Risk) that is integrated with the daily transaction process. Other than monitoring the instruments risk exposures, middle offices also monitor market risk limit.

1. Value-at-Risk (VaR): Purpose and Limitation of the Method

BRI uses an internal model approach to measure VaR potential loss due to changes in market price of trading portfolio based on historical data. VaR potential loss that arise from market risk is measured using the assumptions that the change in risk factors follow normal distribution. BRI uses VaR to measure exchange rate risk for trading and banking book positions and interest rate risk for trading book positions.

2. Value-at-Risk (VaR) Assumption

VaR potential loss is calculated based on the estimated value using 99% confidence level and market risk position that is unchanged within 1 (one) day holding period. This is an indicator that the potential loss which might exceed VaR value in normal market condition, on average, may occur once every one hundred days. The method used in measuring VaR is the VaR historical method.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

2. Asumsi Value-at-Risk (VaR) (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai nilai VaR dari 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 dan 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023:

31 Desember/December 31, 2024		
	Nilai Tukar ^{*)} / Exchange Rate ^{*)}	Suku Bunga/ Interest Rate
Rata-rata Harian	44.275,19	206.447,35
Tertinggi	119.238,80	351.333,00
Terendah	13.911,20	49.714,00
31 Desember/ December 31, 2023		
	Nilai Tukar ^{*)} / Exchange Rate ^{*)}	Suku Bunga/ Interest Rate
Rata-rata Harian	32.180,53	226.723,86
Tertinggi	67.411,01	333.276,04
Terendah	113,78	120.292,93

^{*)} Termasuk trading dan banking book.

3. Back Testing

Tujuan dilaksanakannya *back testing* yaitu untuk memastikan bahwa hasil perhitungan internal model untuk risiko suku bunga dan risiko nilai tukar telah sesuai. Ketika melakukan *back testing*, BRI membandingkan antara estimasi VaR harian dengan realisasi perubahan harga.

Berdasarkan prosedur *back testing* untuk risiko nilai tukar dan risiko tingkat suku bunga, hasil kerugian sebenarnya sepanjang tahun telah sesuai secara signifikan dengan VaR forecast model.

4. Risiko Pasar di luar Trading Book

a. Risiko Tingkat Suku Bunga

Instrumen keuangan yang berbasis suku bunga memiliki risiko karena terdapat potensi perubahan suku bunga yang akan berdampak pada arus kas di masa depan.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk Management (continued)

2. Value-at-Risk (VaR) Assumption (continued)

The following tables represent information on VaR value starting from January 1, 2024 until December 31, 2024 and January 1, 2023 until December 31, 2023:

31 Desember/December 31, 2024		
	Nilai Tukar ^{*)} / Exchange Rate ^{*)}	Suku Bunga/ Interest Rate
Rata-rata Harian	44.275,19	206.447,35
Tertinggi	119.238,80	351.333,00
Terendah	13.911,20	49.714,00
31 Desember/ December 31, 2023		
	Nilai Tukar ^{*)} / Exchange Rate ^{*)}	Suku Bunga/ Interest Rate
Rata-rata Harian	32.180,53	226.723,86
Tertinggi	67.411,01	333.276,04
Terendah	113,78	120.292,93

^{*)} Include trading and banking book.

3. Back Testing

The purpose of implementing *back testing* is to ensure that the result of internal model calculation for interest rate risk and exchange rate risk is appropriate. When performing *back testing*, BRI compares estimations between daily VaR with actual change of price.

Based on the *back testing* procedures for exchange rate risk and interest rate risk, the actual loss throughout the year is significantly consistent with VaR forecast model.

4. Market Risk Outside of Trading Book

a. Interest Rate Risk

Interest rate-based financial instruments have risks because there is a potential for interest rate changes that will have an impact on cash flow in the future.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

BRI telah mengembangkan metodologi pengukuran dampak pengaruh pergerakan suku bunga dalam *banking book* melalui *Interest Rate Risk in The Banking Book* sesuai SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018. Posisi Desember 2024, secara individu BRI mempunyai nilai delta EVE (Economic Value of Equity) sebesar 7,04% (perbandingan terhadap modal Tier 1). Delta EVE BRI di bawah RAS BRI (7,43%) dan di bawah batas regulator (15,00%). Secara konsolidasi, BRI mempunyai nilai delta EVE (Economic Value of Equity) sebesar 7,04% (perbandingan terhadap modal Tier 1).

Direksi bertanggung jawab dalam menetapkan, mengelola, serta mengendalikan tingkat suku bunga dengan menimbang *risk appetite* bank dan target pencapaian kinerja keuangan. *Review* atas penetapan suku bunga dilakukan minimal satu kali dalam satu bulan dalam forum *Asset and Liability Committee* (ALCO).

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai tingkat suku bunga rata-rata untuk posisi aset dan liabilitas keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	Rupiah/ Rupiah (%)		
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Penempatan pada Bank			Placement with Bank
Indonesia dan lembaga			Indonesia and other
keuangan lain	3,34	5,45	financial institutions
Efek-efek	6,88	6,61	Securities
Kredit yang diberikan	11,32	11,79	Loans
Piutang sewa pembiayaan	17,09	16,86	Finance lease receivables
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Simpanan nasabah			Deposits from customers
Giro	4,82	2,72	Demand deposits
Tabungan	0,29	0,26	Saving deposits
Deposito berjangka	5,67	4,71	Time deposits
Simpanan dari bank lain			Deposits with other bank and
dan lembaga keuangan lain	3,07	1,76	other financial institutions
Pinjaman yang diterima	0,02	0,02	Fund borrowings
Pinjaman dan surat			Subordinated loans and
berharga subordinasi	6,44	4,37	marketable securities
Surat berharga yang diterbitkan	10,10	7,04	Marketable securities issued

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai tingkat suku bunga rata-rata untuk posisi aset dan liabilitas keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (lanjutan):

	Valas/ Foreign Currency (%)	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Aset</u>		
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	5,61	5,41
Efek-efek	4,09	3,52
Kredit yang diberikan	5,08	5,07
Piutang sewa pembiayaan	6,43	6,53
<u>Liabilitas</u>		
Simpanan nasabah		
Giro	2,33	2,62
Tabungan	0,16	0,19
Deposito berjangka	4,36	3,18
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain	1,21	2,15
Pinjaman yang diterima	4,53	5,48
Surat berharga yang diterbitkan	0,00	3,95

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas pergerakan suku bunga terhadap portofolio aset dan liabilitas yang memiliki suku bunga pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Bank BRI saja) yaitu:

	Peningkatan 400 bps/ Increase of 400 bps	Penurunan 400 bps/ Decrease of 400 bps
31 Desember 2024	(17.018.702)	17.637.638
31 Desember 2023	(15.434.868)	15.984.479

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk Management (continued)

4. Market Risk Outside of Trading Book

a. Interest Rate Risk (continued)

The following table presents information regarding the average interest rates for financial assets and liabilities position for the year ended December 31, 2024 and 2023 (continued):

<u>Assets</u>
Placement with Bank Indonesia and other financial institutions
Securities
Loans
Finance lease receivables
<u>Liabilities</u>
Deposits from customers
Demand deposits
Saving deposits
Time deposits
Deposits with other bank and other financial institutions
Fund borrowings
Marketable securities issued

The table below summarizes the sensitivity of interest rate movements on the asset and liability portfolio with interest rates as of December 31, 2024, and 2023 (Bank BRI only), as follows::

December 31, 2024
December 31, 2023

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan dalam tingkat suku bunga untuk *banking book* dengan semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain BRI:

31 Desember/December 31, 2024

Perubahan Persentase/ Changes in Percentage	Dampak Terhadap Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Impact on Statement of Profit or Loss and other Comprehensive Income</i>
+/- 1 %	+/- 2.930.444

31 Desember/December 31, 2023

Perubahan Persentase/ Changes in Percentage	Dampak Terhadap Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Impact on Statement of Profit or Loss and other Comprehensive Income</i>
+/- 1 %	+/-2.317.803

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*):

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk Management (continued)

4. Market Risk Outside of Trading Book

a. Interest Rate Risk (continued)

The following table presents the sensitivity of BRI's statement of profit or loss and other comprehensive income towards possible changes in the interest rate of banking book, with all other variables held constant:

The tables below summarise the exposure of financial assets and liabilities to interest rate risks (*gross*):

31 Desember/December 31, 2024

Keterangan/Description	Suku bunga mengambang/ <i>Floating interest rate</i>			Suku bunga tetap/ <i>Fixed interest rate</i>	Tidak dikenakan bunga/ <i>Non-interest rate</i>	Jumlah/Total
	< 3 bulan/ < 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	> 1 tahun/ > 1 year			
Aset/Assets						
Kas/Cash	-	-	-	-	29.783.642	29.783.642
Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current accounts with Bank Indonesia</i>	88.878.969	-	-	-	-	88.878.969
Giro pada Bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>	25.582.825	-	-	-	-	25.582.825
Penempatan pada Bank Indonesia Dan Lembaga keuangan lain/ <i>Placement with Bank Indonesia and Other Financial Institutions</i>	56.609.178	1.265.157	-	-	-	57.874.335
Efek-efek/ <i>Securities</i>						
Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	-	-	-	23.418.752	-	23.418.752
Nilai wajar melalui Penghasilan komprehensif lain <i>Fair value through other comprehensive income</i>	-	-	-	167.876.286	-	167.876.286
Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	-	-	-	135.240.662	-	135.240.662

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar Trading Book (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan
eksposur aset dan liabilitas keuangan
terhadap risiko tingkat suku bunga (gross)
(lanjutan):

31 Desember/December 31, 2024						
Keterangan/Description	Suku bunga mengambang/Floating interest rate			Suku bunga tetap/Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest rate	Jumlah/Total
	< 3 bulan/ < 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	> 1 tahun/ > 1 year			
Wesel ekspor dan tagihan Lainnya/Export bills and other receivables	40.656.822	-	-	-	-	40.656.822
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under agreement to resell	16.845.690	-	-	-	-	16.845.690
Tagihan derivatif/ Derivative receivables	-	-	-	-	1.087.048	1.087.048
Kredit yang diberikan/Loans						
Mikro/Micro	722.947	58.204	67.977	574.697.000	-	575.546.128
Ritel/Retail	50.969.903	115.147.598	174.692.870	137.617.331	-	478.427.702
Korporasi/Corporate	26.533.929	48.305.207	169.505.123	-	-	244.344.259
Pinjaman syariah/Sharia loans	-	-	-	49.889.082	-	49.889.082
Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables	1.664	-	-	6.431.944	-	6.433.608
Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	5.297.265	4.808.108	-	-	-	10.105.373
Penyertaan saham ⁽¹⁾ / Investment in shares ⁽¹⁾	-	-	-	-	1.550.814	1.550.814
Aset lain-lain ⁽²⁾ /Other assets ⁽²⁾	916	-	-	11.619.025	9.890.041	21.509.982
	312.100.108	169.584.274	344.265.970	1.106.790.082	42.311.545	1.975.051.979
Liabilitas/Liabilities						
Liabilitas segera/ Liabilities due immediately	-	-	-	-	36.821.661	36.821.661
Simpanan nasabah/ Deposits from customers						
Giro/Demand deposits	258.851.644	-	-	115.702.696	-	374.554.340
Tabungan/Saving deposits	182.275.410	-	-	362.151.537	-	544.426.947
Deposito berjangka/ Time deposits	107.405.409	174.444.295	163.281.906	1.337.207	-	446.468.817
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain/ Deposits from other banks And other financial institutions	14.598.102	79.880	1.500	-	-	14.679.482
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ Securities sold under agreement to repurchased	10.191.491	14.852.226	-	-	-	25.043.717
Liabilitas derivatif/ Derivative payables	-	-	-	-	1.585.120	1.585.120
Liabilitas akseptasi/ Acceptance payable	5.297.265	4.808.108	-	-	-	10.105.373
Surat berharga yang diterbitkan/ Marketable securities issued	-	-	-	32.502.499	-	32.502.499
Pinjaman yang diterima/ Fund borrowings	65.037.607	15.592.776	29.763.437	17.485.984	-	127.879.804
Pinjaman dan surat berharga subordinasi/ Subordinated loans and marketable securities	-	-	-	491.781	-	491.781
Liabilitas lain-lain ⁽³⁾ / Other liabilities ⁽³⁾	-	-	-	333.970	7.064.305	7.398.275
	643.656.928	209.777.285	193.046.843	530.005.674	45.471.086	1.621.957.816

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar Trading Book (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan
eksposur aset dan liabilitas keuangan
terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*)
(lanjutan):

31 Desember/December 31, 2024						
Keterangan/Description	Suku bunga mengambang/Floating interest rate			Suku bunga tetap/Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest rate	Jumlah/Total
	< 3 bulan/ < 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	> 1 tahun/ > 1 year			
Perbedaan (<i>gap</i>) repricing suku bunga antara aset dan liabilitas keuangan/ <i>Difference (gap) repricing interest rate in Financial Assets and Liabilities</i>	(331.556.820)	(40.193.011)	151.219.127	576.784.408	(3.159.541)	353.094.163

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan/*Investment in shares with no significant influence.*

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain, pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah, dan term deposit valas DHE/
Other assets consist of interest receivables, other receivables, accrued income based on sharia principles and foreign currency term deposit for foreign exchange proceeds of export Bank Indonesia

***) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dana tabarru', dan term deposit valas DHE/
Other liabilities consist of interest payables, guarantee deposits, investment contract liabilities, co-insurance liabilities, reinsurance and classified as available for sale, tabarru' fund and temporary syirkah funds.

31 Desember/December 31, 2023						
Keterangan/Description	Suku bunga mengambang/Floating interest rate			Suku bunga tetap/Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest rate	Jumlah/Total
	< 3 bulan/ < 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	> 1 tahun/ > 1 year			
Aset/Assets						
Kas/Cash	-	-	-	-	31.603.784	31.603.784
Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current accounts with Bank Indonesia</i>	101.909.121	-	-	-	-	101.909.121
Giro pada Bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>	22.331.919	-	-	-	-	22.331.919
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain/ <i>Placement with Bank Indonesia and other financial Institutions</i>	62.753.990	2.471.270	-	-	-	65.225.260
Efek-efek/Securities						
Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	-	-	-	22.393.171	-	22.393.171
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Fair value through other comprehensive income</i>	-	-	-	163.339.165	-	163.339.165
Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	-	-	-	145.358.968	-	145.358.968
Wesel ekspor dan tagihan lainnya/ <i>Export bills and other receivables</i>	45.356.606	8.773.491	-	-	-	54.130.097
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchased under agreement to resell</i>	33.350.734	244.497	-	-	-	33.595.231
Tagihan derivatif/ <i>Derivative receivables</i>	-	-	-	-	911.683	911.683

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar Trading Book (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan
eksposur aset dan liabilitas keuangan
terhadap risiko tingkat suku bunga (gross)
(lanjutan):

31 Desember/December 31, 2023						
Suku bunga mengambang/Floating interest rate						
Keterangan/Description	< 3 bulan/ < 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	> 1 tahun/ > 1 year	Suku bunga tetap/Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non- interest rate	Jumlah/Total
Aset (lanjutan)/Assets (continued)						
Kredit yang diberikan/Loans						
Mikro/Micro	385.330	61.751	92.656	518.402.419	-	518.942.156
Ritel/Retail	46.736.867	110.497.963	169.033.395	169.671.501	-	495.939.726
Korporasi/ Corporate	16.229.661	31.128.033	150.338.510	-	-	197.696.204
Pinjaman syariah/ Sharia loans	-	-	-	45.937.695	-	45.937.695
Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables	17.307	8.947	418	7.886.793	-	7.913.465
Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	7.218.350	2.999.058	-	-	-	10.217.408
Penyertaan saham ⁽¹⁾ / Investment in shares ⁽¹⁾	-	-	-	-	1.749.102	1.749.102
Aset lain-lain ⁽²⁾ / Other assets ⁽²⁾	969	-	-	7.189.322	24.108.288	31.298.579
	336.290.854	156.185.010	319.464.979	1.080.179.034	58.372.857	1.950.492.734
Liabilitas/Liabilities						
Liabilitas segera/ Liabilities due immediately	-	-	-	-	30.651.807	30.651.807
Simpanan nasabah/ Deposits from customers						
Giro/Demand deposits	239.203.910	-	-	106.920.462	-	346.124.372
Tabungan/Saving deposits	176.757.401	-	-	351.188.149	-	527.945.550
Deposito berjangka Time deposits	116.496.420	189.209.612	177.102.416	1.450.391	-	484.258.839
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain/ Deposits from other banks and other financial institutions	10.430.018	1.528.301	-	-	-	11.958.319
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ Securities sold under agreement to repurchased	6.365.596	12.713.862	-	-	-	19.079.458
Liabilitas derivative/ Derivative payables	-	-	-	-	925.210	925.210
Liabilitas akseptasi/ Acceptance payable	7.218.350	2.999.058	-	-	-	10.217.408
Surat berharga yang diterbitkan/ Marketable securities issued	-	-	-	49.637.581	-	49.637.581
Pinjaman yang diterima/ Fund borrowings	59.331.954	9.712.371	29.806.488	-	-	98.850.813
Pinjaman dan surat berharga subordinasi/ Subordinated loans and marketable securities	-	-	-	496.683	-	496.683
Liabilitas lain-lain ⁽³⁾ / Other liabilities ⁽³⁾	-	-	-	5.839.397	8.212.676	14.052.073
	615.803.649	216.163.204	206.908.904	515.532.663	39.789.693	1.594.198.113

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar Trading Book (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan
eksposur aset dan liabilitas keuangan
terhadap risiko tingkat suku bunga (gross)
(lanjutan):

	31 Desember/December 31, 2023					
	Suku bunga mengambang/Floating interest rate					
Keterangan/Description	< 3 bulan/ < 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	> 1 tahun/ > 1 year	Suku bunga tetap/Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non- interest rate	Jumlah/Total
Perbedaan (gap) repricing suku bunga antara aset dan liabilitas keuangan/ Difference (gap) repricing interest rate in Financial Assets and Liabilities	(279.512.795)	(59.978.194)	112.556.075	564.646.371	18.583.164	356.294.621

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan/Investment in shares with no significant influence.

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain, pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah, dan term deposit valas DHE/
Other assets consist of interest receivables, other receivables, accrued income based on sharia principles and foreign currency term deposit for foreign
exchange proceeds of export Bank Indonesia

****) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dana
tabarru', dan term deposit valas DHE/Other liabilities consist of interest payables, guarantee deposits, investment contract liabilities, co-insurance liabilities,
reinsurance and classified as available for sale, tabarru' fund and temporary syirkah funds.

**40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara
nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas
keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan
berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan
dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah
tanggal tersebut.

	31 Desember/December 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2023 ¹⁾	
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair Value	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair Value
Aset				
Kas	29.783.642	29.783.642	31.603.784	31.603.784
Giro pada Bank Indonesia	88.878.969	88.878.969	101.909.121	101.909.121
Giro pada bank lain	25.574.447	25.574.447	22.321.935	22.321.935
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	57.873.568	57.873.568	65.223.400	65.223.400
Efek-efek				
Nilai wajar melalui laba rugi	23.418.752	23.418.752	22.393.171	22.393.171
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	167.876.286	167.876.286	163.339.165	163.339.165
Biaya perolehan diamortisasi	135.181.839	133.020.189	145.277.458	144.137.459
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	39.581.263	39.581.263	51.806.181	51.806.181
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	16.845.690	16.845.690	33.595.231	33.595.231
Tagihan derivatif	1.087.048	1.087.048	911.683	911.683

**40. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES**

The tables below represent the comparison of the
carrying values and fair values of financial assets and
liabilities. The fair values disclosed below are based
on relevant information available as of December 31,
2024 and 2023 and are not updated to reflect
changes in market conditions which have occurred
subsequently.

Assets
Cash
Current account with Bank Indonesia
Current account with other banks
Placement with Bank Indonesia and other financial institution
Securities
Fair value through profit or loss
Fair value through other comprehensive income
Amortized cost
Export bills and other receivables
Securities purchased under agreement to resell
Derivatives receivables

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

	31 Desember/December 31, 2024	
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair Value
Aset (lanjutan)		
Kredit yang diberikan dan pinjaman syariah	1.267.309.250	1.185.398.044
Piutang sewa pembiayaan	6.268.018	3.464.637
Tagihan akseptasi	9.783.690	9.783.690
Penyertaan saham ^{*)}	1.550.814	1.550.814
Aset lain-lain ^{***)}	21.509.982	21.509.982
Total	1.892.523.258	1.805.647.021
Liabilitas		
Liabilitas segera	36.821.661	36.821.661
Simpanan nasabah		
Giro	374.554.340	374.554.340
Tabungan	544.426.947	544.426.947
Deposito berjangka	446.468.817	446.468.817
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya		
Giro	2.819.869	2.819.869
Tabungan	6.185	6.185
Deposito berjangka dan deposit on call	3.103.656	3.103.656
Inter-bank call money	8.749.772	8.749.772
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	25.043.717	25.043.717
Liabilitas derivatif	1.585.120	1.585.120
Liabilitas akseptasi	10.105.373	10.105.373
Surat berharga yang diterbitkan	32.502.499	32.838.975
Pinjaman yang diterima	127.879.804	127.879.804
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	491.781	506.044
Liabilitas lain-lain ^{****)}	7.398.275	7.398.275
Total	1.621.957.816	1.622.308.555

^{*)} Setelah reklasifikasi (Catatan 52)

^{**)} Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

^{***)} Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

^{****)} Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi, liabilitas sewa, dana tabarru' dan dana syirkah temporer.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar adalah sebagai berikut:

- a) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu, kecuali efek-efek yang diukur melalui biaya perolehan diamortisasi, kredit yang diberikan, pinjaman syariah, piutang sewa pembiayaan, surat berharga yang diterbitkan serta pinjaman dan surat berharga subordinasi, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan tertentu ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

Estimasi nilai wajar terhadap liabilitas keuangan tertentu yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa.

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	31 Desember/ December 31, 2023 ^{*)}	
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair Value
Assets (continued)		
Loans, sharia loans	1.173.229.202	1.115.746.130
Finance lease receivables	7.698.156	7.127.337
Acceptances receivable	9.967.710	9.967.710
Investment in shares ^{*)}	1.746.426	1.746.426
Other assets ^{***)}	31.533.272	31.533.272
Total	1.862.555.896	1.803.362.006
Liabilities		
Liabilities due immediately	30.651.807	30.651.807
Deposits from customers		
Demand deposits	346.124.372	346.124.372
Saving deposits	527.945.550	527.945.550
Time deposits	484.258.839	484.258.839
Deposits from other banks and financial institutions		
Demand deposits	1.609.511	1.609.511
Saving deposits	9.052	9.052
Time deposits and deposits on call	7.496.376	7.496.376
Inter-bank call money	2.843.380	2.843.380
Securities sold under agreement to repurchase	19.079.458	19.079.458
Derivatives payable	925.210	925.210
Acceptances payable	10.217.408	10.217.408
Marketable securities issued	49.637.581	49.856.444
Fund borrowings	98.850.813	98.850.813
Subordinated loans and marketable securities	496.683	505.878
Other liabilities ^{****)}	14.052.073	14.052.073
Total	1.594.198.113	1.594.426.171

^{*)} After reclassification (Note 52)

^{**)} Investment in shares with no significant influence.

^{***)} Other assets consist of interest receivable, other receivable and income that will be received under sharia principle.

^{****)} Other liabilities consist of interest payable, guarantee deposits, investment contract liabilities, co-insurance payable, re-insurance and classified ready to sell, tabarru' fund and temporary syirkah fund

Methods and assumptions used to estimate fair value are as follows:

- a) The fair values of certain financial assets and liabilities, except for securities are classified as amortized cost, loans, sharia loans, finance lease receivables, marketable securities issued and subordinated loans and marketable securities approximate their carrying values due to their short-term maturities.

The estimated fair values of certain financial assets are determined based on discounted cash flows using money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturities.

The estimates of the fair value of certain financial liabilities which are not quoted in an active market are determined based on discounted cash flows using interest rates of a new debt with similar remaining maturities.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar adalah sebagai berikut (lanjutan):

b) Efek-efek

Nilai wajar untuk efek-efek yang diukur melalui biaya perolehan diamortisasi ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa.

c) Kredit yang diberikan dan Pinjaman syariah

Portofolio kredit BRI secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh BRI. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

Portofolio pinjaman syariah secara umum memiliki tingkat margin mengambang dan pinjaman syariah yang diberikan dengan jangka pendek dengan tingkat margin tetap.

d) Piutang sewa pembiayaan

Nilai wajar dihitung berdasarkan model diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk sisa periode jatuh tempo.

e) Tagihan dan liabilitas derivatif

Nilai wajar atas instrumen derivatif yang dinilai menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan komponen yang dapat diamati di pasar terutama adalah *swap* suku bunga, *swap* mata uang dan kontrak pertukaran mata uang. Teknik penilaian yang paling banyak digunakan meliputi model penilaian *forward* dan *swap* yang menggunakan perhitungan nilai kini. Model tersebut menggabungkan berbagai komponen yang meliputi kualitas kredit dari *counterparty*, nilai *spot* dan kontrak berjangka serta kurva tingkat suku bunga.

**40. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

Methods and assumptions used to estimate fair value are as follows (continued):

b) Securities

The fair values of securities classified as amortized cost are determined based on market prices or quoted price of intermediary (*broker*)/securities traders (*dealers*). If the information is not available, the fair values are estimated by using quoted market price of securities with similar credit characteristics, maturities and yields.

c) Loans and sharia loans

BRI's loan portfolio generally consists of loans with floating and fixed interest rates. Loans are stated at the carrying amount. The fair value of loans represents the discounted value of estimated future cash flows expected to be received by BRI. The estimated future cash flow is discounted using market interest rate to determine the fair value.

Sharia loans portfolio generally has a floating margin and short-term sharia loans has a fixed margin.

d) Finance lease receivables

The fair values are calculated based on the discounted cash flow models using market rates for the remaining maturity period.

e) Derivative receivables and payables

The fair values of derivatives instrument are assessed using valuation techniques that use components which can be observed in the market, which include primarily interest rate swaps, currency swaps and currency exchange contracts. The most widely used valuation techniques include forward and swap valuation models using present value calculation. The models incorporate various components which include the credit quality of the counterparty, spot value and future contracts as well as interest rate curve.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar adalah sebagai berikut (lanjutan):

- f) Pinjaman yang diterima, surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman dan surat berharga subordinasi

Nilai wajar dihitung berdasarkan model diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk sisa periode jatuh tempo.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan BRI dan entitas anaknya untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2c):

**40. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

Methods and assumptions used to estimate fair value are as follows (continued):

- f) Fund borrowings, marketable securities issued and subordinated loans and marketable securities

The fair values are calculated based on the discounted cash flow models using market rates for the remaining maturity period.

The following tables present financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by BRI and its subsidiaries to determine and disclose the fair value of financial instruments (Note 2c):

31 Desember/December 31, 2024					
	Nilai wajar/ Fair value	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	
Aset keuangan					Financial Assets
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Sertifikat Bank Indonesia	8.673.481	8.673.481	-	-	Certificate of Bank Indonesia
Reksadana	7.647.608	7.647.608	-	-	Mutual Fund
Obligasi Pemerintah	4.958.680	4.958.680	-	-	Government Bonds
Tagihan derivatif	1.087.048	-	1.087.048	-	Derivative Receivables
Obligasi	495.643	495.643	-	-	Bonds
U.S. Treasury Bonds	48.284	48.284	-	-	U.S. Treasury Bonds
Lainnya	1.595.056	1.595.056	-	-	Others
	24.505.800	23.418.752	1.087.048	-	
Aset keuangan					Financial Assets
Nilai wajar melalui penghasilan					Fair value through other
komprehensif lain					comprehensive income
Obligasi Pemerintah	109.804.111	109.804.111	-	-	Government Bonds
Sertifikat Bank Indonesia	23.232.619	23.232.619	-	-	Certificate of Bank Indonesia
Obligasi	14.762.479	14.762.479	-	-	Bonds
Reksadana	15.072.656	15.072.656	-	-	Mutual Fund
U.S. Treasury Bonds	1.636.119	1.636.119	-	-	U.S. Treasury Bonds
Monetary Authority of Singapore (MAS) Bills	1.474.472	1.474.472	-	-	Monetary Authority of Singapore (MAS) Bills
U.S. Treasury Bills	1.010.772	1.010.772	-	-	U.S. Treasury Bills
Singapore Government Securities	586.480	586.480	-	-	Singapore Government Securities
Medium-Term Note	211.028	211.028	-	-	Medium-Term Note
Negotiable Certificate of Deposit	63.820	63.820	-	-	Negotiable Certificate of Deposit
Lainnya	21.730	21.730	-	-	Others
	167.876.286	167.876.286	-	-	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Obligasi Pemerintah	108.578.396	108.578.396	-	-	Government Bonds
Tagihan Risk Participation	23.438.242	23.438.242	-	-	Risk Participation Receivables
Obligasi	667.259	667.259	-	-	Bonds
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	326.118	326.118	-	-	Ownership of Bank Indonesia Rupiah Securities
Medium -Term Note	10.175	10.175	-	-	Medium-Term Note
	133.020.190	133.020.190	-	-	
Kredit yang diberikan,					Loans, Sharia loans,
Pinjaman syariah dan					and Finance lease receivables
Piutang sewa pembiayaan					
Kredit yang diberikan					
dan pinjaman syariah	1.185.398.044	-	1.059.313.465	126.084.579	Loans and sharia loans
Piutang sewa pembiayaan	3.464.637	-	3.450.141	14.496	Finance lease receivables
	1.188.862.681	-	1.062.763.606	126.099.075	
Total aset keuangan	1.514.264.957	324.315.228	1.063.850.654	126.099.075	Total financial assets

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan BRI dan entitas anaknya untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2c) (lanjutan):

**40. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

The following tables present financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by BRI and its subsidiaries to determine and disclose the fair value of financial instruments (Note 2c) (continued):

31 Desember/December 31, 2024					
	Nilai wajar/ Fair value	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	1.585.120	-	1.585.120	-	Derivative payable
Kewajiban keuangan lainnya					Other financial liabilities
Surat berharga yang diterbitkan	32.838.975	32.838.975	-	-	Marketable securities issued
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	506.044	506.044	-	-	Subordinated loans and marketables securities
	33.345.019	33.345.019	-	-	
Total liabilitas keuangan	34.930.139	33.345.019	1.585.120	-	Total financial liabilities
31 Desember/December 31, 2023					
	Nilai wajar/ Fair value	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	
Aset keuangan					Financial Assets
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Obligasi Pemerintah	9.519.463	9.519.463	-	-	Government Bonds
Reksadana	5.964.633	5.964.633	-	-	Mutual Fund
U.S. Treasury Bonds	2.083.983	2.083.983	-	-	U.S. Treasury Bonds
Sertifikat Bank Indonesia	1.470.125	1.470.125	-	-	Certificate of Bank Indonesia
Tagihan derivatif	911.683	-	911.683	-	Derivative Receivables
Obligasi	699.447	699.447	-	-	Bonds
Obligasi Subordinasi	15.783	15.783	-	-	Subordinated Bond
Lainnya	2.639.737	2.639.737	-	-	Others
	23.304.854	22.393.171	911.683	-	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Obligasi Pemerintah	100.239.655	100.239.655	-	-	Government Bonds
Sertifikat Bank Indonesia	30.414.559	30.414.559	-	-	Certificate of Bank Indonesia
Reksadana	13.961.119	13.961.119	-	-	Mutual Fund
Obligasi	13.897.860	13.897.860	-	-	Bonds
U.S. Treasury Bonds	2.203.544	2.203.544	-	-	U.S. Treasury Bonds
Monetary Authority of Singapore (MAS) Bills	1.544.668	1.544.668	-	-	Monetary Authority of Singapore (MAS) Bills
Singapore Government Securities	571.591	571.591	-	-	Singapore Government Securities
Medium-Term Note	216.023	216.023	-	-	Medium-Term Note
Negotiable Certificate of Deposit	135.600	135.600	-	-	Negotiable Certificate of Deposit
U.S. Treasury Bills	46.036	46.036	-	-	U.S. Treasury Bills
Lainnya	108.514	108.514	-	-	Others
	163.339.169	163.339.169	-	-	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Obligasi Pemerintah	122.410.214	122.410.214	-	-	Government Bonds
Tagihan Risk Participation	20.891.761	20.891.761	-	-	Risk Participation Receivables
Obligasi	824.352	824.352	-	-	Bonds
Medium-Term Note	11.132	11.132	-	-	Medium-Term Note
	144.137.459	144.137.459	-	-	
Kredit yang diberikan dan Piutang sewa pembiayaan					Loans and Finance lease receivables
Kredit yang diberikan	1.115.746.130	-	1.028.068.284	87.677.846	Loans
Piutang pembiayaan	7.127.338	-	7.127.338	-	Finance lease receivables
	1.122.873.468	-	1.035.195.622	87.677.846	
Total aset keuangan	1.453.654.950	329.869.799	1.036.107.305	87.677.846	Total financial assets

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan BRI dan entitas anaknya untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2c) (lanjutan):

	31 Desember/December 31, 2023				
	Nilai wajar/ Fair value	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	925.210	-	925.210	-	Derivative payable
Kewajiban keuangan lainnya					Other financial liabilities
Surat berharga yang diterbitkan	49.856.444	49.856.444	-	-	Marketable securities issued
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	505.878	505.878	-	-	Subordinated loans and marketables securities
	50.362.322	50.362.322	-	-	
Total liabilitas keuangan	51.287.532	50.362.322	925.210	-	Total financial liabilities

**40. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

The following tables present financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by BRI and its subsidiaries to determine and disclose the fair value of financial instruments (Note 2c) (continued):

41. SEGMENT OPERASI

Berikut adalah informasi keuangan tertentu untuk BRI dan entitas anak:

a. Bidang Usaha

Nama Perusahaan	Bidang Usaha/ Business Field	Company Name
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan Perbankan Konvensional/Conventional Banking	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk	Perusahaan Perbankan Konvensional/Conventional Banking	PT Bank Raya Indonesia Tbk
BRI Global Financial Services Co. Ltd.	Perusahaan Jasa Keuangan/Financial Service	BRI Global Financial Services Co. Ltd.
PT Asuransi BRI Life	Perusahaan Asuransi Jiwa/Life Insurance	PT Asuransi BRI Life
PT BRI Multifinance Indonesia	Perusahaan Pembiayaan/Financing Company	PT BRI Multifinance Indonesia
PT BRI Danareksa Sekuritas	Perusahaan Sekuritas/Securities Company	PT BRI Danareksa Sekuritas
PT BRI Ventura Investama	Perusahaan Modal Ventura/Venture Capital Company	PT BRI Ventura Investama
PT BRI Asuransi Indonesia	Perusahaan Asuransi/General Insurance	PT BRI Asuransi Indonesia
PT Pegadaian	Perusahaan Pembiayaan/Financing Company	PT Pegadaian
PT Permodalan Nasional Madani	Perusahaan Pembiayaan/Financing Company	PT Permodalan Nasional Madani
PT BRI Manajemen Investasi	Perusahaan Investasi/Investment Company	PT BRI Manajemen Investasi

41. OPERATING SEGMENT

Information concerning the segments of BRI and Subsidiaries are as follows:

a. Business Field

b. Segmen Operasi

Untuk kepentingan manajemen, BRI diorganisasikan ke dalam 5 (lima) segmen operasional berdasarkan produk sebagai berikut:

- Segmen Mikro
- Segmen Ritel
- Segmen Korporasi
- Segmen Lainnya
- Entitas Anak

b. Operating Segment

For management purposes, BRI is organized into 5 (five) operating segments based on products which are as follows:

- Micro Segment
- Retail Segment
- Corporate Segment
- Other Segments
- Subsidiaries

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Berikut adalah informasi keuangan tertentu untuk
BRI dan entitas anak (lanjutan):

b. Segmen Operasi (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen BRI dan
entitas anak untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
berdasarkan segmen operasi:

41. OPERATING SEGMENT (continued)

Information concerning the segments of BRI and
Subsidiaries are as follows (continued):

b. Operating Segment (continued)

The following is information on segments of BRI
and its subsidiaries as for the year ended
December 31, 2024 and 2023 based on
operating segments:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/Year ended December 31, 2024							Description
Keterangan	Mikro/Micro	Ritel/Retail	Korporasi/ Corporate	Lainnya/ Others	Entitas Anak/ Subsidiaries	Jumlah/Total	
Pendapatan bunga, premi, dan emas - neto	59.752.035	29.572.070	5.732.667	15.492.050	35.462.045	146.010.867	Interest, premium, and gold income - net
Pendapatan operasional lainnya	24.234.718	20.665.455	3.295.294	2.565.164	3.097.109	53.857.740	Other operating Income
Total pendapatan Total income	83.986.753	50.237.525	9.027.961	18.057.214	38.559.154	199.868.607	
Beban operasional Lainnya	(33.049.703)	(23.789.301)	(2.365.500)	(1.980.212)	(21.931.710)	(83.116.426)	Other operating expense
Beban CKPN	(21.436.566)	(15.972.102)	(591.233)	4.860.179	(5.034.441)	(38.174.163)	Provision for impairment losses
Total beban Pendapatan (beban) non operasional - neto	(54.486.269)	(39.761.403)	(2.956.733)	2.879.967	(26.966.151)	(121.290.589)	Total expenses
	(574.254)	(395.266)	(41.718)	(41.875)	74.205	(978.908)	Non operating income (expense) - net
Laba sebelum beban pajak	28.926.230	10.080.856	6.029.510	20.895.306	11.667.208	77.599.110	Income before tax expense
Beban pajak	(5.495.984)	(1.915.363)	(1.240.624)	(5.616.852)	(2.686.479)	(16.955.302)	Total expenses
Laba Bersih	23.430.246	8.165.493	4.788.886	15.278.454	8.980.729	60.643.808	Net Income
Aset segmen							Segment asset
Kredit yang diberikan - bruto	491.220.118	470.387.225	244.344.259	-	92.366.487	1.298.318.089	Loans - gross
Total aset	463.799.448	448.188.061	283.136.349	571.455.124	213.536.988	1.980.115.970	Total assets
Liabilitas segmen							Segment liabilities
Total simpanan nasabah	382.926.442	509.274.340	465.246.630	-	8.002.692	1.365.450.104	Total deposits from customers
Total liabilitas	382.926.442	509.274.340	480.589.371	147.634.227	149.370.020	1.669.794.400	Total liabilities

Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut/ For the year ended as of December 31, 2023							Description
Keterangan	Mikro/ Micro	Ritel/ Retail	Korporasi/ Corporate	Lainnya/ Others	Entitas Anak/ Subsidiaries	Total/ Total	
Pendapatan bunga, premi, dan emas - neto	61.646.907	28.729.015	6.018.815	13.907.367	29.580.953	139.883.057	Interest, premium, and gold income - net
Pendapatan operasional lainnya	17.639.356	15.903.326	2.962.646	3.844.238	3.057.685	43.407.251	Other operating Income
Total pendapatan	79.286.263	44.632.341	8.981.461	17.751.605	32.638.638	183.290.308	Total income
Beban operasional Lainnya	(31.050.020)	(22.253.560)	(2.053.648)	(1.607.462)	(19.817.601)	(76.782.291)	Other operating expense
Beban CKPN	(20.474.879)	(13.506.061)	7.888.285	(427.517)	(3.159.108)	(29.679.280)	Provision for impairment losses
Total beban Pendapatan (beban) non operasional - neto	(51.524.899)	(35.759.621)	5.834.637	(2.034.979)	(22.976.709)	(106.461.571)	Total expenses
	(20.591)	(77.380)	(48.903)	(377.093)	124.942	(399.025)	Non operating income (expense) - net
Laba sebelum beban pajak	27.740.773	8.795.340	14.767.195	15.339.533	9.786.871	76.429.712	Income before tax expense
Beban pajak	(5.270.747)	(1.671.115)	(2.872.313)	(4.104.717)	(2.085.772)	(16.004.664)	Tax expenses
Laba Bersih	22.470.026	7.124.225	11.894.882	11.234.816	7.701.099	60.425.048	Net Income

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Berikut adalah informasi keuangan tertentu untuk BRI dan entitas anak (lanjutan):

b. Segmen Operasi (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen BRI dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan segmen operasi (lanjutan):

Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut/
For the year ended as of December 31, 2023

Keterangan	Mikro/ Micro	Ritel/ Retail	Korporasi/ Corporate	Lainnya/ Others	Entitas Anak/ Subsidiaries	Total/ Total	Description
Aset segmen							Segment asset
Kredit yang diberikan							Loans - gross
- bruto	496.554.160	442.703.668	197.696.204	-	75.624.054	1.212.578.086	Total assets
Total aset	468.573.573	418.508.640	244.435.173	632.353.605	185.530.577	1.949.401.568	
Liabilitas segmen							Segment liabilities
Total simpanan							Total deposits
nasabah	373.473.514	488.122.102	491.087.385	-	5.645.760	1.358.328.761	from customers
Total liabilitas	373.473.514	488.122.102	507.421.680	151.222.833	128.294.759	1.648.534.888	Total liabilities

c. Segmen Geografis

Berikut ini adalah informasi segmen BRI dan entitas anak berdasarkan segmen geografis:

41. OPERATING SEGMENT (continued)

Information concerning the segments of BRI and Subsidiaries are as follows (continued):

b. Operating Segment (continued)

The following is information on segments of BRI and its subsidiaries as for the year ended December 31, 2024 and 2023 based on operating segments (continued):

c. Geographical Segment

The following are information on the geographical segment of BRI and its subsidiaries:

	Total Pendapatan/Total Income		
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
Keterangan	2024	2023	Description
Indonesia	198.449.632	182.635.153	Indonesia
Amerika Serikat	515.456	203.615	United States of America
Singapura	585.615	230.848	Singapore
Timor-Leste	204.940	155.785	Timor-Leste
Hong Kong	29.473	20.423	Hong Kong
Taiwan	83.491	44.484	Taiwan
Total	199.868.607	183.290.308	Total

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Berikut adalah informasi keuangan tertentu untuk BRI dan entitas anak (lanjutan):

c. Segmen Geografis (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen BRI dan entitas anak berdasarkan segmen geografis (lanjutan):

41. OPERATING SEGMENT (continued)

Information concerning the segments of BRI and Subsidiaries are as follows (continued):

c. Geographical Segment (continued)

The following are information on the geographical segment of BRI and its subsidiaries (continued):

	Laba sebelum beban pajak/ Income before tax expense		
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
Keterangan	2024	2023	Description
Indonesia	76.897.614	76.060.127	Indonesia
Amerika Serikat	224.679	63.686	United States of America
Singapura	260.519	181.470	Singapore
Timor-Leste	159.696	109.877	Timor-Leste
Hong Kong	9.177	161	Hong Kong
Taiwan	47.425	14.391	Taiwan
Total	77.599.110	76.429.712	Total

Keterangan	Total Aset/Total Assets		Description
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Indonesia	1.898.027.423	1.885.581.840	Indonesia
Amerika Serikat	36.194.629	26.087.423	United States of America
Singapura	36.128.669	28.980.347	Singapore
Timor-Leste	6.411.050	6.114.107	Timor-Leste
Hong Kong	42.145	24.232	Hong Kong
Taiwan	3.312.054	2.613.619	Taiwan
Total	1.980.115.970	1.949.401.568	Total

Keterangan	Total Liabilitas/Total Liabilities		Description
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Indonesia	1.589.177.976	1.585.649.437	Indonesia
Amerika Serikat	36.070.765	26.148.777	United States of America
Singapura	35.828.251	28.855.880	Singapore
Timor-Leste	5.953.655	5.792.144	Timor-Leste
Hong Kong	13.893	6.467	Hong Kong
Taiwan	2.749.860	2.082.183	Taiwan
Total	1.669.794.400	1.648.534.888	Total

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. PROGRAM BAGI PEKERJA

Cadangan atas program imbalan kerja bagi pekerja terdiri atas:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Program cuti besar	3.839.231	3.679.294
Program pemutusan hubungan kerja	4.022.400	3.527.486
Program penghargaan tanda jasa	2.867.342	2.492.175
Program pensiun imbalan pasti	1.070.315	2.367.561
Program kesehatan pasca kerja BPJS	809.080	1.023.643
Program masa persiapan pensiun	21.627	20.983
Total (Catatan 27)	12.629.995	13.111.142

42. EMPLOYEES PROGRAM

Provisions for employee benefit plans consist of:

Grand leaves
Work separation scheme
Gratuity services program
Defined Benefit Pension Plan
Post-employment BPJS health program
Pension preparation program

Total (Note 27)

Penilaian aktuaria atas program imbalan kerja masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dilakukan oleh aktuaris independen sebagai berikut:

Actuarial assessment of the respective employee benefit plans as of December 31, 2024 and 2023 performed by independent actuaries as follows:

Entitas	Aktuaris Independen/ Independent Actuarial	Tanggal Laporan/ Reporting Date		Entity
		31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Entitas induk	KKA Enny Diah Awal	21 Jan/Jan 21, 2025	12 Jan/Jan 12, 2024	Parent entity
Entitas anak				Subsidiaries
PT Bank Raya Indonesia Tbk	KKA Enny Diah Awal	30 Des/Dec 30, 2024	2 Jan/Jan 2, 2024	PT Bank Raya Indonesia Tbk
PT Asuransi BRI Life	KKA Riana & Rekan	14 Jan/Jan 14, 2025	23 Jan/Jan 23, 2024	PT Asuransi BRI Life
PT BRI Multifinance Indonesia	KKA Enny Diah Awal	30 Des/Dec 30, 2024	27 Des/Dec 27, 2023	PT BRI Multifinance Indonesia
PT BRI Danareksa Sekuritas	KKA Enny Diah Awal	30 Des/Dec 30, 2024	8 Jan/Jan 8, 2024	PT BRI Danareksa Sekuritas
PT BRI Ventura Investama	KKA Enny Diah Awal	23 Des/Dec 23, 2024	21 Des/Dec 21, 2023	PT BRI Ventura Investama
PT BRI Asuransi Indonesia	KKA Steven & Mourits	3 Jan/Jan 3, 2025	4 Jan/Jan 4, 2024	PT BRI Asuransi Indonesia
PT Pegadaian	KKA Agus Susanto	9 Jan/Jan 9, 2025	21 Des/Dec 21, 2023	PT Pegadaian
PT Permodalan Nasional Madani	KKA Riana & Rekan	3 Jan/Jan 3, 2025	3 Jan/Jan 3, 2024	PT Permodalan Nasional Madani
PT BRI Manajemen Investasi	KKA Nandi & Utama	30 Des/Dec 30, 2024	2 Jan/Jan 2, 2024	PT BRI Manajemen Investasi

a. Program Pensiun Imbalan Pasti

Efektif tanggal 1 Januari 2007, semua pekerja yang baru diangkat sebagai pekerja tetap tidak diikutsertakan dalam program ini dan hak atas manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan dengan memperhatikan faktor penghargaan per tahun masa kerja dan penghasilan dana pensiun. Program dana pensiun BRI dikelola oleh Dana Pensiun BRI (DPBRI). Sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI, kontribusi pekerja BRI untuk iuran pensiun adalah sebesar 7% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan atas sisa jumlah yang perlu didanakan kepada DPBRI merupakan kontribusi BRI, dimana kontribusi BRI sejak tanggal 1 Agustus 2024 adalah sebesar 44,68% dari penghasilan dasar pensiun.

a. Defined Benefit Pension Plan

Effective on January 1, 2007, all newly appointed permanent employees are not included in this program and the right for pension benefits is given based on the established requirements stated in the regulations by considering the annual gratuity factor over the working period and income on the pension fund. BRI's pension plan is managed by Dana Pensiun BRI (DPBRI). According to the provisions stipulated in BRI Board of Directors' Decree, BRI employee's contribution for pension contribution amounted to 7% of the employee's pension-based salary and for the remaining amount required to be funded by DPBRI represents the contribution by BRI, which is the BRI's contribution is amounted to 42.86% of pension-based salary since March 1, 2023.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

a. Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2007, semua pekerja yang baru diangkat sebagai pekerja tetap tidak diikutsertakan dalam program ini dan hak atas manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan dengan memperhatikan faktor penghargaan per tahun masa kerja dan penghasilan dana pensiun. Program dana pensiun Pegadaian dikelola oleh Dana Pensiun Pegadaian. Keputusan Direksi Pegadaian, Kontribusi Pekerja Pegadaian untuk iuran pensiun adalah sebesar 6,50% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan atas jumlah yang perlu didanakan kepada Dana Pensiun Pegadaian merupakan kontribusi Pegadaian, dimana kontribusi Pegadaian sejak tanggal 29 Desember 2020 adalah sebesar 16% dari penghasilan dasar pensiun.

Penilaian aktuaria atas beban pensiun BRI masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah sesuai dengan PSAK No. 219 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Entitas induk			Parent entity
Tingkat diskonto	7,10%	6,70%	Discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	sesuai tabel PhDP/ according to the PhDP table	sesuai tabel PhDP/ according to the PhDP table	Basic pension salary growth rate
Tingkat kenaikan imbalan pensiun	4,00	4,00	Pension benefit growth rate
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI/ from TMI 2019	10,00% dari TMI/ from TMI 2019	Disability rate
Usia pensiun normal	56 Tahun/ Years	56 Tahun/ Years	Normal retirement age
Entitas anak			Subsidiary
Tingkat diskonto	6,80-7,10%	6,70-6,90%	Discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	5,00	5,00	Basic pension salary growth rate
Tingkat kematian	GAM 1971	GAM 1971	Mortality rate
Tingkat cacat jasmaniah	0,01% dari tingkat kematian/ form mortality	0,01% dari tingkat kematian/ form mortality	Disability rate
Usia pensiun normal	56 Tahun/ Years	56 Tahun/ Years	Normal retirement age

Aset DPBRI terutama terdiri dari tabungan, deposito, efek-efek, unit penyertaan reksadana, efek beragunan aset dan investasi jangka panjang berupa saham dan properti.

42. EMPLOYEES PROGRAM (continued)

a. Defined Benefit Pension Plan (continued)

Effective January 1, 2007, all newly appointed permanent employees are not included in this program and the right to pension benefits is given based on the requirements stipulated in the regulations taking into account the award factor per year of service and pension fund income. The Pegadaian pension fund program is managed by the Pegadaian Pension Fund. Pegadaian Board of Directors' decision, Pegadaian employee's contribution to pension contributions amounted to 6.50% of the employee's basic pension salaries and the amount that needs to be funded by Pegadaian Pension Fund is Pegadaian's contribution, where Pegadaian's contribution since December 29, 2020 is 16% of basic pension salaries.

The actuarial calculation of BRI's pension costs as of December 31, 2024 and 2023 which was prepared in accordance with SFAS No. 219 using the *Projected Unit Credit* method and considering the following assumptions:

The assets of DPBRI mainly consist of saving deposits, time deposits, securities, mutual fund units, securities with collateral assets and long-term investments in the form of shares of stocks and property.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

a. Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

Mutasi atas nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti awal tahun	28.417.112	26.896.251
Beban bunga	1.855.989	1.927.502
Biaya jasa kini	416.747	413.663
Biaya jasa lalu	1.301	211.138
Beban pesangon	-	(1.012.889)
Pembayaran imbalan kerja	(1.568.239)	(1.490.223)
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	(1.693.163)	1.471.670
Nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti akhir tahun	27.429.747	28.417.112

Mutasi atas nilai wajar aset program masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Nilai wajar aset program awal tahun	26.049.551	24.813.852
Hasil pengembangan riil	1.519.969	1.939.611
Pembayaran iuran-iuran pemberi kerja (Catatan 44)	369.903	814.934
Pembayaran iuran-iuran peserta program	54.075	58.691
Rugi aktuarial pada aset	(65.827)	(87.314)
Pembayaran imbalan kerja	(1.568.239)	(1.490.223)
Total aset program	26.359.432	26.049.551

Mutasi atas kewajiban program pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	2.367.561	2.082.356
Beban pensiun imbalan pasti - neto (Catatan 35)	508.594	(310.689)
Pembayaran iuran tahun berjalan (Catatan 44)	(368.903)	(814.934)
Pembayaran imbalan	(102)	(75)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) pensiun imbalan pasti - neto	(1.436.835)	1.410.903
Saldo akhir (Catatan 27)	1.070.315	2.367.561

42. EMPLOYEES PROGRAM (continued)

a. Defined Benefit Pension Plan (continued)

Movements in present value of defined benefit pension liabilities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Present value of defined benefit pension - beginning balance
Interest expense
Current service cost
Past service cost
Severance expense
Benefit paid
Actuarial (gain)/loss
Present value of defined benefit pension liabilities ending balance

Movements in fair value of defined benefit pension liabilities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Fair value of program assets - beginning
Real development result
Contributions paid - employer (Note 44)
Contributions paid - participants
Actuarial loss of asset
Benefit Paid
Total program assets

Movements in defined benefit pension liabilities as of December 31, 2024 and 2023 and are as follows:

Beginning balance
Defined benefit pension expense - net (Note 35)
Contributions paid - current year (Note 44)
Compensation payment
Remeasurement of liabilities (assets) for defined pension benefit - net
Ending balance (Note 27)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

a. Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	3.833.640	2.422.737
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	(1.693.164)	1.471.670
Imbal hasil atas aset program	256.329	(60.767)
Jumlah pengukuran kembali atas aset imbalan pasti - neto	2.396.805	3.833.640

Beban pensiun imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Biaya jasa kini	416.747	413.663
Iuran peserta program	(54.972)	(58.691)
Beban bunga - neto	145.518	136.090
Biaya jasa lalu	1.301	211.138
Keuntungan aktuarial	-	(1.012.889)
(Pendapatan)/beban pensiun imbalan pasti (Catatan 35)	508.594	(310.689)

b. Program Tunjangan Hari Tua

Pekerja BRI juga memperoleh manfaat dari pemberian Tunjangan Hari Tua (THT) sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI. Program THT dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI.

Iuran THT terdiri dari iuran beban pekerja dan iuran beban BRI sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI.

42. EMPLOYEES PROGRAM (continued)

a. Defined Benefit Pension Plan (continued)

Remeasurement of liabilities (assets) for defined benefit pension as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Beginning balance
Actuarial (gain)/loss
Yields on program assets

**Remeasurement of (assets)
for defined pension benefit - net**

Pension benefit expense calculation for the year ended December 31, 2024 and 2023, respectively, in accordance with the actuarial calculation is as follows:

Current service cost
Contributions paid - participants
Interest expense - net
Past service cost
Actuarial gain

**Defined benefit pension (income)/
expense (Note 35)**

b. Retirement Benefits Plan

BRI's employees are also given retirement benefits (THT) in accordance with the provisions stipulated in the Decree of the Board of Directors of BRI. BRI's retirement benefits plan is managed by BRI Employee Welfare Foundation.

Retirement benefits contributions consist of contributions from the employees and BRI in accordance with the provisions stipulated in the Decree of BRI's Board of Directors.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

b. Program Tunjangan Hari Tua (lanjutan)

Berdasarkan perhitungan penilaian aktuaria atas THT masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah sesuai dengan PSAK No. 219 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Tingkat diskonto	7,10%	6,70%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI/ from TMI 2019	10,00% dari TMI/ from TMI 2019

*Discount Rate
Salary growth rate
Mortality Rate
Disability Rate*

Status THT sesuai dengan penilaian aktuaria masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Nilai wajar aset	6.643.982	6.150.654
Nilai kini liabilitas THT	(3.159.461)	(3.823.023)
Surplus	3.484.521	2.327.631

The status of the Retirement Benefits as of December 31, 2024 and 2023 in accordance with the actuarial calculation are as follows:

*Fair value of assets
Present value of retirement benefits liabilities*

Surplus

Mutasi atas liabilitas THT masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	-	-
Beban THT	269.751	221.233
Pengukuran kembali liabilitas THT - neto	(94.694)	(84.590)
Pembayaran iuran tahun berjalan (Catatan 44)	(175.057)	(136.643)
Saldo akhir liabilitas	-	-

Movements of the Retirement Benefits liabilities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

*Beginning balance
Retirement benefits expense
Remeasurement of retirement benefits liabilities - net
Contribution paid in current year (Note 44)*

Ending Balance of liability

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

b. Program Tunjangan Hari Tua (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas THT masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	(893.830)	(809.240)
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	(1.030.337)	42.498
Imbal hasil atas liabilitas (aset) program	(65.295)	(206.817)
Perubahan atas dampak atas aset di luar bunga - neto	1.000.938	79.729
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas THT - neto	(988.524)	(893.830)

Perhitungan beban THT untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sesuai dengan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Biaya jasa kini	336.505	293.882
Iuran peserta program	(58.916)	(65.181)
Beban bunga - neto	(7.838)	(7.468)
Biaya jasa lalu	-	-
Beban THT (Catatan 35)	269.751	221.233

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, BRI tidak mengakui adanya THT dibayar di muka dan manfaat THT karena manajemen BRI tidak memiliki keuntungan (*benefit*) atas aset tersebut dan BRI tidak memiliki rencana untuk mengurangi kontribusinya di masa depan.

c. Program Pensiun Iuran Pasti

(i) BRI (entitas induk)

Pekerja BRI juga diikutsertakan dalam program pensiun iuran pasti sesuai dengan Keputusan Direksi BRI yang berlaku efektif sejak bulan Oktober 2000. Kontribusi BRI pada program ini yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebesar Rp562.978 dan Rp467.623 masing-masing untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 35). Pengelolaan program pensiun iuran pasti dilakukan oleh DPBRI.

42. EMPLOYEES PROGRAM (continued)

b. Retirement Benefits Plan (continued)

Remeasurement of the Retirement Benefits liabilities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Beginning balance
Actuarial (gain)/loss
Yields on program liabilities (assets)
Changes on impact of assets other than interest - net
Remeasurement of retirement benefits liabilities - net

Retirement benefits expense calculation for the year ended as December 31, 2024 and 2023 respectively, in accordance with the actuarial calculation is as follows:

Current service cost
Contributions paid - participants
Interest expense - net
Past service cost
Retirement benefits expense

As of December 31, 2024 and 2023, BRI does not recognize the existence of prepaid of retirement benefits plan and benefits of retirement benefits plan because management of BRI does not have the benefit over the assets and BRI has no plans to reduce its contribution in the future.

c. Defined Contribution Pension Plan

(i) BRI (parent entity)

The employees of BRI are also included in the defined contribution pension plan in accordance with BRI Board of Directors' decree which was effective since October 2000. BRI's contributions to this plan which are reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp562,978 and Rp467,623 for the year ended December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 35). Defined contribution pension plan is managed by DPBRI.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

c. Program Pensiun Iuran Pasti (lanjutan)

(ii) Bank Raya (entitas anak)

Bank Raya Indonesia menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh pekerja tetapnya yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Jumlah kontribusi Bank Raya untuk dana pensiun adalah sebesar 84,97% dari iuran yang sudah ditetapkan berdasarkan tingkat dari masing-masing pekerja yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebesar Rp1.109 dan Rp1.074 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 35).

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

Perhitungan PHK dilakukan dengan menggunakan asumsi-asumsi penilaian aktuarial atas kewajiban perseroan yang berkaitan dengan cadangan penyesuaian untuk penetapan uang pesangon. Uang penghargaan tanda jasa dan ganti kerugian sesuai dengan Peraturan yang berlaku untuk masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Entitas induk		
Tingkat diskonto	7,10%	6,90%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI/ from TMI 2019	10,00% dari TMI/ from TMI 2019
Entitas anak		
Tingkat diskonto	6,80 - 7,15%	6,70 - 7,10%
Tingkat kenaikan penghasilan	6,00 - 10,00	7,00 - 8,50
Tingkat kematian	TMI IV 2019 GAM 1971	TMI IV 2019 GAM 1971
Tingkat cacat jasmaniah	0,01 - 10,00% dari tingkat kematian/ from mortality	0,01 - 10,00% dari tingkat kematian/ from mortality

42. EMPLOYEES PROGRAM (continued)

c. Defined Contribution Pension Plan (continued)

(ii) Bank Raya (Subsidiary)

Bank Raya Indonesia conducted defined contribution pension plans for all of its permanent employees which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (Financial Institutions Pension Fund) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Bank Raya Indonesia's total contribution for the pension funds amounted to 84.97% of the contributions that have been determined based on the level of each employee which are reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp1,109 and Rp1,074 for the years ended as December 31, 2024 and 2023 respectively (Note 35).

c. Work Separation Scheme

The calculation of Work Separation Scheme is carried out using the assumptions of actuarial assessment of the company's obligations related to the allowance reserve for the determination of severance pay. Award money for merit and indemnity are in accordance with the applicable Regulations. As of December 31, 2024 and 2023 using the *Projected Unit Credit* method and considering the following assumptions:

Parent Entity
Discount Rate
Salary growth rate
Mortality Rate
Disability Rate
Subsidiaries
Discount Rate
Salary growth rate
Mortality Rate
Disability Rate

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

**d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)
(lanjutan)**

Mutasi atas liabilitas (aset) program PHK masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	3.527.486	2.841.015
Beban PHK (Catatan 35)	868.075	756.697
Pembayaran manfaat aktual	(219.184)	(123.483)
Pengukuran kembali liabilitas PHK - neto	(154.202)	58.299
Biaya terminasi	(183)	(4.086)
Dampak batas aset	(39)	(363)
Kontribusi perusahaan	447	(593)
Saldo akhir (Catatan 27)	4.022.400	3.527.486

Pengukuran kembali atas (aset) program PHK masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	(68.479)	(126.778)
Kerugian aktuarial	(154.202)	58.299
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas PHK - neto	(222.681)	(68.479)

Perhitungan beban program PHK untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sesuai dengan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Biaya jasa kini	627.925	559.016
Beban bunga	241.731	204.278
Biaya pesangon	2.794	8.281
Biaya jasa lalu	(4.558)	(17.531)
Pembayaran biaya terminasi	183	2.299
Kerugian aktuarial	-	354
Beban PHK (Catatan 35)	868.075	756.697

42. EMPLOYEES PROGRAM (continued)

c. Work Separation Scheme (continued)

Movements in the work separation scheme liabilities (assets) as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Beginning balance
Work separation scheme expense (Note 35)
Actual benefits paid
Remeasurement on liabilities (assets) for work separation - net
Termination cost
Asset ceiling effect
Contributions - entity
Ending Balance (Note 27)

Remeasurement of liabilities (assets) for defined Work Separation Scheme as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Beginning balance
Actuarial gain
Remeasurement on liabilities (assets) for work separation - net

Work Separation Scheme expense calculation for the year ended December 31, 2024 and 2023 in accordance with the actuarial calculation are as follows:

Current service cost
Interest expense
Severance cost
Past service cost
Payment of termination fee
Actuarial loss
Work separation scheme expense (Note 35)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Program Masa Persiapan Pensiun (MPP)

Perhitungan aktuaria (PT Pegadaian) atas masa persiapan pensiun (MPP) masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah sesuai dengan PSAK No. 219 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Tingkat diskonto	7,10%	7,00%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00	7,00
Tingkat kematian	GAM 1971	GAM 1971
Tingkat cacat jasmaniah	0,01% dari TMI tingkat kematian/ from TMI mortality	0,01% dari TMI tingkat kematian/ from TMI mortality
Usia pensiun normal	56 Tahun/ Years	56 Tahun/ Years

*Discount rate
Salary growth rate
Mortality rate
Disability rate*

Mutasi atas liabilitas (aset) program masa persiapan pensiun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	20.983	17.996
Beban MPP (Catatan 35)	2.749	2.629
Pembayaran imbalan	(18.632)	(18.935)
Pengukuran kembali liabilitas MPP - neto	16.527	19.293
Saldo akhir (Catatan 27)	21.627	20.983

*Movements in liabilities (assets) program
defined benefit pension plan as of
December 31, 2024 and 2023 are as follows:*

*Beginning balance
Defined benefit pension expense (Note 35)
Contributions paid - current period
Remeasurement of liabilities
for defined pension benefit - net
Ending Balance (Note 27)*

Perhitungan beban program Masa Persiapan Pensiun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sesuai dengan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

*Pension benefit expense calculation for the year
ended December 31, 2024 and 2023,
respectively, in accordance with the actuarial
calculation is as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Biaya jasa kini	1.280	1.315
Beban bunga	1.469	1.314
Beban MPP (Catatan 35)	2.749	2.629

*Current service cost
Interest expense
Defined benefit pension expense
(Note 35)*

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Pekerja BRI dan entitas anak juga memiliki imbalan kerja jangka panjang, seperti penghargaan tanda jasa, cuti besar, program kesehatan pasca kerja BPJS, dan program manfaat lain dana manfaat tambahan.

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa dan cuti besar

Perhitungan aktuaria atas penghargaan tanda jasa dan cuti besar masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah sesuai dengan PSAK No. 219 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2024	
	Cadangan Penghargaan Tanda Jasa/ Allowance for Gratuity services	Cuti Besar/ Grand Leaves
Entitas induk		
Tingkat diskonto	7,10%	7,10%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50%	7,50%
Tingkat kenaikan harga emas	10,00%	-
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI/ From TMI 2019	10,00% dari TMI/ from TMI 2019
Entitas anak		
Tingkat diskonto	7,00 - 7,15%	6,70 - 7,10%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00 - 10,00	7,00 - 10,00
Tingkat kenaikan harga emas	10,00%	10,00%
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI/ From TMI 2019	10,00% dari TMI/ From TMI 2019

Parent Entity
Discount rate
Salary growth rate
Gold price growth rate
Mortality rate
Disability rate

Subsidiaries
Discount rate
Salary growth rate
Gold price growth rate
Mortality rate
Disability rate

	31 Desember/December 31, 2023	
	Cadangan Penghargaan Tanda Jasa/ Allowance for Gratuity services	Cuti Besar/ Grand Leaves
Entitas induk		
Tingkat diskonto	6,80%	6,60%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50%	7,50%
Tingkat kenaikan harga emas	10,00%	-
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI/ from TMI 2019	10,00% dari TMI/ from TMI 2019

Parent Entity
Discount rate
Salary growth rate
Gold price growth rate
Mortality rate
Disability rate

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

42. EMPLOYEES PROGRAM (continued)

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya
(lanjutan)

f. Other Long-term Employee Benefits (continued)

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa dan
cuti besar (lanjutan)

(i) Allowance for gratuity services and grand
leaves (continued)

Perhitungan aktuarial atas penghargaan
tanda jasa dan cuti besar masing-masing
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024
dan 2023 telah sesuai dengan PSAK No.
219 dengan menggunakan metode
Projected Unit Credit serta
mempertimbangkan asumsi-asumsi
sebagai berikut (lanjutan):

The actuarial calculation on gratuity services
and grand leaves as of December 31, 2024
and 2023 which was prepared in
accordance with SFAS No. 219 using the
Projected Unit Credit method and
considering the following assumptions
(continued):

31 Desember/December 31, 2023

	Cadangan Penghargaan Tanda Jasa/ Allowance for Gratuity services	Cuti Besar/ Grand Leaves	
Entitas anak			Subsidiaries
Tingkat diskonto	6,75 - 7,00%	6,60 - 6,80%	Discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00 - 9,00	7,00 - 9,00	Salary growth rate
Tingkat kenaikan harga emas	10,00%	-	Gold price growth rate
Tingkat kematian	TMI IV 2019 GAM 1971	TMI IV 2019 GAM 1971	Mortality rate
Tingkat cacat jasmaniah	0,01% - 10,00% dari tingkat kematian/ from mortality rate 2019	0,01% - 10,00% dari tingkat kematian/ from mortality rate 2019	Disability rate

Mutasi untuk imbalan kerja jangka panjang
lainnya masing-masing pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023 adalah
sebagai berikut:

Movements in the other long-term employee
benefits as of December 31, 2024 and 2023
are as follows:

31 Desember/December 31, 2024

	Cadangan Penghargaan Tanda Jasa/Allowance for Gratuity services	Cuti Besar/ Grand Leaves	
Saldo awal liabilitas	2.492.175	3.679.294	Beginning balance of liabilities
Beban (Catatan 35)	446.513	489.623	Expense (Note 35)
Pembayaran manfaat aktual	(99.285)	(329.686)	Actual benefit paid
Rugi aktuarial pada kewajiban	27.939	-	Actual loss on liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja (Catatan 27)	2.867.342	3.839.231	Liabilities for Employee Benefits (Note 27)

31 Desember/December 31, 2023

	Cadangan Penghargaan Tanda Jasa/Allowance for Gratuity services	Cuti Besar/ Grand Leaves	
Saldo awal liabilitas	1.900.980	3.207.290	Beginning balance of liabilities
Beban (Catatan 35)	651.143	731.080	Expense (Note 35)
Pembayaran manfaat aktual	(75.541)	(259.076)	Actual benefit paid
Rugi aktuarial pada kewajiban	15.593	-	Actual loss on liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja (Catatan 27)	2.492.175	3.679.294	Liabilities for Employee Benefits (Note 27)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

**f. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya
(lanjutan)**

**(i) Cadangan penghargaan tanda jasa dan
cuti besar (lanjutan)**

Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2024/
Year ended December 31, 2024**

	Cadangan Penghargaan Tanda Jasa/Allowance for Gratuity services	Cuti Besar/ Grand Leaves	
Biaya jasa kini	240.634	430.720	Current service cost
Beban bunga	167.282	234.847	Interest Expense
Biaya jasa lalu	389	372	Past service cost
Beban pesangon	-	178	Severance expense
Keuntungan aktuarial yang diakui	38.208	(176.494)	Recognized actuarial gain
Beban program bagi pekerja (Catatan 35)	446.513	489.623	Employees program expense (Note 35)

**Tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2023/
Year ended December 31, 2023**

	Cadangan Penghargaan Tanda Jasa/Allowance for Gratuity services	Cuti Besar/ Grand Leaves	
Biaya jasa kini	187.471	419.424	Current service cost
Beban bunga	138.241	226.507	Interest Expense
Biaya jasa lalu	34	624	Past service cost
Keuntungan aktuarial yang diakui	325.397	84.525	Recognized actuarial gain
Beban program bagi pekerja (Catatan 35)	651.143	731.080	Employees program expense (Note 35)

42. EMPLOYEES PROGRAM (continued)

f. Other Long-term Employee Benefits (continued)

**(i) Allowance for gratuity services and grand
leaves (continued)**

The other long-term employee benefits expense calculation for the year ended December 31, 2024 and 2023 in accordance with the actuarial calculation are as follows:

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya
(lanjutan)

(ii) Program Kesehatan Pasca Kerja BPJS

Perhitungan aktuarial atas program kesehatan pasca kerja BPJS masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah sesuai dengan PSAK No. 219 dengan menggunakan metode Projected Unit Credit serta mempertimbangkan asumsi-asumsi (entitas induk) sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Tingkat diskonto	7,10%	7,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan iuran BPJS	4,88	4,88	Rate of Increase BPJS Health Premiums
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2019	Disability rate

Status program kesehatan pasca kerja BPJS sesuai dengan penilaian aktuaris masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Post Employment BPJS Health Program status in accordance with the actuarial valuation as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Nilai kini liabilitas program kesehatan pasca kerja BPJS	2.331.108	2.526.313	Present value of post employment BPJS health program liability
Nilai wajar aset	(1.522.028)	(1.502.670)	Fair value of assets
Surplus (Defisit)	809.080	1.023.643	Surplus (Deficit)

Mutasi liabilitas atas program kesehatan pasca kerja BPJS pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Movements in the liability for Post Employment BPJS Health Program as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	1.023.643	646.240	Beginning balance
Beban program kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 35)	114.562	171.575	Post employment BPJS health program expense (Note 35)
Pengukuran kembali aset program kesehatan pasca kerja BPJS	(329.125)	205.828	Remeasurement of post employment BPJS health program assets
Liabilitas program kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 27)	809.080	1.023.643	Post employment BPJS health program liability (Note 27)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

**f. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya
(lanjutan)**

**(ii) Program Kesehatan Pasca Kerja BPJS
(lanjutan)**

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset)
program kesehatan pasca kerja BPJS
masing-masing pada tanggal 31 Desember
2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	194.901	(10.926)
Keuntungan aktuarial	(365.502)	172.708
Imbal hasil atas aset program	36.378	33.119
Jumlah pengukuran kembali atas (aset) liabilitas imbalan pasti - neto	(134.223)	194.901

Beban program kesehatan pasca kerja
BPJS untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan
2023 berdasarkan perhitungan aktuarial
adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024	
	2024	2023
Biaya jasa kini	42.907	123.753
Beban Bunga - neto	71.655	47.822
Beban program kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 35)	114.562	171.575

**(iii) Program Manfaat Lain Dana Manfaat
Tambahan**

Penilaian aktuarial atas program manfaat
lain dana manfaat tambahan BRI pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan
2023 telah sesuai dengan PSAK No. 219
dengan menggunakan metode *Projected
Unit Credit* serta mempertimbangkan
asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Tingkat diskonto	7,10%	6,70%
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2019
Usia pensiun normal	56 Tahun/Years	56 Tahun/Years

42. EMPLOYEES PROGRAM (continued)

f. Other Long-term Employee Benefits (continued)

**(ii) Post Employment BPJS Health Program
(continued)**

Remeasurement of liabilities (assets) for
Post Employment BPJS Health Program as
of December 31, 2024 and 2023 are as
follows:

Beginning balance	(10.926)
Actuarial loss (gain)	172.708
Yields of program assets	33.119
Remeasurement of liabilities (assets) for defined pension benefit - net	194.901

The post employment BPJS Health
Program expense calculation for the year
ended December 31, 2024 and 2023 in
accordance with the actuarial calculation is
as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024	
	2024	2023
Current service cost	42.907	123.753
Interest expense - net	71.655	47.822
Post employment BPJS health program expense (Note 35)	114.562	171.575

**(iii) Other benefit program of additional benefit
fund**

The actuarial calculation on BRI's other
benefit program of additional benefit fund as
of December 31, 2024 and 2023 was
prepared in accordance with SFAS No. 219
using the *Projected Unit Credit* method and
considering the following assumptions:

Discount rate	7,10%
Mortality rate	TMI IV 2019
Disability rate	10,00% dari TMI 2019
Normal retirement age	56 Tahun/Years

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

42. EMPLOYEES PROGRAM (continued)

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya
(lanjutan)

f. Other Long-term Employee Benefits (continued)

(iii) Program Manfaat Lain Dana Manfaat
Tambahan (lanjutan)

(iii) Other benefit program of additional benefit
fund (continued)

Mutasi atas nilai kini liabilitas program
manfaat lain dana manfaat tambahan pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan
2023 adalah sebagai berikut:

Movement in the of fair value of program
assets as December 31, 2024 and 2023 are
as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Nilai kini liabilitas			Present value of defined
awal tahun	1.863.733	2.165.701	benefit
Biaya bunga	120.342	155.339	Interest expense
Biaya jasa kini	13.813	15.282	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(416.041)	Past service cost
Pembayaran imbalan kerja	(135.152)	(133.039)	Benefit paid
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	(25.689)	76.491	Actuarial loss (gain)
Nilai kini liabilitas akhir tahun	1.837.047	1.863.733	Present value of defined Benefit pension liabilities - ending balance

Mutasi atas nilai wajar aset program pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan
2023 adalah sebagai berikut:

Movement in the of fair value of program
assets as December 31, 2024 and 2023 are
as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Nilai wajar aset program			Fair value of program assets
awal tahun	1.983.967	1.963.186	- beginning
Pembayaran imbalan kerja	(135.152)	(133.039)	Benefit paid
Hasil pengembangan riil	124.307	153.820	Real development result
Total aset program	1.973.122	1.983.967	Total program assets

Mutasi atas kewajiban program manfaat
lain dana manfaat tambahan pada tanggal-
tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
adalah sebagai berikut:

Movement in the other benefit program of
additional benefit fund liability as of
December 31, 2024 and 2023 are as
follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	-	202.515	Beginning balance
Beban program			Other benefit program
manfaat lain dana manfaat			of additional benefit fund
tambahan - neto (Catatan 35)	13.813	(385.773)	expense - net (Note 35)
Pengukuran kembali			Remeasurement of
liabilitas - neto	(13.813)	183.258	liabilities (assets) - net
Saldo akhir (Catatan 27)	-	-	Ending Balance (Note 27)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya
(lanjutan)

(iii) Program Manfaat Lain Dana Manfaat
Tambahan (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset)
program manfaat lain dana manfaat
tambahan pada tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023 adalah
sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	272.252	88.994	Beginning balance
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	(25.689)	76.492	Actuarial loss (gain)
Imbal hasil atas aset program	4.091	(13.467)	Yields of program assets
Perubahan atas dampak aset diluar bunga neto liabilitas (aset)	7.786	120.233	Changes in the net liability (asset) impact of non- interest-bearing assets
Jumlah pengukuran kembali atas (aset) liabilitas imbalan pasti - neto	258.440	272.252	Remeasurement of liabilities (assets) for defined pension benefit - net

Beban program manfaat lain dana manfaat
tambahan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan
2023 berdasarkan perhitungan aktuaris
adalah sebagai berikut:

Other benefit program of additional benefit
fund expense for the year ended December
31, 2024 and 2023 respectively, based on
the actuarial calculation is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023	
Biaya jasa lalu	-	(416.041)	Past service cost
Biaya jasa kini	13.813	15.282	Current service cost
Bunga - neto	-	14.986	Interest expense - net
Beban program manfaat lain dana manfaat tambahan (Catatan 35)	13.813	(385.773)	Other benefit program of additional Benefit fund expense (Note 35)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

42. EMPLOYEES PROGRAM (continued)

g. Sensitivitas dari kewajiban imbalan jangka panjang terhadap perubahan asumsi aktuarial dan analisa manfaat jatuh tempo adalah sebagai berikut (BRI saja) (tidak diaudit):

g. Sensitivity of long-term benefit liability towards changes in actuarial assumptions and analysis of maturity benefits are as follows (BRI only) (unaudited):

(i) Program pemutusan hubungan kerja (PHK)

(i) Work Separation Scheme

	31 Desember/December 31, 2024		31 Desember/December 31, 2023		
	Asumsi tingkat diskonto/ Discount rate Assumption	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect of present value on employee benefit liability	Asumsi tingkat diskonto/ Discount rate Assumption	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect of present value on employee benefit liability	
Kenaikan	+1,00%	(340.407)	+1,00%	(287.595)	Increase
Penurunan	-1,00	402.469	-1,00	341.387	Decrease

Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti

Present Value of Defined Benefit Liability

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Jatuh Tempo			Maturity
< 1 tahun	46.649	44.679	< 1 year
1 - < 2 tahun	46.803	42.715	1 - < 2 years
2 - < 3 tahun	43.812	42.755	2 - < 3 years
3 - < 4 tahun	46.475	39.919	3 - < 4 years
4 - < 5 tahun	45.365	42.214	4 - < 5 years
> 5 tahun	2.427.555	2.005.978	> 5 years

(ii) Program pensiun imbalan pasti

(ii) Defined Benefit Pension Plan

	31 Desember/December 31, 2024		31 Desember/December 31, 2023		
	Asumsi tingkat diskonto/ Discount rate Assumption	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect of present value on employee benefit liability	Asumsi tingkat diskonto/ Discount rate Assumption	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect of present value on employee benefit liability	
Kenaikan	+1,00%	(2.612.884)	+1,00%	(2.899.376)	Increase
Penurunan	-1,00	3.169.026	-1,00	3.559.760	Decrease

Iuran Jatuh Tempo

Maturity Contribution

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Jatuh Tempo			Maturity
< 1 tahun	256.114	272.064	< 1 year
1 - < 2 tahun	226.330	240.698	1 - < 2 years
2 - < 3 tahun	216.839	229.567	2 - < 3 years
3 - < 4 tahun	207.703	219.183	3 - < 4 years
4 - < 5 tahun	199.924	209.947	4 - < 5 years
> 5 tahun	573.423	610.435	> 5 years

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

- g. Sensitivitas dari kewajiban imbalan jangka panjang terhadap perubahan asumsi aktuarial dan analisa manfaat jatuh tempo adalah sebagai berikut (BRI saja) (tidak diaudit) (lanjutan):

(iii) Program tunjangan hari tua

31 Desember/December 31, 2024			31 Desember/December 31, 2023		
	Asumsi tingkat diskonto/ Discount rate Assumption	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect of present value on employee benefit liability		Asumsi tingkat diskonto/ Discount rate Assumption	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect of present value on employee benefit liability
Kenaikan	+1,00%	(325.917)		+1,00%	(338.634)
Penurunan	-1,00	381.502		-1,00	390.893
					Increase Decrease

Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti

Present Value of Defined Benefit Liability

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Jatuh Tempo			Maturity
< 1 tahun	138.429	142.759	< 1 year
1 - < 2 tahun	130.261	139.786	1 - < 2 years
2 - < 3 tahun	123.786	130.677	2 - < 3 years
3 - < 4 tahun	108.626	123.810	3 - < 4 years
4 - < 5 tahun	94.662	109.409	4 - < 5 years
> 5 tahun	2.563.697	3.176.581	> 5 years

(iv) Program Kesehatan Pasca Kerja BPJS

(iv) Post Employment BPJS Health Program

31 Desember/December 31, 2024			31 Desember/December 31, 2023		
	Asumsi tingkat diskonto/ Discount rate Assumption	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect of present value on employee benefit liability		Asumsi tingkat diskonto/ Discount rate Assumption	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect of present value on employee benefit liability
Kenaikan	+1,00%	(371.077)		+1,00%	(413.143)
Penurunan	-1,00	488.116		-1,00	547.176
					Increase Decrease

Jatuh Tempo

Maturity Contribution

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Jatuh Tempo			Maturity
< 1 tahun	104.623	123.753	< 1 year
1 - < 2 tahun	109.604	127.334	1 - < 2 years
2 - < 3 tahun	115.076	131.662	2 - < 3 years
3 - < 4 tahun	120.947	136.652	3 - < 4 years
4 - < 5 tahun	127.321	142.168	4 - < 5 years
> 5 tahun	2.953.284	3.332.579	> 5 years

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

g. Sensitivitas dari kewajiban imbalan jangka panjang terhadap perubahan asumsi aktuaria dan analisa manfaat jatuh tempo adalah sebagai berikut (BRI saja) (tidak diaudit) (lanjutan):

(v) Cadangan penghargaan tanda jasa

31 Desember/December 31, 2024			31 Desember/December 31, 2023		
	Asumsi tingkat diskonto/ Discount rate Assumption	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect of present value on employee benefit liability		Asumsi tingkat diskonto/ Discount rate Assumption	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect of present value on employee benefit liability
Kenaikan	+100%	(245.854)		+1,00%	(222.666)
Penurunan	-100	283.713		-1,00	257.962
					Increase Decrease

Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti

Present Value of Defined Benefit Liability

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Jatuh Tempo			Maturity
< 1 tahun	113.325	73.040	< 1 year
1 - < 2 tahun	118.737	103.118	1 - < 2 years
2 - < 3 tahun	120.022	107.707	2 - < 3 years
3 - < 4 tahun	85.707	119.264	3 - < 4 years
4 - < 5 tahun	128.156	87.647	4 - < 5 years
> 5 tahun	2.027.941	1.793.147	> 5 years

(vi) Cuti besar

(vi) Grand Leaves

31 Desember/December 31, 2024			31 Desember/December 31, 2023		
	Asumsi tingkat diskonto/ Discount rate Assumption	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect of present value on employee benefit liability		Asumsi tingkat diskonto/ Discount rate Assumption	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect of present value on employee benefit liability
Kenaikan	+1,00%	(213.192)		+1,00%	(219.152)
Penurunan	-1,00	239.490		-1,00	247.239
					Increase Decrease

Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti

Present Value of Defined Benefit Liability

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Jatuh Tempo			Maturity
< 1 tahun	351.855	269.305	< 1 year
1 - < 2 tahun	353.624	312.512	1 - < 2 years
2 - < 3 tahun	344.772	311.458	2 - < 3 years
3 - < 4 tahun	221.339	308.038	3 - < 4 years
4 - < 5 tahun	184.418	194.598	4 - < 5 years
> 5 tahun	1.923.923	1.890.135	> 5 years

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN
KONTINJENSI**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Komitmen</u>		
Tagihan komitmen		
Pembelian <i>spot</i> dan berjangka mata uang asing	49.309.688	24.948.222
Liabilitas komitmen		
Fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur yang belum digunakan (Catatan 26c)	123.492.574	128.590.416
Penjualan <i>spot</i> dan berjangka mata uang asing	94.874.355	63.924.016
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor (Catatan 26b)	11.775.920	11.447.230
	230.142.849	203.961.662
Komitmen - neto	(180.833.161)	(179.013.440)
<u>Kontinjensi</u>		
Liabilitas kontinjensi		
Garansi yang diterbitkan (Catatan 26b) dalam bentuk:		
Garansi bank	46.148.254	56.219.970
Stand by L/C	20.706.982	9.672.955
	66.855.236	65.892.925
Kontinjensi - neto	(66.855.236)	(65.892.925)

**43. INFORMATION ON COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES**

<u>Commitments</u>
Commitments receivable
Purchase of foreign currencies spot and futures
Commitments liabilities
Unused loan facilities granted to debtors (Note 26c)
Sale of foreign currencies spot and futures
Irrevocable Letters of Credit (Note 26b)
Commitments - net
<u>Contingencies</u>
Contingent liabilities
Guarantees issued (Note 26b) in the form of :
Bank Guarantee
Stand by Letters of Credits
Contingencies - net

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, BRI melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah sesuai dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, BRI engages in transactions with related parties due to ownership and/or management relationship. All transactions with related parties have been carried out according to the mutually agreed policies and terms.

Balances and transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties

Hubungan pengendalian kegiatan
perusahaan/ Control relationship on
company's activities

Manajemen kunci/Key Management

Kepemilikan mayoritas
melalui Kementerian Keuangan RI/
Ownership of majority shares through
the Ministry of Finance of
the Republic of Indonesia

Pemerintah Republik Indonesia (RI)/
Government of the Republic of
Indonesia (RI)

Unsur transaksi pihak berelasi/ Element of related party transactions

Kredit yang diberikan, Program imbalan kerja, Simpanan nasabah/
Loans, Employee benefits, Deposits from customers

Efek-efek/ Securities

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

**44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi
adalah sebagai berikut (lanjutan):

Balances and transactions with related parties are as
follows (continued):

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Unsur transaksi pihak berelasi/ Element of related party transactions
Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Ownership relationship through the Government of the Republic of Indonesia</i>	
Perusahaan Umum BULOG	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor, Kredit yang diberikan/ <i>Irrevocable L/C, Loans</i>
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Efek-efek/ <i>Securities</i>
PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i>
PT INKA Multi Solusi	Tagihan dan liabilitas akseptasi/ <i>Acceptances receivable & payable</i>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Wesel ekspor dan tagihan lainnya/ <i>Export bills and other receivables</i>
PT Sinergi Gula Nusantara	Wesel ekspor dan tagihan lainnya/ <i>Export bills and other receivables</i>
PT Timah Tbk	Wesel ekspor dan tagihan lainnya/ <i>Export bills and other receivables</i>
PT Bukit Asam Tbk	Wesel ekspor dan tagihan lainnya/ <i>Export bills and other receivables</i>
PT Sumber Segara Primadaya	Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i>
PT GCL Indo Tenaga	Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i>
PT Bosowa Energi	Kredit yang diberikan / <i>Loans</i>
PT Sumbagselenergi Sakti Pewali	Kredit yang diberikan, Garansi yang diterbitkan/ <i>Loans, Guarantees issued</i>
PT Wijaya Karya Realty (Persero)	Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Efek-efek, Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, Pinjaman yang diterima/ <i>Securities, Current account with other banks, Placements with Bank Indonesia and other financial institutions, Fund borrowings</i>
PT Bank Negara Indonesia	Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, Efek-efek, Pinjaman yang Diterima/ <i>Current account with other banks, Placements with Bank Indonesia and other financial institutions, Securities, Fund borrowings</i>
PT Petrokimia Gresik	Wesel ekspor dan tagihan lainnya/ <i>Export bills and other receivables</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Efek-efek, Garansi yang diterbitkan, Wesel ekspor dan tagihan lainnya Kredit yang diberikan/ <i>Securities, Guarantees issued, Export bills and other receivables, Loans</i>
PT Bahana Artha Ventura	Penyertaan saham/ <i>Investment in associated entities</i>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

**44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi
adalah sebagai berikut (lanjutan):

Balances and transactions with related parties are as
follows (continued):

Pihak-pihak berelasi/ Related parties

Unsur transaksi pihak berelasi/ Element of related party transactions

Hubungan kepemilikan
melalui Pemerintah Pusat RI (lanjutan)/
*Ownership relationship through the
Government of the Republic
of Indonesia (continued)*

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Penyertaan saham, Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank
Indonesia dan lembaga keuangan lain, Pinjaman yang diterima/
*Investment in associated entities, Current account with other banks,
Placements with Bank Indonesia, and other financial institutions
Fund borrowings*

PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk

Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia
dan lembaga keuangan lain, Pinjaman yang diterima, Efek-efek yang
dibeli dengan janji dijual kembali /
*Securities, Current account with other banks, Placements with
Bank Indonesia and other financial institutions, Fund borrowings, and Securities
purchased under agreement to resell*

PT Perusahaan Gas Negara

Garansi yang diterbitkan/ *Guarantees issued*

PT Pertamina Hulu Energi

Kredit yang diberikan/ *Loans*

PT Kereta Api Indonesia (Persero)

Kredit yang diberikan, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih
berjalan dalam rangka Impor, Efek-efek/ *Loans, Irrevocable L/C, Securities*

PT Pembangunan Perumahan
(Persero) Tbk

Garansi yang diterbitkan, Tagihan dan liabilitas akseptasi,
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor,
Wesel ekspor dan tagihan lainnya/ *Guarantees issued,
Acceptances receivable & payable, Irrevocable L/C, Export bills and other receivables*

PT Adhi Karya (Persero) Tbk

Garansi yang diterbitkan, Tagihan dan liabilitas akseptasi/
Guarantees issued, Acceptances receivable & payable

PT Indonesia Asahan
Aluminium (Persero)

Efek-efek, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan
dalam rangka impor/ *Securities, Irrevocable L/C*

Pusat Investasi Pemerintah

Pinjaman yang diterima/ *Fund Borrowings*

PT PP Presisi Tbk

Wesel ekspor dan tagihan lainnya, Tagihan dan liabilitas akseptasi/
Export bills and other receivables, Acceptances receivable & payable

PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Kredit yang diberikan/ *Loans*

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

Garansi yang diterbitkan/ *Guarantees issued*

PT Wijaya Karya Bangunan
Gedung Tbk

Tagihan dan liabilitas akseptasi/ *Acceptances receivable & payable*

PT Fintek Karya Nusantara

Penyertaan saham/ *Investment in Associated Entities*

PT Petrokimia Kayaku

Tagihan dan liabilitas akseptasi/ *Acceptances receivable & payable*

PT Sarana Multigriya Finansial
(Persero)

Efek-efek, Pinjaman yang diterima/ *Securities, Fund borrowings*

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

**44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi
adalah sebagai berikut (lanjutan):

Balances and transactions with related parties are as
follows (continued):

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Unsur transaksi pihak berelasi/ Element of related party transactions
Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI (lanjutan)/ <i>Ownership relationship through the Government of the Republic of Indonesia (continued)</i>	
PT Bank Mandiri Taspen	Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain/ <i>Placements with Bank Indonesia and other financial institutions</i>
PT Pertamina (Persero)	Efek-efek/Securities
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Efek-efek/Securities
PT Danareksa Finance	Pinjaman yang diterima/ <i>Fund borrowings</i>
Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI/	Program THT/ <i>Old Age Benefit Plan</i>
Dana Pensiun BRI	Program pensiun imbalan kerja/ <i>Employee Benefits Pension Plan</i>
Dana Pensiun Pegadaian	Program pensiun imbalan kerja/ <i>Employee Benefits Pension Plan</i>
Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI	Program pensiun iuran pasti/ <i>Defined Contribution Pension Plan</i>
Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI	Program pensiun iuran pasti/ <i>Defined Contribution Pension Plan</i>
PT Bank Hibank Indonesia	Giro pada bank lain, Pinjaman yang diterima/ <i>Current account with other bank, Fund borrowings</i>
PT Bhirawa Steel	Wesel ekspor dan tagihan lainnya/ <i>Export bills and other receivables,</i>
PT Kereta Commuter Indonesia	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor/ <i>Irrevocable L/C</i>
PT Pupuk Kalimantan Timur	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor, Garansi yang diterbitkan/ <i>Irrevocable L/C, Guarantees issued</i>
PT Prima Armada Raya	Piutang pembiayaan/ <i>Finance Receivables</i>
PT Kilang Pertamina Balikpapan	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor/ <i>Irrevocable L/C</i>
Pertamina International Marketing & Distribution Pte Ltd (PIMD)	Garansi yang diterbitkan/ <i>Guarantees issued</i>
PT Pertamina Patra Niaga	Garansi yang diterbitkan, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor/ <i>Guarantees issued, Irrevocable L/C</i>
PT Pertamina Malaysia EP	Garansi yang diterbitkan/ <i>Guarantees issued</i>
PT PG Rajawali I	Wesel ekspor dan tagihan lainnya/ <i>Export bills and other receivables</i>
PT Utama Karya (Persero)	Tagihan dan liabilitas akseptasi/ <i>Acceptances receivable & payable</i>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

**44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi
adalah sebagai berikut (lanjutan):

Balances and transactions with related parties are as
follows (continued):

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Unsur transaksi pihak berelasi/ <i>Element of related party transactions</i>	
Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI (lanjutan)/ <i>Ownership relationship through the Government of the Republic of Indonesia (continued)</i>		
PT Pelindo Terminal Petikemas	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor/ <i>Irrevocable L/C</i>	
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor/ <i>Irrevocable L/C</i>	
PT Elnusa Tbk	Tagihan dan liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance Receivable & payable</i>	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Aset	Assets	
Giro pada bank lain (Catatan 5)	Current account with other banks (Note 5)	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	159.589	154.693
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	148.782	122.101
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	135.229	113.847
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	61.136	57.615
PT Bank Hibank Indonesia	1	3
	504.737	448.259
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain (Catatan 6)	Placement with Bank Indonesia and other financial institution (Note 6)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.221.110	1.700.170
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.030.750	7.050
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	767.422	612.208
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	174.448	508.013
PT Bank Mandiri Taspen	-	100.000
	5.193.730	2.927.441
Efek-efek (Catatan 7)	Securities (Note 7)	
Pemerintah Republik Indonesia (RI)	225.445.431	233.011.046
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.690.555	2.515.732
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	2.053.662	1.605.173
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.592.878	1.746.614
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	1.491.040	1.048.442
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	1.195.607	1.325.311
PT Pertamina (Persero)	763.992	518.981
PT Bank Negara Indonesia Tbk	525.269	145.954
PT Pupuk Indonesia (Persero) Tbk	470.283	604.488
PT Kereta Api Indonesia (Persero) Tbk	396.278	397.450
Lainnya	2.519.174	3.975.550
	239.144.169	246.894.741

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi
adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Aset (lanjutan)		
Wesel ekspor dan tagihan lainnya (Catatan 8)		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk	629.581	-
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	455.236	3.957
PT Bhirawa Steel	433.947	515.002
PT Sinergi Gula Nusantara	373.063	301.265
PT PP Presisi Tbk	266.499	159.644
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	235.900	434.070
PT Timah Tbk	153.972	-
PT PG Rajawali I	147.865	230.000
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	147.680	-
PT Petrokimia Gresik	137.838	799.579
Lainnya	881.446	2.595.527
	<u>3.863.027</u>	<u>5.039.044</u>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 9)		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	963.042	-
	<u>963.042</u>	<u>-</u>
Kredit yang diberikan (Catatan 11)		
Perusahaan Umum BULOG	9.263.841	8.050.411
PT Sumber Segara Primadaya	8.718.622	7.372.916
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	5.147.814	7.223.106
PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	4.420.968	4.784.425
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	4.282.239	4.493.912
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	3.667.743	3.176.593
PT GCL Indo Tenaga	3.513.995	-
PT Pertamina Hulu Energi	3.087.612	2.953.710
PT Bosowa Energi	2.645.504	3.213.669
PT Sumbagselenergi Sakti Pewali	2.627.970	2.429.842
Manajemen Kunci	211.117	204.348
Lain-lain	41.535.627	41.000.212
	<u>89.123.052</u>	<u>84.903.144</u>
Piutang Sewa Pembiayaan (Catatan 13)		
PT Prima Armada Raya	42.192	30.351
	<u>42.192</u>	<u>30.351</u>

**44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Balances and transactions with related parties are as
follows (continued):

Assets (continued)
Export Bills and Other Receivables (Note 8)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Bhirawa Steel
PT Sinergi Gula Nusantara
PT PP Presisi Tbk
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Timah Tbk
PT PG Rajawali I
PT Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Petrokimia Gresik
Others
Securities Purchased Under Agreement To Resell (Note 9)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Loans (Note 11)
Perusahaan Umum BULOG
PT Sumber Segara Primadaya
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT GCL Indo Tenaga
PT Pertamina Hulu Energi
PT Bosowa Energi
PT Sumbagselenergi Sakti Pewali
Key management
Others
Finance lease receivables (Note 13)
PT Prima Armada Raya

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi
adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Aset (lanjutan)		
Tagihan dan Liabilitas Akseptasi (Catatan 14)		
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	721.002	837.353
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	635.900	100.038
PT INKA Multi Solusi	263.599	50.260
PT PP Presisi Tbk	244.246	156.230
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	133.631	52.350
PT Hutama Karya (Persero)	53.826	-
PT Petrokimia Kayaku	3.438	554
PT Elnusa Tbk	-	117
Lainnya	-	16.660
	2.055.642	1.213.562
Penyertaan saham (Catatan 15)		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	6.448.978	5.479.625
PT Fintek Karya Nusantara	590.630	753.258
PT Bahana Artha Ventura	76.775	79.440
	7.116.383	6.312.323
Aset lain-lain (Catatan 17)		
PT Wijaya Karya Realty	707.466	707.466
	707.466	707.466
Total aset dari pihak-pihak berelasi	348.713.440	348.476.331
Total aset konsolidasian	1.992.983.447	1.965.007.030
Persentase total aset dari pihak-pihak berelasi terhadap total aset konsolidasian	17,50%	17,73%
Liabilitas		
Giro (Catatan 19)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	137.331.944	181.667.550
Manajemen Kunci	5.842	3.672
Lain-lain	772.596	653.749
	138.110.382	182.324.971
Tabungan (Catatan 20)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	103.372	262.324
Manajemen Kunci	158.581	166.446
Lain-lain	22.903	20.751
	284.856	449.521
Deposito Berjangka (Catatan 21)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	113.283.630	20.416.737
Manajemen Kunci	65.972	60.153
Lain-lain	5.315.095	2.336.929
	118.664.697	22.813.819

**44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Balances and transactions with related parties are as
follows (continued):

Assets (continued)
Acceptances receivable and payable (Note 14)
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT INKA Multi Solusi
PT PP Presisi Tbk
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
PT Hutama Karya (Persero)
PT Petrokimia Kayaku
PT Elnusa Tbk
Others
Investment in shares (Note 15)
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Fintek Karya Nusantara
PT Bahana Artha Ventura
Other Assets (Note 17)
PT Wijaya Karya Realty
Total assets from related parties
Total consolidated assets
Percentage of total assets from related parties to total consolidated assets
Liabilities
Demand Deposit (Note 19)
Government institutions and Entities
Key management
Others
Saving Deposits (Note 20)
Government institutions and Entities
Key management
Others
Time Deposits (Note 21)
Government institutions and Entities
Key management
Others

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi
adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Liabilitas (lanjutan)		
Simpanan dari Bank lain dan lembaga keuangan lainnya (Catatan 22)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	1.156.791	462.943
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 23)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.613	-
Surat Berharga yang Diterbitkan (Catatan 24)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	4.607.502	6.657.214
Pinjaman yang Diterima (Catatan 25)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	36.666.287	26.102.658
Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi (Catatan 29)	229.118	231.563
Kompensasi kepada manajemen manajemen kunci (Catatan 42)		
Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti	772.523	801.974
Nilai kini kewajiban PHK	333.607	352.673
Nilai kini kewajiban THT	150.373	170.036
Nilai kini kewajiban cuti besar	162.897	145.896
Nilai kini kewajiban penghargaan tanda jasa	202.911	115.505
Nilai kini kewajiban program manfaat lain		
pembayaran manfaat pasti	8.708	9.158
Nilai kini kewajiban BPJS	19.616	21.495
	1.650.635	1.616.737
Total liabilitas kepada pihak-pihak berelasi	301.374.882	240.659.428
Total liabilitas konsolidasian	1.669.794.400	1.648.534.888
Persentase total liabilitas kepada pihak-pihak berelasi terhadap total liabilitas konsolidasian	18,05%	14,60%

**44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Balances and transactions with related parties are as follows (continued):

Liabilities (continued)	
Deposits from other banks and financial institutions (Note 22)	
Government institutions and Entities	
Securities Sold Under Agreement To Repurchase (Note 23)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Marketable securities issued (Note 24)	
Government institutions and Entities	
Fund Borrowings (Note 25)	
Government institutions and Entities	
Subordinated loans and marketable securities (Note 29)	
Compensation to key employee management (Note 42)	
Present value of defined benefit pension liability	
Present value of work separation scheme liability	
Present value of old age benefit liability	
Present value of grand leaves liability	
Present value of gratuity for service liability	
Present value of other benefit program of defined benefit payment liability	
Present value of BPJS liability	
Total liabilities to related parties	
Total consolidation liabilities	
Percentage of liabilities to related parties to total consolidated liabilities	

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

**44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi
adalah sebagai berikut (lanjutan):

Balances and transactions with related parties are as
follows (continued):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Komitmen dan Kontinjensi pada Rekening Administratif			Commitment and contingencies the administrative accounts
Garansi yang diterbitkan (Catatan 26b)			Guarantees issued (Note 26b)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk	3.430.921	2.261.204	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk
Pertamina International Marketing & Distribution Pte Ltd (PIMD)	3.293.475	-	Pertamina International Marketing & Distribution Pte Ltd (PIMD)
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	3.053.194	3.562.647	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	2.827.448	3.518.752	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Perusahaan Gas Negara	2.815.043	1.596.645	PT Perusahaan Gas Negara
PT Pupuk Kalimantan Timur	2.219.673	-	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Sumbagselenergi Sakti Prima	1.971.638	1.539.700	PT Sumbagselenergi Sakti Prima
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.465.649	2.912.039	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Pertamina Malaysia EP	1.088.627	357.749	PT Pertamina Malaysia EP
PT Pertamina Patra Niaga	968.583	259.012	PT Pertamina Patra Niaga
Lain-lain	9.911.058	11.744.216	Others
	33.045.309	27.751.964	
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor (Catatan 26b)			Irrevocable L/C (Note 26b)
PT Kereta Commuter Indonesia	1.774.312	6.264	PT Kereta Commuter Indonesia
PT Kilang Pertamina Balikpapan	1.329.157	1.694.273	PT Kilang Pertamina Balikpapan
Perum Bulog	1.317.084	3.827.742	Perum Bulog
PT Pelindo Terminal Petikemas	643.993	-	PT Pelindo Terminal Petikemas
PT Pertamina Patra Niaga	484.241	775	PT Pertamina Patra Niaga
PT Pupuk Kalimantan Timur	335.992	191.032	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	289.508	375.744	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	280.473	580.158	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	265.772	384.473	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	250.392	-	PT Pertamina Drilling Services Indonesia
Lain-lain	1.176.321	1.158.879	Others
	8.147.245	8.219.340	
Iuran Program Pensiun Imbalan Pasti (Catatan 42a)	368.903	814.934	Contribution of Defined Benefit Pension Plan (Note 42a)
Iuran Program Tunjangan Hari Tua (Catatan 42b)	175.057	136.643	Contribution of Old Age Benefit (Note 42b)
Iuran Program Pensiun Iuran Pasti (Catatan 42c)	564.087	468.697	Contribution of Defined Contribution Pension Plan (Note 42c)
Total	1.108.047	1.420.274	Total

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi
adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi (Catatan 35)		
Gaji dan tunjangan Direksi	223.075	195.671
Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris	87.700	83.417
Total	310.775	279.088

Salaries and allowance for the Board of
Commissioners and Directors (Note 35)
Salaries and allowance for Director
Salaries and allowance for
the Board of Commissioners

Total

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Tantiem, bonus dan insentif Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen kunci (Catatan 35)		
Tantiem Direksi	648.099	404.423
Tantiem Dewan Komisaris	259.841	159.244
Bonus dan insentif Manajemen Kunci	228.670	187.258
Total	1.136.610	750.925

Tantiem, bonuses and incentives
Board of Commissioners, Directors
and key management (Note 35)
Tantiem for Directors
Tantiem for Commissioners
Bonuses and incentives for key
management

Total

Persentase transaksi dengan pihak-pihak berelasi
terhadap total aset dan liabilitas konsolidasian BRI
dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Percentage of transactions with related parties to total
consolidated assets and liabilities of BRI and
subsidiaries are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Aset		
Giro pada Bank lain	0,025%	0,023%
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	0,261	0,149
Efek-efek	11,999	12,565
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	0,194	0,256
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	0,048	0,000
Kredit yang diberikan	4,472	4,321
Piutang pembiayaan	0,002	0,002
Tagihan akseptasi	0,103	0,062
Penyertaan saham	0,357	0,321
Aset lain-lain	0,035	0,036
Total	17,496%	17,735%

Assets
Current accounts with other banks
Placement with Bank Indonesia
and other financial institutions
Securities
Export bills and other receivables
Securities Purchased Under Agreement
To Resell
Loans
Finance receivables
Acceptances receivable
Investment in associated entites
Other assets

Total

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Persentase transaksi dengan pihak-pihak berelasi terhadap total aset dan liabilitas konsolidasian BRI dan entitas anak adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Liabilitas		
Giro	8,271%	10,609%
Tabungan	0,017	0,027
Deposito berjangka	7,107	9,481
Simpanan dari Bank lain dan lembaga keuangan lainnya	0,069	0,028
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	0,000	0,000
Surat berharga yang diterbitkan	0,276	0,404
Pinjaman yang diterima	2,196	1,583
Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi	0,014	0,014
Kompensasi kepada manajemen Manajemen Kunci	0,099	0,098
Total	18,049%	22,244%

44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Percentage of transactions with related parties to total consolidated assets and liabilities of BRI and subsidiaries are as follows (continued):

Liabilities
Demand Deposits
Saving Deposits
Time Deposits
Deposits from other bank and financial institution
Securities Sold Under Agreement To Purchased
Marketable securities issued
Fund Borrowing
Subordinated loans and marketable securities
Compensation to key employees management
Total

45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Signifikan

Pada tanggal 15 November 2019, BRI mengadakan perjanjian dengan PT SAP Indonesia sehubungan dengan pengadaan perjanjian layanan SAP untuk jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp18.495.

Pada tanggal 4 September 2020, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Deloitte Consulting sehubungan dengan Pengadaan Konsultan *System Integrator Foundation Service*, Fase implementasi *product* untuk jangka waktu 8 (delapan) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp58.466.

Pada tanggal 3 Mei 2021, BRI mengadakan perjanjian dengan PT SAP Indonesia sehubungan dengan pengadaan *software* BRIFIRST untuk jangka waktu 31 (tiga puluh satu) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp280.000.

Pada tanggal 4 November 2021, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Info Solusindo Data Utama sehubungan dengan pengadaan infrastruktur BRIFIRST untuk jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp164.500.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Significant Agreements

On November 15, 2019, BRI entered into an agreement with PT SAP Indonesia regarding the procurement of an SAP service agreement for a period of 24 (twenty four) months with a contract value of Rp18,495.

On September 4, 2020, BRI entered into an agreement with PT Deloitte Consulting regarding the procurement of System Integrator Foundation Service Consultants, product implementation phase for a period of 8 (eight) months with a contract value of Rp58,466.

On May 3, 2021, BRI entered into an agreement with PT SAP Indonesia regarding the procurement of BRIFIRST software for a period of 31 (thirty one) months with a contract value of Rp280,000.

On November 4, 2021, BRI entered into an agreement with PT Info Solusindo Data Utama regarding the procurement of BRIFIRST infrastructure for a period of 36 (thirty six) months with a contract value of Rp164,500.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Perjanjian Signifikan (lanjutan)

Pada tanggal 23 Juli 2021, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Deloitte Consulting sehubungan dengan pengadaan konsultan *system integrator* fase implementasi *non product* untuk jangka waktu 20 (dua puluh) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp150.000.

Pada tanggal 21 Februari 2022, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Deloitte Consulting sehubungan dengan pengadaan konsultan *system integrator* fase implementasi *product* untuk jangka waktu 20 (dua puluh) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp348.500.

Pada tanggal 26 September 2024, BRI mengadakan perjanjian dengan PT SAP Indonesia sehubungan dengan pengadaan lisensi sistem dan support SAP untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp2.039. Bank telah melakukan pembukuan sebagai aset tetap sebesar nilai kontrak yang sama. Perikatan antara Bank BRI dengan pihak terkait telah mengikuti syarat dan ketentuan yang telah disepakati bersama.

b. Liabilitas Kontinjensi

Dalam melakukan usahanya, BRI menghadapi berbagai perkara hukum dan tuntutan, dimana BRI sebagai tergugat, terutama sehubungan dengan kepatuhan dengan kontrak. Walaupun belum ada kepastian yang jelas, BRI berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang ada dan keputusan terakhir dari perkara bahwa tuntutan hukum ini tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas BRI.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, BRI telah membentuk cadangan (disajikan dalam akun "Liabilitas lain-lain") untuk sejumlah tuntutan hukum yang belum diputuskan masing-masing sebesar Rp676.572 dan Rp1.361.894 (Catatan 28). Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan yang dibentuk atas kemungkinan timbulnya kerugian akibat tuntutan hukum yang belum diputuskan atau masih dalam proses tersebut telah memadai.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Significant Agreements (continued)

On July 23, 2021, BRI entered into an agreement with PT Deloitte Consulting regarding the procurement of a system integrator consultant for the non-product implementation phase for a period of 20 (twenty) months with a contract value of Rp150,000.

On February 21, 2022, BRI entered into an agreement with PT Deloitte Consulting regarding the procurement of a system integrator consultant for the product implementation phase for a period of 20 (twenty) months with a contract value of Rp348,500.

On August 12, 2024, BRI entered into an agreement with PT SAP Indonesia regarding the procurement of SAP system licenses and support for a period of 12 (twelve) months with a contract value of Rp40,776. The bank has recorded it as a fixed asset at the same contract value. The engagement between BRI Bank and related parties follows the terms and conditions that have been mutually agreed upon.

b. Contingent Liabilities

In conducting its business, BRI faces various legal cases and lawsuit, in which BRI is the defendant, mainly regarding the compliance with contracts. Although there is no clear certainty, BRI believes that based on existing information and the ultimate resolution of these cases, these legal cases and lawsuits will not likely have a material effect on the operations, financial position or liquidity level of BRI.

As of December 31, 2024 and 2023, BRI has provided an allowance (presented in "Other Liabilities" account) for several pending lawsuits filed against BRI amounting Rp676,572 and Rp1,361,894, respectively (Note 28). Management believes that the amount of reserves established for the potential losses arising from legal claims that have not yet been resolved or are still in process is adequate.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP
KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 tanggal 22 September 2004 tentang "Lembaga Penjamin Simpanan" yang terakhir kali diubah dengan UU No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan ("UU P2SK"), Pemerintah telah membentuk lembaga independen yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) yang menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" yang disempurnakan melalui PLPS No. 1 Tahun 2023 tentang Program Penjaminan Simpanan, bahwa saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank adalah paling tinggi Rp2.000.000.000 (nilai penuh).

Suku bunga penjaminan LPS pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar 4,25% dan 4,25% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah. Untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar 2,25% dan 2,25%.

**46. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS
OF COMMERCIAL BANKS**

Based on Law No. 24 of 2004 dated September 22, 2004 regarding the "Deposit Insurance Corporation" which was last amended by Law No. 4 of 2023 regarding the Development and Strengthening of the Financial Sector ("P2SK Law"), the Government has established an independent institution, namely the Deposit Insurance Corporation (LPS), in order to provide guarantees on public funds including funds from other banks in the form of demand deposits, time deposits, deposit certificates, saving deposits and/or other similar forms.

Based on Government Regulation No. 66 Year 2008, dated October 13, 2008 regarding "The Amount of Deposit Value Guaranteed by the Deposit Insurance Corporation" amended through PLPS No. 1 Year 2023 regarding the Deposit Insurance Program, which stated the guaranteed balance for each customer in each bank is at most Rp2,000,000,000 (full amount).

LPS guarantee interest rate as of December 31, 2024 and 2023 were 4.25% and 4.25%, respectively, for deposits in Rupiah. For deposits in foreign currency as of December 31, 2024 and 2023 were 2.25% and 2.25%, respectively.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)
YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI**

Berikut adalah ikhtisar PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) - IAI yang relevan untuk BRI dan entitas anak, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024:

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2025:**

- a. Amandemen PSAK 221: Kekurangan
ketertukaran

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan ini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut. Tanggal penerapan awal adalah awal periode pelaporan tahunan saat entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

- b. PSAK 117: Kontrak asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 104: Kontrak asuransi. PSAK 117 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asurador.

**47. ISSUED AND REVISED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS)
AND INTERPRETATION OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (IFAS)**

The following summarizes the SFAS and IFAS which were issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) and Sharia Accounting Standards Board (SASB) and are relevant to BRI and Subsidiaries, but not yet effective for the consolidated financial statements as of December 31, 2024:

Effective on or after January 1, 2025:

- a. Amendment of PSAK 221: Lack of
exchangeability

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact. The date of initial application is the beginning of the annual reporting period in which an entity first applies the amendments.

- b. PSAK 117: Insurance contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 117 will replace PSAK 104: Insurance contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)
YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI (lanjutan)**

Berikut adalah ikhtisar PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) - IAI yang relevan untuk BRI dan entitas anak, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 (lanjutan):

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2026:**

- a. PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti tranche. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

BRI dan entitas anaknya sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang dikeluarkan dan direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**47. ISSUED AND REVISED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS)
AND INTERPRETATION OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (IFAS) (continued)**

The following summarizes the SFAS and IFAS which were issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) and Sharia Accounting Standards Board (SASB) and are relevant to BRI and Subsidiaries, but not yet effective for the consolidated financial statements as of December 31, 2024 (continued):

Effective on or after January 1, 2026:

- a. SFAS No. 109, PSAK 109, "Financial Instruments," and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments."

These amendments adding and clarify statement in PSAK 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows."

BRI and its subsidiaries are evaluating and have not determined the impact of the revised SFAS on the consolidated financial statements.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

48. MANAJEMEN MODAL

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan.

48. CAPITAL MANAGEMENT

The Bank's capital management objective is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, the Bank considers factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders, maintaining a balance between high return gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

As of 31 December 2024 and 2023, the Bank has complied with all capital requirements.

49. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang tidak dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR)

BRI secara aktif mengelola modalnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa setiap saat BRI dapat menjaga kecukupan modalnya untuk menutup risiko bawaan (*inherent risk*) pada kegiatan perbankan tanpa mengurangi optimalisasi nilai kepada pemegang saham.

CAR pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum yang telah diaddendum sebanyak 2 (dua) kali dengan POJK No. 34/POJK.03/2016 tentang Perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan POJK No. 27/POJK.03.2022 tentang Perubahan kedua atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank.

49. ADDITIONAL INFORMATION

The following additional information is not required by Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Capital Adequacy Ratio (CAR)

BRI actively manages its capital in accordance with the applicable regulations. The primary objective is to ensure that BRI, at any time, can maintain adequate its capital adequacy to cover (inherent risks) to its banking activities without reducing the optimization of shareholder's value.

CAR as of December 31, 2024 and 2023 is calculated based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.03/2016 concerning Minimum Capital Requirements for Commercial Banks which has been amended 2 (two) times with POJK No. 34/POJK.03/2016 concerning Amendments to POJK No. 11/POJK.03/2016 concerning Minimum Capital Requirements for Commercial Banks and POJK No. 27/POJK.03.2022 concerning the second amendment to POJK No. 11/POJK.03/2016 concerning Bank Minimum Capital Requirements.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

**a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum
(CAR) (lanjutan)**

Berdasarkan POJK No. 34/POJK.03/2016, PBI No. 17/22/PBI/2015 tentang Kewajiban Pembentukan Countercyclical Buffer dan POJK No. 46/POJK.03/2015 tentang Penetapan Systemically Important Bank dan Capital Surcharge, selain kewajiban penyediaan modal minimum sesuai profil risiko, BRI wajib membentuk tambahan modal penyangga (buffer) berupa Capital Conservation Buffer, Countercyclical Buffer dan Capital Surcharge, yang wajib dibentuk secara bertahap mulai tanggal 1 Januari 2016.

Pembentukan modal penyangga (buffer) berupa Capital Conservation Buffer, Countercyclical Buffer dan Capital Surcharge yang wajib dibentuk oleh BRI berdasarkan persentase tertentu dari ATMR adalah masing-masing 2,5%, 0% dan 2,5%.

Berdasarkan profil risiko BRI pada semester I tahun 2024 dan 2023, yaitu low to moderate, maka CAR minimum pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 ditetapkan masing-masing sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 BRI telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan untuk rasio kecukupan modal.

CAR BRI (entitas induk) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing dihitung sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Modal Inti (Tier 1)		
Modal Inti Utama (CET 1)	241.043.217	238.956.599
Modal Pelengkap (Tier 2)	11.725.187	11.612.168
Total Modal	252.768.404	250.568.767
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)		
ATMR untuk Risiko Kredit ⁽¹⁾	907.054.632	890.512.335
ATMR untuk Risiko Pasar ⁽²⁾	27.272.654	3.617.404
ATMR untuk Risiko Operasional ⁽³⁾	100.903.263	99.021.545
Total RWA	1.035.230.549	993.151.284

49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

a. Capital Adequacy Ratio (CAR) (continued)

Based on POJK No. 34/POJK.03/2016, PBI No. 17/22/PBI/2015 regarding the Mandatory Formation of Countercyclical Buffer and POJK No. 46/POJK.03/2015 regarding the Determination of Systemically Important Banks and Capital Surcharges, in addition to the minimum capital requirement in accordance with the risk profile, BRI is required to form additional capital (buffer), in the form of Capital Conservation Buffer, Countercyclical Buffer, and Capital Surcharge, which must be formed gradually since January 1, 2016.

Formation of buffer capital in the form of Capital Conservation Buffer, Countercyclical Buffer and Capital Surcharge that must be formed by BRI based on a certain percentage of risk-weighted assets are 2.5%, 0% and 2.5%, respectively.

Based on the BRI's risk profile as of semester I year 2024 and 2023, which are low to moderate, the minimum CAR as of December 31, 2024 and 2023 is set at 9% up to less than 10%.

As of December 31, 2024 and 2023 BRI has fulfilled the ratio as required by Bank Indonesia (BI) and Financial Service Authority for capital adequacy ratio.

BRI's CAR (parent entity) as of December 31, 2024 and 2023 are calculated as follows:

Core Capital (Tier 1)
Common Equity (CET 1)
Supplementary Capital (Tier 2)
Total Capital
Risk Weighted Asset (RWA)
RWA for Credit Risk ⁽¹⁾
RWA for Market Risk ⁽²⁾
RWA for Operational Risk ⁽³⁾
Total RWA

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

**a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum
(CAR) (lanjutan)**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rasio CAR		
Rasio CET 1	23,28%	24,06%
Rasio Tier 1	23,28%	24,06%
Rasio Tier 2	1,13%	1,17%
Rasio Total	24,41%	25,23%
Rasio Minimum Tier 1	6,00%	6,00%
Rasio Minimum CET 1	4,50%	4,50%
CAR Minimum Berdasarkan Profil Risiko	9,00%	9,00%

- *) Risiko Kredit dihitung berdasarkan SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021.
 **) Risiko Pasar posisi 31 Desember 2024 dihitung berdasarkan SE OJK No. 23/SEOJK.03/2022 tanggal 7 Desember 2022, Risiko Pasar posisi 31 Desember 2023 dihitung berdasarkan SE OJK No. 38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016.
 ***) Risiko Operasional dihitung berdasarkan SE OJK No. 6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020.

b. Informasi Penting Lainnya Kredit yang Diberikan

**1) Informasi mengenai restrukturisasi yang
dilakukan BRI dan entitas anak**

Tabel berikut merupakan informasi atas
kredit yang diberikan yang telah
direstrukturisasi BRI berdasarkan jenis dan
kolektibilitas:

31 Desember/December 31, 2024						
	Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total
<u>Jenis</u>						<u>Type</u>
Modal kerja	29.677.751	26.605.034	1.723.506	2.576.131	5.976.878	66.559.300
Investasi	9.734.122	3.880.018	157.900	1.771.994	2.635.766	18.179.800
Konsumsi	2.725.713	1.137.863	93.564	120.167	606.884	4.684.191
Total	42.137.586	31.622.915	1.974.970	4.468.292	9.219.528	89.423.291

31 Desember/December 31, 2023						
	Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total
<u>Jenis</u>						<u>Type</u>
Modal kerja	38.140.877	25.384.552	2.162.088	3.450.955	6.513.973	75.652.445
Investasi	13.785.578	4.224.454	329.997	837.300	5.635.785	24.813.114
Konsumsi	4.586.499	1.498.244	186.617	275.195	586.650	7.133.205
Total	56.512.954	31.107.250	2.678.702	4.563.450	12.736.408	107.598.764

49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

a. Capital Adequacy Ratio (CAR) (continued)

CAR Ratio	
CET 1 Ratio	
Tier 1 Ratio	
Tier 2 Ratio	
Total Ratio	
Tier 1 Minimum Ratio	
CET 1 Minimum Ratio	
Minimum CAR Based on Risk Profile	

- *) Credit risk is calculated based on SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021 dated October 7, 2021.
 **) As of December 31 2024, Market risk is calculated based on SE OJK No. 23/SEOJK.03/2022 dated December 7, 2022. As of December 31 2023, Market risk is calculated based on SE OJK No. 38/SEOJK.03/2016 dated September 8, 2016.
 ***) Operational risk is calculated based on SE OJK No. 6/SEOJK.03/2020 dated April 29, 2020.

b. Other Significant Information Loans

**1) Information regarding restructured loan by
BRI and its subsidiaries**

The following table presents information of
restructured loan by BRI by type and
collectibility, as follows:

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

**b. Informasi Penting Lainnya Kredit yang Diberikan
(lanjutan)**

- 2) Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) per tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 kepada Bank Indonesia No. 7/3/PBI/2005 dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 38/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum, BRI tidak memiliki debitur, baik pihak terkait maupun pihak tidak terkait, yang tidak memenuhi atau melampaui ketentuan BMPK sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan OJK.
- 3) Rincian kredit yang mengalami penurunan nilai merupakan kredit yang mengalami penurunan nilai berdasarkan evaluasi secara individual dan kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet berdasarkan sektor ekonomi, serta cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Perdagangan, perhotelan dan restoran	17.567.182	18.556.491
Perindustrian	11.172.229	11.151.702
Pertanian	8.935.286	9.587.360
Konstruksi	7.100.058	6.755.177
Jasa dunia usaha	6.367.768	6.242.005
Pertambangan	2.305.584	2.314.227
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	812.853	2.027.334
Listrik, gas dan air	232.994	143.026
Jasa pelayanan sosial	308.463	408.163
Lain-lain	4.884.507	4.662.338
Total	59.686.924	61.847.823
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(42.746.243)	(44.549.772)
Neto	16.940.681	17.298.051

49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

b. Other Significant Information Loans (continued)

- 2) In BRI's report on Legal Lending Limit to Bank Indonesia as of December 31, 2024 and 2023 to Bank Indonesia No. 7/3/PBI/2005 and Financial Services Authority (OJK) No. 38/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 concerning the Amendment to the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.03/2018 on the Legal Lending Limit and Provision of Large Funds for Commercial Banks, BRI has neither related parties nor third party debtors, in accordance with Bank Indonesia regulation and Financial Services Authority (OJK), that does not comply with or exceed the Legal Lending Limit, respectively.
- 3) The details of non-performing collective loans with collectibility of substandard, doubtful and loss and total individual loans, as well as the allowance for impairment losses by economic sector, are as follows:

Trading, hotels & restaurants
Manufacturing
Agricultures
Construction
Business services
Mining
Transportation, warehousing and communication
Electricity, gas and water
Social services
Others
Total
Less allowance for impairment losses
Net

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

b. Informasi Penting Lainnya Kredit yang Diberikan (lanjutan)

4) Rasio-rasio

- a. Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) BRI (entitas induk) berdasarkan peraturan terkait adalah sebesar 2,94% dan 3,12% masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Sedangkan rasio NPL neto BRI (entitas induk) adalah sebesar 0,75% dan 0,76% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Total kredit yang digunakan dalam perhitungan NPL ini tidak termasuk nilai tercatat kredit yang diberikan ke Bank lain, sesuai dengan SEOJK No. 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.
- b. Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan BRI adalah sebesar 55,43% dan 58,55% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Termasuk dalam saldo cadangan kerugian penurunan nilai BRI (entitas induk) adalah cadangan kerugian untuk daerah yang masih dikategorikan sebagai daerah rawan bencana atau yang pernah mengalami bencana sebesar Rp132.489 dan Rp108.286 dengan nilai tercatat sebesar Rp1.260.407 dan Rp1.130.368 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Jumlah minimum Penyisihan Penilaian Kualitas Aset kredit yang diberikan BRI (Entitas Induk), yang wajib dibentuk sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 (Catatan 2e) adalah sebesar Rp41.253.476 dan Rp43.526.965 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

b. Other Significant Information Loans (continued)

4) Ratios

- a. The ratios of non-performing loans (NPL) BRI (parent entity) based on related regulation are 2.94% and 3.12% as of December 31, 2024 and 2023, respectively. While the ratios of BRI's (parent entity) non-performing loans (NPL) - net are 0.75% and 0.76% as of December 31, 2024 and 2023, respectively. The total credit used in calculating NPL excludes the carrying amount of loan disbursed to other banks, as in accordance with SEOJK No. 9/SEOJK.03/2020 regarding Transparency and Publication of the Report of Conventional Commercial Bank.
- b. The ratio of small business loans to total loans provided by BRI was 55.43% and 58.55% as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Included in the balance of allowance for impairment losses of BRI (parent entity) are reserves for losses for areas that are still categorized as disaster-prone areas or that have experienced disasters amounted Rp132,489 and Rp108,286 with the carrying value amounted to Rp1,260,407 and Rp1,130,368 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

The minimum allowance for assets quality assessment on loan provided by BRI (Parent Entity), which must be established in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 (Note 2e) amounted to Rp41,253,476 and Rp43,526,965 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

c. Rasio Kredit Non-Performing (NPL)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio NPL BRI konsolidasian (kredit yang diberikan, pinjaman syariah dan piutang sewa pembiayaan) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rasio NPL - bruto	2,78%	2,95%
Rasio NPL - neto	0,70	0,72

Rasio NPL - neto dihitung berdasarkan NPL setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, sesuai dengan peraturan terkait dibagi dengan jumlah kredit yang diberikan, piutang sewa pembiayaan dan pinjaman syariah.

c. Non-Performing Loans (NPL) Ratio

As of December 31, 2024 and 2023, the NPL ratio of BRI consolidated (loans, sharia loans and finance lease receivables) is as follows:

NPL ratio - net is calculated based on NPL less the minimum allowance for impairment losses in accordance with Bank Indonesia Regulations divided by the total loans, finance lease receivables, and sharia loans.

d. Kolektibilitas

d. Collectibility

31 Desember/ December 31, 2024

Keterangan/Description	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total
Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia						
Giro pada bank lain/ Current accounts with Other Banks	25.582.825	-	-	-	-	25.582.825
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	-	-	-	-	-	(8.378)
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga keuangan lain/ Placement with Bank Indonesia and Other Financial Institutions	57.874.335	-	-	-	-	57.874.335
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	767	-	-	-	-	767
Efek-efek/Securities	(326.535.700)	-	-	-	-	(326.535.700)
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	-	-	-	-	-	(58.823)
Wesel ekspor dan tagihan lainnya/ Export Bills and Other Receivables	40.618.097	24.637	3.067	-	11.021	40.656.822
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	-	-	-	-	-	(1.075.559)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under agreement to resell	16.845.690	-	-	-	-	16.845.690
Kredit yang diberikan/Loans						
Individual/Individual*	12.230.198	10.642.139	474.159	1.818.969	5.179.429	30.344.894
Kolektif/Collective*	1.123.059.853	48.417.127	4.319.037	7.231.303	17.516.112	1.200.543.432
Usaha gadai/loan granting under pawning business activity**	65.222.879	1.931.306	49.949	29.201	196.428	67.429.763
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses						
Individual/Individual*	(6.325.591)	(8.978.573)	(402.457)	(1.818.969)	(5.048.102)	(22.573.692)
Kolektif/Collective*	(19.121.428)	(12.726.493)	(2.843.059)	(5.029.820)	(12.245.393)	(51.966.193)
Usaha gadai/loan granting under pawning business activity**	(2.251.320)	(57.405)	(1.148)	(385)	(52.746)	(2.363.004)
Pinjaman syariah/Sharia loans	45.088.321	4.008.539	89.752	101.767	600.703	49.889.082
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	(1.325.566)	(2.034.080)	(59.785)	(65.184)	(510.417)	(3.995.032)
Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables	6.077.090	261.824	25.379	34.006	35.309	6.433.608
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	(17.215)	(60.295)	(16.001)	(36.895)	(35.184)	(165.590)
Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	10.105.373	-	-	-	-	10.105.373
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	-	-	-	-	-	(321.683)

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

d. Kolektibilitas (lanjutan)

49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

d. Collectibility (continued)

31 Desember/ December 31, 2024

Keterangan/Description	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total
Penyertaan saham/ Investment in shares						
Komitmen dan Kontinjensi/ Commitments and Contingencies	200.945.801	901.549	30.936	40.864	81.000	202.000.150
Estimasi kerugian pada komitmen Dan kontinjensi/ Estimated losses on Commitments and contingencies	-	-	-	-	-	(2.551.050)

31 Desember/ December 31, 2023

Keterangan/Description	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total
Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia						
Giro pada bank lain/ Current accounts with Other Banks	22.331.919	-	-	-	-	22.331.919
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	-	-	-	-	-	(9.984)
Penempatan pada Bank Indonesia Dan Lembaga keuangan lain/ Placement with Bank Indonesia and Other Financial Institutions	65.225.260	-	-	-	-	65.225.260
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	(1.860)	-	-	-	-	(1.860)
Efek-efek/Securities	331.091.304	-	-	-	-	331.091.304
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	-	-	-	-	-	(81.510)
Wesel ekspor dan tagihan lainnya/ Export Bills and Other Receivables	54.130.097	-	-	-	-	54.130.097
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	-	-	-	-	-	(2.323.916)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under agreement to resell	33.595.231	-	-	-	-	33.595.231
Kredit yang diberikan/Loans Individual/ Individual*	14.922.275	10.279.925	152.166	614.097	7.861.037	33.829.500
Kolektif/ Collective*	1.056.513.200	47.533.421	4.652.510	7.076.036	16.093.300	1.131.868.467
Usaha gadai/ loan granting under pawning business activity**	44.856.257	1.827.385	20.712	10.115	165.650	46.880.119
Cadangan kerugian impairment losses						
Individual/Individual*	(8.325.035)	(8.578.308)	(114.768)	(587.130)	(7.809.876)	(25.415.117)
Kolektif/Collective*	(22.707.423)	(13.338.185)	(3.256.566)	(4.975.711)	(10.795.081)	(55.072.966)
Usaha gadai/ loan granting under pawning business activity**	(1.200.430)	(128.592)	(1.253)	(619)	(105.425)	(1.436.319)
Pinjaman syariah/Sharia loans	43.253.228	2.142.130	188.383	98.798	255.157	45.937.696
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	(1.670.599)	(1.293.866)	(161.125)	(70.639)	(165.949)	(3.362.178)
Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables	7.499.044	279.684	23.993	29.279	81.465	7.913.465
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	(45.847)	(44.760)	(15.006)	(29.298)	(80.397)	(215.308)
Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	10.217.408	-	-	-	-	10.217.408
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	-	-	-	-	-	(249.698)
Penyertaan saham/ Investment in shares						
Komitmen dan Kontinjensi/ Commitments and Contingencies	204.493.512	1.293.884	51.774	30.568	60.833	205.930.571
Estimasi kerugian pada komitmen Dan kontinjensi/ Estimated losses on Commitments and contingencies	-	-	-	-	-	(6.117.768)

* Kolektibilitas BRI, Bank Raya dan Pegadaian (diluar usaha gadai)/ Collectibility BRI, Bank Raya and Pegadaian excluding loan granting under pawning business activity.

** Kolektibilitas usaha gadai Pegadaian (entitas anak)/ Collectibility of loan granting under pawning business activity of Pegadaian (subsidiary).

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

e. Tingkat Suku Bunga Rata-rata

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Rupiah</u>		
Giro pada bank lain	0,07%	0,08%
Penempatan pada Bank Indonesia	2,21	5,25
Penempatan pada Lembaga keuangan lain	2,26	6,17
Efek - efek	6,88	6,61
Kredit yang diberikan		
Bunga Kontrak	10,77	11,01
Bunga Efektif	11,32	11,79
Giro	4,82	2,72
Tabungan	0,29	0,26
Deposito	5,67	4,71
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain	3,07	1,76
<u>Mata uang asing</u>		
Giro pada bank lain	3,39%	3,73%
Penempatan pada Bank Indonesia	4,89	5,34
Penempatan pada Lembaga keuangan lain	5,13	5,48
Efek - efek		
Dolar Amerika Serikat	4,17	3,80
Euro Eropa	2,27	2,31
Dolar Singapura	2,77	2,67
Dolar Taiwan Baru	1,52	1,39
Yen Jepang	0,57	0,61
Kredit yang diberikan		
Bunga Kontrak	4,84	4,80
Bunga Efektif	5,08	5,07
Giro	2,33	2,62
Tabungan	0,16	0,19
Deposito	4,36	3,18
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain	1,21	2,15

f. Kegiatan Jasa Kustodian

BRI melakukan kegiatan jasa penitipan harta (bank kustodian) sejak tahun 1996 berdasarkan izin operasi melalui Surat Keputusan Ketua Bapepam No. 91/PM/1996 tanggal 11 April 1996 dan telah ditunjuk sebagai *Sub Registry* dalam melaksanakan transaksi obligasi Pemerintah dan penatakerjaan SBI *Scriptless* oleh Bank Indonesia.

Jasa penitipan harta ini merupakan bagian dari kegiatan Divisi *Investment Services* yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- Jasa penyimpanan (*safe keeping services*) dan *Portfolio Valuation*;
- Jasa penyelesaian transaksi (*settlement handling*);
- Jasa penagihan penghasilan (*income collection*), termasuk pembayaran pajaknya;
- Jasa *corporate action* dan *proxy services*;
- Jasa informasi dan pelaporan (*reporting services*);

49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

e. The Average Interest Rate

	<u>Rupiah</u>
Current accounts with Other Banks	
Placement with Bank Indonesia	
Placement with Other Financial Institutions	
Securities	
Loans	
Contractual Interest	
Effective Interest	
Demand deposits	
Saving deposits	
Time deposits	
Deposits from other banks and other financial institutions	
<u>Foreign currency</u>	
Current accounts with Other Banks	
Placement with Bank Indonesia	
Placement with Other Financial Institutions	
Securities	
United States Dollar	
European Euro	
Singaporean Dollar	
New Taiwanese Dollar	
Japanese Yen	
Loans	
Contractual Interest	
Effective Interest	
Demand deposits	
Saving deposits	
Time deposits	
Deposits from other banks and other financial institutions	

f. Custodian Service Activities

BRI conducted custodian services (custodian bank) since 1996 based on its operating license through Bapepam's Chairman Decree No. 91/PM/1996 dated April 11, 1996 and was appointed as the Sub-Registry in conducting Government bonds transactions and administration of Scriptless Bank Indonesia Certificates by Bank Indonesia.

These custodian services are part of the Investment Services Division Activities, which include the following services:

- Safekeeping services and portfolio valuation;
- Settlement handling services;
- Income collection services, including the related tax payments;
- Corporate actions and proxy services;
- Information and reporting services;

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

f. Kegiatan Jasa Kustodian (lanjutan)

Jasa penitipan harta ini merupakan bagian dari kegiatan Divisi *Investment Services* yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut (lanjutan):

- Jasa *Custody Unit Link* dan DPLK;
- Jasa Kustodian untuk sekuritisasi aset; dan
- Jasa Kustodian Global untuk surat berharga yang diterbitkan di luar negeri.

Aset milik nasabah yang dititipkan pada Kustodian BRI tidak termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian BRI dan Entitas Anak.

g. Kegiatan Wali Amanat

BRI melakukan kegiatan jasa Wali Amanat sejak tahun 1996. Izin operasi BRI sebagai Wali Amanat telah diberikan oleh Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan No. 1554/KMK.013/1990 tanggal 6 Desember 1990 dan telah terdaftar di OJK sesuai Surat Tanda Terdaftar sebagai Wali Amanat No. 08/STTD-WA/PM/1996 tanggal 11 Juni 1996.

Jasa Wali Amanat ini merupakan bagian dari kegiatan Divisi *Investment Services* yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- Wali Amanat;
- Agen jaminan; dan
- Agen pemantau.

h. Jasa Trust

Layanan Jasa *Trust* BRI merupakan layanan jasa penitipan harta nasabah yang berupa aset *financial* untuk dan atas nama nasabah. BRI merupakan Bank pertama di Indonesia yang memperoleh izin dari Bank Indonesia untuk menjalankan layanan Jasa *Trust* di Indonesia melalui surat Bank Indonesia No. 15/19/DPB1/PB1-3 tanggal 12 Februari 2013 dan surat penegasan Bank Indonesia No. 15/30/DPB1/PB1-3 tanggal 19 Maret 2013.

Ruang lingkup layanan Jasa *Trust* BRI meliputi:

- Layanan Jasa Agen Pembayar;
- Layanan Jasa Agen Peminjaman;
- Layanan Jasa Agen Investasi; dan
- Layanan Jasa Keagenan Lainnya, seperti misalnya Agen Penampungan dan Agen Jaminan.

49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

f. Custodian Service Activities (continued)

These custodian services are part of the Investment Services Division Activities, which include the following services (continued):

- *Custody Unit Link and DPLK services;*
- *Custodian services for asset securitization; and*
- *Global custodian services for securities issued abroad.*

The customers' assets deposited in BRI's Custodian are not included in the consolidated financial position statements of BRI and its Subsidiaries.

g. Trustee Activities

BRI conducted trustee service activities since 1996. BRI's operating license as trustee was granted by the Minister of Finance based on its Decree No. 1554/KMK.013/1990 dated December 6, 1990 and registered in OJK in accordance with its Registered Certificate as Trustee No. 08/STTD-WA/PM/1996 dated June 11, 1996.

This trustee services are part of the Investment Services Division activities, which include the following services:

- *Trustee;*
- *Guarantee agent; and*
- *Monitoring agent.*

h. Trust Services

BRI's Trust Service is a deposit services for customers' assets in the form of financial assets for and on behalf of customers. BRI is the first bank in Indonesia to obtain a license from Bank Indonesia to perform Trust Services in Indonesia through Bank Indonesia letter No. 15/19/DPB1/PB1-3 dated February 12, 2013 and Bank Indonesia confirmation letter No. 15/30/DPB1/PB1-3 dated March 19, 2013.

The scope of BRI's Trust Services includes:

- *Paying agent services;*
- *Lending agent services;*
- *Investment agent services; and*
- *Other agency services, such as Reception Agent and Guarantees Agent*

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

h. Jasa Trust (lanjutan)

BRI saat ini telah memberikan pelayanan Jasa Trust untuk transaksi-transaksi keuangan yang melibatkan proyek minyak dan gas (Migas) baik yang dilaksanakan oleh anggota Kontraktor Kontrak Kerja Sama (K3S) di bawah naungan SKK Migas maupun proyek-proyek non K3S.

Di samping memberikan layanan Jasa Trust, BRI juga memberikan layanan jasa Agen Pembayar dan Agen Penampungan (*non-Trust*) untuk sektor-sektor lain, seperti sektor infrastruktur, energi, perdagangan dan industri kimia. Selain melayani *direct customer*, Jasa Trust BRI juga berperan serta mendukung unit kerja pembiayaan BRI dalam transaksi kegiatan pembiayaan infrastruktur, energi dan aktivitas transaksi pembiayaan sindikasi.

i. Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI

Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia (DPLK BRI) didirikan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tanggal 26 Maret 2004 berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. B. 140- DIR/KUI/TRY/03/2004 tanggal 26 Maret 2004 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-97/KM.6/2004 tanggal 24 Mei 2004.

DPLK BRI menyelenggarakan Program antara lain:

- Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP);
- Program Pengelolaan Dana Kompensasi Pasca Kerja (PPDKP); dan
- Program Pengelolaan Dana Santunan Kesehatan (PPDSK).

j. Agen Sindikasi

BRI saat ini memberikan pelayanan Jasa Agen Sindikasi untuk pembiayaan kredit sindikasi dari beberapa sektor/industri diantaranya sektor agribisnis, infrastruktur seperti jalan tol, pelabuhan, bandara, pembangkit tenaga listrik, minyak & gas, tekstil, properti dan manufaktur yang melibatkan proyek-proyek pemerintah (BUMN) maupun proyek-proyek swasta.

49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

h. Trust Services (continued)

Currently, BRI has been provided Trust Services for financial transactions involving oil and gas projects, carried out by members of the Cooperation Contract Contractors (K3S) under the auspices of SKK Migas and non K3S projects.

In addition to providing Trust Services, BRI also provides services for Paying Agent and Reception Agent (*non-Trust*) for other sectors, such as infrastructure, energy, trading and chemical industries. Beside service to direct customers, BRI's Trust Services also participate in supporting BRI's financing business unit in the financing transaction of infrastructure, energy and syndicated financing transactions activities.

i. BRI Financial Institution Pension Fund

The Bank Rakyat Indonesia Financial Institution Pension Fund (DPLK BRI) was established by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk on March 26, 2004 based on the Decree of the Board of Directors of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. B. 140- DIR/KUI/TRY/03/2004 dated March 26 2004 and has received approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-97/KM.6/2004 dated May 24, 2004.

DPLK BRI organizes programs including:

- Defined Contribution Pension Plan (PPIP);
- Post-Employment Compensation Fund Management Program (PPDKP); and
- Health Compensation Fund Management Program (PPDSK).

j. Syndicated Agen

DBRI currently provides Syndicated Business Services for syndicated loan from several sectors/industries including agribusiness sector, infrastructure such as toll roads, ports, airports, power plants, oil and gas, textiles, property and manufacturing involving government projects (BUMN) and private projects.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

j. Agen Sindikasi (lanjutan)

Jasa agen sindikasi ini merupakan bagian dari kegiatan sindikasi yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- Arranger;
- Agen Fasilitas;
- Agen Jaminan; dan
- Agen Penampungan.

k. Kontribusi Pendapatan Pajak dan PNB

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kontribusi BRI terhadap pendapatan negara dari pembayaran Pajak, pemungutan Pajak dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) (cash basis) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Pajak		
PPH*	29.614.698	25.139.120
PPN & PPNBM	2.102.680	1.922.197
Bea Masuk/Keluar, Bea & Cukai		
Bea Materai	36.982	95.320
Pajak Pemerintah Pusat Lainnya		
Pajak Daerah	126.702	97.723
PNBP		
Dividen	25.714.902	23.233.807
PNBP Lainnya	76.561	165.365
Total Kontribusi Pendapatan Pajak dan PNB	57.67.525	50.653.532

*) PPh badan sebesar Rp14.448.648 dan Rp13.058.345 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang dihitung secara accrual basis (di luar BRI Global Financial Services Co. Ltd.)

**) PPN terdiri dari PPN wapu dan PPN Jasa perbankan

l. Rasio Giro Wajib Minimum (GWM)

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, GWM dihitung sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 24/4/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022 yang dijelaskan melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 12 Tahun 2023 tanggal 27 September 2023.

49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

j. Syndicated Agen (continued)

Syndication Business Services is part of the syndication activities which include the following services:

- Arranger;
- Facilities Agent;
- Guarantees Agent; and
- Suspend Agent

k. Contribution of Tax and Non Tax Revenue

As of December 31, 2024 and 2023, BRI's contribution to national income from tax revenue, withholding tax and Non Tax Revenue (PNBP) (cash basis) are as follows:

	Tax
	Income Tax*
	Value Added Tax & Sales Tax on Luxury Goods
	Import/Exit Duty, Customs & Excise and Stamp Duty
	Other Central Government Taxes
	Regional Tax
	PNBP
	Dividend
	Other PNB
Total Kontribusi Pajak dan PNB	Total Contribution of Tax and Non Tax Revenue

*) Corporate income tax of Rp14,448,648 and Rp13,058,345 as of December 31, 2024 and 2023, which is calculated on an accrual basis (exclude BRI Global Financial Services Co. Ltd.)

**) VAT consists of VAT on sales and VAT on banking services

l. The Minimum Statutory Reserve (GWM)

Current account balances with Bank Indonesia are provided to meet the Minimum Statutory Reserves (GWM) requirements from Bank Indonesia. As of December 31, 2024 and 2023, the GWM was calculated in accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 24/4/PBI/2022 dated February 25, 2022 which is explained by the Regulation of Members of the Board of Governors (PADG) No. 12 Year 2023 dated September 27, 2023.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

I. Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) (lanjutan)

Dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, Bank Indonesia menetapkan dan melaksanakan kebijakan makroprudensial melalui upaya mendorong intermediasi yang seimbang, berkualitas, dan berkelanjutan, memitigasi dan mengelola risiko sistemik, serta meningkatkan inklusi ekonomi, inklusi keuangan, dan keuangan berkelanjutan sesuai Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11 Tahun 2023 tanggal 18 September 2023 tentang Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial, sebagaimana diatur lebih lanjut melalui PADG No. 11 Tahun 2023 tanggal 27 September 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (PADG KLM).

Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dihitung sesuai dengan PBI No. 24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 18 Tahun 2023 tanggal 29 November 2023.

Pemenuhan rasio-rasio tersebut di atas masing-masing ditentukan sebesar sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah		
GWM Primer	5,00%	6,05%
(i) GWM secara harian	0,00	0,00
(ii) GWM secara rata-rata ¹⁾	5,00	6,05
Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)	5,00	5,00
Mata uang asing	4,00	4,00
(i) GWM secara harian	2,00	2,00
(ii) GWM secara rata-rata	2,00	2,00

49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

**I. The Minimum Statutory Reserve (GWM)
(continued)**

In supporting sustainable economic growth, Bank Indonesia determines and implements macroprudential policies through efforts to encourage balanced, quality, and sustainable intermediation, mitigate and manage systemic risks, and increase economic inclusion, financial inclusion and sustainable finance in accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 11 of Year 2023 dated September 18, 2023 concerning the Macroprudential Liquidity Incentive Policy, as further regulated through PADG No. 11 Year of 2023 dated September 27, 2023 concerning Implementing Regulations for Implementing the Macroprudential Liquidity Incentive Policy (PADG KLM).

The Macroprudential Liquidity Buffer Ratio (PLM) is calculated through PBI No. 24/16/PBI/2022 dated October 31, 2022 concerning the Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks, and Islamic Business Units Regulation of Members of the Board of Governors (PADG) No. 18 Year 2023 dated November 29, 2023.

The calculation of GWM ratio is determined as follows:

Rupiah
Primary GWM
(i) GWM daily
(ii) GWM average ¹⁾
Macroprudential Liquidity Buffer Ratio(PLM)
Foreign currency
(i) GWM daily
(ii) GWM average

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

I. Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) (lanjutan)

Berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, penyebutan *Loan to Funding Ratio* (LFR) berubah menjadi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), dan kewajiban pemenuhan Giro RIM mulai berlaku pada tanggal 16 Juli 2018. Giro RIM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki oleh Bank dan RIM Target. Giro RIM dikenakan jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia yang sebesar 14%. Peraturan tersebut telah disempurnakan sebanyak 4 (empat) kali dengan perubahan terakhir PBI No.24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022. PBI tersebut dijelaskan melalui PADG No. 18 Tahun 2023 tanggal 29 November 2023.

Rasio GWM BRI (entitas induk) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah		
GWM Primer	5,39%	8,05%
(i) GWM secara harian	0,00	0,00
(ii) GWM secara rata-rata ^{*)}	5,39	8,05
Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)	12,55	14,24
Mata uang asing	4,69	4,22
(i) GWM secara harian	2,00	2,00
(ii) GWM secara rata-rata	2,69	2,22

^{*)} Setelah dikurangi insentif sesuai PADG No. 11 Tahun 2023.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, BRI telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang rasio-rasio tersebut di atas.

49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

I. The Minimum Statutory Reserve (GWM) (continued)

Based on PBI No. 20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018, Loan to Funding Ratio (LFR) changed to Macroprudential Intermediation Ratio (RIM), and RIM fulfillment obligations are applicable starting on July 16, 2018. RIM is the minimum deposit the Bank is obliged to maintain in the form of Current Account balance at Bank Indonesia at a certain percentage of third-party funds which calculation is based on the difference between the RIM held by the Bank and the Targeted RIM. RIM is charged if the Bank's RIM is below Bank Indonesia's minimum targeted RIM (84%) or above Bank Indonesia's maximum targeted RIM (94%) with Bank's Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) smaller than Bank Indonesia's Incentive CAR of 14%. The regulation has been amended 4 (four) times with the latest amendment PBI No. 24/16/PBI/2022 dated October 31, 2022. The PBI is explained through PADG No. 18 Year 2023 dated November 29, 2023.

GWM ratios of BRI (parent entity) as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah		
Primary GWM	5,39%	8,05%
(i) GWM daily	0,00	0,00
(ii) GWM average ^{*)}	5,39	8,05
Macroprudential Liquidity Buffer Ratio (PLM)	12,55	14,24
Foreign currency	4,69	4,22
(i) GWM daily	2,00	2,00
(ii) GWM average	2,69	2,22

^{*)} After deducting incentives based on PADG No. 11 Year 2023.

As of December 31, 2024 and 2023, BRI has complied with Bank Indonesia's regulations regarding ratios mentioned above.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

m. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar merupakan risiko yang timbul karena adanya fluktuasi nilai tukar terhadap Rupiah dari posisi valuta asing yang dimiliki BRI. Termasuk dalam posisi valuta asing tersebut yaitu posisi *trading book* yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan transaksi valuta asing dalam jangka pendek maupun posisi *banking book* dalam rangka pengendalian PDN (Posisi Devisa Neto).

Menurut ketentuan Bank Indonesia berdasarkan PBI No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 mengenai Perubahan Keempat atas PBI No. 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum tanggal 1 Juli 2010, PDN ditetapkan maksimum sebesar 20% modal.

PDN adalah penjumlahan dari nilai absolut untuk jumlah dari selisih bersih aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing dengan selisih bersih tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dalam rekening administratif untuk setiap mata uang asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

Berikut adalah PDN (BRI saja) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, per mata uang, sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2024					
Mata Uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	PDN/ NOP	Currencies	
Laporan Posisi				Statement of Financial	
Keuangan dan				Position and	
Rekening Administratif				Administrative Accounts	
Dolar Amerika Serikat	375.180.416	377.380.016	2.199.600	United States Dollar	
Euro Eropa	7.471.814	4.316.845	3.154.969	European Euro	
Yen Jepang	6.229.190	6.188.990	40.200	Japanese Yen	
Dolar Kanada	30.860	33.445	2.585	Canadian Dollar	
Dolar Australia	229.170	219.906	9.264	Australian Dollar	
Dolar Singapura	4.238.766	4.292.604	53.838	Singaporean Dollar	
Renminbi	2.866.140	2.737.495	128.645	Renminbi	
Pound Sterling Inggris	521.708	536.844	15.136	Great Britain Pound Sterling	
Lain-lain	1.470.392	924.091	546.301	Others	
			6.150.538		
Modal			253.862.567	Capital	
Rasio PDN			2,42%	NOP Ratio	

49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

m. Exchange Rate Risk

Exchange rate risk is a risk arising from foreign exchange rate fluctuations against Rupiah of foreign exchange positions held by BRI. Included in the foreign exchange positions are trading book positions held to generate profit both from foreign exchange transactions in the short term and banking book positions held to control the Net Open Position (NOP).

Based on Bank Indonesia's Regulation PBI No. 17/5/PBI/2015 dated May 29, 2015, regarding the Fourth Amendment of PBI No. 5/13/PBI/2003, regarding Net Open Position for Commercial Banks dated July 1, 2010, NOP is set to a maximum of 20% of capital.

NOP is the sum of the absolute amount of the net difference between assets and liabilities for each foreign currency on statement of financial position add with the net difference between receivables and payables of commitments and contingencies for each foreign currency recorded in administrative accounts, which presented in Rupiah.

The tables below represent NOP (BRI only) as December 31, 2024 and 2023, respectively, by currency, as follows:

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

m. Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

Berikut adalah PDN (BRI saja) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, per mata uang, sebagai berikut:

Mata Uang	31 Desember/ December 31, 2023			Currencies
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	PDN/ NOP	
<u>Laporan Posisi</u>				<u>Statement of Financial</u>
<u>Keuangan dan</u>				<u>Position and</u>
<u>Rekening Administratif</u>				<u>Administrative Accounts</u>
Dolar Amerika Serikat	331.100.472	331.199.191	98.719	United States Dollar
Dolar Kanada	38.691	24.303	14.388	Canadian Dollar
Renminbi	1.230.517	1.176.670	53.847	Renminbi
Yen Jepang	5.574.573	4.698.897	875.676	Japanese Yen
Dolar Singapura	3.769.803	3.802.661	32.858	Singaporean Dollar
Euro Eropa	3.700.437	3.724.175	23.738	European Euro
Dolar Australia	372.328	305.103	67.225	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	1.085.793	968.132	117.660	Great Britain Pound Sterling
Lain-lain	858.490	617.292	241.198	Others
			1.525.309	
Modal			250.568.767	Capital
Rasio PDN			0,62%	NOP Ratio

n. Manajemen Risiko Operasional

Penerapan Manajemen Risiko Operasional dilakukan dengan berpedoman pada POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 22 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Peraturan Menteri BUMN RI Nomor PER-5/MBU/09/2022 tentang Penerapan Manajemen Risiko pada Badan Usaha Milik Negara. Penerapan manajemen risiko mencakup pilar Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan *limit*, Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal.

49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

m. Exchange Rate Risk (continued)

The tables below represent NOP (BRI only) as December 31, 2024 and 2023, respectively, by currency, as follows:

n. Operational Risk Management

Implementation of Operational Risk Management is carried out according to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 18/POJK.03/2016 dated March 22, 2016 regarding Risk Management Implementation for Commercial Banks and the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-5/MBU/09/2022 regarding Implementation of Risk Management in State-Owned Enterprises, which requires the risk management implementation to cover the pillars of active monitoring by the Board of Commissioners and Directors, adequacy of policies, limit procedure and determination, adequacy of identification, measurement, monitoring and management of risk process adequacy as well as information system of risk management, and internal control system.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

n. Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

Penerapan Manajemen Risiko Operasional dimaksudkan untuk mengelola eksposur risiko operasional yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal yang dapat mengganggu aktivitas bisnis dan operasional, seperti faktor ketidakcukupan sumber daya manusia, proses internal, kegagalan sistem teknologi informasi, bencana alam dan kejahatan pihak eksternal terhadap bank yang berpotensi menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial bagi bank. Pengelolaan terhadap eksposur risiko operasional di BRI mencakup pengelolaan terhadap eksposur risiko hukum, reputasi, kepatuhan dan stratejik yang terdapat pada setiap proses bisnis dan aktivitas operasional.

Setiap unit kerja operasional BRI bertanggung jawab atas penerapan proses manajemen risiko melalui sistem pengendalian internal dalam aktivitas operasional dan bisnis di masing-masing unit kerja. Hal tersebut dilakukan mulai dari tahap identifikasi, pengukuran, pemantauan hingga pengendalian risiko. Untuk mengkoordinasikan dan memastikan bahwa penerapan proses manajemen risiko dilaksanakan sesuai ketentuan, maka Direksi BRI menetapkan fungsi manajemen risiko pada setiap unit kerja mulai dari level Kantor Pusat (Divisi/Desk/ Team), Regional Office, Kantor Cabang Khusus, Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, BRI Unit, Kantor Kas, Sentra Layanan BRI Prioritas dan Unit Kerja Luar Negeri (UKLN).

Satuan Kerja Manajemen Risiko Operasional (SKMRO) bertugas dan bertanggung jawab dalam penyusunan pedoman penerapan manajemen risiko operasional, pengembangan dan implementasi kebijakan/prosedur dan metodologi, pengawasan, pengkajian, serta pemantauan proses manajemen risiko operasional. Di samping itu, SKMRO juga berperan dalam penyusunan dan implementasi tata kelola manajemen risiko operasional, penyusunan dan pemantauan profil risiko BRI, penilaian kecukupan pengelolaan risiko dari suatu produk bank baru, serta mendukung unit kerja operasional/risk owner dalam mengembangkan budaya sadar risiko, penerapan strategi *anti fraud*, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip manajemen risiko. Pembahasan pengelolaan dan perbaikan kontrol atas risiko operasional dilaksanakan dalam kegiatan Forum Manajemen Risiko (FMR) maupun Risk Management Committee (RMC) yang dilaksanakan secara rutin bersama dengan SKMR dan Divisi/Desk lainnya.

49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

n. Operational Risk Management (continued)

The implementation of operational risk management is intended to manage operational risk exposure due to internal and external factors that impact the business and operational activities, such as inadequate human resources, internal processes, information technology system failures, natural disasters, and external party's crimes against the Bank that potentially cause financial and non-financial losses. Operational risk exposure management in BRI includes management of legal, reputational, compliance and strategic risk exposures that occur in every business process and operational activity.

Each of BRI's operational business units are responsible for the implementation of risk management process in the business and operational activities of each business unit through the internal control system. This is done starting from the phase of identification, measurement, monitoring to risk control. To coordinate and ensure that the implementation of risk management processes is carried out in accordance with the rules, BRI's Board of Directors established a risk management function in every business unit starting from the level of Head Office (Division/Desk), Regional Offices, Special Branch Office, Branch Offices, Sub-Branch Offices, BRI Priority Service Centers and Overseas Business Units.

The risk management unit (SKMRO) is responsible for preparing guidelines for implementing operational risk management, developing and implementing policies/procedures and methodologies, supervising, reviewing, and monitoring the operational risk management process. Furthermore, SKMRO also plays a role in the preparation and monitoring of BRI's risk profile, assessment of the adequacy of risk management of a new product and/or activity, and supports operational work units/risk owners in developing a culture of risk awareness, implementation of anti-fraud strategies, and compliance with related risk management principles. In the context of Discussions on management and improvement of control over operational risks are carried out in the Risk Management Committee (RMC) on a monthly basis together with the SKMR and related Divisions/Desks.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

n. Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

Audit Intern selaku *third line* dalam *3 lines of model* yang meliputi Audit Intern Kantor Pusat dan Audit Intern Regional BRI seluruh Indonesia bertugas melakukan pemantauan dan validasi atas kecukupan dan efektivitas pengendalian internal di BRI secara *bankwide*.

Penerapan manajemen risiko operasional BRI difasilitasi melalui perangkat manajemen risiko operasional berupa BRI *Operational Risk Assessor (OPRA)*, *Integrated Risk Management System (IRMS)* maupun BRI Sistem Informasi Manajemen (BRISIM), yang mencakup modul *Risk and Control Library (RCL)*, *Risk and Control Self Assessment (RCSA/CSA)*, *Key Risk Indicator (KRI)*, *Loss Event Database (LED)*, *Risk Maturity Self Assessment (RMSA)*, dan fungsi *Briefing, Verification, dan Coaching (BVC)*. Kebijakan Pedoman Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko Operasional telah dikinikan dalam Surat Edaran No. SE.58-DIR/ORD/11/2022 tanggal 22 November 2022.

Upaya pemahaman manajemen risiko difokuskan pada peningkatan budaya risiko. Budaya risiko merupakan nilai-nilai dan perilaku individu yang akan terefleksi dalam keputusan-keputusan yang diambil dan cara melakukan pekerjaan dengan prinsip kehati-hatian dan pertimbangan manajemen risiko. Hal ini dilakukan melalui sosialisasi/pelatihan manajemen risiko yang terus dilakukan kepada seluruh pekerja BRI, serta peningkatan kualitas pengendalian risiko pada setiap aktivitas operasional, baik dalam melakukan percepatan deteksi kejadian risiko, maupun *monitoring* penyelesaian rencana tindak lanjut perbaikan kontrol. Budaya risiko telah diatur dalam Surat Edaran Direksi No. SE.04-DIR/CTR/01/2023 Buku 2 tentang Budaya Risiko tanggal 31 Januari 2023.

49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

n. Operational Risk Management (continued)

Internal audit as the *third line* of defense including the Head of Internal Audit Office and BRI's Regional Internal Audit Office throughout Indonesia is responsible for monitoring and validating the internal control adequacy and effectiveness of internal control at BRI on a *Bankwide* basis.

The implementation of BRI's operational risk management is facilitated through operational risk management tools in the form of BRI *Operational Risk Assessor (OPRA)*, *Integrated Risk Management System (IRMS)* and BRI *Management Information System (BRISIM)*, which include the *Risk and Control Library (RCL)*, *Risk and Control Self-Assessment (RCSA/CSA)*, *Key Risk Indicator (KRI)*, *Loss Event Database (LED)*, *Risk Maturity Self-Assessment (RMSA)*, and *Briefing, Verification and Coaching (BVC)* functions. The *Operational Risk Management Implementation Guidelines Policy* has been updated in Circular Letter No. SE.58-DIR/ORD/11/2022 dated November 22, 2022.

Risk management understanding efforts are focused on improving risk culture. Risk culture is the values and behaviors of individuals that will be reflected in the decisions taken and how to do work with the principle of prudence and risk management considerations. This is done through risk management socialization/training that continues to be carried out to all BRI workers, as well as improving the quality of risk control in every operational activity, both in accelerating the detection of risk events, as well as monitoring the completion of follow-up plans for control improvement. Risk culture has been regulated in the Directors' Circular Letter No. SE.04-DIR/CTR/01/2023 Book 2 concerning Risk Culture dated January 31, 2023.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

n. Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

1. Risk Control and Self Assessment (RCSA)

RCSA merupakan perangkat manajemen risiko yang bersifat kualitatif dan prediktif yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengukur risiko berdasarkan dimensi dampak (*impact*) dan kemungkinan kejadian (*likelihood*). RCSA di BRI telah diterapkan di Divisi/*Desk/Team* Kantor Pusat BRI, *Regional Office*, Kantor Cabang Khusus, UKLN, Audit Intern Wilayah, *Regional Campus*, Kantor Cabang yang juga mewakili BRI Unit, Kantor Cabang Pembantu, dan Sentra Layanan BRI Prioritas.

RCSA ditujukan untuk membantu unit kerja dalam mengidentifikasi dan mengukur secara independen risiko operasional pada setiap aktivitas operasional dan bisnis, termasuk melakukan pemantauan dan penentuan langkah-langkah perbaikan atau rencana tindak lanjut ke depan.

Pengkinian *risk issue* pada RCSA dilakukan dengan mempertimbangkan perkembangan bisnis BRI yang meliputi implementasi produk dan atau aktivitas baru, segmen pasar baru dan persaingan bisnis, perubahan ketentuan internal/eksternal, dan perubahan lainnya yang mempengaruhi eksposur risiko BRI. Penilaian dimaksud dilakukan antara lain dengan mempertimbangkan data *Loss Event Database (LED)*, *Key Risk Indicator (KRI)* maupun Laporan Hasil Audit (LHA). RCSA dilaksanakan secara periodik setiap semester, dan frekuensinya akan ditingkatkan apabila terjadi perubahan eksposur risiko yang signifikan.

2. Loss Event Database (LED)

Loss Event Database (LED) BRI merupakan proses pencatatan data kejadian kerugian yang dilakukan untuk setiap jenis kerugian non finansial maupun finansial yang meliputi *actual loss* dan *potential loss* termasuk langkah-langkah perbaikan dan penanganan insiden yang dilakukan.

49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

n. Operational Risk Management (continued)

1. Risk Control and Self Assessment (RCSA)

RCSA is a qualitative and predictive risk management tool which is used to identify and measure the impact and likelihood of risks. RCSA has been implemented in BRI's Head Office (*Desk/Division*), *Regional Offices*, *Special Branch Office*, *Overseas Branch/Representative Office*, *Regional Internal Audit*, *Regional Campus*, *Branch Offices* which also represents BRI Units, *Sub-Branch Offices* and *Priority Service Centres*.

RCSA is intended to assist the operational business unit in identifying and measuring operational risk in every business and operational activities independently, including monitoring and determining corrective actions or the future action plans.

The risk issue in RCSA is updated by considering BRI's business development which include the new product and or activity implementation, new market segment and business competition, change in internal/external regulation and other changes that affect BRI's risk exposure. These assessment is carried out by considering Incident Management (IM)/*Loss Event Database (LED)* data, *Key Risk Indicator (KRI)*, and Audit Result report (LHA). RCSA is performed semi-annually and the frequency will be increased if there is a significant change in risk exposure.

2. Loss Event Database (LED)

BRI's *Loss Event Database (LED)* which includes data documentation process of loss events for all types of loss, financial and non-financial loss, which includes *actual loss* and *potential loss*, including corrective actions and incident handling conducted.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

n. Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

2. Loss Event Database (LED) (lanjutan)

Berdasarkan data kejadian kerugian pada modul LED, analisa kejadian kerugian dapat dilakukan berdasarkan penyebab, aktivitas fungsional, kategori kejadian (*event type*) dan lini bisnis BRI. Sistem informasi tersebut dapat digunakan untuk menentukan langkah-langkah preventif pengendalian risiko berbasis pendokumentasian proses penanganan atau penyelesaian insiden baik dari sisi non finansial, kerugian finansial dan *recovery* kerugian maupun proses litigasi.

Dalam rangka perhitungan beban modal dan ATMR Operasional, BRI telah menerapkan Pengukuran Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO) Pendekatan Standar yang berpedoman pada Basel III *Framework*. Ketentuan ATMR Risiko Operasional dengan pendekatan standar diatur melalui Surat Edaran Direksi No. SE.66-DIR/MPE/12/2022 Buku 2 tentang Perhitungan ATMR Operasional.

3. Key Risk Indicator (KRI)

KRI adalah perangkat Manajemen Risiko yang berupa indikator kuantitatif yang dapat memberikan informasi secara dini terhadap peningkatan atau penurunan risiko dan atau penurunan efektivitas kontrol terhadap limit *threshold* yang telah ditentukan. KRI dapat bersifat *leading* maupun *lagging*. Pemantauan risiko melalui KRI bertujuan untuk menentukan rencana tindak lanjut terkait pengendalian risiko sehingga dapat mencegah atau meminimalisir dampak kerugian.

BRI telah melakukan identifikasi terhadap indikator-indikator risiko utama untuk semua jenis risiko dan menetapkan batasan atau limit risiko yang mencerminkan kondisi dan risiko yang dapat diterima (*risk appetite*) BRI. Identifikasi indikator risiko utama dan penetapan batasan (*threshold*) KRI dilakukan dengan menggunakan *best judgement* dengan mempertimbangkan eksposur risiko dan *risk appetite* BRI. Penentuan *threshold* melibatkan Audit Internal, *Risk Owner* dan Unit Kerja terkait lainnya. KRI BRI antara lain tercermin dalam Laporan Profil Risiko *Bankwide* dan Profil Risiko *Regional Office* yang di-monitor secara rutin dan dilaporkan kepada pihak manajemen setiap bulan.

49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

n. Operational Risk Management (continued)

2. Loss Event Database (LED) (continued)

Based on loss event data in LED module, loss event analysis can be performed based on causes, functional activities, event types, and business lines of BRI. The information system can be used to determine the preventive actions in risk controls, based on the documentation process of incident handling or settlement for the non-financial loss, financial loss, loss recovery, and litigation process.

In order to calculate capital expenses and Operational RWA, BRI has implemented a Standard Approach Minimum Capital Measurement for Operational Risk (MMRO) which is guided by the Basel III Framework. Provisions for Operational Risk RWA with a standard approach are regulated through Directors' Circular Letter No. SE.66-DIR/MPE/12/2022 Book 2 concerning Operational RWA Calculations.

3. Key Risk Indicator (KRI)

KRI is a risk management tool in the form of quantitative indicators that can provide early information on the increase or decrease in risk and/or decrease in the effectiveness of controls against a predetermined threshold. KRI can be leading or lagging. Risk monitoring through KRI aims to determine follow-up plans related to risk control so as to prevent or minimize the impact of losses.

BRI has identified key risk indicators for all risk types and determined the risks threshold or limit which portrays the acceptable condition and risk appetite of BRI. Identification of main risk indicator and KRI threshold determination is established using the best judgement, considering BRI risk exposures and risk appetite. Threshold determination involves internal auditor, risk owner and other related business units. BRI's KRI are reflected on its Bankwide Risk Profile and Regional Risk Profile Report which are monitored and reported monthly to the management.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

n. Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

4. Forum Manajemen Risiko (Forum MR)

Forum Manajemen Risiko (Forum MR) adalah wadah atau forum pertemuan antara pemimpin unit kerja operasional dengan pejabat setingkat dibawahnya, pekerja atau jajarannya untuk membahas permasalahan-permasalahan (risiko) yang melekat pada aktivitas bisnis atau operasional yang menjadi kendala dalam rangka mencapai target bisnis atau kinerja yang ditetapkan. Pelaksanaan Forum Manajemen Risiko di masing-masing unit kerja BRI diharapkan menjadi salah satu pendukung dan pendorong untuk menumbuhkembangkan budaya sadar risiko di BRI. Implementasi Forum MR di level Regional dilaksanakan dalam bentuk *Forum Governance, Risk, and Compliance (GRC)* yang dihadiri oleh anggota tetap yaitu *Regional CEO, Regional Risk Management Head*, dan Kepala Audit Intern Wilayah.

5. Risk Maturity Self Assessment (RMSA)

Risk Maturity Self Assessment (RMSA) merupakan proses *self assessment* terhadap tingkat kemapanan penerapan manajemen risiko di setiap unit kerja BRI yang dilakukan setiap akhir tahun oleh masing-masing pimpinan unit kerja BRI terhadap parameter-parameter tertentu. Dengan melakukan penilaian maturitas diharapkan masing-masing unit kerja dapat mengevaluasi penerapan manajemen risiko yang telah dilakukan sehingga lebih baik ke depan.

49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

n. Operational Risk Management (continued)

4. Risk Management Forum (RM Forum)

Risk Management Forum (RM Forum) is a risk management tool to hold a meeting or forum among the head of BRI's operational business units with the lower level employees and staff to discuss inherent risks in the daily business or operational activities that might be the constraint in achieving the business target or standard business performance. Risk management forum, which are held in each business unit, are expected to support the growth of BRI's risk awareness culture. RM Forum implementation in regional level are held in a form of Governance, Risk and Compliance (GRC) Forum, which attended by permanent member, i.e. Regional CEO, Regional Risk Management Head, and Head of Regional Internal Audit.

5. Risk Maturity Self Assessment (RMSA)

Risk Maturity Self Assessment (RMSA) is a self-assessment process regarding the maturity level of risk management implementation in each business unit of BRI, conducted annually by the leaders of each unit against specific parameters. By conducting this maturity assessment, it is expected that each business unit can evaluate the risk management practices that have been implemented, leading to improvements in the future.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

n. Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

6. Business Continuity Management (BCM)

Potensi gangguan/bencana baik yang disebabkan antara lain oleh alam, manusia dan teknologi merupakan ancaman bagi kelangsungan usaha BRI, dimana BRI memiliki unit kerja operasional yang tersebar di seluruh Indonesia. Oleh karena itu, Direksi BRI memandang perlu untuk mengembangkan dan menerapkan suatu Kebijakan *Business Continuity Management* (BCM) guna melindungi keamanan dan keselamatan jiwa pekerja, melindungi keselamatan jiwa nasabah dan *stakeholders* lainnya yang berada di lingkungan unit kerja operasional BRI, mempertahankan kelangsungan aktivitas-aktivitas bisnis/operasional terpenting, dan menjaga aset BRI dan memiliki respon yang memadai dalam situasi gangguan/bencana. Kebijakan BCM diatur melalui Surat Edaran SE.50-DIR/MPE/12/2023 tentang Manajemen Kelangsungan Usaha, Buku 1 tentang Business Continuity Management (BCM) dan Standar Operasional Prosedur No. SO.05-ORD/05/2023 Buku 1 tentang Pengelolaan Kelangsungan Usaha.

Implementasi BCM BRI mencakup seluruh unit kerja BRI yang antara lain dilakukan melalui pembentukan Tim Manajemen Krisis, penyusunan *Call Tree* dan penetapan *alternate sites*, serta berbagai pengujian rencana kelangsungan usaha. Unit kerja BRI juga telah melakukan Penilaian Risiko Ancaman dan Bencana (PRAB) yang bertujuan untuk mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan dalam rangka persiapan menghadapi ancaman/bencana di masing-masing unit kerja. Sebagai salah satu implementasi BCM BRI telah memiliki pedoman *Emergency Response Plan* (ER Plan) dan kebijakan *Business Continuity Plan* (BC Plan) untuk Unit Kerja Kritis. Untuk memastikan bahwa kebijakan tersebut dapat digunakan saat terjadi gangguan/bencana maka pelaksanaan uji coba ER Plan dan BC Plan dilaksanakan setiap tahun dan diprioritaskan pada unit kerja yang rawan bencana.

49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

n. Operational Risk Management (continued)

6. Business Continuity Management (BCM)

The potential disruptions or disasters caused by natural events, human actions, and technology pose a threat to the continuity of BRI's operations, as BRI has operational units spread across Indonesia. Therefore, the Board of Directors of BRI deems it necessary to develop and implement a *Business Continuity Management* (BCM) Policy to protect the safety and security of employees, safeguard the lives of customers and other stakeholders within the operational units of BRI, maintain the continuity of essential business and operational activities, and protect BRI's assets while ensuring an adequate response in the event of disruptions or disasters. The BCM policy is governed by Circular Letter SE.50-DIR/MPE/12/2023 regarding Business Continuity Management, Book 1 on Business Continuity Management (BCM), and Standard Operating Procedure No. SO.05-ORD/05/2023 Book 1 on Business Continuity Management.

BRI BCM implementation covers all BRI work units, among others through the formation of a Crisis Management Team, the preparation of *Call Tree* and the establishment of alternate sites, and various tests of business continuity plans. BRI work units have also carried out a Threat and Disaster Risk Assessment which aims to identify the resources needed in preparation for facing threats/disasters in each work unit. As one of the implementation of BCM BRI has Emergency Response Plan (ER Plan) and Business Continuity Plan (BC Plan) policies for Critical Work Units. To ensure that the policy can be used during disruptions/disasters, the ER Plan and BC Plan trials are carried out annually and prioritized in disaster-prone work units.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

n. Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

**6. Business Continuity Management (BCM)
(lanjutan)**

Dalam periode satu tahun ke belakang telah terjadi berbagai kejadian-kejadian bencana yang telah mengaktifkan prosedur kelangsungan usaha Unit Kerja BRI, dimana hal tersebut menjadi bukti kesiapan organisasi BRI untuk menghadapi kondisi-kondisi tersebut. Ketentuan mengenai tanggap darurat bencana di tempat kerja telah dirumuskan melalui Surat Edaran No. 58-/DIR/ORD/11/2022 Buku 4 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan SOP No. SO.05-ORD/05/2023 tentang Pengelolaan Kelangsungan Usaha.

**7. Penilaian Kecukupan Pengelolaan
Risiko Produk Bank Baru (PBB)**

Dalam rangka mengefektifkan pengelolaan risiko produk bank, maka setiap rencana penerbitan produk bank baru (PBB) di BRI, dilakukan proses validasi peningkatan materialitas risiko dan proses penilaian manajemen risiko oleh *product owner* terhadap setiap jenis risiko yang mungkin timbul dari penerbitan PBB, termasuk penetapan kontrol dan pengendalian yang ditujukan untuk memitigasi risiko yang dimaksud.

Selanjutnya, SKMR yang dikoordinasikan oleh SKMRO melakukan penilaian kecukupan pengelolaan risiko PBB dan menyampaikan hasil penilaian yang dimaksud kepada *product owner*. Kebijakan PBB diatur dalam Surat Edaran No. SE.30-DIR/PPM/11/2024, Buku 2 tentang Pengelolaan Produk yang mencakup Pengelolaan Risiko Penyelenggaraan Produk.

49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

n. Operational Risk Management (continued)

**6. Business Continuity Management (BCM)
(continued)**

In the past year, various disaster events have occurred which have activated BRI Work Unit business continuity procedures, which is proof of the BRI organization's readiness to face these conditions. Provisions regarding disaster emergency response in the workplace have been formulated through Circular Letter No. 58-/DIR/ORD/11/2022 Book 4 concerning Occupational Safety and Health Management Systems (SMK3) and SOP No. SO.05-ORD/05/2023 concerning Business Continuity Management.

**7. Assessment of Risk Management
Adequacy on New Product and/or
Activity Launching**

In order to make bank product risk management more effective, every plan to issue a new bank product (PBB) at BRI, a validation process is carried out to increase risk materiality and a risk management assessment process by the product owner for each type of risk that may arise from the issuance of PBB, including determining controls and controls aimed at mitigating the risks in question.

Furthermore, the SKMR coordinated by SKMRO conducts an assessment of the adequacy of the management of PBB risks and communicates the results of the assessment to the product owner. The PBB policy is regulated in circular Letter No. SE.30-DIR/PPM/11/2024, Book 2 on product management, which includes the management of product implementation risks.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

n. Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

8. Penerapan Strategi Anti *Fraud* BRI

Semua kegiatan usaha Bank dapat terpapar risiko operasional salah satunya *fraud*. Untuk meminimalkan dampak kerugian akibat *fraud* maka BRI menerapkan Strategi *Anti Fraud* yang merupakan wujud komitmen BRI untuk tidak memberikan toleransi (*zero tolerance*) atas *fraud* melalui sistem pengendalian *fraud* yang efektif dan berkesinambungan. Penerapan Strategi *Anti Fraud* di BRI didukung dengan peningkatan kapabilitas deteksi *fraud* melalui pengembangan *Fraud Detection System*, serta peningkatan kompetensi dan *awareness* dari Pekerja BRI untuk mencegah, mendeteksi dan menangani *fraud* sebagai bagian dari pencegahan dan meminimalisir kerugian bank dan/atau nasabah. Sebagai bentuk komitmen seluruh Insan BRILian dalam mencegah *fraud* maka Jajaran Direksi dan Komisaris, serta jajaran Manajemen dan seluruh Pekerja BRI secara berkala menandatangani Komitmen *Anti Fraud* sebagaimana tertuang dalam Surat Edaran No. SE.58.b-DIR/ORD/11/2022 Buku 2 tentang Strategi Anti *Fraud*.

50. LABA PER LEMBAR SAHAM

Perhitungan laba per lembar saham dasar dan dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

n. Operational Risk Management (continued)

8. BRI Anti-Fraud Strategy Implementation

All of the Bank's business activities can be exposed to operational risks, one of which is *fraud*. To minimize the impact of losses due to *fraud*, BRI implements an Anti-Fraud strategy which is a form of BRI's commitment to zero tolerance for *fraud* through an effective and sustainable *fraud* control system. The implementation of the Anti-Fraud strategy at BRI is supported by increasing *fraud* detection capabilities through the development of the *Fraud Detection System*, as well as increasing the competence and awareness of BRI Employees to prevent, detect and handle *fraud* as part of preventing and minimizing bank and/or customer losses. As a form of commitment of all BRILians in preventing *fraud*, the Board of Directors and Commissioners, as well as the Management and all BRI Employees periodically sign the Anti-Fraud Commitment as stated in Circular Letter Number SE.58.b-DIR/ORS/11/2022 Book 2 concerning Anti-Fraud Strategy.

50. EARNINGS PER SHARE

The calculation of earnings per share (EPS) and diluted share for BRI (the parent entity) are as follows:

31 Desember/December 31, 2024			
	Laba Tahun Berjalan/ Income for the year	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ Weighted average of common shares outstanding	Laba Tahun Berjalan Per Lembar Saham (Rupiah penuh)/ Earnings per share (full amount)
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per lembar saham dasar	60.154.887	150.733.730.203	399
Ditambah: penerbitan saham bonus dan opsi saham	-	29.838.425	-
Laba bersih per lembar saham dilusian	60.154.887	150.763.568.628	399

Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity

Addition: Issuance of bonus shares and stock options

Diluted earnings per share

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

50. LABA PER LEMBAR SAHAM (lanjutan)

Perhitungan laba per lembar saham dasar dan
dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik
entitas induk adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember/December 31, 2023				
	Laba Tahun Berjalan/ Income for the year	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ Weighted average of common shares outstanding	Laba Tahun Berjalan Per Lembar Saham (Rupiah penuh)/ Earnings per share (full amount)	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per lembar saham dasar	60.099.863	150.880.994.955	398	Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity
Ditambah: penerbitan saham bonus dan opsi saham	-	33.812.185	-	Addition: Issuance of bonus shares and stock options
Laba bersih per lembar saham dilusian	60.099.863	150.914.807.140	398	Diluted earnings per share

50. EARNINGS PER SHARE (continued)

The calculation of earnings per share (EPS) and
diluted share for BRI (the parent entity) are as follows
(continued):

51. PERUBAHAN AKTIVITAS PENDANAAN

	31 Desember/ December 31, 2023	Arus Kas/ Cash flows		Perubahan Non Kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 31, 2024	
		Penerimaan/ Receipts	Pembayaran/ Disbursements			
Surat berharga yang diterbitkan	49.637.581	10.905.923	(28.578.477)	537.472	32.502.499	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	98.850.813	42.489.276	(13.300.712)	(159.573)	127.879.804	Fund borrowings
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	496.683	-	-	(4.902)	491.781	Subordinated loans and marketable securities
Total	148.985.077	53.395.199	(41.879.189)	372.997	160.874.084	Total

	31 Desember/ December 31, 2022	Arus Kas/Cash flows		Perubahan Non Kas/ Non-cash changes	31 Desember / December 31, 2023	
		Penerimaan/ Receipts	Pembayaran/ Disbursements			
Surat berharga yang diterbitkan	63.611.761	14.112.994	28.141.850	54.676	49.637.581	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	79.371.200	31.573.410	(12.212.871)	119.074	98.850.813	Fund borrowings
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	501.988	494.142	(500.000)	553	496.683	Subordinated loans and marketable securities
Total	143.484.949	46.180.546	(40.854.721)	174.303	148.985.077	Total

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

52. REKLASIFIKASI

Beberapa akun dalam Laporan Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah direklasifikasi sehingga sesuai dengan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Ringkasan dari akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

52. RECLASSIFICATION

Several accounts in the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2023 and 2022 and for the year then ended have been reclassified so that they are in accordance with the presentation of the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2024 and for the year then ended. A summary of these accounts are as follows:

31 Desember/ December 31, 2023				
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>				<u>Consolidated Statement of Financial Position</u>
Kredit yang diberikan	1.197.752.706	14.825.380	1.212.578.086	Loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(79.924.211)	(2.000.191)	(81.924.402)	Allowance for impairment losses
Pinjaman syariah	13.668.220	32.269.476	45.937.696	Sharia loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.093.762)	(2.268.416)	(3.362.178)	Allowance for impairment losses
Piutang sewa pembiayaan	55.008.321	(47.094.856)	7.913.465	Finance lease receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.483.915)	4.268.607	(215.308)	Allowance for impairment losses
Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya	53.895.404	234.693	54.130.097	Export Bills and Other Receivables
Aset Lain-lain - neto	53.376.453	(434.328)	52.942.125	Other Assets - net
Properti Investasi	-	199.635	199.635	Investment property
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ For the year ended December 31, 2023				
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</u>				<u>Statement of profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
Pendapatan bunga	166.052.387	2.218.534	168.270.921	Interest Income
Provisi dan komisi lainnya	20.737.913	(2.218.534)	18.519.379	Other fees and commissions
<u>Laporan Arus Kas Konsolidasian</u>				<u>Consolidated Statement of Cash Flow</u>
Arus Kas dari Kegiatan Operasi				Cash Flow from Operating Activities
Penerimaan bunga dan investasi	169.068.778	2.218.534	171.287.312	Interest and investment income
Pendapatan operasional lainnya	29.267.943	(2.218.534)	27.049.409	Other operating income
Arus Kas sebelum Perubahan dalam Aset dan Liabilitas Operasi	96.610.971	-	96.610.971	Cash Flow before Changes in Operating Assets and Liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi				Change in Operating Assets and Liabilities
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	(14.828.029)	(187.653)	(15.015.682)	Export bills and other receivables
Kredit yang diberikan	(152.128.249)	177.348	(151.950.901)	Loans
Pinjaman syariah	(3.335.688)	(4.684.811)	(8.019.499)	Sharia loans
Piutang sewa pembiayaan	(5.720.404)	4.506.463	(1.213.941)	Finance lease receivables
Aset lain-lain	(16.170.249)	187.653	(15.982.596)	Other assets
Kas Neto yang Diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan operasi	(4.971.454)	-	4.971.454	Net Cash Provided by (Used in) operating activities

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

52. REKLASIFIKASI (lanjutan)

Beberapa akun dalam Laporan Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah direklasifikasi sehingga sesuai dengan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Ringkasan dari akun-akun tersebut adalah sebagai berikut (lanjutan):

52. RECLASSIFICATION (continued)

Several accounts in the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2023 and 2022 and for the year then ended have been reclassified so that they are in accordance with the presentation of the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2024 and for the year then ended. A summary of these accounts are as follows (continued):

31 Desember/ December 31, 2022				
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statement of Financial Position
Kredit yang diberikan	1.079.274.819	15.002.728	1.094.277.547	Loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(88.323.830)	(2.387.618)	(90.711.448)	Allowance for impairment losses
Pinjaman syariah	10.514.329	27.585.665	38.099.994	Sharia loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.286.203)	(853.456)	(2.139.659)	Allowance for impairment losses
Piutang sewa pembiayaan	49.287.917	(42.588.393)	6.699.524	Finance lease receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.477.948)	3.241.074	(236.874)	Allowance for impairment losses
Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya	39.067.375	47.040	39.114.415	Export Bills and Other Receivables
Aset Lain-lain - neto	42.374.001	(242.566)	42.131.435	Other Assets - net
Properti Investasi	-	195.526	195.526	Investment property

**53. TUJUAN PENYUSUNAN DAN PENERBITAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

BRI telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan Catatan 2, 3, 16, 17, 28, 32, 33, 35, 36 dan 52 sehubungan dengan rencana penawaran umum efek utang PT Bank Rakyat Indonesia di Indonesia.

**53. PURPOSE OF THE PREPARATION AND
ISSUANCE OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

BRI has reissued the consolidated financial statements as of December 31, 2024 and 2023, and for the years then ended, with certain changes and additional disclosures in the consolidated statements of financial position, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and Notes 2, 3, 16, 17, 28, 32, 33, 35, 36 and 52 in relation with the proposed public offering of debt securities of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in Indonesia.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

54. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen BRI bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi BRI pada tanggal 4 Juni 2025.

54. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of BRI is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of BRI on June 4, 2025.

55. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk hanya menyajikan informasi laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dan catatan atas investasi pada entitas anak disajikan dengan metode biaya.

Laporan keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan pada halaman 404 - 414.

55. PARENT ENTITY'S SEPARATE FINANCIAL INFORMATION

The Parent Entity's separate financial information only presents information on the statement of financial position as of December 31, 2024 and 2023 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, the statement of changes in equity and the statement of cash flow for the years ended December 31, 2024 and 2023, and notes on investments in subsidiaries presented using the cost method.

The Parent Entity's separate financial statements are presented on pages 404 - 414.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - PARENT
ENTITY**

	31 Desember/ December 31,			
	2024	2023 ^{*)}	2022 ^{*)}	
ASET				ASSETS
Kas	29.709.278	31.515.572	27.320.384	Cash
Giro pada Bank Indonesia	88.387.143	101.388.737	149.961.985	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	24.731.569	21.669.212	20.449.914	Current accounts with Other Banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.036)	(9.815)	(17.791)	Allowance for impairment losses
	24.723.533	21.659.397	20.432.123	
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain	56.011.183	63.886.042	68.259.629	Placements with Bank Indonesia and Other Financial Institutions
Cadangan kerugian penurunan nilai	(259)	(1.077)	(990)	Allowance for impairment losses
	56.010.924	63.884.965	68.258.639	
Efek-efek	295.987.483	305.475.916	309.070.065	Securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	(45.656)	(65.374)	(73.583)	Allowance for impairment losses
	295.941.827	305.410.542	308.996.482	
Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya	40.656.822	54.130.097	39.114.415	Export Bills and Other Receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.075.559)	(2.323.916)	(1.638.929)	Allowance for impairment losses
	39.581.263	51.806.181	37.475.486	
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	16.647.882	33.350.175	51.014.678	Securities Purchased Under Agreement to Resell
Tagihan Derivatif	1.073.502	905.573	911.405	Derivative Receivables
Kredit yang Diberikan	1.215.847.233	1.146.082.506	1.029.802.549	Loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(71.161.833)	(77.009.890)	(84.578.819)	Allowance for impairment losses
	1.144.685.400	1.069.072.616	945.223.730	
Tagihan Akseptasi	10.105.373	10.217.408	7.096.719	Acceptance Receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai	(321.683)	(249.698)	(136.450)	Allowance for impairment losses
	9.783.690	9.967.710	6.960.269	
Penyertaan Saham	50.241.445	49.254.757	47.936.173	Investment in Shares
Aset Tetap				Premises and Equipment
Biaya perolehan	65.168.929	59.583.105	54.097.275	Cost
Akumulasi penyusutan	(19.778.550)	(16.550.584)	(14.582.523)	Accumulated Depreciation
	45.390.379	43.032.521	39.514.752	Book value - net
Aset Pajak Tangguhan - neto	9.878.487	12.139.962	15.415.319	Deferred Tax Assets - net
Aset Lain-lain - neto	28.340.308	41.860.023	31.573.248	Other Assets - net
TOTAL ASET	1.840.395.061	1.835.248.731	1.750.994.673	TOTAL ASSETS

^{*)} Setelah Reklasifikasi

^{*)} After Reclassification

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK
(lanjutan)**

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - PARENT
ENTITY (continued)**

31 Desember/ December 31,				
	2024	2023 ^{*)}	2022 ^{*)}	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Segera	32.388.387	26.106.970	18.988.424	Liabilities Due Immediately
Simpanan Nasabah				Deposits from Customer
Giro	375.906.469	346.654.593	349.491.946	Demand Deposits
Tabungan	542.666.796	526.514.556	521.039.799	Saving Deposits
Deposito Berjangka	441.561.126	479.513.851	430.243.873	Time Deposits
Total Simpanan Nasabah	1.360.134.391	1.352.683.000	1.300.775.618	Total Deposits from Customers
Simpanan dari Bank Lain dan Lembaga Keuangan Lainnya	14.434.237	12.066.959	9.480.779	Deposits from Other Banks and Financial Institutions
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	24.753.034	19.079.458	9.724.245	Securities Sold Under Agreement To Repurchase
Liabilitas Derivatif	1.585.120	918.194	783.921	Derivative Payables
Liabilitas Akseptasi	10.105.373	10.217.408	7.096.719	Acceptances Payable
Utang Pajak	1.356.119	1.481.949	1.814.219	Taxes Payable
Surat Berharga yang Diterbitkan	17.060.073	30.239.610	36.841.620	Marketable Securities Issued
Pinjaman yang Diterima	49.549.381	41.650.054	38.803.987	Fund Borrowings
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	2.550.390	6.116.888	6.456.606	Estimated Losses on Commitments and Contingencies
Liabilitas Imbalan Kerja	16.214.173	18.880.915	17.419.000	Liabilities for Employee Benefits
Liabilitas Lain-lain	10.399.654	16.573.484	8.685.593	Other Liabilities
Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi	491.781	496.683	501.988	Subordinated Loans and Marketable Securities
TOTAL LIABILITAS	1.541.022.113	1.536.511.572	1.457.372.719	TOTAL LIABILITIES

*) Setelah Reklasifikasi

*) After Reclassification

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK
(lanjutan)**

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - PARENT
ENTITY (continued)**

	31 Desember/ December 31,			
	2024	2023 ^{*)}	2022 ^{*)}	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham				Capital stock - par value Rp50 (full Rupiah) per share
Modal dasar - 300.000.000.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 299.999.999.999 lembar saham Seri B)				Authorized capital – 300,000,000,000 shares (consisting of 1 Series A Dwiwarna Share and 299,999,999,999 Series B shares)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 151.559.001.604 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 151.559.001.603 lembar saham Seri B)				Issued and fully paid capital 151,559,001,604 shares (consisting of 1 Series A Dwiwarna share and 151,559,001,603 Series B shares)
Tambahan modal disetor	7.577.950	7.577.950	7.577.950	Additional paid-in capital
	76.273.050	76.245.954	76.029.910	Revaluation surplus arising from Premises and equipment - net of tax
Surplus revaluasi aset tetap - bersih	19.846.113	19.848.571	19.848.571	Differences arising from the translation of foreign currency financial statements
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(206.054)	(253.585)	(128.611)	Unrealized loss on fair value through other comprehensive income securities - net of deferred tax
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain – bersih	(2.319.628)	(2.460.750)	(4.463.331)	Allowance for impairment losses on fair value through other comprehensive income security
Cadangan penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	55.173	120.722	137.288	Loss on remeasurement of defined benefit plan - net of deferred tax
Kerugian pengukuran kembali program imbalan pasti – bersih	(220.051)	(1.951.615)	(691.307)	Treasury stock
Modal saham diperoleh kembali (saham treasury)	(4.349.007)	(3.614.321)	(2.202.178)	Stock option
Opsi Saham	313.404	54.769	16.297	Provision for bonus shares compensation
Cadangan kompensasi atas saham bonus	452.031	287.482	210.266	Retained earnings
Saldo laba				Appropriated
Telah ditentukan penggunaannya	3.022.685	3.022.685	3.022.685	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya	198.927.282	199.859.297	194.264.414	
Total Saldo Laba	201.949.967	202.881.982	197.287.099	Total retained earnings
TOTAL EKUITAS	299.372.948	298.737.159	293.621.954	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.840.395.061	1.835.248.731	1.750.994.673	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

^{*)} Setelah Reklasifikasi

^{*)} After Reclassification

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN - ENTITAS INDUK (lanjutan)**

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME - PARENT ENTITY
(continued)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023 ^{*)}	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	162.229.379	149.136.376	Interest income
Beban bunga	(51.180.468)	(38.484.029)	Interest expense
Pendapatan bunga - neto	111.048.911	110.652.347	Total interest income - net
Pendapatan operasional lainnya			Other operating income
Provisi dan komisi lainnya	20.407.827	18.073.650	Other fees and commissions
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukan dan klaim asuransi	24.172.977	16.275.168	Recovery of written-off assets and insurance claim
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	1.114.871	428.531	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dari penjualan efek-efek - neto	2.000.524	1.792.940	Gain on sale of securities - net
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	154.220	89.152	Unrealized gain on changes in fair value on securities
Lain-lain	5.657.896	3.850.285	Others
Total pendapatan operasional lainnya	53.508.315	40.509.726	Total other operating income
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	(36.733.212)	(26.860.060)	Provision for allowance for impairment losses on financial assets - net
Beban penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi - neto	3.593.889	340.065	Reversal of allowance for estimated losses on commitments and contingencies - net
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan	(399)	(177)	Provision for allowance for impairment losses on non-financial assets
Beban Operasional lainnya			Other operating expenses
Tenaga kerja dan tunjangan	(26.842.452)	(26.519.496)	Salaries and employee benefits
Umum dan administrasi	(21.629.061)	(21.019.914)	General and administrative
Lain-lain	(12.782.588)	(9.506.374)	Others
Total Beban Operasional lainnya	(61.254.101)	(57.045.784)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL	70.163.403	67.596.117	OPERATING INCOME
BEBAN NON- OPERASIONAL - NETO	(1.053.112)	(523.967)	NON-OPERATING EXPENSES INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	69.110.291	67.072.150	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK	(14.268.823)	(13.918.892)	TAX EXPENSE
LABA BERSIH	54.841.468	53.153.258	NET INCOME

^{*)} Setelah Reklasifikasi

^{*)} After Reclassification

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN - ENTITAS INDUK (lanjutan)**

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME - PARENT ENTITY
(continued)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023 ^{*)}	
Penghasilan komprehensif lainnya:			Other comprehensive income:
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items not to be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2.137.733	(1.555.936)	Remeasurement of liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(406.169)	295.628	Income taxes related to items not to be reclassified to profit or loss
Surplus atas revaluasi aset tetap	(2.458)	-	Revaluation surplus arising from premises and equipment
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items to be reclassified to profit or loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	47.531	(124.974)	Differences arising from the translation of foreign currency financial statements
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	81.580	2.472.322	Unrealized gain (loss) on fair value through other comprehensive income securities - net
Cadangan penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(65.549)	(16.566)	Allowance for impairment losses on fair value through other comprehensive income securities
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi	59.542	(469.741)	Income taxes related to items to be reclassified to profit or loss
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak	1.852.210	600.733	Other comprehensive income for the year - after tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	56.693.678	53.753.991	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM			EARNINGS PER SHARE
Dasar (dalam Rupiah penuh)	364	352	Basic (full Rupiah)
Dilusi (dalam Rupiah penuh)	364	352	Diluted (full Rupiah)

^{*)} Setelah Reklasifikasi

^{*)} After Reclassification

The original consolidated financial statements include

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY - PARENT ENTITY

[illegible]

PT BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
for the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY - PARENT ENTITY (continued)												

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK

STATEMENTS OF CASH FLOWS - PARENT ENTITY

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023 ^{*)}	
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	168.088.916	151.665.517	Interest received
Pembayaran bunga	(51.166.915)	(38.291.956)	Interest paid
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	24.172.977	16.275.168	Recovery of written-off assets
Pendapatan operasional lainnya	26.492.773	23.982.106	Other operating income
Beban operasional lainnya	(41.204.974)	(43.435.228)	Other operating expense
Beban non-operasional - neto	(1.136.798)	(641.374)	Non operating (expenses) income - net
Pembayaran pajak penghasilan badan dan tagihan pajak	(11.331.957)	(13.239.274)	Payment of corporate income tax
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	113.914.022	96.314.959	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			Changes in operating assets and liabilities:
(Kenaikan) penurunan aset operasi:			(Increase) decrease in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	1.332.711	(885.657)	Placement with Bank Indonesia and other Financial Institutions
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	251.890	(24.024)	Securities at fair value through profit or loss
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	13.473.275	(15.015.682)	Export bills and other receivables
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	16.702.293	17.664.503	Securities purchased under agreement to resell
Kredit yang diberikan	(111.711.585)	(149.370.377)	Loans
Aset lain-lain	(1.591.190)	(8.851.616)	Other assets
Penurunan liabilitas operasi:			Decrease in operating liabilities:
Liabilitas segera	(16.300.026)	(7.348.880)	Liabilities due immediately
Simpanan:			Deposits:
Giro	29.251.876	(2.837.353)	Demand deposits
Tabungan	16.152.240	5.474.757	Saving deposits
Deposito berjangka	(37.952.725)	49.269.978	Time deposits
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	2.367.278	2.586.180	Deposits from other banks and financial institutions
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	5.673.576	9.355.213	Securities sold under agreement to repurchase
Liabilitas lain-lain	(1.202.872)	5.076.952	Other liabilities
Kas neto yang diperoleh dari kegiatan operasi	30.360.763	1.408.953	Net cash provided by operating activities

^{*)} Setelah Reklasifikasi

^{*)} After Reclassification

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK (lanjutan)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS - PARENT ENTITY
(continued)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023 ^{*)}	
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen	2.706.448	160.637	Proceeds from dividend
Perolehan aset tetap	(6.346.941)	(6.767.307)	Acquisition of premises and equipment
Hasil penjualan aset tetap	83.686	117.407	Proceeds from sale of premises and equipment
Penambahan penyertaan saham	(20.000)	(500.000)	Investment in shares
Kenaikan efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi	13.162.178	5.749.949	Increase in fair value through other comprehensive income and amortized cost securities
Kas netto yang diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan investasi	9.585.371	(1.239.314)	Net cash provided by(used in) investing activities
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman yang diterima	13.643.801	7.929.634	Proceed from fund borrowing
Pembayaran pinjaman yang diterima	(5.623.398)	(5.168.396)	Payment of fund borrowing
Saham yang dibeli kembali	(875.758)	(1.443.448)	Treasury stock
Penambahan Modal	-	-	Additional paid-in-capital
Pembagian laba untuk dividen	(48.102.283)	(43.494.766)	Distribution of income for dividend
Penerimaan atas surat berharga yang diterbitkan	2.550.862	6.059.485	Proceeds of marketable securities issued
Pembayaran atas surat berharga yang jatuh tempo	(15.974.542)	(12.307.750)	Payments of matured marketable securities issued
Penerimaan pinjaman subordinasi	-	494.142	Proceeds of subordinated loans
Pembayaran pinjaman subordinasi	-	(500.000)	Payment of subordinated loans
Kas netto yang digunakan untuk kegiatan pendanaan	(54.381.318)	(48.431.099)	Net cash used in financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(14.435.184)	(48.261.460)	DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING	18.103	(2.663)	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON FOREIGN CURRENCIES
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	215.700.014	263.964.137	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	201.282.933	215.700.014	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

^{*)} Setelah Reklasifikasi

^{*)} After Reclassification

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK (lanjutan)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS - PARENT ENTITY
(continued)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023 ^{*)}	
Kas dan Setara Kas			Cash and cash equivalents at
akhir tahun terdiri dari:			the end of the year consist of:
Kas	29.709.278	31.515.572	Cash
Giro pada Bank Indonesia	88.387.143	101.388.737	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	24.731.569	21.669.212	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia			Placement with Bank Indonesia and
dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo			other financial institutions - maturing
tiga bulan atau kurang sejak			within three months or less since
tanggal perolehan	54.431.193	60.972.523	the acquisition date
Sertifikat Bank Indonesia			Bank Indonesia Certificates
jangka waktu jatuh tempo			maturing within
tiga bulan atau kurang sejak			three months or less since
tanggal perolehan	4.023.750	153.970	the acquisition date
Total Kas dan Setara Kas	201.282.933	215.700.014	Total Cash and Cash Equivalent

*) Setelah Reklasifikasi

After Reclassification *)

PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki BRI diungkapkan pada Catatan 1f atas laporan keuangan konsolidasian.

Information related to subsidiaries owned by BRI is disclosed in Note 1f to the consolidated financial statements.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak yang disajikan dengan metode biaya sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the parent entity has investment in subsidiaries as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Harga Perolehan/ Acquisition cost	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Harga Perolehan/ Acquisition cost	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	
PT Bank Raya Indonesia Tbk	5.448.979	86,85%	5.448.979	86,85%	PT Bank Raya Indonesia Tbk
BRI Global Financial Services Co. Ltd.	2.289	100,00	2.289	100,00	BRI Global Financial Services Co. Ltd.
PT Asuransi BRI Life	1.626.643	51,00	1.626.643	54,77	PT Asuransi BRI Life
PT BRI Multifinance Indonesia	1.055.003	99,88	1.055.003	99,88	PT BRI Multifinance Indonesia
PT BRI Danareksa Sekuritas	513.888	67,00	513.888	67,00	PT BRI Danareksa Sekuritas
PT BRI Ventura Investama	2.148.090	99,97	2.148.090	99,97	PT BRI Ventura Investama
PT BRI Asuransi Indonesia	1.041.000	90,00	1.041.000	90,00	PT BRI Asuransi Indonesia
PT Pegadaian	25.326.438	99,99	25.326.438	99,99	PT Pegadaian
PT Permodalan Nasional Madani	6.073.819	99,99	6.073.819	99,99	PT Permodalan Nasional Madani
PT BRI Manajemen Investasi (BRI-MI)	458.433	65,00	458.433	65,00	PT BRI Manajemen Investasi (BRI-MI)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the Years Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

REKLASIFIKASI

Beberapa akun dalam informasi keuangan tersendiri Entitas Induk per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah direklasifikasi sehingga sesuai dengan penyajian informasi keuangan tersendiri Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Ringkasan dari akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

RECLASSIFICATION

Several accounts in the The Parent Entity's separate financial information as of December 31, 2023 and 2022 and for the year then ended, respectively have been reclassified so that they are in accordance with the presentation of The Parent Entity's separate financial information as of December 31, 2024 and for the year then ended. A summary of these accounts are as follows:

31 Desember/ December 31, 2023				
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
Laporan Posisi Keuangan				Statements of Financial Position
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	53.895.404	234.693	54.130.097	Export bills and other receivables
Aset Lain-lain - neto	42.094.716	(234.693)	41.860.023	Other Assets - net
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31, 2023				
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain				Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan bunga	146.917.842	2.218.534	149.136.376	Interest Income
Provisi dan komisi lainnya	20.292.184	(2.218.534)	18.073.650	Other fees and commissions
Laporan Arus Kas				Statements of Cash Flow
Arus Kas dari Kegiatan Operasi				Cash Flow from Operating Activities
Penerimaan bunga dan investasi	149.446.983	2.218.534	151.665.617	Interest and investment income
Pendapatan operasional lainnya	26.200.640	(2.218.534)	23.982.106	Other Operating Income
Perubahan dalam aset dan liabilitas Operasi				Change in operating assets and liabilities
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	(14.828.029)	(187.653)	(15.015.682)	Export bills and other receivables
Aset lain-lain	(9.039.269)	187.653	(8.851.616)	Other Assests
31 Desember/ December 31, 2022				
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
Laporan Posisi Keuangan				Statements of Financial Position
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	39.067.375	47.040	39.114.415	Export bills and other receivables
Aset lain-lain - neto	31.620.288	(47.040)	31.573.248	Other Assets - net

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK
Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

Kantor Pusat :

Gedung BRI I

Jl. Jend Sudirman No. 44-46, Jakarta 10210

Tel : (021) 251-0244

Faks : (021) 250-0065

E-mail : humas@bri.co.id

Website : www.bri.co.id